Tafsir Sufi yang Unik

MENYINGKAP SANDI AL-QURAN

(Decoding The Quran)

AHMED HULUSI

Selama kandungannya tetap sama dengan aslinya,
buku ini boleh dicetak, direproduksi, diterbitkan dan
diterjemahkan.
Untuk ilmu ALLAH, tidak mengharapkan balasan.

Hak Cipta © 2013, **Ahmed Hulusi**
Hak Cipta dilindungi undang-undang
ISBN-10: 0615867650
ISBN-13: 978-0615867656

Tafsir Sufi yang Unik

MENYINGKAP SANDI AL-QURAN

(Decoding The Quran)

AHMED HULUSI

www.ahmedhulusi.org/en/

Alih Bahasa:

Turki ke Inggris oleh ALIYA ATALAY

Inggris ke Indonesia oleh T. J. SAGWIANGSA

Catatan Penerjemah

"Aku adalah kota ilmu dan Ali adalah gerbangnya; maka barangsiapa menginginkan ilmu, hendaklah dia memasuki gerbangnya."

(Muhammad saw)

"Rahasia Al-Qur'an ada di dalam Al-Fatihah, rahasia Al-Fatihah ada di dalam Basmallah,
Dan rahasia Basmallah ada di dalam huruf B (ب).
Dan aku adalah TITIK di bawah 'B' (ب)!"

(*Ali ra*)

Ketika Hazrat Ali (ra) membuat pernyataan ini, mungkin sekali beliau tidak sedang merujuk kepada kriptografi. Tidak pula sedang mengemukakan kode atau sandi dalam arti harfiah. Namun, Beliau sedang menyoroti kode yang paling penting – penyandian keberadaan.

Dengan menyatakan bahwa seluruh Al-Qur'an terkandung dalam satu huruf tunggal, dan menggambarkan dirinya sebagai sebuah titik yang menyusun huruf itu, Hazrat Ali (ra) secara efektif telah menyinggung apa yang diteorikan sains moderen sebagai 'jagat holografik.' Dengan kata lain, keseluruhan terkandung dalam bagian; setiap iota keberadaan mengandung keseluruhan, dan apa yang kita sebut sebagai 'keseluruhan', atau 'dunia luar', merupakan hologram kita. Yakni, kita hidup dalam proyeksi maya dari persepsi dan keyakinan kita sendiri, yang selanjutnya menafikan konsep

‘yang lain’, dan karenanya membenarkan non-dualitas keberadaan.

Jadi, jika jagat raya terkandung di dalam Al-Qur’an, dan Al-Qur’an terkandung dalam ‘titik’ itu, kita, masing-masing dari kita, merupakan ‘titik’ bersandi dari jagat-jagat mikro yang di dalamnya terkandung keluasan yang tak-berhingga dari potensialitas tak berujung.

Berdasarkan prinsip inilah Ahmed Hulusi membuat penafsirannya terhadap Al-Qur’an, dengan menarik perhatian kepada diri dan sang Diri bukannya kepada hal-hal atau sosok tuhan ‘di luar sana.’ Dengan mengambil catatan khusus dari kata-kata yang dimulai dengan huruf B, beliau menafsirkan makna-maknanya secara introspektif, mengarahkan pembaca untuk melihat ke dalam diri untuk penafsirannya.

Walaupun kata ganti laki-laki ‘Dia’ tak dapat dihindari, perlu dikatakan bahwa ‘Allah’ – kesadaran tak-hingga di luar semua ide prasangka dan prasyarat – secara transendental dan pasti melampaui gender atau bentuk apapun. Karenanya, penting untuk diingat bahwa ‘Allah’ adalah nama yang meliputi semua Nama-nama, fitur-fitur dan sifat-sifat – yang mewujud dan tidak-mewujud – yang berkenaan dengan keberadaan dan ketiadaan.

Walaupun beberapa kata kunci seperti ‘Rabb’ dan ‘Rasul’ telah digunakan dalam bentuk aslinya, karena tidak ada padanan yang dapat menampung makna aslinya, saya telah menyusun daftar istilah (di bagian akhir buku) untuk menjelaskan makna kata-kata menurut pandangan Ahmed Hulusi, yang mudah-mudahan dapat membantu kepada pemahaman yang benar terhadapnya.

Ketika Ahmed Hulusi berbagi dengan saya salinan dari Al-Qur’an beliau yang berbahasa Turki empat tahun yang lalu

pada pertemuan yang 'tidak direncanakan', respons pertama saya kepada beliau adalah menanyakan apakah ada versi Bahasa Inggrisnya, yang untuk itu beliau menjawab, "Mungkin Anda mau menerjemahkannya!" Pada saat itu, saya tidak memiliki niat atau melibatkan diri dalam penerjemahan-penerjemahan harfiah semacam itu, karenanya saya hanya merespons dengan tertawa saja. Dua tahun kemudian, nasib telah membuat saya menerjemahkan bukunya, 'Yang Maha Melihat'. Sejak saat itu saya mendapat kehormatan untuk menerjemahkan lima buku beliau, dan dilanjutkan dengan 'Menyingkap Sandi Al-Qur'an,' yang menghabiskan setahun lebih untuk menyelesaikannya. Saya tidak dapat mengungkapkan betapa bersyukurnya telah dikaruniai kesempatan untuk terlibat dalam penafsiran unik terhadap Al-Qur'an ini bersama tim yang sangat istimewa, terutama Guner Turkmen dan Onder Tuncay, yang dukungannya yang luar biasa sangat berharga untuk menyelesaikan proyek ini.

Ketika saya menuliskan catatan ini di malam Ramadhan yang dimuliakan ini, saya berharap bahwa Anda memaafkan saya atas segala kekurangan dan/atau kesalahan yang mungkin saya buat, karena semua ketidaksempurnaan berasal dari saya sendiri, dan hanya Wajah Yang Maha Esa yang kekal lah yang sempurna.

Semoga kunci huruf B membuka diri kita kepada sang Diri…

"Sungguh, jika Dia menghendaki sesuatu, perintahNya adalah "Jadilah'… dan jadilah ia!" (36:82)

Aliya Atalay
Sydney, 2013

DAFTAR ISI

INFORMASI PENGANTAR UNTUK MEMAHAMI AL-QUR'AN..... 1

CATATAN PENTING TENTANG MEMAHAMI BUKU 'MENYINGKAP SANDI AL-QUR'AN' 13

MENYINGKAP SANDI AL-QUR'AN..... 16

SEBUAH PESAN PENTING..... 33

FITUR-FITUR AGUNG YANG SEMPURNA DARI NAMA-NAMA ALLAH (*ASMAUL HUSNA*)..... 35

1. AL-FATIHAH..... 69

2. AL-BAQARAH..... 71

3. ALI-IMRAN 129

4. AN-NISA 164

5. AL-MAI'IDAH.....195

6. AL-AN'AM 218

7. AL-A'RAF 246

8. AL-ANFAL 278

9. AT-TAWBAH 291

10. YUNUS 313

11. HUD 331

12. YUSUF..... 349

13. AR-RA'D..... 365

14. IBRAHIM..... 375

15. AL-HIJR..... 384

16. AN-NAHL 393

17. AL-ISRA' 409

18. AL-KAHFI 426

19. MARYAM 442

20. THA-HA 453

21. AL-ANBIYA 470

22. AL-HAJJ ..... .483

23. AL-MU'MINUN ..... .495

24. AN-NUR 508

25. AL-FURQON 520

26. ASY-SYU'ARA 530

27. AN-NAML 546

28. AL-QASAS 556

29. AL-ANKABUT 568

30. AR-RUM 577

31. LUQMAN 585

32. AS-SAJDAH 590

33. AL-AHZAB 594

34. AS-SABA 604

35. FATIR 612

36. YA-SIN 620

37. ASH-SHAFFAT 628

38. SHAAD 641

39. AZ-ZUMAR 650

40. AL-MU'MIN (GHAAFIR) 661

41. FUSSILAT 672

42. ASY-SYURA 681

43. AZ-ZUKHRUF 689

44. AD-DUKHAN 699

45. AL-JATSIYAH 704

46. AL-AHQAF 710

47. MUHAMMAD 716

48. AL-FATH 722

49. HUJURAT 728

50. QAF 732

51. ADZ-DZARIYAT 737

52. ATH-THUR 742

53. AN-NAJM 747

54. AL-QAMAR 753

55. AR-RAHMAN 758

56. AL-WAQI'AH 765

57. AL-HADID 773

58. AL-MUJADILAH 779

59. AL-HASHR 784

60. AL-MUMTAHANAH 789

61. ASH-SHAF 792

62. AL-JUMUAH 795

63. AL-MUNAFIQUN 797

64. ATH-THAGHABUN 799

65. ATH-THALAQ 802

66. AT-TAHRIM 805

67. AL-MULK 808

68. AL-QALAM 812

69. AL-HAQQAH 817

70. AL-MA'ARIJ 821

71. NUH 825

72. AL-JIN 828

73. AL-MUZZAMMIL 832

74. AL-MUDDATSIR 835

75. AL-QIYAMAH 840

76. AL-INSAN 843

77. AL-MURSALAT 847

78. AN-NABA 851

79. AN-NAZI'AT 855

80. ABASA 859

81. AT-TAKWIR 862

82. AL-INFITAR 865

83. AL-MUTHAFFIFIN 867

84. AL-INSYIQAQ 870

85. AL-BURUJ 872

86. ATH-THARIQ 874

87. AL-A'LA 876

88. AL-GHASIYAH 878

89. AL-FAJR 881

90, AL-BALAD 884

91. ASY-SYAMS 886

92. AL-LAIL 888

93. ADH-DHUHA 890

94. ASY-SYARH 892

95. AT-TIN 893

96. AL-ALAQ 894

97. AL-QADR 896

98. AL-BAYYINAH 897

99. AL-ZALZALAH 899

100. AL-'ADIYAT 900

101. AL-QARI'AH 901

102. AT-TAKATSUR 902

103. AL-'ASHR 903

104. AL-HUMAZAH 904

105. AL-FIL 905

106. QURAYSY 906

107. AL-MA'UN 907

108. AL-KAWTSAR 908

109. AL-KAFIRUN 909

110. AN-NASHR 910

111. AL-MASAD 911

112. AL-IKHLAS 912

113. AL-FALAQ 913

114. AN-NAS 914

TENTANG PENGARANG 915

DAFTAR ISTILAH 916

INFORMASI PENGANTAR UNTUK MEMAHAMI AL-QUR'AN

Naskah asli dari karya yang sedang Anda pegang dan akan Anda BACA ini bukanlah kitab yang berisi *aturan-aturan dan perintah-perintah dari Tuhan di atas sana, yang mewahyukannya kepada nabi-kurir di muka bumi*!

Ini merupakan **Ilmu mengenai Realitas** dan **System** (*sunnatullah* [merupakan hukum-hukum dan aturan Allah, yakni mekanika dari System dan hukum-hukum yang mengatur alam-alam yang mewujud]) yang *disingkap* oleh Rabb-nya seluruh alam (sumber dari makna-makna tak-hingga dari Nama-nama), dari kedalaman-kedalaman dimensi kepada kesadaran **Rasulullah** (ceruknya ilmu Allah, yakni titik fokal dari kosmos yang melaluinya ilmu ilahiah diekspresikan dan disebarkan), melalui tindakan **pewahyuan** (*irsal*)!

Mari tekankan dari awal bahwa...

Buku ini bukan terjemahan ataupun tafsir dari Al-Qur'an. Ia tidak akan pernah bisa menggantikan Al-Qur'an! Hanyalah sebuah upaya untuk saling berbagi mengenai satu atau dua aspek dari makna-makna Al-Qur'an yang berlapis-lapis!

Buku ini hanyalah sebuah jendela yang memandang Al-Qur'an melalui titik pandang yang dikaruniakan kepada hamba Allah, Ahmed Hulusi. Sungguh, ini adalah refleksi dari sebagian pemandangan saja yang nampak dari jendela ini!

Dasar titik pandang dari jendela ini bersesuaian dengan contoh berikut:

Ketika kedua mata kita dalam keadaan sehat dan berfungsi baik, pemandangan yang kita lihat akan nampak menyeluruh dan jelas. Mereka yang penglihatannya tidak sepenuhnya sehat akan mengenakan kacamata atau lensa kontak. **Al-Quran** layaknya sepasang lensa yang dianugerahkan

Allah sehingga kita bisa mendapatkan penglihatan yang jelas dan sehat mengenai dua kebenaran; **Kitab Semesta** (Jagat Raya), dan **Sistem** (*sunnatullah*), untuk kita **BACA** dengan benar.

Untuk bisa melihat **Realitas** secara jelas dan utuh, kita memerlukan sepasang lensa waskita (*basirah*) dan ilmu, dimana huruf **B** sebagai lensa yang satu, sedangkan ilmu mengenai Yang Esa yang Mencukupi-DiriNya Sendiri secara Absolut (*al-Ahad-us-Shamad*) sebagai lensa yang lainnya.

Lensa yang pertama adalah huruf yang paling pertama dari Al-Qur'an; huruf **B**. Maknanya terungkap dalam kata-kata Nabi Muhammad (saw), **"Bagian itu sama dengan keseluruhan"** yang telah saya terangkan dalam pasal **Realitas Holografik** dalam buku saya *Yang Maha Melihat* (The Observing One). Setiap titik dipersepsikan sebagai bagian atau unit keberadaan, mengandung keseluruhan ***al-Asma*** (Nama-nama) dengan potensialitas lengkapnya.

Lensa yang satunya lagi, yakni ilmu mengenai Yang Esa yang Mencukupi-DiriNya Sendiri secara Absolut, telah disematkan di akhir **Al-Qur'an**, dalam surat *al-Ikhlas* (secara harfiah berarti 'ketulusan', dan merupakan nama dari surat terakhir dan terpendek dari Al-Qur'an). Ini adalah sebuah penekanan bahwa Yang Esa yang ditunjuk dengan nama **Allah** adalah **Esa** (*Ahad*) dan Mencukupi-DiriNya Sendiri secara Absolut (*Shamad*). Yaitu HU! Tidak ada yang 'lain' selain HU! ***Ash-Shamad*** berkonotasi **keESAan yang Mencukupi DiriNya Sendiri secara Absolut yang tak sesuatu pun dapat ditambahkan atau dikurangkan kepadanya.'**

Jika kedua kebenaran ini tidak menghasilkan satu pandangan, **jiwa Al-Qur'an serta pesan yang ditujunya** tidak akan pernah dicerap dengan benar; *realitas* dari 'Tuhan di atas sana dan nabi di bumi' tidak akan pernah diketahui.

Sungguh, buku ini berupaya untuk membantu pembaca mengevaluasi ayat-ayat Al-Qur'an dari sudut pandang Yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah, Yang Esa yang Memenuhi DiriNya Sendiri secara Absolut.

Sepanjang pengetahuan kami, tidak pernah ada satu karya pun yang serupa dengan buku ini. Banyak karya yang dibuat yang isinya hanya

menyampaikan uraian dangkal atau sekedar periwayatan Al-Qur'an, bukannya merefleksikan pesan dan jiwa aktualnya. Kebanyakan dari karya-karya ini menggunakan bahasa yang kabur sehingga tidak mengherankan jika banyak pembaca menilainya tidak menarik untuk dibaca. Upaya-upaya pedantik (sempit, akademik) yang selalu patuh pada penerjemahan 'kata-perkata' telah menurunkan nilai **karya sastra agung abadi** ini menjadi teka-teki yang disalahpahami.

Selain itu, seperti yang akan Anda lihat ketika membacanya, **karya sastra agung** ini sering menggunakan **beragam contoh dan perumpamaan** untuk menjelaskan kebenaran yang berlimpah di dalamnya, memaksa pembaca untuk merenungkan makna-maknanya... Namun sungguh menyedihkan, sebagian besar masyarakat, dengan pemahaman yang terbatas, telah mengambil perumpamaan-perumpamaan Al-Qur'an ini secara **harfiah** dan menjadikannya sebagai **hukum-hukum**, memperkokoh keyakinan mereka kepada Tuhan yang di atas sana, utusannya yang di bumi, serta kitab langit yang mengandung ketetapan-ketetapanNya.

Saya berkeyakinan bahwa jika pemikiran inti dari Al-Qur'an dapat direfleksikan kepada pembaca, masyarakat akan memiliki pendekatan dan pemahaman lebih yang berbeda terhadap **ilmu** tertinggi ini.

Oleh karena inilah, sebelum Anda **MEMBACA**nya, saya ingin berbagi mengenai pesan pokok dan beberapa konsep dari **buku** ini **– ilmu** menurut pemahaman saya.

Sasaran inti dari Al-Qur'an adalah membantu orang-orang untuk memahami dan mengenal **Yang Esa yang ditunjuk** dengan nama **Allah**, dan untuk melindungi mereka dari gagasan Tuhan yang menuntun kepada **dualitas** (*syirik*)

Sementara keyakinan kepada Tuhan eksternal, sejauh manapun Dia berada di ruang angkasa, merupakan sokongan eksplisit terhadap dualitas (*syirik*), ide-ide pendorong bahwa ada keberadaan 'lain' yang memiliki kekuasaan disamping atau terpisah dari Allah (termasuk ego seseorang) adalah sebuah promosi implisit dari dualitas.

Ilmu (Kitab) yang telah turun untuk menyapa kemanusiaan telah memperingatkan para pengkajinya (evaluator) dengan perkataan berikut:

"Mereka yang mendukung 'dualitas' (memecah keberadaan; dengan menganggap ada sosok TUHAN DAN ada segala sesuatu YANG LAIN) adalah orang-orang yang **telah tercemar!**

"Mereka yang belum menyucikan dirinya dari pencemaran ini (dualitas; ide bahwa ada sosok Tuhan dan ada saya *juga*) **tidak boleh menyentuhnya** (ilmu – Al-Qur'an... karena mereka tidak akan memahaminya!)"

"Sungguh, dualitas (menganggap keberadaan yang 'lain' yang 'terpisah' dari Yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah) **merupakan kejahatan berat!"**

"Dualitas adalah pelanggaran satu-satunya yang sudah pasti tidak akan dimaafkan Allah; segala kesalahan lain bisa dimaafkan jika Dia menginginkannya!"

Mereka yang ingin terbebas dari **dualitas** dianjurkan untuk beriman kepada Yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah.

Al-Qur'an menerangkan dua tahapan dari mengimani Allah sebagai:

A) **Beriman kepada Allah** (termasuk keyakinan kepada Allah dengan dualitas)
B) **Beriman kepada Allah sesuai dengan makna huruf 'B'.**

Keimanan yang pertama menjelaskan perlunya membersihkan diri dari gagasan eksplisit **dualitas** yang dihasilkan dari ilusi **Tuhan eksternal.**

Keimanan yang ke dua mencakup keyakinan murni yang bebas dari **dualitas implisit** sekalipun, yang merupakan kecenderungan tersembunyi dari laku *syirik* dengan **menyamakan ego seseorang atau diri-asumsi kepada *Rabb*-nya** (*al-Asma*, yakni realitas Nama-nama yang merupakan realitas esensial seseorang).

Mari kita lihat bagaimana **ilmu mengenai realitas** diungkap melalui **Sufisme** (*tasawuf*), yang banyak dicemoohkan orang, menjelaskan

kesalahpahaman **dualitas implisit** dan bagaimana topik ini dibahas di dalam Al-Qur'an.

Ayat-ayat di bawah ini langsung diambil dari terjemahan Hamdi Yazir (di sini digunakan terjemahan Sahih internasionalnya). Perhatikan bahwa ayat ini tidak membicarakan waktu lampau, namun merupakan pembicaraan langsung kepada Rasulullah Muhammad (saw) tentang keyakinan orang-orang di sekitar beliau saat itu:

"Itu dari kabar gaib yang Kami wahyukan kepadamu, [Ya Muhammad]. Dan engkau tidak bersama mereka saat mereka menyusun rencana mereka ketika mereka bersekongkol.

Dan kebanyakan dari mereka, meskipun engkau berjuang [untuk ini], bukanlah orang-orang yang beriman.

Dan engkau tidak meminta bayaran kepada mereka. Ini tidak lain kecuali peringatan kepada seluruh alam.

Dan berapa banyaknya tanda-tanda di langit dan di bumi yang mereka abaikan ketika mereka, karenanya, berpaling.

Dan kebanyakan dari mereka tidak beriman kepada Allah kecuali di saat mereka menyatukan/menghubungkan yang lain dengan Dia." (Al-Qur'an 12:102-107)

Sekarang, mari mengingat ayat dan peringatan yang sangat penting yang mendorong saya menulis buku *Pikiran dan Keyakinan* (Mind and Faith) – Surat ke 4 (an-Nisa): 136 yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad (saw) dan mengacu kepada orang-orang yang beriman di sekitar beliau:

Wahai kalian yang telah beriman; *Aminu B'illahi'* Yakni, **'Wahai kalian yang telah beriman, beriman lah kepada Allah sesuai dengan makna isyarat B.'**

Apa ini artinya?

Artinya: **Di antara semua alam yang disusun oleh makna-makna dari nama-nama Allah, realitas Anda, keberadaan, dan mahluk juga**

mengandung Nama Allah. *Rabb* Anda, Realitas sejati Anda adalah al-Asma (Nama-nama itu). Karenanya, baik Anda atau apapun di sekeliling Anda tidak lain adalah manifestasi-manifestasi dari Nama-nama ini. Jadi, janganlah Anda termasuk orang yang gagal melihat realitas tidak-mendua ini, atau menjadi orang yang mengakui keberadaan terpisah (seperti Tuhan) yang mereka yakini sebagai 'yang lain' selain Allah. Dualitas semacam ini hanya akan menghasilkan pembakaran (panas), baik di kehidupan ini maupun di kehidupan yang akan datang.

Namun, ayat ke delapan dari surat ke-2 (*al-Baqarah*) menegaskan bahwa ketidakmampuan massa untuk memahami kebenaran-kebenaran tersebut sebagai manifestasi mereka (sebagai komposisi dari Nama-nama) tidaklah dalam posisi sebagai kaum intelektual:

"Dan di antara orang-orang itu ada beberapa yang mengatakan, 'Kami beriman kepada Allah (sesuai dengan makna isyarat B) **dan Hari Akhir,' namun mereka bukanlah orang-orang yang beriman** (sesuai dengan makna isyarat B)."

Karenanya, menghilangkan makna utama yang dicakup huruf **B** sebagai 'dualitas implisit' dan tidak memberikan perhatian yang layak kepadanya, sudah pasti menelurkan pemahaman keliru *'Tuhan di atas sana, dan saya di muka bumi'*, yakni menghasilkan pemahaman seperti yang ada sekarang ini.

Sedangkan...

Ketidakabsahan dualitas telah nyata sejak huruf yang paling pertama dari Al-Qur'an; huruf **B**, dari ayat (surat) pertama yang disebut ***'Basmallah.'*** Kebenaran ini, yang disembunyikan oleh para ulama Al-Qur'an karena pengkondisian yang mereka terima selama pendidikan, diperjelas pertama kali oleh Hazrat Ali sekitar 1400 tahun yang lampau.

Hazrat Ali, puncaknya kewalian, menunjukkan kebenaran ini, yang dianggap rahasia di jamannya, dengan kata-kata:

"Rahasianya Al-Qur'an adalah di dalam al-Fatihah (surat pembuka), rahasianya al-Fatihah ada di dalam B-ismillah, dan rahasianya B-ismillah adalah di dalam huruf B (ب). *Dan aku adalah TITIK di bawah 'B'* (ب)*!"*

Kebenaran yang ditunjukkan Hazrat Ali ini memegang peranan penting dalam Al-Qur'an sebagai simbol peringatan, yang awalnya dijumpai sebagai huruf **B**, huruf pertama dari ayat pertama ***'B-ismillah***, dan kemudian di seluruh Al-Qur'an.

Mendiang Hamdi Yazir, dalam *Tafsir Al-Qur'an*-nya; Ahmed Avni Konuk, dalam penafsirannya terhadap *Fusus-al Hikam* (*Mutiara Hikmah* karya Ibnu Arabi) dan Abdulaziz Majdi Tolun dalam komentarnya terhadap *Insan-I Kamil* (*Manusia Sempurna*) semuanya telah memberikan peringatan yang cukup mengenai kebenaran ini.

Saya pun, sejauh kemampuan saya, mencoba mengevaluasi ayat-ayat dari kitab mulia ini dari sudut pandang kebenaran ini; dengan mengambil perhatian khusus dimana huruf **B** digunakan dan makna apa yang dicakupnya dalam posisi khusus ini.

Ayat ***'B-ismillah'*** menekankan pentingnya **MEMBACA Qur'an** dengan kewaspadaan akan makna yang disiratkan oleh huruf **B**. Huruf **B** menunjuk kepada realitas bahwa semua kesenangan atau kesedihan yang dialami seseorang, yang dihasilkan dari realitas batinnya sendiri, sesuai dengan makna-makna yang diproyeksikan dari esensinya. Huruf **B** mengatakan kepada kita bahwa pengalaman surga atau neraka seseorang adalah **akibat langsung dari tindakan-tindakannya;** yakni, apa yang mewujud melalui seseorang adalah berdasarkan **Nama-nama** yang melekat di dalamnya. Makanya, ***'B-ismillah'*** diulang pada setiap permulaan surat... mengingatkan kita akan kebenaran ini.

Menurut pemahaman saya, ***'B-ismillahirrahmanirrahim'*** adalah satu surat di dalam dirinya sendiri.

Adalah mustahil memahami **Al-Qur'an** tanpa pertama-tama memahami tujuannya, yang ditandai oleh Realitas Absolut yang ditunjuk oleh nama Allah, yang berdasarkan pada Al-Qur'an sendiri serta ajaran dari manusia yang paling hebat yang pernah hidup di muka bumi, **Muhammad Mustafa** (saw).

Jika tujuan ini tidak diketahui, pendekatan yang diambil terhadap Al-Qur'an pun akan salah; menganggapnya seolah sebagai kitab sejarah, kitab

kebajikan, kitab aturan sosial, atau kitab yang mengandung ilmu jagat raya, dll.

Sedangkan kebenaran yang paling penting, yang nampak nyata bagi **pemBACA** yang tidak mempunyai prasangka atau prakondisi, adalah **petunjuk-petunjuk yang memungkinkan seseorang meninggalkan pandangan mendua**, serta ajaran mengenai cara-cara dimana kesadaran dapat dibersihkan menuju realitas ini. Karena cara mereka diciptakan, manusia adalah mahluk abadi (*immortal*)! **Mereka hanya merasakan kematian** dan, dengan mengalami alam-alam keberadaan baru (*ba'th*) secara sinambung, mereka melanjutkannya dengan suatu kehidupan yang kekal!

Kematian adalah Kiamatnya seseorang, dimana tirai tubuh diangkat dan ia pun melihat realitas dirinya, dan kemudian mulai menjalani akibat-akibat dari seberapa banyak mereka mampu menggunakan realitas ini selama kehidupan mereka di bumi. Ketika Anda **MEMBACA**, Anda akan melihat beragam gambaran mengenai hal ini di sepanjang buku ini.

Karenanya...

Manusia harus mengetahui dan memahami realitas mereka sendiri dan menjalani hidup mereka sesuai dengan itu, sehingga mereka dapat menggunakan **potensi** yang muncul dari **Realitas** mereka dan mendapatkan kehidupan **surgawi**... yakni, tentunya, jika **Rabb** mereka **(Nama-nama yang menyusun esensi mereka)** telah memungkinkan mereka untuk melakukan itu! Tindakan kembali kepada Rabb seseorang, seharusnya bukan kembali secara eksternal, melainkan kembali secara internal menuju Realitas dirinya, seperti halnya shalat – kembali ke dalam menuju esensi diri seseorang.

Pada titik ini, kita harus memperhatikan hal-hal berikut:

Menurut pemahaman saya (dan seperti telah saya coba jelaskan di dalam buku saya *Perbarui Diri Anda* [Renew Yourself]), struktur yang saya rujuk sebagai 'jagat di dalam jagat', berkenaan dengan realitasnya, adalah sebuah **gambar kerangka tunggal multidimensi,** atau**,** sebuah **'ilmu holografik tunggal – sebuah samudra energi'** dengan semua dimensi-dimensinya. Keseluruhan samudera ini terkandung di dalam tiap tetesnya. Ini adalah

potensial kuantum! Seperti dinyatakan **Rasulullah** (saw) dengan kata-kata: **"Bagian mencerminkan keseluruhan!"**

Seperti telah saya coba jelaskan secara rinci di dalam buku saya *Allahnya Muhammad*, tidak ada keberadaan '**lain**' (konsep, kandungan, atau bentuk) yang dapat diserupakan atau disamakan, dengan cara apapun, dengan Yang Esa yang ditunjuk dengan nama **ALLAH**.

Karena realitas ini, semua yang tercerahkan mulai dari rantai perenungan dan pengamatannya Hazrat Ali dan Hazrat **Abu Bakar**, yang dirujuk dalam Al-Qur'an sebagai **'yang kedua dari yang dua',** semuanya telah mengukuhkan realitas yang sama: **"Hanya ada Allah, dan tidak ada yang lain!"** Inilah sebabnya mengapa mengamati dan mengevaluasi kesempurnaan universalNya (*hamd*) hanyalah **kepunyaan Allah**! Karena sama sekali tidak ada yang lain, Allah adalah evaluator (penilai) terhadap DiriNya Sendiri!

Dualitas adalah pemikiran yang tidak absah dan **menyesatkan**!

Manusia sampai kepada pertimbangan yang keliru ini dengan khayalan-khayalan mereka, menjadi terhijab (*kufur*) kepada **Kesatuan sejati di balik persepsi yang keliru dari keserbaragaman**! Sebagai akibatnya, orang-orang menjalani hidupnya dengan berkeyakinan bahwa diri mereka **hanyalah tubuh material** yang pada akhirnya akan mati dan dibuang ke ketiadaan; atau mereka beranggapan adanya sosok Tuhan eksterior, baik itu yang ada di atas sana (di langit) atau di dalam dirinya (*syirik*)!

Sedangkan menurut **umat Allah**, yang mendasarkan pandangannya pada **Al-Qur'an** dan **Rasulullah**, inti dari masalahnya adalah:

'HU,' sama sekali tiada yang lain, melihat ilmuNya, dengan ilmuNya, yakni sifat-sifat (potensial kuantum) **yang ditunjuk oleh Nama-nama Yang Indah** (Asmaul Husna), **di dalam ilmuNya** (dimensinya ilmu)... Tindakan melihat (mengamati) ini tidak memiliki awal ataupun akhir. **HU** jauh dari terkondisikan atau terbatasi oleh apa yang dilihatNya (yakni, HU itu *Ghani* dari [tidak bergantung kepada] seluruh alam.)

Karenanya, **semua alam dan segala sesuatu yang dicakupnya**, yang sebelumnya **tiada,** menjadi **ada** dengan adanya fitur-fitur dari **Nama-nama** melalui tindakan **melihat** ini!

Segala sesuatu di dalam dunia konseptual bagaikan perwujudan beragam komposisi dari **Nama-nama Allah**, yang dirujuk secara ringkas sebagai **Nama-nama** (*al-Asma*). Ini serupa dengan ratusan atom yang menyusun seluruh dunia material dengan semua bentuk dan mahluknya yang tak terhitung.

Bahkan mungkin dapat kita katakan, potensial kuantum non-lokal abadi sedang **mengamati** dirinya dari titik pandang Nama-nama. Hazrat Ali MENGINGATKAN. **"ilmu adalah satu titik, namun mereka yang jahil telah melipatgandakannya"** menunjuk kepada realitas bahwa **potensial kuantum** adalah sebuah **titik** tunggal, yang mewujud menjadi yang terindera menurut si pengindera, karenanya para pengindera ini lah yang disebut sebagai **orang-orang jahil**.

Meskipun **Nama-nama Yang Indah** (*Asmaul Husna*) umumnya dianggap berjumlah 99 dalam arti luas, berkenaan dengan rinciannya nama-nama ini jumlahnya tidak terhingga.

Semua benda yang terindera dan tak-terindera terbuat dari **fitur-fitur yang ditunjuk oleh Nama-nama** (Allah); karenanya, tindakan penciptaan ini dirujuk sebagai **'Rabb-nya Alam-alam.'** Kata ***'Rabb'*** adalah komposisi-Nama yang menyusun individu yang terindera.

Frase ***'b-izni Rabb'*** yang secara harfiah berarti 'dengan ijin *Rabb*' merujuk kepada **kecocokan komposisi-Nama terhadap situasi khusus tersebut.**

Frase ***'b-iznillah'*** yang berarti 'dengan ijin Allah' dapat menunjuk kepada dua arti, bergantung konteksnya. Yakni, merujuk kepada **kecocokan dan ketepatan dari komposisi-Nama kepada tujuan penciptaan alam-alam,** atau **kecocokan komposisi-Nama kepada tujuan keberadaan individual.** Karena tidak ada ***Uluhiyyah*** 'lain' selain **Yang Esa**.

Karena **keEsaan** inilah **Al-Qur'an** menekankan konsep **akibat** (*jaza*) dan meneguhkan bahwa semua individu akan menjalani **akibat-akibat** dari perilaku yang berasal dari mereka. Inilah sebabnya mengapa ada pengulangan fakta di sepanjang Al-Qur'an bahwa **'masing-masing akan menjalani akibat-akibat dari perbuatan-perbuatannya, karena tidak ada Tuhan yang menzalimi atau menghukum.'**

Kalimat **'semua individu akan diberi hak yang semestinya'** bermakna bahwa apapun yang diperlukan untuk terpenuhinya **tujuan keberadaan** individual akan diberikan sesuai dengannya.

Takwa secara umum difahami sebagai **perlindungan** atau **'terlindungi dari murka Allah.'** Yang dikiaskan kata ini sebenarnya adalah perlindungan yang mesti seseorang ambil untuk menghindari keterlibatannya kepada perilaku-perilaku yang bisa menghasilkan ekspresi-ekspresi Nama-nama yang tidak menguntungkan yang dengannya ekspresi itu tercipta, karena setiap orang pasti akan menjalani akibat-akibat dari perbuatannya sendiri.

Seperti telah saya katakan, **Al-Qur'an** bukanlah kitab tertulis yang dikirim ke bawah (diturunkan) dari Tuhan di atas sana kepada nabi-kurirNya di muka bumi melalui mahluk perantara tertentu. **Ia adalah ILMU tentang realitas dan Sistem (*sunnatullah*), yang diwahyukan (secara dimensional) kepada kesadaran beliau, dari *Rabb* beliau, yakni Nama-nama yang menyusun realitas esensial beliau.**

Dalam pandangan mereka yang tercerahkan, Al-Qur'an adalah 'konfirmasi' dalam tampilan sebuah 'proposal.'

KITAB ini menyinggung ILMU tentang Realitas dan Sistem (*sunnatullah*).

Dipandang dari keberadaannya sebagai Ilmu tentang Realitas, kitab ini mengungkapkan **Realitas** dari segala sesuatu, baik yang terindera maupun yang tidak terindera. Dipandang dari keberadaannya sebagai **Ilmu dari Sistem** (*sunnatullah*), kitab ini menjelaskan **mekanika dari Sistem dan Tatanan dari dimensi-dimensi yang di dalamnya mahluk-mahluk individu akan tinggal selamanya.**

Manusia adalah **khalifah** di muka bumi. Ini dapat difahami baik sebagai planet maupun sebagai tubuh. Karena manusia lebih dari sekedar tubuh. Dan ketika manusia meninggalkan tubuhnya, keberadaan berkelanjutan yang tidak terbatas akan terus berlangsung melewati beragam bentuk kebangkitan kembali (*ba'ts*).

Semua proposal yang dibuat terhadap manusia ditujukan agar mereka bisa mengetahui diri sejati mereka dari sudut pandang Realitas mereka dan menjalani tuntutan-tuntutannya, menemukan dan menggunakan fitur-fitur intrinsik mereka. Semua larangan, di sisi lain, pada dasarnya untuk mencegah agar manusia tidak tersesat dengan berpikiran bahwa mereka adalah tubuh fisik mereka, dan karenanya menyia-nyiakan potensi yang diberikan kepada mereka pada hal-hal yang egoistik, kesenangan-kesenangan jasmani yang tidak berarti apapun setelah mereka merasakan kematian. Karena potensi saat ini telah diberikan untuk menemukan Realitas mereka dan mencapai keindahan dari kehidupan saat ini dan yang akan datang.

Jika karya ini bisa membantu dalam mengkaji **Al-Qur'an** dengan lebih baik, dengan kelemahan yang saya miliki, saya bersyukur atas rahmat yang demikian. Karya-karya saya merupakan tuntutan kewajiban dari kehambaan saya. Keberhasilan hanyalah karena pertolongan dan berkat dari Allah! Saya juga mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan saya. Karena mustahil bagi seorang hamba untuk mengevaluasi kata-kata Allah dengan sepatutnya!

AHMED HULUSI
25 Oktober 2008
North Carolina, USA

CATATAN PENTING TENTANG MEMAHAMI BUKU 'MENYINGKAP SANDI AL-QUR'AN'

Al-Qur'an adalah **ilmu** (kitab) yang diwahyukan dengan *kehadiran Allah*. Tidak ada kata-kata ataupun konsep literal yang absah yang berkaitan dengan 'kehadiran Allah' ini. Mungkin kita dapat merujuk kepada keaslian Al-Qur'an sebagai kitab tertulis dalam bahasa **Allah**. Karena, andai (seperti yang diklaim politeis Arab) Nabi Muhammad (saw) yang menulis Al-Qur'an, maka kita akan mengatakan bahwa Al-Qur'an secara aslinya ditulis dengan bahasa Arab!

Padahal Al-Qur'an, yang aslinya dalam bahasa Allah, *diwahyukan* oleh malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad (saw) dalam bahasa beliau, bahasa Arab, sehingga orang-orang dari kawasan itu dapat memahami pesannya.

Al-Qur'an merujuk kepada kebenaran ini dengan ayat:

"Dan Kami wahyukan kepada setiap Rasul dengan bahasa kaumnya sehingga mereka bisa menerangkan kepada kaumnya dengan jelas... Allah menyesatkan siapa yang dikehendakiNya dan menunjuki siapa yang dikehendakiNya... Dan Dia itu Aziz lagi Hakim." (Al-Qur'an 14:4)

Karena Al-Qur'an, aslinya dalam bahasa Allah, telah diwahyukan dalam bahasa Arab yang sangat kaya. Ia menyingkapkan tingkat-tingkat ilmu yang berbeda kepada tingkat-tingkat pemahaman yang berbeda pula. Masing-masing ayat, berkenaan dengan perumpamaan-perumpamaan dan kiasan-kiasan yang dikandungnya, menunjukkan beragam makna.

Karena kandungan Al-Qur'an asli yang diwahyukan kepada kita dalam bahasa Arab ini sangat dalam, mustahil untuk menerjemahkan (dan menafsirkan) kitab agung ini kedalam bahasa lain dengan sepatutnya dan selengkap-lengkapnya!

Semua terjemahan dan tafsir terbatasi oleh bahasa dan pemahaman dari kosa-kata penerjemahnya. Oleh karenanya, semua upaya semacam ini bagaikan kutipan-kutipan dari sumber ilmu yang agung ini.

Sampai di sini, saya ingin mengajak Anda memperhatikan satu hal penting.

Banyak ulama Sufi, yang juga dianggap 'Wali', mulai dari Haji Baktash Waliyy hingga Muhyiddin ibnu al-Arabi, berbicara **bahasa Arab tanpa cacat** dan sampai kepada pemahaman yang sama berdasarkan ilmu yang diperoleh dari Al-Qur'an... Di sisi lain, para pengikut aliran **Wahhabi**, yang menganggap Muhyiddin ibn al-Arabi dan tradisi Sufi sebagai menghina Tuhan, *juga* memiliki **pemahaman bahasa Arab yang sempurna** dan sampai pada penilaian mereka berdasarkan pada Al-Qur'an yang sama.

Pikirkanlah tentang hal ini!

Bagaimanakah para ulama dan wali yang terkenal, yang memiliki ilmu bahasa Arab yang dalam, seperti Abdul Qadir Jailani, Imam Ghazali, Syeikh Naqsbandi, Abdul Karim Al-Jili, Syed Ahmad Rufai dan Imam Rabbani, memahami dan menerapkan Al-Qur'an? Dan bagaimana pula yang lainnya, yang juga berbicara bahasa Arab dengan sempurna dan yang mengklaim bahwa para wali ini **menghina Tuhan** (*kafir*), sampai kepada pemahaman *mereka* tentang *sosok Tuhan, yang kiranya memiliki tangan dan kaki, duduk di singgasana di langit, dan mengirimkan kitab ke Bumi untuk membimbing manusia*!?

Menyedihkan bahwa banyak dari terjemah Al-Qur'an sekarang ini, terutama yang berbahasa Inggris, telah diterjemahkan berdasarkan pada pemahaman kelompok terakhir ini, dan hanya *sedikit* karya-karya yang dibuat dari sudut pendekatan kelompok pertama.

Kunci kepada Al-Qur'an ini mungkin dapat lebih dianggap sebagai **penafsiran beribarat**. Sepanjang pengetahuan saya, ini merupakan yang pertama dari jenisnya di Turki. Buku ini tidak pernah bisa dianggap mengandung semua makna dari Al-Qur'an. Menurut pengamatan saya, ia hanya bisa dianggap mencerminkan satu dari sekian banyak aspek dari Qur'an mulia ini. Jika dikehendaki, penafsiran lain dapat dilakukan dengan menyingkap aspek lain dari Al-Qur'an.

Karena alasan inilah, TIDAK SATU terjemahan atau tafsir Al-Qur'an PUN dapat dirujuk sebagai "Qur'an Bahasa Turki' atau 'Qur'an Bahasa

Inggris'. Pembaca mesti membaca buku-buku ini dengan kesadaran bahwa buku-buku ini hanyalah kendaraan untuk membantu seseorang memahami Al-Qur'an.

MENYINGKAP SANDI AL-QUR'AN

Dunia telah memasuki jaman Aquarius dengan mendeklarasikan: **Waktunya untuk pembaruan adalah sekarang!**

Menyimak deklarasi ini, saya pun memperbarui pandangan saya terhadap Al-Qur'an, dan telah mulai mendekatinya dengan pemahaman yang sama sekali baru!

Peringatan dalam **Kitab Ilmu yang menakjubkan** ini, **"Kalian mengatakan bahwa kalian mengikuti langkah-langkah nenek-moyang kalian, tapi bagaimana jika nenek-moyang kalian itu ada di jalan yang salah?"** mendorong saya untuk mengkaji ulang Al-Qur'an dari awal sekali dengan pandangan yang sama sekali baru.

Agama telah tercemari oleh penafsiran-penafsiran usang masa lampau dan turun derajatnya karena kisah-kisah yang berasal dari versi Perjanjian Lama yang terkorupsi, sehingga semakin mengecilkan dan mengerdilkannya untuk dapat difahami masyarakat umum dengan benar. Tanpa keraguan, saya tahu bahwa realitas agama hanya dapat digapai melalui pemahaman yang benar terhadap al-Qur'an.

Makanya, pada malam ke-15 bulan Ramadhan, Saya mengawali misi saya untuk menyingkap dan berbagi ilmu ini dengan saudara-saudari saya. Saya mengkaji Al-Qur'an secara menyeluruh dengan mengambil panduan yang baik dari para wali dan ulama terkenal seperti Abdul Qadir Jailani, Muhyiddin ibn al-Arabi, Imam Rabbani, Ahmad Rufai, dan Imam Ghazali (semoga Allah memberi kedamaian dan berkat kepada mereka semua). Syukurlah, dengan menghabiskan 15-18 jam per hari, saya bisa menyelesaikan kajian saya dalam 120 hari. Maka timbullah pemahaman terhadap **ayat-ayat Al-Qur'an** dari sudut makna huruf **B**.

Karena Al-Qur'an menyapa **seluruh manusia di segala usia sebagai petunjuk kepada kebenaran**, penafsiran khusus ini telah dilakukan dari sudut pandang realitas dewasa ini, realitas jaman moderen.

Ini merupakan penjelasan mengapa kejadian tertentu yang terjadi ribuan tahun yang lampau, yang rinciannya tidak diketahui, telah diriwayatkan berulang-ulang hingga sampai kepada kita sekarang ini, dan bahkan mungkin hingga generasi yang akan datang.

Yang paling penting, tulisan ini menggunakan pendekatan holistik terhadap peristiwa-peristiwa, hukum-hukum, maklumat dan *perintah-perintah Tuhan* yang nampak seolah tidak berhubungan, dengan **menggabungkan ilmu** yang menakjubkan ini, untuk mendefinisikan bagaimana dan mengapa kitab ini merupakan sebuah perhatian kepada manusia.

Mari kita gambarkan temuan-temuan kami yang beberapa diantaranya telah dicakup dalam karya-karya kami.

Al-Qur'an telah datang kepada manusia untuk memberitahu mereka realitas esensi mereka dan apa yang akan mereka hadapi di masa depan, sehingga mereka dapat menjalankan praktek-praktek tertentu dan meninggalkan yang lainnya.

Apa sih realitas **manusia** itu? Mengapa Al-Qur'an **mengingatkan** (dzikr) manusia kepada realitas mereka?

Jawaban atas pertanyaan-pertanyaan ini, dan juga bagaimana **manusia** harus memahami Yang Esa yang ditunjuk oleh nama Allah, adalah topik-topik yang paling penting dan menonjol di dalam Al-Qur'an.

Ijinkan saya mendekati hal ini dengan metode Al-Qur'an dan menjelaskannya dengan sebuah ibarat. Bayangkan seorang bayi yang ditempatkan di dalam sebuah mobil di waktu dia lahir dan dibesarkan di dalam mobil ini hingga ia berusia 40 tahun, dan ia tidak pernah meninggalkan kendaraan tersebut. Hingga usia 40 tahun ia terprogram secara konsisten dengan pengkondisian *"engkau adalah kendaraan ini"*, sedemikian rupa sehingga pada usia tersebut ia benar-benar meyakini hal itu tanpa keraguan sama sekali. Sekarang bayangkan bahwa di usia 40 itu dikatakan kepadanya: **"Engkau bukan kendaraan ini, engkau adalah seorang manusia, keluarlah dari kendaraan ini dan bebaslah!"** Tapi sayang! Ia sudah terbiasa melihat roda setir, tuas gigi, dan pedal gas serta pedal rem sebagai organ tubuhnya! Bagaimana, pada titik ini, ia dapat 'diingatkan' tentang

realitas bahwa ia bukanlah kendaraan ini, tapi bahwa ia adalah 'manusia' yang dapat hidup tanpa bergantung kepada kendaraan ini?

Pertama-tama, ia harus meyakini dengan apa yang sedang dikatakan, dan kemudian harus mengikuti instruksi-instruksi yang diberikan kepadanya sehingga ia dapat dibebaskan...

Seperti telah saya coba jelaskan dengan contoh sederhana ini, **manusia** adalah mahluk dengan **kesadaran** universal murni yang telah membuka matanya di dalam tubuh duniawi, yang digerakkan oleh **kesadaran** individual!

Diri mereka, **kesadarannya,** yakni **Akal Universalnya** (*Aql-i kull*), menjadi terhijab selama perjalanan hidup mereka, dan **manusia** mulai berpikir bahwa mereka hanyalah tubuh biologis yang pada akhirnya akan membusuk dan hancur.

Maka menjadi sangat penting untuk mengingatkan mereka akan realitas mereka! Yakni bahwa mereka bukanlah tubuh biologis yang dapat rusak. Tubuhnya hanyalah tempat mereka tinggal untuk sementara waktu, dan mereka sebenarnya adalah mahluk eteral! Mahluk yang akan **berubah dimensi, tingkatan demi tingkatan**, *merealisasikan sifat-sifat malaikatnya* (Qur'an 84:19) yang dengannya akan mengalami alam Surga!

Inilah sebabnya mengapa para Rasul muncul untuk mengingatkan penduduk dunia mengenai sifat **manusia** mereka. Sehingga **manusia** menyadari realitas esensial mereka, dan karenanya dapat mempersiapkan diri mereka untuk keberadaan tak-hingga yang menanti mereka setelah tubuh biologis mereka kembali menjadi tanah.

Bagi mereka yang kurang memiliki sifat **manusia**, mereka akan mengingkari realitas mereka (*kafir*) dan menjalani hidup mereka yang digerakkan oleh hasrat-hasrat duniawi dan jasmani, menghilangkan ekspresi-ekspresi kesadaran murni. Sebagai akibatnya, mereka akan melanjutkan wujud tak-terbatas mereka dengan **kesadaran sepenuhnya** dalam keadaan yang disebut sebagai **Neraka.**

Segala sesuatu yang muncul dari **ketiadaan** kepada alam keserbaragaman ini mendapatkan **wujudnya** dari, dan fungsi-fungsinya dengan **Nama-nama Allah**. Karenanya, dari sudut **kesadaran** murni, **manusia** yang menyadari dan hidup sesuai dengan realitas ini disebut sebagai **khalifah-khalifah**.

Al-Qur'an merujuk jiwa-jiwa yang diberkati seperti ini sebagai yang **'hidup'** dan yang **'melihat'**. Sebaliknya, mereka yang gagal untuk mengenali atau mengingkari realitas mereka disebut sebagai yang **'tidak-hidup'** dan yang **'buta'**. Manusia yang mengenal dan hidup sesuai dengan realitas mereka, memiliki sifat-sifat **malaikat** dalam hal esensi **kesadaran** murninya. **Manusia demikian pada hakikatnya terdiri dari sifat-sifat yang ditunjuk dengan nama-nama Allah.** Ketika mereka mewujudkan makna-makna dari Nama-nama ini, dengan cara yang sesuai dengan manusia sejati, akan muncul keadaan yang dirujuk sebagai **surga**. Dengan kata lain, surga bukanlah tempat tinggal bagi *penduduk bumi belaka*, melainkan keadaan kehidupan bagi **manusia-manusia** yang fitur-fitur **malaikat**nya dapat mewujud. Saya sungguh berharap bahwa hal ini difahami dengan baik.

Semua contoh dan peristiwa yang dikisahkan dalam Al-Qur'an semata untuk tujuan agar **manusia** dapat mengingat realitas esensial mereka, mengenal diri mereka sendiri, dan karenanya memanfaatkan hidup mereka sekarang dengan lebih baik.

Salah satu hal yang paling penting yang layak mendapat perhatian berkenaan dengan gaya Al-Qur'an adalah:

Segala sesuatu, yakni **langit, bumi, dan segala sesuatu di antaranya,** dibentuk oleh sifat-sifat yang dikenal sebagai **Nama-nama Allah**. Karenanya, semua benda yang terindera maupun tidak terindera berdzikir kepada (memanggil) Yang Esa yang ditunjuk oleh Nama Allah, dengan kehidupan dan fungsi mereka. Oleh karena itu, segala sesuatu, dengan fitrah alaminya, berada dalam keadaan **mengabdi kepada fitur-fitur dari Nama-nama** yang mencakup keberadaannya, yakni kepada Allah.

Karena hal ini, kata 'KAMI' sering digunakan di dalam Al-Quran, menekankan realitas bahwa seperti **aspek 'makna' dari penciptaan telah diciptakan dengan Nama-nama, aspek 'tindakan' dari penciptaan pun terjadi dengan sifat-sifat dari Nama-nama.**

Jadi, dengan mengatakan 'KAMI', tindakan yang seolah timbul dari keserbaragaman sebenarnya sedang dirujuk kepada pemilik sah mereka.

"Rabb-nya Seluruh-alam' (*Rabbul 'Alamin*) merujuk baik kepada keberadaan yang mencakup Nama-nama maupun kepada Nama-nama aktual yang menyusunnya.

Mengingat hal ini, sifat struktural dari Nama-nama pra-kekal (qidam) dan ekspresi-ekspresinya, yakni kosmos, tidak lain kecuali dalam keadaan pengabdian mutlak kepada Allah. Di setiap saat, mahluk selalu dalam keadaan melakukan permohonan dan mengingat Allah, menunjukkan ilmu dan kekuasaan Allah. Allah memberitahu manusia mengenai realitas ini yang bukan lain hanyalah sebuah konfirmasi. Inilah sebabnya mengapa Allah mengatakan 'KAMI' ketika merujuk kepada Nama-nama.

Mengingat hal ini, untuk menghindari seseorang dari pengkondisian atau membatasi Dia dengan makna-makna ini, sering diperingatkan bahwa **Esensi AbsolutNya** (*dzat*) **itu di luar jangkauan dan tidak bergantung** (*Ghani*) **kepada alam-alam'**. Tidak ada sesuatu pun dapat diserupakan kepada atau mendefinisikan Esensi AbsolutNya.

Ini juga berarti, **'pengaturan alam-alam'-Nya adalah melalui alur dari masing-masing Nama-namaNya, baik Nama-nama ini mewujud dengan nama astrologi, ataupun sebagai bentuk kehidupan yang dikenal dan yang tak-dikenal di dalam kosmos; baik orang menyebutnya sebagai kesadaran, atau bentuk-bentuk kesadaran, mahluk tak terlihat, atau surga dan neraka, semua dimensi keberadaan merupakan ragam cara dari pengaturanNya.**

Mengenai makna sebenarnya dari politeisme atau **dualitas** (*syirik*): seseorang yang gagal mengenali Yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah dalam semua yang implisit maupun eksplisit (di dalam diri maupun di dunia luar) **sebagai manifestasi dari Nama-nama**, di dalam Al-Qur'an didefinisikan sebagai politeis atau menduakan. Dengan kata lain, dengan menganggap wujud yang terpisah dan setara terhadap manifestasi Nama-nama Allah merupakan sebuah tindakan memecah-mecah Kesatuan realitas, dan karenanya merupakan tindakan yang mendukung dualitas (*syirik*). (Kata asli yang digunakan dalam Al-Qur'an adalah min duni Allahi yang berarti 'setara dengan' atau 'ekivalen dengan', merujuk kepada wujud yang 'lain' selain

Allah. Padahal, Allah menegaskan bahwa tidak ada bentuk keberadaan lain yang dapat ditemukan di luar Allah karena Allah meliputi seluruh keberadaan. Jadi, untuk menolak semua kemungkinan ekivalensi dari tuhan-tuhan lain, Al-Qur'an menggunakan kata min duni Allahi.) Dengan kata lain, ini merupakan tindak perbuatan *syirik* (menganggap ada wujud terpisah) dengan Nama-nama, kepada Nama-nama.

Seperti dapat difahami dari uraian di atas, Allah, yang dari sudut **Esensi AbsolutNya bebas dari konsep-konsep seperti dualitas dan non-dualitas**, mendefinisikan *syirik* sebagai kegagalan untuk mengenal sifat wujud sejati. Yakni, ketika seseorang gagal untuk melihat bahwa segala sesuatu yang mewujud pada hakikatnya terdiri dari Nama-nama, maka ia sedang mengasumsikan wujud yang setara dengan Nama-nama, dan ini bertentangan dengan realitas non-dualitas. Karenanya, orang seperti ini gagal dalam memahami Allah dengan sebenar-benarnya dan terus hidup dalam dunia khayal dalam imajinasinya.

Pengingkaran (*kufur*), di sisi lain, bersandar pada keyakinan palsu bahwa tidak ada yang mengatur kesadaran individu selain dirinya sendiri. Membatasi kesadaran tak-hingga kepada manifestasi individual dengan memanggilnya **'aku'** merupakan penghinaan berat dan pembatasan terhadap sifat-sifat tak hingga dari Nama-nama, yang tak dapat dibatasi tubuh fisik semata. Upaya demikian dinamai pengingkaran (*kufur*) dan dikatakan bertentangan dengan fitur-fitur tak hingga dari Realitas sang Diri, sedikitnya dari sudut pandang **keimanan**. Upaya-upaya yang terus-menerus di jalan ini pada akhirnya menuntun seseorang membatasi sang Diri pada tubuh fisik semata, memberi jalan kepada pengejaran kesenangan hidup jasmaniah, dan berpendapat bahwa **kematian** adalah *kepunahan* bukannya peralihan tempat tinggal.

Kemunafikan merupakan keadaan kehidupan jasmaniah paling rendah dan paling kasar. Seorang yang munafik bukan hanya memilih mengingkari Realitas namun juga mengambil manfaat dari orang-orang beriman untuk keuntungan material dengan cara *meniru* mereka! Sementara seekor anjing mendekati tuannya untuk mendapatkan makanan dengan ketulusan sejati dan kesetiaan, seorang yang munafik tidak mempunyai maksud yang tulus dan mendekati orang lain hanya karena kepentingan. Buah dari realisasi

keadaan ini adalah pembakaran (api) tak berbatas waktu dan tanpa ada jalan tebusan.

Iman adalah realisasi kesadaran, melalui akal, yakni melalui analisis terhadap beragam data, bahwa diluar realitas bentuk-bentuk dan konsep-konsep terdapat ketakhinggaan, dan ketakhinggaan inilah yang mesti dicari. Yakni untuk mengetahui ke'aku'an sebagai kesadaran, yang tidak dapat dibatasi dalam suatu bentuk material, dan berjuang di jalan ini. Hadits yang berbunyi **"Ia yang hidup dengan 'La ilaha illallah' ("Tidak ada Tuhan. Hanya ada Allah.") pasti akan masuk surga"** menunjuk pada kebenaran ini. Ini berlaku bagi mereka yang belum bertemu seorang Rasul. Mereka yang telah bertemu dengan seorang Rasul, baik berhadapan langsung ataupun melalui ajarannya, wajib percaya kepada ***Rabb-nya Seluruh alam*** (sumber makna-makna tak hingga dari Nama-nama), atau **Allah**, sesuai dengan ajaran sang Rasul, dengan beriman kepada Rasul itu.

Saya katakan 'beriman kepada Rasul" karena dari sisi penampakan, seorang Rasul adalah juga penduduk bumi dengan tubuh fisik. Tidak ada perbedaan di antara seorang Rasul dengan manusia lainnya. Namun perbedaannya adalah bahwa Rasul merupakan artikulasi dari Realitas, yang tidak dapat dilihat dengan mata fisik namun pada awalnya hanya dialami melalui keimanan.

Al-Qur'an menjelaskan ada dua tahap **keimanan kepada Yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah**. Tahap pertama berkaitan dengan pencipta 'external' diluar jangkauan kesadaran individu, yaitu pencipta atau 'dimensi Nama-nama' yang mencakup fitur-fitur tak-hingga yang tidak dapat dibatasi. Ini adalah keimanan yang dirasakan oleh kebanyakan orang-orang yang beriman, dan dari sudut hasilnya, memungkinkan seseorang untuk menjalani kehidupan yang menunjang hal keberadaan surgawi. Tahap ke dua berlaku pada orang-orang beriman dengan hati yang benar-benar tercerahkan dan yang telah mencapai hakikat keimanan. Ini adalah keimanan yang disiratkan oleh huruf **B**, yang menunjuk kepada kebenaran bahwa realitas sang **Diri** adalah fitur-fitur dari **Nama-nama**, dan fitur-fitur ini mewujud dan akan selalu mewujud selamanya. Karenanya, ia memanggil yang beriman untuk bangkit kepada realitas yang melalui tindakannya sendiri selalu berdzikir dan mengabdi kepada Allah, dan karenanya pula, mengamati dan mengevaluasi kesempurnaan universal Allah pada bentuk-

bentuk duniawi (*Hamd*) yang dimanifestasikan dengan nama *al-Waliyy* **di dalam dirinya sendiri** (*b-Hamdihi*).

'Beriman kepada para malaikat' berarti memiliki 'keimanan kepada potensi-potensi' yang timbul dari Nama-nama. Dengan kata lain, **malaikat** menunjukkan beragam potensi yang timbul selama proses dimana Nama-nama teraktivasi dari keadaan-keadaan diamnya. Karena apa yang telah dikenal sebagai alam keserbaragaman pada hakikatnya merupakan manifestasi-manifestasi individual dari beragam Nama-nama, keadaan yang lebih tinggi (lebih halus) dari segala sesuatu yang wujud bersifat **malaikati** (*malakiyyah*)... Perbedaannya bukan terletak pada apakah ini ada atau tidak, melainkan pada apakah realitas ini dikenali, atau setidaknya, diyakini atau tidak. Seseorang yang mengakui dirinya hanya sebagai penduduk bumi melalui kesadaran individu dan tidak memiliki **keimanan** akan sangat sulit untuk mengenal dan menerima kebenaran ini.

'Percaya kepada Kitab-kitab – Ilmu' adalah memiliki keimanan kepada **ilmu** tentang realitas dan mekanisme dari sistemnya – *sunnatullah* yang disampaikan oleh para Rasul dan Nabi melalui proses yang disebut **pewahyuan**, yang merupakan peralihan (pemunculan) dimensional dari ilmu ini melalui kesadaran murni.

Para Rasul adalah mereka yang tercerahkan yang mendapatkan ilmu mengenai realitas melalui kesadaran murni (tanpa pengaruh kesadaran pribadi mereka) dari Nama-nama dan potensi-potensi malaikati di dalam esensi mereka melalui **pewahyuan** dan yang mengkomunikasikan kebenaran-kebenaran ini pada tingkat kesadaran.

Percaya kepada **akhirat**, atau kehidupan abadi, adalah mengenal dengan keyakinan bahwa sang Diri tidak akan punah setelah kehilangan tubuhnya selama kematian, dan bahwa **kematian** itu juga merupakan sebuah realitas yang bersifat pengalaman. Yaitu, ketika seseorang lepas dari tubuh fisik biologis, akan terjadi proses yang disebut kebangkitan kembali (*ba'ts*), yang di dalamnya ia akan melewati dimensi kehidupan lain dengan **tubuh halus**nya, bersama dengan mahluk lain yang tidak kelihatan dan pada akhirnya melanjutkan kehidupannya di dalam salah satu dari dua dimensi yang dikenal dengan beragam nama.

Ketika huruf **B** digunakan sebagai kata depan dari sebuah kata yang berkenaan dengan keimanan, seperti 'percaya kepada akhirat' (***bil***-*akhira*) atau hari kemudian, ia menunjuk kepada beragam tahap perkembangan yang akan dilewati sang **Diri** (Qur'an 84:19) dalam pengejaran aktualisasi-diri.

Konsep **'perlindungan'** (*taqwa*) atau **'takut kepada Allah'** juga disalahpahami. Karena nama Allah tidak merujuk kepada Tuhan eksternal, rujukan sebenarnya adalah kepada Nama-nama dan pengaturanNya. Allah menciptakan alam-alam dengan Nama-nama dan mengaturnya dengan Sistem yang dikenal sebagai *sunnatullah*. Satu hukum yang berlaku paling mutlak di sini adalah yang dari Nama *al-Hasib* yang melekat pada **'komposisi Nama'** seseorang, dimana pengalaman seseorang pada tahap selanjutnya merupakan akibat dari tahap sebelumnya. Sederhananya, perilaku apapun yang dijalani seseorang di suatu waktu, baik itu tindakan atau pikiran, ia tidak akan dapat menghindar dari akibatnya di kemudian hari dalam kehidupannya. Ini telah dinyatakan sebagai **'Dia (Yang Esa) yang cepat perhitungannya'** (*Sari'ul Hisab*) dan **'Dia (Yang Esa) yang merespons kejahatan dengan hukuman berat (siksa pedih)'** (*Syadid al-Iqab*).

Oleh karena itu, hidup di dalam sistem dengan hati-hati dan bijaksana telah diistilahkan sebagai 'takut kepada Allah' atau sebagai 'perlindungan' (*taqwa*). Karena **'sunnatullah = sistem dan mekanika Allah'** pada hakikatnya merupakan manifestasi dari Nama-nama Allah, bagaimanapun juga tidak salah jika merujuk kepada hal ini sebagai 'takut dan perlindungan dari Allah'. Karenanya, suatu tindakan yang tidak berbudi kepada mahluk yang lain merupakan tindakan yang tidak berbudi kepada Allah, dan akibatnya akan dialami sesuai dengannya! Proses ini dikenal sebagai '*jaza*' (konsekuensi). Karenanya, *jaza* sesungguhnya bukan akibat atau hukuman, melainkan *pengalaman otomatis* atas *konsekuensi* tindakan.

Al-Qur'an mengundang pembacanya untuk merenung melalui banyak ibarat dan perumpamaan, semuanya untuk mengingatkan (*dzikr*) manusia akan realitas diri mereka.

Sayangnya, karena kondisi waktu dan tempat, dan tingkat-tingkat pemahaman masyarakat, contoh-contoh yang dapat diberikan tidaklah banyak. Karena hal ini, jumlah obyek yang terbatas yang dikenali

masyarakat telah dihubungkan dengan beragam makna di sepanjang waktu, sedemikian rupa sehingga kata yang sama digunakan untuk merujuk kepada hal-hal yang berbeda pada waktu yang berbeda, atau kepada spesifikasi yang berbeda terhadap benda yang sama. Sebagai contoh, kata Arab **'sama'** jarang digunakan untuk merujuk kepada 'langit' ataupun 'ruang angkasa', ia lebih umum digunakan untuk merujuk kepada 'keadaan kesadaran' atau 'aktivitas intelektual di dalam kesadaran seseorang.' Contoh lainnya adalah kata **'ardl'**. Ia jarang digunakan untuk merujuk kepada bumi, dan umumnya digunakan untuk merujuk kepada 'tubuh manusia.' Tubuh manusia juga ditunjuk dengan kata-kata lainnya seperti **'an'am'** yang berarti 'binatang piaraan' yang merujuk kepada sifat binatang dari manusia, yakni makan, minum, tidur, sex dll., dan **'dabbah'** yang merujuk kepada susunan material dan duniawi dari tubuh biologis. Kata ***'syaithan'*** (Setan) digunakan dengan konotasi kecenderungan manusia yang suka menjatuhkan dan membatasi kesadaran mereka yang sebenarnya tak berbatas, dari sudut komposisi Nama esensial mereka, kepada keadaan jasmaniah dasar. Kata **'gunung'** juga jarang digunakan untuk menunjuk pada arti sebenarnya; ia lebih umum digunakan untuk menyiratkan 'ego', sang 'aku' atau ke'aku'an. Juga, ketika kata ***'ardl'*** digunakan untuk merujuk kepada **'tubuh'**, kata **'gunung'** nampak menunjuk kepada **'organ'** tubuh. Sebagai contoh, ayat **'gunung berjalan namun kalian melihatnya sebagai diam'** menunjuk kepada aktivitas dan pembaruan yang terus menerus pada organ-organ dalam kita, yang nampak seolah diam seperti gunung-gunung di bumi.

Kata ***'zawj'*** juga digunakan dalam beragam konteks dengan arti yang berbeda-beda. Sementara penggunaan yang paling umum adalah dalam pengertian **'pasangan nikah'**. Ia juga nampak digunakan dalam konteks kesadaran dengan menyiratkan pasangan atau **ekivalen kesadaran dan tubuh yang suatu saat akan dibuang**. Pada kenyataannya, ayat ke tujuh surat *56, al-Waqiah*, menyatakan makna *'azwajan tsalatsah'* adalah **'tiga macam'** bukannya tiga istri!

Jika kita mengevaluasi kata-kata dalam Al-Qur'an dengan arti harfiah sempit dan merujuk hanya pada satu arti, bukan hanya berbuat sangat tidak adil tapi juga meretas jalan menuju keyakinan primitif bahwa kitab perintah-perintah Tuhan ini meragukan dan tidak masuk akal!

Padahal Al-Qur'an adalah artikulasi, melalui pewahyuan, dari *Rabb*-nya alam-alam (sumber makna-makna tak hingga dari Nama-nama), yang memberi kita ilmu tentang sistem dimana sifat-sifat implisit dari Nama-nama mewujud untuk menciptakan dunia eksplisit. Inilah yang dimaksud **'agama'**!

Manusia, dengan kata lain **'kesadaran murni'**, adalah Qur'an yang dipersonifikasikan. Penduduk bumi yang meyakini dirinya tidak lebih dari tubuh fisik mereka yang disebut 'manusia' karena kesadaran universal ini ada di dalam esensi terdalam mereka. Ketika unit-unit kesadaran (di dalam tubuh duniawi) menolak keyakinan ini, mereka mengingkari esensi terdalam mereka dan menciutkan diri mereka sendiri kepada keberadaan material semata. Karenanya, Al-Qur'an melukiskan orang-orang seperti ini **'mereka bagaikan ternak, bahkan mereka lebih sesat (dibanding manusia) jalannya'** (Qur'an 25:44). Dengan kata lain, hanya selera hewani dari tubuh fisik mereka yang menggerakkan hidup mereka. Mereka mengingkari sifat-sifat agung dan mulia dari realitas diri mereka dan bekerja hanya karena rangsangan neuron-neuron di dalam usus mereka (otak ke dua), dan karenanya menurunkan derajat hidup mereka ke keadaan tubuh hewani.

Adapun mengenai seringnya pengisahan kehidupan dan teladan para Rasul dan Nabi di dalam Al-Qur'an... Semua ini juga merupakan **contoh-contoh dari kesalahan-kesalahan intelektual dan fisik yang mudah terjadi pada manusia dan mesti diwaspadai.** Namun begitu, kejadian-kejadian seperti ini telah dijalani oleh setiap populasi manusia di setiap abad dengan cara yang berbeda!

Berkenaan dengan penciptaan Adam, Al-Qur'an mengatakan: **'Sungguh, contoh penciptaan Isa bagi Allah adalah seperti penciptaan Adam'** (Qur'an 3:59). Yakni, dalam hal tubuh fisik, Adam pun lahir dari rahim seorang ibu. Tubuhnya juga melewati semua tahapan perkembangan biologi umumnya. Ini telah diterangkan melalui beragam perumpamaan. Namun di samping semua ini, apa yang dimaksud 'Adam' sebenarnya adalah seorang manusia yang telah mengenal dan mengakui **secara sadar akan semua makna dari Nama-nama,** dan karenanya layak mendapatkan titel **'khalifah'**. Inilah masalah sebenarnya. Semua hal lainnya hanyalah rincian dan bahkan mungkin tidak penting, karena tidak menjadi masalah dari mana atau bagaimana tubuh materialnya timbul, yang pada akhirnya akan membusuk menjadi materi sederhana di bawah tanah. Simbol-simbol dan

perumpamaan-perumpamaan tertentu telah digunakan untuk menyiratkan bahwa aspek biologi tubuhnya diciptakan dari unsur atomik bumi, seperti halnya semua penduduk bumi. Namun, aspek tubuh biologinya tidak mempunyai relevansi terhadap apa yang ditunjuk oleh nama ini. **'Adam'** adalah **'kesadaran murni'**, **terbentuk dari ketiadaan,** dan tersusun ('*ja'ala*' bukannya '*khaliqa*') dari fitur-fitur dari Nama-nama dan dinamai sebagai 'khalifah' di bumi. Cukup memalukan bahwa banyak orang gagal memahami realitas ini dan menghabiskan hidup mereka untuk memperdebatkan proses penciptaan dari tubuh biologinya yang fana!

Mahluk setan yang dirujuk sebagai **'Iblis'** memiliki kisah yang menarik. Iblis, yang pada pokoknya merupakan komposisi Nama yang menyusun fitur-fitur malaikat, menunjukkan ketiadaan ekspresi Nama—nama *al-Waliyy, al-Mumin dan al-Hadi*. Karena kekurangannya ini, dia gagal untuk memahami betapa amat besarnya Nama-nama yang dimanifestasikan pada penciptaan bentuk yang terbaik ('*ahsani takwim*'). Karenanya, dia mengevaluasi Adam menurut fitur-fitur yang nampak baginya dan gagal untuk melihat keunggulannya dari sudut pandang Nama-nama dan ekspresinya. Lebih dari itu, dia beranggapan bahwa menerima keunggulan Adam dibanding penciptaan dirinya akan berarti bahwa dia mengingkari realitas dirinya, karena dia pun diciptakan dengan dan dari Nama-nama, dan karena itulah dia enggan untuk bersujud. Jelaslah, **mustahil bagi seseorang untuk mengevaluasi fitur yang dia sendiri tidak memilikinya.**

Pada akhirnya, hal ini mengarah kepada kesadaran murni dalam bentuk Adam mendekati pohon terlarang, yakni menjadi terkurung oleh ketentuan-ketentuan kehidupan jasmaniah. Inipun merupakan anekdot yang menarik. *Setan meyakinkan Adam sehingga cenderung kepada yang 'salah' menurut 'kebenaran'-nya sendiri,* dengan memasukkan ide: "Engkau telah diciptakan dengan realitas Nama-nama, engkau tidak dapat dibatasi atau dikondisikan oleh apapun, engkau harus berbuat sesuai keinginanmu. Jika engkau tidak makan dari pohon terlarang ini, yakni, jika engkau tidak hidup sejalan dengan ketentuan-ketentuan kehidupan jasmani, engkau sedang menerima batasan dan karenanya mengingkari realitas esensialmu, dan karenanya menghilangkan kekekalanmu!"

Sebagai akibatnya, kemanusiaan pada tingkat Diri yang Mengilhami (*nafs-i mulhima*), disimbolkan dengan nama Adam, menjadi terhijab dari **martabat**

yang lebih tinggi berupa kesadaran murni, dan terperosok kepada martabat jasmaniah berupa Diri yang Memerintah (*nafs-i amarah*), menjadi terkondisikan oleh kebutuhan-kebutuhan jasmaniah. Apabila ini mencapai titik puncaknya sehingga melupakan esensi diri mereka, muncullah pemberi peringatan dan penyampai realitas, yakni Rasul, mengajak manusia kembali kepada esensi mereka, kembali memiliki **keimanan** dalam martabat **kesadaran** yang lebih tinggi.

Apabila manusia, yang merupakan manifestasi Kesadaran Murni Universal, mulai merasakan dirinya sebagai mahluk sadar individual di dalam tubuh fisiknya, perjuangan untuk membina hubungannya dengan 'pasangan' mereka (tubuh jasmani) dan pertempuran untuk kembali kepada realitas esensial mereka akan dimulai.

Pendek kata:

Ada dua jenis kesadaran. Yang pertama adalah manifestasi Nama-nama secara keseluruhan, untuk melihat dirinya melalui penampakan komposisi-komposisi individual. Ini adalah Kesadaran Murni Universal. Jenis yang ke dua adalah kesadaran individu dari masing-masing manifestasi, terbentuk oleh pewarisan genetik, pengkondisian-pengkondisian lingkungan dan pengaruh-pengaruh astrologikal. Agar jelas, di dalam buku ini kami akan merujuk kepada 'kesadaran' jenis ke dua ini sebagai 'kesadaran' saja agar tidak membingungkan. Kesadaran merupakan produk (*output*) dari otak dan karenanya membatasi dirinya hanya meliputi tubuh semata (humanoid). Kesadaran menggunakan pikiran untuk mengevaluasi ide-ide dan hidup sesuai dengannya. Tapi pikiran, karena tekanan dari perubahan biologi tubuh, seringkali gagal berfungsi. Lebih jauh lagi, pikiran membuat penilaian dan keputusan berdasarkan persepsi indera. Inilah mengapa pikiran diajak untuk 'beriman', untuk memiliki 'keimanan' kepada apa yang ada di luar wilayah persepsi. Karena, realitas 'di luar' materi meliputi materi.

Sementara kisah-kisah mengenai **Ibrahim** (as) memperingatkan kita agar tidak mengidolakan dan mempertuhankan kemampuan lahir dan kemampuan batin kita, yakni mengenai tubuh dan komponen-komponennya, kisah-kisah mengenai **Luth** (as) memberikan contoh-contoh mengenai kehidupan yang keji yang diprakarsai oleh orang-orang yang terpenjara oleh kebutuhan-kebutuhan jasmaniah mereka dan nafsu seks. Di

sisi lain, dalam kasus **Musa** (as), penekanannya pada pengakuan Fir'aun sebagai Tuhan, memperingatkan kepada kita adanya bahaya besar yang mungkin kita hadapi dalam mengejar keingintahuan akan diri sejati kita.

Pada saat buah realitas mewujud di dalam kesadaran seseorang, sebenar apapun untuk mengaku "Aku lah Realitas', pada akhirnya ia hanyalah sebuah refleksi komposisional dari Nama-nama tak-hingga yang menyusun esensi seseorang! Keseluruhan manifestasi menyusun **fitur-fitur Nama komposisional**. Karenanya, meskipun secara 'esensi' segala sesuatu mendapatkan daya hidupnya dari 'Allah' dan segala sesuatu adalah 'Realitas', **mereka bukanlah 'Rabb-nya seluruh alam'** (sumber dari makna-makna tak-hingga dari Nama-nama), **yakni tidak satupun yang telah mewujud di dalam kosmos yang nampak ini dapat menjadi 'sumber' dan 'penyingkap' dari Nama-nama tak-hingga dan tak-dapat-dibatasi ini!** Tidak satupun yang mewujud dapat menjadi 'Rabb' dari perwujudan lain. Karenanya, Fir'aun menjumpai apa yang diperbuatnya karena ketidakpeduliannya kepada kebenaran ini. Semua orang yang bercita-cita untuk mencapai dan menjalani realitas akan melewati keadaan yang membahayakan ini, yang dalam Sufisme dikenal sebagai keadaan Diri yang Mengilhami (*nafs-i mulhima*)! Sebagai hasilnya, pada ketika seseorang menjauh dari realitas, dia diserang oleh ide yang dengannya Setan menghasut Adam: "Jangan batasi dirimu! Lakukanlah sesuai keinginanmu, hidup tanpa-batas!", dan jatuh kedalam lubang dasar yang sempit dari martabat jasmaniah, martabat Diri yang Memerintah (*nafs-i ammarah*). Inilah mengapa Al-Qur'an berulang-kali menyampaikan kisah Musa (as) dan Fir'aun.

Peristiwa yang dikenal sebagai **Hari Kiamat** menunjuk kepada **beragam pengalaman dari kesadaran seseorang selama proses kematian**. Kiamat yang dekat adalah kematian pribadi seseorang. Karena, dengan kematian, hal keberadaan yang tak-dapat-diubah yang dikenal sebagai kehidupan akhirat dimulai. Hingga saat kini, kiamat global telah ditunggu sekitar 1.400 tahun, padahal semua yang dikatakan mengenai Hari Kiamat mempunyai hubungan langsung dengan kematian diri seseorang. Sementara tiap-tiap orang mempunyai Juru Selamatnya sendiri, Mahdi, Dajjal dan Isa, dan bergantung pada aktivitas yang disimbolkan dengan nama-nama ini di sepanjang kehidupan mereka, secara jahil orang-orang mengira bahwa

'Kiamat' hanyalah peristiwa galaktik yang melibatkan akhir dari tata-surya atau dunia kita, yang dianggap akan terjadi pada suatu saat tertentu yang diramalkan oleh beberapa orang!

Sayangnya, karena tidak mampu untuk memahami periode kehidupan ratusan juta tahun pada tingkat galaktik, dan berusaha mengevaluasi waktu berdasarkan data yang diterima dari lingkungan tak-terdidik, serta pemahaman primitif terhadap Tuhan dengan tongkat sihirnya, telah mengarahkan manusia untuk mengambil pemahaman yang tidak tepat mengenai hari-kiamat yang dijelaskan di dalam Al-Qur'an.

Adapun mengenai **surga dan neraka...** Al-Qur'an membuat pernyataan yang jelas, **"surga sebagai sebuah perumpamaan (representasi, keserupaan)"** (Qur'an 52:20 dan 47:15, 'Matsalul jannatillatiy') dan karenanya membuatnya jelas bahwa semua pemaparan mengenai 'surga' di dalam Ai-Qur'an merupakan pernyataan simbolik dan metaforik. Cukup menantang untuk memahami dan membicarakan hal keberadaan yang di dalamnya **orang-orang yang 'terbangkitkan'** akan tinggal, selaras dengan Kekuasaan dan fitur-fitur Nama lainnya yang akan dianugerahkan kepada mereka, dan jauh dari semua batasan jasmani. Inilah mengapa **"Allah mengatakan: Telah Aku sediakan bagi hamba-hambaKu yang saleh apa yang mata tidak pernah melihatnya, telinga tak pernah mendengarnya, dan pikiran manusia tak pernah membayangkannya"**. (Bukhari Muslim dan Tirmidzi.)

Neraka dapat dipastikan merupakan hal keberadaan yang mengerikan, berkenaan dengan apa yang akan dialami tubuh fisik dalam lingkungan itu. Menurut pandangan kami, ia akan berkelanjutan di Matahari. Saya telah menuliskan secara rinci mengenai hal ini dalam buku saya *Misteri Manusia* pada tahun 1985. Di sisi lain, yang mendapat penekanan lebih di dalam Al-Qur'an, dari sudut pandang kesadaran, neraka merupakan siksaan yang jauh lebih menakutkan. Ketika seseorang mengalami kematian, mereka akan menyadari bahwa mereka telah dianugerahi dengan **fitur-fitur dan potensi-potensi dari Nama-nama**, dan telah diberi peluang yang sangat sempurna untuk menemukan dan mewujudkannya selama kehidupan mereka di bumi. Apabila mereka membuang-buang kesempatan ini dengan menyibukkan diri dalam hal-hal fisik bukannya dalam nilai-nilai batiniah, mereka akan merasakan penyesalan yang hebat yang tak terkira tatkala mengetahui bahwa mereka tidak lagi mempunyai kesempatan untuk

menebusnya. Pembakaran in akan merupakan api-neraka terbesar yang akan dialaminya!

Adapun mengenai hal keberadaan neraka ketika masih di muka bumi adalah pada saat kesadaran membatasi dirinya kepada hal keberadaan jasmaniah dan menjadi terikat kepada hal-hal lain dan terkondisikan oleh pertimbangan-pertimbangan akan kepantasan.

Masih banyak catatan yang mesti dibuat, namun saya kira saya tidak akan memperpanjang lebih jauh pengantar ini. Jika Rabb-nya seluruh alam (sumber makna tak-hingga dari Nama-nama) berkehendak, pintu ilham akan terbuka lebar bagi Anda juga dan Anda akan mendapatkan pengalaman yang sangat menyenangkan untuk bisa memBACA **Al-Qur'an yang hidup** seolah ia berbicara kepada Anda secara pribadi, dan mengatakan kepada Anda tentang diri Anda sendiri.

Namun demikian, jika Anda membaca karya-tulis ini, *Menyingkap Sandi Al-Qur'an*, mengingat semua yang telah saya jelaskan di sini, saya yakin Anda akan mendengarnya berbicara kepada Anda dan merasakan Al-Qur'an hidup di dalam diri Anda dengan cara yang belum pernah Anda alami sebelumnya.

Jika Anda mempertanyakan konsep saya... Yang dapat saya katakan hanyalah, mari kita tunggu dan lihat saja... Kematian itu terlalu dekat! Jika saya telah tertuntun dengan benar, itu hanya karena pertolongan Allah, dan selamanya saya tidak akan sanggup mensyukuriNya. Jika karya-tulis ini valid dan sah, saya tidak tahu bagaimana reaksi dari mereka yang mempunyai pendapat yang berbeda. Ini adalah pemahaman saya terhadap Al-Qur'an, bagaimana Anda menanggapinya itu terserah Anda!

Melalui karya ini, saya berbagi dengan Anda tanpa mengharapkan imbalan materi apapun. Jika kandungannya tercampur oleh pendapat pribadi saya yang bersifat manusiawi, di luar tuntunan dan ilham dari Rabb saya (Nama-nama yang menyusun esensi saya), saya mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Semua keberhasilan adalah dari Allah, dan segala kekurangan ataupun kesalahan adalah dari kekurangan kesadaran pribadi saya.

Astaghfirullah wa atubu ilayh. Saya memohon ampunan (karena terhijab oleh kekurangan yang bersumber dari sifat kemanusiaan saya) dari Allah. Taubat saya hanya kepada HU semata.

AHMED HULUSI
21 Januari 2009
North Carolina, USA

SEBUAH PESAN PENTING

Sayangnya, tafsir Al-Qur'an saya, yang saya kerjakan dengan mengingat **Ilmu Mengenai Realitas**, telah menimbulkan kesalahpahaman. Salah satu di antaranya adalah adanya pemikiran bahwa segalanya berawal dan berakhir pada manusia. Tentu saja, dari sudut pandang realitas esensial manusia, semua yang saya tulis merupakan konsep-konsep yang sama-sama difahami dan disetujui oleh individu-individu yang telah tercerahkan.

Namun demikian...

Manusia bukanlah segalanya dan akhir dari segalanya.

Kita tak bisa menyangkal bahwa di dalam jagat raya dan galaksi tempat kita tinggal ini, bahkan di dalam tata-surya kita sendiri, ada beragam spesies dari bentuk-bentuk kehidupan yang tidak terhitung banyaknya, yang belum bisa dilihat oleh sains, namun orang-orang yang berpikiran obyektif dan tak-terkondisikan mendapatinya sangat masuk akal.

Mekanika sistem yang menyusun keberadaan manusia bisa juga ada pada spesies lain di jagat raya.

Kebenaran ini disahkan dalam Al-Qur'an!

Apakah kita mengambil contoh dari **Ibrahim** (as), **Luth** (as) atau bahkan **Maryam** (as), berulang-ulang kita menjumpai bahwa mahluk-mahluk ini disebutkan sebagai '**Rasul-rasul**' di sepanjang Al-Qur'an.

Lebih jauh lagi, saya bisa menyatakan dengan tegas bahwa mahluk malaikat yang dirujuk sebagai '**Jibril**' bukanlah produk khayalan melainkan sebuah bentuk kehidupan yang tidak dapat sepenuhnya difahami oleh persepsi indera kita yang terbatas, sedangkan citranya (*image*) merupakan produk dari sistem pemroses data di dalam otak. Ini berlaku bagi semua mahluk yang dirujuk sebagai malaikat!

Saya merasa tidak tepat untuk membicarakan lagi mengenai topik ini pada kesempatan ini, ketika mekanika intrinsik dari otak baru saja ditemukan

dan di laporkan di dunia moderen kita. Tapi saya mesti menambah satu catatan lagi: Jika Anda percaya kepada ketulusan dan kebenaran mereka, banyak wali yang tercerahkan seperti Abdul Karim Al-Jili dan Muhyiddin Ibnu Arabi pernah berhubungan dengan bentuk-bentuk kehidupan ini. Ayat berikut, yang menggugah pemikiran, juga berkaitan dengan kebenaran ini:

"Aku tidak memiliki ilmu mengenai pembicaraan *Mala-i A'la* (Majlis Tinggi para malaikat)**."** (Al-Qur'an 38:69)

Ada banyak laporan mengenai spesies-spesies tertentu dan fungsi-fungsi mereka yang dirujuk sebagai '*Mala-i A'la*' dalam kitab yang terkenal *Hujjatullah Baligha* karangan Shah Waliyyullah Dahlawi, yang diterjemahkan kedalam bahasa Turki oleh Profesor Teologi Hayreddin Karaman.

Ucapan Rasulullah Muhammad saw.: **"Pertemankanlah aku dengan *Rafiq-i 'Ala*** (Kumpulan Tertinggi)**"** juga ikut menjelaskan fenomena ini!

Oleh karena itu...

Orang tidak semestinya terperangkap dengan dimensi batin sehingga mengabaikan aspek-aspek lahir universal.

Akhirnya, seperti telah saya tekankan dalam buku saya *Ruh, Manusia, Jinn* 40 tahun yang lalu, marilah kita waspada dan berhati-hati terhadap 'aktivitas-aktivitas jin' yang dipasarkan akhir-akhir ini dengan berkedok sebagai 'malaikat.'

AHMED HULUSI

18 Juni 2010

FITUR-FITUR AGUNG YANG SEMPURNA DARI NAMA-NAMA ALLAH (*ASMAUL HUSNA*)

B'ismi Allahi ar-Rahmani ar-Rahim... Allah itu, yang menciptakanku dengan Nama-namaNya (fitur-fitur agung yang sempurna), Rahman lagi Rahim!

Mari kita menyimak fakta bahwa sebuah 'nama' hanya digunakan untuk merujuk kepada sebuah obyek atau fitur. Sebuah nama tidak akan menerangkan apa yang dirujuknya secara lengkap, tapi sekedar menyinggung sebuah identitas; atau sebuah sifat dari suatu identitas. Kadang-kadang, sebuah nama digunakan hanya untuk menyalurkan perhatian kepada beragam fitur, tanpa menyingkapkan apapun mengenai identitasnya.

Dalam hal **Nama-nama Allah**, mari kita renungkan hal-hal berikut ini: Apakah Nama-nama Allah *merupakan sekumpulan jabatan yang mewah dari Tuhan di luar sana?* Ataukah merupakan rujukan-rujukan kepada sifat-sifat penciptaan dari Allah (yang arti dan pengkondisiannya mewujud!) yang dengannya keseluruhan kosmos yang kita kenal dan segala sesuatu di dalamnya mewujud dari **ketiadaan** kepada wujud bayangan?

Setelah realitas ini difahami sepenuhnya, kita bisa mulai membahas mengenai Nama-nama Allah.

Al-Qur'an, yang telah disampaikan sebagai *Dzikr*, yakni 'pengingat akan realitas esensial manusia', sebenarnya merupakan penyingkapan Nama-nama untuk menjelaskan secara rinci '*Uluhiyyah*'. Ia adalah **Totalitas Nama-nama** (semua Nama-nama yang telah diberitahukan kepada kita dan yang menyusun keberadaan kita) yang telah dianugerahkan kepada manusia dan yang manusia telah diajak untuk **mengingatnya**! Sebagiannya telah diungkap di dalam Al-Qur'an dan sebagian lagi diungkapkan oleh Rasul Allah. Orang tidak pernah bisa mengatakan bahwa nama-nama yang merujuk kepada Allah hanya sebatas 99 nama. Sebagai contohnya... Ada banyak nama,

seperti ***Rabb***, ***Mawla***, ***Karib*** dan ***Khallaq***, yang disebutkan di dalam Al-Qur'an tapi tidak termasuk kedalam 99 Nama-nama. Nama ***Murid***, yang berkenaan dengan '**kehendak**' (yakni, Dia melakukan sesuai kehendakNya) di sebut di dalam ayat '*yaf'alu ma yurid*', juga tidak termasuk di antara ke99 Nama-nama. Sebaliknya, nama-nama ***Jalil***, ***Wajid*** dan ***Majid*** termasuk kedalam 99 Nama-nama itu, tapi tidak disebutkan di dalam Al-Qur'an. Karenanya, keliru jika kita membatasi Nama-nama Allah sebatas 99, ketika **Dimensi Nama-nama** menunjuk kepada potensial kuantum tak-hingga, yang melibatkan tindakan melihat **Ilmu Allah**. Manusia diberi Nama-nama ini sebagai peringatan akan hakikat sejati diri mereka. Mungkin, pada saat seseorang ingat dan hidup sesuai dengan realitas esensial mereka, lebih banyak lagi Nama-nama yang akan disingkapkan kepadanya. Juga, kita bisa mengatakan bahwa **surga** mengarah kepada kebenaran ini juga, sementara kita bahkan tidak mengetahui Nama-nama yang berkenaan dengan dan menyusun jagat di dalam jagat dari wujud tak-terhingga!

Orang-orang yang tercerahkan (*Ulul Albab*) telah menggunakan frase **'wujud bayangan'** untuk mengartikan bahwa 'benda-benda yang kita lihat sebenarnya tidak ada dengan sendirinya, melainkan sebagai komposisi Nama-nama yang mewujud **menurut mereka yang menginderanya**'.

Bahkan sebenarnya, frase 'komposisi-komposisi Nama' merupakan kiasan, semata untuk beradaptasi kepada pandangan mendua dari Satu realitas. Realitas absolut adalah melihat **'kerangka tunggal multi-dimensi'** oleh yang Esa yang **'mewujudkan DiriNya di setiap saat dengan cara lain yang menakjubkan'**. (Al-Qur'an *55*:29) Apa yang kita rujuk sebagai 'komposisi-komposisi Nama' hanyalah seperti satu torehan kuas pada lukisan yang sangat indah ini.

Karena mempunyai nama, semua benda yang nampak seolah memiliki keberadaan individu yang terpisah. Padahal, karena tidak ada Tuhan di luar sana, **apa yang sebenarnya terlihat sebagai obyek yang ada, pada hakikatnya hanyalah Nama-nama (fitur-fitur) Allah yang mewujud.**

Mengingat hal ini, yang Esa yang ditunjuk oleh Nama-nama itu tidak dapat dibagi-bagi atau dipecah-pecah kedalam bagian-bagian, ia tidak tersusun dari komponen-komponen, ia bahkan jauh di luar konsep seperti 'yang Esa yang absolut', 'tak-dapat dibatasi', 'tak-hingga' dan lain-lain. Ia adalah 'Ahad-ush-

Shamad' (yang Esa yang Mencukupi DiriNya Sendiri secara Absolut) dan hanya disebutkan dengan cara ini sekali saja di dalam Al-Qur'an! **Allah, HU, selain Dia yang lain tiada!** Ilmu ini tidak dapat difahami manusia kecuali disingkapkan atau diilhamkan dari langit dan dilihat didalam kesadaran seseorang! Pikiran, logika dan penilaian tidak akan berhasil di sini. Dia yang berusaha mengakali realitas ini hanya akan tersesat. Realitas ini tidak terpampang untuk diperdebatkan! Setiap pemaksaan ke arah itu hanya akan mengungkapkan kejahilan! Ini adalah realitas yang berkaitan dengan perkataan Jibril: **"Jika aku maju selangkah lagi, aku akan terbakar"**!

Harus disadari bahwa Nama-nama Allah menunjuk kepada fitur dari ilmuNya, bukan pikiranNya, karena ini tidak dapat dibayangkan. **Pikiran** adalah sebuah fungsi dari otak yang dirancang untuk menciptakan dunia keserbaragaman. Pada intinya, bahkan frase 'Akal Universal' (*Aql-i kull*) dan 'Akal Pertama' (*Aql-i awwal*) adalah konsep relatif dan digunakan secara kiasan untuk menunjuk kepada sistem yang dengannya sifat dari ilmu disingkapkan.

Akal Universal merujuk kepada dimensi ilmu yang hadir di kedalaman semua mahluk, di dalam esensi seseorang. Ini juga merupakan sumber dari pewahyuan.

Akal Pertama, di sisi lain, adalah frase yang dibuat untuk pikiran yang baru mengenal, untuk menggambarkan dimensi ilmu yang hadir dalam manifestasi (*sya'an*) Nama-nama.

'Dimensi-dimensi tindakan' (*af'al*) hanyalah pengungkapan Dimensi nama-nama yang 'mewujudkan dirinya di setiap saat dengan cara lain yang menakjubkan! Dunia material sebagaimana yang kita kenal adalah bidang quantal ini, walaupun beragam persepsi menuntun kepada asumsi bahwa ia merupakan dimensi yang berbeda.

Yang Esa yang melihat, yang dilihat dan penglihatan, semuanya adalah SATU! 'Anggurnya surga' dimaksudkan kepada pengalaman ini. Orang yang terperangkap dalam persepsi keserbaragaman tidak memiliki kesempatan kecuali sibuk dengan obrolan mengenai ilmu ini, tanpa mengalami realitasnya.

Adapun mengenai **Tindakan-tindakan**, aktivitas-aktivitas, keserbaragaman dan apa yang kita persepsikan sebagai dunia jasmani... Wujud hanyalah milik dari apa yang ditunjuk sebagai Dimensi Nama-nama.

'Melihat ilmu dalam ilmu dengan ilmu' menandai bahwa pengungkapan sebenarnya dari Nama-nama merupakan tindakan **melihat**. Dari sudut pandang ini, **semua bentuk** diciptakan dan dilihat dalam ilmu. Karenanya ada dikatakan bahwa **'seluruh alam (atau ciptaan) bahkan belum mencium baunya keberadaan'**. Di sini, **bagian** merupakan yang melihat, dan **keseluruhan** adalah yang dilihat!

Daya/kekuatan (quwwa) yang berkenaan dengan Nama-nama dirujuk sebagai **malaikat-malaikat**, yang pada hakikatnya menyusun **realitas manusia**. Orang yang telah melihat realitas dirinya dikatakan telah **'menyatu dengan Rabb mereka'**! Ketika keadaan ini telah dicapai, dan kemudian tidak berlanjut, rasa sakit yang dihasilkannya dikatakan sebagai penderitaan neraka yang berat! Ini adalah ranah **Kekuasaan** (*Qudrah*) dan perintah **Jadilah!** (*kun*) berasal dari sini; ini adalah dimensi **ilmu**, dimana pikiran dan fungsinya sama sekali tidak berlaku! Ini adalah esensi dari tataran **hikmah**! Hanya **kesadaran** lah yang dapat berpartisipasi aktif di tataran hikmah, sedangkan **pikiran** hanya bisa mengawasi aktivitas yang terjadi!

Dimensi Tindakan-tindakan (*af'al*) dibandingkan dengan latar ini (dimensi Kekuasaan) secara keseluruhannya merupakan hal wujud **holografik** (bayangan). Semua aktivitas dari keseluruhan ragam jagat paralel dan semua penghuninya, yakni sumber daya alami, tumbuh-tumbuhan, mahluk melata (humanoid) dan jin, **diatur** oleh **Mala-i A'la** (Majlis Tinggi para malaikat) di latar ini, bergantung pada kemampuan persepsi dari yang melihatnya.

Rasul-rasul dan para penerusnya, para wali, bagaikan ekspresi vokal dari *Mala-i A'la,* yakni kekuatan (potensi) dari Nama-nama di muka bumi! Dan semua bagian dari **penglihatan** ini terjadi dalam **dimensi Ilmu**! Esensi dari **manusia**, dalam pengertian ini, bersifat **malaikati** dan diajak untuk **mengingat sifat malaikatnya dan hidup sesuai dengannya**. Ini adalah topik yang dalam dan sulit... Mereka yang tidak akrab dengan ilmu ini bisa saja memandang perkataan saya mengenai **penglihatan** yang terjadi dari beragam dimensi agak bertentangan. Namun demikian, realitas yang saya alami ketika saya berusia 21 tahun di tahun 1966, yang telah saya tuliskan dalam

buku saya *Pewahyuan*, telah teruji berulang kali selama 45 tahun berikutnya, dan saya telah berbagi tentang semuanya tanpa mengharapkan balasan dalam bentuk apapun. Ilmu yang saya bukakan kepada khalayak umum bukanlah ilmu warisan melainkan berkat langsung dari Allah yang saya syukuri selama-lamanya! Oleh karenanya, tidak ada pertentangan di dalam kata-kata saya. Jika orang melihatnya demikian (ada pertentangan), mungkin karena ketidakmampuan untuk bisa terhubung dengan benar, karena pangkalan-datanya tidak memadai.

Jadi, jika ini adalah realitas sebagaimana yang saya lihat, bagaimanakah semestinya topik **Nama-nama Allah** didekati (difahami, pen)?

Nama-nama Allah pada mulanya dinyatakan melalui kesadaran murni (pewahyuan) tanpa campur-tangan kesadaran seseorang, yang berusaha mengevaluasinya dikemudian waktu. Nama-nama merupakan fitur-fitur universal kosmik (bukan dalam artian galaktik).

Nama-nama Yang Paling Indah adalah kepunyaan Allah. Fitur-fitur struktural yang ditunjuknya berkenaan dengan yang Esa yang Mencukupi-DiriNya Sendiri secara Absolut. Nama-nama mendahului potensial quantum di luar ruang dan waktu; Nama-nama menyatakan **maksud**nya. Oleh karenanya, Nama-nama beserta maknanya adalah kepunyaan Allah semata dan bebas dari terkondisikan oleh konsep-konsep manusia.

"Maha Tinggi (Subhan – di luar jangkauan) **Allah dari apa yang mereka sifatkan kepadaNya."** (Al-Qur'an 23:91)

"Dan kepunyaan Allah lah Nama-nama Yang Paling Indah, maka memohonlah kepadaNya melalui makna-makna dari Nama-namaNya. Dan tinggalkanlah kumpulan orang-orang yang melakukan penyimpangan (terperosok kedalam dualitas) **terhadap Nama-namaNya. Mereka akan dibalas atas apa yang telah mereka perbuat."** (Quran 7:180)

Yakni, tinggalkanlah kumpulan orang-orang yang membatasi Nama-nama dengan nilai-nilai manusiawi mereka, dan gagal mengenal realitas dari Nama-nama Yang Indah dan tidak mengenal Allah dari sudut *Akbariyyah*-Nya!

"Dan berimanlah (teguhkan) **kepada** (Nama-nama) **Yang Paling Indah** (sebagai realitas esensialnya)**, Kami akan mudahkan dia kepada kemudahan."** (Al-Qur'an 92:6-7)

Bahkan akibat-akibat dari **kebaikan** berhubungan dengan Nama-nama:

"Bagi orang-orang yang berbuat kebaikan (ihsan) **adalah** (Nama-nama) **Yang Indah dan** (kesenangan) **yang lebih. Tidak ada kegelapan** (egotisme) **yang menutupi wajah mereka** (kesadaran)**, atau kehinaan** (yang dihasilkan dari penyimpangan terhadap esensi seseorang). **Mereka adalah para penghuni Surga; mereka akan tinggal di dalamnya selama-lamanya."** (Al-Qur'an 10:26)

Esensi Absolut (dzat) Allah tidak dapat diserupakan dengan apapun yang ada. Dengan keagunganNya (Akbariyyah) Dia terbebas dari terbatasi atau terkondisikan oleh ciptaanNya atau sifat-sifat yang ditunjuk oleh Nama-namaNya, yang menyusun satu titik di antara titik-titik lain yang tak-hingga. Dengan kata lain, apa yang dirujuk sebagai **Dimensi Nama-nama** adalah seperti kerangka tunggal holografik multidimensi. Dan, meskipun pada kenyataannya hal itu dipersepsikan sebagai **alam keserbaragaman**, alam tindakan ini pada hakikatnya merupakan medan keberadaan padu yang diciptakan dengan fitur-fitur komposisional di dalam ilmuNya.

Untuk merangkum sebelum melanjutkan lebih jauh...

Fitur-fitur dan sifat-sifat yang kita peroleh melalui penyingkapan sebagai Nama-nama Allah (tunggal alami) sejatinya merupakan komposisi-komposisi struktural yang mewujudkan totalitas dari semua dimensi universal, dari ketiadaan kepada wujud bayangan (holografik) ini. Realitas ini, yang ingin diketahui manusia, jauh di luar jangkauan orang-orang yang keji dan jahil.

Dimensi Nama-nama adalah 'sifat-sifat dan fitur-fitur agung yang sempurna' dengan semua sub-sub dimensinya dan wujud-batinnya!

Sekarang, mari kita renungkan tentang dunia yang dipersepsikan oleh manusia... kemudian **"mengalihkan pandangan kita ke langit dan mengamatinya"** sebagaimana Al-Qur'an menyatakannya, tanpa pandangan

dogmatik dan fanatik, dengan pemahaman universalitas yang dibentuk oleh ilmu yang cakap!

Sebesar apakah nilai dunia berdasarkan persepsi mini kita dibanding dengan kebesaran, keagungan dan kesempurnaan jagat-raya ini?

Saya berharap, dengan mengingat hal ini, kita bisa mendekati **Nama-nama Allah** dengan kesadaran bahwa penyingkapan mereka bergantung kepada pembersihan kesadaran individu (berdasarkan persepsinya yang terbatas dan konsepsi Kitab Ilmu) dan bahwa **dampak-dampak mereka berkenaan dengan keseluruhan kosmos**, terus-menerus mewujudkan makna-makna dan ekspresi-ekspresi baru.

Pada kesempatan ini saya ingin pula menyatakan kerisauan saya. Saya tidak merasa yakin bahwa ilmu yang saya sajikan kepada umum melalui artikel-artikel terdahulu telah difahami dengan benar. Mesti saya nyatakan lagi bahwa makna-makna, fitur-fitur dan sifat-sifat yang ditunjuk oleh **Nama-nama Allah hanyalah sebuah titik di antara titik-titik yang lain dalam pandangan Allah**. Juga bahwa, potensial quantum yang dinyatakan sebagai **Realitas Muhammad** atau **Malaikat yang dinamai Ruh** bukan hanya pra-kekal (qadim) dan pos-kekal (baqa), melainkan juga merupakan realitas yang saya rujuk sebagai gambaran 'kerangka tunggal multi-dimensi'! Karena hal ini belum difahami dengan baik, Allah masih dipandang sebagai *Tuhan yang satu di atas sana*! Sedangkan seluruh penglihatan dan semua yang telah diartikulasikan hanya berkenaan dengan satu **titik**: Allah hanyalah Allah, Allah itu **Akbar!** *Subhana min tanzihiy* (HU jauh dari bisa dibandingkan)!

Harap disadari bahwa apa yang saya tulis dan yang dengannya saya berbagi dengan Anda tidak bisa diambil sebagai kesimpulan akhir; pada kenyataannya, ia hanyalah sebuah pengantar! Mustahil untuk mengungkapkannya secara terbuka melalui publikasi mengenai perkara-perkara yang lebih dalam dari ini. Walaupun begitu, orang—orang yang menapaki jalan ini akan merasakan bahwa apa yang telah kami ungkapkan ini belum pernah ada yang membahasnya serinci dan seterbuka seperti ini sebelumnya. Ini merupakan topik yang sensitif karena pembaca dapat terperosok kedalam pemahaman yang keliru, baik itu berupa Tuhan eksternal atau bahkan lebih buruk lagi, membatasi realitas diri layaknya Fir'aun dengan ke'Aku'annya dan diri jasmani dengan sifat hewaninya!

Saya telah mencoba menyoroti topik Nama-nama (*al-Asma*). Sekarang, mari kita melihat kepada fitur-fitur dan sifat-sifat yang ditunjuk oleh Nama-nama agung yang sempurna ini (al-Husna)... Dengan kata-kata yang sesederhana mungkin tentunya...

SISTEM PEMICU

Semua fitur dan sifat yang berkenaan dengan Nama-nama secara keseluruhan hadir di setiap titik keberadaan! Namun demikian, bergantung kepada manifestasi yang diinginkan, sebagian sifat-sifat mendahului sifat-sifat lainnya, seperti halnya saluran pada sebuah *equalizer*, untuk menyusun formasi khususnya. Juga, fitur—fitur yang ditunjuk oleh **Nama-nama tertentu secara alami dan secara otomatis memicu ekspresi-ekspresi Nama-nama tertentu lainnya**, untuk menimbulkan manifestasi yang baru. Sistem ini dikenal sebagai '*Sunnatullah*' dan mencakup **hukum-hukum universal Allah** (atau menurut orang-orang yang mempunyai persepsi terbatas dikatakan sebagai hukum-hukum alam) dan mekanika dari sistemNya.

Ini merupakan mekanisme agung yang tidak dapat diuraikan; semua mahluk mulai dari pra-kekal (awal, qadim) hingga pos-kekal (akhir, baqa) hidup dengan semua dimensi-antara dan dimensi batin serta dengan semua unit-unit yang dapat dilihat di dalam sistem ini!

Semua pikiran dan tindakan yang muncul dari kesadaran, apakah melalui alam semesta atau dunia seseorang, semuanya terbentuk di dalam dan sesuai dengan sistem ini.

Pendeknya, kita bisa merujuk kepada mekanisme ini, dimana fitur-fitur Nama-nama memicu satu sama lain, sebagai **sistem pemicu**.

Seperti telah saya peringatkan sebelumnya, pikirkanlah seluruh universalitas keberadaan (yang pada hakikatnya SATU) sebagai latar/bidang manifestasi dari Nama-nama ini. Sistem pemicu berlaku pada setiap kejadian persepsi oleh perseptor di setiap latar/bidang keberadaan didalam universalitas ini. Karena seluruh urutan dari fitur-fitur tertentu yang memicu fitur-fitur lainnya merupakan sesuatu yang *dikenal*, dikatakan bahwa ilmu pra-kekal

(qadim) dan pos-kekal (baqa) dari segala sesuatu yang telah dan akan terjadi di setiap saat ada di dalam ilmu Allah!

Ayat-ayat berikut, serta Nama *Hasib*, menyinggung kepada sistem pemicu ini:

"...Baik kalian tunjukkan apa yang ada di dalam kesadaran kalian (pikiran-pikiran kalian) **atau kalian menyembunyikannya, Allah akan meminta pertanggungjawaban kalian mengenainya dengan Nama *Hasib*..."** (Al-Qur'an 2:284)

"Barangsiapa mengerjakan kebaikan seberat iota, dia akan melihatnya." (Al-Qur'an 99:7)

Pada akhirnya, akibat dari suatu tindakan atau pikiran dialami di dalam sistem ini. **Inilah mengapa setiap pikiran dan tindakan kebersyukuran ataupun ketidak-bersyukuran yang kita lewati di masa lalu pasti akan mengejar kita, atau mengikat kita di masa depan.** Jika seseorang merenungkan hal ini, banyak pintu akan terbuka dan rahasia-rahasia akan tersingkap dengan sendirinya. **Misteri takdir** juga berkaitan dengan mekanisme ini!

Sekarang, mari kita mengikuti Nama-nama yang nampak seperti rambu-rambu ini, untuk menemukan tataran rahasia yang ditunjuknya:

ALLAH

ALLAH... Nama tersebut... Menunjuk kepada *Uluhiyyah*!

Uluhiyyah mencakup dua realitas. HU yang menunjuk kepada **Esensi Absolut** (*dzat*) dan alam titik-titik tak hingga dimana setiap titik tunggal dibentuk oleh tindakan **melihat ilmu dengan ilmu**. Tindakan melihat ini sedemikian rupa sehingga masing-masing titik mewakili komposisi Nama individual.

Mengacu pada esensi absolutNya, Allah adalah **yang lain dari**, namun dari sudut pandang Nama-namaNya, **sama dengan wujud yang ditimbulkan** (*sy'ay*), namun demikian **jauh diluar jangkauan** (*Ghaib*) **alam-alam dan**

keserupaan apapun! Inilah mengapa Allah, yang menciptakan keberadaan yang ditimbulkan (*sy'ay*) dan tindakan-tindakan dengan Nama-namaNya, menggunakan kata ganti 'Kami' di dalam Al-Qur'an. Karena, pada hakikatnya, keberadaan yang ditimbulkan ini (segala ciptaan) bukan yang lain dari Allah! Harap dicatat bahwa yang kami maksud dengan keberadaan yang ditimbulkan (*sy'ay*) merujuk kepada Dimensi Nama-nama yang membentuk keberadaan. Kita dapat merenungkan esensi ciptaan dan wujud, namun **kita tidak dapat merenungkan Esensi Absolut Allah**. Tidak dapat dijangkau pikiran dan tidak layak; sungguh, benar-benar mustahil! Karena sesuatu yang diciptakan dengan ekspresi Nama-nama Allah tidak akan dapat memahami sepenuhnya Esensi Absolut dari Allah! Bahkan jika ilmu ini disingkapkan dengan **ilham ilahi** – yang sama sekali mustahil – tidak terjangkau akal. Inilah mengapa dikatakan bahwa 'jalan dari perburuan ini berakhir di ketiadaan.'

HU

HU Allahulladziy la ilaha illa HU!

Baik melalui pewahyuan ataupun melalui kesadaran, HU merupakan esensi batin dari realitas segala sesuatu yang dilihat... Sedemikian rupa sehingga, sebagai refleksi dari *Akbariyyah*, pada awalnya **terpesona** kemudian dialami **ketiadaan** dan, sampai di situ, Realitas dari HU tidak pernah dapat dicapai! **Penglihatan tidak dapat mencapai HU!** HU menunjuk kepada kekaburan dan ketakterpahaman absolut! Pada kenyataannya, semua nama di dalam Al-Qur'an, termasuk nama Allah, disebutkan dalam hubungannya dengan HU!

"HU ALLAH itu AHAD."

"HU itu RAHMAN lagi RAHIM."

"HU itu AWWAL, AKHIR, ZAHIR dan BATIN."

HU itu 'ALIY lagi 'AZHIM."

"HU itu SAMI' lagi BASHIR.'

Dan juga tiga ayat terakhir dari Surat *Al-Hashr*...

Juga penting untuk dicatat bahwa menggunakan HU sebagai awal kata (*prefix*) dari Nama-nama lainnya, pertama-tama adalah untuk menyatakan ketiada-bandingan (*tanzih*) dan kemudian untuk menunjuk kepada keserupaan (*tashbih*) berkenaan dengan Nama yang bersangkutan. Hal ini mesti diingat setiap saat.

AR-RAHMAN

Ar-Rahman menandai materialisasi esensi dari setiap iota dengan Nama-nama Allah di dalam ilmuNya. Dalam istilah moderen, ia menunjuk kepada potensial quantum. Ia merupakan potensi dari sumber seluruh ciptaan. Ia adalah nama dari **Dimensi Nama-nama**! Segala sesuatu mendapatkan **wujudnya** pada tingkatan **ilmu dan kehendak** dengan sifat-sifat yang ditunjuk oleh nama ini.

Seperti yang ditunjuk oleh ayat-ayat *"ar-Rahman 'alal arshistawa"* (Al-Qur'an 20:5) dan *"ar-Rahman 'Allamal Qur'an, Khalaqal Insan, 'Allamahul bayan"* (Al-Qur'an 55:1-4). *Rahman* adalah realitas yang mewujud dalam **kesadaran**! 'Kasih' adalah dalam tindakan 'mewujudkannya menjadi ada."

Perkataan Nabi Muhammad saw. bahwa **'Allah menciptakan Adam dalam citra ar-Rahman'** mengandung makna bahwa aspek ilmu dari manusia mencerminkan fitur-fitur dari Yang *Rahman*, yakni fitur-fitur dari Nama-nama.

Esensi (*dzat*) dari manusia juga berhubungan dengan nama *Rahman*. Dengan demikian, para politeis tidak mampu memahami pemikiran mengenai bersujud kepada Yang *Rahman* (Al-Qur'an 25:60), dan Setan (pikiran, ilusi) berontak terhadap Yang *Rahman* (Qur'an 19:44). Ayat-ayat ini menunjukkan manifestasi dari esensi 'Manusia'.

AR-RAHIM

Ar-Rahim adalah Nama yang membawa fitur-fitur tak-hingga dari *ar-Rahman* kedalam wujud yang ditimbulkan. Dalam pengertian ini, ia adalah

'penglihatan' dari potensi. *Ar-Rahim* melihat dirinya sendiri melalui bentuk-bentuk wujud, dengan menuntun mahluk-mahluk sadar kepada pengetahuan bahwa hidup mereka dan realitas esensial mereka terdiri dari dan diatur oleh Nama-nama.

"... Dan Dia, *Rahim* kepada orang-orang yang beriman kepada realitas esensial mereka" (Al-Qur'an 33:43).

Ar-Rahim adalah sumber dari bidang keberadaan yang disebut sebagai 'surga'.

Ar-Rahim adalah pembuat keadaan malaikati.

AL-MALIK

Yang Esa yang Maha Kuasa, yang mewujudkan Nama-namaNya sesuai kehendakNya dan mengaturnya di dalam dunia-tindakan sesuka Dia. Dia yang memberi rezeki kepada segala sesuatu.

"Subhan Dia yang di tanganNya (pengaturan) **Malakut** (kekuatan Nama-nama) **dari segala sesuatu, dan kepadaNya lah kalian akan dikembalikan** (diri ilusi – ego akan berakhir dan Realitas Absolut akan dimengerti). (Al-Qur'an 36:83)

Yang Esa yang maha Kuasa yang tidak mempunyai mitra!

Mereka yang diberkati dengan kesadaran ini hanya akan mendapati dirinya dalam keadaan berserah diri secara mutlak kepada *al-Malik*! Penolakan dan pemberontakan akan berakhir. *Al-Malik* merupakan fitur yang paling berkaitan dengan fenomena yang dikenal sebagai manifestasinya melalui kontinum (*arsy-i istawa*).

"Apapun yang di langit dan apapun yang di bumi mengagungkan (bertasbih, dengan fitrah unik mereka) **Allah, *yang Malik, Quddus, 'Aziz* lagi *Hakim*** (untuk mewujudkan makna apapun yang diinginkanNya)**."** (Al-Qur'an 62:1)

AL-QUDDUS

Yang Esa yang terbebas dari dan tidak terdefinisikan, terkondisikan dan terbatasi oleh fitur-fitur dan konsep-konsep perwujudanNya! Walaupun keberadaan yang ditimbulkan merupakan ungkapan Nama-namaNya, Dia itu suci dan diluar jangkauan terdefinisikan dan terbatasi olehnya!

AS-SALAM

Yang Esa yang memungkinkan keadaan damai dengan membebaskan individu-individu dari kondisi-kondisi alam dan kehidupan jasmaniah dan memberikan rasa 'kepastian' (yakin). Yang Esa yang memudahkan pemahaman akan Islam bagi orang-orang yang beriman, dan memungkinkan hal keberadaan surgawi yang disebut 'Darussalam' (manifestasi eksplisit dari potensi-potensi implisit kita). (Al-Qur'an 36:58)

Nama ini dipicu oleh nama *ar-Rahim*:

"'Salam,' ucapan dari Rabb yang '*Rahim*' akan sampai kepada mereka (mereka akan mengalami manifestasi Nama Salam)**!"**

AL-MU'MIN

Yang Esa yang memungkinkan kesadaran bahwa Dia itu, berkenaan dengan Nama-namaNya, di luar jangkauan persepsi. Kesadaran ini memantul pada kita sebagai **iman**. Semua orang yang beriman, termasuk para Rasul dan malaikat, memiliki iman yang berlandaskan kesadaran ini, yang membebaskan pikiran dari perbudakan khayalan. Sementara khayalan dapat menghalangi pikiran, yang memicu bekerjanya tindak perbadingan, ia menjadi tak berdaya dan tidak efektif dihadapan iman.

Fitur melekat dari Nama *al-Mu'min* mewujudkan dirinya secara langsung dari Kewaspadaan di dalam kesadaran seseorang, dan sebagai akibatnya melenyapkan efek khayalan.

AL-MUHAYMIN

Yang Esa yang memelihara dan melindungi dan mewujudkan Nama-namaNya dengan sistemNya sendiri (*al-Hafidzu war-Rakiybu 'ala kulli syay*)!

Al-Muhaymin juga menunjuk kepada yang Esa yang menjaga dan melindungi (amanah).

Akar kata dari *Muhaymin* adalah *amanah* (amanat), disebutkan di dalam Al-Qur'an sebagai amanat yang darinya langit, bumi dan gunung menolaknya, tapi 'Manusia' (saudara kembar Al-Qur'an) menerimanya. Pada intinya, ia menunjukkan kesadaran yang berkenaan dengan ilmu mengenai Nama-nama, yang disimbolkan sebagai malaikat "RUH", yang kemudian diteruskan kepada Manusia, khalifah di muka bumi. Yakni bahwa 'amanat' itu hidup dengan kesadaran bahwa esensi Anda tersusun dari Nama-nama. Ini bekerja bersama-sama dengan nama *al-Mu'min*. Malaikat (kekuatan) yang bernama RUH juga memiliki bentuk karena ia juga merupakan perwujudan, dan dengan demikian, ia adalah Hayyu dan Qayyum dikarenakan kesempurnaan 'iman'-nya kepada fitur—fitur tak-hingga dari Nama-nama.

AL-'AZIZ

Yang Esa yang, dengan kekuasaannya yang tak-tertandingi, mengatur sesuai keinginanNya. Yang Esa yang kehendakNya untuk melakukan sesukaNya, tiada satupun yang dapat menentangnya. Nama ini bekerja secara paralel dengan nama *Rabb*. Sifat *Rabb* melaksanakan tuntutan dari sifat 'Aziz!

AL-JABBAR

Yang Esa yang kehendakNya memaksa. Alam-alam jasmani (keberadaan yang ditimbulkan) dipaksa untuk sejalan dengan tuntutanNya! Tidak ada ruang untuk penolakan. Fitur '*jabr*' (memaksa) ini pasti akan mengekspresikan dirinya sendiri dan menerapkan hukum-hukumnya melalui esensi mahluk-mahluk.

AL-MUTAKABBIR

Yang Esa yang secara eksklusif memiliki kata 'Aku'. **Ke'Aku'an Absolut** hanya milik Dia sendiri. Barangsiapa, dengan kata 'Aku', mengakui sebagian dari ke'Aku'an ini kepada dirinya sendiri, dan dengan begitu menyembunyikan ke'Aku'an yang menyusun esensinya dan membentengi ke'Aku'an relatif dirinya, akan menerima akibatnya dengan 'pembakaran' (penderitaan). Keagungan (Ke'Aku'an Absolut) adalah sifat yang hanya dimiliki olehNya.

AL-KHALIQ.

Yang ESA Sang Pencipta Absolut! Yang Esa yang memunculkan individu-individu menjadi ada dari ketiadaan, dengan Nama-namaNya! Segala sesuatu yang diciptakan *Al-Khaliq* mempunyai tujuan yang harus dipenuhi, dan menurut tujuan unik ini, memiliki fitrah alami dan karakter (akhlak). Karenanya telah dikatakan: **"Berkarakterlah kalian dengan karakter Allah"** (*Takhallaqu biakhlaqillah*) yang mengandung makna: Hiduplah selaras dengan kesadaran bahwa kalian tersusun dari fitur-fitur struktural dari Nama-nama Allah!

AL-BARI

Yang Esa yang menghiasi semua ciptaan (dari mikro hingga makro) dengan fungsi-fungsi dan rancangan-rancangan unik namun semuanya selaras dengan keseluruhan, seperti fungsi harmonis dari semua organ di dalam tubuh manusia!

AL-MUSAWWIR

Sang Penghias bentuk-bentuk. Yang Esa yang menampakkan 'makna' sebagai 'bentuk' dan menyusun mekanisme pada perseptor untuk mempersepsikan bentuk-bentuk itu.

AL-GHAFFAR

Yang Esa yang, sebagai ketentuan dari kekuasaan atau hikmah ilahiah, 'menyembunyikan' kekurangan-kekurangan dari orang-orang yang mengenali kekurangannya dan berkeinginan untuk dibebaskan dari akibat-akibatnya. Yang Esa yang mengampuni.

AL-QAHHAR

Yang Esa yang melaksanakan efek-efek dari NamaNya '*Wahid*' dan menghapuskan keberadaan semu dari ke'Aku'an relatif.

AL-WAHHAB

Yang Esa yang menganugerahkan dan memberi tanpa meminta balasan kepada orang-orang yang Dia inginkan, tanpa memandang kepantasan.

AR-RAZZAQ

Yang Esa yang memberikan semua rezeki yang diperlukan untuk bertahan hidup kepada setiap unit manifestasi tanpa memandang latar/bidang keberadaannya.

AL-FATTAH

Yang Esa yang membangkitkan pengembangan di dalam individu-individu. Yang Esa yang memungkinkan pengenalan dan penglihatan akan Realitas, dan karenanya, tidak ada kekurangan, kelemahan, ataupun kesalahan dalam wujud yang ditimbulkan. Yang Esa yang mengembangkan visi dan aktivitas seseorang, dan memungkinkan pemanfaatannya secara tepat. Yang Esa yang memungkinkan pengenalan dan penggunaan hal yang tak-dikenali.

AL-'ALIM

Yang Esa yang, dengan fitur ilmuNya, mengetahui dengan tak-hingga segala sesuatu di setiap dimensi dari segala sisinya.

AL-QABID

Yang Esa yang melaksanakan keputusanNya dengan mempertahankan esensi dari realitas Nama individual. Yang Esa yang menahan dan memaksa penyendirian.

AL-BASITH

Yang Esa yang membuka dan mengembangkan; yang Esa yang memungkinkan penglihatan dimensional dan secara mendalam.

AL-KHAFIDH

Yang Esa yang merendahkan. Yang Esa yang memberi kemampuan untuk merasakan keberadaan yang jauh dari realitas. Pencipta dari '*asfala safilin*' (hal keberadaan yang lebih rendah). Pembentuk visi **'keserbaragaman'** untuk menyembunyikan realitas.

AR-RAFI

Yang Esa yang meninggikan. Yang Esa yang menaikkan mahluk-mahluk sadar kepada hal keberadaan yang lebih tinggi, memungkinkan realisasi dan penglihatan akan realitas esensial mereka.

AL-MU'IZZ

Pemberi kemuliaan. Yang Esa yang memberikan kemuliaan kepada siapa yang Dia inginkan dan meninggikan kehormatan mereka di atas yang lain.

ALMUDZILL

Yang Esa yang menampakkan kehinaan sebagian orang dan merendahkannya di bawah yang lain. Yang Esa yang mencabut fitur-fitur mulia dan mendorong kepada kehinaan dengan hijab ke'Aku'an (ego).

AS-SAMI'

Yang Esa yang mendengar manifestasi-manifestasiNya di setiap saat. Yang Esa yang memungkinkan kesadaran dan pemahaman.

Nama ini memicu Nama *Al-Bashir*.

AL-BASHIR

Yang Esa yang terus-menerus melihat manifestasi-manifestasiNya dan mengevaluasi keluarannya (*output*)

AL-HAKAM

Hakim Absolut yang penghakimannya (keputusannya) pasti terlaksana.

AL-ADL

Yang Esa yang memberikan kepada tiap-tiap manifestasiNya hak mereka seirama dengan **program penciptaan mereka**. Yang Esa yang mutlak terbebas dari ketidak-adilan dan tirani.

AL-LATIF

Yang Esa yang secara halus hadir di kedalaman setiap manifestasi. Yang Esa yang pertolongannya berlimpah.

AL-KHABIR

Yang Esa yang mengetahui manifestasi Nama-namaNya di setiap saat. Yang Esa yang memperkenankan manifestasi-manifestasiNya melihat tingkat pemahaman mereka melalui hasil-hasil perbuatan mereka.

AL-HALIM

Yang Esa yang menahan diri dari memberikan reaksi dengan segera (sontak) terhadap kejadian-kejadian, melainkan mengevaluasi semua situasi dari sudut pandang tujuan manifestasi mereka.

AL-'AZHIM

Kemuliaan agung di luar jangkauan kapasitas pemahaman manifestasi apapun.

AL-GHAFUR

Yang Esa yang KasihNya jangan pernah diragukan dan digugurkan. Yang Esa yang memungkinkan pembersihan yang diperlukan, dan memicu nama *Rahim* untuk memberikan berkat.

ASY-SYAKUR

Yang Esa yang memperkenankan penggunaan yang tepat terhadap karuniaNya agar Dia bisa menambahnya. Yang Esa yang memungkinkan evaluasi yang selayaknya terhadap sumberdaya sedemikian rupa sehingga dapat diperoleh lebih banyak lagi. Nama ini memicu nama *Al-Karim*. Jika nama ini tidak teraktivasi di dalam kehidupan seseorang, hubungannya dengan Allah akan rusak dan menjadi tidak mampu untuk memanfaatkan sumberdayanya dengan selayaknya, memalingkan perhatiannya kepada hal-hal yang lain dan karenanya menjadi terhijab dari rahmat Allah. Ini mengarahkannya kepada 'ketidak-bersyukuran', yang didefinisikan sebagai ketidakmampuan untuk mengevaluasi dengan baik dan memanfaatkan pemberianNya. Pada akhirnya, ini menghasilkan ketercerabutan total.

AL-'ALIY

Yang Maha Tinggi (atau Yang Maha Agung). Yang Esa yang Maha agung yang melihat keberadaan dari titik realitas (esensi).

AL-KABIR

Besarnya seluruh alam yang Dia ciptakan dengan Nama-namaNya tidak dapat difahami.

AL-HAFIZH

Yang Esa yang memberikan semua ketentuan untuk melestarikan dan memelihara keberadaan.

AL-MUQIT

Yang Esa yang memudahkan ekspresi Nama *Al-Hafizh* dengan menyediakan pentas (*platform*) material dan spiritual yang diperlukan untuk itu.

AL-HASIB

Yang Esa yang memelihara individualitas dengan meminta pertanggungjawaban mereka atas hasil perilaku mereka melalui mekanisme 'akibat'.

Dengan berbuat demikian, aliran formasi tak-terbatas terbentuk dengan kokoh.

AL-JALIL

Yang Esa yang, dengan kelengkapan dan kesempurnaan agungNya, menjadi sultan dari dunia tindakan.

AL-KARIM

Yang Esa yang sangat pemurah dan banyak karunianya yang tetap memberikan karuniaNya meskipun kepada orang-orang yang mengingkari keberadaanNya. Kemampuan untuk memBACA (*iqra*) hanya mungkin melalui aktivasi dari Nama ini, yang tertidur di dalam esensi setiap individu.

RAQIB

Yang Esa yang mengawasi dan selalu mengendalikan manifestasi dari Nama-namaNya, dengan Nama-namaNya, di setiap saat.

AL-MUJIB

Yang Esa yang dengan tegas mengabulkan semua yang permintaan kepadaNya (dalam shalat dan doa) dan memberikan kebutuhan mereka.

AL-WASI

Yang Maha Meliputi. Yang Esa yang meliputi seluruh keberadaan dengan ekspresi Nama-namaNya.

AL-HAKIM

Yang Esa yang kekuasaan ilmuNya muncul dibawah samaran yang disebut sebagai 'sebab', dan karenanya menciptakan hubungan sebab-akibat dan mengarah kepada persepsi keserbaragaman.

AL-WADUD

Pencipta daya-tarik. Pencipta dari cinta yang ikhlas tanpa syarat. Esensi di dalam setiap yang dicintai!

AL-MAJID

Yang Esa yang kemuliaannya yang agung nampak jelas melalui manifestasi-manifestasiNya yang indah!

AL-BA'ITS

Yang Esa yang terus-menerus mengubah bentuk dimensi-dimensi keberadaan yang baru. Sebagai ketentuan dari mekanisme yang ditunjuk oleh ayat **"Segala sesuatu di langit dan di bumi meminta dariNya; di setiap**

saat, HU (Esensi Keberadaan Absolut) **mewujudkan diriNya dengan cara yang lain!"** (Al-Qur'an 55:29), *Al-Ba'its* terus menerus menciptakan pengalaman-pengalaman baru.

Ekspresi dari nama ini yang berkaitan dengan kemanusiaan digambarkan dengan *'amantu'* (Terdiri dari enam landasan keimanan dalam Islam. Ia terdiri dari keimanan kepada Allah, malaikat-malaikatNya, kitab-kitabNya, Rasul-rasulNya, Hari-Kiamat [kehidupan setelah kematian], dan qadar, bahwa semua kebaikan dan keburukan adalah dari Allah.) seperti 'beriman kepada kehidupan (kebangkitan) setelah kematian' (*bats'u ba'dal maut*) dan ayat **"Bahwa kalian pasti akan berubah dimensi dan berubah bentuk menjadi tubuh yang sesuai dengan dimensi-dimensi itu!"** (Al-Qur'an 84:19)

Telah kami katakan bahwa *ba'ts* (kebangkitan) adalah **merasakan** kematian dan memulai keadaan kehidupan yang baru setelah kematian... Namun demikian, kebangkitan juga mungkin terjadi di bumi ini, di latar keberadaan ini, seperti kebangkitan *wilayah* (kewalian), *nubuwwah* (kenabian), dan *risalah* (personifikasi ilmu Allah)! Karena semua stasiun ini menyusun keadaan-keadaan kehidupan yang baru.

Sebagai contoh, bisa kita katakan bahwa *ba'ts* adalah seperti penyemaian benih agar bertunas, atau 'memberikan tunas kehidupan baru'. Serupa dengan itu, kehidupan muncul dari **kematian** (potensi tak-aktif yang masih tidur). Berkaitan dengan hal keberadaan baru, keadaan sebelumnya dianggap sebagai 'kuburan' (*qabir*).

"Saat (kematian) **itu pasti akan datang – tidak ada keraguan padanya. Dan Allah pasti akan membangkitkan para mahluk** (bentuk—bentuk kesadaran individu) **di dalam kubur mereka** (tubuh) (untuk meneruskan kehidupan mereka melalui tubuh-tubuh yang baru)**!"** (Al-Qur'an 22:7)

ASY-SYAHID

Yang Esa yang menyaksikan keberadaanNya melalui keberadaanNya sendiri. Yang Esa yang melihat penyingkapan Nama-namaNya dan menyaksikan manifestasi-manifestasiNya! Yang melaksanakan realitas bahwa tidak ada yang melihat kecuali diriNya sendiri.

AL-HAQQ

Realitas absolut dan tegas! Sumber dan esensi dari setiap fungsi dalam manifestasi!

AL-WAKIL

Yang Esa yang menyediakan sarana untuk mengaktualisasikan-diri. Yang Esa yang menolong dan melindungi orang-orang yang bertawakal kepadaNya, dengan memberi mereka hasil-hasil yang paling diharapkan. Orang yang beriman kepada potensi dari nama *Al-Wakil* didalam esensi dirinya akan menegaskan keyakinannya kepada semua Nama-nama (semua potensi dirinya). Sumber misteri dari **kekhalifahan** terletak dalam Nama ini!

AL-QAWWI

Yang Esa yang mengubah bentuk kekuasaanNya menjadi potensi yang memungkinkan untuk manifestasi keberadaan (karenanya menyusun kekuatan dari seluruh keberadaan).

Yang Esa yang membentuk keadaan malaikati.

AL-MATIN

Yang Esa yang menopang alam tindakan, yang kokoh, pencipta kekuatan dan stabilitas, pemberi kekuatan dan ketahanan!

AL-WALIYY

Yang Esa yang menuntun dan memungkinkan individu untuk menemukan realitas mereka dan menjalani hidupnya selaras dengan esensi mereka. Ia merupakan sumber *risalah* (personifikasi ilmu Allah) dan *nubuwwah* (kenabian), yang mencakup keadaan-keadaan puncak kewalian (*wilayah*), Ia yang mengirimkan fitur-fitur sempurna yang mencakup titik tertinggi kewalian, *risalah,* dan satu martabat di bawahnya, *nubuwwah*. Sementara ekspresi *nubuwwah* selamanya fungsional, ekspresi *nubuwwah* hanya berlaku untuk kehidupan duniawi. Seorang Nabi melanjutkan hidupnya

pada martabat kesempurnaan yang sama setelah kematian, tapi peran eksplisitnya sebagai Nabi tidak lagi aktif. Berbeda dengan itu, karena fitur-fitur suci yang melekat padanya, *risalah* terus berlanjut selamanya (seperti halnya kewalian).

AL-HAMID

Yang Esa yang melihat dan mengevaluasi kesempurnaan universalNya pada bentuk-bentuk duniawi yang dimanifestasikan oleh NamaNya ***Al-Waliyy***.

Hamd kepunyaan Dia semata.

AL-MUHSI

Pencipta 'bentuk-bentuk' (mikro hingga makro) yang membentuk apa yang nampak sebagai keserbaragaman, masing-masing diperlengkapi dengan fitur-fitur dan sifat-sifat yang unik, di dalam KESATUAN.

AL-MUBDI

Yang Esa yang memunculkan semua ciptaan di alam-alam jasmani, semuanya dengan fitur-fitur eksklusif dan unik.

AL-MU'ID

Yang Esa yang memulihkan kehidupan pada orang-orang yang kembali kepada esensi mereka.

AL-MUHYI

Yang Esa yang menghidupkan dan memberi pencerahan! Yang Esa yang memungkinkan berlanjutnya kehidupan seseorang melalui penerapan ilmu dan penglihatan terhadap realitas esensialnya.

AL-MUMIT

Yang Esa yang memungkinkan 'rasa' (pengalaman) kematian. Yang Esa yang memperkenankan peralihan di antara satu wujud ke wujud lainnya.

AL-HAYY

Sumber dari nama-nama! Yang Esa yang memberikan kehidupan kepada Nama-nama dan mewujudkannya. Sumber dari energi universal, esensi dari energi!

AL-QAYYUM

Yang Esa yang membuat diriNya ada dengan sifat-sifatNya sendiri, tanpa membutuhkan apapun. Segala sesuatu yang ada hidup dengan *Al-Qayyum*.

AL-WAJID

Yang Esa yang fitur-fitur dan sifat-sifatNya selalu berlimpah tiada habisnya. Yang Esa yang Maha Mewujud. Yang Esa, yang dariNya tiada yang berkurang, meskipun manifestasi-manifestasinya sangat berlimpah.

AL-MAJID

Yang Esa yang agung dan mulia dengan kemurahan dan karunianya yang tak-berbatas dan tak terhingga (Maha Pemurah).

AL-WAHID

Yang Esa dan satu-satunya! Ke'ESA'anNya di luar jangkauan konsep keserbaragaman. Yang ESA, yang tidak tersusun dari (atau dapat dipecah-pecah kedalam) bagian-bagian (seperti halnya dalam panteisme). Ke'ESA'anNya membuat dualitas menjadi usang! Ke'ESA'anNya tidak ada pikiran ataupun akal yang dapat memahaminya dengan sepenuhnya!

ASH-SHAMAD

Yang Esa yang Seluruhnya Suci-murni! Terbebas dari konsep keserbaragaman! Tidak dibentuk dari bagian-bagian yang bergabung. Jauh dari konseptualisasi dan pembatasan. Yang Esa yang mencukupi-dirinya sendiri, yang tidak membutuhkan apapun!

Sebuah hadits yang otentik menyebutkan: **"Ash-shamad adalah sedemikian rupa sehingga ia tidak memiliki ruang atau kekosongan di dalamnya** (semua, seluruhnya, satu)**."**

AL-QADIR

Yang Esa yang menciptakan (mendatangkan, mewujudkan) dan melihat ilmuNya dengan kekuasaanNya tanpa bergantung kepada sebab-akibat. Yang Esa yang sama-sekali tak-terbatas!

AL-MUQTADIR

Yang Maha Menentukan. Pemilik absolut dari semua kekuasaan yang berkenaan dengan penciptaan, pengaturan, dan pengendalian.

AL-MUQADDIM

Yang Esa yang melancarkan (memprioritaskan) manifestasi Nama-nama menurut tujuan penciptaan.

AL-MUAKHKHIR

Yang Esa yang menunda manifestasi selaras dengan namaNya *Al-Hakim*.

AL-AWWAL

Hal keberadaan pertama dan yang paling awal, Nama esensial.

AL-AKHIR

Yang Esa yang paling kemudian tanpa-hingga, terhadap semua ciptaan.

AZH-ZHAHIR

Yang Esa yang nyata dengan sendirinya, manifestasi eksplisit yang nampak dan tegas.

AL-BATIN

Realitas yang tidak kelihatan di dalam manifestasi yang nampak! Sumber dari yang gaib (*Awwal, Akhir, Zhahir, Batin, HU*!)

AL-WALI

Yang Esa yang mengatur menurut keputusanNya sendiri.

AL-MUTA'ALI

Yang Esa yang Maha Tinggi tiada berbatas, yang kekuasaanNya meliputi segala sesuatu! Yang Esa yang realitasnya tidak pernah dimengerti sebenar-benarnya oleh keberadaan yang ditimbulkan dan dikonsepkan (mahluk). Yang Esa yang jauh dari terbatasi oleh pikiran dan akal.

AL-BARR

Yang Esa yang memudahkan aktualisasi tabiat dan fitrah individu.

AT-TAWWAB

Yang Esa yang menuntun individu-individu kepada esensi mereka dengan memungkinkan mereka melihat dan memahami realitas. Yang Esa yang memperkenankan individu untuk bertaubat, yakni untuk meninggalkan kezaliman dan menebus keburukan apapun yang telah ditimbulkannya.

Aktivasi Nama ini memicu nama *Rahim*, dan karenanya kemurahan dan keindahan dapat dirasakan.

AL-MUNTAQIM

Yang Esa yang membuat individu-individu menjalani akibat dari tindakan-tindakan mereka yang menghalangi realisasi esensi mereka. Tindakan 'membalas' (*zuntiqam*) adalah membuat seseorang 'membayar', yakni menghadapi akibat dari perbuatan-perbuatan mereka tanpa kecuali dan tanpa rasa kasihan. Allah tidak terikat konsep semacam balas-dendam. Ketika digunakan sehubungan dengan 'balasan yang keras' (*Syadidul 'Iqab*) (Al-Qur'an 59:4), *Al-Muntaqim* menunjuk kepada kekuatan yang membalas dengan sangat keras individu-individu yang gagal mengenali esensi mereka, dengan membuat mereka menjalani akibat dari tindakan-tindakan mereka yang merusak dengan cara yang sangat berat dan keras.

AL'AFUW

Yang Esa yang mengampuni semua pelanggaran kecuali 'dualitas' (*syirik*); kegagalan untuk mengenali realitas tanpa menduakan menghalangi aktivasi nama *Al'Afuw*.

Perlu dicatat bahwa mengampuni suatu pelanggaran tidak berarti menebus kerugian masa lalu, karena di dalam sistem *sunnatullah* tidak ada yang namanya kompensasi masa lalu!

AR-RA'UF

Yang Esa yang pengasih dan yang pengiba, yang melindungi individu-individu yang berpaling kepadaNya dari segala macam perilaku yang bisa menimbulkan bahaya dan masalah terhadap mereka.

AL-MAALIKUL MULK

Yang Esa yang mengatur KekuasaanNya sesuai keinginanNya tanpa harus bertanggung-jawab kepada siapapun.

"Katakanlah, 'Allah, penguasa dari semua kekuasaan... Engkau memberikan kekuasaan kepada siapa yang Engkau kehendaki dan Engkau mengambil kekuasaan dari siapa yang Engkau kehendaki. Engkau memuliakan siapa yang Engkau kehendaki dan Engkau merendahkan siapa yang Engkau kehendaki. Di tanganMu semua kebaikan. Sungguh, Engkau itu Qadir atas segala sesuatu.'" (Al-Qur'an 3:26)

DZUL JALALI WAL IKRAM

Yang Esa yang membuat individu-individu mengalami 'ketiadaan' mereka dengan memungkinkan mereka memahami realitas bahwa mereka diciptakan dari 'tiada', dan kemudian memberi mereka 'Kekekalan' dengan memperkenankan mereka untuk melihat manifestasi Nama-nama yang menyusun esensi mereka.

AL-MUQSITH

Yang Esa yang menerapkan keadilan, sebagai ketentuan dari *Uluhiyyah*-nya, dengan memberikan kepada individu-individu hak mereka, berdasarkan tujuan penciptaan unik mereka.

AL-JAMI'

Yang Esa yang melihat seluruh keberadaan sebagai kerangka tunggal multi-dimensi di dalam ilmuNya. Yang Esa yang mengumpulkan ciptaan menurut tujuan dan fungsi penciptaan mereka.

AL-GHANI

Yang Esa yang jauh dari bisa dilabeli dan dibatasi oleh manifestasi Nama-namaNya, karena Dia itu Maha Besar (Akbar) dan di luar jangkauan semua konsep. Yang Esa yang Nama-namaNya berlimpah tiada hingga.

AL-MUGHNI

Yang Esa yang memperkaya individu-individu dan melebihkan mereka dalam hal kekayaan di atas yang lainnya dan membebaskan mereka. Yang Esa yang memperkaya dengan kekayaanNya sendiri. Yang Esa yang mengaruniakan keindahan kekekalan (*baqa*) yang dihasilkan dari 'kefakiran' (ketiadaan).

"Dan bukankah Kami mendapatimu dalam keadaan miskin (fakr, dalam ketiadaan) **dan membuatmu kaya** (dengan kekekalan – baqa)? (Bukankah Kami telah menjadikanmu hamba dari yang Ghani? Bukankah Kami telah memperkaya dan membebaskanmu?)**"** (Al-Qur'an 53:48)

"Dan sungguh, Dia lah yang membuat kaya dan yang menghilangkannya." (Al-Qur'an 53:48)

AL-MAANI

Yang Esa yang mencegah orang-orang mendapatkan apa-apa yang tidak patut bagi mereka!

AD-DARR

Yang Esa yang menimpakan kepada individu-individu beragam situasi yang menyusahkan (sakit, penderitaan, masalah) untuk membuat mereka berpaling kepadaNya saja!

AN-NAFI'

Yang Esa yang mengingatkan individu-individu agar sibuk dengan pikiran-pikiran dan tindakan-tindakan yang baik untuk menolong mereka kepada hasil-hasil yang baik dan menguntungkan.

AN-NUR

Ilmu yang menjadi sumber dan esensi dari segala sesuatu! Esensi dari segala sesuatu adalah *Nur*, segala sesuatu terdiri dari ilmu. Kehidupan ada dengan

ilmu. Orang-orang yang berilmu adalah yang hidup selama-lamanya (*Hayy*), sedangkan orang-orang yang tidak memiliki ilmu bagaikan mayat hidup.

AL-HADI

Penuntun kepada kebenaran. Yang Esa yang memperkenankan individu-individu untuk hidup sesuai dengan realitas mereka. Artikulator (penyampai) kebenaran. Yang menuntun kepada realitas.

AL-BADI'

Keindahan tiada banding dan pencipta manifestasi yang indah! Yang Esa yang menciptakan manifestasi-manifestasi yang tidak terhitung, semuanya dengan fitur-fitur unik dan eksklusif, dan tanpa contoh, pola, sampel, dll.

AL-BAQI

Yang kekal abadi. Yang Esa yang ada diluar konsep waktu.

AL-WARITS

Yang Esa yang mewujud dengan beragam nama dan bentuk untuk mewariskan dan melindungi kepemilikan dari orang-orang yang meninggalkan semua miliknya untuk menjalani peralihan bentuk sebenarnya. Ketika satu bentuk telah lemah, Dia melanjutkan keberadaanNya dengan bentuk yang lain.

AR-RASYID

Penuntun kepada jalan yang benar. Yang Esa yang memperkenankan individu-individu, yang mengenali realitas esensial mereka, untuk mengalami kematangan dalam pengenalannya ini!

AS-SHABUR

"Dan seandainya Allah mesti memintai pertanggungjawaban dari manusia atas kezaliman mereka dan melaksanakan akibat-akibatnya kepada mereka dengan seketika, tentu Dia tidak akan menyisakan di muka bumi ini satu mahluk pun (DABBAH, yakni mahluk melata, dalam 'bentuk' manusia – tapi bukan manusia)**, tapi Dia menangguhkannya hingga waktu yang telah ditetapkan. Dan apabila saatnya tiba, mereka tidak bisa menundanya ataupun mendahuluinya meskipun hanya sesaat."** (Al-Qur'an 16:61)

Yang Esa yang menunggu tiap-tiap individu untuk melaksanakan program penciptaannya sebelum melaksanakan akibat dari tindakan-tindakan mereka. Membiarkan terjadinya penindasan oleh para penindas, yakni mengaktifkan Nama Ash-Shabur, agar yang menindas dan yang tertindas dapat melaksanakan fungsi-fungsi mereka sebelum menghadapi akibat-akibatnya dengan sepenuhnya. Bencana yang lebih besar mendorong terciptanya kekejaman yang lebih besar.

PERINGATAN AKHIR

Jelas bahwa makna-makna dari nama-nama Allah tidak dapat dibatasi sesempit itu. Inilah mengapa saya menahan diri untuk membahas topik ini selama bertahun-tahun. Karena saya tahu bahwa mustahil untuk membahas topik yang sangat luas ini dengan cakupan yang selayaknya. Namun demikian, hasil perenungan saya terhadap ilmu ini telah mendorong saya untuk membahas topik ini sampai batas tertentu. Semoga Allah mengampuni saya. Telah banyak buku yang ditulis dalam bidang ini. Saya hanya menyentuhnya berdasarkan pemahaman saya saat ini dan dengan cara yang mudah diingat. Mungkin saya hanya mengungkap sebagian kecilnya saja!

SubhanAllahu amma yasifun! (Al-Qur'an 23:91)

Saya merasa perlu untuk mengulang pentingnya hal berikut sebelum mengakhiri topik ini:

Segala sesuatu yang dengannya saya telah berbagi dengan Anda di sini, mesti dilihat dan dialami didalam kesadaran diri, setelah dibersihkan dari batasan-

batasan yang diciptakan oleh identitas khayal (ke'Aku'an) dan kentalnya hal keberadaan jasmaniah. **Jika pembersihan ini melibatkan pengulangan kata-kata dan frase tertentu secara otomatis tanpa konfirmasi pengalaman, hasilnya tidak akan berbeda dengan komputer yang menjalankan program, dan karenanya tidak efektif.** Sufisme adalah sebuah jalan hidup! Orang-orang yang menceritakan dan mengulang-ulang perkataan orang lain (tidak beda dengan bergosip!) memboroskan hidup mereka, mendapatkan hiburan di dalam permainan Setan dengan berbagai hiasannya!

Bukti dari telah dicapainya realitas dari ilmu ini adalah dengan berakhirnya penderitaan! Yakni jika Anda tidak lagi terganggu atau bermasalah oleh apapun atau siapapun. Jika tidak ada lagi situasi atau orang yang dapat menyusahkan Anda, ini berarti bahwa ilmu ini telah menjadi realitas Anda! **Selama masih terikat oleh pertimbangan nilai yang melekat kepada pengkondisian dan menjalani hidup di sekitar emosi dan perilaku yang dihasilkan daripadanya, hidup seseorang akan berlanjut dan matang sebagai 'mahluk melata' (bukan manusia) dan terkena hukum 'sebab-akibat', baik di sini maupun di akhirat.**

Ilmu itu untuk diamalkan. Maka, marilah kita mulai dengan menerapkan: 'ilmu yang tidak diamalkan adalah beban di pundak pemiliknya!'

Marilah kita bertanya kepada diri sendiri di setiap penghujung hari:

"Sudah siapkah aku menempuh perjalanan 'satu-arah' malam ini di dalam tidurku?"

"Apakah perkara-perkara duniawi masih mengganggguku dan membuatku menderita? Atau apakah aku menjalani pengabdianku dengan tentram dan bahagia?"

Jika jawaban Anda adalah 'Ya', kabar gembira bagi Anda, kawan! Jika jawabannya 'Tidak', maka banyak tugas menanti Anda hari esok! Dalam hal ini, ketika Anda bangun pagi, tanyalah diri Anda "Apa yang harus aku lakukan hari ini agar malam ini bisa tidur dengan tentram dan bahagia sepenuhnya?"

Maha agung Dia yang Esa yang memperkenankan kita menjalani hari-hari kita dengan kesadaran bahwa segala sesuatu yang kita miliki akan lenyap...

Wassalam...

Secara khusus saya ucapkan terima kasih kepada imam Masjid Istanbul Kanlica, Hasan Guler Hodja, ulama yang dimuliakan dan teladan ilmu, yang telah berbagi wawasan yang berharga dengan saya dan atas bantuannya pada '*Menyingkap Sandi Al-Qur'an'.*

AHMED HULUSI
03 Februari 2009
North Carolina, USA

1

AL-FATIHAH

Aku berlindung dengan kekuatan Nama-nama Allah yang melindungi dan menyusun Esensiku dari godaan-godaan yang ditimbulkan Setan yang terkutuk dan tertolak (rajim)**, yang, karena prakondisi, menyebabkan indera khayal kami melihat keberadaan sebagai ketiadaan dan ketiadaan sebagai keberadaan, dan karenanya membuat manusia percaya bahwa dia adalah mahluk dan tubuh yang berdiri sendiri di luar Nama-nama Allah, yang mengarahkan manusia kepada ide Tuhan-berhala eksternal di atas sana** (langit)**.**

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim. [1]**

Hamd (evaluasi terhadap alam jasmani yang diciptakan dengan Nama-namaNya, sesuai kehendakNya) **kepunyaan Allah, Rabb-nya** (sumber absolut dari makna Nama-nama tak-hingga) **seluruh alam** (jagat-raya yang diciptakan di dalam otak setiap individu)**. [2]**

Yang Rahman (fitur-fitur yang dengannya Dia membentuk dimensi Nama-nama; Potensial Quantum) **lagi Rahim** (fitur-fitur yang dengannya Dia terus menciptakan keberadaan yang timbul dengan makna-makna dari Nama-nama)**. [3]**

Yang Malik (Yang Maha Kuasa, yang mewujudkan Nama-namaNya sekehendak Dia dan mengaturnya di alam tindakan sesuka Dia. Yang Esa yang memiliki takdir atas segala sesuatu) **atau Maalik** (Pemilik Absolut) **dari periode abadi yang diatur oleh ketetapan agama** (sunnatullah)**. [4]**

Hanya kepadaMu kami mengabdi, dan hanya dariMu kami mencari manifestasi Nama-namaMu yang sinambung (dengan mewujudkan

makna-makna dari Nama-namaMu Yang Indah, karena seluruh ciptaan, selalu dalam keadaan mengabdi kepadaMu, dan kami mencari tuntunan untuk mencapai dan memelihara kewaspadaan ini di setiap waktu)**. [5]**

Mampukanlah kami kepada realisasi yang menuntun kepada realitas esensial terdalam (shirath al-mustaqim)**. [6]**

Jalan dari orang-orang yang kepadanya telah Engkau beri nikmat (orang-orang yang beriman kepada Nama-nama Allah sebagai penyusun diri esensial mereka dan mengalami kesadaran akan kekuatan mereka) **bukannya orang-orang yang menimbulkan murkaMu** (yang telah gagal untuk melihat realitas diri mereka dan alam jasmani dan yang telah terkondisikan dengan identitas-ego mereka) **ataupun orang-orang yang sesat** (dari Realitas dan pemahaman akan yang Esa yang ditunjuk oleh nama Allah, al Wahid-ul Ahad-ash-Shamad, dan karenanya mempersekutukan Allah [syirik, dualitas])**. [7]**

2

AL-BAQARAH

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim. [1]**

Alif lam mim. [1]

Ini adalah Ilmu (Kitab) **mengenai realitas dan sunnatullah** (mekanisme sistem Allah)**, yang padanya tidak ada keraguan sedikit pun; ia adalah sumber pemahaman bagi orang-orang yang mencari perlindungan [2]**

Yang beriman kepada realitas (bahwa keberadaan mereka terdiri dari komposisi Nama-nama Allah) **yang gaib bagi mereka** (di luar persepsi mereka)**, dan yang mendirikan shalat** (yang merasakan makna dari shalat sambil melaksanakan tindakan-tindakan fisiknya) **dan yang karena Allah memberi dengan ikhlas** (menginfakkan) **rezeki material dan spiritual yang telah Kami berikan kepada mereka. [3]**

Dan yang beriman kepada apa yang diwahyukan kepadamu dari esensimu (dari kedalaman esensimu kepada kesadaranmu) **dan apa yang telah diwahyukan sebelum kamu dan yang yakin** (berserah-diri dengan sepenuhnya sebagai hasil dari pemahaman absolut) **dengan kehidupan kekal mereka yang akan datang. [4]**

Mereka berada dalam HUDA (faham akan realitas) **dari Rabb mereka** (komposisi nama yang menyusun esensi mereka) **dan mereka itulah orang-orang yang berhasil. [5]**

Sungguh, bagi orang-orang yang mengingkari (menutupi) **realitas; sama saja apakah kamu memperingatkan mereka atau tidak memperingatkan mereka – mereka tidak akan beriman. [6]**

Allah telah mengunci persepsi otak mereka terhadap realitas; penglihatan mereka terhijab. Mereka layak mendapatkan penderitaan yang besar sebagai akibat dari tindakan-tindakan mereka. [7]

Dan ada sebagian manusia yang berkata, "Kami beriman kepada Allah menurut makna huruf B (dengan keyakinan bahwa Nama-nama Allah menyusun keberadaan mereka) **dan kehidupan yang akan datang** (bahwa mereka selamanya akan menjalani akibat dari perbuatan-perbuatan mereka)**" tapi, pada kenyataannya, keyakinan mereka tidak sejalan dengan realitas ini! [8]**

Mereka mengira (bahwa dengan mengatakan "kami beriman menurut makna huruf 'B'") **mereka dapat menipu Allah** (realitas esensial mereka) **dan orang-orang yang beriman, tapi mereka hanya menipu diri mereka sendiri, namun mereka tidak menyadarinya! [9]**

Kesadaran mereka tidak sanggup berpikir sehat (mereka tidak mampu melihat realitas)**, dan Allah telah menambah keburukannya ini. Mereka akan mendatangkan penderitaan yang menyakitkan karena mengingkari realitas mereka. [10]**

Dan apabila dikatakan kepada mereka, "Janganlah membuat kerusakan (janganlah hidup bertentangan dengan tujuan keberadaan kalian) **di muka bumi** (dan tubuh kalian)**," mereka berkata, "Kami hanyalah orang-orang yang melakukan perbaikan** (kami memanfaatkan benda-benda dengan benar dan secara patut)**." [11]**

Sungguh, mereka lah orang-orang yang membuat kerusakan (menyesatkan banyak hal dari yang semestinya)**, tapi mereka tidak menyadarinya. [12]**

Dan apabila dikatakan kepada mereka, "Berimanlah sebagaimana para mukmin beriman," mereka berkata, "Haruskah kami beriman seperti halnya orang-orang bodoh itu (kurang akal; orang-orang yang hidup serampangan tanpa berpikir) **beriman?" Sungguh, mereka itulah yang bodoh** (kurang akal dan tak mampu merenungkan) **tapi mereka tidak menyadarinya, mereka tidak dapat memahaminya! [13]**

Dan apabila mereka bersama dengan orang-orang yang beriman, mereka berkata, "Kami beriman – kami menerimanya"; tapi apabila mereka sendirian bersama setan-setannya (para perusak dan penipu dengan khayalan)**, mereka berkata, "Sungguh, kami bersama kalian; kami hanya memperolok-olokkan mereka." [14]**

(Tapi) **mereka lah yang Allah perolokkan** (karena selalu gagal untuk memahami Allah sebagai realitas esensial mereka) **dan meninggalkan mereka dalam pelanggaran sebagai akibat dari kebutaan mereka** (kurang wawasan)**. [15]**

Mereka adalah orang-orang yang membeli kepalsuan (kelemahan untuk memahami realitas mereka) **dengan kebenaran yang menyusun esensi mereka. Perniagaan mereka tidak memberikan hasil, dan tidak akan pula menuntun mereka kepada kebenaran! [16]**

Perumpamaan mereka bagaikan orang yang menyalakan api yang menerangi sekeliling mereka, tapi karena Nur (cahaya ilmu) **dari esensi mereka tidak bersinar, Allah meninggalkan mereka dalam kegelapan; mereka tidak lagi dapat melihat! [17]**

Tuli (tidak mampu mendengar)**, bisu** (tidak mampu menyuarakan realitas) **dan buta** (tidak mampu memahami kebenaran yang nyata)**; mereka tidak dapat kembali kepada realitas esensial mereka! [18]**

Atau, seperti orang-orang yang ditimpa hujan lebat (pikiran-pikiran) **dari langit** (ranah intelektual/aktivitas otak)**, yang di dalamnya adalah kegelapan** (yang tak diketahui)**, guruh** (pertentangan antara benar dan salah) **dan kilat** (penglihatan sekonyong-konyong kepada ilmu mengenai realitas)**! Mereka menutupi telinga mereka dari suara petir karena takut kematian** (takut kehilangan identitas atau ego yang dibangun karena menghadapi realitas)**. Allah adalah Yang Esa yang Maha Meliputi yang juga menyusun** (dan meliputi) **keberadaan orang-orang yang mengingkari kebenaran. [19]**

Kilat itu (cahaya realitas) **hampir-hampir menyambar penglihatan mereka** (persepsi mereka berdasarkan apa yang mereka lihat)**. Setiap kali ia menerangi** (jalan) **bagi mereka, mereka maju beberapa langkah**

dengan cahaya realitas; tapi jika cahayanya hilang mereka dalam kegelapan. Dan seandainya Allah menghendaki, tentu Dia telah mengurangi manifestasi Nama-namaNya Sami' dan Bashir pada mereka. Sungguh Allah itu Qadir atas segala sesuatu. [20]

Hai manusia, mengabdilah dengan sadar (menyadari pengabdian kalian kepada) **Rabb kalian** (Nama-nama yang menyusun esensi kalian)**, pencipta kalian dan orang-orang sebelum kalian, agar kalian termasuk orang-orang yang terlindungi** (bertakwa)**. [21]**

Dia membuat bumi (tubuh) **sebagai alas** (kendaraan)**, dan langit** (kesadaran – otak) **sebagai tempat hidup dan menurunkan** (menyingkapkan) **dari langit** (dari kedalaman kesadaran) **hujan** (ilmu) **dan karenanya memberikan rezeki kehidupan** (baik mental maupun jasmani)**. Maka janganlah terperosok kedalam dualitas** (syirik) **dengan beranggapan adanya sosok tuhan-berhala eksternal! [22]**

Dan jika kalian ragu tentang apa yang Kami wahyukan kepada hamba Kami (yang disingkapkan kepada kesadarannya dari realitas esensialnya – Dimensi Nama-nama) **maka buatlah sebuah surat yang serupa dengannya! Jika kalian orang-orang yang benar** (memegang perkataan) **panggillah saksi-saksi kalian selain** (Uluhiyyah yang ditunjuk dengan nama) **Allah. [23]**

Catatan: Kata 'yang lain' di sini merupakan terjemahan kata Arab 'dun' yang berkonotasi kemustahilan dari apapun yang dapat diserupakan dengan yang Esa yang dirujuk sebagai 'Allah'; karenanya setiap tuhan yang dikhayalkan hanya bisa ada sebagai 'yang lain' (dun) selain Allah dan dengan cara apapun tidak dapat diserupakan kepada atau dibedakan atau dibandingkan kepada Realitas Absolut yang disebut Allah. Setiap bentuk keberadaan yang dirujuk oleh kata 'dun' juga mendapatkan daya hidupnya dari fitur-fitur komposisional yang ditunjuk oleh Nama-nama Allah, namun keberadaannya dengan cara apapun tidak dapat dibandingkan atau disamakan dengan Allah. Jadi, ide atau pikiran apapun mengenai yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah tidak akan pernah dapat mendefinisikan Dia dalam hal Realitas AbsolutNya. Ayat 'laysa kamitslihi syay'a' – tiada apapun yang dapat diserupakan dengan Dia –

dalam surat-surat berikut melemahkan fakta bahwa tidak ada konsep yang dapat mendekati untuk mendefinisikan yang Esa yang dirujuk sebagai Allah. Semua ini diwakili dengan kata ‘dun’. Karena tidak ada kata dalam bahasa Inggris yang dapat menangkap kata ‘dun’ saya tidak mempunyai pilihan selain menggunakan kata ‘yang lain’.

Tapi jika kalian tidak dapat melakukan ini – dan memang kalian tidak akan pernah mampu untuk melakukannya – maka takutlah dengan api itu, yang bahan bakarnya manusia dan batu (bentuk-bentuk kesadaran sebagai manusia dan batu; kesadaran individu yang mewujud kedalam bentuk yang sesuai dengan ranah keberadaan – Allah lebih mengetahuinya!)**, karena api itu akan membakar orang-orang yang mengingkari realitas! [24]**

Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang beriman dan sibuk dalam amalan-amalan untuk mengalami realitas, bahwa bagi mereka akan ada Surga (pembentukan ilmu yang terus-menerus dalam keadaan melihat manifestasi-manifestasi Nama-nama Allah) **yang di bawahnya mengalir sungai-sungai. Ketika mereka dikaruniai rezeki ini** (penglihatan)**, mereka akan mengatakan, “Ini serupa dengan apa yang kami rasakan sebelumnya.” Dan ia serupa dengan yang mereka rasakan sebelumnya. Mereka akan tinggal di dalamnya selama-lamanya dengan pasangan mereka** (Kata ‘zawj’ juga digunakan dalam beragam konteks yang memiliki arti yang beragam. Sementara penggunaan umumnya berarti ‘pasangan nikah’, ia juga digunakan dalam konteks kesadaran yang menyiratkan pasangan atau ekivalen dengan kesadaran dan tubuh yang pada titik tertentu akan dibuang. Pada kenyataannya, ayat ke tujuh surat ke 56, al-Waqiah, menyatakan ‘azwajan tsalatsah’ yang berarti ‘tiga macam’ bukannya tiga istri!) **yang suci dari kotoran syirik** (dualitas)**. [25]**

Sungguh, Allah tidak akan ragu untuk menggunakan perumpamaan dengan sayap nyamuk, bahkan dengan yang lebih kecil dari itu. Dan orang-orang yang memenuhi ketentuan agama mereka mengetahui bahwa ini adalah kebenaran yang berasal dari Rabb mereka. Tapi bagi orang-orang yang mengingkari kebenaran ini, (tanpa merenungkan perumpamaan yang diberikan) **mereka berkata, “”Apa**

maksud Allah dengan perumpamaan ini?" Perumpamaan ini menyesatkan banyak orang (karena ada ketidakmampuan pada program penciptaan mereka – fitrah alami) **dan sebagian lain, dituntunnya kepada kebenaran** (kepada realisasi esensi mereka)**.** (Dengan perumpamaan ini) **Allah tidak menyesatkan siapapun kecuali orang-orang yang telah kehilangan kesuciannya** (yang telah terhijab dari kebenaran)**! [26]**

Orang-orang yang melanggar perjanjian Allah (ketentuan-ketentuan untuk mewujudkan fitur dari Nama-nama dan potensi untuk hidup pada tingkat kesadaran ini) **setelah muncul ke dunia** (mengidentifikasi dengan keberadaan jasmani khayal)**. Yang memecah belah apa yang diperintahkan untuk menyatukannya** (penglihatan realitas dari Nama-nama) **dan menyebabkan kerusakan** (menghabiskan waktu mereka dalam mengejar keinginan jasmani – dorongan-dorongan yang datang dari otak ke dua di dalam perut mereka – perintah dari diri jasmaniah) **di muka bumi** (kehidupan jasmani mereka)**. Mereka lah sebenarnya orang-orang yang merugi. [27]**

Bagaimana bisa kalian mengingkari kenyataan bahwa Nama-nama Allah menyusun esensi kalian (menurut makna huruf B) **padahal dulu kalian tak bernyawa** (tidak menyadari realitas esensial kalian) **dan Dia menghidupkan kalian** (dengan ilmu yang diungkapkan kepada kalian)**; kemudian Dia akan menyebabkan kalian mati** (dari keadaan berpikiran bahwa kalian hanyalah tubuh jasmani)**, dan kemudian Dia akan menghidupkan kalian lagi** (menyucikan kalian dari membatasi keberadaan kalian hanya pada tubuh jasmani semata, dan memungkinkan kalian untuk hidup dalam keadaan kesadaran)**... pada akhirnya kalian akan melihat realitas kalian. [28]**

HU lah (Hu/Dia harus direnungkan pada kedalaman multidimensi!) **yang telah menciptakan bagi kalian semua yang ada di bumi** (semua fitur dan fungsi dari tubuhmu)**. Kemudian Dia kembali kepada kesadaran kalian** (otak) **dan menyusunnya menjadi tujuh alam** (tujuh tingkat pemahaman, tujuh tahap diri)**. Dia mengetahui segala sesuatu karena Dia menciptakan segala sesuatu dari DiriNya** (Dia menyusun esensi dari segala manifestasi)**. [29]**

Dan ketika Rabb-mu berkata kepada para malaikat (para—malaikat di sini merupakan personifikasi fitur-fitur dari Nama-nama yang menyusun tubuh seseorang, karenanya yang disapa di sini adalah Anda)**, "Aku akan membuat di atas bumi** (tubuh) **khalifah** (mahluk sadar yang akan tinggal dengan kesadaran akan Nama-nama)**." Mereka berkata, "Apakah Engkau akan membuat sosok yang menyebabkan kerusakan dan menumpahkan darah di dalamnya, padahal kami menyerukan hamd Engkau** (mengevaluasi keberadaanMu yang telah Engkau manifestasikan melalui kami) **dan sibuk bertasbih kepadaMu** (melayani kehendakMu, yang di setiap saat mewujud dalam keadaan yang berbeda) **dan menyucikan Engkau** (menjunjung tinggi Engkau jauh di atas segala yang serba kekurangan)**?" Allah berkata, "Sungguh, Aku ini 'Alim** (Maha Mengetahui) **akan apa yang kalian tidak ketahui." [30]**

Dan Dia mengajari (memrogram) **Adam** (nama 'Adam' di dalam Al-Qur'an merujuk pada setiap manusia, yang pada realitasnya tiada dan telah diciptakan dari ketiadaan melalui manifestasi komposisi Nama-nama) **semua Nama-nama** (semua ilmu yang berkenaan dengan Nama-nama dan manifestasinya)**. Kemudian berkata kepada para malaikat, "Jelaskanlah** (fitur-fitur dari) **Nama-nama keberadaan** (Adam)**, jika kalian bersikeras dengan pernyataan kalian." [31]**

(Karena tidak mampu mengevaluasi ini) **mereka** (para malaikat) **berkata, "Subhan, Engkau** (jauh dari terbatasi dan terkondisikan oleh ciptaan-ciptaan Engkau manapun)**! Mustahil bagi kami bisa memiliki ilmu kecuali apa yang telah Engkau manifestasikan melalui kami! Sungguh, Engkau itu 'Alim** (pemilik ilmu absolut) **lagi Hakim** (yang Esa yang mewujudkan ini secara sistematis)**." [32]**

(Dia menyapa)**, "Hai Adam** (khalifah yang dimunculkan kepada keberadaan dari ketiadaan dengan fitur-fitur dari Nama-nama)**, beritahulah mereka mengenai realitas dari Nama-nama yang menyusun keberadaanmu." Tatkala Adam memberitahu mereka mengenai makna-makna dari Nama-nama** (Allah, yang menyusun keberadaanya, yakni ketika fitur-fitur ini mewujud melaluinya)**, Allah membuat mereka sadar, "Bukankah telah Aku katakan bahwa Aku mengetahui yang gaib** (rahasia dan fitur-fitur yang belum mewujud) **dari**

langit (keadaan kesadaran) **dan bumi** (tubuh)**. Dan Aku mengetahui apa yang kalian sembunyikan dan apa yang kalian lahirkan!" [33]**

Dan ketika Kami berkata kepada para malaikat, "Bersujudlah di hadapan Adam (manifestasi nama-nama yang muncul dari ketiadaan, Dimensi Nama-nama)**"; mereka semua bersujud, kecuali Iblis. Dia menolak karena sombong – ketinggian egonya** (dia menyadari realitas esensial dirinya yang tersusun dari fitur Nama-nama namun gagal untuk menyadari bahwa realitas yang sama juga menyusun esensi dari semua mahluk selain dia) **dan menjadi oknum-oknum yang mengingkari realitas. [34]**

Dan Kami berkata, "Hai Adam, tinggallah, kalian dan orang yang berbagi kondisi dan kehidupan denganmu (istrimu, tubuhmu) **dalam keadaan Surgawi. Hiduplah sesuai kehendakmu dengan berkat dari dimensi ini tapi janganlah dekati pohon ini** (jangan pernah terperosok kedalam pemikiran yang keliru bahwa keberadaanmu terbatas pada tubuh semata)**, jika tidak kamu akan menderita." [35]**

Tapi Setan (asumsi bahwa mereka adalah tubuh semata) **menyebabkan mereka tergelincir dari** (keadaan kesadaran) **tempat mereka. Dan Kami berkata, "Turunlah sebagai musuh-musuh** (rohani dan jasmani) **satu sama lain. Kalian** (dan keturunan kalian) **akan hidup di bumi** (dengan kondisi kehidupan jasmaniah) **dan mendapatkan kenikmatan darinya untuk beberapa lama." [36]**

Kemudian Adam (ingatlah dan jangan lupa, Adam adalah Anda!) **menerima ilmu – perkataan – dari Rabb-nya** (dimensi Nama-nama di dalam otaknya) **dan bertaubat** (ilmu ini memungkinkannya untuk menyadari kesalahannya)**. Taubatnya diterima. Sungguh, Hu adalah penerima taubat dan yang Esa yang memungkinkan pengalaman akan hasil-hasil yang menyenangkan dengan Rahimiyyah-Nya. [37]**

Kami berkata, turunlah, kalian semua, dari sana (keadaan kesadaran dimana Anda merasakan kebebasan dari batasan-batasan jasmaniah – kehidupan Surga)**. Dan apabila Huda-Ku** (tuntunan; Rasul [ilmu] yang memungkinkan realisasi dan pemahaman akan realitas esensial kalian) **mendatangi kalian dariKu, barangsiapa mengikuti Huda-Ku –**

mereka tidak akan merasa takut atau merasakan apapun yang menyebabkan mereka bersedih. [38]

Dan orang-orang yang tidak beriman (kafir) **dan mengingkari isyarat-isyarat Kami – mereka akan tinggal di dalam api** (penderitaan) **selama-lamanya. [39]**

Hai Bani Israil, ingatlah akan nikmatKu yang Aku karuniakan kepada kalian dan penuhilah janjimu kepadaKu agar Aku memenuhi janjiKu kepada kalian (berkaitan dengan kekhalifahan di dalam penciptaan kalian)**, dan takutlah hanya kepadaKu. [40]**

Dan berimanlah kepada apa yang telah Aku wahyukan (Al-Qur'an) **yang membenarkan apa yang ada pada kalian** (Taurat)**. Janganlah menjadi yang pertama mengingkari kebenaran ini. Dan janganlah menukarkan isyarat-isyaratKu** (manifestasi Nama-nama yang berhubungan dengan rahasia huruf B) **di dalam esensi kalian, untuk harga yang murah. Lindungilah diri kalian dariKu** (bertakwalah)**! [41]**

Dan janganlah mencampur-adukan kebenaran (realitas) **dengan kepalsuan! Kalian menyembunyikan kebenaran padahal kalian mengetahuinya! [42]**

Dan dirikanlah shalat (kembali kepada dan rasakanlah esensi kalian baik ke dalam maupun ke luar) **dan tunaikanlah zakat** (memberi dengan ikhlas dari rezeki yang telah diberikan kepada kalian) **dan rukulah beserta orang-orang yang ruku** (rasakan keagungan Nama-nama Allah di dalam esensi kalian dan rasakanlah [tasbih], dan ketika bangkit sambil mengucapkan 'samiAllahu...' sadari bahwa ini dilihat oleh yang Esa yang Maha Meliputi, realitas esensial kalian)**. [43]**

Apakah kalian menasihati manusia untuk merasakan keindahan yang dibentuk Nama-nama Allah dan mengabaikan diri sendiri untuk mengalaminya? Padahal kalian membaca Kitab (ilmu mengenai realitas keberadaan)**, apakah kalian tidak mau memikirkannya? [44]**

Bersabarlah (dengan meyakini fitur-fitur dari Nama-nama di dalam esensi kalian)**; carilah pertolongan dengan kembali kepada fitur-fitur**

ini melalui shalat. Sungguh, kecuali bagi orang-orang yang takut, hal ini berat bagi orang-orang yang egois. [45]

Orang-orang yang takut merasa yakin bahwa (dengan menyadari sifat khayal dari ego mereka) **mereka akan bertemu dengan Rabb mereka** (realitas esensial diri mereka; Nama-nama) **dan sungguh mereka akan kembali kepadaNya. [46]**

Hai Bani Israil, ingatlah akan nikmatKu (ilmu) **yang telah Aku karuniakan kepada kalian dan telah Aku lebihkan kalian dari kebanyakan bangsa. [47]**

Waspada dan lindungilah diri kalian dari hari ketika tidak seorang pun dapat menolong orang lain dengan cara apapun, dan tidak ada syafaat (bagi orang lain) **yang akan diterima** (ketika otak biologis berhenti bekerja, otak spiritual tidak mampu mengevaluasi data baru dan karenanya tidak dapat menerima syafaat, yakni, ia menolak ilmu mengenai realitas)**, dan tidak pula tebusan dapat membebaskan mereka, dan mereka pun tidak akan ditolong. [48]**

(Dan ingatlah bahwa) **Kami telah menyelamatkan kalian dari keluarga Fir'aun, yang menimpakan kepada kalian siksaan yang terburuk, menyembelih anak-anak laki-laki kalian dan membiarkan hidup anak-anak perempuan kalian. Ketika itu kalian mendapat kesusahan yang berat dari Rabb kalian. [49]**

Dengan mewujudkan kekuatan Nama-nama Allah di dalam esensi kalian, Kami telah membelah laut dan menyelamatkan kalian dan menenggelamkan keluarga Fir'aun sedang mereka melihatnya. [50]

Kami telah menjanjikan empat puluh malam kepada Musa, dan selama masa ini kalian telah mempertuhankan anak sapi sebagai orang-orang yang zalim (kalian telah berbuat tidak adil kepada diri sendiri dengan terperosok kedalam dualitas karena mengingkari realitas esensial kalian)**. [51]**

Setelah kejadian ini, kami mengampuni kalian, agar kalian bersyukur (menyadari dan mengevaluasi)**. [52]**

Dan ingatlah ketika Kami memberi Musa Kitab (ilmu mengenai realitas keberadaan) **dan Furqan** (kemampuan dan ilmu untuk membedakan yang benar dari yang salah) **agar kalian kembali kepada kebenaran. [53]**

Musa berkata kepada kaumnya, "Hai kaumku, sungguh dengan mengambil anak sapi (sebagai tuhan) **kalian telah menzalimi diri sendiri** (esensi kalian)**. Maka bertaubatlah** (karena telah mengingkari keberadaanNya dalam esensi kalian dan telah berpaling kepada penuhanan eksternal) **kepada yang Bari** (yang Esa yang menciptakan keberadaan dengan elok dengan Nama-namaNya) **dan bunuhlah diri khayal** (ego) **kalian. Di sisi yang Bari, melakukan hal itu bermanfaat bagi kalian. Dia akan menerima taubat kalian. Sungguh, Dia itu Tawwab** (Maha Penerima taubat) **dan pemberi rahmat oleh karena melakukan hal itu** (apabila orang yang bersangkutan menyadari kesalahannya dan bertaubat, fitur-fitur yang dirujuk oleh Tawwab mencegah setiap akibat negatif yang mungkin dan membalikkan dampak-dampaknya, memungkinkan terjadinya realisasi baru)**." [54]**

Dan kalian mengatakan, "Hai Musa, kami tidak akan pernah beriman kepadamu hingga kami melihat Allah secara langsung"; yang setelah itu kilat (ilmu mengenai realitas menghapus keberadaan kalian) **menyambar kalian sedang kalian melihatnya. [55]**

Kemudian setelah kalian merasakan kematian (ketiadaan kalian dan bahwa Sang Wahidul Qahhar adalah esa dan satu-satunya keberadaan) **Kami hidupkan kembali kalian dengan pemahaman baru, agar kalian mau mengevaluasinya. [56]**

Dan Kami menaungi kalian dengan awan (menghijab kalian dari kebenaran yang membakar dan untuk memelihara kehidupan manusiawi kalian) **dan mewahyukan kepada kalian** (dari esensi kalian kepada kesadaran kalian) **manna** (daya kekuatan dengan Nama Allah yang menyusun esensi kalian) **dan burung puyuh** (salwa, kemampuan untuk merasakan aspek spiritual) **dengan mengatakan, "Makanlah dari apa yang suci yang telah Kami berikan kepada kalian." Dan mereka** (tanpa mengevaluasi ilmu mengenai realitas) **tidak menzalimi Kami**

melainkan menzalimi diri mereka sendiri (di sini ada makna tersembunyi selain makna harfiah dari ayatnya)**. [57]**

Dan ingatlah ketika Kami mengatakan, "Masukilah kota (dimensi) **ini dan makanlah apapun yang kalian kehendaki** (karunia dari dimensi ini) **dan masukilah gerbangnya dengan bersujud** (dengan pengakuan ketiadaan kalian dan yang ada hanya Nama-nama Allah) **dan mohonlah agar diampuni** (karena telah memandang dengan ego kalian) **agar Kami mengampuni dosa-dosa kalian** (yang dibentuk oleh diri khayal)**... Kami akan menambahkan** (karunia Kami) **kepada orang-orang** (yang beramal baik) **yang berbagi dengan ikhlas dari apa yang telah Kami berikan kepada mereka." [58]**

Tapi orang-orang di antara mereka, yang menzalimi dirinya sendiri, mengubah apa yang dikatakan kepada mereka dengan apa-apa yang tidak dikatakan kepada mereka. Karenanya, Kami datangkan dari langit (dari amigdala dalam otak mereka) **rasa curiga** (ilusi; ide-ide yang menyebabkan siksaan)**. [59]**

Dan ingatlah ketika Musa memohonkan air untuk kaumnya, dan Kami berkata, "Pukullah batu itu dengan tongkatmu (dengan kekuatan Nama-nama di dalam esensimu)**." Dan** (ketika dia memukulnya) **menyemburlah darinya dua belas mata air. Tiap-tiap suku mengetahui jalan mereka masing-masing** (menuju sumber air mereka)**. Kami katakan: "Makan dan minumlah dari pemberian Allah, dan janganlah bertindak kelewatan sehingga menyebabkan kerusakan di muka bumi." [60]**

Dan ingatlah ketika kalian berkata, "Hai Musa, kami tidak puas dengan satu jenis makanan saja. Mohonkanlah kepada Rabb-mu untuk mendatangkan bagi kami dari bumi ini sayur-sayuran yang hijau dan mentimunnya dan bawang-putihnya dan kacang adasnya dan bawang merahnya!" Musa bertanya, "Apakah kalian ingin menukar apa yang bermanfaat dan lebih baik dengan apa yang kurang baik dan tidak bermanfaat? Maka pergilah ke kota dan kalian akan menemukan apa yang kalian minta." Dan karenanya mereka diselimuti kehinaan dan kemiskinan dan ditimpa kemurkaan

(jatuh kepada hal keberadaan yang hanya berdasarkan eksternalitas)**. Itu karena mereka menutupi dan mengingkari isyarat-isyarat** (kekuatan Nama-nama) **Allah di dalam esensi mereka, dan menentang realitas** (kalah oleh ego mereka) **dengan membunuh para Nabi. Sebagai akibat dari pemberontakan mereka, mereka melampaui batas-batas dan bertindak kelewatan. [61]**

Sungguh, di antara orang-orang yang beriman (meskipun memiliki pandangan dualistik – syirik tersembunyi)**, orang-orang Yahudi, Nasrani dan Sabiin** (yang mempertuhankan dan menyembah bintang) **– orang-orang yang beriman bahwa Nama-nama Allah menyusun realitas esensial mereka dan beriman kepada akhirat, dan yang menjalankan amal-amal untuk keselamatan mereka** (keadaan terbebaskan dari kondisi-kondisi kehidupan alami dan jasmani dan merasa 'yakin'.) **– akan dibalas** (dengan kekuatan-kekuatan akibat) **di sisi Rabb mereka** (komposisi Nama-nama mereka)**. Mereka tidak akan merasa takut ataupun bersedih! [62]**

Dan ingatlah ketika Kami mengambil janji dari kalian dan kami angkat gunung Tursina di atas kalian (mukjizat Musa)**. Peganglah apa yang telah Kami berikan kepada kalian** (ilmu mengenai realitas) s**ebagai kekuatan dan ingatlah** (dzikir) **apa yang ada di dalamnya agar kalian terlindungi** (bertakwa)**. [63]**

Tapi setelah ini kalian berpaling lagi dan kembali kepada jalan yang lama. Seandainya bukan karena karunia dan rahmat Allah kepada kalian, tentu kalian termasuk orang-orang yang merugi. [64]

Sungguh, kalian mengetahui mengenai orang-orang yang tidak menghormati Sabbath dan melampaui batas. Kami berkata kepada mereka, "Jadilah kera (hidup sebagai peniru yang menolak untuk merasakan hasil-hasil dari realitas mereka) **yang hina." [65]**

Demikian itu agar menjadi contoh hukuman bagi orang-orang yang hadir (yang mengalami peristiwa ini) **dan penerus mereka, dan pelajaran bagi orang-orang yang mencari perlindungan** (bertakwa)**. [66]**

Dan ingatlah ketika Musa berkata kepada kaumnya, "Allah memerintahkan kalian untuk menyembelih seekor sapi." Mereka berkata, "Apakah kamu memperolok-olokkan kami?" Dia berkata, "Aku berlindung kepada Allah, realitas esensialku, untuk tidak termasuk orang-orang yang jahil (orang-orang yang terhijab dari realitas)**." [67]**

Mereka berkata, "Kembalilah kepada Rabb-mu agar menjadi jelas bagi kami apa sesungguhnya yang Dia inginkan (untuk disembelih)**." "Sungguh Dia mengatakan 'Sapinya adalah yang tidak terlalu tua ataupun terlalu muda, tapi di antara keduanya', maka sekarang lakukanlah sebagaimana yang diperintahkan." [68]**

(Tidak puas dengan jawaban ini, mereka lebih jauh menanyakan hal-hal detil yang tidak perlu dan) **berkata, "Kembalilah kepada Rabb-mu agar kami diberi-tahu warnanya." "Sungguh Dia mengatakan, 'sapinya berwarna kuning cerah – enak untuk dipandang.'" [69]**

(Mendesak lebih jauh) **mereka berkata, "Kembalilah kepada Rabb-mu agar benar-benar jelas bagi kami jenis sapi yang Dia ingin kami menyembelihnya; karena banyak sapi yang bersesuaian dengan gambaran itu? Jika Allah berkehendak, kami akan menemukan sapi yang tepat..." [70]**

"Dia berkata, 'Sapinya belum dilatih untuk membajak tanah atau untuk mengairi ladang, sapi bebas yang tidak memiliki cacat!'" Mereka berkata, "Kini kamu telah menerangkannya dengan benar." Maka (dengan susah-payah mereka mendapatkan sapi dengan sifat-sifat demikian dan) **mereka menyembelihnya** (tapi mereka harus berkorban banyak untuk menemukan satu-satunya sapi yang memenuhi kriteria ini)**. Hampir-hampir saja mereka tidak berhasil! [71]**

Dan ingatlah ketika kamu membunuh seorang manusia dan memperselisihkannya, sedangkan Allah menampakkan apa yang kalian sembunyikan! [72]

Maka, Kami katakan, "Pukullah (dengan kekuatan ilahiah di dalam esensi kalian) **orang yang mati itu dengan bagian** (sapi yang disembelih

itu)**.” Maka Allah menghidupkan orang yang mati itu. Dia menunjukkan kepada kalian isyarat—isyarat** (dari kekuatan di dalam esensi kalian) **agar kalian menggunakan akal kalian** (menilai/mengkajinya)**. [73]**

Setelah ini hati kalian mengeras lagi, seperti batu atau bahkan lebih keras lagi (tak mampu mewujudkan realitas di dalam esensi kalian)**. Padahal ada batu-batu yang darinya sungai-sungai menyembur dan ada beberapa yang membelah dan air menyembur keluar... Bahkan ada batu-batu yang jatuh menggelinding karena takut kepada Allah... Sungguh Allah tidak pernah terhijab dari apa yang kalian kerjakan** (karena Dia membentuk wujud kalian dengan Nama-namaNya)**. [74]**

Apakah kalian, hai orang-orang yang beriman, mendambakan bahwa mereka (orang-orang Yahudi dengan genetika masa lalu) **akan beriman kepada kalian? Padahal sekelompok mereka biasa mendengar perkataan Allah** (Musa) **dan memahaminya, lalu dengan sengaja menyimpangkannya** (memalingkan maknanya)**. [75]**

Apabila mereka bertemu orang-orang yang beriman, mereka berkata, “Kami beriman”; tapi apabila mereka bersama sesamanya, mereka berkata, “Apakah kalian berbicara dengan mereka mengenai kebenaran yang Allah telah singkapkan kepada kalian sehingga mereka dapat menggunakannya sebagai bukti untuk melawan kalian? Apakah kalian tidak memikirkannya?” [76]

Tidakkah mereka mengetahui bahwa Allah mengetahui apa yang mereka sembunyikan dan apa yang mereka ungkapkan? [77]

Di antara mereka (umiyyiina) **ada orang-orang yang tidak memiliki ilmu mengenai Kitab** (ilmu mengenai realitas)**, selain dari apa yang mereka asumsikan** (berdasarkan pengkondisian mereka)**; mereka hidup dengan dugaan** (yang tidak-berdasar)**. [78]**

Maka celakalah orang-orang yang menulis ilmu dengan tangannya sendiri (didorong oleh diri khayal mereka)**, mereka mengatakan, “Ini dari Allah,” untuk mendapatkan keuntungan yang sedikit! Betapa**

buruknya apa yang mereka tulis dengan tangan mereka sendiri dan betapa buruknya apa yang mereka peroleh dengan cara ini! 79]

Dan mereka mengatakan, "Api tidak akan membakar kami kecuali untuk beberapa hari saja." Katakanlah kepada mereka, "Apakah kalian telah menerima janji dari Allah (Realitas Absolut di dalam esensi kalian)**? Karena Allah tidak akan pernah menyalahi janjiNya. Namun kalian hanya mengada-ada terhadap Allah." [80]**

Tidak, Yang sebenarnya tidak seperti yang mereka asumsikan! Barangsiapa berbuat kejahatan (melalui pikiran dan tindakannya) **dan dosa-dosanya telah meliputinya** (sistem pikirannya membutakan dia terhadap kebenaran)**, mereka lah para penghuni api** (penderitaan) **untuk selama-lamanya. [81]**

Tapi orang-orang yang beriman dan melakukan amal-amal saleh (untuk keselamatan mereka, karena menyadari realitas mereka) **– mereka lah para penghuni Surga dan akan tinggal di dalamnya selama-lamanya. [82]**

Dan ingatlah ketika Kami membuat perjajian dengan Bani Israil, "Jangan menganggap adanya, dan menyembah, sesuatu 'yang lain' selain Allah; berikanlah kepada kedua orang-tua kalian hak mereka; berbuat baiklah kepada kerabat-kerabat kalian, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin; dan berbicaralah kepada manusia dengan perkataan yang baik (perkataan yang mengarahkan mereka kepada realitas)**; dan dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat** (praktek shalat dan zakat mereka berbeda dengan cara Islam)**." Namun setelah ini, kecuali sedikit dari kalian, kalian berpaling** (dari janji kalian)**, dan kalian masih terus melakukannya. [83]**

Dan ingatlah ketika Kami mengambil janji kalian bahwa kalian tidak akan saling menumpahkan darah atau mengusir satu sama lain dari rumah-rumah kalian, dan kalian telah bersaksi dan menyetujui hal ini. [84]

Namun kalian saling bunuh satu sama lain dan mengusir sebagian dari kalian dari rumah-rumah mereka. Kalian bersatu melawan

mereka sebagai musuh. Dan jika mereka datang kepada kalian sebagai tawanan, kalian menebus mereka dan mengusir mereka (walaupun ini dilarang bagi kalian)**. Maka, apakah kalian beriman pada sebagian ilmu mengenai realitas** (Kitab) **dan tidak beriman kepada sebagian yang lainnya? Balasan bagi orang-orang yang berbuat demikian di antara kalian adalah kehinaan di kehidupan dunia; dan pada Hari Kebangkitan mereka akan dikenai penderitaan yang paling hebat. Allah sebagai realitas esensial kalian, tidak lengah dengan apa yang kalian kerjakan. [85]**

Mereka lah orang-orang yang membeli kehidupan dunia ini (hasrat dan kesenangan jasmani) **dan menukarnya dengan kehidupan kekal yang akan datang** (realitas batin)**. Penderitaan mereka tidak akan diringankan, dan mereka tidak akan ditolong! [86]**

Sungguh, Kami telah memberi Musa Ilmu Mengenai Realitas (Kitab) **dan kemudian mengirim Rasul-rasul penerusnya di antara kalian sebagai penguat. Dan Kami datangkan Isa, putera Maryam, bukti-bukti yang nyata** (pernyataan-pernyataan yang jelas-jelas membenarkan ilmu mengenai realitas)**. Kami dukung dia dengan Ruh Suci** (kekuatan yang Kami wujudkan melalui dia)**. Tapi setiap kali seorang Rasul mendatangi kalian dengan membawa kebenaran yang bertentangan dengan keinginan-keinginan diri-khayal kalian, karena menjunjung tinggi hasrat-hasrat ego kalian, kalian mengingkari sebagian dari mereka dan membunuh sebagian yang lain. [87]**

Dan mereka berkata, "Hati (penglihatan) **kami tertutup** (kepompong, dunia kami – menghalangi kami untuk mengalami realitas kami)**," Tidak, sebenarnya mereka telah terperosok jauh dari** (dilaknat oleh) **Allah karena mengingkari realitas. Betapa terbatasnya iman kalian! [88]**

Dan ketika mereka (orang-orang Yahudi) **mencari pengetahuan untuk mengalahkan orang-orang yang tidak beriman, yang mengingkari agama, datanglah kepada mereka Kitab dari Allah yang membenarkan ilmu yang telah ada pada mereka – dan yang mereka tunggu-tunggu** (Muhammad saw) **datang kepada mereka, tapi mereka menolaknya! Maka mereka hidup dalam keadaan terjauhkan dari**

Allah (laknat Allah atas orang-orang yang mengingkari realitas absolut)**. [89]**

Betapa buruknya bahwa karena kedengkian, mereka mengingkari seorang hamba Allah, yang Allah datangkan dari rahmatNya (dari esensi seseorang kepada kesadarannya)**, dan karena pengingkaran ini mereka menutupi realitas absolut di dalam 'diri'! Karena ini, mereka mendapat kemurkaan di atas kemurkaan** (mereka turun kepada keadaan kehidupan tanpa kesadaran, terhijab dari realitas esensial mereka)**. Dan bagi orang-orang yang mengingkari realitas** (kafir)**, ada hukuman yang menghinakan. [90]**

Dan apabila dikatakan kepada mereka, "Berimanlah kepada apa yang telah Allah wahyukan," mereka berkata, "Kami hanya beriman kepada apa yang diwahyukan kepada kami" dan mereka tidak percaya terhadap apa yang diwahyukan kepada orang lain. Padahal wahyu itu membenarkan apa yang ada pada mereka! Katakanlah, "Jika kalian benar-benar beriman kepada realitas yang diwahyukan kepada kalian, maka mengapa kalian membunuh Nabi-nabi Allah?" [91]

Sungguh Musa telah datang kepada kalian dengan bukti-bukti yang nyata, terwujud dari realitas esensialnya. Namun kalian mengambil anak sapi sebagai tuhan dan menzalimi diri sendiri (esensi kalian)**. [92]**

Dan ingatlah ketika Kami mengambil janji kalian dan mengangkat gunung Tursina di atas kalian (menghilangkan rasa ego kalian)**, dengan mengatakan "Dengarkanlah, alami dan jalanilah ketentuan-ketentuan dari apa yang telah Kami berikan kepada kalian dengan kekuatan-kekuatan yang menyusun esensi kalian." Namun mereka mengatakan "Kami mendengar tapi kami tidak menerimanya." Karena kekafiran mereka, hati mereka menyerap cinta akan anak sapi** (kejasmanian – eksternalitas – ego)**. Katakanlah, "Jika kalian mengaku beriman, dan ini merupakan hasil keyakinan kalian, betapa buruknya akibat bagi kalian!" [93]**

Katakanlah, "Jika tempat tinggal di kehidupan kekal yang akan datang bersama Allah hanya kepunyaan kalian dan tidak untuk yang lain, maka kalian mesti berharap akan kematian, jika kalian benar (sesuai dengan perkataan kalian)**!" [94]**

Tapi mereka tidak pernah berharap akan kematian, karena apa yang telah mereka perbuat dengan tangan-tangan mereka (dosa-dosa mereka)**. Dan Allah, sebagai realitas mereka, mengetahui siapa yang berbuat kezaliman. [95]**

Dan sungguh kamu akan mendapati mereka termasuk orang-orang yang berambisi dengan kehidupan duniawi! Bahkan lebih buruk dari orang-orang yang hidup dalam kemusyrikan (dualitas; menyekutukan Allah)**. Masing-masing dari mereka ingin hidup ribuan tahun! Padahal umur yang panjang tidak akan menjauhkan mereka dari penderitaan. Dan Allah itu, sebagai realitas esensial mereka, Bashir** (evaluator terhadap apa yang mereka kerjakan)**. [96]**

Katakanlah, "Barangsiapa menjadi musuh Jibril harus mengetahui bahwa dialah yang telah mewahyukan (Al-Qur'an) **kepada kesadaran kalian, dengan ijin Allah** (B-iznillah; kesesuaian komposisi Nama yang menyusun esensinya)**, membenarkan yang sebelum dia dan sebagai tuntunan dan kabar gembira bagi orang-orang yang beriman." [97]**

Barangsiapa menjadi musuh Allah (realitas Uluhiyyah) **dan kerajaan malaikat** (manifestasi Nama-nama Allah di seluruh alam) **dan Rasul-rasulNya** (orang-orang yang kepadanya realitas disingkapkan) **dan Jibril** (penyingkapan Ilmu Allah) **dan Mikail** (kekuatan yang menuntun kepada dan memungkinkan diraihnya rezeki material dan spiritual) **maka sungguh, Allah adalah musuh bagi orang-rang yang menutupi realitas ini! [98]**

Dan sungguh Kami telah memberikan bukti yang nyata kepadamu, yang tidak seorang pun dapat menyangkalnya kecuali orang-orang yang kesucian asalnya telah rusak (dengan pengkondisian-pengkondisian)**. [99]**

Bukankah setiap kali mereka melakukan ikatan perjanjian, sebagian dari mereka melanggarnya dan mengabaikannya? Tidak, sebenarnya kebanyakan dari mereka tidak beriman! [100]

Apabila seorang Rasul datang kepada mereka membenarkan apa yang ada pada mereka, sekelompok orang-orang yang telah diberi Kitab (ilmu) **melemparkan Kitab Allah itu** (ilmu mengenai realitas dan sunnatullah) **ke belakang mereka** (karena dia bukan orang Yahudi)**, seolah mereka tidak mengetahui kebenaran. [101]**

Mereka juga telah mengikuti Setan-setan (mereka yang menyebabkan kerusakan dengan menghasutkan khayalan) **berkenaan dengan** (dengan mengingkari) **kekuasaan** (pengaturan) **Sulaiman** (yang dibentuk oleh realitas esensialnya)**. Bukan Sulaiman yang kafir** (terhijab dari realitasnya)**, melainkan Setan-setan lah yang** (dengan mengikuti khayalan mereka) **kafir** (mengingkari realitas)**, mengajari manusia sihir dan apa yang diwahyukan kepada kedua malaikat di Babilonia, Harut dan Marut. Tapi kedua malaikat itu tidak mengajarkan apapun kepada siapapun tanpa mengatakan, "Kami hanyalah ujian, maka janganlah menjadi kafir dengan menutupi apa yang ada di dalam esensimu** (dengan mengambil kekuatan-kekuatan eksternal untuk mengamalkan sihir)**." Namun mereka belajar dari mereka** (kedua malaikat itu) **yang menyebabkan perceraian di antara laki-laki dan istrinya. Tapi mereka tidak dapat membahayakan siapapun kecuali dengan ijin Allah. Mereka mempelajari apa yang membahayakan mereka, bukan yang bermanfaat bagi mereka. Sungguh, orang-orang yang membelinya** (sihir) **tidak akan mendapatkan manfaat di Akhirat yang kekal. Andai saja mereka mengetahui betapa buruknya sesuatu yang karenanya mereka menjual realitas dari esensi mereka. [102]**

Seandainya mereka beriman dan melindungi diri mereka sendiri (dari syirik; dualitas)**, maka pahala dari Allah akan jauh lebih baik. Jika saja mereka mengetahui. [103]**

Hai kalian yang telah beriman, jangan katakan (kepada Rasul Allah)**, "Ra'ina"** ('perhatikan kami': orang Yahudi menggunakan kata ini dengan aksen dan tekanan khusus untuk berarti ''bodoh'; peringatan ini dibuat

karena perilaku yang menghina ini) **tapi katakanlah, "Unzhurna" dan dengarlah. Bagi orang-orang yang mengingkari kebenaran ada penderitaan yang menyakitkan. [104]**

Orang-orang kafir dari Ahli Kitab ataupun para dualis (orang-orang yang menyatakan keberadaan terhadap ego mereka atau obyek-obyek eksternal; pandangan mendua) **tidak menginginkan kebaikan apapun diwahyukan kepada kalian dari Rabb kalian** (fitur-fitur dari Nama-nama di dalam esensi kalian)**. Tapi Allah memilih bagi rahmatNya siapa yang Dia kehendaki, melalui esensinya. Allah itu Dzul Fadhlil 'Azhim** (pemilik karunia yang besar)**. [105]**

Jika kami menghapuskan sebuah ayat atau menyebabkannya lupa, Kami mendatangkan yang lebih baik atau yang serupa dengan itu. Tidakkah kamu mengetahui bahwa Allah itu Qadir (pemilik kekuasaan yang terus-menerus dan tak-hingga) **atas segala sesuatu? [106]**

Tidakkah kamu mengetahui bahwa kepunyaan Allah lah kerajaan ((karena Dia mengendalikan semuanya sesuai kehendaknya di setiap saat) **langit dan bumi** (kesadaran dan materi – alam jasmani) **dan bahwa kalian tidak dapat memiliki teman ataupun penolong selain Allah? [107]**

Ataukah kalian bermaksud mempertanyakan kepada Rasul kalian sebagaimana Musa ditanyai sebelumnya? Dan barangsiapa menukar iman di dalam esensinya dengan pengingkaran terhadap realitas absolut sungguh telah kehilangan jalan yang benar. [108]

Banyak dari Ahli Kitab (orang-orang yang kepadanya telah diberikan ilmu mengenai realitas) **menginginkan bahwa kalian berpaling dari iman kepada kekafiran, semata-mata karena dengki, meskipun secara terang-terangan mereka memahami realitas. Maka maafkanlah mereka dan abaikanlah pelanggaran mereka hingga perintah Allah didatangkan kepada kalian. Sungguh, Allah itu Qadir atas segala sesuatu. [109]**

Dirikanlah shalat kalian (berpaling kepada Allah lahir dan batin) **dan tunaikanlah zakat** (berbagi dengan ikhlas apa yang telah Allah berikan

kepada kalian dengan orang-orang yang membutuhkan)**. Apapun kebaikan yang kalian kerjakan, kalian akan mendapatinya di sisi Allah** (di dalam alam Nama-nama yang menyusun kedalaman inti dari otak kalian)**. Sungguh, Allah itu** (yang Nama-namanya menyusun keberadaan kalian) **Bashir. [110]**

Dan mereka berkata, "Tak satupun akan masuk Surga kecuali orang Yahudi atau Nasrani." Ini hanyalah khayalan mereka. Katakanlah, "Buatlah bukti kalian, jika kalian berkata benar!" [111]

Tidak (kenyataannya tidak seperti yang mereka khayalkan)**! Barangsiapa merasa bahwa esensinya** (wajah) **adalah untuk** (manifestasi Nama-nama) **Allah, pahala dia adalah pada Allah** (realitas esensialnya)**. Mereka tidak akan merasa takut, dan tidak ada apapun yang akan membuat mereka bersedih. [112]**

Orang-orang Yahudi berkata, "Orang-orang Nasrani tidak mempunyai dasar yang sah" dan orang-orang Nasrani berkata, "Orang-orang Yahudi tidak mempunyai dasar yang sah," walaupun keduanya dapat diduga membaca Kitab (ilmu yang diwahyukan)**! Namun inilah yang dikatakan orang-orang yang tidak peduli dengan ilmu ini! Allah akan mengadili di antara mereka atas apa yang mereka perselisihkan pada periode kiamat. [113]**

Dan siapakah yang lebih zalim dibanding orang-orang yang menghalangi dzikir kepada Allah (pengakuan bahwa kita ini tiada, hanya Allah yang Ada) **untuk diucapkan di tempat-tempat sujud** (pengalaman ketiadaan diri di hadapan realitas Nama-nama) **dan berusaha merobohkannya** (dengan mempertuhankan ego dari hati yang suci)**. Orang-orang demikian akan masuk ke sana dengan rasa takut. Karena mereka akan dihinakan di dunia ini** (di hadapan orang-orang yang mengetahui kebenaran)**, dan di kehidupan kekal yang akan datang, penderitaan yang berat menanti mereka... [114]**

Dan kepunyaan Allah lah Timur (tempat kelahiran dan asal-muasal) **dan Barat** (terbenam – hilang – kematian)**. Maka kemanapun kalian menghadap, di sana ada Wajah Allah** (kalian saling berhadapan dengan

manifestasi Nama-nama Allah)**. Sungguh, Allah itu Maha Meliputi dan Maha Mengetahui. [115]**

Mereka berkata, "Allah telah mengambil anak." Subhan (Maha Mulia) **Dia! Malah, kepunyaan Dia lah apapun yang di langit dan di bumi. Segala sesuatu taat kepadaNya. [116]**

Dia itu Badi' (Sumber Asal dari langit dan bumi yang membuat sesuatu tanpa contoh sebelumnya)**. Apabila dia menghendaki sesuatu, Dia hanya mengatakan padanya "Jadilah" dan jadilah ia. [117]**

Orang-orang yang tidak mengetahui (kepada apa Nama Allah menunjuk) **berkata** (beranggapan bahwa Allah itu ada di langit)**, "Mengapa Allah tidak berbicara kepada kita atau mengirim kita mukjizat?" Orang-orang sebelum mereka mengatakan hal yang sama. Sudut pandang mereka mirip satu dengan lainnya** (sebagai hasil dari neuron-neuron cermin – mereka mempunyai mentalitas yang sama)**. Kami telah menunjukkan ayat-ayat kami dengan jelas** (isyarat-isyarat dari realitas) **kepada orang-orang yang benar-benar ingin mengevaluasinya. [118]**

Sungguh, Kami mendatangkanmu sebagai Kebenaran, sebagai pembawa kabar gembira dan pemberi peringatan. Kamu tidak akan ditanya tentang para penghuni Neraka. [119]

Dan orang-orang Yahudi dan Nasrani tidak akan pernah mengakui kamu hingga kamu mengikuti pemahaman agama mereka. Katakanlah, "Sungguh, Allah adalah penuntun kepada realisasi esensimu (seseorang tidak akan tertuntun sehingga Allah menuntunnya)**." Jika kamu mengikuti imajinasi atau tipu-daya mereka setelah ilmu yang datang kepadamu, kamu tidak akan mempunyai teman ataupun penolong dari Allah. [120]**

Orang-orang yang kepadanya telah diberikan Kitab (ilmu mengenai sunnatullah) **membaca dan mengevaluasinya dengan sepatutnya. Mereka adalah orang-orang yang beriman kepada HU. Dan barangsiapa mengingkari HU – mereka itulah orang-orang yang merugi** (karena mereka mengingkari realitas)**. [121]**

Hai Bani Israil, ingatlah akan nikmatKu atas kalian (bahwa Aku memberitahu kalian realitas kalian yang paling dalam)**, dan bahwa Aku membuat kalian lebih unggul di atas bangsa-bangsa yang lain. [122]**

Dan lindungilah diri kalian dari saat dimana tidak seorang pun dapat membayar apapun untuk menyelamatkan orang lain. Tidak akan ada tebusan (ganti-rugi) **yang diterima darinya, dan tidak akan bermanfaat pula syafaat baginya** (Setelah otak biologis berhenti ada, otak spiritual tidak dapat lagi mengevaluasi data baru dan karenanya tidak dapat menerima syafaat, yakni, ia menolak ilmu mengenai realitas)**, dan tidak pula mereka dapat ditolong! [123]**

Dan ingatlah ketika Ibrahim diuji oleh Rabb-nya (komposisi Nama-nama yang menyusun keberadaannya) **melalui mahluk tertentu** (ingatlah jawabannya mengenai matahari, bintang-bintang dan bulan) **dan dia telah mengemukakan evaluasinya terhadap perkara-perkara ini dan karenanya telah berhasil melewati ujian itu. Kemudian Rabb-nya berkata, "Sungguh, Aku akan menjadikanmu seorang pemimpin** (orang yang diikuti karena ilmunya) **bagi manusia."** (Ibrahim) **berkata, "Dan dari keturunanku?"** (Allah) **berkata, "Janjiku bukan untuk orang-orang yang zalim." [124]**

Dan Kami membuat Rumah (Ka'bah – hati) **tempat perlindungan yang aman bagi manusia. Maka ambillah stasiun** (maqam) **Ibrahim** (realisasi/aktualisasi kekuatan Nama-nama) **sebagai tempat shalat** (tempat dimana shalat dirasakan)**. Kami katakan kepada Ibrahim dan Ismail, "Peliharalah RumahKu dalam keadaan suci bagi orang-orang yang melaksanakan tawaf dan orang-orang yang beritikaf di sana untuk merasakan pengabdian mereka dan bagi orang-orang yang ruku dan sujud** (di dalam shalat)**." [125]**

Dan Ibrahim berkata, "Rabb-ku, jadikanlah ini tempat yang aman, dan berikanlah kepada penduduknya, siapapun yang beriman kepada Allah (karena menyusun realitas esensial mereka) **dan kepada kehidupan akhirat, dengan buah-buahan amal mereka"** (Rabb-nya) **berkata, "Aku akan tetap memberi rezeki kepada orang-orang yang mengingkari realitas barang sedikit** (di kehidupan duniawi ini)**;**

kemudian akan Aku kenakan kepadanya api (penderitaan)**." Seburuk-buruknya konfrontasi terhadap kebenaran! [126]**

Dan ketika Ibrahim meninggikan dinding utama Rumah itu (Ka'bah – hati – keadaan kesadaran [langit] ke tujuh) **bersama Ismail** (dengan mengatakan)**, "Rabb kami, terimalah** (ini) **dari kami. Sungguh Engkau adalah** (sebagai esensi keberadaan) **Maha Mendengar lagi 'Alim." [127]**

Rabb kami, berilah kami kemampuan untuk dapat berserah-diri kepadaMu, dan dari keturunan kami bentuklah umat yang berserah-diri kepadaMu. Dan tunjukkanlah kepada kami cara ibadat kami (mengenai praktek Haji) **dan terimalah taubat kami. Sungguh, Engkau itu Tawwab** (Penerima Taubat) **lagi <u>Rahim</u>** (yang memungkinkan untuk mengalami keindahannya)**. [128]**

Rabb kami, datangkanlah seorang Rasul (tetapkanlah bentuk yang mewujudkan konfigurasi Nama-nama untuk menyingkapkan realitas) **di kalangan mereka, yang akan mengajari dan membuat mereka membacakan ayat-ayatMu** (manifestasi Nama-namaMu di alam wujud) **dan berilah mereka ilmu** (Kitab) **dan sistem manifestasi** (hikmah) **dan sucikanlah mereka. Sungguh, Engkau itu 'Aziz** (Maha Kuasa) **lagi Hakim** (Maha Bijaksana)**. [129]**

Dan siapakah yang akan berpaling dari umat Ibrahim (orang-orang yang beriman kepada realitas mereka) **kecuali orang yang bodoh yang tidak peduli dengan fitur Nama-nama yang menyusun esensi mereka? Sungguh, Kami telah memilih dia di dunia ini dan menyucikannya. Di kehidupan kekal yang akan datang, dia berada di antara orang-orang yang menjalani akibat dari pencapaian realitas mereka. [130]**

Ketika Rabb-nya berkata kepadanya "Berserah-dirilah", dia berkata, "Aku telah berserah-diri kepada Rabb-nya seluruh alam" (Ibrahim telah menyadari keberserahdiriannya kepada Rabb-nya seluruh alam)**. [131]**

Dan Ibrahim (sejalan dengan kebenaran ini) **berwasiat kepada anak--anaknya, seperti halnya Ya'kub** (yang berkata)**, "Hai anak-anakku,**

sungguh Allah telah memilih bagi kalian agama ini (pemahaman akan sistem)**, maka janganlah kalian mati tanpa menyadari keberserah-dirian kalian kepada Allah"** (Muslim berarti orang yang telah mencapai kesadaran akan keberserah-dirian mutlak dan pasti kepada Allah)**. [132]**

Ataukah kalian menyaksikan ketika kematian mendekati Ya'kub? Ketika di berkata kepada anak-anaknya, "Kepada siapa kalian akan berserah-diri setelahku?" Mereka berkata, "Kami akan meneruskan pengabdian kami kepada Tuhanmu dan Tuhan bapak-bapakmu, Ibrahim, Ismail dan Ishaq – yang Esa dan Satu-satunya (totalitas Nama-nama yang menyusun keberadaan) **karena kami menyadari keberserah-dirian kami kepadaNya." [133]**

Itulah umat yang telah lalu. Bagi mereka apa yang telah mereka usahakan, dan bagi kalian apa yang kalian usahakan. Dan kalian tidak akan dimintai pertanggungjawaban tentang perbuatan-perbuatan mereka. [134]

Mereka mengatakan, "Jadilah Yahudi atau Nasrani agar kalian mendapat tuntunan yang benar." Katakanlah, "Malah, kami mengikuti umat Hanif-nya Ibrahim (kami memiliki keyakinan yang sama, tanpa konsep tuhan-berhala, dengan kesadaran tanpa-menduakan)**, karena dia bukanlah seorang dualis." [135]**

Katakanlah, "Kami telah beriman kepada Allah (realitas esensial terdalam dari segala sesuatu) **dan kepada apa yang telah diwahyukan kepada kami dan kepada apa yang telah diwahyukan kepada Ibrahim, Ismail dan Ishaq dan Ya'kub dan keturunannya; dan kepada apa yang diberikan kepada Musa dan Isa; dan kepada apa yang diberikan kepada para Nabi dari Rabb mereka. Dalam hal ini, kami tidak membeda-bedakan di antara mereka. Kami termasuk orang-orang yang berserah-diri kepadaNya!" [136]**

Maka jika mereka beriman kepadaNya dengan cara yang sama sebagaimana kalian beriman kepadaNya, maka mereka telah menemukan jalan kepada realitas. Tapi jika mereka berpaling, mereka akan ditinggalkan dalam keadaan terpecah-belah dan

berpikiran sempit. Cukuplah Allah bagi kalian untuk menghadapi mereka. Dan HU itu Sami' lagi 'Alim. [137]

Celupan dari Allah! Dan apa yang bisa lebih baik daripada warna celupan Allah? Kami termasuk orang-orang yang berserah-diri kepadaNya! [138]

Katakanlah, "Apakah kalian memperdebatkan dengan kami tentang Allah? Dia adalah Rabb kami dan Rabb kalian! Amal-amal kami (dan akibat-akibatnya) **adalah untuk kami, dan amal-amal kalian** (dan akibat-akibatnya) **adalah untuk kalian. Kami menghadap kepadaNya dalam kemurnian esensi." [139]**

Ataukah kalian mengaku bahwa Ibrahim, Ismail dan Ishaq dan Ya'kub dan keturunannya adalah Yahudi atau Nasrani? Katakanlah, "Apakah kalian lebih tahu ataukah Allah yang lebih tahu?" Siapa yang lebih zalim dibanding orang yang menyembunyikan kesaksian Allah? Allah, sebagai realitas esensial terdalam dari keberadaan kalian, tidak lengah dengan apa yang kalian kerjakan. [140]

Itulah umat yang telah lalu. (Akibat-akibat dari) **apa yang mereka usahakan adalah bagi mereka, dan apa yang kalian usahakan adalah bagi kalian! Kalian tidak akan dimintai pertanggungjawaban tentang apa yang biasa mereka kerjakan. [141]**

Di antara manusia ada orang-orang yang pemahamannya terbatas dan keadaan kehidupan yang buruk, mereka berkata, "Apa (alasan) **yang memalingkan mereka dari kiblat mereka yang lama** (yakni, dari Jerusalem ke Ka'bah)**?" Katakanlah, "Kepunyaan Allah lah Timur dan Barat. Dia memungkinkan realisasi yang menuntun kepada realitas terdalam bagi siapa yang Dia kehendaki** (shirath al-mustaqim)**." [142]**

Dan demikianlah Kami telah jadikan kalian saksi atas manusia, dan Rasul sebagai saksi (pengamat akan penyingkapan Nama-nama) **atas kalian. Kalian adalah masyarakat yang adil** (berdasarkan keadilan dan kebenaran)**. Kami mengubah Kiblat yang biasanya kalian menghadap untuk membedakan orang-orang yang mengikuti Rasul dari orang-orang yang berpaling dan tidak setia. Ini sangat sulit kecuali bagi**

orang-orang yang telah Allah tuntun. Dan Allah tidak akan pernah membiarkan keimananmu sia-sia. Sungguh Allah itu Ra'uf lagi Rahim, yang mewujud dari esensi manusia. [143]

Kami melihat kalian mengalihkan pandangan kalian (bagaimana kalian berubah dari satu keadaan ke keadaan lainnya dalam pencarian akan realitas) **ke arah langit.** (Berdasarkan 'Kemanapun kalian berpaling, ada Wajah Allah' mengapa orang harus terikat kepada Jerusalem padahal dia dapat menghadap Ka'bah tempat Ibrahim dibawa...) **Sungguh Kami akan menghadapkan kalian kepada kiblat yang dengannya kalian akan merasa puas. Maka hadapkanlah wajah kalian** (pencarian kalian akan Realitas) **ke arah Masjidil Haram** (Ka'bah – ketiadaan absolut – yang gaib – tidak mewujud)**. Dan dimanapun kalian, hadapkanlah wajah kalian kepadaNya** (selaraskan kesadaranmu dengan esensimu)**. Sungguh, orang-orang yang telah diberi Kitab** (ilmu mengenai realitas dan sunnatullah) **mengetahui benar bahwa itu adalah Kebenaran dari Rabb mereka. Dan Allah, sebagai realitas esensial mereka yang terdalam, tidak lengah dengan apa yang mereka kerjakan. [144]**

Dan jika kamu membawa semua ayat kepada orang-orang yang telah diberi Kitab (ilmu yang menuntun kepada realitas)**, mereka tetap tidak akan mengikuti kiblatmu! Kamu pun tidak akan menjadi pengikut dari kiblat mereka.** (Sesungguhnya)**, mereka pun tidak akan saling mengikuti kiblat yang lainnya. Maka, jika kamu mengikuti keinginan-keinginan mereka** (ide-ide dan keinginan-keinginan yang dibentuk oleh beragam pengkondisian) **setelah datang ilmu kepadamu, sungguh, kamu pasti akan termasuk orang-orang yang zalim. [145]**

Sebagian dari orang-orang yang kepadanya telah Kami beri (Kitab) **Ilmu mengenal Dia sebagaimana mereka mengenal anak mereka sendiri. Tapi sekelompok dari mereka dengan sengaja menyembunyikan Kebenaran. [146]**

Kebenaran (realitas absolut dan tanpa tanding) **ini adalah dari Rabb-mu** (keluaran dari komposisi Nama yang menyusun otak seseorang)**, maka janganlah termasuk orang-orang yang meragukan** (kebenaran ini)**. [147]**

Karena setiap orang mempunyai pandangannya masing-masing berkenaan dengan Dia. Maka berlomba-lombalah dalam mengerjakan kebaikan (berjuanglah untuk mengenal diri, fitur-fitur yang menyusun realitas esensial kalian) **Dimana pun kalian berada, Allah, realitas esensial kalian, meliputi kalian. Sungguh, Allah itu Qadir atas segala sesuatu. [148]**

Maka dari manapun (pikiran apapun; pandangan) **kamu berangkat, hadapkanlah wajahmu** (penglihatan/pengamatan) **kepada Masjidil Haram** (keadaan dimana penghapusan keserbaragaman dialami; esensi sujud)**, dan sungguh, ini adalah kebenaran dari Rabb-mu. Dan Allah sebagai esensimu tidak lengah terhadap apa yang kamu kerjakan. [149]**

Maka dari manapun (pikiran apapun; pandangan) **kamu berangkat, hadapkanlah wajahmu** (penglihatan/pengamatan) **kepada Masjidil Haram** (keadaan dimana penghapusan keserbaragaman dialami; esensi sujud)**. Dan dimanapun kalian berada, hadapkanlah wajah kalian kepadanya agar manusia tidak mempunyai bantahan terhadap kalian. Walaupun di antara kalian selalu ada orang-orang yang zalim yang akan menentang kalian. Janganlah takut kepada mereka, tapi takutlah kepadaKu agar Aku sempurnakan nikmatKu kepada kalian, yakni agar kalian mencapai realisasi dari realitas esensial kalian yang paling dalam. [150]**

Kami mendatangkan seorang Rasul dari kalangan kalian sendiri (untuk menyingkapkan realitas)**, membacakan** (mengajarkan) **kepada kalian ayat-ayat Kami** (isyarat-isyarat yang berkenaan dengan realitas kami di dalam inti semua wujud) **dan menyucikan kalian dan mengajari kalian Kitab** (mengenai realitas dan sunnatullah) **dan hikmah** (sistem dan mekanisme penciptaan) **dan apa yang kalian tidak ketahui. [151]**

Maka ingatlah (dzikr) **Aku** (renungkanlah)**; agar aku mengingat kalian. Dan bersyukurlah kepadaKu** (evaluasi Aku) **dan jangan mengingkari Aku** (jangan mengingkari bahwa Aku menyusun esensi kalian dan esensi semua keberadaan)**. [152]**

Hai kalian yang telah beriman, carilah pertolongan melalui kesabaran (ketabahan) **yang timbul dari esensi kalian dan melalui shalat** (penglihatan yang dihasilkan dari pencarian kepada realitas esensial kalian yang terdalam, Nama-nama)**. Sungguh, Allah beserta orang-orang yang sabar** (dengan NamaNya Shabur)**. [153]**

Dan janganlah mengatakan "Mereka telah mati" mengenai orang-orang yang terbunuh di jalan Allah (karena mereka adalah orang-orang yang beriman dan berjuang untuk keyakinan mereka)**. Malah sebaliknya, mereka hidup, tapi kalian tidak mempunyai kemampuan untuk melihatnya. [154]**

Dan sungguh Kami akan menguji kalian dengan rasa takut, kelaparan, kekurangan harta dan jiwa (dari orang-orang yang sayang kepada kalian) **serta buah-buahan yang kalian usahakan. Tapi sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang sabar** (orang-orang yang tidak mudah bereaksi dan menunggu hingga nampak hasil akhir)**. [155]**

(Mereka adalah orang-orang) **yang, apabila bencana menimpa mereka, mereka berkata, "Kami adalah untuk Allah** (kami adalah manifestasi Nama-nama Allah)**, dan kepadaNya lah kami akan kembali** (pada akhirnya kami akan mengalami realitas ini)**." [156]**

Mereka adalah orang-orang yang mendapat berkat (shalawat) **dari Rabb mereka** (kemudahan untuk merealisasikan realitas esensial mereka yang terdalam) **dan rahmat** (penglihatan akan manifestasi yang indah dari Nama-nama)**. Dan mereka lah yang telah menemukan kebenaran. [157]**

Sungguh, Shafa dan Marwah adalah sebagian di antara isyarat-isyarat Allah. Maka barangsiapa mengunjungi Rumah (Ka'bah) **dengan maksud melaksanakan Haji atau Umrah – tidak berdosa jika melakukan tawaf di antara keduanya** (Safa dan Marwah)**. Dan barangsiapa dengan suka-rela melakukan hal yang lebih demi kebaikan – sungguh, Allah itu Syakur** (sangat menghargai) **lagi 'Alim. [158]**

Setelah apa yang kami beritahukan dengan jelas melalui Kitab, barangsiapa menyembunyikan isyarat-isyarat dan sarana untuk mencapai realitas, mereka akan dilaknat Allah (terperosok jauh dari Realitas Allah) **dan dilaknat oleh semua orang yang mampu melaknat** (yakni, mereka akan mengalami akibat berupa keterpisahan dari Allah, baik secara internal maupun eksternal)**. [159]**

Kecuali orang-orang di antara mereka yang bertaubat (mengakui dan memahami kesalahan mereka dan dengan sungguh-sungguh meninggalkannya) **dan orang-orang yang memperbaiki dirinya** (meninggalkan lingkungan mereka yang zalim) **dan orang-orang yang mengatakan kebenaran. Aku ini Tawwab lagi Rahim** (Aku menerima taubat dan memungkinkan dirasakannya hasil-hasil yang menguntungkan darinya)**. [160]**

Adapun orang-orang yang menutupi kebenaran (mengingkari bahwa alam jasmani dan diri sejati mereka merupakan manifestasi Nama-nama Allah) **dan yang mati dengan pemahaman ini... Sungguh atas mereka laknat Allah** (akibat-akibat berupa keterjauhan dari Realitas Allah)**, laknat dari para malaikat** (akibat-akibat berupa keterjauhan dari kekuatan Nama-nama yang menyusun esensi mereka) **dan laknat dari seluruh manusia** (akibat-akibat berupa keterhijaban dari realitas yang mewujud melalui orang lain)**. [161]**

Selamanya mereka akan menjalani akibat dari laknat-laknat ini. Penderitaan mereka tidak akan pernah berkurang, mereka tidak akan pula diberi tangguh (untuk memperbaiki kezaliman mereka)**. [162]**

Apa yang telah kalian terima sebagai Tuhan adalah Esa (yang Esa dan satu-satunya! Ke'ESAAN'an yang tak dapat dihitung jauh di luar konsep keserbaragaman)**. Tidak ada tuhan-berhala, hanya ada HU, yang Rahman lagi Rahim** (HU telah menciptakan segala sesuatu dari rahmatNya dan fitur-fitur dari Nama-nama)**. [163]**

Tidak diragukan, dalam penciptaan langit dan bumi (hal kesadaran dan tubuh)**, peralihan malam dan siang** (perbedaan jelas antara melihat ketiadaan alam semesta dan bagaimana ia mengambil bentuk sehingga nampak ada)**, perahu-perahu yang berlayar di lautan untuk kebaikan**

manusia (kesadaran pribadi yang berenang di dalam samudera ilmu yang agung)**; bagaimana Allah menurunkan air dari langit untuk menghidupkan kembali bumi setelah kematiannya** (menyingkapkan ilmu dari keadaan kesadaran untuk mewujudkan 'kehidupan' dari tubuh, yang tidak sadar akan realitasnya) **dan bagaimana Dia menyebarkan di dalamnya semua mahluk bergerak** (bagaimana semua kekuatan dan kekuasaan di dalam organ tubuh dibentuk beserta Allah)**; dan dalam pengendalian angin** (pengenalan Nama-nama dalam kesadaran seseorang) **dan awan yang berada di antara langit dan bumi** (inisiasi kekuatan-kekuatan tubuh di dalam kesadaran seseorang)**, ada isyarat-isyarat bagi orang-orang yang berpikir** (bagi orang-orang yang menggunakan akalnya)**! [164]**

Ada sebagian orang yang mempertuhankan dan menyembah benda-benda selain Allah, mencintai mereka dengan kecintaan akan Allah (seolah mereka sedang mencintai Allah)**! Orang-orang yang beriman, sebaliknya, menyadari bahwa kekasih mereka hanyalah Allah** (mereka tidak menyifati keberadaan kepada yang lainnya)**. Tatkala orang-orang yang** (dengan mengingkari realitas) **berbuat zalim** (kepada diri mereka sendiri) **melihat penderitaan yang mereka timbulkan sebagai akibat dari ini, mereka akan menyadari bahwa satu-satunya kekuatan yang aktif di jagat-raya adalah kekuatan Allah, tapi ah, di saat itu sudah terlambat... Andai saja mereka menyadari ini lebih awal... Allah itu syadidul 'iqab** (yang Esa yang melaksanakan dengan keras akibat-akibat kepada orang-orang yang terus-menerus berbuat zalim)**. [165]**

Tatkala orang-orang yang diikuti melihat penderitaan menanti para pengikut mereka, mereka akan berlalu dan berlepas-diri dari mereka. Tatkala kebenaran menjadi nyata, ikatan di antara mereka akan terputus! [166]

Para pengikut (benda-benda selain Allah) **itu akan berkata, "Andai saja kami diberi kesempatan hidup yang ke dua sehingga kami dapat berlepas-diri dari orang-orang yang kami ikuti sebagaimana mereka berlepas-diri dari kami." Demikianlah Allah akan menunjukkan akibat dari perbuatan-perbuatan mereka dengan penyesalan yang**

menyakitkan. Pembakaran internal yang timbul dari penyesalan mereka tidak akan berhenti! [167]

Hai manusia, makanlah dari bumi apa yang dihalalkan dan bersih (mengambil bagian dari apa-apa yang berkaitan dengan dimensi jasmani yang tidak akan menghijab kalian dari realitas kalian)**. Janganlah mengikuti langkah-langkah Setan** (jangan bertindak mengikuti dorongan otak ke dua di dalam perut kalian)**. Sungguh, dia itu musuh yang nyata bagi kalian. [168]**

Dia (Setan) **hanya akan memerintahkan kalian untuk memikirkan dan melakukan hal-hal yang akan menguatkan ego kalian, hanya untuk hidup demi kesenangan jasmani yang dilarang, dan untuk membuat penilaian yang tak-berdasar terhadap Allah tanpa ilmu sedikitpun. [169]**

Apabila dikatakan kepada mereka, "Berimanlah kepada apa yang telah Allah wahyukan (ilmu bahwa Nama-nama Allah menyusun keberadaan kalian dan semua wujud dan ilmu mengenai sunnatullah)**, mereka berkata, "Tidak, kami lebih memilih untuk mengikuti apa yang telah diikuti bapak-bapak kami** (penuhanan eksternal)**"... Bagaimana jika bapak-bapak mereka itu sesat dan gagal untuk memahami realitas? [170]**

Keadaan dari orang-orang yang mengingkari kebenaran adalah seperti orang-orang yang mendengar sebuah panggilan, tapi mereka tidak memahami artinya. Karena mereka itu tuli (dari sudut pemahaman mereka)**, bisu** (tak mampu mengatakan kebenaran) **dan buta** (tidak mampu mengevaluasi realitas yang nyata)**. Mereka tidak berpikir! [171]**

Hai orang-orang yang beriman! Makanlah yang suci dan bersih dari apa yang telah Kami berikan kepada kalian. Dan bersyukurlah kepada Allah (mengevaluasi ini) **jika hanya kepada Dia kalian mengabdi. [172]**

Dia hanya mengharamkan bagi kalian bangkai, darah, daging babi, dan apa yang disembelih dengan nama selain Allah. Tapi jika kalian

terpaksa karena kebutuhan, tidak berdosa atas kalian memakannya asal tidak membahayakan diri kalian, tanpa menjadikannya halal (apa yang diharamkan) **dan melampaui batas** (memakannya lebih dari yang diperlukan)**. Sungguh, Allah itu Ghafur lagi Rahim. [173]**

Orang-orang yang menyembunyikan apa yang telah diwahyukan melalui Kitab (ilmu mengenai realitas dan sunnatullah) **dan menjualnya** (realitas mereka) **dengan harga murah** (nilai-nilai duniawi)**, tidak mengisi** (dunia) **internal mereka selain dengan api** (penderitaan)**. Selama Kiamat, Allah tidak akan berbicara dengan mereka atau menyucikan mereka. Dan mereka akan mengalami penderitaan yang tragis. [174]**

Mereka adalah orang-orang yang membeli kesesatan (membangun keyakinannya dengan penuhanan eksternal) **dengan "BILHUDA"** (keimanan mereka kepada realitas esensial; Nama-nama Allah) **dan membeli penderitaan dengan ampunan** (yang dihasilkan dari keimanan kepada esensi seseorang; Nama-nama)**. Betapa kuatnya mereka menantang panasnya api! [175]**

Demikianlah Allah telah mewahyukan ilmu mengenai realitas dan sunnatullah dalam ilmuNya, yang Dia manifestasikan sebagai jagat-jagat yang banyak (Kitab)**, sebagai Kebenaran. Sungguh, orang-orang yang membantah terhadap Kitab ini** (berkenaan dengan ilmu dan formasi ini) **telah terperosok jauh dari kebenaran. [176]**

Menghadapkan (wajah kalian atau kesadaran kalian) **ke Timur atau ke Barat** (realitas keberadaan ATAU ilmu mengenai mekanisme dari sistem) **tidak berarti kalian sedang mengalami realitasnya** (albirra)**. Untuk mengalami realitas** (albirra) **adalah beriman kepada Allah sesuai dengan makna huruf B, dan beriman kepada kehidupan kekal yang akan datang, kepada para malaikat** (kekuatan tak-nampak dari Nama-nama Allah yang menyusun keberadaan)**, kepada Kitab** (esensi wujud dan sunnatullah)**, kepada Nabi-nabi, dan yang memberikan sebagian dari harta mereka dengan kecintaan Allah kepada kerabat-kerabat mereka, anak-anak yatim, orang-orang miskin, para musafir yang terlantar** (jauh dari rumah mereka)**, dan untuk membebaskan budak-**

budak, dan yang melaksanakan shalat (kembali kepada Allah dengan introspektif)**, dan memberikan dengan ikhlas sebagian rezeki yang Allah berikan kepada mereka** (menunaikan zakat)**, dan memegang teguh janjinya, dan yang sabar dalam menghadapi bencana, penyakit dan kekerasan. Mereka adalah orang-orang yang taat dan orang-orang yang terlindungi** (takwa)**. [177]**

Hai orang-orang yang beriman, qishash (proses berbasis kesetaraan) **dalam hal pembunuhan telah ditentukan bagi kalian: yang merdeka dengan orang merdeka, budak dengan yang diperbudak, dan perempuan dengan perempuan. Jika pembunuhnya dibebaskan** (sebagian) **oleh saudara dari yang terbunuh** (atau penerusnya) **maka ini harus ditaati dan** (kompensasinya, diat) **dibayar. Ini adalah keringanan dan rahmat dari Rabb kalian. Barangsiapa melampaui batas-batasNya setelah ini, dia akan mendapatkan penderitaan yang berat. [178]**

Bagi kalian, ada kehidupan dalam qishash. Orang-orang yang berakal yang merenungkan... Agar kalian terlindungi (bertakwa)**. [179]**

Apabila kematian mendatangi salah satu dari kalian, jika kebaikan (kekayaan) **akan ditinggalkan, wasiat harus dibuat kepada kedua orang-tua atau kerabat. Ini adalah kewajiban atas orang-orang yang ingin terlindungi** (bertakwa)**! [180]**

Dan barangsiapa mengubah (tidak sejalan dengan wasiat itu) **setelah mendengarnya, dosanya hanya atas orang yang mengubahnya. Sungguh Allah itu Sami' lagi 'Alim. [181]**

Tapi jika seseorang takut berbuat salah atau mempunyai pertimbangan lain dari yang berwasiat dan berunding (dengan para ahli waris)**, tidak ada dosa baginya. Sungguh, Allah itu Ghafur lagi Rahim. [182]**

Hai orang-orang yang beriman, Shaum (berpuasa – tindakan mengurangi ikatan jasmani ke tingkat yang paling rendah dan beralih kepada esensi diri) **telah ditetapkan atas kalian sebagaimana ia**

ditetapkan bagi orang-orang sebelum kalian. Agar kalian terlindungi (bertakwa)**. [183]**

Ini untuk beberapa hari tertentu. Tapi barangsiapa di antara kalian sakit atau sedang bepergian, maka mereka dapat menyempurnakan hari-hari yang mereka tidak dapat menjalaninya (puasa)**. Orang-orang yang kondisi kesehatannya tidak cukup kuat untuk berpuasa, harus memberi makan orang miskin** (untuk setiap hari yang tertinggal) **sebagai gantinya** (fidyah)**. Orang yang memberi lebih dari ini akan mendapatkan kebaikan yang lebih besar. Shaum** (puasa – tindakan mengurangi ikatan jasmani ke tingkatan yang paling rendah dan beralih kepada esensi diri) **lebih bermanfaat bagi kalian** (dibanding membayar fidyah)**, jika saja kalian mengetahui. [184]**

Al-Qur'an, yang memungkinkan realisasi kebenaran dan menggambarkan perbedaan di antara yang benar dan yang salah, telah diwahyukan di bulan Ramadhan. Barangsiapa di antara kalian hadir di bulan ini, harus berpuasa (merasakan esensi puasa di setiap tingkatan) **Dan barangsiapa sakit atau sedang bepergian dapat menyempurnakannya untuk hari yang ditinggalkan.** (HU) **ingin memudahkan teralaminya realitas esensial kalian melalui berpuasa, bukan untuk membuat kalian susah. Dengan menyempurnakan jumlah hari yang ditetapkan,** (HU) **ingin agar kalian merasakan dan memahami AkbariyyahNya, ke tingkat pengalaman kalian akan realitas. [185]**

Maka, jika hamba-hambaKu bertanya kepadamu tentang AKU, Aku benar-benar Qarib (sedekat batas pemahaman seseorang; ingat ayat 'Aku lebih dekat kepadamu daripada urat lehermu'!) **Aku mengabulkan doa orang-orang yang kembali kepadaku** (ketika berdoa)**. Maka hendaklah mereka mendengar kepadaKu dan beriman kepadaKu agar mereka mencapai kematangan. [186]**

Telah dibolehkan bagi kalian untuk mendekati (bercampur dengan) **istri-istri kalian pada malam-malam sebelum berpuasa. Kalian adalah pakaian mereka dan mereka adalah pakaian kalian** (orang yang paling dekat dalam kehidupan duniawi)**. Allah mengetahui bahwa kalian telah**

berbuat tidak adil kepada diri sendiri (dengan tidak melakukan hubungan suami-istri di sepanjang malam) **dan Allah menerima taubat kalian dan mengampuni kalian. Maka dekatilah mereka sesuai dengan ketentuan Allah. Makan dan minumlah hingga siang menjelang** (terbit fajar) **lalu laksanakanlah shaum** (puasa) **hingga datangnya malam. Janganlah mendekati istri-istri kalian ketika kalian beritikaf di masjid-masjid. Inilah batas-batas yang Allah tetapkan, maka janganlah mendekati mereka. Demikianlah, Allah menjelaskan isyarat-isyaratNya agar kalian terlindungi** (bertakwa)**. [187]**

Janganlah makan harta sesama kalian dengan cara yang bertentangan dengan kebenaran. Dan janganlah dengan sengaja membawanya kepada para penguasa untuk memakan harta orang lain dengan tidak adil, padahal kalian mengetahuinya. [188]

Mereka bertanya kepadamu tentang fase-fase bulan (kalender komariah)**. Katakanlah, "Ini** (menentukan waktu-waktu sembahyang melalui kalender komariah) **adalah ukuran bagi kebaikan manusia dan untuk Haji. Mengalami esensi realitas** (albirra) **bukanlah memasuki rumah-rumah dari pintu belakangnya** (jalur tidak langsung kepada kebenaran)**, tapi memasukinya dari pintu depannya** (jalan langsung dan pendek)**, agar termasuk orang-orang yang dilindungi. Lindungilah diri kalian dari Allah** (bertakwalah) **agar kalian tercerahkan. [189]**

Dan terhadap orang-orang yang berusaha membunuh kalian, perangilah di jalan Allah (pertahankanlah hak hidup kalian)**. Janganlah melampaui batas. Sungguh, Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas. [190]**

Bunuhlah mereka dimanapun kalian menangkapnya (karena membela hak hidup kalian)**. Usirlah mereka dari tempat mereka mengusir kalian! Fitnah** (hasutan) **itu lebih besar** (jahat) **daripada membunuh** (manusia)**. Jangan berperang di dekat Masjidil haram kecuali mereka memerangi kalian di sana. Tapi jika mereka berusaha membunuhmu, bunuhlah mereka. Yang demikian itu sebagai tebusan terhadap orang-orang yang mengingkari kebenaran. [191]**

Jika mereka berhenti (dari perbuatan mereka) **maka sungguh Allah itu Ghafur lagi Rahim. [192]**

Perangilah mereka hingga fitnah itu (tekanan untuk membuat kalian meninggalkan keyakinan kalian) **diangkat dan kalian dapat mengamalkan agama Allah sesuka kalian. Jika mereka berhenti** (menekan dan memerangi)**, tidak ada lagi permusuhan kecuali terhadap orang-orang yang zalim. [193]**

Bulan suci seseorang adalah bulan suci dari yang lainnya, dalam menghormati ini, keadilan mesti dijaga. Maka, barangsiapa melampaui batas-batas mereka (selama periode ini) **dan menyerang kalian, serang balik mereka dengan serangan yang seimbang! Lindungilah diri kalian dari Allah** (bertakwalah) **dan ketahuilah dengan baik bahwa Allah beserta orang-orang yang terlindungi** (takwa)**. [194]**

Berilah dengan ikhlas (berinfaklah) **di jalan Allah** (fisabilillah, untuk mencapai Allah) **dan jangan membinasakan diri kalian sendiri** (dengan bersikap kikir)**. Dan berbuat baiklah! Sungguh, Allah mencintai orang-orang yang mengerjakan kebaikan. [195]**

Sempurnakanlah Haji dan Umrah karena Allah. Jika kalian terhalang (dari ini) **maka berkurbanlah dan jangan mencukur kepala kalian hingga kurban kalian telah disembelih. Dan barangsiapa di antara kalian sakit atau mengalami masalah** (terhalang untuk berhaji)**, harus menggantinya dengan berpuasa, bersedekah atau berkurban. Apabila waktunya telah aman** (setelah kesusahan itu diangkat)**, barangsiapa ingin mengalami dan mendapat keuntungan dari Umrah hingga Haji, harus menyembelih kurban yang mudah didapat. Dan barangsiapa tidak dapat menemukan** (kurban yang demikian) **harus berpuasa tiga hari selama Haji dan tujuh hari setelah kembali; total sepuluh hari. Ini bagi orang-orang yang keluarganya** (tempat tinggalnya) **tidak berada di wilayah Masjidil Haram. Dan lindungilah diri kalian dari tidak mematuhi perintah Allah** (bertakwalah)**. Dan ketahuilah dengan baik bahwa Allah sangat keras balasannya. [196]**

Haji adalah selama bulan-bulan yang sangat-dikenal. Barangsiapa bermaksud melaksanakan Haji pada bulan-bulan itu, harus meninggalkan perkataan buruk, perbuatan dan perilaku yang tidak pantas, dan pertengkaran. Perbuatan apapun yang kalian lakukan, Allah mengetahuinya. Bawalah bekal, tapi sungguh, sebaik-baik bekal adalah takwa (melindungi diri sendiri di jalan Allah dari kekurangan identitas kalian)**. Hai orang-orang yang berakal dan merenung secara mendalam, lindungilah diri kalian dariKu** (dari pembalasanKu jika kalian berbuat zalim)**! [197]**

Tidak ada dosa atas kalian untuk mencari karunia Rabb kalian (selama masa Haji)**. Ingatlah** (dzikir) **kepada Allah di Masy'aril Haram** (Muzdalifah)**. Ingatlah** (dzikir) **kepadaNya sampai ke tingkatan realisasi akan realitas esensial kalian, karena sungguh, sebelum ini, kalian termasuk orang-orang yang sesat. [198]**

Kemudian berangkatlah kalian dari tempat semua orang berangkat dan mohonlah ampunan Allah (untuk kekurangan kalian)**. Sungguh, Allah itu Ghafur lagi Rahim. [199]**

Dan apabila kalian menyelesaikan ibadah Haji kalian, ingatlah (dzikir) **kepada Allah lebih banyak dibanding mengingat bapak-bapak kalian** (karena kebiasaan)**. Di antara manusia ada sebagian yang berkata, "Rabb kami, berilah kami di dunia ini"... Mereka tidak mempunyai bagian di kehidupan kekal yang akan datang. [200]**

Dan sebagian lagi berkata, "Rabb kami, berilah kami karunia (pengalaman akan keindahan Nama-nama) **di dunia, dan karunia** (keindahan Nama-nama di dalam esensi kami) **di kehidupan kekal yang aka datang; lindungilah kami dari api itu** (terperosok kepada keterpisahan)**." [201]**

Mereka lah orang-orang yang akan mencapai hasil dari apa yang telah mereka usahakan. Allah melaksanakan dengan seketika akibat-akibat dari tindakan seseorang. [202]

Dan ingatlah Allah (ucapkanlah takbir) **pada hari-hari yang ditetapkan** (hari ke dua, ke tiga dan ke empat Idul Qurban)**. Tiada dosa atas**

siapapun yang menyelesaikan tugasnya dalam dua hari dan cepat-cepat berangkat, dan tidak berdosa pula atas siapapun yang menangguhkannya. Ini adalah untuk orang-orang yang terlindungi (bertakwa)**... Lindungilah diri kalian dari Allah** (bertakwalah, karena kalian sungguh akan menjalani akibat dari tindakan-tindakan kalian) **dan ketahuilah dengan baik bahwa pada akhirnya kalian sungguh akan dikumpulkan kepadaNya** (kalian akan tinggal di alam dimana Realitas Absolut akan menjadi nyata; kalian akan dievaluasi oleh fitur-fitur dari Nama-nama yang menyusun esensi kalian)**. [203]**

Dan di antara manusia, ada sebagian yang perkataannya tentang kehidupan duniawi menyenangkan hatimu, dan dia menjadikan Allah sebagai saksi terhadap apa yang ada di dalam hatinya... namun dia lah yang paling sengit di antara lawan-lawanmu. [204]

Apabila dia pergi, dia berjalan di muka bumi untuk menyebabkan kerusakan, merusak hasil bumi dan silsilah manusia. Allah tidak menyukai kerusakan. [205]

Apabila dikatakan kepadanya, "Lindungilah dirimu dari Allah (karena kamu akan dihadapkan dengan akibat dari perbuatan-perbuatanmu)**," egonya menguasainya dan menyeretnya kepada kezaliman. Neraka akan mengurusinya, seburuk-buruknya tempat peristirahatan! [206]**

Dan di antara manusia ada sebagian yang mengorbankan dirinya (identitas khayal yang mereka bangun, ego) **agar Allah menjadi rida kepadanya. Dan Allah mewujud sebagai Ra'uf dari esensi hamba-hambaNya. [207]**

Hai kalian yang telah beriman, masukilah hal keberserah-dirian secara keseluruhan, dan janganlah mengikuti langkah-langkah Setan (ide bahwa diri kalian hanyalah tubuh semata) **karena dia adalah musuh kalian yang nyata. [208]**

Jika setelah kalian diberi bukti nyata yang banyak ini kalian masih menyimpang, ketahuilah dengan baik bahwa Allah itu 'Aziz (dia akan

mengenakan kepada kalian akibat dari perbuatan-perbuatan kalian dengan kekuatan yang tiada tandingannya) **lagi Hakim. [209]**

Apakah mereka menunggu Allah datang kepada mereka dengan malaikat-malaikat dalam naungan awan dan menyelesaikan perkara mereka? Dan kepada Allah lah segala kejadian dikembalikan. [210]

Tanyakanlah kepada Bani Israil berapa banyakkah isyarat-isyarat nyata yang telah Kami berikan kepada mereka. Barangsiapa mengubah nikmat Allah setelah ia mendatanginya, (harus diketahui baik bahwa) **Allah itu adil dan keras balasannya** (melaksanakan akibat dari tindakan-tindakan seseorang)**. [211]**

Kehidupan dunia telah dihiasi dan dibuat indah bagi orang-orang yang tidak beriman (kafir – orang-orang yang mengingkari realitas batin mereka dan berpaling kepada kesenangan dunia luar)**! Mereka memperolok-olokkan orang-orang yang beriman** (karena ini)**. Namun orang-orang beriman yang terlindungi akan berada di atas mereka pada Hari kebangkitan. Allah memberi rezeki** (baik rezeki kehidupan jasmani yang terbatas maupun rezeki kehidupan tak-hingga yang berkaitan dengan realisasi realitas batin seseorang dan manfaat-manfaatnya) **kepada siapa yang Dia kehendaki tanpa batas. [212]**

Dulunya manusia itu adalah umat yang satu. Kemudian Allah mendatangkan Nabi-nabi (manifestasi kesempurnaan nubuwwah dari dalam diri mereka) **sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan. Dia mewahyukan kepada mereka Kitab** (ilmu mengenai realitas dan sunnatullah) **dengan Kebenaran, untuk mengadili perselisihan mereka. Orang-orang yang kepadanya telah diberikan Kitab membantah terhadapnya karena dengki, bahkan setelah kebenaran yang nyata datang kepada mereka. Allah, dengan kehendakNya** (B-iznihi; kesesuaian Nama-nama yang menyusun keberadaan mereka) **menuntun orang-orang yang beriman kepada kebenaran yang diperselisihkan oleh yang lainnya. Allah menuntun ke jalan yang lurus** (memungkinkan realisasi akan realitas esensial diri yang terdalam) **kepada siapa yang Dia kehendaki. [213]**

Ataukah kalian mengira bahwa kalian akan masuk Surga tanpa diuji dengan ujian yang menyusahkan yang menimpa orang-orang sebelum kalian? Mereka diuji dan diguncang dengan kesukaran dan bencana sehingga Rasul dan orang-orang yang beriman besertanya pun berseru, "Kapankah pertolongan Allah akan datang?" Tidak diragukan, pertolongan Allah itu dekat. [214]

Mereka bertanya kepadamu apa yang harus mereka infakkan dengan ikhlas di jalan Allah dan kepada siapa. Katakanlah, "Kebaikan apapun yang kalian berikan adalah untuk kedua orang-tua, kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan para musafir yang jauh dari rumah mereka. Kebaikan apapun yang kalian kerjakan, Allah (sebagai pencipta tindakan-tindakan kalian dengan Nama-namaNya) **sangat mengetahui. [215]**

Berperang telah ditetapkan bagi kalian, meskipun kalian memandangnya keji. Boleh jadi kalian membenci sesuatu yang baik bagi kalian dan menyukai sesuatu yang buruk bagi kalian. Allah mengetahui, tapi kalian tidak mengetahui. [216]

Mereka bertanya kepadamu tentang berperang di bulan haram (bulan dimana perang dilarang)**. Katakanlah, "Berperang di bulan itu adalah perkara yang serius! Tapi menghalangi** (manusia) **dari jalan Allah, mengingkari esensi diri dan tidak menghormati Masjidil Haram dengan menghalangi manusia memasukinya dan mengusir mereka, adalah lebih serius di sisi Allah! Fitnah** (hasutan) **lebih keji daripada pembunuhan." Seandainya bisa, mereka akan memerangi kalian hingga kalian melepaskan keyakinan kalian. Dan barangsiapa di antara kalian berpaling dari pemahaman agamanya dan mati sebagai orang yang mengingkari kebenaran, semua amal kebaikannya akan menjadi sia-sia, baik di dunia ini dan kehidupan yang akan datang. Mereka lah para penghuni api** (penderitaan) **dan akan tinggal di dalamnya selama-lamanya. [217]**

Sungguh, orang-orang yang beriman dan berhijrah dan berjuang di jalan Allah, mereka mengharapkan rahmat Allah. Dan Allah itu Ghafur lagi Rahim. [218]

Mereka bertanya kepadamu tentang minuman keras dan berjudi. Katakanlah, "Pada keduanya ada bahaya besar dan beberapa manfaat bagi manusia, tapi bahayanya lebih besar dibanding manfaatnya." Mereka bertanya kepadamu berapa banyak mereka harus berinfak di jalan Allah, katakanlah, "Ingatkanlah apapun yang berlebih dari kebutuhan kalian! Demikianlah Allah memberikan isyarat-isyarat yang nyata agar kalian merenungkannya (alasan-alasannya)**. [219]**

(Renungkanlah) **mengenai dunia ini dan kehidupan kekal yang akan datang! Mereka bertanya kepadamu tentang anak-anak yatim. Katakanlah, "Memperbaiki kesejahteraan mereka adalah hal yang terbaik. Jika kalian hidup bersama mereka, mereka adalah saudara-saudara kalian." Allah mengetahui yang membuat kerusakan dari yang melakukan perbaikan. Seandainya Allah berkehendak, Dia dapat mendatangkan kesukaran kepada kalian. Sungguh, Allah itu 'Aziz lagi Hakim. [220]**

Jangan menikahi perempuan-perempuan (dualis) **yang mempersekutukan Allah hingga mereka beriman. Budak perempuan yang beriman sungguh lebih baik daripada perempuan** (dualis) **yang mempersekutukan Allah, semenarik apapun nampaknya dia bagi kalian** (karena kecantikan bukanlah dari tampilan tubuh melainkan dari kesamaan iman)**. Dan jangan pula memberikan perempuan-perempuan beriman untuk menikah dengan laki-laki** (dualis) **yang mempersekutukan Allah hingga mereka beriman. Budak laki-laki beriman sungguh lebih baik dibanding laki-laki** (dualis) **yang mempersekutukan Allah, semenarik apapun nampaknya dia bagi kalian. Orang-orang itu** (para dualis) **mengajak kalian menuju api sedangkan Allah mengajak kalian** (sebanyak fitur dari Nama-nama yang menyusun esensi kalian memungkinkan) **menuju Surga dan ampunan. Allah menerangkan isyarat-isyaratNya** (mengenai realitas) **kepada manusia agar mereka** (kebenaran ini) **diingat. [221]**

Mereka bertanya kepadamu tentang haid... Katakanlah, "Itu adalah waktu yang sulit. Janganlah bercampur dengan perempuan-perempuan hingga mereka bersih (dari pendarahan)**. Dan apabila**

mereka telah suci, kalian dapat mendekatinya dari tempat yang telah Allah perintahkan." Allah mencintai orang-orang yang kembali dari kezaliman mereka dan banyak bertaubat dan menyucikan dirinya. [222]

Istri-istri kalian adalah ladang-ladang kalian (untuk mengandung anak-anak)**. Maka tanamilah ladang-ladang kalian sesuka kalian. Persiapkanlah diri kalian untuk masa depan dan lindungilah diri kalian dari Allah** (bertakwalah) **dan ketahuilah bahwa kalian akan menemuiNya** (menjadi waspada akan, dan mengalami, Nama-nama yang menyusun esensi kalian)**. Sampaikanlah berita gembira kepada orang-orang yang beriman! [223]**

Jangan jadikan sumpah yang kalian buat dengan nama Allah menghalangi kalian dari berbuat kebaikan, mencari perlindungan (bertakwa) **dan membuat perdamaian di antara manusia. Allah itu Sami' lagi 'Alim. [224]**

Allah tidak akan meminta pertanggungjawaban kalian untuk sumpah apapun yang kalian buat tanpa sadar, tapi Dia akan meminta pertanggungjawaban kepada kalian untuk apa yang dimaksudkan di dalam hati (kesadaran) **kalian. Allah itu Ghafur lagi <u>Halim</u>. [225]**

Bagi orang-orang yang bersumpah tidak akan mendekati istri-istrinya, ada masa tunggu selama empat bulan. Jika mereka menarik perkataannya, sungguh Allah itu Ghafur lagi Rahim. [226]

Jika mereka memutuskan untuk bercerai, pastilah Allah itu Sami' lagi 'Alim (Dia mengetahui maksud mereka)**. [27]**

Perempuan-perempuan yang diceraikan harus menunggu selama tiga siklus haid tanpa menikah, untuk melihat apakah mereka hamil atau tidak. Jika mereka beriman bahwa Allah menyusun realitas esensial terdalam mereka dan beriman kepada kehidupan yang akan datang, mereka tidak berhak menyembunyikan apa yang Allah ciptakan di dalam rahim mereka. Jika suami mereka ingin kembali dalam masa ini, mereka memiliki prioritas daripada yang lainnya. Sebagaimana istri-istri mempunyai hak atas suami-suami mereka, para suami pun

mempunyai hak atas istri-istri mereka, tapi hak laki-laki satu derajat lebih tinggi (karena aliran adalah dari laki-laki kepada perempuan)**. Allah itu 'Aziz lagi Hakim. [228]**

Perceraian itu dua kali. Setelah ini dapat rujuk atau dilepas bebas secara permanen. Tidak halal bagi kalian meminta kembali apapun yang telah kalian berikan kepada istri-istri kalian (karena perceraian)**. Tapi jika istri dan suami keduanya merasa sulit untuk melaksanakan batas-batas yang ditetapkan Allah, istri mempunyai hak untuk meminta cerai dengan mengembalikan barang-barang yang diberikan kepadanya, dan tiada dosa atasnya untuk melakukan ini. Inilah batas-batas yang ditetapkan Allah maka janganlah melanggarnya. Barangsiapa melanggar batas-batas ini hanya akan menzalimi diri sendiri. [229]**

Dan setelah semua ini, jika dia menceraikan istrinya lagi (untuk yang ke tiga kali) **maka dia** (perempuan itu) **tidak halal baginya hingga dia menikahi laki-laki lain. Dan jika dia bercerai dari suami yang berikutnya, tiada dosa atas dia dan suaminya yang terdahulu untuk menikah lagi, jika mereka merasa yakin dapat memelihara ketentuan-ketentuan pernikahan dalam batas-batas Allah. Inilah batas-batas Allah, yang Dia terangkan bagi kaum yang mengetahui** (Allah)**. [230]**

Dan setelah kalian menceraikan istri-istri kalian dan mereka mencapai akhir dari masa tunggu tiga bulan, apakah menahan mereka dengan baik-baik atau melepaskan mereka dengan cara-cara yang baik. Jangan menyebabkan mereka terikat kepada kalian untuk menyebabkan mereka menderita, dan barang siapa melakukan hal yang demikian hanya akan menzalimi diri sendiri. Janganlah menganggap enteng ketetapan-ketetapan Allah. Dan ingatlah nikmat Allah kepada kalian dan Kitab dan Hikmah yang diwahyukan kepada kalian untuk menasihati kalian berdasarkan huruf B. Lindungilah diri kalian dari Allah (bertakwalah) **dan ketahuilah dengan baik bahwa Allah, sebagai esensi dari segala sesuatu** (berkenaan dengan dimensi Nama-nama)**, mengetahui segala sesuatu. [231]**

Apabila kalian menceraikan istri-istri kalian dan mereka mencapai akhir masa tunggu, janganlah menghalangi mereka untuk menikah lagi, jika mereka telah mempunyai kesepakatan. Ini adalah nasihat kepada orang-orang yang beriman kepada Allah dan kehidupan yang akan datang. Ini lebih baik (bersih dari pengkondisian manusiawi) **dan lebih suci bagi kalian. Allah mengetahui sedangkan kalian tidak mengetahui. [232]**

Ibu-ibu (yang diceraikan) **dapat menyusui anak-anak mereka selama dua tahun penuh,** (jika ayah-ayahnya) **berkeinginan untuk menyempurnakan masa penyusuannya. Selama masa ini, bapaknya bertanggung-jawab atas makanan dan pakaian mereka, menurut kebiasaan. Tidak seorangpun akan dibebani melampaui kesanggupannya. Dan tidak ada seorang ibu ataupun bapak yang akan dirugikan karena anak-anaknya. Hal yang sama berlaku bagi pewarisnya. Jika mereka sepakat untuk menyapih anak itu sebelum masa dua tahun berakhir, tidak ada dosa atas mereka. Jika kalian berkeinginan untuk menyusukan anak-anak kalian kepada orang lain** (ibu susu)**, tidak ada dosa atas kalian selama kalian membayarnya menurut kebiasaan. Lindungilah diri kalian dari Allah** (bertakwalah) **dan ketahuilah dengan baik bahwa Dia itu** (sebagai pencipta dari apa yang kalian lakukan) **Bashir. [233]**

Jika salah seorang dari kalian meninggal dunia dan meninggalkan janda-janda, maka janda-janda itu harus menunggu selama empat bulan sepuluh hari (sebelum mereka menikah lagi)**. Setelah masa ini, tidak ada dosa atas mereka untuk apa yang mereka lakukan menurut kebiasaan** (menikah lagi dengan orang lain)**. Allah itu, sebagai pembentuk tindakan-tindakan kalian, Khabir. [234]**

Tidak ada dosa atas kalian jika kalian mengisyaratkan pinangan kepada perempuan-perempuan (yang diceraikan atau janda, selama masa tunggu mereka)**, atau menyembunyikannya di dalam hati kalian. Allah mengetahui bahwa kalian akan cenderung kepada mereka. Tapi janganlah membuat janji rahasia dengan mereka di luar apa yang menjadi kebiasaan atau melakukan ikatan pernikahan dengan mereka hingga akhir masa tunggu. Ketahuilah bahwa Allah**

mengetahui apa yang ada dalam kesadaran kalian, maka dengarkanlah Dia. Ketahuilah bahwa Allah itu Ghafur lagi Halim. [235]

Tiada dosa atas kalian jika kalian menceraikan perempuan-perempuan ketika kalian belum mencampuri mereka atau menetapkan mahar bagi mereka. Tapi berikanlah kepada mereka (bekas istri kalian) **kebaikan sesuai kemampuan kalian – orang-orang yang mempunyai kelebihan finansial harus memberi sesuai dengan kemampuan mereka; orang-orang yang kurang mampu harus memberi sesuai dengan kebiasaan semaksimal kemampuannya. Ini adalah kewajiban atas orang-orang yang berbuat kebaikan. [236]**

Jika kalian menceraikan mereka setelah menetapkan maharnya tapi sebelum kalian mencampurinya, berikanlah setengah dari mahar yang telah ditetapkan itu. Kecuali mereka atau orang-orang yang memegang ikatan pernikahan membebaskannya. Memberikan kepada mereka jumlah yang sepenuhnya (dari mahar itu) **lebih dekat kepada takwa** (melindungi diri sendiri di jalan Allah dari kekurangan identitas kalian)**. Janganlah lupa untuk saling memuliakan satu sama lain di antara kalian. Sungguh Allah itu Bashir** (mengevaluasi semua yang kalian lakukan)**. [237]**

Peliharalah shalat (kembali kepada Allah) **dengan kesungguhan,** (terutama) **shalat pertengahan** (shalat Ashar – pengalaman yang terus menerus dari hal ini dalam kesadaran seseorang)**. Hiduplah dengan berserah-diri sepenuhnya di jalan Allah. [238]**

Jika kalian takut akan bahaya, kalian dapat (melakukan shalat) **sambil berjalan atau berkendaraan... Apabila kalian dalam keadaan aman, ingatlah** (dzikir) **Allah menurut ajaran dari yang Esa yang mengajari kalian apa yang sebelumnya kalian tidak ketahui** (merenungkan manifestasi fitur-fitur dari Nama-namaNya pada bentuk-bentuk duniawi)**. [239]**

Orang-orang yang meninggal dunia dan meninggalkan janda harus membuat wasiat bagi nafkah mereka selama setahun tanpa mereka harus meninggalkan rumah mereka. Tapi jika mereka memilih untuk

meninggalkan rumah mereka, maka kalian tidak akan dimintai pertanggungjawaban atas mereka karena mereka telah menggunakan hak mereka. Allah itu 'Aziz lagi Hakim. [240]

Perempuan-perempuan yang diceraikan mempunyai hak untuk menerima pemberian menurut kebiasaan, ini adalah kewajiban atas mereka yang bertakwa. [241]

Demikianlah Allah menerangkan hukum-hukum keberadaan bagi kalian agar kalian menggunakan akal kalian. [242]

Tidakkah kamu melihat ribuan orang yang meninggalkan rumah-rumah mereka karena takut kematian? Allah berkata kepada mereka 'Matilah' dan kemudian menghidupkan mereka kembali. Tidak diragukan, Allah itu murah hati kepada manusia, tapi kebanyakan dari mereka tidak menghargai (karunia yang diberikan)**. [243]]**

Berperanglah di jalan Allah dan ketahuilah dengan baik bahwa Allah itu Sami' lagi 'Alim. [244]

Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah dengan pinjaman yang baik dan menerima balasan berlipat ganda! Allah lah yang menyempitkan (menyusutkan dan membatasi di dalam ego; yang Qabid) **dan memberi kelapangan** (membuka, meluaskan, menyebarkan dengan Nama-nama; yang Basith)**... KepadaNya lah kalian akan dikembalikan! [245]**

Tidakkah kamu melihat sekelompok dari Bani Israil setelah jaman Musa, mereka berkata kepada Nabi mereka, "Datangkanlah bagi kami seorang raja (pemimpin) **dan kami akan berperang di jalan Allah." Nabi itu berkata, "Bagaimana jika berperang itu telah ditetapkan bagi kalian dan kalian tidak mau berperang?"... Mereka berkata, "Mengapa kami harus berperang di jalan Allah? Terutama sekali setelah kami terusir dari rumah-rumah kami dan dari anak-anak kami!" Tapi ketika berperang ditetapkan atas mereka, kecuali sebagian kecil dari mereka, mereka berpaling dari berperang. Allah itu** (sebagai yang Esa yang menciptakan mereka dengan Nama-namaNya) **'Alim** (Maha Mengetahui) **terhadap orang-orang yang zalim. [246]**

Nabi itu berkata kepada mereka, "Sungguh Allah telah mendatangkan Talut sebagai raja bagi kalian." Mereka berkata, "Bagaimana dia bisa mempunyai kekuasaan atas kami padahal kami lebih pantas atas kekuasaan itu dan dia tidak mempunyai harta yang banyak?" Nabi mereka berkata, "Sungguh Allah telah memilih dia atas kalian dan memberikan kelebihan kepadanya (kedalaman) **ilmu dan** (kekuatan) **tubuh." Allah memberikan** (pengaturan akan) **kekuasaanNya kepada siapa yang Dia kehendaki. Allah itu Wasi' lagi 'Alim. [247]**

Nabi mereka mengatakan kepada mereka, Sungguh, tanda dari kekuasanya adalah peti-mati (tabut – hati; kesadaran universal) **akan datang kepada kalian yang di dalamnya ada kebahagiaan** (kedamaian dan ketentraman batin) **dari Rabb kalian, dan barang pusaka** (ilmu) **yang ditinggalkan oleh keluarga Musa dan Harun. Malaikat** (kekuatan Nama-nama di dalam esensi kalian) **akan membawakannya kepada kalian. Sungguh ada isyarat yang nyata di dalam hal ini, jika kalian orang-orang yang beriman. [248]**

Ketika Talut berangkat dengan pasukannya, dia berkata (kepada bala-tentaranya)**, "Sungguh Allah akan menguji kalian dengan sebuah sungai. Barangsiapa minum darinya, dia tidak termasuk kelompokku, barangsiapa tidak minum darinya, termasuk kelompokku, kecuali orang-orang yang mengambilnya hanya seceduk tangan darinya"... Kecuali sedikit dari mereka, mereka semua minum darinya. Tatkala dia dan orang-orang yang bersamanya menyeberangi sungai, mereka berkata, "Kami tidak mempunyai kekuatan lagi untuk melawan Jalut dan bala-tentaranya." Orang-orang yang mengetahui** (dengan yakin) **dari esensi mereka** (karena keimanan mereka) **bahwa mereka akan menemui Allah berkata, "Sudah banyak kelompok yang sedikit bisa mengalahkan kelompok yang banyak dengan ijin Allah** (B-iznillah)**. Allah beserta orang-orang yang sabar." [249]**

Tatkala mereka menghadapi Jalut dan pasukannya, mereka berdoa, "Rabb kami, berilah kami kekuatan kesabaran, teguhkanlah kaki kami, jangan biarkan kami tergelincir dan berilah kami kekuatan kemenangan atas orang-orang yang ingkar." [250]

Maka (dengan ijin Allah) **Nama-nama yang menyusun esensi mereka, mereka mengalahkan mereka. Dawud membunuh Jalut dan Allah memberinya** (Dawud) **kekuasaan dan hikmah dan mengajarinya apa yang Dia kehendaki** (memrogram dia dengan Nama-nama dari esensinya)**. Seandainya Allah tidak menolak sebagian dengan** (melalui) **sebagian yang lain, bumi tentu telah rusak** (tak dapat dihuni)**. Tapi Allah menetapkan karuniaNya atas seluruh alam. [251]**

Ini adalah isyarat-isyarat dari Allah... Yang Kami sampaikan kepadamu dengan Kebenaran... Sungguh, kamu adalah salah seorang dari Rasul-rasul yang didatangkan. [252]

"Di antara Rasul-rasul itu, sebagian Kami beri kelebihan dibanding yang lain. Ada beberapa yang kepadanya Allah berbicara dan beberapa yang lain Dia tinggikan derajatnya. Dan Kami berikan bukti-bukti yang nyata kepada Isa putera Maryam dan menyokong dia dengan Ruh Suci (kekuatan agung). Seandainya All berkehendak, orang-orang setelah mereka tidak akan saling membunuh satu sama lain setelah bukti-bukti yang nyata sampai kepada mereka. Tapi mereka berbeda pendapat, sebagian beriman dan sebagian ingkar. Seandainya Allah berkehendak, mereka tidak akan saling bunuh satu sama lain... Tapi Allah melaksanakan kehendakNya. [253]

Hai orang-orang yang beriman, infakkanlah (berikanlah dengan ikhlas karena keimananmu) **dari apa yang telah Kami berikan kepada kalian, sebelum tibanya hari yang di dalamnya tidak ada pertukaran, tidak ada pertemanan dan tidak ada syafaat... Orang-orang yang mengingkari realitas – mereka adalah orang-orang yang zalim** (mereka menzalimi diri sendiri)**. [254]**

Allah itu <u>HU</u>! Tidak ada Tuhan (berhala)**, hanya ada HU! Hayyu lagi Qayyum** (satu-satunya sumber kehidupan dan yang Esa yang membentuk segala sesuatu dalam IlmuNya dengan makna-makna dari Nama-namaNya – yang Esa yang dengannya segala sesuatu ada)**. Dia tidak terkena kantuk** (terpisah dari seluruh alam meskipun hanya sesaat) **ataupun tidur** (membiarkan mahluk hidup dengan kemauan sendiri, dan menariknya kepada DiriNya)**. Kepunyaan Dia lah segala sesuatu di langit dan di**

bumi (dimensi ilmu dan tindakan-tindakan)**. Siapakah yang dapat memberi syafaat di sisiNya kecuali dengan ijin kekuatan-kekuatan yang mewujud dari Nama-nama di dalam esensi seseorang? Dia mengetahui dimensi dimana mereka hidup dan dimensi yang tidak dapat mereka lihat... Tidak ada ilmuNya yang dapat difahami jika Dia tidak menghendakinya** (mengijinkan lewat kesesuaian Nama-nama di dalam esensi seseorang)**. SinggasanaNya** (kekuasaan dan pengaturan [Rububiyyah]) **meliputi langit dan bumi. Tidak sulit bagiNya untuk memelihara keduanya. Dia itu ‘Aliy** (Maha Tinggi tiada batas) **dan ‘Azhim** (pemilik kekuasaan tak hingga)**. [255]**

Tidak ada paksaan dalam (menerima) **agama** (sistem dan tatanan Allah; sunnatullah)**! Realitasnya telah menjadi nyata** (dalam keadaannya yang paling sempurna) **dan benar-benar berbeda dari ide-ide sesat. Barangsiapa meninggalkan Thaghut** (menyembah kekuatan yang tidak-ada, tapi menganggapnya ada melalui khayalan) **dan beriman kepada Allah** (Nama-nama yang membentuk keberadaannya) **sungguh dia telah berpegang dengan pegangan yang kuat di dalam esensinya, yang tidak akan pernah bisa dipatahkan. Allah itu Sami’ lagi ‘Alim. [256]**

Allah adalah teman (Waliyy) **dari orang-orang yang beriman; Dia mengeluarkan mereka dari kegelapan** (kejahilan terhadap realitas) **kepada Nur** (melihat realitas dengan cahaya ilmu). **Adapun orang yang aktif mengingkari** (kebenaran)**, teman mereka adalah Thaghut** (ide-ide dan kekuatan-kekuatan khayal) **yang mengeluarkan mereka dari Cahaya menuju kegelapan. Mereka adalah para penduduk api** (pasti menderita)**. Mereka akan tinggal di dalamnya** (kondisi penderitaan) **selama-lamanya. [257]**

Tidakkah kamu melihat dia yang berdebat dengan Ibrahim mengenai Rabb-nya karena Allah telah memberinya kekuasaan? Ketika Ibrahim berkata, “Rabb-ku adalah yang menghidupkan dan yang mematikan” dia berkata, “Aku pun dapat menghidupkan dan mematikan.” Ketika Ibrahim berkata, “Allah menerbitkan matahari dari Timur, maka terbitkanlah ia dari Barat jika kamu bisa,” orang yang ingkar (menyembunyikan realitas) **itu kebingungan! Allah tidak**

akan menuntun (memungkinkan realisasi dari realitas kepada) **orang-orang yang zalim. [258]**

(Tidakkah kamu mendengar tentang) **orang yang melalui sebuah kota yang bangunan-bangunannya tinggal puing-puing dan penduduknya telah mati, dan dia berpikir, "Bagaimana Allah akan memulihkan kehidupan setelah kematian ini?" Allah menyebabkan dia mati saat itu juga dan setelah seratus tahun menghidupkan dia kembali. "Berapa lama kamu tinggal dalam keadaan ini?" Dia bertanya... Laki-laki itu menjawab, "Sehari atau separuhnya." Allah berkata, "Tidak, seratus tahun telah berlalu... Lihatlah pada makanan dan minumanmu, mereka tidak membusuk, tapi lihatlah pada keledaimu** (bagaimana ia telah membusuk dan hanya seonggok tulang yang tersisa)**! Kami menjadikan kamu sebagai sebuah isyarat, teladan bagi manusia... Lihatlah bagaimana Kami membangkitkan tulang-tulang itu dan menutupinya dengan daging." Tatkala itu menjadi nyata baginya, dia berkata, "Aku mengetahui dengan yakin bahwa Allah itu Qadir atas segala sesuatu!" [259]**

Dan ingatlah ketika Ibrahim berkata, "Rabb-ku, tunjukkanlah kepadaku bagaimana Engkau menghidupkan mahluk yang mati". Rabb-nya berkata, "Apakah kamu tidak percaya?" (Ibrahim) **berkata, "Aku percaya, tapi agar hatiku menjadi puas** (aku ingin menyaksikannya)**..." "Ambillah empat jenis burung dan latihlah mereka sehingga mereka tumbuh dan mematuhimu, kemudian letakkanlah masing-masing di atas empat puncak bukit yang berbeda dan panggillah ke arahmu. Mereka akan mendatangimu** (terbang) **dengan cepat. Ketahuilah bahwa Allah itu 'Aziz lagi Hakim." [260]**

Perumpamaan dari orang-orang yang menginfakkan harta mereka dengan ikhlas karena keimanan mereka kepada Allah adalah bagaikan sebutir benih gandum yang menumbuhkan tujuh bulir gandum, dalam tiap-tiap bulir seratus biji. Dan Allah bahkan melipatgandakannya lebih banyak bagi siapa yang Dia kehendaki. Allah itu Wasi' lagi 'Alim. [261]

Orang yang, karena keimanan mereka kepada Allah, dengan ikhlas menginfakkan harta mereka kepada orang-orang, dan yang tidak mengingatkan kembali dan mencemoohkan orang-orang dengan itu di kemudian hari, akan mendapatkan pahala khusus di sisi Rabb mereka (komposisi Nama-nama yang menyusun esensi keberadaan mereka)**. Mereka tidak memiliki rasa takut ataupun bersedih. [262]**

Perkataan yang ramah dan menutupi kesalahan lebih baik dibanding sedekah yang diikuti dengan ucapan yang menyinggung perasaan. Allah itu Ghani lagi Halim. [263]

Hai orang-orang yang beriman, jangan membatalkan sedekah kalian dengan mencemoohkan dan menyakiti orang-orang dengan itu, sebagaimana orang-orang yang menginfakkan harta mereka hanya untuk dilihat (agar dikenal) **dan tidak beriman kepada Allah dan kehidupan kekal yang akan datang dengan makna huruf B. Perumpamaan mereka bagaikan batuan yang tertutupi tanah, dan apabila hujan tanahnya hanyut dan batunya kembali bersih. Mereka tidak mendapatkan apapun dari apa yang mereka usahakan. Allah tidak menuntun** (memungkinkan realisasi dari realitas esensial mereka) **orang-orang yang mengingkari kebenaran. [264]**

Tapi bagi orang-orang yang menginfakkan harta mereka untuk mendapatkan rida Allah (istilah 'rida Allah' atau 'untuk mendapatkan rida Allah' bermakna agar tidak membiarkan pengkondisian seseorang membatasi manifestasi Nama-nama Allah) **atau karena apa yang mereka hadapi di dalam diri mereka sendiri** (pemahaman bahwa mereka mengandung komposisi Nama-nama)**... Perumpamaan mereka bagaikan sebuah kebun yang berada di puncak bukit, apabila hujan lebat menimpanya, ia memberikan hasil panen dua kali lipat. Dan jika hujan lebat tidak turun, gerimis pun memadai. Allah itu Bashir atas tindakan-tindakan kalian. [265]**

Adakah di antara kalian yang ingin mempunyai kebun kurma dan anggur yang di bawahnya mengalir sungai-sungai dan di dalamnya tumbuh beragam buah-buahan, tapi tatkala usia tua tiba dia mempunyai anak-anak yang lemah? Kemudian badai api melalap

habis kebun itu... Allah memberikan isyarat-isyarat ini agar kalian merenungkannya. [266]

Hai orang-orang yang beriman, berikanlah dengan ikhlas dari sebagian hasil usaha kalian dan dari apa-apa yang bersih yang telah Kami buat untuk kalian dari bumi. Janganlah memberikan sedekah yang buruk yang kalian sendiri tidak akan mengambilnya. Ketahuilah dengan baik bahwa Allah itu Ghani lagi Hamid. [267]

Setan (khayalan – takut kehilangan) **akan menakut-nakuti kalian dengan kemiskinan** (menahan kalian untuk memberi dengan ikhlas) **dan memerintahkan kalian untuk melakukan perbuatan-perbuatan keji dan bersikap kikir! Tapi Allah menjanjikan ampunan dariNya dan karunia. Allah itu Wasi' lagi 'Alim. [268]**

Dia menganugerahkan hikmah (sistem yang dengannya fitur-fitur dari Nama-nama terwujud) **kepada siapa yang Dia kehendaki, dan barang siapa telah dianugerahi hikmah sungguh telah diberi kebaikan yang banyak. Dan tidak ada yang akan memahami ini kecuali orang-orang yang berakal dan cakap dalam perenungan yang dalam. [269]**

Apapun yang kalian infakkan dan apapun yang kalian nazarkan, Allah mengetahuinya (membuatmu menjalani hasilnya)**, tapi orang-orang yang zalim tidak mempunyai penolong. [270]**

Hal yang baik jika kalian memberikan sedekah kalian dengan terang-terangan, tapi jika kalian merahasiakan sedekah kalian dan memberikannya secara pribadi itu lebih baik. Ini akan menebus perbuatan-perbuatan buruk kalian. Allah itu Khabir (Maha Waspada) terhadap apa yang kalian kerjakan (karena Dia menyusun keberadaan kalian)**. [271]**

Bukan tanggung tanggungjawabmu untuk membuat mereka menemukan jalan yang benar (menyadari realitas esensi mereka)**! Allah menuntun** (memungkinkan realisasi ini) **kepada siapa yang Dia kehendaki** (karena ini mencakup ekspresi Nama Hadi di dalam esensi seseorang, bukannya suatu bentuk tuntunan eksternal)**! Apapun yang kalian infakkan adalah untuk kebaikan kalian sendiri, karena kalian**

tidak memberikannya kecuali karena Allah (mengetahui dan melihat wajah Allah)**. Apapun kebaikan yang kalian berikan, ia akan dibalas sepenuhnya kepada kalian dan kalian tidak akan dizalimi. [272]**

(Pemberian kalian yang ikhlas, infak) **adalah untuk orang miskin yang sepenuhnya berserah-diri kepada jalan Allah yang tidak menyisakan waktu untuk bekerja mencari rezeki duniawi. Dan karena mereka menahan diri dari meminta-minta, orang yang tidak mengetahuinya akan mengira mereka itu kaya, namun kalian akan mengenalinya dari wajah mereka. Mereka tidak akan pernah meminta sesuatu dari orang lain. Maka, apapun kebaikan yang kalian berikan, pasti Allah 'Alim mengenainya. [273]**

Orang-orang yang menginfakkan harta mereka malam dan siang, secara sembunyi-sembunyi dan terang-terangan, balasan mereka dari Allah (muncul dari esensi mereka dan siap mewujud di dalam kesadaran mereka)**. Mereka tidak memiliki kekhawatiran ataupun bersedih hati. [274]**

Orang-orang yang melakukan riba akan berdiri seperti orang-orang kerasukan (terobsesi oleh ide-ide yang menipu) **Setan** (jin)**. Ini karena mereka menyamakan riba dengan jual-beli. Padahal Allah telah menghalalkan jual-beli dan mengharamkan riba** (di dalam jual-beli orang membayar nilai dari barang, tapi dalam riba orang membayar jauh lebih tinggi daripada uang yang dipinjamnya. Karenanya, riba itu bertentangan dengan ide menolong dan memberi dengan ikhlas)**. Maka, barangsiapa meninggalkan riba setelah menerima peringatan dari Rabb-nya, masa lalunya adalah miliknya, keputusan terhadapnya terserah Allah. Dan barangsiapa kembali kepada riba, mereka adalah para penghuni api. Mereka akan tinggal di dalamnya selama-lamanya. [275]**

Allah menghapuskan (pendapatan dari) **riba dan menambah** (balasan dari) **sedekah! Allah tidak menyukai orang-orang yang selalu berbuat dosa. [276]**

Orang-orang yang beriman dan melakukan amal-amal baik yang bermanfaat, mendirikan shalat dan menunaikan zakat akan

mendapatkan pahala khusus di sisi Rabb-nya. Mereka tidak memiliki rasa takut ataupun bersedih hati. [277]

Hai orang-orang yang beriman, tinggalkanlah kelebihan dari riba agar dilindungi Allah (bertakwa)**, jika kalian termasuk orang-orang yang beriman. [278]**

Dan jika kalian tidak melakukan ini, ketahuilah bahwa kalian akan berperang melawan Allah dan RasulNya. Jika kalian mengetahui kesalahan kalian dan meninggalkannya untuk selama-lamanya, kalian bisa mendapatkan hak kalian untuk menerima modal-pokok kalian. (Dengan cara ini)**, kalian tidak menzalimi dan tidak akan dizalimi. [279]**

Jika (orang yang dihutangi) **dalam kesulitan keuangan, maka berikanlah penangguhan hingga tibanya kelapangan. Jika kalian menghapuskannya sebagai sedekah, itu akan lebih baik bagi kalian, jika saja kalian mengetahuinya. [280]**

Lindungilah diri kalian dari hari ketika kalian akan dikembalikan kepada Allah. Yaitu ketika setiap jiwa akan dibalas sepenuhnya atas apa yang telah diusahakannya, dan mereka tidak akan dizalimi. [281]

Hai orang-orang yang beriman, apabila kalian melakukan perjanjian hutang untuk jangka waktu tertentu, maka catatlah. Hendaklah seorang yang adil di antara kalian mencatatnya. Dan hendaklah orang yang mengetahui bagaimana mencatat tidak menolak untuk mencatatnya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya. Hendaklah orang yang memiliki kewajiban (yang berhutang) **mengimlakannya. Hendaklah dia takut kepada Rabb-nya, Allah, dan tidak melewatkan apapun. Jika orang yang berhutang lemah akalnya atau seorang anak, hendaklah walinya mengimlakannya. Hendaklah dua orang laki-laki menjadi saksi. Jika tidak ada dua orang laki-laki, maka hendaklah saksinya seorang laki-laki dan dua orang perempuan, sehingga jika salah satu dari mereka lupa atau berbuat salah, yang lainnya bisa mengingatkan. Dan hendaklah yang bersaksi tidak menolak ketika mereka dipanggil. Jangan merasa bosan untuk menuliskan hutang, baik itu sedikit maupun banyak, termasuk**

jangka waktunya. Yang demikian itu lebih tepat dan kuat dalam pandangan Allah dan merupakan pendekatan yang handal untuk menghindari keraguan di masa datang. Kecuali apabila transaksi di antara kalian melibatkan uang tunai, maka tidak ada salahnya jika kalian tidak mencatatnya. Dan ambillah saksi-saksi apabila kalian melakukan transaksi. Hendaklah tidak ada pencatat yang dirugikan ataupun terhadap saksi. Karena jika kalian merugikan mereka, kalian akan merugikan diri kalian sendiri. Dan lindungilah diri kalian dari Allah (bertakwalah)**. Allah mengajari kalian. Allah itu 'Alim atas segala sesuatu. [282]**

Jika kalian dalam perjalanan dan tidak dapat menemukan seorang pencatat, jaminan dapat diambil dengan ikrar. Jika kalian saling percaya, hendaklah pemegang jaminan itu memulihkan jaminannya sesuai amanat dan hendaklah dia takut kepada Rabb-nya. Jangan menyembunyikan apa yang telah kalian persaksikan. Barangsiapa menyembunyikan kesaksiannya, sungguh hatinya telah berdosa (tidak mampu merefleksikan esensinya; terhijab dari realitasnya)**. Allah mengetahui apa yang kalian kerjakan dalam lingkup huruf B. [283]**

Apapun yang di langit dan di bumi adalah kepunyaan Allah (untuk memanifestasikan Nama-namaNya)**... Baik kalian menunjukkan apa yang ada di dalam kesadaran kalian** (pikiran kalian) **atau menyembunyikannya, Allah akan menghadapkan kalian untuk memperhitungkannya dengan fitur Nama <u>Hasib</u>. Dia akan mengampuni** (menutupi) **siapa yang Dia kehendaki dan menyebabkan penderitaan kepada siapa yang Dia kehendaki. Allah itu Qadir atas segala sesuatu. [284]**

"Rasul (Muhammad saw) **telah beriman kepada apa yang diwahyukan** (ilmu yang muncul dari kedalaman dimensional) **kepadanya** (kepada kesadarannya) **dari Rabb-nya** (fitur-fitur dari Nama-nama Allah yang menyusun realitas esensialnya)**. Dan begitu juga orang-orang yang beriman! Mereka semua telah beriman** (sejalan dengan makna yang ditunjuk oleh huruf B) **bahwa Nama Allah menyusun esensi mereka, dan beriman kepada malaikat-malaikat** (kekuatan Nama-nama yang menyusun keberadaan mereka)**, Kitab-kitab** (semua ilmu yang

diwahyukan) **dan Rasul-rasul... Mereka berkata, "Kami tidak membeda-bedakan di antara** (cara ilmu Allah diwahyukan kepada) **Rasul-rasulNya... Kami telah mendengar dan taat, kami memohon ampunanMu ya Rabb kami; KepadaMu lah kami kembali." [285]**

Allah tidak akan pernah meminta pertanggungjawaban kepada siapapun atas apa yang mereka tidak sanggup memikulnya. Apa yang dia usahakan (sebagai hasil dari amal-amalnya) **adalah untuk dirinya sendiri, dan akibat dari** (perbuatan buruknya) **adalah untuk dirinya juga. Rabb kami, jangan hukum kami jika kami lupa atau membuat kesalahan. Rabb kami, jangan bebani kami dengan tugas berat seperti yang Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Rabb kami, jangan bebani kami dengan beban yang kami tidak sanggup memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, rahmatilah kami. Engkau lah pelindung kami. Berilah kami kemenangan atas orang-orang yang menutupi realitas** (orang-orang kafir) **dan mengingkariMu. [286]**

3

ALI-IMRAN

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf 'B'), yang Rahman lagi Rahim.

Alif Lam Mim. [1]

Dia lah Allah; tidak ada tuhan ataupun yang dipertuhankan, hanya ada 'HU' (Nama HU menunjuk kepada Esensi Absolut, yang tidak pernah dapat dikondisikan atau dibatasi oleh alam jasmani dan/atau konsep apapun. Ia biasanya diikuti oleh Nama lain untuk menyatakan fitur yang mewujud melalui HU, berkenaan dengan topik yang relevan), **yang Hayyu** (hidup dengan sendirinya) **lagi Qayyum** (segala sesuatu mendapatkan kehidupannya dan ada dengan HU)**. [2]**

Dia, sebagai realitas sejati, mewahyukan apa yang ada di tanganmu (menyingkapkan di dalam kesadaranmu)**, Kitab** (ilmu mengenai realitas dan sunnatullah) **yang menguatkan Kebenaran yang datang di masa lalu. Dia juga telah mewahyukan Taurat** (ilmu yang disingkapkan kepada Musa) **dan Injil** (ilmu yang disingkapkan kepada Isa)**. [3]**

Sebagai HUDA bagi manusia (menuntun mereka kepada realitas, untuk menunjukkan kepada mereka jalan yang benar)**. Dia juga mewahyukan Furqan** (kemampuan untuk membedakan yang benar dari yang salah, yang baik dari yang buruk)**. Sungguh, orang-orang yang menutupi dan mengingkari isyarat-isyarat Allah** (manifestasi Nama-namaNya) **akan menemui penderitaan yang berat. Allah itu 'Aziz lagi Dzuntiqam** (melaksanakan akibat-akibat dari tindakan –tindakan tanpa rasa simpati)**. [4]**

Allah! Tidak ada apapun di langit (dimensi kesadaran – alam malaikat – dimensi quantal, esensi materi) **dan di bumi** (dimensi materi – tubuh – bumi) **yang tersembunyi dariNya** (karena Dia menyusun esensi dari segala sesuatu dengan Nama-namaNya. Konsep-konsep seperti tersembunyi dan nampak hanya berlaku kepada 'benda' [mahluk] atau kebendaan)**! [5]**

HU lah yang memberi bentuk (membentuk, memrogram) **kalian di dalam rahim** (mekanisme produktif di dalam esensi kalian: rahimiyyah) **sesuai kehendakNya. Tidak ada tuhan, hanya ada HU, yang 'Aziz lagi Hakim. [6]**

HU lah yang telah mewahyukan kepadamu ILMU (Kitab)**. Sebagian dari isyarat-isyaratnya jelas** (perintah-perintah yang terbuka) **dan mencakup dasar-dasar – landasan ilmu** (Kitab) **- dan sebagian darinya berupa kiasan** (perumpamaan dan ekspresi simbolis)**. Orang-orang yang cenderung sesat** (mempunyai maksud yang tersembunyi, pikiran yang menyimpang) **di hati mereka, menilai dengan ayat-ayat perumpamaan, menafsirkannya untuk tujuan yang menyebabkan fitnah. Hanya Allah yang mengetahui penafsirannya** (yang benar dan tepat)**. Orang-orang yang mantap ilmunya** (perenungan yang dalam) **berkata, "Kami beriman, semuanya adalah dari Rabb kami." Dan tidak seorangpun dapat memahami ini kecuali orang-orang yang telah mencapai esensi** (orang-orang yang akrab dengan realitas yang melalui mereka Allah mendengar, melihat dan berbicara, ulul albab)**. [7]**

"Rabb kami, setelah memberi kami tuntunan (memungkinkan kami untuk mengenal dan memahami realitas) **jangan kembalikan kesadaran kami** (kepada identitas khayal – keberadaan berbasis ego)**, dan karuniakanlah kepada kami rahmatMu dari DiriMu sendiri** (ladun, potensi Nama-nama yang menyusun esensi kami)**. Sungguh Engkau itu Wahhab." [8]**

"Rabb kami, sungguh Engkau akan mengumpulkan manusia pada masa yang kedatangannya tidak diragukan. Dan Allah tidak akan pernah gagal untuk memenuhi janjiNya." [9]

Sungguh, bagi orang-orang yang ingkar, harta dan anak-anak mereka tidak akan berguna bagi mereka untuk menolak apa yang mewujud dari Allah. Mereka adalah bahan bakar untuk api. [10]

(Jalan mereka) **seperti dinasti Fir'aun dan orang-orang yang datang sebelum mereka.** (Mereka telah) **mengingkari isyarat-isyarat kami** (manifestasi Nama-nama)**. Dan Allah menangkap mereka ketika mereka berbuat dosa. Allah sangat keras balasannya** (keras dalam melaksanakan akibat dari pelanggaran, syadidul iqab)**. [11]**

Katakanlah kepada orang-orang yang tidak beriman (orang-orang yang mengingkari realitas)**, "Kalian akan dikalahkan dan dikumpulkan di dalam Neraka... Seburuk-buruknya tempat istirahat!" [12]**

Sesungguhnya ada isyarat-isyarat bagi kalian dan pelajaran yang dapat diambil dari kedua kelompok yang bertemu untuk bertempur. Sementara satu kelompok berperang untuk jalan Allah, kelompok lainnya adalah orang-orang yang ingkar (kafir)**;** (orang-orang yang beriman) **melihat dengan mata mereka bahwa** (orang-orang yang ingkar) **jumlahnya dua kali lipat dari jumlah mereka. Tapi Allah menolong siapa yang Dia kehendaki dengan pertolonganNya. Sungguh ada pelajaran besar dalam hal ini bagi orang-orang yang berwawasan. [13]**

Dijadikan indah bagi manusia keinginan untuk memperturutkan hati dalam kesenangan terhadap perempuan-perempuan dan anak-anak, menumpuk banyak emas dan perak, kuda-kuda dan ternak-ternak unggul. Namun ini hanyalah kesenangan dunia yang sementara. Tapi Allah... Tujuan yang paling indah (untuk dicapai) **adalah bersama Dia. [14]**

Katakanlah, "Maukah aku beritahu kalian sesuatu yang lebih baik daripada ini semua? Bagi orang-orang yang terlindungi dalam pandangan Allah (bertakwa)**, ada Surga yang di bawahnya mengalir sungai-sungai, mereka akan tinggal di dalamnya selama-lamanya. Di sana mereka akan mempunyai pasangan yang suci** (Ini juga dapat menunjukkan pasangan kesadaran; tubuh yang sempurna yang bebas dari

segala penyakit) **dan rida Allah. Allah itu, sebagai esensi dari hamba-hambaNya, Bashir. [15]**

Mereka akan berkata, "Rabb kami, sungguh kami sudah beriman. Ampunilah dosa-dosa kami dan lindungilah kami dari api (penderitaan)**." [16]**

(Mereka adalah) **orang-orang yang sabar, setia, merasa puas** (berserah-diri dengan pemahaman akan pengabdian mereka)**, mereka berinfak** (kepada orang miskin) **dan memohon ampunan atas kekurangan mereka di waktu pagi** (proses bangkitnya kesadaran)**. [17]**

Allah mengetahui dengan pasti bahwa tidak ada yang wujud selain Dia. Dia lah HU, tidak ada yang lain, hanya ada HU... Dan (begitu pula) **kekuatan-kekuatan** (potensi-potensi) **dari Nama-namaNya** (malaikat-malaikat; komposisi fitur-fitur yang mewujud melalui ilmu mengenai realitas) **dan orang-orang yang berilmu** (orang-orang yang memiliki ilmu ini juga mengetahui, dan karenanya bersaksi terhadap realitas ini) **dan memelihara diri sesuai dengan kebenaran ini... Tidak ada tuhan, hanya ada HU, yang 'Aziz lagi Hakim. [18]**

Sungguh, agama (sistem dan tatanan) **di sisi Allah adalah Islam** (seluruh ciptaan dalam keadaan berserah-diri, baik sadar ataupun tidak sadar akan fitur-fitur dari Nama-nama)**! Orang-orang yang kepadanya telah diberikan Kitab** (ilmu)**, telah terpecah-belah setelah datangnya ilmu ini, karena iri dan ambisi. Dan barangsiapa menutupi keberadaan Allah di dalam isyarat-isyaratNya** (yang merupakan manifestasi Nama-namaNya) **sungguh Allah sangat cepat perhitungannya** (Allah melaksanakan dengan seketika akibat-akibat dari tindakan-tindakan seseorang; sari'ul hisab)**. [19]**

Jika mereka mendebatmu, katakanlah, "Kuhadapkan diriku dengan berserah-diri kepada Allah; demikian pula orang-orang yang mengikutiku!" Tanyalah orang-orang yang kepadanya telah diberikan ilmu mengenai realitas dan sunnatullah dan orang-orang yang buta-huruf (orang-orang yang tidak menyadari realitas ini; para dualis)**, "apakah kalian juga telah menerima Islam?" Jika mereka berserah-diri, tentu mereka telah menerima realitas. Tapi jika**

mereka berpaling, tugasmu hanyalah menyampaikan. Allah itu, sebagai hasil dari Nama-namaNya yang menyusun hamba-hambaNya, Bashir (mengevaluasi)**. [20]**

Adapun bagi orang-orang yang mengingkari keberadaan Allah di dalam isyarat-isyaratNya (manifestasi dari Nama-namaNya)**, dan membunuh para Nabi dengan menentang kehendak Realitas, dan membunuh orang-orang yang memerintahkan keadilan, kabarkanlah kepada mereka penderitaan yang sangat berat! [21]**

Mereka adalah orang-orang yang perbuatan-perbuatannya akan sia-sia baik di dunia ini maupun di kehidupan kekal yang akan datang. Tidak akan ada penolong bagi mereka. [22]

Tidakkah kamu melihat orang-orang yang diberikan bagian dari ilmu yang diwahyukan; mereka diajak kepada wahyu Allah, bahwa keputusan akan dibuat di antara mereka, tapi sebagian dari mereka berpaling dan menjauh. [23]

Ini karena mereka mengira, "Api itu tidak akan menyentuh kami kecuali beberapa hari saja." Keyakinan menipu yang mereka ada-adakan merupakan pengkhianatan mereka terhadap agama mereka. [24]

Maka bagaimana jadinya (keadaan mereka) **apabila Kami kumpulkan mereka bersamaan pada masa yang telah pasti kedatangannya, dan hasil dari perbuatan-perbuatan mereka akan diberikan tanpa dianiaya sedikitpun! [25]**

Katakanlah, "Allah, penguasa dari segala penguasa... Engkau berikan kekuasaan kepada siapa yang Engkau kehendaki dan Engkau cabut kekuasaan dari siapa yang Engkau kehendaki. Engkau muliakan siapa yang Engkau kehendaki dan Engkau hinakan siapa yang Engkau kehendaki. Di tanganMu lah segala kebaikan. Sungguh, Engkau Qadir atas segala sesuatu." [26]

"Engkau ubah malam menjadi siang dan siang menjadi malam. Engkau keluarkan yang hidup dari yang mati dan yang mati dari

yang hidup. Engkau memberi rezeki kepada siapa yang Engkau kehendaki tanpa hisab (hingga). [27]

Janganlah orang-orang yang beriman meninggalkan orang-orang yang beriman untuk mengambil orang-orang yang mengingkari realitas sebagai teman. Barangsiapa melakukan ini, ia memutuskan ikatannya dengan Allah. Ini hanya dapat dilakukan untuk perlindungan. Allah mengingatkan kalian agar berhati-hati terhadapNya. Kepada Allah lah tempat kembalimu. [28]

Katakanlah, "Baik kalian sembunyikan apa yang ada di hati kalian ataupun mengungkapkannya, Allah (sebagai penciptanya) **mengetahuinya. Dia mengetahui apa yang di langit dan di bumi** (eksternal dan internal)**. Allah itu Qadir atas segala sesuatu." [29]**

Pada hari itu, tiap-tiap orang akan mendapati di hadapannya segala apa yang telah diperbuatnya, kebaikan ataupun kejahatan. Dia akan berharap ada jarak yang amat jauh di antaranya dan dirinya! Allah memperingatkan kalian untuk mengindahkanNya (karena pasti Dia akan membuatmu menjalani akibat dari perbuatan-perbuatan kalian)**. Allah itu Ra'uf kepada hamba-hambaNya** (dari esensi mereka)**. [30]**

Katakanlah, "Jika kalian mencintai Allah ikutilah aku agar Allah mencintai kalian dan mengampuni dosa-dosa kalian. Allah itu Ghafur lagi Rahim." [31]

Katakanlah, "Taatilah Allah dan Rasul!"... Jika mereka berpaling, maka sungguh Allah tidak menyukai orang-orang yang mengingkari realitas. [32]

Sesungguhnya, Allah memilih Adam, Nuh, Ibrahim dan keturunannya, keluarga Imran (pada zamannya) melebihi seluruh manusia dan menyucikan mereka. [33]

Turun-temurun satu dari yang lainnya, sebagai satu garis keturunan... Allah itu Sami' lagi 'Alim. [34]

Ingatlah ketika istri Imran berkata, "Rabb-ku, aku telah menazarkan tanpa syarat anak di dalam rahimku untukMu; terimalah ia dariku. Sungguh Engkau itu Sami' lagi 'alim." [35]

Dan tatkala dia melahirkan (bayi yang dia kira akan laki-laki)**, dia berkata, "Rabb-ku, aku telah melahirkan bayi perempuan." Allah mengetahui bahwa perempuan tidak sama dengan laki-laki** (bahwa perempuan tidak dapat berbuat hal yang sama dengan laki-laki)**. "Aku beri nama dia Maryam. Aku memohon perlindungan dariMu untuknya dan garis keturunannya terhadap Setan, yang terkutuk." [36]**

Maka Rabb-nya menerimanya dengan baik dan mengangkatnya bagai bunga yang indah. Dia menempatkannya dalam pengasuhan Zakaria. Setiap Zakaria mendatangi kuilnya, dia mendapatinya dengan makanan yang baru. Dia bertanya kepadanya, "Hai Maryam, dari mana ini?" Maryam menjawab, "Ini dari Allah" (sebagai rahmatNya yang sampai kepadanya melalui hamba-hambaNya)**. Sungguh, Allah memberi perbekalan hidup** (rezeki) **kepada siapa yang dikehendakiNya, sebagaimana yang Dia kehendaki. [37]**

Kemudian Zakaria berdoa kepada Rabb-nya, "Rabb-ku, karuniakanlah kepadaku dari ladun-Mu (potensi Nama-nama yang menyusun esensiku) **keturunan yang suci. Sungguh Engkau pendengar doaku** (pendengar dari munajatku)**. [38]**

Maka ketika di dalam kuil dia dalam keadaan bermunajat kepada Rabb-nya, malaikat berkata kepadanya, "Allah memberi kabar gembira dengan Yahya, membenarkan perkataan (B-kalimah) **dari Allah** (Isa, perkataan Allah, manifestasi kekuatan-kekuatan khusus) **dan sayyid** (penguasa/pemimpin dari kekuatan-kekuatan) **dan tidak bernoda** (mengendalikan ego-nya)**, seorang Nabi yang saleh** (menjalani Kebenaran dalam esensinya)**. [39]**

Dia berkata, "Rabb-ku, bagaimana aku bisa memiliki anak! Aku sudah lanjut usia dan istriku mandul!" Dia berkata, "Itu bisa saja (dalam kasusmu)**... Tapi Allah melaksanakan sesuai kehendakNya!" [40]**

Dia (Zakaria**) berkata, "Rabb-ku, berilah aku pertanda." Dia berkata, "Pertandamu adalah bahwa kamu tidak akan dapat berbicara dengan manusia selama tiga hari kecuali dengan isyarat; maka ingatlah Rabb-mu banyak-banyak dan rasakanlah kebesaran dari keagunganNya pada pagi dan malam hari." [41]**

Dan ingatlah ketika malaikat berkata kepada Maryam, "Hai Maryam, sungguh Allah telah menyucikan (memungkinkan kamu merasakan esensimu) **dan memilihmu. Dia membersihkanmu** (dari kotoran dualitas) **dan melebihkanmu di atas semua wanita di dunia** (pada zamanmu)**!" [42]**

"Hai Maryam, taatlah kepada Rabb-mu (hiduplah dengan khidmat)**, bersujudlah** (rasakan ketiadaanmu dari sisi keberadaan Allah) **dan rukulah bersama orang-orang yang ruku** (rasakan dan kenali Nama-nama yang mewujud dalam keberadaanmu)**." [43]**

Ilmu ini adalah apa yang Kami singkapkan dari yang gaib kepadamu. Dan kamu tidak bersama mereka ketika mereka mengundi siapa di antara mereka harus menjadi wali dari Maryam. Dan kamu tidak di sana ketika mereka berselisih satu dengan lainnya (mengenai hal ini)**. [44]**

Tatkala para malaikat berkata kepada Maryam, "Allah memberi kabar gembira mengenai sebuah kalimat (B-kalimah; seorang hamba untuk mewujudkan sifat-sifatNya) **dariNya. Namanya Al-Masih, Isa, putera Maryam. Dia dimuliakan di dunia ini** (ditinggikan martabatnya) **dan di kehidupan kekal yang akan datang, dan termasuk muqarrabun** (hidup dengan keadaan qurbiyyah [mewujudkan Nama-nama yang sangat istimewa bagi Allah karena keadaan kedekatannya] dan sarana bagi mukjizat)**." [45]**

"Dia akan berbicara dengan manusia ketika masih dalam buaian dan ketika dia dewasa. Dia termasuk orang-orang yang saleh." [46]

(Maryam) **bertanya, "Rabb-ku, bagaimana mungkin aku mempunyai anak sedangkan tidak ada seorang laki-laki pun pernah menyentuhku?" Dia berkata, "Seperti itulah! Allah menciptakan apa**

yang Dia kehendaki! Jika dia menetapkan suatu perkara, Dia hanya mengatakan 'JADILAH' maka jadilah ia." [47]

Dia akan mengajarkan (memrogram – menanamkan kedalam wujud) **Kitab** (ilmu mengenai realitas)**, Hikmah** (mekanisme operasi dari sistem dan tatanan yang dibentuk oleh Nama-nama Allah di seluruh alam)**, Taurat** (wahyu – ilmu yang diwahyukan kepada Musa) **dan Injil** (realitas yang diwahyukan sebagai berita gembira)**. [48]**

Dan Dia akan mengirimkannya sebagai Rasul kepada Bani Israil. (Dia) **akan mengatakan, "Sungguh aku telah datang untuk kalian dari Rabb kalian dengan membawa isyarat-isyaratNya dalam keberadaanku. Aku akan menciptakan dari tanah liat sebentuk burung bagi kalian dan meniupkan ke dalamnya** (mengaktifkan kekuatan dari Nama-nama di dalamnya) **dan ia akan menjadi seekor burung dengan ijin Allah** (B-iznillah, dengan kehendak Nama-nama Allah untuk mewujud dalam bentuk khusus itu)**. Aku menyembuhkan orang yang buta dan lepra, dan menghidupkan orang mati dengan ijin Allah** (B-iznillah, selaras dengan kekuatan dari Nama-nama yang menyusun esensi mereka)**. Aku juga memberitahu kalian** (sebagaimana Allah memberitahuku) **mengenai apa yang aku makan dan simpan di rumah kalian. Ada isyarat** (penting) **di dalam hal ini** (berkenaan dengan kekuasaan Rabb kalian) **bagi kalian, jika kalian beriman. [49]**

"Dan aku datang dengan membenarkan apa yang ada sebelumku mengenai Taurat (wahyu asli yang tidak berkurang/berubah, yang diwahyukan kepada Musa)**... Dan untuk menghalalkan bagi kalian sebagian apa yang diharamkan kepada kalian** (karena penyimpangan)**. Aku datang kepada kalian dengan isyarat – mukjizat dari Rabb kalian. Lindungilah diri kalian dari Allah** (bertakwalah) **dan taatlah kepadaku." [50]**

"Sungguh Allah (dengan Nama-namaNya) **adalah Rabb-ku dan Rabb kalian! Maka, sadarilah pengabdian kalian kepadaNya dan hiduplah sesuai dengannya. Inilah jalan yang benar." [51]**

Dan tatkala Isa merasakan pengingkaran mereka dari kebenaran, dia bertanya, "Siapa yang akan menolongku di jalan Allah?" Para

muridnya menjawab, "Kami lah para penolong Allah... Kami telah beriman sesuai dengan huruf 'B' (bahwa esensi keberadaan kami terdiri dari Nama-nama Allah)**; saksikanlah ini dengan esensimu! Kami dalam keadaan berserah diri kepada Allah." [52]**

"Rabb kami, kami telah beriman kepada apa yang telah Engkau datangkan (Isa) **dari realitasMu** (esensi) **dan kami telah mengikuti RasulMu, maka catatlah kami termasuk orang-orang yang bersaksi** (akan kebenaran)**." [53]**

Mereka membuat siasat, dan menerima siasat dari Allah sebagai jawabannya. Allah adalah sebaik-baiknya pembuat siasat. (Untuk melenyapkan pembawa kebenaran, mereka secara rahasia berupaya mencari jalan untuk melawan dia, tapi Allah mengalahkan mereka melalui metode yang sangat mirip, dengan menjadikan siasat mereka melawan diri mereka sendiri.) **[54]**

(Kata asal yang digunakan di sini untuk menunjukkan rencana adalah kata 'makr.' Pada intinya, 'makr' berarti melaksanakan suatu tindakan, yang terlepas dari Allah, tapi orang yang bersangkutan tidak menyadari ini dan beranggapan bahwa dia tidak membahayakan dirinya maka dia terus berupaya melaksanakannya. Pada akhirnya dia terperosok semakin jauh dari Allah, atau dari aktualisasi kekuatan Nama-namanya di dalam esensinya, yang sejauh ini merupakan hukuman terberat yang diterima seseorang.)

Dan ingatlah ketika Allah mengatakan, "Aku akan menyebabkan kamu mati (yakni, mereka tidak akan mampu membunuhmu melalui rencana jahat mereka, Aku akan menyebabkan kamu mati apabila saatmu tiba)**... Aku akan mengangkatmu kepada diriKu** (memungkinkanmu untuk mengalami supremasi akan esensimu)**; Aku akan menyucikanmu dengan menghilangkanmu dari antara orang-orang yang mengingkari realitas** (orang-orang kafir/tidak beriman) **dan hingga Hari Kiamat Aku akan menempatkan orang-orang yang mengikutimu di atas orang-orang yang mengingkari realitas. Pada akhirnya, tempat kembali kalian adalah kepadaKu. Aku akan mengadili perkara-perkara yang padanya kalian berselisih satu sama lain." [55]**

“Tapi bagi orang-orang yang mengingkari realitas, akan Aku kenakan pada mereka penderitaan yang berat baik di dunia maupun di kehidupan kekal yang akan datang. Dan mereka tidak akan mendapatkan penolong.” [56]

Dan orang-orang yang beriman kepada ‘realitas esensial mereka’ dan menjalankan amalan-amalan yang diperlukan, hasil-hasil dari pekerjaan mereka akan diberikan kepada mereka sepenuhnya. Allah tidak menyukai orang-orang yang zalim! [57]

Ilmu ini mengandung isyarat-isyarat (yang berkaitan dengan peristiwa-peristiwa masa lalu yang tidak kamu ketahui) **dan peringatan yang bijak** (menyingkapkan hikmah dari peristiwa-peristiwa itu)**. [58]**

“Sungguh, pembentukan Isa di sisi Allah adalah seperti pembentukan Adam (Jika pembentukan Isa seperti pembentukan Adam, maka pembentukan Adam adalah seperti pembentukan Isa. Ini adalah sudut pandang yang darinya kita mesti mendekati topik ini)**. Dia menciptakannya dari tanah, dan dikatakan kepadanya ‘JADILAH’ dan jadilah dia** (penciptaan manusia dengan meniupkan ruh [aktivasi kekuatan dari Nama-nama] kedalam apa yang dibentuk dari tanah – struktur molekul – adalah sama seperti meniupkan ruh kedalam struktur molekul yang dibentuk di dalam rahim seorang ibu)**. [59]**

Inilah Kebenaran dari Rabb-mu, maka janganlah termasuk orang-orang yang meragukannya! [60]

Barangsiapa membantah realitas ini setelah datangnya ilmu ini kepadamu, katakanlah, “Mari, panggillah anak-anak kami dan anak-anak kalian, istri-istri kami dan istri-istri kalian, diri kami dan diri kalian, dan berdoalah; semoga murka Allah menimpa orang-orang yang mendustakan realitas.” [61]

Sungguh, inilah kebenaran dari perkaranya. Ketuhanan adalah konsep yang tidak absah; hanya Allah! Sesungguhnya, Allah adalah HU, yang ‘Aziz lagi Hakim. [62]

Jika mereka berpaling (dari kebenaran)**, sungguh Allah mengetahui orang-orang yang sesat** (melaksanakan akibat-akibat darinya)**. [63]**

Katakanlah, "Hai orang-orang yang kepadanya telah datang ilmu mengenai realitas, marilah bersatu berdasarkan pemahaman yang sama, hendaklah kita tidak mengabdi kepada sesuatu selain Allah, hendaklah kita tidak menyekutukan apapun (hidup dengan dualitas) **kepada Allah, realitas esensial kita; hendaklah sebagian dari kita tidak menuhankan** (mengambil tuhan-tuhan selain Allah) **yang lain di antara kita** (seperti halnya Isa)**." Jika mereka berpaling dari ini maka katakanlah kepada mereka, "Saksikanlah bahwa kami termasuk orang-orang yang telah berserah diri kepada Allah." [64]**

Hai orang-orang yang kepadanya telah datang ilmu mengenai realitas, mengapa kalian berbantahan mengenai Ibrahim? Taurat dan Injil diwahyukan setelahnya (karenanya keduanya mengisahkan keadaannya)**. Apakah kalian tidak memiliki akal untuk menyadarinya? [65]**

(Buruk sekali bahwa) **kalian berbantahan tentang sesuatu yang kalian tidak memiliki ilmu tentangnya, tapi mengapa kalian berbantahan tentang sesuatu yang kalian tidak memiliki ilmu tentangnya? Sedangkan Allah mengetahui, dan kalian tidak mengetahui! [66]**

Ibrahim bukanlah seorang Yahudi ataupun Nasrani... Tapi dia termasuk orang-orang (yang hanif) **yang tidak beriman kepada berhala** (tuhan eksternal) **dan mengetahui bahwa hanya Allah lah yang ada** (konsep keesaan) **dan telah berserah-diri kepadaNya** (ketahuilah bahwa Allah memiliki pengaturan absolut atas keberadaan mereka)**. Pemahamannya bebas dari dualitas! [67]**

Sungguh, orang-orang yang paling dekat kepada kebenaran bersama Ibrahim adalah orang-orang yang mengikuti pemahamannya, Nabi ini (Muhammad saw) **dan orang-orang yang beriman kepadanya. Allah itu <u>Waliyy</u> dari orang-orang yang beriman.[68]**

Sekelompok orang yang kepadanya telah datang ilmu mengenai realitas, berkeinginan untuk menyesatkan kalian, tapi mereka tidak

dapat menyesatkan siapapun kecuali diri mereka sendiri. Namun mereka tidak menyadari hal ini. [69]

Hai orang-orang yang telah datang ilmu mengenai realitas kepada kalian, meskipun kalian menyaksikan realitas, mengapa kalian mengingkari keberadaan Allah di dalam isyarat-isyaratNya (manifestasi Nama-namaNya)**? [70]**

Hai orang-orang yang telah datang ilmu mengenai realitas kepada kalian, mengapa kalian menyembunyikan Kebenaran di dalam kepalsuan dan menyembunyikan Kebenaran padahal kalian berkali-kali kalian mengetahuinya? [71]

Sekelompok orang yang kepadanya telah datang ilmu mengenai realitas berkata, "Pergilah kepada orang-orang yang beriman dan katakanlah kepada mereka, 'Kami telah beriman kepada apa yang telah diwahyukan' kemudian tolaklah ia di penghujung hari (dengan mengatakan bahwa kalian telah memikirkannya dan menyadari bahwa itu mustahil)**. Dengan demikian, mungkin mereka pun akan** (mengikuti kalian dan) **meninggalkan jalan mereka." [72]**

"Janganlah percaya orang-orang yang tidak mengikuti agama kalian!" Katakanlah, "Tuntunan (yang benar) **adalah tuntunan Allah** (melibatkan realisasi bahwa Nama-nama Allah menyusun keberadaan seseorang)**. Apakah kalian menentang karena yang serupa dengan yang telah diberikan kepada kalian juga diberikan kepada orang lain, ataukah karena mereka akan mengalahkan kalian** (dengan apa yang telah diberikan kepada mereka) **di hadapan Rabb kalian?" Katakanlah, "Sungguh, karunia itu di tangan Allah, Dia memberikannya kepada siapa yang Dia kehendaki. Allah itu Wasi' lagi 'Alim." [73]**

"Dia menentukan rahmatNya (dari siapa yang Dia kehendaki) **kepada siapa yang Dia kehendaki! Allah itu 'Azhim, pemilik karunia." [74]**

Di antara orang-orang yang kepadanya telah diberikan ilmu mengenai realitas adalah dia yang, jika kamu mengamanatkan kepadanya (harta) **yang banyak, dia akan mengembalikan semuanya sebagaimana adanya. Dan di antara mereka ada, yang jika kamu**

mengamanatkan kepadanya sekeping dinar (emas)**, dia tidak akan mengembalikannya kepadamu kecuali jika kamu terus menerus menagihnya. (**Ini karena pikiran mereka) **"Orang-orang buta-huruf yang menentang kita** (yang jahil akan realitas) **tidak memiliki hak atas kita." Dengan sengaja mereka berdusta tentang Allah. [75]**

Sungguh, dia yang teguh dengan janjinya dan melindungi dirinya sendiri (bertakwa)**, tidak diragukan bahwa Allah mencintai orang-orang yang terlindungi** (takwa)**. [76]**

Adapun orang-orang yang menjual janji dan sumpahnya kepada Allah dengan harga yang murah; mereka tidak mendapat bagian di kehidupan kekal yang akan datang. Allah (bukan tuhan eksternal, aktualisasi kekuatan Nama-nama di dalam esensinya) **tidak akan berbicara kepada mereka, tidak melihat mereka dan tidak pula menyucikan mereka selama masa Kiamat. Ada penderitaan berat bagi mereka. [77]**

Ada beberapa di antara mereka yang berkata-kata dengan menyimpangkan arti (sehingga bermakna lain) **dari ilmu mengenai realitas, sehingga kalian mengira itu merupakan ilmu yang diwahyukan.** (Padahal) **apa yang mereka katakan bukanlah ilmu yang diwahyukan. Mereka berkata, "Ini dari Allah," tapi itu bukan dari Allah! Mereka sengaja berdusta tentang Allah. [78]**

Mustahil bahwa Allah memberi ilmu kepada seorang manusia mengenai realitas, wewenang dan Nubuwwah, dan kemudian dia itu berkata kepada manusia, "Tinggalkan Allah dan mengabdilah kepadaku!" Malah sebaliknya, dia akan berkata, "Selaras dengan ajaran dan ilmu mengenai realitas dan amalan-amalan yang kalian jalani, jadilah orang-orang yang sadar akan pengabdiannya kepada Rabb-nya." [79]

Dia (orang berilmu tersebut) **juga tidak akan meminta kalian untuk mengambil para malaikat, atau Nabi-nabi sebagai Rabb kalian. Mengapa dia meminta kalian untuk mengingkari realitas kalian setelah kalian berserah-diri kepada Allah? [80]**

Dan ingatlah ketika Allah mengambil perjanjian dari para Nabi, "Telah Aku berikan kepada kalian dari ilmu mengenai realitas dan Hikmah, mulai sekarang, jika seorang Rasul datang kepada kalian membenarkan apa yang ada pada kalian, kalian akan benar-benar beriman kepadanya dan menolongnya. Apakah kalian menerima dan mengambil beban-beratKu atas kalian sendiri?" Mereka berkata. "Kami menerima!" "Saksikanlah, karena, sebagai realitas esensial kalian, Aku pun bersaksi." [81]

Barangsiapa berpaling (dari perjanjian ini)**, mereka adalah orang-orang yang sesat** (orang-orang yang keimanannya telah rusak)**. [82]**

Sedangkan apapun yang di langit dan di bumi (dimensi materi dan spiritual dari jagat raya)**, rela ataupun terpaksa, dalam keadaan berserah-diri kepadaNya. Apakah mereka mencari sesuatu selain agama Allah** (Islam – sistem dan tatanan yang diciptakan Allah)**?** (Namun) **mereka akan dikembalikan kepadaNya. [83]**

Katakanlah, "Kami beriman kepada Allah sebagai yang Esa yang menciptakan esensi kami dari Nama-namaNya, dan kami beriman kepada segala sesuatu yang Dia wahyukan kepada kami; dan kepada Ibrahim, Ismail, Ishaq, Ya'kub dan yang diwahyukan kepada keturunannya; kepada Musa dan Isa dan kepada apa yang diberikan kepada Nabi-nabi dari Rabb mereka. Kami tidak membeda-bedakan di antara mereka. Kami berserah-diri kepadaNya.' [84]

Dan barangsiapa mencari agama (sistem dan tatanan) **selain Islam** (kesadaran yang berada dalam keadaan berserah-diri) **pencariannya akan sia-sia! Dan di kehidupan kekal yang akan datang dia termasuk orang-orang yang merugi. [85]**

Bagaimana Allah akan menuntun suatu kaum yang mengingkari realitas bahkan setelah datang bukti-bukti yang nyata kepada mereka dan mereka bersaksi bahwa Rasul itu adalah Kebenaran! Allah tidak menuntun orang-orang yang zalim. [86]

Balasan dari perbuatan-perbuatan mereka adalah laknat Allah, para malaikat dan seluruh manusia (mereka telah terperosok jauh dari semuanya)**. [87]**

Mereka akan tetap dalam kondisi ini selama-lamanya. Penderitaan mereka tidak akan diringankan dan mereka tidak akan dipedulikan. [88]

Kecuali jika setelah ini mereka (mengaku kesalahan mereka dan) **bertaubat dan memperbaiki diri** (memperbaiki perbuatan zalim mereka)**. Sungguh, Allah itu Ghafur lagi Rahim. [89]**

Tapi orang-orang yang mengingkari realitas dan terus-menerus dalam kemungkaran mereka, taubat mereka tidak akan pernah diterima. Sungguh, mereka adalah orang-orang yang benar-benar sesat. [90]

Mereka mengingkari ilmu mengenai realitas dan mereka mati dalam kemungkaran ini; meskipun mereka mempunyai emas sebesar bumi dan menawarkannya sebagai tebusan (untuk menyelamatkan diri) **itu tidak akan pernah diterima. Penderitaan berat menanti mereka dan tidak seorang pun akan menolong mereka. [91]**

"Kalian tidak akan pernah merasakan esensi realitas (albirra) **hingga memberikan dengan ikhlas apa yang kalian cintai. Dan apapun yang kalian berikan dengan ikhlas di jalan Allah, Allah** (sebagai penciptanya) **mengetahuinya** (dan menciptakan balasannya)**." [92]**

Semua makanan halal bagi Bani Israil, kecuali apa yang telah diharamkan (dilarang) **oleh Israil bagi dirinya sendiri sebelum Taurat diwahyukan. Katakanlah, "Jika kalian setia terhadap perkataan kalian, bawalah wahyu** (Taurat) **itu dan bacalah!" [93]**

Dan barangsiapa mengadakan dusta mengenai Allah setelah ini, mereka itu orang-orang yang zalim. [94]

Katakanlah, "Allah telah mengatakan kebenaran. Maka ikutilah umat Ibrahim (pemahaman agama) **sebagai hanif. Dia bukanlah seorang dualis!" [95]**

Kota pertama yang dibuat untuk manusia ada di Bakkah (nama Mekah dulu)**, yang disucikan bagi seluruh dunia dan sumber dari petunjuk. [96]**

Di dalamnya ada isyarat-isyarat yang nyata dan stasiun (maqam) **Ibrahim. Barangsiapa memasukinya akan merasa aman. Berziarah ke Baitullah** (Ka'bah, tempat tinggal Allah di hati seseorang) **adalah hak Allah** (fitur Nama-nama di dalam esensi seseorang) **atas semua manusia yang mempunyai sarana untuk melaksanakannya. Tapi barangsiapa mengingkari** (kesanggupannya untuk berangkat meskipun dia memiliki sarana untuk itu)**, sungguh Allah itu Ghani dari seluruh alam. [97]**

Katakanlah, "Hai kalian yang kepadanya telah datang ilmu mengenai realitas... Sementara Allah menyaksikan semua perbuatan kalian, mengapa kalian mengingkari (atau menutupi) **keberadaan Allah di dalam isyarat-isyaratNya** (manifestasi Nama-namaNya)**?" [98]**

Katakanlah, "Hai kalian yang kepadanya telah datang ilmu mengenai realitas... Meskipun kalian telah bersaksi (terhadap realitas)**, mengapa kalian berpaling dari kebenaran dan memalingkan orang-orang yang beriman dari jalan Allah? Allah tidak lengah terhadap perbuatan-perbuatan kalian." [99]**

Hai orang-orang yang beriman, jika kalian mengikuti sebagian dari orang-orang yang kepadanya telah diberikan ilmu mengenai realitas (yang kemudian sesat setelahnya)**, mereka akan mengembalikan kalian dari keimanan menjadi orang-orang yang ingkar. [100]**

Sementara isyarat-isyarat Allah ditunjukkan di hadapan kalian dan ada seorang Rasul di antara kalian, bagaimana kalian bisa termasuk orang-orang yang mengingkari realitas? Barangsiapa (melepaskan dirinya dari semua yang lainnya) **berpegang teguh kepada Allah, esensi yang menyusun keberadaannya, dia telah dituntun kepada jalan yang lurus. [101]**

Hai orang-orang yang beriman... Lindungilah diri kalian dari Allah (karena Dia pasti akan mengenakan kepada kalian akibat dari perbuatan-perbuatan kalian) **dan matilah hanya sebagai orang-orang yang telah mengalami keberserahdirian. [102]**

Berpegangteguhlah kepada tali Allah (yang menuntun kepada) **realitas dari Nama-nama di dalam keberadaan kalian, semuanya, janganlah bercerai-berai. Ingatlah nikmat Allah kepada kalian. Ingatlah bahwa dulu kalian bermusuhan, Dia menyatukan kalian dengan membentuk saling pengertian pada kesadaran kalian; dan karena nikmat yang Dia manifestasikan pada kalian, kalian menjadi bersaudara. Kalian berada dekat tepi lubang api; Dia menyelamatkan kalian dari api itu. Demikianlah Allah menerangkan isyarat-isyaratNya, agar kalian mencapai realitas. [103]**

Hendaklah ada komunitas di antara kalian yang mengajak kalian kepada kebaikan (Kebenaran)**, memberi pertimbangan berdasarkan Kebenaran dan realitas, dan menasihati kalian untuk menjauhkan diri dari hal-hal yang bertentangan dengan Agama. Mereka adalah orang-orang yang akan dibebaskan. [104]**

Janganlah seperti orang-orang yang tercerai-berai dan berpisah setelah datangnya bukti-bukti yang nyata kepada mereka. Ada penderitaan yang berat bagi mereka. [105]

Selama masa itu, beberapa wajah (bentuk-bentuk kesadaran) **akan bersinar** (dengan cahaya Kebenaran) **dan beberapa wajah akan gelap** (karena kegelapan ego)**... Kepada orang-orang yang wajahnya gelap** (akan dikatakan)**: "Kalian menjadi ingkar setelah kalian beriman! Rasakanlah penderitaan yang ditimbulkan oleh keberadaan kalian karena kalian ingkar kepada realitas." [106]**

Tapi orang-orang yang wajahnya bercahaya (sebagai hasil dari pemahaman mereka terhadap esensi mereka)**, mereka akan berada di dalam rahmat Allah... Mereka akan tinggal di dalamnya selama-lamanya. [107]**

Ini adalah isyarat-isyarat dari Allah, Kami membuat kamu membacakannya dengan Kebenaran. Allah tidak menghendaki kezaliman terhadap seluruh alam (manusia)**. [108]**

Apapun yang di langit dan di bumi semuanya kepunyaan Allah (mereka ada dan hidup dengan Nama-namaNya)**. Semuanya akan kembali kepada Allah** (saatnya akan tiba ketika segala sesuatu akan melihat realitas esensialnya, dan mereka yang gagal untuk mengevaluasinya akan terbakar)**! [109]**

Kalian adalah umat terbaik dari kalangan manusia. Kalian mengambil keputusan dengan Kebenaran dan realitas, kalian mencegah dari hal-hal yang bertentangan dengan agama, dan kalian beriman kepada Allah dengan pemahaman bahwa esensi kalian mengandung Nama-namaNya. Seandainya orang-orang yang telah diberikan kepadanya ilmu mengenai realitas (Ahli Kitab) **juga beriman, tentu akan baik bagi mereka. Sebagiannya adalah orang-orang yang beriman, namun kebanyakan dari mereka adalah orang-orang yang mengingkari realitas. [110]**

(Mereka) **tidak akan membahayakan kalian selain menjemukan. Jika mereka berperang dengan kalian, mereka akan memutar badan dan melarikan diri. Tidak ada pertolongan yang akan diberikan setelahnya. [111]**

Hukuman bagi mereka adalah kehinaan (diremehkan) **dimanapun mereka berada; mereka terkena murka Allah dan pasti hidup dalam kehinaan... Kecuali orang-orang yang berpegang-teguh kepada tali Allah** (perjanjian 'Engkau adalah Rabb kami'; realisasi bahwa esensi mereka terdiri dari Nama-nama) **dan tali di antara kalian** (mengikuti orang yang berkeyakinan ini)**! Karena mereka mengingkari keberadaan Allah di dalam isyarat-isyaratNya** (manifestasi Nama-namaNya) **dan membunuh para Nabi** (sejalan dengan ego mereka) **bertentangan dengan kehendak Kebenaran. Ini karena pembangkangan dan pelanggaran mereka. [112]**

Mereka semua tidaklah sama. Ada juga segolongan di antara orang-orang yang telah diberi ilmu mengenai realitas yang bersujud dan

membaca serta mengevaluasi isyarat-isyarat Allah di sepanjang malam. [113]

Mereka beriman bahwa Nama-nama Allah menyusun esensi keberadaan mereka dan beriman kepada kehidupan kekal yang akan datang, mereka mengambil keputusan dengan Kebenaran dan realitas, mereka mencegah orang-orang dari hal-hal yang bertentangan dengan Agama, dan bersegera kepada kebaikan (baik material dan spiritual)**. Mereka adalah orang-orang yang saleh. [114]**

Kebaikan yang mereka kerjakan tidak akan pernah diingkari. Allah itu, dengan Nama-nama di dalam esensi orang-orang yang terlindungi (bertakwa)**, 'Alim.**

Adapun orang-orang yang mengingkari realitas, baik harta maupun anak-anak mereka tidak dapat melindungi mereka terhadap Allah. Mereka pasti terbakar selama-lamanya! [116]

Perumpamaan dari apa yang mereka habiskan untuk dunia materi yang memperbudak ini (keadaan keberadaan terendah – kehidupan duniawi) **adalah bagaikan angin yang sangat dingin yang menerpa dan menghancurkan tanaman orang-orang yang menzalimi diri mereka sendiri. Allah tidak menzalimi mereka, tapi mereka lah yang menzalimi diri mereka sendiri. [117]**

Hai orang-orang yang beriman... Janganlah berteman dengan orang-orang yang tidak sejalan dengan kalian (orang-orang yang tidak seagama dan seiman)**.** (Mereka) **menunggu peluang untuk mencelakakanmu dan melihat kalian mengalami kesukaran membuat mereka gembira. Tidakkah kalian melihat bagaimana keburukan mengalir dari mulut mereka! Dan apa yang mereka sembunyikan di hati mereka bahkan lebih besar lagi. Demikianlah Kami menyampaikan kepada kalian dengan jelas mengenai isyarat-isyarat yang penting. Gunakanlah akal kalian** (kajilah)**. [118]**

Kalian adalah orang-orang (yang memiliki keyakinan) **tertentu sedemikian rupa sehingga** (karena realitas yang kalian imani) **kalian menyukai mereka. Padahal mereka tidak menyukai kalian** (karena

kalian tidak berkeyakinan sama dengan mereka)**! Kalian beriman kepada semua ilmu mengenai realitas. Apabila mereka melihat kalian mereka berkata, "Kami telah beriman"; tapi apabila mereka sendirian mereka menggigit ujung-ujung jari mereka dengan kemarahan. Katakanlah, "Matilah di dalam api kemarahan kalian!"... Sungguh Allah, sebagai esensi sejati dari keberadaan kalian dengan Nama-namaNya, mengetahui apa yang kalian sembunyikan. [119]**

Apabila hal yang baik terjadi pada kalian, itu membuat mereka bersedih; tapi apabila kemalangan menimpa kalian, mereka bergembira. Jika kalian gigih dan melindungi diri kalian sendiri (bertakwa)**, siasat mereka tidak akan pernah membahayakan kalian. Sungguh, Allah meliputi apa yang mereka kerjakan** (tanpa konsep lokalitas)**. [120]**

Dan ingatlah ketika kamu meninggalkan keluargamu di pagi hari untuk menempatkan orang-orang yang beriman di tempat-tepat yang cocok untuk pertempuran. Allah itu Sami' lagi 'Alim. [121]

Kemudian, dua kelompok di antara kalian mulai kehilangan keberanian. Tapi Allah adalah Waliyy mereka. Hendaklah orang-orang yang beriman bertawakal kepada Allah (percaya bahwa Nama Wakil di dalam esensi mereka akan memenuhi fungsinya)**. [122]**

(Sungguh) **ketika kalian dalam keadaan lemah dan tidak berdaya, Allah memberi kalian kemenangan di Badar. Maka lindungilah diri kalian dari Allah** (bertakwalah) **agar kalian termasuk orang-orang yang mengevaluasi. [123]**

Ingatlah ketika kamu berkata kepada orang-orang yang beriman, "Tidak cukupkah bagi kalian bahwa Rabb kalian memperkuat kalian dengan kedatangan tiga ribu malaikat?" (manifestasi beberapa kekuatan Nama-nama melalui orang-orang yang beriman untuk membangkitkan keberanian dan kegigihan untuk berjuang)**. [124]**

Ya... Jika kalian bersabar dan melindungi diri sendiri (takwa)**, meskipun musuh menyerang kalian dengan tiba-tiba, Rabb kalian**

akan memperkuat kalian dengan lima ribu kekuatan malaikat dari Nama-nama di dalam esensi kalian. [125]

Allah melakukan ini sebagai berita gembira bagi kalian dan untuk meyakinkan kalian terhadap kekuatan-kekuatan yang terkandung di dalam hati (esensi) **kalian. Pertolongan hanyalah dari Allah, yang 'Aziz lagi Hakim. [126]**

Dan (Allah melakukan ini) **untuk memutus** (menghancurkan) **sebagian dari orang-orang yang mengingkari realitas, dan untuk membuat sebagiannya lagi mundur, dalam keadaan terhina. [127]**

Bukan bagianmu untuk menilai; Dia akan menerima taubat mereka jika Dia menghendaki, atau menyebabkan mereka menderita. Karena sungguh, mereka itu orang-orang yang zalim. [128]

Apapun yang di langit dan di bumi adalah kepunyaan Allah (mereka ada dan hidup dengan Nama-namaNya)**. Dia mengampuni siapa yang Dia kehendaki, dan menyebabkan menderita** (melaksanakan akibat dari tindakan dari) **siapa yang Dia kehendaki. Allah itu Ghafur lagi Rahim. [129]**

Hai orang-orang yang beriman, janganlah memakan pengembalian riba yang berlipat-ganda (lintah darat itu diharamkan)**! Lindungilah diri kalian sendiri dari Allah** (bertakwalah) (karena Dia pasti akan mengenakan akibat dari tindakan-tindakan kalian) **agar kalian terbebaskan! [130]**

Lindungilah diri kalian sendiri dari api yang disiapkan bagi orang-orang yang mengingkari realitas. [131]

Taatilah Allah dan rasul agar kalian mencapai keadaan terahmati. [132]

Bersegeralah kepada ampunan dari Rabb kalian (bersumber dari komposisi Nama-nama di dalam esensi kalian) **dan kepada Surga** (tempat tinggal dari aktualisasi kekuatan Nama-nama Allah)**, yang luasnya seluas langit** (keadaan-keadaan pemahaman) **dan bumi** (pentas dari kekuatan-

kekuatan)**... Telah disediakan bagi orang-orang yang melindungi diri sendiri** (bertakwa)**! [133]**

Mereka adalah orang-orang yang memberi dengan ikhlas di jalan Allah dalam kemudahan dan kesusahan, mereka mengendalikan amarah mereka ketika mereka marah, dan mereka memaafkan orang-orang lain yang bersalah. Allah mencintai orang-orang yang berbuat kebaikan. [134]

Apabila mereka melakukan perbuatan yang memalukan atau apabila mereka menzalimi diri sendiri (menjadi terhijab dari Allah)**, mereka ingat kepada Allah dan memohon ampunan karena dosa yang mereka perbuat. Siapakah yang dapat mengampuni dosa-dosa selain Allah! Mereka tidak meneruskan perbuatan zalim mereka. [135]**

Hasil (akibat) **dari tindakan-tindakan mereka ini adalah ampunan dari Rabb mereka dan Surga yang di bawahnya mengalir sungai-sungai. Mereka akan tinggal di dalamnya selama-lamanya. Sebaik-baiknya pahala bagi orang-orang yang melakukan perbuatan-perbuatan yang bermanfaat. [136]**

Umat-umat dengan gaya-hidupnya sendiri-sendiri telah datang dan berlalu sebelum kalian. Berjalanlah di muka bumi (secara harfiah atau dengan jalan ilmu) **dan lihatlah apa yang terjadi terhadap orang-orang yang mengingkari** (realitas)**. [137]**

Ini adalah penjelasan (pelajaran) **bagi manusia dan tuntunan dan nasihat bagi orang-orang yang terlindungi** (bertakwa)**. [138]**

Jangan melemah dan jangan bersedih; kalian adalah orang-orang yang lebih unggul, jika kalian termasuk orang-orang yang beriman. [139]

Jika kalian merasakan (sakitnya) **luka, luka yang sama dirasakan orang-orang lain juga. Saat demikian bergulir di antara manusia. Demikian itu agar orang-orang yang beriman dapat diketahui oleh Allah** (sebagai hasil dari manifestasi Nama-nama di dalam esensi mereka) **dan yang bersaksi kepada realitas dengan mengorbankan jiwa**

mereka sendiri. Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat zalim (orang-orang yang tidak memenuhi tugasnya kepada diri mereka sendiri dan kepada orang lain)**. [140]**

(Peristiwanya demikian) **agar Allah menyucikan orang-orang yang beriman** (melalui pengalaman ini) **dan untuk menghancurkan orang-orang yang menutupi realitas dengan jalan itu. [141]**

Ataukah kalian mengira bahwa kalian dapat masuk (merasakan keadaan) **Surga sebelum Allah membuktikan siapa di antara kalian yang benar-benar pejuang** (orang-orang yang berjuang dengan kesabaran dan ketabahan dalam menjalani realitas) **dan orang-orang yang sabar dan tabah di jalan ini! [142]**

Kalian sungguh telah mengharapkan syahid tanpa harus menghadapi kematian. Kini kalian melihatnya, tapi kalian terus menatapnya! [143]

Muhammad tidak lain hanyalah seorang Rasul. Rasul-rasul telah datang dan pergi juga sebelum dia. Jika dia mati atau terbunuh saat ini, apakah kalian akan kembali (dari keyakinan dan jalan kalian)**? Dan barangsiapa kembali tidak akan merugikan Allah! Allah akan mengenakan kepada orang-orang yang bersyukur hasil dari kebersyukuran mereka** (mereka akan merasakan hasil dari evaluasi/kajian mereka)**. [144]**

Dan seseorang tidak akan mati kecuali jika selaras dengan program yang tidak berubah (kitaban mutajjala) **yang dibentuk oleh Nama-nama Allah pada keberadaan seseorang** (B-iznillah)**! Barangsiapa menginginkan karunia dunia ini, Kami akan memberikannya di dunia ini. Dan barangsiapa menginginkan karunia kehidupan kekal yang akan datang, itulah yang akan Kami berikan kepadanya. Kami memberikan akibat-akibat** (hasil-hasil) **dari orang-orang yang bersyukur** (produk dari evaluasi/kajian mereka)**. [145]**

Banyak Nabi yang berperang, meskipun di dalam kelompok mereka terdapat orang-orang yang menjalani pengabdian mereka kepada Rabb mereka. Mereka tidak mengendur dengan bencana yang

menimpa mereka di jalan Allah, ataupun menunjukkan kelemahan dan menyerah. Allah mencintai orang-orang yang tabah dalam kesukaran. [146]

Mereka telah mengatakan, "Rabb kami, ampunilah dosa-dosa kami dan cara-cara kami yang berlebihan dalam urusan kami, berilah kami keteguhan dan kesabaran, tolonglah kami terhadap orang-orang yang mengingkari realitas, berilah kami kemenangan." [147]

Maka Allah memberi mereka pahala di dunia dan pahala terbaik di kehidupan kekal yang akan datang. Allah mencintai orang-orang yang berbuat kebaikan. [148]

Hai orang-orang yang beriman, jika kalian mengikuti orang-orang yang tidak beriman (orang-orang yang mengingkari dan menutupi realitas) **mereka akan mengembalikan kalian pada tumit kalian** (ke belakang) **dan kalian akan tinggal sebagai orang-orang yang merugi. [149]**

Sebenarnya, pelindung kalian adalah Allah! Dia memberikan kemenangan dengan pertolonganNya. [150]

Kami akan memasukkan rasa takut kedalam hati orang-orang yang mempertuhankan ego (melalui dualitas) **mereka** (meskipun tidak ada buktinya) **melebihi Nama-nama Allah yang menyusun esensi mereka, dan menutupi realitas absolut di dalam dirinya. Dan tempat tinggal mereka adalah api... Betapa buruknya akhir dari orang-orang yang zalim! [151]**

Sungguh Allah telah memenuhi janjiNya (di perang Uhud)**; pada saat kalian menghancurkan mereka dengan kekuatan yang berasal dari Nama-nama Allah di dalam esensi kalian** (B-izniHi)**. Tapi ketika Allah menunjukkan kepada kalian apa yang kalian cintai** (kemenangan dan harta rampasan perang)**, kalian menunjukkan kelemahan dan berontak serta berselisih terhadap perintah yang diberikan kepada kalian. Sebagian dari kalian mengejar benda-benda duniawi** (sehingga kalian meninggalkan pos-pos kalian dan berlari menuju harta rampasan perang) **dan sebagian dari kalian mengejar kehidupan**

kekal (maka kalian mentaati perintah Rasul, bersabar dan menjadi syuhada)**. Kemudian Allah mengembalikan kalian untuk menunjukkan kepada kalian keadaan kalian. Tapi Allah telah mengampuni kalian. Allah memiliki banyak karunia bagi orang-orang yang beriman. [152]**

Ingatlah ketika Rasul memanggil kalian dari belakang, tapi kalian lari tanpa menoleh kepada siapapun. Maka Allah menegur kalian dengan kesusahan demi kesusahan, agar kalian tidak bersedih atas apa yang luput dari kalian atau tetap bersama apa yang menimpa kalian (kemenangan dan harta rampasan perang telah luput dari kalian dan kalian jatuh kedalam keadaan yang memalukan)**. Allah, sebagai pencipta dari tindakan-tindakan kalian, sangat mengetahui akan segala sesuatu. [153]**

Kemudian Dia memberikan rasa aman untuk menentramkan kalian setelah kesusahan kalian. Satu kelompok (orang-orang munafik dan yang bermuka-dua) **merasa cemas mengenai diri mereka sendiri** (kepentingan mereka)**. Dengan anggapan jahil mereka berpikir, "Apakah kami mempunyai hak suara dalam keputusan ini?" Katakanlah, "Pertimbangan – keputusan – kepunyaan Allah semata!" Mereka menyembunyikan di dalam hati mereka apa yang tidak mereka ungkapkan. Mereka berkata, "Seandainya kami mempunyai hak suara dalam keputusan ini, kami tidak akan terbunuh di sini." Katakanlah, "Meskipun kalian tinggal di rumah kalian, orang-orang yang telah dituliskan** (diprogramkan) **kematiannya, bagaimanapun juga, akan keluar dari rumah mereka dan pergi menuju tempat kematian mereka. Allah membuat kalian mengalami ini untuk menunjukkan kepada kalian apa yang ada di dalam hati kalian** (dengan mengungkapkannya keluar apa yang kalian sembunyikan) **dan membersihkan kalian dari ide-ide palsu. Allah mengetahui apa yang ada di hati kalian, karena esensi hati kalian terdiri dari Nama-namaNya." [154]**

Orang-orang yang lari ketika dua pasukan berhadap-hadapan melakukan ini karena Setan (khayalan) **telah membangkitkan ide-ide**

palsu yang mereka bentuk. Tapi Allah telah mengampuni mereka. Allah itu Ghafur lagi Halim. [155]

Hai orang-orang yang beriman... Janganlah seperti orang-orang yang mengingkari realitas dengan mengatakan, "Andai saja mereka tinggal bersama kita, tentu mereka tidak akan mati atau terbunuh" berkenaan dengan saudara-saudara mereka yang bepergian di muka bumi, atau yang pergi berperang. Allah membentuk ide ini di hati mereka sebagai rasa sakit karena kerinduan. Allah lah yang memberi kehidupan dan mengambil kehidupan (bukannya sebab yang nampak)**! Allah itu Bashir** (mengevaluasi) **terhadap apa yang kalian kerjakan** (karena Dia adalah esensi dan bahkan pencipta dengan Nama-namaNya)**. [156]**

Sungguh, ampunan dan rahmat yang akan kalian peroleh karena terbunuh atau mati di jalan Allah adalah lebih baik daripada apa yang mereka kumpulkan (di dunia ini)**. [157]**

Dan sungguh, jika kalian mati atau terbunuh, kepada Allah lah kalian akan dikumpulkan (evaluasi kalian adalah oleh Nama-nama Allah yang merupakan esensi sejati kalian)**. [158]**

Dengan rahmat Allah yang didatangkan dari esensimu, kamu bersikap lembut kepada mereka. Seandainya kamu bersikap kasar dan keras, tentu mereka akan bercerai-berai dan menjauhkan diri. Maafkanlah mereka dan mohonlah ampunan bagi mereka. Mintailah pendapat mereka apabila membuat keputusan mengenai masalah sosial. Setelah keputusan dibuat dan dilaksanakan, bertawakallah kepada Allah! Sungguh, Allah mencintai orang-orang yang bertawakal kepadaNya (berkeyakinan bahwa Nama Wakil di dalam esensi mereka akan memenuhi fungsinya)**. [159]**

Jika Allah menolong kalian, tidak ada seorangpun dapat mengalahkan Kalian. Tapi jika Dia meninggalkan kalian tanpa pertolongan, siapakah yang dapat menjadi penolong kalian! Hendaklah orang-orang yang beriman bertawakal hanya kepada Allah saja (realitas mereka dengan Nama-namaNya)**. [160]**

Mustahil bagi seorang Nabi berkhianat terhadap apa yang diamanatkan. Barangsiapa berkhianat, dia akan datang dengan pengkhianatan tergantung di lehernya! Setelah ini, setiap orang akan diberi setimpal dengan apa yang mereka usahakan (dengan perbuatan-perbuatan mereka)**, mereka tidak akan dizalimi! [161]**

Apakah orang yang mengejar rida Allah (kekuatan Nama-nama di dalam esensinya) **sama dengan orang yang tinggal di neraka, tempat dimana murka Allah dinyatakan? Seburuk-buruknya kesudahan! [162]**

Mereka memiliki derajat yang berbeda dalam pandangan Allah (dari sudut pandang ilmu, kebijaksanaan dan pemahaman)**. Allah itu Bashir akan** (mengevaluasi) **apa yang kalian kerjakan** (karena Dia adalah esensi dan pencipta mereka dengan Nama-namaNya)**. [163]**

Sungguh Allah mendatangkan, sebagai rahmat, seorang Rasul bagi orang-orang yang beriman dari kalangan mereka sendiri (mendatangkan seorang Rasul dari jenis mereka sendiri)**. Dia membacakan isyarat-isyaratNya; menyucikan mereka dan mengajari mereka ilmu mengenai realitas dan Hikmah** (sistem dan tatanan dari semua yang terbentuk)**.** (Padahal) **sebelumnya mereka dalam kesesatan yang nyata! [164]**

Apabila (sebuah) **bencana menimpa kalian, walaupun Kami telah menimpakan** (kepada musuh) **yang dua kali lebih besar darinya, kalian berkata, "Mengapa dan bagaimana ini terjadi?" Katakanlah, "Ini adalah akibat dari ego kalian." Sungguh, Allah itu Qadir** (pemilik kekuasaan yang sinambung dan tak hingga) **atas segala sesuatu. [165]**

Apa yang terjadi pada pertempuran dua pasukan (Perang Uhud) **adalah agar esensi kalian, Nama-nama Allah, menjadi nyata pada orang-orang yang beriman, dan menjadi nyata siapa** (sebenarnya) **masing-masing orang itu. [166]**

(Juga demikian) **agar orang-orang munafik** (bermuka-dua) **bisa dikenali. Apabila dikatakan kepada mereka, "Mari bertempur atau mempertahankan diri di jalan Allah," mereka berkata, "Seandainya**

kami tahu bahwa kalian akan pergi berperang, tentu kami telah menyusul kalian." Pada hari itu, mereka lebih dekat kepada keadaan ingkar daripada kepada keadaan iman. Mereka tidak mengungkapkan pikiran mereka sebenarnya! Apa yang mereka coba sembunyikan di dalam hati sedangkan Allah mengetahui kebenaran! [167]

Orang-orang yang tidak pergi ke medan perang berkata, mengenai saudara-saudara mereka, "Seandainya mereka mengikuti kita, mereka tidak akan terbunuh. "Katakanlah, "Jika apa yang kalian katakan benar, jauhkanlah diri kalian dari kematian jika kalian bisa!" [168]

Dan jangan pernah mengira bahwa orang-orang yang terbunuh di jalan Allah itu mati. Sebaliknya, mereka hidup bersama Rabb mereka mendapatkan rezeki (dari kekuatan-kekuatan yang berkaitan dengan realitas esensial mereka yang paling dalam)**. [169]**

Mereka gembira dengan apa yang Allah, sebagai realitas esensial mereka, manifestasikan sebagai karunia dari esensi mereka. Mereka ingin menyampaikan berita gembira kepada orang-orang yang tinggal di belakang dan tidak bergabung dengan mereka – bahwa tidak ada rasa takut atau kesedihan pada mereka. [170]

Mereka ingin berbagi kenikmatan dan karunia Allah kepada mereka dan membawa berita gembira bahwa amal-amal dari orang-orang yang beriman tidak akan dibiarkan tidak berbalas. [171]

Mereka menjawab panggilan Allah dan Rasul (bahkan) **setelah mereka terluka, ada pahala besar bagi orang-orang yang berbuat kebaikan dan orang-orang yang terlindungi** (bertakwa) **di antara mereka. [172]**

Ketika mereka berkata kepada mereka, "Mereka telah membentuk pasukan untuk memerangi kalian, takutlah kepada mereka," sebaliknya, kabar ini menambah-nambah keimanan mereka, dan mereka berkata, "Cukuplah Allah bagi kami, Dia adalah sebaik-baiknya Wakil!" [173]

Karena keimanan mereka, mereka kembali dengan kenikmatan dan karunia Allah, tanpa luka. Mereka mengikuti rida Allah. Allah, yang 'Azhim, adalah pemilik karunia. [174]

Setan (yang membawa kabar ini) **hanya dapat menakut-nakuti sekutu mereka sendiri... Takutlah kepadaKU** (karena kalian akan menghadapi akibat dari perbuatan-perbuatan kalian berdasarkan cara kerja sistem; sunnatullah)**, bukan kepada mereka, jika kalian termasuk orang-orang yang beriman. [175]**

Jangan biarkan orang-orang yang berlomba dalam mengingkari realitas membuat kamu bersedih. Sungguh, mereka tidak dapat menyebabkan bahaya apapun kepada Allah. Allah tidak berkehendak untuk memberikan bagian apapun kepada mereka di kehidupan kekal yang akan datang (karenanya mereka seperti ini)**. Ada penderitaan berat bagi mereka. [176]**

Adapun orang-orang yang menukar kemungkaran dengan keimanan kepada realitas esensial mereka, mereka tidak dapat menyebabkan bahaya apapun kepada Allah. Ada pembakaran (penderitaan) **hebat bagi mereka. [177]**

Orang-orang yang hidup dengan mengingkari realitas jangan mengira bahwa dengan memanjangkan waktu mereka Kami sedang memberi mereka kebaikan! Kami hanya memanjangkannya bagi mereka agar mereka menambah dosa-dosa mereka (demikianlah Allah rencana Allah untuk mereka)**. Ada penderitaan yang menghinakan bagi mereka. [178]**

Allah tidak akan meninggalkan orang-orang yang beriman begitu saja. Dia akan memisahkan yang bersih dari yang kotor. Dan Allah tidak akan memberitahu kalian mengenai yang gaib (Esensi Absolut)**. Tapi, Allah memilih dari Rasul-rasulNya siapa yang dikehendakiNya** (jika Dia ingin memberitahu kalian mengenai apa yang tidak kalian ketahui)**. Maka berimanlah bahwa Nama-nama Allah menciptakan kalian dan seluruh alam, dan berimanlah kepada Rasul-rasul** (yang telah didatangkan untuk memberitahu kalian mengenai ilmu ini)**. Jika**

kalian beriman dan melindungi diri sendiri (bertakwa)**, kalian akan meraih pahala yang besar. [179]**

Janganlah orang-orang yang kikir dan menimbun pemberian Allah yang muncul dari kekuatan Nama-nama di dalam esensi mereka, sebagai karuniaNya, mengira bahwa ini baik buat mereka. Malah sebaliknya, ia itu buruk! Apa yang mereka timbun akan digantungkan di leher mereka selama masa Kiamat! Kepunyaan Allah lah warisan (segala sesuatu yang membentuk dengan kekuatan Nama-nama) **langit dan bumi. Allah itu Khabir terhadap apa yang kalian kerjakan** (sebagai pencipta mereka)**. [180]**

Sungguh, Allah telah mendengar perkataan mereka, "Sungguh Allah itu miskin; kita yang kaya." Kami akan mencatat perkataan mereka dan pembunuhan mereka terhadap Nabi-nabi yang bertentangan dengan kehendak Kebenaran dan mengatakan kepada mereka, "Rasakanlah penderitaan yang membakar!" [181]

Inilah akibat dari apa yang kalian kerjakan dengan kedua tangan kalian sendiri. Allah tidak menganiaya hamba-hambaNya dengan mewujudkan kepada mereka apa yang tidak patut bagi mereka! [182]

Mereka (orang-orang Yahudi) **mengatakan, "Allah memerintahkan kami untuk tidak beriman kepada Rasul manapun hingga dia mendatangkan kurban yang akan dimakan api." Katakanlah, "Rasul-rasul telah datang sebelum aku dan mereka membawa kepada kalian bukti-bukti yang nyata dan apa-apa yang kalian inginkan. Jika kalian benar, mengapa kalian membunuh mereka?" [183]**

Jika mereka mengingkarimu, mereka juga telah mengingkari Rasul-rasul yang datang sebelum kamu dengan bukti-bukti yang nyata, ilmu yang agung dan mencerahkan. [184]

Setiap kesadaran individu akan merasakan kematian (kehidupan tanpa tubuh biologis akan berlanjut abadi)**. Kalian akan dibalas sepenuhnya atas perbuatan-perbuatan kalian di masa Kiamat** (masa setelah kehidupan tubuh biologis kalian)**. Barangsiapa diselamatkan dari pembakaran** (penderitaan) **dan dimasukkan kedalam** (keadaan) **Surga,**

sungguh dia telah terbebaskan. Kehidupan dunia tidak lain hanyalah kesenangan yang menipu (mengakibatkan keterjauhan)**. [185]**

Sungguh kalian akan diuji dengan harta dan diri (ego) **kalian**. **Kalian akan diganggu oleh orang-orang yang kepadanya telah diberikan ilmu mengenai realitas sebelum kalian dan oleh para dualis. Tapi jika kalian bersabar dan melindungi diri kalian sendiri** (bertakwa)**,** (ketahuilah bahwa) **ini hanya dapat diraih dengan keteguhan hati. [186]**

Dan ingatlah ketika Allah mengambil janji dari orang-orang yang telah diberikan kepadanya ilmu mengenai realitas, "Kalian harus menerangkannya kepada manusia dan jangan menyembunyikannya dari mereka." Tapi mereka meninggalkan janji mereka dan menukarnya dengan harga yang murah. Seburuk-buruknya perniagaan! [187]

Jangan menilai tinggi terhadap orang-orang yang bangga dengan dirinya atas apa yang telah mereka kerjakan dan suka dipuji untuk apa yang belum mereka kerjakan! Dan jangan mengira bahwa mereka akan lolos dari penderitaan! Penderitaan yang berat menanti mereka. [188]

Kepunyaan Allah lah kerajaan langit dan bumi (karena segala "sesuatu" atau "kebendaan" dalam lingkup ini dibentuk dengan kekuatan dan makna-makna yang berkaitan dengan Nama-namaNya)**. Allah itu Qadir atas segala sesuatu. [189]**

Sungguh, ada isyarat-isyarat dalam penciptaan langit (dari alam-alam yang nampak hingga dimensi quantal) **dan bumi** (semua alam yang dilihat sebagai materi)**, dan peralihan malam dan siang** (mengapa dan bagaimana malam dan siang terbentuk dan masa-masanya, dll.) **bagi orang-orang yang telah mencapai esensi realitas** (ulul albab)**. [190]**

Mereka (orang-orang yang telah mencapai esensi realitas) **mengingat Allah ketika berdiri atau duduk atau** (berbaring) **pada sisi tubuh mereka dan mereka merenungkan penciptaan langit dan bumi** (bergantung pada hari, jagat raya dan kedalamannya, atau dipandang dari

segi otak, tempatnya tubuh dan sifat-sifatnya) **dan berkata, "Rabb kami, Engkau tidak menciptakan semua ini dengan sia-sia! Engkau itu Subhan** (terbebas dari menciptakan apa-apa yang tidak bermakna, Engkau dalam keadaan menciptakan yang baru di setiap saat)**! Lindungilah kami dari pembakaran** (terjauhkan dari kemampuan untuk mengevaluasi/mengkaji manifestasi-manifestasiMu)**." [191]**

"Rabb kami, barangsiapa Engkau masukkan kedalam api, Engkau telah menghinakannya. Tidak seorang pun dapat menolong (menyelamatkan) **orang-orang yang menzalimi diri sendiri!" [192]**

"Rabb kami, sungguh kami telah mendengar orang yang mengatakan, 'Berimanlah kepada Rabb kalian yang telah membentuk esensi kalian dengan Nama-namaNya' dan kami telah mengimani dia saat itu juga. Rabb kami, ampunilah dosa-dosa kami, hapuskanlah kesalahan-kesalahan kami, biarkanlah kami mendatangiMu beserta hamba-hambaMu yang telah bersatu denganMu." [193]

"Rabb kami, berikanlah kepada kami apa yang telah Engkau janjikan kepada Rasul-rasulMu dan janganlah hinakan kami selama periode Kiamat. Sungguh, Engkau tidak pernah menyalahi janjiMu." [194]

Rabb mereka mengabulkan doa mereka, "Aku tidak akan pernah membiarkan amal-amal kalian tidak berbalas, baik laki-laki ataupun perempuan. Kalian semua adalah dari yang lainnya (kalian diciptakan dengan fitur-fitur yang sama dan karenanya terikat oleh sistem yang sama)**. Adapun orang-orang yang berhijrah, terusir dari rumah mereka, disakiti, diperangi, dan dibunuh di jalanKu, sungguh Aku akan menghapuskan dosa-dosa mereka. Sungguh Aku akan memasukkan mereka ke Surga yang di bawahnya mengalir sungai-sungai** (keadaan dimana seseorang bisa mendapatkan semua keinginannya dengan beragam ilmu yang mengalir kepada kesadarannya) **sebagai balasan dari Allah. Sebaik-baik balasan adalah dari Allah." [195]**

Jangan biarkan kehidupan yang nyaman (berdasarkan kesenangan jasmani - duniawi) **dari orang-orang yang ingkar membodohi kamu... [196]**

Itu hanyalah kesenangan dan kepuasan sementara! Pada akhirnya tempat tinggal mereka adalah Neraka (tempat penderitaan dan pembakaran dalam penyesalan yang dalam karena tidak melakukan amalan-amalan yang perlu dikerjakan)**. Seburuk-buruknya keadaan dan kondisi kehidupan! [197]**

Adapun bagi orang-orang yang terlindungi dari Rabb mereka (bertakwa)**, ada Surga-surga bagi mereka, yang di bawahnya mengalir sungai-sungai. Mereka akan tinggal di dalamnya selama-lamanya dengan apa yang disingkapkan kepada mereka dari Allah** (kekuatan-kekuatan yang kemunculan dimensional kepada kesadaran mereka dari Nama-nama Allah yang menyusun esensi mereka)**. Apa-apa yang di sisi Allah lebih baik bagi orang-orang yang abrar** (orang-orang yang telah mencapai Allah)**. [198]**

Sungguh, ada sebagian di antara orang-orang yang telah diberikan kepadanya ilmu mengenai realitas, yang beriman kepada esensi mereka, Nama-nama Allah, dan kepada apa yang telah diwahyukan kepadamu, dan kepada apa yang telah diwahyukan kepada mereka, dalam keadaan takut kepada Allah. Mereka tidak menukar realitas keberadaan Allah dalam isyarat-isyaratNya untuk harga yang murah, yang akan menghijab mereka dari kebenaran ini! Mereka akan mendapatkan pahala dari Rabb mereka (balasan yang mewujud dari komposisi Nama-nama mereka sendiri)**. Allah menyelesaikan hitungannya dengan seketika. [199]**

Hai orang-orang yang beriman... Bertahanlah akan (kesukaran yang kalian hadapi) **dan berlombalah dalam kesabaran satu dengan lainnya, bersiaplah dan bersatulah untuk melawan musuh dan lindungilah diri kalian dari Allah** (bertakwalah)**, agar kalian mencapai kebebasan. [200]**

Catatan: Makna dari frase yang sering digunakan ini, “lindungi diri kalian dari Allah” menurut pendapat kami adalah sebagai berikut: Karena Allah

adalah pencipta yang terus-menerus dari akibat-akibat yang berasal dari semua pikiran dan tindakan yang Anda buat, jika Anda tidak ingin menghadapi situasi yang tidak menguntungkan, hindarilah tindakan-tindakan dan pikiran-pikiran yang mengarah kepada hal itu, agar Anda dapat terlindungi dari mekanisme Hasib di dalam esensi Anda. Allah lebih mengetahui!

4

AN-NISA

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Hai manusia, lindungilah diri kalian dari Rabb kalian (bertakwalah)**, yang menciptakan kalian dari diri yang satu** (hanya ada konsep tunggal mengenai 'diri' yang melekat pada totalitas semua otak. Bergantung pada ekspresi yang berbeda dari otak, diri tunggal ini beragam dalam sifat dan menjadi 'diri' yang banyak, yakni identitas yang dibangun. Namun diri asal tetap tunggal, sang Aku utama) **dan darinya, pasangannya** (diri jasmaniah) **dan dibuat dari mereka banyak laki-laki dan perempuan dan menyebarkannya** (ke seluruh penjuru bumi)**! Lindungilah diri kalian dari Allah** (Nama-nama yang menyusun realitas esensial seseorang)**, yang dengan pertolongannya dan pertolongan yang Rahim** (realitas manusia yang dibentuk oleh dimensi Nama-nama) **kalian saling meminta satu sama lain. Karena, dengan Nama-namaNya, Allah menjaga kalian dalam pengawasanNya** (yang Raqib) **di setiap saat. [1]**

Berikanlah kepada anak-anak yatim harta mereka; jangan menukar kesucian (realitas esensial kalian) **dengan kekotoran** (ego)**. Jangan makan harta mereka dengan mencampurkannya dengan milikmu. Sungguh, yang demikian itu suatu kejahatan yang besar. [2]**

Jika kalian tidak memiliki rasa takut untuk bersikap adil terhadap anak-anak yatim (perempuan)**, maka nikahilah mereka yang suci** (dari dualitas) **dua, tiga, atau empat. Tapi jika kalian takut bahwa kalian tidak bisa bersikap adil di antara mereka, maka** (cukuplah) **satu saja atau dengan apa yang kalian miliki di tangan kalian.** (Janganlah

tinggal bersama tanpa ikatan nikah.) **Inilah pilihan paling sesuai untuk menghindari ketidak-adilan. [3]**

Berikanlah mahar kepada perempuan-perempuan dengan kasih-sayang. Jika mereka ingin mengembalikannya kepada kalian dengan murah hati, maka terimalah ia dengan sepenuh hati. [4]

Jangan berikan atau percayakan harta kalian yang Allah serahkan dalam pengelolaan kalian kepada orang yang belum cukup akalnya (terbatas pikirannya, tanpa berpikir)**. Tapi berikanlah kebutuhan kepada mereka darinya, berilah mereka pakaian dan berilah mereka nasihat yang bermanfaat. [5]**

Awasilah dan ujilah anak-anak yatim itu hingga mereka mencapai usia nikah. Jika kalian melihat bahwa mereka sudah cukup matang, maka kembalikanlah harta mereka kepada mereka. Jangan terburu-buru memakan harta mereka dengan boros dengan perasaan takut bahwa mereka akan segera dewasa dan mengambil milik mereka. Hendaklah orang yang berkecukupan bersahaja (dan menahan diri dari memakan harta anak yatim) **dan hendaklah orang yang miskin hanya mengambil sebatas yang wajar** (tanpa melebihi batas)**. Dan hendaklah ada saksi** (untuk menilai tindakan-tindakan kalian) **apabila kalian mengembalikan harta mereka kepada mereka. Cukuplah bagi kalian fitur-fitur Nama <u>Hasib</u> dari Nama-nama Allah yang menyusun esensi kalian. [6]**

Ada bagian untuk laki-laki dari apa yang orang-tua dan kerabat mereka tinggalkan di belakang (dengan kematian)**. Ada juga bagian untuk perempuan-perempuan dari apa yang orang-tua dan kerabat mereka tinggalkan di belakang, sedikit ataupun banyak, inilah bagian yang ditetapkan oleh Allah. [7]**

Dan apabila kerabat, anak-anak yatim dan orang miskin (yang tidak berhak terhadap warisan) **hadir selama pembagiannya, perlakukanlah mereka dengan ramah dan berikanlah sebagian kecil kepada mereka juga... [8]**

Hendaklah khawatir dengan Allah seperti kekhawatiran yang mereka rasakan terhadap anak-anak yang bergantung kepada mereka, seandainya mereka harus meninggalkan mereka. Hendaklah mereka takut kepada Allah dan dengan tegas mengatakan kebenaran. [9]

Sungguh, orang-orang yang memakan harta anak-anak yatim hanyalah mengisi perut mereka dengan api! Api yang menyala-nyala dimana mereka akan berakhir. [10]

Allah memerintahkan kalian mengenai anak-anak kalian sebagai berikut: Bagian laki-laki adalah dua kali bagian perempuan... Tapi jika ada lebih dari dua (anak) **perempuan maka tinggalkanlah bagi mereka dua pertiga dari** (harta yang ditinggalkan)**; Jika** (pewarisnya) **hanya seorang** (perempuan)**, maka setengah harta itu jadi miliknya... Jika yang meninggal meninggalkan anak-anak** (juga orang tua)**, maka bagi masing-masing orang-tuanya harus diberikan seperenam harta. Jika dia tidak mempunyai anak dan hanya kedua orang-tuanya pewarisnya,** (dalam hal ini) **ibunya harus diberi sepertiganya dan bapaknya dua pertiga sisanya... Jika dia meninggalkan saudara kandung, maka ibunya harus diberi seper enam harta yang tersisa setelah dilaksanakan wasiatnya dan dibayar hutang-hutangnya. Mengenai Bapak-bapak kalian dan anak-anak kalian... Kalian tidak bisa mengetahui siapa di antara mereka yang lebih bermanfaat dalam menerima harta kalian.** (Inilah sebabnya ini) **menjadi kewajiban dari Allah... Sungguh, Allah itu ‘Alim lagi Hakim. [11]**

(Bagi laki-laki) **setengah dari apa yang ditinggalkan** (warisan) **istri-istri kalian jika mereka tidak mempunyai anak-anak kalian; tapi, jika mereka mempunyai anak, seperempatnya dari apa yang ditinggalkannya setelah wasiat yang dibuatnya dan hutang yang dipunyainya... Jika** (laki-laki itu) **tidak mempunyai anak, maka seperempat dari apa yang kalian tinggalkan adalah untuk istri-istri kalian, tapi jika kalian mempunyai anak maka seperdelapan dari apa yang tersisa setelah wasiat** (menurut hadits Bukhari dan Muslim wasiat tidak boleh melebihi sepertiga) **dan hutang kalian... tapi jika seorang laki-laki atau seorang perempuan tidak meninggalkan orang-tua atau anak, tapi mempunyai seorang saudara laki-laki atau seorang**

saudara perempuan, untuk masing-masingnya seperenam... Jika dia mempunyai lebih banyak (saudara kandung) **maka mereka berbagi pada sepertiga dari apa yang tersisa setelah wasiat atau hutang...** (Pembagian) **ini tidak boleh menimbulkan mudarat... Ini adalah ketetapan dari Allah... Allah itu ‘Alim lagi Halim. [12]**

Ini adalah batasan-batasan yang ditetapkan Allah. Barangsiapa mengikuti Allah dan RasulNya, Dia akan memasukkan mereka kedalam Surga yang di bawahnya mengalir sungai-sungai. Itulah kebebasan yang besar. [13]

Dan barangsiapa membangkang terhadap Allah dan RasulNya dan melanggar batas-batasNya, Dia akan memasukkan mereka kedalam api untuk tinggal kekal di dalamnya. Penderitaan yang menghinakan lah yang akan dia dapatkan. [14]

Datangkanlah empat orang saksi terhadap perempuan-perempuan yang berbuat mesum. Jika mereka (keempatnya) **menyaksikan, kurunglah mereka di rumah mereka hingga kematian menjemputnya, atau hingga Allah membuka jalan yang lain bagi mereka** (hingga mereka bertaubat)**. [15]**

Dan jika dua orang laki-laki di antara kalian melakukannya, hukumlah mereka. Jika mereka bertaubat dan memperbaiki diri, maka biarkanlah mereka mengikuti kemauan mereka. Karena Allah itu Tawwab lagi Rahim. [16]

Jenis taubat yang diterima Allah adalah apa yang terjadi karena kesalahan yang dilakukan karena kejahilan. Orang-orang itulah yang taubatnya diterima Allah. Allah itu ‘Alim lagi Hakim. [17]

Tidak ada taubat bagi orang-orang yang menghabiskan waktunya untuk berbuat zalim dan pada saat kematiannya dia mengatakan, “Sekarang aku bertaubat!” Dan tidak ada taubat bagi orang-orang yang hidup dengan mengingkari kebenaran lalu bertaubat di akhir nafas mereka! Kami telah menyiapkan penderitaan yang berat bagi mereka. [18]

Hai orang-orang yang beriman, dilarang bagi kalian untuk memaksa menjadi pewaris dari perempuan-perempuan... Jangan menekan mereka dengan maksud mengambil bagian dari apa yang telah kalian berikan kepada mereka (mahar)**... Kecuali jika mereka berbuat mesum** (dibenarkan dengan kesaksian) **secara terang-terangan... Hiduplah bersama mereka dengan adil... Meskipun ada sesuatu yang kalian tidak sukai mengenai mereka, mungkin Allah telah menetapkan banyak kebaikan padanya. [19]**

Jika kalian ingin melepaskan salah seorang dari istri-istri kalian dan mengambil yang lain sebagai gantinya, meskipun kalian telah memberikan banyak (mahar) **kepada mereka, janganlah mengambilnya lagi** (ketika menceraikannya)**. Kalian tidak dapat melakukan ini dengan menyalahkan atau memfitnah mereka! [20]**

Bagaimana bisa kalian mengambilnya kembali setelah kalian saling bercampur satu sama lain dan kalian telah memberikan janji kalian kepada mereka (ketika menikah)**? [21]**

Janganlah menikahi perempuan-perempuan yang dinikahi ayah-ayah kalian. Kecuali yang telah lalu (kecuali yang telah terjadi di masa lalu)**. Tidak diragukan ini tidak bermoral dan dibenci. Sungguh kebiasaan yang buruk! [22]**

Diharamkan bagi kalian (menikahi)**: ibu-ibu kalian, anak-anak perempuan kalian, saudara-saudara perempuan kalian, bibi-bibi kalian, anak perempuan dari saudara laki-laki kalian, anak perempuan dari saudara perempuan kalian, ibu susu yang memelihara kalian, saudara perempuan sepersusuan, ibu dari istri-istri kalian, dan anak tiri perempuan dalam pengasuhan** (yang lahir) **dari istri-istri telah kalian campuri. Tapi jika kalian belum mencampuri ibu dari anak tiri kalian, maka tidak mengapa bagi kalian** (untuk menikahinya)**... Dan juga diharamkan bagi kalian istri-istri dari anak kandung kalian, dan menikahi dua perempuan bersaudara pada saat yang bersamaan... Kecuali apa yang telah terjadi di masa lalu... Sungguh, Allah itu <u>Ghafur</u> lagi Rahim. [23]**

Dan wanita yang telah bersuami, kecuali yang kalian miliki (budak perempuan)**, juga diharamkan. Ini adalah ketetapanNya atas kamu… Dan dihalalkan bagi kalian selain yang demikian mencari isteri-isteri dengan harta yang kalian miliki** (untuk dinikahi)**, sehingga kalian dapat menahan diri dari berzina dan hidup mulia. Kepada perempuan yang kalian nikahi dan yang telah kalian campuri di antara mereka, berikanlah kepada mereka maharnya dengan sempurna; dan tidak mengapa bagi kalian untuk memberikan lebih dari ini jika kalian telah saling menyepakatinya. Sungguh, Allah itu 'Alim lagi Hakim. [24]**

Dan barangsiapa diantara kalian tidak mempunyai harta untuk menikahi wanita merdeka lagi beriman, ia boleh menikahi wanita yang beriman dari budak-budak yang kalian miliki. Allah (sebagai realitas esensialmu) **mengetahui keimanan kalian; sebagian kalian adalah dari sebagian yang lain, karena itu nikahilah mereka dengan seijin pemilik mereka, dan berilah mereka (**mahar**) menurut kebiasaan, dengan syarat bahwa mereka menahan diri dari hubungan gelap dan perzinaan, dan hidup sebagai wanita suci… Jika mereka berbuat mesum setelah kalian terikat dalam pernikahan maka atas mereka separo hukuman dari hukuman wanita-wanita merdeka** (dengan kasus yang sama)**… (**Kebolehan menikahi budak**) itu adalah bagi orang-orang yang takut akan melakukan perbuatan dosa di antara kalian… Namun bersabar lebih baik bagi kalian… Allah itu Ghafur lagi Rahim. [25]**

Allah hendak menjelaskan kepada kalian apa yang tidak kalian ketahui, menunjuki kalian kepada amalan-amalan yang baik dari orang-orang sebelum kalian dan memaafkan kesalahan-kesalahan kalian. Allah itu 'Alim lagi Hakim. [26]

Dan Allah ingin menerima taubat kalian (kesalahan-kesalahan kalian)**. Namun orang-orang yang mengikuti hawa nafsunya (**godaan jasmaniah**) ingin supaya kalian berpaling sejauh-jauhnya** (dari realitas), **dalam kesesatan. [27]**

Allah hendak meringankan beban kalian. Manusia diciptakan bersifat lemah. [28]

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kalian saling memakan harta kalian (tindakan yang tidak disyari'atkan**) dengan jalan yang batil meskipun dengan jalan perniagaan yang telah disepakati bersama. Dan janganlah kalian membunuh diri kalian sendiri (**dengan perbuatan salah**); Sesungguhnya Allah itu, sebagai pencipta keberadaan kalian dengan Nama-namaNya, Rahim. [29]**

Dan barangsiapa berbuat demikian dengan melanggar hak dan berbuat buruk, Kami akan menempatkannya di dalam neraka. Hal ini mudah bagi Allah. [30]

Jika kalian menjauhi dosa-dosa besar (dualitas, pembunuhan, dll.)**, Kami akan menutupi dosa-dosa kecil kalian, dan memasukkan kalian ke tempat yang berkelimpahan. [31]**

Dan janganlah kalian iri hati kepada mereka yang Allah lebihkan dari yang lain dengan apa yang Dia berikan dari karuniaNya. Bagi para pria ada bagian dari apa yang mereka usahakan; bagi para wanita juga ada bagian dari apa yang mereka usahakan. Mintalah kepada Allah akan karunia-Nya. Sungguh, Allah itu 'Alim atas segala sesuatu (sebagai realitas esensi mereka)**. [32]**

Kami tetapkan pewaris-pewaris terhadap apa yang ditinggalkan orangtua dan kerabat. Berikan pula bagian kepada orang-orang yang mengikat perjanjian dengan kalian. Allah adalah saksi terhadap segala sesuatu. [33]

Kaum laki-laki adalah pelindung bagi kaum perempuan. Berdasarkan fitur-fitur Allah yang mewujud dari rahmatNya, sebagian dari mereka memiliki kelebihan dari yang lainnya; mereka menafkahkan sebagian dari harta mereka tanpa berharap imbalan. Wanita-wanita yang saleh bersikap hormat dan taat kepada suaminya. Mereka memelihara hak suami ketika suami mereka tidak ada (tidak berdekatan dengan laki-laki lain ketika sedang sendirian). **Nasihatilah istri-istri kalian** (bantu mereka untuk mengetahui kesalahan

mereka) **yang kalian curiga tidak patuh** (tak mampu memikul tanggungjawab pernikahan)**, (**jika mereka menentang untuk memahaminya**) jauhilah tempat tidur mereka, dan jika hal itu masih belum cukup maka pukullah mereka (**sehingga mereka cukup sakit hati**). Jika mereka mematuhi kalian, janganlah kalian bertindak lagi terhadap mereka. Sungguh, Allah itu 'Aliy lagi Kabir. [34]** (

Jika kalian mengkhawatirkan pertikaian yang terjadi di antara mereka, kirimlah seorang penengah dari keluarga laki-laki dan seorang penengah dari keluarga perempuan. Jika mereka menginginkan perdamaian, Allah akan memudahkannya. Sungguh, Allah itu 'Alim lagi Khabir. [35] (

Mengabdilah kepada Allah dan janganlah kalian mempersekutukan (menduakan) **esensi kalian dengan sesuatu apapun** (jangan menuhankan atau menghubungkan ketuhanan kepada bentuk keberadaan apapun)**. Berbuat baiklah kepada kedua orangtua, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan yang jauh, teman seperjalanan, orang-orang yang terlantar dan hamba sahaya kalian** (yang kalian miliki)**. Sungguh, Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri. [36]**

Mereka kikir dan menyuruh orang lain berbuat kikir, dan mereka menyembunyikan apa yang diberikan Allah kepada mereka dari karuniaNya. Kami telah menyediakan siksa yang menghinakan untuk orang-orang yang mengingkari realitas. [37]

Mereka menghabiskan harta-harta mereka sebagai alat untuk menyombongkan diri, sedangkan mereka tidak beriman kepada Allah, Yang Esa yang menciptakan esensi mereka dengan Nama-namaNya, ataupun kepada kehidupan kekal yang akan datang. Barangsiapa dekat dengan Setan, sungguh mempunyai seburuk-buruk teman. [38]

Apa ruginya jika mereka beriman kepada Allah, pencipta esensi mereka dengan Nama-namaNya, dan kehidupan kekal yang akan datang, dan jika memberikan sebagian rejeki yang telah diberikan

Allah kepada mereka? Allah itu, Yang Esa yang menyusun esensi mereka, ‘Alim. [39]

Sungguh, Allah tidak menzalimi siapapun, walau seberat iota pun! Dan jika ada sebuah kebajikan yang dilakukan, Dia melipatgandakannya dan memberikan pahala yang besar dari sisiNya (laduni; potensi Nama-nama yang menyusun esensi seseorang)**. [40]**

Akan bagaimanakah keadaan mereka apabila Kami mendatangkan seorang saksi dari tiap-tiap umat dan kami mendatangkan kamu sebagai saksi atas mereka? [41]

Dalam periode itu, orang-orang yang mengingkari realitas dan orang-orang yang membangkang kepada Rasul akan berharap supaya mereka ditelan bumi. Mereka tidak akan dapat menyembunyikan apapun dari Allah. [42]

Hai orang-orang yang beriman, janganlah mendekati shalat sedang kalian tidak mengetahui apa yang kalian lakukan (dalam keadaan mabuk) **sehingga kalian sadar dengan apa yang kalian ucapkan, atau kalian dalam keadaan junub hingga kalian mandi besar, kecuali kalian sedang dalam perjalanan. Jika kalian sakit atau sedang dalam perjalanan atau datang dari tempat buang air** (toilet) **atau kalian telah berhubungan badan dan kalian tidak mendapatkan air** (untuk membersihkan diri; berwudlu)**, maka carilah tanah yang bersih dan usaplah muka dan tangan kalian dengannya. Sungguh, Allah itu ‘Afuw lagi Ghafur. [43]**

Tidakkah kamu lihat orang-orang yang telah diberi bagian dari Ilmu mengenai realitas? Mereka membeli kesesatan dan berharap supaya kalian juga tersesat dari jalan kalian (keyakinan kalian)**. [44]**

Tentulah Allah, sebagai pencipta mereka, mengetahui orang-orang yang menjadi musuh kalian. Cukup Allah, Yang Esa yang menyusun esensi kalian dengan Nama-namaNya, bagi kalian dengan NamaNya Waliyy dan Dia akan menolong kalian dari/melalui esensi kalian! [45]

Ada di antara orang-orang Yahudi, yang mengubah makna sebenarnya dari KATA-KATA yang diwahyukan (mereka tidak menjaga keaslian wahyu**)… Mereka memainkan lidah mereka untuk membuat konsep yang keliru berkenaan dengan Agama sehingga kata-kata itu menjadi: "Kami mendengar, tetapi kami tidak mau taat", "Dengarlah, namun jangan terdengar" dan "Raa'ina – pemahamannya terbatas." Sekiranya mereka mengatakan: "Kami mendengar dan taat, dan dengarlah, dan perhatikanlah kami", tentulah itu lebih baik bagi mereka dan lebih tepat… Namun Allah telah mengutuk mereka karena pengingkaran mereka terhadap realitas esensi mereka…. Mereka tidak beriman kecuali sebagian kecil saja. [46]**

Hai orang-orang yang telah diberi ilmu mengenai realitas, sebelum Kami menghapus muka-muka kalian dan memutarnya ke belakang (sebelum kami menghapus ilmu kalian dan mengembalikan kalian pada kesesatan sebelumnya)**, atau mengutuk kalian seperti Kami mengutuk para pelanggar Sabath, datang dan berimanlah pada apa yang telah Kami wahyukan (Qur'an) untuk meneguhkan ilmu mengenai realitas yang telah ada pada kalian… Ketetapan Allah telah terpenuhi. [47]**

Sungguh, Allah tidak mengampuni dosa (yang nampak ataupun tersembunyi) **syirik** (secara langsung atau tidak langsung dengan mengasumsikan adanya 'yang lain' selain Allah, baik objek-obyek eksternal [nampak nyata] ataupun ego kita sendiri [diskrit], karenanya memecah realitas tak-mendua), **namun Dia mengampuni dosa-dosa yang lebih kecil selain syirik** (maa duuna – 'dosa-dosa yang lebih kecil' di sini berkonotasi dengan persepsi bahwa tindakan-tindakan itu diprakarsai oleh diri/ego bukannya oleh Allah)**, bagi siapa yang dikehendaki-Nya… Dan barangsiapa mempersekutukan Allah, realitas esensial dari keberadaannya dengan Nama-namaNya Yang Indah (**Billahi**), sungguh dia telah melakukan kesalahan dengan membuat fitnah. [48]**

Tidakkah kamu lihat orang-orang yang menganggap dirinya bersih (orang Nasrani dan Yahudi yang mengaku bersih meskipun mereka dalam keadaan menduakan**)? Tidak (**tidak seperti yang mereka kira**), Allah**

membersihkan siapa yang dikehendakiNya dan mereka tidak akan dianiaya sedikitpun. [49]

Perhatikanlah bagaimana mereka berdusta dan memfitnah Allah! Tidak ada kejahatan yang lebih nyata daripada ini. [50]

Tidakkah kamu melihat orang-orang yang telah diberi bagian dari ilmu mengenai realitas? Mereka percaya kepada jibt (berhala yang dianggap memiliki kekuatan**) dan thaghut (**kekuatan-kekuatan setan**) dan mengatakan kepada orang-orang yang mengingkari realitas, bahwa mereka berada di jalan yang lebih benar dibanding orang-orang yang beriman". [51]**

Mereka itu orang-orang yang dilaknat Allah (dijauhkan dariNya)**. Dan barangsiapa dilaknat Allah, tidak ada satu orang pun yang akan menolongnya! [52]**

Ataukah mereka memiliki sebagian dari kekuasaan? Meskipun demikian, mereka tidak akan memberikannya kepada manusia walau sebiji sawi sekalipun. [53]

Ataukah mereka tidak dapat menerima dan iri terhadap apa yang telah Allah berikan kepada mereka dari perbendaharaanNya? Sungguh, kami telah memberikan ilmu mengenai realitas dan Hikmah (ilmu sunnatullah**) kepada keluarga Ibrahim. Kami telah berikan kepada mereka kekuasaan yang besar. [54]**

Sebagian dari mereka ada yang beriman kepada apa yang ada padanya, dan sebagian yang lainnya mengingkarinya. Cukuplah bagi mereka api neraka (penderitaan internal dan eksternal)**. [55]**

Sungguh, akan Kami bakar orang-orang yang mengingkari ayat-ayat Kami (manifestasi Nama-nama yang ada dalam esensi mereka) **di dalam neraka, sehingga mereka bisa merasakan penderitaan yang lebih. Setiap kali kulit-kulit mereka hangus** (karena ketergantungan mereka kepada hal-hal eksternal)**, akan kami ganti dengan kulit-kulit** (eksternalitas) **yang baru. Sungguh, Allah itu Aziz lagi Hakim. [56]**

Bagi orang-orang yang beriman dan melakukan hal-hal yang diwajibkan dari keyakinan mereka, akan Kami masukkan mereka ke dalam surga yang di bawahnya mengalir sungai-sungai. Kekal mereka di dalamnya. Di dalamnya, mereka akan mempunyai pasangan, yang disucikan (dari karakter-karakter setan)**. Akan Kami tempatkan mereka di tempat yang benar-benar teduh** (lingkungan yang jauh dari panasnya api atau kondisi yang tidak nyaman)**. [57]**

Sungguh, Allah memerintahkan bahwa kalian menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan menetapkan hukum di antara manusia secara adil (dengan memberikan kepada setiap orang hak-hak mereka)**. Betapa baiknya nasihat yang Allah berikan kepada kalian. Sungguh, Allah itu Sami' lagi Bashir. [58]**

Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul-Nya, dan Ulil Amri (mempunyai otoritas untuk menetapkan hukum berdasarkan ilmu mengenai realitas dan sunnatullah) **di antara kalian … Jika kalian berselisih tentang sesuatu – jika kalian beriman kepada Allah dan kehidupan kekal yang akan datang - maka kembalikanlah hal itu kepada Allah dan Rasul-Nya… Itu lebih baik dan lebih tepat penilaiannya** (untuk menyelesaikan masalah dengan benar)**. [59]**

Tidakkah kamu lihat orang-orang yang menganggap telah beriman kepada apa yang diwahyukan kepadamu dan kepada apa yang diwahyukan sebelum kamu.. Meskipun telah diperintahkan untuk mengingkarinya, mereka hendak mengangkat Thaghut sebagai perantara di antara mereka… Setan berkeinginan untuk menyesatkan mereka sejauh-jauhnya sehingga mereka tidak akan pernah bisa kembali. [60]

Apabila dikatakan kepada mereka, "Patuhlah kepada apa yang telah Allah wahyukan dan kepada Rasul." Akan kamu lihat orang-orang munafik berpaling dan menjauh dari kamu. [61]

Namun apabila musibah menimpa mereka akibat perbuatan-perbuatan mereka, mereka berkata, "Billahi (demi realitasnya Allah)**, kami tidak bermaksud apapun selain kebaikan dan perdamaian." [62]**

Mereka itu orang-orang yang Allah tahu apa yang ada di dalam hati mereka. Jangan pedulikan perkataan mereka, berilah mereka nasihat dan ingatkan mereka tentang realitas diri mereka dengan cara yang jelas dan terang. [63]

Telah kami wahyukan kepada setiap Rasul untuk mereka taati dengan seijin Allah. Andai saja mereka datang kepadamu setelah menganiaya diri mereka sendiri dan memohon ampunan dari Allah, dan jika Rasul telah memohonkan ampunan bagi mereka, tentulah mereka akan mendapati bahwa Allah itu Tawwab lagi Rahim. [64]

Tapi tidak demikian! Demi Rabb-mu, hingga mereka mengangkatmu sebagai penengah untuk perselisihkan-perselisihan di antara mereka, dan taat sepenuhnya kepada putusanmu tanpa merasa keberatan (penolakan**) sedikit pun di hati mereka, mereka tidak akan beriman [65]**

Seandainya kami perintahkan kepada mereka: "Bunuhlah diri kalian sendiri" (siap mati untuk Allah**) atau "keluarlah kalian dari rumah-rumah kalian", mereka tidak akan melakukannya kecuali sebagian kecil dari mereka. Andai saja mereka mengikuti nasihat yang diberikan kepada mereka, tentulah akan lebih baik dan lebih sehat bagi mereka. [66]**

Dan pasti telah Kami berikan kepada mereka pahala yang besar dari sisi (ladun) **Kami. [67]**

Dan tentulah telah kami tuntun mereka kepada jalan yang lurus. [68]

Barangsiapa menaati Allah dan Rasul, mereka itu akan menjadi teman para Nabi, para shiddiiqiin, orang-orang yang mati syahid, dan orang-orang saleh, yang diberkati Allah. Dan mereka itulah sebaik-baiknya teman. [69]

Karunia ini dari Allah. Cukuplah Allah bagi mereka, realitas esensial mereka dengan Nama-namaNya. [70]

Hai orang-orang yang beriman, berhati-hatilah, pergilah ke medan perang berkelompok-kelompok atau secara bersama-sama. [71]

Sungguh, ada di antara kalian yang enggan berangkat (ke medan pertempuran)**. Sehingga jika kalian ditimpa musibah, ia berkata, "Terimakasih ya Allah aku tidak bersama mereka, Allah telah menolongku". [72]**

Dan jika pertolongan (dan keberhasilan**) dari Allah sampai kepada kalian, dia berkata, "Andai saja aku ada bersama-sama mereka sehingga bisa ikut merasakan keberhasilan mereka," seolah tidak ada alasan lain bagi kedekatan di antara dia dan kalian. [73]**

Hendaklah orang-orang yang mau meninggalkan kehidupan dunia demi kehidupan kekal yang akan datang, berperang di jalan Allah. Barangsiapa berperang dan gugur atau mendapat kemenangan di jalan Allah, akan Kami berikan kepadanya pahala yang besar. [74]

Mengapa kalian tidak mau berperang untuk membela orang-orang yang lemah, laki-laki, perempuan maupun anak-anak yang semuanya berdoa: "Ya Rabb kami, keluarkanlah kami dari negeri yang penduduknya zalim ini dan berilah kami pelindung dan kemenangan dari sisi (ladun) **Engkau". [75]**

Orang-orang yang beriman berperang di jalan Allah. Sedangkan orang-orang yang mengingkari realitas berperang karena dorongan Setan. Sebab itu perangilah kawan-kawan Setan. Sungguh, perangkap Setan itu lemah. [76]

Tidakkah kamu perhatikan orang-orang yang diberitahu, "Hindarilah hal-hal yang buruk, dirikanlah sholat dan bayarlah zakat"? Namun ketika berperang diwajibkan kepada mereka, sebagian dari mereka takut kepada manusia seperti segan dan takutnya mereka kepada Allah, bahkan lebih dari itu… Mereka berkata, "Ya Rabb, mengapa Engkau wajibkan kami untuk berperang? Andai saja Engkau menangguhkannya untuk beberapa lama lagi"… Katakanlah: "Kesenangan dunia ini hanya sebentar! Kehidupan kekal yang akan datang itu lebih baik bagi orang-orang

yang bertakwa… Kalian tidak akan dianiaya seujung rambut pun (sekecil apapun)**. [77]**

Kematian akan menemukan kalian dimanapun kalian berada, meskipun kalian berada di dalam benteng yang tinggi dan kokoh… Namun jika kebaikan menghampiri mereka, mereka mengatakan, "Ini adalah dari Allah"; dan jika keburukan menimpa mereka, mereka mengatakan, "Ini dari kamu". Katakanlah, "Semuanya dari Allah!". Mengapa orang-orang itu tidak berusaha memahami realitasnya? [78]

Kebaikan apapun yang datang kepadamu adalah dari Allah, namun keburukan apapun yang menimpamu adalah dari dirimu sendiri (karena mengikuti keyakinan-keyakinan yang kamu kondisikan, termasuk 'nilai-nilai moral' yang telah kamu akui)**. Kami telah mendatangkanmu sebagai Rasul bagi umat manusia. Cukuplah Allah, sebagai esensimu dengan Nama-namaNya, sebagai Saksi bagimu. [79]**

Barangsiapa menaati Rasul, realitasnya ia menaati Allah! Dan barangsiapa berpaling (itu terserah dia)**, Kami tidak mewahyukan kepadamu** (sebagai penjaga)**) bagi mereka. [80]**

"Ya," kata mereka. Tapi setelah kamu berlalu dari mereka, sekelompok dari mereka mulai merencanakan hal-hal untuk menentang apa yang kamu katakan di malam itu. Allah mencatat rencana mereka! Berpalinglah dari mereka dan yakinlah kepada Allah, serahkan urusanmu kepadaNya! Cukuplah fitur Wakil Allah di dalam esensimu, sebagai perantara. [81]

Apakah mereka tidak merenungkan Al-Quran secara mendalam? Sekiranya Al-Quran itu berasal dari selain Allah, sudah pasti banyak pertentangan di dalamnya! [82]

Apabila mereka menerima berita-berita tentang keamanan mereka atau sesuatu yang membuat mereka ketakutan, dengan segera mereka menyebarkannya. Andai saja mereka bertanya kepada Rasul atau orang yang berwenang (Ulil Amri**), mungkin mereka telah menemukan kebenaran dari masalah itu. Jika bukan karena karunia**

dan rahmat Allah kepada kalian, kecuali sebagian kecil saja dari kalian, kebanyakan dari kalian tentunya telah mengikuti Setan (dalam hal ini**). [83]**

Berperanglah di jalan Allah! Kamu tidak bertanggungjawab kecuali kepada dirimu sendiri! Kobarkanlah semangat para mukmin, mudah-mudahan Allah melemahkan kekuatan orang-orang yang mengingkari realitas. Kekuatan Allah itu, dan akibat dari perbuatanNya, jauh lebih dahsyat. [84]

Barangsiapa menjadi penyebab kebaikan akan mendapat bagian dari kebaikan itu. Dan barangsiapa menjadi penyebab keburukan akan mendapat bagian dari keburukan itu… Allah itu Muqit atas segala sesuatu. [85]

Apabila seseorang menyambut kalian dengan suatu sambutan, balaslah ia dengan sambutan yang lebih utama atau yang sepadan dengannya. Sungguh, Allah itu Hasib atas segala sesuatu (menjalankan akibat-akibat dari semua yang mewujud)**. [86]**

Allah adalah HU, tidak ada tuhan atau ketuhanan, hanya ada HU! Sungguh, Dia akan mengumpulkan kalian di periode kiamat, yang kedatangannya tidak diragukan sedikit pun. Dan siapakah yang pernyataannya bisa lebih benar dari pernyataan Allah! [87]

Mengapa kalian terbagi menjadi dua kelompok dalam menghadapi orang-orang munafik, pada saat Allah telah membuat mereka mundur karena kelakuan buruk mereka? Apakah kalian mengira kalian dapat memberi petunjuk kepada orang-orang yang telah disesatkan Allah? Barangsiapa disesatkan Allah, sekali-kali kalian tidak akan menemukan jalan baginya. [88]

Mereka ingin supaya kalian mengingkari realitas sebagaimana mereka mengingkarinya sehingga kalian menjadi sama seperti mereka... Maka janganlah kalian menjadikan mereka sebagai teman hingga mereka meninggalkan kezaliman dan keburukan... Jika mereka berpaling (sebagai musuh**), kejar dan bunuhlah mereka di**

mana pun kalian menemukan mereka… Jangan jadikan mereka sebagai teman dan penolong.[89]

Kecuali terhadap orang-orang yang meminta perlindungan kepada suatu kaum yang antara kalian dan kaum itu telah ada perjanjian, atau yang datang kepada kalian dengan susah hati karena mereka tidak ingin memerangi kalian atau kaumnya sendiri... Jika saja Allah menghendaki, tentu Dia telah mengirim mereka untuk menyerang dan memerangi kalian… Maka jika mereka membiarkan kalian, tidak memerangi kalian serta menawarkan perdamaian kepada kalian, maka Allah tidak mengijinkan kalian untuk mengganggu mereka. [90]

Di sisi lain, kalian akan menemukan beberapa orang yang menginginkan keamanan dari kalian dan dari kaumnya sendiri… Setiap kali mereka menghadapi situasi yang menjadi jalan cobaan, mereka terperanjat… Maka jika mereka tidak membiarkan kalian, tidak menawarkan perdamaian kepada kalian, serta tidak menahan tangan mereka dari kalian, kejar dan bunuhlah mereka dimanapun kalian menangkapnya… Terhadap orang-orang itu, Kami telah beri kalian kekuasaan yang nyata atas mereka. [91]

Seorang mukmin tidak membunuh mukmin lainnya, kecuali tidak sengaja… Dan barangsiapa membunuh seorang mukmin karena tidak sengaja, maka ia harus memerdekakan seorang hamba sahaya yang beriman serta membayar ganti-rugi kepada keluarga si terbunuh, kecuali jika mereka (keluarga terbunuh) **membebaskannya** (melepaskan hak mereka terhadap si pembunuh)**… Jika** (si terbunuh) **orang beriman tapi dari kaum yang bermusuhan dengan kalian, maka** (si pembunuh) **harus membebaskan hamba sahaya yang beriman… Namun jika** (si terbunuh) **berasal dari kaum yang ada perjanjian damai antara mereka dengan kalian, maka** (si pembunuh) **harus membayar ganti-rugi kepada keluarga si terbunuh serta memerdekakan hamba sahaya yang beriman… Dan barangsiapa tidak bisa membayar ganti-rugi, maka harus berpuasa dua bulan berturut-turut, sebagai pertaubatan kepada Allah… Allah itu 'Alim lagi Hakim. [92]**

Dan barangsiapa membunuh seorang mukmin dengan sengaja, balasannya adalah neraka, kekal ia di dalamnya. Allah murka kepadanya, mengutuknya serta menyediakan azab yang pedih baginya. [93]

Hai orang-orang yang beriman… Apabila kalian pergi berperang di jalan Allah, selidikilah dengan baik, dan jika seseorang mengucapkan salam (ingin menciptakan kedamaian) **kepada kalian janganlah kalian mengatakan, "Kamu bukan seorang mukmin", dengan maksud mencari harta benda kehidupan duniawi… Ada banyak harta di sisi Allah… Seperti itulah keadaan kalian sebelumnya, lalu Allah menganugerahkan pertolonganNya kepada kalian… Karena itu, telitilah dengan baik... Sungguh Allah itu, sebagai pencipta apa yang kalian lakukan, Khabir. [94]**

Tidaklah sama antara orang-orang yang tinggal di rumah (tidak ikut berperang tanpa alasan yang sah) **dengan orang-orang yang berperang di jalan Allah dengan harta dan jiwa mereka** (rasa kedirian mereka)**… Allah telah menaikkan derajat orang-orang yang berjuang dengan harta dan jiwa mereka di atas orang-orang yang tinggal di rumah. Allah telah memberikan yang terbaik kepada mereka semua… Namun Allah lebih suka dengan orang-orang yang berjuang di dalam urusanNya dibanding orang-orang yang tinggal di rumah, dengan memberi pahala yang besar. [95]**

Derajat yang tinggi, ampunan serta rahmat (yang telah Dia diberikan)**. Allah itu Ghafur lagi Rahim. [96]**

Sungguh, malaikat berkata kepada orang-orang yang sedang berbuat salah kepada diri mereka sendiri ketika mereka diwafatkan, "Dalam keadaan bagaimana kalian tadi?" (mengapa kalian berada dalam keadaan berbuat salah kepada diri kalian sendiri?**). Mereka berkata, "Kami lemah dan tidak berdaya di muka bumi"… (**Para malaikat**) berkata, "Apakah bumi Allah tidak cukup luas untuk kalian berhijrah di dalamnya?"… Tempat hijrah mereka adalah neraka… Akhir yang amat buruk! [97]**

Kecuali mereka yang tidak mempunyai kemampuan untuk berhijrah – pria yang tidak berdaya, wanita dan anak-anak. [98]

Kiranya Allah akan memaafkan mereka. Allah itu 'Afuw lagi Ghafur. [99]

Barangsiapa berhijrah (dari tanah dimana dia tertindas) **di jalan Allah** (berdasarkan ayat 'larilah menuju Allah'; berhijrah menuju realitas esensialmu**), akan menemukan tempat yang amat luas di muka bumi ini… Barangsiapa meninggalkan rumahnya dengan berhijrah kepada Allah dan Rasul-Nya (**dengan realitas yang disingkap oleh mereka**), kemudian mati dalam perjalanannya ini, maka balasan baginya adalah dari Allah. Dan Allah itu Ghafur lagi Rahim. [100]** (Di sini kami mencoba menyoroti makna batin bersamaan dengan konotasi fisik yang nampak jelas dari ayat ini.)

Dan apabila kalian sedang bepergian melintasi bumi, maka tidak berdosa jika kalian meringkas sholat kalian jika kalian takut dicelakai orang-orang yang mengingkari realitas. Sungguh, orang-orang yang mengingkari atau menyembunyikan realitas itu adalah musuh yang nyata bagi kalian. [101]

(Rasul-Ku)**, ketika kamu berada di antara mereka** (namun dalam keadaan bahaya) **dan memimpin mereka shalat, maka hendaklah sekelompok dari mereka berdiri shalat di sampingmu dengan menyandang senjata… Apabila mereka bersujud, hendaklah sekelompok yang lain berdiri di belakang kalian berjaga-jaga… Kemudian kelompok lain ini, yang belum shalat, maju ke depan dan melaksanakan shalat bersamamu… Hendaklah mereka tetap waspada dan menyandang senjata... Orang-orang yang mengingkari realitas ingin supaya kalian lengah terhadap senjata dan harta benda kalian sehingga mereka bisa menyerbu kalian dengan tiba-tiba. Namun jika kalian kesusahan karena hujan atau sakit, tidak apa-apa menanggalkan senjata…** (Namun) **kalian harus tetap waspada... Sungguh, Allah telah menyediakan azab yang menghinakan bagi orang-orang yang mengingkari realitas. [102]**

Apabila kalian telah menyelesaikan shalat (dalam keadaan bahaya**), ingatlah Allah ketika sedang berdiri, sedang duduk atau sedang** (berbaring) **di sisi-sisi tubuh kalian** (yakni merasakan Dia pada keberadaan kalian di setiap waktu)**… Apabila kalian telah merasa puas dalam mengingatnya (dzikir), maka dirikanlah shalat (**untuk merasakan esensi shalat sebagaimana mestinya dengan sensitivitas serta daya cerap yang dipicu oleh dzikir**). Sungguh, rasa shalat pada waktu-waktu khusus telah ditetapkan pada mereka yang beriman. [103]**

Janganlah kalian berhati lemah dalam mengejar musuh... Jika kalian merasakan penderitaan, mereka pun merasakan hal yang sama… Namun kalian dapat berharap kepada Allah sedangkan mereka tidak… Allah itu 'Alim lagi Hakim. [104]

Sungguh kami telah mewahyukan ilmu mengenai realitas kepadamu supaya kamu mengadili manusia dengan Kebenaran yang Allah tunjukkan kepadamu. Janganlah kamu membela para pengkhianat. [105]

Mohon ampun lah kepada Allah. Sungguh, Allah itu Ghafur lagi Rahim. [106]

Janganlah kamu membela orang-orang yang mengkhianati dirinya sendiri! Sungguh, Allah tidak menyukai orang-orang yang selalu mengkhianati dirinya sendiri. [107]

(Orang-orang munafik yang bermuka dua) **dapat bersembunyi dari manusia tapi tidak dari Allah! Dia ada beserta mereka (**menurut faham tasawuf menunjuk kepada kesatuan keberadaan bahwa Allah menciptakan setiap iota dengan Nama-namaNya**) ketika mereka membuat rencana rahasia di malam itu, rencana yang Allah tidak sukai. Allah itu Muhit terhadap apa yang mereka kerjakan! [108]**

Kalian bisa membela mereka dalam kehidupan duniawi, namun siapakah yang akan membela mereka selama periode Kiamat, dan siapakah yang akan mewakili mereka? [109]

Barangsiapa melakukan kejahatan atau menzalimi dirinya sendiri (karena ego-nya, dengan menetapkan dirinya sebagai keberadaan terpisah; dualitas**), kemudian (**menyadari kesalahannya**) bertaubat kepada Allah, Allah itu Ghafur lagi Rahim** (Dia mengampuni dan memungkinkan kita merasakan keindahan dari rahmatNya)**. [110]**

Dan barangsiapa melakukan dosa, akibatnya hanya untuk dirinya sendiri (bukan untuk orang lain)**! Allah itu 'Alim lagi Hakim. [111]**

Barangsiapa bersalah atau mengerjakan dosa, kemudian menuduhkannya kepada orang yang tidak berdosa, sungguh ia telah membuat fitnah yang nyata dan melakukan pelanggaran yang buruk. [112]

Sekiranya bukan karena karunia Allah kepadamu dan rahmatnya "HU", tentulah segolongan dari mereka telah berupaya menyesatkanmu… Akan tetapi mereka hanya menyesatkan dirinya sendiri! Mereka tidak dapat membahayakanmu sedikitpun! Dan Allah mewahyukan (dari dimesi Nama-nama kepada kesadaranmu**) Kitab (**ilmu mengenai realitas**) dan Hikmah (**Ilmu agama dan sunnatullah**) kepadamu, dan mengajarimu apa yang tidak kamu ketahui… Karunia Allah kepadamu sangat besar. [113]**

Tidak ada kebaikan pada kebanyakan perkumpulan dan interaksi (pribadi) **mereka! Kecuali perkumpulan dengan kegiatan menolong orang lain, yang bermanfaat atau perdamaian (**dan berbagai aktivitas serupa yang bermanfaat**). Barangsiapa yang berbuat demikian karena mencari keridaan Allah, Kami akan memberinya pahala yang besar. [114]**

Barangsiapa menentang Rasul setelah realitas nampak jelas; Kami akan meninggalkannya di jalannya dan menuntunnya ke neraka! Seburuk-buruknya tempat kembali (tujuan)**. [115]**

Sungguh Allah tidak mengampuni dosa syirik (dualitas) **terhadapNya! Namun Dia mengampuni kesalahan-kesalahan yang lebih kecil selain ini** (pelanggaran tanpa menduakanNya)**, kepada siapa yang dikehendakiNya… Dan barangsiapa melakukan syirik** (dualitas,

menganggap ada keberadaan terpisah selain Dia) **kepada Allah** (Billahi), **pencipta seluruh keberadaan dengan Nama-namaNya, sungguh ia telah jatuh kepada keyakinan sesat sejauh-jauhnya** (dari realitas)! **[116]**

Mereka yang berpaling kepada selain Allah hanyalah berpaling kepada berhala-berhala wanita yang mati untuk menggantikanNya, karenanya mereka tidak berpaling kecuali kepada Setan yang selalu durhaka (ego)**! [117]**

Allah telah mengutuk (Iblis)**…Karena Iblis telah berkata, "Sungguh aku akan menjadikan sebagian dari kalian sebagai hamba-hambaku"… [118]**

"Dan sungguh aku akan menyesatkan mereka, dan aku akan membangkitkan di hati mereka hasrat-hasrat (buruk, jasmaniah, angan-angan kosong), **dan akan aku perintahkan agar mereka memotong telinga-telinga ternak** (sebagai kurban)**, dan akan aku perintahkan agar mereka mengubah ciptaan Allah." Dan siapapun yang meninggalkan Allah dan mengambil Setan** (godaan jasmaniah; ego) **sebagai tuannya, sudah pasti menderita kerugian yang besar. [119]**

Setan memberikan janji-janji kepada mereka dan membangkitkan harapan dan keinginan palsu di hati mereka. Namun Setan tidak menjanjikan apapun kecuali tipuan belaka. [120]

Tempat akhir orang-orang semacam itu adalah neraka (keadaan menderita**)! Dan mereka tidak bisa berlari darinya. [121]**

Bagi mereka yang beriman dan menjalani hidup sesuai dengan keyakinan mereka (mengerjakan amal-amal saleh**), akan Kami masukkan kedalam surga yang mengalir sungai-sungai di bawahnya… Mereka akan kekal di dalamnya** (sebagai akibat perwujudan Nama-nama Allah)**… Inilah sebenar-benarnya janji Allah! Adakah yang lebih benar janjinya dibanding Allah? [122]**

(Sunnatullah – sistem dan tatanan Allah**) bukanlah menurut angan-angan kalian, atau angan-angan dari orang-orang sebelum kalian yang telah diberi ilmu mengenai realitas** (dan yang telah gagal untuk mengapresiasinya!)**. Barangsiapa berbuat salah, akan merasakan akibatnya! (**Dan setelah itu**) ia tidak akan menemukan pelindung atau penolong selain Allah! [123]**

Siapapun, yang beriman, yang mengerjakan kebaikan, baik laki-laki ataupun perempuan, mereka akan dimasukkan ke surga, satu iota pun dari kebaikan mereka tidak akan hilang. [124]

Siapakah yang pemahaman agamanya lebih baik dibanding ia yang mengikuti umat Ibrahim sebagai orang-orang yang mengerjakan kebaikan (dengan pemahaman bahwa keberadaannya adalah manifestasi dari Nama-nama Allah) **dan berserah diri kepada Allah** (tanpa konsep ketuhanan, dengan kesadaran untuk mengabdi hanya kepada Allah saja) **dan sebagai seorang yang Hanif! Allah menjadikan Ibrahim sebagai teman dekatnya** (Khalil; Ibrahim dikaruniai dengan stasiun Khullat) (Informasi lebih banyak mengenai topik ini dapat ditemukan dalam Manusia Sempurna karya Abdulkarim Al-Jili). **[125]**

Apapun yang di langit dan yang di bumi adalah untuk Allah (untuk manifestasi makna-makna yang ditunjuk oleh Nama-namanya**). Allah itu, sebagai pencipta segala sesuatu dengan Nama-namaNya, Muhit**. **[126]**

Mereka meminta aturan hukum mengenai para wanita… Katakanlah: "Allah telah memberikan kepada kalian aturan mengenai mereka!" Telah dibacakan kepada kalian bagaimana kalian tidak memberikan hak-hak yang ditetapkan bagi gadis-gadis yatim namun kalian berkeinginan untuk menikahi mereka, dan bahwa kalian mesti adil kepada mereka dan anak-anak yatim… Kebaikan apapun yang kalian kerjakan, Allah sudah pasti 'Alim akan hal itu (Karena Dia lah pencipta kebaikan yang kalian kerjakan). **[127]**

Jika seorang wanita khawatir dengan perlakuan buruk suaminya atau bahwa ia akan mengabaikannya, maka tidak salah jika mereka mengupayakan perdamaian… Perdamaian adalah hal yang terbaik; sang diri (identitas ego) **cenderung ambisius… Jika kalian**

mengerjakan kebaikan dan melindungi diri sendiri, pasti Allah Khabir terhadap apa yang kalian kerjakan (sebagai pencipta mereka). **[128]**

Sekeras apapun kalian berusaha, kalian tidak akan pernah bisa berbuat adil kepada isteri-isteri kalian! (Setidaknya) **berusahalah untuk tidak mengabaikan yang lainnya walau harus memberi perhatian lebih kepada salah satunya! Jika kalian adil dan melindungi diri sendiri, sungguh Allah itu Ghafur lagi Rahim. [129]**

Jika (pasangan suami-istri) **memutuskan untuk bercerai, Allah akan mencukupi mereka dari perbendaharaanNya yang berlimpah, Allah tidak akan membiarkan mereka saling bergantung kepada yang lainnya. Allah itu Wasi lagi Hakim. [130]**

Apapun yang di langit dan di bumi adalah untuk Allah (untuk manifestasi fitur-fitur yang ditunjuk oleh Nama-namaNya Yang Paling Indah)**! Kami menasihati kalian dan orang-orang sebelum kalian, "Lindungilah diri kalian sendiri dari Allah** (bertakwalah)**"… Jika kalian mengingkari realitas** (ketahuilah bahwa) **apapun yang ada di langit dan di bumi benar-benar untuk Allah! Allah itu Ghani lagi Hamid. [131]**

Apapun yang ada di langit dan di bumi adalah untuk Allah (untuk melihat makna-makna yang ditunjuk oleh Nama-nama Yang Paling Indah)**! Cukuplah Allah bagimu sebagai Wakil, Yang Esa yang menciptakanmu dari Nama-namaNya. [132]**

Wahai manusia, jika Dia berkehendak, Dia bisa melenyapkan kalian dan mendatangkan yang lain sebagai gantinya! Allah berkuasa (memiliki kekuatan) **untuk melakukan itu! [133]**

Barangsiapa menghendaki perbendaharaan dunia ini, ketahuilah bahwa perbendaharaan dunia ini dan kehidupan kekal yang akan datang adalah dari Allah. Allah itu Sami' lagi Bashir. [134]

Wahai orang-orang yang beriman, bersikap teguhlah dalam menegakkan keadilan! Bersaksilah di jalan Allah meskipun terhadap

kerabat atau orang-tua kalian, baik kaya ataupun miskin; karena hak Allah lebih tinggi dibanding keduanya! Maka, janganlah mengikuti pengkondisian palsu kalian untuk menegakkan keadilan! Jika kalian menyimpangkan realitas, sungguh Allah itu, sebagai pencipta tindakan-tindakan kalian, Khabir. [135]

Wahai orang-orang yang telah beriman, berimanlah kepada Allah, dan RasulNya, dan kepada apa yang Dia wahyukan kepada RasulNya (dari dimensi Nama-nama kepada kesadarannya) **dan kepada orang-orang yang datang sebelum kalian, sesuai dengan makna yang dimaksud oleh huruf B** (Aminu Billahi)**… Barangsiapa menutup-nutupi** (mengingkari) **Allah, pencipta segala sesuatu dengan Nama-namaNya, Malaikat-malaikatNya** (kekuatan-kekuatan yang mewujudkan makna-makna dari Nama-namaNya)**, Kitab-kitabNya** (ilmu realitas yang Dia singkap), **Rasul-rasulNya dan kehidupan kekal yang akan datang, sungguh telah tersesat jauh dari keyakinannya. [136]**

Sesungguhnya, mereka yang (mula-mula) **beriman kemudian ingkar, kemudian beriman lagi** (untuk sementara waktu) **dan kemudian ingkar** (lagi) **dan semakin bertambah keingkarannya, Allah tidak akan memaafkan mereka atau memberi petunjuk kepada mereka. [137]**

Kabarkanlah kepada orang-orang yang bermuka-dua (munafik**) mengenai penderitaan berat yang menanti mereka! [138]**

Apakah orang-orang yang meninggalkan para mukmin dan berteman dengan orang-orang yang mengingkari realitas berharap untuk mendapatkan kemuliaan dengan mereka? Seluruh kemuliaan hanyalah kepunyaan Allah. [139]

Telah diwahyukan kepada kalian ilmu ini: Janganlah duduk dalam lingkungan dimana ayat-ayat Allah diingkari atau dibicarakan dengan tidak sepatutnya; hingga mereka mengalihkan pembicaraan! Jika tidak, kalian sama saja dengan mereka. (ayat ini mesti dievaluasi dengan mengingat kebenaran ilmiah dari ‘neuron-neuron cermin.’ Ayat ini jelas merupakan sebuah mukjizat dipandang dari temuan moderen pada 1500 tahun yang lampau!) **Allah akan menggiring si muka-dua**

(munafik) **dan orang-orang yang mengingkari realitas ke dalam neraka. [140]**

Mereka mengawasi apa yang akan terjadi pada dirimu… Jika Allah memberi kalian kemenangan, mereka akan mengatakan, "Bukankah kami beserta kalian juga?" Jika keberhasilan menghampiri orang-orang yang ingkar, mereka berkata, "Bukankah kami mengungguli kalian, bukankah kami telah melindungi kalian dari orang-orang beriman?" Allah akan memberi keputusan di antara kalian selama periode Kiamat. Allah tidak akan memberi jalan kepada orang-orang yang mengingkari realitas untuk bertindak terhadap orang-orang yang beriman. [141]

Orang-orang munafik mencoba menipu Allah, (sedangkan) **Allah mengembalikan hasil tipuan itu kepada mereka! Ketika mereka mendirikan shalat, mereka berdiri dengan malas, dengan maksud riya kepada orang lain, dan sedikit sekali mereka mengingat Allah. [142]**

(Orang-orang yang berwajah dua) **ragu-ragu di antara kedua pihak! Tidak termasuk golongan orang-orang beriman, ataupun orang-orang yang ingkar! Dan kamu tidak akan pernah bisa menemukan jalan bagi mereka yang disesatkan Allah** (dalam keyakinan)! **[143]**

Hai orang-orang yang beriman, janganlah meninggalkan orang-orang yang beriman dan berteman dengan orang-orang yang mengingkari realitas! Apakah kalian ingin mengajukan kepada Allah alasan kuat yang akan melawan diri kalian sendiri (dengan perilaku ini)**! [144]**

Sungguh mereka yang bermuka-dua (munafik) **berada di dasar yang paling dalam dari api neraka! Dan tidak akan pernah ada penolong bagi mereka! [145]**

Kecuali mereka yang (menyadari kesalahan mereka dan) **bertaubat, memperbaiki sikap mereka, berpegang teguh kepada Allah dengan realitas esensial mereka, dan membersihkan pemahaman mereka terhadap keyakinan di jalan Allah… Mereka bersama orang-orang**

yang beriman. Dan kepada orang-orang yang beriman, Allah akan memberikan pahala yang besar. [146]

Untuk apa Allah mesti membuat kalian menderita jika kalian bersyukur dan beriman? Allah itu Syakir lagi 'Alim . [147]

Kecuali oleh mereka yang teraniaya, Allah tidak menyukai ucapan dengan perkataan yang menyinggung! Allah itu Sami' lagi 'Alim. [148]

Baik kalian mengungkapkan atau menyembunyikan suatu kebaikan, ataupun kalian memaafkan suatu keburukan; Allah itu 'Afuw lagi Qadir. [149]

Mereka yang mengingkari Allah dan Rasul-rasulNya ingin memisahkan Allah dan Rasul-rasulNya. Mereka berkata, "Kami percaya pada sebagiannya dan mengingkari sebagian yang lain." Mereka ingin mengambil posisi di antaranya. (Cara lain untuk memandang hal ini adalah: Mereka ingin menolak realitas dan konsep 'pewahyuan,' yang merupakan manifestasi Nama-nama Allah, dan sebagai gantinya menyebarkan konsep 'ketuhanan eksternal di langit dan nabi pilihanNya di muka bumi.') **[150]**

Mereka adalah orang-orang yang sama sekali mengingkari realitas. Telah Kami siapkan penderitaan yang menghinakan bagi orang-orang yang ingkar. [151]

Adapun bagi rang-orang yang beriman bahwa Nama-nama Allah menyusun esensi dari semua ciptaan dan beriman kepada (pewahyuan kepada) **para Rasul, dan tidak membeda-bedakan di antara mereka** (dalam hal pewahyuan)**, Allah akan memberikan pahala kepada mereka. Allah itu Ghafur lagi Rahim. [152]**

Orang-orang ahli kitab (orang-orang Yahudi) **ingin supaya engkau membawa turun "sebuah kitab dari langit" untuk mereka… Bahkan sebenarnya, mereka telah meminta yang lebih besar dari Musa…Mereka berkata, "Tunjukkan Allah kepada kami sekarang juga," dan kilat menyambar mereka karena kezaliman mereka…**

Setelah bukti yang jelas sampai kepada mereka, mereka mengambil anak sapi sebagai sembahan… Kami bahkan memaafkan ini dan memberi Musa kekuasaan yang nyata. [153]

Kami angkat gunung Tursina di atas mereka agar mereka memegang janji mereka, dan Kami katakan kepada mereka, "Masukilah gerbangnya dengan bersujud." Dan kami katakan, "Janganlah melanggar Sabbath" dan dari mereka kami mengambil perjanjian yang khidmat. [154]

Kami hukum mereka karena melanggar janji mereka, mengingkari keberadaan Allah dalam isyarat-isyaratNya (manifestasi-manifestasi dari Nama-namaNya)**, membunuh para Nabi dengan menentang kehendak Kebenaran, dan karena mengatakan "Hati kami tertutup"** (kesadaran kami terhijab bagai ulat dalam kepompong)**. Sungguh, kami kunci pemahaman mereka karena pengingkaran mereka! Kecuali sebagian kecil dari mereka, mereka tidak akan beriman! [155]**

Dan karena mengingkari realitas dan mengucapkan fitnah yang besar terhadap Maryam! [156]

Dan karena mengatakan, "Kami membunuh Rasul Allah, Isa, anaknya Maryam"… Sebenarnya, mereka tidak membunuh ataupun menyalibnya, namun dibuat nampak seperti itu kepada mereka (yang disalib)**. Mereka yang memperdebatkan hal ini ada dalam keraguan tentangnya; mereka tidak memiliki pengetahuan yang pasti tentangnya, mereka hanya membicarakannya dengan asumsi-asumsi. Yang pasti adalah bahwa Isa sama sekali tidak dibunuh! [157]**

Bahkan sebaliknya, Allah mengangkatnya kepada DiriNya! Allah itu 'Aziz lagi Hakim. [158]

Dan tidak seorang pun yang mematuhi ilmu mengenai realitas (di masa lampau) **yang tidak beriman kepadanya** (ajaran-ajarannya) **pada saat kematian! Dia akan menjadi saksi terhadap mereka selama periode Kiamat. [159]**

Banyak karunia yang halal kami jadikan haram bagi mereka (orang-orang Yahudi)**, karena perbuatan dosa mereka dan karena mencegah orang-orang lain dari menyadari realitas esensial mereka! [160]**

Ini (tindakan pengharaman) **karena mereka ikut serta dalam riba meskipun dilarang bagi mereka dan mereka mengkonsumsi harta milik orang lain secara tidak adil. Dan Kami telah menyiapkan penderitaan berat bagi mereka yang terus-menerus mengingkari realitas. [161]**

Beberapa di antara mereka yang telah mencapai kedalaman ilmu dan orang-orang mukmin, beriman kepada apa yang telah diwahyukan kepadamu juga kepada apa yang diwahyukan sebelum kamu. Mereka yang melaksanakan shalat dan menunaikan zakat dan beriman kepada Allah dan kehidupan kekal yang akan datang berdasarkan makna yang ditunjukkan oleh huruf 'B'… Kami akan beri mereka pahala yang besar. [162]

Kami telah mewahyukan kepadamu seperti telah kami wahyukan kepada Nuh dan Nabi-nabi setelahnya… Dan kami mewahyukan kepada Ibrahim, Isma'il, Ishaq, Ya'kub, keturunannya, Isa, Ayyub, Yunus, Harun dan Sulaiman… Kami memberi Dawud kitab Zabur (ilmu hikmah)**. [163]**

Kami juga telah mewahyukan (kepada para Rasul) **yang kisahnya telah Kami sampaikan kepadamu atau belum Kami sampaikan kepadamu… Allah berbicara kepada Musa kata demi kata. [164]**

Kami mengirim Rasul-rasul sebagai pembawa berita-berita gembira dan sebagai para pemberi peringatan agar manusia tidak akan memiliki alasan untuk membantah Allah setelah kedatangan Rasul-rasul ini (ilmu yang mereka berikan)**! Allah itu 'Aziz lagi Hakim. [165]**

Tetapi Allah bersaksi terhadap apa yang Dia wahyukan kepadamu, Dia telah mewahyukannya kepadamu sebagai ilmu mengenai HU. Para malaikat (kekuatan-kekuatan yang berkaitan dengan pewahyuan ini; Jibril) **juga bersaksi terhadap fakta ini. Cukuplah bagimu Allah sebagai saksi. [166]**

Mereka yang mengingkari realitas dan menghalangi orang-orang lain dari jalan Allah telah tersesat jauh. [167]

Sungguh Allah tidak akan pernah memaafkan atau membuka jalan (kepada pemahaman) **kepada mereka yang mengingkari realitas dan mereka yang berbuat zalim. [168]**

Kecuali jalan menuju Neraka (pemahaman yang menuntun kepada kehidupan neraka)**! Mereka akan tinggal di sana dengan kekal. Hal ini mudah bagi Allah. [169]**

Hai manusia, Rasul telah datang kepada kalian dari Rabb kalian dengan Kebenaran! Maka percayalah kepada apa yang baik bagi kalian! Jika kalian mengingkari, ketahuilah bahwa apapun yang di langit dan di bumi adalah untuk Allah (untuk manifestasi fitur-fitur yang ditunjuk dengan Nama-nama Allah)**. Allah itu 'Alim lagi Hakim. [170]**

Hai orang-orang yang kepadanya telah datang ilmu mengenai realitas… Jangan berlebih-lebihan dalam menjalankan ketentuan agama dan jangan melanggar… Jangan mengatakan hal-hal yang tidak benar tentang Allah… Isa, putera Maryam, hanyalah seorang Rasul Allah dan PerkataanNya… Dia telah membentuk manifestasi dari fitur ini melalui Maryam, dan ia adalah sebuah makna (ruh) **dariNya** (Nama-nama IndahNya)**… Maka beriman lah kepada Allah, esensi dari segala sesuatu dengan Nama-namaNya, dan Rasul-rasulNya… Dan jangan katakan "Tiga"** (Bapak, Anak, Roh Kudus)**! Akhiri ini; itu lebih baik bagi kalian… Allah adalah Yang Esa dan Satu-satunya** (Satu-satunya yang memiliki Uluhiyyah)… **HU adalah Subhan dari konsep memiliki anak! Apapun yang ada di langit dan di bumi adalah untuk Dia… Cukup lah bagi kalian Allah sebagai Wakil, realitas esensial kalian dengan Nama-namaNya. [171]**

Baik Al-Masih (Isa) **maupun malaikat-malaikat agung tidak akan merasa hina dengan menjadi hamba Allah! Dan siapapun yang merasa hina karena mengabdi kepada Allah dan menyombongkan diri, Dia akan mengumpulkan mereka semua kepada DiriNya. [172]**

Adapun bagi mereka yang beriman dan memenuhi ketentuan-ketentuan agama mereka, Dia akan memberi mereka pahala sepenuhnya dan memberi mereka lebih banyak lagi dari karuniaNya… Namun mereka yang suka menghina dan sombong, Dia akan menghukum mereka dengan penderitaan yang besar… Dan mereka tidak akan bisa menemukan teman atau penolong bagi diri mereka selain Allah. [173]

Hai manusia! Sungguh telah datang kepada kalian bukti (artikulasi kebenaran; Muhammad saw)**… Kami telah mewahyukan Nur yang terang** (cahaya ilmu) **kepada kalian** (Al-Qur'an)**. [174]**

Kepada mereka yang beriman kepada Allah, esensi dari segala sesuatu, dan berpegang teguh kepadaNya sebagai realitas esensial mereka – HU akan memasukkan mereka kedalam rahmat dan karunia (memungkinkan melihat esensi mereka yang paling dalam) **pada jalan yang lurus** (shirath al-mustaqim)**." [175]**

Mereka meminta penjelasan – keputusan darimu… Katakanlah, "Allah memberi aturan tentang seseorang yang tidak memiliki orangtua ataupun keturunan (anak) **sebagai pewaris: Jika seorang laki-laki mati dan tidak meninggalkan anak kecuali seorang saudara perempuan, ia** (saudara perempuan itu) **akan menerima setengah dari yang ditinggalkannya… Jika seorang saudara perempuan tanpa anak mati, saudara laki-lakinya menjadi pewarisnya… Jika ada dua saudara perempuan** (dari laki-laki yang mati) **mereka akan mendapatkan dua pertiga dari apa yang ditinggalkan** (saudara laki-laki mereka)**… Jika saudara-kandungnya** (para pewaris) **adalah saudara laki-laki dan saudara perempuan, maka yang laki-laki akan mendapatkan dua kali yang didapatkan perempuan"… Allah memberitahu kalian agar kalian tidak tersesat… Allah itu 'Alim atas segala sesuatu, sebagai realitas esensial mereka dengan Nama-namaNya. [176]**

5

AL-MAI'IDAH

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Hai orang-orang yang beriman, penuhi lah janji-janjimu sepenuhnya… Ternak gembala (biri-biri, sapi, kambing, unta, dll.) **dihalalkan bagi kalian dengan syarat bahwa kalian tidak berburu binatang-binatang yang dihalalkan untuk diri kalian sendiri ketika kalian sedang berihram, kecuali untuk yang telah diberitahukan kepada kalian… Sungguh Allah menetapkan apa yang Dia kehendaki. [1]**

Hai orang-orang yang beriman! Janganlah kalian tidak menghargai tata-cara Allah (ayat-ayat Allah; yang menimbulkan atau menyebabkan bisa merasakan Allah)**, bulan-bulan suci, kurban-kurban yang dipersembahkan ke Baitullah, kurban-kurban khusus dan kepada mereka yang datang ke Bait untuk mencari karunia dan kesenangan Rabb mereka… Kalian dapat berburu setelah keluar dari ihram… Janganlah kebencian kalian kepada orang-orang yang** (sebelumnya) **mencegah kalian memasuki Masjid al-Haram menuntun kalian melanggar batas-batas kalian… Saling tolonglah berdasarkan esensi realitas dan takwa** (melindungi diri kalian di jalan Allah dari kekurangan identitas kalian) **bukan pada perbuatan dosa dan permusuhan… Lindungi diri kalian dari Allah** (takwa) (karena Dia akan melaksanakan kepada kalian akibat-akibat dari tindakan kalian)**. Pastilah Allah itu syadid-ul 'iqab** (Pelaksana dari akibat-akibat perbuatan dosa)**. [2]**

Dilarang bagi kalian daging bangkai, darah, daging babi, dan yang disembelih dengan nama selain Allah. Juga dilarang bagi kalian daging binatang yang dibunuh dengan dicekik, atau dengan dipukul,

atau yang jatuh, atau dikuliti hingga mati, atau dibunuh dan dimakan sebagian oleh binatang buas, atau yang dipersembahkan pada altar-altar batu. Juga, meramal peruntungan (mengenai masa depan) **dengan mengundi anak-panah** (atau cara meramal masa depan lainnya)**! Semua ini adalah sesat. Mereka yang mengingkari realitas hari ini telah menyerah dalam melenyapkan agama kalian… Maka janganlah kalian takut dengan mereka, tapi takutlah kepadaKu. Hari ini telah kusempurnakan bagi kalian agama kalian** (perolehan ilmu agama kalian) **dan telah lengkap pertolonganKu pada kalian dan telah disetujui bagi kalian Islam** (berserahdiri dengan sepenuhnya kepada Allah) **sebagai** (pemahaman terhadap) **agama… Barang siapa terpaksa karena kelaparan berat ia boleh melakukan itu, tanpa beranggapan bahwa apa yang haram sebagai halal… Sungguh, Allah itu Ghafur lagi Rahim. [3]**

Mereka bertanya kepadamu tentang apa yang telah dibolehkan kepada mereka… Katakan, "Semua makanan yang baik dan bersih telah dibolehkan bagi kalian… Dan yang ditangkap oleh binatang buruan yang telah kalian latih di jalan Allah, maka makanlah apa yang mereka tangkap untuk kalian dan ucapkanlah nama Allah padanya… Pastilah Allah itu (Syadid-ul 'Iqab: Pelaksana dari akibat-akibat perbuatan zalim)**. [4]**

Hari ini, semua makanan yang baik dan suci telah dibolehkan bagi kalian… Makanan dari mereka yang telah diberi ilmu mengenai realitas dibolehkan bagi kalian… Dan makanan kalian dibolehkan bagi mereka… Dan perempuan-perempuan suci dari orang-orang beriman dan yang kepada mereka yang telah diberikan ilmu mengenai realitas dibolehkan (untuk dinikahi) **bagi kalian, dengan syarat bahwa kalian memberikan mahar mereka, dan mereka menjauhi perzinaan dan menahan diri dari hubungan gelap… Barangsiapa mengabaikan syarat-syarat dan ketentuan agama dan mengingkari realitas, semua amalnya menjadi sia-sia dan ia akan berada di antara orang-orang yang rugi di kehidupan kekal yang akan datang. [5]**

Hai orang-orang yang beriman… Jika kalian berdiri untuk mengerjakan shalat, basuhlah wajah kalian dan tangan kalian hingga siku dengan air; usaplah kepala kalian dan basuhlah kaki kalian hingga mata kaki… Jika kalian dalam keadaan tidak suci (berjunub**) maka basuhlah seluruh tubuh kalian… Jika kalian sakit atau dalam perjalanan atau habis ke toilet atau jika kalian telah tidur dengan wanita dan tidak mendapatkan air, maka carilah tanah yang bersih dan usaplah wajah dan tangan kalian dengan tanah yang bersih… Allah tidak menginginkan kesusahan pada kalian, tapi Dia hendak menyucikan kalian dan menyempurnakan pertolongan HU kepada kalian; agar kalian bersyukur** (dan mengevaluasi)**. [6]**

Ingatlah pertolongan Allah kepada kalian dan kepada perjanjian yang dengannya Dia mengikat janji kalian ketika kalian berkata, "Kami mendengar dan kami patuh"… Lindungilah diri kalian dari Allah (bertakwa)**! Sungguh Allah, sebagai esensi kalian dengan Nama-namaNya, mengetahui apa yang ada di dalam hati kalian. [7]**

Wahai orang-orang yang beriman… Bersabarlah di jalan Allah, dan bersikap adillah ketika bersaksi… Janganlah kebencian kalian kepada orang-orang membuat kalian menjadi tidak adil! Adillah, pendekatan ini lebih dekat kepada perlindungan… Lindungi diri kalian dari Allah (bertakwalah)**! Sungguh Allah** (sebagai pencipta mereka) **itu <u>Khabir</u> terhadap semua tindakan kalian. [8]**

Allah telah berjanji kepada mereka yang beriman dan yang hidup sesuai dengan tuntutan agama mereka, "Ada ampunan dan pahala besar bagi mereka." [9]

Bagi mereka yang mengingkari realitas dan ayat-ayat Kami (manifestasi-manifestasi dari Nama-nama) **mereka adalah para penghuni neraka. [10]**

Hai orang-orang yang beriman… Ingatlah pertolongan Allah kepada kalian… Ingatlah ketika suatu kaum ingin meletakkan tangan mereka pada kalian (mencelakakan kalian) **dan Dia menarik tangan mereka menjauhi kalian… Lindungilah diri kalian dari Allah** (bertakwalah)**! Kepada Allah lah hendaknya orang-orang beriman**

bertawakal (percaya bahwa Nama Wakil di dalam esensi mereka akan memenuhi fungsinya)**. [11]**

Sesungguhnya, Allah mengambil perjanjian dari Bani Israil… Kami mengangkat dua belas perwakilan di antara mereka… Allah telah mengatakan, "Aku sungguh bersama kalian… Jika kalian mengerjakan shalat, menunaikan zakat, beriman kepada para Rasul dan mendukung mereka, dan memberi Allah pinjaman yang baik (berdasarkan penekanan 'Aku sungguh bersama kalian,' pinjaman-pinjaman yang kalian berikan kepada orang-orang lain adalah pinjaman yang diberikan kepada Allah)**, Aku akan menghapuskan perbuatan dosa kalian dan memasukkan kalian ke Surga yang di bawahnya mengalir sungai-sungai… Barang siapa mengingkari realitas setelah ini maka ia telah tersesat dari jalan yang lurus." [12]**

Kami telah mengutuk mereka karena melanggar perjanjian mereka dan mengeraskan hati mereka (mengunci persepsi mereka)**! Mereka menyimpangkan arti kata-kata dan telah melupakan untuk mengambil bagian dari realitas-realitas yang telah diperingatkan. Kecuali sebagian kecil saja dari mereka, kalian akan melihat kebohongan mereka… Maafkanlah mereka dan janganlah khawatir! Sungguh, Allah mencintai orang-orang yang berbuat kebaikan. [13]**

Dan kami telah mengambil perjanjian dari mereka yang mengatakan, "Kami adalah umat Nasrani!" Mereka pun lupa untuk mengambil bagian dari apa yang telah diperingatkan kepada mereka… Maka Kami jadikan di antara mereka permusuhan dan kebencian hingga periode Kiamat… Allah akan menunjukkan apa yang mereka buat dan lakukan. [14]

Hai orang-orang yang kepadanya telah diberikan ilmu mengenai realitas… Telah datang kepada kalian Rasul Kami yang memberitahu kalian tentang banyak kebenaran yang kalian sembunyikan berkaitan dengan realitas dan yang memaafkan kebanyakan dari kalian (karena menyembunyikannya)**… Sungguh, telah datang kepada kalian Nur dari Allah dan Kitab yang Terang** (ilmu sunnatullah yang jelas)**. [15]**

Allah membimbing mereka yang mengikuti keridaanNya (kemampuan realisasi di dalam esensi manusia) **kepada realitas, dengan fitur-fitur dari Nama-nama; realitas Allah. Berdasarkan kepatutan dari komposisi-komposisi Nama mereka, Dia akan mencabut mereka dari kegelapan menuju Nur, dan membimbing mereka kepada kehidupan yang benar. [16]**

Sungguh, mereka yang mengatakan, "Allah adalah Al-Masih, putera Maryam" telah mengingkari realitas! Katakan lah, "Siapa yang memiliki kekuasaan untuk mencegah Allah jika Dia memilih untuk membinasakan Al-Masih, putera Maryam, ibunya, dan setiap orang lain di muka bumi?"… Segala sesuatu di langit, di bumi dan di antaranya adalah untuk Allah (untuk manifestasi dan melihat Nama-nama)**! Dia menciptakan apa yang dikehendakiNya! Allah itu Qadir atas segala sesuatu. [17]**

Umat Yahudi dan umat Kristen mengatakan, "Kami adalah anak-anak dan kesayangan Allah"… Katakanlah, "Lalu mengapa Dia menghukum kalian untuk kesalahan-kesalahan kalian?"… Bukan, kalian pun adalah manusia-manusia yang diciptakanNya… Dia mengampuni siapa yang dikehendakiNya dan membiarkan menderita siapa yang dikehendakiNya… Kekuasaan atas langit, bumi dan segala sesuatu di antaranya adalah untuk Allah… KepadaNya lah tempat kembalinya! [18]

Wahai orang-orang yang kepadanya telah diberikan ilmu mengenai realitas… Telah datang kepada kalian seorang Rasul yang memberitahu kalian tentang kebenaran, di dalam masa senggang di antara Rasul-rasul… Agar kalian tidak mengatakan, "Pembawa berita dan peringatan belum datang kepada kami"… Inilah dia pembawa berita dan peringatan!… Allah itu Qadir atas segala sesuatu. [19]

Musa pernah berkata kepada kaumnya, "Kaumku, ingatlah pertolongan Allah kepada kalian, Dia mewahyukan kepada para Nabi dari kalangan kalian dan menunjuk kalian sebagai para penguasa,

Dia memberi kalian apa yang tidak diberikan kepada orang lain di dunia (ilmu yang berkaitan dengan kekhalifahan di bumi)**." [20]**

"Kaumku, masukilah Tanah Suci yang telah Allah tetapkan bagi kalian dan jangan kembali ke masa lampau, atau kalian akan kembali sebagai orang-orang yang merugi." [21]

Mereka berkata, "Wahai Musa, sungguh kaum lalim tinggal di sini… Hingga mereka meninggalkan tempat ini, kami tidak akan memasukinya… Jika mereka pergi dengan kehendak mereka sendiri, maka kami akan memasukinya." [22]

Dua orang, yang kepada mereka Allah telah memberikan berkatNya, dari kaum yang mereka takuti, berkata, "Masuk lah kedalamnya melalui gerbangnya, karena ketika kalian masuk, kalian akan menang… Jika kalian adalah orang-orang yang beriman, maka bertawakallah kalian kepada Allah (percayalah Nama Wakil di dalam esensi kalian akan memenuhi fungsinya)**." [23]**

Mereka berkata, "Wahai Musa, selama mereka ada di sana, kami tidak akan memasukinya… Pergilah, kamu dengan Rabb-mu, dan perangilah! Sungguh kami akan duduk di sini." [24]

(Musa) **berkata, "Rabb-ku… Sungguh, perkataanku tidak berpengaruh kepada yang lain kecuali pada diriku sendiri dan saudaraku, maka pisahkanlah kami dari orang-orang** (yang keyakinannya) **sesat." [25]**

Dia berkata, "Sungguh, tempat itu telah terlarang bagi mereka. Untuk empat puluh tahun mereka akan mengembara di muka bumi dengan kebingungan… Maka janganlah bersedih karena mereka yang (keyakinannya) **sesat." [26]**

Katakan lah kepada mereka kebenaran tentang kedua anak Adam… Bagaimana mereka berdua mempersembahkan kurban, dimana yang satu diterima sedangkan yang lainnya tidak… (Kabil, yang kurbannya tidak diterima) **berkata, "Aku pasti akan membunuhmu"…** (Habil, yang kurbannya diterima) **berkata, "Allah hanya menerima dari orang-**

orang yang bertakwa (orang-orang yang hidup sesuai dengan realitas esensial mereka)**." [27]**

"Jika kamu mengangkat tangan untuk membunuhku, aku berjanji bahwa aku tidak akan mengangkat tanganku untuk membunuhmu! Karena aku takut kepada Allah, Rabb-nya seluruh alam!" [28]

"Aku ingin kamu menanggung dosaku dan dosamu sendiri sehingga kamu termasuk di antara orang-orang yang berteman dengan api… Ini adalah konsekuensi dari orang-orang yang zalim!" [29]

Akhirnya, ambisi dan kecemburuan yang dirorong oleh egonya memudahkan dia (Kabil) **untuk membunuh saudara laki-lakinya** (Habil)**, dan ia pun membunuhnya… Maka ia pun masuk kedalam kelompok orang-orang yang merugi. [30]**

Lalu Allah mengirimkan seekor gagak kepadanya, mencengkram tanah, menunjukkan kepadanya cara untuk mengubur mayat saudaranya… Kabil berkata pada dirinya sendiri, "Celakalah aku ini! Bahkan aku tidak seperti gagak ini yang tahu bagaimana mengubur mayat saudaraku!" Dan ia pun menjadi menyesal. [31]

Inilah sebabnya mengapa Kami menetapkan kepada Bani Israil, "Barang siapa membunuh seseorang kecuali (sebagai pembalasan) **bagi orang** (yang dibunuh) **atau karena menyebarkan kerusakan di muka bumi, ia seolah telah membunuh seluruh manusia… Dan barangsiapa menyelamatkan nyawa seseorang, ia seolah telah menyelamatkan seluruh manusia…" Sungguh, telah datang kepada mereka Rasul-rasul kami sebagai bukti yang terang; namun setelah ini kebanyakan dari mereka masih berlaku boros di muka bumi** (tidak mengevaluasi apa yang telah Kami berikan kepada mereka)**. [32]**

Pembalasan bagi mereka yang memerangi Allah dan RasulNya, dan berusaha menyebarkan kerusakan di muka bumi, adalah dengan dibunuh, digantung, atau dengan memotong silang kaki dan tangannya, atau dipenjarakan. Inilah kehinaan bagi mereka di dunia ini… Dan ada penderitaan yang berat bagi mereka di kehidupan kekal yang akan datang. [33]

Kecuali bagi mereka yang bertobat sebelum kalian menangkapnya… Ketahuilah dengan baik bahwa Allah itu Ghafur lagi Rahim. [34]

Hai orang-orang yang beriman! Lindungilah diri kalian dari Allah (bertakwalah)**; Mintalah jalan kepadanya agar kalian bisa dekat kepadaNya dan berjuanglah dengan teguh di jalanNya agar kalian bisa mencapai kebebasan. [35]**

Adapun bagi mereka yang mengingkari realitas, jika mereka memiliki segalanya di bumi dan dua kali lebih banyak lagi dan menawarkannya untuk menebus diri mereka sendiri dari penderitaan periode Kiamat, itu tidak akan pernah diterima darinya! Penderitaan yang menyedihkan menanti mereka. [36]

Mereka ingin berlari dari api, namun mereka tidak akan mampu untuk melakukannya… Bagi mereka penderitaan yang tak ada habisnya! [37]

Potonglah tangan-tangan para pencuri, baik laki-laki ataupun perempuan, sebagai teladan dari Allah untuk apa yang telah mereka kerjakan! Allah itu ‘Aziz lagi Hakim. [38]

Tapi barangsiapa bertaubat setelah ia melakukan kezaliman dan memperbaiki (perilakunya)**, Allah pasti akan menerima taubatnya… Sungguh Allah itu Ghafur lagi Rahim. [39]**

Tidak tahukah kamu kekuasaan (realitas) **langit dan bumi adalah untuk Allah? Dia menghukum siapa yang dikehendakiNya dan memberi pahala kepada siapa yang dikehendakiNya! Allah itu Qadir atas segala sesuatu. [40]**

Hai Rasul! Jangan disedihkan oleh mereka yang mengatakan “Kami telah beriman” dengan lidah mereka namun mereka belum beriman dengan hati (dengan sadar, dengan meresapinya dan mengalami/merasakan maknanya) **mereka dan yang berlomba-lomba mengingkarinya… Ada di antara umat Yahudi yang mendengar kepadamu untuk membuat kebohongan, atau sebagai perantara untuk kepentingan mereka yang tidak datang kepadamu… Mereka**

menyimpangkan kata-kata dan mengatakan, "Jika ini diberikan kepada kalian, ambillah, tapi jika tidak (jika tidak begitu, keputusan dibuat berdasarkan hukum-hukum Allah) **maka menjauhlah"… Jika Allah menghendaki kesesatan bagi seseorang, kamu tidak lagi bisa mengharapkan apapun dari Allah untuk menolongnya… Mereka adalah orang-orang yang hatinya tidak Allah inginkan untuk membersihkannya… Ada kehinaan bagi mereka di dunia… Dan penderitaan yang berat menanti mereka di kehidupan kekal yang akan datang. [41]**

Mereka selalu mendengar kepada kebohongan dan mengerjakan hal-hal yang dilarang… Jika mereka datang kepadamu, maka adililah di antara mereka, atau berpalinglah dari mereka… Jika kamu berpaling dari mereka, mereka tidak akan dapat mencelakakanmu sedikit pun… Namun jika kamu mengadili mereka, maka buatlah keputusan dengan adil… Sungguh Allah mencintai orang-orang yang berlaku adil. [42]

Mengapa mereka menjadikan kamu seorang hakim padahal mereka mempunyai Taurat yang di dalamnya ada perintah-perintah Allah? Namun mereka berpaling dari keputusanmu! Mereka bukanlah orang-orang beriman! [43]

Sebenarnya, Kami telah mewahyukan Taurat, yang di dalamnya ada Nur dan ilmu mengenai realitas… Dengannya, Nabi-nabi yang telah berserahdiri memerintah umat Yahudi, demikian pula para Rabbi (yang telah mendapat pelatihan mengenai perkara umat Yahudi menurut Taurat) **dan para Pendeta** (yang memiliki ilmu dan hikmah) **yang dipercaya untuk melindungi ilmu mengenai realitas, dan yang kepadanya mereka bersaksi… Maka, janganlah takut kepada manusia, takutlah kepadaKu! Janganlah menjual kebenaran yang Aku beritahukan kepada kalian dengan harga yang murah. Mereka yang tidak mengadili dengan apa yang Allah wahyukan adalah orang-orang yang mengingkari realitas! [44]**

Telah Kami tetapkan di dalamnnya (Taurat)**, "Nyawa dengan nyawa, mata dengan mata, hidung dengan hidung, telinga dengan telinga, gigi**

dengan gigi! Dan luka dengan luka…" Namun barangsiapa memaafkan, ini akan memperbaiki kesalahan masa lalunya! Dan barang siapa tidak mengadili dengan apa yang Allah wahyukan, mereka termasuk orang-orang yang zalim. [45]

Kami mengirim Isa, putera Maryam, pada jejak langkah mereka (para Nabi yang telah berserahdiri) **untuk menegaskan ilmu dari Taurat** (sebagai kebenaran)**. Dan Kami berikan kepadanya Injil, yang mengandung Huda** (ilmu tentang realitas) **dan Nur, dan menegaskan apa yang sampai kepadanya dari Taurat, sebagai panduan dan peringatan bagi orang-orang yang terlindungi** (takwa)**. [46]**

Mereka yang mengikuti Injil harus mengadili dengan ketetapan-ketetapan di dalam Injil yang diwahyukan Allah. Barangsiapa tidak mengadili dengan ketetapan-ketetapan yang diwahyukan Allah, mereka adalah orang-orang yang sesat! [47]

Kami mewahyukan kepadamu sebuah realitas yang menegaskan, melindungi, menjadi saksi, menguasai dan merangkum Kebenaran berkaitan dengan ilmu mengenai realitas (sunnatullah) **yang datang sebelum kamu… Maka adililah di antara mereka dengan apa yang telah Allah wahyukan… Jangan tinggalkan apa yang telah datang kepadamu sebagai Kebenaran dan mengikuti angan-angan dan keinginan kosong mereka… Kepada masing-masing kalian, Kami tetapkan hukum** (aturan-aturan dan ketentuan-ketentuan mengenai gaya hidup) **dan cara** (sistem yang berdasarkan realitas tetap yang tidak berubah dengan waktu)**. Sekiranya Allah berkehendak, pasti Dia telah menjadikan kalian umat yang satu! Tapi Dia ingin menguji kalian dengan apa yang Dia berikan kepada kalian** (sehingga kalian dapat melihat sendiri siapa diri kalian)**… Maka bersegeralah mengerjakan kebaikan! Kepada Allah kalian semua akan dikembalikan… Dia akan memberitahukan kepada kalian tentang apa-apa yang karenanya kalian bercerai-berai dan berselisih. [48]**

(Inilah apa yang telah Kami tetapkan pada kalian:) **Adililah di antara mereka dengan apa yang telah Allah wahyukan kepadamu… Jangan mengikuti keinginan-keinginan** (tak berdasar) **mereka… Berhati-**

hatilah untuk tidak jatuh kedalam hasutan mengenai sebagian dari apa-apa yang telah Allah wahyukan kepadamu! Jika mereka berpaling, ketahuilah dengan baik bahwa Allah ingin memberi mereka kemalangan karena sebagian dari kesalahan-kesalahan mereka… Sungguh, kebanyakan dari manusia telah rusak keimanannya. [49]

Ataukah mereka menginginkan hukum-hukum penyembah berhala (dari jaman jahiliyah)**? Siapakah hakim yang lebih baik dibanding Allah bagi orang-orang yang keimanannya teguh? [50]**

Hai orang-orang yang beriman… Janganlah berteman dengan orang-orang Yahudi dan orang-orang Nasrani… Mereka berteman satu dengan lainnya… Barangsiapa berteman dengan mereka, ia sungguh akan menjadi bagian dari mereka… Sungguh, Allah tidak akan menunjuki orang-orang yang zalim (Dia tidak akan memungkinkan orang-orang yang menzalimi diri mereka sendiri untuk mengalami/merasakan realitas)**! [51]**

Kamu akan melihat mereka yang tidak memiliki pikiran sehat (munafik) **mengatakan, "Kami takut hal-hal itu akan berakibat kepada kami" dan bergegas menuju mereka** (orang-orang Yahudi dan Nasrani)… **Mungkin Allah akan membawa kejelasan dan putusan dari DiriNya Sendiri (HU) dan mereka akan menyesal terhadap apa yang telah mereka sembunyikan di dalam diri mereka. [52]**

Orang-orang yang beriman berkata, "Apakah mereka itu orang-orang yang sungguh-sungguh bersumpah dengan nama Allah bahwa mereka akan bersama kalian?" Amal-amal mereka menjadi tidak berguna; mereka menjadi orang-orang yang merugi. [53]

Hai orang-orang yang beriman… Barangsiapa di antara kalian meninggalkan keimanannya (ketahuilah bahwa) **Allah akan mendatangkan** (sebagai ganti kalian) **orang-orang yang akan** (Dia) **cintai,** (dan yang) **akan mencintai Dia, yang rendah hati terhadap orang-orang yang beriman dan hormat terhadap para pengingkar realitas, yang akan berperang di jalan Allah tanpa rasa takut celaan**

dari pencela manapun… Itulah pertolongan dari Allah; Dia memberikannya kepada siapa yang Dia kehendaki. [54]

Satu-satunya Waliyy kalian adalah Allah, Rasul dari HU, dan orang-orang yang beriman; mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat dengan tunduk. [55]

Barang siapa berteman dengan Allah, Rasul dari HU, dan orang-orang yang beriman (harus tahu) **bahwa sekutu Allah lah yang akan menang! [56]**

Hai orang-orang yang beriman… Jangan berteman dengan mereka yang mengambil agama kalian sebagai bahan ejekan dan permainan di antara orang-orang yang telah diberi ilmu mengenai realitas sebelum kalian, atau orang-orang yang mengingkari realitas! Lindungilah diri kalian dari Allah (bertakwalah)**, jika kalian orang-orang yang beriman! [57]**

Dan apabila kalian menyeru untuk shalat, mereka memperolok-olokkan dan mempermainkannya… Ini karena mereka adalah orang-orang yang tidak mampu menggunakan akal mereka. [58]

Katakanlah, "Hai orang-orang yang telah diberi ilmu mengenai realitas, apakah kalian membenci kami hanya karena kami telah beriman kepada Allah, realitas esensial kami, terhadap apa yang telah diwahyukan kepada kami, dan terhadap apa yang telah diwahyukan sebelum kami? Kebanyakan dari kalian telah tersesat!" [59]

Katakanlah, "Haruskah aku beritahukan kepada kalian betapa buruknya akibat-akibat perbuatan kalian di sisi Allah? Mereka adalah orang-orang yang dikutuk Allah dan yang kepadanya Allah murka! (Allah) **mengubah mereka menjadi para pengikut kera** (yang hidup dengan meniru tanpa berpikir)**, babi** (yang hidup untuk kesenangan jasmani mereka) **dan Thagut** (setan – ilusi-ilusi – dorongan nafsu)**! Mereka adalah orang-orang yang tempat tinggalnya buruk sekali dan yang telah tersesat dari jalan yang teguh! [60]**

Apabila mereka datang kepada kalian mereka berkata, "Kami telah beriman"… Namun sebenarnya mereka datang kepada kalian dalam keadaan ingkar dan meninggalkan kalian dalam keadaan ingkar pula… Allah, sebagai pencipta tindakan-tindakan mereka, lebih mengetahui apa yang mereka sembunyikan. [61]

Akan kamu lihat kebanyakan dari mereka cenderung kepada pelanggaran terhadap Allah dan bersegera dalam memakan apa yang diharamkan… Betapa buruknya apa yang mereka kerjakan! [62]

Mengapa para rabbi dan para ulama (mereka yang memiliki ilmu dan hikmah) **tidak mencegah mereka dari mengatakan hal-hal yang menghina tentang Allah dan dari memakan apa yang telah diharamkan… Betapa buruknya apa yang mereka kerjakan dan mereka buat! [63]**

Orang-orang Yahudi mengatakan, "Tangan-tangan Allah terikat"… Pengakuan mereka menjadi nyata tentang mereka sendiri; tangan-tangan mereka terikat dan mereka menjadi terkutuk! Sebaliknya, kedua tangan Allah terbuka; Dia terus memberi sesuai kehendakNya! Sungguh, apa yang telah diwahyukan kepadamu dari Rabb-mu menambah keingkaran dan pelanggaran pada kebanyakan mereka! Telah kami buat di antara mereka permusuhan dan kebencian yang akan bertahan hingga periode Kiamat! Apabila mereka menyalakan api peperangan, Allah memadamkannya…(Tapi tetap saja) **mereka berusaha menimbulkan kerusakan di muka bumi… Allah tidak menyukai orang-orang yang berusaha merusak keimanan. [64]**

Andai saja mereka, yang kepadanya sampai ilmu mengenai realitas, telah beriman (mengevaluasi ilmu ini) **dan melindungi diri mereka sendiri** (dari syirik; dualitas) **tentu telah Kami hapus perbuatan buruk mereka dan menempatkan mereka di Surga Na'im** (keadaan dimana kekuatan-kekuatan yang berkaitan dengan Allah mewujud)**. [65]**

Andai saja mereka telah mengevaluasi dan menerapkan ketentuan-ketentuan Taurat, Injil, dan apa yang telah diwahyukan kepada mereka dari Rabb mereka, tentu mereka telah menikmati rahmat dari atas dan dari bawah (pemberian spiritual dan material)**! Di antara**

mereka ada sebagian yang berada di jalan yang benar (memberikan segalanya sesuai dengan haknya) **namun kebanyakan dari mereka terjerumus kedalam perbuatan buruk! [66]**

Hai Rasul (yang mulia)**… Siarkanlah apa yang telah diwahyukan kepadamu dari Rabb-mu! Jika tidak, maka kamu belum menyampaikan realitas dari HU! Allah melindungimu dari orang-orang itu… Sungguh, Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang mengingkari realitas! [67]**

Katakanlah, "Hai orang-orang yang kepadanya telah diberikan ilmu mengenai realitas! Kalian tidak mempunyai alasan yang teguh hingga kalian menjunjung tinggi (menerapkan langsung kedalam kehidupan kalian**) Taurat, Injil, dan apa yang telah diwahyukan kepada kalian dari Rabb kalian!" Sungguh, apa yang telah diwahyukan kepada kalian dari Rabb kalian menambah keingkaran dan pelanggaran pada kebanyakan mereka… Maka janganlah bersedih dikarenakan orang-orang yang ingkar! [68]**

Sungguh, barangsiapa di antara orang-orang Yahudi, Sabi'in dan orang-orang Nasrani beriman kepada Allah (Rabb sejati mereka dan Rabbnya seluruh alam) **dan kepada kehidupan kekal yang akan datang dan menjalankan ketentuan-ketentuan dari keyakinan ini, tidak akan ada rasa takut bagi mereka, dan tidak akan pula mereka bersedih! [69]**

Kami telah mengambil perjanjian dari Bani Israil dan mengirimkan kepada mereka Rasul-rasul! Namun apabila seorang Rasul datang kepada mereka yang ego mereka tidak menyukainya, mereka mengingkari sebagian dan membunuh sebagian yang lain! [70]

Mereka mengira tidak akan ada bahaya padanya; oleh karena itu, mereka menjadi buta (kepada realitas) **dan tuli** (terhadap panggilan Kebenaran)**! Kemudian Allah menerima taubat mereka… Namun kebanyakan dari mereka menjadi buta** (tak mampu mengevaluasi realitas) **dan tuli** (tak bisa mendengar) **lagi! Allah** (sebagai pencipta perbuatan mereka) **itu <u>Bashir</u> terhadap apa yang mereka kerjakan. [71]**

Sungguh, mereka yang mengatakan, "Allah adalah Al-Masih, putera Maryam" telah mengingkari realitas… (Padahal) **Al-Masih telah mengatakan, "Hai Bani Israil… Mengabdilah kepada Allah, Rabb-ku dan Rabb kalian… Karena barangsiapa menyekutukan Allah** (syirik; dualitas) **sungguh Allah telah menjadikan Surga terlarang baginya! Tempat akhir mereka adalah api! Tidak ada penolong bagi orang-orang yang zalim!" [72]**

Sungguh, mereka yang mengatakan, "Allah adalah yang ke tiga dari yang tiga" telah menjadi orang-orang yang ingkar kepada realitas! Konsep ketuhanan tidaklah absah; pemilik Uluhiyyah adalah YANG ESA! Jika mereka tidak menghentikan apa yang mereka katakan, orang-orang yang ingkar di antara mereka pasti akan merasakan penderitaan yang menyakitkan! [73]

Apakah mereka masih belum mau bertaubat kepada Allah dan memohon ampunan? Allah itu Ghafur lagi Rahim [74]

Al-Masih, putera Maryam, hanyalah seorang Rasul… Telah datang dan berlalu Rasul-rasul sebelum dia! Ibunya adalah seorang perempuan yang benar (ia telah menyaksikan realitas esensial dan bersaksi terhadap keberadaannya tanpa syarat)**! Mereka berdua biasa makan makanan** (mereka manusia biasa)**! Perhatikanlah bagaimana Kami telah memberitahu mereka tentang tanda-tandanya! Lalu perhatikan lagi, bagaimana mereka berpaling dari kebenaran! [75]**

Katakanlah, "Apakah kalian mengabdi kepada apa-apa yang selain Allah, yang tidak membahayakan kalian ataupun memberi kalian manfaat? Allah adalah HU, yang Sami' lagi 'Alim [76]

Katakanlah, "Wahai para Ahli Kitab… Janganlah melampaui batas dan melanggar batas-batas agama kalian dengan cara yang tidak dibenarkan… Janganlah mengikuti angan-angan kosong dari orang-orang yang telah menyimpangkan banyak orang dari jalan yang benar di masa lalu, dan mereka yang telah jauh dari garis tengah!" [77]

Mereka dari Bani Israil yang mengingkari Kebenaran telah dilaknat (terjerumus jauh dari Allah) **oleh lisannya Dawud dan Isa, putera Maryam… Ini karena mereka membangkang dan melanggar batas. [78]**

Mereka tidak saling mencegah satu sama lain dari perbuatan buruk yang mereka lakukan. Betapa buruknya perbuatan mereka! [79]

Kamu akan melihat kebanyakan dari mereka berteman dengan orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas… Betapa buruknya akhir yang disiapkan oleh ego mereka! Murka Allah menimpa mereka! Mereka akan merasakan penderitaan yang kekal. [80]

Seandainya mereka beriman kepada Allah, pencipta keberadaan mereka dengan Nama-namaNya, Nabi (Muhammad saw) **dan apa yang telah diwahyukan kepadanya, mereka tidak akan berteman dengan mereka** (orang-orang yang ingkar)**… Namun kebanyakan dari mereka telah rusak keimanannya. [81]**

Di antara manusia, sungguh kamu akan melihat orang-orang Yahudi dan orang-orang dualis (mereka yang berbuat syirik) **sebagai yang paling keras permusuhannya kepada orang-orang yang beriman… Dan kamu akan mendapati yang paling dekat dalam kasih sayang kepada orang-orang yang beriman adalah mereka yang berkata, "Kami adalah orang-orang Nasrani"… Itu karena di antara mereka** (Nasrani) **ada orang-orang yang memiliki ilmu yang dalam dan orang-orang yang telah meninggalkan dunia** (menyerahkan diri mereka sepenuhnya kepada Allah)**, yang tidak memiliki kesombongan. [82]**

Dan apabila mereka menyimak kepada apa yang telah diwahyukan kepada Rasul, kamu akan melihat air mata mereka bercucuran karena mereka mengetahui bahwa ilmu yang diwahyukan itu adalah Kebenaran… Mereka berkata, "Rabb kami, kami telah beriman… Catatlah kami sebagai orang-orang yang bersaksi." [83]

"Bagaimana kami tidak beriman kepada apa yang telah datang dari Allah, esensi kami dengan Nama-namaNya, dan Kebenarannya,

ketika kami telah merindukan Dia untuk memasukkan kami sebagai golongan orang-orang yang benar!" [84]

Dan untuk ini, Allah membalas mereka dengan Surga yang dibawahnya mengalir sungai-sungai, dimana mereka akan tinggal selamanya… Demikianlah balasan bagi orang-orang yang berbuat kebaikan! (Balasan/hasil/akibat dari kebaikan adalah kebaikan)**. [85]**

Tapi mereka yang mengingkari ilmu mengenai realitas dan ayat-ayat Kami (manifestasi Nama-nama)**, mereka adalah kawanan penghuni neraka! [86]**

Wahai orang-orang yang beriman!... Janganlah melarang pemberian yang bersih, yang telah Allah halalkan bagi kalian, dan janganlah melampaui batas (dengan mengharamkan apa yang telah dihalalkan)**! Sungguh Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas. [87]**

Makanlah apa-apa yang dihalalkan dan baik yang telah Allah berikan kepada kalian… Lindungilah diri kalian dari Allah, yang kalian yakini merupakan realitas esensial dari keberadaan kalian dengan Nama-namaNya. [88]

Allah tidak akan meminta pertanggungjawaban atas sumpah-sumpah yang kalian buat secara tidak sengaja! Tapi kalian bertanggungjawab atas sumpah-sumpah yang kalian buat dengan sengaja dan secara sadar! Denda (perbaikan) **untuk melanggar sumpah-sumpah yang dibuat dengan sengaja adalah memberi makan atau pakaian kepada sepuluh orang miskin, atau membebaskan seorang hamba sahaya! Barang siapa tidak memiliki kemampuan untuk melakukannya harus berpuasa selama tiga hari. Ini adalah denda untuk melanggar sumpah-sumpah kalian! Pegangteguhlah sumpah-sumpah kalian… Demikianlah Allah menjelaskan ayat-ayatNya kepada kalian agar kalian melakukan evaluasi. [89]**

Wahai orang-orang yang beriman… Minuman yang memabukkan, perjudian, benda-benda berhala dan mengundi panah (meramal nasib)

adalah perbuatan setan! Hindarilah semuanya agar kalian mencapai kebebasan. [90]

Setan berupaya menebar permusuhan dan kebencian di antara kalian melalui minuman yang memabukkan dan perjudian, dan menjauhkan kalian dari mengingat Allah dan dari melaksanakan shalat… Maka maukah kalian berhenti? [91]

Taatilah Allah, taatilah Rasul dan waspadalah! Jika kalian berpaling, ketahuilah dengan baik (bahwa tanggung-jawab) **Rasul hanyalah memberi peringatan dengan terang. [92]**

Jika orang-orang yang beriman, dan melaksanakan ketentuan-ketentuan dari keyakinan mereka, terus-menerus melindungi diri mereka sendiri, mereka akan mencapai keimanan (yang lebih tinggi) **dan akan tetap menjalankan praktek-praktek yang berkaitan dengannya… Kemudian, dengan melindungi diri mereka sendiri dengan pemahaman ini, mereka bahkan akan mencapai pemahaman yang lebih tinggi terhadap agama… Dengan pemahaman ini, dan sebagai hasil dari keyakinan mereka, maka mereka akan dapat melindungi diri mereka sendiri… Dengan terus-menerus melindungi diri mereka sendiri pada tingkat pemahaman ini akan memungkinkan mereka untuk mencapai kebaikan** (stasiun penglihatan)**… Allah mencintai orang-orang yang melakukan kebaikan. [93]**

Wahai orang-orang yang beriman… Allah akan menguji kalian dengan binatang buruan dimana kalian berburu dengan tombak kalian agar menjadi jelas siapa yang takut kepadaNya, yang tidak mereka ketahui (yang tidak dapat dilihat oleh mereka)**! Dan barang siapa melampaui batas, ada penderitaan yang menyakitkan baginya. [94]**

Wahai orang-orang yang beriman… Janganlah berburu ketika kalian sedang berihram (pakaian yang dikenakan oleh pejiarah untuk melambangkan suatu keadaan yang dia masuki, yakni menahan diri dari aktivitas duniawi dan berpaling sepenuhnya kepada Allah)**… Barangsiapa bersengaja membunuh binatang buruan, penggantinya**

adalah seekor kurban yang disampaikan ke Ka'bah, yang setara dengan yang dibunuh, dihakimi oleh dua orang laki-laki yang adil di antara kalian… Atau sebagai denda, memberi makan orang miskin, atau melakukan puasa yang setara dengannya, agar dia merasakan akibat dari perbuatannya… Allah memaafkan apa yang telah lalu… Namun barangsiapa mengulangi, Allah akan melaksanakan akibat-akibat dari perbuatannya! Allah itu 'Aziz lagi Dzuntiqam (memaksa dengan keras akibat-akibat dari tindakan)**. [95]**

Telah dihalalkan bagi kalian untuk berburu dan makan ikan laut karena bermanfaat bagi kalian dan bagi orang-orang dalam perjalanan… Tapi diharamkan bagi kalian berburu di daratan ketika kalian sedang berihram! Lindungilah diri kalian dari Allah; kepadaNya lah kalian akan dikumpulkan. [96]

Allah membuat Ka'bah, Rumah Suci, Bulan Suci, binatang-binatang dan karangan-bunga untuk persembahan, tempat berdiri orang-orang (untuk ketahanan dan keberlangsungan keimanan seseorang)**… Ini adalah agar kalian tahu bahwa Allah mengetahui apa yang di langit** (stasiun pikiran) **dan di bumi** (tubuh kalian)**, dan bahwa Allah itu 'Alim atas segala sesuatu. [97]**

Ketahuilah bahwa Allah sangat pasti akan melaksanakan akibat-akibat dari perbuatan buruk, tapi Allah itu Ghafur lagi Rahim. [98]

Tidak ada kewajiban yang harus dilakukan Rasul kecuali memberikan ilmu (mengenai realitas dan kewajiban-kewajibannya)**. Allah mengetahui apa yang kalian nampakkan maupun yang kalian sembunyikan. [99]**

Katakanlah, "Yang tidak suci dan yang suci tidak lah sama derajatnya… Meskipun kebanyakan yang tidak suci mungkin nampak menyenangkan kalian"… Maka, wahai orang-orang yang berakal dari ahli tafakur yang telah memahami hakikat, lindungilah diri kalian dari Allah (bertakwa) **agar kalian mencapai kebebasan. [100]**

Wahai orang-orang yang beriman… Janganlah bertanya tentang hal-hal yang tidak menyenangkan kalian, ketika dijelaskan kepada kalian! Jika kalian menanyakan hal demikian ketika Al-Qur'an sedang diwahyukan. Hal itu akan diterangkan kepada kalian! Allah telah memaafkan mereka… Allah itu Ghafur lagi Halim. [101]

Masyarakat sebelum kalian menanyakan pertanyaan-pertanyaan demikian dan kemudian (tidak mampu mencerna jawabannya) **mereka menjadi orang-orang yang ingkar. [102]**

Allah tidak mengadakan (pengorbanan yang dikenal sebagai) **bahirah, sa'ibah atau wasilah ataupun ham** (ini semua adalah tradisi buatan)**. Namun orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas mencari-cari kesalahan tentang Allah! Kebanyakan dari mereka tidak menggunakan akal! [103]**

Apabila dikatakan kepada mereka, "Datanglah kepada apa yang telah Allah wahyukan dan kepada Rasul," mereka berkata, "Cukuplah bagi kami apa yang kami dapatkan dari bapak-bapak kami"… Begitukah meskipun bapak-bapak mereka tidak mengetahui apapun atau meskipun mereka tidak terbimbing kepada realisasi dari realitas esensial mereka? [104]

Wahai orang-orang yang beriman… Kalian bertanggungjawab kepada diri kalian sendiri! Selama kalian mengetahui reslitas esensial kalian, orang yang tersesat (yang tidak memiliki ilmu Diri esensialnya) **tidak akan membahayakan kalian! Kepada Allah kalian akan kembali… Dia akan memperlihatkan hasil dari apa-apa yang kalian perbuat! [105]**

Wahai orang-orang yang beriman… Apabila kematian mendekati salah seorang dari kalian, dua orang saksi yang adil harus hadir pada saat berwasiat… Atau jika kalian sedang bepergian dan kematian mendatangi kalian, diperlukan dua orang saksi bagi kalian… Jika kalian ragu (tentang kesaksian mereka)**, tahanlah mereka setelah shalat mereka dan biarkan mereka bersumpah demi Allah, "Kami tidak akan menjual sumpah kami dengan harga berapa pun, meskipun ia**

karib kerabat, dan kami tidak akan menyembunyikan kesaksian Allah, yang karenanya kami menjadi orang yang berbuat dosa." [106]

Tapi jika ditemukan bahwa kedua orang ini pernah bersumpah palsu di masa lampau, maka ambillah dua orang yang lain untuk menggantikan mereka dan bersumpah demi Allah, "Sungguh kesaksian kami lebih benar dibanding mereka karena kami tidak pernah melanggar, atau jika demikian kami termasuk orang-orang yang zalim." [107]

Ini akan membuat orang-orang lebih condong untuk memberikan kesaksian yang benar di hadapan Allah (dengan nama Allah) **dan memberikan solusi terhadap rasa takut mereka** (orang-orang yang bersumpah palsu) **bahwa kesaksian mereka akan ditolak setelah mereka bersaksi… Lindungilah diri kalian dari Allah** (bertakwalah) **dan rasakanlah! Allah tidak menunjuki orang-orang yang merusak** (keyakinan**) kepada realitas! [108]**

Ketika Allah mengumpulkan para Rasul (Dia akan bertanya kepada mereka)**: "Jawaban apa yang kalian terima?" Mereka akan mengatakan, "Kami tidak memiliki ilmu. Sungguh, Engkau lah yang mengetahui yang gaib." [109]**

Allah akan mengatakan, "Wahai Isa, putera Maryam! Ingatlah pertolonganKU kepadamu dan ibumu… Bagaimana Aku telah membersihkanmu dengan kekuatan dari Ruh Suci yang mewujud melalui keberadaanmu… Engkau berbicara kepada orang-orang ketika dalam buaian dan ketika dewasa… Aku telah mengajarimu Kitab, Hikmah, Taurat dan Injil (Aku singkapkan ilmu ini dalam kesadaranmu)**… Engkau membentuk dari tanah liat sebentuk burung dengan seijinKu** (B-iznihi**) dan meniup kedalamnya, maka jadilah seekor burung dengan seijinKu** (B-iznihi)**! Engkau menyembuhkan orang buta dan lepra dengan seijinKu dan menghidupkan orang mati dengan seijinKu… Ingatlah bahwa aku menahan Bani Israil darimu! Engkau mendatangi mereka dengan bukti-bukti yang jelas, namun orang-orang yang ingkar di antara mereka telah berkata, "Ini adalah sihir!" [110]**

Aku wahyukan kepada murid-murid itu, "Berimanlah kepadaKu dan kepada RasulKu (dengan mengingat huruf B)**… Mereka telah berkata, "Kami telah beriman, bersaksi bahwa sungguh kami adalah orang-orang Muslim." [111]**

Para muridnya telah berkata, "Wahai Isa, putera Maryam! Apakah kekuasaan Rabb-mu memadai untuk mendatangkan kepada kami ma'idah? (secara harfiah, 'ma'idah' berarti meja dengan makanan; perumpamaan yang merujuk kepada ilmu mengenai realitas dan pengetahuan… Dengan kata lain, mereka mempertanyakan program penciptaan Isa, konfigurasi khusus Nama-nama yang menyusun esensi dia, dan apakah itu memiliki kapasitas.) **Kemudian Isa berkata, "Lindungilah diri kalian dari Allah jika kalian benar-benar beriman." [112]**

Mereka berkata, "Kami ingin makan darinya (menerapkan ilmu itu) **agar hati kami menjadi puas** (mencapai kepastian mengenai apa yang engkau ajarkan kepada kami) **dan agar kami mengetahui apa yang engkau terangkan kepada kami adalah realitas** (absolut**) dan kami menjadi saksi terhadap itu." [113]**

Isa, putera Maryam, berkata, "Ya Allah! Rabb kami… Datangkanlah kepada kami ma'idah dari langit agar ini menjadi perayaan dan bukti kebenaran dariMu, baik untuk masa lalu maupun masa depan kami… Berilah kami, karena Engkau adalah yang terbaik dari para pemberi." [114]

Allah berkata, "Sungguh Aku akan datangkan untuk kalian… Tapi barangsiapa mengingkari realitas setelah ini, Aku akan menghukumnya dengan hukuman yang belum pernah ditimpakan kepada siapapun di seluruh alam!" [115]

Dan Allah berkata, "Wahai Isa, putera Maryam! Apakah engkau yang mengatakan kepada orang-orang, 'Jadikanlah aku dan ibuku sebagai tuhan-tuhan selain Allah?'"… (Isa) **berkata, "Subhan, Engkau lah** (aku membebaskan celaan terhadapMu)**! Bagaimana mungkin aku mengatakan sesuatu yang tidak benar? Bahkan jika aku telah mengatakannya, Engkau tentu telah mengetahuinya! Engkau**

mengetahui apa yang ada di dalam diriku, tapi aku tidak mengetahui apa yang ada di dalam DiriMu! Sungguh, Engkaulah, hanya Engkau, yang Mengetahui yang gaib!" [116]

"Aku tidak mengatakan apapun kecuali apa yang Engkau perintahkan kepadaku: 'Capailah kesadaran akan pengabdian kepada Allah, Rabb-mu dan Rabb-ku'… Aku adalah saksi atas mereka selama aku bersama mereka… Lalu Engkau matikan aku! Engkau menjadi Raqib atas mereka! Engkau lah saksi atas segala sesuatu!" [117]

"Jika Engkau membuat mereka menderita, sungguh mereka adalah hamba-hambaMu! Jika Engkau memaafkan mereka, sungguh Engkau lah yang 'Aziz lagi Hakim." [118]

Allah berkata, "Inilah Hari ketika orang yang benar akan menjalani hasil-hasil dari kebenaran mereka (penegasan ketidakraguan mereka akan realitas)**! Ada Surga untuk mereka, yang di bawahnya mengalir sungai-sungai, dimana mereka akan tinggal selamanya"… Allah rida kepada mereka, dan mereka rida kepadaNya… Inilah pencapaian yang besar! [119]**

Langit, bumi dan keberadaan segala sesuatu di antara keduanya adalah kepunyaan Allah (mereka adalah manifestasi dari Nama-namaNya)**! Dia itu Qadir atas segala sesuatu! [120]**

6

AL-AN'AM

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Hamd (evaluasi dari alam-alam jasmani yang diciptakan dengan Nama-namaNya, seperti yang DikehendakiNya) **adalah kepunyaan Allah, yang telah menciptakan langit dan bumi, dan membentuk kegelapan** (kejahilan) **dan Nur** (ilmu)**… Mereka yang terus-menerus mengingkari realitas, mempersamakan** (tuhan-tuhan eksternal khayalan mereka) **kepada Rabb mereka** (dimensi Nama-nama di dalam esensi mereka, dan karenanya mereka menjalani dualitas)**! [1]**

HU lah yang menciptakan kalian dari air dan tanah liat, dan menetapkan rentang (waktu yang ditentukan bagi kehidupan jasmani)**… Batas waktu tertentu dari kehidupan adalah dariNya… Setelah semua ini, kalian masih juga meragukan. [2]**

Allah adalah HU, di langit dan di muka bumi… Dia mengetahui apa yang ada di dalam esensi kalian dan apa yang kalian ungkapkan! Dia mengetahui apa yang kalian peroleh (dengan perbuatan kalian)**! [3]**

Tidak satu ayat pun (yang diungkap atau yang nyata) **yang datang dari Rabb mereka kepada mereka melainkan mereka berpaling darinya! [4]**

Dan kini mereka mengingkari apa yang telah datang kepada mereka dengan Kebenaran! Namun berita-berita mengenai apa yang mereka perolok-olokkan akan segera sampai kepada mereka. [5]

Apakah mereka tidak melihat berapa banyak generasi yang telah Kami binasakan sebelum mereka… (Selain itu) **tidak seperti kalian, Kami telah kokohkan mereka pada area bumi yang subur, dan telah kami kirim berkat dari langit kepada mereka dan telah Kami buat sungai-sungai mengalir di bawah mereka…** (Namun demikian) **Kami binasakan mereka karena kesalahan-kesalahan mereka! Dan setelah mereka, kami datangkan lagi generasi yang lain. [6]**

Seandainya kami menurunkan kitab (tertulis) **kepadamu, dan mereka menyentuhnya dengan tangan-tangan mereka, orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas tentu mengatakan, "Ini tidak lain hanyalah sihir yang nyata." [7]**

Mereka mengatakan, "Seharusnya diturunkan Malaikat (yang dapat kami lihat)**"… Namun seandainya Kami mendatangkan malaikat seperti demikian, tentu urusannya telah selesai; tidak ada waktu lagi yang akan diberikan kepada mereka. [8]**

Seandainya Kami menjadikannya (Rasulullah saw) **malaikat** (untuk kalian lihat)**, Kami masih harus membuatnya dalam bentuk manusia untuk menjatuhkan mereka kedalam dilema-keraguan yang sama seperti yang mereka alami sekarang** (dimana mereka akan berkata, "dia hanya manusia seperti kita juga")**. [9]**

Sungguh, banyak dari Rasul Kami yang juga diejek sebelum kamu! Namun orang-orang yang mengejek terjerat oleh ejekan mereka sendiri! [10]

Katakanlah, "Berjalanlah melintasi bumi dan lihatlah akhir dari orang-orang yang mengingkari (realitas)**." [11]**

Katakanlah, "Kepunyaan siapakah apa-apa yang di langit dan di bumi (bentuk-bentuk yang berasal dari keadaan tiada menjadi 'relatif' ada untuk mewujudkan makna-makna dari Nama-nama)**?" Katakanlah, "Kepunyaan Allah!" Dia telah menetapkan RahmatNya** (penciptaan alam-alam berdasarkan fitur RahmanNya) **pada DiriNya Sendiri. Dia pasti akan mengumpulkan kalian dalam periode Kiamat, yang tidak**

ada keraguan tentangnya! Mereka yang telah menempatkan dirinya dalam kerugian tidak akan mempercayainya! [12]

Apapun yang di malam hari dan di siang hari adalah untukNya! HU itu Sami' lagi 'Alim. [13]

Katakanlah, "Haruskah aku berteman (dengan membayangkannya) **dengan selain Allah, pencipta** (dan pemrogram dari segala sesuatu menurut fungsi khusus mereka) **langit dan bumi, yang memberi untuk memelihara dan menghidupi keberadaan mereka, yang DiriNya Sendiri tidak membutuhkan apapun?... Katakanlah, "Aku telah diperintahkan menjadi yang pertama dari mereka yang berserahdiri kepada Allah" dan tidak pernah menjadi dualis** (musyrik)**! [14]**

Katakanlah, "Sungguh, jika aku tidak mematuhi Rabb-ku, aku takut penderitaan Hari (periode) **yang dahsyat!" [15]**

Dia yang dihindarkan dari (penderitaan) **di saat itu, sungguh telah diberkati rahmat Allah! Itulah kebebasan yang nyata! [16]**

Jika Allah menimpakan kesukaran kepadamu, tidak ada seorang pun yang dapat menghilangkannya selain HU (di dalam esensimu)**… Dan jika Allah memperlakukanmu dengan kebaikan, pemberi kebaikan adalah HU juga, Yang Esa yang Qadir atas segala sesuatu. [17]**

HU lah yang berkuasa atas hamba-hambaNya (HU menyingkapkan DiriNya dari kedalaman manifestasi-manifestasiNya untuk mengatur keberadaanNya)**! HU itu Hakim lagi Khabir. [18]**

Katakanlah. "Apakah hal yang lebih besar kesaksiannya?"… Katakanlah, "Allah adalah saksi di antara aku dan kalian… Al-Qur'an ini diwahyukan kepadaku agar aku mengingatkan kalian dan siapa pun yang didatanginya… Apakah kalian sungguh-sungguh bersaksi bahwa ada tuhan-tuhan selain Allah?"… Katakanlah, "Aku tidak akan bersaksi (untuk ini)**"… Katakanlah, "Uluhiyyah adalah Yang Esa dan sungguh, aku berlepas diri dari apa yang kalian persekutukan." [19]**

Mereka yang kepadanya telah kami berikan ilmu mengenai realitas, mengenalnya (Muhammad saw) **sebagaimana mereka mengenal anak mereka sendiri… Mereka yang telah kehilangan dirinya bukanlah dari golongan orang-orang yang beriman. [20]**

Siapakah yang lebih berdosa dibanding orang yang berbohong tentang Allah atau tentang keberadaanNya dalam isyarat-isyaratNya (manifestasi Nama-namaNya)**? Sungguh, orang-orang yang zalim** (para dualis) **tidak akan mencapai kemerdekaan. [21]**

Pada saat ketika kami mengumpulkan mereka semua dan menanyakan kepada para dualis, "Dimana sekarang sekutu-sekutu yang kalian anggap ada disamping Dia?"… [22]

Mereka tidak dapat lagi membuat hasutan selain mengatakan, "Demi Allah, Rabb kami, kami bukanlah para dualis"! [23]

Lihatlah bagaimana mereka berbohong terhadap diri mereka sendiri dan bagaimana hal-hal yang mereka buat-buat (tuhan di dalam khayalan mereka) **telah meninggalkan mereka sekarang. [24]**

Dan di antara mereka ada yang mendengarkanmu… Tapi Kami telah tutupkan hijab pada hati-hati (kesadaran) **mereka dan rasa berat pada telinga-telinga** (pemahaman) **mereka sehingga mereka tidak dapat melihatNya! Berapa banyak pun bukti yang mereka lihat, mereka tetap tidak akan percaya… Lagi pula, ketika orang-orang yang mengingkari realitas yang berselisih denganmu datang kepadamu, mereka akan mengatakan, "Ini tidak lain kecuali dongeng masa lampau." [25]**

Keduanya menghalang-halangi (orang-lain) **darinya** (Rasulullah saw) **dan menjauhkan** (diri mereka) **darinya! Mereka hanya menghancurkan diri mereka sendiri, namun mereka tidak menyadarinya! [26]**

"Seandainya kamu dapat melihat ketika mereka dihadapkan dengan api (menderita) **betapa mereka berkata, 'Ah, andai saja kami dapat**

kembali (kepada tubuh biologis kita di bumi; karena kehidupan biologis diperlukan untuk mengaktifkan kekuatan-kekuatan di dalam otak) **dan tidak mengingkari ayat-ayat Rabb kami** (Fitur-fitur dan potensi agung intrinsik kita yang berasal dari Nama-nama yang menyusun realitas esensial kita) **dan menjadi golongan orang-orang yang beriman'." [27]**

Tapi yang mereka sembunyikan sebelumnya (ilmu mengenai realitas yang diberikan kepada mereka) **sekarang telah menjadi nyata bagi mereka. Dan seandainya mereka dikembalikan pun, mereka akan kembali kepada apa-apa yang telah dilarang bagi mereka, sungguh mereka itu para pendusta. [28]**

Dan mereka mengatakan, "Tidak ada yang lain kecuali kehidupan duniawi kita, dan kita tidak akan dibangkitkan!" Dan mereka mengatakan, "Tidak ada yang lain kecuali kehidupan duniawi kita! Kehidupan kita tidak akan berkelanjutan!" [29]

Seandainya kamu bisa melihat ketika mereka akan dihadapkan kepada Rabb mereka (ketika mereka mengetahui dan menyadari potensi-potensi dari Nama-nama di dalam realitas mereka sendiri)**. Dia akan berkata, "Bukankah ini realitas?" Mereka akan mengatakan, "Benar, ya Rabb kami." Dia kemudian akan berkata, "Maka sekarang rasakanlah penderitaan berat sebagai akibat dari mengingkari ilmu mengenai realitas." [30]**

Sungguh, mereka yang mengingkari kebersatuan dengan Allah (kesadaran terhadap kebenaran bahwa esensi dari keberadaan mereka dicakup oleh Nama-nama) **telah menjadi orang-orang yang merugi! Ketika akhirnya saat itu** (saat untuk mengalami kematian) **tiba-tiba mendatangi mereka, dengan beban berat di punggung mereka, mereka berkata, "Betapa malangnya kami, karena amalan-amalan yang kami abaikan dan kerugian yang kami alami karenanya!" Berhati-hatilah, kesusahan adalah** (tanggung-jawab) **yang mesti mereka pikul! [31]**

Kehidupan dunia kalian (tingkatan yang paling rendah; dunia pengkondisian) **tidak lain hanyalah main-main dan hiburan!**

Kehidupan kekal yang akan datang sungguh lebih baik bagi mereka yang dilindungi (takwa)**… Apakah kalian tidak mau menggunakan akal kalian? [32]**

Kami tahu bahwa apa yang mereka katakan membuatmu sedih… Tapi sebenarnya, orang-orang yang zalim itu tidak mengingkarimu, mereka sengaja mengingkari keberadaan Allah dalam isyarat-isyaratNya (manifestasi Nama-namaNya)**! [33]**

Dan sungguh Rasul-rasul sebelum kamu juga diingkari… Tapi mereka bersabar terhadap pengingkaran dan penyiksaan mereka hingga pertolongan Kami datang kepada mereka… Dan tidak ada yang dapat merubah perkataan Allah… Sungguh, telah datang kepadamu sebagian dari apa yang diwahyukan (kepada Rasul-rasul sebelum kamu)**. [34]**

Jika penolakan mereka terasa berat untuk kamu pikul, maka carilah terowongan kedalam tanah atau tangga ke langit, jika kamu mampu, dan bawalah kepada mereka mukjizat (sehingga mereka beriman)**! Seandainya Allah berkehendak, Dia tentu telah menempatkan mereka di dalam kebenaran… Maka waspadalah; jangan menjadi orang yang jahil! [35]**

Hanya mereka yang dapat mendengar yang akan merespon (ajakan)! Adapun bagi orang yang mati (yang kosong dari ilmu)**, Allah akan membangkitkan mereka** (membuat mereka menyadari realitas mereka setelah mengalami kematian) **dan kepadaNya lah mereka akan dikembalikan. [36]**

Mereka berkata, "Mengapa ia (Rasul) **tidak mendatangkan sebuah pertanda dari Rabb-nya!"… Katakanlah, "Sungguh Allah Qadir untuk mendatangkan mukjizat… Namun kebanyakan mereka tidak mengetahui." [37]**

"Dan tidak ada mahluk bergerak di muka (atau dalam) **bumi atau burung yang terbang dengan dua sayap** (ilmu dan kekuatan) **melainkan** (mereka itu) **umat** (dibentuk dengan tatanan berdasarkan sistem khusus)

seperti kalian! Kami tidak mengabaikan satu hal pun di dalam (Kitab) **yang dapat di'BACA' mengenai wujud yang diciptakan!...” Mereka semua akan dikumpulkan kepada Rabb mereka. [38]**

Mereka yang mengingkari ayat-ayat Kami adalah yang buta (yang tidak dapat melihat realitas mereka) **dan yang bisu** (yang tidak dapat mengenali dan mengakui kebenaran) **yang berada di dalam kegelapan. Allah akan menyesatkan siapa yang Dia kehendaki dan menjaga siapa yang Dia kehendaki untuk tetap di jalan yang lurus! [39]**

Katakanlah, “Apakah kalian sadar akan keadaan kalian? Apabila murka Allah atau saat itu (peristiwa yang dijanjikan) **datang kepada kalian, akankah kalian memanggil kepada sesuatu selain Allah?** (Akuilah) **jika kalian orang-orang yang benar.” [40]**

Tidak, hanya kepadaNya saja kamu akan meminta pertolongan…Dan jika Dia berkehendak, Dia akan mengungkapkan kebenaran dari apa yang kalian minta, dan kalian akan melupakan apa-apa yang telah kalian persekutukan denganNya! [41]

Sungguh, kami telah mendatangkan (Rasul) **kepada umat sebelum kamu… Dan menimpakan kepada mereka penderitaan dan penyakit agar mereka merendahkan diri mereka dan berdoa. [42]**

Andai saja mereka merendahkan diri ketika murka Kami menghampiri mereka! Namun hati mereka telah mengeras (kesadaran mereka terkunci**) dan Setan** (angan-angan mereka) **menjadikan perbuatan mereka nampak indah di mata mereka. [43]**

Ketika mereka lupa dengan apa yang diperingatkan kepada mereka (bahwa mereka diciptakan untuk Allah)**, Kami membukakan pintu-pintu segala sesuatu** (benda duniawi) **kepada mereka… Ketika mereka sedang bergembira dengan apa yang diberikan, Kami tangkap mereka dengan seketika! Tiba-tiba, mereka kehilangan semua harapan mereka dan ditinggalkan dalam keadaan putus asa! [44]**

Karenanya, orang-orang yang menganiaya (diri mereka sendiri) **dimusnahkan! Hamd** (evaluasi alam-alam jasmani yang diciptakan dengan Nama-namaNya, sesuai kehendakNya) **adalah kepunyaan Allah! [45]**

Katakanlah, "Renungkanlah, jika Allah mengambil indera pendengaran (persepsi) **dan penglihatan, dan mengunci hati kalian** (kesadaran)**, adakah tuhan di samping Allah yang dapat mengembalikannya kepada kalian?" Lihatlah bagaimana Kami menerangkan ayatnya dengan beragam cara, namun** (meskipun demikian**) mereka tetap berpaling. [46]**

Katakanlah, "Pernahkah kalian pikirkan jika murka Allah datang tiba-tiba atau secara terbuka, adakah yang lain yang akan dibinasakan selain orang-orang yang berbuat zalim?" [47]

Kami datangkan Rasul-rasul hanya sebagai pembawa berita-berita gembira dan sebagai pemberi peringatan… Jadi, barangsiapa beriman dan memperbaiki (cara mereka)**, mereka tidak akan memiliki rasa takut atau berduka cita. [48]**

Adapun bagi orang-orang yang mengingkari realitas dari isyarat-isyarat kami (manifestasi-manifestasi Nama-nama)**, mereka akan merasakan penderitaan karena keyakinan mereka yang rusak! [49]**

Katakanlah, "Aku tidak sedang mengatakan kepada kalian bahwa aku memiliki kunci-kunci kepada perbendaharaan Allah… Aku tidak mengetahui yang gaib! Aku pun tidak sedang mengklaim bahwa aku seorang malaikat… Aku hanya mengikuti apa yang diwahyukan kepadaku"… Katakanlah, "Samakah yang buta dengan yang melihat? Apakah kalian tidak merenungkannya?" [50]

Dan peringatkanlah orang-orang yang takut untuk dikumpulkan kepada Rabb mereka (tentang apa yang akan dilaksanakan Nama-nama di dalam esensi mereka kepada mereka)**… Tidak ada seorang Waliyy atau seorang perantara pun bagi mereka selain Dia… Mudah-mudahan mereka mau melindungi diri mereka sendiri** (takwa)**. [51]**

Jangan jauhkan dari dirimu mereka yang berdoa kepada Rabb mereka di waktu pagi dan malam hari untuk mencari wajah (yang berkaitan dengan) **HU… Kamu tidak akan dimintai pertanggungjawaban atas akibat-akibat perbuatan mereka, dan mereka pun tidak akan dimintai pertanggungjawaban atas akibat-akibat perbuatanmu, maka kamu tidak harus menjauhkan mereka…** (Jika kamu melakukannya) **kamu telah melakukan kezaliman. [52]**

Karenanya Kami menguji sebagian mereka dengan sebagian yang lain, sehingga mereka berkata, "Apakah Allah memberi kepada orang-orang ini (orang-orang miskin dengan penghasilan kecil)**?"… Bukankah Allah yang paling mengetahui orang-orang yang menghargai pemberian? [53]**

Apabila orang-orang yang beriman kepada ayat-ayat Kami (manifestasi-manifestasi Nama-nama Kami) **datang kepadamu, katakanlah kepada mereka, "Assalaamu 'alaykum… Rabb-mu telah menetapkan rahmat kepada DiriNya Sendiri! Barang siapa di antara kalian melakukan dosa, maka bertaubatlah dan perbaikilah** (jalannya)**, sungguh, Allah itu Ghafur lagi Rahim. [54]**

Demikianlah Kami terangkan ayat-ayatnya agar jalan orang-orang yang salah menjadi nyata. [55]

Katakanlah, "Sungguh aku telah dilarang untuk menyembah tuhan-tuhan yang kalian ambil di samping Allah!"… Katakanlah, " Aku tidak akan pernah mengikuti angan-angan kosong kalian! Karena kemudian aku pasti menjadi sesat dan menyimpang dari jalan orang-orang yang diberi petunjuk; yakni orang-orang yang menyadari realitas esensial mereka. [56]

Katakanlah, "Sungguh aku berada di atas isyarat yang jelas dari Rabb-ku, kebenaran yang kalian ingkari! Apa yang kalian cari untuk mempercepat (kematian) **tidak dalam kekuasaanku… Keputusannya adalah untuk Allah semata! Dia memberitahukan Kebenaran! Dia itu pembeda terbaik** (antara yang benar dan yang salah)**." [57]**

Katakanlah, "Seandainya yang kalian cari untuk mempercepat itu ada dalam kekuasaanku, masalah di antara kita ini mungkin sudah selesai dari dulu!"… Allah paling mengetahui orang-orang yang zalim. [58]

Kunci (ilmu) **gaib** (yang tidak dapat kalian lihat) **ada pada HU! Tidak seorang pun mengetahuinya kecuali HU"! Dia mengetahui segala sesuatu yang ada di darat** (mewujud – terlihat) **dan yang ada di laut** (di kedalaman – ilmu)**… Tidak selembar daun pun yang jatuh tanpa diketahuiNya** (karena segala sesuatu adalah manifestasi Nama-nama HU)**… Tidak sebutir biji pun yang ada di kegelapan bumi, atau sesuatu yang basah atau pun kering, yang tidak tercatat di dalam kitab yang nyata** (kitab jagat raya)**. [59]**

Dia lah yang membuatmu mengalami kematian (kehidupan tanpa kesadaran tubuh biologi) **di malam hari** ('Tidur adalah saudaranya kematian' – Hadits) **dan mengetahui apa yang kalian kerjakan di siang hari… Kemudian membangkitkan kalian di siang hari hingga rentang-waktu tertentu terpenuhi… Kemudian kalian akan dikembalikan kepadaNya… Kemudian Dia akan memberitahukan kepada kalian apa yang kalian lakukan** (memungkinkan kalian mengevaluasi hidup kalian dari sudut esensinya)**. [60]**

HU adalah yang berkuasa atas hamba-hambaNya (dengan cara penyingkapan dari kedalaman-kedalaman multi-dimensionalNya)**! Dia mendatangkan kepada kalian** (kekuatan-kekuatan) **pelindung… Ketika akhirnya waktu kematian mendatangi salah satu dari kalian, Rasul-rasul kami** (kekuatan-kekuatan, utusan-utusan) **menyebabkan dia mati! Dan mereka tidak akan terlambat! [61]**

Kemudian mereka akan dikembalikan kepada Allah, pelindung mereka yang sebenarnya… Ketahuilah dengan pasti bahwa keputusan adalah milikNya, dan Dia lah yang paling cepat dalam menghitung. [62]

Katakanlah, "Siapa yang akan menyelamatkan kalian ketika kalian merendahkan diri kalian dan berdoa dengan sungguh-sungguh, 'jika

Engkau menyelamatkan kami dari kegelapan bumi dan laut, kami tentu akan menjadi orang-orang yang bersyukur'?" [63]

Katakanlah, "Allah akan menyelamatkan kalian dari itu dan dari segala kesukaran… Tapi kalian masih mempersekutukan yang lain denganNya!" [64]

Katakanlah, "Dia memiliki kekuasaan untuk mendatangkan kesusahan kepada kalian dari atas (langit – internal) **atau dari bawah kaki kalian** (di bumi – eksternal) **atau memecah-belah kalian satu sama lain, sehingga kalian merasakan kekejaman." Lihatlah bagaimana Kami meragamkan paparan kami agar kalian merenungkan kedalamannya dan memahaminya. [65]**

Tapi kaummu mengingkarinya, sedangkan HU adalah Kebenaran! Katakanlah, "Aku bukanlah perantara kalian (kalian harus menghadapi akibat-akibat ketidak-imanan)**!" [66]**

Bagi setiap kejadian ada ketetapan sebelumnya dan waktu yang tertentu… Kalian akan segera mengetahuinya! [67]

Apabila engkau melihat orang-orang yang terlibat dalam pembicaraan yang tidak patut mengenai ayat-ayat Kami, berpalinglah dari mereka sehingga mereka mengganti pembicaraan… Jika Setan membuatmu lupa, lalu kamu ingat dan menyadarinya, janganlah terus duduk dengan orang-orang yang zalim. [68]

Orang-orang yang terlindungi (bertakwa) **tidak bertanggungjawab atas mereka… Namun demikian, mereka** (yang bertakwa) **harus mengingatkan mereka mengenai Kebenaran… Mudah-mudahan mereka pun akan melindungi diri mereka sendiri. [69]**

Tinggalkanlah orang-orang yang telah membuat agama mereka menjadi kegemaran (hobi) **dan sarana untuk hiburan, yang telah tertipu oleh kehidupan duniawi, menurut keinginan mereka sendiri. Tapi ingatkanlah mereka, agar jiwa tidak terjatuh kedalam kehancuran karena apa yang dilakukannya! Dia tidak akan memiliki**

pelindung (Waliyy)**, ataupun perantara di samping Allah… Meskipun dia menawarkan segala macam tebusan, itu tidak akan diterima darinya! Mereka lah yang akan dijadikan sandera sebagai akibat dari apa yang mereka usahakan… Akan ada minuman panas dan penderitaan hebat bagi mereka karena mengingkari ilmu mengenai realitas. [70]**

Katakanlah, "Akankah kita memohon atau memanggil kepada sesuatu selain Allah, yang tidak dapat memberi kami manfaat atau bahaya? Akankah kita kembali kepada dualitas setelah Allah membimbing kita kepada jalan yang benar? Akankah kita seperti orang yang tolol yang Iblis rayu dan tarik ke jurang yang dalam padahal kita mempunyai teman yang mengatakan, "Datanglah kepada kami" dan menyeru kita ke jalan yang lurus?"… Katakanlah, "Petunjuk Allah adalah ini! Kami telah diperintahkan untuk berserahdiri kepada Allah, Rabb-nya seluruh alam." [71]

Dan, "Dirikanlah shalat dan lindungilah diri kalian dari murkaNya; kepadaNya lah kalian akan dikumpulkan. [72]

HU telah menciptakan langit dan bumi dengan kebenaran… Apabila Dia berkata, "Jadi lah", seketika itu juga jadilah ia … PerkataanNya adalah Kebenaran! Ketika Sangkakala ditiup (kepada tubuh atau sistem – manifestasi terjadi dari dalam ke luar) **kekuasaan ada padaNya! Dia mengetahui yang gaib dan yang menyaksikan… HU itu Hakim lagi Khabir. [73]**

Dan ketika Ibrahim berkata kepada ayahnya Azar, "Apakah Anda menjadikan berhala-berhala sebagai tuhan-tuhan? Sungguh, aku melihat Anda dan kaum Anda dalam kesesatan yang nyata." [74]

Demikianlah Kami beri Ibrahim penglihatan untuk melihat alam malakut (kedalaman; kekuatan yang menyusun esensinya) **dari langit dan bumi agar dia bisa mencapai keyakinan** (untuk mencegahnya terhijab dari realitas dari apa yang dia lihat)**. [75]**

Ketika malam (kejahilan) **menyelimutinya, dia melihat sebuah bintang** (terbuka kesadarannya)**… Dia berkata, "Inilah Rabb-ku",,, Namun ketika ia terbenam** (ketika pemahamannya kepada realitas tidak memadai) **dia berkata, "Aku tidak suka apapun yang terbenam." [76]**

Dan ketika dia melihat bulan (identitas emosional; rasa diri yang bersumber dari emosi-emosinya) **dia berkata, "Ini Rabb-ku"… Namun ketika ia terbenam dia berkata, "Sungguh, seandainya Rabb-ku tidak membimbingku, aku pasti telah menjadi golongan orang-orang yang sesat." [77]**

Dan ketika dia melihat matahari (pikirannya) **terbit** (dengan harapan itu akan memungkinkannya mengalami realitas) **dia berkata, "Ini Rabb-ku, ini lebih besar"… Namun ketika ia terbenam** (ketika dia menyadari kekurangan pikirannya untuk memahami Allah) **dia berkata, "Wahai kaumku, sungguh aku berlepas dari apa yang kalian persekutukan." [78]**

"Sungguh, aku telah memalingkan wajahku (kesadaranku), **bersih dari konsep penuhanan** (Hanif)**, kepada Fatir** (Dia yang menciptakan segala sesuatu terprogram sesuai tujuannya) **yang menciptakan langit dan bumi, dan aku bukan dari golongan dualis." [79]**

Kaumnya menentangnya dan mencoba membuktikan (benda-benda yang mereka pertuhankan)**…** (Ibrahim) **berkata, "Apakah kalian membantahku tentang Allah padahal Dia telah membimbingku? Aku tidak takut dengan apa-apa yang kalian persekutukan denganNya! Kecuali jika Rabb-ku berkehendak** (kecelakaan hanya sampai kepadaku dengan ijin Rabb-ku)**… Rabb-ku telah meliputi segala sesuatu dengan ilmuNya… Apakah kalian tidak mau berpikir?" [80]**

"Bagaimana aku bisa takut kepada tuhan-tuhan yang kalian persekutukan denganNya di saat kalian tidak takut mempersekutukan mereka padahal Dia belum mendatangkan bukti apapun (mengenai ketuhanan mereka)**?" Maka, yang mana dari keduanya yang patut mendapatkan kepercayaan? [81]**

Orang-orang yang beriman dan tidak mencampur-adukkan keyakinan mereka dengan yang salah (dualitas tersembunyi)**… Keamanan menjadi hak mereka… Mereka adalah orang-orang yang telah menemukan jalan yang benar! [82]**

Inilah bukti yang nyata yang telah Kami berikan kepada Ibrahim terhadap kaumnya. Kami naikkan ke derajat yang lebih tinggi siapa yang Kami kehendaki! Sungguh, Rabb kalian itu Hakim lagi 'Alim. [83]

Dan Kami berikan kepadanya (Ibrahim) **Ishaq dan Ya'kub… Mereka semua telah kami bimbing** (diberitahu tentang realitas)**. Dan kami bimbing Nuh, dan di antara keturunannya, Dawud, Sulaiman, Ayyub, Yusuf, Musa dan Harun… Demikianlah Kami membalas orang-orang yang berbuat kebaikan. [84]**

Dan Zakaria, Yahya, Isa dan Ilyas… Mereka semua adalah orang-orang yang saleh. [85]

Dan Isma'il, Ilyasa, Yunus dan Luth… Kami membuat mereka lebih unggul dari semua orang (seluruh alam) (dengan memungkinkan mereka mengalami misteri kekhalifahan dalam kehidupan jasmani mereka)**. [86]**

Dan sebagian dari bapak-bapak, keturunan-keturunan, saudara-saudara lelaki mereka! Kami telah memilih mereka dan menuntun mereka ke jalan yang benar. [87]

Inilah petunjuk Allah… Dia menunjuki (memungkinkan realisasi dari realitas terdalam dari) **siapa yang dikehendakiNya di antara para hambanya… Seandainya mereka mempersekutukan yang lain dengan Allah** (dualitas) **sungguh semua yang diperolehnya** (amal-amalnya) **menjadi sia-sia. [88]**

Mereka lah orang-orang yang kepadanya telah Kami berikan Kitab (ilmu mengenai realitas dan sunnatullah)**, Hikmah dan Kenabian… Jika mereka** (orang-orang itu) **mengingkari apa-apa yang telah Kami**

berikan ini, Kami akan percayakan ia kepada orang-orang yang tidak akan mengingkarinya. [89]

Mereka adalah orang-orang yang telah Allah tunjuki… Maka, ikutilah realitas mereka! Katakanlah, "Aku tidak menginginkan imbalan (dari memberitahukannya kepada kalian)**… Ini hanyalah peringatan kepada manusia** (seluruh alam)**!" [90]**

Dan mereka tidak menghargai Allah sebagaimana mestinya, dengan mengatakan, "Allah tidak mewahyukan apapun kepada manusia manapun." Katakanlah, "Siapakah yang mewahyukan Kitab (ilmu) **yang dibawa Musa dari esensinya sebagai Nur dan perlindungan bagi manusia? Kalian membuatnya** (ilmu) **menjadi lembaran-lembaran** (perkamen) **dan menunjukkannya, tapi kebanyakan darinya kalian sembunyikan… Padahal banyak yang diajarkan kepada kalian, hal-hal yang kalian dan bapak-bapak kalian tidak mengetahuinya!"… Katakanlah, 'Allah' dan biarkanlah mereka bersenang-senang dan asyik dalam obrolan kosong mereka** (dunia ilusi mereka)**. [91]**

Inilah (sebuah Kitab) **yang telah Kami wahyukan dan Kami berkati dan membenarkan Kitab-kitab sebelumnya, untuk memperingatkan Ibu Kota** (Mekah) **dan orang-orang yang tinggal di sekitarnya… Mereka yang beriman kepada kehidupan kekal yang akan datang juga beriman kepada ilmu ini… Mereka lah orang-orang yang terus-menerus melaksanakan shalat** (doa-doa) **mereka. [92]**

Siapakah yang lebih zalim dibanding orang yang berbohong tentang Allah atau yang mengatakan, "Telah diwahyukan kepadaku" ketika tak sesuatu pun telah diwahyukan kepadanya, dan yang mengatakan, "Aku akan mewahyukan yang serupa dengan yang telah Allah wahyukan"? Andai saja kamu dapat melihat orang-orang yang zalim di saat mereka melalui kerasnya kematian! Malaikat (kekuatan-kekuatan) **mengulurkan** (melebarkan) **tangan-tangannya dan mengatakan, "Pisahkan diri kalian dari tubuh kalian** (dunia) **sekarang sebagai wujud kesadaran** (karena kalian telah merasakan kematian, kehidupan tanpa tubuh, dan kehidupan berlanjut)**! Hari ini kalian akan dihukum dengan kehinaan karena hal-hal yang kalian katakan**

tentang Allah yang tidak berdasarkan kebenaran, dan karena telah sombong terhadap ayat-ayatNya." [93]

Sungguh, kalian telah datang kepada Kami sebagai individu, seperti pertama kali Kami ciptakan kalian (dengan kesadaran pada asal kalian)**! Kalian telah tinggalkan ilusi-ilusi yang Kami berikan pada kalian… Kami tidak melihat kalian dengan perantara-perantara yang kalian ambil, dengan menganggap mereka sebagai sekutu-sekutu** (Allah)**… Sungguh, ikatan di antara kalian telah putus dan segala sesuatu yang kalian anggap ada kini telah hilang! [94]**

Sungguh Allah adalah pisau pembelah yang memecahkan dan membelah benih-benih (menciptakan bentuk-bentuk keberadaan dari benih-benih Nama-nama)**! Dia yang menjadikan yang hidup** (mereka yang menyadari ketakhinggaan mereka berdasarkan Nama Hayy) **dari yang mati** (yang menghilangkan ilmu mengenai realitas)**… Dan yang mati** (yang gagal untuk meninggalkan kepompong mereka dan jatuh kedalam keadaan 'Diri Penghasut'; keadaan keberadaan jasmaniah) **dari yang hidup** (mereka yang hidup dengan ilmu mengenai realitas, dalam keadaan 'Diri Terilhami')**! Demikianlah Allah! Bagaimana kalian diperalihkan** (dari satu keadaan ke keadaan lainnya)**. [95]**

Dia membelah malam untuk mendatangkan siang! Dia telah membuat malam untuk beristirahat, dan Matahari dan bintang-bintang untuk pengukuran… Inilah ketentuan dari yang 'Aziz lagi 'Alim. [96]

HU lah yang membentuk bintang-bintang dalam gelapnya malam dan gelapnya laut, agar kalian mendapatkan petunjuk! Sungguh kami telah menerangkan ayat-ayat Kami bagi orang-orang yang mengetahui. [97]

HU telah menciptakan kalian dari jiwa yang satu (Diri yang satu)**… dan kemudian tempat untuk tinggal** (tempat untuk mengenal diri, pembentukan dunia) **dan kemudian wadah** (tubuh, tempat sementara untuk penyimpanan)**… Sungguh Kami telah menerangkan ayat-ayat Kami untuk orang-orang yang pikirannya terbuka. [98]**

HU mendatangkan air dari langit! Dengannya Kami membuat tumbuhan dari SEGALA SESUATU! Dan darinya Kami menghasilkan sayur-sayuran… Dan darinya biji-bijiannya tersusun berlapis-lapis… Dan tandan kurma bergantung rendah dari pelepah pohonnya… Dan kami membuat kebun-kebun anggur dan rumpun-rumpun zaitun dan delima, yang serupa tapi berbeda! Perhatikanlah buah-buahnya ketika ia berbuah dan matang… Sungguh, ada isyarat-isyarat padanya bagi orang-orang yang beriman. [99]

Namun mereka menghubung-hubungkan jin (mahluk yang tidak kelihatan) **sebagai sekutu Allah – padahal Dia lah** (Allah) **yang telah menciptakan mereka** (fitur-fitur yang mereka manifestasikan mengandung Nama-nama Allah)**! Dengan jahil mereka menghubung-hubungkan anak-anak laki-laki dan anak-anak perempuan kepadaNya! Subhan Dia, di atas dan jauh dari apa yang mereka sifatkan! [100]**

(Dia lah) **yang Badi'** (pencipta) **dari langit dan bumi! Bagaimanakah sesuatu yang lepas dari konsep pertemanan bisa memiliki seorang anak! Dia menciptakan semuanya! HU, sebagai pencipta segalanya dengan Nama-namaNya, dan dengan kehadiranNya dalam esensi mereka dengan Nama-namaNya, mengetahui mereka! [101]**

Demikian lah Rabb kalian, Allah! Tidak ada tuhan, hanya HU! Pencipta segalanya (bukan secara eksternal tetapi dari dalam kedalaman dimensional)**! Sadarilah pengabdian kalian kepadaNya! Dia itu <u>Wakil</u> atas segala sesuatu. [102]**

Penglihatan (visi, persepsi indera) **tidak dapat melihat Dia, tapi Dia melihat** (mengevaluasi) **semua yang dapat dilihat. [103]**

Sungguh, telah datang kepada kalian bukti-bukti dari Rabb kalian untuk dievaluasi… Barang siapa mengevaluasi mereka dengan mendalam, itu untuk kebaikan dirinya, dan barangsiapa tidak memiliki pandangan mendalam, itu untuk kerugiannya sendiri… Aku bukanlah penjaga kalian! [104]

Demikianlah Kami jelaskan ayat-ayat Kami dengan banyak cara, sehingga mereka berkata, "Engkau telah mempelajari ketentuan-ketentuannya" dan mudah-mudahan Kami membuatnya jelas untuk orang-orang yang mengetahui. [105]

Ikutilah apa yang telah diwahyukan kepadamu dari Rabb-mu! Tidak ada tuhan, hanya ada HU! Berpalinglah dari orang-orang yang berkeyakinan dualistik! [106]

Seandainya Allah menghendaki, mereka tidak akan menjadi dualis! Kami tidak menempatkanmu sebagai penjaga mereka! Kamu tidak pula bertanggungjawab atas mereka (yakni, kamu bukan perwakilan mereka, dan kamu tidak bertanggungjawab untuk mengubah atau membimbing mereka)**. [107]**

Janganlah mencela tuhan-tuhan selain Allah… (Membalas ini) **mereka melanggar batas dan mencela Allah karena kejahilan mereka! Demikianlah Kami buat setiap kaum senang dengan perbuatan mereka… Dan kepada Rabb mereka lah tempat kembali mereka… Dia akan memberitahukan kepada mereka arti dari semua yang telah mereka lakukan. [108]**

Dan mereka bersumpah demi Allah dengan seluruh kesungguhan mereka bahwa mereka akan beriman jika mukjizat datang kepada mereka. Katakanlah, "Mukjizat hanya pada Allah"… Apakah kalian tidak menyadari bahwa mereka tidak akan percaya meskipun mukjizat datang kepada mereka? [109]

Dan demikianlah Kami akan mengunci hati mereka (cermin dari Nama-nama kepada kesadaran – neuron-neuron hati) **dan mata mereka** (kemampuan untuk melihat dan mengevaluasi) **sebagaimana mereka menolak untuk beriman sebelum ini** (mukjizat datang)**! Dan Kami akan meninggalkan mereka sendirian dalam pelanggaran mereka, berkeliaran dalam keadaan buta! [110]**

Seandainya Kami mendatangkan malaikat-malaikat kepada mereka dan orang mati berkata kepada mereka dan Kami membuat mereka

mengalami setiap tahap kehidupan setelah kematian (kehidupan setelah tubuh biologi berhenti ada)**, mereka tetap tidak akan beriman, kecuali jika Allah menghendaki… Namun kebanyakan dari mereka hidup dalam kejahilan! [111]**

Dan demikianlah Kami buat musuh-musuh bagi setiap Nabi (pembawa berita mengenai kehidupan kekal) – **setan-setan dari golongan manusia** (mereka yang membatasi keberadaan mereka pada tubuh mereka semata dan hidup hanya mengejar kesenangan-kesenangan jasmani) **dan jin… Beberapa di antara mereka membuat pidato yang indah kepada orang-orang lain untuk menipu mereka! Seandainya Rabb-mu berkehendak, mereka tidak akan melakukan itu… Maka, tinggalkanlah mereka dengan apa yang mereka ciptakan** (ada-adakan)**! [112]**

Agar hati (cermin-cermin/reflektor-reflektor dari Nama-nama yang mengarahkan kepada kesadaran – neuron-neuron di dalam hati) **mereka yang tidak beriman kepada kehidupan kekal yang akan datang menjadi cenderung kepadanya** (penipuan) **dan senang dengannya, dan karenanya terus melakukan apa yang mereka kerjakan, [113]**

Apakah aku harus mencari hakim selain Allah ketika Dia telah mendatangkan kepada kalian ilmu mengenai realitas dan sunnatullah (Kitab) **secara rinci? Mereka yang kepadanya telah Kami berikan Kitab, mengetahui bahwa ia diwahyukan dari Rabb mereka dengan Kebenaran… Janganlah termasuk orang-orang yang meragukan! [114]**

Perkataan Rabb-mu telah teguh dan dilaksanakan dengan sepatutnya! Tidak seorang pun dapat mengubah perkataannya… HU itu Sami' lagi 'Alim! [115]

Jika kamu mengikuti kebanyakan dari mereka yang ada di bumi, mereka akan menyesatkanmu dari jalan Allah… Mereka hanya mengikuti asumsi-asumsi dan berbicara tanpa berpikir! [116]

Sungguh, Rabb-mu adalah HU! Dia paling mengetahui siapa yang tersesat! HU; Yang Esa yang paling mengetahui orang-orang yang mengalami realitas… [117]

Jika kalian termasuk orang-orang yang beriman kepada keberadaanNya yang nyata dalam isyarat-isyaratNya (manifestasi-manifestasi Nama-namaNya) **maka makanlah apa-apa yang padanya disebutkan Nama Allah! [118]**

Kecuali terpaksa karena kebutuhan, mengapa kalian tidak makan apa-apa yang padanya diucapkan nama Allah, padahal Dia telah memberitahu kalian secara rinci mengenai apa-apa yang telah Dia larang bagi kalian? Sungguh, kebanyakan dari mereka tersesat (menyimpangkan masalah) **dengan ketidaktahuan, dengan ide-ide yang tidak berdasar! Sungguh, HU, Rabb-mu, paling mengetahui orang-orang yang melanggar batas. [119]**

Mengenai apa-apa yang telah dilarang Allah, tinggalkanlah baik yang nyata maupun yang tidak jelas (konseptual)**… Sungguh, orang-orang yang melakukan dosa pasti akan menjalani akibat-akibat dari tindakan mereka. [120]**

Janganlah makan apa-apa yang tidak disebutkan nama Allah padanya. Yang demikian itu sungguh merusak (keyakinan)**! Sungguh, setan menghasut teman-teman mereka untuk berjuang melawan kalian… Jika kalian mengikuti mereka, maka kalian akan menjadi gologan orang-orang yang menduakan** (dualis)**. [121]**

Dapatkah orang yang kami hidupkan (dengan ilmu mengenai realitas) **dari kematiannya dan Kami beri dia Nur pengetahuan yang dengannya dia hidup di antara umat, disamakan dengan orang yang tinggal dalam kegelapan yang darinya dia tidak bisa melarikan diri? Demikianlah perbuatan-perbuatan ingkar terhadap ilmu mengenai realitas telah dibuat seolah menyenangkan bagi mereka. [122]**

Demikianlah telah Kami tempatkan para pemimpin-pemimpin (kejahatan) **di setiap kota sebagai orang-orang jahat sehingga mereka**

bersekongkol di dalamnya… Namun mereka tidak bersekongkol kecuali terhadap diri mereka sendiri, sedangkan mereka tidak menyadarinya. [123]

Apabila suatu bukti datang kepada mereka, mereka berkata, "Kami tidak akan pernah beriman hingga kami diberi yang serupa dengan apa yang diberikan kepada Rasul-rasul Allah"… Allah paling tahu dimana harus mewujudkan realitasNya! Orang-orang jahat akan ditimpa kehinaan dan penderitaan berat dari Allah karena apa yang biasa mereka persekongkolkan! [124]

Dan barangsiapa dikehendaki Allah untuk merealisasikan realitas esensialnya, Dia membukakan dadanya (pemahaman terdalamnya) **kepada Islam** (kepada kesadaran akan keberserahdiriannya) **dan barangsiapa dikehendaki Allah untuk tersesat, Dia membuat dadanya sempit dan sesak, seolah dia sedang berusaha mendaki ke langit! Demikianlah Allah menghinakan orang-orang yang tidak beriman! [125]**

Inilah jalan yang lurus (shirath al-mustaqim) **dari Rabb-mu… Sungguh Kami telah menguraikan bukti-bukti kepada orang-orang yang dapat berpikir dan mengevaluasi** (mengkaji)**. [126]**

Tempat tinggal (yang bernama) **Salam** (keadaan keberadaan yang berkaitan dengan makna Nama Salam) **bersama Rabb mereka, disediakan untuk mereka! HU adalah Waliyy mereka karena apa yang biasa mereka kerjakan. [127]**

Pada Hari ketika Dia akan mengumpulkan mereka semua (dan berkata)**, "Hai masyarakat jin, kalian sungguh telah menguasai** (menjauhkan dari realitas) **kebanyakan manusia." Dan sekutu mereka di antara manusia akan berkata, "Rabb kami, kami saling mengambil manfaat satu sama lain, dan kini kami telah mencapai batas waktu kami, yang Engkau telah tetapkan bagi kami." Dia akan berkata, "Api adalah tempat tinggal kalian, kalian akan kekal di dalamnya, kecuali Allah berkehendak lain…" Sungguh, Rabb-mu itu Hakim lagi 'Alim. [128]**

Demikianlah Kami akan membuat sebagian dari orang-orang yang zalim saling berteman satu dengan lainnya sebagai akibat dari apa yang biasa mereka kerjakan (mereka berkawan satu dengan lainnya di dalam api)**! [129]**

"Wahai masyarakat jin dan manusia, tidakkah datang kepada kalian Rasul-rasul di antara kalian, menyampaikan pesanKu kepada kalian mengenai realitas dan memperingatkan kalian akan datangnya Hari ini?" Mereka akan berkata, "Kami bersaksi terhadap diri kami sendiri"; dan kehidupan duniawi (yang mereka gambarkan berdasarkan pemenuhan kebutuhan jasmaniah) **telah memperdayakan mereka, dan mereka akan bersaksi terhadap diri mereka sendiri bahwa mereka adalah orang-orang yang ingkar terhadap ilmu mengenai realitas. [130]**

Itu karena Rabb-mu tidak akan membinasakan masyarakat-masyarakat dari orang-orang yang zalim kecuali mereka telah diberitahu melalui para Rasul. [131]

Masing-masing mereka memiliki derajat (tertentu) **sesuai dengan perbuatan-perbuatan mereka… Rabb-mu tidak lengah terhadap yang mereka kerjakan. [132]**

Rabb-mu itu Ghani dan pemilik rahmat… Jika Dia berkehendak, Dia dapat melenyapkan kalian dan memberikan kekhalifahan kepada siapa yang Dia kehendaki setelah kalian… Sama seperti Dia membuat kalian dari keturunan-keturunan umat yang lain! [133]

Sungguh, yang dijanjikan kepada kalian akan datang… Kalian tidak dapat menggagalkan Allah (untuk melaksanakan janjiNya)**! [134]**

Katakanlah, "Wahai umatku, lakukanlah apapun yang kalian bisa! Karena aku pun akan melakukan (apa yang dapat aku lakukan)**! Kalian akan segera mengetahui kehidupan duniawi siapa yang akan berakhir"… Sungguh, orang-orang yang zalim tidak akan meraih kebebasan. [135]**

Mereka menyisihkan bagi Allah bagian dari apa yang mereka panen dari kebun dan ternak. Dan dengan asumsi-asumsi mereka, mereka berkata, "Ini untuk Allah, dan ini untuk apa yang kita persekutukan (dengan Allah)**." Akan tetapi, bagian untuk yang mereka persekutukan tidak akan sampai kepada Allah! Sedangkan apa yang untuk Allah sampai kepada yang mereka persekutukan… Betapa buruknya pemikiran mereka! [136]**

Dan serupa dengan itu, sekutu-sekutu mereka (tuhan-tuhan yang diasumsikan) **menjadikan pembunuhan kepada anak-anak nampak menyenangkan bagi pada dualis, untuk menghancurkan mereka dan menciptakan kebingungan terhadap agama mereka… Seandainya Allah berkehendak mereka tidak akan melakukan hal demikian… Maka, tinggalkanlah mereka dengan apa yang mereka ciptakan** (ada-adakan)**. [137]**

Mereka (yang menjadikan pengkondisian tradisional mereka dan pemikiran-pemikiran nilai sebagai doktrin agama) **berkata sambil berasumsi, "Binatang-binatang dan hasil panen ini tak dapat disentuh… Tidak seorang pun boleh makan darinya kecuali orang yang kami kehendaki… Punggung binatang-binatang ini telah dilarang** (orang tidak boleh menungganginya)"… **Tapi mereka memfitnahNya** (Allah) **dan menyembelih** (sebagian dari) **binatang-binatang ini tanpa menyebutkan nama Allah padanya!** (Allah) **akan mewujudkan kepada mereka akibat-akibat dari fitnahan mereka. [138]**

Mereka berkata, "Apa yang dikandung perut binatang ini hanya halal bagi laki-laki kami, tapi haram bagi perempuan-perempuan kami… Namun jika lahir dalam keadaan mati, maka mereka (laki-laki dan perempuan) **mempunyai hak yang sama"… Allah akan menghukum mereka karena fitnahan ini… Sungguh Dia itu Halim lagi 'Alim. [139]**

Mereka yang dengan bodoh membunuh anak-anak mereka karena kejahilan dan melarang sambil memfitnah terhadap pemberian Allah, yang telah Dia anugerahkan kepada mereka, sungguh telah merugi…

Mereka benar-benar telah tersesat dan tidak mendapat petunjuk. [140]

HU membangun taman-taman berpagar dan tak berpagar, kurma, kebun-kebun beragam buah-buahan, zaitun dan delima, yang serupa dan yang berbeda-beda… Makanlah buah-buahnya ketika ia berbuah, dan berikan haknya (derma, zakat) **pada hari ia dipanen… Dan janganlah memboroskannya, karena Allah tidak menyukai orang-orang yang boros. [141]**

Dan dari binatang ternak, ada sebagian untuk mengangkut beban dan sebagian untuk membuat kasur (dari wolnya)**… Makanlah dari pemberian yang Allah berikan kepada kalian** (karena Dia adalah pencipta) **dan janganlah mengikuti ide-ide Setan… Dia sungguh musuh kalian yang nyata. [142]**

Ada delapan (4pasang/jodoh): Dua (sepasang) **biri-biri dan dua** (sepasang) **kambing… Katakanlah, apakah dua yang jantan yang telah dilarang Dia ataukah dua yang betina atau yang ada di dalam rahim kedua betina?... Beritahu aku dengan ilmu jika kalian orang-orang yang benar." [143]**

Dan dua (sepasang) **unta, dan dua** (sepasang) **sapi… Katakanlah, "Apakah dua yang jantan yang telah dilarang Dia ataukah dua yang betina atau yang ada di dalam rahim kedua betina? Ataukah kalian menyaksikan ketika Allah menasihati kalian dengan ini?"… Siapa yang lebih zalim dibanding orang yang menciptakan kebohongan dengan jahil tentang Allah untuk menyesatkan orang-orang… Sungguh Allah tidak menunjuki orang-orang yang zalim. [144]**

Katakanlah, "Aku tidak dapat menemukan sesuatu pun yang dilarang untuk dimakan, dari apa yang telah diwahyukan… Kecuali daging bangkai binatang, darah yang keluar, daging babi – karena ia benar-benar tidak bersih – dan apa yang disembelih bukan atas nama Allah, oleh tangan-tangan orang yang rusak keyakinannya… Tapi bagi yang terpaksa memakannya (karena kelaparan)**, dia boleh**

melakukannya tanpa beranggapan bahwa itu halal dan tanpa berlebihan…" Sungguh, Rabb-mu itu Ghafur lagi Rahim. [145]

Kami telah membuat semua binatang berkuku dilarang bagi orang-orang Yahudi… Kami juga telah membuat terlarang bagi mereka lemak bagian dalam dari sapi dan biri-biri, kecuali apa yang memanjang pada punggung atau isi perut atau yang bercampur dengan tulang… Kami menghukum mereka karena melanggar batas… Sungguh Kami selalu mengatakan yang sebenarnya. [146]

(RasulKu) **Jika mereka telah mengingkarimu, katakanlah, "Rabb kalian adalah yang Wasi', pemilik rahmat… SiksaanNya tidak akan terhalangi terhadap orang-orang yang berbuat dosa." [147]**

Orang-orang dualis akan mengatakan, "Seandainya Allah menghendaki, baik kami ataupun bapak-bapak kami tidak akan menjadi dualis… dan kami tidak akan melarang apapun"… Seperti itu pula orang-orang sebelum mereka juga mengingkari, hingga mereka merasakan hukuman Kami. Katakanlah, "Apakah kalian memiliki ilmu yang dapat kalian terangkan kepada kami? Kalian hanya mengikuti asumsi-asumsi… Kalian bicara omong-kosong berdasarkan anggapan belaka." [148]

Katakanlah, "Kepunyaan Allah bukti yang nyata… Seandainya Dia menghendaki, Dia sungguh akan menuntun kalian semua." [149]

Katakanlah, "Datangkanlah saksi kalian yang bersaksi bahwa Allah telah melarang ini!"… Dan jika mereka bersaksi, janganlah bersaksi dengan mereka… Janganlah mengikuti keinginan-keinginan kosong mereka yang mengingkari ayat-ayat Kami (manifestasi Nama-nama) **dan kehidupan kekal yang aka datang! Mereka menyamakan tuhan-tuhan mereka dengan Rabb mereka. [150]**

Katakanlah, "Kemarilah, mari aku BACAkan hal-hal yang Rabb kalian telah larang bagi kalian: Jangan mempersekutukan apapun denganNya… Berbuat baiklah kepada kedua orangtua kalian… Jangan membunuh anak-anak kalian karena miskin, Kami akan

mencukupi kalian dan mereka! Jangan mendekati hal yang jelas-jelas buruk (alkohol, perzinaan, dll.) **ataupun bentuk-bentuk yang tersembunyi** (memikirkan tentang hal-hal) **yang tidak senonoh… Jangan membunuh apa yang telah dilarang Allah** (untuk dibunuh)**, kecuali dengan hukum yang sah** (ganti-rugi)**!** (Allah) **membuat peringatan ini agar kalian menggunakan akal kalian!" [151]**

Jangan menyentuh harta anak yatim hingga ia dewasa, kecuali untuk tujuan mengelolanya dengan cara yang terbaik… Ukur (takar) **dan timbanglah dengan sepenuhnya dan dengan seadil-adilnya… Kami tidak pernah membebani siapapun dengan apa yang melebihi kemampuannya. Dan apabila kalian berbicara, bicaralah dengan sebenarnya, meskipun mengenai orang yang dekat dengan kalian! Penuhi janji kalian kepada Allah!** (Allah**) membuat peringatan ini agar kalian menggunakan akal kalian! [152]**

Inilah jalanku yang lurus, jadi ikutilah, jangan ikuti jalan yang lain; (jika tidak) **mereka akan membelokkan kalian dari jalan lurusNya… Demikianlah Allah memperingatkan kalian agar kalian melindungi diri kalian sendiri** (takwa)**! [153]**

Kemudian Kami beri Musa ilmu mengenai realitas dan sunnatullah sebagai petunjuk dan rahmat, dan untuk menyempurnakan pertolongan Kami kepada orang-orang yang berbuat kebaikan dan untuk menjelaskan segala sesuatu kepada mereka… Agar mereka percaya bahwa mereka akan menemui Rabb mereka. [154]

Wahyu ini adalah ilmu yang berlimpah mengenai realitas dan sunnatullah! Ikuti ini dan taatilah ia agar kalian menerima rahmat. [155]

Agar kalian tidak mengatakan, "Ilmu hanya diwahyukan kepada dua kelompok sebelum kami (Yahudi dan Nasrani)**; kami tidak mengetahui apa yang mereka baca dan evaluasi** (kaji)**"… [156]**

Dan agar kalian tidak mengatakan, "Seandainya ilmu itu diwahyukan kepada kami, kami pasti akan mengevaluasi (mengkaji) **petunjuknya**

dengan lebih baik dari mereka"… Bukti-bukti yang nyata, ilmu mengenai realitas dan rahmat telah sampai kepada kalian dari Rabb kalian… Siapa yang lebih berdosa dibanding orang yang mengingkari keberadaan Allah di dalam isyarat-isyaratNya (manifestasi-manifestasi dari Nama-namaNya) **dan berpaling darinya! Mereka akan merasakan penderitaan terburuk karena berpaling dari isyarat-isyarat Kami! [157]**

Apakah mereka sedang menunggu para malaikat, ataukah Rabb mereka, ataukah mukjizat dari Rabb mereka agar datang kepada mereka supaya mereka beriman? Keyakinan dari orang yang sebelumnya tidak beriman atau yang keyakinannya tidak memberi manfaat kepadanya (tidak meresap) **tidak akan berguna ketika dia melihat isyarat-isyarat luar biasa dari Rabb-nya! Katakanlah, "Tunggulah, kami pun sama-sama sedang menunggu." [158]**

Mereka yang memecah-belah pemahaman terhadap agama dan membentuk beragam sekte, kamu tidak berurusan dengan mereka, RasulKu! Mereka adalah urusan Allah… Mereka akan diberitahu mengenai kebenaran dari apa yang biasa mereka kerjakan. [159]

Barang siapa datang dengan satu kebaikan, akan menerima sepuluh kali dari apa yang dibawanya… Dan barang siapa datang dengan satu keburukan, hanya akan menerima akibat dari satu keburukan itu! Mereka tidak akan dianiaya. [160]

Katakanlah, "Sungguh Rabb-ku telah membimbingku ke jalan yang lurus… Kepada agama yang hakiki, agamanya umat Ibrahim yang hanif… Dan dia bukanlah dari golongan orang-orang dualis. [161]

Katakanlah, "Sungguh shalatku (doa, introspeksi)**, amal-amal ibadahku** (untuk meraih kedekatan dengan Allah)**, hidupku dan segala sesuatu yang kujalani hingga kematianku, adalah untuk Allah, Rabb seluruh alam** (semua itu untuk manifestasi sifat-sifat yang berkaitan dengan Nama-nama Allah)**. [162]**

“Konsep dualitas tidak dapat difahami dari sudut pandang HU! Demikianlah aku telah diperintahkan; Aku adalah yang pertama dari orang-orang yang berserah diri!” [163]

Katakanlah, “Bagaimana aku dapat memikirkan sosok Rabb selain Allah ketika Dia adalah Rabb dari semuanya! Apa yang dihasilkan jiwa adalah bagi masing-masing jiwa… Orang yang jahat tidak bertanggungjawab atas kejahatan orang lain! Tempat kembali kalian adalah Rabb kalian! Dia akan memberitahu kalian tentang apa-apa yang kalian perselisihkan.” [164]

HU lah yang mengangkat kalian sebagai khalifah-khalifah di muka bumi (tubuh) **dan melebihkan derajat sebagian kamu dari sebagian yang lain, untuk menguji kalian dengan** (mewujudkan) **apa yang Dia berikan kepada kalian** (kekuatan-kekuatan dari Nama-nama)**… Sungguh, Rabb kalian itu sari’ul ‘iqab** (Yang Esa yang melaksanakan akibat-akibat dari tindakan tanpa iba)**! Dia itu Ghafur lagi Rahim. [165]**

7

AL-A'RAF

Demi yang esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Alif, Lam, Mim, Shad. [1]

Ilmu (Kitab) **mengenai realitas dan sunnatullah ini yang telah diwahyukan kepadamu, adalah agar kamu memperingatkan** (orang-orang yang tidak beriman) **dan untuk menasihati orang-orang yang beriman** (bagaimana mengimani dan apa yang diimani dan apa yang dipraktekkan)**… Maka, janganlah kamu merasa susah lagi mengenai hal ini. [2]**

Ikutilah apa yang telah diwahyukan kepada kalian dari Rabb kalian… Janganlah mengikuti sekutu-sekutu (mereka yang memberi informasi eksternal [yang menjauhkan kamu dari realitas ilahiah] dan informasi internal [jasmaniah berdasarkan ego]) **di luar Rabb kalian… Betapa sedikitnya kalian mengingat dan merenung secara mendalam! [3]**

Berapa banyak kota milik umat manusia yang telah Kami hancurkan; Siksaan Kami datang kepada mereka ketika mereka sedang tidur di malam atau siang hari. [4]

Apabila siksaan Kami datang kepada mereka, seruan mereka tidak lain kecuali, "Sungguh kami adalah orang-orang yang zalim." [5]

Sungguh kami akan menanyakan baik kepada orang-orang yang telah Kami kirim Rasul-rasul kepada mereka maupun kepada Rasul-rasul itu! [6]

Sungguh kami akan menyingkapkan kebenaran dari masalahnya! Kami tidak lalai (akan apa yang terjadi) (Dia itu Batin dan Dzahir – Kekuatan-kekuatan malaikat yang menyusun manifestasi-manifestasi yang diturunkan dari Nama-nama Kami)**. [7]**

Evaluasi (terhadap segala sesuatu yang terjadi) **pada waktu itu dilakukan dengan kebenaran** (berdasarkan ketetapan Allah)**… Mereka yang timbangannya** (evaluasi-evaluasinya) **berat adalah mereka yang akan bisa mengatasi semua rintangan dan meraih kebebasan. [8]**

Dan mereka yang timbangannya (evaluasi-evaluasinya) **ringan adalah orang-orang yang telah menyalahi isyarat-isyarat Kami dan karenanya menjadi orang-orang yang merugi. [9]**

Sungguh kami telah menempatkan kalian di muka bumi dan Kami ciptakan di dalamnya berkah karunia yang dengannya kalian bertahan hidup. Betapa sedikitnya kalian mengevaluasi (mengkaji)**! [10]**

Sungguh, kami telah menciptakan kalian dan memberi kalian bentuk. Kemudian kami berkata kepada para malaikat, "Bersujudlah kepada Adam (dalam hal Adam sebagai manifestasi dari totalitas Nama-nama Allah)**"; maka mereka pun bersujud** (menyadari ketiadaan mereka dari sudut pandang manifestasi Nama-nama Allah)**, kecuali Iblis. Dia bukan dari golongan yang bersujud** (Dia dari golongan jin; keberadaan berbasis-ego)**. [11]**

(Allah) **berkata, "Apa yang mencegahmu dari bersujud ketika Aku memerintahkanmu?** (Iblis) **berkata, "Aku lebih baik darinya. Engkau menciptakan aku dari api** (radiasi – keberadaan khusus berbasis frekuensi. Perhatikan bahwa kata api [naar] dalam ayat ini sama dengan kata yang digunakan untuk merujuk kepada api neraka. Ini layak untuk direnungkan!) **dan menciptakan dia dari tanah** (materi)**." [12]**

(Allah) **berkata, "Turunlah dari peringkatmu, karena peringkat ini bukan untuk yang sombong dan merasa lebih unggul dari yang lain! Pergilah! Sungguh, kamu telah merendahkan dirimu sendiri." [13]**

(Iblis) **berkata, "Tangguhkanlah aku hingga Hari mereka dibangkitkan** (setelah kematian)**." [14]**

(Allah) **berkata, "Sungguh kamu termasuk mereka yang ditangguhkan." [15]**

(Iblis) **berkata, "Karena Engkau telah membuatku sesat,** (yudhillu man yasya'u – berdasarkan realitas bahwa Dia menyesatkan siapa yang dikehendakiNya)**, aku sungguh akan duduk di jalan-lurusMu** (shirath al-mustaqim) **untuk menghalangi mereka." [16]**

"Kemudian aku akan mendatangi mereka dari depan mereka (dengan membangkitkan ambisi pada mereka dan memuji rasa diri mereka [ego] untuk menuntun mereka kepada pengingkaran akan Kebenaran) **dan dari belakang mereka** (dengan memasukkan ide-ide khayalan pada mereka dan menuntun mereka kepada bentuk-bentuk syirik [dualitas] tersamar) **dan dari kanan mereka** (dengan menginspirasikan kepada mereka untuk melakukan 'perbuatan baik' yang akan menjauhkan mereka dariMu) **dan dari kiri mereka** (dengan membuat indah perbuatan-perbuatan buruk dan membuat yang salah nampak benar)**… Dan akan Engkau dapati kebanyakan dari mereka tidak bersyukur kepadaMu** (tidak mampu mengevaluasi apa yang Engkau berikan kepada mereka)**! [17]**

(Allah) **berkata, "Tinggalkanlah kemuliaan milikKu; terhinalah dan terjauhkanlah** (dari merasakan realitasmu)**! Barang siapa di antara mereka mengikuti kamu, sungguh akan aku isi neraka dengan kalian semua." [18]**

"Wahai Adam! Tinggallah, kamu dan pasanganmu, di Surga… Makan dan minumlah dari mana pun kalian suka, tapi jangan dekati pohon ini (tubuh jasmani – konsekuensi-konsekuensi dari mengakui dirimu sebagai tubuh jasmani)**…Jika tidak, kalian ada di antara orang-orang yang berbuat dosa. [19]**

Lalu Setan membisikkan rasa curiga kepada mereka sehingga mereka menyadari ego dan rasa tubuh mereka… Dia berkata, "Alasan mengapa Rabb kalian melarang kalian dari pohon ini (mengalami rasa tubuh kalian) **adalah agar kalian tidak menjadi dua malaikat** (di alam kekuatan-kekuatan) **dan hidup kekal!" [20]**

Dan dia bersumpah kepada mereka, "Sungguh, aku ini termasuk para penasihat." [21]

Demikianlah dia menipu mereka (dengan memasukkan pikiran-pikiran khayal, membuat mereka berpikir bahwa mereka adalah tubuh fisik; menarik perhatian mereka kepada pemenuhan kebutuhan jasmaniah)**. Dan ketika mereka merasakan pohon itu** (sex; mekanisme reproduksi) **mereka menjadi sadar akan diri jasmaniah mereka! Mereka mulai menutupi diri mereka dengan dedaunan Surga** (mereka berusaha menyembunyikan kejasmanian mereka dengan kekuatan-kekuatan dari Nama-nama yang ada dalam esensi mereka)**… Rabb mereka memanggil mereka, "Bukankah Aku telah melarang kalian terhadap pohon itu dan mengatakan kepada kalian bahwa Setan adalah musuh yang nyata bagi kalian?" [22]**

Mereka berkata, "Rabb kami! Kami telah menzalimi diri kami sendiri… Jika Engkau tidak mengampuni kami dan merahmati kami, sungguh kami termasuk orang-orang yang merugi." [23]

(Allah) **berkata, "Turunlah** (kepada keadaan keberadaan jasmaniah yang lebih rendah dan sempit, dari kehidupan yang diatur oleh kekuatan-kekuatan murni) **sebagai musuh satu dengan lainnya** (dualitas tubuh dan kesadaran)**! Dan bagi kalian di muka bumi** (hal keberadaan jasmaniah) **ada waktu keberadaan yang ditetapkan dan periode yang ditetapkan, yang di dalamnya kalian akan menerima bagian dari karunia-karunia. [24]**

Dia berkata, "Kalian akan tinggal di dalamnya dan mati di dalamnya dan darinya (tubuh jasmani) **kalian akan dibangkitkan." [25]**

Wahai Anak-anak Adam… Sungguh Kami telah mendatangkan kepada kalian pakaian (ilmu mengenai realitas) **untuk menutupi**

kejasmanian kalian dan sebagai penghias (kesenangan dari karuniaNya)**… Pakaian untuk perlindungan lah** (takwa) **tentunya yang paling baik… Ini dari isyarat-isyarat Allah, mudah-mudahan mereka akan berpikir dan mengambil pelajaran. [26]**

Wahai anak-anak Adam! Jangan biarkan Setan (tubuh kalian) **menggoda kalian sehingga kalian terhasut sebagaimana dia mengeluarkan orang-tua kalian dari Surga dengan menunjukkan kepada mereka kejasmanian mereka dan karenanya melucuti pakaian mereka** (kekuatan-kekuatan malaikat)**! Karena dia dan pembantu-pembantunya** (semua kekuatan setan yang melayani fungsi yang sama) **melihat kalian dari tempat yang kalian tidak bisa melihatnya… Kami telah membuat setan-setan** (kekuatan-kekuatan yang merusak – keyakinan-keyakinan yang terkondisikan berdasarkan kelima indera) **sebagai teman orang-orang yang tidak beriman. [27]**

Apabila mereka melakukan ketidaksenonohan (tindakan atau pikiran yang menuntun kepada dualitas atau kepada pengingkaran realitas) **mereka berkata, "Kami dapati bapak-bapak kami melakukan ini, dan inilah apa yang Allah perintahkan kepada kami"… Katakanlah, "Sungguh Allah tidak memerintahkan ketidaksenonohan! Apakah kalian menyifati Allah dengan hal-hal yang kalian tidak memiliki ilmu tentangnya?" [28]**

Katakanlah, "Rabb-ku telah memerintahkan agar kalian hidup dengan adil; memberikan segala sesuatu sesuai dengan haknya… Luruskanlah wajah-wajah kalian (rasakan peleburan ego kalian dengan berserahdiri) **di setiap masjid** (tempat sujud) **dan mintalah hanya kepadaNya dengan mengkhususkan pemahaman agama kalian hanya kepadaNya… Kalian akan kembali kepadaNya dalam keadaan awal kalian** (keadaan Adam di Surga)**. [29]**

Sebagian dari kalian Dia bimbing dan sebagian yang lain layak menjalani kepalsuan! Sungguh, mereka (yang sesat) **telah menjadikan setan-setan** (para penyimpang kebenaran) **sebagai sekutu-sekutu selain Allah, dan mereka mengira diri mereka mendapat petunjuk yang benar! [30]**

Wahai Anak-anak Adam, kenakanlah perhiasan kalian di setiap tempat sujud… Makan dan minumlah (evaluasi ini) **tapi janganlah berlaku boros** (jangan mengkonsumsi tanpa ada perlunya)**… Karena Dia tidak menyukai mereka yang berlaku boros** (menyalahgunakan karunia yang mereka miliki)**! [31]**

Katakanlah, "Siapa yang telah melarang hal-hal yang indah dan yang bersih – pemberian murni yang Allah telah berikan bagi hamba-hambaNya?"… Katakanlah, "Itu adalah bagi mereka yang beriman selama kehidupan duniawi; dan pada Hari Kiamat, akan menjadi milik mereka yang istimewa." Demikianlah Kami rinci isyarat-isyarat Kami bagi mereka yang mengerti. [32]

Katakanlah, "Sebenarnya, Rabb-ku hanya melarang hal-hal berikut: ketidaksenonohan yang nyata dan tersembunyi, kejahatan (dalam pandangan Allah)**, penindasan** (hasrat terhadap hak milik orang lain dan keinginan untuk mengejarnya)**, mempersekutukan apa-apa yang tidak ada bukti kebenarannya, dan mengatakan hal-hal tentang Allah yang kalian tidak mengetahuinya." [33]**

Dan bagi semua orang ada waktu tertentu (rentang hidup) **yang ditetapkan. Maka jika akhir dari waktu mereka telah tiba, mereka tidak dapat menundanya sesaat pun, dan tidak pula dapat mempercepatnya. [34]**

Wahai Anak-anak Adam… Ketika Rasul-rasul datang di antara kalian untuk menyampaikan dan menerangkan isyarat-isyarat Kami kepada kalian, barangsiapa melindungi (takwa) **dan memperbaiki dirinya, mereka tidak akan memiliki rasa takut ataupun berduka cita. [35]**

Mereka yang mengingkari isyarat-isyarat Kami (manifestasi-manifestasi dari Nama-nama) **dan berlaku sombong terhadapnya, mereka adalah para penghuni api** (Naar, panjang gelombang tertentu, radiasi)**! Mereka akan tinggal kekal di dalamnya. [36]**

Siapakah yang lebih berdosa dibanding ia yang berbohong tentang Allah atau mengingkari keberadaanNya dalam isyarat-isyaratNya?

Mereka akan mencapai bagian mereka dari Kitab (ilmu yang tersingkap)**… Apabila akhirnya Rasul-rasul Kami datang kepada mereka untuk menjemput kematian mereka, mereka akan berkata, "Dimanakah mereka yang biasa kalian minta selain Allah, mereka yang kalian anggap ada?"… Mereka akan mengatakan, "Mereka hilang dan berlalu" dan akan bersaksi terhadap diri mereka sendiri bahwa mereka tadinya adalah orang-orang yang mengingkari realitas. [37]**

(Allah) **akan mengatakan, "Masuklah di antara mereka yang telah berlalu sebelum kalian dari golongan jin dan manusia kedalam api** (Naar, radiasi, lingkungan panjang gelombang yang membakar)**"… Setiap kali umat baru memasukinya, mereka akan mengutuk orang-orang di dekatnya yang memiliki keyakinan yang sama! Akhirnya, ketika mereka telah masuk semua, kelompok yang masuk belakangan akan berkata mengenai kelompok yang masuk lebih dulu, "Rabb kami… Mereka lah yang telah menyesatkan kami…Oleh karena itu, lipat-gandakanlah penderitaan api** (radiasi) **mereka"… Dia akan berkata, "Bagi kalian semua dilipat-gandakan, tapi kalian tidak mengetahuinya." [38]**

Yang lebih dulu masuk akan berkata kepada yang masuk belakangan, "Kalian tidak lebih unggul dibanding kami… Rasakanlah penderitaan yang disebabkan perbuatan kalian sendiri!" [39]

Sungguh, mereka yang mengingkari isyarat-isyarat Kami dan berlaku sombong terhadapnya, gerbang Langit (penglihatan akan realitas) **tidak akan terbuka bagi mereka, mereka tidak akan pula memasuki Surga** (keadaan merasakan Nama-nama yang menyusun esensi mereka) **hingga seekor unta melewati lubang jarum** (yakni, tidak akan pernah terjadi)**… Demikianlah Kami membalas orang-orang yang jahat! [40]**

Mereka akan mempunyai ranjang dari Neraka dan tutup-tutup (tirai) **di atas mereka** (kesadaran mereka)**… Demikianlah Kami membalas orang-orang yang berbuat jahat. [41]**

Adapun bagi mereka yang beriman dan menjalankan ketentuan-ketentuan agama mereka… Kami tidak membebani siapapun di luar kesanggupan mereka; mereka adalah para penghuni Surga… Mereka akan tinggal di dalamnya selama-lamanya. [42]

Telah Kami hilangkan semua bentuk kebencian dan kemarahan dari mereka… Sungai-sungai mengalir di bawah mereka… Mereka akan mengatakan, "Yang telah menuntun kami kemari adalah milik Allah, HAMD (evaluasi alam-alam jasmani yang diciptakan dengan Nama-namanya, seperti yang dikehendakiNya, kepunyaan Allah)**! Seandainya Allah tidak menuntun kami, kami tidak akan mencapai ini… Sungguh, Rasul-rasul Allah telah datang dengan Kebenaran." [43]**

Para penghuni Surga akan memanggil para penghuni api, "Telah kami dapati bahwa apa yang Rabb kami janjikan adalah benar… Apakah kalian mendapati apa yang Rabb kalian janjikan benar pula?"… Mereka berkata, "Benar." Kemudian seorang pengabar di antara mereka akan mengumumkan, "Laknat Allah bagi orang-orang yang zalim." [44]

(Mereka adalah orang-orang) **yang merintangi kalian dari jalan Allah dan yang ingin menyesatkan kalian… Mereka adalah orang-orang yang mengingkari kehidupan kekal yang akan datang. [45]**

Ada tirai di antara keduanya (Surga dan Neraka)**… Dan di A'raf** (keadaan mereka yang telah beriman kepada esensi mereka, namun belum mengalami hasilnya sebagaimana mestinya) **ada para lelaki yang saling mengenal satu sama lainnya melalui tanda-tanda di wajah mereka… Mereka akan memanggil kepada para penghuni Surga, "Assalaamu 'Alaykum." Mereka** (para lelaki itu**) belum memasuki Surga, namun mereka merindukannya. [46]**

Dan ketika mata mereka berpaling kepada para penghuni api (Naar, radiasi)**, mereka akan berkata, "Rabb kami! Jangan tempatkan kami dengan orang-orang yang zalim." [47]**

Para penghuni A'raf (yang beriman kepada esensi mereka namun belum merasakan hasil sebagai mestinya) **akan memanggil kepada para lelaki**

(neraka) **yang mereka kenali dari tanda-tanda mereka, "Tidak berlaku lagi bagi kalian harta dan kesombongan kalian!" [48]**

"Apakah ini orang-orang yang kalian sumpahi bahwa Allah tidak akan rangkul mereka dengan rahmatNya?" (Padahal kini dikatakan kepada mereka)**: "Masuklah ke Surga! Tidak ada rasa takut bagi kalian… Dan kalian tidak akan berdukacita!" [49]**

Para penghuni api (Naar, radiasi) **akan memanggil para penghuni Surga, "Curahkanlah kepada kami sebagian dari air itu** (ilmu) **atau apapun yang telah Allah berikan kepada kalian** (kekuatan-kekuatan yang menyusun kehidupan surgawi)**"…** (Mereka akan menjawab)**: "Sungguh Allah telah membuat ini terlarang bagi orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas." [50]**

Mereka adalah orang-orang yang telah mengubah agama mereka (ilmu mengenai realitas dan Sistem; sunnatullah) **menjadi kesenangan dan hiburan, yang telah tertipu oleh kehidupan duniawi** (yang hina)**… Seolah mereka telah melupakan pertemuan hari ini dan dengan sadar mengingkari isyarat-isyarat Kami, Kami akan melupakan mereka hari ini! [51]**

Dan sungguh Kami telah membawa kepada mereka sumber informasi dan merincinya berdasarkan ilmu, sebagai rambu menuju rahmat dan petunjuk kepada orang-orang yang beriman. [52]

Apakah mereka menunggu penafsirannya (makna absolutnya)**? Pada waktu ketika penafsirannya mewujud, mereka yang sebelumnya melupakan akan berkata, "Sungguh para Rasul dan Rabb kami telah membawa Kebenaran… Akankah ada pemberi syafaat untuk memperantarai kami atau dapatkah kami dikembalikan agar kami melakukan hal yang berbeda dari apa yang telah kami lakukan** (sebelumnya)**!" Sungguh mereka telah menempatkan diri mereka kedalam kerugian, dan menyadari kehampaan dari apa yang tadinya mereka anggap ada! [53]**

Sungguh Rabb kalian adalah Allah, Yang Esa yang menciptakan langit dan bumi dalam enam tahap, dan menempatkan Dirinya di

Singgasana (yakni, mulai mengaturnya sesuka Dia)**… Dia menutup malam dengan lembaran siang, yang dengan cepat mengikuti malam… Matahari, bulan, dan bintang-bintang menunaikan perintahNya… Ketahuilah tanpa ragu bahwa baik penciptaan maupun pengambilan keputusan adalah hak Dia! Maha Agung Allah, Rabb-nya seluruh alam! [54]**

Berdoalah kepada Rabb kalian dengan penuh harap dan bersungguh-sungguh… Sungguh Dia tidak menyukai orang-orang yang melanggar batas. [55]

Dan janganlah menyebabkan kerusakan di muka bumi setelah perbaikannya… Berdoalah kepadaNya dengan rasa takut dan dengan keyakinan bahwa Dia akan mengabulkan. Sungguh rahmat Allah itu dekat dengan orang-orang yang melakukan kebaikan (rahmat Allah mencapai kalian dengan tangan yang menyampaikannya)**. [56]**

HU lah yang mendatangkan angin sebagai berita baik sebelum rahmatNya… Hingga angin itu membawa awan-awan tebal, Kami menggiringnya ke tanah yang mati dan mendatangkan hujan darinya dan mengeluarkan segala jenis buah-buahan karenanya… Demikianlah Kami membangkitkan yang mati… Mudah-mudahan kalian merenungkan akan maknanya! [57]

Tumbuh-tumbuhan dari tanah yang bersih dan baik bermunculan dengan seijin Rabb kalian (Bi-izni RabbiHI)**… Namun dari tanah yang tercemar, tidak ada yang muncul selain apa yang tidak berguna… Demikianlah Kami meragamkan isyarat-isyarat bagi orang-orang yang mengevaluasi** (mengkaji)**. [58]**

Sungguh telah kami datangkan Nuh kepada umatnya dan dia telah berkata, "Wahai umatku, mengabdilah kepada Allah… Kalian tidak mempunyai tuhan selain Dia… Sungguh, aku takut kalian mendapat azab pada waktu yang amat dahsyat." [59]

Pemimpin-pemimpin adat dari kaumnya berkata, "Sungguh, kami melihat kamu dalam kesalahan yang nyata." [60]

Nuh berkata, "Wahai umatku… Tidak ada kesalahan dalam pandanganku… Tetapi aku adalah Rasul dari Rabb-nya seluruh alam." [61]

"Aku menyampaikan pesan Rabb-ku kepada kalian… Aku berbicara untuk kebaikan kalian (karena) **aku mengetahui** (dengan ilmu yang dianugerahkan) **dari Allah apa yang kalian tidak mengetahuinya." [62]**

"Apakah kalian terkejut bahwa Rabb kalian memberitahu kalian melalui seorang manusia di antara kalian, yang ditugaskanNya untuk mengingatkan kalian, agar kalian terlindungi dan mencapai rahmat?" [63]

Namun mereka mengingkarinya… Maka Kami selamatkan dia dan orang-orang yang bersamanya di dalam perahu… Dan Kami tenggelamkan mereka yang mengingkari ayat-ayat kami (manifestasi-manifestasi Nama-nama)**… Sungguh, mereka adalah kaum yang tidak memiliki pengetahuan yang dalam! [64]**

Dan kepada (kaumnya) **Aad, saudara laki-laki Hud…** (Dia berkata) **"Wahai umatku… mengabdilah kepada Allah… kalian tidak mempunyai tuhan disamping Dia… Apakah kalian tidak mau melindungi diri kalian sendiri?" [65]**

Pemimpin-pemimpin di antara kaumnya yang tidak beriman berkata, "Kami melihat kamu dalam kebodohan… dan kami menganggap kamu adalah seorang pendusta." [66]

(Hud) **berkata, "Wahai umatku… Tidak ada kebodohan padaku… Tetapi aku adalah seorang Rasul dari Rabbnya seluruh alam." [67]**

Aku menyampaikan kepada kalian pesan dari Rabb-ku… Aku adalah penasihat yang dapat dipercaya bagi kalian." [68]

"Apakah kalian terkejut bahwa seorang manusia di antara kalian telah dinasihati Rabb kalian untuk mengingatkan kalian? Ingatlah, berpikirlah! Dia mengangkat kalian menjadi khalifah setelah kaum Nuh dan menambah banyak tinggi perawakan kalian dan karunia-

karuniaNya… Ingat dan evaluasilah berkat dariNya agar kalian terbebaskan.” [69]

Mereka berkata, “Apakah kamu datang kepada kami agar kami mengabdi kepada Allah, Yang Esa, dan meninggalkan apa yang bapak-bapak kami telah sembah? Jika kamu bicara benar, maka bawalah kepada kami hal yang dengannya kamu mengancam kami (sehingga kami melihatnya)**!” [70]**

(Hud) **berkata, “Sungguh, angin topan sebagai hukuman dan murka** (keadaan dualitas) **Rabb kalian telah menimpa kalian! Apakah kalian membantahku tentang nama-nama tanpa bukti yang kalian berikan kepada tuhan-tuhan kalian dan tuhan-tuhan bapak-bapak kalian, yang kepadanya Allah belum mendatangkan bukti** (dalam hal keberadaan mereka)**? Maka tunggulah; sungguh, aku pun bersama kalian termasuk orang-orang yang menunggu.” [71]**

Maka Kami selamatkan dia dan orang-orang yang bersamanya dengan melingkupi mereka dengan rahmat Kami… Dan Kami tumbangkan mereka yang mengingkari ayat-ayat kami… Mereka tidak beriman. [72]

Dan kepada Tsamud (Kami kirim) **saudara mereka Shaleh… Dia berkata, “Wahai umatku! Mengabdilah kepada Allah… Kalian tidak boleh mempunyai tuhan selain Allah… Bukti yang nyata telah datang kepada kalian dari Rabb kalian… Unta betina dari Allah ini adalah mukjizat bagi kalian! Maka biarkanlah ia makan di bumi Allah! Jangan pernah berani memikirkan untuk mencelakakannya! Jika tidak, kalian akan jatuh kedalam hukuman yang menyakitkan!” [73]**

“Dan ingatlah ketika Dia menjadikan kalian khalifah setelah ‘Aad dan meneguhkan kalian di muka bumi… Kalian mendapatkan istana-istana darinya dan memahat gunung-gunung untuk membentuk rumah-rumah bagi kalian sendiri! Lalu ingat dan pikirkanlah tentang karunia-karunia Allah dan janganlah melampaui batas di muka bumi dengan membuat kerusakan.” [74]

Pemimpin-pemimpin di antara kaum (Shaleh) **yang sombong berkata kepada yang lemah imannya di antara mereka, "Apakah kalian benar-benar percaya bahwa Shaleh didatangkan oleh Rabb kalian?" Mereka berkata, "Kami beriman kepada apa yang telah diwahyukan melaluinya** (seolah ini diwahyukan kepada kami)**." [75]**

Orang-orang yang congkak itu berkata, "Sungguh kami adalah orang-orang yang mengingkari apa yang kalian imani." [76]

Kemudian mereka menyembelih unta betina itu dengan kejam dan tidak taat kepada perintah Rabb mereka, dan mereka berkata, "Wahai Shaleh… Jika kamu adalah salah seorang dari para Rasul, maka datangkanlah hukuman yang dengannya kamu mengancam kami." [77]

Gempa bumi yang kuat menimpa mereka… Mereka roboh di rumah mereka sendiri dan binasa! [78]

Dan dia (Shaleh) **berlalu dari mereka seraya berkata, "Wahai umatku… sungguh aku telah menyampaikan kepada kalian pesan dari Rabb-ku dan menasihati kalian, namun kalian tidak suka dengan orang-orang yang berbicara untuk kebaikan kalian." [79]**

Dan ingatlah ketika Luth berkata kepada kaumnya, "Apakah kalian melakukan perbuatan amoral yang tidak seorang pun sebelumnya melakukannya di dunia ini?" [80]

"Kalian meninggalkan wanita dan tidur dengan para lelaki! Tidak, kalian adalah kaum yang melanggar batas!" [81]

Jawaban dari kaumnya hanyalah, "Usir mereka dari kota kalian… Karena mereka adalah para lelaki yang disucikan (dari hal demikian)**." [82]**

Maka Kami selamatkan dia dan kaumnya… kecuali istrinya! Dia tetap tinggal dan merupakan salah seorang yang terkubur! [83]

Kami hujani mereka dengan penderitaan (letusan vulkanik menurut riwayat)**! Lihatlah bagaimana orang-orang jahat ini berakhir! [84]**

Dan Kami kirim (datangkan) **saudara mereka Syu'aib ke Madyan.** (Dia berkata)**: "Wahai umatku, mengabdilah kepada Allah; kalian tidak memiliki tuhan selain Allah… Bukti yang nyata telah datang kepada kalian dari Rabb kalian… Maka penuhilah ukuran** (takaran) **dan timbanglah dengan benar… Jangan mencabut hak orang-orang lain… Jangan membuat kerusakan di muka bumi setelah perbaikannya… Ini lebih baik bagi kalian, jika kalian orang-orang yang beriman." [85]**

"Jangan menghalangi jalan orang-orang dengan mengancam dan mencegah mereka yang beriman dari jalan Allah dan menginginkan mereka tersesat! Berpikirlah, dulu kalian sedikit, Dia membuat kalian menjadi banyak… Lihatlah akhir dari orang-orang yang tersesat!" [86]

"Dan jika di antara kalian ada kelompok yang beriman kepada realitas yang aku bawa dan kelompok lain yang tidak beriman, maka bersabarlah hingga Allah mengadili kita… Dia adalah hakim yang terbaik." [87]

Pemimpin-pemimpin kaumnya (kaum Syua'ib) **yang sombong berkata, "Wahai Syua'ib! Sungguh kami akan mengusir kamu dan orang-orang yang bersamamu dari kota kami, atau kamu benar-benar kembali kepada agama bapak-bapak kami"…** (Syua'ib berkata) **"Meskipun kami tidak mau?" [88]**

"Sungguh kami mengada-adakan kebohongan terhadap Allah seandainya kami kembali kepada agama nenek-moyang kalian, setelah Allah menyelamatkan kami dari pandangan agama yang tidak berdasar itu… Mustahil bagi kami untuk kembali kepadanya! Kecuali Rabb kami, Allah, menghendaki demikian… Rabb kami telah meliputi segala sesuatu dengan ilmuNya… Kami bertawakal kepada Allah (kami mengimani Nama Wakil di dalam esensi kami akan memenuhi fungsinya) **Rabb kami, kumpulkanlah kami dan kaum kami dalam Kebenaran… Engkaulah sebaik-baiknya penguasa!" [89]**

Pemimpin-pemimpin diantara kaumnya yang mengingkari ilmu mengenai realitas berkata, "Jika kalian mengikuti Syua'ib, sungguh kalian akan berada di antara orang-orang yang merugi." [90]

Maka gempa yang keras menimpa mereka… Mereka jatuh tersungkur di rumah-rumah mereka. [91]

Mereka yang mengingkari Syua'ib (musnah) **seolah mereka tidak pernah tinggal di sana… Mereka yang mengingkari Syua'ib menjadi orang-orang yang merugi. [92]**

(Maka, Syua'ib) **berlalu dari mereka seraya berkata, "Wahai kaumku! Sungguh telah aku sampaikan pesan Rabb-ku kepada kalian… Aku telah menasihati kalian… Namun bagaimana aku bisa bersedih untuk orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas?" [93]**

Dan kepada masyarakat yang telah Kami datangkan seorang Nabi kepada mereka, sungguh Kami telah menimpakan kepada mereka kesukaran dan penyakit (untuk menyingkirkan ego-sentrisitas mereka) **agar mereka kembali** (kepada realitas esensial mereka) **dengan ketulusan dan kerendah-hatian. [94]**

Kemudian kami tukar kesukaran mereka dengan kebaikan… Ketika mereka merasa nyaman (dengan harta dan keturunan) **dan sejahtera, mereka berkata, "Bapak-bapak kami juga mengalami kesukaran dan kemudahan** (jadi tidak ada pembelajaran padanya bagi kami)**." Maka kami timpakan bencana yang tiba-tiba kepada mereka sebelum mereka menyadarinya! [95]**

Seandainya masyarakat kota-kota itu telah beriman dan melindungi diri mereka sendiri (bertakwa)**, sungguh telah kami bukakan kepada mereka rahmat Kami dari langit dan bumi… Tapi mereka mengingkari! Maka Kami timpakan kepada mereka dengan apa yang telah mereka hasilkan dari perbuatan-perbuatan mereka! [96]**

Apakah penduduk kota-kota itu merasa aman dari murka Kami yang mendatangi mereka pada suatu malam ketika mereka tertidur? [97]

Ataukah penduduk kota-kota itu merasa aman dari murka Kami yang mendatangi mereka pada pagi hari ketika mereka sedang bermain? [98]

(Ataukah) **mereka merasa aman dari rencana Allah** (bahwa Allah akan membuat mereka menjalani akibat-akibat dari perbuatan-perbuatan mereka tanpa mereka menyadarinya, dan karenanya, berpikir bahwa akibat itu tidak pernah ada, mereka akan terus disibukkan dengan aktivitas mereka dan tenggelam lebih jauh kedalam kegagalan)**! Tidak seorang pun akan merasa aman dari rencana Allah kecuali orang-orang yang merugi. [99]**

Apakah mereka, para pewaris dari mereka yang kami musnahkan, belum menyadari kebenaran bahwa jika Kami menghendaki, Kami dapat menimpakan kepada mereka bencana dan mengunci hati mereka (kesadaran) **sehingga mereka tidak akan bisa melihat! [100]**

Maka Kami berturut-turut menyampaikan kepadamu berita mengenai penduduk dari tempat-tempat itu… Sungguh, Para rasul telah datang sebagai bukti yang nyata… (Tapi) **mereka tidak beriman** (dengan mengingat huruf B) **kepada apa yang sebelumnya mereka ingkari** (agama)**… Maka Allah menyegel hati** (mengunci kesadaran) **mereka yang mengingkari ilmu mengenai realitas. [101]**

Dan kami tidak mendapati kebanyakan dari mereka bersungguh-sungguh terhadap janji mereka… Kami dapati kebanyakan dari mereka tidak patuh kepada Kebenaran. [102]

Kemudian, setelah mereka, Kami datangkan Musa dengan bukti-bukti Kami (manifestasi-manifestasi dari Nama-nama) **kepada Fir'aun dan pemimpin-pemimpin di sekitarnya… Tapi mereka berbuat salah** (dengan tidak mempedulikan ayat-ayatnya)**… Maka lihatlah akhir dari orang-orang yang sesat! [103]**

Musa berkata, "Wahai Fir'aun! Sungguh, aku adalah seorang Rasul dari Rabb seluruh alam." [104]

“Aku benar-benar diwajibkan untuk tidak mengatakan tentang Allah kecuali sesuatu yang berdasarkan Kebenaran… Sungguh aku telah datang kepada kalian sebagai isyarat yang nyata dari Rabb kalian… Maka, lepaskanlah Bani Israil untuk menyertaiku!”[105]

(Fir’aun berkata)**: “Jika kamu datang dengan mukjizat, maka tunjukkanlah, jika benar perkataanmu!” [106]**

(Maka) **Musa melepaskan tongkatnya, dan tiba-tiba tongkat itu nampak sebagai ular! [107]**

Dan (Musa) **mengeluarkan tangannya, dan tiba-tiba** (tangannya) **nampak sebagai cahaya putih yang terang! [108]**

Orang-orang yang terkemuka (para pendeta) **di antara kaum Fir’aun berkata, “Sungguh, ini adalah seorang ahli sihir”… [109]**

“Dia ingin mengusirmu dari tanahmu (status)**”…** (Fir’aun bertanya) **“Apa anjuran kalian?” [110]**

Mereka berkata, “Tahanlah dia dan saudaranya… Kirimkan para pewarta ke kota-kota.” [111]

“Biarkan mereka mendatangkan kepadamu semua ahli sihir.” [112]

Dan para ahli sihir berdatangan kepada Fir’aun… Mereka berkata, “Jika kami menang, adakah hadiah bagi kami, atau tidak?” [113]

(Fir’aun berkata) **“Ada”… “Sungguh, kalian akan menjadi orang-orang dekatku.” [114]**

(Para ahli sihir itu berkata) **“Wahai Musa… Pertama kamu yang melempar, kemudian kami yang melempar.” [115]**

(Musa berkata) **“Kalian melempar lebih dulu”… Ketika mereka** (para ahli sihir) **melempar, mereka menyulap mata orang-orang dan menimbulkan rasa ketakutan kepada mereka! Mereka menampilkan sihir yang hebat. [116]**

Dan kami ilhamkan kepada Musa, "Lemparkan tongkatmu"… Dan sekonyong-konyong, ia menelan kepalsuan sihir mereka! [117]

Maka Kebenaran pun ditegakkan dan apa yang mereka kerjakan musnah sama sekali. [118]

Mereka ditaklukkan… Mereka terhinakan! [119]

Para ahli sihir itu tersungkur seakan sedang bersujud! [120]

Mereka berkata, "Kami telah beriman kepada Rabb-nya seluruh alam…" [121]

"Rabb-nya Musa dan Harun!" [122]

Fir'aun berkata, "Apakah kalian beriman kepadanya tanpa seijinku? Sungguh ini sebuah siasat yang kalian rencanakan dan persekongkolkan, untuk mengeluarkan orang-orang dari kota ini… Tapi kalian akan segera melihat (hukumannya)**" [123]**

"Sungguh aku akan memotong silang tangan dan kaki kalian dan kemudian menyalib kalian semua." [124]

(Para ahli sihir yang telah beriman berkata) **"Sungguh, kami akan kembali kepada Rabb kami." [125]**

"Kamu membalas dendam kepada kami karena kami beriman kepada keberadaan Rabb kami dengan mukjizatNya (manifestasi-manifestasi dari Nama-namaNya)**… Rabb kami, berilah kami kekuatan untuk bertahan dan biarkan kami mati sebagai orang-orang yang berserahdiri kepadaMu." [126]**

Para pemimpin di antara kaum Fir'aun berkata, "Apakah kamu akan membiarkan Musa dan orang-orangnya sehingga mereka menyebabkan kerusakan di muka bumi dan meninggalkanmu dan tuhan-tuhanmu?" (Fir'aun berkata) **"Kita akan membunuh anak-anak mereka dan membiarkan perempuan-perempuan mereka hidup… Kita mempunyai kekuasaan yang mematikan terhadap mereka." [127]**

Musa berkata kepada kaumnya, "Carilah pertolongan dari Allah (manifestasi berkelanjutan dari Nama-nama Allah dari esensi kalian karena Uluhiyyah-Nya; dari kekuatan-kekuatan Nama-nama yang menyusun keberadaan kalian) **dan bersabarlah… Sungguh, bumi ini kepunyaan Allah… Dia mewariskan kepada siapa yang Dia kehendaki di antara hamba-hambanya… Masa depan adalah bagi orang-orang yang dilindungi** (bertakwa)**! [128]**

(Kaum Musa berkata) **"Kami telah disiksa sebelum kamu datang kepada kami dan setelah kamu datang kepada kami"…** (Musa berkata) **"Mudah-mudahan Rabb kalian akan membinasakan musuh-musuh kalian dan mengangkat kalian menjadi khalifah di muka bumi** (sebagai ganti mereka) **dan melihat apa yang akan kalian lakukan." [129]**

Sungguh Kami telah menimpakan kepada kaum Fir'aun kelaparan dan kekurangan hasil panen yang dengannya mudah-mudahan mereka mau memikirkan penyebabnya. [130]

Namun ketika kebaikan mendatangi mereka, mereka berkata, "Inilah hasil usaha kami"… Dan jika keburukan menimpa mereka, mereka memandangnya sebagai pertanda buruk yang disebabkan Musa dan orang-orang yang bersamanya… Waspadalah, apa yang mereka anggap sebagai pertanda buruk itu adalah dari Allah semata… Namun kebanyakan mereka tidak dapat memahaminya! [131]

Dan mereka berkata, "Mukjizat apapun yang kamu bawa untuk menyihir kami, kami tidak akan beriman kepadamu!" [132]

Maka Kami kirimkan kepada mereka banjir, belalang, kutu, katak dan darah sebagai isyarat-isyarat yang jelas! Namun mereka sombong dan menjadi masyarakat yang berdosa. [133]

Ketika penderitaan menimpa mereka, mereka berkata, "Hai Musa! Jagalah ucapanmu dan berdoalah kepada Rabb-mu… Jika kamu melepaskan penderitaan ini dari kami sungguh kami akan beriman kepadamu dan kami akan biarkan Bani Israil menyertaimu." [134]

Namun ketika Kami melepaskan penderitaan mereka, hingga batas waktu yang Kami berikan kepada mereka berakhir, mereka melanggar kata-kata mereka! [135]

Karenanya dengan keras Kami buat mereka menjalani akibat-akibat dari perbuatan-perbuatan mereka, dan kami tenggelamkan mereka di lautan karena mengingkari mukjizat dan isyarat-isyarat Kami dan karena sikap mereka yang tidak peduli! [136]

Kami buat kaum yang telah dinistakan dan tertindas itu mewarisi negeri, yang Kami berkati dengan berkelimpahan, di Timur dan di Barat… Janji yang baik dari Rabb-mu dipenuhi bagi Bani Israil karena kesabaran mereka. Dan Kami hancurkan apa-apa yang Fir'aun dengan kaumnya buat dan apa yang mereka bangun! [137]

Kami bawa Bani Israil menyeberangi lautan… Mereka tiba di suatu tempat yang masyarakatnya menyembah berhala-berhala mereka. Mereka berkata, "Hai Musa… Buatkan kami tuhan seperti tuhan-tuhan yang mereka miliki" (Musa berkata) **"Kalian benar-benar jahil!" [138]**

"Sungguh keimanan dan perbuatan mereka akan membawa kehancuran! Apa yang sedang mereka kerjakan adalah sia-sia." [139]

"Setelah Dia memilih kalian (dengan memberitahu kalian mengenai realitas kekhalifahan) **di seantero dunia** (seluruh manusia)**, haruskah aku mengambil tuhan untuk kalian selain dari Allah? [140]**

Dan (ingatlah) **Kami telah menyelamatkan kalian dari dinasti Fir'aun…** (Ingatlah bagaimana) **mereka menimpakan siksa yang paling buruk kepada kalian; mereka membunuh anak-anak kalian dan membiarkan hidup perempuan-perempuan kalian… Dan dalam yang demikian itu ada ujian besar kepada kalian dari Rabb kalian. [141]**

Kami janjikan kepada Musa tiga puluh malam… Kemudian Kami tambahkan sepuluh padanya; maka waktu yang ditetapkan oleh Rabb-nya genap menjadi empat puluh malam… Musa berkata pada saudaranya Harun, "Gantilah posisiku di antara umatku,

perbaikilah, dan jangan ikuti mereka yang menghasutkan fitnah!" [142]

Ketika periode yang Kami tetapkan telah genap, dan Rabb-nya memanggilnya, (Musa) **berkata kepada Rabb-nya, "Rabb-ku, tunjukkan lah diriMu, biarkan aku melihatMu!"…** (Rabb-nya berkata) **"'Kamu'** (dengan diri ilusimu – ego) **tidak akan pernah bisa melihat** (memahami) **'Ku'… (Realitas Absolut, 'Aku' Absolut)**… **Tapi lihatlah kepada gunung itu** (ego)**… Jika gunung itu tetap di tempatnya setelah Aku menampakkan diriKu, maka kamu akan melihatKu!" Ketika Rabb-nya menampakkan diriNya pada gunung itu** (ego)**, Dia menghancurkannya… dan Musa jatuh pingsan** (terbebas dari kediriannya, ke'aku'annya, ego)**! Ketika dia bangun, dia berkata, "Subhan Engkau** (Aku mengagungkanMu)**! Aku bertobat kepadaMu… Aku adalah yang pertama di antara orang-orang yang beriman." [143]**

Dia berkata, "Wahai Musa! Sungguh, Aku telah memilih kamu di antara manusia dengan pesanKu dan kata-kataKu… Maka, ambillah apa yang telah Aku berikan kepadamu dan hendaklah kamu termasuk orang-orang yang bersyukur (mereka yang beruntung)**!" [144]**

Kami tuliskan dengan rinci untuk Musa pada loh-loh (lempeng-lempeng batu), tentang apa-apa yang mereka harus menahan-diri dengannya, dan apa-apa yang mereka perlukan untuk hidup… "Pegang-teguhlah ini dan perintahkan kaummu untuk menerapkan dan memeliharanya dengan benar… Akan Aku tunjukkan kepadamu rumah orang-orang yang tidak patuh (terhadap perintah-perintah ini)**." [145]**

Akan Kami singkirkan dari kekuatan-kekuatan mukjizatku orang-orang yang sombong di muka bumi tanpa hak, karena mukjizat apapun yang mereka lihat, mereka tidak akan mengimaninya! Jika mereka melihat jalan kesadaran, mereka tidak akan mengambilnya sebagai jalan… Jika mereka melihat jalan kesesatan, mereka akan

mengambilnya sebagai jalan… Ini karena mereka telah mengingkari ayat-ayat Kami (mengenai realitas) **dan tidak peduli dengannya. [146]**

Mereka yang telah mengingkari ayat-ayat Kami (mengenai realitas) **dan mengingkari akan menemui kehidupan kekal yang akan datang, perbuatan-perbuatan mereka menjadi sia-sia… Bukankah mereka hanya menjalani akibat-akibat dari apa yang biasa mereka kerjakan? [147]**

Dan kaum Musa membuat, setelah dia (setelah keberangkatannya ke gunung Tursina)**, anak lembu yang bisa melengguh, dari perhiasan-perhiasan berharga mereka… Apakah mereka tidak menyadari bahwa anak lembu itu tidak dapat berbicara kepada mereka, atau menuntun mereka ke jalan yang benar? Mereka mengambilnya** (sebagai berhala) **dan menjadi orang-orang yang zalim** (mereka menganiaya diri mereka sendiri)**! [148]**

Ketika mereka memikirkan (apa yang mereka kerjakan) **dan menyadari bahwa mereka telah tersesat dari realitas, mereka menyesal dan berkata, "Jika Rabb kami tidak menganugerahkan rahmatNya kepada kami dan mengampuni kami, sungguh kami akan termasuk orang-orang yang merugi." [149]**

Ketika Musa kembali kepada kaumnya, dengan marah dan sedih dia berkata, "Betapa buruknya apa yang kalian kerjakan sepeninggalku! Apakah kalian tidak bisa menunggu perintah dari Rabb kalian?" Kemudian dia meletakkan loh-loh itu dan memegangi kepala saudaranya dan menariknya ke arahnya… (Harun berkata) **"Wahai anak ibuku! Sungguh orang-orang itu menilaiku lemah dan tak berkuasa dan hampir saja mereka membunuhku… Maka, jangan biarkan musuh bergembira dan jangan menyamakan aku dengan orang-orang yang zalim ini!" [150]**

(Musa berkata) **"Rabb-ku… Ampunilah aku dan saudaraku dan masukkanlah kami kedalam rahmatMu… Engkau lah yang paling Rahim dari yang Rahim** (Yang Esa yang mewujudkan sifat-sifat tak hingga dari Nama-namaMu dengan RahmatMu)**." [151]**

Sungguh, mereka yang mengambil anak lembu itu (sebagai tuhan) **akan menerima Murka Rabb mereka dan kehinaan di kehidupan duniawi… Demikianlah Kami membalas orang-orang yang membuat fitnah. [152]**

Tapi ada beberapa yang menyesali perbuatan-perbuatan salah mereka dan bertaubat, dan mereka beriman… Sungguh setelah itu, Rabb kamu itu Ghafur lagi Rahim. [153]

Ketika kemarahan Musa mereda, dia mengambil loh-loh itu… Di dalamnya ada tulisan, ada petunjuk (pemahaman terhadap realitas) **dan rahmat dari Rabb mereka, bagi orang-orang yang takut. [154]**

Musa memilih tujuh puluh orang di antara umatnya untuk pergi menuju tempat bertaubat… Ketika gempa keras mengguncang mereka, (Musa) **berkata, "Rabb-ku… Seandainya Engkau berkehendak, Engkau bisa menghancurkan mereka dan aku** (karena menutupi realitas) **sebelum ini! Apakah Engkau akan membinasakan kami karena tindakan-tindakan orang-orang bodoh** (terbatas kecerdasannya) **di antara kami? Ini hanyalah cobaanMu yang dengannya Engkau sesatkan mereka yang Engkau kehendaki dan Engkau tunjuki siapa yang Engkau kehendaki… Engkaulah Waliyy** (penjaga) **kami. Ampunilah Kami dan anugerahkanlah rahmatMu kepada kami… Engkau lah sebaik-baik pengampun." [155]**

"Dan tetapkanlah hal-hal yang baik bagi kami di dunia ini dan di kehidupan kekal yang akan datang… Sungguh, kami telah kembali kepadaMu"… Dia berkata, "Aku timpakan murkaKu kepada siapa yang Aku kehendaki… RahmatKu meliputi segala sesuatu! Akan Aku tetapkan ini bagi mereka yang melindungi diri sendiri (takwa)**, yang menunaikan zakat, dan yang beriman kepada realitas, kepada ayat-ayat Kami." [156]**

Mereka yang mengikuti Rasul, Nabi (yang fitrah alaminya tidak rusak dan kesucian asalnya terpelihara) **yang Ummi** (buta huruf) **yang telah disebutkan di dalam Taurat dan Injil yang ada di tangan mereka… Dia memerintahkan apa yang baik** (positif) **menurut Allah dan melarang apa yang tidak baik** (negatif)**, dia menghalalkan apa-apa**

yang bersih dan melarang apa-apa yang kotor dan buruk, dia meringankan beban berat di punggung mereka dan melepaskan mereka dari belenggu-belenggu mereka (ikatan yang mencegah mereka untuk dapat kembali kepada Allah)**… Mereka yang beriman kepadanya, menghormatinya** (mendukung)**, membantunya dan mengikuti Cahaya** (Qur'an) **yang telah diwahyukan kepadanya, mereka lah orang-orang yang akan meraih kebebasan! [157]**

Katakanlah, "Wahai manusia… Sungguh aku ini Rasul Allah yang datang kepada kalian semua… Kepunyaan HU kekuasaan langit dan bumi! Tidak ada tuhan (berhala), **hanya ada HU! Dia memberi kehidupan dan menyebabkan kematian! Maka berimanlah kepada Allah, yang Nama-namanya menyusun esensi keberadaan kalian, dan kepada RasulNya, Nabi yang Ummi** (buta huruf)**, yang beriman kepada Allah, esensi dari dirinya, dan kepada apa yang diwahyukanNya… Ikutilah dia agar kamu dituntun kepada realitas." [158]**

Ada sekelompok orang di antara kaum Musa yang memberitahu realitas berdasarkan Kebenaran, dan sebagai ketentuan untuk menjalani realitas, melaksanakan segala sesuatu sebagaimana mestinya dan dengan adil! [159]

Kami telah membagi mereka menjadi dua belas komunitas… Dan Kami mengilhami Musa, ketika kaumnya meminta air darinya, "Pukullah batu itu dengan tongkatmu (dengan menggabungkan tongkat dengan kekuatan-kekuatan di dalam esensimu)**"… dan memancarlah dua belas mata air… Setiap komunitas mengetahui jalan mereka** (tempat minum mereka)**. Dan Kami naungi mereka dengan awan-awan dan didatangkan kepada mereka manna** (kekuasaan) **dan burung puyuh** (salwa)**…** (Kami katakan) **"Makanlah dari apa-apa yang bersih lagi suci yang Kami berikan kepada kalian"… Mereka tidak menganiaya Kami, tapi mereka menganiaya diri mereka sendiri. [160]**

Dan (ingatlah) **ketika dikatakan kepada mereka, "Tinggallah di kota ini dan makanlah darinya dimana pun kalian menghendakinya… Katakan, 'Ampuni kami' dan masukilah gerbangnya dengan**

merasakan makna sujud, agar Kami mengampuni kesalahan-kesalahan kalian… Bahkan Kami akan menambahnya bagi orang-orang yang mengerjakan kebaikan." [161]

Orang-orang di antara mereka yang zalim, mengubah kata-kata menjadi pernyataan yang lain dari apa yang dikatakan kepada mereka... Itulah sebabnya mengapa Kami menurunkan penderitaan dari langit sebagai akibat dari kezaliman mereka. [162]

Tanyakan kepada mereka tentang kota di dekat laut!... Bagaimana mereka telah melanggar Sabbath (dengan pergi memancing di hari Sabtu)**… Karena ikannya bertambah banyak dan menampakkan dirinya di hari Sabbath namun menghilang di hari-hari lainnya! Kami uji mereka seperti ini karena mereka melampaui batas. [163]**

Dan ketika sebuah umat di antara mereka berkata, "Mengapa kalian menasihati orang-orang yang akan Allah binasakan atau hukum dengan penderitaan yang berat?"… Mereka berkata, "Agar terbebas dari tanggungjawab kami di hadapan Rabb kami; dan mudah-mudahan mereka bisa melindungi diri mereka sendiri (bertakwa)**." [164]**

Ketika mereka melupakan nasihat yang diberikan kepada mereka, Kami selamatkan mereka yang berusaha menghindari perbuatan dosa, dan menimpakan kepada orang-orang yang zalim penderitaan yang berat, karena perbuatan-perbuatan salah yang mereka kerjakan. [165]

Dan ketika mereka menjadi sombong dan melanggar terhadap apa yang dilarang , Kami katakan kepada mereka, "Jadilah kera-kera yang hina (mahluk-mahluk yang hidup dengan meniru satu sama lain, yang tidak menggunakan akal mereka)**." [166]**

Dan Rabb-mu telah menyatakan, sungguh Dia akan mendatangkan orang-orang yang akan menimpakan siksaan terburuk kepada diri mereka sendiri hingga Hari Kiamat… Sungguh, Rabb-mu itu Sari'ul 'iqab (dengan seketika membentuk akibat-akibat perbuatan buruk)**… Sungguh, Dia itu Ghafur lagi Rahim. [167]**

Kami telah membagi mereka kedalam golongan-golongan di muka bumi… Di antara mereka ada yang saleh (orang-orang yang hidup menurut ketentuan agama di dalam realitas)**… Dan ada beberapa di antara mereka yang tingkatannya rendah… Kami telah menguji mereka dengan kebaikan dan keburukan agar mereka kembali kepada realitas. [168]**

Dan sesudah mereka ada generasi baru yang mewarisi ilmu mengenai realitas… Mereka hidup untuk meraih kesejahteraan hidup duniawi dan mengatakan, "Walau bagaimanapun kami akan diampuni." Jika ditawarkan kepada mereka harta benda duniawi yang sama banyaknya, mereka pun akan mengambilnya… Apakah mereka tidak diambil sumpah bahwa mereka tidak akan mengatakan tentang Allah yang bukan berdasarkan Kebenaran? Apakah mereka tidak mengambil pelajaran darinya dan mengkaji apa yang ada di dalamnya? Kehidupan kekal yang akan datang lebih baik bagi orang-orang yang terlindungi (takwa)**… Apakah kalian tidak mau menggunakan akal kalian? [169]**

Adapun bagi mereka yang taat kepada ilmu mengenai realitas (Kitab) **dan melaksanakan shalat** (merasakan esensi mereka)**, sungguh Kami tidak akan membiarkan mereka yang telah baik dan mereka yang melakukan perbaikan tanpa pahala. [170]**

Dan (katakan) **ketika Kami mengangkat gunung di atas mereka seolah sebagai kanopi, dan mereka mengira ia akan menimpa dan menghancurkan mereka… "Pegangteguhlah apa yang telah Kami berikan kepada kalian, renungkan apa yang ada di dalamnya dan ingatlah ia agar kalian terlindungi** (bertakwa)**." [171]**

Dan (katakan) **ketika Rabb-mu mengambil dari anak-anak Adam, dari sulbi-sulbi** (mani, gen-gen) **mereka, keturunan-keturunan mereka dan membuat mereka bersaksi kepada diri mereka sendiri, dengan menanyakan kepada mereka, "Bukankah Aku ini Rabb kalian?" dan mereka berkata, "Benar, sungguh kami bersaksi!"** (Mengenai ini Kami mengingatkan kalian) **– agar kalian tidak mengatakan pada hari Kebangkitan, "Kami terkurung kepompong** (tidak mengetahui ilmu

ini) **mengenai hal ini"** (Ini merujuk bahwa manusia diciptakan sesuai dengan fitrah alami Islam)**. [172]**

Dan agar kalian tidak mengatakan, "Bapak-bapak kami telah hidup hanya sebagai dualis, dan kami adalah keturunannya (kelanjutan dari kode genetik mereka)**, maka apakah Engkau akan membinasakan kami karena keingkaran bapak-bapak kami kepada Kebenaran?"** (yakni, ini adalah alasan yang tidak sah karena setiap orang diciptakan dengan fitrah alami Islam, namun pemahaman agama mereka berasal dari pengkondisian lingkungan yang mereka terima)**. [173]**

Demikianlah Kami jelaskan dengan rinci bukti-buktinya – isyarat-isyarat – agar mereka kembali (kepada realitas esensial mereka)**. [174]**

Berikanlah kepada mereka kabar mengenai manusia yang telah Kami beri kepadanya ayat-ayat Kami, tapi dia melepaskan dirinya dari ilmu dan meninggalkannya (melupakan realitas dan mengejar kehidupan berdasarkan identitas-ego)**…** (Kemudian) **Setan** (mengakui diri hanya sebagai tubuh) **menjadikannya sebagai pengikut** (dari keyakinan ini, hingga akhirnya) **ia termasuk orang-orang yang sesat. [175]**

Seandainya Kami menghendaki, Kami telah naikkan (derajatnya) **dengan isyarat-isyarat ini… Tapi dia telah mapan di bumi** (kehidupan jasmani) **dan mengikuti keinginan-keinginan tak berdasar! Perumpamaannya seperti anjing: jika kamu mengejarnya ia terengah-engah, jika kamu biarkan ia terengah-engah juga… Seperti inilah orang-orang yang mengingkari ayat-ayat Kami! Sampaikanlah ini kepada mereka, agar mereka merenungkannya. [176]**

Betapa buruknya keadaan orang-orang yang mengingkari ayat-ayat Kami (manifestasi-manifestasi dari Nama-nama) **dan** (karenanya) **menganiaya diri mereka sendiri! [177]**

Barangsiapa dimungkinkan Allah untuk melihat diri esensialnya yang paling dalam, maka dia lah yang mencapai realitas! Dan barangsiapa Allah sesatkan, sungguh mereka termasuk orang-orang yang merugi. [178]

Sungguh, Kami telah menciptakan dan menambah jumlah jin dan manusia untuk kehidupan neraka! Mereka mempunyai hati (kesadaran) **yang dengannya tidak bisa memahami** (realitas)**, mereka mempunyai mata yang dengannya tidak bisa mengevaluasi apa yang mereka lihat, mereka mempunyai telinga yang dengannya tidak bisa memahami apa yang mereka dengar! Mereka bagaikan binatang ternak** (an'am)**, bahkan lebih rendah lagi kesadarannya terhadap jalan yang benar: mereka itu lah yang benar-benar tidak peduli** (hidup di dalam kepompong mereka)**! [179]**

Dan kepunyaan Allah lah Nama-nama yang paling indah (fitur-fitur yang ditunjuk oleh Nama-nama itu merujuk kepada Yang Esa dan Allah yang mencukupi diriNya sendiri secara Absolut, oleh karena itu, Nama-nama ini dan maknanya milik Dia semata dan tidak dapat didefinisikan oleh konsep-konsep manusia. Seperti tertulis dalam 23:91 "Maha Tinggi (Subhan) Allah jauh dari apa yang mereka sifatkan kepadaNya")**, maka kembalilah kepadaNya melalui makna-makna dari Nama-namaNya. Dan tinggalkanlah kelompok orang yang mempraktekkan penyimpangan** (terperosok kedalam dualitas) **terhadap Nama-namaNya. Mereka akan dibalas atas apa yang telah mereka kerjakan. [180]**

Dan di antara yang Kami ciptakan ada sebuah umat, mereka menuntun kepada realitas dengan Kebenaran, dan memberikan segala sesuatu sesuai dengan haknya! [181]

Secara berangsur Kami akan menuntun mereka yang mengingkari ayat-ayat Kami (berkaitan dengan realitas) **menuju kehancuran dari arah yang mereka tidak mengetahuinya** (melalui skema tertentu)**. [182]**

Dan Aku akan memberi mereka waktu untuk melakukan apa yang mereka inginkan… Sungguh, rencana sempurnaKu amat teguh. [183]

Apakah mereka tidak memikirkannya? Tidak ada kegilaan (ketiadaan pikiran) **pada teman mereka! Dia hanyalah pemberi peringatan yang nyata. [184]**

Apakah mereka tidak melihat kepada alam-alam malaikat (kekuatan-kekuatan) **dari langit dan bumi, kepada segala sesuatu yang telah Allah ciptakan, dan bahwa mungkin saja waktu yang ditentukan** (kematian) **untuk mereka telah dekat? Maka,** (jika mereka tidak peduli dengan ini) **pernyataan yang bagaimanakah yang akan mereka imani? [185]**

Barangsiapa disesatkan Allah, tidak akan ada penuntun baginya… Dia akan meninggalkan mereka di dalam pelanggaran mereka, berkeliaran membabi buta. [186]

Mereka menanyakan kepadamu, "Kapan waktu itu akan datang?"… Katakanlah, "Ilmunya hanya ada pada Rabb-ku… HU adalah Yang Esa yang akan menyingkapkannya ketika waktunya tiba! (konsep-konsep waktu, tempat, obyek, dan orang tidak dapat difahami berkenaan dengan pemikiran itu)**… Terasa berat di langit dan di bumi… Ia akan datang kepada kalian tanpa diduga." Mereka bertanya kepadamu seolah kamu mengetahuinya** (melalui pengalaman)**… Katakanlah, "ilmunya pada Allah semata… Tapi kebanyakan manusia tidak mengetahuinya." [187]**

Katakanlah, "Aku tidak dapat membuat manfaat atau bahaya bagi diriku sendiri, selain dari apa yang Allah kehendaki… Seandainya aku tahu yang gaib (mutlak)**, sudah pasti aku akan melipatgandakan semua yang baik dan tidak akan ada bahaya yang akan menyentuhku… Aku hanyalah pemberi peringatan dan pembawa berita gembira bagi orang-orang yang beriman." [188]**

HU menciptakan kalian dari jiwa yang SATU – ke'Aku'an (dalam rencana makro ini dikenal sebagai Realitas Muhammad dan Akal Awal, dalam rencana mikro hal ini dikenal sebagai kesadaran manusia dan Akal Agung) **dan darinya dibentuk pasangannya** (pada rencana makro: alam semesta; pada rencana mikro: otak) **sehingga dia tinggal bersamanya… Dan ketika dia mencampurinya** (pasangannya) **dia terbebani dengan beban yang ringan dan mengandungnya…Ketika ia menjadi berat, keduanya berdoa kepada Allah, "Sungguh, jika Engkau memberi kami** (anak) **yang saleh, pasti kami akan termasuk orang-orang yang**

mengevaluasi." (Ayat ini dapat difahami sebagai pembentukan alam dan pembentukan manusia)**. [189]**

Tapi ketika Dia memberi mereka (anak) **yang saleh, mereka mempersekutukanNya mengenai apa yang Dia berikan kepada mereka… Maha Tinggi Allah atas apa yang mereka sekutukan denganNya. [190]**

Apakah mereka mempersekutukan apa-apa yang tidak menciptakan apapun padahal mereka sendiri diciptakan? (Ada rujukan di dalam kedua ayat ini kepada kecenderungan manusia untuk memahami peristiwa-peristiwa alam dan mahluk-mahluk sebagai berhala/tuhan selain Allah.) **[191]**

(Berhala-berhala yang mereka persekutukan dengan Allah) **tidak mempunyai kekuasaan untuk menolong mereka, atau dirinya sendiri! [192]**

Jika kamu mengajak mereka kepada petunjuk (realisasi dari realitas esensial seseorang) **mereka tidak akan mengikutimu… Baik kamu mengajaknya atau berdiam diri, hasilnya sama saja. [193]**

Apa-apa yang kalian berpaling kepadanya selain Allah hanyalah hamba-hamba seperti diri kalian juga! Jika kalian teguh (dengan keyakinan kalian) **panggillah mereka dan biarkan mereka menjawab panggilan kalian! [194]**

Apakah mereka mempunyai kaki yang dengannya mereka berjalan, atau tangan yang dengannya mereka memegang, atau mata yang dengannya mereka melihat, atau telinga yang dengannya mereka mendengar? Katakanlah, "Panggillah berhala-berhala kalian (yang kalian persekutukan dengan Allah) **dan bersekongkollah untuk melawanku dan jangan beri aku kelonggaran! [195]**

Sungguh, Waliyy-ku (penjaga) **adalah Allah, Yang Esa yang telah mewahyukan ilmu** (Kitab) **mengenai realitas! Dia melindungi orang-orang yang berbuat kebaikan. [196]**

Apa-apa yang kepadanya kalian panggil (untuk meminta pertolongan) **selain Allah tidak mempunyai kekuasaan untuk menolong kalian atau menolong diri mereka sendiri. [197]**

Jika kamu memanggil mereka untuk meminta petunjuk, mereka tidak akan mendengar… Kamu mengira mereka memandangmu padahal mereka tidak akan melihat! [198]

Jadilah pemaaf, putuskanlah apa-apa dengan positif dan bermanfaat, dan berpalinglah dari orang-orang yang jahil! [199]

Jika ada godaan datang kepadamu dari Setan (jika digoda kepada hasrat-hasrat jasmani dan terhijab dari realitasmu) **segeralah memohon perlindungan kepada Allah** (kekuatan-kekuatan dari Nama-nama yang menyusun realitas esensialmu)**… Karena Dia itu Sami' lagi 'Alim. [200]**

Adapun bagi orang-orang yang terlindungi (takwa)**, ketika godaan Setan menyentuh mereka** (mereka yang membatasi keberadaan mereka pada tubuh jasmani mereka semata)**, mereka memikirkannya dan ingat** (realitas esensial mereka)**… Mereka mengevaluasi dengan pandangan yang dalam. [201]**

Tapi saudara-saudara (iblis) **mereka menarik mereka secara emosional dan ekstrim… Dan mereka tidak akan membiarkannya! [202]**

Jika kamu tidak menyampaikan sebuah ayat kepada mereka, mereka berkata, "Seharusnya kamu sudah membuatnya lagi!" Katakanlah, "Aku hanya mengikuti apa yang diwahyukan kepadaku dari Rabb-ku… Ini (Al-Qur'an) **adalah pengetahuan yang dalam dari Rabb kalian** (memungkinkan kalian menyadari dan memahami)**, ia adalah petunjuk** (kepada realitas) **dan rahmat bagi orang-orang yang beriman** (menaikkan derajat dan mematangkan mereka)**." [203]**

Ketika Al-Qur'an dibacakan, simaklah ia dan heninglah agar kalian mendapat rahmat. [204]

Ingat dan renungkanlah dalam-dalam Rabb-mu di dalam dirimu, dengan mengetahui batasanmu, dengan merasakan keberadaanNya, dan dengan rendah hati dan secara rahasia, tanpa menaikkan suaramu, di pagi hari dan malam hari! Janganlah termasuk orang-orang yang tidak peduli! [205]

Sungguh, mereka yang ada bersama Rabb-mu tidak pernah menunjukkan kesombongan dan tidak enggan untuk mengabdi… Mereka melanjutkan keberadaan mereka melaluiNya (tasbih) **dan bersujud kepadaNya** (dengan merasakan ketiadaan mereka dalam pandangan KekuasaanNya)**.** (Ini adalah ayat sujud.) **[206]**

8

AL-ANFAL

Demi Yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Mereka menanyakan kepadamu tentang pembagian harta rampasan perang… Katakanlah, "Harta rampasan perang adalah untuk Allah dan Rasulnya… Lindungilah diri kalian dari Allah (bertakwalah) (dari akibat tidak menjalani realitas esensial kalian) **dan perbaikilah hubungan** (persaudaraan berdasarkan iman) **di antara kalian** (dengan saling melihat realitas esensial masing-masing)**. Jika kalian adalah orang-orang yang benar-benar beriman, ikutilah Allah dan Rasulnya** (karena realitas esensial dan artikulator dari realitas itu menginginkan kalian mengalami realitas esensial kalian)**. [1]**

Orang-orang yang beriman (yang teguh dengan keyakinannya) **adalah mereka yang ketika disebutkan dan memikirkan tentang Allah, kesadaran mereka bergetar** (mereka merasakan kelemahannya dibanding kekuasaanNya) **dan ketika ayat-ayatNya dibacakan kepada mereka, ia meningkatkan keimanan mereka** (sejauh kemampuan mereka untuk menafakurinya)**… Mereka bertawakal kepada** (berserahdiri kepada) **Rabb mereka** (mereka beriman bahwa Nama Wakil di dalam esensi mereka akan memenuhi fungsinya)**. [2]**

Mereka adalah orang-orang yang mendirikan shalat (melalui kembali kepada Allah secara introspektif, mereka menyadari bahwa segala sesuatu bergantung kepada perintahNya dan berdasarkan pengalaman mengakui bahwa tiada keberadaan selain dari Nama-nama Allah, sehingga mewujudkan realitas "Allah adalah pra-eternal dan pos-eternal – yang Baqi") **dan mereka menginfakkan dari apa yang Kami berikan**

kepada mereka (pemberian material atau spiritual yang dihasilkan sebagai akibat mengalami esensi shalat)**. [3]**

Mereka adalah orang-orang yang benar-benar beriman (yang keyakinannya didasarkan pada pencarian dan pembuktian)**… Mereka mendapatkan derajat** (yang terbentuk oleh stasiun-stasiun Nama-nama yang menyusun esensi mereka) **dan ampunan** (yang terbentuk oleh ilmu – kekuatan-kekuatan dari Nama-nama – yang menutupi [meluruhkan] kedirian, ego) **serta rezeki yang banyak.** (baik material maupun spiritual)**. [4]**

Pada saat Rabb-mu mengeluarkan kamu dari rumahmu dengan membuatmu mengalami realitasmu (yakni, keputusan ini tidak dibuat karena emosimu, melainkan berdasarkan kebijaksanaan Rabb-mu) **beberapa dari mereka yang benar-benar beriman tidak menyukai hal ini. [5]**

Meskipun Kebenaran telah benar-benar nyata, mereka tidak mau menerimanya… Seolah mereka sengaja berjalan menuju kematian. [6]

Ingatlah ketika Allah menjanjikan kepada kalian bahwa salah satu dari dua kelompok (kaum Quraisy atau kafilah) **akan menjadi milik kalian… Kalian menginginkan kelompok yang tidak bersenjata** (kafilah) **menjadi milik kalian** (kalian tertarik dengan perolehan jangka pendek, yang keuntungannya cepat kembali, padahal ini akan menimbulkan bahaya dalam jangka panjang)**… Tapi Allah berkehendak untuk menegakkan Kebenaran dengan peringatan-peringatanNya dan melenyapkan orang-orang yang mengingkari realitas. [7]**

(Dia ingin) **menegakkan Kebenaran dan menggugurkan apa yang sia-sia dan tidak berdasar… meskipun orang-orang yang melakukan kejahatan terhadap Allah tidak menyukainya! [8]**

Ingatlah ketika kalian meminta pertolongan dari Rabb kalian dan Dia mengabulkan permohonan kalian, "Sungguh Aku akan menguatkan kalian dengan seribu malaikat secara berturut-turut." [9]

Allah melakukan ini hanya sebagai berita gembira dan agar hati kalian menjadi teguh dengannya… Pertolongan dan kemenangan hanyalah dari Allah… Sungguh Allah itu ‘Aziz lagi Hakim. [10]

Ingatlah ketika Dia membentuk ketenangan dan keamanan dariNya, dan menurunkan air dari langit (air menyimbolkan ilmu, keadaan kepastian dan aktualisasi kehendak Allah) **menyucikan kalian** (dari emosi-emosi berbasis-ego) **dan membebaskan kalian dari kotoran Setan** (rasa takut dan keraguan) **dan untuk menguatkan penglihatan akan Kebenaran di dalam kesadaran kalian dan meneguhkan kaki kalian** (dengan ilmu ini)**.** (Ayat ini merupakan sebuah contoh pernyataan simbolik/perumpamaan di dalam Al-Qur’an. Karena, ‘hujan’, jika dimaknai secara harfiah, tidak akan meneguhkan kaki seseorang atau membersihkan seseorang dari godaan setan. Ini merupakan contoh bahwa ayat seperti ini harus ditafsirkan dan dievaluasi/dikaji.) **[11]**

Ingatlah ketika Rabb-mu mewahyukan kepada para malaikat, “Sungguh Aku bersama kalian (karena Allah secara harfiah tidak bisa berada di sisi para malaikat, ayat ini merujuk yang di dalam Sufisme dikenal sebagai ‘Kesatuan Keberadaan’, maka, para malaikat secara sadar mengetahui bahwa kekuasaan yang melekat pada diri mereka bukan lain adalah kekuasaan Allah)**… Amankan orang-orang yang beriman… Aku akan menimpakan rasa takut kedalam hati orang-orang yang ingkar… Pukullah mereka pada lehernya** (ikatlah orang-orang yang ingkar pada khayalan mereka) **dan pukullah semua jari tangan mereka.” [12]**

Ini karena mereka menentang Allah dan RasulNya, dan memisahkan dan melepaskan diri mereka dari Allah dan RasulNya… Dan barangsiapa menentang Allah dan RasulNya, sungguh Allah itu Shadidul ‘Iqab (keras dalam melaksanakan akibat semestinya dari suatu pelanggaran)**. [13]**

Inilah (hasil-hasil dari perbuatan kalian)**, maka rasakanlah! Dan bagi orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas, ada penderitaan dari api** (api-api yang membakar diri secara internal maupun eksternal)**. [14]**

Wahai orang-orang yang beriman… Apabila kalian menemui orang-orang yang secara kolektif mengingkari ilmu mengenai realitas, janganlah kalian membelakangi mereka! [15]

Dan barangsiapa membelakangi mereka, kecuali sebagai strategi atau untuk bergabung dengan pasukan lain (dari orang-orang yang beriman)**, sungguh akan kembali dengan murka Allah… Tempat tinggalnya adalah api** (penderitaan)**! Dan itulah seburuk-buruknya tempat kembali! [16]**

Dan bukanlah kalian yang membunuh mereka, tapi Allah lah yang membunuh mereka! Dan bukan kamu yang melempar (panahnya) **ketika kamu** (diri ilusi; ego) **melempar, tapi Allah lah yang melempar! Agar orang-orang yang beriman mengalami kebaikan dari DiriNya** (rahmatNya)**! Sungguh, Allah itu Sami' lagi 'Alim. [17]**

Demikianlah (kalian telah menjalani dan melihatnya)**! Sungguh, Allah akan melemahkan siasat orang-orang yang menolak untuk mengalami ilmu mengenai realitas! [18]**

Jika kalian menginginkan kemenangan, kemenangan telah mendatangi kalian (di Badar)**… Jika kalian berhenti** (menahan Rasul Allah) **itu lebih baik bagi kalian… Tapi jika kalian kembali** (kepada dualitas) **Kami akan kembali pula!** (Dalam hal ini) **meskipun jumlah kalian besar, itu tidak aka menguntungkan kalian… Allah sudah pasti bersama orang-orang yang beriman** (Dia bersama mereka yang mengakui dan mengalami realitas bahwa kekuatan dan kekuasaan yang melekat pada diri mereka adalah kepunyaan Allah)**. [19]**

Wahai orang-orang yang beriman… Patuhilah Allah dan RasulNya! Janganlah berpaling dariNya sedangkan kalian mendengar! [20]

Janganlah seperti mereka yang mendengar (namun tidak mengetahui) **dan mengatakan, "Kami telah mendengar"! [21]**

Sungguh, mahluk hidup terburuk di sisi Allah adalah orang-orang yang tuli dan bisu, yang tidak menggunakan akal mereka (yang hidup dengan meniru-niru)**. [22]**

Seandainya Allah mengetahui ada kebaikan (kemampuan untuk mengevaluasi) **pada mereka, sungguh Dia telah membuat mereka dapat mendengar… Dan seandainya pun Dia membuat mereka mendengar** (dalam situasi program-penciptaan mereka saat ini) **mereka tetap saja akan berpaling! [23]**

Wahai orang-orang yang beriman, apabila kalian diajak kepada yang menghidupkan kembali kalian (ilmu mengenai realitas) **penuhilah ajakan Allah dan Rasul. Ketahuilah dengan baik bahwa** (jika kalian tidak memenuhi ajakan ini) **Allah akan menyusup di antara kesadaran seseorang dan hatinya** (Allah menciptakan penghalang di antara emosinya dan akalnya, meninggalkan dia dalam keberadaan emosional yang menyusun nerakanya melalui sistem otaknya) **dan menghalanginya. KepadaNya kalian akan dikembalikan** (kalian akan tinggal di alam dimana Realitas Absolut akan menjadi nyata; kalian akan dievaluasi dengan sifat-sifat Nama-nama yang menyusun esensi kalian)**. [24]**

Lindungilah diri kalian dari bencana, yang bukan hanya menimpa orang-orang yang berdosa (tetapi juga orang-orang baik di antara masyarakatnya)**… Dan ketahuilah dengan baik bahwa Allah itu Syadidul 'Iqab** (keras dalam melaksanakan akibat semestinya dari suatu pelanggaran)**. [25]**

Wahai orang-orang yang beriman… Ingatlah hari-hari ketika kalian takut bahwa orang-orang akan membahayakan kalian karena kalian sedikit dan lemah… Tapi Dia melindungi kalian, membantu kalian dengan pertolonganNya, dan menganugerahi kalian karunia yang bersih agar kalian bersyukur (mengevaluasi dan bersyukur)**.**

Wahai orang-orang yang beriman… Janganlah mengkhianati Allah dan Rasulnya… Jangan mengkhianati (ilmu dan pengetahuan yang telah sampai kepada kalian melalui Nubuwwah dan Risalah) **sedangkan kalian mengetahui! [27]**

Ketahuilah dengan baik bahwa harta dan anak-anak hanyalah fitnah (benda ujian) **bagi kalian! Adapun bagi Allah, pahala yang besar ada bersamaNya. [28]**

Wahai orang-orang yang beriman… Jika kalian melindungi diri kalian dari Allah (bertakwa) (jangan mengkhianati apa yang telah sampai kepada kalian melalui Rasul dan janji alami kalian; kemampuan untuk hidup sesuai dengan Nama-nama yang menyusun esensi kalian)**, Dia akan membuat bagi kalian furqan** (kemampuan dan ilmu untuk membedakan yang benar dari yang salah)**, menutupi perbuatan-perbuatan salah kalian dan mengampuni kalian… Allah itu Dzul Fadhlil 'Azhim** (pemilik karunia yang besar)**. [29]**

Orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas bersiasat terhadap kamu untuk menahanmu dari maksudmu, atau membunuhmu atau mengusirmu (dari kampung halamanmu)**. Mereka berencana dan Allah pun merespon rencana mereka dengan membuat mereka menjalani akibat-akibat dari rencana mereka sendiri** (dengan membalikkan rencana mereka menimpa diri mereka sendiri)**. Dan Allah adalah sebaik-baiknya pembuat rencana! [30]**

Ketika ayat-ayat Kami dibacakan kepada mereka, mereka berkata, "Sungguh, kami telah mendengar… Seandainya kami menghendaki kami akan mengatakan seperti ini… Ini tidak lain semata legenda dari masa lampau!" [31]

Ingatlah ketika mereka mengatakan, "Ya Allah… Jika ini Kebenaran dariMu, maka hujanilah kami dengan batu-batu dari langit! Atau timpakanlah kepada kami penderitaan yang menyakitkan." [32]

Tapi Allah tidak akan menghukum mereka di saat kamu berada di antara mereka (karena kamu didatangkan sebagai rahmat bagi seluruh dunia)**… Dan Allah tidak akan menimpakan kepada mereka di saat ada orang-orang yang mencari ampunan. [33]**

Padahal mereka dilarang (mengunjungi orang-orang yang beriman di dalam) **Masjidil Haram, mengapa Allah tidak menghukum mereka?** (Ayat ini tidak bertentangan dengan ayat sebelumnya karena ayat sebelumnya merujuk pada penderitaan kelompok sedangkan ayat ini merujuk kepada penderitaan individu…) **Dan mereka bukanlah para penjaga** (Masjidil Haram)**… Para penjaganya hanyalah orang-orang yang melindungi diri mereka sendiri** (bertakwa)**… Namun**

kebanyakan dari mereka tidak mengetahui (apa Masjidil Haram itu)**. [34]**

Sembahyang mereka (introspeksi) **di Baitullah tidak lain hanyalah bersiul dan bertepuktangan** (cara-cara penyembahan eksternal yang diajarkan nenek-moyang mereka)**… Maka rasakanlah penderitaan karena mengingkari Kebenaran! [35]**

Orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas memberikan harta kekayaan mereka untuk mencegah (orang-orang) **dari jalan Allah! Mereka akan menghabiskan semuanya! Dan kemudian pengeluaran ini akan menyebabkan mereka sakit-jantung** (penyesalan yang menyakitkan)**! Kemudian mereka akan dikuasai! Dan** (pada akhirnya) **di neraka lah, orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas ini, semuanya akan dikumpulkan. [36]**

Demikianlah Allah memisahkan yang kotor dari yang bersih, dan mengisi neraka dengan orang-orang yang kotor bertumpang-tindih satu dengan yang lain… Sungguh, mereka adalah orang-orang yang sangat merugi. [37]

Katakanlah kepada orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas, jika mereka meninggalkan (keyakinan palsu mereka) **maka kesalahan-kesalahan mereka yang telah lalu akan diampuni! Namun jika mereka kembali kepada keyakinan lamanya, maka ingatkanlah mereka akan apa yang terjadi terhadap orang-orang terdahulu! [38]**

Dan perangilah mereka hingga penindasan terangkat dari orang-orang yang beriman dan Agama (ilmu mengenai realitas dan sistem serta tatanan Allah) **menjadi benar-benar nyata dan diakui** (namun jika mereka dengan keras mencegah kalian dari ini, maka perangi mereka berdasarkan Kebenaran /Tidak ada paksaan dalam masalah agama')**. Jika mereka meninggalkan** (penindasan dan pencegahan)**, sungguh Allah itu Bashir atas apa yang mereka lakukan. [39]**

Jika mereka berpaling, ketahuilah dengan baik bahwa Allah adalah Pelindung kalian… Sebaik-baiknya Pelindung (pemilik) **dan sebaik-baiknya Penolong** (pemberi kemenangan)**! [40]**

Jika kalian telah beriman kepada Allah dan hari furqan (hari dimana orang-orang berpisah dan berperang oleh sebab kebenaran atau kepalsuan) (yakni) **kepada apa yang Kami wahyukan kepada hamba Kami** (penguatan dari para malaikat) **pada hari ketika kedua kelompok bertemu saling berhadapan** (perang Badar), **maka ketahuilah bahwa seperlima dari apa yang kalian peroleh dari harta rampasan perang adalah untuk Allah** (untuk digunakan di jalan Allah)**, Rasul, kerabatnya, anak-anak yatim, orang miskin, dan orang-orang dalam perjalanan yang terdampar di jalan Allah… Allah itu Qadir atas segala sesuatu. [41]**

(Ingatlah) **ketika kalian berada di sisi dekat dan mereka di sisi jauh… Dan kafilah itu berada lebih rendah dari kalian… Seandainya kalian telah membuat janji untuk menemui mereka, kalian tidak akan dapat menemui mereka pada saat yang tepat! Tapi Allah mewujudkan suatu perkara yang telah ditetapkan** (tidak ada yang kebetulan)**! Maka baik yang binasa maupun yang hidup telah menjalani ketentuannya, berdasarkan keputusan yang jelas dari Kebenaran! Sungguh Allah itu Sami' lagi 'Alim. [42]**

Allah menunjukkan dalam mimpimu bahwa jumlah mereka sedikit… Seandainya Dia menunjukkan kepadamu bahwa jumlah mereka banyak, tentu kalian akan ketakutan dan berselisih terhadapnya… Tapi Allah melegakan hati kalian… Sungguh Dia itu 'Alim terhadap apa yang ada di dalam diri kalian ('dunia pribadi kalian yang diciptakan di dalam pikiran kalian') **sebagai esensi sesungguhnya** (dengan Nama-namaNya)**. [43]**

Dan ingatlah ketika kalian bertemu saling berhadapan, Dia menampakkan mereka kepadamu seolah sedikit dan menampakkan kamu kepada mereka seolah banyak… Demikianlah Allah melaksanakan suatu perkara yang telah ditakdirkanNya! Segala sesuatu pada akhirnya akan kembali kepada Allah. [44]

Wahai orang-orang yang beriman! Berdiri-teguhlah (dengan keimanan kalian) **ketika kalian menghadapi suatu golongan… Dan banyak-banyaklah berdzikir** (perenungan dan mengingat-ingat kekuatan-

kekuatan dari Nama-nama yang menyusun esensi kalian) **kepada Allah agar kalian dapat mengatasi kesukaran-kesukaran dan meraih keselamatan. [45]**

Patuhilah Allah dan RasulNya, dan janganlah berselisih satu dengan yang lain atau kalian akan kehilangan semangat dan angin kalian (kekuatan) **akan berlalu… Bersabarlah… Sungguh, Allah beserta orang-orang yang sabar melalui sifat Nama Shabur. [46]**

Janganlah seperti orang-orang yang meninggalkan rumah mereka dengan angkuh dan ingin dilihat orang (riya) **dan menghalangi orang-orang dari jalan Allah! Allah itu Mu'id atas apa yang mereka kerjakan! [47]**

Setan menjadikan perbuatan-perbuatan mereka nampak menarik bagi mereka dan berkata, "Tidak seorangpun dapat menguasai kalian hari ini! Sungguh, aku bersama kalian"… Tapi ketika kedua pasukan saling melihat satu sama lain dia berputar-balik dan berkata. "Sungguh, aku tidak bersama kalian! Sungguh, aku melihat apa yang tidak kalian lihat… Dan sungguh, aku takut kepada Allah… Allah itu Syadidul 'Iqab (keras dalam melaksanakan akibat yang semestinya dari suatu pelanggaran)**." [48]**

Ingatlah ketika orang-orang munafik dan mereka yang tidak memiliki pikiran sehat karena keraguan di hati mereka mengatakan, "Agama mereka telah menipu-daya mereka"… Tapi barangsiapa bertawakal kepada Allah (yakni menghindari emosi-emosi mereka dan berserahdiri kepada program penciptaan mereka yang melekat dan autopilot, yakni, beriman bahwa Nama-nama yang menyusun esensi mereka akan memenuhi fungsi-fungsinya) **sungguh Allah itu 'Aziz lagi Hakim. [49]**

Dan andai saja kamu dapat melihat ketika malaikat mencabut nyawa orang-orang yang mengingkari realitas, memukuli wajah dan punggung mereka, sambil berkata, "Rasakanlah penderitaan yang membakar"! [50]

“Inilah balasan bagi perbuatan-perbuatan kalian! Dan Allah tidak menzalimi hamba-hambaNya!” [51]

Dinasti mereka bagaikan dinasti Fir’aun dan orang-orang sebelum mereka… Mereka mengingkari keberadaan Allah di dalam ayat-ayatNya (manifestasi-manifestasi dari Nama-namaNya) **maka Allah menghukum mereka karena dosa-dosa mereka… Sungguh, Allah itu Qawwi, dan Syadidul ‘Iqab** (keras dalam melaksanakan akibat yang semestinya dari suatu pelanggaran)**. [52]**

Demikianlah… Allah tidak akan mengubah rahmatNya kepada suatu umat (dari esensi mereka) **hingga mereka mengubah apa yang ada di dalam diri mereka sendiri! Allah itu Sami’ lagi ‘Alim. [53]**

Sama seperti halnya keadaan dinasti Fir’aun dan orang-orang sebelumnya! Mereka mengingkari keberadaan Rabb mereka di dalam isyarat-isyaratNya (sifat-sifat dari Rabb mereka), **maka Kami hancurkan mereka karena dosa-dosa mereka dan menenggelamkan kaum Fir’aun! Mereka semua orang-orang yang zalim. [54]**

Mahluk hidup terburuk dalam pandangan Allah adalah mereka yang mengingkari ilmu mengenai realitas! Mereka tidak akan beriman! [55]

Mereka adalah orang-orang yang dengannya kamu membuat perjanjian (Suku-suku Yahudi di sekitar Madinah al-Munawarah)**… Tapi mereka selalu melanggar janji mereka… Mereka tidak melindungi diri mereka sendiri** (mereka tidak waspada terhadap Allah)**. [56]**

Jika kalian menguasai mereka di dalam peperangan, cerai-beraikanlah mereka dan orang-orang di belakang mereka agar mereka mengambil pelajaran. [57]

Jika kamu takut pengkhianatan dari suatu kaum, cepat-cepat beritahu mereka bahwa kamu membatalkan perjanjian itu! Sungguh, Allah tidak menyukai orang-orang yang melanggar perjanjian. [58]

Janganlah orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas berpikir bahwa mereka dapat meloloskan diri… Sungguh, mereka tidak dapat membuat Allah lemah untuk melakukan apa yang Dia kehendaki! [59]

Kumpulkanlah kekuatan kalian untuk melawan mereka sebanyak yang kalian mampu dan siapkanlah kuda-kuda (perang) **yang dengannya kalian membuat musuh Allah ketakutan, musuh kalian, dan yang lainnya yang tidak kalian ketahui, tapi Allah mengetahuinya… Apapun yang kalian keluarkan di jalan Allah, balasannya akan dibayarkan kepada kalian sepenuhnya, dan kalian tidak akan pernah dianiaya! [60]**

Jika mereka condong kepada perdamaian, maka condong pula lah (untuk membuat perdamaian)**! Bertawakallah kepada Allah** (pegangteguhlah Allah sebagai wakil kalian, yakinlah bahwa Nama Wakil di dalam esensi kalian akan memenuhi fungsinya)**! Karena Dia itu Sami' lagi 'Alim. [61]**

Jika mereka ingin menipu kamu, maka cukuplah Allah bagimu! Dia lah yang mendukungmu dengan pertolonganNya dan dengan orang-orang yang beriman. [62]

Dia telah menyatukan hati (orang-orang yang beriman) **sebagai hati yang satu melalui cinta dengan saling berbagi! Seandainya kamu menghabiskan segala sesuatu di muka bumi, kamu tidak akan dapat menyatukan hati mereka… Tapi Allah menyatukan hati mereka** (melalui daya tarik intrinsik berfrekuensi sama)**. Sungguh Dia itu 'Aziz lagi Hakim. [63]**

Wahai Nabi! Cukuplah Allah bagimu dan orang-orang yang mengikutimu dari golongan orang-orang yang beriman. [64]

Wahai Nabi! Kobarkanlah semangat para mukmin untuk berperang! Jika ada dua puluh (orang) **di antara kalian yang bertahan, mereka akan dapat mengalahkan dua ratus musuh. Dan jika ada seratus orang di antara kalian yang bertahan, mereka akan dapat mengalahkan seribu orang dari mereka yang mengingkari ilmu**

mengenai realitas… Mereka adalah orang-orang yang tidak memiliki pemahaman! [65]

Kini Allah telah meringankan beban kalian, karena Dia mengetahui bahwa kalian memiliki kelemahan… Jadi, jika ada seratus orang di antara kalian yang bertahan, mereka akan mengalahkan dua ratus orang… Jika ada seribu orang di antara kalian, mereka akan, dengan seijin Allah (B-izni-Allah)**, mengalahkan dua ribu orang… Allah bersama orang-orang yang sabar. [66]**

Tidak layak seorang Nabi memiliki tawanan (tanpa peperangan) **hingga dia berkuasa di negerinya… Kalian menginginkan harta benda duniawi** (dengan keinginan menangkap bukan membunuh musuh kalian)**, namun Allah menginginkan** (bagi kalian) **kehidupan kekal yang akan datang… Allah itu 'Aziz lagi Hakim. [67]**

Seandainya bukan karena ketetapan Allah mengenai perkara ini, tentu kalian telah menderita karena tebusan yang kalian ambil. [68]

Maka, konsumsilah yang halal dan bersih di antara apa yang kalian ambil dari harta rampasan perang… Dan lindungilah diri kalian dari Allah (bertakwalah)**. Sungguh, Allah itu Ghafur lagi Rahim. [69]**

Wahai Nabi! Katakanlah kepada tawanan-tawanan di tanganmu, "Jika Allah mengetahui kebaikan (iman) **di hati kalian, maka Dia akan memberi kalian sesuatu yang lebih baik dibanding apa yang telah diambil dari kalian, dan Dia akan mengampuni kalian! Allah itu Ghafur lagi Rahim." [70]**

Jika mereka bermaksud mengkhianatimu, sungguh mereka telah mengkhianati Allah sebelum ini, dan Dia menjadikan kamu menguasai mereka! Allah itu 'Alim lagi Hakim. [71]

Sungguh, orang-orang yang telah beriman, berhijrah (untuk sebab ini)**, dan berperang di jalan Allah dengan harta dan jiwa mereka, dan melindungi orang-orang yang berhijrah dan menolong mereka, mereka adalah sekutu satu sama lainnya… Tapi bagi orang yang beriman namun tidak berhijrah, kalian tidak bertanggungjawab**

terhadap mereka hingga mereka berhijrah! Jika mereka meminta pertolongan kalian dalam agama, maka itu hutang kalian (tugas) **untuk menolong mereka, kecuali hal itu bertentangan dengan kaum yang kalian mempunyai perjanjian dengannya… Allah itu Bashir terhadap apa yang kalian kerjakan** (berdasarkan rahasia huruf B)**. [72]**

Dan orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas adalah pelindung satu dengan lainnya (mereka saling mendukung)**! Jika kalian tidak melakukan hal yang serupa** (saling tolong dan saling dukung satu sama lain) **maka kalian akan terkena fitnah dan kemerosotan akhlak di muka bumi. [73]**

Orang-orang yang telah beriman, berperang di jalan Allah dan melindungi (orang-orang yang berhijrah) **dan menolong mereka, mereka adalah para mukmin yang benar-benar menjalani keimanan mereka! Bagi mereka ada ampunan dan karunia yang banyak. [74]**

Dan orang-orang yang beriman setelah itu, dan berhijrah dan berperang bersama kalian, mereka juga termasuk kelompok kalian! Mereka yang berhubungan (darah) **lebih dekat satu dengan lainnya** (mereka saling melindungi dan saling mengambil tanggung jawab satu sama lainnya) **di dalam Kitab Allah. Sungguh, Allah itu 'Alim atas segala sesuatu** (sebagai esensi dari segala sesuatu dengan Nama-namaNya)**! [75]**

9

AT-TAWBAH

Ini ultimatum dari Allah dan RasulNya kepada para dualis yang dengannya kalian melakukan perjanjian! [1]

Berjalanlah di muka bumi selama empat bulan… Tapi ketahuilah dengan baik bahwa kalian tidak akan pernah dapat melemahkan Allah… Sungguh, Allah (pada akhirnya) **akan menghinakan orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas. [2]**

Panggilan (adzan) **dari Allah dan RasulNya kepada umat pada hari Haji Akbar, bahwa Allah dan RasulNya berlepas dari para dualis! Jika kalian bertobat, itu lebih baik bagi kalian… Tapi jika kalian berpaling, ketahuilah dengan baik bahwa kalian tidak dapat membuat Allah lemah… Sampaikanlah kabar akhir yang menyakitkan kepada orang-orang yang mengingkari realitas. [3]**

Kecuali orang-orang, di antara para dualis yang dengannya kalian membuat perjanjian, yang tidak mengecewakan kalian (yang menghormati perjanjian itu) **dan tidak mendukung siapapun yang melawan kalian… Penuhilah janji kalian kepada mereka hingga akhir tempo** (dari perjanjian itu)**. Sungguh, Allah mencintai orang-orang yang melindungi dirinya sendiri** (bertakwa)**. [4]**

Jika bulan-bulan suci berakhir, bunuhlah para dualis itu (yang melanggar perjanjian dan menyerang kalian) **dimanapun kalian menemui mereka. Jadikan mereka tawanan dan kepung mereka dan awasilah mereka, dengan menguasai semua gerbang dan jalan! Jika mereka bertaubat dan mendirikan shalat dan membayar zakat, maka biarkan mereka lewat… Sungguh, Allah itu Ghafur lagi Rahim. [5]**

Jika salah seorang dari para dualis menyerah dan meminta perlindungan darimu, maka lindungilah dia agar (dia dekat dengan kalian dan) **dia mendengar perkataan Allah, dan antarkan dia ke**

tempat yang aman… Inilah (yang harus kamu lakukan) **karena mereka adalah kaum yang tidak mengetahui** (realitas)**. [6]**

Bagaimana bisa para dualis mempunyai perjanjian di sisi Allah dan RasulNya, kecuali mereka yang dengannya kalian membuat perjanjian di Masjidil Haram? Selama mereka menjunjung tinggi janji mereka kepada kalian, bersikap luruslah terhadap mereka… Sungguh, Allah mencintai orang-orang yang mematuhi perintahNya dan yang melindungi dirinya dari hukumanNya. [7]

Bagaimana (bisa ada perjanjian dengan mereka)**? Seandainya mereka berkuasa terhadap kalian, mereka tidak akan memperhatikan sumpah atau perjanjian apapun berkaitan dengan kalian! Mereka memuaskan kalian dengan ucapan mereka, tapi hati mereka menolak! Kebanyakan dari mereka telah rusak keimanannya! [8]**

Mereka menukar ayat-ayat Allah dengan harga yang murah (dengan kesenangan duniawi) **dan menghalangi orang-orang dari jalanNya. Betapa buruknya apa yang mereka kerjakan! [9]**

Berkaitan dengan orang-orang yang beriman, mereka tidak memelihara pakta atau perjanjian! Mereka itu orang-orang yang sangat melampaui batas! [10]

Jika mereka bertaubat, mendirikan shalat, dan membayar zakat, mereka itu saudara kalian dalam Agama… Demikianlah Kami menjelaskan ayat-ayat Kami bagi orang-orang yang mengetahui. [11]

Tapi jika mereka melanggar sumpah mereka setelah mengikrarkannya dan mencemarkan agama kalian, maka bunuhlah pemimpin-pemimpin orang kafir itu (para penutup realitas)**… Karena mereka tidak menghormati sumpah-sumpah mereka… Agar mereka berhenti. [12]**

Apakah kalian tidak mau berperang dengan orang-orang yang telah melanggar sumpah mereka, mengusir Rasul dari kampung-halamannya dan yang memulai menyerang kalian? Apakah kalian

takut kepada mereka? Sungguh Allah lebih patut kalian takuti dan segani, jika kalian benar-benar orang yang beriman. [13]

Perangilah mereka; (niscaya) **Allah akan menghukum mereka melalui tangan kalian dan menghinakan mereka, dan memberi kalian kemenangan atas mereka dan** (karenanya) **mengobati hati orang-orang yang beriman. [14]**

Dia akan menghilangkan kemarahan dari hati mereka… Allah menerima taubat dari orang yang Dia kehendaki… Allah itu ‘Alim lagi Hakim. [15]

Ataukah kalian mengira bahwa kalian akan dibiarkan tanpa Allah menyatakan siapa saja dari kalian yang telah berjuang di jalan Allah dan tidak berteman (dan percaya kepada) **dengan siapapun selain Allah, RasulNya dan orang-orang yang beriman? Allah itu Khabir terhadap semua yang kalian lakukan** (dengan makna Nama Khabir di dalam esensi kalian)**. [16]**

Mustahil para dualis itu, yang bersaksi terhadap pengingkaran mereka sendiri, mau memelihara tempat-tempat bersujud kepada Allah… Semua perbuatan mereka telah sia-sia… Di neraka (Naar; radiasi) **lah mereka akan tinggal selamanya! [17]**

Tempat-tempat bersujud kepada Allah hanya dapat dipelihara (dibawa ke keadaan bersujud kepada Allah) **oleh mereka yang beriman kepada Allah – yang menyusun esensi mereka dengan Nama-namaNya – kepada kehidupan kekal yang akan datang, mendirikan shalat, membayar zakat, dan takut kepada Allah semata… Mereka lah yang diharapkan akan menjadi orang-orang yang mencapai realitas. [18]**

(Wahai para dualis) **apakah kalian yang telah menjadikan pemberian air kepada orang-orang yang melaksanakan haji serta memelihara Masjidil Haram sama derajatnya dengan perbuatan-perbuatan orang yang beriman kepada Allah, esensi keberadaan seseorang dengan Nama-namaNya, dan kepada kehidupan kekal yang akan datang**

serta berjuang dalam jalan ini? Mereka tidak sama di sisi Allah! Allah tidak menuntun kaum yang zalim. [19]

Orang-orang yang beriman, berhijrah dan berperang di jalan Allah dengan harta dan jiwa mereka, jauh lebih tinggi derajatnya di sisi Allah… Mereka adalah orang-orang yang meraih kemerdekaan! [20]

Rabb mereka memberi mereka kabar gembira dari HU (esensi mereka) **dengan rahmatNya, kesenangan, dan Surga yang merupakan berkah** (kedudukan mulia) **bagi mereka. [21]**

Mereka akan tinggal disana dengan kekal… Pahala yang besar ada di sisi Allah! [22]

Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah berteman dengan bapak-bapak dan saudara-saudara kalian jika mereka memilih mengingkari realitas dibanding keimanan… Dan barangsiapa di antara kalian berteman dengan mereka, maka mereka itu orang-orang yang sangat zalim. [23]

Katakanlah, "Jika bapak-bapak, anak-anak, saudara-saudara, istri-istri, suku-suku dan harta benda yang kalian kumpulkan, usaha-usaha yang kalian khawatirkan, tempat tinggal yang kalian sukai lebih menyenangkan kalian dibanding Allah, Rasulnya dan berjihad di jalanNya, maka tunggulah perintah Allah memunculkan dirinya… Allah tidak menuntun orang-orang yang sesat (mereka yang kesadarannya telah dibutakan dari Kebenaran dan Agama)**." [24]**

Sungguh, Allah telah menolong kalian di banyak medan perang dan pada hari Hunain… Ingatlah bagaimana kalian menyombongkan jumlah kalian yang banyak, namun walau bagaimanapun itu tidak membuat kalian menang! Dan kalian merasa terjepit (pada hari Hunain) **padahal bumi sangat luas! Dan kalian memutar badan dan meninggalkan medan perang! [25]**

Kemudian Allah mendatangkan rasa tenang dan aman di hati para mukmin, dan mendatangkan bala tentara (malaikat) **yang tidak bisa kalian lihat…** (Demikianlah) **Dia membuat mereka yang ingkar**

kepada realitas mengalami penderitaan… Inilah akibat bagi orang-orang yang mengingkari realitas! [26]

Kemudian Allah akan menerima taubat dari siapa yang Dia kehendaki… Allah itu Ghafur lagi Rahim. [27]

Wahai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya para dualis itu (yang mengaku wujud identitas-ego mereka disamping KeEsaan Absolut) **tercemar** (kotoran)**! Jangan biarkan mereka mendekati Masjidil Haram setelah tahun ini! Jika kalian takut miskin** (ketahuilah bahwa) **jika Allah berkehendak Dia akan membuat kalian kaya dari karuniaNya… Sungguh, Allah itu 'Alim lagi Hakim. [28]**

Dari mereka yang kepadanya telah diberikan Ilmu (Kitab)**, perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan kehidupan yang akan datang** (setelah kematian)**, yang tidak menganggap haram apa yang Allah dan Rasulnya telah larang, dan yang tidak mengambil pemahaman dari Agama Kebenaran** (ilmu mengenai realitas dan sunnatullah), **hingga mereka merasa rendah hati dan membayar jizyah** (denda atas menetapi keyakinan palsu) **dengan sepenuh hati. [29]**

Orang-orang Yahudi mengatakan, "Uzair adalah putera Allah"… Dan orang-orang Nasrani berkata, "Al-Masih adalah putera Allah"… Mereka mengatakan hal ini dengan mulut mereka! Mereka meniru orang-orang sebelumnya yang mengingkari ilmu mengenai realitas… Semoga Allah membinasakan mereka! Betapa tertipunya mereka (dari Kebenaran)**! [30]**

Mereka menjadikan Rabbi-rabbi dan pendeta-pendeta mereka sebagai Rabb selain Allah… Dan Al-Masih, putera Maryam! Padahal mereka hanya diperintahkan untuk mengalami kesadaran akan pengabdian mereka kepada Uluhiyyah Yang Esa… La ilaha illa HU – tidak ada tuhan, hanya ada HU! Subhan Dia dari apa yang mereka persekutukan denganNya! [31]

Mereka ingin memadamkan cahaya (Nur) **Allah dengan mulut mereka… Tapi tidak ada yang Allah senangi kecuali**

menyempurnakan NurNya! Meskipun hal ini tidak membuat senang orang-orang yang mengingkari realitas! [32]

HU telah mendatangkan RasulNya sebagai realitas dengan sendirinya dan dengan Agama Kebenaran (ilmu mengenai sistem yang sah; sunnatullah) **untuk menjadi tegak di atas semua konsepsi agama… Meskipun pada dualis tidak menyukainya! [33]**

Wahai orang-orang yang beriman! Sungguh banyak dari para rabbi dan rahib memakan harta orang-orang secara batil dan menghalangi orang-orang dari jalan Allah… Adapun bagi mereka yang menimbun dan menyembunyikan emas dan perak dan tidak menggunakannya di jalan Allah dengan tidak mengharap balasan, kabarkanlah kepada mereka mengenai penderitaan yang menyakitkan! [34]

Pada hari ketika emas dan perak dipanaskan di dalam api neraka dan wajah, samping dan punggung mereka hangus dengannya (keadaan yang amat menderita) **akan dikatakan kepada mereka, "Inilah apa yang kalian timbun untuk diri sendiri, maka rasakanlah** (akibat-akibat dari) **apa yang telah kalian timbun!" [35]**

Sungguh, di dalam ilmu Allah, jumlah bulan dalam periode Dia menciptakan langit dan bumi adalah dua belas… Empat di antaranya adalah (bulan-bulan) **suci:** (Muharram, Rajab, Dzulqaidah dan Dzulhijjah)**… Inilah agama** (yang sah dan teguh)**… Maka, janganlah menganiaya diri sendiri selama** (bulan-bulan ini)**… Perangilah para dualis sebagaimana mereka memerangi kalian secara bersamaan… Ketahuilah dengan baik bahwa Allah beserta orang-orang yang terlindungi** (bertakwa) (sebuah rujukan kepada kesatuan keberadaan)**. [36]**

Menunda-nunda bulan-bulan suci hanyalah menambah ketidak-imanan! Orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas disesatkan olehnya… Mereka membuatnya halal untuk satu tahun dan haram untuk tahun yang lain agar sesuai dengan angka-angka (semata) **dari apa yang Allah telah haramkan** (dan menyembunyikan inti masalahnya) **dan karenanya menjadikan halal apa yang telah Allah haramkan!** (Tapi pelarangannya berkaitan dengan perintah Allah,

bukan sifat-sifat dari bulan-bulannya)**… Perbuatan-perbuatan buruk mereka dibuat nampak menarik bagi mereka… Allah tidak menuntun orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas. [37]**

Wahai orang-orang yang beriman… Ada apa dengan kalian sehingga apabila dikatakan kepada kalian, "Berperanglah di jalan Allah" kalian begitu berat meninggalkan tanah kalian! Apakah kalian lebih memilih kehidupan duniawi dibanding kehidupan kekal yang akan datang? Padahal kesenangan hidup duniawi tidak berarti sama sekali dibanding karunia-karunia di kehidupan kekal yang akan datang! [38]

Jika kalian tidak pergi (berperang)**, Dia akan menghukum kalian dengan penderitaan yang menyakitkan dan mendatangkan umat yang lain sebagai ganti kalian; kalian tidak dapat membahayakanNya sama sekali… Allah itu Qadir atas segala sesuatu. [39]**

Sungguh, Allah telah menolongnya, meskipun kalian tidak menolongnya! Ingatlah ketika orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas mengusirnya keluar dari kampung halamannya, dia adalah yang ke dua dari keduanya (salah satu dari dua orang)**! Ingatlah mereka di dalam gua itu** (Rasulullah saw dan Abu Bakar r.a.)**… Ingatlah ketika dia berkata kepada temannya, "Janganlah bersedih, sungguh Allah beserta kita"** (dia sedang merujuk kepada kesatuan keberadaan)**… Allah memberikan ketenangan kepadanya dan mendukungnya dengan tentara-tentara yang tidak kalian lihat… Dia menjadikan perkataan orang-orang yang mengingkari realitas pada kedudukan terendah… Perkataan Allah lah yang paling tinggi! Allah itu 'Aziz lagi Hakim. [40]**

Pergilah berperang, baik bersenjata lengkap ataupun seadanya… Berjuanglah di jalan Allah dengan harta dan jiwa kalian… Ini lebih baik bagi kalian, jika saja kalian mengetahuinya. [41]

Seandainya ada harta rampasan perang atau merupakan perjalanan jarak sedang, mereka akan mengikutimu. Tapi ini nampaknya sukar bagi mereka. (Meskipun demikian) **mereka akan bersumpah demi**

Allah, "Seandainya kami mampu, kami akan pergi bersamamu"… Mereka menghancurkan diri mereka sendiri… Allah mengetahui bahwa sesungguhnya mereka adalah para pendusta. [42]

Allah telah memaafkanmu (karena merasa tidak nyaman akibat masalah ini)**! Mengapa kamu memberi ijin mereka untuk tinggal** (tidak turut serta dalam Perang Tabuk) **padahal kamu belum membedakan dengan pasti orang-orang yang jujur dari para pendusta? [43]**

Orang-orang yang beriman kepada Allah sebagai penyusun esensi mereka dengan Nama-namaNya dan beriman kepada kehidupan kekal yang akan datang, tidak akan meminta ijin kepadamu (untuk tetap tinggal) **untuk tidak ikut berjuang dengan harta dan jiwa mereka… Allah mengetahui** (sebagai esensi mereka dengan Nama-namaNya) **orang-orang yang melindungi diri** (bertakwa)**. [44]**

Hanya orang-orang yang tidak beriman kepada Allah, sebagai penyusun esensi mereka dengan Nama-namaNya, dan tidak beriman kepada kehidupan kekal yang akan datang, dan yang kesadarannya penuh keraguan, yang meminta ijin kepadamu (untuk dibebaskan dari berperang bersamamu)**… Di dalam keraguan mereka, mereka selalu bimbang. [45]**

Seandainya mereka berniat pergi (berperang)**, tentu mereka telah membuat persiapan untuk itu. Tapi Allah mengetahui bahwa keikutsertaan mereka tidak diperlukan, maka Dia menahan mereka di belakang, dan dikatakan kepada mereka, "Tinggallah bersama mereka yang tinggal." [46]**

Seandainya mereka pergi berperang bersama kalian, mereka tidak akan menjadi apapun kecuali sebagai beban bagi kalian. Tentu mereka akan mencari jalan untuk menyebabkan fitnah di antara kalian… Ada beberapa di antara kalian yang mendengar terhadap mereka. Dan Allah mengetahui siapa orang-orang yang zalim (sebagai realitas esensial mereka dengan Nama-namaNya)**. [47]**

Sungguh, mereka telah mencari-cari fitnah sebelum ini, dan telah memutar-balikkan perkara-perkara bagimu… Hingga Kebenaran

datang dan perintah Allah mewujud, meskipun mereka tidak menyukainya. [48]

Beberapa dari mereka mengatakan, "Ijinkan aku, jangan biarkan aku jatuh kedalam fitnah"… Berhati-hatilah, mereka sudah berada dalam fitnah! Sungguh, Neraka (keadaan membakar) **meliputi orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas** (sebagai esensi mereka sebenarnya dengan Nama-nama)**! [49]**

Jika kebaikan sampai kepadamu, itu menyusahkan mereka… Tapi jika bencana menimpamu, mereka berkata, "Untunglah kita telah berhati-hati sebelumnya" dan berpaling dengan gembira. [50]

Katakanlah, "Tidak ada yang menimpa kami kecuali apa yang telah Allah telah tetapkan bagi kami! HU adalah pelindung kami! Orang-orang yang beriman hanya bertawakal kepada Allah semata (meyakini Nama Wakil di dalam esensi mereka akan memenuhi fungsinya)**." [51]**

Katakanlah, "Apakah kalian mengawasi kami untuk melihat dua hal yang bagus (harta rampasan perang – sifat yang diraih di akhir tantangan – atau kesyahidan – orang yang meninggalkan tubuhnya atau tubuh beserta rasa identitasnya dan merasakan kematian dalam jalan ini) **yang akan menimpa kami? Kami menunggu bahwa Allah akan menimpakan kepada kalian dengan penderitaan dari diriNya** (dari dalam diri kalian, penyakit dll.) **atau melalui tangan-tangan kami… Maka tunggu dan berharaplah** (akan apapun yang kalian inginkan menimpa kami) **kami pun termasuk orang-orang yang menunggu bersama kalian." [52]**

Katakanlah, "Nafkahkanlah dengan sukarela ataupun terpaksa di jalan Allah, namun itu tidak akan pernah diterima dari kalian… Karena kalian telah menjadi kaum yang rusak imannya!" [53]

Apa yang menghalangi infak (pengeluaran harta di jalan Allah) **mereka untuk bisa diterima adalah hal ini: Mereka menjadi orang-orang yang ingkar kepada Allah, realitas esensial mereka dengan Nama-namaNya, dan kepada RasulNya; mereka mendatangi shalat dengan malas dan menafkahkan harta dengan terpaksa. [54]**

Maka, janganlah kekayaan atau keturunan mereka menakjubkanmu… Dengannya Allah hanya bermaksud menghukum mereka di kehidupan duniawi (yakni penderitaan yang dihasilkan karena terperangkap oleh hal-hal duniawi dan karenanya terjauhkan dari realitas Allah) **dan agar nyawa mereka berpisah ketika mereka dalam keadaan mengingkari ilmu mengenai realitas** (melalui suatu rencana)**. [55]**

Mereka bersumpah demi Allah bahwa mereka benar-benar bagian dari kalian! Padahal mereka sekali-kali bukan dari kelompok kalian! Mereka hanyalah orang-orang yang sangat ketakutan. [56]

Jika saja mereka dapat menemukan tempat untuk mengungsi, sebuah gua, atau tempat apapun yang bisa dimasuki (untuk bersembunyi)**, dalam ketakutan mereka akan mencari perlindungan di dalamnya; mereka adalah orang-orang yang sedang kebingungan! [57]**

Dan di antara mereka ada beberapa orang yang mengkritik kamu berkenaan dengan pertolongan yang kamu berikan… Jika diberikan kepada mereka, mereka akan merasa senang… Tapi jika pertolongan itu diberikan kepada orang lain, mereka menjadi marah. [58]

Andai saja mereka puas dengan Apa yang Allah dan Rasulnya berikan kepada mereka dan mengatakan, "Cukuplah Allah bagi kami… Tidak lama lagi Dia akan memberi kami dari karuniaNya, dan RasulNya juga… Sungguh, kami adalah orang-orang yang telah kembali kepada Allah." [59]

Sodaqoh itu kewajiban dari Allah, hanya untuk yang fakir dan miskin, dan mereka yang ditugaskan untuk mengumpulkannya, dan untuk menuntun kepada Islam, dan untuk para budak, orang yang berhutang, untuk digunakan di jalan Allah dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan… Allah itu 'Alim lagi Hakim. [60]

Beberapa dari mereka menyusahkan Nabi (Rasulullah) **dan mengatakan, "Dia meyakini segala sesuatu yang didengarnya** (setiap wahyu yang diterimanya)**"… Katakanlah, "Dia meminjamkan telinganya** (untuk wahyu) **agar kebaikan dapat sampai kepada kalian!**

Dia beriman kepada Allah, sebagai penyusun realitas esensialnya dengan Nama-namaNya, dan kepada orang-orang yang beriman, dan dia adalah rahmat bagi orang-orang yang beriman di antara kalian"… Adapun bagi orang-orang yang menyakiti Rasulullah, ada penderitaan yang menyakitkan bagi mereka. [61]

Mereka bersumpah demi Allah, yang Esa yang menyusun realitas esensial mereka, hanya untuk membuatmu merasa senang… Seandainya mereka orang-orang yang benar-benar beriman (tentu mereka telah mengetahuinya) **Allah dan Rasulnya, realitas esensial mereka, yang harus mereka buat senang! [62]**

Apakah mereka belum mengetahui bahwa barangsiapa menentang Allah dan RasulNya, baginya ada api neraka, di dalamnya dia akan tinggal selamanya? Itulah kehinaan yang besar. [63]

Orang-orang munafik takut terhadap pewahyuan ayat-ayat yang memberitahu mereka mengenai apa yang ada di dalam hati mereka! Katakanlah, "Mengejeklah sesuai keinginan kalian! Sungguh Allah akan menampakkan apa yang kalian takutkan." [64]

Jika kamu bertanya kepada mereka, tentu mereka akan mengatakan, "Kami hanya membicarakan diri kami sendiri dan bercanda!" Katakanlah, "Apakah Allah, realitas esensial kalian, isyarat-isyaratNya, dan RasulNya yang kalian cemoohkan?" [65]

Jangan mencari alasan! Kalian telah mengingkari ilmu mengenai realitas setelah mengimaninya! Meskipun Kami memaafkan sebagian dari kalian, Kami akan menimpakan penderitaan kepada orang-orang yang menetapi kesalahan mereka. [66]

Laki-laki munafik dan perempuan-perempuan munafik keduanya sama saja… Mereka menyuruh apa yang bertentangan dengan perintah Allah dan mencegah apa yang benar; mereka kikir… Mereka telah melupakan Allah, maka Allah telah melupakan mereka! Sungguh, orang-orang munafik sangat rusak (keimanannya)**! [67]**

Allah telah menjanjikan api neraka kepada para lelaki dan perempuan munafik, dan orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas, untuk tinggal di dalamnya selama-lamanya… Cukuplah ini bagi mereka…Allah telah melaknat mereka (mereka telah tercerabut dari fitur rahim di dalam komposisi Nama mereka)**. Ada penderitaan tiada henti bagi mereka. [68]**

Seperti halnya orang-orang sebelum kalian… Kekuatan mereka lebih besar dibanding kalian… Mereka lebih banyak kekayaan dan keturunannya dibanding kalian… Mereka menikmati bagian mereka dari karunia duniawi… Seperti halnya orang-orang sebelum kalian menikmati bagian mereka, kalian pun menikmati bagian kalian, dan kalian memperturutkan keinginan kalian sebagaimana mereka memperturutkan keinginan mereka! Perbuatan-perbuatan mereka telah menjadi sia-sia baik di dunia ini maupun di kehidupan yang akan datang… Mereka adalah orang-orang yang sangat merugi. [69]

Apakah belum sampai kepada mereka kabar mengenai orang-orang sebelum mereka, kaum Nuh, 'Aad, Tsamud, kaum Ibrahim, dan penduduk Madyan dan kaum Luth? Rasul-rasul mereka telah datang kepada mereka sebagai ayat-ayat yang nyata! Dan bukan Allah yang menganiaya mereka, tapi mereka menganiaya diri mereka sendiri. [70]

Para laki-laki dan perempuan beriman adalah penjaga satu sama lainnya… Mereka menyuruh apa yang benar, sebagai ketentuan dari realitas, dan mencegah satu sama yang lainnya dari hal yang salah; mereka mendirikan shalat dan membayar zakat, dan mereka mematuhi Allah dan RasulNya… Kepada mereka lah rahmat Allah akan sampai… Sungguh, Allah itu 'Aziz lagi Hakim. [71]

Allah telah menjanjikan kepada para laki-laki dan perempuan beriman Surga yang di bawahnya mengalir sungai-sungai, yang di dalamnya mereka akan tinggal selama-lamanya… Dan tempat tinggal yang bersih di Surga 'Adn, dan kesenangan dari Allah, yang merupakan karunia yang paling besar (dari semua karunia)**! Inilah kebahagiaan yang besar! [72]**

Wahai Nabi! Berjuanglah melawan orang-orang yang mengingkari ilmu dan orang-orang munafik, dan janganlah menunjukkan sikap kompromi apapun terhadap mereka! Tempat berlindung mereka adalah neraka! Seburuk-buruknya tempat kembali! [73]

Mereka bersumpah demi Allah, realitas esensial mereka dengan Nama-namaNya, bahwa mereka tidak mengatakan hal itu… Tapi, mereka sungguh mengatakan perkataan orang yang tidak beriman; orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas setelah menerima Islam mencoba hal yang buruk yang tidak akan pernah bisa mereka capai! Mereka mencoba membalas dendam hanya karena Allah dan RasulNya memperkaya mereka dari karuniaNya… Jika mereka bertaubat, itu lebih baik bagi mereka… Tapi jika mereka berpaling, Allah akan menghukum mereka dengan penderitaan yang menyakitkan, baik di dunia ini maupun di kehidupan kekal yang akan datang… Mereka tidak mempunyai pelindung ataupun penolong di muka bumi. [74]

Dan di antara mereka ada beberapa yang berjanji kepada Allah, "Jika Engkau memberi kami dari karuniaMu, kami pasti akan memberikan sedekah dan termasuk di antara orang-orang yang saleh." [75]

Tapi ketika Dia memberi mereka dari karuniaNya, mereka kikir dengannya dan berpaling dari janji mereka. [76]

Karena mereka gagal memenuhi janji mereka dan berbohong, (Allah) **membuat mereka mengalami kemunafikan di dalam kesadaran mereka, sampai hari mereka menemui** (Dia)**! [77]**

Apakah mereka (masih) **belum mengerti bahwa Allah mengetahui secara rinci apa yang ada di dalam esensi mereka, dan bisikan-bisikan mereka, dan apa yang gaib bagi mereka** (karena Dia menciptakan dan menyusun realitas esensial mereka dengan Nama-namaNya)**! [78]**

Adapun bagi orang-orang yang mengkritik kepada para mukmin yang secara sukarela memberikan lebih daripada yang seharusnya mereka sedekahkan, dan kepada orang-orang yang tidak bisa

memperoleh yang banyak (karena kemiskinan mereka)**, Allah akan menghinakan mereka… Ada penderitaan yang menyakitkan bagi mereka. [79]**

Memohon ampunan bagi mereka, ataupun tidak (tidak ada bedanya)**! Meskipun kamu harus memohon ampunan bagi mereka tujuh puluh kali, Allah tidak akan pernah mengampuni mereka! Ini karena mereka mengingkari Allah, realitas esensial mereka dengan Nama-namaNya, dan mengingkari RasulNya! Allah tidak akan memungkinkan orang-orang yang rusak keimanannya untuk mengalami realitas. [80]**

Orang-orang yang tetap tinggal, bertentangan dengan keinginan Rasulullah, bergembira dengan diamnya mereka di rumah; mereka tidak suka dengan ide berjuang di jalan Allah dengan harta dan jiwa mereka, dan berkata, "Jangan pergi ke medan perang dalam cuaca panas begini"… Katakanlah, "Panasnya api neraka jauh lebih menyengat!" Andai saja mereka dapat memahaminya! [81]

Maka, sebagai balasan atas perbuatan-perbuatan mereka, mereka akan tertawa sedikit namun menangis banyak! [82]

Jika kamu telah kembali dari pertempuran dan orang-orang munafik itu mendatangimu serta meminta ijin untuk pergi ke medan tempur yang baru, katakanlah, "Kalian tidak akan pernah keluar (untuk berperang) **bersamaku, kalian tidak akan memerangi musuh bersamaku! Kalian gembira duduk-duduk di rumah pada kali yang pertama, maka duduklah di rumah mulai dari sekarang bersama orang-orang yang tinggal!" [83]**

Jangan pernah menyalatkan siapapun dari mereka yang mati dan jangan shalat di atas kuburan mereka! Sungguh, mereka mengingkari Allah, realitas esensial mereka dengan Nama-namaNya, dan mengingkari RasulNya, dan mereka mati sebagai orang-orang yang sesat (yang kesadarannya terhalang kepada realitas; rusak keimanan)**. [84]**

Dan janganlah kekayaan dan keturunan mereka menakjubkanmu! Allah hanya berkehendak untuk memberikan penderitaan kepada

mereka dengannya (melalui suatu rencana) **dan agar nyawa mereka berpisah ketika mereka dalam keadaan mengingkari ilmu mengenai realitas. [85]**

Dan apabila sebuah surat diwahyukan dengan mengatakan, "Berimanlah kepada Allah yang menyusun realitas esensial kalian dengan Nama-namaNya, dan berjuanglah bersama-sama dengan RasulNya," orang-orang kaya di antara mereka meminta ijinmu (untuk tidak pergi ke medan perang) **dan berkata, "Tinggalkanlah kami; biarkan kami bersama orang-orang yang duduk di rumah." [86]**

Mereka merasa puas dengan tinggal di belakang bersama perempuan-perempuan, anak-anak, dan orang-orang lemah yang tidak bisa pergi berperang… Hati mereka tertutup (kesadaran mereka terkunci)**! Mereka tidak bisa lagi berpikir! [87]**

Tapi Rasul dan orang-orang beriman yang bersamanya, berperang dengan harta dan jiwa mereka. Semua kebaikan milik mereka! Mereka lah orang-orang yang telah terbebaskan. [88]

Allah telah menyiapkan bagi mereka Surga yang di bawahnya mengalir sungai-sungai, di dalamnya mereka akan tinggal selama-lamanya… Inilah pencapaian yang besar! [89]

Orang-orang yang membawa alasan di antara Arab Badui datang meminta ijin untuk tidak ikut berperang… Dan orang-orang yang berbohong kepada Allah dan RasulNya duduk-duduk di rumah (tanpa menunjukkan alasan apapun)**… Penderitaan yang menyakitkan akan menimpa orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas di antara mereka. [90]**

Tidak ada pertanggungjawaban (untuk tidak mengikuti perang) **pada mereka yang benar-benar dalam kesulitan keuangan, yang sakit, atau mereka yang tidak bisa mendapatkan apapun untuk dikeluarkan di jalan ini… Tidak ada cela pada mereka yang hidup dengan melakukan kebaikan… Allah itu Ghafur lagi Rahim. [91]**

Tidak pula ada kesalahan pada mereka yang datang kepadamu dengan harapan kamu memberi mereka persenjataan/kendaraan dan kamu mengatakan, "Aku tidak mendapatkan apapun untuk kalian tunggangi" dan mereka kembali dengan air mata kesedihan karena tidak mendapatkan sesuatu untuk diberikan dengan sukarela untuk jalan ini. [92]

Pertanggungjawaban adalah pada mereka yang, meskipun mereka kaya, meminta ijin kepadamu (untuk tidak ikut berperang)**… Mereka merasa puas dengan tinggal bersama perempuan-perempuan, anak-anak, dan orang-orang yang lemah yang tidak dapat ikut berperang… Maka Allah menutup hati mereka** (mengunci kesadaran mereka)**… Mereka tidak dapat lagi mengetahui** (realitas)**. [93]**

Apabila kalian kembali dari pertempuran, mereka akan memberimu alasan-alasan… Katakanlah, "Janganlah membuat alasan apapun… Kami tidak akan pernah mempercayai kalian… Allah telah memberitahu kami tentang kalian… Allah dan RasulNya akan melihat hasil dari perbuatan-perbuatan kalian dan kemudian kalian akan dikembalikan kepada yang 'Alim terhadap alam nyata dan alam gaib! Dan Dia akan memberitahu kalian akibat-akibat dari perbuatan kalian." [94]

Mereka akan bersumpah kepada kalian dengan nama Allah, realitas esensial mereka dengan Nama-namaNya, ketika kalian kembali kepada mereka, agar kalian meninggalkan mereka… Maka tinggalkanlah mereka! Sungguh, mereka itu orang-orang yang menjijikkan! [95]

Mereka akan bersumpah kepada kalian agar kalian merasa senang dengan mereka… Tapi meskipun kalian menjadi senang dengan mereka, Allah tidak akan merasa senang dengan orang-orang yang rusak keimanannya! [96]

Orang-orang Arab Badui lebih kuat kekafirannya dan kemunafikannya… Mereka lebih cenderung tidak memahami kepelikan dari apa yang Allah dan Rasulnya singkapkan… Allah itu 'Alim lagi Hakim. [97]

Dan di antara orang-orang Arab Badui ada beberapa yang beranggapan bahwa apa yang mereka keluarkan sebagai infak merupakan kerugian, dan sangat berharap bahwa nasib buruk menimpa kalian… Semoga nasib buruk menimpa mereka! Allah itu Sami' lagi 'Alim. [98]

Namun di antara orang-orang Arab Badui ada beberapa yang beriman kepada Allah, realitas esensial mereka dengan Nama-namaNya, dan kepada kehidupan kekal yang akan datang, dan yang menganggap apa yang mereka berikan dengan ikhlas sebagai sarana untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah dan agar menjadi bagian dari orang-orang yang selalu didoakan Rasulullah… Waspadalah, sungguh yang (mereka keluarkan sebagai infak) **benar-benar menjadi sarana untuk kedekatan… Allah akan memasukkan mereka kedalam rahmatNya… Sungguh, Allah itu Ghafur lagi Rahim. [99]**

Dan para pelopor (keimanan) **di antara kaum Muhajirin** (yang berhijrah dari Mekah) **dan kaum Anshar** (penduduk Madinah) **dan orang-orang yang mengikuti mereka dengan melihat realitas** (dengan dukungan/kebajikan)**, Allah merasa senang dengan mereka, dan mereka pun merasa senang dengan HU! Ada surga bagi mereka, yang dibawahnya mengalir sungai-sungai, di dalamnya mereka akan tinggal selama-lamanya… Inilah kebebasan yang besar! [100]**

Ada orang-orang munafik baik di antara Arab Badui di sekitar kalian maupun di antara penduduk Madinah yang gigih dan licik dalam kemunafikan… Kamu tidak mengetahui mereka, namun Kami mengetahuinya… Kami akan membuat mereka menderita dua kali lipat… Kemudian mereka akan dikembalikan kepada penderitaan yang paling besar! [101]

Dan ada beberapa (yang tidak pergi berperang) **yang mengakui pelanggaran-pelanggaran mereka… Mereka mencampur-adukkan perbuatan baik dengan perbuatan buruk… Mudah-mudahan Allah mau menerima taubat mereka… Sungguh, Allah itu Ghafur lagi Rahim. [102]**

Ambillah dari harta benda mereka sebagai sodaqoh, yang dengannya kamu membersihkan dan menyucikan mereka. Kembalilah kepada mereka, dan doakanlah… Sungguh, doamu (introspeksi) **adalah sumber ketentraman dan keamanan bagi mereka. Allah itu Sami' lagi 'Alim. [103]**

Apakah mereka tidak memahami bahwa Allah, yang menerima taubat hamba-hambaNya dan menerima sodaqoh mereka, adalah HU! HU adalah Allah, yang Tawwab lagi Rahim. [104]

Katakan, "Bekerjalah! Allah, RasulNya dan orang-orang yang beriman akan melihat perbuatan-perbuatan kalian… Kalian akan menjalani akibat-akibat dari kembalinya kalian kepada yang 'Alim, yang nyata dan yang gaib! Dia akan memberitahu kalian makna-makna dari apa yang kalian kerjakan." [105]

Dan ada yang lain (di antara mereka yang tidak ikut berperang) **yang ditangguhkan sampai datangnya keputusan Allah… Dia bisa menghukum mereka atau memperkenankan mereka untuk bertaubat… Allah itu 'Alim lagi Hakim. [106]**

Dan ada beberapa yang membuka masjid-masjid untuk merusak orang-orang yang beriman, untuk menimbulkan kekafiran dan memecah-belah di antara orang-orang beriman dan sebagai tempat untuk mengawasi mereka yang tadinya memerangi Allah dan RasulNya… Mereka bersumpah, "Kami hanya bermaksud melakukan yang terbaik"… Allah bersaksi bahwa mereka itu benar-benar pembohong. [107]

Jangan pernah mendirikan shalat di masjid itu! Masjid yang didasari takwa (melindungi dirimu sendiri di jalan Allah dari ketidakcukupan identitasmu) **sejak hari pertamanya lebih pantas bagimu untuk shalat di dalamnya… Di dalamnya ada orang-orang yang mencintai penyucian diri… Allah mencintai mereka yang menyucikan diri. [108]**

Apakah orang yang meletakkan bangunannya pada landasan takwa dan rida Allah (Ridwan; kapasitas untuk mengubah potensi-potensi menjadi tindakan melalui kewaspadaan terhadap realitas diri) **lebih baik**

ataukah orang yang meletakkannya pada bibir jurang yang rapuh yang siap runtuh dengannya kedalam api neraka? Allah tidak memungkinkan orang-orang yang berbuat dosa (para dualis, pengingkar dan munafik) **untuk mengalami realitas! [109]**

Sampai hati mereka hancur, masjid-masjid yang mereka bangun akan terus menjadi keraguan di hati mereka… Allah itu 'Alim lagi Hakim. [110]

Sungguh, Allah telah membeli jiwa dan harta orang-orang beriman dengan Surga sebagai imbalannya… Mereka berperang di jalan Allah, maka mereka membunuh atau dibunuh… Itu adalah janji yang benar yang diembanNya di dalam Taurat, Injil dan Al-Qur'an! Siapakah yang bisa lebih baik dalam memenuhi janji dibanding Allah? Maka, bergembiralah dalam transaksi denganNya ini! Inilah kebebasan yang besar! [111]

Orang-orang yang bertaubat, para pengabdi, mereka yang dalam keadaan hamd (mengevaluasi perkara dari sudut pandang realitas esensial mereka)**, orang-orang dalam perjalanan, mereka yang ruku** (di hadapan Yang Maha Kuasa)**, mereka yang bersujud** (dalam pengakuan akan pengabdian absolut mereka)**, mereka yang menyuruh apa yang benar dan melarang apa yang salah dan menjaga batas-batas yang ditetapkan Allah… Sampaikanlah berita gembira kepada orang-orang yang beriman! [112]**

Tidaklah Nabi atau orang-orang beriman memohonkan ampun bagi para dualis, meskipun mereka kerabat, setelah menjadi jelas bahwa merek adalah para penghuni api (karena Allah tidak mengampuni dualitas; Allah telah menganugerahkan kepada otak dengan sistem yang apabila keadaan dualitas, yakni mempertuhankan keberadaan eksternal, menjadi dominan di dalam otaknya, secara otomatis ia menjadi tidak mampu mengaktifkan sifat-sifat agung yang melekat di dalam dirinya)**. [113]**

Ibrahim memohon ampunan untuk bapaknya hanya karena dia telah berjanji kepadanya… Tapi ketika menjadi jelas baginya bahwa bapaknya adalah musuh Allah, dia memutuskan hubungan dirinya

dengannya… Sungguh, Ibrahim itu seorang yang Halim (menahan diri untuk membuat reaksi mendadak terhadap kejadian dan mengevaluasi segala situasi dari sudut tujuan manifestasinya) **dan seorang yang lembut alami. [114]**

Dan Allah tidak akan membiarkan orang-orang tersesat setelah Dia memungkinkan mereka menyadari realitas esensial mereka hingga Dia menjadikannya jelas buat mereka apa yang harus mereka hindari dan mereka tidak tersesat darinya! Sungguh, Allah itu 'Alim atas segala sesuatu. [115]

Kekuasaan langit dan bumi adalah untuk Allah… Dia memberi kehidupan dan menyebabkan kematian… Kalian tidak memiliki teman atau penolong selain Allah. [116]

Sungguh Allah telah memberikan karunianya… Dia memungkinkan Rasulullah dan Muhajirin dan Anshar yang mendukungnya di masa-masa sulit untuk bertaubat ketika hati golongan mereka hampir sesat. Kemudian Dia menerima taubat mereka… Bagi mereka Dia itu Rauf lagi Rahim. [117]

Dan (Dia juga menerima taubatnya**) ketiga orang yang tertinggal di belakang… Mereka merasa sempit di bumi meskipun bumi sangat luas, dan keberadaan mereka itulah yang mengurung mereka dan mereka telah menyadari bahwa satu-satunya tempat berlindung dari Allah bukan lain kecuali padaNya… Kemudian Dia menerima taubat mereka dan mereka pun kembali… Sungguh, Allah itu HU, yang Tawwab lagi Rahim. [118]**

Wahai orang-orang yang beriman! Lindungi diri kalian dari Allah (karena Dia akan melaksanakan kepada kalian akibat-akibat dari perbuatan kalian) **dan hiduplah bersama para shadiqin** (orang-orang yang menetapi Kebenaran)**! [119]**

Tidak sepantasnya bagi penduduk Madinah dan Arab Badui di sekitar mereka tetap tinggal di belakang Rasulullah dan mereka lebih memilih dirinya sendiri dibanding dia! Bahwa mereka dihadapkan dengan kehausan, keletihan dan kelaparan di jalan Allah, dan bahwa

mereka tinggal di tempat-tempat yang membuat marah orang-orang kafir, dan bahwa mereka mendapat kemenangan atas musuh telah ditetapkan bagi mereka sebagai perbuatan-perbuatan yang diperlukan dalam iman! Sungguh, Allah tidak akan meninggalkan orang-orang yang berbuat kebaikan tanpa ganjaran. [120]

Apapun yang mereka keluarkan sebagai derma (infak) **– kecil ataupun besar – atau berjalan di muka bumi, adalah karena benar-benar telah ditetapkan bagi mereka… Yang demikian itu agar Allah membalas perbuatan mereka dengan balasan terbaik. [121]**

Tidak selayaknya bagi orang-orang yang beriman pergi ke medan perang semuanya sekaligus! Sekelompok dari tiap divisi mesti tetap tinggal untuk memperoleh pemahaman Agama yang lebih baik, dengan demikian mereka mengingatkan orang-orang apabila orang-orang itu kembali kepada mereka, sehingga mereka bisa berhati-hati. [122]

Wahai orang-orang yang beriman! Perangilah orang-orang kafir (para pengingkar realitas) **di dekat kalian! Biarkan mereka melihat kehebatan, kebulatan tekad, dan kekayaan iman kalian… Ketahuilah bahwa Allah bersama orang-orang yang terlindungi** (takwa)**! [123]**

Ketika sebuah surat diwahyukan, beberapa dari mereka berkata, "Keimanan siapa yang meningkat karenanya (apa manfaat surah ini)**?"… Adapun bagi mereka yang beriman, surah tersebut meningkatkan keimanan mereka, mereka bergembira dengan berita gembira. [124]**

Tapi bagi mereka yang pikirannya sakit, surah itu hanya menambah kotoran kepada kotoran mereka, mereka telah mati sebagai orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas. [125]

Apakah mereka tidak menyadari bahwa mereka telah diuji sekali atau dua kali setiap tahunnya? Mereka tidak juga bertaubat dan tidak pula mengambil pelajaran. [126]

Dan apabila sebuah surah diwahyukan, mereka saling pandang satu dengan lainnya dan berkata, "Adakah yang melihat kalian?" dan kemudian mereka menyelinap pergi… Allah telah memutar-balikkan kesadaran mereka karena mereka adalah orang-orang yang tidak mengerti. [127]

Sungguh telah datang kepada kalian seorang Rasul dari dalam diri kalian sendiri, dia Kuat; penderitaan kalian membuatnya sedih… Dia benar-benar memperhatikan kalian! Dia itu Ra'uf (belas kasih) **kepada orang-orang yang beriman** (yang beriman kepada realitas esensial mereka) **dan Rahim** (memungkinkan mereka menjalani kesempurnaan di dalam esensi mereka)**. [128]**

Tapi jika mereka berpaling, katakanlah, "Cukuplah bagiku Allah! Tidak ada tuhan, hanya ada HU! Aku bertawakal kepadaNya… HU adalah Rabb-nya Singgasana Agung!" [129]

10

YUNUS

Demi yang esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B**'), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Alif, Lam, Ra… Ini adalah isyarat-isyarat dari Kitab Hikmah (Hakim; sumber ilmu mengenai realitas, penuh hikmah)**. [1]**

Apakah orang-orang terheran-heran bahwa Kami mewahyukan kepada seorang laki-laki di antara mereka, "Ingatkanlah manusia dan sampaikan berita gembira kepada mereka yang beriman bahwa mereka akan memiliki derajat kebenaran yang tinggi (konfirmasi oleh manifestasi Nama-nama)**!" Mereka yang mengingkari ilmu mengenai realitas berkata, "Sungguh, orang ini adalah tukang sihir." [2]**

Sungguh, Rabb kalian adalah Allah, yang Esa yang menciptakan langit dan bumi dalam enam tahap dan kemudian menempatkan diriNya di Singgasana (mengatur seluruh alam, yang Dia ciptakan dari Nama-namaNya, sekehendak Dia [pada tingkatan yang lebih dalam, kata Singgasana menunjuk kepada dimensi kesatuan dan keesaan keberadaan])**. Diatur dengan perintahNya** (Dia mewujudkan diriNya di setiap saat dengan cara yang juga menakjubkan)**! Tidak satu pun dapat memberi syafaat** (menjadi perantara) **kepada orang lain, kecuali esensinya** (komposisi Nama yang dibentuk sesuai dengan tujuan penciptaannya) **yang menyusun orang yang membutuhkan syafaat, mengijinkannya! Demikianlah Allah, Rabb kalian! Maka, waspadalah dengan pengabdian kalian kepadaNya! Apakah kalian masih juga tidak mau merenungkannya? [3]**

KepadaNya kalian semua akan kembali (Aksi pengembalian ini bersifat dimensional bukannya lokasional; ini menunjuk kepada penglihatan

kedalam realitas esensial seseorang)**… Inilah janji Allah, yang pasti akan terpenuhi! Sungguh Dia memulai penciptaan** (semua yang tercipta diciptakan berdasarkan sifat Nama Mubdi secara kolektif dan tanpa individualitas; sang Diri Asal)**. Kemudian** (pada dimensi individualitas) **kembali** (berdasarkan Nama Mu'id setelah kembali kepada realitas esensial) **orang-orang yang memiliki iman dan melakukan perbuatan-perbuatan yang diperlukan oleh keimanan mereka** (identitas yang terbangun) **kepada pribadi individual** (identitas yang terbangun [ruh] yang dirujuk oleh huruf "QAF") **untuk memberi mereka akibat-akibat yang sepatutnya** (yakni mengalami hasil-hasil dari apa yang mereka wujudkan)**. Adapun bagi mereka yang mengingkari ilmu mengenai realitas, mereka akan minum dari air yang mendidih sebagai akibat kekafiran mereka dan merasakan penderitaan yang menyakitkan. [4]**

Dia (adalah Allah, yang) **telah membuat Matahari sebagai sinar** (energi) **kehidupan; dan Bulan sebagai Nur** (regulator aspek emosional manusia; dampak pada susunan hormonal dan amigdala dengan gaya gravitasi) **dan menentukannya stasiun demi stasiun** (manzilah) **agar kalian mengetahui jumlah tahun-tahun dan menghitungnya… Allah menciptakan ini dengan Kebenaran** (dengan sifat-sifat yang ditunjuk oleh Nama-namaNya)**. Demikianlah Dia menjelaskan ayat-ayatNya dengan rinci bagi mereka yang dapat berpikir. [5]**

Dalam pergantian malan dan siang, dan apa yang Allah ciptakan di langit dan di bumi, ada banyak isyarat bagi mereka yang ingin terlindungi (takwa)**. [6]**

Orang-orang yang meragukan bahwa mereka dapat mencapai kesadaran Nama-nama melalui jalan kembali (kepada realitas esensialnya; menjadi tahu asal dirinya) **dan merasa senang dan puas dengan kehidupan duniawi, dan hidup di dalam kepompong mereka** (dunia yang diciptakan otak mereka) **dan gagal untuk mengevaluasi isyarat-isyarat Kami… [7]**

Mereka adalah orang-orang yang akan hidup terbakar sebagai akibat dari apa yang mereka manifestasikan! [8]

Adapun bagi orang-orang yang beriman dan melakukan perbuatan-perbuatan yang diperlukan oleh keimanan mereka, Rabb mereka akan memungkinkan mereka untuk mengalami realitas sebagai hasil dari keimanan mereka… Sungai-sungai akan mengalir di bawah mereka di Surga kebahagiaan (dengan rahmat dan karunia yang banyak)**. [9]**

Panggilan mereka kepada Allah di sana adalah, "Subhanaka Allahumma – di setiap saat Engkau menciptakan yang baru dan tidak pernah bisa dikondisikan dan dibatasi oleh ciptaanMu, kami menetapkan ketiadabandingan (tanzih) **dan menunjuk kepada kesamaan** (tasbih) **kepadaMu** (yakni "Kami tetap mengabdi kepadaMu dengan terus-menerus mewujudkan Nama-namaMu")**… Dan panggilan mereka kepada satu sama lainnya adalah "Salam"** (semoga makna dari Nama Salam selalu mewujud kepada kami)**… Hasil yang mereka capai sebagai akibat kembalinya mereka** (kepada realitas esensial mereka) **adalah realisasi dari, "Al hamdu lillahi Rabbul 'alamin – Hamd** (evaluasi alam-alam jasmani yang diciptakan dengan Nama-namaNya, sesuai kehendakNya) **kepunyaan Allah, Rabb-nya** (sumber absolut makna tak-hingga dari Nama-nama) **seluruh alam** (alam semesta yang diciptakan di dalam otak setiap individu)**. [10]**

Seandainya Allah menyegerakan keburukan pada manusia ketika mereka layak menerimanya, seperti ketika mereka menyegerakan permintaan mereka akan kebaikan, tentu hidup mereka telah berakhir jauh sebelum ini! Kami biarkan orang-orang yang mengira bahwa mereka dapat mencapai kesadaran akan Nama-nama dengan kembali (kepada realitas esensial mereka; menjadi tahu akan asal mereka) **melalui cara-cara mereka yang berlebihan, kesana-kemari dalam kebutaan. [11]**

Apabila manusia mengalami kesusahan, dia memohon kepada Kami dan mencari pertolongan di saat dia berbaring, duduk atau dalam keadaan berdiri! Namun apabila Kami keluarkan mereka dari kesusahan kedalam kemudahan, dia berlalu begitu saja seolah tidak pernah berdoa kepada Kami mengenai kesusahan itu! Demikianlah

perbuatan orang-orang yang melampaui batas nampak bagus di mata mereka. [12]

Sungguh, kami telah menghancurkan generasi-generasi sebelum kalian karena perbuatan dosa dan keingkaran mereka, meskipun Rasul mendatangi mereka sebagai bukti yang nyata… Demikianlah Kami membalas orang-orang yang berbuat salah! [13]

Kemudian, setelah mereka, Kami jadikan kalian khalifah di muka bumi, agar Kami melihat bagaimana kalian akan berbuat. [14]

Dan apabila ayat-ayat Kami dibacakan kepada mereka sebagai bukti yang nyata, orang-orang yang meragukan bahwa mereka dapat mencapai kesadaran akan Nama-nama yang menyusun esensi mereka dengan jalan kembali (kepada realitas esensial mereka; menjadi tahu akan asal mereka) **berkata, "Bawalah Qur'an yang selain ini, atau ubahlah ia." Katakanlah, "Tidak seharusnya aku mengubahnya sesuai kehendakku… Aku hanya mengikuti apa yang diwahyukan kepadaku… Jika aku berontak terhadap Rabb-ku, sungguh aku takut akan penderitaan dari periode yang sangat dahsyat itu." [15]**

Katakanlah, "Seandainya Allah berkehendak, aku akan membacakannya kepada kalian dan Dia tidak akan memberitahu kalian akan keberadaannya! Sungguh, aku telah menghabiskan masa hidupku bersama kalian sebelum ini… Tidak maukah kalian menggunakan akal dan memahaminya?" [16]

Siapakah yang lebih zalim dibandingkan orang-orang yang memfitnah Allah atau mengingkari keberadaanNya dalam isyarat-isyaratNya (manifestasi Nama-namaNya)**? Sungguh, orang-orang yang berbuat dosa tidak akan terbebaskan! [17]**

Mereka mempertuhankan berhala-berhala disamping Allah, benda-benda yang tidak dapat membahayakan ataupun memberi manfaat! Dan mereka berkata, "Inilah perantara kami di hadapan Allah"… Katakanlah, "Apakah kalian memberitahu Allah sesuatu hal yang Dia tidak ketahui di langit dan di bumi?" Subhan Dia! Terlepas dan jauh dari apa yang mereka persekutukan denganNya. [18]

Manusia dulunya hanya satu umat (diciptakan berdasarkan fitrah alami Islam)**, tapi kemudian mereka berselisih!** (Ini merujuk pada fenomena yang terus berlangsung bukannya kejadian di satu saat. Ini menunjuk pada realitas bahwa setiap manusia, dari sudut ciptaannya, adalah berdasarkan fitrah alami Islam, namun menjadi berbeda setelah berkenalan dengan sistem kepercayaan orang-tua mereka.) **Seandainya bukan karena ucapan sebelumnya dari Rabb mereka** (ketetapan mengenai menjalani ketentuan-ketentuan pengabdian)**, Dia tentu telah menghakimi mereka mengenai apa yang mereka perselisihkan. [19]**

Mereka mengatakan, "Bukankah semestinya dia diberi mukjizat?"… Katakanlah, "Yang gaib itu hanya untuk Allah! Tunggulah! Aku pun bersama kalian termasuk orang-orang yang menunggu." [20]

Apabila Kami memberi kepada manusia rasa akan rahmat dan keindahan setelah kemalangan, tiba-tiba mereka mulai bersiasat menentang isyarat-isyarat Kami… Katakanlah, "Allah lebih cepat dalam bersiasat… Sungguh, Rasul-rasul Kami mencatat apa yang kalian persekongkolkan." (Tidak dapat menyadari bahwa kemalangan yang menimpa mereka merupakan akibat dari perbuatan mereka sendiri, mereka mengira bahwa rahmat yang datang setelahnya merupakan pertanda bahwa perbuatan mereka tidaklah salah dan bahwa mereka berada di jalan yang benar. Maka Allah tidak mengoreksi anggapan mereka dan Dia membiarkan mereka untuk melanjutkan perbuatan salah mereka, dan karenanya meningkatkan penderitaan mereka. Jadi, asumsi mereka yang keliru merupakan persekongkolan mereka, dan membiarkan mereka melanjutkan cara-cara yang salah adalah siasat Allah.) **[21]**

HU membuat kalian bisa berjalan di daratan dan di lautan… Apabila kalian berlayar dalam bahtera-bahtera, dan menikmati angin yang tenang, badai akan menimpa kalian dan gelombang akan mendorong dan menghantam dari semua sisi! Dan apabila mereka berpikir bahwa mereka terkepung gelombang dan dalam bahaya, mereka akan meyakini bahwa semua kejadian adalah di tangan Allah dan akan berdoa kepadaNya, "Jika Engkau menyelamatkan kami dari ini, kami pasti akan bersyukur." [22]

Tapi apabila Dia menyelamatkan mereka, dengan segera mereka akan mulai berbuat semena-mena di muka bumi dengan tidak benar… Wahai manusia, perbuatan salah dan semena-mena kalian hanya akan membahayakan kalian! Kalian akan menikmati kesenangan sementara dari kehidupan duniawi, kemudian kepada Kami lah tempat kembali kalian! (Dan itu ketika) **Kami memberitahukan kepada kalian mengenai** (realitas dari) **perbuatan-perbuatan kalian! [23]**

Kehidupan dunia bagaikan air, yang Kami datangkan dari langit, yang dengannya tumbuh-tumbuhan di bumi, yang dimakan manusia dan binatang, dibentuk. Dan apabila bumi sampai kepada penampilan terbaiknya dengan apa yang dihasilkannya, dan manusia berpikir bahwa mereka kuat dan berkuasa, perintah Kami akan mewujud seketika pada malam atau siang hari! Dan kami akan mengubahnya menjadi ladang yang gundul seolah belum tumbuh subur sehari sebelumnya! Demikianlah Kami rinci isyarat-isyarat kami bagi orang-orang yang berpikir! [24]

Allah mengajak ke negeri Salam (keadaan keberadaan berdasarkan kekuatan-kekuatan yang melekat pada esensi seseorang diluar batasan-batasan jasmaniah) **dan menuntun ke jalan yang lurus kepada siapa yang dikehendakiNya** (shirath al-mustaqim)**. [25]**

Bagi orang-orang yang berbuat kebaikan (ihsan) **adalah** (Nama-nama) **Yang Indah dan lebih banyak lagi** (kesenangan)**. Tiada kegelapan** (egoisme) **yang akan menutupi wajah mereka** (kesadaran)**, atau kemunduran** (sebagai akibat penyimpangan dari esensi seseorang)**. Mereka lah para penduduk Surga; mereka akan tinggal di dalamnya selama-lamanya! [26]**

Adapun bagi mereka yang telah mengumpulkan perbuatan buruk, balasan (akibat) **dari perbuatan buruk mereka akan setimpal! Kehinaan akan menyelimuti mereka… Mereka tidak mempunyai** (kekuatan) **untuk melindungi diri dari Allah yang melaksanakan akibat dari perbuatan-perbuatan mereka kepada mereka…**

Kegelapan malam seolah menutupi wajah mereka (kesadaran)**… Mereka akan menjadi penduduk neraka selama-lamanya! [27]**

Dan pada saat Kami mengumpulkan mereka semua… Kami akan katakan kepada para dualis, "Pergilah ke tempat kalian, kalian dan tuhan-tuhan yang kalian persekutukan"… Kemudian akan Kami pisahkan mereka! Sekutu-sekutu mereka akan berkata, "Kalian dulu tidak mengabdi kepada kami (kalian sedang menyembah ide-ide khayal kalian)**." [28]**

"Cukuplah Allah sebagai saksi di antara kita… Sungguh, kami lupa akan inti dari pengabdian kalian!" [29]

Di sana, setiap mahluk akan mengalami akibat-akibat dari apa yang dikerjakan sebelumnya! Mereka akan dikembalikan kepada Allah, pelindung sejati mereka, dan lenyaplah khayalan-khayalan mereka (obyek-obyek penyembahan)**! [30]**

Katakanlah (kepada para dualis)**, "Siapakah yang memberi kalian dari langit dan bumi? Atau milik siapakah kekuasaan untuk mendengar dan melihat? Siapakah yang mengeluarkan yang hidup** (kesadaran akan rasa hidup dengan Nama-nama dari Hayy) **dari yang mati** (keadaan sia-sia dari keberadaan jasmaniah) **dan mengeluarkan yang mati** (keadaan terbutakan akan realitas diri sendiri atau realitas orang lain; membatasi keberadaan diri hanya kepada tubuh jasmani dan beranggapan bahwa kehidupan akan berakhir setelah tubuh hancur di dalam tanah) **dari yang hidup** (ketika dipandang dari realitas esensialnya dia itu hidup)**? Siapa yang menjalankan keputusan?" Mereka akan mengatakan, "Allah"… Katakanlah, "Maka mengapa kalian tidak menjadi orang yang terlindungi** (bertakwa)**?" [31]**

Itulah Allah! Rabb Sejati kalian… Apa yang dapat kalian terima disamping kebenaran, selain dari kesalahan (ide-ide sesat)**?** (Lalu) **mengapa kalian berpaling? [32]**

Demikianlah perkataan Rabb kalian, "Mereka tidak akan beriman," telah menjadi kenyataan. [33]

Katakanlah, "Adakah di antara yang kalian persekutukan yang dapat mewujudkan ciptaan dan mengembalikannya (kepada esensinya)**?" Katakanlah, "Allah mewujudkan ciptaan dan kemudian mengembalikan mereka kepada esensi mereka… Bagaimana kalian bisa tertipu?" [34]**

Katakanlah, "Siapa di antara sekutu-sekutu kalian dapat menuntun kepada Kebenaran?" Katakanlah, "Allah menuntun kepada Kebenaran… Siapa yang lebih pantas untuk diikuti, yang Esa yang menuntun kepada Kebenaran, ataukah sesuatu yang tidak mencukupi untuk menemukan Kebenaran bagi dirinya sendiri? Ada apa dengan kalian? Bagaimana cara kalian mengambil keputusan?" [35]

Kebanyakan dari mereka hanya mengikuti asumsi-asumsi mereka! Sungguh, sebuah asumsi tidak dapat menggantikan Kebenaran! Niscaya, Allah mengetahui apa yang mereka kerjakan (sebagai esensi mereka dengan Nama-namaNya)**. [36]**

Al-Qur'an ini bukan diciptakan oleh selain Allah! Bahkan sebaliknya, ia adalah penegasan terhadap kitab sebelumnya, dan merupakan sumber terinci dari ilmu mengenai realitas, dari Rabb-nya seluruh alam! [37]

Atau apakah mereka mengatakan, "Muhammad telah membuatnya!" Katakanlah, "Maka bawalah sebuah surat yang serupa dengan ini dan panggillah sebisa kalian siapapun selain Allah (sebagai penolong)**! Jika ucapan kalian benar." [38]**

Tidak! Mereka mengingkari apa yang belum mereka kuasai ilmunya dan realitas yang belum disingkapkan kepada mereka… Begitu pula lah orang-orang sebelum mereka mengingkarinya! Lihatlah bagaimana orang-orang zalim itu berakhir! [39]

Dan di antara mereka ada orang-orang yang beriman (kepada Al-Qur'an) **dan orang-orang yang tidak beriman! Rabb kalian lebih mengetahui orang-orang yang berbuat kerusakan** (sebagai esensi dengan Nama-namaNya)**. [40]**

Jika mereka bersikeras mengingkarimu, katakanlah, "Bagiku perbuatanku dan bagi kalian perbuatan kalian! Kalian jauh dari apa yang aku kerjakan dan aku jauh dari apa yang kalian kerjakan!" [41]

Dan di antara mereka ada orang-orang yang meminjamkan telinga mereka seolah mereka sedang menyimak… Tapi bisakah kamu membuat orang tuli (mereka yang tidak memahami) **mampu mendengar? Terutama jika mereka juga tidak dapat menggunakan akal mereka! [42]**

Dan di antara mereka ada orang-orang yang memandangmu… Tapi bisakah kamu menunjuki jalan yang benar kepada orang yang buta, sedangkan mereka tidak memiliki penglihatan? [43]

Sungguh, Allah tidak menzalimi manusia, bahkan sebesar iota pun! Manusia lah yang menzalimi diri mereka sendiri! [44]

Dan pada saat Dia mengumpulkan mereka akan terasa seolah mereka tidak hidup (di dunia) **lebih dari sesaat dan kemudian mereka saling mengenal… Orang-orang yang mengingkari pertemuan** (menjadi sadar akan esensi mereka, Nama-nama) **sungguh akan merugi… Mereka tidak pantas untuk mendapatkan petunjuk. [45]**

Dan baik Kami tunjukkan kepadamu sebagian dari apa yang Kami janjikan kepada mereka atau Kami matikan kamu dan kamu tidak melihatnya (tidak akan ada yang bisa merubah mereka) **kepada Kami lah mereka akan dikembalikan… Kemudian Allah menjadi saksi atas apa yang mereka kerjakan. [46]**

Ada seorang Rasul (pemberitahu kebenaran**) bagi setiap bangsa… Apabila Rasul mereka datang, akan diputuskan di antara mereka dengan adil** (menurut apa yang layak mereka terima)**… Mereka tidak akan dizalimi. [47]**

Mereka berkata, "Jika kamu benar, kapan dipenuhinya janji (kebangkitan) **ini?" [48]**

Katakanlah, "Aku tidak bisa mendatangkan bahaya atau manfaat bagi diriku sendiri selain dari apa yang Allah kehendaki… Setiap bangsa mempunyai waktu yang ditetapkan… Apabila waktunya telah tiba, mereka tidak bisa menundanya walau sesaat, ataupun mempercepatnya." [49]

Katakanlah, "Apakah kalian melihatnya (memikirkan ini)**: Seandainya penderitaan mendatangi kalian dariNya di sesaat malam atau siang, bagian mana darinya yang orang-orang berdosa itu ingin segerakan?" [50]**

Akankah kalian beriman ketika (kemalangan) **menimpa kalian? Ataukah SEKARANG?** (Namun) **kalian ingin mengalaminya dengan segera! [51]**

Kemudian kepada orang-orang zalim itu dikatakan, "Rasakanlah penderitaan yang kekal"… "Bukankah kalian hanya menjalani akibat langsung dari tindakan-tindakan kalian sendiri?" [52]

Mereka bertanya kepadamu, "Apakah (penderitaan) **itu benar?"… Katakanlah, "Benar, demi Rabb-ku, sungguh itu benar! Kalian tidak akan dapat berlari darinya!" [53]**

Dan jika masing-masing individu (kesadaran) **yang menzalimi** (dirinya sendiri) **mempunyai segala sesuatu di muka bumi, maka ia pasti akan memberikannya sebagai tebusan! Ketika mereka melihat penderitaan itu, bahkan mereka tidak memiliki kekuatan untuk menunjukkan penyesalan mereka! Keputusan telah dibuat di antara mereka menurut apa yang layak mereka terima… Mereka tidak akan menjalani apapun kecuali yang layak mereka terima! [54]**

Ketahuilah dengan pasti bahwa apapun yang di langit dan di bumi adalah sungguh untuk Allah (semuanya merupakan manifestasi dari makna-makna yang ditunjuk oleh Nama-namaNya)**. Ketahuilah dengan pasti bahwa Allah memberitahukan tentang Kebenaran… Tapi kebanyakan dari mereka tidak mengetahuinya. [55]**

HU memberi kehidupan dan mengambil kehidupan! KepadaNya lah kalian akan kembali (kalian akan mengalaminya pada tingkatan 'Realitas Yakin' [haqqul yakin] bahwa esensi kalian terdiri dari dan diciptakan dengan Nama-nama)**! [56]**

Wahai manusia! Telah datang kepada kalian nasihat dari Rabb kalian, penyembuh (obat agar pikiran sehat) **bagi apa yang ada di dalam diri kalian** (kesadaran)**, petunjuk** (untuk menuntun kalian kepada realitas) **dan rahmat bagi orang-orang yang beriman. [57]**

Katakanlah, "Biarkan mereka bergembira (dengan hal-hal di atas) **sebagai karunia dari Allah dan dengan rahmatNya** (bukan dengan kesenangan sesaat)**! Yang** (apa yang dijalani dengan khidmat) **lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan** (nilai-nilai duniawi)**." [58]**

Katakanlah, "Apakah telah kalian pikirkan apa yang telah Allah datangkan kepada kalian sebagai rezeki, yang sebagiannya kalian jadikan haram dan sebagian lagi halal?" Katakanlah, "Apakah Allah telah mengijinkan kalian, ataukah kalian sedang memfitnah Allah?" [59]

Apa pendapat orang-orang, yang berdusta dan memfitnah tentang Allah, mengenai periode Hari Kiamat? Sungguh, Allah mempunyai karunia bagi manusia… Namun kebanyakan dari mereka tidak bersyukur (mereka tidak menilai ini dengan semestinya sebagai berkat dari Allah)**. [60]**

Dalam keadaan apapun kalian berada, apakah sedang membaca Al-Qur'an, atau melakukan hal lainnya, ketika kalian terlibat di dalamnya, Kami selalu menjadi saksi atas kalian… Tidak sesuatu pun di muka bumi (tubuh) **atau di langit** (kesadaran) **yang tersembunyi dari Rabb kalian walau seberat atom pun! Bahkan yang lebih kecil atau lebih besar dari itu, tercatat di dalam sebuah Kitab Yang Nyata** (medan gelombang-gelombang yang menyusun asal-mula keberadaan; Data mentah)**! [61]**

Ketahuilah dengan pasti! Tidak akan ada rasa takut bagi para penjaga (waliyy) **Allah, tidak akan pula mereka bersedih. [62]**

Orang-orang yang telah beriman dan menyempurnakan perlindungan (ketakwaan)**. [63]**

Ada berita gembira bagi mereka baik di kehidupan duniawi maupun di kehidupan kekal yang akan datang… Perkataan Allah tidak akan pernah berubah! Inilah kebebasan yang besar! [64]

Janganlah perkataan mereka membuatmu sedih… Sungguh, kemuliaan itu seluruhnya kepunyaan Allah… Dia itu Sami' lagi 'Alim. [65]

Ketahuilah dengan pasti! Apapun yang di langit dan di bumi adalah sungguh untuk Allah (agar Allah melihat fitur-fitur yang ditunjuk oleh Nama-namaNya di dalam ilmuNya, maka Dia telah menciptakan segala sesuatu dari Nama-namaNya dengan fitur-fitur yang ditunjuknya)**…** (Kemudian) **orang-orang yang berdoa kepada apa-apa selain Allah, yang mereka persekutukan, tidak dapat mengikuti kebenaran ini** (karena keadaan dualitas mereka)**… Mereka hanya mengikuti asumsi-asumsi** (berdasarkan khayalan mereka) **dan mereka hanya berdusta. [66]**

HU membuat malam untuk kalian agar kalian menemukan ketenangan di dalamnya, dan siang untuk kalian melihat dan mengevaluasi apa yang perlu… Sungguh, ada isyarat-isyarat bagi orang-orang yang dapat memahami. [67]

Mereka mengatakan, "Allah mengambil anak". Subhan Dia! HU itu Ghani (terlepas dan jauh dari terbatasi dan terkondisikan oleh ciptaanNya)**… Apapun yang di langit adalah untuk Dia** (untuk manifestasi dari makna-makna dari Nama-namaNya)**… Kalian tidak memiliki bukti melekat untuk** (pengakuan) **ini! Kalian membicarakan tentang Allah tanpa ilmu! [68]**

Katakanlah, "Sungguh, orang-orang yang membuat kebohongan tentang Allah tidak akan terbebaskan!" [69]

Mereka akan mendapat manfaat dari dunia untuk sementara, kemudian kepada Kami mereka akan kembali! Kemudian Kami akan

buat mereka merasakan penderitaan berat karena mengingkari realitas. [70]

Sampaikanlah kepada mereka tentang Nuh… Bagaimana dia berkata kepada kaumnya, "Wahai kaumku! Jika posisi dan peringatanku kepada kalian mengenai isyarat-isyarat Allah telah memberatkan kalian, maka aku telah bertawakal kepada Allah (aku percaya Nama Wakil di dalam esensiku akan memenuhi fungsinya)**! Jadi, lakukanlah apapun yang kalian suka, kalian dan sekutu-sekutu kalian, dan jangan merasa cemas mengenai hal ini! Kemudian laksanakanlah keputusan kalian mengenai aku tanpa ribut lebih jauh." [71]**

"Jika kalian berpaling (karena hal ini, maka lakukanlah)**, aku tidak meminta balasan apapun dari kalian… Balasan bagiku** (ganjaran dari apa yang aku lakukan) **kepunyaan Allah semata… Aku telah diperintahkan agar termasuk orang-orang yang hidup dengan berserahdiri."[72]**

Tapi mereka (tetap) **mengingkarinya… Maka Kami selamatkan dia dan orang-orang bersamanya di dalam bahtera dan menjadikan mereka khalifah-khalifah… Dan kami tenggelamkan orang-orang yang mengingkari isyarat-isyarat Kami! Lihatlah akhir dari orang-orang yang diberi peringatan! [73]**

Kemudian (setelah Nuh) **Kami datangkan Rasul-rasul sebagai isyarat-isyarat yang nyata** (konfigurasi khusus dari Nama-nama) **kepada banyak bangsa… Namun lagi-lagi, mereka gagal untuk mengimani apa yang telah mereka ingkari sebelumnya… Demikianlah Kami menutup hati** (mengunci kesadaran) **orang-orang yang melampaui batas! [74]**

Kemudian setelah mereka Kami datangkan Musa dan Harun sebagai isyarat-isyarat Kami kepada Fir'aun dan pemuka-pemuka di antara kaumnya… Tapi mereka sombong dan menjadi orang-orang yang berdosa. [75]

Ketika kebenaran dari Kami mendatangi mereka, mereka berkata, "Sungguh, ini adalah sihir yang nyata." [76]

Musa berkata, "Beginikah cara kalian mengevaluasi Kebenaran? Benarkah ini Sihir? Tukang-tukang sihir tidak akan pernah berhasil." [77]

Mereka berkata, "Apakah kalian datang untuk memalingkan kami dari keyakinan nenek-moyang kami dan ingin membangun kekuasaan di muka bumi? Kami bukanlah orang-orang yang mengimani kalian (Musa dan Harun)**." [78]**

Fir'aun berkata, "Bawalah kepadaku semua ahli sihir yang ulung!" [79]

Maka setelah ahli-ahli sihir itu berkumpul, Musa berkata kepada mereka, "Lemparkanlah apa yang kalian hendak lempar." [80]

Dan pada saat mereka melempar, Musa berkata, "Apa yang kalian tunjukkan hanyalah kekuatan sihir kalian! Sungguh, Allah akan menjadikannya musnah! Allah tidak membiarkan pekerjaan para perusak berakhir dengan hasil positif!" [81]

Allah akan menegakkan Kebenaran dengan PerkataanNya! Meskipun orang-orang yang berdosa tidak menyukainya! [82]

Tidak seorang pun mempercayai Musa di antara kaumnya, kecuali sekelompok pemuda, karena takut kepada Fir'aun dan pejabat-pejabatnya… Sungguh, Fir'aun adalah penguasa yang sewenang-wenang di muka bumi! Sungguh, dia termasuk orang-orang yang suka berlebihan! [83]

Musa berkata, "Wahai kaumku! Jika kalian termasuk orang-orang yang telah beriman dan berserahdiri kepada Allah, yang menciptakan kalian dengan Nama-namaNya, maka bertawakallah kepadaNya (percaya bahwa Nama Wakil di dalam esensi kalian akan memenuhi fungsinya)**." [84]**

Mereka berkata, "Kami telah bertawakal kepada Allah (kami beriman kepada makna dari Nama Wakil, Yang Esa yang memberi makna-makna untuk aktualisasi-diri. Yang Esa yang menasihati dan melindungi orang-

orang yang bertawakal kepadaNya, yang memberi mereka dengan hasil yang terbaik. Dia yang percaya kepada potensi dari Nama Wakil di dalam esensinya sendiri, akan meneguhkan keimanannya kepada semua Nama-nama [semua potensi dia]. Sumber misteri dari kekhalifahan ada di dalam Nama ini!)**… Rabb kami, jangan buat kami menderita karena kezaliman mereka!" [85]**

"Wujudkanlah rahmatMu kepada kami dan selamatkan kami dari orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas." [86]

Kami wahyukan kepada Musa dan saudaranya, "Siapkanlah perumahan bagi kaum kalian di Mesir… Jadikanlah rumah-rumah kalian tempat beribadat dan dirikanlah shalat… Sampaikanlah berita gembira kepada orang-orang yang beriman." [87]

Musa berkata, "Rabb kami! Engkaulah yang telah memberikan kemegahan dan kekayaan kepada Fir'aun dan pejabat-pejabatnya… Rabb kami, benarkah mereka menyesatkan (orang-orang) **dari jalanMu? Rabb kami, lenyapkanlah kekayaan mereka dan timpakanlah kesusahan pada hati mereka! Karena mereka tidak akan beriman hingga mereka melihat penderitaan yang menyakitkan." [88]**

(Allah) **berkata, "Doa kalian telah diperkenankan … Maka berdiri-tegaklah… Jangan ikuti jalannya orang-orang yang jahil!" [89]**

Kami bawa Anak-anak Israil menyeberangi laut… Fir'aun dan bala tentaranya melampaui batas dan mengejar mereka dengan kebencian… Sampai akhirnya, ketika air menenggelamkannya, dia berkata, "Aku telah beriman, tidak ada tuhan, hanya ada yang Esa yang diimani Bani Israil. Aku termasuk umat Muslim." [90]

"BARU SEKARANG? Tapi kamu mengingkarinya sebelum ini dan termasuk orang-orang yang berbuat kerusakan!" [91]

Hari ini akan Kami kirim mayatmu ke pantai agar menjadi pelajaran bagi orang-orang yang datang setelah kamu! Tapi banyak manusia yang sungguh telah terhijab dari isyarat-isyarat Kami! [92]

Sungguh, Kami telah tempatkan Bani Israil di negeri yang utama dan aman… Kami beri mereka rejeki yang bersih dan suci… Mereka tidak terpecah-belah hingga ilmu mendatangi mereka (dengan ilmu, muncul perbedaan pendapat dan penafsiran)**… Sungguh, Rabb-mu akan mengadili mereka di periode Hari Kiamat, mengenai apa yang mereka perselisihkan. [93]**

Jika kamu meragukan apa yang telah Kami wahyukan kepadamu (wahai manusia) **tanyalah orang-orang yang memBACA ayat-ayat Kami di seluruh dunia! Sungguh, Kebenaran telah datang kepadamu dari Rabb-mu… Maka janganlah termasuk orang-orang yang meragukan! [94]**

Janganlah termasuk orang-orang yang mengingkari isyarat-isyarat nyata dari Allah! (Jika kalian demikian) **kalian akan menjadi orang-orang yang merugi. [95]**

Sungguh, orang-orang yang kepadanya perkataan (keputusan kekal) **dari Rabb-mu telah mewujud, mereka tidak akan beriman! [96]**

Meskipun semua mukjizat datang kepada mereka (mereka tetap tidak akan beriman)**… Hingga mereka melihat penderitaan yang menyakitkan! [97]**

Jika saja penduduk sebuah kota beriman dan mengambil manfaat dari keyakinan ini! Kecuali kaum Yunus (yang merasakan kedatangan penderitaan setelah Yunus meninggalkan mereka dan secara bersama-sama bertaubat dan beriman)**… Ketika mereka beriman, kami angkat dari mereka derita kehinaan duniawi dan Kami biarkan mereka merasakan manfaat** (dari karunia Kami) **selama waktu tertentu. [98]**

Seandainya Rabb-mu (realitas Nama-nama yang menyusun esensimu) **berkehendak, semua yang hidup di bumi pasti telah beriman, seluruhnya… Maka dari itu, apakah kamu akan memaksa manusia menjadi orang-orang yang beriman? [99]**

Dan jiwa tidak akan beriman kecuali komposisi unik Nama-nama Allah yang menyusun esensinya mengijinkan." Dan Dia akan

menempatkan kotoran (intelektual) **pada orang-orang yang gagal mengevaluasi dengan layak. [100]**

Katakanlah, "Amatilah apa yang di langit dan di bumi!" Tapi tidak akan ada faedahnya isyarat-isyarat itu bagi orang-orang yang tidak beriman! [101]

Apakah mereka menunggu hal yang serupa (penderitaan) **dari orang-orang yang datang sebelum mereka? Katakanlah, "Maka tunggulah…Aku pun bersama kalian termasuk orang-orang yang menunggu." [102]**

Kemudian (ketika penderitaan itu datang) **Kami akan menyelamatkan Rasul-rasul kami dan mereka yang telah beriman… Kewajiban Kami lah untuk menyelamatkan orang-orang yang beriman. [103]**

Katakanlah, "Wahai manusia! Jika kalian ragu terhadap agamaku (maka ketahuilah bahwa) **aku tidak akan menyembah apa-apa yang kalian sembah selain Allah! Aku hanya mengabdi kepada Allah, yang Esa yang akan menyebabkan kematian kalian! Aku telah diperintahkan agar termasuk orang-orang yang beriman." [104]**

(Dan aku telah diperintahkan)**: "Hadapkan wajahmu sebagai seorang Hanif kepada Agama** (hadapkan spiritualitas dan kesadaranmu, esensi yang merupakan konfigurasi dari Nama-nama, kepada realitas esensial tanpa-bentuk dari apa yang dipersepsikan sebagai alam-alam jasmaniah, terbebas dari ide-ide tuhan konseptual) **dan janganlah, dengan cara apapun, menjadi kelompok para dualis** (jangan mengasumsikan keberadaan tuhan eksternal disamping Allah dan mempersekutukanNya)**!" [105]**

"Janganlah berpaling kepada apapun selain Allah, yang tidak dapat memberi kamu manfaat atau membahayakanmu! Jika kamu melakukan ini, sungguh kamu akan menjadi orang-orang yang menzalimi diri sendiri!" [106]

Dan jika Allah menimpakan kesukaran kepadamu, tidak ada yang dapat mengangkatnya selain Dia! Jika dia menghendaki kebaikan

bagimu, tidak ada juga yang dapat menolak karuniaNya! Dia menjadi sebab sampainya karuniaNya kepada siapa yang dikehendakiNya di antara hamba-hambaNya… Dia itu Ghafur lagi Rahim. [107]

Katakanlah, "Wahai manusia… Sungguh, Kebenaran telah datang kepada kalian dari Rabb kalian! Maka, barang siapa kembali kepada realitas dia telah kembali untuk dirinya sendiri, dan barangsiapa sesat, maka dia telah berlalu dari dirinya semata! Aku bukanlah Wakil kalian (pemandu dari esensi dan kesadaran kalian)**." [108]**

(RasulKu) **ikutilah apa yang telah diwahyukan kepadamu dan bersabarlah hingga keputusan Allah mewujud… Dia lah sebaik-baiknya hakim. [109]**

11

HUD

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Alif, Lam, Ra… Ayat-ayat dari Ilmu (Kitab) **telah disusun dengan jelas, dan kemudian dimanifestasikan dengan rinci dari ladun** (potensi Nama-nama yang menyusun esensi seseorang) **yang Hakim lagi Khabir. [1]**

(Ilmu ini telah diwahyukan agar kalian) **menjadi waspada bahwa pengabdian kalian hanyalah kepada Allah. "Sungguh aku ini adalah pemberi peringatan dan pembawa berita gembira dari HU." [2]**

"Carilah ampunan dari Rabb kalian (atas kesalahan dan kekurangan kalian)**! Kemudian bertaubatlah kepadaNya agar Dia membiarkan kalian menikmati hidup kalian hingga akhir hayat, dan memberikan karuniaNya** (apa yang layak diterimanya berupa ilmu dan pencerahan) **kepada setiap orang yang berbudi luhur… Jika kalian berpaling, aku takut kalian mengalami penderitaan periode yang besar** (kiamat) **itu." [3]**

"Kepada Allah kalian akan kembali, HU itu Qadir atas segala sesuatu." [4]

Ketahuilah dengan pasti! Untuk bersembunyi dariNya, mereka menutupi apa yang ada di dalam diri mereka (mereka menyembunyikan pikiran mereka sebenarnya dengan pikiran lain dan merahasiakannya)**! Ketahuilah dengan pasti! Ketika mereka menyembunyikan diri di balik kain-kain mereka** (ketika mereka menyembunyikan dunia batin mereka)**, Dia mengetahui apa yang**

mereka sembunyikan dan apa yang mereka perlihatkan! Sungguh Dia itu 'Alim terhadap apa yang ada di dalam diri kalian ('dunia pribadi kalian yang diciptakan di dalam pikiran kalian') **sebagai esensi sebenarnya** (dengan Nama-namaNya)**. [5]**

Tidak ada satu mahluk bergerak pun di muka bumi yang rejeki (perbekalan) **hidupnya bukan milik Allah! Dia mengetahui keadaan diamnya** (akhir hidupnya) **dan masa hidupnya yang sementara… Semuanya adalah Ilmu yang nyata! [6]**

HU menciptakan langit dan bumi dalam enam tahap (enam keadaan kesadaran [langit] dan tubuh [bumi])**. SinggasanaNya** (dimensi nama-nama yang darinya kekuasaanNya mewujud) **ada pada air** (esensi alam semesta; ilmu – data di dalam samudera gelombang; data yang terkandung dalam gelombang energi yang menyusun alam semesta)**.** (Dari sisi manusia, sifat-sifat yang ditunjuk oleh Nama-nama adalah penguasa atas kesadaran dan tubuh manusia – 80% tubuh manusia terdiri dari air, yang diprogram untuk menyimpan data melalui gelombang energi tertentu.) **Untuk menentukan siapa di antara kalian yang paling baik amalnya… Sungguh, jika kamu mengatakan "Kalian pasti akan dibangkitkan setelah kematian," orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas akan mengatakan, "Ini hanyalah sihir yang nyata** (menunjukkan yang tiada sebagai ada)**." [7]**

Sungguh, jika Kami tunda penderitaan mereka untuk beberapa waktu, mereka tentu akan mengatakan, "Apa yang menahannya?" Ketahuilah dengan yakin! Pada hari penderitaan itu mendatangi mereka, ia tidak akan dipalingkan dari mereka! Mereka akan terselimuti oleh apa yang mereka cemoohkan. [8]

Sungguh, apabila Kami membuat manusia merasakan rahmat dari Kami dan kemudian mencabutnya darinya, dia pasti akan putus asa dan tidak bersyukur. [9]

Tapi apabila Kami buat dia merasakan kenikmatan setelah penderitaan, tentu dia akan berkata, "Aku mengatasi penderitaan (dengan kecerdasanku sendiri)**"… Sungguh, dia sangat gembira dan sombong! [10]**

Kecuali orang-orang yang sabar dan mengerjakan perbuatan-perbuatan yang bermanfaat. Ada ampunan dan pahala yang besar bagi mereka. [11]

(RasulKu!) **Apakah dadamu sesak dan akan meninggalkan sebagian dari apa yang diwahyukan kepadamu karena mereka mengatakan, "Tidakkah seharusnya harta pusaka diturunkan bersamanya, atau datang malaikat bersamanya"?** (yakni, mereka menginginkan mukjizat yang dapat dilihat oleh mata bukannya apa yang bisa dievaluasi oleh akal.) **Kamu hanyalah pemberi peringatan! Allah itu Wakil atas segala sesuatu. [12]**

Ataukah mereka menyatakan, "(Muhammad) **sendiri yang membuatnya"… Katakanlah "**(Jika kamu mengklaim ini sebagai buatan manusia) **maka datangkanlah sebuah surat seperti ini… Panggillah siapapun yang bisa kalian panggil** (untuk membantu dari berhala-berhala kalian) **yang tidak ada hubungannya dengan makna yang ditunjuk oleh nama Allah…** (Pergi dan lakukanlah) **jika ucapan kalian benar." [13]**

Jika mereka tidak menanggapi kamu, maka ketahuilah (ini)**: ia hanya diwahyukan sebagai ilmu Allah! Tidak ada tuhan, hanya ada HU! Maukah sekarang kalian berserahdiri? [14]**

Barangsiapa menghendaki kehidupan duniawi dan keindahannya, akan Kami beri dia akibat-akibat dari perbuatannya dengan sepenuhnya… Upah bagi mereka di dunia tidak akan dikurangi (dia yang hidup untuk dunia akan menerima upahnya di dunia dan berakhir)**. [15]**

Mereka adalah orang-orang yang di kehidupan kekal yang akan datang tidak mendapatkan apa-apa kecuali api… Di sana, perbuatan-perbuatan mereka tidak memberi mereka keuntungan. Semua tindakan mereka sia-sia. [16]

Apakah mereka itu seperti orang yang hidup dengan bukti yang nyata dari Rabb-nya? Dari dia, ada saksi (Al-Qur'an) **mengikutinya, dan sebelumnya ada Kitab Musa sebagai penuntun dan rahmat**

(menegaskan apa-apa yang di dalam)**… Mereka mengimaninya sebagai Kebenaran… Janganlah termasuk orang-orang yang mengingkarinya dan yang tempatnya** (sebagai akibat pengingkaran ini) **Neraka yang dijanjikan** (Naar)**… Maka janganlah meragukannya… Sungguh, itu adalah Kebenaran dari Rabb-mu! Tapi kebanyakan manusia tidak percaya. [17]**

Siapa yang lebih zalim dibanding orang yang memfitnah Allah? Mereka akan dihadapkan kepada Rabb mereka! Dan saksinya akan berkata, "Inilah orang-orang yang berbohong terhadap Rabb mereka"… Berhati-hatilah, laknat Allah itu bagi orang-orang yang zalim (menganiaya diri sendiri dan terlempar jauh dari realitas esensial karena perbuatannya ini)**. [18]**

Mereka menghalangi dari jalan Allah dan membuat bengkok (jalan yang lurus)**… Mereka adalah orang-orang yang benar-benar mengingkari kehidupan kekal yang akan datang! [19]**

Mereka tidak menjadikan Allah lemah di bumi (mereka tidak akan dapat menghapuskan sunnatullah; setiap orang akan menjalani akibat-akibat dari perbuatan mereka)**… Mereka juga tidak mempunyai pelindung selain Allah… Penderitaan mereka akan dilipatgandakan… Karena mereka tidak dapat memahami dan mengevaluasi secara mendalam. [20]**

Mereka lah orang-orang yang menempatkan dirinya dalam kerugian! Kerugian mereka adalah apa-apa yang mereka ada-adakan (berhala-berhala/tuhan-tuhan yang mereka anggap ada)**. [21]**

Sejatinya, mereka akan menjadi orang-orang yang paling rugi di kehidupan kekal yang akan datang. [22]

Sungguh, orang-orang yang beriman dan melakukan amal-perbuatan yang diwajibkan oleh agama mereka dan yang patuh dan takut kepada Rabb mereka, mereka lah para penghuni Surga! Mereka akan tinggal di dalamnya selama-lamanya. [23]

Perumpamaan kedua kelompok ini bagaikan perbedaan persepsi

antara orang yang buta dan orang yang tuli! Bisakah mereka sama? Apakah kamu belum ingat juga? [24]

Sungguh, Kami datangkan Nuh kepada kaumnya… Dia berkata, "Sungguh aku ini pemberi peringatan yang nyata kepada kalian." [25]

"Jangan menyembah apapun selain Allah… Sungguh, aku takut kalian mengalami penderitaan di hari yang menyakitkan." [26]

Pemuka di antara orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas dari kaumnya berkata, "Kami hanya memandangmu sebagai manusia seperti kami… Dan kami tidak melihatmu diikuti kecuali oleh orang-orang biasa (tanpa kekayaan atau kedudukan) **yang bertindak berdasarkan pandangan-pandangan sederhana** (tidak cerdas)**… Dan kami tidak melihat bahwa kamu di atas kami dalam hal apapun… Sebaliknya, kami mengira bahwa kamu sedang berdusta." [27]**

Nuh berkata, "Wahai kaumku… Apakah kalian mengerti? Bagaimana jika aku mempunyai bukti yang nyata dari Rabb-ku dan jika Dia memberiku rahmat (nubuwwah) **namun kalian gagal mengevaluasi ini? Apakah kami harus memaksakannya kepada kalian padahal kalian meremehkannya?" [28]**

Wahai kaumku… Aku tidak menginginkan imbalan apapun untuk ini… Imbalan dari apa yang aku lakukan hanyalah dari Allah… Aku tidak bisa mengusir orang-orang yang beriman (meskipun kalian merendahkan mereka)**! Sungguh mereka akan menyatu dengan Rabb mereka… Namun aku melihat kalian sebagai orang-orang yang berlaku jahil." [29]**

"Wahai kaumku… Jika aku mengusir mereka, siapa yang akan menolongku terhadap Allah? Tidak bisakah kalian berpikir?" [30]

"Aku tidak sedang mengatakan bahwa perbendaharaan Allah ada bersamaku, atau bahwa aku mengetahui yang gaib… Tidak pula mengakui bahwa aku seorang malaikat… Aku pun tidak sedang

mengatakan bahwa Allah tidak akan pernah memberi kebaikan kepada orang-orang yang kalian remehkan dan rendahkan… Allah paling mengetahui apa yang ada dalam diri mereka… (Jika aku harus mengatakan yang sebaliknya) **sungguh aku akan termasuk orang-orang yang berbuat dosa." [31]**

Mereka mengatakan, "Wahai Nuh… Sungguh kamu telah berjuang keras terhadap kami… Dan kamu telah melangkah terlalu jauh! Jika kamu benar, maka datangkanlah kepada kami apa yang kamu ancamkan kepada kami." [32]

(Nuh) **berkata, "Hanya Allah yang akan mendatangkannya kepada kalian, jika Dia berkehendak! Kalian tidak bisa melemahkan Allah untuk melakukan apa yang dikehendakiNya." [33]**

"Jika Allah berkehendak menyesatkan kalian, meskipun aku ingin menasihati kalian, nasihatku tidak akan berguna. Dia adalah Rabb kalian, kepadaNya lah kalian akan dikembalikan." [34]

Ataukah mereka mengatakan, "Dia membuatnya"… Katakanlah, "Jika aku yang telah membuatnya, aku akan menghadapi akibat-akibat dari kesalahanku… Tapi mengenai kesalahan kalian, aku berlepas diri!" [35]

Diwahyukan kepada Nuh, "Tidak seorang pun di antara kaummu akan beriman, kecuali yang telah beriman. Maka, janganlah bersedih dengan apa yang mereka kerjakan!" [36]

Bangunlah sebuah perahu menurut wahyu Kami dan sebagaimana mata Kami (yakni, sebagai saluran dari penglihatan Kami; istilah ini merujuk kepada Kesatuan Keberadaan)**… Jangan tanyakan kepadaKu mengenai** (keselamatan) **orang-orang yang zalim… Sungguh, mereka akan ditenggelamkan! [37]**

Dia membuat perahu itu… Para pemuka di antara kaumnya mengejeknya jika mereka melewatinya… (Nuh) **berkata, "Jika kalian memperolokkan kami,** (pada saatnya tiba) **kami akan memperolokkan kalian sebagaimana kalian memperolokkan kami." [38]**

“Kalian akan segera mengetahui kepada siapa penderitaan yang menghinakan akan mendatangi hari ini, dan kepada siapa penderitaan abadi akan turun (di masa yang akan datang)**.” [39]**

Maka, ketika perintah kami datang dan air meluap dari sumbernya, Kami berkata, “Muatlah ke dalam perahu sepasang-sepasang dari setiap jenisnya, semua yang beriman dan keluarga kalian, kecuali terhadap mereka yang keputusannya telah ditetapkan.” Namun sangat sedikit yang telah beriman bersamanya. [40]

Dia berkata, “Naiklah kedalam sini! Jalan dan sauhnya dibuat oleh yang Esa yang bernama Allah! Sungguh, Rabb-ku itu Ghafur lagi Rahim.” [41]

(Perahu itu) **berlayar bersama mereka melewati gelombang setinggi gunung… Nuh memanggil anaknya yang berada di dekat pantai, “Anakku! Naiklah bersama kami** (bergabunglah dengan pemahaman agamaku)**… Jangan bersama mereka yang mengingkari ilmu mengenai realitas!” [42]**

(Tapi anaknya) **berkata, “Aku akan mengungsi ke gunung untuk melindungiku dari air”…** (Nuh) **berkata, “Hari ini tidak ada pelindung dari ketetapan Allah, kecuali bagi yang Dia rahmati”… Dan karena ombak yang datang memisahkan mereka, dia termasuk yang ditenggelamkan. [43]**

Dan dikatakan, “Wahai bumi, telanlah airmu! Wahai langit, tahanlah (hujanmu)**”… Air pun surut… Ketetapan telah terpenuhi…** (Perahu itu) **tiba merapat di Judiyy** (gunung yang tinggi)**… Dan dikatakan, “Jauhlah** (binasalah) **orang-orang yang zalim.” [44]**

Nuh memohon kepada Rabb-nya dan berkata, “Rabb-ku, sungguh anakku adalah bagian dari keluargaku… PernyataanMu adalah benar dan Engkau adalah hakim yang paling adil (KeputusanMu mewujud melalui setiap orang, namun sebagai hakim di dalam esensiku sendiri, wujudkanlah keputusanMu menurut realitas esensialku yang terdalam)**.” [45]**

Dia berkata, "Wahai Nuh! Sungguh, dia itu bukan bagian dari keluargamu! Sungguh, (kekerasan-hatimu tentang anakmu yang berlawanan dengan ketetapanKu) **adalah tindakan yang tidak diwajibkan oleh agamamu! Maka, janganlah meminta kepadaku sesuatu yang engkau tidak memiliki ilmu tentangnya! Sungguh, Aku mengingatkanmu untuk tidak termasuk orang-orang yang jahil." [46]**

(Nuh) **berkata, "Rabb-ku! Aku berlindung kepadaMu dari meminta apa-apa yang aku tidak memiliki ilmu tentangnya** (dalam makna yang sebenarnya)**! Jika Engkau tidak mengampuniku dan memberikan rahmatMu padaku, aku akan termasuk orang-orang yang merugi." [47]**

"Wahai Nuh… Turunlah, kamu dan bangsamu yang akan dibentuk dari orang-orang yang bersamamu, dalam Salam dan keberlimpahan dari Kami… Kami akan karuniai mereka (generasi-generasi selanjutnya) **kemanfaatan, kemudian akan menimpa kepada mereka penderitaan yang menyakitkan dari Kami** (dari makna Nama-nama di dalam esensi mereka; dari inti mereka)**." [48]**

Ini adalah dari berita gaib! Kami wahyukan kepadamu… Sebelum ini, kamu maupun kaummu tidak mengetahui tentang hal ini… Maka bersabarlah… Sungguh, masa depan hanyalah untuk orang-orang yang terlindungi (takwa)**. [49]**

Dan kepada (kaum) **'Aad, saudara mereka Hud telah berkata, "Wahai kaumku! Mengabdilah kepada Allah… Kalian tidak boleh mempunyai berhala/tuhan selain Dia! Kalian hanyalah sedang memfitnah** (karena pendekatan dualistik kalian)**." [50]**

"Wahai kaumku! Aku tidak meminta balasan untuk hal ini… Balasan untukku adalah dari yang Esa yang menciptakan aku secara khusus (Fatir) **untuk memenuhi fungsi ini… Apakah kalian tidak mau menggunakan akal kalian?" [51]**

"Wahai kaumku, mohonlah ampunan dari Rabb kalian… Kemudian bertaubatlah kepadaNya agar Dia mendatangkan kepada kalian kelimpahan dari langit dan meningkatkan kekuatan kalian…

Janganlah berpaling sebagai orang yang berdosa.” [52]

Mereka berkata, “Wahai Hud! Kamu tidak datang kepada kami sebagai mukjizat! Kami tidak akan meninggalkan berhala-berhala/tuhan-tuhan kami hanya karena kamu berkata demikian… Kami pun tidak akan percaya kepadamu!” [53]

“Kami hanya mengatakan begini: Salah satu dari tuhan-tuhan kami telah menamparmu dengan buruk! (Hud) **berkata, “Sungguh, aku jadikan Allah sebagai saksiku! Dan kalian pun menjadi saksi bahwa aku tidak berhubungan dan berlepas diri dari mereka yang kalian persekutukan.” [54]**

“Maka, rencanakanlah terhadapku bersama semua yang kalian samakan (persekutukan) **denganNya dan janganlah menawarkan kepadaku kelonggaran apapun.” [55]**

“Aku telah bertawakal kepada Allah, Rabb-ku dan Rabb kalian (meyakini Nama Wakil di dalam esensiku akan memenuhi fungsinya)**… Tidak ada satu mahluk bergerak pun yang tidak Dia pegang** (program dengan nama Fatir) **pada keningnya** (otak) (yakni, patuh terhadap perintahNya)**… Sungguh Rabb-ku ada di jalan yang lurus** (shirath al-mustaqim)**. [56]**

“Jika kalian berpaling, sungguh telah aku sampaikan kepada kalian apa yang diwahyukan kepadaku (ilmu mengenai realitas)**… Rabb-ku akan mendatangkan yang lain sebagai pengganti kalian; kalian tidak bisa membahayakanNya… Sungguh, Rabb-ku itu Hafizh atas segala sesuatu.” [57]**

Ketika perintah Kami mewujud, Kami selamatkan Hud dan orang-orang beriman yang bersamanya dengan rahmat Kami… Kami selamatkan mereka dari penderitaan yang berat. [58]

Begitulah (yang terjadi dengan kaum) **‘Aad… Dengan sadar mereka mengingkari ayat-ayat dari Rabb mereka** (di dalam diri mereka)**… Mereka menentang Rasul-rasulNya… Dan mereka mengikuti perintah dari setiap penindas yang keras kepala. [59]**

Mereka dikutuk baik di dunia maupun di periode Hari Kiamat (mereka terlempar jauh dari realitas esensial mereka)**! Ketahuilah dengan yakin,** (kaum) **'Aad mengingkari Rabb mereka! Ketahuilah dengan yakin, keterjauhanlah bagi kaum 'Aad, kaumnya Hud. [60]**

Kepada Tsamud (kami datangkan) **saudara mereka Shaleh… Dia berkata, "Wahai kaumku… Sadarlah dengan pengabdian kalian kepada Allah! Kalian tidak boleh mempunyai berhala/tuhan, hanya HU! Dia membentuk kalian dari tanah dan memakmurkannya dengan kalian… Maka, mohonlah ampunan dariNya dan bertaubatlah kepadaNya… Sungguh, Rabb-ku itu Qarib lagi Mujib** (yang Esa yang mengabulkan)**." [61]**

Mereka berkata, "Wahai Shaleh! Sungguh, sebelum ini kamu adalah bagian dari kami, laki-laki yang jadi tumpuan harapan! Apakah kamu melarang kami menyembah apa yang disembah nenek moyang kita? Sungguh, kami sangat khawatir dengan apa yang kamu ajak kami kepadanya." [62]

Dia berkata, "Wahai kaumku, lihatlah… Bagaimana jika aku mempunyai bukti yang nyata dari Rabb-ku dan Dia memberiku rahmatNya dari diriNya sendiri? (Dalam hal ini) **jika aku tidak mematuhiNya, siapa yang akan menolongku untuk melawanNya? Kalian tidak dapat menambah apapun kepadaku kecuali kerugian." [63]**

"Wahai kaumku! Unta betina ini (yang sedang berjalan) **adalah isyarat** (pertanda) **bagi kalian dari Allah… Jadi, biarkan dia makan di bumi Allah… Janganlah tangan kalian mencelakakannya… Jika tidak, kalian akan ditimpa penderitaan yang dekat." [64]**

Namun mereka melumpuhkan dan membunuhnya! Dia berkata, "Kalian punya sisa hidup tiga hari di rumah kalian! Ini adalah peringatan yang tidak dapat disangkal." [65]

Ketika perintah Kami mewujud, Kami selamatkan Shaleh dan orang-orang beriman bersamanya dengan rahmat Kami… Dan (Kami selamatkan mereka) **dari kehinaan hari itu… Sungguh, Rabb kalian**

itu Qawwi lagi ‘Aziz. [66]

Ledakan yang tidak dapat dielakkan (bunyi getaran yang dahsyat) **menimpa mereka dan mereka tersungkur mati di dalam rumah mereka! [67]**

Seolah mereka tidak pernah tinggal di sana! Maka ketahuilah dengan keyakinan mutlak bahwa (kaumnya) **Tsamud telah mengingkari Rabb mereka…** (Lagi-lagi) **Ketahuilah dengan keyakinan mutlak bahwa kaum Tsamud terlempar jauh** (dari realitas esensial mereka)**. [68]**

Sungguh, Rasul-rasul Kami (dari antara malaikat-malaikat Kami) **mendatangi Ibrahim sebagai berita gembira dan menyambutnya, “Salam”. Dia pun berkata, “Salam” dan kemudian menghidangkan daging sapi bakar. [69]**

Tapi ketika dia melihat bahwa mereka (para Rasul) **tidak menyentuhnya, dia merasa aneh dan khawatir** (takut bahwa mereka mungkin musuh)**… Mereka berkata, “Jangan takut! Kami sesungguhnya diutus untuk kaum Luth.” [70]**

Istrinya (Ibrahim) **berdiri di dekatnya… Dia tertawa… Kami beri dia berita gembira mengenai Ishaq, dan setelah Ishaq, Ya’kub… [71]**

(Istri Ibrahim) **berkata, “Malangnya aku ini! Akankah aku melahirkan anak padahal aku seorang wanita tua** (yang telah berhenti haid) **dan suamiku pun telah tua? Sungguh, ini kejadian yang mengejutkan!” [72]**

Mereka berkata, “Apakah kalian merasa heran dengan kekuasaan Allah? Rahmat dan kelimpahan Allah tercurah kepada kalian, wahai penghuni rumah ini! Sungguh, Dia itu Hamid lagi Majid. [73]

Ketika rasa takut Ibrahim hilang, dan dia menerima berita gembira, akal-sehatnya pulih dan dia mulai berbantahan dengan Kami mengenai kaum Luth. [74]

Sungguh, Ibrahim adalah orang yang lembut dan berperasaan halus, orang yang sering mengadu kepada Rabb-nya (introspeksi)**. [75]**

(Para malaikat) **berkata, "Wahai Ibrahim! Berhentilah berargumen! Perintah Rabb-mu telah pasti! Penderitaan yang tidak dapat dihentikan sungguh akan menimpa mereka!" [76]**

Ketika Rasul-rasul kami mendatangi Luth, dia merasa kesusahan (untuk mereka) **dan khawatir** (bahwa dia tidak dapat melindungi mereka) **dan berkata, "Ini adalah hari yang sulit." [77]**

Kaum (Luth) **mendatangi dia dengan hasrat… Mereka terbiasa melakukan perbuatan buruk…** (Luth) **berkata, "Wahai kaumku… Inilah anak-anak perempuanku… Mereka lebih suci bagi kalian… Hati-hatilah dengan Rabb kalian dan jangan menghinakan aku di depan tamu-tamuku… Tidak adakah seorang yang berakal sehat di antara kalian?" [78]**

Mereka berkata, "Kamu tahu bahwa kami tidak menginginkan anak-anak perempuanmu! Dan kamu tahu benar apa sesungguhnya yang kami cari." [79]

(Luth) **berkata, "Seandainya aku memiliki kekuasaan yang cukup untuk mengatasi kalian atau memiliki dukungan yang sangat kuat." [80]**

(Para malaikat) **berkata, "Wahai Luth! Sungguh, kami adalah Rasul-rasul dari Rabb-mu… Mereka tidak akan pernah dapat menyentuhmu! Maka, berangkatlah dengan keluargamu di malam hari… Jangan seorang pun dari kalian tinggal, kecuali istrimu! Karena apapun yang menimpa mereka juga akan menimpanya… Waktu yang ditentukan bagi mereka adalah di pagi hari. Bukankah pagi hari itu sudah dekat?" [81]**

Maka, ketika perintah Kami tiba, Kami jungkirbalikkan kota itu dan menghujani mereka dengan batu berlapiskan tanah liat (mungkin lava dari letusan vulkanik)**. [82]**

(Batu-batuan yang) **ditandai dari Rabb-mu… Yang tidak jauh dari orang-orang yang zalim. [83]**

Dan kepada penduduk Madyan (Kami datangkan) **saudara mereka Syu'aib… Dia berkata, "Wahai kaumku… Waspadalah terhadap pengabdian kalian kepada Allah! Kalian tidak boleh mempunyai berhala/tuhan, hanya HU! Jangan mengurangi ukuran** (takaran) **dan timbangan… Aku mengetahui dimana kebaikan itu bagi kalian… Dan aku khawatir akan kalian saat ketika penderitaan menelan kalian." [84]**

"Wahai kaumku… Penuhilah ukuran (takaran) **dan timbangan dengan adil dan sempurna, jangan menipu manusia dan jangan keterlaluan hingga menyebabkan kerusakan di muka bumi." [85]**

"Jika kalian beriman, apa yang telah Allah jadikan halal bagi kalian lebih baik bagi kalian. Aku bukanlah penjaga kalian." [86]

Mereka berkata, "Wahai Syu'aib… Introspeksimukah yang memberitahumu bahwa kami harus meninggalkan apa yang nenek-moyang kami sembah dan berhenti menggunakan harta milik kami sesuka hati kami! Sungguh, kamu itu Halim lagi Rasyid. [87]

(Syu'aib) **berkata, "Wahai kaumku… Apakah kamu tidak mengerti? Bagaimana jika aku mempunyai bukti yang nyata dari Rabb-ku dan Dia telah memberiku karunia dari diriNya sendiri? Aku tidak ingin bertentangan dengan kalian karena apa yang aku larang kepada kalian… Aku hanya ingin memperbaiki kalian semampuku… Keberhasilanku hanyalah karena Allah… Aku bertawakal kepadaNya** (meyakini Nama Wakil di dalam esensiku akan memenuhi fungsinya) **dan kepadaNya lah aku kembali." [88]**

"Wahai kaumku… Janganlah penentanganmu terhadapku membawamu kepada kejahatan, (yang karenanya) **kalian ditimpa hal yang serupa dengan apa yang menimpa kaum Nuh, atau Hud, atau Shaleh… Kaum Luth tidak lah jauh darimu." [89]**

"Mohonlah ampunan dari Rabb kalian, dan bertaubatlah (kembali**) kepadaNya… Sungguh, Rabb-ku itu Rahim lagi Wadud." [90]**

Mereka berkata, "Wahai Syu'aib… Kami tidak banyak mengerti

tentang apa yang kamu katakan! Kenyataannya, kami memandang kamu lemah dibanding kami… Seandainya bukan karena menghormati keluargamu, tentu kami telah membunuhmu! Kamu tidak dalam posisi yang bisa mengalahkan kami." [91]

(Syu'aib) **berkata, "Wahai kaumku… Apakah keluargaku lebih kuat dan tak tertandingi dibanding Allah terhadap kalian? Tapi kalian menempatkan Dia di belakang kalian dan melupakannya… Sungguh, Rabb-ku itu Mu'id** (Maha Meliputi) **atas apa yang kalian kerjakan." [92]**

"Wahai kaumku… Lanjutkanlah melakukan apa yang kalian lakukan menurut lingkungan kalian. Sungguh, aku pun sedang melakukan apa yang aku lakukan. Kalian akan segera melihat kepada siapa penderitaan yang menghinakan akan mendatangi dan siapa di antara kita yang pendusta… Amatilah, karena aku pun Raqib bersama kalian." [93]

Ketika perintah Kami mewujud, Kami selamatkan Syu'aib dan orang-orang yang beriman bersamanya dengan rahmat Kami… Sedangkan ledakan besar menggelegar yang mengerikan menimpa orang-orang yang zalim dan mereka tersungkur mati di dalam rumah-rumah mereka. [94]

Seolah mereka tidak pernah tinggal di sana… Ketahuilah dengan yakin, kehidupan yang jauh dari realitas mereka adalah ketetapan bagi penduduk Madyan, sama seperti halnya (kaum) **Tsamud. [95]**

Sungguh, Kami telah datangkan Musa sebagai isyarat Kami dan dengan bukti yang nyata… [96]

Kepada Fir'aun dan para pemukanya… Mereka mengikuti perintah Fir'aun… Tapi perintah Fir'aun tidak mencerminkan kematangan. [97]

(Fir'aun) **akan berdiri di depan kaumnya selama Hari Kiamat dan memimpin mereka menuju api! Dan betapa buruknya tempat yang mereka tuju. [98]**

Mereka dikutuk di sini (di dunia ini) **dan di periode Hari Kiamat! Betapa buruknya bagian yang mereka terima! [99]**

Maka, itulah berita mengenai wilayah-wilayah itu! Kami sampaikan ini kepadamu… Di antara wilayah-wilayah itu, sebagian masih berdiri (dan sebagian lagi) **bagai rumput yang telah dibabat habis. [100]**

Dan Kami tidak menzalimi mereka, tapi mereka lah yang menzalimi diri mereka sendiri! Ketika perintah Rabb mereka mewujud, tuhan-tuhan yang mereka sembah selain Allah tidak berfaedah bagi mereka! (Konsepsi mereka tentang tuhan) **tidak mendatangkan apa-apa bagi mereka kecuali kehancuran. [101]**

Demikianlah yang ditimpakan Rabb-mu kepada kota-kotanya orang-orang zalim! Sungguh bencana dariNya sangat menyakitkan lagi keras! [102]

Sungguh, ada isyarat padanya bagi orang-orang yang takut akan derita kehidupan yang akan datang… Yakni saat ketika semua manusia dikumpulkan seluruhnya! Yakni saat ketika tidak ada sesuatu pun yang disembunyikan! [103]

Kami hanya menangguhkannya untuk waktu tertentu. [104]

Ketika periode itu dimulai, tidak seorang pun dapat berbicara kecuali dengan ijinNya! Di antara mereka, sebagian celaka (orang-orang yang tidak beriman; berjodoh dengan neraka abadi) **dan sebagian bergembira** (orang-orang yang beriman; berjodoh dengan Surga abadi)**. [105]**

Orang-orang yang celaka berada di dalam api (Naar)**. Di dalamnya, mereka akan bernafas dengan mengerang dan mengeluh** (karena penderitaan)**! [106]**

Selama langit dan bumi (kesadaran dan tubuh mereka) **masih ada, mereka akan tinggal di dalamnya dengan kekal; kecuali Rabb-mu berkehendak lain… Sungguh, apa yang Rabb-mu** (konfigurasi nama-nama yang menyusun esensimu) **kehendaki, Dia akan mewujudkannya!**

[107]

Adapun bagi yang bergembira, mereka berada di Surga… Selama langit dan bumi (kesadaran dan tubuh mereka) **ada, mereka akan tinggal di dalamnya dengan kekal, kecuali Rabb-mu berkehendak lain… Mereka akan hidup dengan berkat karunia yang tiada henti. [108]**

Janganlah menjadi ragu karena melihat (tampilan nyata dari) **penyembahan mereka! Mereka menyembah seperti halnya nenek-moyang mereka** (mereka tidak mengabdi kepada Allah)**! Sungguh, Kami akan berikan kepada mereka apa yang layak mereka terima dengan lengkap dan sempurna. [109]**

Sungguh, Kami berikan kepada Musa ilmu mengenai realitas, namun mereka berselisih tentangnya! Seandainya bukan karena perkataan yang telah lalu (yang telah ditetapkan) **oleh Rabb-mu, masalah di antara mereka pasti telah selesai… Sungguh, mereka dalam keraguan mengenai ini** (karena khayalan mereka)**. [110]**

Sungguh, Rabb-mu membalas tiap-tiap orang dengan sempurna atas perbuatan-perbuatan mereka… Karena Dia (sebagai realitas esensial mereka dengan Nama-namaNya dan sebagai pembentuk mereka) **itu Khabir. [111]**

Maka, jalanilah realitas sebagaimana telah diperintahkan kepadamu (berada di jalan yang benar bermakna menjalani/mengalami realitas melalui realisasi dari realitas esensial seseorang)**! Dan orang-orang besertamu yang telah bertaubat** (atas apa-apa yang menghalangi mereka dari mengalami realitas mereka)**… Dan janganlah melampaui batas! Karena Dia itu <u>Bashir</u> terhadap apa yang kalian kerjakan** (berdasarkan rahasia dari huruf B)**. [112]**

Janganlah cenderung kepada orang-orang yang menzalimi (diri mereka sendiri) **karena** (jika kalian melakukannya) **api itu akan menyentuh kalian… Kalian tidak boleh mempunyai penjaga** (waliyy) **selain Allah!** (Dan jika kalian mengambil yang lain-lain sebagai penjaga) **kalian tidak akan mendapatkan pertolongan! [113]**

Dirikanlah shalat di kedua penghujung hari dan pada saat menjelang malam… Sungguh, perbuatan-perbuatan baik (menjalani/mengalami realitas; gaya hidup yang menyenangkan) **akan menghapuskan perbuatan-perbuatan buruk** (tindakan yang menutupi realitas, serta akibat-akibat pelanggaran dari keberadaan berbasis-ego)**… Ini adalah nasihat bagi orang-orang yang berpikir. [114]**

Bersabarlah… Sungguh, Allah tidak akan menghilangkan pahala dari orang-orang yang berbuat kebaikan. [115]

Bukankah seharusnya orang-orang yang masih tersisa dari generasi-generasi sebelum kalian berhenti melakukan kerusakan di muka bumi? Kecuali sebagian kecil dari orang-orang yang kami selamatkan di antara mereka (tidak seorang pun melakukan ini)**… Orang-orang yang zalim mengejar kemewahan yang memanjakan mereka… Mereka menjadi orang-orang yang berdosa! [116]**

Dan Rabb-mu tidak akan menghancurkan wilayah-wilayah itu, yang di dalamnya orang-orang jujur tinggal, dengan tidak adil! [117]

Seandainya Rabb-mu berkehendak, tentu Dia telah membuat manusia sebagai bangsa yang satu (dengan satu keimanan)**! Tapi keyakinan-keyakinan berdasarkan pendapat-pendapat yang berbeda harus berlanjut… [118]**

Kecuali bagi orang yang kepadanya Rabb-mu menganugerahkan rahmatNya (yang tidak menolak apa yang dibawa Rasul)**; karena untuk itulah Dia menciptakan mereka. Perkataan Rabb-mu: "Sungguh Aku akan mengisi penuh Neraka dengan jin dan manusia" telah terpenuhi. [119]**

Alasan mengapa Kami menyampaikan berita-berita mengenai setiap Rasul adalah untuk meneguhkan pemahamanmu… Dengan surat ini kamu telah diberitahu mengenai Kebenaran, dan peringatan serta nasihat (pelajaran) **telah diberikan kepada orang-orang yang beriman. [120]**

Katakanlah kepada orang-orang yang tidak beriman, "Lakukanlah

apa yang kalian bisa; karena kami pun akan melakukannya.” [121]

“Dan tunggulah (untuk melihat hasilnya)**! Karena kami pun sama menunggu!” [122]**

Yang tidak dapat difahami (gaib) **di langit dan di bumi adalah untuk Allah… Perintah yang mewujud adalah dariNya sepenuhnya! Maka, waspadalah terhadap pengabdianmu kepadaNya, rasakanlah kehadiran makna dari Nama Wakil di dalam esensimu! Rabb-mu tidak terhijab dari apa-apa yang kalian kerjakan! [123]**

12

YUSUF

Demi yang esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Alif, Lam, Ra… Ini adalah isyarat-isyarat (ayat-ayat) **dari Ilmu yang dengan jelas mewujudkan realitas. [1]**

Sungguh, Kami mewahyukan Al-Qur'an (yang dapat diBACA, dapat difahami) **dalam bahasa Arab** (dari realitas esensial manusia yang ditunjuk oleh Nama-nama Yang Indah, dari dimensi Ilmu kepada kesadaran manusia) **agar kalian mengevaluasinya dengan akal kalian. [2]**

Kami (sebagai sifat-sifat dari Nama-nama) **mewahyukan kepadamu** (dari ilmu dalam realitas esensialmu kepada kesadaranmu) **Al-Qur'an** (yang dapat diBACA, dapat difahami) **ini dan menyingkapkan kepadamu kisah teladan dengan pemaparan terbaik… Sungguh, ilmu ini belum jelas bagimu sebelum ini! [3]**

Dan ketika Yusuf mengatakan kepada bapaknya, "Wahai ayahku! Sungguh, aku melihat sebelas planet, Matahari, Bulan… Aku melihat mereka bersujud kepadaku." [4]

(Bapaknya) **berkata, "Anakku… Jangan menceritakan mimpimu kepada saudara-saudaramu, jika tidak mereka akan menjebakmu** (karena iri)**… Sungguh, Setan itu musuh yang nyata bagi manusia." [5]**

"Demikianlah Rabb-mu memilihmu, dan mengajarimu untuk melihat inti permasalahan, dan menyempurnakan rahmatNya kepadamu dan keluarga Yakub, seperti Dia menyempurnakannya pada bapak-

bapakmu Ibrahim dan Ishaq sebelum kamu. Sungguh, Rabb-mu itu ‘Alim lagi Hakim.” [6]

Sungguh, ada pelajaran di dalam peristiwa Yusuf dan saudara-saudaranya bagi mereka yang bertanya! [7]

Ketika mereka (saudara-saudaranya) **berkata, “Ayah kita lebih mencintai Yusuf dan saudaranya** (Benyamin)**, padahal kita lebih banyak dan lebih kuat! Sungguh ayah kita benar-benar keliru!” [8]**

“Bunuhlah Yusuf atau buanglah dia ke tempat (lain) **agar cinta ayahnya beralih kepada kalian! Setelah itu kalian akan tenang.” [9]**

Yang lain dari mereka berkata, “Jika kalian ingin melakukan sesuatu, janganlah membunuh Yusuf! Lemparlah dia kedalam sumur (tidak terlalu dalam)**, sebuah kafilah akan** (menemukan dia dan) **mengangkatnya!” [10]**

Mereka berkata, “Wahai ayah kami, mengapa Anda tidak percayakan Yusuf kepada kami padahal kami hanya mempunyai keinginan baik baginya?”

“Lepaskanlah dia bersama kami besok agar dia bisa bebas kesana kemari dan bermain… Sungguh, kami adalah para pelindung baginya.” [12]

(Yakub) **berkata, “Sungguh akan membuatku sedih jika kalian membawanya… Aku takut serigala memakannya ketika kalian tidak sedang memperhatikannya.” [13]**

Mereka berkata, “Seandainya serigala memakannya sedangkan kami adalah kelompok yang kuat, maka jika demikian halnya kami termasuk orang-orang yang merugi.” [14]

Maka, ketika mereka membawanya dan bersepakat untuk memasukkannya ke dasar sumur, Kami mewahyukan kepadanya, “Sungguh, kamu akan berhadapan dengan mereka mengenai perkara ini (suatu hari nanti) **di sebuah tempat dimana mereka tidak akan mengenalimu!” [15]**

Dan mereka mendatangi ayah mereka di awal malamnya, sambil menangis. [16]

Mereka berkata, "Wahai ayahku! Sungguh kami pergi, kami sedang berlomba… kami tinggalkan Yusuf bersama barang-barang kami… dan seekor serigala memakannya… Sejujur apapun kami mengatakannya kepada Anda, Anda tidak akan percaya kepada kami." [17]

Dan mereka datang dengan pakaiannya, yang padanya mereka lumurkan darah… (Ayah mereka) **berkata, "Tidak** (aku tidak percaya kalian)**! Nafsu-nafsu kalian telah membujuk kalian untuk melakukan sesuatu** (yang buruk)**! Maka, mulai sekarang, kesabaran lebih pantas bagiku… Dan Allah lah tempat aku mengadu terhadap apa yang kalian nyatakan!" [18]**

Kemudian sebuah kafilah melewati sumur itu dan (petugas) **pengangkut-air mereka menurunkan embernya, dan ketika melihat di berkata, "Wah, berita bagus! Ada anak laki-laki di sini"… Mereka mengeluarkannya untuk menjualnya. Allah itu 'Alim atas apa yang mereka kerjakan** (sebagai esensi mereka dan pencipta dari tindakan-tindakan mereka)**. [19]**

(Kemudian di Mesir) **mereka menjualnya dengan harga murah, beberapa dirham, untuk menjauhkannya dari mereka. [20]**

Orang Mesir yang membelinya berkata kepada istrinya, "Peliharalah dia dengan baik… Aku berharap dia akan bermanfaat bagi kita, atau mungkin kita akan mengangkat dia sebagai anak"… Dan demikianlah Kami menempatkan Yusuf di sana, dan mengajari dia untuk memBACA intisari peristiwa-peristiwa kehidupan… Perintah Allah akan berlaku! Tapi kebanyakan manusia tidak mengetahuinya! [21]

Ketika (Yusuf) **menginjak dewasa, Kami beri dia kebijaksanaan dan ilmu. Demikianlah Kami membalas orang-orang yang berbuat kebaikan. [22]**

Perempuan di rumah tempat Yusuf tinggal berusaha merayunya. Dia menutup pintu-pintu dengan rapat dan berkata, "Aku adalah milikmu, kemarilah"… (Yusuf) **menolak dan berkata, "Aku berlindung kepada Allah! Sungguh, dia** (suami Anda) **adalah tuanku, dia memberiku keperluanku. Sungguh, orang-orang yang zalim tidak akan beruntung." [23]**

Sungguh, dia (perempuan itu) **menginginkannya… Seandainya bukan karena bukti dari Rabb-nya** (jika akal Yusuf kalah oleh perasaan/emosinya) **dia tentu telah cenderung kepadanya! Demikianlah Kami menjauhkan perbuatan-perbuatan dan hasrat-hasrat buruk darinya! Karena dia termasuk hamba-hamba kami yang tulus. [24]**

Dan keduanya berlomba menuju pintu… Dia (perempuan itu) **mengoyak bagian belakang kemejanya… Dan mereka mendapati suaminya di dekat pintu… Dia berkata, "Apa hukuman bagi orang yang berniat melakukan hal buruk terhadap istri seseorang, selain dipenjara dan penderitaan yang menyakitkan?" [25]**

(Yusuf) **berkata, "Dia lah yang bermaksud memanfaatkan aku"… Dan seorang dari rumah-tangganya bersaksi, "Jika kemejanya koyak di bagian depannya maka dia** (perempuan itu) **berkata benar, dan dia** (Yusuf) **termasuk para pendusta." [26]**

"Namun jika kemejanya koyak di bagian belakang, maka dia (perempuan itu) **berdusta dan dia** (Yusuf) **berkata benar," [27]**

Ketika (al-Aziz; suaminya) **melihat kemeja** (Yusuf) **koyak bagian belakangnya, dia berkata, "Ini sudah pasti tipu-muslihatmu perempuan… tipu muslihat perempuan sungguh hebat!" [28]**

"Yusuf… Lewatkan hal ini (lupakan kejadian ini)**…** (Hey perempuan!) **Minta-maaflah atas kesalahanmu… Sungguh, kamu telah membuat kesalahan besar." [29]**

Dan kabar itu sampai kepada perempuan-perempuan di kota itu, "Istrinya al-Aziz mencoba merayu budaknya! Cintanya telah

menaklukkan hatinya! Sungguh kami memandang dia jelas-jelas telah menyeleweng!" [30]

Ketika (istri al-Aziz) **mendengar mereka membicarakannya di belakangnya, dia mengirim undangan dan menyiapkan bagi mereka perjamuan dan memberikan kepada masing-masing mereka sebuah pisau, kemudian memanggil** (Yusuf)**, "Keluarlah ke hadapan mereka** (dan tunjukkan dirimu)**!"… Tatkala** (perempuan-perempuan kota itu) **melihat dia, mereka memujinya** (ketampanannya) **dan melukai tangan mereka** (tidak menyadari apa yang mereka pegang) **saking takjubnya… Mereka berseru, "Tidak mungkin! Demi Allah, ini bukan lah manusia; ini bukan lain hanyalah malaikat yang indah." [31]**

(Istrinya al-Aziz) **berkata, "Itulah dia yang tentangnya kalian menyalahkanku! Dan benar, aku sungguh telah mencoba merayunya, tapi dia berusaha tetap suci** (dan menolak)**! Aku bersumpah, jika dia tidak melakukan sesuai dengan perintahku, sungguh dia akan dipenjarakan dan termasuk orang-orang yang hina." [32]**

(Yusuf) **berkata, "Rabb-ku… Penjara lebih menyenangkanku dibanding tempat kemana mereka mengundangku… Jika Engkau tidak melindungiku dari tipu muslihat mereka, aku akan cenderung kepada mereka dan termasuk orang-orang yang jahil," [33]**

Rabb-nya (Yusuf) **mengabulkan doanya dan menghindarkan tipu muslihat mereka darinya! Sungguh, Dia itu Sami' lagi 'Alim. [34]**

(Bahkan) **kemudian setelah melihat** (begitu banyak) **bukti, mereka memutuskan untuk memenjarakan dia selama beberapa waktu. [35]**

Dan dua anak muda juga dipenjarakan bersamanya… Salah satu dari mereka berkata, "Aku melihat (di dalam mimpiku) **bahwa aku memeras anggur untuk minuman"… Yang lainnya berkata, "Dan aku melihat dalam mimpiku bahwa aku membawa roti di atas kepalaku dan burung-burung makan darinya"… "Beritahulah kami realitas yang dimaksud** (penglihatan) **ini… Sungguh, kami melihat kamu termasuk orang-orang yang mengerjakan kebaikan." [36]**

(Yusuf) **berkata, "Aku akan beritahu kalian tafsirnya sebelum waktu makan dan makanan kalian dibawakan kepada kalian… Ini dari ilmu yang diajarkan Rabb-ku kepadaku… Inilah sebabnya mengapa aku meninggalkan agama orang-orang, karena mereka tidak beriman kepada Allah, esensi dari seluruh alam** (dengan Nama-namaNya) **dan mereka mengingkari kehidupan kekal yang akan datang." [37]**

"Aku mengikuti (agama kesatuan) **dari bapak-bapakku, Ibrahim, Ishaq dan Ya'kub… Tidak semestinya kita mempersekutukan apapun/siapapun** (termasuk diri kita) **dengan Allah! Ini adalah karunia Allah kepada kita dan kepada seluruh manusia. Tapi kebanyakan manusia tidak bersyukur** (tidak mengevaluasi realitas ini)**." [38]**

(Yusuf berkata)**, "Wahai kawan-kawan sepenjaraku… Apakah bermacam-macam Rabb dengan sifat yang berbeda-beda yang lebih baik, ataukah Allah, yang Wahidul Qahhar** (satu-satunya yang Esa yang dibawah perintahNya segala-sesuatu berada)**?" [39]**

"Apa-apa yang kalian sembah selain Dia hanya ada namanya saja (yakni, tidak memiliki keberadaan nyata)**, yang dibuat kalian dan bapak-bapak kalian; tidak ada bukti tentang keberadaannya dari Allah. Keputusan hanyalah kepunyaan Allah! Dan Dia memerintahkan bahwa kalian hanya mengabdi kepadaNya saja! Inilah** (pemahaman) **Agama yang benar… Tapi kebanyakan manusia tidak mengetahuinya!" [40]**

"Wahai kawan-kawan sepenjaraku… Dari kalian berdua, satu (akan dikeluarkan dari penjara dan) **dan melayani anggur kepada rabb-nya** (tuannya)**! Adapun bagi yang lain, dia akan disalib dan burung-burung akan makan di atas kepalanya! Perkara yang kalian tanyakan telah ditetapkan demikian." [41]**

Dan (Yusuf) **berkata kepada orang yang dianggap akan dibebaskan, "Ingatlah aku** (sebut namaku) **di depan tuanmu!" Tapi Setan membuatnya lupa untuk menyebut nama Yusuf ketika dia berada dekat dengan tuannya, dan Yusuf tinggal di penjara selama bertahun-tahun. [42]**

Raja berkata, "Sungguh, aku telah melihat (di dalam mimpi) **tujuh sapi gemuk dimakan oleh tujuh sapi kurus. Dan tujuh bulir** (jagung) **yang hijau dan tujuh bulir yang kering… Wahai para pemuka! Jelaskan kepadaku putusan kalian atas penglihatanku jika kalian dapat menafsirkan mimpi." [43]**

Mereka berkata, "Itu hanyalah sekumpulan dongeng khayalan… Dan kami bukan ahli dalam menafsirkan mimpi!" [44]

Yang satu dari keduanya (dari kawan-kawan Yusuf sepenjara) **yang dibebaskan teringat dan berkata, "Aku akan memberitahu Anda penafsirannya… Bawalah aku segera** (ke penjara)**!" [45]**

"Wahai Yusuf! Wahai orang yang amat dipercaya! Berikan kepada kami penafsiran (jelaskan makna dari simbol-simbol) **dari tujuh sapi gemuk dimakan tujuh sapi kurus dan tujuh bulir** (jagung) **yang hijau dan tujuh bulir yang kering agar aku dapat kembali kepada orang-orang dan agar mereka mengetahui** (nilainya)**." [46]**

(Yusuf) **berkata, "Bertanilah selama tujuh tahun seperti yang biasa kalian lakukan… Dan biarkan apa yang kalian panen di dalam bulirnya, kecuali sedikit, yang darinya akan kalian makan." [47]**

"Kemudian akan datang tujuh tahun yang amat kering yang selama itu kalian akan mengkonsumsi apa yang kalian tabung… Kecuali sedikit, yang darinya akan kalian simpan." [48]

Kemudian akan datang setelah itu tahun yang padanya orang-orang akan diberi banyak hujan dan di masa itu mereka akan memeras (banyak anggur, buah-buahan, susu)**." [49]**

Raja berkata, "Bawa dia (Yusuf) **kepadaku!"… Tapi ketika rasul itu** (utusan raja) **datang kepadanya,** (Yusuf) **berkata, "Kembalilah kepada rabb-mu** (tuanmu)**… Tanyakan kepadanya 'bagaimana keadaan perempuan-perempuan yang melukai tangan mereka'… Sungguh, aku 'Alim akan jebakan mereka." [50]**

(Raja) **berkata** (kepada perempuan-perempuan itu)**, "Apa yang**

dilakukan Yusuf ketika kalian mencoba merayunya?"… "Tidak pernah! Demi Allah, kami tidak melihat sedikit pun kesalahan darinya." Istri al-Aziz berkata, "Kini kebenaran menjadi nyata! Aku mencoba merayunya… Sungguh, dia (Yusuf) **adalah orang yang jujur!" [51]**

"Ini agar majikanku mengetahui bahwa aku tidak mengkhianatinya dan Allah tidak memperkenankan tipuan para pengkhianat terpenuhi." [52]

"Aku tidak membebaskan diriku sendiri dari tuduhan… Sungguh, nafsu itu memerintahkan kebencian dengan seluruh kekuatannya… Kecuali bagi orang-orang yang diberi rahmat oleh Rabb-ku… Sungguh, Rabb-ku itu Ghafur lagi Rahim." [53]

Raja berkata, "Bawalah dia (Yusuf) **kepadaku! Aku akan jadikan dia sahabat-istimewaku"… Tatkala dia berbicara kepadanya, dia berkata, "Sungguh hari ini kamu mempunyai kedudukan yang dapat dipercaya di sisi kami." [54]**

(Yusuf) **berkata, "Angkatlah aku sebagai bendahara negerimu. Sungguh aku ini orang yang dapat dipercaya dan berpengetahuan." [55]**

Maka demikianlah Kami tempatkan Yusuf di tanah itu (Mesir)**… Dia dapat hilir-mudik dan tinggal dimanapun sekehendak dia di dalamnya… Kami wujudkan kasih/rahmat Kami ketika Kami menghendakinya… Kami tidak akan membiarkan perbuatan orang-orang yang berbuat baik tanpa menerima balasan. [56]**

Balasan di kehidupan kekal yang akan datang sungguh lebih baik bagi orang-orang yang beriman dan melindungi dirinya sendiri (bertakwa)**. [57]**

Dan (akhirnya) **saudara-saudara Yusuf datang… Mereka masuk menghadapnya… Walaupun mereka tidak mengenali Yusuf, dia mengenali mereka. [58]**

Setelah pasokan mereka terisi, dia berkata, "(lain kali kalian datang untuk pasokan) **bawalah kepadaku saudara-tiri kalian** (yakni saudara Yusuf, Bunyamin)**… Seperti kalian lihat, aku memberikan pasokan dengan takaran penuh dan aku adalah yang paling baik di antara para pemberi bantuan." [59]**

"Jika kalian tidak membawanya kepadaku, jangan mengharap takaran pasokan dariku lagi, ataupun mendekatiku." [60]

Mereka berkata, "Kami akan mencoba meyakinkan ayah kami (agar mengijinkan kami) **membawanya… Dan tentu kami akan berhasil." [61]**

(Yusuf) **berkata kepada pembantu-pembantunya, "Masukkan modal mereka kedalam karung-karung mereka – agar ketika mereka kembali kepada keluarganya, mereka akan mengenalinya dan kembali kepada kita." [62]**

Ketika mereka kembali kepada ayah mereka, mereka berkata, "Wahai ayah kami… Jika kami tidak membawa (Bunyamin) **bersama kami pada keberangkatan berikutnya, kami tidak akan diberi pasokan… Kami pasti akan melindunginya." [63]**

(Ayah mereka berkata) **berkata, "Haruskah aku mempercayakan dia kepada kalian sebagaimana aku mempercayakan saudara kalian** (Yusuf) **kepada kalian sebelum ini? Allah lah sang pelindung! Dia itu paling Rahim di antara yang Rahim. [64]**

Tatkala mereka membuka barang bawaan mereka, mereka menemukan modal yang telah mereka bayarkan dikembalikan kepada mereka… Mereka berkata, "Wahai ayah kami… Apa lagi yang dapat kita inginkan? Modal yang kita bayarkan telah dikembalikan kepada kita! Kami akan mendapat pasokan bagi keluarga kita, mengawasi saudara kami dan memperoleh pasokan tambahan seberat unta (karena kedatangan Bunyamin)**...** (Yang kita dapatkan sekarang) **ini adalah jumlah yang sedikit." [65]**

(Ayah mereka) **berkata, "Aku tidak akan pernah melepaskannya bersama kalian kecuali kalian berjanji dengan nama Allah bahwa kalian akan membawanya kembali kepadaku, kecuali jika kalian benar-benar terkepung musuh dan terancam kematian"… Dan ketika mereka berjanji dengan khidmat,** (ayah mereka) **berkata, "Allah itu Wakil atas apa yang kita ucapkan." [66]**

Dan dia berkata, "Wahai anakku… Janganlah kalian masuk dari satu gerbang… tapi masuklah dari gerbang-gerbang yang berbeda…(Walaupun) **aku tidak dapat melindungi kalian dari** (apa yang datang dari) **Allah… Keputusannya milik Allah semata… Aku bertawakal kepadaNya dan aku kembali kepadaNya** (meyakini Nama Wakil di dalam esensiku akan memenuhi fungsinya tanpa kegagalan!)**… Orang-orang yang bertawakal harus bertawakal kepadaNya." [67]**

Perintah ayah mereka untuk masuk melalui gerbang yang berbeda bukanlah untuk mengubah ketetapan Allah… Itu hanyalah keinginan hati Ya'kub yang dia penuhi… Sungguh, dia memiliki ilmu karena apa yang Kami ajarkan kepadaNya…Tapi kebanyakan manusia tidak mengetahui (realitas-realitas ini)**. [68]**

Dan ketika (saudara-saudaranya) **menghampiri Yusuf, dia membawa saudaranya** (Bunyamin) **dan berkata, "Aku saudaramu… Maka janganlah berputus asa dengan apa yang telah terjadi!" [69]**

Maka ketika (Yusuf) **mengisi pasokan mereka, dia memasukkan cangkir air kedalam kantong saudaranya… Kemudian utusan dan orang-orangnya mengejar mereka dan memanggil, "Wahai kafilah… Kalian adalah pencuri!" [70]**

Mereka berpaling dan bertanya, "Apa yang hilang?" [71]

Mereka berkata, "Cangkir air kepunyaan raja hilang… Dia yang menemukannya akan diberi imbalan seberat unta… Aku adalah penjamin dari imbalan itu." [72]

(Saudara-saudara Yusuf) **berkata, "Demi Allah** (yakni sejenis seruan yang menunjukkan keterkejutan)**! Kalian tahu pasti bahwa kami datang**

kemari bukan untuk membuat kerusakan… Dan kami bukanlah pencuri.” [73]

(Orang-orang Mesir) **berkata, “Apa jaminannya jika kalian berdusta?” [74]**

(Saudara-saudara Yusuf) **berkata, “Jaminannya adalah dari kantung siapa cangkir air itu ditemukan** (pemilik kantung) **maka dia harus ditangkap… Demikianlah kami membalas orang-orang yang zalim!” [75]**

Berdasarkan ini, (Yusuf) **mulai melakukan penggeledahan, dia memulai dengan kantung-kantung lain sebelum memeriksa kantung saudaranya… Kemudian dia menemukan** (cangkir air) **di dalam kantung saudaranya dan mengeluarkannya… Demikianlah Kami melaksanakan** (peristiwa-peristiwa) **untuk menguntungkan Yusuf. Karena dia tidak dapat mengambil saudaranya di dalam agama sang Raja** (berdasarkan aturan Raja) **kecuali jika Allah berkehendak… Kami menambah ilmu kepada siapa yang Kami kehendaki. Tapi di atas setiap pemilik ilmu ada yang Esa yang mengetahui segalanya. [76]**

(Saudara-saudara Yusuf) **berkata, “Jika dia yang telah mencurinya, saudaranya juga telah melakukan yang demikian sebelum ini!” Yusuf menyimpan** (fitnahan) **ini bagi dirinya sendiri dan tidak menunjukkan reaksi kepada mereka, “Kini kalian dalam posisi yang sangat buruk… Allah mengetahui kebenaran dari apa yang kalian tuduhkan.” [77]**

(Saudara-saudara Yusuf) **berkata, “Wahai Aziz… Sungguh dia mempunyai seorang ayah yang sangat tua… Ambillah salah satu dari kami sebagai gantinya… Sungguh kami melihat Anda sebagai orang yang berbuat kebaikan.” [78]**

(Yusuf) **berkata, “Kami berlindung kepada Allah untuk tidak mengambil selain orang yang dalam kantungnya kami temukan barang-barang kami… Jika demikian, tentu kami termasuk orang-orang yang zalim.” [79]**

Maka ketika mereka kehilangan harapan (kepada Yusuf) **mereka memisahkan diri dan berbicara secara pribadi di antara mereka… Yang paling tua berkata, "Apakah kalian tidak ingat bagaimana ayah kalian mengambil sumpah dari kalian dengan nama Allah, dan dosa kalian berkaitan dengan Yusuf? Sungguh, aku tidak akan meninggalkan tanah ini sampai ayahku mengijinkan aku atau sampai Allah memutuskannya untukku… Dia lah sebaik-baiknya pemberi keputusan." [80]**

"Kembalilah kepada ayah kalian dan katakanlah, 'Wahai ayahku… Sungguh, anakmu telah mencuri… Kami hanya bersaksi atas apa yang telah kami lihat… Kami tidak dapat menjaga apa yang tidak dapat kami lihat." [81]

"Tanyalah penduduk kotanya dan kafilah yang dengannya kami seperjalanan… Kami sungguh mengatakan yang sebenarnya kepadamu." [82]

(Ayah mereka) **berkata, "Tidak** (aku kira tidak demikian)**! Nafsu kalian telah membujuk kalian kepada sesuatu** (yang buruk)**. Maka mulai sekarang, kesabaran adalah hal yang paling pantas bagiku… Mudah-mudahan Allah akan mengembalikan mereka semua kepadaku… Sungguh, Dia itu 'Alim lagi Hakim." [83]**

Dia berpaling dari mereka dan dengan kedua matanya yang menjadi putih karena kesedihan, dia berkata, "Ah.. Betapa kalian telah menzalimi Yusuf!"… Dia kemudian berusaha menyelami duka-citanya. [84]

Mereka berkata, "Demi Allah! Anda masih mengenang Yusuf… Anda akan sakit berat atau mati karena kesedihan." [85]

(Yakub) **berkata, "Aku menyampaikan dukacita dan kesedihanku hanya kepada Allah… Aku mengenal Allah, apa-apa yang kalian tidak mengetahuinya." [86]**

"Wahai anak-anakku… Pergi dan caritahulah tentang Yusuf dan saudaranya! Jangan hilang harapan akan rahmat Allah yang tidak

pernah putus… Karena tidak ada seorangpun yang hilang harapan akan belas-kasih Allah kecuali mereka yang mengingkari ilmu mengenai realitas." [87]

Maka tatkala mereka (saudara-saudara Yusuf yang berangkat kembali ke Mesir untuk keperluan pasokan tambahan) **menghadap Yusuf, mereka berkata, "Wahai Aziz… Keluarga kami telah sangat kekurangan dan sengsara… dan kami hanya datang dengan sedikit modal… Berilah kami takaran penuh dan bermurah-hatilah kepada kami dengan pemberianmu… Sungguh, Allah akan membalas orang-orang yang bermurah hati." [88]**

(Yusuf) **berkata, "Ingatkah kalian dengan apa yang kalian lakukan terhadap Yusuf ketika kalian masih muda dan jahil?" [89]**

(Saudara-saudara Yusuf) **berkata, "Ah! Kamu… benar, kamu adalah Yusuf, sungguhkah?...** (Yusuf) **berkata, "Aku memang Yusuf dan ini saudaraku… Allah sungguh menganugerahkan pertolonganNya kepada kami… Karena barangsiapa melindungi dirinya dan bersabar, sungguh Allah tidak akan menyia-nyiakan perbuatan orang-orang yang berbuat kebaikan." [90]**

(Saudara-saudara Yusuf) **berkata, "Demi Allah! Sungguh Allah telah meninggikan kamu di atas kami… Sungguh kami telah berbuat salah." [91]**

(Yusuf) **berkata, "Tidak ada celaan akan terucap bagi kalian hari ini, kalian tidak akan dikutuk! Allah akan mengampuni kalian… karena Dia itu paling Rahim dari yang Rahim." [92]**

"Pergilah (kepada ayah kita) **dengan kemejaku ini… Dan letakkanlah dihadapannya, dia akan melihat kebenaran… Dan kumpulkanlah semua keluarga dan bawalah mereka kepadaku!" [93]**

Dan tatkala kafilah meninggalkan (tanah Yusuf)**, ayah mereka** (di tanahnya sendiri) **berkata, "Jika kalian tidak berpikiran bahwa aku ini tua dan pikun, sungguh aku mencium baunya** (frekuensi) **Yusuf." [94]**

Mereka berkata, "Demi Allah! Sungguh Anda mengulangi kesalahan lama yang sama." [95]

Dan ketika pembawa berita gembira tiba, dia meletakkan kemeja itu dihadapan Ya'kub dan tiba-tiba dia melihat kebenaran itu! (Ya'kub) **berkata, "Bukankah telah aku katakan, sungguh aku mengenal Allah, apa-apa yang kalian tidak mengetahuinya." [96]**

(Saudara-saudara Yusuf) **berkata, "Wahai ayah kami… Mohonkanlah untuk kami ampunan atas dosa-dosa kami… Sungguh, kami telah berbuat salah." [97]**

(Ya'kub) **berkata, "Aku akan memohon ampunan bagi kalian dari Rabb-ku… Sungguh, Dia itu Ghafur lagi Rahim." [98]**

Dan tatkala mereka tiba ke hadapan Yusuf, dia memeluk kedua orang-tuanya dan berkata, "Atas kehendak Allah, selamat datang di Mesir, dengan selamat dan aman!" [99]

Dan dia menaikkan kedua orang-tuanya ke atas singgasana… Saudara-saudaranya bersujud kepadanya menghormatinya… Dan (Yusuf) **berkata, "Ayahku… Inilah tafsir** (perwujudan) **dari mimpiku sebelum ini** (yakni ayah = matahari, ibu = bulan, kesebelas saudara = kesebelas planet)**… Rabb-ku telah membuatnya nyata** (mewujudkannya)**…** (Rabb-ku) **sungguh telah berbuat baik kepadaku… Setelah Setan membujukkan hasutan di antara saudara-saudaraku dan aku, Dia mengeluarkan aku dari penjara dan membawa kalian dari gurun pasir… Sungguh, Rabb-ku itu <u>Lathif</u> kepada siapa yang dikehendakiNya… Karena Dia itu 'Alim lagi Hakim." [100]**

"Rabb-ku… Sungguh, Engkau telah memberiku sebagian dari kekuasaanMu dan mengajari aku untuk melihat makna yang sebenarnya dari peristiwa-peristiwa kehidupan… Engkau adalah Fatir-nya langit dan bumi (1. Makna universal: Dimensi ilmu yang menyusun esensi alam semesta, dan dimensi material yang ada berdasarkan persepsi penciptaan, 2. Makna duniawi: Langit, dengan semua dimensinya, dan bumi, 3. Makna yang berkaitan dengan manusia: Tingkat

kesadaran manusia – ketujuh stasiun/martabat diri/kesadaran – dan tubuh)**. Engkau lah Waliyy-ku** (penjaga/pelindung) **di dunia dan di kehidupan kekal yang akan datang** (aku mengalami kesadaran akan Nama Waliyy di antara nama-namaMu yang menyusun esensiku di setiap saat)**… Matikanlah aku** (keluarkan aku dari kehidupan berdimensi materi ini) **dalam keadaan berserah diri dan satukanlah aku dengan orang-orang yang saleh** (orang-orang yang memenuhi ketentuan agama mereka)**!" [101]**

Yang Kami wahyukan kepadamu ini adalah berita dari alam gaib… Dan kamu tidak bersama mereka (saudara-saudara Yusuf) **ketika mereka bersekongkol untuk menyatukan rencana mereka. [102]**

Dan kebanyakan manusia, walaupun kamu terus-menerus berjuang (untuk menolong mereka)**, tidak menjalani/mengalami keimanan yang sebenarnya. [103]**

(Padahal) **kamu sama sekali tidak meminta bayaran dari mereka** (untuk mengingatkan mereka akan realitas)**. Itu hanyalah sebuah peringatan kepada seluruh alam** (manusia dan jin)**. [104]**

Dan ada banyak isyarat-isyarat di langit dan di bumi, yang darinya mereka berpaling dan mereka tinggalkan. [105]

Dan kebanyakan dari mereka beriman kepada Allah hanya sebagai dualis (dengan mempersekutukan tuhan-tuhan yang mereka asumsikan atau diri mereka sendiri)**! [106]**

(Apakah) **mereka memberikan jaminan terhadap hukuman Allah yang akan meliputi mereka semua, atau Saat** (kematian) **yang akan mendatangi mereka dengan tiba-tiba sedang mereka tidak menyadarinya? [107]**

Katakanlah, "Inilah jalanku, aku mengajak kepada Allah berdasarkan penglihatan mendalam (bashirah) (bukan meniru-niru melainkan dengan mengalami esensi)**… Aku dan orang-orang yang mengikutiku** (hidup dengan bashirah)**. Subhanallah! Aku tidak**

termasuk orang-orang yang mempersekutukan apa-apa dengan Allah!" [108]

Dan Kami tidak mendatangkan sebelum kamu laki-laki kecuali orang-orang yang Kami beri wahyu di kotanya… Tidakkah mereka berjalan di muka bumi dan melihat bagaimana akhir dari orang-orang sebelum mereka… Kehidupan kekal yang akan datang tentu lebih baik bagi orang-orang yang melindungi diri mereka sendiri… Tidak maukah kalian menggunakan akal kalian? [109]

Hingga Rasul-rasul itu kehilangan harapan dan (sebelum hukumannya mewujud) **beranggapan bahwa mereka telah diingkari** (yakni ketika) **pertolongan Kami tiba kepada mereka. Dan siapapun yang Kami kehendaki Kami selamatkan… Hukuman Kami tidak akan tertolak dari orang-orang yang berdosa. [110]**

Sungguh, ada pelajaran dalam kisah-kisah hidup mereka bagi orang-orang yang merenungkannya secara mendalam! Ia (Al-Qur'an) **bukanlah kisah yang dibuat** (manusia)**… Ia adalah penegasan dari ilmu pokok, yang datang sebelum ini, dan paparan rinci mengenai huda** (ilmu mengenai realitas) **dan rahmat** (mengenali diri dan menjalaninya sesuai dengannya) **bagi orang-orang yang beriman. [111]**

13

AR-RA'D

Demi yang esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Alif, Lam, Mim, Ra… Ini adalah isyarat-isyarat dari Kitab (ilmu yang disingkap mengenai realitas dan sunnatullah)**, yang diwahyukan kepadamu dari Rabb-mu sebagai Kebenaran… Tapi kebanyakan manusia tidak mempercayainya. [1]**

(Yang Esa yang namanya) **Allah adalah HU, yang telah meninggikan langit** (dimensi-dimensi yang tidak nampak, di luar materi – kesadaran [ketujuh stasiun diri]) **yang tidak ada sesuatu pun padanya dapat kamu lihat** (dengan membentuk dimensi-dimensi yang berbeda berdasarkan sistem-sistem persepsi yang berbeda)**! Kemudian Dia menempatkan diriNya di atas Singgasana** (membuat sifat-sifat dari Nama-nama menguasai semua dimensi tindakan-tindakan)**! Dan Dia mendelegasikan Matahari dan Bulan untuk mewujudkan perintahNya; masing-masing melanjutkan fungsinya untuk waktu yang telah ditentukan… Dia membentuk dan mengarahkan** (segala) **sesuatu dengan perintahNya, Dia yang memunculkan mereka kedalam keberadaan dengan semua rinciannya, agar kalian meraih keyakinan** (yakni kesadaran akan manifestasi Nama-nama Rabb kalian di dalam esensi kalian)**. [2]**

Dan HU lah yang membentangkan bumi (membuat materi/tubuh dengan kapasitas untuk membentuk unsur-unsur; ini bukan mengenai bulatnya bentuk bumi, melainkan mengenai kapasitas yang berkaitan dengan bumi dan tubuh, atau dimensi materi secara umum) **dan menempatkan di dalamnya gunung-gunung yang terpasang teguh**

(organ tubuh) **dan sungai-sungai** (aliran ilmu yang sinambung yang memberi nutrisi kepada kesadaran; sistem syaraf)**… Dan dari masing-masing buah** (produk) **dibuat kembarannya** (pasangan individu tanpa bentuk di luar materi)**… Dia mengubah malam menjadi siang** (mengubah gelapnya kejahilan menjadi pencerahan; penglihatan realitas; dengan ilmuNya)**… Sebenarnya, ada banyak isyarat padanya bagi orang-orang yang merenungkannya. [3]**

Dan di muka bumi (atau tubuh) **ada benua-benua yang berdampingan** (atau organ tubuh)**, dan kebun-kebun anggur dan tanaman pertanian, dan pohon kurma, yang menyendiri atau berkelompok… Semuanya tersirami dan terpelihara** (melanjutkan keberadaannya) **dengan air yang satu** (melalui manifestasi SATU ILMU TUNGGAL di seluruh ciptaan)**… Tapi Kami lebihkan beberapa buah-buahan di atas yang lainnya** (berdasarkan apa yang mereka berikan)**. Sungguh, ada isyarat-isyarat padanya bagi orang-orang yang menggunakan akal mereka. [4]**

Dan jika kamu heran (pada isyarat-isyarat Kami karena kamu tidak sanggup memahaminya)**, yang lebih mengherankan adalah perkataan mereka, "Apakah kami akan diciptakan menjadi mahluk yang baru dan terus hidup setelah kami menjadi tanah?"… Mereka lah orang-orang yang mengingkari ilmu bahwa Rabb mereka menyusun esensi mereka** (tidak mampu memahami kekekalan mereka karena tersusun dari Nama-nama Allah yang kekal)**! Dan mereka adalah orang-orang dengan belenggu di lehernya** (terperangkap ide bahwa mereka hanyalah tubuh fisik yang dibuat oleh otak kedua di dalam perut mereka)**! Mereka adalah penduduk Neraka** (api yang membakar/penderitaan)**… Mereka akan tinggal kekal di dalamnya! [5]**

Mereka mencari-cari masalah bukannya mengharapkan hal-hal yang baik darimu… (Padahal**) banyak kaum** (bangsa)**, yang semestinya telah menerima pelajaran, yang dihukum sebelum mereka. Dan, sungguh, Rabb-mu pemaaf kepada manusia meskipun mereka berbuat zalim… Sungguh, Rabb-mu keras balasannya** (dalam melaksanakan akibat yang semestinya dari suatu pelanggaran)**. [6]**

Orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas mengatakan, "Semestinya telah didatangkan mukjizat kepadanya dari Rabb-nya!"… Tapi kamu hanyalah pemberi peringatan… Tapi bagi setiap kaum ada Hadi (penuntun kepada realitas)**. [7]**

Allah mengetahui apa yang dikandung setiap perempuan dan apa yang kurang atau lebih dari rahim-rahimnya. Pada sisiNya, segala sesuatu di beri kemampuan menurut tujuan penciptaannya. [8]

Dia itu 'Alim terhadap yang nampak dan yang tidak nampak. Dia itu Khabir (pemilik dari makna-makna tak-hingga) **lagi Muta'ali** (kekuasaanNya meliputi segala sesuatu)**. [9]**

Baik seseorang menyembunyikan pikirannya ataupun menampakkannya, di dalam kegelapan malam atau pada terangnya siang, semuanya sama saja (bagi Dia)**! [10]**

Dia memiliki (atas semua manifestasiNya) **sistem pengawasan berkelanjutan/tidak-putus** (kekuatan-kekuatan – malaikat-malaikat) **yang melindungi mereka, dari depan dan belakang, dengan ketetapan Allah… Sungguh, Allah tidak akan mengubah gaya hidup suatu kaum hingga mereka mengubahnya sendiri** (pemahaman mereka dan pemikiran mereka terhadap nilai)**! Dan jika Allah menghendaki bencana bagi suatu kaum, tidak ada seorang pun bisa menolaknya! Selain Allah, tidak ada teman penolong bagi mereka. [11]**

HU lah yang menampakkan kilat kepada kalian (kilasan tiba-tiba di dalam otak kalian) **sebagai rasa takut dan harapan bagi kalian, dan yang memunculkan awan-awan tebal** (dengan ilmu dan pengetahuan)**…** (Ayat ini dan ayat berikutnya menggambarkan beragam keadaan manusia melalui perumpamaan-perumpamaan dan simbol-simbol; namun banyak yang mengambilnya secara harfiah dan beranggapan bahwa semua itu merujuk kepada kejadian langit yang sesungguhnya.) **[12]**

Dan Rad (petir – penemuan-penemuan Manusia Sempurna melalui pemikiran/perenungan introspektif [Manusia Sempurna, Abdulkarim Al Jili]) **bertasbih kepadaNya dengan hamd** (evaluasi alam jasmaniah yang diciptakan dengan Nama-namaNya, sesuai kehendakNya)**; dan malaikat-**

malaikat (kekuatan-kekuatan di dalam manusia dan alam semesta, juga bertasbih kepadaNya dan memenuhi pengabdian mereka kepadaNya) **dibawah kekuasaanNya… Sementara mereka berbantahan tentang Allah** (dari ide-ide berbasis-ego)**, Dia mendatangkan halilintar** (kilatan ilmu mengenai realitas) **dan memungkinkan pengalaman ini kepada siapa yang Dia kehendaki! Dia itu syadidul mihal** (pemilik sistem yang disebut sunnatullah, yang dijalankan dengan dahsyat dan tidak dapat diubah atau dihalangi dengan cara apapun)**. [13]**

Kepada HU lah ajakan akan Kebenaran! Mereka yang kepadanya mereka berpaling dan darinya mereka mencari pertolongan selain Allah tidak akan pernah menanggapi mereka (karena mereka tidak pernah ada)**!** (Mereka) **bagaikan orang yang merentangkan tangannya untuk mendapatkan air, tapi air tidak akan sampai kepadanya** (karena tidak ada kerannya)**! Doa orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas hanyalah melakukan perbuatan sesat dan sia-sia! [14]**

Dan siapapun di langit dan di bumi (materi dan di luar materi) **dan bayang-bayang mereka** (keberadaan konseptual mereka – karena keberadaan sejati dan absolut adalah Nama-nama Allah) **baik rela maupun terpaksa, bersujud kepada Allah** (mereka dalam keadaan berserah-diri mutlak kepada perintah Allah yang menyusun realitas esensial mereka)**!** (Ini adalah ayat sujud.) **[15]**

Katakanlah, "Siapakah Rabbnya langit dan bumi?" Katakanlah, "Allah"! Katakanlah, "Apakah kalian mengambil sekutu selain Dia, yang tidak dapat memberi manfaat atau bahaya apapun bahkan kepada dirinya sendiri?" Katakanlah, "Dapatkah disamakan yang buta dengan yang melihat? Atau samakah kegelapan dengan Nur (cahaya ilmu)**?" Ataukah mereka menyifati sekutu-sekutu terhadap Allah, yang menciptakan seperti Dia menciptakan dan yang memiliki sistem yang menyerupai sistem Allah? Katakanlah, "Allah lah yang menciptakan segala sesuatu… HU itu Wahid lagi Qahhar." [16]**

Dia menurunkan air (sifat-sifat dari Nama-nama) **dari langit dan lembah-lembah** (komposisi Nama-nama sebagai bentuk-bentuk

individual) **mengalir** (sebagai aktivitas intelektual) **sesuai kapasitas mereka** (jumlah kekuatan-kekuatan di dalam komposisi unik mereka)**… Arus-derasnya membawa buih yang mengapung** (kehidupan material)**… Dan dari apa yang mereka panaskan dan lebur di dalam api untuk membuat ornamen dan perhiasan, ada buihnya seperti itu… Tapi buih dibuang sebagai kelebihan yang tidak diperlukan… Demikianlah Allah mengumpamakan kebenaran dan kepalsuan… Adapun yang bermanfaat bagi manusia, maka tetap di bumi… Demikianlah Allah memberikan perumpamaan. [17]**

Bagi orang-orang yang menyambut Rabb mereka (yang kembali dengan introspektif kepada realitas esensial mereka) **ada** (Surga – menjalani manifestasi yang indah dari Nama-nama yang menyusun esensi mereka) **yang terbaik/indah… Sedangkan bagi orang-orang yang tidak menanggapi Dia, meskipun mereka telah memiliki semua yang ada di bumi dan yang serupa dengan itu, mereka akan memberikannya untuk menebus diri mereka sendiri** (dari derita kehinaan)**… Kepunyaan merekalah nantinya hasil hisab-kehidupan terburuk… Tempat berlindung mereka nantinya adalah Neraka… Seburuk-buruknya tempat peristirahatan! [18]**

Yang diwahyukan kepadamu dari Rabb-mu adalah Kebenaran. Samakah orang yang dapat melihat kebenaran dengan orang yang buta? Hanya orang-orang yang berakal, yang dapat merenungkannya secara mendalam, yang dapat memahami ini! [19]

Orang-orang yang (mencapai realitas) **memenuhi perjanjian Allah** (hidup sesuai dengan ketentuan ilmu mengenai realitas yang diwujudkan didalam keberadaan mereka oleh Allah) **dan mereka tidak memutuskan perjanjian mereka** (fitrah alami mereka)**. [20]**

Mereka MENYATUKAN apa yang Allah perintahkan untuk DISATUKAN (keadaan keberadaan dimana ‘diri yang dibuat’ dan ‘diri asal’ disatukan)**, dan mereka takut kepada Rabb mereka** (ketakhinggaan agung dari sifat Nama-nama) **dan takut akan hisab yang buruk** (akibat tidak memberikan hak dengan semestinya)**. [21]**

Mereka bersabar (dengan keadaan saat ini)**, dan mencari wajah** (hal keberadaan surgawi dimana perwujudan-perwujudan kekuatan-kekuatan agung di dalam realitas esensial seseorang dialami) **Rabb mereka, mereka melaksanakan shalat dan mereka memberi dengan ikhlas (menafkahkan), secara sembunyi atau terang-terangan dari rejeki yang kami datangkan kepada mereka… Mereka menghapus keburukan mereka dengan** (mengikuti) **perbuatan-perbuatan baik… Kepunyaan mereka lah tanah air yang akan datang! [22]**

(Tanah air yang akan datang adalah) **Surga 'Adn** (tingkat keberadaan dimana seseorang secara sadar mengalami kekuatan-kekuatan dari Nama-nama di dalam esensinya)**… Mereka akan masuk kesana dalam kesatuan** (mengalami realitas yang sama) **dengan orang-orang yang mencapai kesalehan** (memperbaiki diri mereka sendiri dan hidup secara logis) **dari antara bapak-bapaknya, istri-istrinya dan keturunannya… Dan para malaikat akan mendatangi mereka dari setiap pintu** (kekuatan-kekuatan yang diperlukan untuk hidup di dalam keadaan keberadaan ini akan teraktivasi didalam diri mereka pada setiap tingkatan)**! [23]**

(Mereka akan berkata) **"Assalaamu 'alaykum** (mudah-mudahan kekuatan yang berkaitan dengan Nama Salam teraktifkan didalam diri kalian) **sebagai hasil dari kesabaran kalian… Betapa indahnya tanah air penghabisan!"** (Kata 'tanah air' di dalam Hadits "Cinta seseorang kepada tanah airnya berasal dari keimanan mereka" merujuk pada kata ini.) **[24]**

Namun orang-orang yang memutuskan (karena pengkondisian mereka atau evaluasi yang keliru terhadap informasi) **perjanjian mereka** (meskipun terdapat kepatuhan absolut pada fitrah alami dari penciptaan mereka) **dan orang-orang yang memutuskan apa yang Allah perintahkan untuk menyatukan/menghubungkannya** (yakni, orang-orang yang beranggapan bahwa diri yang dibuat terpisah dari diri asalnya) **dan orang-orang yang menyebabkan kerusakan di muka bumi** (dengan menyalahgunakan tubuh mereka dan terperangkap otak ke dua di dalam perut mereka)**, mereka lah orang-orang yang akan dijauhkan dari Allah** (terlempar jauh dari kekuatan Nama-nama yang dianugerahkan didalam esensi mereka)**! Bagi mereka tempat tinggal yang buruk! [25]**

Allah menambah rejeki kehidupan kepada siapa yang Dia kehendaki dan menguranginya dari siapa yang Dia kehendaki! Mereka bergembira dan termanjakan oleh hal-hal duniawi, tapi kehidupan dunia hanyalah kesenangan sesaat dibanding kehidupan yang akan datang! [26]

Orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas berkata, "Bukankah seharusnya dia diberi mukjizat dari Rabb-nya?"… Katakanlah, "Sungguh, Allah menyesatkan siapa yang Dia kehendaki dan menuntun kepada realitas orang-orang yang kembali kepadaNya." [27]

Mereka adalah orang-orang yang telah beriman dan secara sadar mengalami kepuasan dalam mengingat dan merasakan Allah didalam esensi mereka! Ketahuilah dengan yakin bahwa kesadaran menemukan kepuasan di dalam mengingat Allah (dzikrullah; untuk mengingat realitas esensial diri, atau diri asal, yakni Allah, sebagai penyusun esensi dari segala sesuatu dengan Nama-namaNya)**! [28]**

Orang-orang yang beriman dan memenuhi ketentuan agama mereka akan memiliki Tuba (pohon Surga) **dan kebahagiaan karena mengalami apa yang ada didalam esensi dirinya. [29]**

Demikianlah Kami datangkan kamu kepada suatu umat, yang sebelumnya telah banyak umat yang datang dan berlalu, agar kamu membacakan kepada orang-orang yang mengingkari Yang Rahman dan memberitahu mereka apa yang telah Kami wahyukan kepadamu… Katakanlah, "Rabb-ku adalah HU! Tidak ada tuhan, hanya ada HU! KepadaNya aku bertawakal dan kepadaNya aku bertaubat dan kembali." [30]

Bahkan seandainya ada sebuah Qur'an yang dengan (membacanya) **gunung-gunung dapat digerakkan, atau bumi dapat dihancurkan berkeping-keping, atau yang mati dapat dibuat berbicara** (mereka tetap tidak akan beriman)**! Tidak, perintah Allah telah sempurna! Apakah orang-orang yang beriman tidak mengetahui bahwa seandainya Allah berkehendak, Dia tentu telah memungkinkan realisasi dari realitas absolut kepada seluruh manusia! Adapun bagi**

orang-orang yang mengingkari ilmu realitas, kemalangan tidak akan berhenti menerpa mereka atau mendekati rumah mereka karena perbuatan buruk mereka sendiri… Sampai janji Allah terpenuhi… Sungguh, Allah tidak akan menyalahi janji! [31]

Sungguh, Rasul-rasul sebelum kamu juga dicemoohkan… Aku beri tangguh orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas dan kemudian Aku menangkap mereka… Betapa buruknya penderitaan yang dihasilkan dari perbuatan-perbuatan jahat mereka! [32]

Mereka mempersekutukan Allah padahal Dia lah yang membentuk akibat dari apa yang dihasilkan setiap jiwa… Katakanlah, "Sebutkan nama mereka! Ataukah kalian memberitahu Dia sesuatu di bumi yang Dia tidak mengetahuinya? Ataukah kalian sedang membual?"… Tapi tidak, tipu-daya orang-orang yang mengingkari realitas telah dibuat menyenangkan bagi mereka dan mereka telah terhalang dari jalan (Allah)**… Dan barangsiapa disesatkan Allah, tidak ada lagi penuntun menuju realitas baginya! [33]**

Ada penderitaan bagi mereka dalam kehidupan duniawi… dan, sungguh, penderitaan di kehidupan yang akan datang akan lebih buruk! Dan tidak akan ada para pelindung dari Allah bagi mereka. [34]

Perumpamaan (metafora) **Surga bagi orang-orang yang melindungi dirinya sendiri adalah di bawahnya sungai-sungai mengalir … Buah-buahnya tiada henti dan demikian pula naungannya… Inilah masa depan bagi orang-orang yang melindungi diri mereka sendiri** (takwa)**… Adapun bagi orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas, masa depannya adalah api** (neraka)**. [35]**

Orang-orang yang kepadanya Kami berikan (sebelum ini) **Kitab** (ilmu mengenai realitas) **bergembira pada apa yang telah disingkapkan kepadamu… namun di antara mereka ada beberapa yang mengingkari sebagiannya… Katakanlah, "Aku hanya diperintahkan untuk mengabdi kepada Allah dan tidak mempersekutukanNya… KepadaNya lah aku mengajak dan kepadaNya pula tempat aku kembali!" [36]**

Dan demikianlah Kami telah mewahyukannya sebagai tuntunan dalam bahasa Arab… Sungguh, jika kamu mengikuti khayalan mereka setelah ilmu datang kepadamu, maka kamu tidak akan pernah mempunyai teman atau pelindung dari Allah. [37]

Sungguh, Kami datangkan Rasul-rasul sebelum kamu dan memberi mereka istri-istri dan keturunan… Mustahil bagi seorang Rasul datang sebagai bukti tanpa seijin Allah (B-iznillah)**… Ada ketetapan waktu untuk pembentukan setiap perintah! [38]**

Allah menghapuskan apa yang Dia kehendaki atau membentuk (kedalam realitas yang nampak, apa yang Dia kehendaki)**, dan denganNya lah Induk Kitab** (ilmu pokok; ilmu mengenai cara-cara dimana Nama-nama akan mewujud di setiap saat)**. [39]**

Jika Kami tunjukkan kepadamu sebagian dari apa yang Kami janjikan kepada mereka (ketika mereka hidup) **atau menyebabkan kamu mati** (tanpa menunjukkannya kepadamu, fungsimu tetap tidak akan berubah) **tanggung-jawabmu hanyalah memberitahukan… Melaksanakan akibat-akibat dari perbuatan-perbuatan mereka adalah hak kami! [40]**

Tidakkah mereka melihat bagaimana kami menggerus/menipiskan tanah (tubuh fisik) **dari segala hal** (sampai usia lanjut dan mati, atau penipisan global bumi oleh kondisi-kondisi kosmik atau cuaca, atau pengikisan para dualis pada masa itu)**… Allah menetapkan** (ini) **dan tidak ada sesuatu pun yang mengejar** (mengatur dan mengubah) **ketetapanNya. Dia adalah yang Esa yang membentuk dengan seketika tahap selanjutnya berdasarkan apa yang telah dibentuk. [41]**

Orang-orang sebelum mereka pun merencanakan jebakan… Tapi rencana tersebut kepunyaan Allah seluruhnya (rencana mereka melawan diri mereka sendiri, mereka jatuh kedalam perangkap mereka sendiri yang ditetapkan oleh sunnatullah)**… Dia mengetahui hasil dari setiap kesadaran! Orang-orang yang mengingkari realitas juga akan melihat kepunyaan siapa tempat tinggal yang akan datang. [42]**

Orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas berkata, "Kamu bukanlah seorang Rasul (yang didatangkan Allah)**"… Katakanlah, "Cukuplah Allah dan orang-orang yang memiliki ilmu mengenai realitas sebagai Saksi di antara aku dan kalian…" [43]**

14

IBRAHIM

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Alif, Lam, Ra… Ilmu (Kitab) (mengenai realitas dan sunnatullah) **ini yang Kami wahyukan kepadamu adalah agar kamu mengeluarkan manusia dari kegelapan** (kejahilan) **menuju Nur** (cahaya ilmu) **berdasarkan kecocokan komposisi Nama yang menyusun keberadaan mereka** (B-izni Rabbihim)**, kepada jalannya yang 'Aziz** (yang Esa yang kehendaknya akan dilakukan sesuka Dia, tidak ada sesuatu pun dapat menolak) **lagi Hamid** (yang Esa yang mengevaluasi diriNya semata)**. [1]**

Kepunyaan Allah lah (yang 'Aziz lagi Hamid) **apapun yang di langit dan di bumi** (untuk pengamatan sifat-sifat yang dirujuk oleh Nama-namaNya Yang Indah)**… Terkutuklah orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas karena penderitaan hebat yang menanti mereka! [2]**

Mereka (yang mengingkari ilmu mengenai realitas) **lebih menyukai kehidupan duniawi** (yang terbatas) **dibanding kehidupan kekal yang akan datang dan mereka menghalang-halangi dari jalan Allah, menginginkan untuk menyimpangkannya… Mereka dalam kesalahan yang besar dan sukar untuk dibetulkan. [3]**

Dan kami datangkan setiap Rasul dengan bahasa kaumnya agar dapat menerangkan kepada mereka dengan jelas… Allah menyesatkan siapa yang Dia kehendaki dan menuntun siapa yang Dia kehendaki… Dan Dia itu 'Aziz lagi Hakim. [4]

Sungguh, Kami mendatangkan Musa dengan mukjizat, dengan mengatakan, "Keluarkanlah kaummu dari kegelapan menuju cahaya ilmu (Nur) **dan ingatkanlah mereka kehidupan kekal yang akan datang, pada saat dimana perintah Allah akan terealisasi"… Sungguh, ada isyarat-isyarat pada yang demikian itu bagi setiap orang yang sangat sabar dan sangat bersyukur. [5]**

Dan ketika Musa berkata kepada kaumnya, "Ingatlah nikmat Allah kepada kalian… (Ingatlah) **bagaimana Dia menyelamatkan kalian dari orang-orangnya Fir'aun… Mereka biasa menimpakan kepada kalian siksaan terburuk, menyembelih anak-anak laki-laki kalian dan membiarkan hidup anak-anak perempuan kalian… Pada yang demikian itu ada cobaan yang besar dari Rabb kalian!" [6]**

Dan (ingatlah) **bagaimana Rabb kalian telah menyatakan, "Sungguh, jika kalian bersyukur Aku akan menambahnya, tapi jika kalian tidak bersyukur pastilah hukumanKu paling keras." [7]**

Musa berkata, "Jika kalian dan semua orang di muka bumi mengingkari (realitas dan tidak bersyukur) **maka** (ketahuilah dengan baik bahwa) **Allah itu sungguh <u>Ghani</u> lagi Hamid." [8]**

Tidak sampaikah kepada kalian berita mengenai orang-orang sebelum kalian, kaum Nuh, 'Aad, Tsamud dan orang-orang setelah mereka? Tidak ada yang mengetahuinya kecuali Allah! Rasul-rasul mereka telah mendatangi mereka dengan bukti-bukti, tapi mereka menutupi mulut mereka dengan tangan-tangan mereka (gerak-isyarat yang biasa digunakan orang-orang Arab untuk menunjukkan penolakan atas suatu pemikiran) **dan berkata, "Sungguh, kami mengingkari apa yang telah disingkapkan kepada kalian, dan mengenai apa yang kalian ajak kami kepadanya, kami benar-benar meragukannya."[9]**

Rasul-rasul mereka berkata, "Mungkinkah ada keraguan tentang Allah, pencipta (Fatir) **langit dan bumi? Dia mengampuni kesalahan-kesalahan kalian dan memberi kalian kesempatan hingga akhir hidup kalian." Mereka berkata** (kepada Rasul-rasul)**, "Kalian hanyalah manusia biasa seperti kami** (tidak ada aspek ajaib dalam diri kalian)**… Kalian ingin merintangi kami dari apa yang bapak-bapak kami biasa**

sembah… Maka, datangkanlah kepada kami sulthan yang nyata (kekuasaan ajaib, bukti)**.” [10]**

Rasul-rasul mereka berkata kepada mereka, “Kami manusia seperti kalian, tapi Allah memberikan karuniaNya (risalah) **kepada siapa yang Dia kehendaki dari hamba-hambaNya… Mustahil bagi kami untuk mendatangkan sulthan kepada kalian** (kekuasaan ajaib; bukti) **kecuali jika itu mewujud dengan seijin Allah** (B-iznillah)**… Maka, hendaklah orang-orang beriman bertawakal kepada Allah** (meyakini Nama Wakil di dalam esensi mereka akan memenuhi fungsinya)**.” [11]**

“Dan bagaimana kami tidak bertawakal kepada Allah padahal Dia telah menuntun kami di jalan realitas? Kami pasti akan bersabar terhadap bahaya yang kalian sebabkan… Maka, hendaklah orang-orang yang beriman bertawakal kepada Allah (meyakini Nama Wakil di dalam esensi mereka akan memenuhi fungsinya)**.” [12]**

Orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas (yang menjalani kehidupan egosentris) **berkata kepada Rasul-rasul mereka, “Kami akan mengusir kalian dari tanah kami kecuali kalian kembali kepada keyakinan kami”… Rabb mereka mewahyukan kepada mereka, “Sungguh, Kami akan menghancurkan orang-orang yang zalim.” [13]**

Dan setelah mereka, Kami akan membuat kalian tinggal di tanah itu… Ini khusus bagi orang-orang yang takut akan kedudukanKu dan ancamanKu.” [14]

(Para Rasul) **menginginkan kemenangan… Dan (**demikianlah) **setiap tiran yang keras kepala akhirnya menderita kekalahan. [15]**

Dan di hadapannya (masa depannya) **adalah Neraka… Dia akan diberi air yang busuk** (air neraka)**. [16]**

Dia akan mencoba meminumnya namun tidak dapat menelannya… Kematian akan mendatangi dia dari segala arah, tapi dia tidak akan mati! Dan setelah itu adalah penderitaan yang lebih buruk! [17]

Perumpamaan orang-orang yang mengingkari Rabb mereka (fitur-fitur dari Nama-nama didalam esensi mereka) **adalah seperti abu yang tersapu angin di hari yang berangin kencang… Mereka tidak mendapatkan apapun dari apa yang mereka kerjakan… Yang demikian itu adalah penyimpangan yang besar** (dari realitas)**. [18]**

Tidakkah kamu melihat bahwa Allah telah menciptakan langit dan bumi dengan Kebenaran (dengan fitur-fitur dari Nama-namaNya sebagai komposisi dari Nama-namaNya)**… Jika Dia berkehendak, Dia dapat melenyapkan kalian dan mendatangkan ciptaan yang baru, yang unik lagi baru. [19]**

Ini tidak sukar bagi Allah, yang 'Aziz (yang perintahNya tidak seorang pun dapat menolaknya)**! [20]**

Dan mereka semua dikumpulkan dan sepenuhnya nampak untuk Allah! Yang lemah akan berkata kepada orang-orang yang sombong, "Sungguh, kami adalah para pengikut kalian, maka bisakah kalian sekarang menghindarkan dari kami murka Allah yang manapun?" (Yang sombong) **akan mengatakan, "Seandainya Allah menuntun kami, tentu kami telah menuntun kalian…** (Namun sekarang) **baik kita berteriak kesakitan ataupun bersabar, hasilnya sama saja bagi kita…** (Karena) **kita tidak mempunyai tempat untuk melarikan diri." [21]**

Dan ketika perkaranya telah selesai (ketika realitas menjadi nyata)**, Setan akan berkata, "Sungguh, Allah telah memberitahu kalian janjiNya yang benar… Aku juga berjanji kepada kalian, tapi kemudian aku mengkhianati kalian… Aku tidak memiliki wewenang** (kekuasaan) **atas kalian** (walau bagaimanapun)**… Aku hanya membisikkan beberapa ide kepada kalian dan kalian mengikuti ide-ideku** (karena semua itu selaras dengan ego kalian)**! Maka janganlah menyalahkan aku, salahkanlah diri kalian sendiri! Aku tidak bisa dipanggil untuk kalian tolong, kalian pun tidak bisa berlari untuk mendapat pertolonganku. Aku juga telah mengingkari tindakan kalian mempersekutukanku dengan Allah sebelum ini! Sungguh, ada penderitaan yang menyakitkan bagi orang-orang yang zalim. [22]**

Adapun bagi orang-orang yang beriman dan memenuhi ketentuan agama mereka, mereka akan dimasukkan kedalam Surga, yang di bawahnya mengalir sungai-sungai, dan mereka akan tinggal kekal di dalamnya, menurut komposisi Nama yang menyusun Rabb mereka (B-izni Rabbihim)**. [23]**

Tidakkah kalian melihat bagaimana Allah menerangkan dengan simbol-simbol, ekspresi yang suci (ilmu mengenai realitas) **adalah seperti pohon yang suci** (manusia sempurna) **yang akarnya menancap kuat** (data inti di dalam otak yang berkenaan dengan diri asal) **dan yang cabang-cabangnya menggapai langit** (hasil yang dibentuk di dalam kesadaran)**! [24]**

(Pohon itu) **menghasilkan buahnya** (ilmu dan pengetahuan) **di setiap waktu, berdasarkan kecocokan komposisi Namanya** (B-izni Rabbiha)**… Allah memberikan perumpamaan kepada manusia agar mereka merenungkannya dan mengingatnya. [25]**

Dan perumpamaan dari perkataan yang kotor (ide tak berdasar) **adalah seperti pohon yang kotor** (tidak berbuah/sia-sia)**, tidak mempunyai akar, dangkal dan tanpa dasar. [26]**

Baik di kehidupan duniawi maupun di kehidupan kekal yang akan datang, Allah mengikat orang-orang yang beriman kepada kata Kebenaran yang permanen (Kata Kesatuan)**! Dan Allah melakukan apa yang Dia kehendaki** (Allah mewujudkan fitur-fitur dari Nama-namanya yang Dia inginkan)**! [27]**

Tidakkah kamu melihat orang yang menukar nikmat Allah (ilmu mengenai realitas) **dengan kekafiran** (pengingkaran) **dan menurunkan martabat kaumnya kepada kehidupan yang bukannya hasil dari realitas? [28]**

Kepada Neraka lah mereka bersandar! Betapa buruknya keadaan kehidupan yang demikian itu! [29]

Mereka mempersekutukan Allah, untuk memalingkan dari jalanNya! Katakanlah, "Bersenang-senanglah, tujuan akhir kalian adalah api itu (Neraka)**!" [30]**

Katakanlah kepada hamba-hambaKu yang telah beriman untuk mendirikan shalat dan menafkahkan sebagian rejeki yang telah Kami berikan kepada mereka, secara sembunyi atau terang-terangan, sebelum datang saat dimana tidak akan ada jual-beli ataupun persahabatan." [31]

Allah lah yang menciptakan langit dan bumi, dan menurunkan air dari langit dan dengannya membuat buah-buahan sebagai karunia bagi kalian dan menundukkan perahu-perahu untuk kalian berlayar mengarungi laut dengan perintahNya dan menundukkan bagi kalian sungai-sungai! [32]

Matahari dan Bulan, yang terus-menerus menjalankan fungsinya, melayani kalian (Kalian selalu menggunakan energi dan beragam sifat Matahari dan Bulan tanpa menyadarinya sama sekali)**… Dan kalian mendapatkan manfaat dari malam dan siang. [33]**

Dia telah memberikan semua yang telah kamu minta kepadaNya (berdasarkan fitrah alami kalian selama periode penciptaan)**… Seandainya kalian mesti menghitung nikmat Allah, kalian tidak akan dapat menghitungnya dengan mengevaluasinya… Sungguh, manusia itu tidak adil dan menutup-nutupi Kebenaran yang nyata! [34]**

Dan Ibrahim telah berkata, "Rabb-ku, buatlah kota ini aman… Lindungilah aku dan anak-anakku dari menyembah berhala-berhala." [35]

"Rabb-ku… Sungguh, mereka (berhala-berhala) **telah menyesatkan banyak manusia… Maka, barangsiapa mengikutiku, sungguh dia adalah golonganku… Dan barangsiapa tidak mematuhiku, sungguh Engkau itu <u>Ghafur</u> lagi <u>Rahim</u>." [36]**

"Rabb kami… Sungguh, Aku telah menempatkan keturunanku di lembah yang belum digarap di dekat rumah-suciMu, Rabb kami, agar

mereka mendirikan shalat (mengalami kembalinya dari introspeksi mereka akan Engkau)**! Maka, buatlah orang-orang yang kesadarannya terbuka untuk memahami realitas, cenderung kepadanya, dan berikanlah kepada mereka ilmu dan pengetahuan… agar mereka mengevaluasi dan bersyukur." [37]**

"Rabb kami! Sungguh, Engkau mengetahui apa yang kami sembunyikan dan apa yang kami nyatakan… (Karena) **tidak ada sesuatu pun di langit dan di bumi dapat tersembunyi dari Allah." [38]**

"Hamd (evaluasi terhadap alam-alam jasmani) **kepunyaan Allah, yang telah menganugerahkan Ismail dan Ishaq kepadaku di usia-tuaku… Sungguh, Rabb-ku itu Sami' terhadap doa di dalam esensiku." [39]**

"Rabb-ku, jadikanlah aku orang yang mendirikan shalat (dari golongan orang-orang yang mengalami perjalanan kembali dengan kembali secara introspektif kepada realitas Nama-nama) **dan juga dari keturunanku** (buatlah orang-orang yang mendirikan shalat)**! Rabb kami, kabulkanlah doaku."** (Catatan: Individu seperti Ibrahim memohon bisa mendirikan dan merasakan shalat; patut untuk direnungkan apa makna yang dikandungnya.) **[40]**

"Rabb kami, pada waktu ketika catatan kehidupan diperlihatkan dengan terbuka, ampunilah aku, kedua orang tuaku dan orang-orang yang beriman!" [41]

Dan jangan pernah mengira bahwa Allah tidak mengetahui apa yang dilakukan orang-orang yang zalim! Dia hanya menunda mereka hingga tibanya saat dimana mata mereka melotot ketakutan. [42]

(Pada hari itu) **mereka akan berlari ke depan, kepala mereka terulur** (mencari pertolongan)**, pandangan mereka gelap… Keadaan dimana mereka tidak dapat melihat diri mereka sendiri! Mereka tidak mengetahui apa yang harus dipikirkan! [43]**

Peringatkanlah manusia akan periode ketika murka (kematian – awal dari penderitaan abadi bagi orang-orang yang tidak mempersiapkan diri) **menghampiri mereka! Pada saat itu, orang-orang yang zalim akan**

mengatakan, "Rabb kami, tangguhkanlah kami untuk beberapa saat agar kami menanggapi ajakanMu dan mengikuti Rasul-rasulMu"… Bukankah dulu kalian telah bersumpah bahwa bagi kalian tidak ada akhir semacam itu? [44]

Dan kalian hidup di antara penduduk yang orang- orangnya menzalimi diri mereka sendiri! Telah dijelaskan kepada kalian bagaimana Kami menghadapi mereka…Dan Kami telah memberikan perumpamaannya kepada kalian. [45]

Sungguh, mereka telah merencanakan jebakan, tapi jebakan mereka disertai Allah (mereka tidak akan dapat berlari dari akibatnya)**!** (Tiada gunanya) **meskipun jebakan mereka** (rencana/siasat) **bisa memindahkan gunung! [46]**

Jangan pernah mengira bahwa Allah akan menyalahi janjiNya kepada Rasul-rasulNya… Sungguh, Allah itu 'Azizun Dzuntiqam (yang memungkinkan suatu sistem dimana hak dari pihak yang layak menerimanya akan dilaksanakan tanpa dapat dihalangi)**! [47]**

Selama periode itu, bumi (tubuh) **akan diganti dengan bumi yang lain** (tubuh yang lain)**, dan demikian pula langitnya** (kesadaran individu juga akan berubah menjadi sistem persepsi yang lain)**! Segalanya akan jelas** (nampak terbuka dengan semua wajah batin mereka) **bagi Allah, yang <u>Wahid</u> lagi <u>Qahhar</u>. [48]**

Selama periode itu, kamu akan melihat orang-orang yang berdosa terikat rantai-rantai (dengan ikatan-ikatan yang memisahkan mereka dari Allah)**! [49]**

Pakaian mereka dari aspal cair (hitamnya ego mereka telah meliputi mereka) **dan wajah-wajah mereka ditutupi dengan api** (karena terhijab dari realitas)**. [50]**

Allah telah berkehendak bahwa setiap ego/diri akan menjalani akibat-akibat dari hasil perbuatannya! Sungguh Allah itu Sari'ul Hisab (membentuk dengan seketika akibat-akibat dari setiap perbuatan)**! [51]**

Inilah pemberitahuan bagi manusia; agar mereka diperingati dengannya dan mengetahui bahwa HU adalah yang ESA, pemilik Uluhiyyah! Biarlah orang-orang yang berakal, yang dapat merenung secara mendalam, mengingat dan mengevaluasi (kebenaran ini)**! [52]**

15

AL-HIJR

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Alif, Lam, Ra… Ini (realitas dan sunnatullah) **adalah isyarat-isyarat yang nyata dari Ilmu INI, Al-Qur'an. [1]**

(Itu akan berarti bahwa) **orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas** (terhijab dari realitas mereka) **akan sangat berkeinginan bahwa mereka telah mengetahui tentang keberserahdirian mereka. [2]**

Tinggalkan mereka, biarkan mereka makan dan bersenang-senang, menghibur diri dengan hasrat mereka yang tidak pernah berakhir! Tidak lama lagi, mereka akan mengetahui. [3]

Dan kami tidak menghancurkan wilayah manapun yang tidak ditetapkan sebelumnya. [4]

Tidak ada satu umat pun yang dapat memajukan atau menunda waktunya. [5]

Mereka berkata, "Wahai orang yang telah diwahyukan kepadanya peringatan (dzikr)**! Sungguh kamu seorang yang gila** (dikuasai oleh jin)**." [6]**

"Bukankah semestinya kamu datang kepada kami dengan malaikat-malaikat jika kamu termasuk orang-orang yang benar?" [7]

Kami tidak mendatangkan malaikat-malaikat kecuali sebagai Kebenaran… Pada saat itu, mereka tidak akan ditangguhkan! [8]

Sungguh, hanya Kami yang menurunkan dzikr itu! Dan, sungguh, Kami pula yang akan menjaganya! [9]

Sungguh, Kami pun mendatangkan (Rasul-rasul) **sebelum kamu, di antara kaum yang pertama-tama mempunyai keyakinan yang sama. [10]**

Segera setelah seorang Rasul mendatangi mereka, mereka pasti akan memperolok-olokannya [11]

Demikianlah Kami menghadirkannya di hati orang-orang yang berdosa. [12]

Mereka tidak beriman (kepada peringatan; ilmu)**… Dan mereka tidak peduli dengan akibat-akibat yang telah dialami orang-orang kafir sebelumnya. [13]**

Bahkan seandainya Kami telah membukakan pintu langit bagi mereka dan mereka naik melewatinya… [14]

Mereka tentu akan berkata, "Mata kami telah disilaukan, bahkan, kami adalah orang-orang yang kena sihir!" [15]

Sungguh, Kami membentuk rasi-rasi bintang di langit (otak, daerah khusus [kelenjar pineal] di dalam otak yang memungkinkan penglihatan realitas) **dan menghiasinya bagi orang-orang yang mengamati dan memperhatikannya. [16]**

Kami melindunginya dari setiap Setan yang terkutuk dan tertolak (rasa individualisme dan takut kehilangan yang dibentuk oleh amigdala)**. [17]**

Kecuali setan yang mencuri dengar (mengaitkan realitas yang mewujud di sana kepada kehidupan jasmaniah)**, yang dikejar oleh bola api yang menyala terang** (Nur ilmu dari realitas)**. [18]**

Telah Kami kembangkan bumi (tubuh dikembangkan sedemikian rupa sehingga ia dapat mengandung organ-organ tubuh yang memungkinkan manifestasi Nama-nama)**! Dan telah kami teguhkan gunung-gunung**

(organ-organ tubuh**) di dalamnya… Kami membuat segala sesuatu di dalamnya dalam keadaan seimbang. [19]**

Dan Kami buat di dalamnya perlengkapan hidup baik untuk kalian maupun untuk mereka yang matapencahariannya bukan kepunyaan kalian. [20]

Dan tidak ada satu mahluk hidup pun yang perbendaharaannya (kekuatan-kekuatan yang menyusunnya) **bukan dari sisi Kami! Dan Kami datangkan** (kekuatan-kekuatan/sifat-sifat) **menurut programnya. Kami mewujudkannya** (kekuatan-kekuatan, fitur-fitur itu) **dalam jumlah yang diperlukan. [21]**

Kami datangkan angin (ide-ide) **sebagai penyubur** (dari pikiran-pikiran dan temuan-temuan baru)**… Kami turunkan air** (ilmu) **dari langit dan membuat kamu minum darinya… Dan bukanlah kalian yang menampungnya. [22]**

Sungguh Kami lah, benar Kami, yang memberi kehidupan dan menyebabkan kematian! Kami lah para Pewarisnya (kalian itu terkena kematian, Kami [Al-Asma Ul-Husna – Nama-nama Yang Indah bersifat kekal)**! [23]**

Sungguh, Kami mengetahui siapa di antara kalian yang ingin maju dan siapa yang tinggal di belakang! [24]

Sungguh, Rabb-mu, HU, akan mengumpulkan mereka! Sungguh, Dia itu Hakim lagi ‘Alim. [25]

Sungguh, Kami menciptakan manusia dari struktur sel yang menyusun (tanah + air + udara)**. [26]**

“Dan jin (sejenis jin) **Kami ciptakan sebelumnya dari api ‘samum’** (radiasi gelombang mikro penginfus/penembus yang berbahaya bagi tubuh astral)**.” [27]**

Dan ingatlah ketika Rabb-mu berkata kepada para malaikat, “Sungguh, Aku akan menciptakan mahluk manusia dari tanah liat yang kering, struktur sel yang berkembang (sel)**.” [28]**

“Dan ketika Aku telah menyusunnya dengan seimbang (menyempurnakan tubuh dan otaknya) **dan meniupkan kedalam Dia dari Ruh-ku** (fitur-fitur yang ditunjuk Nama-namaku) **bersujudlah kepadanya** (laksanakanlah pengabdian kalian kepadanya sebagai kekuatan-kekuatannya)**!” [29]**

Maka semua malaikat (kekuatan-kekuatan) **bersujud secara kolektif** (fitur-fitur tertentu dari Nama-nama mulai mewujud dan membentuk materi sebagai otak)**. [30]**

Kecuali Iblis! Dia tidak termasuk mereka (kekuatan-kekuatan) **yang bersujud. [31]**

Dia berkata, “Wahai Iblis! Ada apa denganmu sehingga kamu tidak termasuk mereka yang bersujud?” [32]

(Iblis) **berkata, “Aku tidak muncul kedalam kehidupan untuk bersujud kepada manusia yang Engkau ciptakan dari tanah liat yang kering dan struktur sel pengubah bentuk yang berkembang.” [33]**

Dia berkata, “Maka keluarlah dari sini! Sungguh kamu terkutuk dan tertolak.” [34]

“Sungguh, kutukan itu (terjauhkan dari mengalami realitas esensialmu) **menimpa kepadamu hingga saat dimana kebenaran sunnatullah menjadi nyata.” [35]**

(Iblis) **berkata, “Rabb-ku! Beritangguhlah aku hingga waktu mereka dibangkitkan** (dengan tubuh yang baru setelah merasakan kematian)**! [36]**

Dia berkata, “Pasti, kamu termasuk mereka yang diberitangguh!” [37]

“Hingga waktu yang sangat dikenal!” [38]

(Iblis) **berkata: “Rabb-ku! Karena Engkau telah menyesatkanku sebagai akibat Nama-nama yang diekspresikan melalui aku, aku sungguh akan membuat** (ketidakpatuhan; perbuatan-perbuatan yang

terhijab dari sunnatullah) **menarik hati mereka di muka bumi** (kehidupan jasmaniah mereka) **dan menyesatkan mereka semua." [39]**

"Kecuali hamba-hambaMu di antara mereka yang telah diberi kemurnian esensi!" [40]

Dia berkata, "Inilah jalan yang lurus yang telah Aku ambil bagi diriKu sendiri!" [41]

"Sungguh kamu tidak akan mempunyai kekuatan (untuk melaksanakan) **terhadap hamba-hambaKu… Kecuali orang-orang yang sesat yang memilih untuk mengikutimu." [42]**

"Sungguh, Neraka adalah tempat yang diperuntukkan bagi mereka." [43]

"Ia memiliki tujuh pintu (ketujuh organ – mata, telinga, lidah, tangan, kaki, perut dan organ seksual – yang disalahgunakan untuk mengalahkan tujuan mereka)**… Dan masing-masing mempunyai bagian yang dijatahkan kepadanya." [44]**

Orang-orang yang telah melindungi dirinya (bertakwa) **akan berada di dalam Surga-surga dan mata-air mata-air. [45]**

"Masuklah kedalamnya sebagai yang terlindungi (dengan keamanan yang berasal dari keimanan seseorang) **dan dalam keadaan yakin/selamat** (salam)**. [46]**

Telah Kami bersihkan dan hilangkan dari hati mereka semua emosi kebencian dan dendam (yang berasal dari pandangan yang berdasarkan keterpisahan dan dualitas bukannya kesatuan)**! Mereka akan seperti bersaudara yang didudukkan di atas singgasana-singgasana yang saling berhadapan satu sama lain. [47]**

Mereka tidak akan terkena rasa lelah (penurunan energi) **dan mereka tidak akan disuruh keluar. [48]**

Katakanlah kepada hamba-hambaKu bahwa Aku benar-benar Ghafur lagi Rahim. [49]

Sungguh, hukumanKu (penderitaan yang dihasilkan dari terjauhkan dari realitasKu) **adalah hukuman yang terburuk! [50]**

Beritahukanlah kepada mereka tentang tamu-tamunya Ibrahim. [51]

Bagaimana mereka telah mendatanginya dan menyambutnya, "Salam"… (Dan Ibrahim telah berkata) **"Kami merasa cemas karena kalian." [52]**

(Mereka berkata)**, "Jangan cemas! Kami datang untuk memberitahumu berita gembira bahwa kamu akan memiliki seorang anak yang 'Alim** (memiliki ilmu yang tinggi)**." [53]**

(Ibrahim) **berkata, "Apakah kalian memberitahukan berita gembira ini sedangkan aku telah lanjut usia? Berita gembira macam apa yang kalian berikan kepadaku?" [54]**

Mereka berkata, "Kami memberitahukan berita gembira dengan Kebenaran! Janganlah berputus asa!" [55]

(Ibrahim) **berkata, "Siapa dapat berputus asa akan rahmat Rabb-ku, kecuali orang-orang yang telah tersesat** (dari realitas)**?" [56]**

(Ibrahim) **berkata, "Wahai yang telah diutus kepadaku! Apa** (lagi) **fungsi/tugas kalian?" [57]**

Mereka berkata, "Sebenarnya, kami diutus untuk orang-orang yang berdosa." [58]

"Kecuali keluarga Luth! Kami akan menyelamatkan mereka semua." [59]

"Kecuali istrinya (Luth)**… Kami telah tetapkan bahwa dia akan termasuk orang-orang yang tertinggal." [60]**

Kemudian para malaikat yang diutus mendatangi Luth. [61]

(Luth) **berkata, "Sungguh, kalian adalah orang-orang asing bagiku!" [62]**

Mereka berkata, "Sebaliknya, kami membawa (penderitaan sebagai akibat perbuatan-perbuatan mereka) **bagi orang-orang yang dalam keraguan." [63]**

“Kami datang kepadamu dengan Kebenaran dan kami adalah yang menjalani kebenaran.” [64]

“Karena itu, bawalah keluargamu dan berangkatlah di sebagian malam, bawa mereka pergi jauh… Dan ikuti mereka dari belakang… Jangan seorang pun dari kalian menoleh ke belakang… Pergilah ke tempat yang telah diperintahkan kepada kalian dan bersegeralah!” [65]

Kami sampaikan kepadanya ketetapan itu, “Sungguh, orang-orang yang tersisa akan dilenyapkan menjelang pagi.” [66]

Dan penduduk kota itu datang dengan bergembira. [67]

(Luth) **berkata, “Orang-orang ini adalah tamuku… Maka janganlah membuat aku malu.” [68]**

“Takutlah kepada Allah dan jangan mempermalukan aku!” [69]

Mereka berkata, “Bukankah telah kami katakan kepadamu jangan mencampuri urusan orang lain?” [70]

(Luth) **berkata, “Inilah anak-anak perempuanku, jika itu yang kalian ingin lakukan!” [71]**

Demi hidupmu, mereka berkeluyuran dalam kebutaan karena kecanduan (kesenangan)**! [72]**

Pada saat matahari terbit, ledakan bergemuruh yang mengerikan menimpa mereka. [73]

Kami putar-balikkan mereka dan kami hujani mereka dengan batu-batu dari tanah liat (yang terbakar) (lava vulkanik)**. [74]**

Sungguh terdapat isyarat-isyarat di dalam ini bagi orang-orang yang mencerna/mengkaji (yang mencerna makna sebenarnya dari isyarat-isyarat)**. [75]**

Catatan: Ada hadits yang menyatakan, “Rasulullah saw berkata, ‘berhati-hatilah (ingatlah) cernaan/kajian dari seorang yang beriman, karena dia melihat dengan Nur Allah – cahaya Ilmu – berdasarkan rahasia huruf B…’” Kemudian beliau membaca ayat ini.

Sungguh, kota itu masih dilalui manusia. [76]

Sungguh terdapat pelajaran yang dapat diambil dari ini bagi orang-orang yang beriman. [77]

Penduduk hutan itu (kaum Syu'aib as.) **pun adalah orang-orang yang zalim. [78]**

Karena ini, Kami buat mereka menjalani akibat yang menyakitkan karena perbuatan-perbuatan mereka! Keduanya terletak di tempat-tempat yang nampak jelas. [79]

Sungguh, penduduk Hijr (kaum Tsamud) **juga mengingkari Rasul-rasul mereka. [80]**

Kami berikan isyarat-isyarat Kami kepada mereka, namun mereka berpaling. [81]

Mereka biasa memahat rumah-rumah yang aman pada gunung-gunung. [82]

Tapi ledakan bergemuruh yang mengerikan (letusan vulkanik) **juga menimpa mereka dini hari. [83]**

Harta benda mereka tidak dapat menyelamatkan mereka. [84]

Dan telah Kami ciptakan langit (tahap-tahap manifestasi berkenaan dengan fitur-fitur yang ditunjuk oleh Nama-nama) **dan bumi** (dunia ilusi manusia) **dan segala sesuatu di antaranya dengan Kebenaran Absolut. Dan sungguh Saat** (kematian) **itu pasti akan datang… Maka jadilah orang yang pemaaf dan katakanlah yang sebenarnya. [85]**

Sungguh Rabb-mu adalah HU, Khalaqul 'Alim. [86]

Dan sungguh telah Kami berikan kepadamu tujuh ayat yang sering diulang (fitur-fitur untuk mengevaluasi dengan ketujuh sifat esensialmu) **dan Al-Qur'an yang agung** (ilmu mengenai realitas dan sunnatullah)**. [87]**

Jangan terlalu memandang karunia duniawi yang fana serta kenikmatan hidup yang telah Kami berikan kepada sebagian orang-orang yang mengingkari realitas! Dan janganlah bersedih hati karena mereka tidak memberikan yang selayaknya bagimu… Dan tempatkanlah orang-orang yang beriman dibawah sayapmu! [88]

Dan katakanlah, Sungguh, aku, benar aku, adalah pemberi peringatan yang nyata.” [89]

Sebagaimana Kami telah mendatangkan (ilmu mengenai realitas) **kepada orang-orang yang membagi-bagi dan memisah-misahkan** (Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru untuk kepentingan pribadi mereka)**, Kami pun telah mewahyukannya kepadamu! [90]**

Mereka membagi-bagi Al-Qur’an kedalam bagian-bagian (mengevaluasi Al-Qur’an menurut kepentingan mereka)**! [91]**

Demi Rabb-mu, mereka semua akan ditanya… [92]

Tentang apa yang mereka lakukan! [93]

Maka beritahukanlah apa yang diperintahkan kepadamu (ilmu mengenai realitas dan sunnatullah) **lalu berpalinglah dari para dualis! [94]**

Sungguh, cukuplah Kami bagimu terhadap para pencemooh! [95]

Orang-orang yang mengambil berhala-berhala/tuhan-tuhan selain Allah (yang menciptakan seluruh alam dan esensi mereka dengan Nama-namaNya)**… Tidak lama lagi mereka akan mengetahui! [96]**

Sungguh Kami mengetahui betapa sesaknya dadamu karena apa yang mereka katakan. [97]

Maka bertasbihlah terhadap Rabb-mu (lanjutkan keberadaanmu melalui pengabdianmu kepada realitas esensialmu) **sebagai Hamd-Nya** (evaluasi alam-alam jasmaniah) **dan jadilah kamu di antara orang-orang yang bersujud** (menghapus identitas-identitas/ego-ego buatan)**! [98]**

Dan mengabdilah kepada Rabb-mu (melaksanakan praktek-praktek doa dan pengabdian kepada Rabb-mu – Nama-nama yang menyusun realitas esensialmu – ketika diri egomu masih ada) **hingga datang kepadamu keyakinan** (hingga kamu menyadari ketiadaan diri egomu, yakni realisasi dari realitas kematian; merasakan Wahidul Qahhar. Setelah keyakinan ini, pengabdian kepada Rabb seseorang akan berlanjut sebagai hasil alami dari proses ini)**. [99]**

16

AN-NAHL

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Perintah Allah telah datang (untuk kamu lihat)**; tidak perlu tergesa-gesa! Dia itu Subhan dan jauh di atas apa yang mereka persekutukan denganNya. [1]**

Dia singkapkan ilmu mengenai realitas kepada siapa yang Dia kehendaki di antara hamba-hambanya dengan kekuatan-kekuatanNya (dan katakanlah)**, "Peringatkanlah dengan kebenaran bahwa tidak ada berhala/tuhan, hanya ada Aku! Maka waspadalah terhadapKu! [2]**

Dia menciptakan langit dan bumi dengan Kebenaran (dengan Nama-namaNya)**… Dia itu jauh di atas apa yang mereka persekutukan denganNya. [3]**

Dia menciptakan manusia dari sebuah sperma… Dan lihatlah, dia telah menjadi seorang penentang! [4]

Dia juga menciptakan binatang ternak… Padanya ada kehangatan (energi dan pakaian) **dan manfaat-manfaat lain bagi kalian… Dan darinya kalian makan. [5]**

Dan ada keindahan bagi kalian padanya ketika kalian membawanya masuk (dari padang rumput) **di malam hari, dan di pagi hari ketika kalian mengeluarkannya** (ke padang rumput)**. [6]**

Mereka membawakan beban-beban kalian dan membawamu ke banyak tempat yang tidak bisa kalian jangkau tanpa kesukaran! Sungguh, Rabb kalian itu Ra'uf lagi Rahim. [7]

Dan Dia (menciptakan) **kuda-kuda, bagal-bagal dan keledai-keledai untuk kalian tunggangi dan jadikan kesenangan… Dan Dia menciptakan lebih banyak lagi yang tidak kalian ketahui. [8]**

Jalan menuju tujuan menuntun kepada Allah! Tapi ada beberapa yang menyimpang darinya… Seandainya Allah berkehendak, Dia tentu telah menuntun kalian semuanya kepada realitas! [9]

HU menurunkan air bagi kalian dari langit… Darinya timbul air minum dan darinya timbul dedaunan yang padanya kalian menggembalakan (binatang)**. [10]**

Dengan ini Dia menyebabkan tumbuhnya tanaman pertanian, zaitun, kurma, anggur dari segala jenis. Sungguh, ada isyarat dari semua ini bagi orang-orang yang berpikir! [11]

Dan Dia tundukkan bagi kalian malam, siang, Matahari (sumber energi) **dan Bulan** (yang merangsang hormon dan indera kalian dengan gaya gravitasinya)**… Dan bintang-bintang ditundukkan oleh dan melayani perintahNya** (bintang-bintang pun merupakan manifestasi dari makna Nama-nama yang menyusun esensi mereka)**…Sungguh, ada isyarat di dalam ini bagi orang-orang yang dapat menggunakan kecerdasannya! [12]**

Dan di muka bumi, (Dia tundukkan bagi kalian) **ciptaanNya yang beragam warna… Sungguh, dari Isyarat ini ada pelajaran yang dapat diambil bagi orang-orang yang merenungkan! [13]**

Dan HU lah yang menundukkan laut untuk melayani kalian, agar kalian dapat makan darinya dan mengambil perhiasan darinya untuk dikenakan… Kalian akan lihat perahu berlayar melaluinya… Agar kalian dapat mencari karuniaNya dan termasuk orang-orang bersyukur yang mengevaluasi. [14]

Dia membentuk gunung-gunung yang terpasang teguh agar kalian tidak terguncang (organ-organ dengan fungsi-fungsi yang telah ditetapkan) **dan sungai-sungai** (orang-orang yang bertindak sebagai sumber ilmu) **yang dengannya kalian bisa mencari jalan dan mencapai realitas dan jalan-jalan** (pemahaman yang sesuai dengan sikap kalian)**. [15]**

Dan lebih banyak lagi isyarat-isyarat! Dan Dia menuntun kepada realitas dengan (Nama-nama yang menyusun esensi) **bintang-bintang**

(kaum realitas, ada Hadits: ‘Teman-temanku bagaikan bintang-bintang; siapapun yang kalian ikuti, kalian akan mencapai kebenaran’)**…! [16]**

Apakah yang Esa yang menciptakan sama dengan yang tidak menciptakan? Apakah kalian berpikir dan mengevaluasi? [17]

Jika kalian harus menghitung-hitung nikmat Allah, kalian tidak akan dapat menghitungnya satu per satu! Sungguh, Allah itu Ghafur lagi Rahim. [18]

Allah mengetahui apa yang kalian sembunyikan dan apa yang kalian nampakkan’ [19]

Apa-apa yang kepadanya kalian berpaling selain Allah tidak dapat menciptakan apapun, karena mereka sendiri pun diciptakan. [20]

Mereka itu mati, tidak mempunyai (sifat) **Hayy** (ilmu mengenai realitas) **… Mereka tidak menyadari kapan mereka akan dibangkitkan** (diciptakan kembali dengan bentuk yang baru)**. [21]**

Yang kalian anggap sebagai Tuhan adalah Yang ESA pemilik Uluhiyyah! Orang-orang yang tidak beriman kepada kehidupan kekal yang akan datang, pengingkaran telah menutupi kesadaran mereka; mereka (orang-orang yang mengaitkan keberadaan diri mereka yang semu secara dualistik kepada keberadaan Allah) **hidup dengan rasa diri** (ego) **yang kuat! [22]**

Sungguh, Allah mengetahui apa yang kalian sembunyikan dan kalian nampakkan… Sungguh, Dia tidak akan menolong orang-orang yang hidup dengan ego mereka. [23]

Apabila mereka ditanya, “Apa yang Rabb kalian telah wahyukan?” mereka berkata, “Mitos masa lampau.” [24]

(Mereka mengatakan ini) **bahwa mereka siap memikul beban mereka sendiri sepenuhnya pada Hari Kiamat dan** (sebagian dari) **beban orang-orang yang mereka sesatkan tanpa ilmu… Ketahuilah dengan yakin, betapa buruknya apa yang mereka pikul! [25]**

Orang-orang sebelum mereka telah merencanakan… Allah mendatangi bangunan mereka dari pondasinya! Atapnya menimpa mereka dari atas mereka dan penderitaan mendatangi mereka

dimana mereka tidak merasakannya (ia datang dan muncul dari tempat yang tidak disangka)**! [26]**

Kemudian selama Hari Kiamat, Dia akan menghinakan mereka dan berkata, "Dimanakah 'mitra-mitra'-Ku yang karenanya kalian menentangKu?" Orang-orang yang kepadanya diberi ilmu akan berkata, "Kehinaan dan aib, hari ini, adalah bagi orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas." [27]

Orang-orang yang malaikat-malaikat ambil di saat kematian ketika mereka sedang menzalimi diri mereka sendiri (dalam keadaan menduakan) **akan mengatakan dengan tunduk, "Kami tidak sedang melakukan kesalahan apapun"… "Tidak! Sungguh, Allah itu 'Alim atas apa yang kalian lakukan." [28]**

"Karena itu, masukilah pintu-pintu Neraka sebagai penghuni di dalamnya! Betapa buruknya tempat tinggal orang yang egois – sombong!" [29]

Dan akan dikatakan kepada orang-orang yang melindungi diri mereka sendiri dari Allah (bertakwa)**, "Apa yang diwahyukan Rabb kalian?"… Mereka berkata, "Kebaikan"… Ada kebaikan-kebaikan bagi orang-orang yang melakukan perbuatan-perbuatan baik di dunia ini… Tapi rumah di kehidupan yang akan datang sungguh lebih baik… Betapa sangat baiknya rumah dari orang-orang yang melindungi diri sendiri! [30]**

(Rumah dari orang-orang yang melindungi dirinya sendiri) **Surga 'Adn… Mereka akan masuk ke surga yang di bawahnya mengalir sungai-sungai… Di sana mereka akan memiliki segala yang diinginkan… Demikianlah Allah membalas orang-orang yang melindungi dirinya sendiri** (bertakwa)**! [31]**

Para malaikat akan berkata, "Assalaamu 'alaykum" kepada orang-orang berkeyakinan murni yang mereka ambil di saat kematian (memisahkannya dari tubuh mereka)**! Masuklah kedalam Surga sebagai akibat dari apa yang dulu kalian kerjakan!" [32]**

(Untuk beriman) **apakah mereka mesti menunggu datangnya para malaikat** (kematian fisik) **atau perintah** (penderitaan) **dari Rabb mereka? Demikianlah yang sebelum ini dilakukan oleh orang-orang sebelum mereka! [33]**

Maka mereka ditimpa oleh akibat dari apa yang dulu mereka kerjakan dan mereka diliputi oleh apa yang mereka dulu perolok-olokan. [34]

Para dualis itu berkata, "Seandainya Allah berkehendak, kami atau bapak-bapak kami tentu tidak akan menyembah apa-apa selain Dia dan kami tidak akan melarang apapun selain dari yang Dia katakan"… Demikianlah yang dilakukan oleh orang-orang sebelum mereka… Tugas apa yang dapat dilakukan para Rasul selain memberitahukan dengan jelas? [35]

Sungguh, telah Kami datangkan seorang Rasul kepada setiap umat dengan mengatakan, "Mengabdilah kepada Allah dan waspadalah terhadap Thaghut!"… Sebagian dari mereka Allah tuntun… Dan terhadap sebagian yang lain, kesalahan (kesesatan) **telah ditetapkan bagi mereka… Maka berjalanlah di muka bumi dan lihatlah akhir dari orang-orang yang ingkar. [36]**

Meskipun kamu memperjuangkannya dengan penuh semangat agar mereka mendapat petunjuk, Allah tidak akan menuntun orang-orang yang Dia sesatkan! Mereka tidak akan mempunyai penolong. [37]

Mereka bersumpah dengan nama Allah dengan sumpah terberat dengan mengatakan, "Allah tidak akan membangkitkan orang yang mati"… Tidak, itu adalah janji Allah yang sebenarnya (orang yang mati akan segera dibangkitkan setelah kematiannya sebagai orang yang telah merasakan kematian)**! Tapi kebanyakan manusia tidak mengetahuinya. [38]**

(Dia akan membangkitkan semua yang merasakan kematian) **agar Dia menjelaskan kepada mereka hal yang mereka perselisihkan dan agar orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas mengetahui bahwa mereka adalah para pendusta. [39]**

"Sungguh, perkataan Kami terhadap sesuatu apabila Kami bermaksud untuk menjadikannya, adalah dengan mengatakan 'Jadilah,' dan jadilah ia." [40]

Adapun bagi orang-orang yang berhijrah kepada Allah setelah dianiaya, sungguh akan Kami tempatkan mereka di tempat yang baik di dunia ini… Tapi balasan di kehidupan yang akan datang pasti lebih besar. Seandainya mereka mengetahuinya! [41]

Mereka adalah orang-orang yang bersabar dan bertawakal kepada Rabb mereka. [42]

Dan Kami tidak mendatangkan yang lain-lain sebelum kamu dengan wahyu kami kecuali mereka itu laki-laki… Jika kalian tidak mengetahuinya, maka tanyalah orang-orang yang mempunyai pengetahuan tentang masa lampau. [43]

Kami datangkan mereka dengan bukti-bukti nyata, mukjizat dan Zabur-zabur (hikmah)**… Dan kami wahyukan kepadamu dzikr** (peringatan) **agar kamu menerangkan kepada manusia apa yang diturunkan kepada mereka dan agar mereka merenungkannya. [44]**

Apakah orang-orang yang merencanakan jebakan yang dengannya mereka bisa melakukan perbuatan-perbuatan buruk merasa aman bahwa Allah tidak akan menyebabkan bumi menelan mereka, atau bahwa penderitaan tidak akan mendatangi mereka dari arah yang mereka tidak mengetahuinya? [45]

Atau bahwa Kami tidak aka menangkap mereka selama kegiatan yang biasa mereka lakukan? Mereka tidak akan bisa membuat Allah lemah! [46]

Atau (apakah mereka merasa aman) **bahwa Kami tidak akan menghancurkan mereka secara berangsur-angsur? Sungguh, Rabb kalian itu Ra'uf lagi Rahim. [47]**

Tidakkah mereka melihat apa yang Allah ciptakan, bagaimana bayang-bayang mereka (keberadaan) **bergeser ke kanan** (tuntunan) **dan ke kiri** (penyesatan) **sebagai sujud mereka kepada Allah** (Nama-nama yang menyusun esensi mereka)**. [48]**

"(Semua) **mahluk di langit dan di bumi, dan para malaikat** (semua mahluk dan kekuatan yang berkaitan dengan alam-alam spiritual dan material) **bersujud kepada Allah** (tunduk secara mutlak kepada Allah) **tanpa menyombongkan diri** (tanpa identitas khayal buatan mereka, ego)**.** (ayat ini adalah ayat sujud.) **[49]**

Mereka takut kepada Rabb mereka yang memerintah dari kedalaman mereka dan mereka melakukan sebagaimana mereka diperintahkan. [50]

Allah telah mengatakan, "Jangan mengambil dua tuhan! HU adalah yang ESA dan satu-satunya yang memiliki Uluhiyyah (KeESAan non-dual Absolut, jauh dari terbagi menjadi bagian-bagian atau terdefinisikan sebagai jumlah dari bagian-bagian)**… Maka, takutlah hanya kepadaKU." [51]**

Apapun yang di langit dan di Bumi adalah untukNya! Agama terus-menerus dan secara abadi adalah kepunyaan Dia! Maka, apakah kalian takut kepada selain Allah? [52]

Apapun kenikmatan yang kalian miliki adalah dari Allah! Dan apabila kalian ditimpa kesusahan, kalian meminta pertolongan kepadaNya. [53]

Kemudian apabila (Allah) **mengangkat kesusahan itu dari kalian, lihatlah, sebagian dari kalian mulai mempersekutukan dengan Rabb mereka** (mereka mengaitkan pengangkatan kesusahan itu disebabkan oleh selain Rabb mereka)**. [54]**

(Mereka melakukan ini) **untuk menunjukkan ketidakbersyukuran terhadap apa yang telah Kami berikan kepada mereka… Maka, bersenang-senanglah kalian… Tidak lama lagi kalian akan mengetahui. [55]**

Bahkan mereka menyisihkan sebagian dari apa-apa yang Kami berikan kepada mereka untuk tuhan-tuhan khayalan mereka… Demi Allah, kalian pasti akan dimintai pertanggungjawaban atas apa-apa yang kalian ada-adakan! [56]

Dan mereka tetapkan anak-anak perempuan mereka bagi Allah… HU itu Subhan (jauh dari anggapan demikian)**! Dan apa yang mereka sukai** (anak-anak laki-laki mereka) **untuk diri mereka sendiri… [57]**

Ketika berita baik mengenai (anak) **perempuan disampaikan kepada salah satu dari mereka, wajahnya menjadi gelap karena marah! [58]**

Dia bersembunyi dari kaumnya karena (apa yang dia tafsirkan sebagai) **berita buruk yang disampaikan kepadanya… Apakah dia akan memeliharanya dengan menanggung kehinaan, ataukah akan menyembunyikannya di dalam tanah** (menguburnya hidup-hidup)**? Ketahuilah dengan yakin bahwa kejahatan lah yang mereka pilih. [59]**

Sifat-sifat yang buruk adalah bagi orang-orang yang tidak beriman kepada kehidupan kekal yang akan datang… Sifat-sifat yang paling sempurna adalah bagi Allah! Dia itu yang ‘Aziz lagi Hakim. [60]

Dan jika Allah harus meminta pertanggungjwaban manusia atas perbuatan-perbuatan zalim mereka dan melaksanakan akibatnya kepada mereka dengan seketika, maka Dia tidak akan menyisakan di muka bumi ini satu mahluk pun (DABBAH, yakni penduduk bumi, dalam ‘bentuk’ manusia – bukan manusianya)**, tapi Dia menundanya hingga waktu tertentu. Dan ketika waktu mereka tiba, mereka tidak dapat mengundurkannya atau mempercepatnya walau sesaat. [61]**

(Para dualis) **menyifati Allah dengan apa yang mereka tidak suka** (menyatakan bahwa para malaikat adalah anak-anak perempuannya)**… Dan mereka berdusta dan mengaku bahwa masa depan terbaik adalah kepunyaan mereka. Niscaya bagi mereka ada api dan untuk ini mereka akan menjadi yang terdepan. [62]**

Demi Allah… Kami juga telah mendatangkan kepada umat sebelum kamu tapi Setan membuat perbuatan-perbuatan mereka menarik hati mereka (dan mereka mengingkari pesan-pesan para Rasul)**! Dia** (Setan – ilusi) **adalah teman mereka** (juga) **sekarang ini… Ada penderitaan yang menyakitkan bagi mereka. [63]**

Kami wahyukan Ilmu (Kitab) **ini kepadamu agar kamu menjelaskannya kepada mereka** (realitas) **yang mereka ingkari, dan sebagai tuntunan** (ilmu mengenai realitas) **dan rahmat bagi kaum yang beriman. [64]**

Allah mendatangkan dari langit (dari esensi manusia) **air** (ilmu) **yang dengannya Dia hidupkan** (membuatnya sadar akan kehidupan kekal yang dimilikinya karena Nama-nama Allah) **bumi** (tubuh) **setelah kematiannya** (keadaan tidak sadar – membatasi keberadaan diri hanya kepada tubuh semata)**… Sungguh, ini adalah isyarat penting bagi orang-orang yang mengevaluasi apa yang mereka dengar! [65]**

Ada pelajaran bagi kalian dalam hal menggembalakan ternak (yang cocok untuk dikurbankan)**… Kami beri kalian susu dari perutnya** (binatang itu)**, di antara ekskresi dan darahnya, yang enak bagi yang meminumnya. [66]**

Kalian mendapat minuman yang memabukkan dan rejeki dari buah-buahan kurma dan anggur… Ada pelajaran padanya bagi orang-orang yang menggunakan akalnya. [67]

Dan Rabb-mu mewahyukan kepada lebah, "Buatlah rumah-rumah untuk diri kalian di gunung-gunung, pohon-pohon dan di tempat-tempat yang mereka bangun!" (Cara lebah dan mahluk lain menerima wahyu, dan bagaimana itu terjadi dan makna-maknanya dapat sangat membuka pikiran bagi otak yang bekerja.) **[68]**

"Kemudian, periksalah setiap bunga menurut programnya, berdasarkan Nama yang menyusun esensi kalian"… Dari perutnya keluar minuman yang berwarna-warni yang di dalamnya ada daya penyembuh bagi manusia… Ada pelajaran padanya juga bagi orang-orang yang menggunakan akal mereka! [69]

Allah menciptakan kalian… Kemudian Dia akan menyebabkan kalian mati (bukan 'membunuh' kalian – 'menyebabkan kalian mati')**! Dan sebagian akan dibiarkan hidup hingga lanjut usia hingga mereka tidak sanggup lagi memahami apa-apa yang sebelumnya mereka ketahui… Sungguh, Allah itu 'Alim lagi Qadir. [70]**

Allah telah melebihkan sebagian kalian dari sebagian yang lain dalam hal rejeki. Orang-orang yang telah diberi lebih banyak tidak berkehendak untuk berbagi rejeki mereka dengan orang-orang yang menjadi tanggungjawab mereka… (Padahal) **mereka setara dengan mereka. Apakah mereka sengaja mengingkari nikmat Allah** (rejeki hidup mereka, dengan mengakui bahwa mereka lah yang mengusahakannya serta menjadikan miliknya dan mempersekutukan ego mereka dengan Allah)**? [71]**

Allah telah menjadikan bagi kalian pasangan-pasangan dari jenis kalian sendiri… Dan dari pasangan-pasangan kalian dijadikan anak-anak laki-laki dan anak-anak perempuan… Dia memelihara kalian dengan rejeki yang bersih… (Dengan keadaan ini) **apakah mereka beriman kepada sesuatu yang tidak berdasar? Apakah mereka menutupi dan mengingkari nikmat Allah? [72]**

Mereka mempertuhankan dan menyembah apa-apa selain Allah yang tidak memiliki kekuasaan ataupun kekuatan atas apapun dari langit maupun bumi! [73]

Janganlah membuat sekutu-sekutu terhadap Allah! (Allah adalah HU!) **Allah mengetahui, sedangkan kalian tidak mengetahui. [74]**

Allah memberikan perumpamaan: Seorang budak yang tidak memiliki kekuasaan atas apapun dan seseorang yang kepadanya telah Kami berikan rejeki kehidupan dan yang telah mereka berikan kepada orang lain darinya secara sembunyi dan terang-terangan… Bisakah mereka setara? Hamd (evaluasi alam-alam jasmani yang diciptakan dengan Nama-namaNya, sebagaimana yang Dia kehendaki) **kepunyaan Allah! Tapi tidak, kebanyakan dari mereka tidak mengetahui. [75]**

Dan Allah memberi perumpamaan tentang dua orang: Yang satu dungu dan tidak mempunyai kekuasaan atas apapun; dia menjadi beban bagi tuannya… Tugas apapun yang diberikan kepadanya tidak memberikan hasil yang baik… Dapatkah dia disamakan dengan orang yang mengevaluasi apa yang dimilikinya dan yang berjalan di atas jalan yang benar? [76]

Kepunyaan Allah lah apa yang gaib di langit dan di bumi… Aktualisasi dari Saat itu (Kiamat) **adalah seperti sekejap mata atau bahkan lebih dekat lagi** (dalam pandangan Allah)**! Sungguh Allah itu Qadir atas segala sesuatu. [77]**

Allah mengeluarkan kalian dari rahim-rahim ibu kalian tanpa mengetahui apapun… Dan Dia memberi kalian persepsi, penglihatan (evaluasi) **dan hati** (cermin/reflektor fitur-fitur Nama-nama menuju otak; neuron-neuron hati) **agar kalian mengevaluasi dan menjadi orang-orang yang bersyukur. [78]**

Apakah mereka tidak melihat burung-burung di langit yang tunduk kepada perintah Allah? Tidak ada yang lain selain Allah (dengan kekuatan-kekuatan dari Nama-namaNya) **yang menahannya… Pada isyarat-isyarat ini ada pelajaran bagi orang-orang yang menggunakan akal mereka! [79]**

Dan Allah telah membuat rumah-rumah kalian sebagai tempat tinggal yang tenang dan aman… Dan membuatkan tenda-tenda dari kulit-kulit binatang yang dapat kalian bawa dan gunakan dengan mudah selama bepergian atau selama berkemah, dan dari wol, bulu dan rambutnya untuk perlengkapan dan pakaian selama waktu-waktu tertentu. [80]

Dan Allah telah membuat naungan-naungan bagi kalian, dari apa yang telah Dia ciptakan, dan dari gunung-gunung, tempat-tempat berteduh dan tempat-tempat pengungsian, dan membuat pakaian untuk melindungi kalian dari panas dan baju-baju besi untuk melindungi kalian ketika berperang… Demikianlah Dia menyempurnakan pertolongannya kepada kalian agar kalian menjadi Muslim! [81]

Tapi jika mereka berpaling darimu (RasulKu) **maka satu-satunya tanggung jawabmu adalah menyampaikan! [82]**

Mereka mengetahui nikmat Allah (yakni, Rasul) **kemudian mereka mengingkarinya… Kebanyakan dari mereka adalah orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas. [83]**

Dalam periode itu, Kami akan mendatangkan seorang saksi dari setiap umat… Tidak akan ada ijin yang diberikan kepada orang-orang yang mengingkari realitas, dan tidak akan pula mereka ditanya alasan-alasan. [84]

Apabila orang-orang zalim itu menghadapi penderitaan, itu tidak akan diringankan bagi mereka dan mereka tidak akan ditangguhkan [85]

Apabila para dualis melihat mitra-mitra yang mereka persekutukan, mereka akan berkata, "Rabb kami! Inilah mitra-mitra kami, yang tidak setara denganMu, yang kami beri nama dan kami persekutukan denganMu"… (Mitra-mitra mereka) **akan mencaci mereka dan berkata, "Sungguh, kalian adalah para pendusta." [86]**

Pada hari itu, apa-apa yang mereka ada-adakan (khayalan dan yang mereka buat) **akan lenyap dari mereka dan mereka akan berserah diri kepada Allah** (sistemnya, hukum-hukum sunnatullah)**! [87]**

Kami akan meningkatkan penderitaan orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas dan menghalangi (manusia) **dari jalan Allah, karena kerusakan yang mereka lakukan. [88]**

Dalam periode itu, dari setiap umat akan Kami bangkitkan seorang saksi terhadap mereka dari kalangan mereka sendiri… Dan Kami hadapkan kamu sebagai saksi atas mereka! Kami turunkan Ilmu (Kitab) **ini, yang menjelaskan segala sesuatu dalam pasal demi pasal,**

sebagai tuntunan (hidup) **dan sebagai rahmat serta kabar gembira bagi orang-orang yang telah menyadari akan kepatuhan mereka. [89]**

Sungguh, Allah memerintahkan keadilan, perilaku baik dan murah hati kepada karib-kerabat… Dan melarang sikap amoral (perilaku egois)**, perbuatan buruk** (kegiatan yang bertentangan dengan ketentuan agama) **dan penindasan** (kezaliman dan ketidakadilan)**… Dia mengingatkan kalian agar kalian berpikir dan mengevaluasi. [90]**

Apabila kalian berjanji satu dengan lainnya, penuhilah perjanjian Allah dengan sepatutnya… Janganlah melanggar sumpah-sumpah kalian setelah meneguhkannya… Karena kalian telah menjadikan Allah sebagai saksi (atas sumpah-sumpah kalian)**! Sungguh, Allah mengetahui apa yang kalian kerjakan. [91]**

Janganlah seperti perempuan yang mengurai benangnya setelah terpintal kuat… Karena sebuah umat lebih banyak dari umat yang lainnya, kalian menggunakan sumpah-sumpah kalian sebagai sarana penipuan… Allah hanya menguji kalian dengan sumpah-sumpah kalian (sehingga wajah kalian sebenarnya tersingkap dan kalian tidak dapat mengingkarinya di kemudian hari)**… Di periode Hari Kiamat Dia akan membuat jelas apa-apa yang kalian perselisihkan. [92]**

Seandainya Allah berkehendak, sungguh Dia telah membuat kalian semua dari satu iman… Namun Dia menyebabkan sesat siapa yang Dia kehendaki dan menuntun siapa yang Dia kehendaki… Kalian akan menjalani akibat-akibat dari perbuatan-perbuatan kalian! [93]

Jangan gunakan sumpah-sumpah kalian di antara satu dengan lainnya sebagai sarana penipuan! Jika tidak, kaki kalian terpeleset setelah menjadi teguh (dalam Islam) **dan kalian mengalami kesusahan karena tersesat dari jalan Allah… Dan mendatangkan penderitaan yang sangat berat. [94]**

Janganlah menjual perjanjian Allah dengan harga yang murah… Jika kalian mengetahui, apa yang di sisi Allah lebih baik bagi kalian. [95]

Apa yang ada padamu sungguh akan berakhir… Tapi apa yang bersama Allah akan kekal…Adapun bagi orang-orang yang sabar, sungguh Kami akan beri mereka hasil-hasil dari perbuatan-perbuatan mereka, dengan yang lebih baik dibanding perbuatan-perbuatan mereka. [96]

Baik laki-laki ataupun perempuan, siapapun yang beriman dan memenuhi ketentuan-ketentuan agama mereka, akan Kami buat mereka menjalani kehidupan yang suci-murni… Sungguh Kami akan membalas mereka dengan yang lebih baik dibanding perbuatan-perbuatan mereka. [97]

Apabila kalian akan membaca Al-Qur'an, berlindunglah kepada Allah dari Setan yang terkutuk dan tertolak (berpikiran bahwa kalian hanyalah tubuh saja, jika tidak kalian akan salah mengevaluasi dengan khayalan)**. [98]**

"Sungguh, dia (iblis dan keturunannya dari bangsa jin) **tidak mempunyai kekuasaan atas orang-orang yang beriman** (bahwa Rabb mereka sudah cukup bagi mereka) **dan yang bertawakal kepada Rabb mereka." [99]**

"Kekuasaannya hanyalah atas orang-orang yang mengambilnya sebagai penjaga (yang mengikuti ide-ide yang dia paksakan kepada mereka) **dan orang-orang yang mempersekutukan Rabb mereka. [100]**

Dan apabila Kami mengganti sebuah ayat dengan ayat yang lain, mereka berkata, "Kamu adalah seorang pembuat fitnah!" Allah lebih mengetahui apa yang Dia Wahyukan! Sebaliknya, kebanyakan dari mereka tidak mengetahui. [101]

Katakanlah, "Ruh Suci (kekuatan yang disebut Jibril; kekuatan ilmu yang berkaitan dengan Nama-nama) **telah membawanya turun dari Rabb-mu** (komposisi Nama yang menyusun esensimu) **dengan Kebenaran… untuk memberi daya tahan kepada orang-orang yang beriman dan sebagai kabar baik bagi para Muslim." [102]**

Dan tentu saja Kami mengetahui bahwa mereka mengatakan, "Seorang manusia lah yang mengajarkannya"… Bahasa dari orang yang mereka tuduh itu adalah bahasa asing, sedangkan Al-Qur'an ini berbahasa Arab yang jelas. [103]

Sungguh, Allah tidak akan menuntun kepada realitas orang-orang yang tidak beriman kepada ayat-ayat yang menjelaskan tentang Dia… Bagi mereka ada penderitaan yang menyakitkan. [104]

Orang-orang yang mengada-adakan kebohongan hanyalah orang-orang yang tidak beriman kepada ayat-ayat yang menjelaskan tentang Dia… Mereka benar-benar para pendusta! [105]

Kecuali bagi orang yang dipaksa (untuk melepaskan keimanannya) **sedangkan hatinya tetap beriman, barang siapa tidak mengimani** (menutupi realitas) **Allah dan membuka dadanya untuk kekafiran, baginya murka Allah! Dan bagi mereka lah hukuman yang sangat berat. [106]**

Yang demikian itu karena mereka lebih menyukai kehidupan duniawi (dasar yang terbatas) **dibanding kehidupan yang akan datang, dan karena Allah tidak menuntun kaum yang mengingkari ilmu mengenai realitas. [107]**

Mereka adalah orang-orang yang hati dan pendengarannya (persepsinya) **dan penglihatannya** (evaluasinya) **telah Allah tutup! Dan mereka lah yang hidup didalam kepompong-kepompongnya! [108]**

Sebenarnya, di kehidupan yang akan datang, mereka lah yang akan termasuk orang-orang yang merugi! [109]

Kemudian, Rabb-mu sungguh bersama orang-orang yang berhijrah setelah diterpa kesusahan dan kemudian berjuang dan bersabar… Sungguh, setelah itu, Rabb-mu itu Ghafur lagi Rahim. [110]

Dalam periode itu, setiap jiwa akan berjuang menyelamatkan dirinya sendiri… Dan setiap jiwa akan dibalas untuk apa yang telah dikerjakannya… Mereka tidak akan dizalimi. [111]

Allah memberikan perumpamaan dengan sebuah kota: Tempat yang tadinya aman dan tentram… Rejeki datang berkelimpahan… Tapi (penduduknya) **tidak bersyukur atas nikmat-nikmat Allah** (mereka melakukan kegiatan, yang karena sunnatullah, membuat mereka terhijab)**… Maka, Allah membuat mereka merasakan himpitan kelaparan dan ketakutan sebagai akibat dari apa yang telah mereka lakukan. [112]**

Sungguh, seorang Rasul telah datang kepada mereka dari kalangan mereka sendiri, tapi mereka mengingkarinya! Maka penderitaan menimpa mereka sedangkan mereka adalah orang-orang yang zalim. [113]

Makanlah dari apa-apa yang halal dan bersih dari rejeki yang Allah berikan kepada kalian dan bersyukurlah terhadap nikmat Allah jika kalian menyadari pengabdian kalian kepadaNya! [114]

Allah hanya melarang bagi kalian daging bangkai binatang, darah, daging babi, dan apa yang disembelih dengan nama selain Allah… Tapi siapa yang terpaksa karena kebutuhan dan memakannya dengan tidak menganggapnya halal dan melampaui batas kebutuhan… Sungguh, Allah itu Ghafur lagi Rahim. [115]

Jangan membuat kebohongan dengan mengatakan, "Ini halal, ini haram"… Karena dengan demikian kalian membuat fitnah terhadap Allah! Sungguh, orang-orang yang mengada-adakan kebohongan mengenai Allah tidak akan berhasil! [116]

(mereka melakukan ini) **untuk keuntungan sesaat! Dan mereka akan menjalani penderitaan yang menyakitkan. [117]**

Dan apa yang telah Kami sampaikan kepadamu sebelum ini, telah Kami larang juga bagi orang-orang Yahudi… Dan kami tidak menganiaya mereka, tapi mereka menganiaya diri mereka sendiri.[118]

Kemudian Rabb-mu sungguh akan menerima taubat dari orang-orang yang berbuat kesalahan karena kebodohan lalu bertaubat setelahnya dan memperbaiki diri mereka… Rabb-mu, sesudah itu, Ghafur lagi Rahim. [119]

Sungguh, Ibrahim adalah umat di dalam dirinya sendiri, patuh kepada Allah… Dia seorang yang Hanif (non-dualis yang menolak konsep tuhan-tuhan berhala disamping Allah)**… Dia tidak termasuk para dualis** (yang mempersekutukan Allah)**. [120]**

Dia mensyukuri karunia nikmatNya… (Dia) **telah memilih dan membimbingnya ke jalan yang lurus.[121]**

Kami berikan berkat kepadanya di dunia… Dia juga termasuk orang-orang yang saleh di kehidupan kekal yang akan datang. [122]

Kemudian Kami mewahyukan kepadamu, "Ikutilah umat (pemahaman agamis) **Ibrahim sebagai seorang yang Hanif… Dia tidak termasuk para dualis." [123]**

Sabbath itu hanya dilarang bagi orang-orang yang berselisih pendapat tentangnya (Anak-anak Israil)**… Sungguh, Rabb-mu akan mengadili mereka di Hari Kebangkitan mengenai apa-apa yang mereka perselisihkan. [124]**

Ajaklah kepada jalan Rabb-mu dengan hikmah dan nasihat yang baik… Dan bantahlah mereka dengan sebaik-baiknya… Sungguh, HU, Rabb-mu, lebih mengetahui siapa yang tersesat… Dan HU lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk! [125]

Dan jika kamu akan membalas kesalahan mereka, maka balaslah dengan penderitaan yang setimpal dengan yang mereka timpakan kepadamu… Jika kamu bersabar, maka sungguh itu lebih baik bagi orang-orang yang sabar. [126]

Bertawakal dan yakinlah! Kesabaranmu itu beserta Allah! Karenanya, janganlah bersedih hati karena mereka! Janganlah merasa susah terhadap jebakan yang mereka persekongkolkan! [127]

Sungguh Allah beserta orang-orang yang melindungi diri mereka sendiri (takwa) **dan orang-orang yang berbuat kebaikan** (orang-orang yang menyadari bahwa keberadaan mereka adalah untuk Allah)**. [128]**

17

AL-ISRA'

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Subhan Dia yang membawa hambaNya satu malam (yang memungkinkan dia melakukan perjalanan dimensional supra-waskita di malam hari) **dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsa, yang di sekelilingnya telah Kami berkati… Untuk memperlihatkan kepadanya isyarat-isyarat Kami… Sesungguhnya, HU itu Sami' lagi Bashir! [1]**

Dan Kami memberikan ilmu mengenai realitas (Kitab) **kepada Musa… Dan menjadikannya tuntunan bagi Anak-anak Israil, agar mereka "Tidak berteman dengan dan mengambil pelindung selain Aku!" [2]**

Wahai keturunan dari orang-orang yang Kami bawa (dalam perahu) **bersama Nuh… Sungguh, dia itu hamba yang bersyukur. [3]**

Dan Kami sampaikan kepada Bani Israil di dalam Kitab (dimensi ilmu)**, Sungguh kalian akan menyebabkan kerusakan di muka bumi dua kali, dan kalian akan meningkatkan ego kalian setinggi-tingginya!" [4]**

Maka, ketika waktunya tiba untuk yang pertama dari keduanya, Kami kirimkan kepada kalian hamba-hamba Kami yang kuat… Mereka pergi menuju rumah-rumah mereka dan menggeledah… Ini adalah janji yang terpenuhi. [5]

Kemudian Kami buat kalian menang atas mereka sekali lagi… Kami sokong kalian dengan kekayaan dan anak-anak dan membuat bagi kalian pejuang yang banyak.[6]

(Kami telah memberitahu kalian bahwa) **jika kalian melakukan kebaikan, kalian melakukannya untuk diri kalian sendiri; dan jika kalian melakukan keburukan, kalian melakukannya untuk diri kalian sendiri! Kemudian ketika kali yang ke dua tiba,** (Kami kirim lagi hamba-hamba Kami) **untuk menggelapkan wajah mereka dan membuat mereka memasuki Masjid lagi, sebagaimana mereka memasukinya pada kali yang pertama, dan untuk menghancurkan semua yang telah mereka ambil secara paksa… [7]**

Mudah-mudahan Rabb kalian merahmati kalian… Tapi jika kalian kembali, Kami pun akan kembali… Kami buat Neraka sebagai tempat yang mengurung dan meliputi bagi orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas. [8]

Sungguh, Al-Qur'an ini menuntun kepada kebenaran yang paling pokok dan menyampaikan berita gembira bahwa orang-orang yang beriman yang melaksanakan amal-amal yang bermanfaat akan diberi pahala yang besar. [9]

Dan (berita tentang) **penderitaan yang menyakitkan bagi orang-orang yang tidak beriman kepada kehidupan kekal yang akan datang. [10]**

Manusia mengundang kejahatannya secepat dia mengundang kebaikan! Sungguh manusia itu bersifat tergesa-gesa! [11]

Kami telah buat malam dan siang sebagai dua isyarat… Kami hilangkan isyarat malam – kegelapan (kejahilan) – **dan Kami berlakukan isyarat siang – kecerahan** (Ilmu)**… Agar kalian mencari karunia dari Rabb kalian dan agar mengetahui bilangan tahun dan perhitungannya… Kami telah menjelaskan segala sesuatu secara rinci. [12]**

Telah Kami lilitkan tindakan-tindakan (takdir) **setiap orang di lehernya… Selama periode Hari Kiamat** (kiamat seseorang, seperti

dalam kematian seseorang atau periode Kiamat secara umum) **akan Kami buat baginya informasi yang tercatat mengenai dirinya. [13]**

"Bacalah kitab (ilmu) **kehidupanmu! Cukuplah bagimu kesadaran-individualmu pada tahap ini untuk mencerna akibat-akibat dari tindakan-tindakanmu." [14]**

Barangsiapa dituntun kepada realitas, hanyalah dituntun untuk dirinya sendiri dan barang siapa tersesat (dari realitas)**, hanyalah tersesat terhadap dirinya sendiri! Dan tidak seorangpun menanggung beban kesalahan orang lain! Kami tidak pernah menyebabkan penderitaan hingga Kami datangkan seorang Rasul yang dengannya Kami memberi peringatan! [15]**

Dan apabila Kami bermaksud menghancurkan sebuah kota, Kami perintahkan orang-orang yang paling kaya di kota itu (untuk memperbaiki diri mereka melalui para Rasul)**, tapi mereka terus menjalani ketentuan-ketentuan dari keyakinan mereka yang sesat… Maka mereka pantas mengalami akibat dari peringatan Kami… Demikianlah Kami menghancurkan mereka. [16]**

Banyak generasi yang telah Kami hancurkan setelah Nuh… Rabb-mu itu <u>Khabir</u> dan Bashir terhadap dosa hamba-hambaNya! [17]

Barangsiapa menginginkan dunia yang dekat di hadapannya, Kami akan memberikannya di dunia ini jika Kami menghendakinya… Kemudian Kami akan membuat Neraka sebagai tempat tinggalnya, dia akan tinggal di dalamnya terhinakan dan terjauhkan. [18]

Dan barangsiapa menginginkan kehidupan kekal yang akan datang dan sebagai orang yang beriman yang menjalankan amal-amal menurut keyakinannya, amal-amalnya akan dievaluasi dan dia akan dibuat menjalani akibatnya! [19]

Kepada mereka semua, kepada yang ini dan yang itu, Kami akan mengirimkan dari karunia Rabb-mu… Karunia Rabb-mu tidak terbatasi. [20]

Lihatlah bagaimana Kami memperlakukan sebagian lebih baik dari sebagian yang lainnya! Sungguh, kehidupan kekal yang akan datang paling tinggi dari sudut pandang stasiun kehidupan dan paling tinggi dalam persepsi individual. [21]

Janganlah membentuk tuhan yang lain (di kepalamu) **disamping Allah! Jika tidak** (sebagai akibat dari dualitasmu)**, kamu akan terhinakan dan terisolasi! [22]**

Rabb-mu telah memerintahkanmu untuk mengabdi hanya kepadaNya saja; dan untuk memperlakukan kedua orang-tuamu dengan baik dan suka memberi! Jika salah satu dari keduanya mencapai usia lanjut dan mereka bersamamu, janganlah (sekali-kali) **mengeluh kepada mereka** (mulai jenuh untuk memelihara mereka)**, jangan membentak mereka, tapi berbicaralah kepada mereka dengan sikap hormat! [23]**

Rendahkanlah dirimu terhadap mereka dengan belas kasih… Katakanlah, "Rabb-ku… Kasihilah mereka sebagaimana mereka melunakkan aku ketika aku masih kecil." [24]

Rabb kalian (sebagai yang Esa yang menyusun realitas esensial dan kesadaran kalian; konfigurasi khusus dari Nama-nama yang menyusun keberadaan kalian) **lebih mengetahui apa yang ada di dalam diri kalian** (kesadaran kalian)**! Jika kalian orang-orang yang saleh** (orang-orang yang menjalani ketentuan-ketentuan karena memiliki keimanan kepada realitas)**, maka sungguh Dia itu Ghafur kepada orang-orang yang bertaubat karena kekurangan-kekurangan mereka. [25]**

Berikanlah kepada kaum kerabat hak-hak mereka, dan juga kepada orang miskin dan orang yang terlantar dalam perjalanan… (Tapi) **janganlah berlaku boros! [26]**

Orang-orang yang menghabiskan hartanya dengan boros tanpa memikirkan nilainya adalah saudara-saudara Setan! Dan Setan tidak bersyukur terhadap berkah dari Rabb-nya! [27]

Dan jika kamu berpaling dari mereka (Ashab al-Suffa) **karena rahmat yang kamu nantikan dari Rabb-mu, maka berbicaralah kepada mereka dengan perkataan yang santun. [28]**

Jangan rantai tanganmu ke lehermu (ungkapan bahasa Arab yang berarti, 'jangan kikir')**! Tapi jangan pula terlalu mengulurkannya** (jangan menjadi seorang pemboros)**… Jika tidak, kamu akan ditinggalkan dalam penyesalan. [29]**

Sungguh, Rabb-mu akan meluaskan rejeki bagi siapa yang Dia kehendaki atau menyempitkannya! Sungguh Dia itu Khabir dan Bashir terhadap hamba-hambaNya. [30]

Janganlah membunuh anak-anak kalian karena takut miskin… Kami menyediakan rejeki bagi mereka dan bagi kalian! Sungguh, membunuh mereka adalah pelanggaran yang besar! [31]

Jangan mendekati zina (hubungan diluar nikah)**! Sungguh, yang demikian itu melanggar batas-batas kebutuhan jasmaniah! Itu adalah jalan dengan akhir yang buruk! [32]**

Dan janganlah membunuh jiwa (kecuali sebagai balasan) **yang Allah telah melarangnya! Dan barangsiapa dibunuh dengan tidak adil, Kami telah memberikan wewenang kepada walinya, tapi jangan biarkan dia membunuhnya** (dalam hal pembalasan) **dengan melampaui batas! Karena dia telah ditolong. [33]**

Janganlah mendekati harta milik anak yatim, kecuali dengan cara yang paling baik (untuk mengelolanya) **hingga dia mencapai usia dewasa. Dan penuhilah janji kalian! Sungguh, dia yang berjanji bertanggung jawab akan janjinya! [34]**

Dan sempurnakanlah ukuran (takaran) **ketika kalian menakar, dan timbanglah dengan seimbang** (jangan menipu dengan timbangan)**…Ini lebih baik secara umum dan lebih baik dalam hal mencapai inti permasalahan. [35]**

Janganlah mengejar sesuatu yang kamu tidak memiliki ilmunya (jangan membuat keputusan berdasarkan asumsi)**! Sungguh, pendengaran** (persepsi)**, penglihatan** (evaluasi) **dan hati** (cermin/reflektor Nama-nama menuju otak – neuron-neuron hati menyalinnya ke otak di dalam rahim pada hari ke 120 setelah kehamilan)**, semuanya merupakan tanggung jawabmu! [36]**

Janganlah berjalan di muka bumi dengan egois! Sungguh, kamu tidak akan dapat mancabik bumi dan tubuhmu pun tidak akan setinggi gunung! [37]

Perbuatan-perbuatan buruk ini, dalam pandangan Rabb-mu, tidak sejalan dengan realitas esensialmu dan memberikan hasil-hasil yang buruk! [38]

Inilah sebagian hikmah yang Rabb-mu wahyukan kepadamu. Maka, janganlah membentuk sosok tuhan (di kepalamu) **disamping Allah! Jika tidak, kamu akan masuk kedalam Neraka dengan penyesalan yang dalam** (tidak mengevaluasi kekuatan-kekuatan yang dianugerahkan kepadamu meskipun telah diperingatkan) **dan mengutuk dirimu sendiri serta terjauhkan** (dari realitas esensialmu)**. [39]**

Apakah Rabb kalian memutuskan bahwa untuk kalian anak-anak laki-laki dan mengambil anak-anak perempuan di antara para malaikat (untuk diriNya sendiri)**? Sungguh, kalian mengucapkan perkataan yang sangat buruk! [40]**

Dan sungguh telah Kami jelaskan (realitas ini) **didalam Al-Qur'an ini dengan perumpamaan dan beragam ekspresi agar kalian merenungkan dan mengingatnya, tapi itu hanya menambah kesesatan mereka. [41]**

Katakanlah, "Jika, sebagaimana yang mereka katakan, ada tuhan-tuhan selain Allah, maka sudah tentu mereka akan mencari jalan menuju pemilik Singgasana." [42]

“Dia itu Subhan dan Maha Tinggi; keagunganNya di atas dan diluar jangkauan yang mereka katakan (tidak seorang pun dapat memahami keagunganNya)**!” [43]**

Ketujuh langit (semua ciptaan yang berkaitan dengan ketujuh keadaan kesadaran)**, bumi** (tubuh) **dan segala sesuatu di dalamnya mengagungkanNya** (bertasbih; memenuhi fungsi-fungsi mereka dengan terus-menerus bermanifestasi dengan beragam cara untuk mengekspresikan Nama-namaNya)**! Tidak ada satupun yang tidak mengagungkanNya** (bertasbih) **dengan Hamd** (evaluasi terhadap alam-alam jasmani yang diciptakan dengan Nama-namanya, sesuai kehendakNya)**! Tapi kalian tidak memahami fungsi-fungsi mereka! Sungguh Dia itu Halim lagi Ghafur. [44]**

Apabila kamu membaca Al-Qur’an, Kami letakkan di antara kamu dan orang-orang yang tidak beriman kepada kehidupan kekal yang akan datang sebuah hijab yang tertutup.[45]

Dan Kami letakkan di atas kesadaran (hati) **mereka tutupan** (penghalang) **untuk mencegah mereka memahami Dia, dan rasa berat di telinga mereka** (mereka tidak dapat mendengar/mencerap)**! Apabila kamu menyebutkan keEsaan Rabb-mu di dalam Al-Qur’an, mereka berputar ke belakang dengan kebencian. [46]**

Kami mengetahui dengan baik bagaimana mereka menyimaknya ketika mereka mendengarkan kepadamu sampai habis, namun ketika mereka berbisik-bisik satu dengan lainnya, orang-orang zalim itu berkata, “Kalian mengikuti laki-laki yang terkena sihir.” [47]

Lihatlah bagaimana mereka membuat perbandingan terhadapmu dan kemudian menjadi sesat! Mereka tidak bisa lagi menemukan jalan (menuju realitas)**! [48]**

Mereka berkata, “Ketika kami telah menjadi tulang dan partikel yang hancur, apakah kami benar-benar akan dibangkitkan sebagai ciptaan yang baru?” [49]

Katakanlah, "Jadilah batu (tubuh biologis) **dan besi** (tubuh spiritual) (jika kalian suka)**!" [50]**

"Atau bayangkan diri kalian sebagai sesuatu yang luar biasa (mahluk besar di alam kalian; kesadaran) (kalian tetap akan dibangkitkan)**!" Mereka akan berkata, "Siapa yang akan mengembalikan kami** (hidup lagi)**?" Katakanlah, "Yang Esa yang menciptakan kalian kali yang pertama!"…**(dengan mencemoohkan) **mereka akan mengangguk-anggukan kepala dan berkata, "Bilakah itu?" Katakanlah, "Mungkin akan segera terjadi!" [51]**

Ketika Dia memanggil kalian (ketika kalian merasakan kematian) **kalian akan mengalaminya sebagai Hamd-Nya** (evaluasiNya) **dan beranggapan bahwa kalian hanya tinggal** (di alam kubur – kehidupan jasmaniah – dunia) **beberapa saat saja! [52]**

Katakan kepada hamba-hambaKu untuk berbicara sebaik mungkin! Sungguh, Setan (diri-ego, beranggapan bahwa diri kalian hanyalah tubuh semata) **memancing perselisihan di antara mereka… Sungguh, Setan adalah musuh yang nyata bagi manusia! [53]**

Rabb kalian, sebagai realitas esensial kalian, mengetahui kalian dengan baik! Dia memberi kalian rahmat jika Dia berkehendak atau memberi kalian penderitaan jika Dia berkehendak! Dan Kami tidak mendatangkan kamu sebagai penjaga atas mereka. [54]

Rabb-mu, sebagai yang hadir pada semua mahluk di langit dan di bumi, lebih mengetahui… Sungguh, Kami melebihkan beberapa Nabi dari yang lainnya (dari segi sifat-sifatnya)**! Dan kepada Dawud Kami berikan Kitab Zabur** (ilmu hikmah)**. [55]**

Katakanlah, "Panggillah mereka yang kalian anggap ada selain Dia! Mereka tidak memiliki kekuasaan untuk menghilangkan kesukaran dari kalian ataupun mengubah keadaan kalian saat ini." [56]

Mereka, yang kalian mintai pertolongan, mencari cara untuk mendekatkan diri kepada Rabb mereka, mereka mengharapkan

rahmatNya dan takut akan siksaNya! Sungguh, penderitaan dari Rabb kalian lah yang harus kalian takutkan! [57]

Tidak ada satu negeri pun yang tidak akan kami hancurkan sebelum periode Hari Kiamat atau menghukum mereka dengan penderitaan yang sangat berat! Ini telah tercatat dengan rinci di dalam Kitab (dimensi ilmu – sunnatullah – Lauh Mahfuzh)**. [58]**

Yang mencegah datangnya mukjizat Kami adalah pengingkaran oleh orang-orang terdahulu (Seandainya kalian ingkar, kalian juga akan mengalami akibat-akibat yang segera, Kami akan melenyapkan kalian)**! Dan kami memberi kaum Tsamud unta betina sebagai isyarat/pertanda yang jelas tapi** (dengan membunuhnya secara kejam) **mereka menganiayanya! Kami hanya mendatangkan mukjizat untuk menakut-nakuti. [59]**

Dan ingatlah ketika Kami berkata kepadamu, ”Sungguh, Rabb-mu telah meliputi manusia (BinNas – sebagai realitas esensial mereka)**”… Dan Kami membuat penglihatan yang Kami berikan kepadamu** (yang dialami pada saat Mi’raj) **dan pohon yang terkutuk itu** (kehidupan jasmaniah) **di dalam Al-Qur’an hanya sebagai fitnah** (batu ujian) **bagi manusia! Kami menakut-nakuti mereka… Tapi ini hanya menambah pelanggaran mereka. [60]**

Catatan: Menyentuh pohon terlarang, nafasnya ruh = manifestasi Nama-nama [Waliyy] = Adam, yang hidup sebagai mahluk sadar, terbebas dari segala kondisi, mendefinisikan dirinya sendiri sebagai tubuh jasmaninya [Hawa]. Karenanya, sementara hidup dengan kekuatan-kekuatan Nama—nama, menurunkan derajat dirinya dan terjauhkan dari kekuatan-kekuatan ini dan menjadi terkungkung dalam kehidupan dengan kondisi-kondisi jasmaniah di muka bumi.

Dan ingatlah ketika Kami katakan kepada malaikat-malaikat (di bumi) (kekuatan-kekuatan Nama-nama di dalam tubuh)**, “Bersujudlah kepada kesadaran Adam” dan semuanya secara alami bersujud dan memenuhi ketentuan-ketentuan** (yakni, kekuatan-kekuatannya menjadi teraktivasi) **kecuali Iblis...** (Iblis) **berkata, “Haruskah aku bersujud kepada sesuatu yang Engkau ciptakan dari tanah liat** (air + tanah;

tubuh material)**?"** (Kehadiran iblis dalam diri manusia merupakan kekuatan sakwa-sangka/khayal dan rasa takut tak-berdasar, yang tidak sejalan dengan pikiran [kesadaran]; beranggapan bahwa yang ada sebagai tidak ada, dan yang tidak ada sebagai ada. A, Jili) **[61]**

(Iblis) **berkata, "Lihatlah dia yang Engkau tinggikan di atasku! Sungguh, jika Engkau menangguhkan aku hingga periode Hari Kiamat, aku akan membuat semua keturunannya, kecuali sedikit, tunduk kepadaku." [62]**

(Allah) **berkata, "Pergilah! Siapapun di antara mereka mengikutimu, sungguh Neraka akan menjadi balasan bagi kalian semua! Balasan yang sempurna!"** (Dia yang mengikuti angan-angan dan beranggapan bahwa dirinya hanyalah tubuh jasmani, mengingkari kesadaran atau esensinya, akan merasakan neraka jasmaniah.) **[63]**

"Hasutlah (dengan angan-angan) **siapapun di antara mereka yang kamu bisa hasut, seranglah mereka dengan kuda-kuda dan prajurit-prajuritmu, jadilah rekan kekayaan dan anak-anak mereka dan berilah mereka janji-janji! Tapi Setan tidak menjanjikan apapun kecuali angan-angan!" [64]**

"Sungguh, kepada hamba-hambaKu (orang-orang yang beriman kepada realitas esensial mereka bahwa mereka adalah mahluk-mahluk Kesadaran) **kamu tidak mempunyai kekuasaan** (untuk melakukannya)**! Cukuplah Rabb-mu sebagai <u>Wakil</u>." [65]**

Rabb kalian lah yang menggerakkan bagi kalian perahu (tubuh kalian) **mengarungi lautan** (ilmu) **agar kalian mencari karuniaNya! Sungguh, Dia itu <u>Rahim</u>** (yang Esa yang mewujudkan sifat-sifat dari makna-makna Nama-namaNya)**! [66]**

Dan apabila kesukaran menghampiri kalian di lautan, lenyaplah semua yang kalian mintai pertolongan selain Dia… Tapi apabila Dia membawa kalian ke daratan, kalian berpaling dariNya… Manusia sangat tidak bersyukur! [67]

Apakah kalian menjadi yakin bahwa Dia tidak akan menyebabkan daratan menelan kalian (mengalami kehidupan jasmaniah yang paling buruk) **atau Dia tidak akan mengirimkan badai** (kejadian-kejadian untuk mengacaukan hidup kalian) **kepada kalian? Kemudian kalian tidak akan menemukan seorang pembela bagi diri kalian. [68]**

Ataukah kalian menjadi yakin bahwa Dia tidak akan mengembalikan kalian ke laut dan mengirim kalian angin topan dan menenggelamkan kalian di sana karena ketidakbersyukuran kalian? Kemudian kalian tidak akan menemukan bagi kalian seorang penentang terhadap Kami! [69]

Sungguh, Kami telah memuliakan anak-anak Adam (anak-anak dari mereka yang diciptakan di dalam dimensi kesadaran) **dan mengangkut mereka di daratan** (tubuh) **dan di lautan** (dimensi kesadaran)**… Kami pelihara mereka dengan rejeki kehidupan yang bersih dan bermanfaat… Kami lebihkan mereka di atas kebanyakan ciptaan Kami! [70]**

Di periode itu, Kami akan panggil setiap kelompok manusia dengan pemimpinnya… Barangsiapa diberi kitab (informasi tercatat) **melalui kekuatan-kekuatan di sebelah kanannya, mereka akan menghadapi** (membaca) **perbuatan-perbuatan mereka dan mereka tidak akan diperlakukan tidak adil, bahkan sekecil biji sawi sekalipun! [71]**

Dan barangsiapa buta (tidak dapat memahami Kebenaran) **di kehidupan ini** (kehidupan luar) **juga akan buta di kehidupan kekal yang akan datang** (kehidupan batin) **dan semakin tersesat di jalan** (pikiran)**. [72]**

Bahkan mereka hampir menarikmu kedalam fitnah untuk menentang Kami dan memaksamu mengada-adakan sesuatu tentang Kami, selain dari apa yang telah Kami wahyukan kepadamu! (Seandainya mereka berhasil) **tentu mereka telah menjadikanmu sebagai teman mereka! [73]**

Seandainya tidak Kami berikan daya tahan kepadamu dan memberimu keteguhan, tentu kamu telah sedikit condong kepada mereka! [74]

Jika demikian, Kami tentu telah membuatmu merasakan (bencana dalam) **kehidupan dan kematian dengan berlipat ganda! Kemudian kamu tidak akan menemukan penolong bagi dirimu sendiri terhadap Kami.[75]**

Mereka akan memperlakukanmu dengan keji untuk mengusirmu keluar (dari Mekah)**… Dan kemudian mereka hanya akan tersisa sedikit** (di dunia) **sepeninggalmu** (mereka melakukan ini dan terbunuh di perang Badar)**. [76]**

Inilah cara Kami yang telah teguh (Sunnah) **sebagaimana perihalnya Rasul-rasul sebelum kamu!** (Semua Rasul terusir dari kampung halaman mereka, lalu kaum yang mengusirnya keluar dihancurkan!) **Kamu tidak akan mendapati perubahan di dalam Sunnah Kami. [77]**

Maka dirikanlah shalat pada saat matahari terbenam di Barat sampai gelap malam. Juga, Al-Qur'an di waktu fajar (shalat Subuh)**… Sungguh, bacaan Al-Qur'an di waktu fajar selalu disaksikan. [78]**

Dan di sebagian malam, berdoalah dengan Al-Qur'an (rasakan shalat dalam keadaan terjaga)**! Mudah-mudahan Rabb-mu menyingkapkan dari dalam dirimu stasiun yang terpuji** (mewujudkan di dalam dirimu sifat-sifat yang berkaitan dengan stasiun itu… [Dan Dia telah melaksanakannya, berdasarkan ayat "Inna fatahnalaka," yakni "Kami telah memberimu kemenangan yang nyata" 48:01])**! [79]**

Katakanlah, "Rabb-ku, apabila aku masuk masukkanlah aku dengan Kebenaran dan dari manapun aku keluar keluarkanlah aku dengan Kebenaran, dan bentuklah dari diriMu (ladun-Mu; potensi Nama-nama yang menyusun esensiku) **kekuasaan yang berjaya!" [80]**

Katakanlah, "Kebenaran telah datang, kepalsuan telah berakhir! (Kebenaran telah diberitahukan; semua pandangan palsu telah dihapuskan.) **Sungguh, kepalsuan pasti lenyap." [81]**

Kami singkapkan (refleksikan dari esensi seseorang kepada kesadarannya) **dari Al-Qur'an daya penyembuh** (informasi untuk memungkinkan pikiran yang sehat) **dan rahmat** (peringatan mengenai

sifat-sifat yang berkaitan dengan realitas esensial seseorang) **bagi orang-orang yang beriman! Tapi ini hanya menambah kekecewaan kepada orang-orang yang zalim** (orang-orang yang mengingkari realitas esensial mereka dan karenanya menzalimi diri mereka sendiri)**. [82]**

Apabila Kami berikan kebaikan kepada manusia, dia berpaling dan menjauhkan diri! Dan apabila dia ditimpa keadaan yang tidak menguntungkan, dia jatuh kedalam keputusasaan. [83]

Katakanlah, "Setiap orang bertindak menurut program yang diciptakan baginya masing-masing (fitrah alaminya)**" Inilah sebabnya mengapa Rabb kalian** (yang Fatir) **paling mengetahui siapa yang berada di jalan yang benar!" [84]**

Dan mereka (orang-orang Yahudi) **bertanya kepadamu,** (Wahai Muhammad) **mengenai ruh. Katakanlah, "Ruh itu dari perintah** (amr; manifestasi Nama-nama) **Rabb-ku. Dan kalian telah diberi sedikit mengenai ilmu ini** (jawaban ini untuk orang-orang Yahudi yang mengajukan pertanyaan)**." [85]**

Dan jika Kami berkehendak, Kami sungguh dapat melenyapkan apa yang telah Kami wahyukan kepadamu. Kemudian kamu tidak akan menemukan bagi dirimu pembela terhadap Kami… [86]

Kecuali sebagai rahmat dari Rabb-mu! Sungguh, kebaikanNya kepadamu sangat besar! [87]

Katakanlah, "Sungguh, jika manusia (spesiesnya) **dan jin bergabung untuk membuat yang serupa dengan Al-Qur'an ini dan bahu-membahu satu sama lain, mereka tetap tidak akan bisa membuat yang serupa itu!" [88]**

Sungguh, telah Kami jelaskan semua (kebenaran) **di dalam Al-Qur'an ini dengan segala macam perumpamaan, tapi kebanyakan manusia menutupi realitasnya** (dengan mengambil perumpamaan-perumpamaan itu secara harfiah)**. [89]**

Mereka berkata, ”Kami tidak akan pernah beriman kepadamu hingga kamu mengeluarkan bagi kami sebuah mata air dari bumi.” [90]

“Atau (hingga) **kamu telah memiliki sebuah taman kurma dan anggur, dan membuat sungai-sungai mengalir deras di dalamnya dengan kekuatan yang hebat.” [91]**

“Atau kamu membuat langit runtuh menimpa kami berkeping-keping seperti yang telah kamu katakan atau kamu datangkan Allah dan malaikat-malaikat ke hadapan kami sebagai para pemberi peringatan.” (Mereka mengatakan ini karena gagal untuk memahami yang Esa yang dirujuk dengan nama ‘Allah’ dan berpikiran bahwa Dia adalah Tuhan di atas sana.) **[92]**

“Atau kamu memiliki sebuah rumah dari emas atau kamu terbang ke langit… Dan meskipun kamu terbang ke langit, kami tidak akan beriman hingga kamu membawa turun kepada kami kitab tertulis yang dapat diraba yang bisa kami baca!”… Katakanlah, “Subhan Rabb-ku! Bukankah aku ini hanya seorang manusia yang berfungsi sebagai Rasul?” [93]

Yang mencegah manusia untuk beriman ketika realitas datang kepada mereka adalah perkataan mereka, “Allah telah mendatangkan Rasul dari jenis manusia!” [94]

Katakanlah, “Seandainya malaikat-malaikat lah yang berjalan di bumi sebagai penghuninya, maka tentu Kami akan mengirimkan kepada mereka Rasul malaikat dari langit.” [95]

Katakanlah, “Cukuplah Allah, sebagai realitas esensial dengan Nama-namaNya, sebagai saksi di antara aku dan kalian! Sungguh, Dia itu Khabir lagi Bashir terhadap hamba-hambaNya.” [96}

Barangsiapa Allah tuntun kepada realitas, dia lah orang yang menemukan Kebenaran! Dan barangsiapa Dia sesatkan, dia tidak akan menemukan teman selain Dia! Kami akan membangkitkan mereka selama periode Hari Kiamat sebagai orang-orang yang buta

(tidak dapat melihat Kebenaran), **bisu** (tidak bisa membicarakan Kebenaran) **dan tuli** (tidak bisa mendengar/mencerap Kebenaran)**! Tempat tinggal mereka nantinya adalah Neraka! Pada saat apinya turun, Dia akan menambahkan nyalanya bagi mereka! [97]**

Itulah hasil dari apa yang mereka lakukan! Karena mereka mengingkari ayat-ayat Kami, yang melekat di dalam diri mereka sendiri, dan mengingkari ilmu mengenai realitas serta mengatakan, "Benarkah kami akan dibangkitkan sebagai ciptaan yang baru ketika kami telah menjadi tumpukan tulang-belulang serta partikel remuk dan menjadi tanah?" [98]

Tidakkah mereka melihat bahwa Allah itu, yang menciptakan langit dan bumi, Qadir untuk menciptakan yang serupa dengan mereka? Bagi mereka telah ditetapkan rentang hidup mereka, yang tidak ada keraguan padanya. Tapi orang-orang yang zalim hanya datang sebagai para penutup Kebenaran. [99]

Katakanlah, "Jika kalian memiliki perbendaharaan-perbendaharaan rahmat Rabb-ku, dengan kikir kalian akan menahannya karena takut habis"… Manusia itu sangat kikir! [100]

Sungguh, Kami beri Musa sembilan mukjizat yang nyata… Tanyailah Bani Israil bagaimana ketika dia (Musa) **mendatangi mereka, Fir'aun telah berkata, "Sungguh, aku mengira, wahai Musa, kamu itu hanyalah tukang sihir!" [101]**

(Dan Musa berkata kepada Fir'aun)**, "Sungguh, kamu mengetahui dengan baik bahwa tidak seorang pun mendatangkan bukti-bukti ini untuk membuktikan keasliannya selain Rabb-nya langit dan bumi… Sungguh, aku mengira, wahai Fir'aun, bahwa kamu bukan lain kecuali seorang pecundang!" [102]**

Maka (Fir'aun) **bermaksud mengusir mereka dari tanah itu, tapi Kami tenggelamkan dia dan orang-orang beserta dia semuanya! [103]**

Kemudian Kami katakan kepada Bani Israil, "Tinggallah di tanah ini… Ketika kehidupan akhirat tiba, Kami akan kumpulkan kalian semua." [104]

Kami mewahyukannya sebagai Kebenaran, dan Kebenaran itu telah diturunkan! Kami mendatangkan kamu hanyalah sebagai pembawa berita gembira dan pemberi peringatan." [105]

Kami pisah-pisahkan al-Qur'an kedalam surat-surat, saling melengkapi satu dengan lainnya, agar kamu membacakannya kepada manusia selama periode yang berkepanjangan, memberi kesempatan kepada mereka untuk mencernanya… Kami menurunkannya sebagian demi sebagian. [106]

Katakanlah, "Berimanlah kepadanya atau tidak usah beriman! Orang-orang yang diberi ilmu sebelum ini, ketika ia (al-Qur'an) **dibacakan kepada mereka, mereka bersujud dengan rasa hormat."** (Ini adalah ayat sujud.) **[107]**

Dan mereka berkata, "Subhan Rabb kami! Sungguh, janji Rabb kami akan dipenuhi." [108]

Mereka menyungkurkan wajah mereka dalam sujud dan derai air mata… (pembacaan Al-Qur'an) **menambah ketundukan dan kekhusyuan mereka! [109]**

Katakanlah, "Kembalilah kepada Allah atau kembalilah kepada Yang <u>Rahman</u>; dengan pemahaman yang mana saja kalian kembali, kepunyaan HU lah Nama-nama Yang Paling Indah (semua nama-nama merujuk kepada yang ESA! Nama-nama Yang Indah adalah rujukan kepada beragam fitur dari yang ESA; tidak ada yang lain selain HU)**! Jangan keraskan suaramu selama shalat, tapi jangan pula menyembunyikannya sama sekali; carilah jalan tengah di antara keduanya." [110]**

Dan katakanlah, "Hamd (evaluasi alam-alam jasmani sesuai kehendak Dia) **kepunyaan Allah, yang tidak mengambil anak, yang tidak mempunyai sekutu dalam kekuasaanNya, dan karenanya tidak**

membutuhkan penjaga" dan agungkanlah Dia dengan takbir (rasakan keMaha-KuasaanNya; Allahu Akbar)**! [111]**

18

AL-KAHFI

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Hamd (evaluasi alam-alam jasmani sesuai kehendakNya) **kepunyaan Allah, yang telah mendatangkan kepada hambaNya ilmu mengenai realitas dan sunnatullah** (Kitab) **yang di dalamnya tiada pertentangan. [1]**

Ia adalah (Kitab) **yang lurus… dari ladun-Nya untuk mengingatkan akan penderitaan yang sangat berat dan untuk menyampaikan berita gembira kepada orang-orang yang beriman, yang menjalani ketentuan-ketentuan agama mereka, bahwa mereka akan mendapatkan balasan yang baik. [2]**

Mereka (orang-orang yang beriman) **akan tinggal di dalamnya selama-lamanya. [3]**

Dan untuk memperingatkan orang-orang yang mengatakan, "Allah telah mengambil anak." [4]

Baik mereka, maupun nenek-moyang mereka, tidak memiliki ilmu apapun mengenainya! Betapa buruknya perkataan yang diucapkan mulut mereka! Tidak ada yang mereka katakan selain dusta! [5]

Maka, jika mereka tidak mengimani peringatan ini, apakah kamu akan merusak dirimu sendiri dengan kesedihan karena mereka? [6]

Kami hiasi segala sesuatu di muka bumi (atau kehidupan jasmaniah) **untuk itu, agar menjadi jelas siapa yang akan menunjukkan perbuatan yang terbaik! [7]**

Kami sungguh akan mengubah segala sesuatu di muka bumi (tubuh) **menjadi tanah yang tandus! [8]**

Ataukah kamu mengira bahwa (hanya) **Ashabul Kahfi** (penghuni gua) **dan tulisan** (pada batu) **yang menjadi isyarat-isyarat Kami yang menakjubkan? [9]**

Dan ketika para pemuda itu mengasingkan diri ke gua itu dan berkata "Rabb kami (komposisi Nama yang menyusun realitas esensial mereka)**, karuniakanlah kepada kami rahmat** (berkat dengan pertolonganMu) **dari diriMu sendiri** (ladun-Mu) **dan bentuklah di dalam diri kami keadaan kesempurnaan dalam perkara ini." [10]**

Maka Kami tuangkan (hijab) **pada telinga mereka** (menutup persepsi mereka terhadap dunia; membuat mereka tertidur) **di dalam gua selama bertahun-tahun. [11]**

Kemudian Kami menghidupkan mereka kembali (dengan pemahaman baru terhadap kehidupan) **agar Kami mengetahui** ('Tahu' di sini berarti 'menyingkapkan' agar mereka mengetahui – Tafsir Elmalili, Jilid 5, hal. 3226) **yang mana di antara kedua golongan itu yang paling tepat dalam menghitung berapa lama mereka telah tinggal di sana. [12]**

(Rasul-Ku) **Kami paparkan kisah mereka kepadamu dengan sebenarnya… Sungguh, mereka adalah para pemuda yang beriman kepada Rabb mereka** (B-Rabbihim; sebagai realitas esensial mereka di dalam kesadaran mereka)**… Karenanya, Kami tingkatkan mereka dalam merasakan realitas esensial mereka. [13]**

Kami letakkan ikatan di dalam hati mereka (meneguhkan kesadaran mereka pada keadaan penglihatan yang terus-menerus)**! Mereka** (para pemuda itu) **berdiri dan berkata, "Rabb kami** (dimensi Nama-nama yang menyusun esensi kami) **adalah Rabb-nya langit dan bumi** (yang Esa yang membentuk segala yang ada dengan Nama-namaNya)**! Kami**

tidak akan pernah mengakui tuhan (pengatur keberadaan) **selain Dia** (sebanding dengan Dia)**! Karena jika kami mengatakan yang sebaliknya, kami telah mengatakan sesuatu yang bukan-bukan yang menentang pikiran dan logika." [14]**

Mereka ini, kaum kami (yang telah mempertuhankan apa-apa yang dihasilkan asumsi mereka yang tidak berdasar) **telah mengambil tuhan selain Dia… Jika saja mereka dapat menunjukkan bukti yang nyata tentang kekuasaan dari tuhan-tuhan ini! Maka, siapakah yang lebih zalim dibanding orang yang berbohong dan memfitnah Allah? [15]**

Karena kalian telah menjauhkan diri kalian dari mereka dan apa-apa yang mereka sembah selain Allah, mengasingkan-dirilah di gua itu agar Rabb kalian mencurahkan rahmatNya kepada kalian dan membentuk kemanfaatan bagi kalian dari apa yang kalian kerjakan [16]

Apabila matahari terbit, ia naik dari sisi kanan gua… Dan apabila ia terbenam, ia turun dari sisi kiri mereka… Mereka berada di dalam ruangan yang luas dari gua itu… Ini adalah isyarat dari Allah… Barangsiapa Allah tuntun (kepada realitas esensialnya)**, maka dia telah dimungkinkan untuk mencapai realitas… Dan barangsiapa Dia sesatkan, kamu tidak akan menemukan baginya penuntun untuk mencerahkannya. [17]**

Kamu akan mengira bahwa mereka terjaga walaupun mereka terbaring tidur (seolah mati)**…Kami guling-gulingkan mereka ke kanan dan ke kiri… Dan anjing mereka menjulurkan kaki depannya di pintu masuk** (gua)**! Seandainya kamu melihat mereka dalam keadaan itu, kamu akan berpaling dari mereka** (berlari) **dengan terbang; kamu tentu akan gelisah dan ketakutan! [18]**

Demikianlah Kami menghidupkan (membangkitkan kembali) **mereka** (fitur dari Nama Baits mewujud pada mereka) **agar mereka saling bertanya satu sama lain mengenai apa yang mereka alami… Salah satu dari mereka berkata, "Berapa lama kalian sudah tinggal?" Sebagian dari mereka berkata, "Kita telah tinggal sehari atau separo hari"… Yang lainnya berkata, "Rabb kalian lebih mengetahui berapa**

lama kalian tinggal… Karenanya, suruhlah salah satu di antara kalian ke kota dengan koin perak ini (uang) **dan hendaklah dia mencari makanan yang bersih dan membawa pulang beberapa makanan bagi kalian; hendaklah dia berhati-hati dan jangan sampai ada orang lain yang tahu tentang kalian." [19]**

"Karena jika mereka mengetahui tentang kalian, mereka akan melempar kalian dengan batu hingga mati atau mengembalikan kalian kepada kepercayaan mereka… Dan kalian tidak akan pernah memiliki peluang untuk selamat selama-lamanya!" [20]

Maka Kami memberitahu mereka (penduduk kota itu) **tentang mereka** (penghuni gua)**, agar mereka mengetahui bahwa janji Allah** (kebangkitan kembali) **itu Benar, dan bahwa saat itu** (kematian) **tidak ada keraguan padanya! Ketika mereka berbantahan tentang masalah di antara mereka, mereka berkata, "Dirikanlah di atasnya sebuah bangunan. Rabb mereka lebih mengetahui tentang mereka** (tentang siapa mereka)**" Orang-orang yang memenangkan suara atas masalah itu berkata, "Tentu kita akan membangun di atas mereka** (penghuni gua) **sebuah masjid." [21]**

Mereka akan berkata, "Mereka bertiga, yang ke-empatnya anjing"… "Mereka berlima, yang ke-enamnya anjing"… Ini hanyalah terkaan terhadap hal yang gaib (membual dan mengarang-ngarang tentang perkara-perkara yang tidak mereka ketahui)**! Mereka akan berkata, "Mereka bertujuh, yang ke-delapannya anjing"… Katakanlah, Rabb-ku lebih mengetahui jumlah mereka… Tidak ada yang mengetahui mereka kecuali sedikit"… Janganlah berdebat tentang mereka selain bertukar pikiran dan janganlah menanyakan apapun kepada mereka tentang mereka! [22]**

Jangan katakan "Aku pasti akan mengerjakannya besok" tentang apapun (karena kamu tidak mengetahui apakah Allah menghendaki hal itu atau tidak)**! [23]**

Kecuali apabila dengan menambahkan, "In Sya Allah – Jika Allah berkehendak" (kamu tidak dapat mengetahui bagaimana manifestasi yang baru dari Allah jadinya nanti)**! Dan ingatlah** (dzikir) **Rabb-mu**

(Nama-nama yang menyusun esensimu) **ketika kamu lupa! Dan katakanlah, "Aku berharap Rabb-ku memungkinkan aku mencapai kesempurnaan dalam kedekatan denganNya** (dimensi refleksi dari sifat-sifat, dalam mengalami kesatuan keberadaan. [Lihat topik Refleksi Sifat-sifat Agung dalam 'Manusia Sempurna', oleh Abdulkarim al-Jili.]) **[24]**

(Dan sebagian berkata) **mereka tinggal di gua itu selama tiga ratus tahun dan ditambahkan sembilan kepadanya. [25]**

Katakanlah, "Allah lebih mengetahui berapa lama mereka tinggal… Kepunyaan Dia lah (aspek) **yang gaib dari langit dan bumi! Dia lah yang Esa yang penglihatan dan pendengaranNya tidak dapat difahami dengan pikiran! Mereka tidak memiliki teman atau penjaga selain Dia! Dan tidak ada satupun yang turut andil dalam keputusanNya!" [26]**

Bacalah (ungkap – fahami) **apa yang telah diwahyukan kepadamu** (kedalam kesadaranmu) **dari Kitab Rabb-mu** (ilmu yang berkaitan dengan dimensi Nama-nama yang menyusun esensimu)**! Tidak satupun dapat mengubah perkataanNya! Dan kamu tidak akan pernah menemukan tempat berlindung selain dariNya. [27]**

Bersabarlah dirimu (kesadaranmu) **bersama orang-orang yang berdoa kepada Rabb mereka, di pagi hari dan malam hari, dalam mencari wajahNya! Janganlah berpaling dari mereka karena menginginkan kehidupan duniawi! Dan janganlah mematuhi orang yang persepsinya telah terbatasi oleh kepompongnya, sangat sedikit dalam mengingat Kami, dan yang mengikuti ide-ide tak-berdasar, dan yang keadaannya telah melewati segala batas! [28]**

Katakanlah, "Kebenaran itu dari Rabb kalian! Maka, barangsiapa berkehendak – biarlah mereka beriman, dan barangsiapa berkehendak – biarlah dia ingkar!" Sungguh, telah Kami siapkan bagi orang-orang yang zalim api yang kobaran-besarnya mengelilingi mereka dari segala arah! Jika mereka memohon keringanan, mereka akan diringankan dengan air seperti timah yang mencair, yang

menghanguskan wajah mereka! Seburuk-buruknya minuman; seburuk-buruknya tempat tinggal! [29]

Sungguh, orang-orang yang telah beriman (bahwa yang Esa yang dirujuk dengan nama Allah mewujud dengan Nama-namaNya, dan bahwa Dia itu Ahad dan Shamad) **dan yang memenuhi ketentuan agama mereka, sungguh Kami tidak akan menghilangkan pahala dari perbuatan-perbuatan baik mereka! [30]**

Bagi mereka ada Surga 'Adn yang di bawahnya mengalir sungai-sungai, di dalamnya mereka akan dihiasi gelang emas dan akan mengenakan sutra hijau yang halus dan brokat, bersandar pada dipan-dipan... Sebaik-baiknya balasan dan tempat tinggal yang sangat menyenangkan (perumpamaan keadaan kehidupan surgawi; silakan merujuk kepada 13:35 dan 47:15)**. [31]**

(RasulKu) **berikanlah kepada mereka perumpamaan tentang dua orang laki-laki: Kami berikan dua kebun anggur kepada salah satu dari mereka, dan Kami kelilingi keduanya dengan pohon-pohon kurma dan meletakkan ladang pertanian di antara keduanya.[32]**

Kedua kebun itu menghasilkan buahnya dan tidak kekurangan suatu apapun... Dan Kami menyebabkan sungai mengalir deras di antara kedua kebun itu.[33]

(Laki-laki) **ini juga memiliki sumber penghasilan lainnya... Maka, tatkala dia bertemu laki-laki yang satunya lagi dia berkata, "Aku lebih kaya darimu dan orang-orangku lebih banyak." [34]**

Dan dia memasuki kebunnya, sambil menzalimi dirinya sendiri dan berkata, "Aku kira kekayaan ini tidak akan pernah habis." [35]

"Aku kira Hari Kiamat tidak akan terjadi! Dan, jika aku benar-benar dikembalikan kepada Rabb-ku, aku yakin aku akan mendapatkan kehidupan yang lebih baik dari ini." [36]

Temannya berkata kepadanya, "Apakah kamu mengingkari esensimu? Dia menciptakanmu dari tanah, kemudian menciptakanmu

dari setetes sperma dan menjadikan kamu manusia dengan kesadaran!" [37]

"Demikianlah HU, Allah, Rabb-ku! Aku tidak mempersekutukan apapun dengan Rabb-ku (Nama-nama yang menyusun esensiku)**!" [38]**

"Andai saja kamu hanya mengatakan, ketika kamu memasuki kebunmu, "Masya Allah (informasi ini hanyalah karena kehendak Allah) **la quwwata illa Billah – kekuasaan** (yang nampak mewujud kepadaku) **hanyalah kepunyaan Allah"... Walaupun kamu melihat kekayaan dan anak-anakku lebih sedikit." [39]**

"Mungkin saja bahwa Rabb-ku akan memberiku Surga (kebun) **yang lebih baik dibandingkan kepunyaanmu dan akan mengirimkan bencana kepada kebunmu dari langit dan karenanya menjadi tanah yang kering berdebu." [40]**

"Atau airnya (dari kebun mu) **menjadi surut** (meresap kedalam tanah) **dan kamu tidak akan dapat menemukannya kembali." [41]**

Dan kekayaannya terputus dan musnah! Pada akhirnya dia menggosok-gosokkan kedua tangannya (kehilangan) **atas apa yang telah dia habiskan untuk kebunnya, yang para-paranya telah roboh, sambil berkata, "Seandainya aku tidak mempersekutukan apapun dengan Rabb-ku." [42]**

Dia tidak mempunyai penolong selain Allah, tidak pula kekuatan untuk menjaga dirinya sendiri! [43]

Demikianlah, seperti dapat dilihat, manifestasi Nama <u>Waliyy</u> hanyalah kepunyaan Allah, Yang Hak (Allah adalah yang Esa yang memungkinkan keadaan wilayat)**! Dia itu lebih baik dalam memberikan balasan dan lebih baik dalam memungkinkan teralaminya suatu akibat. [44]**

Berikanlah kepada mereka perumpamaan mengenai kehidupan duniawi... (kehidupan dunia ini) **adalah bagaikan air yang Kami turunkan dari langit, yang bercampur dengan tumbuh-tumbuhan di**

bumi... Kemudian (tumbuh-tumbuhan itu) **menjadi serpihan kering yang diterbangkan angin... Allah itu Muktadir atas segala sesuatu. [45]**

Harta dan anak-anak hanyalah perhiasan duniawi (mereka bersifat sementara – pasti habis)**! Tapi perbuatan-perbuatan yang langgeng yang dilakukan untuk memenuhi ketentuan-ketentuan agama lebih baik pahalanya dalam pandangan Allah dan lebih baik untuk dijadikan harapan. [46]**

Pada hari dimana Kami membuat gunung-gunung berjalan (menyebabkan gangguan pada organ-organ tubuh) **kamu akan melihat bumi telanjang! Kami akan kumpulkan mereka semua, tidak seorangpun akan terlewatkan! [47]**

Mereka akan dihadapkan kepada Rabb mereka dalam keadaan berbaris (menurut tingkat keimanan mereka)**! Sungguh, kalian akan mendatangi Kami sebagaimana Kami menciptakannya kali yang pertama** (bersih dari identitas, sebagai kesadaran murni)**… Mungkin kalian tidak mengira Kami akan membentuk fase ini bagi kalian! [48]**

"Kitab (catatan lengkap dari kehidupan individu) **akan diletakkan terbuka, dan orang-orang yang berdosa akan dipenuhi rasa ketakutan terhadap informasi yang mereka lihat dan akan berseru: 'Aduh, malangnya kami ini! Kitab** (informasi tercatat) **apakah ini gerangan! Tidak ada satu pun yang ketinggalan, kecil ataupun besar, namun melaporkan semua pikiran dan perbuatan kami!' Mereka akan mendapati di hadapan mereka semua yang telah mereka kerjakan! Rabb-mu tidak menzalimi siapapun." [49]**

"Dan ketika Kami berkata kepada para malaikat, 'Bersujudlah kepada Adam,' dan semua bersujud kecuali Iblis. Dia dari golongan jin… (karenanya, dengan mendukung egonya) **dia tidak mematuhi perintah Rabb-nya** (dia tidak mempunyai ilmu mengenai realitas [jin tidak memahami ilmu mengenai realitas], hidup mereka murni karena ego. A.H.)**. Maka, apakah kalian mengambilnya** (Iblis) **dan keturunannya sebagai teman selain Aku meskipun mereka memusuhi kalian? Betapa buruknya teman yang dipilih orang-orang yang zalim! [50]**

Aku tidak menjadikan mereka (jin) **saksi terhadap penciptaan langit dan bumi, atau terhadap penciptaan diri mereka sendiri! Mereka yang menuntun orang-orang kepada kesesatan tidak akan pernah bisa mengabdi kepadaKu! [51]**

Pada waktu itu, apabila dikatakan, "Panggillah sekutuKu yang kalian anggap ada", dan mereka memanggilnya, tapi mereka tidak akan menanggapinya… Kami telah meletakkan pagar yang tidak dapat dilewati di antara mereka. [52]

Ketika orang-orang yang berdosa melihat api, mereka merasa yakin bahwa mereka akan jatuh kedalamnya… Tidak ada tempat tujuan lain bagi mereka selain api! [53]

Sungguh, di dalam Al-Qur'an ini Kami telah menyajikan kebenaran dengan beragam perumpamaan bagi manusia! Tapi manusia paling suka membantah terhadap realitas. [54]

Tidak ada yang dapat mencegah manusia untuk beriman dan memohon ampunan dari Rabb mereka ketika telah datang kepada mereka petunjuk (Rasul) **yang menuntun kepada jalan realitas, selain menunggu apa yang terjadi sebelumnya kepada orang-orang terdahulu untuk menimpa mereka, atau hukuman itu nampak langsung di hadapan mereka! [55]**

Kami datangkan Rasul-rasul hanya sebagai penyampai berita gembira dan sebagai pemberi peringatan… Orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas berusaha menutupi Kebenaran dengan ide-ide yang tidak berdasar! Mereka menjadikan ayat-ayatKu dan hal-hal yang diperingatkan kepada mereka sebagai bahan senda-gurau (mereka tidak memperhatikannya dengan cukup serius untuk mengevaluasinya)**! [56]**

Siapa yang lebih zalim dibanding orang yang diingatkan mengenai bukti-bukti dari Rabb-Nya (sifat-sifat agung yang melekat)**, tapi berpaling darinya dan melupakan apa yang dia siapkan dan usahakan dengan tangannya sendiri? Sungguh, kami telah mengurung mereka di dalam kepompong mereka karena tidak**

menyadari kebenaran (karena pengingkaran mereka) **dan menaruh rasa berat kedalam telinga-telinga mereka! Meskipun kamu mengajak mereka kepada realitas, mereka tidak akan pernah mendapat petunjuk selama-lamanya! [57]**

Rabb-mu itu Ghafur dan pemilik rahmat! Seandainya Dia berkehendak untuk melaksanakan akibat dari perbuatan-perbuatan mereka dengan seketika, sungguh Dia akan mempercepat penderitaan itu (kematian)**! Tapi, ada waktu yang ditetapkan bagi mereka, yang darinya mereka tidak akan pernah bisa menghindar. [58]**

Inilah kota-kota yang Kami hancurkan karena melakukan kezaliman, dan Kami telah menentukan waktu untuk kehancuran mereka. [59]

Dan Musa berkata kepada pemuda yang melayaninya, "Aku akan melanjutkan perjalanan hingga aku sampai kepada pertemuan kedua lautan, meskipun itu akan memakan waktu bertahun-tahun." [60]

Tapi ketika mereka sampai kepada pertemuan kedua lautan itu, mereka melupakan ikan mereka (di sana)**… Lalu, ia** (ikan itu) **mengambil jalan ke laut dan menghilang! [61]**

Sesaat setelah melewati (titik pertemuan mereka)**, Musa berkata kepada pelayannya, "Ambillah bekal makan siang kita; perjalanan ini sungguh telah membuat kita letih…" [62]**

(Pelayan Musa) **berkata, "Tidakkah Anda melihat? Aku melupakan ikannya di dekat batu itu… Setan membuatku lupa untuk mengingatkan Anda! Dan ia** (ikan itu) **secara aneh** (menjadi hidup) **dan mencebur ke laut!" [63]**

(Musa) **berkata, "Itulah yang sedang kita cari!"… Maka mereka pun kembali, mengikuti jejak kaki mereka. [64]**

Dan mereka menemukan seorang hamba di antara hamba-hambaKu yang kepadanya Kami telah berikan (hadiahkan) **rahmat** (memungkinkan mereka mengalami realitasnya) **dan telah**

menyingkapkan kepadanya Ilmu Kami (manifestasi sifat-sifat agung sebagai diri yang puas/rida [nafs-i mardhiyyah]) **dari ladun Kami. [65]**

Musa berkata kepadanya, "Aku akan mengikutimu agar kamu mengajariku dari ilmu yang telah disingkapkan kepadamu!" [66]

(Khidir) **berkata, "Kamu tidak akan tahan untuk berjalan bersamaku** (program penciptaan dan fungsi kamu telah disetel untuk hal-hal luar; persepsi mata, kamu tidak dapat memahami dimensi-dimensi batin dari yang gaib karena ketentuan fungsi khusus kamu)**! [67]**

"Bagaimana kamu dapat menjadi saksi terhadap peristiwa jika kamu tidak mengetahui realitas esensialnya? [68]

(Musa) **berkata, "Dengan kehendak Allah kamu akan mendapatiku termasuk orang yang sabar; aku tidak akan menentangmu pada setiap urusanmu." [69]**

(Khidir) **berkata, "Jika kamu hendak mengikutiku, kamu tidak boleh bertanya apapun kepadaku** (mengenai bagaimana dan apa yang aku lakukan) **hingga aku menjelaskan kepadamu realitasnya!" [70]**

Maka berangkatlah mereka, hingga mereka menaiki sebuah perahu yang pada perahu itu (Khidir) **membuat sebuah lubang.** (Musa) **berkata, "Apakah kamu membuat lubang ini agar orang-orangnya tenggelam? Sungguh kamu telah melakukan sesuatu yang buruk!" [71]**

(Khidir) **berkata, "Bukankah telah aku katakan kepadamu bahwa kamu tidak akan tahan bersamaku?" [72]**

(Musa) **berkata, "Jangan menegurku karena lupa** (dengan janjiku)**; jangan membuat tugasku menjadi sulit bagiku." [73]**

Maka mereka pun melanjutkan perjalanan mereka, hingga mereka bertemu seorang anak laki-laki yang masih kecil, Khidir membunuhnya! (Musa) **berkata, "Kamu telah membunuh orang yang tidak berdosa bukan sebagai pembalasan? Kamu telah melakukan hal yang menakutkan!" [74]**

(Khidir) **berkata, "Bukankah telah aku katakan bahwa kamu tidak akan tahan bersamaku?" [75]**

(Musa) **berkata, "Jika aku bertanya kepadamu tentang** (apapun) **setelah ini, maka janganlah temani aku lagi! Jadikanlah ini alasanku yang terakhir!" [76]**

Maka mereka pun melanjutkan perjalanan mereka… Akhirnya mereka sampai ke sebuah kota dan meminta makanan dari penduduknya… Tapi mereka menolak untuk bersikap ramah… Kemudian mereka (Musa dan Khidir) **melihat sebuah dinding yang hampir runtuh.** (Khidir) **memperbaiki dinding tersebut.** (Musa) **berkata, "Jika kamu mau, kamu bisa mendapatkan upah untuk pekerjaan ini." [77]**

(Khidir) **berkata, "**(Keberatanmu yang ke tiga) **ini menandai akhir dari kebersamaan kita! Aku akan memberikan kepadamu ta'wil** (makna batin) **dari apa-apa yang kamu tidak sanggup menyaksikannya." [78]**

"Mari mulai dengan masalah perahu: Perahu itu milik orang-orang miskin yang bekerja di laut. Aku sengaja membuatnya cacat karena mereka akan bertemu seorang raja yang akan merebut setiap perahu dengan paksa (karena raja itu tidak akan mengambil perahu yang rusak, aku sebenarnya menyelamatkan perahu itu bagi orang-orang itu, untuk menolong mereka)**. [79]**

"Adapun mengenai anak laki-laki itu, kedua orang-tuanya adalah orang-orang yang beriman tapi kami khawatir dia akan membuat mereka jatuh kedalam kesesatan dan menjadi kafir (melalui anak itu yang menjadi kafir ketika dia bertambah usia)**!" [80]**

"Karenanya kami menginginkan Rabb mereka menggantikan baginya dengan anak yang lebih baik, lebih suci dan lebih dekat kepada rahmatNya." [81]

"Adapun mengenai dinding itu: Ia milik dua orang anak yatim di kota itu… Di bawahnya ada harta karun milik mereka (kedua anak yatim itu)**… Dan ayah mereka adalah orang saleh… Maka, Rabb-mu**

berkehendak bahwa kedua anak itu tumbuh dewasa dan menggali harta mereka sebagai rahmat dari Rabb-mu… Aku tidak melakukan hal-hal ini menurut kemauanku sendiri! Jadi, inilah ta'wil (makna batin) **dari apa-apa yang kamu tidak tahan untuk menyaksikannya." [82]**

Mereka bertanya kepadamu tentang Dzul Qarnain… Katakanlah, "Aku akan bacakan kepada kalian sebuah dzikir (pengingat) **mengenai dia." [83]**

Kami beri dia kedudukan di bumi dan memudahkan baginya setiap jalan (untuk mencapai apa yang dia inginkan)**. [84]]**

Maka dia pun menempuh suatu jalan. [85]

Ketika dia akhirnya tiba di tempat dimana matahari terbenam, dia mendapatinya terbenam di air yang kental dan gelap… Dan dia menemukan sebuah kaum di sana! Kami berkata, "Wahai Dzul Qarnain! Kamu dapat menghukum mereka atau berbuat baik kepada mereka." [86]

(Dzul Qarnain) **berkata, "Kami akan menghukum orang yang berbuat zalim… Dan dia akan dikembalikan kepada Rabb-nya dan Dia akan menghukumnya dengan siksaan yang tak terlukiskan beratnya." [87]**

Tapi barangsiapa beriman (kepada realitas) **dan memenuhi ketentuan-ketentuan agamanya, balasan untuk ini baginya adalah yang terbaik… Kami akan menerapkan perintah Kami yang memberi kemudahan baginya. [88]**

Kemudian dia (Dzul Qarnain) **mengikuti jalan** (yang lain)**. [89]**

Hingga dia tiba di tempat terbitnya matahari (tempat dimana matahari terbit dari titik yang paling rendah di Utara tanpa terbenam)**. Dia mendapatinya terbit kepada kaum yang baginya Kami tidak membuatkan penutup** (terhadap matahari) (yakni, matahari tidak pernah terbenam)**. [90]**

Demikianlah… Kami telah meliputi dia dengan apa yang dia miliki [91]

Kemudian dia (Dzul Qarnain) **mengikuti jalan yang lain lagi. [92]**

Akhirnya dia sampai ke suatu tempat di antara dua gunung… Dia mendapati di sana kaum yang hampir tidak bisa mengevaluasi peringatan apapun. [93]

Mereka berkata, "Wahai Dzul Qarnain! Sungguh, Gog dan Magog menyebabkan kerusakan di muka bumi! Maka, haruskah kami membayarmu agar kamu membuat penghalang di antara kami dan mereka?" [94]

(Dzul Qarnain) **berkata, "Apa yang Rabb-ku manifestasikan melaluiku adalah lebih baik… Tapi bantulah aku dengan kekuatan kalian dan aku akan membuat di antara kalian dan mereka dinding penghalang." [95]**

"Bawakan kepadaku balok-balok besi…" Hingga apabila Kami telah meratakan kedua sisi, dia berkata, "Tiuplah (dengan penghembus)**"… Hingga ia** (besi itu) **menjadi merah membara, dia berkata, "Bawa ia kepadaku agar aku bisa menuangkan tembaga cair di atasnya." [96]**

Dengan begitu mereka tidak akan sanggup meloncatinya ataupun menembusnya! [97]

(Dzul Qarnain) **berkata, "Ini adalah rahmat dari Rabb-ku… Maka apabila janji Rabb-ku tiba, Dia akan membuatnya rata… Janji Rabb-ku itu adalah benar. [98]**

Pada hari itu, Kami akan meninggalkan mereka sendirian, mereka akan saring dorong satu sama lain seperti (dua jenis) **gelombang** (yang berbeda)**! Dan Sangkakala akan ditiup, dan Kami akan mengumpulkan mereka semuanya. [99]**

Dan Kami akan menampakkan Neraka dengan jelas di depan mata orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas! [100]

Pandangan mendalam (persepsi) **mereka terhalang dari dzikirKu** (pengingat)**! Dan kecakapan mereka tidak memadai untuk merasakan dan memahami! [101]**

Apakah orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas mengira bahwa mereka dapat meninggalkan Aku (mengingkari sifat Nama Waliyy di dalam esensi mereka) **dan mengambil hamba-hambaKu** (eksternal) **sebagai para penjaga! Kami membuat Neraka sebagai tempat tinggal bagi orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas. [102]**

Katakanlah, "Haruskah aku beritahukan kepada kalian orang-orang yang paling merugi karena perbuatan-perbuatan mereka?" [103]

Mereka adalah orang-orang yang upaya-upayanya di dalam kehidupan duniawi telah sia-sia sementara mereka mengira bahwa mereka sedang melakukan kebaikan! [104]

Mereka adalah orang-orang yang mengingkari isyarat-isyarat (Nama-nama) **dari Rabb mereka didalam diri mereka sendiri dan mengingkari pertemuan mereka denganNya** (bahwa mereka akan mengalami manifestasi Nama-nama di dalam kesadaran mereka) **dan karenanya perbuatan mereka sia-sia! Dan Kami tidak akan menganggapnya** (penting) **di periode Hari Kiamat. [105]**

Itulah Neraka yang di dalamnya orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas akan tinggal: yakni balasan untuk memperolokkan ayat-ayat dan Rasul-rasul Kami! [106]

Sungguh, orang-orang yang beriman (kepada realitas) **dan memenuhi ketentuan-ketentuannya, tempat tinggal mereka adalah Taman Firdaus. [107]**

Mereka akan tinggal di dalamnya dengan kekal… Mereka tidak akan pernah berkeinginan untuk meninggalkannya. [108]

Katakanlah, "Jika samudera adalah tinta untuk perkataan (makna-makna yang mewujud) **Rabb-ku, pasti samudera itu akan habis**

sebelum perkataan Rabb-ku berakhir! Meskipun Kami tambahkan samudera lain yang serupa dengannya!" [109]

Katakanlah (RasulKu)**, "Aku hanyalah seorang manusia seperti kalian** (karenanya kalian pun seperti aku) **kecuali bahwa Kesatuan Uluhiyyah disingkapkan kepada kesadaranku** (ilmu Allah didatangkan melalui aku; Risalah)**! Maka, barangsiapa berharap untuk menemui Rabb mereka** (mengalami ketentuan-ketentuan dari realitas Nama-nama) **hendaklah dia memenuhi ketentuan-ketentuan dari agamanya dan** (terus) **mengabdi kepada Rabb-nya dan tidak mempersekutukan Dia!" [110]**

19

MARYAM

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Kaf, Ha, Ya, 'Ain, Shad. [1]

Ingatlah (dzikir) **rahmat dari Rabb-mu kepada hambaNya Zakaria. [2]**

Tatkala dia mengadu dengan introspektif kepada Rabb-nya. [3]

"Rabb-ku… Sungguh, tulang-tulangku sudah lemah, dan rambutku sudah memutih! Rabb-ku, aku tidak pernah kecewa dengan doa-doaku kepadaMu…" [4]

"Sungguh, aku mengkhawatirkan siapa penerusku setelah aku. Dan istriku adalah seorang yang mandul! Karena itu, anugerahkanlah dari ladun-Mu (potensi Nama-nama yang menyusun esensiku) **seorang penerus bagiku." [5]**

"Siapakah yang akan menjadi pewarisku dan pewaris keluarga Ya'kub… Dan, Rabb-ku, buatlah dia termasuk orang-orang yang hidup sesuai dengan ridaMu." [6]

"Wahai Zakaria… Kami memberimu berita gembira akan mendapat seorang anak laki-laki yang bernama Yahya… Kami belum pernah memberi nama ini kepada siapapun sebelum dia." [7]

(Zakaria) **berkata, "Rabb-ku, bagaimana aku bisa mempunyai anak padahal istriku seorang yang mandul dan aku telah mencapai usia yang sangat tua?" [8]**

“Demikianlah,” Rabb-mu berkata, “Itu mudah bagiKu… Karena ketika kamu belum menjadi apa-apa (layak disebut)**, Aku pun menciptakanmu.” [9]**

(Zakaria) **berkata. “Rabb-ku! Berilah aku sebuah isyarat** (pertanda)**…” Dia berkata, “Isyaratnya adalah kamu tidak akan dapat berbicara dengan manusia selama tiga malam, walaupun tubuhmu benar-benar sehat.” [10]**

Maka (Zakaria) **keluar dari mihrab itu menuju kaumnya dan memberi isyarat kepada mereka untuk bertasbih di pagi dan malam hari. [11]**

“Wahai Yahya! Berpegangteguhlah kepada ilmu mengenai realitas!” Ketika Kami mengajari (Yahya) **alasan-alasan yang mendasari permasalahan-permasalahan dan kemampuan untuk membaca sistem, selagi dia hanya seorang anak kecil! [12]**

Dan Kami karuniai dia dengan kehidupan spiritual dan kesucian (amal) **dari ladun Kami… Dia sangat peka dalam menjaga diri** (takwa)**! [13]**

Dia ramah kepada kedua orang-tuanya; dia bukanlah seorang penindas ataupun pemberontak. [14]

Salam baginya pada hari kedatangannya ke dunia, pada hari dia merasakan kematian, dan pada hari dia dibangkitkan kembali sebagai mahluk kekal (ini menunjukkan bahwa kebangkitan kembali terjadi segera setelah kematian)**. [15]**

Dan ingatkanlah mereka tentang Maryam di dalam ilmu yang datang kepadamu… Bagaimana dia meninggalkan keluarganya dan mengasingkan diri ke tempat (yang jauh) **di sebelah Timur** (kuil)**. [16]**

Dia mengasingkan dirinya dari keluarganya… Kami datangkan Ruh Kami (bentuk ilmu, gelombang, data termaterialisasi) **kepadanya, dan dia nampak kepadanya sebagai manusia sempurna. [17]**

(Maryam) **berkata, "Aku berlindung kepada Yang Rahman darimu,** (maka janganlah mendekatiku) **jika kamu termasuk yang terlindungi** (bertakwa)**!" [18]**

(Ruh itu) **berkata, "Aku adalah Rasul dari Rabb-mu! Aku datang untuk menganugerahi kamu seorang anak yang suci." [19]**

(Maryam) **berkata, "Bagaimana aku bisa mempunyai anak sedangkan tidak seorang laki-laki pun pernah menyentuhku dan aku tidak pernah berzina?" [20]**

"Demikianlah!" Rabb-mu mengatakan, "Itu mudah bagiKu! Kami akan mendatangkan dia sebagai mukjizat bagi manusia dan sebagai rahmat dari Kami. Ini adalah perkara yang sudah ditetapkan (telah terlaksana)**!" [21]**

Maka (Maryam) **mengandung dia** (Isa) **dan mengasingkan diri dengannya ke tempat yang terpencil. [22]**

Ketika rasa sakit dari melahirkan bayi mendorongnya untuk berpegangan kepada cabang pohon kurma, dia berseru, "Aduh, aku harap aku telah mati sebelum ini dan sama sekali dilupakan." [23]

Kemudian suara dari bawah dia berkata, "Janganlah bersedih hati, Rabb-mu telah membentuk aliran air di bawahmu." [24]

"Goyangkanlah cabang pohon kurma itu ke arahmu dan ia akan menjatuhkan kepadamu kurma-kurma segar yang matang." [25]

"Maka makan, minum dan bergembiralah! Dan jika kamu melihat siapapun, katakanlah, 'Aku telah bersumpah untuk puasa (berbicara) **untuk Yang Rahman, aku tidak akan berbicara kepada siapapun hari ini.'" [26]**

Ketika (Maryam) **mendatangi keluarganya bersama dia dalam pangkuannya, mereka berkata, "Wahai Maryam… Sungguh, kamu telah melakukan hal yang sangat buruk!" [27]**

“Wahai saudara-perempuan Harun! Ayahmu bukanlah orang yang berkelakuan buruk… Dan ibumu bukanlah perempuan penjina.” [28]

Karena Maryam telah bersumpah puasa, dia hanya menunjuk kepada anak itu (mengisyaratkan bahwa mereka harus bertanya kepadanya)**… Mereka berkata, “Bagaimana kami bisa berbicara dengan seorang bayi yang masih dalam buaian!” [29]**

(Bayi Isa) **berbicara, “Sungguh, aku adalah hamba Allah; Dia memberi aku Ilmu (Kitab) dan menjadikan aku seorang Nabi.” [30]**

“Dia membuatku sejahtera dimanapun aku berada… Dia memerintahkan aku mengerjakan shalat (hidup selalu dalam keadaan kembali secara introspektif kepada Rabb-ku) **dan membersihkan diri selama aku hidup!” [31]**

“Dia membuatku ramah kepada ibuku, bukan seorang preman!” [32]

Maka Salam bagiku pada hari aku datang ke dunia, pada hari aku merasakan kematian, dan pada hari aku dibangkitkan kembali sebagai mahluk kekal.” [33]

Demikianlah Isa, putera Maryam… Mereka meragukan tentang kebenarannya! [34]

Mustahil bagi Allah (yang Ahad lagi Shamad, selain Dia tidak sesuatu pun ada) **mempunyai anak, Maha Agung** (Subhan) **Dia! Jika Dia menetapkan urusan Dia hanya mengatakan padanya “Jadilah”, maka jadilah ia. [35]**

Sungguh, Allah adalah Rabb-ku dan Rabb kalian! Realisasikanlah pengabdianmu kepadaNya… Inilah jalan yang lurus. [36]

Kemudian orang-orang yang berbeda pendapat (terbutakan dari Kesatuan Uluhiyyah) **saling berselisih** (memfitnah Allah)**… Celakalah orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas selama hari yang menakutkan! [37]**

Mereka akan mendengar dan melihat (realitas) **pada Hari mereka mendatangi Kami! Tapi orang-orang yang zalim pada hari ini dalam kesesatan yang nyata. [38]**

Maka, peringatkanlah mereka tentang periode pengharapan ketika akibat-akibat dari segala perkara akan dihadapi! Perkara mereka akan diputuskan ketika mereka masih terkurung kepompong dan dalam keadaan tidak beriman. [39]

Baik bumi maupun segala isinya tidak ada yang tersisa! Semuanya akan dikembalikan kepada Kami (realitas esensial mereka)**. [40]**

Ingatlah (dzikir) **Ibrahim didalam ilmu yang datang kepadamu! Sungguh, dia adalah seorang yang menjalankan Kebenaran, seorang Nabi. [41]**

(Ibrahim) **berkata kepada ayahnya, "Wahai ayahku…Mengapa anda menyembah benda-benda yang tidak dapat mendengar kepadamu, melihatmu atau bermanfaat bagimu dengan cara apapun?" [42]**

"Wahai ayahku… Sungguh, ilmu yang belum disingkapkan kepadamu telah disingkapkan kepadaku! Maka ikutilah aku dan aku akan menuntunmu ke jalan yang lurus." [43]

"Wahai ayahku… Janganlah mengabdi kepada Setan! Sungguh, Setan tidak patuh kepada Yang Rahman." [44]

"Wahai ayahku… Aku khawatir bahwa hukuman akan menimpamu dari Yang Rahman dan Anda akan menjadi kawan Setan (menjadi terbatasi dalam batas-batas tubuh fisik di kehidupan yang akan datang)**." [45]**

(Ayahnya) **berkata, "Apakah kamu berpaling dari tuhan-tuhanku, hai Ibrahim? Aku bersumpah jika kamu tidak berhenti, aku akan melempari kamu dengan batu hingga mati… Menjauhlah dariku untuk waktu yang lama!" [46]**

(Ibrahim) **berkata, "Salam bagimu. Aku akan memohonkan ampunan bagimu dari Rabb-ku. Sungguh Dia sangat pemurah kepadaku." [47]**

“Aku akan menjauhkan diri darimu dan dari mereka yang kalian seru selain Allah dan aku akan berdoa kepada Rabb-ku. Aku harap tidak akan kecewa dengan kembali secara introspektif kepada sifat-sifat ilahiah di dalam esensiku.” [48]

Ketika (Ibrahim) **meninggalkan mereka dan apa-apa yang mereka seru selain Allah, Kami anugerahi dia Ishaq dan Ya’kub… Kami jadikan keduanya Nabi! [49]**

Kami anugerahkan kepada mereka sebagian rahmat Kami dan Kami karuniai mereka kekuatan tertinggi mengenai artikulasi ilmu yang berkenaan dengan keadaan yang Sebenarnya (penegasan realitas berdasarkan pengalaman)**. [50]**

Dan ingatlah pula mengenai Musa dari ilmu yang datang kepadamu… Sungguh, dia adalah seorang yang terpilih (menyadari pengabdiannya kepada Allah)**, dia seorang Rasul dan Nabi. [51]**

Kami memanggil dia dari sisi kanan gunung itu (sisi kanan egonya, dari realitas esensialnya) **dan membawa dia menuju kedekatan** (keadaan didalam mana dia bisa mendengar panggilan realitas)**. [52]**

Dan Kami berikan kepadanya sebagian rahmat Kami, saudaranya Harun sebagai Nabi. [53]

Dan ingatlah Ismail dari ilmu yang datang kepadamu… Sungguh, dia benar dengan janjinya (bahwa dia tidak akan lalai dengan pengabdiannya kepada Allah)**, dan dia adalah seorang Rasul dan Nabi. [54]**

Dia biasa memerintah keluarganya untuk menjalankan shalat dan menyucikan diri. Di sisi Rabb-nya, dia dalam keadaan diri yang diridai (Nafs al mardhiya)**. [55]**

Dan ingatlah mengenai Idris dari ilmu yang datang kepadamu… Sungguh, dia adalah seorang yang menjalankan Kebenaran dan seorang Nabi. [56]

Kami mengangkat dia ke stasiun yang tinggi! [57]

Mereka adalah orang-orang yang Allah anugerahi kenikmatan di antara para nabi, keturunan Adam, dan dari orang-orang yang Kami angkut bersama Nuh (di dalam perahu)**, dan dari orang-orang yang Kami tuntun kepada realitas dari keturunan Ibrahim dan Israil** (Ya'kub) **dan yang Kami pilih** (dari masa pra-kekal)**. Apabila bukti-bukti dari keberadaan Yang Rahman dibacakan kepada mereka, mereka bersujud** (dalam keadaan penglihatan murni dan keyakinan) **dan menangis.** (Ini adalah ayat sujud.) **[58]**

Namun datanglah setelah mereka keturunan-keturunan yang mengabaikan shalat (kembali dengan introspektif kepada esensi seseorang) **dan mengikuti hasrat-hasrat mereka** (dorongan nafsu yang digerakkan oleh pemikiran diri sebagai tubuh dan ambisi-ambisi tak-berdasar)**… Tidak lama lagi, mereka akan mendapati dirinya di dalam lubang Ghayya** (lubang Neraka yang darinya mereka tidak akan bisa melarikan diri)**. [59]**

Kecuali orang-orang yang bertaubat, beriman dan memenuhi ketentuan-ketentuan agama mereka… Mereka akan memasuki Surga dan tidak akan dianiaya sedikitpun. [60]

Yang Rahman telah menjanjikan kepada hamba-hambaNya Surga 'Adn yang gaib (refleksi sifat-sifat)**… Sungguh, janjiNya telah terpenuhi. [61]**

Mereka tidak akan mendengar gunjingan di dalamnya, hanya ucapan "Salam" (makna Nama Salam akan mewujud dan karenanya ucapan mereka adalah tentang realitas yang tersingkap dari esensi mereka sendiri)**… Dan mereka akan mendapatkan rejeki di dalamnya, di pagi hari dan malam hari. [62]**

Ini adalah Surga yang akan Kami wariskan kepada hamba-hamba Kami yang melindungi diri mereka sendiri (takwa) (tidak hanya dalam tindakan, tapi juga dalam pikiran)**! [63]**

Kami hanya diturunkan (secara dimensional) **dengan perintah Rabb-mu! Segala sesuatu yang ada didalam dan diluar serta yang jauh dari**

jangkauan ilmu kami adalah kepunyaan Dia! Konsep lupa tidak berlaku bagiNya! [64]

Dia lah Rabb-nya segala sesuatu di antara langit dan bumi… Maka waspadalah dengan pengabdianmu kepadaNya dan gigihlah dalam penyembahanmu kepadaNya… Pernahkah kamu mendengar atau mengetahui satu orang pun yang serupa denganNya? [65]

Manusia berkata, "Akankah kami dibangkitkan kembali sebagai mahluk kekal setelah kami mati?" [66]

Apakah manusia tidak ingat bahwa Kami menciptakan dia sebelum ini sedangkan dia belum menjadi apapun? [67]

Demi Rabb-mu, Kami akan membangkitkan mereka bersama setan-setan… Dan sungguh Kami akan mengumpulkan mereka di sekitar Neraka dalam keadaan berlutut. [68]

Kemudian dari setiap kelompok akan Kami ambil (untuk api) **orang-orang yang paling keras dalam mengingkari Yang Rahman. [69]**

Karena Kami mengetahui dengan baik siapa yang layak untuk dibakar di dalam api. [70]

Dan tidak satupun di antara kalian yang tidak akan melewati (mengalami) **Neraka! Ini adalah, demi Rabb-mu, ketetapan yang sudah pasti. [71]**

Kemudian akan Kami selamatkan orang-orang yang melindungi dirinya sendiri (takwa) (yang menunjukkan kekuatan yang mewujud sebagai akibat dari menjalani realitas dirinya) **dan membiarkan orang-orang yang zalim dalam keadaan berlutut! [72]**

Ketika bukti-bukti Kami dibacakan dan diberitahukan dengan jelas kepada mereka, orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas berkata kepada orang-orang yang beriman, "Golongan yang manakah yang kedudukan dan ikatannya lebih baik?" [73]

Kami telah menghancurkan banyak generasi sebelum mereka yang lebih baik dari segi kekayaan dan penampilannya. [74]

Katakanlah, "Barangsiapa sesat, biarlah Yang Rahman memperpanjang waktunya! Sampai mereka melihat bahwa apa yang telah dijanjikan kepada mereka, hukuman, atau saat itu (kematian atau Kiamat)**, mereka akan mengetahui siapa yang lebih jahat dan lebih lemah tentaranya!" [75]**

Allah menambah ilmu (mengenai realitas) **kepada orang-orang yang berada di jalan yang benar! Di sisi Rabb-mu amal-amalan agama lebih baik pahalanya dan manfaatnya. [76]**

Apakah kamu melihat orang yang mengingkari ayat-ayat Kami dan mengatakan, "Aku sangat pasti akan diberi kekayaan dan anak-anak"? [77]

Apakah dia telah mencapai ilmu dari yang gaib atau mendapat janji dari Yang Rahman? [78]

Tidak! Kami akan mencatat yang dia katakan dan Kami benar-benar akan memperpanjang penderitaannya. [79]

Dia tidak akan mendapatkan apa yang dikatakannya dan Kami akan menjadi pewarisnya… Dan dia akan mendatangi Kami sendirian. [80]

Mereka mengambil tuhan-tuhan selain Allah sebagai sumber supremasi bagi diri mereka sendiri. [81]

Tidak! (Tuhan-tuhan itu) **akan mengingkari penyembahan mereka dan akan menentang mereka! [82]**

Tidakkah kamu melihat bagaimana Kami kirim setan-setan kepada orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas agar bermain-main dengan mereka (dengan menghasutkan rasa curiga dan rasa takut tak berdasar serta khayalan dalam diri mereka)**. [83]**

Maka janganlah tidak bersabar mengenai mereka… Kami hanya menghitung hari-hari bagi mereka. [84]

Dalam periode ketika Kami mengumpulkan orang-orang yang terlindungi (takwa) **kepada Yang Rahman untuk menerima persembahanNya! [85]**

Dan melemparkan orang-orang yang berdosa ke Neraka dalam keadaan sangat dahaga! [86]

Tidak seorangpun di hadapan Allah akan bisa memberi syafa'at kecuali orang-orang yang telah diberi perjanjian dari Yang Rahman (orang-orang yang melaluinya Nama-nama telah mewujud dari realitas esensial mereka)**! [87]**

Mereka berkata, "Yang Rahman telah mengambil anak!" [88]

Sungguh, kalian telah melakukan hal yang sangat keji. [89]

Karena hal ini, langit hampir bergetar, bumi terbelah dan gunung-gunung luluh lantak! [90]

Karena mereka menyifati anak kepada Yang Rahman! [91]

Konsep semacam itu, mengambil anak, tidak sesuai bagi Yang Rahman. [92]

Siapapun yang ada di langit dan di bumi mengabdi kepada Yang Rahman! [93]

Sungguh, (Yang Rahman) **mengetahui mereka secara rinci dan dalam banyak hal! [94]**

Dalam periode Kiamat, mereka semua akan mendatangiNya sebagai SATU. [95]

Orang-orang yang beriman dan memenuhi ketentuan-ketentuan agama mereka, Yang Rahman akan membentuk cinta bagi mereka. [96]

Kami telah membuatnya mudah melalui paparanmu agar kamu memberi kabar gembira kepada orang-orang yang melindungi diri

mereka sendiri (takwa) **dan memberi peringatan kepada orang-orang yang keras kepala dengan ini. [97]**

Dan Kami telah menghancurkan banyak umat sebelum ini… Apakah kamu merasakan keberadaan mereka atau mendengar bisikan mereka, siapapun, sekarang ini? [98]

20

THA-HA

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Tha Ha (Hai manusia) (kesadaran murni Muhammadan, Diri asal yang dengan perumpamaan digambarkan sebagai totalitas Nama-nama yang diajarkan kepada Adam dan Ruh yang ditiupkan kepada Adam)**! [1]**

Kami tidak mewahyukan al-Qur'an kepadamu agar kamu menjadi susah. [2]

Ia (ilmu yang diwahyukan) **hanyalah peringatan** (mengenai realitasnya) **kepada kesadaran yang khusyu** (tanggap terhadap kekuasaan Allah)**! [3]**

Ia diturunkan bagian demi bagian dari pencipta bumi (tubuh) **dan langit yang tinggi** (bentuk-bentuk dan tingkatan-tingkatan kesadaran yang mewujud dari dimensi Nama-nama)**. [4]**

Yang Rahman tegak di atas Singgasana (Yang Rahman menempatkan kekuasaanNya dengan menciptakan seluruh alam [dunia keberadaan yang diciptakan oleh potensi Nama-nama yang melekat didalam otak seseorang] dengan Nama-namaNya, yakni, dalam potensial kuantum, Yang Rahman melihat ilmuNya melalui ilmuNya)**. [5]**

Apapun yang di langit (kesadaran) **dan bumi** (tindakan yang mewujud) **dan segala sesuatu di antaranya** (dalam imajinasi seseorang) **dan dibawah bumi** (kedalaman tubuhnya) **adalah untuk Dia** (untuk manifestasi Nama-namaNya)**. [6]**

Dan jika kamu mengatakan pikiranmu (atau menyembunyikannya) **ketahuilah bahwa Dia sungguh mengetahui rahasianya** (di dalam kesadaranmu) **dan bahkan apa yang lebih dalam lagi** (Nama sebenarnya yang menyusunnya)**. [7]**

Dia lah Allah! Tidak ada tuhan-berhala, hanya ada HU! Nama-nama Yang Indah adalah kepunyaan Dia (Dia menciptakan apa yang Dia kehendaki dengan sifat-sifat itu)**! [8]**

Apakah kisah Musa telah sampai kepadamu? [9]

Bagaimana dia (Musa) **melihat api dan berkata kepada kaumnya, "Tinggallah di sini, sungguh aku merasakan api… Mudah-mudahan aku akan membawa kepada kalian bara darinya atau menemukan petunjuk dekat api itu." [10]**

Ketika dia mendekati (api itu) **dia merasakan sebuah panggilan, " Hai Musa." [11]**

"Sungguh, Aku adalah Rabb-mu! Lepaskanlah kedua sandalmu (lepaskanlah pengkondisian fisik dan mentalmu dan tetap sebagai kesadaran murni) **karena sesungguhnya kamu berada di lembah suci Tuwa-mu!" [12]**

"Aku telah memilihmu! Maka, terimalah ilmu yang sedang diwahyukan!" [13]

"Sungguh, Aku lah Allah! Tidak ada tuhan-berhala, hanya ada Aku! Maka mengabdilah kepadaKu (dengan mewujudkan sifat-sifat dari Nama-namaKu)**! Dan jalanilah shalat untuk mengingatKu!" [14]**

"Sungguh, saat itu (kematian) **akan datang… Tapi Aku akan merahasiakan waktunya agar setiap orang melihat dan menjalani akibat-akibat dari perbuatan-perbuatan mereka." [15]**

"Jangan biarkan orang-orang yang tidak beriman (kepada kehidupan kekal yang akan datang setelah kematian) **dan yang mengikuti khayalan mereka yang tak berdasar memalingkanmu darinya** (kebenaran bahwa

semuanya akan kembali kepada Allah)**, jika demikian kamu akan hancur!" [16]**

"Apa yang di tangan kananmu, hai Musa?" [17]

(Musa) **berkata, "Ini tongkatku… Aku bertelekan padanya, aku memukul jatuh dedaunan dengannya untuk kambingku dan juga untuk keperluan lainnya." [18]**

"Lepaskanlah ia, hai Musa!" [19]

Maka dia pun melemparkannya… Dan lihatlah, ia menjadi ular yang bergerak! [20]

"Peganglah ia dan jangan takut! Kami akan mengembalikan kepadamu dengan keadaannya semula!" [21]

"Dan sekarang, letakkanlah tanganmu di dadamu, sebagai mukjizat yang lain, ia akan menjadi putih tanpa cacat ataupun sakit!" [22]

"Demikianlah Kami tunjukkan mukjizat terbesar Kami kepadamu!" [23]

"Pergilah kepada Fir'aun! Sungguh, dia telah melampaui segala batas!" [24]

(Musa) **berkata, "Rabb-ku, tingkatkanlah kesadaranku** (agar aku bisa mencerna ini dan menerapkan syarat-syaratnya)**." [25]**

"Mudahkanlah bagiku tugasku." [26]

"Lepaskanlah kekakuan pada lidahku." [27]

"Agar mereka memahami (kesulitan dari) **perkataanku." [28]**

"Dan tunjuklah bagiku seorang pembantu dari kaumku." [29]

"Saudaraku Harun." [30]

"Kuatkanlah aku melalui dia." [31]

“Biarkan dia berbagi tugas denganku.” [32]

“Agar kami bisa banyak bertasbih kepadaMu.” [33]

“Dan banyak mengingat (dzikir) **Engkau!” [34]**

“Sungguh, Engkau itu Bashir terhadap kami!” [35]

Dia berkata, “Permintaanmu dikabulkan, hai Musa!” [36]

“Sungguh, Kami pun telah memberimu pertolongan pada kali yang lain (sebelum ini)**.” [37]**

“Kami telah memberitahukan kepada ibumu sesuatu yang diilhamkan.” [38]

“Letakkanlah dia (Musa) **di dalam peti dan lemparkanlah peti itu ke sungai itu… Sungai itu akan membawanya ke pantai dimana dia akan diambil oleh musuhKu dan musuhnya! Aku telah menaruh kasih-sayangKU kepadamu… Agar kamu bisa dipelihara langsung dibawah pengawasanKu.” [39]**

Ingatlah ketika saudara perempuanmu berjalan bersama dan berkata kepada (keluarga Fir’aun)**, “Maukah aku tunjukkan kepada kalian siapa yang bisa menggendongnya dan memeliharanya?” Demikianlah Kami mengembalikan kamu kepada ibumu agar dia gembira dan tidak bersedih hati… Dan kamu membunuh seseorang dan Kami melepaskan kamu dari masalah itu… Kami mengujimu cobaan demi cobaan… Dan ingatlah bagaimana kamu tinggal di antara penduduk Madyan** (dengan Syu’aib as.) **selama bertahun-tahun… Dan kemudian, sebagaimana ditetapkan oleh takdirmu, kamu datang ke sini, wahai Musa!” [40]**

“Aku telah memilihmu untuk diriKu sendiri.” [41]

“Pergilah, kamu dan saudaramu, dengan mukjizatKu… Dan janganlah menunjukkan kelemahan apapun ketika mengingat Aku!” [42]

“Pergilah kalian berdua kepada Fir’aun! Sungguh, dia telah melewati segala batas.” [43]

“Namun berbicaralah dengan luwes kepadanya! Mudah-mudahan dia akan merenungkan dan mengevaluasi atau merasa takut!” [44]

“Rabb kami! Sungguh, kami takut bahwa dia akan sangat menekan kami atau bertindak ekstrim kepada kami.” [45]

“Janganlah takut! Sungguh, Aku mendengar dan melihat bersama kalian dan melalui kalian (rahasia kesatuan keberadaan; non-dualitas)**”** (Hadits Qudsi: “…Aku akan menjadi telinga yang dengannya hambaKu mendengar dan menjadi mata yang dengannya hambaku melihat…”) **[46]**

“Maka pergilah kepadanya dan katakan, ‘Sungguh kami adalah Rasul-rasul dari Rabb-mu! Biarkanlah Bani Israil pergi bersama kami dan jangan menyiksa mereka! Sungguh, kami datang kepadamu sebagai mukjizat dari Rabb-mu… Semoga salam dilimpahkan kepada orang-orang yang mengikuti petunjuk’.” [47]

“Telah diwahyukan kepada kami bahwa penderitaan akan menimpa orang-orang yang mengingkari dan berpaling.” [48]

(Fir’aun) **bertanya, “Siapa Rabb kalian, hai Musa?” [49]**

(Musa) **berkata, “Rabb kami adalah Dia yang memberikan wujud dan fitur-fitur kepada segala sesuatu dan memudahkan baginya jalannya.” [50]**

(Fir’aun) **bertanya, “Bagaimana mengenai generasi-generasi sebelumnya? Apa yang akan terjadi kepada mereka** (karena mereka belum melihat realitas ini)**?” [51]**

(Musa) **berkata, “Ilmu tentang mereka adalah ilmu beserta Rabb-ku… Rabb-ku tidak akan salah ataupun lupa.” [52]**

Dia lah yang membuat bumi seperti buaian bagi kalian dan membuka jalan-jalan di dalamnya dan mendatangkan air dari langit dan

dengannya membuat beragam tumbuhan yang berpasang-pasangan. [53]

Maka makan dan gembalakanlah binatang-binatang kalian… Sungguh, ada isyarat-isyarat padanya bagi orang-orang yang berpikiran sehat. [54]

Kami menciptakan kalian darinya! Dan Kami akan mengembalikan kalian kepadanya! Dan darinya Kami akan mendatangkan (membangkitkan kembali) **kalian sekali lagi. [55]**

Sungguh, Kami telah menunjukkan kepadanya (Fir'aun) **semua isyarat-isyarat Kami… Tapi dia mengingkari semuanya dan enggan menerimanya. [56]**

Dia berkata, "Apakah kalian datang untuk mengusir kami dari tanah kami dengan menggunakan sihirmu, hai Musa?" [57]

"Kami akan mendatangkan kepadamu sihir yang menandingi sihirmu… Maka, tentukanlah waktunya bagi kita dan mari berhadapan di sebuah tempat yang tepat." [58]

(Musa) **berkata, "Waktu pertemuannya adalah pada hari raya… Kumpulkanlah manusia pada waktu dhuha. " [59]**

Maka Fir'aun berlalu (pergi) **dan mengumpulkan tipu-dayanya** (tukang-tukang sihir) **kemudian datang. [60]**

Musa berkata kepada mereka, "Celaka bagi kalian… Janganlah membuat dusta terhadap Allah atau Dia akan menghancurkan kalian dengan hukuman… Dia yang membuat fitnah benar-benar telah merugi." [61]

(Tukang-tukang sihir) **berbantahan di antara mereka sendiri terhadap urusan mereka, saling berbisik secara rahasia satu dengan lainnya. [62]**

(Tukang-tukang sihir Fir'aun) **berkata, "Kedua orang ini bukan lain hanyalah tukang sihir… Mereka ingin mengusirmu dari tanahmu**

dengan sihir mereka dan menghancurkan gaya-hidup yang engkau contohkan." [63]

"Maka satukanlah tipu-daya kalian dan majulah dengan berbaris… Barangsiapa menang hari ini sungguh telah mencapai keselamatan." [64]

Mereka berkata, "Hai Musa! Apakah kamu yang melempar duluan ataukah kami yang pertama melempar." [65]

(Musa) **berkata, "Tidak, kalian duluan"… Dan lihatlah! Dengan sihir mereka, tali-tali dan tongkat-tongkat mereka nampak** (dalam imajinasinya) **seolah bergerak cepat menuju kepadanya. [66]**

Musa merasa takut di hatinya! [67]

Kami katakan kepadanya, "Janganlah takut! Sungguh, kamu, benar kamu, yang akan menang." [68]

"Lemparkanlah apa yang di tangan kananmu dan biarkan ia menelan apa yang telah mereka buat… Karena mereka hanya membuat tipu daya sihir… Seorang tukang sihir tidak akan pernah berhasil kemanapun mereka pergi." [69]

Kemudian tukang-tukang sihir itu bersujud dan berkata, "Kami beriman (pada lingkup huruf B) **kepada Rabb-nya Harun dan Musa." [70]**

(Fir'aun) **berkata, "Apakah kamu beriman kepadanya tanpa seijinku! Pasti, dia itu guru kalian yang mengajari sihir… Aku sungguh akan memotong silang tangan dan kaki kalian dan menyalib kalian pada batang pohon kurma… Kalian pasti akan mengetahui hukuman siapa yang lebih keras dan bertahan lama!" [71]**

Mereka berkata, "Setelah isyarat yang nyata yang telah datang kepada kami, kami tidak akan pernah memilihmu dibanding pencipta kami… Maka, putuskanlah apapun yang engkau kehendaki! Kewenanganmu hanya berlaku di kehidupan dunia ini."[72]

“Sungguh kami telah beriman kepada Rabb kami agar Dia mengampuni kesalahan kami dan perbuatan sihir kami… Allah itu lebih baik dan kekal.” [73]

Sesungguhnya, dia yang mendatangi Rabb-nya dalam keadaan berdosa, neraka akan menjadi bagiannya… Di dalamnya mereka tidak mati (dan dilepaskan) **dan tidak pula merasakan kehidupan! [74]**

Namun dia yang mendatangi Dia sebagai orang yang beriman dan yang memenuhi ketentuan-ketentuan agamanya, mereka akan menerima derajat tertinggi. [75]

Surga ‘Adn yang dibawahnya mengalir sungai-sungai… Mereka akan tinggal di dalamnya selama-lamanya… Inilah balasan bagi orang-orang yang menyucikan dirinya. [76]

Sungguh Kami telah wahyukan kepada Musa, ”Bawalah hamba-hambaku dan berjalanlah pada malam hari… Pukullah dengan tongkatmu bagi mereka untuk membuat jalan kering menembus lautan! Biarkan mereka (berjalan) **tanpa rasa takut tertangkap ataupun takut** (tenggelam)**!” [77]**

Fir’aun mengejar mereka dengan tentaranya dan laut menelan dan menenggelamkan mereka. [78]

Fir’aun telah menyesatkan kaumnya; dia tidak menuntun mereka ke jalan yang benar. [79]

Wahai Bani Israil! Sungguh, Kami menyelamatkan kalian dari musuh kalian dan telah membuat perjanjian dengan kalian di sisi kanan Gunung Tursina… Kami mengirimkan kepada kalian manna dan burung puyuh (salwa)**. [80]**

Maka, makanlah apa yang bersih dari rejeki yang Kami berikan kepada kalian dan jangan berlebihan… Jangan sampai kalian mendatangkan murkaKu (karena akibat perbuatan-perbuatan kalian)**… Karena barangsiapa mendatangkan murkaKu, sungguh dia dalam kejatuhan yang serius. [81]**

Sungguh, Aku Ghaffar terhadap orang-orang yang bertaubat (yang menyadari tindakan-tindakan mereka yang tidak sesuai dengan realitas esensial mereka dan kembali dengan rasa penyesalan)**, yang beriman dan memenuhi ketentuan-ketentuan agama mereka, dan yang kemudian menemukan jalan yang benar. [82]**

"Apa yang membuatmu menjauhkan diri dari kaummu dengan begitu tergesa-gesa, hai Musa?" [83]

(Musa) **berkata, "Rabb-ku, aku bercepat-cepat untuk mengejar ridaMu. Mereka di belakang sedang mengikuti langkahku…" [84]**

(Rabb-nya) **berkata, "Sungguh, Kami telah menguji kaummu setelah kamu meninggalkan mereka, agar mereka bisa melihat tingkat pemahaman mereka sendiri… Samiri** (laki-laki dari golongan tukang sihir yang kabur dari istana Fir'aun dan bergabung dengan mereka) **telah membuat mereka sesat!" [85]**

Musa kembali kepada kaumnya dalam keadaan marah dan sedih… Dia berkata, "Wahai kaumku… Bukankah Rabb kalian telah membuat janji yang baik bagi kalian? Apakah waktu dari janji itu terlalu lama bagi kalian? Ataukah kalian ingin mendatangkan murka Rabb kalian dan itulah sebabnya kalian tidak menepati janji kalian?" [86]

Mereka berkata, "Kami tidak menentangmu dengan sadar… Tapi kami memikul beban berat dari perhiasan orang-orang dan makanya kami melemparnya (kedalam api Samiri)**… karena demikianlah Samiri melemparkannya** (jadi kami meniru dia)**." [87]**

(Samiri) **membuat bagi mereka patung anak lembu yang bisa melengguh… Dimana mereka berkata, "Inilah tuhan berhala kalian dan tuhan berhala Musa, tapi Musa telah melupakannya!" [88]**

Tidakkah mereka melihat bahwa ia (anak lembu itu) **tidak bisa memberi respons apapun dan tidak memiliki kekuasaan untuk membahayakan atau memberi manfaat kepada mereka! [89]**

Sungguh Harun telah berkata kepada mereka, "Wahai kaumku… Kalian hanya diuji dengan ini… Sesungguhnya Rabb kalian adalah Yang Rahman… Maka ikutilah aku dan Patuhilah perintahku!" [90]

Mereka berkata, "Kami akan terus menyembah ini (anak lembu) **hingga Musa kembali kepada kami." [91]**

(Musa) **berkata, "Wahai Harun! Mengapa kamu tidak mencegah mereka ketika kamu melihat mereka telah sesat?" [92]**

"Mengapa kamu tidak mengikuti aku (dan menunjukkan kepada mereka jalan yang benar)**? Apakah kamu telah menentang perintahku?" [93]**

(Harun) **berkata, "Wahai putra ibuku! Berhentilah memegang rambut dan janggutku! Sungguh aku takut bahwa kamu akan mengatakan, 'Kamu telah menyebabkan pertikaian di antara Bani Israil dan tidak mengikuti perkataanku.'" [94]**

(Musa) **berkata, "Apa tujuanmu, hai Samiri?" [95]**

(Samiri) **berkata, "Aku melihat apa yang mereka tidak lihat! Maka, aku mengambil sedikit barang Rasul** (dengan menggunakan kekuatan huruf B yang dia beritahukan kepada kami) **dan melemparkannya** (kedalam campuran emas cair)**… Inilah apa yang diminta diri** (batinku) (kekuatan didalam esensiku) **kepadaku untuk melakukannya." [96]**

(Musa) **berkata, "Pergilah! Sungguh, di sepanjang hidupmu kamu akan mengatakan, 'jangan sentuh aku' kepada manusia… Dan kamu akan dihadapkan dengan suatu akhir yang kamu tidak dapat berlari darinya… Lihatlah kepada tuhan sembahanmu yang terus kamu sembah! Kami pasti akan membakarnya hingga ia berubah jadi debu dan menebarkannya ke laut." [97]**

Pemilik Uluhiyyah hanyalah Allah… Tidak ada tuhan berhala, hanya ada HU! Dia meliputi segala sesuatu (di setiap aspeknya) **dengan ilmuNya! [98]**

Demikianlah Kami menyampaikan kepadamu sebagian berita dari peristiwa masa lampau… Sesungguhnya, Kami telah memberikan kepadamu peringatan (dzikir) **dari ladun Kami** (potensi Nama-nama yang menyusun esensimu)**. [99]**

Maka, barangsiapa berpaling darinya (realitas yang sedang diperingatkan)**, sungguh dia akan menanggung beban berat di periode Kiamat. [100]**

Mereka akan menjalani akibat-akibat dari kesalahan mereka selamanya! Beban pedih lah (kesalahan mereka) **bagi mereka selama periode Kiamat! [101]**

Pada hari itu Sangkakala akan ditiup! Kami akan membangkitkan kembali orang-orang yang zalim pada hari itu; mata mereka akan dipenuhi kengerian. [102]

Mereka akan saling berbisik di antara mereka, "Kalian tinggal (di dunia) **hanya selama sepuluh** (jam)**." [103]**

Kami (sebagai realitas esensial mereka) **lebih mengetahui apa yang akan mereka katakan; yang paling berilmu di antara mereka akan mengatakan, "Kalian hanya tinggal satu hari." [104]**

Mereka bertanya kepadamu tentang gunung-gunung… Katakanlah, "Rabb-ku akan mengubahnya menjadi abu dan menebarkannya." [105]

"Dia akan meninggalkan tempat-tempat gunung itu kosong dan rata." [106]

"Di sana kamu tidak akan melihat lubang-lubang ataupun gundukan-gundukan." [107]

Pada saat itu, mereka akan mengikuti penyeru yang tidak seorangpun dapat berlari darinya… Semua suara akan senyap karena rasa takut kepada Yang Rahman… Kamu tidak akan mendengar apapun kecuali rintihan dari kedalaman. [108]

Syafaat tidak akan berlaku pada hari itu… Kecuali kepada dia yang kepadanya Yang Rahman memberikan ijin dan yang rida dengan perkataanNya (yang mengatakan "hanya Allah")**! [109]**

Dia mengetahui apa yang di depan mereka dan di belakang mereka (masa lalu dan masa depan mereka)**… Mereka tidak dapat meliputi ilmuNya. [110]**

Semua wajah akan tertunduk khidmat di hadapan yang Esa yang Hayyu lagi Qayyum… Dia yang menanggung beban (yang telah mati tanpa menyadari kekhalifahannya) **sungguh akan berada dalam kerugian. [111]**

Dia yang mengerjakan perbuatan baik sebagai orang yang beriman tidak akan merasa takut diperlakukan tidak adil atau dizalimi. [112]

Demikianlah Kami mewahyukan Al-Qur'an dalam bahasa Arab, dan menerangkan di dalamnya segala macam peringatan dan akibat-akibat, agar mereka melindungi (menyucikan) **diri mereka sendiri atau mengindahkan nasihat** (Al-Qur'an)**. [113]**

Maha tinggi Allah, yang Malik (Yang Esa yang Maha Kuasa yang memegang takdir atas segala sesuatu)**, Yang Hak. Jangan tergesa-gesa** (membaca) **Al-Qur'an sebelum sempurna pewahyuannya kepadamu dan katakanlah, "Rabb-ku, tambahlah ilmuku." [114]**

Kami telah memberitahu Adam sebelum ini… Tapi dia lupa… Kami tidak mendapatinya ketekunan (dalam mematuhi peringatan)**. [115]**

Ketika Kami berkata kepada para malaikat (kekuatan yang berkaitan dengan bumi)**, "Bersujudlah kepada Adam** (mahluk dengan kesadaran)**", Mereka semua langsung bersujud, kecuali iblis… Dia menolaknya! [116]**

Kami berkata, "Hai Adam, sungguh ini (Iblis; ide khayal bahwa kamu adalah tubuh ini) **adalah musuhmu dan mitramu** (tubuhmu)**! Jangan biarkan ia mendorongmu keluar dari Surga** (merendahkan derajatmu dari mahluk dengan keadaan kesadaran universal kepada keadaan

jasmaniah; kesadaran individu) **atau kamu akan termasuk orang-orang yang menderita** (dalam kesengsaraan karena terbatasi oleh tubuh dan terbakar dengan akibat-akibat dari pembatasan ini)**!" [117]**

Catatan: Realitas yang ditunjuk disini, menurut pengamatan saya, adalah sebagai berikut: Sementara mahluk yang dirujuk sebagai 'Adam' adalah tiada, ia menjadi wujud sebagai 'mahluk dengan kesadaran' melalui 'tiupan ruh,' yang merupakan ekspresi perumpamaan yang menunjukkan Nama-nama Allah. Perwujudan ini terjadi di otak, yakni, tubuh fisik. 'Ruh dari Nama-nama,' atau dengan kata lain, kesadaran ini, mahluk malakut yang terdiri dari data murni, yang pada dasarnya tidak berjenis-kelamin. Namun, setelah otak diprogram untuk mengakomodasi perwujudan (manifestasi) ini dan melewati beragam tahapan perkembangan, organ-organ dan kelompok neuron yang dirujuk sebagai 'otak kedua' di dalam perut, mengirim sinyal ke otak, yang menanamkan di dalamnya pemikiran, 'Aku adalah tubuh ini." Pemikiran ini selanjutnya dimanfaatkan oleh Iblis, dan karenanya Adam turun derajat kepada keadaan menerima dirinya sebagai tubuh fisik. Dengan kata lain, spesies jin (mahluk-mahluk energi tak kelihatan), yang disebut Iblis, mengirim impuls kepada otak seseorang menghasutkan ide bahwa mereka hanyalah tubuh fisik saja (disimbolkan sebagai 'mitra' mereka) dan karenanya menutupi realitas Kesadaran Universal. Otak hidup sepenuhnya di dalam dunia khayalnya! Karena kesadaran individu yang muncul di dalam otak sama sekali berdasarkan akumulasi informasi genetika, pengkondisian, penilaian, dan emosi-emosi serta ide-ide yang dihasilkannya; semuanya diterima otak untuk membentuk pangkalan datanya. Dan 'kecerdasan' digunakan mengingat pangkalan data ini. Jadi, individu, atau 'identitas' yang dibentuk sebagai orang tersebut, ditanya untuk 'beriman' kepada Kesadaran Universal (terdiri dari Nama-nama Allah) dan hidup dengan fitur-fitur didalam 'diri asal'-nya agar menjadi sadar akan kekuatan (malakut) yang melekat didalam esensinya. Karenanya, untuk mengingatkan dia akan hal ini, Ilmu (dalam bentuk Kitab) dikirimkan! Tujuannya adalah untuk memperingatkan manusia akan diri asalnya; kesadaran universal murni, yang terbebas dari segala bentuk dan konsep; kekuatan malakut (Nur) berdasarkan ilmu Allah. Kesadaran universal juga dirujuk sebagai 'fu'ad' (cermin-cermin/reflektor dari fitur-fitur Nama-nama menuju ke otak – neuron-neuron hati) karena ia mencerminkan hati, atau lebih tepatnya,

realitas. Kapasitas seseorang untuk memahami realitas yang dirujuk sebagai ‘fu’ad’ ditentukan di dalam rahim sang ibu pada hari ke 120 setelah kehamilan. Pada hari tersebut, otak tertanami oleh kapasitas ini, yang dalam hal ini orang yang bersangkutan dikarakteristikkan sebagai ‘beruntung’ (sa’id), atau tidak beruntung, yang di dalam hal ini orang tersebut tidak dianugerahi dengan kapasitas ini, dan karenanya dikarakteristikkan sebagai ‘tidak beruntung’ (sya’ki.) Setelah ini, neuron-neuron ini terus membawa fungsi mereka dari otak yang kepadanya mereka disalin. Saya meyakini satu aspek dari ‘neuron-neuron cermin’ berkaitan dengan peristiwa ini. Adapun mengenai tubuh, yang, sebagai mitra, atau bentuk kesadaran, dianugerahi dengan rentang waktu tertentu, telah dinyatakan dengan beragam cara: Dari sudut penyusunan materinya ia disebut sebagai ‘dabbatul ardh’, dari sudut ciri-ciri umumnya dengan binatang lainnya ia dirujuk sebagai ‘an’am’ dan dari sudut pembatas rangsangan atau ide-ide perusaknya di dalam otak dalam hal ciri-ciri kesadaran malakut, ia disebut sebagai ‘setan.’ Manusia pada dasarnya adalah kesadaran universal; namun, ketika kesadaran membuka matanya didalam tubuh manusia, ia melupakan asalnya. Karena hal inilah, ‘dzikir’ atau ‘pengingat’ dikirimkan. Ilmu yang dikandung Al-Qur’an merupakan peringatan semacam ini. Ia ada untuk mengingatkan manusia diri esensialnya. Batasan yang muncul dari otak yang berpikiran ‘aku adalah tubuh ini’ merupakan simbol gaya hidup jasmaniah seperti-neraka yang terkondisikan. Di sisi lain, penglihatan yang berkaitan dengan alam kesadaran malakut merupakan keadaan hidup seperti-surga. Semua konsep dan penggambaran demikian yang digunakan didalam al-Qur’an adalah ekspresi perumpamaan dan kiasan. Karena Surga menunjuk kepada kehidupan yang berkaitan dengan kesadaran dimana sifat-sifat dari Nama-nama mewujud, tubuh biologis dan apapun yang berhubungan dengannya tidak berlaku dan tidak diperlukan di dalam dimensi ini. Karenanya dikatakan bahwa Surga itu adalah keadaan kehidupan di luar jangkauan persepsi. Uraian dari topik ini bisa menjadi sebuah buku tersendiri, tapi saya merasa perlu untuk berbagi sejauh ini di sini untuk menekankan pentingnya penafsiran yang tepat dari perumpamaan di dalam Al-Qur’an. Saya minta maaf atas segala kekurangannya atau atas penglihatan saya yang mungkin keliru, hanya Allah yang mengetahui realitasnya.

“Kamu tidak akan (merasa) **lapar di dalamnya** (karena tidak ada tubuh biologis – materi) **tidak pula telanjang! [118]**

“Sungguh, kamu tidak akan haus di dalamnya (didalam tubuh-barumu) **tidak pula merasakan panasnya matahari** (karena tidak memiliki tubuh biologis – materi)**!” [119]**

Kemudian Setan menghasut dia, “Hai Adam, maukah aku beritahukan kepadamu mengenai pohon kekekalan dan kepemilikan yang tidak akan pernah rusak?” [120]

Mereka berdua (kesadaran dan tubuh) **makan darinya** (pohon jasmani)**! Maka mereka pun melihat tubuh mereka dan berusaha menutupinya dengan dedaunan Surga** (mereka mencoba menutupi indera jasmani dan berusaha menutupinya dengan kesadaran akan sifat kekal non-jasmani mereka)**. Dan Adam tidak mematuhi Rabb-nya** (kalah oleh egonya) **dan jalan hidupnya menjadi keliru** (karena terhijab kepada realitas Nama-nama yang menyusun esensinya)**. [121]**

Kemudian Rabb-nya memilih dia dan menyucikannya, Dia menerima taubatnya dan memungkinkan dia untuk meraih realitas esensialnya! [122]

(Rabb-nya) **berkata, “Turunlah kalian berdua** (kesadaran dan mitra jasmaninya yang pada akhirnya akan ditinggalkan) **sebagai musuh satu dengan lainnya! Apabila petunjuk** (peringatan terhadap realitas kalian) **mendatangi kalian dariKu, barangsiapa mengikuti petunjukKu** (realitas yang Aku beritahukan kepadamu) **dia tidak akan sesat dan tidak akan celaka!” [123]**

Dan dia yang berpaling dari dzikirKu (realitas absolut yang telah Aku peringatkan)**, sungguh dia akan mengalami kehidupan yang sempit** (terbatasi oleh kondisi-kondisi tubuh dan pikirannya)**, dan Kami akan membangkitkan dia sebagai orang yang buta pada periode Kiamat.” [124]**

(Kemudian) **dia akan bertanya, "Rabb-ku, mengapa Engkau membangkitkan aku sebagai orang yang buta, padahal dulu mataku bisa melihat** (di dunia)**?" [125]**

(Rabb-nya) **akan berkata, "Demikianlah… Seperti halnya kamu melupakan** (untuk mengevaluasi) **isyarat-isyarat Kami kepadamu, kamu pun akan dilupakan** (dicabut dari apa-apa yang tidak kamu ingat) **di periode ini!" [126]**

Karenanya, orang yang menyia-nyiakan hidupnya (potensi kekhalifahannya) **dan mengingkari isyarat-isyarat dari Rabb-nya di dalam esensi dirinya, akan menjalani akibat-akibatnya! Dan penderitaan yang akan datang bahkan lebih berat dan kekal. [127]**

Meskipun mereka berjalan pada bekas-bekas generasi-generasi yang dihancurkan sebelum mereka, apakah mereka tidak melihat Kebenaran? Sungguh, ada banyak bukti bagi orang-orang yang cukup cerdas untuk mengambil pelajaran. [128]

Seandainya bukan karena ketetapan dan rentang hidup yang telah ditentukan oleh Rabb-mu, penderitaan itu (kematian segera) **tentu tidak akan terhindarkan! [129]**

Maka bersabarlah terhadap apa yang mereka katakan… Agungkanlah (bertasbihlah) **Rabb-mu sebagai Hamd-Nya** (dengan merasakan yang Esa yang mewujudkan Hamd didalam dirimu) **sebelum matahari terbit dan sebelum terbenamnya! Dan agungkan** (tasbih; merasakan realitas esensialmu) **Dia di sebagian malam** (Isya) **dan di tengah hari** (dzuhur) **agar kamu mencapai keadaan diridai** (melihat)**. [130]**

Dan jangan palingkan matamu kepada kekayaan sementara (yang diberikan) **kepada sebagian dari mereka sebagai perhiasan hidup dari kehidupan duniawi ini untuk menguji mereka! Karunia Rabb-mu lebih baik dan lebih kekal. [131]**

Perintahkan keluargamu untuk menjalankan shalat (kembali kepada Rabb mereka secara introspektif) **dan berketetapanlah dalam**

menjalaninya! Kami tidak meminta rejeki darimu, (malah sebaliknya) **Kami lah yang memberi rejeki kepadamu! Masa depan adalah bagi orang-orang yang melindungi diri mereka sendiri** (takwa)**. [132]**

Mereka berkata, "Mengapa dia belum membawa isyarat dari Rabb-nya!"… Tidak sampaikah isyarat-isyarat nyata dari ilmu (suhuf) **terdahulu kepada mereka? [133]**

Seandainya Kami telah menghancurkan mereka dengan penderitaan sebelum ini, mereka tentu akan berkata, "Rabb kami, mengapa Engkau tidak mendatangkan kepada kami seorang Rasul agar kami mengikuti isyarat-isyaratMu sebelum kami terhinakan dan tercela?" [134]

Katakanlah, "Setiap orang menunggu dan mengamati, maka kalian pun menunggulah! Kalian akan segera mengetahui siapa saja orang-orang yang menapaki jalan lurus yang mencapai realitas!" [135]

21

AL-ANBIYA

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Saat bagi manusia untuk melihat akibat-akibat dari perbuatan-perbuatan mereka telah semakin dekat! Tapi mereka dalam keadaan tidak peduli didalam kepompong mereka! [1]

Mereka mendengarkan kepada setiap peringatan yang baru dari Rabb mereka dengan memperolokkannya! [2]

Waktu mereka tersita oleh kesenangan (dunia)**! Orang-orang yang menzalimi dirinya sendiri saling berbisik satu dengan lainnya, "Bukankah dia pun manusia seperti kalian? Akankah kalian mengalah kepada perkataan sihirnya padahal kalian dapat melihat kebenarannya?" [3]**

(Rasulullah saw) **berkata, "Rabb-ku mengetahui apa yang dibicarakan di langit dan di bumi… Dia itu Sami' lagi 'Alim." [4]**

Dan mereka berkata, "Dia hanya berbicara mengenai mimpi-mimpi khayalan! Dia mungkin membuatnya sendiri… Bukan, dia seorang penyair! (Jika tidak demikian) **biar dia menunjukkan mukjizatnya seperti yang dilakukan Rasul-rasul sebelum dia!" [5]**

Tidak satu penduduk kota pun yang Kami hancurkan sebelum mereka mengimaninya… Maka, bagaimana mungkin yang ini akan beriman? [6]

Dan tidak Kami datangkan seorang pun kepada mereka dengan membawa wahyu sebelum kamu, melainkan mereka itu manusia… Jika kalian tidak tahu, maka tanyalah orang-orang yang memiliki ilmu tentang masa lampau. [7]

Dan Kami tidak membentuk mereka (para Nabi dan Rasul) **dengan tubuh yang tidak membutuhkan makanan! Tidak pula mereka hidup abadi** (di dunia)**! [8]**

Kemudian kami penuhi janji Kami kepada mereka dan Kami selamatkan mereka dan orang-orang yang Kami kehendaki untuk diselamatkan, dan menghancurkan orang-orang yang melampaui batas-batas mereka. [9]

Sungguh, Kami telah mewahyukan Ilmu kepada kalian yang di dalamnya ada pengingat (akan realitas esensial kalian) **bagi kalian! Tidakkah kalian memahaminya? [10]**

Kami telah menghancurkan banyak kaum yang zalim dan membentuk kaum-kaum yang baru setelah mereka. [11]

Ketika mereka merasakan kekuatan kami, lihatlah, mereka mulai melarikan diri! [12]

"Jangan melarikan diri, tapi kembalilah ke tempat dimana kalian dimanjakan agar kalian ditanya." [13]

Mereka berkata, "Celakalah kami! Kami sungguh telah menjadi orang-orang yang zalim!" [14]

Dan mereka terus berbantahan… Hingga Kami mengubah mereka bagai tanaman yang dipangkas dan bagai api yang padam. [15]

Dan Kami tidak menciptakan langit dan bumi dan segala sesuatu di antaranya dengan main-main (semuanya memiliki fungsi-fungsi yang penting)**! [16]**

Seandainya kami bermaksud menciptakan permainan dan hiburan, sungguh Kami akan melakukannya dari ladun Kami sendiri. Tapi bukan itu yang Kami lakukan! [17]

Sebaliknya, Kami menurunkan Kebenaran (realitas) **di atas kepalsuan** (ide-ide khayal) **dan menghancurkan sistem pemikirannya berkeping-keping… Dan lihatlah, ia akan hancur dan lenyap… Celakalah bagi kalian karena apa-apa yang kalian katakan! [18]**

Dan apapun yang di langit dan di bumi adalah untukNya (untuk mewujudkan Nama-namaNya)**! Dan orang-orang yang bersamaNya tidak bersikap egois atau tidak sarat dengan kepentingan pribadi, dan tidak pula letih! [19]**

Malam dan siang mereka mengagungkan (bertasbih) **Dia** (dengan memenuhi tujuan penciptaan mereka) **terus-menerus! [20]**

Ataukah mereka mengambil tuhan-tuhan di muka bumi yang dapat menghidupkan (memungkinkan untuk mengalami realitas esensial diri) **orang-orang yang mati di dalam kubur mereka** (tidak menyadari kesadaran didalam tubuh mereka)**? [21]**

Seandainya ada tuhan-tuhan selain Allah di dalam keduanya (langit dan bumi)**, tentulah tatanan sistem ini telah berantakan. Allah, Rabb-nya Singgasana, jauh dari jangkauan definisi yang mereka sifatkan kepadaNya. [22]**

Dia tidak ditanya (tidak bertanggungjawab) **tentang apa yang Dia lakukan! Mereka lah yang akan ditanya** (mereka akan menjalani akibat-akibat dari tindakan-tindakan mereka)**! [23]**

Ataukah mereka mengambil tuhan-tuhan selain Dia? Katakanlah, "Bawalah bukti-bukti kalian! Ini ("La ilaha illa Allah") **adalah dzikir** (akan realitas) **dari orang-orang yang bersamaku dan dzikir** (akan realitas) **dari orang-orang sebelumku… Tidak, kebanyakan dari mereka tidak mengetahui Kebenaran… dan karenanya mereka berpaling. [24]**

Dan Kami tidak mendatangkan seorang Rasul sebelummu kecuali Kami wahyukan kepadanya, "Tidak ada tuhan-berhala, hanya ada Aku! Maka, sadarilah pengabdian kalian kepadaKu." [25]

Mereka berkata, "Yang Rahman telah mengambil anak!" Subhan Dia! Sebaliknya, mereka (Isa dan para malaikat yang mereka akui sebagai anak-anak perempuan Allah) **adalah hamba-hamba Allah yang dimuliakan. [26]**

Perkataan mereka tidak mendahului perintahNya! Mereka menjalankan perintahNya. [27]

Dia mengetahui apa yang di depan mereka dan di belakang mereka… Mereka hanya memperantarai orang-orang yang telah mencapai ridaNya… Mereka gemetar karena takut kepadaNya. [28]

Barangsiapa di antara mereka mengatakan, "Aku lah tuhan selain Dia," Kami akan buat dia menjalani akibatnya sebagai Neraka. Demikianlah akibat yang akan kami timpakan kepada orang-orang yang zalim. [29]

Apakah orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas tidak melihat bahwa langit dan bumi tadinya menyatu (pada tingkatan sub-atom) **dan Kami pisahkan mereka** (melalui tingkatan-tingkatan persepsi yang terpadatkan)**. Kami telah menciptakan segala yang hidup dari air** (H_2O)**… Apakah mereka belum mau beriman juga? [30]**

Dan Kami pasang gunung-gunung yang teguh di muka bumi (organ-organ tubuh)**… Dan menempatkan jalan-jalan yang lebar di antara gunung-gunung itu agar mereka menemukan jalan yang benar. [31]**

Dan kami buat langit sebagai atap yang terlindungi… Tapi mereka tidak memperhatikan isyarat-isyaratNya. [32]

HU lah yang menciptakan malam, siang, Matahari dan Bulan. Masing-masing berjalan pada orbitnya sendiri (didalam samudera gelombang – energi)**! [33]**

Dan Kami belum pernah memberikan kehidupan yang abadi kepada manusia manapun sebelum kamu! Mungkinkah bahwa kamu mati sedangkan mereka hidup abadi? [34]

Setiap jiwa (kesadaran) **akan MERASAKAN kematian! Kami menguji kalian dengan kebaikan dan keburukan agar kalian menemukan kekuatan-kekuatan didalam diri kalian sendiri… Dan kepada Kami lah kalian akan dikembalikan. [35]**

Apabila orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas itu melihatmu, apa yang bisa mereka lakukan hanyalah menyepelekanmu dengan mengatakan, "Inikah orangnya yang berbicara mengenai tuhan-tuhan kalian!" Tapi, apabila mereka diingatkan tentang Rahmaniyyah dari esensi mereka, mereka mengingkarinya! [36]

Manusia diciptakan sebagai mahluk yang menginginkan hasil seketika (tergesa-gesa)**! Aku akan tunjukkan kepadamu isyarat-isyaratKu** (dan apa maknanya) **tidak lama lagi… Tapi janganlah tergesa-gesa** (untuk pembentukannya)**! [37]**

Mereka berkata, "Jika yang kamu katakan benar, kapankah janji ini akan dipenuhi?" [38]

Andai saja orang-orang yang mengingkari ilmu realitas itu mengetahui saatnya ketika mereka tidak akan mampu menghindari api itu, baik dari wajah mereka (dunia internal mereka) **maupun dari punggung mereka** (dunia luar mereka)**; andai saja mereka mengetahui saatnya ketika mereka tidak akan mendapatkan pertolongan! [39]**

Tapi, ia (pemenuhan janji melalui kematian, putusnya hubungan yang disebabkan hilangnya nyawa dari badan) **akan mendatangi mereka dengan tiba-tiba dan mengacaukan hati mereka! Dan mereka tidak akan memiliki kekuasaan untuk menolaknya dan tidak akan pula diberi tangguh. [40]**

Sungguh, Rasul-rasul yang datang sebelum kamu juga dicemoohkan, tapi orang-orang yang mencemoohkan ditelan dari segala sisi oleh hal yang sangat mereka remehkan. [41]

Katakanlah, "Siapa, di malam dan siang kalian, yang akan melindungi kalian dari Yang Rahman (penderitaan akibat tidak memenuhi ketentuan-ketentuan dari sifat-sifat yang berkaitan dengan sifat Rahman di dalam esensi kalian)**?" Tidak, mereka berpaling dari mengingat** (dzikir) **akan Rabb mereka! [42]**

Ataukah mereka mempunyai tuhan-tuhan berhala selain Kami yang akan melindungi mereka? Padahal mereka (tuhan-tuhan yang mereka asumsikan) **tidak mempunyai kekuasaan untuk menolong diri mereka sendiri, dan mereka tidak pula mendapat dukungan Kami. [43]**

Tidak, Kami biarkan mereka dan nenek-nenek moyang mereka mendapatkan manfaat (dari kenikmatan dunia ini)**. Sedemikian rupa sehingga rentang hidup mereka terasa lama sekali bagi mereka** (seolah tidak akan pernah berakhir)**! Tidakkah mereka melihat bahwa Kami datang ke dunia** (tubuh) **dan menguranginya dari batas-batasnya** (sehingga menjadi tua dan merasakan kematian)**… Apakah mereka orang-orang yang menang? [44]**

Katakanlah, "Aku hanya mengingatkan kalian melalui wahyu." Tapi orang yang buta tidak akan bisa mendengar panggilan ketika mereka diingatkan! [45]

Sungguh, walau hanya sedikit hembusan penderitaan yang menyentuh mereka dari Rabb mereka, mereka akan berkata, "Celakalah kita! Sungguh kita adalah orang-orang yang zalim." [46]

Kami akan mengadakan timbangan menurut ukuran Uluhiyyah selama periode Kiamat! Tidak ada orang yang (kesadaran individu; rasa diri) **akan dizalimi sedikitpun. Kami akan menimbang suatu tindakan walau sekecil biji sawi sekalipun. Cukuplah Kami** (sifat Hasib di dalam esensi seseorang) **sebagai pembuat perhitungan. [47]**

Sungguh, kepada Musa dan Harun, Kami memberikan Furqan (kemampuan dan ilmu untuk membedakan benar dan salah) **sebagai cahaya dan sebagai peringatan bagi orang-orang yang ingin dilindungi** (takwa)**. [48]**

Orang-orang yang takut kepada Rabb-nya… Dan yang gemetar terhadap Saat itu. [49]

Dan ini, yang Kami wahyukan, adalah peringatan yang berkah! Apakah kalian mengingkarinya? [50]

Sungguh, Kami memberikan kematangan (pikiran yang matang – sifat dari seorang yang Hanif) **kepada Ibrahim sebelum ini… Dan Kami mengetahui dia dengan baik. [51]**

Ketika dia (Ibrahim) **bertanya kepada bapaknya dan kaumnya, "Patung-patung apakah ini yang kalian sembah?" [52]**

Mereka berkata, "Kami melihat bapak-bapak kami menyembah mereka (jadi kami meniru mereka)**." [53]**

(Ibrahim) **berkata, "Sungguh, kalian dan bapak-bapak kalian benar-benar telah tersesat!" [54]**

Mereka berkata, "Apakah kamu datang kepada kami sebagai Kebenaran ataukah sedang mempermainkan kami?" [55]

(Ibrahim) **berkata, "Tidak** (ini bukan permainan)**! Rabb kalian adalah Rabb-nya langit dan bumi, yang menciptakan keduanya dengan fungsi dan sistem khusus! Dan aku bersaksi terhadapnya." [56]**

"Demi Allah, apabila kalian memutar badan dan berlalu, aku pasti akan menyusun jebakan bagi berhala-berhala kalian." [57]

Maka (Ibrahim) **memecahkan semuanya berkeping-keping kecuali yang paling besar, seandainya mereka ingin menanyakan kepadanya untuk penyelidikan. [58]**

Mereka berkata, "Siapapun yang telah melakukan hal ini kepada tuhan-tuhan kami sungguh dia seorang yang zalim." [59]

Mereka berkata, "Kami mendengar tentang anak muda bernama Ibrahim berbicara mengenai (ketidakabsahan) **mereka." [60]**

Mereka berkata, "Tangkap dia dan bawa dia kemari di hadapan semua orang agar setiap orang menyaksikan ini." [61]

Mereka berkata, "Apakah kamu, hai Ibrahim, yang melakukan ini kepada tuhan-tuhan kami (patung-patung – berhala-berhala)**?" [62]**

(Ibrahim) **berkata, Tidak! Tapi, patung paling besar dari mereka yang melakukannya. Tanyalah mereka, jika mereka memang dapat berbicara!" [63]**

Setelah berpikir beberapa saat, mereka berkata (satu sama lainnya)**, "Sungguh, kalian lah, ya kalian, yang berbuat zalim." [64]**

Kemudian, dengan perasaan bingung, mereka kembali kepada pikiran sebelumnya dan mendesak, "Tapi kamu tahu mereka tidak bisa berbicara!" [65]

(Ibrahim) **berkata, "Jadi kalian menyembah benda-benda selain Allah yang tidak memberi kalian manfaat ataupun membahayakan kalian?" [66]**

"Celakalah kalian! Dan celakalah benda-benda yang kalian sembah selain Allah! Apakah kalian tidak menggunakan kecerdasan kalian?" [67]

Mereka berkata, "Bakarlah dia (Ibrahim) **dan bantulah tuhan-tuhan kalian… Jika kalian dapat melakukan sesuatu** (setidaknya lakukanlah ini)**." [68]**

Kami berkata, "Hai Api… Dinginlah dan selamatkan (aktifkan keadaan salam bagi) **Ibrahim!" [69]**

Mereka ingin menjebak Ibrahim, tapi Kami membuat rencana mereka sia-sia! [70]

Kami selamatkan dia (Ibrahim) **dan Luth, dan membawa mereka ke tanah yang kami buat makmur bagi penduduknya. [71]**

Kami anugerahi dia dengan Ishaq dan Kami beri juga dia Ya'kub, dan menjadikan mereka semua orang-orang yang saleh. [72]

Kami jadikan mereka para pemimpin yang menuntun manusia kepada realitas dengan perintah Kami. Kami wahyukan kepada mereka untuk melakukan kebaikan, tekun bersembahyang dan menunaikan zakat… Mereka menyadari pengabdian mereka. [73]

Adapun bagi Luth, Kami beri dia hikmah dan ilmu… Dan Kami selamatkan dia dari kota itu dimana perbuatan-perbuatan buruk biasa dikerjakan… Sungguh, mereka adalah kaum yang keji dengan keyakinan sesat. [74]

Kami masukkan dia kedalam rahmat Kami… Sungguh dia itu orang yang saleh. [75]

Dan Nuh… Dia telah berdoa kepada Kami sebelum ini dan Kami mengabulkan dia, dan menyelamatkan dia dan kaumnya dari bahaya besar itu. [76]

Kami telah menolong dia melawan kaum yang mengingkari isyarat-isyarat Kami… Sungguh, mereka adalah kaum yang jahat… Maka, Kami tenggelamkan mereka semua. [77]

Dan ingat juga mengenai Dawud dan Sulaiman… Bagaimana mereka berdua mengambil keputusan mengenai kebun itu dan bagaimana kambing dari kaum itu tersesat kedalam kebun itu (dan makan tanamannya di malam hari)**… Kami menjadi saksi atas keputusan mereka. [78]**

Kami memberi Sulaiman pemahaman yang benar mengenai perkara itu! Kepada masing-masing dari mereka Kami berikan hikmah dan ilmu. Ketika Dawud mengagungkan Kami (bertasbih)**, Kami**

menjadikan gunung-gunung dan burung-burung melayaninya. Kami lah yang melakukannya. [79]

Kami ajari (Dawud) **seni membuat perisai untuk melindungi kalian didalam pertempuran… Apakah sekarang kalian mau bersyukur? [80]**

Dan Kami tundukkan angin topan bagi Sulaiman… Yang bertiup dengan perintahnya ke tanah yang telah kami karuniakan kemakmuran! Karena Kami lah yang mengetahui ilmu dari segala sesuatu. [81]

Dan ada juga setan-setan yang melayaninya (Sulaiman) (entitas yang melayaninya)**, yang menyelam ke kedalaman lautan baginya dan melakukan tugas-tugas lainnya… Kami terus mengawasi mereka. [82]**

Dan ingatlah tatkala Ayub berkata kepada Rabb-nya, "Sungguh, penyakit ini telah membuatku benar-benar letih dan Engkau adalah yang paling Rahim di antara yang Rahim (yang Esa yang mewujudkan sifat tak-hingga dari Nama-namaMu dengan rahmatMu [arhamurrahimin])**." [83]**

Maka Kami kabulkan doanya dan Kami selamatkan dia dari penyakitnya… Dan, sebagai rahmat Kami dan peringatan bagi orang-orang yang menyembah (yang menjalani amal-amal yang diwajibkan hingga mereka mencapai keadaan yakin)**, Kami berikan keluarganya dan yang seperti mereka kepadanya. [84]**

Ismail, Idris, Dzul Kifli… Mereka semua orang-orang yang sabar. [85]

Kami masukkan mereka kedalam rahmat Kami… Sungguh, mereka termasuk orang-orang yang saleh. [86]

Dan Yunus… Ingatlah bagaimana dia pergi dengan keadaan marah dan berpikiran bahwa Kami tidak akan mengujinya! Kemudian dia menyeru di dalam kegelapan, "Tidak ada tuhan-berhala (tidak ada 'aku') **hanya ada Engkau** (Nama-nama yang menyusun realitas

esensialku)**! Aku mengagungkan Engkau** (melalui fungsiku yang mewujudkan Nama-namaMu)**! Sungguh, aku termasuk orang-orang yang zalim." [87]**

Maka Kami mengabulkan doanya dan menyelamatkannya dari kesukaran yang dia telah jatuh kedalamnya! Demikianlah Kami menyelamatkan orang-orang yang beriman. [88]

Dan sebutlah Zakaria tatkala dia memanggil Rabb-nya, "Rabb-ku,,, Jangan tinggalkan aku hidup sendirian (karuniai aku ahli waris)**! Engkaulah sebaik-baik Waris." [89]**

Maka Kami mengabulkan doanya dan menganugerahi dia dengan Yahya dan membuat istrinya sehat untuk mengandung bayi… Mereka selalu bersegera dalam melakukan kebaikan dan berdoa kepada Kami dalam harap dan cemas; mereka adalah orang-orang yang takut kepada Kami. [90]

Dan orang yang menjaga kesuciannya (Maryam)**… Kami tiupkan kepadanya Ruh Kami** (embrio di dalam rahimnya – seperti penciptaan Adam) (Kami ciptakan Isa [sebuah bentuk kesadaran] dengan mewujudkan makna-makna khusus dari sebagian Nama-nama kami)**… Kami membuat dia dan anaknya sebagai isyarat bagi seluruh alam. [91]**

Sungguh, umat kalian ini adalah umat yang satu! Dan Aku adalah Rabb kalian! Maka sadarilah pengabdian kalian kepadaKu! [92]

Tapi mereka membagi-bagi urusan mereka (pemahaman agama dan sistem) **kedalam bagian-bagian… Kepada Kami lah mereka akan kembali. [93]**

Barangsiapa melakukan perbuatan yang bermanfaat, sebagai orang yang beriman, dia akan menerima balasan dari perbuatannya! Kami mencatat semuanya! [94]

Ada sebuah larangan di kota manapun yang kami hancurkan; mereka tidak akan kembali! [95]

Tapi apabila pintu-pintu Gog dan Magog terbuka, mereka akan turun dengan cepat dari setiap tempat yang tinggi (mungkin pesawat ruang angkasa)**! [96]**

Ketika kematian semakin mendekat, lihatlah, orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas akan terbelalak ketakutan! Celakalah kami! Kami benar-benar hidup di dalam dunia kepompong kami (tidak mengetahui realitas ini)**! Tidak, kami sungguh orang-orang yang zalim." [97]**

Sungguh, kalian dan apa-apa yang kalian sembah selain Allah akan menjadi bahan bakar bagi api neraka! Kalian akan tiba di sana! [98]

Seandainya mereka benar-benar tuhan, tentu mereka tidak akan masuk kedalamnya! Tapi mereka semua akan tinggal di sana selama-lamanya. [99]

Akan ada erangan yang amat berat di sana bagi mereka dan mereka tidak akan mendengar yang selain itu (sebagai akibat ketulian mereka terhadap realitas semasa di dunia)**! [100]**

Adapun bagi orang-orang yang keindahan dan kebahagiaan telah Kami anugerahkan kepada mereka, mereka akan dijauhkan dari Neraka [101]

Mereka tidak akan mendengar gema suaranya (Neraka)**… Mereka akan hidup abadi dikelilingi apapun yang ruh-ruh mereka inginkan. [102]**

Horor mengerikan tidak akan membuat mereka takut (karena konsep kematian akan dihapuskan) **dan para malaikat akan menyambut mereka dengan mengatakan, "Inilah hari yang telah dijanjikan kepada kalian." [103]**

Pada hari itu Kami akan gulung langit seperti gulungan kertas! Dan akan Kami kembalikan kepada keadaan seperti yang Kami ciptakan pertama kali (langit dan bumi disatukan)**! Inilah janji Kami! Kami lah yang akan memenuhi janji ini! [104]**

Sungguh, Kami telah tuliskan di dalam Zabur (Kitab Hikmah) **setelah Peringatan** (ilmu sebelumnya yang datang sebagai peringatan)**, "Hamba-hambaKu yang saleh** (prinsip kekhalifahan) **akan mewarisi bumi** (pengaturan tubuh dengan kekuatan-kekuatan Nama-nama)**!" [105]**

Sungguh, ada informasi yang jelas di dalamnya bagi kaum yang menyembah (yang melaksanakan amal-amal untuk menyucikan diri)**. [106]**

Dan Kami telah mewahyukan kepadamu semata sebagai rahmat bagi seluruh alam (manusia)**! [107]**

Katakanlah, "Telah diwahyukan kepadaku bahwa yang kalian pikirkan sebagai tuhan adalah Yang ESA, pemilik dari Uluhiyyah! Maka, apakah kalian orang-orang Muslim (menyadari keberserahdirian kalian)**? [108]**

Jika mereka berpaling, katakanlah, "Aku telah memberitahu kalian dengan adil… Aku tidak mengetahui apakah yang telah dijanjikan kepada kalian (kematian) **sudah dekat atau masih jauh." [109]**

"Sungguh, Dia mengetahui pikiran yang kalian nampakkan dan yang kalian sembunyikan." [110]

"Aku tidak mengetahui, mungkin penundaan merupakan ujian bagi kalian (agar kalian merasakan dan melihat Kebenaran mengenai diri kalian sendiri) **dan kenikmatan yang terbatas." [111]**

Dia berkata, "Rabb-ku, adililah dengan Kebenaran! Bertentangan dengan definisi kalian yang tidak berdasar, Rabb Kami, Yang Rahman, adalah Musta'an (Penolong yang kami cari)**!" [112]**

22

AL-HAJJ

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Hai manusia! Lindungi diri kalian dari Rabb kalian (bertakwalah) (dari apa yang akan Dia laksanakan kepada kalian sebagai akibat-akibat perbuatan kalian)**! Goncangan pada Saat itu sungguh sangat hebat. [1]**

Apabila saatnya tiba, setiap (ibu) **yang menyusui akan melupakan anak yang disusuinya dan setiap wanita hamil akan menggugurkan kandungannya! Manusia akan nampak mabuk, meskipun mereka tidak mabuk. Betapa kerasnya murka Allah. [2]**

Dan di antara manusia ada sebagian yang membantah tentang (yang Esa yang dirujuk sebagai) **Allah tanpa ilmu, dan mereka mengikuti setiap setan yang membangkang** (orang-orang yang berpikiran sesat)**. [3]**

Tentang dia (Setan – ide bahwa diri hanyalah tubuh semata) **telah tertulis, "Barangsiapa mengikutinya, sungguh dia akan menyesatkannya dan menuntun mereka kepada api itu." [4]**

Hai manusia… Jika ragu bahwa kalian akan dibangkitkan (melanjutkan hidup kalian dengan bentuk yang baru setelah kematian, maka pikirkanlah bahwa) **Kami menciptakan kalian dari tanah pada kali yang pertama, kemudian dari setetes sperma, dan kemudian struktur genetika, embrio, dan segumpal daging, setengah terbentuk setengah tidak – hal ini Kami beritahukan kepada kalian secara terbuka dan dengan jelas! Dan Kami menyimpannya di dalam Rahim sekehendak Kami selama waktu tertentu, dan ketika Kami keluarkan**

kalian sebagai seorang anak, dan kemudian (memberi kalian dengan apapun yang diperlukan) **bagi kalian untuk mencapai dewasa… Sebagian dari kalian dimatikan** (lebih awal) **dan sebagian lagi dibiarkan hingga mencapai usia yang paling lemah, melupakan apa yang telah diketahuinya** (pikun)**… Kalian akan melihat bumi mati, tapi apabila Kami kirimkan air padanya, ia akan merekah dan menumbuhkan tanaman-tanaman dari segala jenis pasangan yang indah** (Dia yang menghidupkan bumi yang mati juga akan menghidupkan kalian setelah kematian)**! [5]**

Begitulah kejadiannya. Karena Allah adalah Yang Hak (yang Esa yang Nampak jelas)**! Sungguh Dia akan menghidupkan yang mati** (dengan ilmu mengenai realitas)**… Karena Dia itu Qadir atas segala sesuatu. [6]**

Saat itu (kematian) **pasti akan datang – tidak ada keraguan padanya. Dan Allah pasti akan membangkitkan mahluk-mahluk** (bentuk-bentuk kesadaran individu) **di dalam kubur mereka** (tubuh-tubuh) (untuk melanjutkan hidup mereka melalui tubuh-tubuh yang baru)**! [7]**

Dan di antara manusia ada sebagian yang membantah (yang Esa yang dirujuk sebagai) **Allah tanpa ilmu mengenai Dia dan tanpa tuntunan yang benar, dan tanpa wahyu** (ilmu yang dipancarkan dari realitas Nama-nama kepada kesadaran seseorang)**. [8]**

Mereka membelakangi realitas untuk menyesatkan manusia dari jalan Allah! Ada kehinaan baginya di dunia! Dan Kami akan membuatnya merasakan penderitaan api yang sangat mengerikan selama Hari Kiamat! [9]

Ini adalah akibat dari apa yang dilakukan kedua tanganmu. Sungguh, Allah tidak berbuat zalim kepada hamba-hambaNya (Allah bukanlah penyebab persepsi kalian yang mendua; itu adalah ego atau identitas buatan kalian yang menyifati keberadaan terpisah pada dirinya sendiri, dan karenanya menyebabkan dualitas [syirik], yang menuntun kepada penderitaan)**. [10]**

Dan ada sebagian di antara manusia yang menjalankan pengabdiannya kepada Allah dari satu aspek saja (dari sisi yang cocok bagi dirinya)**. Ketika dia disapa kebaikan, dia merasa senang dengannya… Tapi jika dia ditimpa bencana, dia berbalik ke belakang** (dan mengingkari pengabdiannya)**… Yang demikian itu adalah orang-orang yang hidupnya di dunia ini dan di hari kemudian dalam kerugian. Yang demikian ini benar-benar kerugian yang nyata! [11]**

Dia berpaling kepada sesuatu selain Allah, yang tidak memberinya manfaat atau membahayakannya… Yang demikian ini adalah penyimpangan yang nyata (dari Kebenaran)**! [12]**

Dia berpaling kepada sesuatu yang lebih banyak bahayanya dibanding manfaatnya… Seburuk-buruknya pelindung dan seburuk-buruknya teman (yang dia pertuhankan)**! [13]**

Sungguh, Allah akan memasukkan orang-orang yang beriman dan menjalankan ketentuan-ketentuan agamanya kedalam Surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai… Sungguh, Allah melakukan sesuai kehendakNya (Dia membentuk apa yang Dia kehendaki untuk mewujud dari ilmuNya dengan Kekuasaan; Ilmu – Kehendak – Kekuasaan)**. [14]**

Barang siapa mengira bahwa Allah (kekuatan-kekuatan Nama-nama di dalam esensinya) **tidak akan menolong dia di dunia ini dan di kehidupan yang akan datang, dia harus berpaling** (dalam perenungan) **ke langit** (kepada kesadarannya) **dan memutuskan** (ikatan jasmaninya dari kesadarannya) **dan memeriksa apakah jebakan yang menjeratnya** (dengan beranggapan bahwa dia hanya ada berupa tubuhnya semata) **dapat menghilangkan apa yang membuatnya sangat marah** (fakta bahwa dia adalah hamba dari Rabb-nya)**. [15]**

Demikianlah Kami wahyukan kepadanya dengan ayat-ayat yang nyata… Allah memungkinkan penglihatan kepada realitas esensial terdalam kepada orang yang Dia kehendaki. [16]

Sungguh, Allah akan memisahkan orang-orang yang beriman (menurut kepatutan mereka)**, orang-orang Yahudi, Shabiin** (yang tidak

beriman kepada Allah melainkan mempertuhankan dan menyembah bintang-bintang)**, orang-orang Nasrani, orang-orang Majusi** (yang menyembah api) **dan para dualis selama Hari Kiamat. Sungguh Allah menyaksikan segala sesuatu. [17]**

Apakah kamu tidak melihat bahwa kepada Allah bersujud siapapun yang di langit da siapapun yang di bumi, Matahari, Bulan, bintang-bintang, gunung-gunung, pohon-pohon, mahluk bergerak dan manusia-manusia? Tapi banyak di antara mereka yang kepadanya penderitaan telah digariskan. Dan dia yang Allah hinakan – baginya tiada pemberi kemuliaan. Sungguh, Allah melaksanakan apa yang dikehendakiNya. (Ini adalah ayat sujud.) **[18]**

Kedua golongan yang saling bertentangan ini berselisih faham tentang Rabb mereka… Dan bagi orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas, pakaian dari api telah dipotong dan disiapkan untuk mereka dan air yang mendidih akan dituangkan di atas kepala mereka. [19]

Dengan air mendidih itu, tubuh dalam dan tubuh luar mereka akan meleleh. [20]

Dan akan ada cambuk-cambuk besi bagi mereka. [21]

Setiap kali mereka berusaha berlari darinya (kondisi yang tidak dapat ditukar yang mereka dapati setelah mengetahui realitas) **mereka akan dikembalikan kepadanya sambil dikatakan, "Rasakanlah sakitnya api yang membakar!" [22]**

Sungguh, Allah akan memasukkan orang-orang yang beriman dan memenuhi ketentuan-ketentuan agamanya kedalam Surga yang di bawahnya mengalir sungai-sungai… Di sana mereka akan dihiasi dengan gelang-gelang emas dan mutiara… Di sana pakaian mereka dari sutera. [23]

Mereka akan dituntun kepada pikiran yang sehat dan kepada jalan Hamid (evaluasi terhadap apa yang telah diberikan)**. [24]**

Sungguh, orang-orang yang mengingkari ilmu tentang realitas menghalangi orang-orang dari jalan Allah dan dari Masjidil Haram, yang telah diberlakukan sama bagi penduduk di sekitarnya dan bagi orang-orang yang datang dari tempat lain… Barangsiapa berbuat zalim dengan menentang ketentuan-ketentuan realitas, Dia akan membuatnya merasakan penderitaan yang menyakitkan. [25]

Kami telah siapkan bagi Ibrahim tempat dari Rumah itu, dengan mengatakan, "Jangan mempersekutukan apapun dengan Aku! Dan sucikan RumahKu bagi orang-orang yang mengitarinya (tawaf)**, yang kembali kepadanya dengan berdiri tegak** (dengan identitas-ego mereka)**, yang bersujud** (tanpa identitas-ego mereka) **dan yang ruku** (dengan berserahdiri)**!" [26]**

"Serukanlah kepada manusia agar mereka menjalankan haji (ajak mereka ke Baitullah) **agar mereka datang kepadamu dari yang dekat maupun jauh dan dengan mengendarai beragam kendaraan." [27]**

"Agar mereka menyaksikan manfaatnya bagi mereka… Dan hendaklah mereka berkurban – ingatlah Kami yang memberikannya kepada mereka dan ingatlah nama Allah karenanya… Makanlah darinya dan berilah orang yang miskin dan yang membutuhkan." [28]

Hendaklah mereka mengakhiri kekotoran (ego-ego mereka) **dan memenuhi nazar-nazar mereka dan mengelilingi** (tawaf) **Rumah Tua** (rumah semua orang – yang dimuliakan)**." [29]**

Demikianlah… Barangsiapa menghormati apa yang dihormati Allah dan memenuhi ketentuan-ketentuannya, itu akan lebih baik baginya dalam pandangan Rabb-nya… Kecuali terhadap apa yang telah diberitahukan kepada kalian, binatang ternak (unta, sapi, kambing) **telah dihalalkan bagi kalian… Maka jauhilah kotoran dari berhala-berhala dan perkataan yang mengada-ada. [30]**

Jangan mempersekutukan apapun terhadap Allah (jangan mengasumsikan tuhan lain selain Dia)**! Barangsiapa menyekutukan Allah, realitas esensial seseorang dengan Nama-namaNya, dia bagai**

orang yang jatuh dari langit dan ditangkap oleh seekor burung atau diterbangkan angin ke tempat yang jauh. [31]

Demikianlah… Barangsiapa menghormati dan mematuhi aturan Allah, sungguh yang demikian itu sebagai akibat dari kesadaran yang sedang mencari perlindungan (takwa)**. [32]**

Ada manfaat-manfaat padanya bagi kalian hingga waktu yang telah ditentukan… Kemudian mereka akan mencapai Rumah Tua itu (rumah semua orang yang dimuliakan, Rumah Allah, hati)**. [33]**

Dan bagi setiap orang telah Kami tentukan suatu tempat (penyembahan – sebagai syarat dari realitas Yang Rahman)**… Yang kalian pikirkan sebagai Tuhan adalah yang Esa pemilik Uluhiyyah! Maka sadarilah pengabdian kalian kepadaNya! Dan sampaikanlah berita gembira kepada orang-orang yang peka terhadap kesadaran akan kepasrahan dan kepatuhan! [34]**

Mereka adalah orang-orang, apabila nama 'Allah' disebutkan, yang di dalam kesadaran mereka timbul rasa takut terhadapnya maknanya … Mereka adalah orang-orang yang sabar terhadap apa yang menimpa mereka, dan mendirikan shalat… Mereka memberikan kepada orang lain dari sebagian rezeki yang Kami berikan kepada mereka. [35]

Dan Kami pun membuat unta-unta dari hukum-hukum Allah bagi kalian; ada kebaikan padanya bagi kalian… Ketika unta-unta itu berdiri dengan satu kaki depannya terikat, ingatlah Allah… Dan ketika mereka roboh, makanlah darinya dan berilah orang-orang yang hadir disana dan siapapun yang memintanya… Demikianlah Kami telah menundukkan mereka kepada kalian agar kalian bersyukur. [36]

Baik dagingnya maupun darahnya tidak akan sampai kepada Allah, melainkan ketakwaan kalian (manfaat-manfaat yang diraih melalui kepatuhan) **yang sampai kepadaNya… Demikianlah Allah telah menundukkan mereka kepada kalian agar kalian mengagungkan Allah** (membaca takbir) **sejauh mana Dia menganugerahi kalian**

dengan realisasi realitas… Sampaikanlah berita gembira kepada orang-orang yang mengerjakan kebaikan! [37]

Sungguh, Allah akan membela orang-orang yang beriman! Sungguh, Allah tidak menyukai orang-orang yang berkhianat (mengkhianati kepercayaan yang diberikan) **dan tidak bersyukur** (yang tidak menghargai apa yang telah diberikan kepada mereka)**! [38]**

Ijin (untuk berperang) **telah diberikan kepada orang-orang yang diserang… Ini karena mereka telah dizalimi! Sungguh, Allah memiliki kekuasaan** (Qadir) **untuk memberikan kemenangan kepada mereka. [39]**

Mereka adalah orang-orang yang telah diusir dari kampung halaman mereka dengan tidak adil, hanya karena mereka mengatakan, "Rabb kami adalah Allah"… Seandainya Allah tidak menolak sebagian manusia melalui sebagian lainnya, pastilah biara-biara, gereja-gereja, sinagog-sinagog dan masjid-masjid didalam mana nama Allah banyak diingat telah dihancurkan… Allah pasti akan menolong orang-orang yang menolong (merenungkan, melaksanakan pantangan dan perjuangan untuk) **Dia… Sungguh, Allah itu Qawwi lagi 'Aziz. [40]**

Jika Kami memberi mereka tempat di tanah itu, mereka akan mendirikan shalat, menunaikan zakat, mengadili dengan jujur dan mencegah dari perbuatan buruk… Hasil dari semua urusan adalah kepunyaan Allah. [41]

Jika mereka mengingkarimu, (ketahuilah bahwa) **kaum Nuh, 'Aad dan Tsamud juga telah mengingkari. [42]**

Dan kaum Ibrahim dan kaum Luth. [43]

Dan penduduk Madyan… Dan Musa juga diingkari… Maka Aku memberi tangguh kepada orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas, dan kemudian aku tangkap mereka… Betapa buruknya balasanKu kepada orang-orang yang mengingkariKu! [44]

Banyak negeri yang diberikan kepada orang-orang zalim yang Kami binasakan… Atap-atap dan dinding-dindingnya runtuh… Kini, hanya sumur-sumur dan reruntuhan istana yang ditinggalkan yang tersisa… [45]

Apakah mereka tidak memiliki kesadaran yang dengannya mereka mengevaluasi, dan telinga yang dengannya mereka mendengar yakni mereka tidak berjalan di muka bumi dan mengambil pelajaran? Sebenarnya, bukan mata mereka yang buta, tapi mata (batin) **hati mereka** (di dalam otak) **yang dibutakan! [46]**

Mereka memintamu untuk mempercepat penderitaan itu… Allah tidak pernah menyalahi janjiNya! Di sisi Rabb-mu (persepsi dalam tingkat realitas esensialmu yang diwujudkan oleh kekuatan-kekuatan yang menyusun keberadaanmu) **satu hari adalah seperti seribu tahun** (waktu bumi)**!** (Allah yang paling mengetahui, tapi saya yakin ayat ini merujuk kepada persepsi yang berkaitan dengan dimensi kehidupan setelah kematian, karena 'Rabb-mu' berkonotasi dengan keadaan kesadaran [persepsi waktu di dalam otak atau realitas kepompong] sebagai akibat Rabb individual seseorang atau komposisi Nama-nama. Ini tidak merujuk kepada 'Rabb-nya seluruh alam'.) **[47]**

Banyak negeri yang diberikan kepada orang-orang yang zalim yang Kami beri tangguh… Aku menangkap mereka semua… Segala sesuatu hanya akan kembali kepadaKu! [48]

Katakanlah, "Hai manusia… sungguh aku ini seorang pemberi peringatan yang nyata kepadamu." [49]

Bagi orang-orang yang beriman dan memenuhi ketentuan-ketentuan agama mereka, ada ampunan dan rezeki yang berlimpah. [50]

Adapun bagi orang-orang yang berusaha menghapuskan ayat-ayat Kami, mereka adalah penduduk Neraka! [51]

Dan Kami tidak mendatangkan seorang Rasul (yang memberitahukan realitas dan pengetahuan) **atau Nabi** (orang yang menyampaikan hukum-hukum) **sebelum kamu yang Setan** (identitas-ego yang membentuk

pribadinya) **tidak memasukkan ide** (sebagaimana yang diperlukan oleh tugasnya) **ketika dia menyampaikan! Allah melenyapkan saran-saran Setan itu, kemudian meneguhkan ayat-ayatNya! Allah itu ‘Alim lagi Hakim. [52]**

Ide yang dimasukkan oleh Setan (dari kesadaran-ego yang dihasilkan oleh pengaruh amigdala) **adalah bahan ujian bagi orang-orang yang tidak memiliki pikiran yang sehat dan yang kesadarannya tertutupi** (orang yang kekuatan-kekuatan malaikatnya terhalangi dan cenderung kepada kesenangan tubuh dan egoistik)**… Sungguh, orang-orang yang zalim berada di jalan tanpa arah kembali! [53]**

Adapun bagi orang-orang yang kepadanya telah diberikan ilmu, hendaklah mereka mengetahui bahwa (apa yang sampai kepada hati mereka) **adalah Kebenaran dari Rabb mereka dan hendaklah mereka beriman kepadanya dan hendaklah kesadaran mereka berkhidmat kepadaNya… Sungguh, Allah akan menuntun orang-orang yang beriman kepada realitas. [54]**

Adapun bagi orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas, mereka akan tetap dalam keraguan (mengenai kebenaran dari keEsaan) **hingga kematian mendatangi mereka dengan tiba-tiba atau hingga datangnya penderitaan dari periode itu dimana semua harapan akan hilang… [55]**

Pada saat itu, kekuasaan (seluruh keberadaan) **adalah kepunyaan Allah; Dia akan menghakimi mereka! Orang-orang yang beriman dan menjalankan perbuatan-perbuatan yang diwajibkan akan berada di Surga yang penuh Kenikmatan. [56]**

Tapi bagi orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas dan ayat-ayat Kami, ada penderitaan yang menghinakan bagi mereka. [57]

Adapun bagi orang-orang yang berhijrah di jalan Allah dan kemudian terbunuh atau mati, Allah akan memelihara mereka dengan rezeki yang indah! Ya, sungguh, Allah adalah HU! Dia lah yang Esa yang memelihara dengan sebaik-baiknya rezeki! [58]

Dia akan memasukkan mereka kedalam kehidupan yang dengannya mereka akan sangat menyukainya. Sungguh, Allah itu ‘Alim lagi Halim. [59]

Demikianlah… Barangsiapa membalas seimbang dengan yang dideritanya dan kemudian ditimpa penderitaan lagi, pastilah Allah akan menolongnya… sungguh Allah itu ‘Afuw lagi Ghafur. [60]

Demikianlah… Karena Allah lah yang mengubah malam menjadi siang dan siang menjadi malam (segala sesuatu terus beralih dari satu sisi ke sisi lainnya)**! Sungguh, Allah itu Sami’ lagi Bashir. [61]**

Demikianlah… Karena Allah adalah HU! Dia lah Kebenaran (keberadaan sesungguhnya)**! Apa saja yang mereka berpaling kepadanya selain Dia adalah khayalan-khayalan yang tidak ada sama sekali** (dianggap ada oleh kesadaran individu karena data palsu)**! Sungguh, Allah itu ‘Aliy lagi Kabir. [62]**

Tidakkah kamu melihat bagaimana Allah mendatangkan air dari langit dan bumi pun menjadi hijau… Sungguh, Allah itu Lathif lagi Khabir. [63]

Segala sesuatu di langit dan di bumi adalah untuk Dia (untuk melihat fitur-fitur dari Nama-nama)**! Sungguh, Allah itu Ghani lagi Hamid. [64]**

Apakah kamu tidak melihat bagaimana Allah menundukkan segala sesuatu di muka bumi dan perahu-perahu yang berlayar di lautan untuk melayani kalian… Dia melindungi langit dari tubrukan (meteor-meteor)**… Kecuali yang membentuk dengan ijinNya… Sungguh, Allah itu Ra’uf lagi Rahim kepada manusia. [65]**

HU lah yang memberi kalian kehidupan (dengan kesadaran)**… Kemudian Dia akan menyebabkan kalian** (identitas diri-ego kalian) **mati dan menghidupkan kalian lagi** (kehidupan yang sesungguhnya dan kekal)**… Sungguh, manusia memiliki kemampuan mengevaluasi yang terbatas. [66]**

Kami telah tetapkan cara (pemahaman dan gaya) **beribadat bagi setiap umat… Maka, hendaklah mereka tidak berselisih dengan kamu mengenai perkara ini** (tidak membantah) **Ajaklah mereka kepada Rabb-mu… Sungguh, kamu berada di jalan yang menuntun kepada realitas! [67]**

Jika mereka membantah terhadap kamu, katakanlah, "Allah (sebagai pencipta) **paling mengetahui apa yang kalian kerjakan." [68]**

Allah akan menghakimi kalian mengenai perkara yang kalian perselisihkan selama Hari Kiamat. [69]

Apakah kamu tidak mengerti bahwa Allah mengetahui segala sesuatu di langit dan di bumi (karena Dia menyusun esensi dari segala sesuatu dengan Nama-namaNya)**… Sungguh, semuanya ada didalam lingkup ilmuNya… Sungguh, ini mudah bagi Allah. [70]**

Tapi mereka menyembah sesuatu selain Allah yang tidak memiliki kekuasaan dan yang mereka sendiri tidak memiliki ilmu mengenainya! Tidak ada penolong bagi orang-orang yang zalim. [71]

Ketika ayat-ayat Kami dibacakan dengan jelas kepada mereka, kamu akan melihat pengingkaran dan penolakan mereka di wajah orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas! Hampir seperti hendak menyerang orang-orang yang memberitahu mereka mengenai bukti-bukti Kami… Katakanlah, "Haruskah aku memberitahu kalian tentang sesuatu yang lebih buruk dari ini? Api itu (yang akan membakar kalian)**! Allah telah menjanjikannya bagi orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas… Seburuk-buruknya tempat kembali!" [72]**

Hai manusia! Inilah pelajaran teladan bagi kalian; maka simaklah ia! Meskipun semua yang kalian berpaling kepadanya bergabung, mereka tidak akan bisa menciptakan seekor lalat sekalipun! Dan jika seekor lalat mengambil sesuatu dari mereka, mereka tidak akan sanggup mengambilnya kembali dari lalat itu… Betapa lemahnya sang pencari dan yang dicari! [73]

Mereka tidak menghargai dengan semestinya (manifestasi sifat-sifat yang ditunjuk oleh Nama) **Allah… Sungguh, Allah itu Qawwi lagi 'Aziz** (yang Esa yang Maha Kuasa dan yang menggunakan kekuasaanNya tanpa tertandingi)**. [74]**

Allah memilih Rasul-rasul baik dari para malaikat maupun dari manusia… Sungguh, Allah itu Sami' lagi Bashir. [75]

Dia mengetahui masa depan dan masa lalu mereka… Segala urusan kembali kepada Allah. [76]

Hai orang-orang yang beriman! Ruku (dengan kesadaran akan kekuasaanNya dimanapun terhadap setiap iota keberadaan) **dan bersujudlah** (rasakan 'ketiadaan' dari 'identitas' berdasar-ego kalian) **dan fahamilah pengabdian kalian kepada Rabb kalian; laksanakanlah perbuatan-perbuatan dengan jujur** (adil) **agar kalian mencapai kebebasan! [77]**

Berjuanglah untuk Allah, karena kalian harus berjuang untuk KebenaranNya (tidak digerakkan oleh ego)**! Dia telah memilih kalian dan tidak memaksakan kepada kalian kesukaran dalam perkara agama,** (pemahaman agama) **dari kaum bapak kalian Ibrahim… Sebelum ini dan sekarang, Dia telah memberi kalian nama 'Muslim' – orang-orang yang berserahdiri** (orang-orang yang mengungkap mekanika sistem, dan menyingkap Kesatuan) **– agar Rasul** (Muhammad saw) **dapat menjadi saksi atas kalian, dan kalian menjadi saksi atas manusia! Maka dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat dan berhubunganlah dengan Allah secara keseluruhan, realitas esensial dengan Nama-namaNya! Dia lah pelindung kalian** (pemilik dan pembentuk semua tindakan kalian)**… Sebaik-baiknya pelindung dan sebaik-baiknya penolong. [78]**

23

AL-MU'MINUN

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Sungguh, orang-orang beriman telah terbebaskan! [1]

Mereka (orang-orang beriman) **berada dalam pengalaman melihat Allah dengan semestinya di dalam shalat mereka; [2]**

Mereka menjauhkan diri dari wacana dan perbuatan kosong (tidak bermanfaat)**; [3]**

Mereka melakukan apapun yang diperlukan untuk membersihkan diri (zakat)**; [4]**

Mereka menjaga kemaluannya dari hubungan di luar nikah, [5]

Kecuali kepada istri-istri mereka dan apa yang dimiliki oleh tangan kanan mereka... Sebab mereka tidak tercela. [6]

Barangsiapa menginginkan yang lebih dari ini (dengan hasrat-hasrat seksual alternatif)**, maka mereka adalah orang-orang yang melampaui batas. [7]**

Orang-orang (yang beriman) **teguh dalam memegang amanat dan menepati janji mereka. [8]**

Mereka memelihara shalat mereka (introspeksi mereka – selalu melihat Allah)**. [9]**

Mereka itulah para pewaris! [10]

Dan mereka, yang mewarisi Surga, akan hidup di dalamnya selama-lamanya. [11]

Sungguh, Kami telah menciptakan manusia dari alur (sperma; informasi genetika) **tanah liat yang basah** (campuran tanah liat, air dan mineral-mineral)**. [12]**

Kemudian Kami tempatkan dia sebagai sebuah tetesan di tempat yang aman. [13]

Kemudian Kami kembangkan tetesan itu menjadi embrio (bentuk genetik) **dan kemudian menjadi secuwil daging, dan kemudian Kami kembangkan menjadi tulang-tulang, dan akhirnya dibungkus tulang-tulang itu dengan daging... Kemudian Kami susun dia dengan ciptaan yang baru** (dengan membentuk ruhnya)**...Maha agung Allah, yang paling indah di antara para Pencipta! [14]**

Setelah ini, sungguh kalian akan mati (dan beralih ke kehidupan tanpa tubuh biologis) **[15]**

Sungguh, selama Hari Kiamat (setelah kematian kalian) **kalian akan dihidupkan kembali** (dengan tubuh yang baru dalam dimensi kehidupan yang baru)**. [16]**

Sungguh, Kami telah menciptakan tujuh jalan di atas kalian (jalan kehidupan dari tujuh keadaan kesadaran – semua mahluk di alam semesta menjalani satu di antara keadaan-keadaan ini)**... Kami tidak lengah terhadap penciptaan mereka. [17]**

Kami datangkan air dari langit dengan ukuran yang tepat dan menampungnya di dalam tanah (yang dengannya memberi kehidupan kepada tanah – tubuh)**... Sungguh, Kami memiliki kekuasaan untuk mengambilnya. [18]**

Dengannya Kami membentuk bagi kalian kebun kurma dan kebun anggur (Surga – pengalaman indah pada dimensi kesadaran) **yang di dalamnya banyak buahnya** (pengetahuan, realisasi) **dan kalian memakannya. [19]**

Juga (dengan air itu) **sebuah pohon tumbuh di Gunung Tursina** (tempat Musa bertemu dengan Rabb-nya) **yang menghasilkan minyak dan rempah** (zaitun) **bagi mereka yang memakannya.** (Sementara pohon ara/tin menyimbolkan kesatuan dalam keserbaragaman, zaitun merupakan simbol langsung kesatuan dalam Sufisme.) **[20]**

Dan sungguh ada pelajaran dalam hal binatang ternak (binatang-binatang persembahan; kekuatan-kekuatan hewani di dalam tubuh) **bagi kalian... Kami memberi makan kamu dari apa yang ada dalam perut mereka... Ada banyak manfaat dari mereka bagi kalian, dan kalian pun memakannya. [21]**

Dan kalian menunggangi mereka seperti halnya dengan perahu-perahu. [22]

Sungguh, Kami mendatangkan Nuh kepada kaumnya dan dia berkata kepada mereka, "Hai kaumku! Mengabdilah kepada Allah (menyadari pengabdian kalian kepada Allah)**! Kalian tidak boleh memiliki Tuhan selain HU! Apakah kalian belum juga takut dan melindungi diri sendiri** (bertakwa)**?" [23]**

Para pemimpin diantara kaumnya yang mengingkari ilmu mengenai realitas berkata, "Dia hanya manusia biasa seperti kalian... Dia ingin membuat dirinya lebih tinggi dari kalian... Seandainya Allah berkehendak (bukannya mengirim mahluk yang bakal mati)**, tentu Dia telah mengirim malaikat... Kami belum pernah mendengar hal yang seperti ini dari nenek-moyang kami." [24]**

"Dia adalah manusia yang kerasukan (dikuasai jin)**... Maka, awasilah dia untuk beberapa lama." [25]**

(Nuh) **berkata, "Rabb-ku! Tolonglah aku terhadap pengingkaran mereka." [26]**

Kemudian Kami wahyukan kepada (Nuh)**, "Bangunlah perahu itu dengan mata Kami** (dibawah pengawasan Kami; merujuk kepada kesatuan keberadaan – non-dualitas) **dan wahyu Kami... Tatkala** (air itu) **mulai** (pasang) **dan tanur bergolak** (jelas tidak merujuk kepada mesin

uap!) **naikkanlah sepasang dari tiap pasangan dan keluargamu, kecuali orang-orang yang kepadanya telah dibuat ketetapan. Jangan meminta kepadaku untuk menolong orang-orang yang zalim! Mereka sudah pasti akan ditenggelamkan! [27]**

"Apabila kamu dan orang-orang besertamu menaiki perahu mengatakan, "Hamd (evaluasi alam-alam jasmani sesuai kehendaknya) **kepunyaan Allah, yang menyelamatkan kami dari orang-orang yang zalim." [28]**

"Dan mengatakan, 'Rabb-ku, tempatkan aku di tempat yang suci... Engkaulah sebaik-baiknya pemberi tempat." [29]

Sungguh, ada isyarat-isyarat dalam hal ini... Sungguh Kami akan menguji kamu (agar orang yang bersangkutan bisa melihat kecakapan dirinya)**. [30]**

Kemudian, Kami ciptakan generasi baru setelah mereka. [31]

Kami datangkan seorang Rasul dari kalangan mereka yang berkata, "Mengabdilah kepada Allah... Kalian tidak mempunyai tuhan selain Dia... Apakah kalian belum juga takut (akan akibat dari perbuatan-perbuatan kalian) **dan melindungi diri kalian sendiri** (bertakwa)**?" [32]**

Para pemimpin yang kolot di antara kaumnya yang mengingkari ilmu mengenai realitas dan kehidupan kekal yang akan datang, dan yang kepadanya Kami telah berikan kenyamanan dan peluang baik dalam kehidupan duniawi, berkata, "Dia tidak lebih dari manusia biasa yang akan mati seperti kalian... Dia makan apa yang kalian makan dan minum apa yang kalian minum." [33]

"Sungguh, jika kalian mengikuti manusia seperti kalian, pasti kalian akan menjadi orang-orang yang merugi." [34]

"Apakah dia (Rasul itu) **menjanjikan kepada kalian bahwa apabila kalian mati, dan telah menjadi tanah dan tulang-belulang, kalian benar-benar akan dibangkitkan** (ke dimensi yang baru)**?" [35]**

"Ah, kasihan... Hal semacam itu sangat jauh dari kebenaran!" [36]

“Yang ada hanya kehidupan dunia ini! Kematian dan kehidupan kita disini adanya! Hidup dengan bentuk baru setelah kematian adalah hal yang mustahil!” [37]

“Dia (Rasul itu) **seorang pendusta, membuat fitnah terhadap Allah! Kami tidak beriman kepadanya!” [38]**

(Rasul itu) **berkata, “Rabb-ku! Tolonglah aku dengan pengingkaran mereka terhadapku!” [39]**

Dia mendapat jawaban, “Sebentar lagi mereka akan menyesal.” [40]

Gelombang suara ledakan yang menakutkan menimpa mereka dengan Hak, dan kami mengubah mereka menjadi cairan-cairan sampah! Kaum yang zalim itu akan dipaksa menghadapi akibat dari jauhnya mereka dari realitas! [41]

Kemudian, setelah mereka, Kami bentuk generasi-generasi baru. [42]

Tidak satu umat pun dapat mempercepat atau menunda batas waktu mereka! [43]

Kemudian kami datangkan Rasul-rasul kami secara berturut-turut... Setiap kali Rasul mereka mendatangi mereka, mereka mengingkarinya... Maka Kami pun menghancurkannya secara berturut-turut (membuat mereka menjalani akibat dari perbuatan-perbuatan mereka) **dan mengubah mereka menjadi kisah teladan... Biarlah kaum yang tidak beriman menjalani akibat-akibat dari jauhnya mereka dari realitas! [44]**

Ketika Kami mengirim Musa dan saudaranya Harun kepada mereka sebagai bukti-bukti Kami dan kekuatan yang tak-tertandingi. [45]

Kepada Fir’aun dan para pembesarnya... Mereka hanya menunjukkan kecongkakan mereka dan mereka adalah kaum yang berkepala batu. [46]

Bahkan mereka mengatakan, "Akankah kita percaya kepada dua manusia seperti kita padahal orang-orang mereka adalah pelayan-pelayan kita?" [47]

Mereka mengingkari keduanya, dan demikianlah mereka termasuk orang-orang yang dibinasakan. [48]

Sungguh, Kami berikan ilmu mengenai realitas kepada Musa agar mereka (Bani Israil) **dapat mencapai realitas. [49]**

Kami jadikan anak Maryam dan ibunya sebuah mukjizat... Dan Kami tempatkan keduanya di tanah yang tinggi dengan mata air yang segar. [50]

Hai Rasul... Makanlah dari makanan yang bersih dan kerjakanlah perbuatan-perbuatan yang bermanfaat... Sungguh, Aku 'Alim atas apa yang kalian kerjakan (semua perbuatan kalian mempunyai akibat)**. [51]**

Dan ini adalah umat kalian, umat yang satu... Dan Aku adalah Rabb kalian, maka lindungilah diri kalian sendiri (bertakwa) (dari apa yang dapat Aku timpakan kepada kalian)**! [52]**

(Sementara agama itu – sistem yang satu) **mereka memecah-mecah urusan mereka di antara satu dengan lainnya dengan beragam penafsiran... Masing-masing golongan merasa puas dengan dukungan mereka sendiri. [53]**

Tinggalkanlah mereka di dalam kepompong mereka untuk sementara waktu! [54]

Apakah mereka mengira bahwa dengan memberi mereka harta dan anak-anak (perhiasan hidup duniawi)**. [55]**

Bahwa Kami sedang bersegera untuk kebaikan mereka! Tidak, mereka tidak menyadarinya! [56]

Orang-orang yang (karena melihat realitas) **bergetar ketakutan terhadap Rabb mereka. [57]**

Mereka beriman kepada isyarat-isyarat Rabb mereka didalam keberadaan mereka. [58]

Mereka adalah orang-orang yang tidak mempersekutukan Rabb mereka (mereka menyadari kenyataan bahwa apa yang mewujud melalui mereka adalah Nama-nama Rabb mereka – mereka menghapuskan identitas-ego mereka di dalam realitas – Allah)**. [59]**

Mereka adalah orang-orang yang memberikan apa yang mereka berikan dengan berpikiran bahwa mereka akan kembali kepada Rabb mereka. [60]

Mereka bersegera untuk mengerjakan kebaikan... Mereka unggul dalam berlomba-lomba mengerjakan kebaikan. [61]

Kami tidak akan memberikan kepada bentuk kesadaran individu diluar kesanggupan mereka... Ada Ilmu mengenai Kebenaran (yang menunjukkan apa yang layak bagi masing-masing individu sesuai dengan tujuan penciptaannya)**... Mereka tidak akan diperlakukan secara tidak adil** (dizalimi)**! [62]**

Tapi kesadaran mereka tertutup dari ini (karena kepompong mereka)**... Dan selain ini, ada perbuatan-perbuatan yang terus mereka kerjakan** (yang didorong oleh godaan-godaan berbasis-ego dan kerentanan jasmaniah)**. [63]**

Apabila akhirnya Kami tangkap (timpakan kepada) **mereka dengan penderitaan dengan pengakuan penyesalan mereka** (dari realitas)**, mereka akan mengerang dan memohon. [64]**

"Jangan berteriak minta tolong hari ini! Sungguh, kalian tidak akan mendapat pertolongan dari Kami!" [65]

"Isyarat-isyaratKu selalu ditunjukkan kepada kalian, namun kalian selalu berpaling ke belakang." [66]

"Dengan bersikap sombong terhadapnya, kalian biasa hidup lupa-daratan di malam hari!" [67]

Apakah mereka tidak memikirkan dengan semestinya terhadap perkataan itu? Ataukah karena sesuatu yang belum pernah mendatangi nenek-moyang mereka kini mendatangi mereka untuk pertama kalinya? [68]

Ataukah mereka tidak mengenali Rasul dan (karenanya) **mereka mengingkarinya? [69]**

Ataukah mereka menyatakan, "Dia kerasukan"? Bahkan sebaliknya, dia mendatangi mereka sebagai Kebenaran! Tapi kebanyakan mereka tidak menyukai Kebenaran! [70]

Seandainya Kebenaran bersesuaian dengan keinginan-keinginan mereka, langit, bumi dan segala sesuatu di antaranya tentulah telah musnah... Tidak, Kami memberi mereka dzikir mereka (ilmu untuk mengingatkan mereka mengenai realitas esensial mereka)**... Tapi mereka berpaling dari dzikir mereka sendiri** (ilmu yang berkenaan dengan esensi mereka sendiri)**. [71]**

Ataukah kamu meminta bayaran terhadap mereka? Anugerah Rabb-mu lebih baik dari itu... Dia yang Esa adalah sebaik-baiknya pemberi rezeki.[72]

Sungguh, kamu mengajak mereka kepada jalan yang lurus. [73]

Orang-orang yang tidak beriman kepada kehidupan kekal yang akan datang menyimpang dari jalan yang lurus. [74]

Jika Kami menunjukkan belas kasih Kami kepada mereka dan membebaskan mereka dari kesusahan mereka, mereka akan tetap melakukan pelanggaran (memberontak terhadap realitas mereka)**, berkeliaran membabi buta. [75]**

Kami sungguh telah menimpakan penderitaan kepada mereka... Mereka tidak menyerah kepada Rabb mereka dan tidak memohon! [76]

Hingga Kami bukakan bagi mereka pintu penderitaan yang sangat berat, tiba-tiba mereka berputus asa dalam penderitaan itu. [77]

HU lah yang membentuk pendengaran (kekuatan mendengar) **bagi kalian, penglihatan** (mata) **dan hati** (cermin/reflektor makna-makna dari Nama-nama menuju kesadaran – neuron-neuron hati)**... Betapa sedikitnya kalian bersyukur! [78]**

HU lah yang menciptakan kalian di muka bumi (tubuh) **dan memperbanyak kalian... Kalian akan dikumpulkan kepadaNya! [79]**

HU lah yang memberi kehidupan dan menyebabkan kematian... Pergantian siang dan malam adalah untukNya... Apakah kalian belum memahaminya? [80]

Tapi mereka mengatakan apa yang telah dikatakan orang-orang sebelum mereka. [81]

Mereka mengatakan, "Apabila kami mati, dan telah menjadi tanah dan tulang-belulang, apakah kami benar-benar akan terus hidup dengan bentuk yang baru?" [82]

"Sungguh, kami dan nenek-moyang kami telah diperingatkan dengan ini sebelumnya. Ini tidak lain hanyalah dongeng binatang di masa lampau." [83]

Katakanlah, "Untuk siapakah bumi dan segala sesuatu di dalamnya? Jika kalian mengetahuinya (maka katakanlah kepadaku)**." [84]**

Mereka akan mengatakan, "Untuk Allah!" Katakanlah, "Apakah kalian belum mau merenungkan dan mengevaluasi?" [85]

Katakanlah, "Siapakah Rabb dari ketujuh langit dan Singgasana yang Kuat?" [86]

Mereka akan mengatakan, "Untuk Allah!" Katakanlah, "Maka, apakah kalian tidak akan takut dan melindungi diri sendiri (bertakwa)**?" [87]**

Katakanlah, "Siapakah yang di tangannya (ilmu dan kekuasaan) **berada kekuasaan** (kedalaman, esensi) **dan yang melindungi** (segala

sesuatu dengan wujud sebenarnya) **namun yang tidak membutuhkan perlindungan? Katakanlah, jika kalian memiliki ilmu!" [88]**

Mereka akan mengatakan, "Allah!" Katakanlah, "Maka, mengapa kalian tertipu (oleh duniamu)**?" [89]**

Tidak, Kami mendatangi mereka sebagai Kebenaran... Mereka benar-benar para pendusta. [90]

Allah tidak mengambil anak! Juga tidak ada tuhan selain Dia! Jika tidak, masing-masing tuhan akan berlalu dengan apa yang diciptakannya dan sebagian dari mereka akan lebih unggul dibanding yang lainnya! Maha Suci (Subhan) **Allah** (jauh dari) **apa yang mereka sifatkan terhadapNya." [91]**

Dia mengetahui yang gaib dan yang mewujud... Maha Tinggi Dia di atas apa yang mereka persekutukan (dualitas)**! [92]**

Katakanlah, "Rabb-ku, Jika Engkau harus menunjukkan kepadaku apa yang diancamkan kepada mereka..." [93]

"Maka jangan biarkan aku berada di antara orang-orang yang zalim, ya Rabb-ku!" [94]

Sungguh Kami memiliki kekuasaan untuk menunjukkan kepadamu apa yang diancamkan kepada mereka! [95]

Tolaklah kejahatan (kepalsuan) **dengan sesuatu yang paling baik** (Kebenaran, kesadaran sistem)**! Kami mengetahui benar apa yang mereka katakan** (tentang kamu)**. [96]**

Dan katakanlah, "Rabb-ku (Nama-nama pelindung didalam esensiku)**, Aku berlindung kepadaMu dari godaan-godaan setan** (yang mengajak kepada kesenangan jasmaniah)**." [97]**

"Dan aku berlindung kepadaMu (Nama-nama pelindung didalam esensiku)**, Rabb-ku, supaya mereka tidak berada di sekitarku." [98]**

Tatkala kematian mendatangi salah satu dari mereka, dia berkata, "Rabb-ku, kembalikan aku (kepada kehidupan duniawi)**." [99]**

"Agar aku bisa melakukan amal saleh yang aku lewatkan (yakni kehidupan yang semestinya, yang aku tidak peduli terhadapnya atau tidak aku anggap penting; potensi yang tidak aku gunakan dan aktifkan)**." Tidak,** (Mustahil bisa kembali!) **Perkataannya tidak berguna!** (Permintaannya tidak dikenal di dalam sistem ini) **dan di belakang mereka ada rintangan** (tanah genting; perbedaan dimensi) **hingga Hari mereka dibangkitkan** (mereka tidak dapat kembali; reinkarnasi, lahir kembali ke dunia, benar-benar mustahil!)**. [100]**

Maka ketika Sangkakala itu ditiup (ketika proses kebangkitan, yakni dimulainya awal yang baru)**, di sana tidak ada hubungan** (interaksi duniawi, hubungan kekeluargaan, jabatan atau wajah-wajah yang dikenal) **apapun di antara mereka Hari itu, tidak pula mereka saling bertanya satu sama lain** (dalam hubungan duniawi)**. [101]**

Mereka yang timbangannya berat adalah orang-orang yang akan diselamatkan. [102]

Dan mereka yang timbangannya ringan, adalah orang-orang yang akan merugi. Mereka akan tinggal kekal di tempat pembakaran! [103]

Api itu akan menghanguskan wajah mereka... Wajah-wajah mereka akan tegang dengan penderitaan didalam sana dan gigi mereka akan menonjol keluar! [104]

"Apakah isyarat-isyaratKu tidak ditunjukkan kepada kalian? Bukankah kalian mengingkarinya?" [105]

Mereka berkata, "Rabb kami! Keinginan-keinginan kami menguasai kami dan menuntun kami kepada penderitaan, kami menjadi kaum yang salah jalan dan tersesat." [106]

“Rabb kami... Keluarkanlah kami dari sini... Jika kami kembali (dan mengulangi kesalahan-kesalahan kami) **maka kami benar-benar orang-orang yang zalim.” [107]**

Dia berkata, “Tinggallah di sana... Dan jangan datang lagi kepadaKu!” [108]

Sungguh, di antara hamba-hambaKu ada beberapa yang biasa mengatakan, “Rabb kami, kami telah beriman... Ampunilah kami dan anugerahkanlah kepada kami rahmatMu... Engkaulah yang paling baik di antara yang Rahim.” [109]

Tapi kalian memperolok-olokkan mereka! Sesungguhnya, keadaan kalian itu membuat kalian melupakan dzikirKu (mengingat keberadaanKu didalam diri kalian)**! Kalian terbiasa menertawakan mereka.” [110]**

Aku telah membalas kesabaran mereka hari ini... Mereka lah orang-orang yang telah mencapai kebebasan sejati.” [111]

Dia berkata, “Berapa lama kalian tinggal di bumi (kehidupan jasmani)**?” [112]**

Mereka akan berkata, “Kami tinggal sehari atau sebagian hari; tanyalah kepada mereka yang menghitung.” [113]

Dia berkata, “Kalian tinggal di sana hanya sesaat, jika saja kalian tahu!” [114]

“Apakah kalian mengira bahwa Kami menciptakan kalian tanpa tujuan dan bahwa kalian tidak akan dikembalikan kepada Kami?” [115]

Maha Tinggi Allah, Yang Malik lagi Hak! Tidak ada tuhan, hanya ada HU! Dia lah Rabb-nya Singgasana Pemurah. [116]

Barangsiapa berpaling kepada tuhan selain Allah, yang tidak pernah ada bukti tentang ketuhanannya, dia akan menghadapi akibatnya dalam pandangan Rabb-nya! Sungguh orang-orang yang

mengingkari ilmu mengenai realitas tidak akan pernah terbebaskan. [117]

Katakanlah, “Rabb-ku, ampunilah dan berikanlah rahmatMu! Engkaulah yang terbaik di antara mereka yang Rahim!” [118]

24

AN-NUR

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Ini adalah sebuah surat yang Kami wahyukan dan (aturan-aturan yang Kami) **wajibkan... Telah Kami wahyukan isyarat-isyarat yang nyata di dalamnya agar kalian mengingat dan merenungkannya. [1]**

Adapun bagi laki-laki yang berzina dan perempuan yang berzina (yang berhubungan di luar nikah)**, cambuklah masing-masing dengan seratus cambukan! Janganlah rasa kasihan kepada mereka mencegah kalian dalam menjalankan agama** (sistem) **Allah jika kalian telah beriman kepada Allah, realitas esensial kalian dengan Nama-namaNya, dan kepada kehidupan kekal yang akan datang** (karena hukuman ini di luar belas kasih dan kasih sayang)**... Dan hendaklah beberapa orang yang beriman menyaksikan penghukuman mereka. [2]**

Bagi laki-laki penzina (yang melakukan hubungan badan di luar nikah) **hanya dapat menikahi perempuan penzina atau perempuan musyrik** (dualis)**. Dan perempuan penzina hanya dapat menikahi laki-laki penzina atau laki-laki musyrik** (dualis)**. Hal ini telah diharamkan bagi orang-orang yang beriman. [3]**

Orang-orang yang memfitnah terhadap perempuan-perempuan suci (menuduh mereka berzina)**, tanpa mendatangkan empat orang saksi, cambuklah mereka dengan delapan puluh cambukan dan jangan pernah menerima kesaksian mereka lagi... Mereka adalah orang-orang yang keyakinannya telah rusak. [4]**

Kecuali orang-orang yang bertaubat dan memperbaiki diri... Sungguh, Allah itu Ghafur lagi Rahim. [5]

Orang-orang yang menuduh istrinya sendiri berbuat zina dan tidak mempunyai saksi kecuali diri mereka sendiri, harus bersumpah empat kali 'demi Allah' bahwa mereka termasuk orang-orang yang benar. [6]

Dan sumpah yang ke lima bahwa kutukan Allah akan menimpanya jika dia termasuk orang-orang yang berdusta. [7]

(Dan perempuan yang membela dirinya) **bisa menghindari hukuman terhadap dirinya dengan bersumpah empat kali 'demi Allah' bahwa dia** (suaminya) **adalah seorang pendusta. [8]**

Dan sumpah yang ke lima bahwa kutukan Allah akan menimpanya jika dia (suaminya) **termasuk orang-orang yang benar. [9]**

Bagaimana seandainya karunia dan rahmat Allah tidak tercurah kepada kalian dan seandainya Allah bukanlah yang Tawwab lagi Hakim! [10]

Sungguh, orang-orang (munafik) **yang mendatangimu dengan fitnahan itu** (dalam hal 'Aisyah ra.) **adalah sekelompok di antara kalian yang bersatu hanya untuk melakukan tuduhan. Jangan berpikiran bahwa ia** (fitnahan terhadapmu) **membahayakanmu! Bahkan sebaliknya, itu bermanfaat bagimu... Masing-masing dari mereka akan bertanggungjawab atas kejahatan mereka sendiri. Dan biang-keladinya, yang mengambil bagian terbesar dari kejahatan itu, akan ditimpa penderitaan yang besar. [11]**

Bukankah seharusnya para laki-laki dan para perempuan yang beriman saling berpikiran baik satu terhadap lainnya dan mengatakan, "Ini adalah fitnah yang nyata"? [12]

Bukankah seharusnya mereka (orang-orang yang memfitnah) **mendatangkan empat orang saksi? Karena mereka tidak dapat**

mendatangkan saksi, pastilah dalam pandangan Allah mereka itu para pendusta. [13]

Seandainya karunia dan rahmat Allah tidak dicurahkan kepada kalian di dunia dan di kehidupan kekal yang akan datang, pastilah penderitaan yang sangat buruk telah menimpa kalian karena fitnahan kalian itu. [14]

Kalian menuduh berdasarkan desas-desus dan membicarakan sesuatu yang kalian tidak benar-benar mengetahuinya seolah ini masalah biasa... Tapi di sisi Allah, ini adalah hal yang besar (sangat penting)**! [15]**

Dan ketika kalian mendengar (kebohongan itu) **bukankah seharusnya kalian mengatakan, "Bukan urusan kami membicarakan hal yang demikian! Maha Suci Engkau! Ini adalah fitnah yang besar!"? [16]**

Allah mengingatkan kalian agar kalian tidak akan pernah mengulanginya lagi, jika kalian orang-orang yang beriman! [17]

Allah menerangkan ayat-ayatNya kepada kalian... Allah itu <u>'Alim</u> lagi Hakim. [18]

Orang-orang yang suka menyebarkan desas-desus yang menyimpang di antara orang-orang yang beriman akan ditimpa penderitaan yang sangat buruk di dunia dan di kehidupan kekal yang akan datang... Dan Allah mengetahui; sedangkan kalian tidak mengetahui. [19]

Bagaimana seandainya karunia dan rahmat Allah tidak dicurahkan kepada kalian! Allah itu <u>Ra'uf</u> lagi Rahim! [20]

Hai orang-orang yang beriman... Janganlah mengikuti langkah-langkah setan (nafsu jasmani)**! Barang siapa mengikuti langkah-langkah setan, ketahuilah dengan yakin bahwa Setan hanya memerintahkan penyimpangan** (sangat memperturutkan kesenangan jasmaniah) **dan pelanggaran... Seandainya bukan karena karunia dan rahmat Allah kepada kalian, tidak ada satupun dari kalian dapat tersucikan dan mendapatkan kemajuan... Namun Allah menyucikan**

(dari diri khayal, ego) **siapa yang dikehendakiNya... Allah itu Sami' lagi 'Alim. [21]**

Janganlah orang-orang yang berkelapangan dan berkelebihan di antara kalian bersumpah untuk tidak memberi kepada kerabat mereka, orang miskin dan orang-orang yang berhijrah di jalan Allah... Tidakkah kalian suka jika Allah mengampuni kalian? Allah itu Ghafur lagi Rahim. [22]

Orang-orang yang hidup di dalam kepompongnya tanpa ilmu mengenai realitas dan menuduh perempuan-perempuan suci yang beriman, mereka pasti dikutuk di dunia ini maupun di kehidupan kekal yang akan datang... Ada penderitaan yang sangat berat bagi mereka. [23]

Pada saat itu, lidah, tangan dan kaki mereka akan bersaksi terhadap mereka tentang apa yang telah mereka kerjakan. [24]

Pada saat itu, Allah (sebagai ketentuan sunnatullah) **akan membuat mereka menjalani akibat-akibat dari perbuatan mereka sepenuhnya dan mereka akan mengetahui bahwa Allah lah senyata-nyatanya Kebenaran itu. [25]**

Perempuan-perempuan yang pikiran dan jalannya rusak adalah untuk para laki-laki yang pikiran dan jalannya rusak; dan para laki-laki yang pikiran dan jalannya rusak adalah untuk perempuan-perempuan yang pikiran dan jalannya rusak... Perempuan-perempuan yang pikirannya suci dan baik adalah untuk para laki-laki yang suci, dan para laki-laki yang pikirannya suci adalah untuk perempuan-perempuan yang pikirannya suci dan baik... Mereka jauh dari pernyataan mereka (orang-orang yang memfitnah)**... Bagi mereka ada ampunan dan rezeki yang banyak. [26]**

Hai orang-orang yang beriman! Janganlah masuk kedalam rumah-rumah, selain rumah kalian sendiri, tanpa ijin dan tanpa memberi salam kepada penghuninya! Ini lebih baik bagi kalian; mudah-mudahan kalian merenungkan hal ini. [27]

Jika tidak ada seorang pun di rumah itu, jangan memasukinya hingga telah diberikan ijin kepada kalian.... Jika kalian disuruh pergi, maka pergilah... Ini lebih suci bagi kalian... Allah (berdasarkan realitas yang ditunjuk huruf B) **itu 'Alim terhadap apa yang kalian kerjakan. [28]**

Tidak ada kesalahan pada kalian jika kalian memasuki rumah-rumah tidak berpenghuni yang di dalamnya ada benda-benda milik kalian... Allah mengetahui apa yang kalian nampakkan dan apa yang kalian sembunyikan. [29]

Katakanlah kepada orang-orang yang beriman untuk menundukkan pandangan mereka (menahan diri dari pandangan dengan birahi) **dan menjaga kemaluan mereka... Ini lebih suci bagi mereka... Sungguh, Allah mengetahui apa yang kalian kerjakan** (sebagai pencipta)**. [30]**

Katakanlah kepada perempuan-perempuan yang beriman untuk menundukkan pandangan mereka (menahan diri dari pandangan birahi) **dan menjaga kemaluan mereka dan tidak menampakkan perhiasan mereka, kecuali apa yang biasa nampak ... Dan hendaklah mereka memanjangkan selendang hingga dada mereka** (untuk menutupi dada mereka)**... Janganlah mereka menampakkan perhiasan mereka** (yang Allah karuniakan pada mereka)**, kecuali kepada suami-suami mereka, ayah-ayah mereka, atau ayah suami mereka atau anak-anak mereka, atau anak laki-laki suami mereka, atau saudara-laki-laki mereka atau anak laki-laki saudara laki-laki mereka atau anak laki-laki saudara perempuan mereka atau pelayan perempuan atau orang-orang yang dimiliki tangan kanan mereka** (budak perempuan) **atau pelayan laki-laki yang tidak mempunyai hasrat seksual atau anak laki-laki yang belum mengetahui bagian rahasia perempuan. Dan janganlah mereka menghentakkan kaki mereka ketika berjalan untuk menarik perhatian kepada dada mereka dan menggoda laki-laki... Hai orang-orang yang beriman, bertaubatlah kalian semua kepada Allah, agar kalian mencapai kebebasan. [31]**

Nikahilah orang-orang di antara kalian yang masih sendiri dan orang-orang yang saleh di antara budak-budak laki-laki dan budak-budak perempuan kalian! Jika mereka miskin, Allah akan

memberikan kekayaan kepada mereka dari rahmatNya... Allah itu Wasi lagi 'Alim. [32]

Orang-orang yang tidak memiliki sarana untuk menikah harus menjaga dirinya tetap suci hingga Allah memberikan kekayaan kepada mereka dari rahmatNya... Tandatanganilah kontrak dengan budak-budak kalian yang meminta akta kebebasan, jika kalian melihat mereka menjanjikan, dan berikanlah kepada mereka dari harta yang Allah berikan kepada kalian. Jika budak perempuan kalian ingin tetap suci, jangan memaksa mereka kedalam pelacuran untuk keuntungan duniawi sesaat... Tapi jika seseorang memaksa mereka, setelah mereka dipaksa itu, Allah akan Ghafur lagi Rahim kepada mereka. [33]

Sungguh, Kami telah mengungkapkan isyarat-isyarat yang nyata dari Kebenaran kepada kalian dan perumpamaan-perumpamaan dari orang-orang yang datang sebelum kalian dan nasihat teladan bagi orang-orang yang ingin melindungi diri sendiri (bertakwa)**. [34]**

Allah adalah Nur (NUR adalah ilmu – kehidupan; esensi yang menyusun ilmu [data]) **langit dan bumi... Perumpamaan dari cahayaNya** (keberadaan dan manifestasi ilmuNya) **seperti sebuah lentera** (otak) **yang di dalamnya ada sebuah lampu** (kesadaran individual) **dan lampu itu ada di dalam sebuah kaca** (kesadaran universal)**! Kaca itu** (kesadaran universal) **adalah seperti bintang yang terbuat dari mutiara** (Komposisi-komposisi Nama yang diberi fungsi sesuai dengan tujuan penciptaannya) **yang dinyalakan dari sebuah pohon zaitun** (kesadaran kesatuan di dalam esensi manusia)**, bukan dari Timur ataupun dari Barat** (tidak terikat waktu dan tempat)**. Minyak** (penglihatan realitas di dalam kesadaran) (dari pohon) **itu hampir berkilau meskipun tidak tersentuh api** (pembersihan aktif)**... Cahaya di atas cahaya!** (Manifestasi individual dari ilmu mengenai Nama-nama)**... Allah** (Nama-nama [beragam komposisi dari ciri-ciri struktural yang menyusun keberadaan] di dalam esensi manusia) **memungkinkan realisasi dari Nur-Nya** (ilmu mengenai realitasNya) **kepada siapa yang Dia kehendaki. Allah memberi manusia perumpamaan-perumpamaan... Allah mengetahui**

segalanya (karena Dia lah ‘segalanya’, melalui ciri-ciri Nama-namaNya)**. [35]**

(Nur itu; ilmu mengenai realitas) **ada di dalam rumah-rumah** (otak, kesadaran individual) **yang telah Allah ijinkan untuk ditinggikan dan yang di dalamnya Dia telah mengijinkan namaNya** (apa yang dirujuknya) **untuk diingat** (dilihat, berdasarkan kapasitas mereka)**! Pagi dan malam** (baik penglihatan ekstrinsik maupun intrinsik) **mereka mengingatNya di dalamnya! [36]**

Mereka adalah laki-laki yang perdagangan dan urusan duniawinya tidak memalingkan mereka dari dzikir kepada Allah (mengingat realitas esensial mereka) **dan dari melaksanakan shalat** (merasakan esensi mereka) **dan menunaikan zakat** (berbagi tanpa berharap imbalan)**! Mereka takut kepada saat perubahan bentuk karena apa yang akan mereka lihat** (penglihatan realitas ekstrinsik) **di dalam hati mereka** (realitas di dalam esensi mereka yang akan mewujud di dalam kesadaran universal)**. [37]**

Karenanya, Allah akan membuat mereka menjalani akibat-akibat dari perbuatan-perbuatan mereka dengan cara-cara yang terbaik dan akan menambah karuniaNya kepada mereka... Allah memberi rezeki kepada siapa yang dikehendakiNya tanpa batas! [38]

Adapun bagi orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas, amal-amal mereka bagaikan fatamorgana di padang pasir! Ketika akhirnya mereka mencapainya (fatamorgana itu; amal-amalnya, melalui kematian) **mereka tidak menemukan apapun! Dia akan menemukan Allah bersama dia** (di dalam esensinya sendiri dan menyadari bahwa Dia menyusun realitas esensialnya dengan Nama-namaNya, tapi ah, dia akan berada di titik dimana dia tidak dapat kembali untuk mengevaluasi ini)**! Maka Allah akan membuatnya menjalani akibat-akibat dari kehidupan masa lalunya sepenuhnya! Allah sangat cepat dalam menghitung! [39]**

Atau (akibat dari kehidupannya) **akan seperti kegelapan di dalam samudera yang dalam, ditutupi ombak demi ombak dan ditutupi di atasnya dengan awan-awan mendung! Kegelapan di atas kegelapan!**

Jika dia (orang yang diliputi olehnya) **mengulurkan tangannya, dia hampir tidak akan bisa melihatnya... Barangsiapa tidak diberi Nur-Nya** (ilmu) **oleh Allah, maka selamanya dia tidak akan mempunyai Nur** (ilmu)**! [40]**

Apakah kamu tidak melihat bagaimana segala sesuatu di langit dan di bumi dan sekawanan burung bertasbih kepada Allah (dengan mewujudkan fungsi pengabdian mereka)**... Masing-masing mengetahui cara shalat** (aktualisasi Nama-nama yang menyusun esensinya sendiri) **dan tasbihnya** (fungsi yang dihasilkan dari shalat) **sendiri... Allah itu 'Alim atas apa yang mereka kerjakan** (sebagai realitas mereka dengan Nama-namaNya)**. [41]**

Keberadaan langit dan bumi adalah untuk Allah (Dia menciptakannya di dalam ilmuNya untuk melihat makna-makna yang Dia kehendaki) **dan kepada Allah lah semuanya akan kembali! [42]**

Apakah kalian tidak melihat bagaimana Allah menggiring awan-awan (ide-ide) **dan menyatukan mereka** (menyatukan mereka dengan hikmah) **dan menumpuk mereka kedalam lapisan-lapisan** (sistem dan tatanan)**! Maka kemudian kalian akan melihat hujan** (rahmat) **tercurah darinya...** (hujan lebat dari ilmu mengenai realitas) **tercurah dari massa awan yang menggunung** (sumber rahmat)**... Dia akan menjatuhkannya kepada siapa yang Dia kehendaki dan menjauhkannya dari siapa yang Dia kehendaki! Kilasan yang sangat kuat dari kilatNya** (pencerahan yang mendadak berkenaan dengan Esensi Absolut di dalam kesadaran seseorang) **hampir membuat sesuatu yang kelihatan menjadi tidak kelihatan! [43]**

Allah mengubah malam dan siang dari yang satu menjadi yang lainnya dengan silih berganti (pergantian diantara penglihatan intrinsik dan ekstrinsik)**! Sungguh, ada hikmah di dalamnya bagi orang-orang yang mempunyai penglihatan mendalam. [44]**

Allah telah menciptakan setiap mahluk (mahluk bergerak) **dari air... Beberapa di antaranya merangkak dengan perutnya; yang lainnya berjalan dengan dua kaki dan yang lainnya lagi dengan empat kaki...**

Allah menciptakan apa yang dikehendakiNya... Sungguh, Allah itu Qadir atas segala sesuatu. [45]

Sungguh, Kami telah mewahyukan ayat-ayat penjelasan. Allah menuntun siapa yang Dia kehendaki kepada jalan yang lurus. [46]

Mereka berkata, "Kami telah beriman kepada Allah, yang menyusun realitas esensial kami dengan Nama-namaNya, dan kepada Rasul (perintahNya yang mewujud sebagai Rasul-Nya)**" namun setelah mengatakan ini, sebagian dari mereka akan berpaling! Mereka bukanlah orang-orang yang beriman! [47]**

Dan apabila mereka dipanggil kepada Allah dan Rasul-Nya agar dia bisa mengadili mereka, kamu akan melihat sebagian dari mereka berpaling. [48]

Tapi jika kebenaran itu menguntungkan mereka, mereka cepat-cepat menerima dan mematuhinya! [49]

Apakah mereka tidak memiliki pikiran yang sehat ataukah mereka dalam keraguan? Ataukah mereka takut bahwa Allah dan Rasulnya akan bersikap tidak adil terhadap mereka? Tidak, mereka adalah orang-orang yang sangat zalim. [50]

Apabila mereka diajak kepada Allah dan Rasul-Nya agar dia bisa mengadili mereka, orang-orang yang beriman hanya akan mengatakan, "Kami mendengar dan kami taat"... Mereka lah orang-orang yang terbebaskan. [51]

Barangsiapa mematuhi Allah dan Rasul-Nya dan merasakan ketakutan kepada Allah dan melindungi dirinya dari Dia (bertakwa)**, mereka akan mencapai keinginan-keinginannya. [52]**

Mereka (orang-orang munafik) **bersumpah demi Allah bahwa mereka pasti akan pergi jika kamu memerintahkannya... Katakanlah, "Jangan bersumpah...** (Yang diharapkan dari kalian) **adalah ketaatan... Sungguh, Allah itu Khabir terhadap apa yang kalian kerjakan." [53]**

Katakanlah, "Taatlah kepada Allah dan taatlah kepada Rasul-Nya!" Jika kalian berpaling, tanggung jawab dia hanyalah sebatas yang ditugaskan kepadanya (tugas untuk menyampaikan) **dan tanggung jawab kalian adalah sebatas yang ditugaskan kepada kalian** (tugas untuk taat)**! Jika kalian mematuhinya, kalian akan mendapat petunjuk! Tidak ada tanggung jawab bagi Rasul selain memberitahukan dengan jelas! [54]**

Allah telah menjanjikan kepada orang-orang yang beriman di antara kalian dan yang memenuhi ketentuan-ketentuan agama mereka bahwa Dia akan menganugerahi mereka dengan kekhalifahan di muka bumi seperti yang telah Dia anugerahkan kepada orang-orang sebelum mereka... Dan bahwa Dia akan menegakkan bagi mereka agama mereka (gaya hidup berdasarkan agama) **yang telah dipilihNya bagi mereka dan yang Dia ridai, dan mengganti rasa takut mereka dengan keamanan... Maka, hendaklah mereka mengabdi kepadaKu dan tidak mempersekutukan Aku! Dan barangsiapa mengingkari ilmu mengenai realitas setelah ini, mereka adalah orang-orang yang rusak keyakinannya. [55]**

Dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan taatilah Rasul agar kalian mendapat rahmat. [56]

Jangan mengira bahwa orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas akan membuat (agama dan sistem) **menjadi lemah** (lenyap)**! Tempat tinggal mereka adalah api! Seburuk-buruknya tempat kembali! [57]**

Hai orang-orang yang beriman! Hendaklah yang kalian miliki di tangan kanan kalian dan yang belum mencapai usia dewasa meminta ijin kalian pada tiga waktu: Sebelum shalat subuh, ketika kalian telah membuka pakaian kalian di siang hari, dan setelah shalat Isya... Ini adalah tiga waktu saat bertelanjang... Tidak salah bagi kalian dan mereka (selain dari tiga waktu ini) **berada di sekeliling kalian. Demikianlah Allah menjelaskan isyarat-isyaratNya kepada kalian... Allah itu 'Alim lagi Hakim. [58]**

Apabila anak-anak kalian telah dewasa, hendaklah mereka meminta ijin sebagaimana orang-orang yang lebih tua dari mereka... Demikianlah Allah menjelaskan isyarat-isyaratnya... Allah itu 'Alim lagi Hakim. [59]

Tidak bersalah bagi perempuan-perempuan yang telah melampaui usia nikah (tua) **jika mereka tidak mengenakan pakaian luar, asalkan mereka tidak melakukan itu dengan maksud menggoda orang lain dengan perhiasan mereka... Lebih baik bagi mereka untuk tetap suci... Allah itu Sami' lagi 'Alim. [60]**

Tidak ada bahayanya jika orang yang buta, yang lumpuh, yang sakit atau kalian sendiri makan di rumah kalian, atau di rumah bapak-bapak, atau ibu-ibu, atau saudara-saudara laki-laki, saudara-saudara perempuan, paman-paman dari pihak ayah, bibi-bibi dari pihak ayah, atau paman-paman dari pihak ibu, atau bibi-bibi dari pihak ibu kalian, atau di dalam rumah-rumah yang kuncinya didalam kekuasaan kalian, atau di rumah seorang teman... Tidak bersalah apakah kalian makan bersama atau secara terpisah. Tapi jika kalian memasuki rumah-rumah, berilah salam satu sama lain dengan salam dari Allah yang diberkati dan baik... Demikianlah Allah menjelaskan kepada kalian isyarat-isyaratNya agar kalian menggunakan kecerdasan kalian. [61]

Orang-orang yang beriman hanya beriman kepada Allah, realitas esensial mereka dengan Nama-namaNya, dan kepada Rasul-Nya... Ketika mereka bersamanya dalam urusan umum, mereka tidak meninggalkan pertemuan hingga mereka sebelumnya meminta ijin darinya... Sungguh, orang-orang yang meminta ijin kepadamu, mereka adalah orang-orang yang beriman kepada Allah, sebagai realitas esensial mereka dengan Nama-namaNya, dan kepada Rasul-Nya... Apabila mereka meminta ijinmu mengenai sebagian dari urusan mereka, berilah ijin kepada siapa yang kamu ridai dan mintakanlah ampunan bagi mereka dari Allah... Sungguh, Allah itu Ghafur lagi Rahim. [62]

Janganlah memperlakukan ajakan dari Rasul seperti panggilan di antara kalian satu dengan lainnya. Allah mengetahui orang-orang yang bersembunyi di belakang yang lain dan diam-diam menyelinap pergi... Maka, hendaklah orang-orang yang menentang perintahNya berhati-hati dengan kesusahan atau penderitaan yang akan menimpa kepada mereka! [63]

Berhati-hatilah! Apapun yang di langit dan di bumi adalah untuk Allah (untuk mewujudkan Nama-namaNya)**! Dia tahu benar dengan keadaanmu di setiap saat... Pada saat mereka dikembalikan kepadaNya, Dia akan memberitahu mereka apa yang telah mereka kerjakan... Allah** (sebagai realitas esensial dari segala sesuatu dengan Nama-namaNya) **Maha Mengetahui. [64]**

25

AL-FURQON

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Maha mulia Dia yang mewahyukan furqan (kriteria yang dengannya realitas dapat dibedakan dari kepalsuan) **kepada hambanya sebagai pemberi peringatan kepada seluruh alam** (semua manusia)**. [1]**

Keberadaan langit dan bumi adalah untuk Dia! Dia terbebas dari konsep mempunyai anak! Dia tidak memiliki sekutu di dalam semua keberadaan! Dia lah yang menciptakan segala sesuatu dan membentuk mereka sesuai dengan ketentuanNya! [2]

Tapi mereka telah mengambil tuhan-tuhan selain Dia, yang tidak menciptakan apapun dan tidak pula menciptakan dirinya, yang tidak mempunyai kekuasaan untuk mendatangkan manfaat atau bahaya bagi dirinya sendiri, dan tidak memiliki perlengkapan untuk membentuk kehidupan, atau kematian, atau kehidupan setelah kematian. [3]

Orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas berkata, "(Al-Qur'an) **ini hanyalah kebohongan yang dia buat-buat. Dan orang-orang lain** (Yahudi) **telah membantu melakukannya"... Sebenarnya, mereka telah melakukan kezaliman dan bersumpah palsu. [4]**

Mereka berkata, "Ini adalah dongeng binatang dari masa lampau yang dituliskannya, untuk dibaca di pagi dan malam hari." [5]

Katakanlah, "Ia telah diwahyukan oleh yang Esa yang mengetahui rahasia langit dan bumi! Sungguh, Dia itu Ghafur lagi Rahim." [6]

Mereka berkata, ”Rasul macam apa dia itu? Dia makan makanan dan berjalan-jalan di pasar-pasar... Tidakkah seharusnya dikirimkan malaikat kepadanya, menemani dia sebagai pemberi peringatan?” [7]

“Atau bukankah seharusnya dia telah diberi harta pusaka atau kebun dengan hasil yang istimewa...” Orang-orang yang zalim berbicara satu sama lainnya dengan mengatakan, “Kalian mengikuti seorang lelaki yang terkena sihir.” [8]

Lihatlah bagaimana mereka telah tersesat karena perbandingan-perbandingan (evaluasi yang keliru) **yang mereka lakukan terhadapmu! Mereka tidak lagi dapat menemukan jalan keluar! [9]**

Maha Mulia Dia yang, jika Dia kehendaki, dapat memberikan kepadamu apa-apa yang lebih baik dari ini; yang dapat membentuk Surga yang di bawahnya mengalir sungai-sungai dan membuatkan istana bagimu. [10]

Tapi mereka mengingkari Saat itu (kehidupan kekal mereka yang dimulai setelah kematian)**... Dan telah Kami siapkan api yang menyala-nyala bagi orang-orang yang mengingkari akibat-akibat dari Saat itu. [11]**

Mereka akan mendengar gelegak murkanya dan raungan kerasnya bahkan sebelum mereka memasukinya (ketika mereka di dalam dimensi alam barzakh)**. [12]**

Ketika mereka terikat (tak berdaya) **dan dilempar kedalam ruang yang sempit, mereka akan memohon untuk dibunuh saja** (mereka akan menyadari bahwa kematian adalah satu-satunya jalan keluar dari penderitaan yang menimpa mereka)**. [13]**

“Berharaplah tidak hanya untuk satu kematian tapi banyak kematian hari ini! (kasihan, kalian tidak akan pernah mati)**” [14]**

Katakanlah, “Apakah yang ini lebih baik ataukah Surga yang telah dijanjikan kepada orang-orang yang melindungi dirinya sendiri

(bertakwa)**? Surga itu adalah akibat** (dari kehidupan mereka) **dan sebuah tempat kembali** (kepada esensi mereka)**." [15]**

Selamanya mereka akan menemukan apapun yang mereka inginkan di dalamnya. Ini adalah perjanjian mengikat kepada Rabb-mu! [16]

Pada saat ketika Dia mengumpulkan mereka dan segala sesuatu yang mereka pertuhankan/persekutukan selain Allah, dan berkata, "Apakah kalian menyesatkan hamba-hambaKu ataukah mereka menyesatkan diri mereka sendiri dari jalan ini (yang menuntun kepada realitas esensial mereka)**?" [17]**

Mereka (obyek-obyek/berhala-berhala yang mereka sembah) **akan mengatakan, "Subhan, Engkau! Mustahil bagi kami mengambil penjaga selain Engkau. Tapi apabila Engkau memberi kenikmatan kepada mereka dan bapak-bapak mereka, mereka melupakan ilmu mengenai realitas dan memuaskan diri dalam kesenangan jasmaniah yang pada akhirnya menuntun kepada kehancuran mereka." [18]**

(Dia akan mengatakan kepada apa-apa yang mereka sembah selain Allah): **"Mereka benar-benar menyangkal apa-apa yang telah kalian katakan... Kalian tidak mempunyai kekuatan untuk menolak** (penderitaan ini) **dari diri kalian sendiri dan tidak pula menemukan penolong! Barangsiapa berbuat zalim di antara kalian, akan Kami kenakan kepadanya penderitaan yang sangat berat." [19]**

Rasul-rasul yang Kami datangkan sebelum kamu juga makan makanan dan berjalan di pasar-pasar! Kami jadikan kalian sebagai ujian bagi yang lainnya... Maukah kalian bersabar? Rabb-mu itu Bashir. [20]

Orang-orang yang tidak mengharapkan pertemuan dengan Kami (untuk mengalami manifestasi Nama-nama Kami didalam esensi mereka) **berkata, "Bukankah seharusnya diturunkan seorang malaikat kepada kita atau bukankah seharusnya kita dapat melihat Rabb kita** (dengan mata kita)**?"** (Tidak dapat memahami realitas intrinsik di dalam esensi mereka dan tidak putus-putusnya mencari tuhan eksternal!) **Sungguh, mereka sangat takabur dan memandang tinggi dirinya sendiri, dan**

mereka melampaui batas dan tidak patuh. [21]

Tidak ada berita gembira bagi orang-orang yang berdosa karena mengingkari realitas pada saat mereka melihat malaikat-malaikat! Mereka akan mengatakan, "Itu (berita-berita gembira dan kemampuan untuk mengatur dengan kekuatan-kekuatan Nama-nama) **telah dilarang bagi kalian, diharamkan!" [22]**

Apabila pelaku sebenarnya menjadi nyata, mereka akan menyadari bahwa pekerjaan baik yang mereka lakukan sebenarnya bukan milik mereka! (Semua pekerjaan mereka telah sia-sia. Karena, ketika kalian beranggapan kalian yang melakukannya, Allah lah sebenarnya yang melakukan suatu perbuatan baik melalui kalian!) **[23]**

Para penduduk Surga akan memiliki tempat tinggal yang terbaik dan kediaman terbaik sebagai tempat tinggal abadi mereka. [24]

Pada saat ketika langit (kesadaran) **terbelah beserta awan-awannya** (rahmat yang memungkinkan realisasi dari realitas) **dan kekuatan-kekuatan malakut** (realitas Nama-nama) **mewujud satu demi satu! [25]**

Pada saat ketika realitas kekuasaan adalah milik Ar-Rahman (akan dialami)**! Saat terjadinya kesukaran besar bagi orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas** (realitas Nama-nama di dalam esensi mereka)**! [26]**

Pada saat itu, orang yang menzalimi dirinya sendiri (karena gagal mengalami realitas diri asalnya) **akan menggigit tangan-tangannya dan berkata, "Andai saja aku telah berjalan di atas jalan Rasul itu." [27]**

"Celakalah aku, andai saja aku tidak berteman dengannya (iblis jasmani, ide bahwa "aku adalah tubuh ini" yang dibuat oleh otak kedua dari perut seseorang)**!" [28]**

"Sungguh, itu menjauhkan aku dari mengingat (ilmu mengenai realitas yang mengingatkan aku kepada esensiku)**... Setan** (khayalan – berpikiran bahwa Anda adalah tubuh Anda) **adalah pengkhianat manusia yang ulung** (mengkhianatinya dan meninggalkannya tak berdaya)**." [29]**

Rasul itu (orang yang memBACA realitas esensialnya) **berkata, "Ya Rabb! Sungguh kaumku telah meninggalkan Al-Qur'an** (mengalami ketentuan-ketentuan realitas esensial mereka dan malah beralih kepada kesenangan-kesenangan jasmani)**!" [30]**

Dan demikianlah, bagi setiap Nabi, musuh-musuh dibentuk dari kalangan orang-orang yang mengingkari realitas... Cukuplah Rabb-mu, yang menyusun esensimu, sebagai Hadi (yang Esa yang memungkinkan realisasi dari realitas esensial seseorang) **dan Nashir** (yang Esa yang membantu proses pencapaian kebebasan/kemenangan ini)**. [31]**

Orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas berkata, "Al-Qur'an semestinya diwahyukan kepadanya sekaligus (seperti yang diwahyukan kepada Bani Israil)**."** (Padahal) **Kami** (mewahyukan demikian) **untuk mematrinya di dalam hatimu** (reflektor-reflektor Nama-nama menuju otakmu – neuron-neuron hati) **dan membuatmu membacakannya pasal demi pasal** (agar kamu menemukan masing-masing fitur yang ditunjuk di dalam esensi dirimu)**. [32]**

Setiap kali mereka mendatangimu dengan suatu permasalahan, Kami mendatangimu dengan penjelasan terbaik dan sebagai Kebenaran. [33]

Orang-orang yang akan dikumpulkan di neraka, yang esensinya telah gelap dan yang wajahnya tertunduk, mereka lah yang paling buruk kedudukannya dan paling sesat jalannya. [34]

Sungguh, Kami beri Musa ilmu mengenai realitas dan perintah untuk menerapkannya, dan menunjuk Harun sebagai asistennya. [35]

Kemudian Kami katakan, "Pergilah kalian berdua kepada kaum yang telah mengingkari isyarat-isyarat Kami di dalam esensi mereka!" Dan Kami buat mereka dalam keadaan menyedihkan! [36]

Dan ketika kaum Nuh mengingkari Rasul mereka, Kami tenggelamkan mereka dan menjadikan mereka teladan buruk bagi manusia... Telah Kami siapkan penderitaan yang tragis bagi orang-

orang yang zalim. [37]

Dan 'Aad (kaum Hud) **dan Tsamud** (kaum Shaleh) **dan penduduk Rass** (sumur yang tidak stabil) **dan banyak generasi di antara mereka... [38]**

Masing-masing telah Kami beri pelajaran... (Dan pada akhirnya) **Kami binasakan mereka semua. [39]**

Sungguh mereka telah mendatangi kota yang Kami hujani dengan murka Kami itu (kota kaum Luth yang dihancurkan)**... Apakah mereka tidak melihatnya? Tidak! Mereka tidak mengharapkan dihidupkan kembali dan dikembalikan kepada esensi mereka setelah kematian! [40]**

Apabila mereka melihatmu, mereka hanya mencemoohkanmu, "Inikah orangnya yang Allah datangkan sebagai RasulNya!" [41]

"Seandainya kita tidak bersabar (atas tuhan-tuhan berhala kita) **dia** (Rasul itu) **tentu telah menyesatkan kita dari tuhan-tuhan kita"... Apabila mereka melihat penderitaan itu, mereka akan mengetahui jalan siapa yang sesat. [42]**

Apakah kamu tidak melihat orang yang telah mempertuhankan 'hawa' nafsunya (hasrat-hasrat insting, jasmaniah, diri khayal)**...! Apakah kamu mau menjadi perwakilannya? [43]**

Apakah kamu benar-benar mengira kebanyakan dari mereka dapat mendengar dan menggunakan kecerdasan mereka? Mereka bagaikan binatang ternak, bukan, mereka mungkin lebih sesat lagi (dari manusia) **di jalan mereka! [44]**

Apakah kamu tidak melihat bagaimana Rabb-mu memanjangkan bayang-bayang (diri-ego, ketika matahari realitas belum sepenuhnya naik)**? Seandainya Dia berkehendak, tentu Dia dapat membuatnya tetap** (tidak bergerak)**... Dan Kami membuat Matahari** (kesadaran akan realitas) **sebuah bukti bagi mereka. [45]**

Kemudian Kami menariknya (menangkapnya) (bayang-bayang yang telah dipanjangkan) **kepada Kami dengan tarikan yang mudah**

(membuatnya merasakan ketiadaannya dengan kesadaran akan realitas)**. [46]**

Dia lah yang membuat malam sebagai selimut kalian dan tidur sebagai bentuk kematian... Dan membuat siang untuk bangun (kebangkitan)**. [47]**

Dia lah... Yang mengirimkan angin-angin sebagai pengabar akan rahmatNya (hujan)**... Kami telah datangkan air murni dari langit. [48]**

Agar Kami hidupkan tanah yang mati dan kami pelihara dengannya banyak binatang dan manusia yang Kami ciptakan. [49]

Sungguh, Kami telah menerangkan ini (Al-Qur'an) **kepada mereka dengan banyak cara** (agar mereka mengingatnya dan merenungkannya)**... Tapi kebanyakan manusia mengingkari realitas. [50]**

Seandainya Kami menghendaki, tentu telah Kami datangkan seorang pemberi peringatan di setiap kota. [51]

Janganlah mengikuti orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas, berjuang-keraslah terhadap mereka dengan ini (Al-Qur'an) **dengan seluruh kekuatanmu! [52]**

HU lah... Yang melepaskan kedua kumpulan air (kesadaran universal dan individual – tubuh)**: yang satu manis** (diri asal) **dan yang lain asin lagi pahit** (identitas ego yang beranggapan hanya ada tubuh saja)**! Dan membentuk dinding permusuhan** (pertentangan) **di antara mereka** (ingat ayat 'turunlah sebagai musuh satu dengan lainnya')**! [53]**

HU lah yang menciptakan manusia (tubuh biologis manusia) **dari air dan membentuk hubungan darah** (berdasarkan genetika) **dan pernikahan! Rabb-mu itu Qadir. [54]**

Mereka menyembah berhala-berhala (mereka mengambil tuhan-tuhan) **selain Allah yang tidak memberi mereka manfaat atau membahayakan mereka! Orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas mendukung apa yang menentang Rabb-nya. [55]**

Kami mendatangkanmu hanya sebagai penyampai berita gembira dan sebagai pemberi peringatan. [56]

Katakanlah, "Satu-satunya imbalan yang aku minta adalah bahwa kalian menemukan jalan menuju Rabb kalian!" [57]

Bertawakallah kepada yang Esa yang Hidup-kekal yang tidak mati (menyusun esensi kalian dengan fitur-fiturNya) **dan bertasbihlah kepadaNya** (sebagai Hamd-nya)**! Cukuplah bahwa Dia itu Khabir** (waspada) **terhadap kesalahan-kesalahan hamba-hambaNya! [58]**

Dia lah yang menciptakan langit, bumi, dan segala sesuatu di antaranya dalam enam tahap, dan kemudian menempatkan kekuasaannya di atas Singgasana (beragam gelombang data yang diciptakan dengan ciri-ciri Nama-nama Allah)**... Dia lah Yang Rahman! Tanyalah orang yang Khabir** (mengetahui realitas) **tentang Dia! [59]**

Apabila dikatakan kepada mereka, "Bersujudlah kepada Yang Rahman" (yakni, rasakanlah keberadaan kalian dalam pandangan realitas berdasarkan-Nama esensial kalian)**, mereka berkata, "Siapa itu Yang Rahman? Mengapa kami harus bersujud kepada sesuatu yang kamu katakan?"...** (Ajakan) **ini bahkan menambah-nambah kebencian mereka.** (Ayat ini adalah ayat sujud.) **[60]**

Betapa agungnya Dia yang membentuk rasi-rasi bintang di langit (materialisasi beragam kelompok komposisional dari Nama-namaNya pada tingkatan makro) **dan membentuk benda** (Matahari – sumber energi) **bercahaya** (Nur) **dan pantulan bercahaya** (Bulan – pemantul cahaya) (masing-masingnya memiliki fungsi yang berbeda)**! [61]**

Dia lah yang membuat malam dan siang silih berganti bagi orang-orang yang ingin menyadari dan mengevaluasi Kebenaran. [62]

Hamba-hamba dari Yang Rahman (yang menyadari esensi mereka berdasar-Nama-nama) **hidup di muka bumi** (di dalam tubuh) **dengan sadar dan tanpa ego... Apabila orang-orang jahil** (yang terhijab dari realitas) **berusaha menghasut mereka, mereka berkata, "Salam!" [63]**

Mereka menghabiskan malam dengan bersujud (dengan kesadaran akan ketiadaan mereka) **dan berdiri** (dalam penglihatan akan Qayyum di dalam esensi mereka) **di hadapan Rabb mereka. [64]**

Mereka berkata, "Rabb kami... Hindarkanlah derita neraka dari

kami! Karena penderitaannya sungguh menyiksa manusia!" [65]

"Sungguh, keadaan dan tempat pembakaran itu sangat mengerikan!" [66]

Mereka adalah orang-orang yang tidak boros apabila memberi dengan ikhlas dan tidak pula kikir... Tapi berusaha seimbang di antara keduanya. [67]

Mereka tidak berpaling kepada tuhan selain Allah, juga tidak membunuh yang diharamkan Allah kecuali dengan hak (pembalasan) **dan tidak berbuat zina... Dan barangsiapa berbuat demikian akan menghadapi akibatnya! [68]**

Pembakaran akan dilipatgandakan baginya selama Kiamat dan dia akan tinggal abadi dalam kehinaan (ditinggalkan, sendiri)**. [69]**

Kecuali dia yang bertaubat, beriman dan memenuhi ketentuan-ketentuan agamanya! Allah akan mengubah perbuatan-perbuatan buruknya menjadi perbuatan-perbuatan baik... Allah itu Ghafur lagi Rahim. [70]

Dan barang siapa bertaubat dan beramal saleh, dia sungguh akan kembali kepada Allah sebagai orang yang taubatnya diterima. [71]

Mereka adalah orang-orang yang tidak pernah bersaksi palsu... Apabila mereka berjumpa dengan desas-desus dan pembicaraan kosong, mereka berlalu dengan menjaga kehormatan diri. [72]

Apabila diingatkan terhadap isyarat-isyarat keberadaan Rabb mereka di dalam keberadaan mereka (esensi) **mereka tidak bersikap tuli atau buta** (terhadap Kebenaran itu)**! [73]**

Mereka berkata, Rabb kami... Anugerahkanlah kepada kami istri-istri (atau tubuh) **dan anak-anak** (buah-buah dari ikhtiar jasmaniah kami) **yang akan menyenangkan kami** (kehidupan Surgawi) **dan jadikanlah kami pemimpin-pemimpin yang pantas diikuti bagi orang-orang yang ingin terlindungi** (takwa)**." [74]**

Mereka akan dibalas dengan rumah-rumah besar (keadaan kehidupan yang lebih tinggi) **karena telah bersabar** (terhadap kondisi-kondisi kehidupan duniawi dan jasmani)**! Di sana, mereka akan disambut dengan kehidupan dan salam** (aktualisasi kekuatan Nama-nama)**. [75]**

Mereka akan tinggal di dalamnya selama-lamanya... Sebaik-baiknya stasiun yang diberkati dan sebaik-baiknya tempat tinggal! [76]

Katakanlah, “Seandainya bukan karena introspeksi kalian, Rabb-ku tidak akan memuliakan kalian! Kalian benar-benar telah ingkar... Tidak lama lagi, kalian akan menjalani akibat yang tidak dapat dihindarkan!” [77]

26

ASY-SYU'ARA

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Tha, Sin, Mim. [1]

Ini adalah isyarat-isyarat dari Ilmu yang nyata (sunnatullah)**. [2]**

Apakah kamu akan membinasakan dirimu karena mereka tidak beriman? [3]

Jika Kami berkehendak, Kami dapat mendatangkan mukjizat dari langit kepada mereka dan mereka akan dipaksa untuk menundukkan kepala mereka dan menerima perintah itu! [4]

Tapi apabila seorang pemberi peringatan yang baru mendatangi mereka dari Ar-Rahman, mereka berpaling darinya. [5]

Sungguh, mereka telah ingkar! Tapi berita-berita mengenai hal yang mereka perolok-olokan itu akan mendatangi mereka dengan segera. [6]

Apakah mereka tidak melihat bumi, berapa banyak yang telah Kami buat dan besarkan di dalamnya dari setiap pasangan subur (DNA rantai-ganda)**? [7]**

Sungguh ada isyarat di dalamnya... Tapi kebanyakan dari mereka tidak beriman (kepada Kebenaran, kepada Hakikat mereka)**. [8]**

Sungguh, Rabb-mu itu HU yang 'Aziz lagi Rahim. [9]

Dan ingatlah ketika Rabb-mu memanggil Musa, "Pergilah kepada kaum yang zalim!" [10]

Kepada kaumnya Fir'aun... Akankah mereka takut dan melindungi dirinya sendiri (bertakwa)**?" [11]**

(Musa) **berkata, "Rabb-ku, Aku takut bahwa mereka akan mengingkariku!" [12]**

"Dadaku terasa sesak dan lidahku kaku, maka tunjuklah Harun (untuk tugas ini sebagai gantinya)**!" [13]**

"Aku takut mereka akan membunuhku, karena aku pernah bersalah dalam suatu kejahatan sedangkan mereka di posisi yang benar!" [14]

Dia berkata, "Tidak, sekali-kali tidak!... Pergilah, kalian berdua, sebagai bukti – mukjizat Kami... Sungguh, Kami MENYATU dengan kalian, mendengarkan." [15]

"Pergilah, kalian berdua, kepada Fir'aun dan katakan, 'Sungguh, kami adalah Rasul-rasul dari Rabb-nya seluruh alam (pencipta segala yang ada dengan fitur-fitur Nama-namaNya)**." [16]**

"Lepaskanlah Bani Israil bersama kami." [17]

(Fir'aun) **berkata, "Bukankah kami yang membesarkan dan memelihara kamu ketika kamu masih kecil di antara kami? Bukankah kamu bertahun-tahun menghabiskan masa hidupmu bersama kami?" [18]**

"Dan kamu melakukan perbuatan itu! (membunuh salah satu kaum Fir'aun)**... Kamu tidak bersyukur!" [19]**

(Musa) **berkata, "Ketika aku melakukan perbuatan itu, aku tidak menyadarinya." [20]**

"Maka aku melarikan diri darimu karena takut... Kemudian Rabb-ku memberiku perintah dan menjadikanku salah seorang dari Rasul-rasul." [21]

"Dan kebaikan yang kamu ingatkan kepadaku tidak lebih dari akibat perbudakanmu terhadap Bani Israil!" [22]

Fir'aun berkata, "Dan siapakah Rabb seluruh alam itu?" [23]

(Musa) **berkata, "Rabb-nya** (pencipta dengan Nama-namaNya) **langit, bumi, dan segala sesuatu di antaranya, jika kalian orang-orang yang meyakini** (kalian akan mengetahuinya)**!" [24]**

(Fir'aun) **berkata kepada orang-orang di sekitarnya, "Apakah kalian mendengar perkataannya?" [25]**

(Musa) **berkata, Rabb kalian dan Rabb nenek-moyang kalian." [26]**

(Fir'aun) **berkata, "Rasul yang telah didatangkan kepada kalian ini pastilah kerasukan."** (Hampir semua Rasul dituduh sebagai kerasukan setelah mereka menyampaikan realitas.) **[27]**

(Musa) **berkata, "Rabb-nya Timur, Barat dan segala sesuatu di antaranya... Jika kalian menggunakan kecerdasan kalian!" [28]**

(Fir'aun) **berkata, "Sungguh, jika kamu mengambil selain aku sebagai tuhan, aku pasti akan memenjarakanmu!" [29]**

(Musa) **berkata, "Meskipun aku telah datang kepadamu dengan sesuatu** (bukti) **yang nyata?" [30]**

(Fir'aun) **berkata, "Maka tunjukkanlah buktinya, jika kamu orang yang benar?" [31]**

(Musa) **melepaskan tongkatnya, tiba-tiba ia nampak sebagai seekor ular! [32]**

(Musa) **mengeluarkan tangannya** (dari bajunya) **orang-orang yang melihatnya melihat tangannya nampak putih terang! [33]**

(Fir'aun) **berkata kepada pembesar-pembesarnya, "Sungguh dia ini ahli sihir..." [34]**

"Dia ingin mengusir kalian dari tanah kalian dengan sihirnya... Apa nasihat kalian?" [35]

Mereka berkata, "Tangkap dia dan saudaranya... Dan kirimlah pewarta ke kota-kota..." [36]

"Hendaklah mereka mengumpulkan semua ahli sihir dan membawanya kehadapanmu!" [37]

Maka para tukang sihir itu berkumpul pada waktu dan di tempat yang telah ditentukan. [38]

Dan dikatakan kepada orang-orang, "Apakah kalian semua telah berkumpul?" [39]

"Jika mereka menang, mungkin kita akan mengikuti tukang-tukang sihir itu" kata orang-orang itu. [40]

Tatkala tukang-tukang sihir itu tiba, mereka berkata kepada Fir'aun, "Dan bagaimana jika kami menang, apakah kami akan diberi imbalan?" [41]

"Ya," (kata Fir'aun)**... "Jika demikian, kalian akan menjadi yang paling dekat kepadaku." [42]**

Musa berkata kepada mereka, "Lemparkanlah (kebawah) **apa yang ada di tangan kalian!" [43]**

Maka mereka pun melemparkan tali-tali dan tongkat-tongkat mereka dan berkata, "Demi kekuasaan Fir'aun, sungguh, kami lah yang akan menang." [44]

Kemudian Musa melemparkan tongkatnya, dan dengan seketika ia menelan benda sihir yang mereka nampakkan! [45]

Melihat hal ini, tukang-tukang sihir itu bersujud di depan Musa! [46]

Mereka berkata, "Kami beriman kepada Rabb-nya seluruh alam..." [47]

"Rabb-nya Musa dan Harun!" [48]

(Fir'aun) **berkata, "Apakah kalian beriman kepadaNya tanpa seijinku? Pasti dia itu pemimpin kalian yang mengajari kalian sihir... Kalian akan segera mengetahui... Aku akan memotong-silang tangan dan kaki kalian dan membuat kalian disalib." [49]**

(Tukang-tukang sihir yang kini telah beriman) **berkata, "Itu tidak akan membahayakan kami! Sungguh, kepada Rabb kami lah kami akan kembali." [50]**

"Sebagai orang-orang yang pertama beriman, kami berharap bahwa Rabb kami akan mengampuni dosa-dosa kami." [51]

Kami mewahyukan kepada Musa, "Berjalanlah bersama hamba-hambaKu di malam hari... Kalian akan dikejar." [52]

Fir'aun mengirim para pewarta ke kota-kota... [53]

"Mereka (Bani Israil) **benar-benar kaum minoritas!" [54]**

"Tapi mereka membuat kami marah sekali!" [55]

"Sungguh, kami adalah kaum yang terlatih," kata Fir'aun. [56]

Demikianlah Kami buat mereka meninggalkan kebun-kebun dan mata-air mata-air mereka. [57]

Harta-benda dan kekayaan mereka! [58]

Demikianlah... Dan kemudian Kami jadikan Bani Israil sebagai pewaris mereka (dinasti Fir'aun)**. [59]**

(Fir'aun dan tentaranya) **mengejar mereka ketika matahari terbit. [60]**

Tatkala kedua kelompok saling melihat satu terhadap yang lainnya, para pengikut Musa berkata, "Mereka berhasil menyusul kita." [61]

"Tidak!" kata Musa, "Rabb-ku besertaku; Dia akan menunjukkan kepada kita jalan (menuju kebebasan)**!" [62]**

Kami mewahyukan kepada Musa, ""Pukullah laut itu dengan tongkatmu"... (Ketika dia melakukannya) **laut terbelah menjadi dua; masing-masing bagian bagaikan sebuah gunung yang besar. [63]**

Kami membuat yang lainnya (kelompok yang mengejar) **mencapai tempat itu juga. [64]**

Kemudian Kami selamatkan Musa dan semua yang bersamanya. [65]

Kemudian Kami tenggelamkan yang lainnya. [66]

Sungguh, ada mukjizat – pelajaran – di dalam hal ini! Namun kebanyakan dari mereka tidak beriman. [67]

Sungguh, Rabb-mu adalah HU, yang 'Aziz lagi Rahim. [68]

Katakan juga kepada mereka tentang Ibrahim. [69]

Bagaimana dia bertanya kepada ayahnya dan kaumnya, "Siapakah yang kalian sembah itu?" [70]

Mereka berkata, "Kami mengabdi kepada berhala-berhala kami; kami tetap terikat dengan mereka." [71]

(Ibrahim) **berkata, "Apakah mereka mendengar kepada kalian ketika kalian berdoa kepada mereka?" [72]**

"Atau apakah mereka menolong atau membahayakan kalian?" [73]

Mereka berkata, "Tidak! Tapi kami dapati nenek-moyang kami melakukan hal yang sama (maka kami meniru mereka)**!" [74]**

(Ibrahim) **berkata, "Berpikirlah! Siapakah yang sedang kalian sembah...?" [75]**

"Kalian dan nenek-moyang kalian!" [76]

"Mereka benar-benar musuhku... Hanya Rabb seluruh alam..." [77]

"Yang menciptakan aku... Dia lah yang menuntun aku (kepada realitas esensialku)**." [78]**

"Yang memberi aku makan dan minum." [79]

"Dia lah yang menyembuhkan aku apabila aku sakit." [80]

"Dan Dia lah yang mematikan dan memberi kehidupan." [81]

"Dan Dia lah yang aku harapkan akan mengampuni aku atas dosa-dosaku selama periode hukum-hukum Agama berlaku." [82]

"Rabb-ku, anugerahilah aku kebijaksanaan dan masukkanlah aku di antara orang-orang yang saleh!" [83]

"Dan ijinkanlah aku untuk menyampaikan Kebenaran kepada generasi-generasi yang akan datang setelahku!" [84]

"Jadikanlah aku di antara para pewaris Surga KenikmatanMu! [85]

"Ampunilah ayahku! Sungguh, dia termasuk orang-orang yang tersesat dari jalan yang benar!" [86]

“Jangan hinakan aku selama periode kebangkitan kembali!” [87]

“Saat dimana kekayaan ataupun anak-anak tidak akan berlaku.” [88]

“Hanya orang yang mendatangi Allah dengan hati yang bersih (yang pada kesadarannya, realitas telah mewujud)**!” [89]**

(Kehidupan) **Surgawi telah didekatkan kepada orang-orang yang terlindungi** (bertakwa)**. [90]**

Adapun bagi orang-orang yang menyimpang dari realitas, Neraka telah didekatkan di hadapan mereka! [91]

Mereka ditanya, “Dimanakah apa-apa yang kalian sembah itu sekarang?” [92]

“Apa-apa yang kalian sembah selain Allah itu... Dapatkah mereka menolong kalian atau bahkan dapatkah menolong diri mereka sendiri?” [93]

Mereka (apa-apa yang kalian sembah) **dan orang-orang yang telah menyimpang dari realitas esensial mereka dan menyembah berhala-berhala itu akan dijungkirkan kedalam Neraka! [94]**

Demikian juga dengan bala-tentara Iblis. [95]

Mereka saling berbantahan di dalamnya, dengan berkata: [96]

“Demi Allah, kami benar-benar dalam kesesatan yang nyata!” [97]

“Apabila kami mempersamakan kalian dengan Rabb-nya seluruh alam.” [98]

“Yang berdosa lah (yang mengingkari realitas) **yang menyesatkan kami.” [99]**

“Dan kami tidak mempunyai pemberi syafa’at.” [100]

“Dan kami tidak mempunyai teman yang dapat dipercaya.” [101]

“Seandainya kami bisa kembali (kepada realitas) **dan meraih hasil-hasil keimanan.” [102]**

Sungguh ada pelajaran di dalam hal ini... Kebanyakan dari mereka

tidak beriman (kepada realitas esensial mereka)**. [103]**

Sungguh, Rabb-mu adalah HU, yang 'Aziz lagi Rahim. [104]

Kaum Nuh pun mengingkari Rasul-rasul. [105]

Ketika saudara mereka Nuh berkata kepada mereka, "Apakah kalian tidak takut dan berwaspada?" [106]

"Sungguh aku ini Rasul yang dapat dipercaya bagi kalian." [107]

"Maka, lindungilah diri kalian dari Allah (bertakwalah) (karena Dia pasti akan mengenakan akibat-akibat dari perbuatan kalian) **dan taatilah aku!" [108]**

"Aku tidak meminta imbalan apapun dari kalian... Rabb-nya seluruh alam lah yang akan membuatku menjalani akibat-akibat dari pekerjaanku!" [109]

"Maka, lindungilah diri kalian dari Allah (bertakwalah) (karena Dia pasti akan mengenakan akibat-akibat dari perbuatan kalian) **dan taatilah aku!" [110]**

Mereka berkata, "Mengapa kami harus beriman kepadamu padahal para pengikutmu hanyalah dari kelas rendahan?" [111]

(Nuh) **berkata, "Aku tidak mengetahui pekerjaan mereka..." [112]**

"Rabb-ku mengetahui akibat-akibat dari perbuatan-perbuatan mereka... Jika saja kalian telah menyadarinya!" [113]

"Aku bukanlah orang yang mesti mengusir orang-orang yang beriman!" [114]

"Aku hanyalah pemberi peringatan yang jelas! [115]

Mereka berkata, "Sungguh, hai Nuh, jika kamu tidak berhenti, kamu akan dilempari batu hingga mati!" [116]

(Nuh) **berkata, "Rabb-ku... Kaumku benar-benar telah mengingkari aku!" [117]**

"Maka pisahkanlah aku dari mereka (agar mereka mendapatkan apa yang patut mereka terima, karena, selama seorang Rasul masih bersama

mereka, mereka tidak akan terkena penderitaan) **dan selamatkanlah aku, dan orang-orang beriman yang bersamaku." [118]**

Maka kami menyelamatkan dia dan perahu pun penuh oleh orang-orang yang bersamanya. [119]

Kemudian Kami tenggelamkan sisanya! [120]

Sungguh, ada mukjizat – pelajaran – di dalam hal ini... Namun kebanyakan dari mereka bukanlah orang-orang yang beriman! [121]

Sungguh, Rabb-mu adalah HU, yang 'Aziz lagi Rahim. [122]

'Aad (kaumnya Hud) **juga mengingkari Rasul-rasul. {123]**

Ketika saudara mereka Hud berkata, "Apakah kalian tidak takut (dan melindungi diri kalian sendiri)**?" [124]**

"Sungguh, aku ini seorang Rasul yang dapat dipercaya bagi kalian." [125]

"Maka, lindungilah diri kalian dari Allah (bertakwalah) (karena pasti Dia akan membuatmu menjalani akibat-akibat dari perbuatan kalian) **dan taatilah aku." [126]**

"Aku tidak meminta imbalan apapun dari kalian... Balasan dari pekerjaanku adalah dari Rabb-nya seluruh alam." [127]

"Apakah kalian membangun rumah-rumah besar di atas setiap puncak bukit dan menghibur diri sendiri?" [128]

"Dan membuat rumah-rumah seperti-istana seolah akan hidup selama-lamanya?" [129]

"Kalian bersandar kepada kekuatan kalian dan meniadakan semua hak dan merampas semua yang dapat kalian rampas!" [130]

"Maka, lindungilah diri kalian dari Allah (bertakwalah) (karena pasti Dia akan membuatmu menjalani akibat-akibat dari perbuatan kalian) **dan taatilah aku." [131]**

"Lindungilah diri kalian dari yang Esa yang membantu kalian dengan semua anugerah yang kalian ketahui." [132]

“Dan memberi kalian binatang ternak (binatang-binatang persembahan) **dan anak-anak laki-laki.” [133]**

“Dan kebun-kebun dan mata-air mata-air...” [134]

“Sesungguhnya, aku takut kalian akan mengalami penderitaan dari di hari yang besar.” [135]

Mereka berkata, “Baik kamu menasihati kami ataupun tidak, sama saja bagi kami!” [136]

“Ini hanyalah dongeng-dongeng binatang di masa lampau!” [137]

“Dan kami tidak akan terkena penderitaan apapun!” [138]

Dan demikianlah mereka mengingkarinya, dan Kami pun membinasakan mereka! Sungguh, ada mukjizat – pelajaran – di dalam hal ini! Tapi kebanyakan dari mereka bukan orang-orang yang beriman. [139]

Sungguh, Rabb-mu adalah HU, yang ‘Aziz lagi Rahim. [140]

Tsamud juga mengingkari Rasul-rasul. [141]

Saudara mereka Shaleh berkata kepada mereka, “Apakah kalian tidak takut dan berwaspada?” [142]

“Sungguh aku adalah seorang Rasul yang dapat dipercaya.” [143]

“Maka, lindungilah diri kalian dari Allah (bertakwalah) (karena pasti Dia akan membuatmu menjalani akibat dari perbuatan-perbuatan kalian) **dan taatilah aku.” [144]**

“Aku tidak meminta balasan apapun dari kalian... Balasan atas jasaku hanyalah dari Rabb-nya seluruh alam!” [145]

“Apakah kalian mengira bahwa kalian akan selalu aman (dengan apapun yang kalian lakukan)**?” [146]**

“Di Surga (kebun-kebun) **dan mata-air mata-air...” [147]**

“Dengan tanaman pertanian dan pohon-pohon kurma bermayang!” [148]

“Dengan cekatan dan riang memahat rumah-rumah di gunung-gunung!” [149]

“Maka, lindungilah diri kalian dari Allah (bertakwalah) (karena pasti Dia akan membuatmu menjalani akibat-akibat dari perbuatan kalian) **dan taatilah aku.” [150]**

“Janganlah mengikuti perintah-perintah dari orang-orang yang bertindak sewenang-wenang!” [151]

“Mereka (yang bertindak sewenang-wenang) **menuntun manusia di dunia kepada dosa, bukannya melakukan perbaikan.” [152]**

Mereka berkata, “Kamu telah terkena sihir (dipengaruhi)**.” [153]**

“Kamu hanyalah manusia biasa seperti kami (namun kamu mengira bahwa kamu berbeda)**! Maka tunjukkanlah kepada kami mukjizat jika kamu orang yang benar!” [154]**

(Shaleh) **berkata, “ini seekor unta betina** (yang tidak dirawat)**... Ia mempunyai giliran untuk minum air, seperti halnya unta-unta kalian...” [155]**

“Janganlah mencelakainya (jika tidak) **periode penderitaan yang sangat berat akan menimpa kalian.” [156]**

(Tanpa menghiraukan peringatan ini) **mereka dengan keji menyembelihnya; dan kemudian menjadi sangat menyesal. [157]**

Maka penderitaan itu menimpa mereka! Sungguh, ada isyarat – pelajaran – di dalam hal ini... Kebanyakan dari mereka tidak beriman! [158]

Sungguh, Rabb-mu adalah HU, yang ‘Aziz lagi Rahim. [159]

Kaum Luth juga mengingkari Rasul-rasul. [160]

Ketika saudara mereka Luth bertanya kepada mereka, “Apakah kalian tidak takut dan waspada?” [161]

“Sungguh. Aku ini seorang Rasul yang dapat kalian percaya.” [162]

“Maka, lindungilah diri kalian dari Allah (bertakwalah) (karena pasti Dia akan membuatmu menjalani akibat-akibat dari perbuatan kalian) **dan**

taatilah aku.” [163]

“Aku tidak meminta balasan apapun dari kalian... Balasan atas jasaku hanyalah dari Rabb-nya seluruh alam!” [164]

“Apakah kalian berkeinginan untuk (meninggalkan perempuan dan) **tidur dengan kaum laki-laki** (sebagai gantinya)**?” [165]**

“Kalian meninggalkan perempuan-perempuan kalian yang Rabb kalian ciptakan untuk kalian! Tidak, kalian sungguh kaum yang melanggar segala batas!” [166]

Mereka berkata, “Hai Luth, jika kamu tidak berhenti (memberi kuliah kepada kami) **kamu sungguh akan diusir** (dari sini)**!” [167]**

(Luth) **berkata, “Sebenarnya, aku benci dengan tindakan-tindakan kalian ini!”** (Ingat, kebencian diekspresikan dengan merujuk kepada tindakannya bukan pelakunya.) **[168]**

“Rabb-ku, selamatkanlah aku dan sanak-saudaraku dari apa yang mereka kerjakan.” [169]

Maka Kami selamatkan dia dan sanak-saudaranya. [170]

Kecuali perempuan tua itu (istri Luth yang tidak beriman) **yang tidak ingin bergabung dengan mereka! [171]**

Kemudian kami binasakan semua sisanya! [172]

Dan Kami curahkan hujan itu kepada mereka! Betapa mengerikan hujan yang menimpa orang-orang yang telah diperingatkan! [173]

Sungguh, ada isyarat – pelajaran – di dalam hal ini... Tapi kebanyakan mereka tidak beriman. [174]

Sungguh, Rabb-mu adalah HU, yang ‘Aziz lagi Rahim. [175]

Para penghuni hutan (kaumnya Syua’ib) **juga mengingkari Rasul-rasul! [176]**

Ketika Syua’ib berkata kepada mereka, “Apakah kalian tidak takut dan waspada?” [177]

“Sungguh, aku ini seorang Rasul yang dapat dipercaya.” [178]

“Maka, lindungilah diri kalian dari Allah (bertakwalah) (karena pasti Dia akan membuatmu menjalani akibat-akibat dari perbuatan-perbuatan kalian) **dan taatilah aku.” [179]**

“Aku tidak meminta balasan apapun dari kalian... Balasan atas jasaku hanyalah dari Rabb-nya seluruh alam!” [180]

“Sempurnakanlah ukuran (takaran)**... Jangan menipu orang-orang dengan timbangan dan menyebabkan kerugian kepada mereka!” [181]**

“Timbanglah dengan timbangan yang benar!” [182]

“Jangan mengambil hak-hak orang lain dan merusak tatanan; jangan bertindak melewati batas di bumi ini.” [183]

“Lindungilah diri kalian dari yang Esa yang menciptakan kalian dan orang-orang sebelum kalian (karena Dia akan mengenakan kepada kalian akibat-akibat dari perbuatan-perbuatan kalian sebagaimana Dia mengenakannya kepada orang-orang sebelum kalian)**!” [184]**

Mereka berkata, “Kamu terkena sihir (terpengaruhi)**!” [185]**

“Kamu adalah manusia biasa seperti kami! Kami kira kamu adalah seorang pendusta!” [186]

“Jika kamu benar, maka buatlah pecahan-pecahan dari langit jatuh menimpa kami.” [187]

(Syua’ib) **berkata, Rabb-ku lebih mengetahui apa yang kalian kerjakan** (sebagai pencipta kalian)**.” [188]**

Demikianlah mereka mengingkarinya dan penderitaan yang sangat berat pada hari yang gelap itu menimpa mereka... Sungguh, itu adalah saat penderitaan yang besar. [189]

Sungguh, ada isyarat – pelajaran – di dalam hal ini juga... Tapi kebanyakan dari mereka tidak beriman! [190]

Sungguh, Rabb-mu adalah HU, yang ‘Aziz lagi Rahim. [191]

Sungguh, (Al-Qur’an) **adalah wahyu dari Rabb-nya seluruh alam** (turun secara dimensional dari esensi berdasar-Nama-nama kepada kesadaranmu)**! [192]**

Ruh Terpercaya (ilmu mengenai Nama-nama yang dipantulkan kedalam hatimu) **yang turun bersama** (Jibril)**! [193]**

Kepada hatimu (kesadaran) **agar kamu termasuk para pemberi peringatan** (berdasarkan ilmu ini)**! [194]**

Dalam bahasa Arab yang jelas! [195]

Dan sungguh, ia (ilmu mengenai realitas ini) **juga membentuk bagian dari hikmahnya orang-orang sebelum kamu. [196]**

Apakah ia bukan sebuah bukti bagi mereka bahwa ia dikenali oleh para ulama Bani Israil? [197]

Seandainya ia Kami wahyukan kepada seseorang yang tidak mengetahui bahasa Arab, [198]

Dan dia membacakannya kepada mereka, mereka tetap tidak akan beriman. [199]

Demikianlah Kami tanamkan ia di dalam pikiran orang-orang yang berdosa (karena mengingkari realitas)**! [200]**

Mereka tidak beriman hingga mereka melihat penderitaan yang tragis. [201]

Ia (penderitaan kematian) **mendatangi mereka secara tiba-tiba, pada saat ketika mereka sangat tidak menduganya!** (Kematian adalah penderitaan terbesarnya, karena dengan mengalami kematian, seseorang melihat realitas esensialnya dan menyadari berapa banyak kegagalan untuk menunaikan haknya, dan bahwa dia tidak mempunyai kesempatan lagi untuk menggantinya, jatuh kedalam derita penyesalan yang dalam.) **[202]**

Dan mereka berkata, "Akankah kami diberi waktu tambahan?" [203]

Apakah mereka menginginkan Kami untuk mempercepat manifestasi penderitaan dari Kami kepada mereka? [204]

Maka bisa kamu lihat... Jika Kami beri mereka kesenangan selama bertahun-tahun dengan bermacam-macam kenikmatan, [205]

Kemudian hal yang telah diperingatkan kepada mereka mendatangi mereka... [206]

Harta-benda mereka ataupun kesenangan yang mereka nikmati tidak akan memberi manfaat apapun kepada mereka! [207]

Dan Kami tidak pernah menghancurkan sebuah kota yang sebelumnya tidak datang seorang pemberi peringatan. [208]

(Mula-mula) **seorang pemberi peringatan dikirimkan! Kami tidak menzalimi! [209]**

Bukan setan-setan yang membentuk (Al-Qur'an)**! [210]**

Tidak patut bagi mereka untuk melakukannya! Tidak pula mereka mempunyai kekuasaan untuk melakukannya! [211]

Sungguh mereka tidak memiliki kecakapan untuk mendengar! [212]

Maka, janganlah berpaling kepada konsep tuhan/ketuhanan apapun ketika (realitas dari) **Allah** (telah begitu nyata)**! Jika tidak, kalian akan menjadi orang-orang yang ditimpa penderitaan! [213]**

Mulailah peringatanmu dari orang-orang yang paling dekat denganmu! [214]

Dan dudukkanlah orang-orang yang mengikutimu dari kalangan orang-orang yang beriman di bawah sayapmu! [215]

Jika mereka tidak menaatimu katakanlah, "Aku berlepas diri (tidak berhubungan) **dengan apa yang kalian lakukan!" [216]**

Bertawakallah kepada yang 'Aziz lagi Rahim (Nama-nama yang menyusun realitas esensialmu)**! [217]**

Siapa yang melihatmu apabila kamu berdiri (untuk memenuhi fungsimu)**... [218]**

Dan bahwa kamu termasuk orang-orang yang bersujud! [219]

Sungguh, Dia lah HU, yang Sami' lagi 'Alim. [220]

Haruskah aku beritahukan kepada kalian, kepada siapakah setan-setan itu turun? [221]

Mereka mempengaruhi orang-orang yang bertanggungjawab dalam mengkhianati dirinya sendiri! [222]

Orang-orang yang mengkhianati dirinya sendiri mendengarkan sampai habis (setan-setan – ide-ide khayal didalam bawah-sadar mereka) **dan kebanyakan dari mereka adalah para pendusta. [223]**

Dan penyair-penyair itu (yang menggugah emosi dan menuntun orang-orang untuk menyembah benda-benda yang mereka pertuhankan) **– hanyalah orang-orang yang benar-benar telah menyimpang yang mengikuti mereka. [224]**

Apakah kamu tidak melihat bagaimana mereka hidup di dunia khayalan dan keraguan! [225]

Mereka mengatakan apa-apa yang tidak bisa mereka lakukan! [226]

Kecuali orang-orang yang beriman (kepada realitas) **dan memenuhi ketentuan-ketentuan agama mereka, yang banyak mengingat Allah dan mencapai kemenangan setelah dianiaya... Orang-orang yang menganiaya** (diri mereka sendiri) **akan segera memahami ragam perubahan bentuk yang akan mereka alami** (tapi sayang, sudah terlambat)**! [227]**

27

AN-NAML

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Tha, Sin... Inilah isyarat-isyarat Al-Qur'an (ilmu mengenai realitas dan sunnatullah) **dan isyarat-isyarat dari Kitab Yang Nyata** (sistem dan tatanan yang benar-benar nyata)**. [1]**

Tuntunan kepada realitas dan berita gembira untuk orang-orang yang beriman! [2]

Barangsiapa yang mengerjakan shalat (mengalami kenaikan [mi'raj] dengan kembali kepada Allah) **dan memberi dari sebagian harta mereka agar menjadi suci dan lebih baik; mereka lah yang telah mencapai keyakinan akan kehidupan kekal yang akan datang. [3]**

Adapun bagi orang-orang yang tidak beriman kepada kehidupan kekal yang akan datang, Kami hiasi perbuatan mereka dan membuatnya nampak (menyenangkan)**, mereka berkeliaran sempoyongan, dalam keadaan buta** (kepada realitas)**. [4]**

Mereka lah orang-orang yang akan mengalami penderitaan yang paling buruk! Dan di kehidupan yang akan datang, mereka akan sangat merugi! [5]

Kamu (melalui kesadaranmu) **sungguh menerima Al-Qur'an ini dari ladun** (potensi Nama-nama di dalam esensimu) **yang Esa, yang Hakim lagi 'Alim. [6]**

Ketika Musa berkata kepada kaumnya, "Aku melihat api... Aku akan membawa berita darinya atau bara api yang menyala yang dengannya kalian dapat menghangatkan diri." [7]

Tatkala (Musa) **mendatangi** (api itu)**, dia mendengar suara, "Diberkatilah orang di dalam api itu dan orang yang di dekatnya! Allah yang Subhan adalah Rabb-nya seluruh alam!" [8]**

"Hai Musa! Sungguh, Aku lah Allah. Yang Esa yang 'Aziz lagi Hakim!" [9]

"Lemparkanlah tongkatmu!"... Tatkala Musa melihat tongkatnya bergerak seperti ular dia memutar badan dan lari tanpa menoleh lagi ke belakang... "Hai Musa, janganlah takut! Sungguh, Rasul-rasul tidak takut dengan kehadiranku!" [10]

"Kecuali orang yang berbuat zalim (kepada dirinya sendiri)**! Adapun bagi orang yang berbuat zalim dan kemudian memperbaiki dirinya, Aku itu Ghafur lagi Rahim. [11]**

"Letakkan tanganmu di dalam jubahmu... Ia akan menjadi putih tanpa cacat... Ini adalah beberapa di antara kesembilan isyarat bagi Fir'aun dan kaumnya (yang kepadanya kamu didatangkan sebagai Rasul)**! Sungguh, mereka telah rusak keyakinannya." [12]**

Apabila mukjizat-mukjizat Kami mendatangi mereka dengan begitu jelasnya, mereka berkata, "Ini adalah sihir yang nyata." [13]

Meskipun mereka merasa dekat dan yakin (mengenai realitas yang diterangkan Musa kepada mereka)**, dengan sengaja mereka menolaknya, dengan zalim dan congkak... Lihatlah bagaimana akhir dari orang-orang sesat itu! [14]**

Sungguh, Kami memberi ilmu kepada Dawud dan Sulaiman... Keduanya berkata, "Hamd kepada Allah yang telah memuliakan kami di atas kebanyakan hamba-hambanya yang beriman." [15]

Sulaiman mewarisi Dawud dan berkata, "Hai manusia... Kami telah diajari bahasa burung (kemampuan untuk berkomunikasi dengan mahluk-mahluk lain) **dan dianugerahi dengan** (karunia untuk mempunyai ilmu mengenai) **segala sesuatu... Sungguh ini adalah pertolongan yang nyata!" [16]**

Bala tentara dibentuk bagi Sulaiman dari jin, manusia dan burung. Mereka diatur bersamaan, direkrut dan dikelola (oleh Sulaiman)**. [17]**

Ketika mereka sampai ke Lembah Semut, seekor semut betina

berkata, "Hai semut-semut! Masuklah kedalam sarang-sarang kalian, jangan sampai Sulaiman dan tentaranya menginjak hancur kalian tanpa sengaja." [18]

(Sulaiman) **tersenyum mendengar perkataan itu dan berkata, "Rabb-ku... Buatlah aku mampu** (dengan Nama Rahim di dalam esensiku) **untuk bersyukur terhadap nikmat yang Engkau karuniakan kepadaku dan kedua orang-tuaku, dan untuk mengerjakan amal-amal saleh yang Engkau ridai, masukkanlah aku kedalam golongan hamba-hambaMu yang saleh dengan rahmatMu. [19]**

Kemudian (suatu hari, Sulaiman) **memeriksa burung-burung dan berkata, "Mengapa aku tidak melihat Hudhud... Apakah dia tersesat?" [20]**

"Kecuali jika dia memberikan alasan yang sah atas ketidakhadirannya, aku akan menghukumnya atau membunuhnya." [21]

Kemudian (Hudhud) **datang segera setelah itu dan berkata, "Aku melihat sesuatu yang Anda tidak ketahui dan Aku datang kepada Anda dengan berita yang dapat dipercaya dari negeri Saba." [22]**

"Aku mendapati seorang perempuan memerintah mereka (kaum Saba) **dan dia telah dikaruniai segala sesuatu dan dia memiliki singgasana kekuasaan." [23]**

"Aku dapati dia dan kaumnya menyembah Matahari bukannya Allah... Setan telah membuat perbuatan-perbuatan mereka nampak menyenangkan dan benar menurut mereka, dan menyesatkan mereka dari jalan (yang benar)**! Dengan begitu, mereka tidak dapat menemukan jalan menuju realitas." [24]**

"(Mereka telah tertipu oleh khayalan mereka) **sehingga tidak bersujud kepada Allah, yang mendatangkan apa yang tersembunyi di langit dan di bumi dan yang mengetahui apa yang kalian sembunyikan dan apa yang kalian ungkapkan."** (Ini adalah ayat sujud.) **[25]**

"Allah, tidak ada tuhan, hanya ada HU, Rabb-nya Singgasana Agung!" [26]

(Sulaiman) **berkata, "Mari kita lihat, apakah yang kamu katakan itu benar ataukah kamu seorang di antara para pendusta." [27]**

“Bawalah suratku ini dan kirimkan kepada mereka! Kemudian tinggalkan mereka dan lihatlah keadaan pemahaman mereka.” [28]

(Ratu Saba) **berkata, “Hai para pemuka! Sebuah surat yang penting dan berharga telah dikirimkan kepadaku.” [29]**

“Surat ini dari Sulaiman; sungguh (pembukaan suratnya) **terbaca: ‘Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah** (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf ‘B’)**, yang Rahman lagi Rahim.’” [30]**

(Dan mengatakan) **“Janganlah bersikap angkuh terhadapku, tapi datanglah kepadaku dengan berserahdiri!” [31]**

“Hai para pemuka... Apa nasihat kalian... Aku tidak ingin mengambil keputusan tanpa berkonsultasi dengan kalian.” [32]

Mereka berkata, “Kita itu kuat dan merupakan pejuang-pejuang yang tangguh... Keputusan ada di tangan Anda! Anda putuskanlah dengan titah Anda.” [33]

(Ratu Saba) **berkata, “Apabila raja-raja memasuki sebuah negeri, mereka menggempurnya dan membuat yang kuat menjadi tak berdaya... Inilah yang mereka lakukan!” [34]**

“Maka akan aku kirimi mereka hadiah dan melihat dengan apa (kabar) **para utusanku** (yang membawa hadiah) **akan kembali.” [35]**

Tatkala (para utusan) **mendatangi Sulaiman** (beserta hadiah itu) **dia berkata, “Kalian kira kalian dapat menghentikan aku dengan hadiah-hadiah dari kalian? Tapi yang Allah berikan kepadaku lebih baik daripada yang Dia berikan kepada kalian! Hanya orang-orang seperti kalian yang akan merasa gembira dengan hadiah-hadiah semacam ini!” [36]**

“Kembalilah (dan katakan) **kepada mereka... Aku bersumpah akan datang dengan kekuatan yang mereka tidak akan pernah sanggup menahannya dan mengusir mereka dari sana, tidak berdaya dan terhinakan!” [37]**

(Sulaiman mengatakan kepada para pemukanya)**, “Hai para penasihat... Siapa yang dapat membawa kepadaku singgasana dia sebelum mereka datang kepadaku dengan berserahdiri?” [38]**

Setan dari kalangan jin berkata, "Aku akan membawa singgasananya sebelum Anda bangkit dari tempat duduk Anda... Anda dapat mempercayaiku bahwa aku mempunyai kekuasaan untuk melakukan ini." [39]

Tapi seorang yang telah memahami ilmu mengenai realitas (yang mempunyai kemampuan untuk bertindak dengan kekuatan-kekuatan Nama-nama; Pantulan dari Sifat Ilahiah) **berkata, "Aku akan membawanya kepada Anda sebelum mata Anda berkedip"... Tatkala Sulaiman melihat singgasana itu terletak di hadapannya, dia berkata, "Ini dari karunia Rabb-ku... Untuk melihat apakah aku akan bersyukur atau tidak ... Dan barangsiapa bersyukur, rasa bersyukurnya itu untuk dirinya sendiri** (realisasi dan evaluasi dari kesempurnaan esensi dirinya)**... Dan barangsiapa tidak bersyukur, sungguh Rabb-ku itu Ghani lagi Karim." [40]**

(Sulaiman) **berkata, "Samarkanlah singgasananya, dan mari kita lihat apakah dia bisa menemukan Kebenaran atau apakah dia termasuk orang-orang yang tidak diberi petunjuk." [41]**

Tatkala (Ratu Saba) **tiba, dia ditanya, "Apakah singgasana Anda seperti ini?"... Dia berkata, "Nampaknya seperti itu... Kami telah diberi ilmu sebelum ini, dan kami telah menjadi Muslim** (berserahdiri)**." [42]**

Dan yang dia sembah selain Allah itu telah menghentikannya... Sungguh, dia termasuk kaum yang mengingkari ilmu mengenai realitas. [43]

Kemudian dikatakan kepadanya, "Masukilah istananya"... Tatkala (Ratu Saba) **melihatnya, dia mengira itu adalah air yang dalam dan dia mengangkat roknya ke atas...** (Sulaiman) **berkata, "Itu hanyalah istana yang dibuat dari kaca kristal"...** (Ratu Saba) **berkata, "Rabb-ku... Aku telah menzalimi diriku sendiri** (dengan menyembah sebuah kekuatan eksternal, Matahari) **namun kini aku telah menyerahkan diriku sendiri, bersama Sulaiman, kepada Allah, Rabb-nya seluruh alam!" [44]**

Sungguh, Kami datangkan kepada Tsamud, saudaranya Shaleh, yang berkata, "Mengabdilah kepada Allah!"... Tapi mereka memecah-belah diri mereka menjadi dua golongan yang saling bertentangan satu dengan lainnya. [45]

(Shaleh) **berkata, "Hai kaumku! Mengapa kalian bersegera dengan hal yang buruk, bukannya dengan yang baik? Bukankah akan lebih baik jika kalian bertaubat kepada Allah agar kalian dirahmati?" [46]**

Mereka berkata, "Karena kamu dan pengikut-pengikutmu, kami mendapat pertanda buruk." (Shaleh) **berkata, "Pertanda buruk kalian adalah pada Allah... Tidak, kalian adalah kaum yang sedang diuji." [47]**

Di kota itu ada sebuah geng yang terdiri dari sembilan orang laki-laki yang menyebabkan kerusakan dan memberontak. [48]

Dengan bersumpah, "Demi Allah" mereka berkata. "Mari kita serang (dan bunuh) **dia dan keluarganya di malam hari, dan kepada penjaganya kita akan katakan, 'Kami tidak mengetahui kematian dia dan keluarganya; sungguh kami mengatakan yang sebenarnya.'" [49]**

Demikianlah mereka menyusun perangkap, tapi kami menyusun perangkap juga, yang tidak mereka ketahui. [50]

Lihatlah hasil dari perangkap-perangkap mereka! Kami membinasakan mereka dan kaum mereka! [51]

Inilah rumah-rumah mereka, telah runtuh dan hancur, karena kezaliman mereka... Sungguh, ada isyarat – pelajaran – dalam hal ini bagi kaum yang memahami. [52]

Kami selamatkan orang-orang yang beriman dan orang-orang yang melindungi dirinya sendiri (takwa)**.[53]**

Dan Luth... Bagaimana di berkata kepada kaumnya, "Kalian sengaja melakukan tindakan yang memalukan itu!" [54]

"Apakah kalian meninggalkan perempuan-perempuan dan dengan bernafsu tidur dengan para lelaki? Tidak, kalian adalah kaum yang jahil." [55]

Kaumnya menjawab, "Usirlah keluarga Luth dari kota! Mereka adalah orang-orang yang hidupnya suci." [56]

Maka Kami selamatkan dia dan kaumnya, kecuali istrinya... Kami tetapkan dia sebagai salah seorang yang tertinggal dan binasa. [57]

Dan Kami curahkan hujan itu kepada mereka! Betapa mengerikan hujan yang menimpa orang-orang yang telah diperingatkan! [58]

Katakanlah, "Hamd kepunyaan Allah... Salam bagi hamba-hambaNya yang terpilih yang kepadanya Dia menganugerahkan kesucian... Apakah Allah lebih baik dibanding yang mereka persekutukan?" [59]

Ataukah yang Esa yang menciptakan langit dan bumi, dan yang mendatangkan air bagi kalian dari langit? Dengan itu Kami membuat kebun-kebun yang indah... Mustahil bagi kalian untuk membuatnya bahkan sebatang pohon pun untuk tumbuh di dalamnya... Ada tuhan selain Allah? Tidak, mereka adalah orang-orang yang menyimpang dari Kebenaran. [60]

Ataukah yang Esa yang lebih baik, yang membuat bumi (tubuh) **sebagai tempat yang stabil, dan membentuk sungai-sungai** (nadi-nadi) **di antaranya, dan gunung-gunung yang teguh** (organ-organ) **di dalamnya dan membuat penghalang di antara kedua laut itu** (kesadaran – tubuh)**? Ada tuhan selain Allah? Tidak, kebanyakan dari mereka tidak memahaminya. [61]**

Ataukah yang Esa yang lebih baik, yang kepadanya kalian berdoa ketika kalian merasa susah dan yang menyelamatkan kalian dari penderitaan kalian dan mengangkat kalian sebagai khalifah di muka bumi? Ada tuhan selain Allah? Betapa sedikitnya kalian mengingat fakta-fakta ini dan betapa sedikitnya kalian berpikir... [62]

Ataukah yang Esa yang menuntun kalian (menunjukkan jalan menuju realitas) **di daratan** (dunia material) **dan di lautan** (dunia ilmu – ide-ide) **dan yang mendatangkan angin-angin** (Rasul-rasul) **sebagai pengabar rahmatNya? Ada tuhan selain Allah? Maha Tinggi Allah di atas apa yang mereka persekutukan denganNya. [63]**

Ataukah yang Esa yang mewujudkan mahluk-mahluk dan mengembalikan mereka (kepada keadaan awalnya) **dan memelihara kalian dengan rejeki dari langit dan bumi? Ada tuhan selain Allah? Katakanlah, "Maka bawalah bukti yang pasti, jika kalian orang-orang yang benar." [64]**

Katakanlah, "Tidak ada satu pun di langit dan di bumi mengetahui yang gaib selain Allah... Dan mereka tidak mengetahui kapan mereka akan dikumpulkan!" [65]

Meskipun mereka memiliki sekumpulan ilmu mengenai kehidupan kekal yang akan datang. Tidak, bahkan mereka meragukannya... Tidak, mereka benar-benar buta tentangnya! [66]

Orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas mengatakan, Apabila kami dan nenek moyang kami telah menjadi tanah, apakah kami benar-benar akan dibangkitkan kembali?" [67]

"Sungguh, kami dan nenek moyang kami telah diperingatkan sebelumnya dengan ini sebelum ini! Ini tidak lain hanyalah dongeng-dongeng binatang dari masa lampau." [68]

Katakanlah, "Perhatikanlah bumi ini dan lihatlah bagaimana akhir dari orang-orang yang berdosa. [69]

Jangan berduka karena mereka... Dan jangan merasa susah oleh rencana-rencana mereka! [70]

Mereka berkata, "Jika perkataanmu benar, kapan janji itu dipenuhi?" [71]

Katakanlah, "Mungkin sebagian dari apa yang kalian ingin percepat itu sudah dekat di belakang kalian!" [72]

Sungguh, Rabb kalian bermurah hati kepada manusia... Tapi kebanyakan dari mereka tidak bersyukur. [73]

Sungguh, Rabb-mu mengetahui apa yang mereka sembunyikan di dalam hati mereka dan apa yang mereka ungkapkan. [74]

Tidak ada yang gaib di langit maupun di bumi yang tidak tercatat di dalam Kitab Yang Nyata (dari alam semesta, dan jelas nyata dalam keberadaannya)**!** (Yakni 'gaib' itu menurut yang melihatnya! Jika Allah berkehendak, Dia dapat mengubah apa yang nampaknya gaib menjadi diketahui.) **[75]**

Sungguh, Al-Qur'an ini memaparkan dan menjelaskan hampir semua hal yang diperselisihkan Bani Israil. [76]

Sungguh, (Al-Qur'an) **adalah tuntunan kepada realitas dan rahmat bagi orang-orang yang beriman. [77]**

Sungguh, Rabb-mu akan mengadili mereka dari dalam esensi

mereka... HU itu ‘Aziz lagi ‘Alim. [78]

Maka bertawakallah kepada Allah! Sungguh, kamu di atas Kebenaran yang mewujud. [79]

Sungguh, kamu tidak dapat membuat orang mati (mereka yang hidup tanpa kesadaran) **mendengar; apabila mereka membelakangi** (Kebenaran) **dan berlalu, kamu tidak bisa membuat orang tuli mendengar! [80]**

Kamu tidak dapat menunjuki jalan yang benar kepada orang yang buta untuk menuntun mereka keluar dari jalan mereka yang salah! Kamu hanya bisa membuat orang-orang mendengar jika mereka telah beriman kepada isyarat-isyarat Kami di dalam esensi mereka karena mereka berserah diri. [81]

Ketika perintah (Kiamat mereka sendiri [kematian] atau masa sebelum Kiamat besar) **sampai kepada mereka, Kami akan membuat dabbah dari bumi** (bentuk pembicaraan dari bumi [tubuh] selama mengalami perpisahan dari tubuh, yakni kematian) **yang akan mengatakan kepada mereka bahwa manusia tidak memiliki keyakinan kepada isyarat-isyarat Kami** (mereka tidak mampu melihat ciri-ciri dari Nama-nama yang menyusun keberadaan mereka)**!” [82]**

Selama masa itu, Kami akan mengumpulkan orang-orang yang mengingkari isyarat-isyarat Kami dari setiap umat... Mereka semua akan diberangkatkan bersamaan. [83]

Ketika mereka tiba, Allah akan mengatakan, “Apakah kalian berusaha mengingkari isyarat-isyaratKu walaupun itu diluar jangkauan ilmu kalian? Apa yang kalian lakukan itu?” [84]

Putusannya telah sampai kepada mereka karena mereka menzalimi (diri mereka sendiri)**! Mereka tidak dapat lagi berbicara! [85]**

Apakah mereka tidak melihat bagaimana Kami membuat malam agar mereka mendapatkan ketenangan dan siang terang benderang... Sungguh, ada isyarat-isyarat di dalam hal ini bagi kaum yang beriman. [86]

Selama masa itu, ketika Sangkakala ditiup (ketika ruh dihembuskan keluar tubuh, yakni di saat kematian atau ketika orang-orang yang mati ditiup keluar dari kubur mereka selama masa pengumpulan) **semua orang**

yang di langit (orang-orang yang telah menemukan dirinya pada tingkat kesadaran) **dan semua orang yang di bumi** (hidup dalam keadaan jasmani)**, kecuali yang Allah kehendaki, akan ditimpa dengan kengerian! Semua akan mendatangi Dia dengan kepala tertunduk** (merendahkan diri)**. [87]**

Kamu melihat gunung-gunung itu (organ-organ tubuh) **dan mengira bahwa mereka tetap di tempatnya, tapi sebenarnya mereka bergerak dan berlalu seperti halnya awan-awan** (ide-ide – pikiran) **bergerak dan berlalu** (dengan berubah bentuk kedalam beragam pemahaman)**...** (Tiupan Sangkakala dan semua yang berhubungan dengan itu) **merupakan karya seni Allah sedemikian rupa sehingga Dia telah membuat segala sesuatu sebagai realitas yang tak dapat diubah untuk dialami. Sungguh, Dia itu Khabir terhadap apa yang kalian kerjakan** (sebagai pencipta mereka)**. [88]**

Barangsiapa datang dengan kebaikan, dia akan diberi yang lebih baik... Selama masa itu, mereka akan aman dari apa yang mereka takutkan. [89]

Dan barangsiapa datang dengan keburukan, wajah mereka akan disungkurkan kedalam api itu... "Kalian hanya akan menjalani akibat-akibat dari perbuatan kalian sendiri!" [90]

"Aku hanya diperintahkan untuk mengabdi kepada Rabb-nya kota ini... Yang telah Dia muliakan, dan segala sesuatu adalah kepunyaan Dia! Aku telah diperintahkan agar termasuk orang-orang yang (waspada akan) **keberserahdirian** (mereka)**. [91]**

"Dan untuk menyampaikan Al-Qur'an!" Maka barangsiapa menerima realitas, dia akan berjalan di jalan ini untuk mengalami Kebenaran ini didalam keberadaannya... Dan barangsiapa sesat, katakanlah, "Aku hanyalah salah seorang dari para pemberi peringatan!" [92]

Katakanlah, "Hamd kepunyaan Allah! Dia akan menunjukkan isyarat-isyaratNya kepada kalian, dan kalian akan mengenalinya! Rabb kalian tidak lengah terhadap apa yang kalian kerjakan." [93]

28

AL-QASAS

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Tha, Sin, Mim. [1]

Ini adalah isyarat-isyarat dari Kitab Yang Nyata (mewujudkan sistem dan tatanan dengan jelas)**. [2]**

Kami akan meriwayatkan sebagian berita mengenai Musa dan Fir'aun, sebagai Kebenaran, bagi kaum yang beriman. [3]

Sungguh, Fir'aun telah mengukuhkan kekuasaannya di tanah itu dan telah membagi-bagi kaumnya kedalam beragam kelas. Dengan berusaha melemahkan dan merendahkan salah satu kelas, dia menyembelih anak-anak laki-laki mereka dan membiarkan hidup perempuan-perempuan mereka... Sungguh, dia termasuk orang-orang yang menyebabkan kerusakan. [4]

Maka Kami berkeinginan untuk menolong orang-orang yang dibiarkan tak berdaya dan direndahkan, dan menjadikan mereka para pemimpin dan para pewaris. [5]

Dan untuk mengamankan mereka di tanah itu, dan untuk menaklukkan Fir'aun dan Haman (pendeta tertingginya) **dan bala-tentara mereka kepada hal yang sangat mereka takutkan! [6]**

Kami ilhamkan kepada ibunya Musa, "Susuilah dia, dan apabila kamu mengkhawatirkan dia, tinggalkanlah dia di sungai (Nil)**... Jangan takut atau bersedih! Sungguh, Kami akan mengembalikan dia**

kepadamu dan menjadikannya salah seorang dari para Rasul!" [7]

Kemudian keluarga Fir'aun menemukan dia sebagai anak yang hilang dan memungutnya... Di kemudian hari akan menjadi musuh dan sumber kesedihan bagi mereka... Sungguh, Fir'aun dan Haman serta bala-tentaranya sedang melakukan dosa-dosa! [8]

Istri Fir'aun berkata, "Dia akan menjadi sumber kegembiraan, untuk aku dan Anda. Jangan sembelih dia! Mudah-mudahan dia akan berguna bagi kita atau kita dapat mengangkatnya sebagai anak kita"... Mereka tidak menyadarinya. [9]

Dan hati ibu Musa pun penuh dengan pikiran akan anaknya... Seandainya Kami tidak memberi rasa aman kepada orang-orang yang beriman, hampir-hampir dia mengungkapkan identitas dia (Musa)**. [10]**

(Ibu Musa mengatakan kepada saudara perempuannya) **"Jagalah dia"... Maka dia mengawasinya dari kejauhan tanpa mereka mengetahuinya. [11]**

Awalnya, Kami cegah ibu susu baginya, (Musa tidak mau menyusu kepada ibu susu)**, kemudian** (saudara perempuannya) **berkata, "Maukah saya tunjukkan sebuah keluarga yang dapat memelihara dia untuk kalian dan merawat dia dengan baik?" [12**

Demikianlah Kami kembalikan dia kepada ibunya agar dia (ibunya) **merasa tentram dan tidak berduka dan agar dia tahu bahwa janji Allah adalah Benar... Tapi kebanyakan dari mereka tidak mengetahuinya. [13]**

Ketika (Musa) **mencapai usia dewasa** (ketika dia berusia 33 tahun) **dan ketika dia mencapai usia** (40, ketika seseorang mampu mengevaluasi urusan-urusan dengan semestinya melalui kedewasaan) **Kami anugerahi dia dengan hikmah dan ilmu... Demikianlah Kami membalas orang-orang yang mengerjakan kebaikan. [14]**

(Musa) **memasuki kota pada saat semua orang telah pulang ke rumah mereka... Dia melihat dua orang yang sedang berusaha saling membunuh... Yang seorang dari kaumnya dan yang lain dari kaum musuhnya. Orang dari kaumnya meminta bantuannya untuk**

melawan musuhnya... Maka Musa pun memukulnya dengan tinjunya dan menewaskannya... Kemudian dia berkata, "Ini pekerjaan Setan (kejaran dan ikatan jasmaniah)**. Sungguh, dia** (Setan, pikiran bahwa Anda adalah tubuh fisik) **adalah musuh yang nyata." [15]**

Dia berdoa, "Rabb-ku! Aku telah menzalimi diriku sendiri (realitas esensialku, dengan berpikiran bahwa aku ini milik dunia jasmaniku)**, ampunilah aku!"... Dia** (Rabb-nya) **mengampuninya. Sungguh, HU itu Ghafur lagi Rahim. [16]**

(Musa) **berkata, "Rabb-ku, aku bersumpah demi pertolongan yang telah Engkau anugerahkan di dalam keberadaanku, aku tidak akan** (terperangkap oleh rasa kepemilikan) **menolong orang-orang yang berdosa." [17]**

Dengan gelisah, (Musa) **menunggu munculnya pagi di kota itu, bersikap waspada** (terhadap lingkungan di sekitarnya)**... Dan kemudian, celaka, laki-laki yang meminta bantuannya di hari sebelumnya** (lagi-lagi) **berteriak meminta pertolongan... Musa berkata kepadanya, "Sungguh, kamu ini benar-benar manusia yang sesat!" [18]**

Ketika (Musa) **hendak menangkap orang yang menjadi musuh mereka berdua, orang itu berkata, "Hai Musa, apakah kamu mau membunuhku seperti kamu membunuh seorang manusia kemarin? Kamu hanya ingin menjadi penindas di kota ini, kamu tidak berkeinginan untuk menetapkan sesuatu dengan benar!" [19]**

Kemudian muncul seorang laki-laki dari ujung kota dengan berlari sambil berkata, "Hai Musa! Pihak yang berwenang dari kota ini sedang membicarakan perihal hendak menghukummu... Larilah dari sini... Sungguh, aku adalah salah satu dari orang-orang yang mengharapkan kebaikan bagimu." [20]

Maka (Musa) **pun pergi dari sana, dengan rasa takut dan bersikap waspada** (terhadap lingkungan di sekitarnya) **dan berkata, "Rabb-ku, selamatkanlah aku dari kaum yang zalim!" [21]**

Ketika dia berjalan menuju Madyan (kotanya Syu'aib) **dia berkata, "Aku berharap Rabb-ku menuntunku ke jalan yang mulus** (yang paling benar)**! [22]**

Tatkala dia sampai di sumur-sumur Madyan, dia melihat sekelompok orang sedang meminumkan ternaknya. Dan dia melihat dua orang

perempuan menunggu giliran untuk meminumkan ternaknya, maka dia bertanya kepada mereka, "Apa yang sedang kalian tunggu?" Mereka berkata, "Kami tidak dapat meminumkan (ternak kami) **hingga para penggembala itu meminumkan** (ternak mereka) **dan pergi... Dan ayah kami adalah orang yang sudah tua, dia tidak dapat melakukan ini!" [23]**

Kemudian Musa meminumkan (ternak mereka) **bagi mereka... Lalu dia kembali ke tempat yang teduh dan berkata, "Rabb-ku, sungguh, setelah** (aku lari dari) **kebaikan yang telah Engkau anugerahkan kepadaku, aku kini menjadi sangat membutuhkannya!" [24]**

Salah satu dari perempuan-perempuan muda itu dengan malu-malu menghampiri Musa dan berkata, "Ayahku mengundangmu untuk membalasmu karena telah meminumkan ternak kami"... Tatkala (Musa) **mendatangi Syu'aib dan menceritakan kisah hidupnya,** (Syu'aib) **berkata, "Jangan takut! Kamu telah melarikan diri dari kaum yang zalim!" [25]**

Salah satu dari mereka (gadis-gadis itu) **berkata, "Hai ayah, pekerjakanlah dia... Sungguh, dia adalah yang terbaik yang dapat Anda pekerjakan; dia kuat dan dapat dipercaya." [26]**

(Syu'aib berkata kepada Musa) **"Aku ingin menikahkan kamu dengan salah satu puteriku dengan syarat kamu bekerja untukku selama delapan tahun, tapi jika kamu menyempurnakannya hingga sepuluh tahun, itu merupakan balasan dari esensimu! Aku tidak ingin menyebabkan kesukaran bagimu... In Sya Allah, kamu akan mendapati aku termasuk orang-orang yang saleh." [27]**

(Musa) **berkata, "**(Syarat) **itu adalah antara aku dan Anda! Batas waktu yang manapun yang aku penuhi, Anda tidak akan menyalahkanku... Allah adalah Wakil terhadap apa yang kita ucapkan." [28]**

Ketika Musa menyempurnakan batas waktu yang ditetapkan bersama keluarganya, kemudian dia melihat api dari arah Gunung Tursina... Dia berkata kepada keluarganya, "Tinggallah di sini, sungguh aku melihat api... Mungkin aku akan membawa berita kepada kalian dari itu atau membawa bara api yang menyala yang dengannya kalian dapat menghangatkan diri." [29]

Ketika dia sampai kepada api itu, dia dipanggil dari sebuah pohon

dari sisi tempat yang diberkati, Lembah Aiman, "Hai Musa! Sungguh, Aku ini Allah, Rabb-nya seluruh alam!" [30]

"Lemparkanlah tongkatmu!" Tatkala Musa melihatnya bergerak seperti ular kecil tipis, dia lari terbirit-birit dan tidak menoleh ke belakang... (Allah berkata)**, "Hai Musa, kembalilah dan jangan takut! Sungguh, kamu termasuk orang-orang yang aman!" [31]**

"Letakkanlah tanganmu di dalam bajumu, ia akan keluar bercahaya putih tanpa cacat! Dan turunkanlah tanganmu dan santailah! Ini adalah isyarat-isyarat bagi Fir'aun dan para pembesarnya, dua isyarat dari Rabb-mu... Sungguh, mereka adalah kaum yang rusak keyakinannya." [32]

(Musa) **berkata, "Rabb-ku, sungguh aku telah membunuh salah satu dari mereka, dan aku takut mereka akan membunuhku karena ini." [33]**

"Saudaraku Harun lebih luwes dibanding aku dalam berbicara! Kirimkan dia bersamaku sebagai pendukungku. Sungguh, aku takut mereka akan mengingkariku." [34]

(Allah) **berkata, "Kami akan menguatkan tanganmu melalui saudaramu dan Kami akan memberi kalian berdua kekuasaan yang dengannya mereka tidak akan mampu mencapai kalian** (isyarat-isyarat Kami)**! Kalian berdua dan orang-orang yang mengikuti kalian akan menang." [35]**

Ketika Musa mendatangi mereka sebagai bukti-bukti Kami yang nyata, mereka berkata, "Ini adalah sihir yang dibuat-buat! Kami tidak mendengar hal yang demikian itu dari nenek moyang kami." [36]

Musa berkata, "Rabb-ku lebih mengetahui siapa yang datang dariNya sebagai penuntun yang Benar dan akan menjadi milik siapa tempat tinggal ini di akhir nanti... Sungguh, orang-orang yang zalim tidak akan dibebaskan." [37]

Fir'aun berkata, "Hai orang-orang yang mulia... Aku tidak mengenal tuhan bagi kalian selain diriku sendiri! Hai Haman, nyalakan api bata dan bangunlah (dengan bata) **menara yang tinggi bagiku, agar aku dapat mendakinya dan melihat Tuhan Agungnya Musa! Tapi sebenarnya, aku mengira bahwa dia termasuk para pendusta!"**

(Fir'aun, yang telah mencapai ilmu realitas kuno, memilih untuk menggunakan ini demi kepentingan keberadaan jasmaninya dan mengejar kesenangan jasmani bukannya menggunakan itu untuk melihat keluasan dari kesadaran atas keberadaan, dan karenanya jatuh kepada keadaan nafsu amarah. Inilah sebabnya mengapa Musa mengingatkannya dengan mengajaknya untuk beriman kepada 'Rabb-nya seluruh alam', bukannya menyampaikan ilmu mengenai realitas kepadanya dan mengajaknya beriman kepada Allah. Dengan kata lain, dia mengajak dia untuk beriman kepada Nama-nama, yang mewujud dalam, serta mengatur seluruh keberadaan, bukannya merasakan pemahamannya akan kesatuan ini melalui kejasmaniannya.) **[38]**

Tanpa hak, dia dan bala-tentaranya bersikap angkuh di muka bumi dengan mengira bahwa mereka tidak akan dikembalikan kepada Kami! [39]

Maka Kami menangkap dia dan bala-tentaranya dan melemparkannya kedalam laut... Lihatlah akhir dari orang-orang yang zalim! [40]

Kami jadikan mereka para pemimpin yang menyeru ke api itu... Dan mereka tidak akan di tolong selama Hari Kiamat. [41]

Telah kami sebabkan laknat mengikuti mereka di dunia ini... Dan pada Hari Pengadilan mereka akan dipandang dengan kebencian. [42]

Sungguh, setelah membinasakan generasi pertama, Kami memberi ilmu mengenai realitas (Kitab) **kepada Musa, untuk menuntun manusia kepada realitas dan sebagai rahmat** (menemukan dan mengalami kekuatan-kekuatan dari Nama-nama yang melekat pada diri mereka)**; mudah-mudahan mereka akan mengingat dan mengevaluasi. [43]**

Kamu tidak berada di sebelah Barat ketika Kami memberikan perintah kepada Musa... Tidak pula kamu termasuk orang-orang yang menyaksikan. [44]

Sementara itu, Kami membentuk banyak generasi yang hidup dan kemudian mati... Kamu juga tidak berada di antara penduduk Madyan untuk membacakan ayat-ayat Kami kepada mereka... Kami lah yang mendatangkan para Rasul! [45]

Kamu tidak berada di sisi Gunung Tursina ketika Kami menyapa (Musa)**... Namun Kami telah mengirim kamu sebagai rahmat dari Rabb-mu, agar kamu memberi peringatan kepada kaum yang kepadanya belum pernah datang seorang pemberi peringatan** (inilah sebabnya ilmu ini diwahyukan kepadamu)**. Mudah-mudahan mereka akan merenungkannya. [46]**

Dan seandainya bukan karena perkataan mereka ketika bencana menimpa mereka sebagai akibat perbuatan mereka sendiri (karena sunnatullah)**, "Rabb kami... Seandainya Engkau telah mendatangkan seorang rasul kepada kami sehingga kami dapat mengikuti ayat-ayatMu dan termasuk orang-orang yang beriman."** (Kami tentu tidak akan mendatangkan seorang Rasul.) **[47]**

Tapi apabila Kebenaran (Rasul) **mendatangi mereka dari Kami, mereka berkata, "Mengapa dia tidak diberi yang serupa dengan apa yang diberikan** (sebagai mukjizat) **kepada Musa?" Bukankah mereka sebelumnya mengingkari apa yang diberikan kepada Musa? Dan mereka telah mengatakan, "Ini adalah pekerjaan dua orang tukang sihir yang bahu-membahu dan kami mengingkari mereka semua." [48]**

Katakanlah, "Jika benar kata-kata mu, maka datangkanlah ilmu (Kitab) **dari Allah yang menunjukkan cara yang lebih baik dibandingkan keduanya** (Al-Qur'an dan Taurat) **agar kami mengikutinya!" [49]**

Jika mereka tidak menerima tawaranmu, ketahuilah bahwa mereka hanya mengikuti khayalan mereka yang tak berdasar! Dan siapakah yang lebih sesat dibanding dia yang mengikuti khayalan dan imajinasi tanpa (ilmu mengenai realitas yang mewujud dari dalam mereka sendiri) **dari Allah** (Nama-nama yang menyusun esensi mereka)**? Sungguh, Allah tidak menuntun** (kepada realisasi realitas esensial mereka) **kaum yang zalim. [50]**

Sungguh, Kami membuat Perkataan Kami sampai kepada mereka berulang-ulang... Mudah-mudahan mereka akan ingat dan merenungkannya! [51]

Orang-orang yang kepadanya Kami beri ilmu mengenai realitas (Kitab) **sebelum ini adalah orang-orang yang beriman kepadanya** (esensi mereka)**. [52]**

Ketika mereka diberitahu tentangnya, mereka berkata, "Kami beriman kepadanya... Sungguh, ia adalah Kebenaran dari Rabb kami... Kami juga menyadari keberserahandirian kami sebelum ini! [53]

Mereka akan dibalas berlipat ganda karena kesabaran mereka... Mereka menolak keburukan dengan kebaikan, dan memberikan dengan ikhlas sebagian rezeki yang Kami berikan kepada mereka. [54]

Apabila mereka mendengar obrolan kosong atau gosip, mereka berpaling darinya dan berkata, "Bagi kami adalah akibat dari perbuatan-perbuatan kami dan bagi kalian akibat dari perbuatan-perbuatan kalian! Salam atas kalian! Kami tidak akan berurusan dengan orang-orang jahil! (Tidak ada yang ingin kami bicarakan dengan orang-orang yang gagal untuk memahami realitas.) **[55]**

Kamu tidak dapat menuntun orang yang kamu cintai kepada realitas! Tapi Allah dapat menuntun siapa yang Dia kehendaki kepada realitas! HU mengetahui siapa yang akan mengalami realitas! (Karena dia telah menciptakan mereka dengan kapasitas dan perangai khusus dengan Nama-namaNya.) **[56]**

Mereka berkata, "Jika kami harus mengikuti realitas bersamamu kami akan tercerabut dan terusir dari tanah kami"... Apakah kami tidak menempatkan mereka di tempat yang aman, yang padanya segala macam buah-buahan didatangkan sebagai rezeki dari Kami (sebagai karunia Kami)**? Tapi kebanyakan dari mereka tidak mengetahui** (nilainya)**. [57]**

Kami telah hancurkan banyak kota dimana penduduknya telah dimanjakan dengan kenikmatan harta benda duniawi! Inilah tempat tinggal mereka! Tidak ada yang menempatinya setelah mereka, kecuali sedikit! Kami lah pewarisnya. [58]

Rabb-mu tidak akan pernah menghancurkan sebuah kota hingga Kami datangkan kedalamnya seorang Rasul di antara para pemimpinnya! Kami hanya menghancurkan kota-kota yang penduduknya orang-orang yang zalim. [59]

Apa-apa yang telah diberikan kepada kalian hanyalah benda-benda kehidupan duniawi dan perhiasannya (agen kesenangan)**! Yang ada di sisi Allah lebih baik dan abadi... Apakah kalian tidak memahaminya?**

[60]

Dapatkah orang yang telah Kami beri janji yang indah dan yang melihatnya terpenuhi dibandingkan dengan orang yang telah Kami biarkan menikmati benda- benda sesaat dari kehidupan duniawi serta yang akan diseret paksa selama Hari Kiamat? [61]

Selama masa itu, mereka (yang mengaku beriman kepada Allah tapi kemudian mengingkari segala sesuatu selain Dia) **kemudian akan ditanya, "Dimanakah sekutu-sekutuKu yang kalian nyatakan itu?" [62]**

Mereka yang patut bertanggungjawab akan berkata, "Rabb-ku ... Ini adalah orang-orang yang kami belokkan dan sesatkan... Saat kami merusak diri kami, kami pun merusak mereka... KepadaMu kami telah kembali, keputusan ada di tanganMu... Mereka sebenarnya tidak menyembah kami. [63]

Akan dikatakan, "Panggillah sekutu-sekutu kalian!" Dan mereka akan memanggilnya... Tapi mereka (sekutu-sekutu itu) **tidak akan menjawab mereka, dan mereka akan melihat penderitaan itu! Andai saja mereka telah menemukan jalan yang benar! [64]**

Pada saat itu, Dia akan memanggil mereka, "Jawaban apa yang kalian berikan pada Rasul itu?" [65]

Tapi pada saat itu, semua berita yang berkaitan dengan masa lalu akan ditutup bagi mereka! Mereka pun tidak bisa saling bertanya satu dengan lainnya! [66]

Tapi barang siapa insyaf dari dosanya dengan penyesalan dan beriman serta memenuhi ketentuan-ketentuan agama mereka, mungkin mereka akan termasuk di antara orang-orang yang dibebaskan. [67]

Rabb-mu (realitas Nama-nama yang menyusun esensimu) **menciptakan dan memilih sesuka Dia, mereka tidak memiliki kehendak bebas** (atau pilihan)**. [68]**

Rabb-mu mengetahui apa yang disembunyikan di dalam hati mereka dan apa yang diungkapkan. [69]

HU adalah Allah, tidak ada tuhan, hanya ada HU! Hamd kepunyaan

Dia semata, dan keputusan adalah kepunyaan Dia, kepadaNya kalian akan dikembalikan. [70]

Katakanlah, "Pikirkanlah... Seandainya Allah menciptakan malam terus-menerus atas kalian hingga saatnya Kiamat, adakah tuhan selain Allah yang dapat menjadi cahaya kalian? Apakah kalian tidak mendengar? [71]

Katakanlah, "Pikirkanlah...Seandainya Allah menciptakan siang hari terus menerus atas kalian hingga saatnya Kiamat, adakah tuhan selain Allah yang bisa membuat malam dimana kalian bisa memperoleh ketenangan? Apakah kalian tidak melihat ini?" [72]

Dia membentuk malam dan siang bagi kalian dari rahmatNya agar kalian dapat beristirahat (di malam hari) **dan memohon pertolongannya** (di siang hari) **dan menjadi orang-orang yang bersyukur** (mengevaluasi)**. [73]**

Dan Dia akan memanggil mereka pada saat itu, "Dimanakah mereka yang kalian persekutukan denganKu itu?" [74]

Dan Kami akan ambil seorang saksi (Rasul) **dari tiap-tiap umat dan mengatakan, "Bawalah bukti kalian yang pasti!" Dan mereka akan mengetahui bahwa Kebenaran itu kepunyaan Allah! Dan segala sesuatu yang mereka ada-adakan akan hilang dari mereka! [75]**

Sungguh, Qarun itu dari kaumnya Musa, tapi dia melanggar batas dan menzalimi mereka... Kami telah memberi harta pusaka sedemikian banyaknya sehingga kuncinya saja pun menjadi beban berat bagi sekelompok orang yang kuat... Dan ketika teman-teman senegerinya berkata kepada mereka, "Jangan bersukaria, sungguh Allah tidak menyukai orang-orang yang suka bersuka-ria dan berlebih-lebihan." [76]

"Carilah (apa-apa yang memungkinkan kamu mencapai) **tempat tinggal masa depan dari apa yang Allah telah berikan kepadamu, dan jangan melupakan bagian duniamu! Dan berbuat baiklah kepada orang-orang lain sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu! Janganlah menyebabkan kerusakan di muka bumi! Sungguh, Allah tidak menyukai mereka yang menyebabkan kerusakan!" [77]**

(Qarun) **berkata, "Aku telah diberi** (harta pusaka) **ini karena ilmu yang aku miliki!" Apakah dia tidak mengetahui bahwa Allah telah**

membinasakan umat yang telah lalu yang lebih kuat dari dia, dan lebih banyak hartanya! Orang-orang yang berdosa tidak akan diminta untuk menjelaskan kesalahan-kesalahan mereka (mereka hanya akan ditimpa akibat-akibat perbuatan mereka sendiri)**! [78]**

Tatkala (Qarun) **pergi kepada kaumnya untuk menunjukkan kekayaannya, orang-orang yang menginginkan kehidupan dunia** (keadaan keberadaan jasmaniah) **berkata, "Andai saja kita diberi seperti apa yang diberikan kepada Qarun... Dia sungguh seorang yang beruntung!" [79]**

Tapi orang-orang yang telah diberi ilmu berkata, "Celakalah kalian! Pahala dari Allah lebih baik bagi orang-orang yang beriman dan memenuhi ketentuan-ketentuan agama mereka... tapi hanya orang-orang yang sabar yang akan mencapainya!" [80]

Maka Kami buat bumi menelan (Qarun dan) **tempat tinggalnya! Dan tidak ada seorang pun selain Allah yang dapat menolongnya... Dia tidak termasuk orang-orang yang menyelamatkan dirinya sendiri! [81]**

Orang-orang yang ingin menggantikan tempatnya (Qarun) **sehari sebelumnya kini berkata di pagi harinya, "Ah! Jadi Allah lah yang menambah rejeki kepada siapa yang Dia kehendaki dan menyempitkan** (kepada siapa yang Dia kehendaki)**! Seandainya Allah tidak melindungi kita dengan pertolonganNya, kita tentu telah ditelan bumi juga... Ah! Jadi** (benarlah bahwa) **orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas tidak akan berhasil!" [82]**

Negeri masa depan (dimensi kekal)**! Kami membentuknya di dunia** (kehidupan jasmani) **bagi orang-orang yang tidak bertindak sewenang-wenang kepada orang lain dan yang bisa menyesuaikan diri dengan orang lain... Masa depan yang diberkati adalah bagi orang-orang yang dilindungi** (bertakwa) (demi Allah)**! [83]**

Barang siapa datang dengan elok (fitur-fitur Nama-nama yang telah mereka wujudkan) **akan dibalas dengan sesuatu yang lebih baik... Dan barangsiapa datang dengan keburukan** (perbuatan-perbuatan yang didorong oleh asumsi bahwa mereka adalah tubuh semata, yang akan rusak) **tidak akan mendapatkan apapun kecuali akibat dari perbuatan-perbuatan mereka sendiri! [84]**

Yang Esa yang telah membuat Al-Qur'an (selaras dengan ilmu

mengenai realitas dan sunnatullah) **wajib atas kamu, pasti akan membuat kamu mencapai tujuan akhir! Katakanlah, "Rabb-ku lebih mengetahui siapa yang telah datang sebagai penuntun kepada realitas dan siapa yang jelas-jelas sesat." [85]**

Kamu tidak pernah berharap Kitab ini (ilmu mengenai realitas dan sunnatullah) **akan disingkapkan melalui kamu; Itu adalah Rahmat dari Rabb-mu! Janganlah pernah mendukung orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas! [86]**

Dan jangan biarkan mereka mencegahmu untuk memenuhi ketentuan-ketentuan dari ayat-ayat Allah yang telah diwahyukan kepadamu! Panggillah mereka kepada Rabb-mu dan janganlah termasuk para dualis (politeis)**. [87]**

Janganlah berpaling kepada (asumsi adanya) **tuhan** (perwujudan luar dari kekuasaan atau diri khayalmu) **selain Allah. Karena tidak ada tuhan, hanya ada HU! Segala sesuatu** (berkenaan dengan 'kebendaannya') **adalah tiada, hanya ada wajah HU** (hanya yang berkaitan Realitas Absolut)**!... Keputusan ada di tanganNya... KepadaNya lah** (kesadaran akan Nama-nama yang menyusun esensi kalian) **kalian akan dikembalikan! [88]**

29

AL-ANKABUT

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Alif, Lam, Mim! (ilmuNya didalam ilmuNya dengan ilmuNya!) **[1]**

Apakah manusia mengira bahwa mereka dapat meloloskan diri hanya dengan mengatakan, "Kami beriman" dan tidak dihadapkan dengan siapa diri mereka sebenarnya melalui ujian! [2]

Sungguh, orang-orang sebelum mereka juga telah diuji dengan batu-batu ujian... Allah (bukan tuhan-khayalan eksternal melainkan realitas esensial mereka yang sesungguhnya) **sungguh mengetahui dan akan menampakkan orang-orang yang benar** (terhadap perkataannya) **dan orang-orang yang berdusta. [3]**

Ataukah orang-orang yang melakukan perbuatan buruk mengira bahwa mereka dapat lari dari Kami... Betapa buruknya pemikiran mereka! [4]

Barangsiapa mengharapkan pertemuan dengan Allah (untuk mengalami manifestasi dari yang Esa yang dirujuk sebagai "Allah" di dalam kesadarannya, sesuai dengan fitrah alaminya)**, sungguh** (ketahuilah oleh mereka bahwa) **jangka hidup jasmaniah, yang juga merupakan hak Allah, akan berakhir! Hu itu Sami' lagi 'Alim.** (Definisi di akhir ayat ini menunjuk kepada 'ketiadabandingan' [tanzih] Allah melalui HU, dan 'keserupaan' [tashbih] ciri Allah dengan memberikan rujukan kepada Nama-namaNya, untuk membentuk pandangan non-dual yang menyatu bagi pembaca, menurut pandangan saya.) **[5]**

Maka, barangsiapa berjuang dengan tekad yang bulat (untuk menjalani agama ini; realitas ini) **dia berjuang untuk dirinya sendiri.** (Jihad [perjuangan] terbesar adalah yang dilakukan terhadap diri sendiri!) **Sungguh, Allah itu Ghani dari seluruh alam** (dipandang dari sudut

Esensi Absolut, Allah terlepas dari terkondisikan atau terbatasi oleh komposisi-komposisi Nama-namaNya yang mewujud)**! [6]**

Adapun bagi orang-orang yang beriman dan memenuhi ketentuan-ketentuan agama mereka, sungguh Kami akan menghapuskan perbuatan-perbuatan buruk mereka (sifat ego mereka) **dari mereka dan membalas mereka dengan yang terbaik dari perbuatan-perbuatan mereka! [7]**

Dan telah kami wajibkan kepada manusia untuk bersikap santun kepada ibu-bapaknya... Tapi jika mereka meminta kamu untuk menyekutukan Aku yang bertentangan dengan ilmumu, maka jangan patuhi mereka! KepadaKu tempat kembalimu... Aku akan beritahukan kepadamu (makna dari) **perbuatan-perbuatanmu. [8]**

Adapun bagi orang-orang yang beriman dan memenuhi ketentuan-ketentuan agama mereka, sungguh Kami akan memasukkan mereka di antara orang-orang yang saleh. [9]

Dan di antara manusia ada yang mengatakan, "Kami beriman kepada Allah, esensi kami dengan Nama-namaNya," tapi tatkala mereka menghadapi kesukaran di jalan Allah, mereka mempersamakan fitnah manusia sebagai hukuman Allah. Dan jika kemenangan mendatangi mereka dari Rabb mereka, mereka berkata, "Kami sungguh bersama kalian." Apakah Allah (sebagai pencipta dengan Nama-namaNya) **tidak lebih mengetahui apa yang ada di dalam dada** (otak-otak manusia)**? [10]**

Sungguh Allah mengetahui orang-orang yang beriman, dan orang-orang yang munafik (yang bermuka-dua yang menggunakan kecerdasan untuk kepentingan pribadi bukannya untuk kepentingan Kebenaran)**. [11]**

Orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas berkata kepada orang-orang beriman, "Ikutilah faham kami dan kami akan menanggung kesalahan-kesalahan (dosa-dosa) **kalian!" Orang-orang yang ingkar tidak dapat memikul tanggung-jawab kesalahan-kesalahan mereka... Sungguh, mereka adalah para pendusta. [12]**

Sungguh mereka akan memikul beban mereka sendiri dan beban-beban (orang lain) **disamping bebannya sendiri... Dan selama periode Kiamat, mereka akan dimintai pertanggungjawaban untuk ide-ide yang mereka ada-adakan. [13]**

Dan telah Kami datangkan Nuh kepada kaumnya dan dia tinggal selama seribu tahun kurang lima puluh di antara mereka! Tapi banjir besar menimpa mereka karena kezaliman mereka. [14]

Kami selamatkan dia dan para penumpang perahu (ashabas-safinah)**, dan menjadikannya sebagai pelajaran teladan bagi manusia. [15]**

Dan Ibrahim... Bagaimana dia berkata kepada kaumnya, "Mengabdilah kepada Allah dan lindungi diri kalian dariNya (bertakwalah)**! Ini lebih baik bagi kalian jika kalian mengerti." [16]**

"Kalian menyembah berhala selain Allah dan kalian mengada-adakan sesuatu! Benda-benda yang kalian sembah selain Allah tidak bisa memberi kalian rezeki apapun! Mintalah rezekimu kepada Allah (esensimu)**... Beribadahlah dan bersyukurlah kepadaNya... KepadaNya lah kalian dikembalikan." [17]**

"Dan jika kalian ingkar, (ketahuilah dengan baik) **bahwa umat sebelum kalian pun mengingkarinya...** (Kewajiban) **atas Rasul hanyalah menyampaikan dengan jelas." [18]**

Apakah mereka tidak melihat bagaimana Allah memulai penciptaan dan mengembalikan mereka (kepada asalnya atau kepada ciptaan baru untuk kedua kalinya)**... Sungguh, ini mudah bagi Allah. [19]**

Katakanlah, "Periksalah bumi (tubuh) **dan lihatlah bagaimana Dia memulai penciptaan... Setelah ini Allah akan membentuk kehidupan kalian yang ke dua** (tubuh kehidupan masa depan)**... Sungguh, Allah itu Qadir atas segala sesuatu." [20]**

"Dia menimpakan penderitaan kepada siapa yang Dia kehendaki dan menganugerahkan rahmat kepada siapa yang Dia kehendaki... Kepada Dia kalian akan dijelmakan (ditransformasikan, kalian akan menyadari bahwa Nama-nama itu menyusun esensi kalian)**!" [21]**

"Kalian tidak akan dapat melemahkanNya di bumi maupun di langit! Kalian tidak mempunyai penjaga ataupun penolong selain Allah." [22]

Orang-orang yang mengingkari isyarat-isyarat Allah di dalam keberadaannya dan mengingkari akan pertemuan denganNya, mereka lah yang telah kehilangan harapan akan rahmatKu; akan ada penderitaan yang sangat berat bagi mereka! [23]

Tapi jawaban kaum (Ibrahim) **itu adalah, "Bunuhlah dia atau bakarlah dia!" Tapi Allah menyelamatkan dia dari api itu... Sungguh, ada isyarat-isyarat di dalam hal ini bagi kaum yang beriman. [24]**

Dan (Ibrahim) **berkata, "Kalian telah mempertuhankan berhala-hala selain Allah karena ikatan-ikatan emosional kalian satu sama lain** (dengan nenek-moyang kalian) **di kehidupan duniawi. Karena ini, kalian akan saling menyangkal dan mengutuk satu sama lain selama Kiamat! Tempat tinggal kalian adalah api dan kalian tidak memiliki penolong." [25]**

Setelah ini, Luth (keponakannya) **beriman kepadanya dan berkata, "Aku akan berpindah kepada Rabb-ku!"... Sungguh, Dia itu HU, yang 'Aziz lagi Hakim. [26]**

Dan kami berikan Ishaq dan Ya'kub kepada (Ibrahim)**... Dan kami membentuk nubuwwah dan ilmu pada keturunannya... Kami berikan balasannya di dunia... Dan di kehidupan kekal yang akan datang dia termasuk orang-orang yang saleh. [27]**

Dan Luth... Bagaimana dia berkata kepada kaumnya, "Sungguh, kalian melakukan tindak asusila yang tidak seorang pun pernah melakukannya sebelum kalian!" [28]

"Sungguh, kalian tidur dengan laki-laki dan memutuskan (proses reproduksi alami)**, dan kalian melakukannya di tempat umum." Tapi jawaban mereka adalah, "maka datangkanlah hukuman Allah itu, jika benar perkataanmu!" [29]**

(Luth) **berkata, "Rabb-ku, tolonglah aku terhadap orang-orang yang sesat ini!" [30]**

Ketika Rasul-rasul Kami mendatangi Ibrahim sebagai berita gembira, mereka berkata, "Sungguh, kami akan membinasakan kaum di wilayah ini... Karena mereka telah menjadi kaum yang menzalimi diri sendiri." [31]

(Ibrahim) **berkata, "Tapi Luth juga ada di sana?" Mereka berkata, "Kami tahu siapa yang ada di sana... Tentu saja kami akan menyelamatkan dia dan keluarganya... Kecuali istrinya, dia termasuk orang-orang yang tinggal." [32]**

Ketika Rasul-rasul Kami mendatangi Luth, dia merasa kesusahan

dan sangat tidak nyaman (dengan apa yang mungkin terjadi)**...** (Rasul-rasul Kami) **berkata, "Jangan takut ataupun bersedih! Sungguh, kami di sini untuk menyelamatkanmu dan keluargamu... Kecuali istrimu, dia termasuk orang-orang yang tinggal." [33]**

"Sungguh, Kami akan datangkan penderitaan dari langit atas penduduk wilayah ini karena keyakinan mereka yang telah rusak." [34]

Dan sungguh, Kami telah meninggalkan isyarat teladan yang nyata (dari wilayah itu) **bagi orang-orang yang menggunakan akalnya. [35]**

Dan kepada penduduk Madyan (Kami datangkan) **saudara mereka Syu'aib... Dia berkata, Hai kaumku... Sembahlah Allah, berimanlah kepada kehidupan kekal yang akan datang, dan janganlah menyebabkan kerusakan di muka bumi." [36]**

Tapi mereka mengingkarinya (Syu'aib)**... Dan karenanya gempa yang keras menimpa mereka dan mereka tersungkur jatuh di rumah-rumah mereka." [37]**

Dan (Kami melakukan hal yang sama kepada) **kaum 'Aad dan Tsamud... Dan kalian semestinya memahaminya dari keadaan tempat-tempat tinggal mereka... Setan** (ego mereka) **telah membuat mereka senang dengan perbuatan-perbuatan mereka dan menyimpangkan mereka dari jalan** (yang benar)**... Meskipun mereka telah diberi kemampuan untuk melihat realitas! [38]**

Dan (Kami melakukan hal yang sama kepada**) Qarun, Fir'aun dan Haman... Sungguh, Musa mendatangi mereka sebagai bukti-bukti yang nyata, namun mereka bersikap congkak** (penuh dengan ego) **di muka bumi... Tapi mereka tidak dapat lolos dari** (kekuasaan Kami)**! [39]**

Kami cengkeram tiap-tiap orang dengan akibat dari kezalimannya sendiri... Atas sebagian dari mereka, Kami datangkan angin topan! Sebagian dari mereka kami tangkap dengan suara yang bergemuruh! Dan sebagian Kami sebabkan bumi menelan mereka... Dan sebagian lain Kami tenggelamkan... Dan bukanlah Allah yang menyebabkan mereka menderita, tapi mereka lah (diri yang dibangun, identitas-ego mereka) **yang menyebabkan penderitaan mereka sendiri. [40]**

Perumpamaan dari orang-orang yang mengambil teman-teman selain

Allah (dengan saling mempertuhankan satu sama lain) **adalah bagaikan laba-laba betina yang mengambil rumahnya... Sungguh, rumah yang paling lemah adalah rumahnya laba-laba betina! Seandainya mereka mengetahui. [41]**

Sungguh, Allah mengetahui apa-apa yang kepadanya kalian berpaling selain Dia... HU, yang 'Aziz lagi Hakim. [42]

Demikianlah Kami menekankan perumpamaan-perumpamaan ini kepada manusia! Tapi tiada yang dapat mengevaluasinya dengan akalnya dan dengan selayaknya kecuali orang-orang yang berilmu! [43]

Allah menciptakan langit dan bumi dengan Hak (dengan fitur-fitur yang berkaitan dengan Nama-namaNya)**! Sungguh, ada isyarat di dalam hal ini bagi orang-orang yang beriman. [44]**

Baca dan sampaikanlah ilmu (Kitab) **yang telah diwahyukan kepadamu, dan dirikanlah shalat... Sungguh, shalat menjauhkan diri dari perbuatan amoral** (berlebih-lebihan karena ikatan jasmaniah) **dan perbuatan-perbuatan buruk** (apa-apa yang bertentangan dengan sunnatullah)**... Sungguh, dzikir** (mengingat) **kepada Allah itu Akbar** (memungkinkan seseorang untuk mengalami Akbariyah - Keagungan Absolut)**! Allah mengetahui keadaan kalian. [45]**

Kecuali orang-orang di antara mereka yang zalim! Berjuanglah dengan cara yang terbaik bersama orang-orang yang kepadanya telah diberikan ilmu di masa lalu dan katakanlah, "Kami beriman kepada apa yang telah diwahyukan kepada kami dan apa yang telah diwahyukan kepada kalian... Tuhan kami dan Tuhan kalian adalah SATU! Kepada Dia kami berserah diri." [46]

Demikianlah Kami telah mewahyukan Kitab (ilmu mengenai realitas dan sunnatullah) **kepadamu... Orang-orang yang kepadanya telah Kami beri Kitab beriman kepadaNya** (sebagai realitas esensial mereka)**... Dan di antaranya juga ada sebagian yang beriman kepadaNya** (esensi mereka)**... Hanya orang-orang yang mengingkari ilmu realitas** (orang-orang yang hatinya telah terkunci) **dengan sengaja mengingkari ayat-ayat kami. [47]**

Dan kamu tidak pernah membaca kitab apapun (seperti Taurat dan Injil) **sebelumnya** (ilmu yang kami singkapkan ini)**, dan tidak pula menuliskannya dengan tangan kananmu...** (Karenanya, dia mungkin

buta huruf dalam artian umum... 25:5)**. Jika tidak,** (jika kamu dapat membaca) **orang-orang yang berkeinginan untuk memalsukan kata-katamu tentu telah meragukannya. [48]**

Sebaliknya, ia (Qur'an) **merupakan isyarat-isyarat nyata pada kedalaman orang-orang yang kepadanya telah diberikan ilmu... Hanya orang-orang yang zalim kepada dirinya sendiri yang mengingkari isyarat-isyarat Kami** (yang melekat di dalam esensi mereka)**. [49]**

Mereka berkata, "Dia semestinya telah diberi mukjizat dari Rabb-nya!"... Katakanlah, "Mukjizat hanyalah dari Allah... Aku hanyalah pemberi peringatan yang nyata." [50]

Tidak cukupkah bagi mereka bahwa Kami mewahyukan kepadamu ilmu yang telah disampaikan kepada mereka? Sungguh, ada rahmat dan nasihat di dalam ini bagi orang-orang yang beriman. [51]

Katakanlah, "Cukuplah bagiku Allah, yang menyusun esensiku dengan Nama-namaNya, sebagai saksi di antara kalian dan aku! Dia mengetahui apa yang di langit dan di bumi! Orang-orang yang beriman kepada kepalsuan (bahwa mereka adalah tubuh yang akan rusak) **dan mengingkari Allah, esensi dari keberadaan mereka dengan Nama-namaNya, mereka itu sangat merugi!" [52]**

Mereka menginginkan kamu mempercepat penderitaan (kematian) **bagi mereka. Seandainya saja rentang hidup mereka belum ditetapkan, tentu penderitaan itu telah mendatangi mereka! Tapi itu pasti akan mendatangi mereka, dengan tiba-tiba, ketika mereka tidak menyadarinya. [53]**

Mereka menginginkan kamu mempercepat penderitaan (kematian) **bagi mereka... Sungguh, Neraka telah meliputi orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas** (saat ini juga)**! [54]**

Pada saat itu, penderitaan akan menutupi mereka dari atas (kesadaran mereka) **dan di bawah** (tubuh mereka) **dan akan dikatakan, "Rasakanlah akibat dari perbuatan-perbuatan kalian!" [55]**

Hai hamba-hambaKu yang beriman! Sungguh, bumiku itu luas! (kapasitas otak kalian sangat besar! Perlu dicatat bahwa sementara tubuh dan otak, dari sudut susunan materinya, ditunjuk dengan kata 'bumi', fungsi dari otak, aktivitas syarafnya dan manifestasi datanya, dirujuk

sebagai ‘langit.’ Alasan mengapa ‘langit’ digunakan dalam bentuk jamak, menurut pemahaman saya, adalah karena beragam tingkatan dari data dan ilmunya yang mewujud. Karenanya, dengan mengatakan ‘Bumiku itu luas,’ ada indikasi betapa sangat luasnya kapasitas otak itu, dan menjadi usulan untuk menggunakannya semaksimal mungkin untuk meraih ilmu. Karena, perhatian utamanya bukanlah mengenai obyek-obyek yang akan hancur di bawah bumi, melainkan perolehan yang diperlukan berkenaan dengan kehidupan kekal.) **Mengabdilah hanya kepadaKu! [56]**

Setiap mahluk (kesadaran individu) **akan merasakan kematian... Dan kemudian kepada Kami lah kalian akan dikembalikan! [57]**

Adapun bagi orang-orang yang beriman (kepada realitas esensial mereka) **dan memenuhi ketentuan-ketentuan agamanya, Kami sungguh akan menyiapkan kamar-kamar yang ditinggikan bagi mereka yang di bawahnya mengalir sungai-sungai... Mereka akan tinggal di dalamnya selama-lamanya... Betapa indahnya balasan bagi orang-orang yang bekerja keras! [58]**

Mereka adalah orang-orang yang bersabar dan bertawakal kepada Rabb mereka (mereka beriman kepada fitur dari Nama Wakil di dalam esensi mereka dan yakin terhadap fungsinya)**! [59]**

Dan ada banyak mahluk yang tidak membawa rezekinya sendiri... Allah memberi rezeki kepada mereka dan kepada kalian... HU itu Sami’ lagi ‘Alim. [60]

Sungguh, jika kalian bertanya kepada mereka, “Siapakah yang menciptakan langit dan bumi, dan siapakah yang memberikan fungsi kepada Matahari dan Bulan?” Mereka pasti akan berkata, “Allah”... Mengapa mereka berpaling (kepada dualitas bukannya kepada Kebenaran)**? [61]**

Allah menambah rezeki kepada siapa yang Dia kehendaki di antara hamba-hambanya dan menguranginya (kepada siapa yang dikehendakiNya)**! Sungguh Allah itu ‘Alim atas segala sesuatu. [62]**

Dan sungguh, jika kalian bertanya kepada mereka, “Siapakah yang mendatangkan air dari langit (ilmu di dalam kesadaran) **dan menghidupkan kembali bumi** (tubuh) **setelah kematiannya** (ketika kalian hidup tanpa jiwa tanpa kesadaran akan realitas)**?” Pasti mereka akan mengatakan, “Allah”... Katakanlah, “Hamd kepunyaan Allah!” Tidak, kebanyakan dari mereka tidak menggunakan akal mereka dan**

tidak mengevaluasi! [63]

Dan kehidupan duniawi yang nyata dan nampak ini (keadaan kesadaran paling rendah) **bukan lain hanyalah kesenangan** (penyimpangan menipu dipandang dari kenyataan) **dan permainan** (dimana kita hanya memainkan peran-peran di dalam skenario)**! Adapun tempat tinggal yang kekal, itulah sebenar-benarnya keadaan kehidupan berkesadaran. Andai saja mereka dapat memahaminya! [64]**

Tatkala mereka menaiki perahu itu, mereka menghadapkan seluruh keyakinan mereka kepada Dia dan berdoa kepada Allah... Namun tatkala Dia telah menyampaikan mereka ke daratan, mereka jatuh kedalam dualitas! [65]

Maka mereka (berpaling kepada dualitas dan) **menunjukkan ketidakbersyukuran terhadap apa-apa yang telah Kami berikan kepada mereka** (kekuatan-kekuatan dan fitur-fitur di dalam esensi mereka) **dan manfaat** (dari hal-hal yang bersifat sementara)**! Mereka akan segera memahaminya! [66]**

Apakah mereka tidak melihat bagaimana Kami membuatnya sebagai Tempat Suci yang aman (Harem) **sementara orang-orang dijauhkan dari sekitarnya... Apakah mereka masih mempercayai kepalsuan** (bahwa mereka hanya tubuh semata, dan akan rusak setelah kematian) **dan dengan tidak bersyukur mengingkari nikmat Allah** (kekuatan-kekuatan Nama-nama di dalam esensi mereka)**? [67]**

Siapa yang lebih zalim dibanding orang yang mengada-adakan kebohongan tentang Allah atau mengingkari apa yang datang sebagai Kebenaran (Rasul)**? Bukankah Neraka itu tempat tinggal dari orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas? [68]**

Dan orang-orang yang berjuang (terhadap ego mereka) **agar sampai kepada Kami, Kami pasti akan memungkinkan mereka sampai kepada jalan Kami** (dengan memungkinkan mereka merealisasikan realitas esensial mereka yang paling dalam... Kemampuan untuk melihat manifestasi nama-nama Allah yang ada dimana-mana)**. Sungguh, Allah beserta orang-orang yang memiliki keyakinan** (orang-orang yang kembali kepada Allah seolah mereka melihat Dia, yakni manifestasi fitur-fitur dari Nama-namaNya)**. [69]**

30

AR-RUM

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Alif, Lam, Mim. [1]

Bangsa Rumawi (Bizantium) **telah dikalahkan! [2]**

Di tanah yang dekat... Mereka (Bizantium) **akan menang setelah kekalahan ini. [3]**

Dalam beberapa tahun... Keputusan ada di tangan Allah sejak awal hingga akhir! Maka orang-orang yang beriman akan bergembira (karena janji Allah akan terpenuhi)**. [4]**

Dengan pertolongan Allah... Dia memberikan kemenangan kepada siapa yang Dia kehendaki! HU itu 'Aziz lagi Rahim. [5]

(Inilah) **janji Allah; Dia tidak menyalahi janjinya! Tapi kebanyakan manusia tidak mengetahuinya. [6]**

Hidup didalam kepompong mereka, mereka tidak menyadari kehidupan kekal yang akan datang; mereka hanya mengetahui dan mengenal aspek materi dari kehidupan duniawi! [7]

Apakah mereka tidak merenungkan tentang diri mereka sendiri (realitas esensial mereka sendiri)**? Allah menciptakan langit, bumi dan segala sesuatu di antara keduanya hanyalah sebagai Kebenaran, dan dengan rentang hidup yang ditetapkan! Sungguh, kebanyakan manusia mengingkari bahwa mereka akan menemui Rabb mereka.[8]**

Apakah mereka tidak berjalan di muka bumi dan melihat bagaimana

akhir dari para pendahulu mereka? Mereka (para pendahulu itu) **lebih kuat dari mereka** (manusia sekarang)**... Mereka lebih banyak mengolah bumi dan lebih banyak membangun dibanding yang telah dibangun ini... Rasul-rasul mereka juga telah mendatangi mereka sebagai bukti-bukti yang nyata. Maka bukanlah Allah yang menzalimi mereka, tapi mereka lah yang menzalimi diri mereka sendiri. [9]**

Maka akhir dari orang-orang yang mezalimi (diri mereka sendiri) **adalah yang terburuk! Karena mereka telah mengingkari ayat-ayat Allah, dan mereka telah mencemoohkannya. [10]**

Allah memulai penciptaan, kemudian Dia akan memulihkannya, dan kepadaNya lah kalian akan dikembalikan. [11]

Selama masa itu, orang-orang yang berdosa (para dualis) **akan terdiam dalam keputusasaan.[12]**

Tidak ada syafaat dari mitra-mitra yang mereka persekutukan, karena mereka melihat ketidakabsahan dari mitra-mitra itu! [13]

Pada ketika itu (kematian)**,** (orang-orang yang beriman dan para dualis) **akan dipilah-pilah. [14]**

Orang-orang yang beriman dan memenuhi ketentuan-ketentuan agama mereka akan bergembira di dalam lingkungan yang penuh kebahagiaan. [15]

Dan orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas dan isyarat-isyarat Kami di dalam esensi mereka dan yang mengingkari kehidupan kekal yang akan datang, mereka akan dipaksa tinggal di dalam penderitaan itu. [16]

Subhan Allah, di waktu malam kalian dan di waktu pagi kalian! [17]

Hamd kepunyaan Dia di langit dan di bumi... Di tengah hari ketika matahari pada puncaknya dan di sore hari ketika ia mulai terbenam! [18]

Dia menghidupkan yang mati dan mematikan yang hidup, dan memberi kehidupan kepada bumi setelah kematiannya... Demikianlah kalian pun akan dibangkitkan. [19]

Itu dari mukjizatNya – isyarat-isyarat – bahwa Dia menciptakan

kalian dari tanah... Kemudian kalian bertebaran sebagai manusia (dengan berpikiran bahwa kalian hanyalah tubuh semata, padahal kalian telah diciptakan sebagai khalifah-khalifah)**! [20]**

Dari isyarat-isyaratNya lah bahwa Dia menciptakan pasangan-pasangan (tubuh) **dari kalian sendiri** (kesadaran kalian yang dibentuk oleh komposisi Nama-nama) **agar kalian mapan dan merasa tenteram di dalamnya, dan agar Dia membentuk kasih sayang di antara kalian dan rahmat... Sungguh, ada banyak isyarat di dalam hal ini bagi kaum yang merenungkannya. [21]**

Itu adalah dari isyarat-isyaratNya... Penciptaan langit (tingkat-tingkat kesadaran) **dan bumi** (otak – tubuh) **dan perbedaan bahasa dan warna kulit kalian... Sungguh, ada isyarat-isyarat di dalam hal ini bagi orang-orang yang berilmu** (kemanusiaan)**. [22]**

Dari isyarat-isyaratNya lah bahwa kalian tidur di malam hari dan meminta karuniaNya di siang hari... Sungguh, ada isyarat-isyarat di dalam hal ini bagi kaum yang melihat. [23]

Dari isyarat-isyaratNya lah bahwa Dia menunjukkan kepada kalian kilat (kilatan realitas yang tiba-tiba) **yang menimbulkan rasa takut dan harapan... Dia mendatangkan air** (ilmu) **dari langit** (dimensi Nama-nama [data] yang menyusun esensi otak kalian) **dan menghidupkan bumi** (ide bahwa diri adalah tubuh) **setelah kematiannya** (setelah tidak sadar dari realitas)**... Sungguh, ada isyarat-isyarat – pelajaran – dalam hal ini bagi kaum yang dapat menggunakan akalnya. [24]**

Dari isyarat-isyaratNya lah bahwa langit (kesadaran) **dan bumi** (tubuh) **tetap ada dengan perintahNya... Dan ketika Dia memanggil kalian dari tanah** (tubuh kalian)**, kalian akan keluar** (dengan kekuatan malaikat Izrail)**! [25]**

Dan kepunyaanNya siapapun di langit dan di bumi (mahluk-mahluk berkesadaran) **dan di bumi** (mahluk-mahluk jasmaniah)**. Demikianlah, semuanya dalam keadaan benar-benar tunduk kepadaNya** (dalam mewujudkan fitur-fitur dari Nama-namanya)**... [26]**

HU lah yang mewujudkan ciptaan dan kemudian mengembalikannya! Dan yang demikian itu mudah bagiNya (untuk melakukannya)**! Dan kepunyaanNya lah perumpamaan-perumpamaan terbesar di langit dan di bumi. HU itu 'Aziz lagi Hakim. [27]**

Dia memberi perumpamaan dari diri kalian sendiri: Maukah kalian menerima hamba-hamba sahaya kalian menjadi mitra di dalam hal rezeki (kekayaan) **sehingga kalian setara dengan mereka dalam kekayaan dan merasa takut kepada mereka sebagaimana kalian saling takut di antara kalian? Demikianlah, Kami meragamkan pelajaran-pelajaran bagi kaum yang menggunakan akalnya. [28]**

Tidak, orang-orang yang berbuat zalim dengan jahil mengikuti keinginan-keinginan kosong dan khayalan mereka... Siapakah yang dapat menuntun orang yang disesatkan Allah? Dan mereka tidak mempunyai penolong. [29]

Hadapkanlah wajahmu (kesadaran) **sebagai seorang Hanif** (tanpa konsep tuhan-berhala, tanpa menduakan Allah, yakni dengan kesadaran non-dualitas) **kepada Agama Yang Satu** (satu-satunya sistem dan tatanan)**, fitrah dari Allah** (yakni sistem dan mekanisme utama dari otak) **yang atasnya Allah menciptakan manusia. Tidak ada perubahan dalam ciptaan Allah. Ini adalah sistem yang absah tiada hingga** (diinul qayyim)**, tapi kebanyakan manusia tidak mengetahuinya. [30]**

Adapun yang telah berpaling kepadaNya, lindungilah diri kalian dariNya (bertakwalah) (karena sistem dan tatananNya akan berjalan secara otomatis terhadap kalian dengan akibat-akibat dari perbuatan kalian) **dan dirikanlah shalat, dan janganlah termasuk golongan para dualis! [31]**

Janganlah termasuk orang-orang yang pemahaman agamanya terpecah-belah dan terbagi-bagi menjadi golongan-golongan... Dimana masing-masing golongan merasa bangga dengan golongannya sendiri (dalam pendekatan agama)**! [32]**

Apabila bencana menyentuh manusia, mereka berpaling kepada Rabb mereka dengan berdoa... Kemudian, jika Dia membuat mereka merasakan rahmat dariNya, seketika sebagian dari mereka mulai mempersekutukan Rabb mereka. [33]

Sehingga ketidakbersyukuran mereka terhadap apa yang telah Dia berikan menjadi nyata... Nikmatilah (kesenangan yang sesaat itu)**, tidak lama lagi kalian akan mengetahuinya. [34]**

Ataukah Kami telah mengungkapkan bukti yang kuat kepada mereka, dan karenanya mereka berada dalam dualitas? [35]

Apabila Kami membuat manusia merasakan rahmat, mereka bergembira dengannya... Namun apabila mereka menjalani sesuatu yang buruk sebagai akibat perbuatan mereka sendiri, seketika itu juga mereka berputus asa! [36]

Tidakkah mereka melihat bagaimana Allah menambah dan menyempitkan rezeki kepada siapa yang dikehendakiNya... Sungguh, ada isyarat-isyarat dalam hal ini bagi kaum yang beriman. [37]

Berikanlah kepada kerabat kalian hak-hak mereka dengan semestinya, dan kepada orang-orang miskin dan orang-orang dalam perjalanan... Ini lebih baik bagi orang-orang yang ingin melihat wajah Allah! Mereka adalah orang-orang yang, dengan melawan segala rintangan, mencapai dan meraih kebebasan! [38]

Apa yang kalian berikan dengan riba untuk menambah nilainya melalui harta orang lain tidak akan bertambah dalam pandangan Allah! Tapi yang kalian berikan sebagai zakat (pembersihan diri) **untuk mencari wajah Allah akan bertambah berlipat ganda! [39]**

Allah lah yang menciptakan kalian, kemudian memelihara kalian dengan rezeki kehidupan, kemudian akan menyebabkan kalian mati (membuat kalian merasakan kematian) **dan kemudian menghidupkan kalian kembali** (dalam dimensi keberadaan yang baru)**! Dapatkah salah satu dari 'mitra yang kalian akui' melakukan semua itu? Maha Mulia HU dan Maha Tinggi dibanding mitra-mitra yang mereka persekutukan denganNya. [40]**

Kerusakan telah nampak di darat dan di laut sehingga (Allah) **dapat membuat manusia merasakan akibat-akibat dari apa yang mereka kerjakan! Mudah-mudahan mereka akan kembali. [41]**

Katakanlah, "Berjalanlah di muka bumi dan lihatlah akhir dari orang-orang sebelum kalian! Kebanyakan mereka adalah para dualis!" [42]

Hadapkanlah wajahmu (kesadaran) **kepada Agama Yang Benar** (Islam; realitas bahwa segala sesuatu dalam keadaan berserahdiri mutlak kepada Allah)**, sebelum tibanya dari Allah saat itu** (kematian) **yang tidak dapat ditolak, saat dimana manusia terbagi kedalam golongan-golongan. [43]**

Barangsiapa ingkar, dia akan menanggung akibatnya sendiri... Dan

barangsiapa beriman dan memenuhi ketentuan-ketentuan agamanya, maka dia telah menyiapkan (hasil dari perbuatan-perbuatan baiknya) **bagi dirinya sendiri. [44]**

Agar (Allah) **membalas dengan karuniaNya orang-orang yang beriman dan memenuhi ketentuan-ketentuan agama mereka... Sungguh, Dia tidak menyukai orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas! [45]**

Dari isyarat-isyaratNya lah bahwa Dia mendatangkan angin sebagai pembawa berita gembira, sehingga Dia membuat kalian merasakan rahmatNya, dan perahu-perahu berlayar dengan perintahNya... Agar kalian meminta dari karuniaNya, mengevaluasi dan menjadi orang yang bersyukur. [46]

Sungguh, Kami datangkan Rasul-rasul kepada kaum mereka, sebelum kamu, yang datang kepada mereka sebagai bukti-bukti yang nyata... Dan kami melakukan balasan terhadap orang-orang yang berdosa... Adalah kewajiban Kami untuk menolong orang-orang yang beriman. [47]

Allah lah yang mendatangkan angin (inspirasi) **dan menggiring awan** (pikiran-pikiran di dalam pangkalan data individu) **dengannya, dan menyebarkannya di langit** (kesadaran) **dan memecah-mecahnya** (memungkinkan untuk dianalisis) **sehingga hujan** (ilmu yang pasti) **muncul di sela-selanya... Apabila Dia menyebabkannya jatuh kepada siapa yang Dia kehendaki di antara hamba-hambaNya, dengan segera mereka bergembira dengan berita gembira itu. [48]**

Padahal sebelum ini (hujan – ilmu) **mendatangi mereka, mereka kebingungan** (tidak bisa membedakan di antara realitas dengan kepalsuan)**. [49]**

Maka lihatlah bagaimana rahmat Allah bekerja, bagaimana Dia memberi kehidupan kepada bumi (dengan ilmu) **setelah kematiannya** (berpikiran bahwa diri kalian adalah tubuh fisik, atau 'materi', padahal kalian diciptakan sebagai mahluk kekal dan sebagai khalifah, pada keadaan keberadaan tertinggi)**. Sungguh, Dia lah yang Esa yang memberi kehidupan** (kekal) **kepada yang mati! HU itu <u>Qadir</u> atas segala sesuatu. [50]**

Tapi jika Kami datangkan angin dan mereka melihatnya (tanaman mereka) **menjadi kuning, tiba-tiba mereka menjadi tidak bersyukur.**

[51]

Sungguh, kamu tidak dapat membuat orang-orang mati (orang-orang yang dengan jahil mengira bahwa mereka akan hancur dan lenyap) **bisa mendengar; atau membuat orang tuli mendengar tatkala mereka membelakangi** (Kebenaran) **dan berlalu! [52]**

Dan kamu tidak akan bisa mengeluarkan orang-orang buta dari keyakinan-sesatnya dan menunjuki mereka realitas! Kamu hanya bisa membuat para Muslim (orang-orang yang berserahdiri) **mendengar, orang-orang yang beriman kepada isyarat-isyarat Kami di dalam esensi mereka! [53]**

Allah lah yang menciptakan kalian dengan kelemahan (tidak menyadari realitas)**! Kemudian sesudah kelemahan kalian itu Dia membentuk kekuatan** (membuat kalian mengetahui realitas esensial kalian – Rabb kalian)**! Kemudian, setelah kekuatan ini, Dia membuat kalian lemah** (menyadari ketidakberdayaan kalian dalam pandangan Allah) **dan memberi kalian rambut yang putih** (kebijaksanaan)**... Dia menciptakan apa yang dikehendakiNya... HU itu ‘Alim lagi Qadir. [54]**

Pada saat itu (kematian) **orang-orang yang berdosa akan bersumpah bahwa mereka tidak tinggal** (di dalam kehidupan jasmaniah) **lebih dari sesaat saja... Demikianlah mereka tertipu** (sehari dalam pandangan Rabb kalian adalah ribuan tahun dari kehidupan jasmaniah)**. [55]**

Dan orang-orang yang kepadanya telah diberi ilmu dan keyakinan berkata, “Sungguh, kalian tinggal di dalam Kitab Allah (Kitab yang dapat di’Baca’ atau keadaan keberadaan yang disebut sebagai Kitab Yang Nyata) **hingga saatnya kebangkitan** (ketika kalian diberi bentuk baru untuk melanjutkan kehidupan)**... Dan inilah saatnya Kebangkitan... Tapi kalian tidak memahami realitas!” [56]**

Selama masa itu, alasan-alasan dari orang-orang yang menzalimi (diri mereka sendiri) **tidak berlaku bagi mereka, dan mereka pun tidak akan dimintai untuk memperbaiki** (dengan tindakan positif) **kondisi mereka. [57]**

Kami telah menunjukkan segala jenis perumpamaan di dalam Al-Qur’an ini! Sungguh, jika kamu membawa bukti kepada mereka, orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas akan mengatakan, “Kamu termasuk orang-orang yang mengada-ada!” [58]

Demikianlah Allah mengunci kesadaran dari orang-orang yang jahil! [59]

Maka bersabarlah! Sungguh, janji Allah itu benar! Orang-orang yang belum mencapai keyakinan tidak akan bisa meremehkanmu (ketika janji Kami terpenuhi)**! [60]**

31

LUQMAN

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Alif, Lam, Mim. [1]

Ini adalah isyarat-isyarat dari Kitab Hikmah (ilmu)**. [2]**

Sebagai rahmat dan tuntunan kepada realitas bagi orang-orang yang kembali kepada Allah seolah mereka melihat Dia (orang-orang yang berbuat kebaikan)**. [3]**

Mereka adalah orang-orang yang mendirikan shalat dan menunaikan zakat, dan mereka yakin dengan kehidupan kekal mereka yang akan datang. [4]

Mereka berada di atas ilmu mengenai realitas dari Rabb mereka dan mereka lah orang-orang yang terbebaskan. [5]

Dan ada sebagian manusia yang sibuk dengan omong-kosong, tanpa dasar, sebagai hiburan dan menyesatkan (manusia) **dari jalan Allah. Ada penderitaan yang menghinakan bagi mereka. [6]**

Dan apabila dia diberitahu tentang isyarat-isyarat Kami, dia berpaling dengan sombong seolah dia tidak mendengarnya, seolah ada sumbat di dalam telinganya... Kabarkanlah kepadanya berita tentang penderitaan yang sangat berat! [7]

Adapun bagi orang-orang yang beriman dan memenuhi ketentuan-ketentuannya, bagi mereka ada Surga Kenikmatan (kehidupan yang dihiasi dengan fitur-fitur Rahim dari Nama-namaNya)**. [8]**

Mereka akan tinggal di dalamnya selama-lamanya... Itulah janji Allah yang benar! HU itu 'Aziz lagi Hakim. [9]

Dia menciptakan langit tanpa pilar-pilar (dimensi ilmu dan kesadaran yang langsung ada sebagai makna-makna dari Nama-nama) **agar** (kesadaran-diri kalian dapat berkembang) **dan meletakkan gunung-gunung yang teguh** (organ-organ) **di bumi** (tubuh) **agar kalian tidak terguncang, dan membentuk segala mahluk** (sifat-sifat kebinatangan)**... Kami datangkan air** (ilmu – kesadaran yang dengannya seseorang menjadi tahu akan diri esensialnya) **dari langit** (kesadaran universal) **dan membentuk di dalamnya setiap pasangan yang subur** (ruh kalian – karakter untuk kehidupan kekal kalian yang akan datang)**. [10]**

Ini adalah ciptaan Allah... Maka, tunjukkanlah kepadaku apa yang telah diciptakan oleh oknum-oknum lain selain Dia? Tidak, orang-orang yang zalim itu telah jatuh kedalam kesesatan yang nyata. [11]

Sungguh, Kami telah memberi hikmah (kecerdasan berdasarkan pemikiran yang sistematik) **kepada Luqman, agar dia bersyukur kepada Allah... Dan barang siapa bersyukur, maka syukurnya itu adalah bagi dirinya sendiri... Dan barangsiapa ingkar** (terhadap berkat di dalam esensinya)**, Allah itu sungguh Ghani lagi Hamid. [12]**

Dan ketika Luqman menasihati anak laki-lakinya, "Hai anakku! Janganlah mempersekutukan Allah (jangan mempertuhankan diri/tubuhmu)**, yang menyusun esensimu dengan Nama-namaNya! Sungguh, dualitas itu adalah kezaliman yang sangat besar! [13]**

Kami amanatkan kepada manusia kedua orang-tuanya... Ibunya mengandungnya dalam kelemahan yang bertambah... Dan penyapihan dia dari susu ibunya adalah dalam dua tahun... "Bersyukurlah kepadaKu dan kepada kedua orang-tuamu; kepadaKu lah tempat kembali!" [14]

Tapi jika mereka memaksamu untuk mempersekutukan Aku yang bertentangan dengan ilmumu, maka janganlah mematuhinya! Santunlah kepada mereka dalam hubungan duniawi, tapi ikutilah orang yang kembali kepadaKu! Tempat kembali kalian adalah kepadaKu. Akan Aku beritahukan kepada kalian apa-apa yang telah kalian kerjakan. [15]

"Hai anakku... Sungguh, jika hal yang kamu kerjakan seberat biji sawi dan ia berada di dalam batu atau di langit atau di dalam bumi, Allah akan mendatangkannya (sebagai akibat esensimu)**... Sungguh, Allah itu Lathif lagi Khabir." [16]**

“Hai anakku... Dirikanlah shalat... Buatlah keputusanmu berdasarkan keyakinanmu; perintahkanlah kebaikan dan cegahlah keburukan. Dan bersabarlah dengan apa yang menimpamu! Sungguh, ini adalah hal-hal yang membutuhkan ketabahan.” [17]

“Janganlah berpaling dari manusia dengan sombong dan janganlah berjalan di muka bumi dengan angkuh! Sungguh, Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan bangga dengan apa yang dimilikinya!” [18]

“Ketahuilah batas-batasmu di dalam kehidupan, dengan seimbang, dan rendahkanlah suaramu! Sungguh, seburuk-buruknya suara adalah suara keledai.” [19]

Apakah kalian tidak melihat bagaimana Allah telah menundukkan semua yang di langit dan di bumi untuk melayani kalian, dan menebarkan nikmatNya yang nyata dan tersembunyi kepada kalian... Dan di antara manusia ada sebagian yang berselisih tentang Allah tanpa dasar realitas apapun, dan tanpa ilmu yang mencerahkan. [20]

Apabila dikatakan kepada mereka, “Ikutilah apa yang telah Allah wahyukan” mereka berkata, “Tidak, kami mengikuti jalan-jalan dari nenek-moyang kami”... Meskipun Setan (keinginan-keinginan jasmaniah) **mengajak mereka kepada penderitaan api yang menyala-nyala? [21]**

Dan barangsiapa menundukkan wajahnya (kesadaran) **kepada Allah sebagai orang yang melakukan kebaikan, sungguh telah berpegang kepada pegangan yang kuat... Segala urusan kembali kepada Allah! [22]**

Dan barangsiapa ingkar, jangan sampai kemungkaran mereka menyedihkanmu! Tempat kembali mereka adalah kepada Kami; Kami akan memberitahu mereka tentang apa yang telah mereka kerjakan... Sungguh, Allah itu, sebagai Esensi Absolut dari Nama-nama yang menyusun keberadaanmu, ‘Alim. [23]

Mereka akan menikmati kesenangan dunia untuk sesaat… Kemudian akan Kami kenakan kepada mereka penderitaan yang berat. [24]

Sungguh, jika kamu bertanya kepada mereka, “Siapakah yang menciptakan langit dan bumi?” pasti mereka akan mengatakan, “Allah”... Katakanlah, “Al-hamdu-lillah – Hamd kepunyaan Allah!”...

Tapi tidak, kebanyakan dari mereka tidak memahaminya! [25]

Apapun yang di langit dan di bumi adalah untuk Allah (untuk melihat manifestasi fitur-fitur dari Nama-namaNya)**. Sungguh, Allah itu HU, yang Ghani lagi Hamid. [26]**

Jika semua pohon di bumi adalah pena dan lautan (adalah tintanya) **dan tujuh lautan ditambahkan lagi kepadanya, perkataan Allah tidak akan habis... Sungguh, Allah itu 'Aziz lagi Hakim. [27]**

Penciptaan dan pembangkitan kalian semua dengan bentuk baru di dalam dimensi kehidupan yang baru adalah bagaikan penciptaan dan pembangkitan satu jiwa saja... Sungguh, Allah itu Sami' lagi Bashir. [28]

Tidakkah kamu melihat bagaimana Allah mengubah malam menjadi siang, dan mengubah siang menjadi malam! Dia telah menetapkan fungsi-fungsi kepada Matahari dan Bulan! Masing-masing memenuhi fungsinya sendiri untuk waktu yang telah ditentukan... Allah itu Khabir terhadap apa yang kalian kerjakan (sebagai penciptanya)**. [29]**

Itu karena Allah adalah HU, Yang Hak (Realitas Absolut)**... Sungguh, apa saja yang mereka sebut selain Allah adalah hal kosong! Sungguh, Allah itu HU, yang 'Aliy lagi Kabir. [30]**

Tidakkah kalian melihat bagaimana perahu-perahu itu berlayar melintasi lautan sebagai nikmat dari Allah agar Dia menunjukkan kepada kalian isyarat-isyaratNya? Sungguh, ada pelajaran di dalam hal ini bagi orang-orang yang bersabar dan bersyukur. [31]

Dan apabila ombak-ombak laut menutupi mereka seperti awan-awan yang gelap, mereka mencurahkan keyakinan murni mereka kepada Allah dan berdoa... Tapi apabila Kami sampaikan mereka ke daratan, sebagian dari mereka mengambil jalan tengah. Dan tidak seorangpun bersengaja mengingkari isyarat-isyarat Kami, kecuali orang-orang yang brutal dan tidak bersyukur. [32]

Hai manusia! Lindungilah diri kalian dari Rabb kalian (bertakwalah) (karena Dia pasti akan melaksanakan akibat-akibat dari perbuatan kalian kepada kalian) **dan takutlah dengan saat dimana tidak ada seorang bapak yang akan menolong anaknya dan tidak ada seorang anak yang akan menolong bapaknya! Sungguh, janji Allah itu benar! Jangan sampai kehidupan duniawi menipu kalian... Dan jangan**

sampai penipu itu (ego khayal kalian) **menipu kalian tentang Allah** (dengan membuat kalian berpikir bahwa dia adalah realitas esensial kalian sehingga tidak ada sesuatu apapun akan terjadi pada kalian, menghijab kalian dari sunnatullah)**! [33]**

Sungguh, ilmu mengenai saat itu (kematian) **di sisi Allah, Dia menurunkan hujan, Dia mengetahui apa yang ada di dalam rahim-rahim; tidak seorangpun mengetahui apa yang akan terjadi di masa datang, dan tidak seorang pun mengetahui dimana dia akan mati! Sungguh, Allah itu 'Alim lagi Khabir. [34]**

32

AS-SAJDAH

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Alif, Lam, Mim. [1]

Inilah ilmu (Kitab) **mengenai realitas dan sunnatullah yang diwahyukan dari Rabb-nya seluruh alam** (Rabb-nya 'manusia')**!** (Di banyak tempat dalam Al-Qur'an, kata 'seluruh alam' telah digunakan untuk menunjuk kepada 'manusia'. Ini patut diteliti dan direnungkan.) **[2]**

Ataukah mereka mengatakan, "Dia yang membuatnya"! Sekali-kali tidak! Ini adalah Kebenaran dari Rabb-mu agar dengannya kamu memberi peringatan kepada kaum yang belum datang seorang pemberi peringatan pun sebelum kamu... Mudah-mudahan mereka akan (mengevaluasi dan) **mencapai realitas. [3]**

Allah lah yang menciptakan langit (tingkat-tingkat diri dan kesadaran) **dan bumi** (tubuh – otak) **dan segala sesuatu di antaranya dalam enam tahap** (keenam tahap penciptaan manusia adalah: 1. Sperma/telur; 2. Kehamilan [zygote]; 3. Pembelahan sel; 4. Diferensiasi seluler; 5. Pembentukan organ-organ; dan 6. Pengkhususan organ-organ dengan beragam fungsi dan pembentukan kesadaran dan indera-indera) **dan kemudian Dia menempatkan DiriNya pada Singgasana** (mulai mengatur dalam dunia tindakan dengan Nama-namaNya)**... Kalian tidak mempunyai pelindung atau perantara selain Dia... Apakah kalian belum merenungkan dan mengevaluasinya?** (Ada dua cara dalam memandang ayat ini menurut pemahaman saya: Dari sudut dunia luar manusia dan dari sudut wujud manusia.) **[4]**

Dia mengatur bumi (otak) **dari langit** (melalui energi elektromagnetik kosmik yang memancar dari fitur-fitur Nama-nama dalam bentuk konstelasi ruang angkasa [isyarat-isyarat bintang] yang mempengaruhi otak ke dua di dalam perut dan karenanya juga mempengaruhi kesadaran seseorang, atau dari perspektif internal, melalui Nama-nama yang mewujud di dalam otak seseorang berdasarkan realitas holografik)**...**

Kemudian ia akan naik kepadaNya dalam suatu waktu, yang kadarnya adalah seribu tahun (kenaikan kepada kehidupan tubuh-rohani atau kembalinya kepada esensi seseorang secara dimensional)**. [5]**

Demikianlah (Allah) **adalah Yang Mengetahui yang gaib** (tidak nampak) **dan yang mewujud** (nampak)**, yang ‘Aziz lagi Rahim. [6]**

Dia lah yang menciptakan segala sesuatu dengan sempurna! Dia memulai penciptaan manusia dari tanah liat (telur-telur)**. [7]**

Kemudian Dia membuat keturunannya dari cairan dasar (sperma)**. [8]**

Kemudian Dia menatanya (membentuk otaknya sedemikian rupa sehingga neuron-neuron mengevaluasi beragam panjang-gelombang untuk mewujudkan makna-makna dari Nama-nama) **dan meniupkan kepadanya dari RuhNya Sendiri** (tindakan meniupkan kepada sesuatu ke arah luar dari dalam, yakni manifestasi Nama-nama di dalam tingkatan data pada otak dirujuk sebagai ‘ruh Allah’ di dalam keberadaan... Allah lah yang paling mengetahui)**... Dan Dia membuatkan bagi kalian pendengaran** (persepsi)**, penglihatan** (visi) **dan hati** (reflektor/cermin makna-makna dari Nama-nama menuju otak – neuron-neuron hati)**... Sedikit sekali kalian bersyukur** (mengevaluasi)**! [9]**

Mereka berkata, “Apabila kami telah hancur di bawah tanah, akankah kami terus hidup dengan bentuk yang baru?” Tidak, Mereka menolak untuk dicerahkan dalam hal manifestasi (pertemuan dengan) **Rabb mereka** (dengan Nama-namaNya) **melalui keberadaan mereka. [10]**

Katakanlah, “Malaikat kematian (kekuatan kematian – kekuatan yang menarik seseorang dari tubuh-biologis kepada kehidupan dalam domain tubuh-rohani) **yang telah ditaruh bersama kalian** (fungsi yang telah ada didalam sistem kalian) **yang akan menyebabkan kalian mati** (memisahkan kalian dari tubuh kalian)**! Kemudian kepada Rabb kalian lah kalian akan dikembalikan** (Kalian akan menyadari realitas esensial kalian)**.” [11]**

Kamu akan melihat orang-orang yang berdosa itu (yang mengingkari ilmu mengenai realitas) **ketika mereka menundukkan kepala mereka di hadapan Rabb mereka dan berkata, “Rabb kami... Kami telah melihat dan merasakan Kebenaran! Maka kembalikanlah kami** (ke dunia – kehidupan jasmani) **agar kami bisa memenuhi ketentuan-ketentuan itu! Sungguh, kami** (kini) **telah meraih keyakinan.” [12]**

Seandainya Kami berkehendak, tentu Kami telah memungkinkan setiap mahluk (diri khayalan; ego) **menyadari realitas esensialnya, namun perkataanKu: "Sungguh akan aku penuhi Neraka** (kondisi-kondisi untuk mewujudkan konfigurasi fitur-fitur khusus dari Nama-nama yang menghasilkan keadaan kehidupan neraka) **dengan jin dan manusia bersama-sama" telah berlaku. [13]**

Maka rasakanlah (penderitaan) **karena telah melupakan pertemuan hari ini! Sebenarnya, Kami pun telah melupakan kalian! Rasakanlah penderitaan yang kekal karena perbuatan-perbuatan kalian! [14]**

Hanya orang-orang yang beriman kepada isyarat-isyarat Kami yang, ketika mereka diingatkan, bersujud dan dengan tanpa pamrih mengagungkan Rabb mereka (memenuhi fungsi-fungsi mereka) **sebagai Hamd-Nya.** (Ini adalah ayat sujud.) **[15]**

Mereka bangkit dari tempat tidur mereka (di malam hari) **dan berdoa kepada Rabb mereka dengan rasa takut dan penuh harap... Dengan sukarela mereka memberikan sebagian rezeki yang telah Kami berikan kepada mereka! [16]**

Dan tidak seorang pun mengetahui berkah sukacita yang disembunyikan bagi mereka sebagai akibat dari perbuatan-perbuatan mereka! [17]

Apakah orang yang beriman sama dengan orang yang keyakinannya sesat? Mereka tidaklah sama! [18]

Orang-orang yang beriman dan memenuhi ketentuan-ketentuan agamanya, ada Surga Perlindungan bagi mereka, sebagai akibat dari apa yang telah mereka kerjakan (pengalaman yang muncul dari dalam esensi mereka)**. [19]**

Adapun bagi orang-orang yang keyakinannya sesat, tempat tinggal mereka adalah api! Setiap kali mereka ingin meninggalkannya, mereka akan dikembalikan dan dikatakan, "Rasakanlah penderitaan api yang dulu kalian ingkari ini!" [20]

Dan sungguh Kami akan membuat mereka merasakan penderitaan yang lebih dekat (di dunia mereka) **sebelum penderitaan** (kekal) **yang paling besar, yang karenanya mudah-mudahan mereka akan kembali. [21]**

Dan siapakah yang lebih zalim dibanding orang yang, ketika dia diingatkan mengenai isyarat-isyarat Rabb-nya didalam esensinya sendiri, berpaling darinya? Sungguh, Kami akan membuat orang-orang yang berdosa merasakan akibat dari perbuatan-perbuatan mereka! [22]

Sungguh, Kami memberikan ilmu (Kitab) **kepada Musa... Maka** (sekarang) **janganlah ragu bahwa kamu telah mencapainya** (ilmu ini)**! Kami telah menjadikannya sebagai tuntunan bagi Bani Israil. [23]**

Dan apabila mereka bersabar, Kami jadikan pemimpin-pemimpin di antara mereka, di bawah perintah Kami, untuk menuntun mereka kepada realitas! Mereka yakin dengan isyarat-isyarat Kami! [24]

Sungguh, Rabb-mu adalah HU dan Dia akan mengadili di antara mereka selama Kiamat mengenai apa-apa yang mereka perselisihkan. [25]

Apakah ini tidak menunjukkan Kebenaran, bagaimana Kami membinasakan begitu banyak generasi sebelum mereka, di saat mereka berjalan menuju tempat tinggal mereka? Sungguh, ada pelajaran di dalam hal ini... Apakah mereka tidak mau mendengarkan? [26]

Apakah mereka tidak melihat bagaimana Kami mengalirkan air ke tanah yang tandus dan dengannya Kami keluarkan tanaman-tanaman yang darinya mereka dan ternak mereka makan? Apakah mereka tidak melihatnya? [27]

Mereka berkata, "Kapankah tibanya kemenangan itu (kemenangan absolut [fath] – penyingkapan realitas dengan sempurna melalui pengalaman kematian) **jika kamu orang yang benar?" [28]**

Katakanlah, "Pada saat kemenangan itu dialami, keyakinan orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas (sebelum merasakan kematian) **tidak akan berguna bagi mereka, dan mereka tidak akan ditangguhkan." [29]**

Maka berpalinglah dari mereka dan tunggulah. Sungguh, mereka pun sama menunggu! [30]

33

AL-AHZAB

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Hai Nabi! Jadilah kamu golongan orang-orang yang melindungi diri dari Allah (bertakwa) (karena Dia pasti akan melaksanakan akibat-akibat dari perbuatan-perbuatanmu kepadamu)**! Dan janganlah mematuhi orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas dan orang-orang munafik** (yang bermuka-dua)**! Sungguh, Allah itu 'Alim lagi Hakim. [1]**

Ikutilah apa yang telah diwahyukan (ilhamkan) **kepadamu dari Rabb-mu... Sungguh, Allah itu Khabir terhadap apa yang kamu kerjakan** (sebagai pencipta mereka)**. [2]**

Bertawakallah kepada Allah! Cukuplah bagimu Allah, realitas esensialmu dengan Nama-namaNya sebagai Wakil. [3]

Allah tidak membentuk dua hati di dalam rongga dada manusia! Dan Dia tidak menjadikan istri-istri kalian (yang kalian panggil sebagai ibu kalian dan kalian haramkan bagi kalian sendiri) **sebagai ibu kalian. Dan dia tidak menjadikan anak-anak angkat kalian sebagai anak kandung kalian. Itu hanyalah omong-kosong! Allah memberitahukan Kebenaran dan menuntun kepada jalan yang benar! [4]**

Panggillah mereka (anak-anak angkat kalian) **dengan** (nama) **ayah-ayah mereka... Ini lebih adil dalam pandangan Allah. Jika kalian tidak mengetahui ayah-ayah mereka, maka mereka adalah saudara-saudara dan teman-teman kalian di dalam agama... Dan tidak ada dosa atas kalian untuk hal yang kalian khilaf padanya... Kecuali untuk hal-hal yang kalian kerjakan dengan niat yang sengaja... Allah itu Ghafur lagi Rahim. [5]**

Nabi memiliki prioritas yang lebih tinggi dibanding dirinya bagi orang-orang yang beriman! Istri-istrinya adalah ibu-ibu mereka (orang-orang yang beriman)**! Dan kaum kerabat memiliki prioritas lebih tinggi di dalam Kitab Allah** (dari sudut waris) **dibanding** (yang lain) **orang-orang yang beriman dan orang-orang muhajirin... Kecuali kebaikan yang kalian kerjakan untuk teman-teman kalian di jalan agama... Ini adalah hukum dari ilmu yang diwahyukan. [6]**

Dan Kami mengambil janji dari para Nabi: darimu, Nuh, Ibrahim, Musa dan Isa, putera Maryam... Kami mengambil perjanjian yang khidmat dari mereka. [7]

Agar orang-orang yang benar bisa ditanya tentang Kebenaran mereka (agar mereka dapat diuji)**... Dan Dia telah menyiapkan penderitaan yang berat bagi orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas. [8]**

Hai orang-orang beriman... Ingatlah nikmat yang Allah berikan kepada kalian... Tatkala pasukan bersenjata (dalam Perang Parit) **mendatangi kalian dan Kami mendatangkan angin topan dan pasukan yang tidak nampak kepada mereka... Allah itu Bashir terhadap apa yang kalian kerjakan** (sebagai pencipta mereka)**. [9]**

Dan tatkala mereka mendatangi kalian dari atas dan dari bawah... Dan mata kalian bergeser dan hati kalian sampai ke tenggorokan! Kalian dalam beragam prasangka terhadap Allah. [10]

Di sana orang-orang yang beriman diuji dan terguncang keras. [11]

Dan orang-orang munafik dan orang-orang yang di dalam hatinya ada penyakit (tidak mempunyai pikiran yang sehat) **berkata, "Allah dan RasulNya tidak menjanjikan apapun kepada kita kecuali tipu-daya." [12]**

Dan segolongan di antara mereka mengatakan, "Hai penduduk Yatsrib (nama sebelum menjadi Madinah)**! Di sini tidak ada tempat bagi kalian, kembalilah!" Dan segolongan yang lain meminta ijin dari Nabi dengan mengatakan, "Sungguh, rumah-rumah kami tidak terlindungi"... Sementara mereka** (rumah-rumah mereka) **tidaklah dijaga... Mereka tidak menginginkan kecuali lari** (darinya)**. [13]**

Seandainya rumah-rumah mereka dimasuki dengan paksa dari segala penjuru (kota) **dan mereka harus kembali dari agama mereka,**

mereka (orang-orang munafik) **tentu telah melakukannya... [14]**

Sungguh, mereka telah berjanji kepada Allah sebelumnya bahwa mereka tidak akan berputar ke belakang dan lari... Dan suatu janji kepada Allah akan dimintai pertanggungjawaban (akibatnya akan dialami tanpa terhindarkan)**! [15]**

Katakanlah, Jika kalian mencoba lari dari kematian atau dari terbunuh, pelarian kalian tidak akan memberi manfaat kepada kalian... Meskipun kalian berhasil kabur, apa yang kalian peroleh hampir tiada (karena kehidupan duniawi sangatlah singkat)**!" [16]**

Katakanlah, "Siapa yang dapat melindungi kalian terhadap (kehendak) **Allah jika Dia berkehendak** (untuk mewujudkan) **hal buruk kepada kalian atau** (berkehendak untuk mewujudkan) **rahmat?" Mereka tidak akan mendapatkan seorang teman atau penolong selain Allah. [17]**

Allah telah mengetahui orang-orang di antara kalian yang menyebabkan gangguan dan mengatakan kepada orang-orang, "(Tinggalkan Rasul itu dan**) datanglah kepada kami!" Namun hanya sedikit dari mereka yang datang ke medan tempur. [18]**

Mereka kikir (bermuka-dua) **terhadap kalian! Ketika rasa takut dari pertempuran – kematian – datang, kamu akan melihat mereka memandangmu, mata mereka terbalik seperti orang yang dikuasai rasa takut kematian... Dan ketika rasa takut mereka berlalu, tamak akan perolehan, mereka akan menyakitimu dengan lidah mereka yang tajam... Mereka bukanlah orang-orang yang beriman! Dan karenanya Allah menjadikan amal-amal mereka tidak berharga... Yang demikian ini mudah bagi Allah. [19]**

Mereka mengira bahwa sekutu-sekutu itu (Ahzab – pasukan pendukung dalam pertempuran) **belum pergi... Seandainya sekutu-sekutu itu datang, tentu mereka lebih suka tinggal di gurun bersama orang-orang Arab Badwi, saling berbantahan tentang berita kalian! Seandainya mereka berada di antara kalian, akan sedikit sekali mereka ikut serta dalam pertempuran. [20]**

Sungguh, ada teladan sempurna pada Rasul Allah bagi orang-orang yang berharap kepada Allah dan kehidupan kekal yang akan datang, dan banyak mengingat Allah! [21]

Tatkala orang-orang yang beriman melihat sekutu-sekutu itu (Ahzab – kelompok-kelompok yang datang sebagai perkuatan) **mereka berkata, "Inilah janji Allah dan RasulNya... Allah dan Rasulnya telah berkata benar"... Hal ini hanya menambah-nambah keimanan dan keberserahdirian mereka. [22]**

Di antara orang-orang yang beriman ada orang-orang yang memegang janjinya kepada Allah... Mereka telah menggadaikan hidup mereka dan mereka memenuhinya (mereka merasakan kematian karena Allah)**... dan sebagian yang masih menunggu** (untuk memenuhinya)**... Mereka tidak berubah** (pendiriannya)**! [23]**

Demikianlah, Allah akan membalas orang-orang yang benar (orang-orang yang meneguhkan realitas) **karena kebenarannya** (keyakinan mereka yang murni dan ikhlas) **dan menyebabkan orang-orang munafik mengalami penderitaan jika Dia berkehendak, atau menerima taubat mereka. Sungguh. Allah itu Ghafur lagi Rahim. [24]**

Allah mengusir orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas dengan kegusaran pada diri mereka, karena tidak mendapatkan kebaikan apapun! Dan cukuplah Allah bagi orang-orang yang beriman didalam pertempuran... Allah itu Qawwi lagi 'Aziz. [25]

Dia menurunkan dari benteng-benteng mereka orang-orang yang mendukung mereka di antara Ahli Kitab, dan memasukkan rasa takut kedalam hati mereka... Kalian membunuh segolongan dari mereka, dan menangkap segolongan yang lainnya. [26]

Dia menjadikan kalian pewaris dari tanah, rumah-rumah, harta-benda mereka dan tanah yang belum pernah kalian injak... Allah itu Qadir atas segala sesuatu. [27]

Hai Nabi... Katakan kepada istri-istrimu, "Jika kalian menginginkan perhiasan duniawi, maka kemarilah, biarkan aku memberi kalian kompensasi sebagai tanda perpisahan, dan menceraikan kalian dengan cara yang baik." [28]

"Tapi jika kalian menginginkan Allah dan RasulNya dan kehidupan kekal yang akan datang, maka sungguh Allah telah menyiapkan bagi orang-orang yang mengerjakan kebaikan di antara kalian para perempuan (yang telah kembali kepada Allah seolah mereka melihat Dia) **pahala yang besar." [29]**

Hai istri-istri Nabi... Barangsiapa di antara kalian mengerjakan perbuatan amoral yang nyata – tindakan melanggar batas – hukumannya dua kali lipat! Yang demikian ini mudah bagi Allah. [30]

Dan barangsiapa di antara kalian taat kepada Allah dan RasulNya dan memenuhi ketentuan-ketentuan agamanya, Kami akan membalasnya dua kali lipat... Kami telah menyiapkan rezeki yang berlimpah bagi mereka. [31]

Hai istri-istri Nabi... Kalian tidak seperti perempuan-perempuan lainnya! Jika kalian ingin terlindungi, janganlah berbicara dengan genit (dengan laki-laki)**! Jangan sampai orang yang di dalam hatinya ada penyakit mempunyai harapan! Berbicaralah dengan perkataan yang pantas untuk menghindari kesalahpahaman! [32]**

Tinggallah di rumah-rumah kalian... Jangan berbicara (dengan genit) **seperti para perempuan di masa jahiliyah sebelumnya, mengungkapkan diri kalian** (untuk memancing dan menggoda)**... Dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan taatilah Allah dan RasulNya! Hai ahlul bait, Allah ingin menghilangkan kotoran** (semua pembatasan yang berkaitan dengan kecanduan duniawi dan jasmaniah) **dari kalian dan menyucikan kalian! [33]**

Ingatlah (bacalah) **ayat-ayat Allah di rumah-rumah kalian dan apa yang telah diberitahukan dari hikmah... Sungguh, Allah itu Latif lagi Khabir. [34]**

Sungguh, bagi laki-laki yang telah menerima Islam dan perempuan-perempuan yang telah menerima Islam, laki-laki beriman dan perempuan-perempuan beriman, laki-laki yang taat dan perempuan-perempuan yang taat, laki-laki yang benar dan perempuan-perempuan yang benar, laki-laki yang sabar dan perempuan-perempuan yang sabar, laki-laki yang khusyu (terhadap realitas) **dan perempuan-perempuan yang khusyu, laki-laki yang bersedekah dan perempuan-perempuan yang bersedekah, laki-laki yang menjalani puasa dan perempuan-perempuan yang menjalani puasa, laki-laki yang menjaga kesuciannya dan perempuan yang menjaga kesuciannya, laki-laki yang banyak mengingat Allah dan perempuan-perempuan yang banyak mengingat Allah – Allah telah menyiapkan ampunan dan pahala yang besar. [35]**

Apabila Allah dan RasulNya membuat keputusan terhadap suatu

perkara, laki-laki dan perempuan-perempuan yang beriman tidak mempunyai pilihan terhadap urusan mereka! Barangsiapa tidak menaati Allah dan RasulNya, benar-benar mereka telah jatuh kedalam keyakinan yang sesat! [36]

Dan ingatlah ketika kamu berkata kepada orang yang Allah dan kamu beri kenikmatan (anak angkat Rasul, Zaid)**, "Pertahankanlah istrimu dan lindungilah dirimu dari Allah** (bertakwalah)**," tapi kamu menyembunyikan pikiranmu apa yang hendak Allah ungkapkan, dan kamu takut bahwa orang-orang** (akan salah faham dan berpaling dari jalan Allah)**!** (Padahal) **Allah lebih berhak untuk ditakuti! Ketika Zaid menceraikan dia, Kami nikahkan dia** (Zaynab) **kepadamu, agar tidak ada rasa tidak-nyaman atau halangan bagi orang-orang yang beriman mengenai menikahi istri bekas anak-anak angkat tatkala hubungan mereka telah berakhir... Perintah Allah telah terpenuhi! [37]**

Tidak ada tanggung-jawab atas Nabi mengenai apa yang telah Allah tetapkan kepadanya! Yang demikian itu juga merupakan sunnatullah bagi orang-orang yang datang sebelum dia... Perintah Allah adalah takdir yang telah ditetapkan (direncanakan) (pasti terpenuhi)**! [38]**

Mereka (para Rasul) **menyampaikan risalah** (ilmu mengenai realitas) **Allah, mereka takut kepadaNya dan mereka tidak takut kepada yang lainnya kecuali kepada Allah... Cukuplah Allah sebagai yang Hasib! [39]**

Muhammad bukanlah ayah dari salah satu kalian para laki-laki... Tapi dia adalah Rasul Allah, penutup para Nabi (puncak kesempurnaan – yang terakhir)**... Allah itu 'Alim atas segala sesuatu** (berkenaan dengan misteri huruf B)**. [40]**

Hai orang-orang yang beriman! Banyak-banyaklah mengingat Allah! [41]

Agungkanlah (bertasbihlah) **Dia di pagi hari dan di malam hari** (tanpa henti)**! [42]**

HU lah yang merefleksikan pada kalian dan malaikat-malaikatnya (kekuatan-kekuatan Nama-namaNya)**, untuk mengeluarkan kalian dari kegelapan** (identitas khayalmu yang dibentuk) **menuju Nur** (kehidupan berdasarkan ilmu mengenai realitas)**! Dan selamanya, Rahim kepada orang-orang yang beriman kepada realitas esensial mereka. [43]**

Sambutan mereka ketika menyatu dengan Dia (melalui kematian) **adalah "Salam"... Dan Dia telah menyiapkan pahala yang mulia bagi mereka. [44]**

Hai Nabi... Sungguh, Kami mendatangkan kamu sebagai saksi, pembawa berita gembira dan pemberi peringatan; [45]

Sebagai sumber cahaya yang menyeru kepada (realitas) **Allah dengan ijinNya! [46]**

Maka sampaikanlah berita gembira kepada orang-orang yang beriman bahwa ada karunia yang besar dari Allah! [47]

Dan janganlah mengikuti orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas dan orang-orang munafik! Jangan hiraukan gangguan mereka! Bertawakallah kepada Allah! Cukuplah bagimu Allah, realitas esensialmu dengan Nama-namaNya, sebagai Wakil. [48]

Hai orang-orang yang beriman! Jika kalian menikahi perempuan-perempuan beriman dan menceraikan mereka tanpa pernah menyentuh mereka, kalian tidak memiliki hak untuk menentukan iddah (waktu tunggu) **terhadap mereka... Bayarlah dengan segera ganti rugi perceraian** (mutah) **dan lepaskanlah mereka dengan mudah. [49]**

Hai Nabi! Secara khusus telah Kami jadikan halal bagimu istri-istrimu yang kepadanya telah kamu berikan mas kawinnya, dan juga apa yang kamu miliki dengan tangan kananmu (hamba sahaya) **dari antara tawanan perang yang telah Allah karuniakan kepadamu; dan anak perempuan dari paman-paman dan bibi-bibimu dari pihak ayah, dan anak perempuan dari paman dan bibimu dari pihak ibu, yang ikut berhijrah bersamamu; dan setiap perempuan beriman yang telah menyerahkan dirinya kepada Nabi, jika Nabi pun ingin menikahinya... Ini tidak berlaku untuk orang-orang yang beriman lainnya... Kami tahu benar apa yang telah Kami wajibkan kepada mereka mengenai istri-istri mereka dan hamba-hamba sahaya mereka...** (Kami jelaskan ini) **agar tidak ada yang menyalahkanmu... Allah itu Ghafur lagi Rahim. [50]**

Kamu dapat mengenyampingkan siapa yang kamu kehendaki dari mereka dan mengambilnya untuk dirimu siapa yang kamu kehendaki... Dan tidak salah jika kamu mengambil (lagi) **yang**

(gilirannya) **kamu kesampingkan... Ini paling pantas agar mereka merasa nyaman dan tidak bersedih dan agar mereka berkenan dengan apa yang kamu berikan kepada mereka... Allah mengetahui apa yang ada di dalam hatimu... Allah itu 'Alim lagi Halim. [51]**

Tidak ada perempuan-perempuan (lain) **setelah ini yang halal bagimu... Kamu tidak dapat menukar mereka dengan istri-istri yang lain meskipun kecantikannya menyenangkanmu! Kecuali hamba-hamba sahayamu... Allah itu Raqib atas segala sesuatu. [52]**

Hai orang-orang yang beriman... Jangan memasuki rumah Nabi kecuali kalian diijinkan untuk makan... (Dan tidak) **tanpa menunggu** (makanannya) **siap... Tapi pergilah jika kalian diundang, dan setelah kalian makan, keluarlah tanpa berlama-lama dengan percakapan omong-kosong... Karena ini** (perilaku buruk kalian) **menyusahkan Nabi, namun dia enggan mengatakannya kepada kalian** (karena dia tidak ingin menyakiti kalian)**, tapi Allah tidak ragu untuk mengungkapkan kebenaran! Dan jika kalian meminta sesuatu** (kepada istrinya)**, mintalah dari balik tirai... Ini lebih suci bagi hati kalian dan hati mereka... Tidak dapat dibayangkan bahwa kalian menyusahkan Nabi, atau menikahi istrinya setelah dia, selama-lamanya... Sungguh, yang demikian itu berat dalam pandangan Allah. [53]**

Apakah kalian mengungkapkan sesuatu atau menyembunyikannya, Allah pasti 'Alim atas segala sesuatu (sebagai pencipta mereka)**. [54]**

Tidak salah bagi mereka untuk menampakkan diri di hadapan ayah-ayah, anak-anak laki-laki, saudara laki-laki, keponakan-keponakan mereka, perempuan-perempuan lain yang beriman dan hamba sahaya mereka... Lindungilah diri kalian dari Allah (bertakwalah)**... Sungguh, Allah menjadi saksi atas segala sesuatu! [55]**

Sungguh, Allah dan malaikat-malaikatNya bershalawat kepada Nabi... Hai orang-orang yang beriman, kirim shalawat (berpalinglah) **kepadanya dan berilah salam kepadanya dengan berserah diri! [56]**

Adapun bagi orang-orang yang menyebabkan kesusahan kepada Allah dan RasulNya, Allah telah melaknatnya di dunia dan di kehidupan kekal yang akan datang, dan telah menyiapkan penderitaan yang menghinakan bagi mereka. [57]

Adapun bagi orang-orang yang menyebabkan kesusahan kepada laki-laki beriman dan perempuan-perempuan beriman dengan menuduh

mereka dengan hal-hal yang tidak mereka lakukan, mereka sungguh telah mengambil bagi diri mereka sendiri (pertanggungjawaban akan) **fitnah dan dosa yang nyata. [58]**

Hai Nabi! Katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri dari orang-orang yang beriman untuk mengenakan pakaian luar mereka... Ini akan memungkinkan mereka untuk dikenali dan karenanya tidak diganggu... Allah itu Ghafur lagi Rahim. [59]

Jika yang bermuka-dua, orang-orang yang pikirannya sakit dan orang-orang yang menyebarkan kabar bohong di Madinah tidak berhenti, Kami sungguh akan mengirim kamu kepadanya dan kemudian mereka hanya menjadi tetanggamu dalam waktu yang singkat. [60]

Terkutuk, dimanapun mereka ditemukan, mereka akan ditangkap dan dibunuh. [61]

Yang demikian itu juga merupakan jalan sunnatullah bagi orang-orang yang berlalu sebelum mereka... Dan tidak ada perubahan dalam sunnatullah! [62]

Manusia bertanya kepadamu tentang Saat (kematian) **itu... Katakanlah, "Ilmunya di sisi Allah semata"... Siapa yang mengetahuinya? Mungkin saat itu telah dekat! [63]**

Sungguh, Allah telah melaknat orang-orang yang telah mengingkari ilmu mengenai realitas dan menyiapkan bagi mereka api yang menyala-nyala. [64]

Mereka akan tinggal di dalamnya selama-lamanya... Dan mereka tidak akan menemukan seorang teman atau seorang penolong pun. [65]

Pada saat wajah-wajah mereka (kesadaran) **dihadapkan kepada api** (api penyesalan)**, mereka akan berkata, "Celakalah kami! Andai saja kami telah menaati Allah; andai saja kami telah menaati Rasul itu." [66]**

Dan mereka akan berkata, "Rabb kami... Sungguh kami mengikuti pemimpin-pemimpin kami dan orang-orang yang lebih tua dari kami, namun mereka telah menyesatkan kami dari jalan (Kebenaran)**." [67]**

“Rabb kami, berikanlah kepada mereka penderitaan berlipat ganda dan kutuklah mereka dengan kutukan yang besar.” [68]

Hai orang-orang yang beriman! Janganlah seperti orang-orang yang menyebabkan kesusahan kepada Musa! Allah membersihkan Musa dari tuduhan-tuduhan mereka... Dia menyerahkan dirinya kepada Allah. [69]

Hai orang-orang yang beriman! Lindungilah diri kalian dari Allah (bertakwalah) (sistemNya yang dengannya Dia akan melaksanakan kepada kalian akibat-akibat dari perbuatan-perbuatan kalian) **dan katakanlah kebenaran yang kokoh! [70]**

(Agar Allah) **memperbaiki tindakan-tindakan kalian dan menutupi kesalahan-kesalahan kalian... Barangsiapa menaati Allah dan RasulNya, sungguh dia telah mencapai keberhasilan yang besar. [71]**

Sungguh, Kami telah menawarkan Kepercayaan (hidup berkesadaran terhadap Nama-nama) **kepada langit** (kesadaran diri, ego) **dan bumi** (tubuh) **dan gunung-gunung** (organ-organ tubuh)**, dan mereka menolak untuk memikulnya** (komposisi-komposisi Nama mereka tidak memiliki kapasitas untuk mewujudkannya) **dan takut mengenainya; tapi Manusia** (kesadaran untuk mewujudkan Nama-nama yang menyusun kekhalifahan) **bersedia untuk memikulnya. Sungguh, dia tidak adil** (tidak memadai dalam menjalani realitas sebagaimana mestinya) **dan jahil** (terhadap ilmu mengenai Nama-nama tak-hinggaNya)**. [72]**

Allah akan menyebabkan penderitaan kepada laki-laki dan perempuan-perempuan munafik, dan laki-laki dan perempuan-perempuan dualis, dan menerima taubat dari laki-laki dan perempuan-perempuan yang beriman... Allah itu Ghafur lagi Rahim. [73]

34

AS-SABA

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Hamd bagi Allah, yang kepunyaanNya lah segala sesuatu di langit (tingkat-tingkat kesadaran) **dan bumi** (tubuh)**! Dan Hamd kepunyaan Dia juga di kehidupan kekal yang akan datang! HU itu Hakim lagi Khabir. [1]**

Dia mengetahui apapun yang masuk kedalam bumi (tubuh) **dan apapun yang keluar darinya; dan apapun yang diturunkan dari langit** (kesadaran) **dan apapun yang naik** (secara dimensional) **kepadanya... HU itu Rahim lagi Ghafur. [2]**

Orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas berkata, "Saat itu (kematian yang dengannya realitas menjadi nyata) **tidak akan mendatangi kami"... Katakanlah, "Tidak, aku bersumpah demi Rabb-ku, yang mengetahui yang gaib, bahwa ia sungguh akan datang kepada kalian! Bahkan seberat iota pun di langit dan di bumi tidak ada yang tersembunyi dariNya! Bahkan yang lebih kecil dari itu atau yang lebih besar,** (pada kenyataannya) **semuanya ada didalam Kitab Yang Nyata** ('alam tindakan,' yakni alam yang mewujud)**. [3]**

(Demikian ini) **agar Dia membalas orang-orang yang beriman dan memenuhi ketentuan-ketentuan agama mereka! Ada ampunan bagi mereka dan rezeki kehidupan yang berlimpah. [4]**

Adapun bagi orang-orang yang bersegera untuk menghapuskan isyarat-isyarat Kami, bagi mereka ada penderitaan yang sangat berat (kotoran, khayalan)**. [5]**

Orang-orang yang kepadanya telah diberikan ilmu, mengetahui bahwa apa yang telah diwahyukan kepadamu adalah Kebenaran yang menuntun kepada realitas yang Esa yang ‘Aziz lagi Hamid. [6]

Orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas berkata, “Maukah kami tunjukkan laki-laki yang mengaku seorang Nabi dan menyatakan bahwa kalian akan (diciptakan kembali) **dalam ciptaan yang baru setelah sama sekali hancur menjadi tanah dan partikel?” [7]**

“Apakah dia telah mengada-adakan kebohongan tentang Allah ataukah dia telah ditimpa kegilaan?” Malah sebaliknya, orang-orang yang tidak beriman kepada kehidupan kekal yang akan datang berada dalam penderitaan dan penyimpangan yang sangat jauh (dari realitas)**. [8]**

Apakah mereka tidak melihat apa yang sebelum mereka dan setelah mereka (masa lalu dan masa datang) **dari langit** (kesadaran) **dan bumi** (tubuh)**? Jika Kami menghendaki, Kami dapat menyebabkan bumi untuk menelan mereka** (menenggelamkan mereka di dalam kejasmanian melalui Nama-nama Kami) **atau membuat pecahan-pecahan dari langit jatuh menimpa mereka** (memutar-balikkan semua pikiran mereka)**! Sungguh, ada isyarat dalam hal ini bagi setiap hamba yang kembali** (kepada realitas)**. [9]**

Sungguh, Kami berikan karunia Kami kepada Dawud. Kami katakan, “Hai gunung-gunung (mahluk-mahluk dengan egonya) **ulang-ulanglah tasbihKu bersama dia dan burung-burung itu** (orang-orang yang melihat dengan ilmu)**!” Dan kami lunakkan** (keyakinan kepada realitas) **baginya apa yang tajam** (kebenaran seperti peluru-besi)**. [10]**

“Membentuk sistem pikiran yang sempurna untuk melindungi kalian, dan penuhilah ketentuan-ketentuan agama kalian! Sungguh, Aku Bashir terhadap apa yang kalian kerjakan.” [11]

Dan kepada Sulaiman kami tundukkan (yang bergerak seperti) **angin, yang perjalanan paginya sebulan dan perjalanan malamnya sebulan! Kami menyebabkan sumber tembaga mengalir untuknya! Dan dengan ijin Rabb-nya, beberapa** (jenis Ifrit) **jin bekerja di hadapannya. Dan barangsiapa meninggalkan perintah Kami, Kami akan buat mereka merasakan penderitaan api yang amat panas.** (Jika kita beranggapan bahwa ‘sumber tembaga’ ini sebagai ‘tembaga cair’ yang

digunakan Dzulqarnain untuk membangun dinding yang menghalangi Gog dan Magog, menjadi jelas bahwa ini tidak merujuk kepada situasi materi-fisik dalam pengertian umum, melainkan kepada sesuatu yang lain. Juga menimbang fakta bahwa baik Dzulqarnain [orang dengan dua tanduk – atau mungkin antena?] dan Sulaiman keduanya memiliki kendali atas mahluk-mahluk gaib, kita harus mendekatinya bukan sebagai unsur besi, melainkan penggunaan kekuatan di dalam komposisi elementalnya memungkinkan kita mendapatkan perspektif yang berbeda. Saya tidak ingin membicarakannya lebih dalam mengenai hal ini.) **[12]**

Mereka membuat baginya (Sulaiman) **apapun yang dia inginkan: candi-candi, patung-patung, kolam seperti bendung dan bejana-bejana tetap... "Bekerjalah untuk bersyukur** (syukur sejati merupakan akibat dari evaluasi) **hai keluarga Dawud! Sangat sedikit dari hamba-hambaKu yang bersyukur** (mampu untuk mengevaluasi)**." [13]**

Ketika Kami memerintahkan (merasakan) **kematian baginya** (Sulaiman)**, tidak ada yang menunjukkan kebenaran ini kepada mereka** (jin) **selain ulat kayu yang memakan tongkatnya! Ketika akhirnya tongkatnya** (keropos) **dan dia terjatuh, jin** (jenis Ifrit) **itu menyadari** (bahwa dia telah mati)**... Tapi seandainya mereka mengetahui yang gaib, tentulah mereka tidak akan tetap dalam penderitaan yang menghinakan. [14]**

Sungguh, ada isyarat bagi kaum Saba di tempat tinggal mereka sendiri (tubuh)**! Dikelilingi oleh dua kebun, satu di kanan dan satu lagi di kiri... Dikatakan kepada mereka, "Makanlah dari rezeki Rabb kalian dan bersyukurlah kepadaNya! Tanah yang bagus dan Rabb yang Ghafur yang kalian miliki! [15]**

Tapi mereka berpaling... Maka, Kami lepaskan kepada mereka banjir dari bendungan itu dan mengganti kebun mereka dengan pohon-pohon yang buahnya pahit dan beberapa pohon Sedar (*Sidr*). [16]

Demikianlah Kami balas mereka karena ketidakbersyukuran mereka... Inilah akibat dari tidak bersyukur! [17]

Kami bentuk di antara mereka (kaum Saba) **dan kota-kota yang di dalamnya Kami ciptakan keberlimpahan, kota-kota lain dalam jarak yang dapat dilihat satu sama lain dan membuat rute-rute perjalanan di antara kota-kota itu... Kami katakan, "Berjalanlah dengan aman di dalamnya di malam dan siang hari." [18]**

Tapi mereka berkata, "Rabb kami, perpanjanglah – jauhkanlah – jarak perjalanan-perjalanan kami" dan mereka menzalimi diri mereka sendiri... Maka Kami jadikan mereka kisah pelajaran teladan dan menyebarkannya seluas-luasnya. Sungguh ada isyarat-isyarat di dalam hal ini bagi orang-orang yang bersabar dan orang-orang yang bersyukur. [19]

Sungguh, Iblis membuktikan kebenaran anggapannya (mengenai manusia)**, mereka semua mengikuti dia, kecuali sebagian orang-orang yang beriman. [20]**

Namun dia (Iblis) **sama sekali tidak mempunyai kekuasaan yang berpengaruh terhadap mereka! Kami melakukan ini hanya untuk menyingkapkan siapa yang benar-benar beriman kepada kehidupan kekal yang akan datang dan siapa yang meragukannya. Rabb-mu itu Hafiz atas segala sesuatu. [21]**

Katakanlah, "(Teruslah) **menyeru kepada apa-apa yang kalian anggap ada selain Allah!" Mereka** (yang kalian beri nama itu) **tidak memiliki kekuasaan atas apapun, terhadap seberat iota sekalipun, di langit atau di bumi! Mereka** (yang kalian beri nama itu) **pun tidak memiliki andil apapun, tidak pula Dia mempunyai dukungan dari kalangan mereka." [22]**

Dan syafaat tidaklah berguna di hadapanNya kecuali bagi yang telah mendapat ijinNya! Ketika akhirnya rasa takut itu dihilangkan dari kesadaran mereka, mereka berkata, "Apa perintah dari Rabb kalian?"... "Kebenaran" yang akan mereka katakan... HU itu 'Aliy lagi Kabir. [23]

Katakanlah, "Siapa yang memberi rezeki kehidupan kalian dari langit dan bumi (tingkat-tingkat kesadaran dan tubuh)**?"... Katakanlah, "Allah! Sungguh, salah satu di antara kita berada di atas realitas dan yang lainnya dalam kesesatan yang nyata!" [24]**

Katakanlah, "Kalian tidak akan ditanya mengenai kejahatan kami, kami juga tidak akan ditanya mengenai perbuatan-perbuatan kalian!" [25]

Katakanlah, "Rabb kami akan mengumpulkan kami dan kemudian mengadili kami dengan benar (memisahkan orang-orang yang benar dari orang-orang yang berdosa)**... HU itu Fattah lagi 'Alim. [26]**

Katakanlah, "Tunjukkanlah kepadaku sekutu-sekutu yang kalian anggap ada selain Dia! Tidak, sama sekali mustahil! Hanya HU, itulah Allah, yang 'Aziz lagi Hakim." [27]

Kami datangkan kamu sebagai penyampai berita gembira dan sebagai pemberi peringatan kepada seluruh manusia... Tapi kebanyakan manusia tidak memahami (apa artinya ini)**! [28]**

"Kapankah janji ini (mengenai apa yang akan dialami melalui kematian) **akan dipenuhi; katakanlah kepada kami jika kalian termasuk orang-orang yang benar?" [29]**

Katakanlah, "Ada waktu yang ditetapkan bagi kalian, yang tidak dapat kalian tangguhkan atau majukan." [30]

Orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas berkata, "Kami tidak akan pernah beriman kepada Al-Qur'an ini ataupun kepada apa yang telah diberitahukan kepada kami sebelum ini"... Namun andai saja kamu dapat melihat ketika orang-orang zalim itu dihadapkan kepada Rabb mereka (telah menyadari realitas esensial mereka dan kegagalan mereka untuk mengevaluasinya)**! Sementara sebagian menyalahkan yang lainnya... Para pengikutnya yang lemah akan berkata kepada para pemimpin yang sombong, "Seandainya bukan karena kalian, tentulah kami termasuk orang-orang yang beriman." [31]**

Dan para pemimpin mereka yang sombong berkata kepada para pengikutnya yang lemah, "Kamikah yang memalingkan kalian dari realitas yang datang kepada kalian? Tidak, kalian lah orang-orang yang berdosa!" [32]

Dan Para pengikut yang lemah itu berkata kepada para pemimpin mereka yang sombong, "Tidak, kalian menipu kami siang dan malam! Kalian memerintahkan kami untuk mengingkari bahwa Allah menyusun realitas esensial kami dengan Nama-namaNya dan membuat sekutu-sekutu bagiNya"... Tapi tatkala melihat penderitaan itu mereka berusaha menyembunyikan penyesalan mereka! Dan Kami telah membentuk rantai di leher orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas (mencegah mereka berpaling dari kejasmanian yang telah mereka imani)**! Mereka menjalani akibat-akibat dari perbuatan-perbuatan mereka sendiri! [33]**

Kepada kota manapun Kami memberi peringatan, orang-orang kaya

di dalamnya berkata, "Sungguh, kami tidak akan menerima ilmu mengenai realitas yang dikirimkan melalui risalahmu ini." [34]

Dan, "Kami lebih kuat dibanding kamu, baik dari sisi harta maupun keturunan... Kami tidak akan ditimpa penderitaan!" [35]

Katakanlah, "Sungguh, Rabb-ku meluaskan rezeki kehidupan (pemberian) **bagi siapa yang Dia kehendaki dan menyempitkannya bagi siapa yang Dia kehendaki** (kekayaan tidaklah diperoleh, melainkan merupakan karunia Allah)**... Tapi kebanyakan manusia tidak mengetahui** (kebenaran ini)**." [36]**

Bukanlah harta ataupun keturunan yang mendekatkan kalian kepada Kami ('Stasiun Kedekatan' – penerapan kesadaran dari fitur-fitur Nama-nama Allah)**, melainkan dengan menjadi orang yang beriman dan memenuhi ketentuan-ketentuan agama kalian... Bagi mereka itu, balasan terhadap perbuatan-perbuatannya akan dilipatgandakan. Mereka aman dalam stasiun-stasiun yang ditinggikan. [37]**

Adapun bagi orang-orang yang bersegera untuk menghapuskan isyarat-isyarat Kami (peringatan-peringatan)**, mereka akan dikurung dalam penderitaan yang terus-menerus. [38]**

Katakanlah, "Sungguh, Rabb-ku meluaskan rezeki kehidupan (materi dan spiritual) **bagi siapa yang Dia kehendaki dan menyempitkannya** (bagi siapa yang Dia kehendaki)**! Jika kalian memberi sesuatu** (dengan ikhlas untuk kepentingan Allah)**, Dia akan menggantinya dengan sesuatu yang lain... HU itu Razzaq mutlak, pemelihara dengan rezekiNya. [39]**

Pada saat itu Dia akan mengumpulkan mereka semua dan mengatakan kepada malaikat-malaikatNya, "Apakah hanya ini yang mengabdi kepada kalian?" [40]

(Para malaikat) **akan mengatakan, "Subhan, Engkau. Engkau lah penjaga kami, bukan mereka... Malah sebaliknya mereka biasa menyembah jin, kebanyakan dari mereka telah beriman kepada mereka** (sebagai tuhan-tuhan mereka)**." [41]**

Dan itulah saat dimana tidak seorangpun dapat menolong atau membahayakan yang lainnya... Dan kepada orang-orang yang menzalimi dirinya sendiri, Kami akan mengatakan, "Rasakanlah penderitaan yang sangat panas yang dulu kalian ingkari!" [42]

Dan apabila ayat-ayat Kami dibacakan kepada mereka secara terbuka, (orang-orang yang zalim) **itu berkata, "Laki-laki ini bermaksud memalingkan kalian dari apa yang telah disembah nenek-moyang kalian"... Dan, "Ini tidak lain hanyalah hal yang dibuat-buat"... Apabila Kebenaran mendatangi orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas, mereka berkata, "Ini adalah sihir yang nyata." [43]**

Padahal Kami belum memberi mereka informasi apapun (yang dapat mereka gunakan untuk melawanmu) **agar mereka mengambil pelajaran. Dan Kami pun belum mendatangkan seorang pemberi peringatan kepada mereka sebelum kamu. [44]**

Tapi orang-orang sebelum mereka pun telah mengingkarinya (sifat genetik)**!** (Padahal) **ini bahkan belum mencapai sepersepuluh dari apa yang telah Kami berikan kepada mereka...** (meskipun demikian) **mereka mengingkari Rasul-rasul Kami... Maka, lihatlah akibat dari penolakanKu terhadap mereka! [45]**

Katakanlah, "Aku hanya memberi kalian satu nasihat saja: Renungkanlah tentang Allah, baik berdua-duaan ataupun sendirian! Tidak ada kegilaan pada orang yang sedang melindungi kalian itu... Dia hanyalah seorang pemberi peringatan kepada kalian sebelum datangnya penderitaan yang berat!" [46]

Katakanlah, "Jika aku telah meminta sesuatu sebagai imbalan, simpanlah ia... Imbalan bagiku hanyalah dari Allah... HU itu Syahid atas segala sesuatu." [47]

Katakanlah, "Sungguh Rabb-ku memproyeksikan Kebenaran dengan kekuatanNya! Dia Maha Mengetahui yang Gaib!" [48]

Katakanlah, "Kebenaran telah menjadi nyata! Kepalsuan tidak akan menciptakan sesuatu yang baru ataupun memulihkan yang lama!" [49]

Katakanlah, "Jika aku menyimpang (dari keyakinan yang benar)**, penyimpangan ini berasal dari kesadaranku** (penyesatan pikiranku)**! Tapi jika aku mencapai realitas maka ini dari apa yang diwahyukan Rabb-ku kepadaku... Sungguh, Dia itu Sami' lagi Qarib." [50]**

Kamu akan melihatnya jika mereka dalam ketakutan dan kengerian! Mereka tidak bisa berlari kemanapun; mereka ditangkap dari tempat

yang dekat! [51]

Mereka berkata, "Kami telah beriman kepadaNya (sebagai yang Esa di dalam esensi kami)**"...** (Tapi jika sungguh demikian halnya)**, bagaimana bisa mereka jatuh sebegitu jauh! [52]**

Mereka telah mengingkari realitas sebelum ini, memperturutkan dugaan tentang apa yang tidak mereka ketahui, jauh dari realitas. [53]

Sebuah penghalang diletakkan di antara mereka dan keinginan-keinginan mereka, seperti dilakukan di masa lalu kepada orang-orang seperti mereka! Sungguh, mereka berada dalam keraguan yang menggelisahkan. [54]

35

FATIR

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Hamd kepunyaan Allah, yang Fatir/menciptakan (segala sesuatu terprogram menurut tujuannya) **langit dan Bumi, yang mendatangkan malaikat-malaikat** (kekuatan kesadaran yang menggerakkan fungsi-fungsi khusus) **sebagai Rasul-rasul dengan dua, tiga, empat fungsi! Dia menambahkan kepada ciptaanNya apapun yang Dia kehendaki... Sungguh, Allah itu Qadir atas segala sesuatu. [1]**

Jika Allah berkehendak untuk menganugerahkan rahmatnya kepada manusia, tidak ada seorang pun dapat menahannya! Dan jika Dia menahannya, tidak seorang pun dapat mendatangkannya setelah itu! HU itu 'Aziz lagi Hakim. [2]

Hai manusia... Pikirkanlah nikmat Allah kepada kalian! Adakah, selain Allah, pencipta yang menciptakan bagi kalian rezeki dari langit (data di dalam otak kalian) **dan bumi** (otak – tubuh)**? Tidak ada tuhan-berhala, hanya ada HU! Betapa kalian telah menyimpang** (dari Kebenaran)**! [3]**

Jika mereka mengingkarimu, (ketahuilah bahwa) **mereka mengingkari semua Rasul-rasul sebelum kamu juga! Keputusan mengenai apa yang terjadi adalah kepunyaan Allah. [4]**

Hai manusia! Sungguh, janji Allah itu benar! Janganlah kehidupan dunia (kehidupan jasmaniah) **menipu kalian... Dan janganlah penipu terbesar** (pikiran kalian) **membuatmu bersikap sombong kepada Allah! [5]**

Sungguh, setan itu (pemikiran yang dibentuk di dalam otak melalui impuls yang dikirim oleh organ-organ di dalam tubuh bahwa keberadaan kalian hanya terbatas pada tubuh semata) **adalah musuh bagi kalian**

(menjauhkan kalian dari Allah, realitas esensial kalian)**! Maka, ambillah dia sebagai musuh kalian! Ia** (keyakinan bahwa kalian hanyalah tubuh semata) **mengajak para pengikutnya untuk menjadi penghuni api yang menyala-nyala! [6]**

Ada penderitaan yang sangat berat bagi orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas. Adapun bagi orang-orang yang beriman dan memenuhi ketentuan-ketentuan agama mereka, ada ampunan dan pahala yang besar bagi mereka. [7]

(Bagaimana bisa) **orang yang perbuatan-perbuatan buruknya dibuat nampak menarik, sehingga dia mengira bahwa dia itu baik** (sama dengan orang-orang yang benar-benar baik)**! Sungguh, Allah menyesatkan siapa yang Dia kehendaki dan menuntun siapa yang Dia kehendaki... Maka, janganlah berputus asa atas orang-orang yang merugi! Sungguh, Allah itu 'Alim terhadap apa yang mereka kerjakan** (sebagai Pencipta mereka)**. [8]**

Allah lah yang mendatangkan angin (ilmu rahmani) **dan karenanya mendorong awan** (awan hitam yang terbentuk di dalam pikiran seseorang sebagai akibat emosi dan pengkondisian)**... Kemudian Kami menggiringnya** (ilmu rahmani itu) **kepada tanah yang mati** (kesadaran) **dan memberi kehidupan kepada bumi** (tubuh) **ketika dia mati! Demikianlah kebangkitan kembali itu** (kembalinya diri kepada esensinya)**! [9]**

Barangsiapa menginginkan kemuliaan (hendaklah dia pertama-tama mengetahui bahwa) **kemuliaan itu seluruhnya kepunyaan Allah** (orang yang berpikir bahwa dirinya adalah mahluk terpisah tidak dapat memiliki kemuliaan karena dia berada di dalam dualitas)**! Buah karya, yang baik dan suci, sampai kepadaNya, dan diangkat dengan jalan memenuhi ketentuan-ketentuan agama** (kata 'diangkat' di sini merujuk kepada pemenuhan amal-amal yang menjadi ketentuan-ketentuan agama seseorang di dalam realitas esensial dirinya karena ketentuan-ketentuan itu menyelamatkan dirinya dari ego dan memungkinkannya sampai kepada Allah)**. Tapi orang-orang yang merencanakan hal-hal yang buruk, bagi mereka penderitaan yang sangat berat... Dan rencana-rencana mereka tidak akan berarti apapun! [10]**

Allah menciptakan kalian dari tanah, kemudian dari sel yang dibuahi, kemudian membentuk kalian sebagai pasangan (DNA spiral ganda)**. Tidak ada perempuan** (produsen) **bisa menjadi hamil** (menghasilkan) **atau melahirkan** (membentuk ciptaan baru) **di luar pengetahuanNya**

(apa yang tercatat di dalam spiral genetik)**... Rentang kehidupan dari tiap-tiap mahluk sungguh tercatat di dalam sebuah kitab** (kode-kode genetika penciptaan)**! Yang demikian ini sungguh mudah bagi Allah. [11]**

Tidaklah sama kedua laut itu! Yang satu manis dan menghapus dahaga, memuaskan dan mudah untuk diminum...Yang lainnya asin dan pahit... Dari masing-masingnya kalian makan daging segar dan mengambil perhiasan untuk dikenakan...Dan kalian melihat perahu-perahu berlayar melintasinya, agar kalian mencari karunianya dan bersyukur. [12]

Dia mengubah malam menjadi siang, dan siang menjadi malam... Dia telah memberi fungsi-fungsi kepada Matahari dan Bulan... Masing-masing bergerak di dalam orbitnya selama waktu yang ditentukan... Demikianlah Allah, Rabb kalian! Kekuasaan adalah untuk Dia (untuk manifestasi dan penglihatan akan Nama-namaNya)**! Apa-apa yang kepadanya kalian berpaling selain Dia** (dengan beranggapan bahwa mereka ada) **tidak memiliki kekuasaan atas kulit kurma sekalipun. [13]**

Jika kalian menyeru kepada mereka, mereka tidak akan mendengar panggilan kalian!, mereka tidak bisa menanggapi kalian! (Lebih dari itu) **mereka akan mengingkari penuhanan kalian kepada mereka selama Hari Kiamat... Tidak satupun dapat memberitahu kalian seperti halnya Dia yang Khabir. [14]**

Hai manusia! Kalian (mutlak) **membutuhkan Allah** (karena kalian ada dengan Nama-namaNya)**! Tapi Allah itu Ghani lagi Hamid. [15]**

Jika Dia berkehendak, Dia dapat melenyapkan kalian dan mewujudkan ciptaan yang sama sekali baru (dari Nama-namaNya)**! [16]**

Ini bukan (masalah) **bagi Allah, yang 'Aziz** (pemilik kekuatan yang tidak tertahankan)**! [17]**

Tidak ada penanggung dosa yang dapat memikul dosa orang lain... Dan jika seseorang yang bebannya berat meminta pertolongan agar bebannya dipikulkan, tidak akan ada yang bisa dipikulkan untuknya... Meskipun itu kaum kerabat! Kamu hanya bisa mengingatkan orang-orang yang takut kepada Rabb mereka, yang gaib dari mereka, dan yang mendirikan shalat... Barangsiapa

memurnikan dan membersihkan dirinya maka dia hanya memurnikan untuk manfaat dirinya sendiri. Dan tempat kembali itu adalah kepada Allah. [18]

Tidaklah sama orang yang buta dengan orang yang melihat. [19]

Tidak sama pula kegelapan (kejahilan) **dengan Nur** (ilmu)**! [20]**

Tidak sama pula yang teduh (kesadaran; kekuatan-kekuatan Nama-nama) **dengan yang panas** (tubuh)**! [21]**

Dan tidak lah sama yang hidup (melalui ilmu mengenai realitas) **dengan yang mati** (orang-orang yang mengira bahwa mereka akan musnah setelah kematian)**! Sungguh, Allah akan memungkinkan siapa yang dikehendakinya untuk mendengar... Tapi kamu tidak memiliki fungsi untuk membuat orang-orang yang ada di dalam kubur mereka** (kepompong – orang-orang yang hidup di dunia yang dibangun oleh otak mereka) **bisa mendengar! [22]**

Sungguh kamu hanyalah seorang pemberi peringatan! [23]

Sungguh, Kami telah mendatangkan kamu sebagai Kebenaran, sebagai penyampai berita gembira dan sebagai pemberi peringatan! Tidak ada satu umat pun yang kepada mereka tidak datang seorang pemberi peringatan. [24]

Jika mereka mengingkarimu, (maka ketahuilah bahwa) **orang-orang sebelum mereka pun mengingkarinya. Rasul-rasul mereka mendatangi mereka sebagai bukti-bukti yang nyata dan hikmah serta informasi yang mencerahkan. [25]**

Kemudian Aku tangkap orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas... Dan bagaimanakah rasanya teguranKu (karena mengingkariKu)**! [26]**

Tidakkah kamu melihat bagaimana Allah mendatangkan air (ilmu) **dari langit... Dengannya Kami hasilkan buah-buahan beragam warna** (beragam pemikiran)**... Dan di gunung-gunung** (mahluk dengan ego) **ada daerah-daerah yang berwarna putih, merah dengan beragam kepekatan, dan hitam** (beragam gaya hidup dan alur kehidupan)**. [27]**

Dan ada juga mahluk-mahluk dengan beragam warna (tubuh-tubuh yang berbeda – ras) **dan binatang ternak** (sifat-sifat kebinatangan)**! Di**

antara hamba-hambaNya, hanya orang-orang yang memiliki ilmu (mengenai apa yang ditunjuk dengan nama Allah dan yang mengetahui Kekuasaannya) **yang benar-benar takut kepada Allah** (menyadari ketiadaan mereka dipandang dari sudut kebesaranNya)**! Sungguh, Allah itu 'Aziz lagi Ghafur. [28]**

Sungguh, orang-orang yang 'membaca' Kitab Allah, mendirikan shalat dan memberi dengan ikhlas di jalan Allah, baik dengan sembunyi maupun dengan terang-terangan, dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka, dapat merasa yakin bahwa mereka telah melakukan investasi yang tidak akan pernah merugi! [29]

Dia memberi kepada mereka apa yang patut mereka terima sepenuhnya dan menambahnya dari karuniaNya... Sungguh, Dia itu Ghafur lagi Syakur. [30]

Yang telah kami wahyukan kepadamu dari ilmu (Kitab) **mengenai realitas dan sunnatullah adalah Kebenaran sejati yang membenarkan apa yang datang sebelumnya! Sungguh, Allah itu, sebagai kehadiran dengan Nama-namaNya pada hamba-hambaNya, Khabir lagi Bashir. [31]**

Kemudian Kami buat hamba-hamba yang Kami pilih untuk mewarisi ilmu mengenai realitas dan sunnatullah! Sebagian dari mereka menzalimi diri mereka sendiri (gaya hidup mereka tidak selaras dengan ilmu ini) **dan sebagian yang pertengahan** (kadang selaras dengan esensi mereka dan kadang terjerumus kepada kejasmanian) **dan sebagian yang, dengan ijin Allah** (B-iznillah; ijin dari Nama-nama yang mewujud dari esensinya)**, maju dengan kebaikan yang mereka kerjakan – gaya hidup mereka... Sungguh ini adalah karunia yang besar, supremasi! [32]**

Catatan: Sebuah hadits yang berkaitan dengan ayat ini diriwayatkan oleh Abu Darda (ra), "Aku mendengar Rasulullah saw membaca ayat ini (ayat ke-32) dan setelahnya beliau berkata, 'Dia yang maju terus dengan amal-amal baiknya akan masuk Surga tanpa memberi pertanggungjawaban... Orang yang pertengahan akan dipanggil dengan hisab yang mudah... Tapi orang yang menzalimi dirinya sendiri, dia akan dibuat duduk di sebuah stasiun hingga kesedihan dan duka menimpa mereka, kemudian dia akan dimasukkan kedalam Surga' kemudian beliau membacakan ayat, 'Hamd kepunyaan Allah (pemilik semua kekuatan) yang telah melepaskan dari kami semua duka... Sungguh, Rabb kami itu Ghafur lagi Syakur (ayat ke-34)" (Musnad A. Hanbal)

Mereka akan masuk Surga ‘Adn (kehidupan yang dibangun dengan kekuatan-kekuatan Nama-nama)**... Di sana mereka akan dihiasi dengan gelang-gelang emas dan mutiara... Di sana pakaian mereka dari sutera. [33]**

(Orang-orang yang memasuki kehidupan Surga ‘Adn) **berkata, “Hamd kepunyaan Allah** (pemilik semua kekuatan) **yang telah melepaskan dari kami semua duka... Sungguh, Rabb kami itu Ghafur lagi Syakur.” [34]**

Dia yang, dari karuniaNya, telah menempatkan kami di tempat tinggal yang kekal (tubuh/bentuk yang dengannya kita dimungkinkan untuk mengalami kehidupan Surga)**... Di dalamnya tidak akan ada rasa letih ataupun lelah. [35]**

Adapun bagi orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas, ada panas neraka bagi mereka... Kematian tidak akan ditetapkan bagi mereka, karenanya mereka tidak bisa mati dan penderitaan mereka tidak akan pula diringankan... Begini lah Kami membalas setiap orang yang tidak bersyukur (akan ilmu mengenai realitas)**. [36]**

Mereka akan berteriak di dalamnya, “Rabb kami! Keluarkanlah kami (dari pengkondisian-pengkondisian kami) **agar kami mengerjakan hal-hal yang perlu, bukannya apa yang sedang kami kerjakan”...** (Mereka akan dijawab dengan)**, “Bukankah Kami telah memberi umur yang cukup dengan kapasitas untuk merenung di dalamnya untuk merenungkannya? Dan seorang pemberi peringatan telah mendatangi kalian! Maka rasakanlah** (apa yang telah kalian siapkan untuk diri kalian sendiri)**! Tidak ada penolong bagi orang-orang yang zalim.” [37]**

Sungguh, Allah mengetahui yang gaib di langit (kapasitas otak yang berlandaskan pada realitas Nama-nama) **dan di bumi** (apa yang terkandung di dalam otak)**... Sungguh, Dia itu, sebagai Esensi absolut dari apa yang ada di dalam dada kalian** (kedalaman kalian)**, ‘Alim** (akan realitas)**. [38]**

HU lah yang telah menjadikan kalian khalifah di bumi (sifat khalifah adalah ‘dibangun’ bukan ‘diciptakan’. Perbedaan yang tipis ini harus direnungkan dengan hati-hati!)**... Barangsiapa tidak bersyukur** (barangsiapa mengingkari kekhalifahannya karena kepentingan nilai-nilai individu dan kesenangan jasmani) **dia mengingkari** (realitas) **terhadap dirinya sendiri! Dan kemungkaran dari orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas hanya menambah kemurkaan di**

sisi Rabb mereka! [39]

Katakanlah, "Apakah kalian melihat sekutu-sekutu yang kalian nyatakan – mitra-mitra yang kalian sembah selain Allah? Tunjukkanlah kepadaku, apa yang mereka ciptakan di muka bumi (apa yang mereka atur di dalam tubuh kalian)**?"... Ataukah mereka mempunyai andil di langit** (apakah mereka membentuk pemahaman baru untuk mengenal diri di dalam kesadaran kalian pada saat kalian berpikiran bahwa kalian adalah tubuh fisik kalian)**? Ataukah Kami memberi mereka ilmu mengenai realitas** (Kitab) **yang padanya mereka berdiri sebagai bukti? Sebaliknya, orang-orang yang zalim tidak menjanjikan apapun kepada satu sama lainnya kecuali angan-angan. [40]**

Sungguh, Allah menahan langit dan bumi yang jika tidak demikian fungsi mereka akan berhenti bekerja! Karena jika mereka berhenti bekerja, tidak ada seorangpun dapat menahannya (di tempatnya) **selain Dia... Sungguh, Dia itu Halim lagi Ghafur. [41]**

Mereka bersumpah dengan nama Allah (dengan mengucapkan Billahi) **dengan seluruh kekuatan bahwa jika seorang pemberi peringatan mendatangi mereka, mereka akan lebih terbimbing dibanding umat sebelumnya** (yang manapun)**... Tapi apabila pemberi peringatan mendatangi mereka,** (ini) **tidak menambah kepada mereka kecuali kebencian! [42]**

(Mereka berpaling) **dengan kejahilan** (dengan egois)**, merencanakan kejahatan... Tapi rencana jahat itu hanya berakibat kepada orang-orang yang merencanakannya! Apakah mereka sedang menantikan seseorang yang mengikuti jalan selain sunnah** (sistem dan tatanan Allah)**, yang diikuti orang-orang sebelumnya? Kamu tidak akan pernah menemukan perubahan di dalam sunnatullah! [43]**

Tidakkah mereka berjalan di muka bumi dan melihat secara mendalam akhir yang didapat oleh orang-orang sebelum mereka? Mereka (orang-orang sebelum mereka) **lebih perkasa dibanding mereka... Tidak ada sesuatu pun di langit dan di bumi yang dapat menggagalkan Allah! Sungguh, Allah itu 'Alim lagi Qadir. [44]**

Seandainya Allah berkehendak untuk menimpakan kepada manusia akibat-akibat dari tindakan mereka dengan segera, tidak akan ada mahluk (tubuh manusia) **yang tersisa** (hidup) **di muka bumi! Tapi Dia memberi tangguh hingga akhir dari waktu yang telah ditentukan**

(untuk kehidupan jasmani mereka)**. Apabila kematian mereka tiba** (urusan mereka di dunia berakhir)**! Sungguh, Allah itu, dengan Nama-namaNya, Bashir di setiap wujud hakiki hamba-hambaNya. [45]**

36

YA-SIN

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Ya Sin (Hai Muhammad)**! [1]**

Dan Al-Qur'an yang penuh hikmah (yang dia singkap)**! [2]**

Kamu benar-benar salah seorang dari Rasul-rasul. [3]

Di atas jalan yang lurus. [4]

Dengan ilmu yang lengkap yang disingkapkan kepadamu oleh Yang 'Aziz lagi Rahim. [5]

Agar kamu bisa mengingatkan kaum yang bapak-bapak mereka belum pernah diingatkan dan karenanya hidup tertutup kepompong (tertutup dari realitas mereka, sunnatullah)**. [6]**

Sungguh, perkataan ("Neraka akan dipenuhi dengan kebanyakan manusia dan jin") **telah menjadi kenyataan bagi kebanyakan mereka! Karena ini mereka tidak beriman. [7]**

Sungguh, Kami telah membentuk rantai (pengkondisian-pengkondisian dan pemikiran) **yang melilit leher mereka hingga ke dagu mereka! Kepala mereka menengadah** (mereka tidak mampu melihat realitas esensial mereka, hidup mereka didorong oleh ego mereka)**! [8]**

Dan Kami telah membentuk penghalang di depan mereka dan di belakang mereka (mereka tidak bisa melihat masa depan mereka ataupun mengambil pelajaran dari masa lalu mereka) **dan karenanya Kami menutupi mereka... Mereka tidak bisa lagi melihat. [9]**

Baik kamu memberi peringatan kepada mereka atau tidak memberi

peringatan kepada mereka, hasilnya sama saja; mereka tidak akan beriman! [10]

Kamu hanya bisa memberi peringatan kepada orang yang mengingat (realitas yang diperingatkan) **dan yang takut kepada Yang Rahman, yang gaib baginya. Sampaikanlah kepadanya berita gembira mengenai ampunan dan pahala yang berlimpah. [11]**

Sungguh, Kami lah, ya hanya Kami, yang dapat menghidupkan yang mati! Kami mencatat perbuatan-perbuatan mereka dan apa yang mereka usahakan! Kami mencatat segala sesuatu (dengan semua rinciannya) **di dalam Kitab Yang Nyata** (di dalam otak dan ruh mereka)**. [12]**

Berilah mereka perumpamaan mengenai penduduk kota yang kepadanya didatangkan Rasul-rasul. [13]

Ketika Kami mengirimkan dua orang Rasul kepada mereka dan mereka mengingkari keduanya... Karena itu Kami kirim yang ke tiga dan memperkuatnya, dan mereka (Rasul-rasul itu) **berkata, "Sungguh, kami telah didatangkan kepada kalian." [14]**

Mereka menanggapi, "Kalian tidak lain hanyalah manusia seperti kami juga... Dan Yang Rahman tidak mendatangkan apapun... Kalian hanyalah para pendusta." [15]

(Para Rasul) **berkata, "Rabb kami mengetahui, kami sungguh telah didatangkan kepada kalian," [16]**

"Kami hanya bertanggungjawab untuk menyampaikan dengan jelas." [17]

Mereka berkata, "Sungguh, kami mengira kalian adalah pertanda buruk... Maka, jika kalian tidak berhenti, kami pasti akan melempari kalian dengan batu hingga mati dan penderitaan yang berat akan menimpa kalian dari kami." [18]

Mereka berkata, "Pertanda buruk kalian adalah dari kalian... (Apakah itu pertanda buruk) **karena kalian diperingatkan** (tentang realitas kalian)**? Tidak, kalian adalah kaum yang boros/royal." [19]**

Lalu seorang laki-laki datang berlari dari ujung terjauh kota itu, mengatakan, "Hai kaumku, ikutilah Rasul-rasul itu." [20]

“Ikutilah orang-orang yang tidak meminta apapun sebagai balasan, yang berada di atas realitas!” [21]

“Bagaimana bisa aku tidak mengabdi kepada yang Esa yang memberiku fitrah ini? KepadaNya kalian akan dikembalikan.” [22]

“Haruskah aku mengambil tuhan selain Dia! Jika Yang Rahman berkehendak untuk mewujudkan kesukaran, syafaat mereka tidak akan bermanfaat bagiku atau melindungiku...” [23]

“Jika demikian, tentu aku dalam kesesatan yang nyata!” [24]

“Sungguh aku telah beriman kepada Rabb yang mewujud di dalam diri kalian, dengarkanlah aku!” [25]

(Dikatakan kepadanya) **“Masuklah ke Surga!” Dia berkata, “Aku berharap kaumku mengetahui keadaanku!” [26]**

“Bagaimana Rabb-ku mengampuniku dan menempatkan aku di antara orang-orang yang menerima keberlimpahan (Nama Karim)**.” [27]**

Setelah itu Kami tidak mendatangkan kepada kaumnya pasukan apapun dari langit, dan Kami tidak akan melakukan yang demikian. [28]

Hanya ada satu teriakan, dan tiba-tiba mereka dimatikan! [29]

Betapa meruginya hamba-hamba itu! Apabila seorang Rasul mendatangi mereka, mereka selalu mencemoohkan dan memperolok-olokkan apa yang disampaikannya. [30]

Tidakkah mereka melihat berapa banyak generasi yang Kami binasakan sebelum mereka, dan tidak satupun dari mereka akan kembali! [31]

Dan sungguh, mereka semua akan dihadirkan (dengan paksa)**. [32]**

Bumi yang mati juga merupakan isyarat bagi mereka! Kami menghidupkannya, dan mengeluarkan darinya hasil-hasil yang mereka makan... [33]

Dan membentuk di dalamnya kebun-kebun dengan pohon-pohon kurma dan anggur, dan menyebabkan mata air memancar. [34]

Agar mereka makan buahnya dan apa yang mereka hasilkan dengan tangan mereka... Apakah mereka belum juga mau bersyukur? [35]

Subhan Dia yang menciptakan semua pasangan (spiral DNA) **dari apa yang dihasilkan bumi** (tubuh) **dan dari diri mereka sendiri** (kesadaran mereka) **dan dari apa yang mereka tidak mengetahuinya! [36]**

Malam juga merupakan isyarat bagi mereka! Kami tarik siang (cahaya) **darinya dan mereka tinggal di dalam kegelapan. [37]**

Dan Matahari berlari pada orbitnya! Ini adalah ketentuan dari yang ‘Aziz dan ‘Alim. [38]

Adapun terhadap Bulan, Kami telah menetapkan stasiun-stasiun (manzilah-manzilah) **untuknya... Hingga akhirnya menjadi seperti tangkai kurma yang tua. [39]**

Matahari tidak akan menyusul Bulan dan malam pun tidak melampaui siang! Masing-masing mengapung di dalam orbitnya. [40]

Dan suatu isyarat bagi mereka adalah perahu-perahu yang Kami angkut penuh dengan keturunan mereka! [41]

Dan bahwa Kami ciptakan bagi mereka yang seperti itu yang dapat mereka tunggangi! [42]

Dan jika Kami berkehendak, Kami bisa tenggelamkan mereka, dan tidak seorang pun akan menolong mereka, dan tidak akan pula mereka diselamatkan! [43]

Kecuali jika Kami memberi mereka batas waktu tertentu sebagai rahmat dari Kami agar mereka dapat mengambil manfaat. [44]

Tapi apabila dikatakan kepada mereka, ”Lindungi diri kalian dari apa yang di hadapan kalian (hal-hal yang akan kalian hadapi) **dan apa yang di belakang kalian** (akibat-akibat dari apa-apa yang kalian kerjakan di masa lalu) **agar kalian mendapat rahmat,” mereka berpaling. [45]**

Dan tidak ada bukti yang datang kepada mereka dari isyarat-isyarat Rabb mereka yang darinya mereka tidak berpaling. [46]

Dan apabila dikatakan kepada mereka, “Berikanlah secara ikhlas dari rezeki yang Allah karuniakan kepada kalian,” orang-orang yang

mengingkari ilmu mengenai realitas berkata kepada orang-orang yang beriman, "Haruskah kami memberi makan orang-orang yang, jika Allah berkehendak, Dia akan memberinya makan? Kalian hanyalah dalam kesesatan yang nyata." [47]

Mereka berkata, "Jika kamu benar dengan perkataanmu, (katakanlah kepada kami) **kapankah janji itu akan** (dipenuhi)**?" [48]**

Mereka tidak menunggu apapun kecuali satu teriakan (tiupan sangkakala [tubuh])**, yang akan menangkap mereka ketika mereka sedang bertengkar. [49]**

Pada saat itu, mereka tidak akan memiliki kekuatan untuk membuat wasiat dan tidak akan bisa pula kembali kepada keluarga mereka! [50]

Dan sangkakala itu telah ditiup! Seketika kamu akan melihat mereka meninggalkan kubur mereka (tubuh) **dan bergegas menuju Rabb mereka** (kepada realisasi esensi mereka)**! [51]**

Mereka akan berkata, "Celakalah kami! Siapakah yang telah memindahkan kami dari tempat tidur kami (dunia) **kepada keadaan keberadaan yang baru? Pastilah ini janji dari Yang Rahman; Rasul-rasul itu sungguh telah mengatakan Kebenaran."** (Hadits: Manusia dalam keadaan tidur; dengan kematian, mereka akan terbangun!) **[52]**

Hanya sekali tiupan (terompet Isrofil) **yang terjadi... Seketika mereka akan dihadirkan di hadapan Kami. [53]**

Pada saat itu, tidak satu jiwa pun akan dizalimi dengan cara apapun... Kalian tidak akan dibalasi kecuali untuk apa yang telah kalian kerjakan (kalian hanya akan menjalani akibat-akibat dari tindakan-tindakan kalian)**!" [54]**

Penduduk Surga, pada saat itu, akan dipenuhi dengan kegembiraan dan kesenangan dari nikmat Surga. [55]

Mereka dan pasangannya akan bersandar pada bantal-bantal di tempat yang teduh. [56]

Mereka akan mendapatkan buah-buahan di dalamnya... Dan hal-hal apapun yang menyenangkan yang mereka inginkan. [57]

“Salam,” perkataan dari Rabb yang Rahim akan sampai pada mereka (mereka akan mengalami manifestasi Nama Salam)**! [58]**

“Hai orang-orang yang berdosa! Menjauhlah!” [59]

Hai Bani Adam... Bukankah Aku memerintahkan kepada kalian (memberitahu kalian)**, bahwa kalian tidak mengabdi kepada Setan** (tubuh/jasmaniah dan keadaan keberadaan tanpa kesadaran yang kosong dari ilmu mengenai realitas; keberadaan yang digerakkan oleh ego)**, karena sungguh, dia itu** (keadaan tidak berkesadaran ini) **bagi kalian adalah musuh yang nyata? [60]**

Dan bahwa kalian hanya mengabdi kepadaKu (mengalami dan merasakan ketentuan-ketentuan dari realitas)**, karena inilah jalan yang lurus** (shirath al-mustaqim)**? [61]**

Sungguh, (keyakinan kalian bahwa kalian hanyalah tubuh semata dan bahwa kalian akan menjadi tiada jika kalian mati) **telah menyebabkan banyak dari kalian menjadi sesat! Apakah kalian tidak menggunakan akal kalian? [62]**

Maka, inilah Neraka yang telah dijanjikan kepada kalian! [63]

Rasakanlah sekarang akibat-akibat dari mengingkari realitas esensial kalian! [64]

Kami akan mengunci mulut mereka pada saat itu, tangan-tangan mereka akan berbicara kepada Kami, dan kaki mereka akan bersaksi tentang apa yang telah mereka kerjakan. [65]

Dan seandainya Kami berkehendak, Kami tentu dapat membutakan mata mereka dan mereka akan terburu-buru di jalan itu... Namun bagaimana mereka dapat melihat (Kebenaran ini)**? [66]**

Dan seandainya Kami berkehendak, Kami dapat melumpuhkan mereka di tempatnya (memaku mereka pada pemahaman mereka sekarang) **dan mereka tidak akan mampu untuk bergerak maju, atau kembali kepada keadaan lama mereka. [67]**

Dan kepada yang Kami anugerahi umur yang panjang, Kami lemahkan dalam kejadiannya. Apakah mereka tidak mau menggunakan akal mereka? [68]

Kami tidak mengajarinya bersyair! Dan itu pun tidak pantas baginya! Itu hanyalah peringatan dan Al-Qur'an yang nyata! [69]

Untuk memperingatkan yang hidup dan meluruskan perkataan terhadap orang-orang yang mengingkari realitas. [70]

Tidakkah mereka melihat bagaimana Kami menciptakan binatang-binatang persembahan bagi mereka di antara ciptaan Kami... Dan apakah mereka itu pemiliknya? [71]

Kami jinakkan mereka (binatang ternak) **bagi mereka... Dan pada sebagiannya mereka tunggangi, dan sebagian lagi mereka makan. [72]**

Dan bagi mereka padanya ada manfaat dan minuman... Apakah mereka tidak mau bersyukur? [73]

Mereka mengambil tuhan-tuhan selain Allah, dengan berharap bahwa mereka akan ditolong! [74]

Mereka (tuhan-tuhan itu) **tidak dapat menolong mereka!** (Malah sebaliknya) **mereka bagai tentara-tentara** (yang melayani) **bagi tuhan-tuhan mereka! [75]**

Maka, janganlah perkataan mereka membuatmu sedih... Sungguh, Kami mengetahui apa yang mereka sembunyikan dan apa yang mereka ungkapkan. [76]

Apakah manusia tidak melihat bagaimana Kami menciptakan dia dari sperma... Meskipun demikian, kini dia menjadi musuh yang nyata! [77]

Dia melupakan penciptaan dirinya dan menunjukkan kepada Kami sebuah perumpamaan dengan mengatakan, "Siapa yang akan memberi kehidupan kepada tulang-belulang ketika mereka telah hancur?" [78]

Katakanlah, "Dia yang memunculkan ke kehidupan pada kali pertama akan membangkitkan mereka kembali dan memberi mereka kehidupan! HU itu 'Alim terhadap setiap ciptaan dengan Nama-namaNya." [79]

Dia lah yang membuat api bagi kalian dari pohon yang hijau, yang darinya kalian menyalakan api! [80]

Apakah Dia yang menciptakan langit dan bumi tidak mampu menciptakan yang serupa dengan itu dengan Nama-namaNya? Benar! HU adalah yang Khalaq lagi 'Alim. [81]

Sungguh, jika Dia menghendaki sesuatu, perintahNya hanyalah 'Kun – jadilah' (Dia hanya menginginkannya untuk menjadi)**, dan jadilah ia** (terbentuk dengan mudah)**! [82]**

Subhan Dia yang di tangannya (pengaturan) **adalah malakut** (kekuatan Nama-nama) **dari segala sesuatu, dan kepadaNya lah kalian akan dikembalikan** (diri khayal – ego akan berakhir dan Realitas Absolut akan terlihat)**. [83]**

37

ASH-SHAFFAT

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Demi mereka (kekuatan-kekuatan yang membentuk beragam dimensi) **yang berjajar dalam barisan. [1]**

Dan mereka yang menghalau dengan keras (apa-apa yang mencegah dan membutakan seseorang dari Allah)**. [2]**

Dan mereka yang membaca dzikir (mengingat)**. [3]**

Sungguh, (apa yang kalian pikir sebagai) **tuhan kalian adalah Esa** (yang Wahid)**! [4]**

Dia lah Rabb-nya (yang Esa yang mewujud dengan Nama-namaNya) **langit dan bumi dan segala sesuatu di antaranya, dan Rabb-nya Timur** (asal - yang nantinya akan mewujud)**! [5]**

Sungguh, Kami telah hiasi langit dunia (otak manusia yang terkonfigurasi) **dengan planet-planet** (data astrologi)**. [6]**

Dan melindunginya (atmosfir bumi) **dari setiap Setan yang suka membangkang** (kesadaran murni jauh dari jangkauan impuls-impuls khayal)**. [7]**

Karenanya mereka (setan-setan itu) **tidak dapat mendengar kepada majlis tinggi** (Mala-i 'Ala) **dan dilempari dari segala sisi. [8]**

Tertolak... Bagi mereka penderitaan yang terus-menerus. [9]

Kecuali jika seseorang mencuri perkataan, api yang menyala-nyala akan mengejarnya. [10]

Maka, tanyailah mereka (orang-orang yang mengingkarimu) **apa yang mereka pikirkan. Apakah mereka lebih kuat dari sisi kejadian mereka ataukah** (orang-orang) **yang Kami ciptakan? Sungguh, Kami ciptakan manusia dari tanah liat yang lengket. [11]**

Tidak, kamu merasa terkejut dengan penghinaan mereka. [12]

Meskipun mereka diperingatkan, mereka tidak ingat dan tidak mengacuhkan! [13]

Apabila mereka melihat isyarat, mereka memperolok-olokkannya. [14]

Mereka berkata, "Ini hanyalah pengaruh sihir." [15]

"Apakah kami akan dibangkitkan kembali setelah kami mati dan menjadi tanah serta tulang-belulang?" [16]

"Bersama dengan nenek-moyang kami?" [17]

Katakanlah, "Benar sekali! (Kalian akan dibangkitkan kembali) **dengan kepala kalian direndahkan dan dalam penderitaan." [18]**

Satu teriakan saja dan kemudian mereka akan melihat! [19]

"Celakalah kami! Inilah Hari Agama!" yang akan mereka katakan. [20]

"Inilah saatnya penampakan, yang kalian ingkari!" [21]

Kumpulkanlah orang-orang yang zalim (kesadaran individu) **dan mitra-mitra mereka** (tubuh) **dan apa-apa yang mereka pertuhankan dan layani... [22]**

Selain Allah! Dan kirimlah mereka ke jalan menuju Neraka! [23]

Hentikanlah mereka! Sungguh, mereka bertanggungjawab! [24]

Ada apa dengan kalian (hari ini) **sehingga kalian tidak saling tolong satu sama lain? [25]**

Malah, hari ini, mereka telah gagal dan menyerah! [26]

Mereka akan saling mempertanyakan dan saling tuduh satu sama lain! [27]

“Sungguh, kalian mendatangi kami dari kanan (kalian seolah menyampaikan Kebenaran kepada kami)**?” [28]**

“Tidak, malah kalian sendiri tidak beriman (kepada apa yang diajarkan kepada kalian)**!” [29]**

“Dan kami tidak memiliki kekuasaan atas kalian...Tapi kalian adalah kaum yang melampaui batas.” [30]

“Tapi kini perkataan Rabb kami telah berlaku! Kini kami harus merasakan (penderitaan itu)**.” [31]**

“Kami menyesatkan kalian, tapi sungguh kami adalah orang-orang yang sesat!” [32]

Sungguh, mereka akan menjadi mitra dalam penderitaan. [33]

Begini lah cara Kami berurusan dengan orang-orang yang berdosa karena dualitas! [34]

Ketika dikatakan kepada mereka untuk menerima Kebenaran, “Tidak ada tuhan, hanya ada Allah,” mereka bersikap takabur (egosentrik)**! [35]**

Dengan mengatakan, “Haruskah kami meninggalkan tuhan-tuhan kami untuk seorang penyair yang kerasukan?” [36]

Tidak, malah dia datang sebagai Kebenaran dan membenarkan para Rasul. [37]

Sungguh, kalian akan menjadi orang-orang yang merasakan penderitaan yang menyakitkan! [38]

Dan kalian tidak akan dibalasi, kecuali untuk apa yang telah kalian kerjakan (tindakan-tindakan kalian sendiri)**! [39]**

Kecuali bagi (yang dibebaskan dari penderitaan adalah) **hamba-hamba Allah yang telah dituntun kepada ketulusan** (kesucian)**. [40]**

Ada rezeki yang dikenal (ditentukan sebelumnya) **bagi mereka. [41]**

Buah-buahan (hasil dari kekuatan-kekuatan yang mereka capai)**... Mereka akan menjadi penerima kemurahanNya** (Nama Karim)**. [42]**

Di dalam Surga Kenikmatan. [43]

Di atas singgasana saling berhadapan satu sama lain. [44]

Cangkir-cangkir (kekuatan-kekuatan) **dari mata air yang mengalir** (realitas Nama-nama) **diedarkan. [45]**

Cangkir-cangkir (kekuatan-kekuatan) **putih** (dengan cahaya pengetahuan) **dan menyenangkan bagi para peminumnya** (para penggunanya)**. [46]**

Tidak ada pengaruh buruk padanya... Tidak pula mereka menjadi mabuk karenanya (mereka tidak akan pernah kehilangan kesadaran)**! [47]**

Disamping mereka akan ada mereka yang pandangannya diarahkan kepada mereka, menyinari (hidup mereka)**. [48]**

Seolah mereka itu telur-telur yang dijaga ketat (membantu mewujudkan kekuatan-kekuatan melekat)**. [49]**

Mereka (orang-orang yang didalam Surga) **akan saling mendekat dan saling bertanya. [50]**

Salah satu di antara mereka akan berkata, "Sungguh, dulu aku mempunyai seorang teman." [51]

"Yang biasa mengatakan, 'Apakah kamu benar-benar termasuk orang-orang yang membenarkan (ilmu ini)**?" [52]**

"Apakah kami benar-benar akan dibalas setelah kami mati dan menjadi tanah dan tulang-belulang?" [53]

Dia akan berkata, "Apakah kalian telah menyaksikan (peristiwa yang kalian bicarakan ini)**?" [54]**

Kini mereka telah mengalaminya, kenyataannya mereka melihat dia tepat di tengah-tengah Neraka. [55]

Dia mengatakan, "Demi Allah, kamu hampir saja menggulingkan aku kedalam lubang ini." [56]

“Seandainya bukan karena pertolongan Rabb-ku, tentu aku sudah termasuk orang-orang yang digiring paksa ke depan gerbang (Neraka)**.” [57]**

“Apakah kita tidak termasuk orang-orang terbebaskan dari kondisi (pembatasan) **tubuh?” [58]**

“Kecuali untuk pengalaman kematian kita yang pertama (kita tidak akan mati lagi)**! Dan kita pun tidak akan dihukum.” [59]**

“Sungguh, ini adalah keberhasilan yang besar.” [60]

Maka hendaklah orang-orang yang bekerja, bekerjalah untuk ini! [61]

Apakah ini yang lebih baik, dalam hal penyingkapannya, ataukah pohon Zaqqum (tubuh manusia)**?** (Sampai di sini, pokok pembicaraan adalah mengenai pengalaman keadaan keberadaan surgawi, diberlakukan oleh kekuatan-kekuatan Nama-nama yang diwujudkan orang terkait melalui keyakinan. Setelah ini, pokok pembicaraan berubah, melalui beragam perumpamaan dan kiasan, kepada hal keberadaan neraka yang dihasilkan oleh keyakinan ‘Aku adalah tubuh ini’ dan pengejaran kesenangan jasmaniah.) **[62]**

Sungguh, Kami membuatnya (pohon Zaqqum itu – tubuh) **sebagai batu ujian** (untuk melihat apakah mereka akan ingat esensi mereka atau apakah mereka akan menjalani hidup seolah bahwa mereka itu hanya tubuh semata)**. [63]**

Sungguh, itu adalah sebuah pohon (tubuh biologis) **yang bersumber dari Neraka** (menghasilkan rasa membakar)**. [64]**

Buah-buahnya (hasil pemikiran bahwa diri kalian adalah tubuh semata) **seperti kepala-kepala setan** (dorongan-dorongan insting)**. [65]**

Sungguh, mereka akan makan darinya (disepanjang kehidupan duniawi mereka) **dan mengisi perut mereka dengannya. [66]**

Setelah ini, akan ada air panas (diri ego) **bagi mereka. [67]**

Kemudian, sungguh tempat kembali mereka adalah Neraka. [68]

Karena mereka dapati nenek-moyang mereka dalam keadaan sesat (dari realitas)**. [69]**

Maka tak putus-putusnya mereka mengikuti jejak langkah nenek-moyang mereka. [70]

Sungguh, kebanyakan dari orang-orang terdahulu sebelum mereka juga telah tersesat (dari realitas)**! [71]**

Dan sungguh, Kami telah mendatangkan para pemberi peringatan di kalangan mereka. [72]

Lihatlah bagaimana akhir dari orang-orang yang telah diberi peringatan! [73]

Hanya hamba-hamba Allah, yang dituntun kepada ketulusan (kesucian)**, yang dibebaskan dari ini. [74]**

Sungguh, Nuh telah berpaling kepada Kami... Dan Kami adalah sebaik-baiknya pengabul doa. [75]

Kami menyelamatkan dia dan keluarganya dari bencana besar. [76]

Dan Kami teruskan keturunannya. [77]

Dan dipastikan bahwa dia diingat oleh generasi-generasi berikutnya. [78]

Salam atas Nuh di antara manusia. [79]

Demikianlah Kami membalas orang-orang yang berbuat kebaikan (orang-orang yang tidak melihat kecuali kepada Allah)**! [80]**

Sungguh, dia adalah salah seorang hamba-hamba kami yang beriman. [81]

Lalu Kami tenggelamkan sisanya (para dualis)**. [82]**

Sungguh, Ibrahim salah satu dari orang-orang yang memiliki pemahaman yang sama. [83]

Dia telah berpaling kepada Rabb-nya dengan hati yang dalam (mengalami realitas Nama-nama di dalam kesadarannya)**! [84]**

Ketika (Ibrahim) **bertanya kepada kaumnya, "Siapa yang kalian sembah?" [85]**

"Apakah kalian mengambil tuhan-tuhan selain Allah dengan mengada-adakan benda-benda tak-berdasar?" [86]

"Apa pendapat kalian tentang Rabb-nya seluruh alam?" [87]

Kemudian (Ibrahim) **melihat bintang-bintang** (melalui akalnya) **dan merenungkannya... [88]**

Dia berkata, "Aku menjadi sakit (oleh apa yang kalian lakukan)**!" [89]**

Dan mereka berpaling darinya dan berlalu. [90]

Maka (Ibrahim) **mendekati tuhan-tuhan mereka dan berkata, "Apakah kalian tidak mau makan?" [91]**

"Mengapa kalian tidak mau bicara?" [92]

Lalu sambil mendekati mereka, dia memukul berhala-berhala itu dengan tangan kanannya! [93]

Melihat hal ini, kaumnya datang kembali dengan bergegas. [94]

(Ibrahim) **berkata, "Mengapa kalian mengambil tuhan-tuhan dan menyembah benda-benda yang kalian pahat dengan tangan kalian sendiri?" [95]**

"Padahal Allah lah yang menciptakan kalian dan semua perbuatan kalian!" [96]

Mereka berkata, "Bangunlah sebuah tungku dan lemparlah dia kedalam (api) **yang membakar!" [97]**

Mereka bermaksud membuat jebakan baginya... Tapi Kami merendahkan mereka serendah-rendahnya. [98]

(Ibrahim) **berkata, "Sungguh, aku akan pergi kepada Rabb-ku... Dia akan menuntunku." [99]**

(Ibrahim) **berkata, "Rabb-ku, anugerahkanlah kepadaku dari antara orang-orang yang saleh!" [100]**

Maka Kami memberi dia berita gembira dengan seorang anak yang Halim. [101]

Tatkala (anaknya, Ismail) **mencapai usia bisa berjalan bersamanya,** (Ibrahim) **berkata, "Hai anakku! Sungguh, aku melihat dalam mimpiku bahwa aku mengurbankanmu... Apa pendapatmu tentang ini?"** (Anaknya) **berkata, "Hai bapakku... Laksanakanlah seperti yang diperintahkan kepadamu! In Sya Allah, Anda akan melihat aku termasuk orang-orang yang sabar." [102]**

Dan tatkala mereka berdua telah berserah diri dan membaringkan dia (Ismail) **pada keningnya... [103]**

Kami memanggil dia, "Hai Ibrahim!" [104]

"Sungguh kamu telah memenuhi mimpimu... Demikianlah Kami membalas (memungkinkan terlaksana akibat-akibat) **orang-orang yang berbuat kebaikan** (orang-orang yang tidak melihat apapun kecuali Kebenaran)**." [105]**

Sungguh, ini adalah sebuah cobaan yang nyata (pengalaman pembelajaran yang menuntun kepada kesadaran/pemahaman)**! [106]**

Dan Kami menebus dia dengan sebuah kurban yang besar. [107]

Dan memastikan bahwa dia diingat oleh generasi-generasi berikutnya. [108]

Salam atas Ibrahim. [109]

Demikianlah Kami membalas orang-orang yang berbuat kebaikan (orang-orang yang memenuhi pengabdian mereka seolah mereka dapat melihat Allah)**. [110]**

Sungguh, dia termasuk hamba-hamba Kami yang beriman. [111]

Dan kami memberi dia kabar gembira mengenai Ishaq, seorang Nabi dari kalangan orang-orang yang saleh. [112]

Dan Kami berkati dia dan Ishaq dengan kesejahteraan... Ada orang-orang yang berbuat kebaikan dari antara keturunan-keturunan mereka juga ada orang-orang yang jelas-jelas menzalimi diri mereka sendiri. [113]

Dan Kami pun memberikan pertolongan Kami kepada Musa dan Harun! [114]

Kami menyelamatkan mereka berdua dan kaumnya dari penderitaan yang berat. [115]

Kami tolong mereka dan mereka memperoleh kemenangan. [116]

Kami memberikan kepada mereka berdua (Musa dan Harun) **ilmu yang gamblang. [117]**

Dan menuntun mereka kepada jalan yang lurus. [118]

Dan memastikan bahwa mereka diingat oleh generasi-generasi berikutnya. [119]

Salam atas Musa dan Harun! [120]

Demikianlah Kami membalas orang-orang yang berbuat kebaikan (orang-orang yang mengabdi kepada Allah seolah mereka dapat melihat Dia)**! [121]**

Sungguh, mereka berdua termasuk hamba-hamba Kami yang beriman. [122]

Sungguh, Ilyas juga termasuk mereka yang didatangkan. [123]

Ketika dia berkata kepada kaumnya, "Tidak maukah kalian melindungi diri kalian sendiri (bertakwa)**?" [124]**

"Apakah kalian menyembah Baal (patung emas berwajah empat) **dan meninggalkan pencipta yang paling indah?" [125]**

"Rabb kalian adalah Allah, Rabb-nya nenek-moyang kalian!" [126]

Tapi mereka mengingkarinya (Ilyas)**! Sungguh, mereka dipaksa dihadirkan! [127]**

Kecuali hamba-hamba Allah yang telah dituntun kepada ketulusan (kesucian)**. [128]**

Dan Kami pastikan bahwa dia diingat oleh generasi-generasi berikutnya. [129]

Salam atas orang-orang yang mengikuti jalannya Ilyas! [130]

Demikianlah Kami membalas orang-orang yang berbuat kebaikan (orang-orang yang mengabdi kepada Allah seolah mereka dapat melihat Dia)**. [131]**

Sungguh, dia termasuk hamba-hamba Kami yang beriman. [132]

Sungguh, Luth juga termasuk mereka yang didatangkan. [133]

Ketika Kami menyelamatkan dia dan orang-orang yang dekat dengannya semuanya. [134]

Kecuali wanita tua itu (istri Luth yang tidak beriman) **yang termasuk orang-orang yang tinggal. [135]**

Kemudian Kami binasakan yang lainnya! [136]

Sungguh, kalian melewati rumah-rumah mereka di pagi hari... [137]

Dan di malam hari... Apakah kalian belum juga menggunakan akal kalian? [138]

Sungguh, Yunus pun termasuk orang-orang yang didatangkan (manifestasi ilmu mengenai realitas)**. [139]**

Ketika dia lari menuju perahu itu (kembali kepada kehidupan biasanya meskipun telah diberi ilmu mengenai realitas, mengira bahwa dia tidak memberi kebaikan kepada kaumnya)**. [140]**

(Yunus) **mencabut undian** (membuat pilihan) **dan termasuk orang-orang yang kebenarannya dibatalkan** (pilihannya membuat dia tersesat)**... [141]**

Kemudian ikan itu (kehidupan dunia) **menelan dia** (Yunus) **sementara dia menyalahkan dirinya sendiri** (bingung dengan perasaan bersalah)**; [142]**

Andai saja (Yunus) **bukan termasuk orang-orang yang mengingat** (fungsi esensial mereka; seandainya dia tidak memalingkan wajahnya kepada Allah melalui dzikir – bertasbih, merasakan esensi dirinya)**; [143]**

Dia (Yunus) **tentu akan tinggal di dalam perut ikan itu hingga waktu kebangkitan kembali** (dia akan tinggal dalam keadaan kejasmanian hingga saat kematiannya)**. [144]**

Tapi Kami melemparkannya ke daratan (dimana kekuatan-kekuatannya tidak dikenal)**, sedangkan dia dalam keadaan sakit** (dan lemah)**. [145]**

Dan menyebabkan pohon labu (pohon tanpa batang) **tumbuh di atas dia** (buah-buahan yang mewujud dari pengetahuan ilahiah melalui dia)**. [146]**

Dan mendatangkan dia (Yunus) **kepada ratusan ribu** (orang) **atau lebih. [147]**

Mereka beriman, maka Kami membuat mereka hidup nikmat untuk beberapa lama. [148]

Maka, tanyalah mereka (orang-orang yang tidak beriman)**, "Apakah anak-anak perempuan untuk Rabb kamu, sedangkan anak-anak laki-laki untuk mereka?" [149]**

Ataukah Kami menciptakan para malaikat sebagai perempuan sementara mereka menyaksikannya?" [150]

Berhati-hatilah, mereka membuat fitnah dan mengatakan: [151]

Allah mempunyai anak (Allah mempunyai seorang anak laki-laki)**! Sungguh, mereka itu para pendusta!" [152]**

Apakah (Allah) **lebih memilih anak-anak perempuan dibanding anak-anak laki-laki? [153]**

Ada apa dengan kalian? Mengapa kalian memiliki pemikiran seperti itu? [154]

Apakah kalian tidak ingat dan berpikir? [155]

Ataukah kalian memiliki bukti yang nyata? [156]

Jika kalian benar, maka tunjukkanlah apa yang kalian ketahui! [157]

Dan mereka telah beranggapan bahwa di antara Dia (Allah) **dan jin** (mahluk sadar diluar kapasitas persepsi manusia) **ada hubungan**

(persekutuan bagi mereka)**, tapi jin mengetahui dengan baik bahwa mereka** (yang beranggapan demikian) **sungguh harus dihadirkan** (akan menyadari bahwa hubungan demikian itu sebenarnya tidak ada)**! [158]**

Allah jauh dari apa yang mereka sifatkan kepadaNya! [159]

Kecuali hamba-hamba Allah yang telah dituntun kepada ketulusan (kesucian) (sisanya adalah orang-orang yang akan dihadirkan)**. [160]**

Sungguh, tidak kalian, tidak pula apa yang kalian sembah, [161]

Tidak akan pernah bisa membalikkan (orang-orang yang murni esensinya) **melawan Dia! [162]**

Kecuali orang-orang yang harus dibakar di Neraka. [163]

(Semua kekuatan malaikat yang mewujud dari Nama-nama akan mengatakan)**, "Tidak ada satupun di antara kami yang tidak memiliki fungsi yang ditentukan!" [164]**

"Sungguh, kami lah, ya kami, yang berjajar dalam barisan (membentuk dimensi-dimensi keberadaan dan semua yang terkandung di dalam diri mereka)**." [165]**

"Sungguh, kami lah, ya kami, yang sibuk bertasbih (menjalankan pengabdian mereka dengan memenuhi fungsi-fungsi mereka)**." [166]**

Sungguh, mereka (para dualis) **mengatakan: [167]**

"Andai saja kami telah diwarisi ilmu dari nenek-moyang kami..." [168]

"Tentu kami pun telah menjadi hamba-hamba Allah yang telah dituntun kepada ketulusan (kesucian)**." [169]**

Tapi kini mereka mengingkari ilmu mengenai realitas... Mereka akan segera mengetahui! [170]

Dan perkataan Kami telah terpenuhi bagi hamba-hamba Kami yang didatangkan: [171]

Bahwa sungguh mereka akan diberi kemenangan. [172]

Dan sungguh, bahwa tentara-tentara Kami itu berjaya! [173]

Maka tinggalkan mereka untuk sesaat! [174]

Dan lihatlah mereka... Mereka akan segera mengetahui! [175]

Apakah mereka ingin mempercepat manifestasi hukuman Kami (kematian)**?** (Kematian adalah awal dari penderitaan bagi orang-orang yang mengingkari realitas esensial mereka, dan di sisi lain merupakan rahmat bagi orang-orang yang beriman.) **[176]**

Betapa buruknya kebangkitan orang-orang yang telah diberi peringatan ketika hal itu menimpa mereka! [177]

Maka tinggalkanlah mereka untuk sesaat. [178]

Lihatlah mereka... Mereka akan segera mengetahui. [179]

Rabb-mu, pemilik kekuasaan, jauh dari apa yang mereka sifatkan! [180]

Salam atas orang-orang yang telah didatangkan! [181]

Hamd kepunyaan Rabb-nya seluruh alam. [182]

38

SHAAD

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B**'), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Shad... Al-Qur'an yang mengingatkan akan realitas esensialmu! [1]

Lihatlah orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas, namun mengira bahwa mereka mulia, betapa mereka itu terputus dari Kebenaran! [2]

Berapa generasi yang telah Kami binasakan sebelum mereka seraya mereka berteriak kesakitan! Namun mustahil bagi mereka untuk meloloskan diri! [3]

Orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas merasa heran bahwa seorang pemberi peringatan datang kepada mereka dari kalangan mereka sendiri dan berkata, "Ini adalah tukang sihir dan pendusta." [4]

"Apakah dia telah mengurangi tuhan-tuhan kita menjadi satu tuhan saja? Sungguh ini hal yang aneh!" [5]

Para pemimpin mereka berjalan sambil berkata, "Teruslah dan tetaplah teguh kepada tuhan-tuhan kalian! Karena begitulah seharusnya!" [6]

"Kami belum mendengar hal ini dari orang-orang terdahulu! Ini (konsep non-dualitas dan keesaan) **hanyalah dibuat-buat!" [7]**

"Apakah dzikir didatangkan kepada dia di tengah-tengah kita? Tidak! Mereka ragu akan dzikirKu (Aku mengingatkan mereka akan esensi mereka)**! Tidak, mereka belum merasakan hukumanKu** (kematian; sarana untuk merealisasikan Kebenaran)**! [8]**

Ataukah ada perbendaharaan (rahmat) **dari Rabb-mu, yang ‘Aziz lagi Wahhab, bersama mereka? [9]**

Ataukah kekuasaan langit, bumi dan segala sesuatu di antaranya adalah milik mereka? Jika demikian pemikiran mereka, maka hendaklah mereka membentuk sebab-sebab dan naiklah (dan lihatlah apa yang akan mereka raih)**! [10]**

Mereka hanyalah tentara-tentara yang dikalahkan, sisa-sisa dari mereka yang berserikat dalam kekafiran. [11]

Sebelum mereka, telah ingkar pula kaum Nuh, ‘Aad (kaumnya Hud) **dan Fir’aun sang pemilik** (rumah besar yang dibangun di atas) **tiang-tiang. [12]**

Dan Tsamud (kaumnya Saleh)**, kaum Luth** (orang-orang yang dibinasakan oleh hasrat-hasrat jasmaniah mereka) **dan penduduk belukar** (kaumnya Syu’aib)**... Mereka adalah kaum yang berserikat dalam kekafiran! [13]**

Mereka semua mengingkari Rasul-rasul... Demikianlah, mereka layak menerima akibat buruk dari perbuatan-perbuatan mereka! [14]

Mereka hanya menunggu satu teriakan (kematian) **yang tidak ada penundaan padanya. [15]**

(Dengan memperolok-olokkan) **mereka berkata, “Rabb kami! Percepatlah bagi kami bagian kami sebelum tibanya waktu dimana akibat-akibat semua perbuatan akan dihadapi dengan nyata!” [16]**

Bersabarlah atas apa yang mereka katakan dan ingatlah mengenai Dawud, sang pemilik kekuatan... Sungguh, dia adalah orang yang berkali-kali kembali kepada esensinya. [17]

Sungguh, Kami tundukkan gunung-gunung (orang-orang dengan egonya) **untuk memenuhi fungsi mereka** (tasbih) **di malam hari dan ketika Matahari naik kepadanya. [18]**

Dan burung-burung yang terkumpul (orang-orang yang beriman kepadanya)**... Mereka semua adalah orang-orang yang berkali-kali kembali** (kepada esensi mereka)**. [19]**

Kami kuatkan kekuasaannya dan memberi dia hikmah (ilmu mengenai sebab-sebab) **dan kearifan dalam berbicara** (kemampuan untuk membedakan yang benar dari yang salah dengan logis)**. [20]**

Apakah telah datang kepadamu berita tentang perselisihan mereka? Bagaimana mereka memanjat dinding dan mencapai ruang sembahyang (mihrab)**? [21]**

Bagaimana mereka masuk ke tempat Dawud dan dia terkejut oleh kedatangan mereka... Mereka berkata, "Jangan takut, kami adalah dua orang yang saling berselisih, beberapa dari mereka telah menzalimi yang lainnya (ini adalah ungkapan dalam bentuk jamak)**... Maka, adililah kami dengan kebenaran; jangan berbuat tidak adil dan tuntunlah kami ke jalan tengah/adil** (paling benar)**." [22]**

"Sungguh ini, saudaraku, mempunyai sembilan puluh sembilan biri-biri betina, dan aku mempunyai satu biri-biri betina, kemudian dia berkata, 'Berikan ia kepadaku' dan itu membuat aku memberikannya!" [23]

(Dawud) **berkata, "Dia benar-benar telah menzalimi kamu dengan menambahkan satu-satunya biri-biri betinamu kepada biri-biri betinanya... Sungguh, banyak rekan dekat saling menindas satu sama lain dengan cara yang serupa... Hanya orang-orang yang beriman dan memenuhi ketentuan-ketentuan agama mereka yang berbeda... Tapi mereka sangat sedikit!" Dawud mengira Kami telah menguji dia dan memohon ampunan dari Rabb-nya dan kembali kepadaNya dengan bersujud!** (Ini adalah ayat sujud.) **[24]**

Maka Kami ampuni dia untuk dia... Baginya ada kedekatan dari Kami dan tempat kembali yang baik. [25]

Hai Dawud! Kami telah jadikan kamu sebagai khalifah di muka bumi! Maka adililah di antara manusia dengan Kebenaran dan jangan ikuti keinginan-keinginanmu (pikiran dan perasaan bukan berdasarkan Kebenaran)**! Karena hal ini akan menyesatkan kamu dari jalan Allah ... Adapun bagi orang-orang yang tersesat dari jalan Allah, mereka akan dikenai penderitaan yang berat karena melupakan saat dimana mereka akan menghadapi akibat-akibat. [26]**

Dan Kami tidak menciptakan langit, bumi dan segala sesuatu di antaranya tanpa fungsi! Berpikiran (bahwa ia tidak memiliki fungsi dan tujuan) **adalah asumsi dari orang-orang yang mengingkari ilmu**

mengenai realitas! Maka, celakalah bagi orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas di dalam pembakaran mereka (dunia)**! [27]**

Atau haruskah Kami perlakukan orang-orang yang beriman (kepada realitas esensial mereka) **dan memenuhi ketentuan-ketentuan agama mereka sama seperti halnya orang-orang yang hidup di bumi** (didorong oleh kehidupan jasmaniah mereka) **dengan keyakinan sesat? Atau haruskah Kami memperlakukan orang-orang yang melindungi dirinya sendiri** (bertakwa) **karena Allah sama seperti halnya memperlakukan orang-orang yang jahat** (orang-orang yang hidupnya berlawanan dengan fitrah mereka)**? [28]**

Ilmu ilahiah yang Kami datangkan kepadamu ini adalah agar mereka merenungkannya dalam-dalam dan agar orang-orang yang cerdas yang telah mencapai esensinya bisa mengingat (realitas)**! [29]**

Dan kepada Dawud Kami anugerahkan Sulaiman; seorang hamba yang elok! Sungguh, dia adalah orang yang berkali-kali kembali (mengalami realitas esensialnya)**. [30]**

Ketika muncul di hadapannya di sore hari kuda-kuda pacu yang tenang dan terpelihara (elok)**. [31]**

(Ketika dia memandangnya, Sulaiman berkata dalam hatinya)**: "Aku berpaling dari mengingat** (melihat) **Rabb-ku kepada kecintaan kepada kuda-kuda"... Dan kuda-kuda itu pun lenyap dari pandangannya! [32]**

"Bawalah mereka kembali kepadaku" (kata Sulaiman)**... Dan mulai memukul leher dan kaki mereka** (kali ini dengan penglihatan sadar)**. [33]**

Sungguh, Kami uji Sulaiman dan menempatkan tubuh tanpa jiwa di atas singgasananya (ahli waris tanpa iman)**... Kemudian dia kembali dengan bertaubat. [34]**

"Rabb-ku, ampunilah aku (tutuplah identitasku) **dan rahmati aku dengan fitur yang tidak akan pernah dibutuhkan orang setelahku** (fitur yang khusus bagiku)**... Sungguh, Engkau adalah yang Wahhab." [35]**

Maka Kami tundukkan (yang dapat bergerak seperti) **angin dengan perintahnya; dengannya, dia bepergian kemana pun dia inginkan, tanpa menyebabkan bahaya kepada apapun. [36]**

Dan Kami pun menundukkan setan untuk melayaninya; sebagai ahli bangunan dan penyelam! [37]

Dan yang lainnya dirantai bersama dalam belenggu... [38]

Ini (kekuasaan yang dengannya kamu memerintah) **adalah hadiahKu untukmu; maka berikanlah atau tahanlah, gunakanlah tanpa batas!" [39]**

Sungguh, baginya ada kedekatan kepada Kami dan tempat kembali yang baik. [40]

Dan ingatlah hamba Kami Ayub, ketika dia menyeru kepada Rabb-nya, "Sungguh, Setan (perasaan menjadi tubuh ini) **telah memberiku kesusahan dan siksaan," [41]**

Maka Kami berkata, "Hantamlah tanah dengan kakimu! Ini adalah mata air yang sejuk (ilmu mengenai realitas) **yang dapat kamu minum dan mandi dengannya." [42]**

Dan Kami anugerahi dia keluarganya dan yang seperti mereka sebagai rahmat dari Kami dan sebagai peringatan bagi orang-orang yang cerdas yang merenungkannya. [43]

"Ambillah dengan tanganmu seikat dan pukullah dengan itu agar janjimu terpenuhi!" Kami dapati dia sebagai orang yang sabar... Dia adalah hamba yang elok! Sungguh, dia orang yang berkali-kali kembali (kepada Allah – orang yang sering mengalami realitas esensialnya)**. [44]**

Dan ingatlah hamba-hamba kami yang kuat dan berwawasan: Ibrahim, Ishaq dan juga Ya'kub! [45]

Sungguh, Kami anugerahkan kepada mereka kehidupan yang suci dengan mengingat rumah sejati mereka (realitas esensial mereka)**. [46]**

Sungguh dalam pandangan Kami mereka adalah orang-orang pilihan, terasah dan termurnikan. [47]

Dan ingatlah Ismail, Ilyasa dan Zulkifli! Mereka semua termasuk orang-orang yang terkemuka. [48]

Ini adalah sebuah peringatan! Sungguh, ada tempat kembali yang baik bagi orang-orang yang dilindungi (takwa)**. [49]**

Surga 'Adn, yang pintunya terbuka bagi mereka. [50]

Mereka akan membuat diri mereka nyaman dan meminta buah-buahan dan minuman yang berlimpah di dalamnya. [51]

Dan bersama mereka akan ada sesama (tubuh) **yang pandangannya akan diarahkan kepada mereka** (kepada apa yang mereka wujudkan)**.** (Tubuh-tubuh surgawi yang cocok dengan kapasitas manifestasi mereka yang siap untuk mengaktualisasikan makna-makna yang mewujud dari bentuk-bentuk kesadaran dan telah menyadari realitas esensial mereka dengan Nama-nama [yang telah mencapai stasiun/martabat keyakinan kepada Rabb mereka].) **[52]**

Inilah dia! Ini adalah waktunya untuk menghadapi akibat-akibat dari perbuatan kalian, yang telah dijanjikan kepada kalian! [53]

Sungguh, inilah rezeki kehidupan Kami, yang tidak pernah surut! [54]

Inilah dia! Sungguh, ada tempat kembali yang buruk bagi orang-orang yang berdosa. [55]

Neraka, yang kepadanya mereka akan bersandar! Sungguh tempat tinggal yang buruk! [56]

Inilah dia! Biarkan mereka merasakannya! Air yang panas (ide-ide panas yang berkaitan dengan diri-identitas) **dan nanah** (situasi yang dihasilkan dari tindakan-tindakan yang berdasarkan ide diri sebagai tubuh semata)**! [57]**

Dan yang lain-lain dengan pasangannya (diri-identitas dan tubuhnya)**! [58]**

Inilah kelompok yang merasakan derita (neraka) **bersama kalian... Mereka** (orang-orang yang menyesatkan mereka) **akan berkata, "Tidak ada gunanya mengatakan 'Selamat datang'** (pengukuhan rasa nyaman) **kepada mereka... Sungguh mereka akan dikenai pembakaran." [59]**

Mereka (yang mengikuti para pemimpin itu) **akan mengatakan, "Tidak, pada kenyataannya kalian lah yang tidak 'disambut'** (tidak ada kebaikan bagi kalian)**... Karena kalian lah yang menuntun kami ke sini** (neraka)**! Tempat menetap yang amat buruk!" [60]**

Mereka berkata, "Rabb kami! Siapapun yang membawa kami ke sini, lipatgandakanlah derita pembakarannya." [61]

Mereka berkata, "Mengapa kami tidak dapat melihat orang-orang yang biasa kami anggap sebagai orang-orang jahat di sini?" [62]

"Kami suka mencemoohkan dia... Ataukah mata kami tidak bisa melihat mereka disini?" [63]

Sungguh, ini akan terjadi... Pertengkaran dari orang-orang yang akan terbakar! [64]

Katakanlah, "Sungguh, aku adalah seorang pemberi peringatan! Tidak ada tuhan, dan konsep ketuhanan tidaklah absah; hanya ada Allah, yang Wahid lagi Qahhar..." [65]

"Rabb-nya langit dan bumi dan segala sesuatu di antaranya, yang 'Aziz (yang kekuasaannya tidak tertandingi) **lagi Gaffar." [66]**

Katakanlah, "(Kebenaran tentang) **HU adalah berita yang besar!"** (Jika kalian dapat memahami makna dan nilai dari berita ini) **[67]**

"Tapi kalian berpaling darinya (dari apa yang kalian bisa raih dari realitas yang disingkapkan oleh Kebenaran besar itu)**!" [68]**

"Aku tidak mempunyai ilmu mengenai pembicaraan Mala-i 'Ala (Majlis Tinggi para malaikat)**." [69]**

"Itu belum diwahyukan kepadaku, kecuali bahwa aku adalah seorang pemberi peringatan yang nyata!" [70]

Dan ketika Rabb-mu berkata kepada para malaikat, "Sungguh, Aku akan menciptakan manusia dari tanah liat (air plus mineral)**." [71]**

Maka apabila Aku telah mengatur susunannya (membentuk otaknya) **dan menghembuskan kedalamnya** (mewujud melaluinya; kata 'menghembus' yakni 'nafh' dalam bahasa Arab secara harfiah berarti meniup keluar, yakni menampakkan, mewujudkan, bermaterialisasi) **ruh-**

Ku (Nama-namaKu)**, bersujudlah kepadanya** (terimalah kekuasaanya dan pengaturannya)**. [72]**

Maka para malaikat pun bersujud, semuanya tanpa kecuali. [73]

Kecuali Iblis; dia (dengan bersandar pada pikirannya) **sombong dan termasuk dari mereka yang mengingkari ilmu mengenai realitas** (orang-orang yang tidak dapat mengenali realitas esensial orang lain karena ego mereka)**. [74]**

Dia berkata, "Hai Iblis (dia yang berada dalam dualitas)**! Apa yang menghalangimu untuk bersujud kepada apa yang aku ciptakan dengan kedua tanganku** (ilmu dan kekuatan)**? Apakah egomu yang menghalangimu, ataukah kamu mengira bahwa kamu termasuk mereka yang 'Alun** (kekuatan-kekuatan malaikat yang tinggi yang bagi mereka bersujud kepada Adam tidak berlaku)**?" [75]**

(Iblis) **berkata, "Aku lebih baik darinya; Engkau menciptakan aku dari api** (radiasi- gelombang yang membakar – kata ini adalah kata yang sama yang digunakan untuk merujuk kepada api neraka) **dan menciptakan dia dari tanah liat** (tubuh dengan material berbasis-sel)**." [76]**

(Allah) **berkata, "Keluarlah dari sana, karena kamu itu rajim** (terperosok jauh dari realitas esensialmu)**!" [77]**

"Dan sungguh bagimu adalah laknatKu (keterpisahan dariKu; ketidakmampuan untuk mengalami realitas esensialmu, karena terperangkap egomu) **hingga Hari Pembalasan** (periode dimana realitas sistem akan nampak nyata dan dialami)**. [78]**

(Iblis) **berkata, "Rabb-ku! Tangguhkanlah aku hingga saatnya** (kematian mereka) **kebangkitan** (agar aku bisa menggunakan kekuatanku terhadap mereka)**." [79]**

(Allah) **berkata, "Sungguh, kamu termasuk mereka yang diberi tangguh!" [80]**

"Sampai waktu yang telah ditentukan!" [81]

(Iblis) **berkata, "Aku bersumpah demi kekuasaanMu** (kekuatan yang tidak dapat ditandingi didalam esensiku yang ditunjuk oleh rahasia huruf B)**, aku pasti akan menyesatkan mereka semua** (menyimpangkan dari

spiritualitas, dengan membuat keberadaan mereka terkungkung pada tubuh fisik semata dan dengan membuat mereka mengejar kesenangan-kesenangan jasmaniah)**. [82]**

"Kecuali di antara mereka yang suci esensinya (orang-orang yang telah Engkau anugerahi pengalaman realitas esensial mereka)**." [83]**

(Allah) **berkata, "Kamu telah mengatakan kebenaran** (mengenai hamba-hambaKu yang tulus-suci) **dan biar Aku katakan juga kepadamu sebuah kebenaran..." [84]**

"Aku pasti akan mengisi neraka dengan kamu dan orang-orang yang mengikutimu, semuanya bersama-sama." [85]

Katakanlah, "Aku tidak meminta balasan apapun kepada kalian untuk apa yang aku sampaikan kepada kalian dan aku tidak mendatangi kalian dengan pernyataan yang tak berdasar." [86]

"Ini tidak lain hanyalah peringatan bagi seluruh alam (manusia)**." [87]**

"Kalian akan memahami kebenarannya tidak lama lagi (pada saat kematian)**!" [88]**

39

AZ-ZUMAR

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Ilmu ini didatangkan secara dimensional kepada kesadaranmu dari Allah, yang 'Aziz lagi Hakim! [1]

Sungguh, Kami telah mewahyukan ilmu ini kepadamu dengan Kebenaran (mendatangkannya dari dimensi Nama-nama yang menyusun esensimu)**! Maka, jalanilah agama ini dengan kesadaran pengabdianmu kepada Allah** (hakim dan penguasa absolut dari sistem dan tatanan dalam keberadaanmu)**! [2]**

Ingatlah, agama yang asli (sistem dan tatanan absolut) **adalah untuk** (manifestasi Nama-nama) **Allah! Orang-orang yang berteman dengan yang lain-lain selain Dia** (dengan beranggapan bahwa mereka memiliki ciri-ciri ketuhanan) **berkata, "Kami hanya menyembah mereka agar mereka mendekatkan kami kepada Allah"... Sungguh, Allah akan mengadili mereka mengenai apa yang mereka perselisihkan... Sungguh, Allah tidak menuntun kepada realitas orang-orang yang berdusta dan mengingkari Kebenaran ini. [3]**

Seandainya Allah berkehendak untuk mempunyai anak, tentu Dia telah memilihnya dari ciptaanNya... Dia itu Subhan! Allah itu Wahid lagi Qahhar! [4]

Dia mengadakan langit dan bumi sebagai Kebenaran (dengan fitur-fitur Nama-namaNya) **sedangkan mereka sebelumnya tiada! Dia mengubah malam menjadi siang dan siang menjadi malam... Dialah yang menetapkan fungsi-fungsi Matahari dan Bulan... Masing-masing beredar pada orbitnya sendiri untuk waktu yang telah ditentukan... Ingatlah, HU itu 'Aziz lagi Gaffar. [5]**

Dia menciptakan kalian dari satu jiwa (dirujuk sebagai kesadaran kosmik – diri universal – realitas Muhammad – malaikat yang ditunjuk sebagai Ruh)**! Kemudian** (berdasarkan prinsip holografik) **Dia menciptakan pasangannya** (tubuh)**, dan mewujudkan bagi kalian dari binatang ternak delapan pasang** (indera hewani yang dapat dikendalikan)**... Dia menciptakan kalian di dalam rahim ibu kalian dalam tiga kegelapan,** (mengubah kalian dari satu) **ciptaan** (kepada) **ciptaan** (yang lain)**. Begitulah Allah, Rabb kalian; KepunyaanNya kekuasaan** (manifestasi ciri-ciri yang ditunjuk oleh Nama-namaNya)**! Tidak ada tuhan; hanya ada HU! Bagaimana kamu tidak bisa melihat realitas ini! [6]**

Tapi jika kalian menutupi Kebenaran ini (tidak bersyukur) (dan tidak mengevaluasi kekhalifahan kalian [kemampuan kalian untuk mengatur dengan kekuatan-kekuatan Nama-nama di dalam esensi kalian] di muka bumi [tubuh], kalian akan terhijab dari realitas kalian)**, sungguh, Allah itu Ghani dari kalian!** (Allah) **tidak suka dengan hamba-hambanya yang menutupi** (realitas esensial mereka dan tidak bersyukur kepada esensi mereka)**! Jika kalian bersyukur** (dan mengevaluasi)**, Dia akan menerima kalian... Tidak seorangpun dapat memikul beban orang lain! Kemudian kepada Rabb kalian tempat kembali kalian! Dia akan mengungkapkan kepada kalian hasil-hasil dari perbuatan-perbuatan kalian... Sungguh, Dia itu 'Alim terhadap apa yang ada di dalam diri kalian** (kesadaran kalian) **sebagai Esensi Absolutnya** (Dia mengetahui sepenuhnya apa yang kalian ungkapkan dan sembunyikan)**. [7]**

Dan apabila kesusahan menimpa manusia (sebagai rahmat, untuk membersihkan dan mengembangkan dirinya)**, dia berpaling kepadaNya dan berdoa kepada Rabb-nya... Kemudian apabila** (Rabb-nya) **memberinya kenikmatan dari DiriNya, dia melupakan bahwa dirinya telah berdoa kepadaNya sebelum itu dan mempersekutukan Allah dan tersesat dari jalanNya... Katakanlah, "Hiduplah sesaat dalam kemungkaran kalian... Sungguh, kalian termasuk para penghuni api!" [8]**

(Apakah ini yang lebih baik ataukah) **dia yang merasakan sujud di sebagian malam dan berdiri** (dengan yang Qayyum) **mempersiapkan diri untuk persyaratan kehidupan kekal yang akan datang** (dalam keadaan berserahdiri sepenuhnya)**, dalam keadaan berharap akan rahmat dari Rabb-nya** (manifestasi beragam ciri yang berkaitan dengan Nama-nama yang menyusun realitas esensialnya)**? Katakanlah, "Dapatkah disamakan orang yang mengetahui dengan orang yang**

tidak mengetahui? Hanya orang-orang yang memiliki kecerdasan yang dapat merenungkan dan mencerna ini." [9]

Katakanlah, "Hai hamba-hambaku yang telah beriman, lindungilah diri kalian dari Rabb kalian (bertakwalah) (karena Dia pasti akan mengenakan kepada kalian akibat-akibat dari semua perbuatan kalian)**! Bagi orang-orang yang mengerjakan kebaikan di dunia ini** (beriman atau tidak beriman)**... Bumi Allah** (kapasitas otak untuk mewujudkan Nama-nama) **itu luas... Balasan untuk ini hanya akan diberikan tanpa batas kepada orang-orang yang sabar." [10]**

Katakanlah, "Sungguh aku telah diperintahkan untuk mengabdi kepada Allah tanpa beranggapan adanya unsur lain selain Allah di dalam sistem dan tatanan ini." [11]

"Aku telah diperintahkan (diciptakan) **sebagai yang pertama dari orang-orang yang mengalami kesadaran terhadap keberserahdirian mereka!" [12]**

Katakanlah, "Sungguh, aku takut akan penderitaan di saat yang besar jika aku membangkang terhadap Rabb-ku (jika aku mengabaikan pengaturan absolutNya di dalam keberadaanku)**!" [13]**

Katakanlah, "Biarlah aku mengabdi kepada Allah tanpa mempersekutukan unsur lain selain Dia di dalam sistem dan tatananNya..." [14]

"Dan kalian menyembah apa yang kalian kehendaki selain Dia!" Katakanlah, "Sebenarnya, orang-orang yang merugi selama Hari Kiamat adalah orang-orang yang menyesatkan diri mereka sendiri (kesadaran mereka sendiri) **dan orang-orangnya** (tubuh mereka)**! Berhati-hatilah! Itulah kerugian yang sebenarnya!" [15]**

Ada berlapis-lapis api di atas mereka (dari sudut kesadaran mereka) **dan tingkatan-tingkatan di bawah mereka** (berkenaan dengan tubuh mereka)**... Inilah** (Kebenaran itu)**; Allah mewujudkan rasa takut pada hamba-hambaNya! Hai hamba-hambaKu, lindungilah diri kalian dari Aku** (bertakwalah) (karena Aku akan mengenakan kepada kalian, berdasarkan sunnatullah, akibat-akibat dari semua perbuatan kalian)**! [16]**

Bagi orang-orang yang menjauhkan diri dari mempertuhankan atau menyembah tubuh mereka (Thagut) **dan kembali kepada Allah** (esensi

mereka)**, ada berita gembira... Sampaikanlah berita gembira kepada hamba-hamba** (yang mewujudkan ciri-ciri Nama-nama)**! [17]**

Mereka adalah (hamba-hambaku) **yang mendengar kepada perkataan Kebenaran dan mengikuti yang terbaik** (yang paling melindungi) **darinya... Mereka adalah orang-orang yang telah Allah tuntun kepada realitas, dan mereka adalah orang-orang yang memiliki kecerdasan yang mampu untuk merenungkan! [18]**

Dapatkah kamu menyelamatkan orang (yang tidak beruntung) **yang telah diciptakan untuk merasakan derita pembakaran? [19]**

Tapi orang-orang yang melindungi diri mereka dari Rabb mereka, ada kamar-kamar (tingkatan-tingkatan Surga) **untuk mereka yang di bangun di atas mereka** (di dalam dimensi kesadaran) **yang di bawahnya mengalir sungai-sungai** (pengetahuan yang dihasilkan dari ilmu yang mewujud melalui mereka)**... Inilah janji Allah... Tidak ada perubahan dalam janji Allah! [20]**

Tidakkah kamu melihat bahwa Allah mendatangkan air (ilmu) **dari langit** (kesadaran, dimana Nama-nama mewujud) **dan membuatnya mengalir kedalam mata air** (otak) **di bumi** (tubuh)**... Kemudian Dia menghasilkan tanaman-tanaman** (produk-produk) **beragam warna** (fitrah) **dengan kekuatan-kekuatannya... Kemudian mereka mengering dan kamu melihat mereka berubah menjadi kuning** (semua hal yang kamu nilai selama pembentukannya kehilangan nilai setelah ia terbentuk dan hilang)**... Kemudian Dia membuatnya menjadi debu yang tersebar! Sungguh, ada pelajaran di dalam hal ini bagi orang-orang cerdas yang merenungkannya! [21]**

Apakah dia yang hatinya (esensi) **telah Allah bukakan untuk memahami Islam, tidak berada di atas <u>Nur</u>** (ilmu) **yang didatangkan oleh Rabb-nya** (realitas esensialnya)**? Celakalah orang-orang yang hatinya sempit** (ketat) **untuk mengingat Allah! Mereka mengalami penyimpangan yang nyata** (dari realitas)**! [22]**

Allah telah menurunkan ilmu yang terbaik (dengan rinci)**, berkias dan berulang-ulang** (dengan penjelasan-penjelasan dan makna-makna ganda)**... Menyebabkan kulit orang-orang yang takut kepada Rabb mereka menggigil... Kemudian tubuh dan kesadaran mereka melunak** (menjadi cepat menerima) **untuk mengingat Allah... Inilah petunjuk Allah yang dengannya Dia menuntun siapa yang Dia kehendaki**

kepada realitas! Tapi orang yang Allah sesatkan – tidak seorangpun dapat memberinya petunjuk. [23]

Orang yang akan berusaha (tanpa daya) **untuk melindungi dirinya dengan wajahnya dari hukuman terburuk selama Hari Kiamat? Kepada orang-orang yang zalim itu akan dikatakan, "Rasakanlah apa yang telah kalian usahakan!" [24]**

Orang-orang sebelum mereka telah mengingkari, dan penderitaan mendatangi mereka dari arah yang tidak mereka sangka. [25]

Allah membuat mereka merasakan kehinaan di kehidupan duniawi. Namun penderitaan kehidupan kekal yang akan datang sungguh lebih besar! Jika saja mereka mengetahuinya! [26]

Dan sungguh telah Kami sajikan bagi manusia di dalam Al-Qur'an ini dari setiap jenis perumpamaan agar mereka merenungkannya (mengingat realitas mereka yang dilupakan)**! [27]**

(Kami wahyukan) **Al-Qur'an berbahasa Arab, tanpa cacat dan tanpa kerumitan agar mereka memahaminya dan melindungi diri mereka sendiri** (bertakwa)**. [28]**

Allah mengemukakan perumpamaan: seorang laki-laki yang melayani mitra-mitra yang bertengkar dan seorang laki-laki yang hanya mengabdi kepada seorang tuan... Bisakah kondisi mereka sama? Hamd kepunyaan Allah! Tidak, kebanyakan dari mereka tidak mengetahui! [29]

Kamu pasti akan merasakan kematian dan mereka pun pasti akan merasakan kematian. [30]

Kemudian, selama Hari Kiamat kalian pasti akan dikumpulkan bersama di hadapan Rabb kalian. [31]

Siapa yang lebih buruk dibanding orang yang berdusta tentang Allah dan mengingkari Kebenaran intrinsikNya ketika ia mendatanginya? Bukankah Neraka itu tempat tinggal bagi orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas? [32]

Adapun bagi dia yang membawa Kebenaran (menjadi hamba Allah dan realitas kekhalifahannya merupakan pengalaman di dalam tubuhnya) **dan**

membenarkannya (Hazrat Abu Bakar) **mereka adalah orang-orang yang terlindungi** (bertakwa)**! [33]**

Bagi mereka ada segala yang mereka inginkan dari Rabb mereka! Inilah balasan untuk orang-orang yang mengerjakan kebaikan (orang-orang yang mengabdi kepada Allah seolah mereka dapat melihat Dia)**! [34]**

Agar Allah menghapuskan dari mereka perbuatan-perbuatan mereka yang paling buruk sekalipun di masa lalu dan membalas mereka dengan yang terbaik dari perbuatan-perbuatan mereka. [35]

Apakah Allah, yang telah menciptakan dengan Nama-namaNya, tidak cukup bagi hambaNya? Namun mereka mengancammu dengan apa-apa yang selain Allah! Dan barangsiapa disesatkan Allah – tidak seorangpun yang dapat menuntunnya. [36]

Dia yang Allah tuntun (memungkinkan untuk melihat realitas esensialnya yang paling dalam) **tidak akan dapat disesatkan! Bukankah Allah itu yang 'Aziz** (yang Esa yang mewujudkan fitur-fitur dari Nama ini pada hamba-hambaNya) **dan Zuntiqam** (yang Esa yang melaksanakan akibat-akibat semua perbuatan tanpa campur-tangan emosional)**? [37]**

Sungguh, jika kamu bertanya kepada mereka, "Siapakah yang menciptakan langit dan bumi?" Mereka pasti akan menjawab, "Allah"... Katakanlah, "Maka apakah kalian telah melihat (tempat dari) **mereka yang kalian sebut selain Allah? Jika Allah menghendaki suatu bencana terhadapku, dapatkah mereka menghilangkan bencana itu? Atau jika Allah berkehendak untuk merahmatiku, dapatkah mereka menghalangi rahmat itu dariku? Katakanlah, "Cukuplah Allah bagiku! Orang-orang yang tawakal, mereka bertawakal kepadaNya sebagai <u>Wakil</u> mereka!" [38]**

Katakanlah, "Hai kaumku! Kerjakanlah apa yang dapat kalian kerjakan, sesuai dengan pemahaman kalian; karena aku pun mengerjakannya juga... Kalian akan segera mengetahui..." [39]

"Kepada siapakah penderitaan yang menghinakan (kematian) **itu akan datang dan kepada siapakah penderitaan** (Neraka) **yang terus-menerus itu akan datang?" [40]**

Sungguh, Kami mendatangkan ilmu kepadamu sebagai Kebenaran bagi manusia! Maka, barangsiapa kembali kepada realitas, dia telah kembali untuk dirinya sendiri! Kamu bukanlah Wakil mereka! [41]

Allah menyebabkan manusia mati (membuat tubuh mereka tidak berfungsi) **ketika tiba waktunya bagi mereka untuk merasakan kematian... Dan orang-orang yang belum mati,** (Dia membawanya kepada dunia kesadaran) **selama tidur mereka... Maka Dia tahan orang-orang yang kepadanya telah Dia tetapkan kematiannya dan melepaskan yang lainnya hingga waktu yang ditentukan... Sungguh, ada isyarat-isyarat di dalam hal ini bagi orang-orang yang merenungkan. [42]**

Ataukah mereka mengambil pemberi syafaat selain Allah? Katakanlah, "Bagaimana jika mereka tidak memiliki apapun dan tidak berakal?" [43]

Katakanlah, "Syafaat kepunyaan Allah semata! (Karena) **kekuasaan langit dan bumi adalah kepunyaan Dia! Kemudian kepadaNya lah kalian akan dikembalikan." [44]**

Apabila mereka diperingatkan mengenai keEsaan Allah, orang-orang yang tidak beriman kepada kehidupan kekal yang akan datang merasa tidak senang! Tapi apabila disebutkan apa-apa yang selain Dia, seketika mereka bergembira seolah mereka telah diberi berita gembira! [45]

Katakanlah, "Ya Allahku, Fatirnya langit dan bumi, yang Esa yang mengetahui yang gaib dan yang mewujud, Engkau mengadili di antara hamba-hambaMu atas apa yang mereka perselisihkan!" [46]

Seandainya orang-orang zalim itu memiliki segala sesuatu di muka bumi dan yang serupa dengan itu, tentu mereka akan menyerahkannya untuk menjamin diri mereka sendiri dari penderitaan terburuk selama Hari Kiamat! (Karena) **mereka menjumpai dari Allah apa yang tidak mereka perkirakan sedikit pun! [47]**

(Akibat-akibat) **yang buruk dari perbuatan-perbuatan mereka menjadi nyata bagi mereka; Hal yang dulu mereka perolok-olokan kini mengepung mereka! [48]**

Apabila manusia ditimpa bahaya atau penyakit, dia menyeru untuk meminta pertolongan Kami... Kemudian, apabila Kami memberikan kepadanya nikmat Kami, dia berkata, "Itu diberikan kepadaku karena ilmuku"... Tidak, itu (nikmat itu) **adalah batu ujian! Tapi kebanyakan dari mereka tidak mengetahuinya. [49]**

Orang-orang sebelum mereka juga telah berkata demikian... Tapi apa yang mereka hasilkan tidak memberi mereka manfaat apapun. [50]

Pada akhirnya, akibat-akibat buruk yang mereka usahakan menimpa mereka... Dan orang-orang yang berbuat zalim akan ditimpa akibat-akibat buruk yang mereka usahakan... Mereka tidak dapat melemahkan (Kami)**! [51]**

Tidakkah mereka mengetahui bahwa Allah menambah dan meluaskan rezeki kehidupan (rezeki fisik dan spiritual) **kepada siapa yang Dia kehendaki dan menyempitkannya** (kepada siapa yang Dia kehendaki)**! Sungguh, ada isyarat-isyarat di dalam hal ini bagi orang-orang yang beriman. [52]**

Katakanlah, "Hai hamba-hambaku yang telah melampaui batas terhadap diri mereka sendiri (yang telah menyia-nyiakan hidup mereka untuk mengejar kesenangan jasmaniah bukannya merasakan dengan semestinya realitas esensial mereka)**! Janganlah berputus asa terhadap rahmat Allah! Sungguh Allah mengampuni segala dosa** (dari orang-orang yang bertaubat)**... Sungguh, Dia itu Ghafur lagi Rahim." [53]**

Kembalilah kepada Rabb kalian (dengan bertaubat) **dan berserahdirilah kepadaNya sebelum penderitaan itu** (kematian) **datang... Kalian tidak akan ditolong setelah itu! [54]**

Sebelum penderitaan itu (kematian) **mendatangi kalian dengan tiba-tiba sedangkan kalian tidak menyadarinya, ikutilah yang terbaik dari apa yang telah diwahyukan kepada kalian dari Rabb kalian! [55]**

Satu jiwa (pada saat itu) **akan mengatakan, "Lihatlah pada kerinduan** (kerugian) **yang aku terperosok kedalamnya karena aku tidak mengenal Allah dengan secukupnya! Sungguh, aku termasuk orang-orang yang dicemoohkan!** (aku tidak menyadari keseriusan dan pentingnya masalah ini!)**" [56]**

Atau dia akan mengatakan, "Seandainya Allah menuntunku, tentu aku termasuk orang-orang yang terlindungi (bertakwa)**." [57]**

Atau apabila dia melihat penderitaan itu dia akan mengatakan, "Seandainya aku mempunyai kesempatan lain (kehidupan dengan tubuh – otak) **agar aku termasuk orang-orang yang saleh." [58]**

"Tidak, isyarat-isyaratKu telah mendatangimu tapi kamu menolak dan mengingkarinya, kamu bersikap sombong dan kamu termasuk orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas!" [59]

Selama Hari Kiamat kamu akan melihat wajah dari orang-orang yang berdusta tentang Allah menjadi hitam... Bukankah Neraka itu tempat bagi orang-orang yang sombong? [60]

Allah menuntun orang-orang yang melindungi diri mereka sendiri kepada kebebasan dengan pencapaian mereka! Keburukan tidak akan menyentuh mereka, tidak pula mereka bersedih. [61]

Allah adalah Khaliq dari segala sesuatu... HU itu Wakil atas segala sesuatu. [62]

Kunci-kunci langit dan bumi kepunyaan Dia! Adapun bagi orang-orang yang mengingkari keberadaan Allah di dalam isyarat-isyaratNya, mereka lah orang-orang yang benar-benar merugi! [63]

Katakanlah, "Apakah kalian memerintah aku untuk menyembah yang selain Allah, hai orang-orang yang jahil!" [64]

Aku bersumpah bahwa itu diwahyukan kepadamu dan kepada orang-orang sebelum kamu, "Sungguh, jika kamu menyekutukan apapun dengan Allah (jika kamu hidup dalam keadaan dualitas – syirik) **semua amalmu akan menjadi tidak bernilai dan kamu pasti termasuk orang-orang yang merugi!" [65]**

Tidak, mengabdilah hanya kepada Allah dan jadilah kamu termasuk orang-orang yang bersyukur (mengevaluasi berkah dari makna sebenarnya menjadi seorang hamba)**! [66]**

Mereka tidak bisa menghargai Allah dengan semestinya! Selama Hari Kiamat, bumi berada di dalam genggamanNya dan langit akan dilipat dengan tangan kananNya... Dia yang Maha Mulia dan Maha Tinggi jauh dari apa yang mereka persekutukan denganNya. [67]

Dan Sangkakala ditiup! Dan siapapun di langit dan di bumi akan terkena olehnya dan pingsan, kecuali siapa yang Dia kehendaki...

Kemudian ia ditiup lagi, dan mereka semua berdiri, menyaksikan. [68]

Dan bumi akan bersinar dengan cahaya (Nur) **Rabb-mu, Para Nabi dan para saksi akan dibawa dan akan diadili di antara mereka dengan Kebenaran tanpa seorangpun dizalimi. [69]**

Setiap jiwa akan diberi haknya dengan sepenuhnya...Dia paling tahu apa yang mereka kerjakan (sebagai pencipta dari tindakan-tindakan mereka)**. [70]**

Orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas akan digiring ke Neraka dalam rombongan... Ketika akhirnya mereka mencapainya, gerbangnya akan terbuka dan penjaganya akan berkata, "Tidakkah datang kepada kalian Rasul-rasul dari kalangan kalian, memberitahu kalian tentang isyarat-isyarat dari Rabb kalian dan memperingatkan kalian mengenai pertemuan hari ini?" Mereka akan mengatakan, "Benar"... Tapi, janji penderitaan itu akan terpenuhi dengan sendirinya kepada orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas. [71]

Akan dikatakan, "Masukilah gerbang-gerbang Neraka itu; kalian akan tinggal di dalamnya selama-lamanya... Betapa buruknya tempat bagi orang-orang yang sombong yang tidak dapat melepaskan ego mereka!" [72]

Tapi orang-orang yang melindungi diri mereka sendiri dari Rabb mereka (yang melindungi diri mereka sendiri dari menjalani kehidupan hanya berdasarkan tubuh mereka semata) **akan digiring ke surga dalam rombongan... Ketika mereka mencapainya dan gerbang-gerbangnya dibuka, para penjaganya akan berkata, "Salam bagi kalian! Kalian telah berhasil** (pembentukan diri kalian berdasarkan pada Kebenaran)**... Masuklah untuk tinggal di dalamnya selama-lamanya!" [73]**

(Orang-orang yang ada di Surga) **akan mengatakan, "Hamd bagi Allah yang telah memenuhi janjiNya dan membuat kami mewarisi bumi** (tempat ini)**... Kami hidup di Surga dalam keadaan apapun yang kami inginkan... Betapa indahnya balasan bagi orang-orang yang memenuhi ketentuan-ketentuan agama mereka!" [74]**

Dan kamu akan melihat malaikat-malaikat di sekeliling Singgasana (kekuasaan – keadaan manifestasi dan penglihatan Nama-nama) **memuliakan Rabb mereka dan mengekspresikan Hamd-Nya... Semua**

akan diadili dengan Kebenaran dan akan dikatakan, “Hamd kepunyaan Allah, Rabb-nya seluruh alam.” [75]

40

AL-MU'MIN (GHAAFIR)

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Ha Mim! [1]

Pewahyuan ilmu (mengenai realitas dan sunnatullah) **adalah dari Allah, yang 'Aziz lagi 'Alim. [2]**

Yang mengampuni dosa, yang menerima taubat (kembali kepada esensi seseorang)**, yang Esa yang keras dalam melaksanakan akibat yang semestinya dari suatu pelanggaran, yang Esa yang nikmat dan karunianya berlimpah... Tidak ada tuhan, hanya ada HU! KepadaNya lah tempat kembali. [3]**

Tidak seorang pun akan berselisih dan berbantahan tentang isyarat-isyarat Allah selain orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas! Maka, jangan biarkan kegiatan mereka (yang tak dapat dilarang dan dilakukan dengan riang) **di seluruh kota menipumu. [4]**

Sebelum mereka, Kaum Nuh mengingkari, dan semua orang yang menentang realitas juga mengingkari setelah mereka. Setiap umat bertekad menangkap (melumpuhkan, membunuh) **Rasul mereka... Mereka berjuang untuk menghapuskan Kebenaran dengan menyebarkan kepalsuan... Maka, Aku menangkap mereka... Dan bagaimanakah balasanKu terhadap dosa-dosa mereka? [5]**

Demikianlah, perkataan Rabb-mu, "Tempat mereka adalah Api," mengenai orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas telah terpenuhi. [6]

Para pemikul Singgasana dan kekuatan-kekuatan (kesadaran) **di sekitarnya** (ceruk manifestasi kekuasaan Allah) **bertasbih kepada Rabb mereka sebagai Hamd-Nya** (mewujudkan Nama Hamd)**; mereka beriman kepadaNya** (sebagai realitas esensial mereka) **dan memohon ampunan bagi orang-orang yang beriman** (untuk kekurangan dalam menjalani dengan semestinya ketentuan-ketentuan realitas esensial mereka) **dengan mengatakan, "Rabb kami, Engkau meliputi segala sesuatu dengan rahmat dan ilmuMu... Ampunilah orang-orang yang bertaubat dan mengikuti jalanMu, dan lindungi mereka dari derita pembakaran!" [7]**

"Rabb kami... Masukkanlah mereka ke taman 'Adn, yang telah Engkau janjikan, dan siapapun yang telah mencapai kesucian di antara bapak-bapak, istri-istri dan keturunan mereka... Sungguh, Engkau, ya Engkau, adalah yang 'Aziz lagi Hakim." [8]

"Lindungilah mereka dari perbuatan-perbuatan buruk yang dihasilkan dari kesombongan – kejasmanian... Dan dia yang telah Engkau lindungi adalah dia yang sungguh telah Engkau anugerahi rahmatMu... Itu adalah pencapaian yang besar!" [9]

Sungguh, orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas akan dikatakan kepada mereka, "Murka Allah lebih besar dibanding murka kalian... Ingatlah, kalian diajak kepada keimanan, tapi kalian menolak dengan kemungkaran! [10]

Mereka berkata, "Rabb kami, Engkau telah membuat kami mati dua kali (pengalaman keterpisahan dari tubuh dan keadaan keberadaan ketiadaan-diri selama mahsyar [lihat 6:94]) **dan membawa kami ke kehidupan dua kali** (dengan identitas baru) **dan kami telah mengakui kekurangan kami! Maka, adakah jalan keluar dari keadaan ini?" [11]**

Alasan mengapa kalian dalam keadaan ini adalah: Apabila Allah mengajak kalian kepada keEsaanNya (apabila kalian ditawari untuk membersihkan diri kalian sendiri dari identitas khayal kalian)**, kalian menutupinya** (mengingkarinya)**! Seandainya itu adalah mengenai dualitas** (yang kepadanya kalian diajak) **tentu kalian mengimaninya... Keputusan kepunyaan Allah, yang 'Aliy lagi Kabir** (yang Esa yang

keputusanNya mewujudkan kekuatan-kekuatan yang kalian tidak bisa menolaknya)**! [12]**

HU lah yang menunjukkan kepada kalian isyarat-isyaratNya dan menurunkan rezeki (ilmu yang berkaitan dengan esensi kalian) **dari langit** (kepada kesadaran kalian)**... Tapi tidak seorang pun yang dapat mengingat dan merenungkannya, kecuali dia yang kembali** (kepada realitas esensialnya)**! [13]**

Maka, meskipun orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas membenci agama, kembalilah kepada Allah dengan ilmu bahwa Dia adalah realitas esensial dari sistem ini! [14]

Dialah yang menaikkan derajat, yang memiliki Singgasana itu... Dia mengirim ruh (pemahaman akan Nama-nama kepada kesadaran) **dari perintahnya, untuk memperingatkan kepada saat dimana Kebenaran akan terlihat! [15]**

Pada saat itu, mereka akan terbuka dari segi apapun! Mereka tidak dapat menyembunyikan apapun dari Allah... Kepunyaan siapakah seluruh kekuasaan pada Hari ini? (saat ini, sekarang, dalam pandangan Allah, waktu hanyalah saat ini saja)**? Kepunyaan Allah, yang Wahid lagi Qahhar** (yang Esa yang keputusan absolutnya berlaku di luar batas konsep ruang dan waktu)**. [16]**

Selama periode ini, setiap kesadaran individu akan dibalas untuk apa yang telah dia kerjakan (menghadapi akibat-akibat dari perbuatan-perbuatannya)**! Tidak ada yang dizalimi pada saat ini! Sungguh, Allah amat cepat hisabnya** (Dia menerapkan akibat-akibat dari perbuatan seseorang dengan seketika)**. [17]**

Peringatkan mereka dengan saat kematian yang mendekat! Pada saat itu, hati mereka, penuh dengan kesedihan, akan naik hingga tenggorokan mereka! Orang-orang yang zalim tidak akan mempunyai teman ataupun pemimpin yang dapat diikuti (untuk menyelamatkan mereka)**. [18]**

Dia mengetahui maksiat mata (persepsi dualistik) **dan apa yang disembunyikan hati. [19]**

Allah menghakimi dengan Kebenaran... Orang-orang yang darinya mereka mencari pertolongan selain Dia tidak mempunyai keputusan atas apapun! Sungguh Allah itu <u>Sami'</u> lagi <u>Bashir</u>. [20]

Apakah mereka tidak berjalan melintasi bumi dan melihat akhir dari orang-orang sebelum mereka? Orang-orang (sebelum mereka) **lebih kuat dibanding mereka dan lebih maju dalam hal apa yang mereka bentuk di muka bumi... Tapi Allah menangkap mereka dengan akibat dari dosa mereka sendiri... Dan tidak ada seorang pun yang dapat melindungi mereka dari Allah** (realitas esensial mereka)**. [21]**

Alasan untuk ini adalah: Rasul-rasul mereka mendatangi mereka dengan bukti yang nyata, tapi mereka mengingkarinya... Maka Allah menangkap mereka... Sungguh, Dia itu Qawwi dan keras dalam melaksanakan akibat yang semestinya dari suatu pelanggaran. [22]

Sungguh, Kami datangkan Musa dengan isyarat-isyarat Kami dan bukti yang nyata dan tidak terbantahkan. [23]

Kepada Fir'aun, Haman dan Qarun... Tapi mereka berkata, "Dia adalah ahli sihir yang pendusta." [24]

Ketika (Musa) **membawa kepada mereka Kebenaran dari Kami, mereka berkata, "Bunuhlah anak-anak laki-laki dari mereka yang beriman kepadanya dan biarkan hidup anak-anak perempuannya"... Tapi rencana orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas itu sia-sia belaka! [25]**

Fir'aun berkata, "Biarkan aku membunuh Musa... Dan biarkan dia memohon kepada Rabb-nya (untuk meminta pertolongan)**... Sungguh, aku khawatir bahwa** (Musa) **akan mengubah pemahaman agama kalian atau menyebabkan masalah di tanah ini." [26]**

Musa berkata, "Sungguh, aku berlindung kepada Rabb-ku dan Rabb kalian dari orang-orang yang sombong dan tidak beriman kepada saat dimana mereka akan menghadapi akibat-akibat dari semua perbuatan mereka." [27]

Seorang laki-laki dari kalangan Fir'aun yang telah beriman, tapi tidak mengungkapkannya hingga saat itu berkata, "Apakah kamu membunuh hanya karena dia mengatakan 'Rabb-ku adalah Allah' ketika dia telah mendatangi kalian dengan bukti-bukti yang nyata dari Rabb kalian? Jika dia berdusta, maka dia berdusta terhadap dirinya... Tapi jika dia mengatakan kebenaran, penderitaan yang dia peringatkan kepada kalian akan menimpa kalian! Sungguh, Allah tidak menuntun orang-orang yang memboroskan (sumberdaya mereka di dalam esensi mereka) **dan yang berdusta." [28]**

(Laki-laki itu berkata), **“Hai kaumku! Sebagai penguasa bumi, kemakmuran adalah milik kalian sekarang ini... Tapi jika hal itu menimpa kita, siapakah yang dapat menolong dan menyelamatkan kita dari murka Allah? Fir’aun berkata, ”Aku tidak mengemukakan kepada kalian kecuali pendapatku sendiri dan aku tidak menunjuki kalian kecuali kepada satu-satunya jalan keluar,” [29]**

Kemudian berkata laki-laki beriman itu, “Hai kaumku! Sungguh, aku mengkhawatirkan bagi kalian sesuatu seperti yang telah menimpa orang-orang yang bersatu melawan realitas.” [30]

“Seperti apa yang telah menimpa kaum Nuh, ‘Aad (kaum Hud) **dan Tsamud** (kaum Shaleh)**, dan orang-orang yang datang setelah mereka... Allah tidak menghendaki ketidakadilan bagi hamba-hambaNya.” [31]**

(Laki-laki yang beriman itu berkata), **“Hai kaumku... Sungguh aku mengkhawatirkan bagi kalian suatu saat yang ketika itu akan ada ratapan yang menyedihkan.” [32]**

Selama masa itu, ketika kalian akan berbalik dan berusaha meloloskan diri, tidak ada seorang pun yang melindungi kalian dari Allah! Dan barangsiapa disesatkan Allah, tidak ada seorang pun akan menuntunnya. [33]

Sebelumnya, Yusuf pun telah mendatangi kalian dengan bukti-bukti yang nyata... Dan ketika dia meninggal, kalian mengatakan, “Allah tidak akan pernah mendatangkan Rasul yang lain setelah dia”... Maka Allah menyesatkan orang-orang yang boros lagi ragu-ragu. [34]

Ada orang yang memperselisihkan isyarat-isyarat Allah tanpa memiliki satu pun bukti yang kuat... (perilaku) **ini sangat dibenci dalam pandangan Allah dan orang-orang yang beriman... Demikianlah, Allah mengunci kesadaran orang-orang yang sombong dan lalim. [35]**

Fir’aun berkata, “Hai Haman! Bangunkan bagiku menara yang tinggi agar aku mencapai jalan-jalan itu.” [36]

“Jalan-jalan menuju langit... Agar aku bisa memahami tuhannya Musa! Karena sungguh aku mengira dia adalah pendusta!”... Dan demikianlah perbuatan buruknya dibuat menarik bagi Fir’aun dan

karenanya dia terhalang dari jalan itu (menuju realitas esensialnya)**... Rencana Fir'aun tidak berarti apapun kecuali kerugian! [37]**

Orang-orang yang beriman (dari kalangan keluarga Fir'aun) **berkata, "Hai kaumku... Ikutilah aku, agar aku menunjuki kalian ke jalan menuju kematangan." [38]**

"Hai kaumku... Kehidupan duniawi ini hanyalah kesenangan sementara! Kehidupan kekal yang akan datang adalah rumah untuk tempat tinggal yang kekal!" [39]

"Barangsiapa mengerjakan keburukan hanya akan dibalas dengan yang serupa dengannya, namun laki-laki atau perempuan yang memenuhi ketentuan-ketentuan agama mereka, mereka akan dimasukkan ke surga... Kehidupan yang di dalamnya mereka akan dipelihara dengan beragam rezeki yang abadi!" [40]

"Hai kaumku... Betapa aneh, sementara aku mengajak kalian menuju keselamatan, kalian malah mengajakku menuju Api itu!" [41]

"Kalian mengajak aku untuk mengingkari Allah, yang Esa yang menyusun esensiku dengan Nama-namaNya, dan mengajakku untuk menyekutukan Dia yang aku tidak memiliki ilmu tentangnya! Sedangkan aku mengajak kalian kepada yang Esa yang 'Aziz lagi Ghaffar." [42]

"Sebenarnya: Apa yang kalian ajak aku kepadanya tidak memiliki tempat di dunia ini atau di kehidupan kekal yang akan datang... Sungguh, tempat kembali kita adalah Allah... Dan sungguh orang-orang yang menyia-nyiakan (hidup mereka) **adalah para penghuni Api itu!" [43]**

"Kalian akan segera ingat apa yang aku katakan kepada kalian! Aku serahkan urusanku kepada Allah! Sungguh, Allah itu Bashir atas hamba-hambaNya." [44]

Demikianlah Allah melindungi dia (laki-laki yang beriman itu) **dari rencana jahat** (Fir'aun)**... Dan keluarga Fir'aun diliputi oleh seburuk-buruknya derita. [45]**

Api yang (amat buruk)**! Mereka akan dibawa kepadanya di pagi hari dan malam hari... Dan jika saatnya tiba, akan dikatakan, "Tempatkan keluarga Fir'aun di tempat yang paling buruk!" [46]**

Tatkala mereka berbantahan satu sama lain di dalam Api itu, orang-orang yang lemah akan berkata kepada orang-orang yang sombong, "Kami adalah para pengikut kalian... Dapatkah sekarang kalian membebaskan kami dari sebagian Api ini?" [47]

Tapi orang-orang yang sombong akan berkata, "Sebenarnya, kita semua di dalamnya bersama-sama... Sungguh, Allah telah mengadili di antara hamba-hambanya!" [48]

Orang-orang yang berada di dalam Api itu (samudera radiasi) **akan berkata kepada para penjaga Neraka, "Mohonkanlah kepada Rabb kalian agar Dia membebaskan kami dari penderitaan ini setidaknya untuk sehari saja!" [49]**

(Para penjaga itu) **akan berkata, "Tidakkah Rasul-rasul kalian telah mendatangi kalian sebagai bukti-bukti yang nyata?"... "Benar" kata mereka... "Maka berdoalah sendiri!" kata para penjaga itu... Doa orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas hanyalah upaya yang tidak berdasar. [50]**

Sungguh, Kami akan menolong Rasul-rasul kami dan orang-orang yang beriman, baik di kehidupan dunia maupun sepanjang waktu ketika para saksi berdiri. [51]

Selama masa itu, alasan-alasan orang-orang yang zalim tidak akan memberikan manfaat... Laknat itu (karena telah terjauhkan dari kekuatan-kekuatan Nama-nama Allah) **menimpa mereka dan bagi mereka adalah seburuk-buruknya tempat tinggal! [52]**

Sungguh, Kami memberi Musa Tuntunan (ilmu mengenai realitas) **dan membuat Bani Israil mewarisi ilmu itu! [53]**

Sebagai tuntunan kepada realitas dan peringatan bagi orang-orang yang cerdas yang merenungkannya! [54]

Bersabarlah! Sungguh, janji Allah itu Benar! Mohonlah ampunan atas dosa-dosamu! Muliakanlah (bertasbih; mengalami realitas esensialmu) **Rabb-mu sebagai Hamd-Nya** (dengan merasakan yang Esa yang mewujudkan Hamd di dalam dirimu) **di pagi hari dan malam hari! [55]**

Orang-orang yang berselisih tentang isyarat-isyarat Allah tanpa memiliki satu pun bukti yang kuat, tidak memiliki apapun di dalam

diri mereka kecuali kesombongan yang hampa (yakni, mereka tidak pernah mencapai pencerahan berkenaan dengan realitas Keagungan sejati)**! Maka, carilah perlindungan dari Allah, realitas esensialmu dengan Nama-namaNya... Sungguh, Dia itu HU, yang Sami' lagi Bashir. [56]**

Sungguh, penciptaan langit dan bumi itu jauh lebih besar dibanding penciptaan manusia! Tapi kebanyakan manusia tidak mengetahui. [57]

Orang yang buta dan orang yang melihat, orang beriman yang memenuhi ketentuan-ketentuan agamanya dan orang yang mengingkari dan mengerjakan perbuatan-perbuatan buruk tidaklah sama! Betapa sedikit kalian mengingat dan merenung! [58]

Saat itu pasti akan datang; tidak ada keraguan padanya... Tapi kebanyakan manusia tidak beriman! [59]

Rabb kalian berkata, "Berdoalah kepadaKu, agar Aku mengabulkanmu! Sungguh, orang-orang yang tidak berdoa karena kesombongan mereka akan masuk Neraka dengan leher mereka tertunduk rendah." [60]

Allah lah yang menciptakan malam agar kalian mendapatkan ketenangan di dalamnya, dan menciptakan siang agar kalian melihat dan mengevaluasi! Sungguh, Allah mempunyai karunia yang berlimpah kepada manusia... Tapi kebanyakan manusia tidak bersyukur! [61]

Inilah Allah Rabb kalian, Pencipta segalanya! Tidak ada tuhan, hanya ada HU! Bagaimana kalian dipalingkan (dari Kebenaran)**! [62]**

Orang-orang yang sengaja mengingkari isyarat-isyarat Allah karenanya dipalingkan! [63]

Allah lah yang menjadikan bumi sebagai tempat tinggal bagi kalian dan langit sebagai bangunan kalian (yang menghiasi bumi [atau tubuh] dengan apa yang dikandungnya)**... Dia menyusun kalian** (memberi kalian sifat-sifat khusus) **dan memperindah bentuk-bentuk kalian** (dari makna) **dan memelihara kalian dengan rezeki yang baik** (ilmu dan pengetahuan)**! Demikianlah Allah, Rabb kalian! Maha Tinggi Rabb-nya seluruh alam** (manusia)**! [64]**

HU itu yang Hayy! Tidak ada tuhan, hanya ada HU! Kembalilah kepadaNya dengan ilmu bahwa Dia adalah realitas esensial dari sistem. Hamd kepunyaan Allah, Rabb-nya seluruh alam (kemanusiaan)**. [65]**

Katakanlah, "Aku telah dilarang untuk menyembah mereka yang kalian pertuhankan selain Allah ketika bukti-bukti telah datang kepadaku dari Rabb-ku, dan aku telah diperintahkan untuk berserahdiri kepada Rabb-nya seluruh alam." [66]

HU lah yang menciptakan kalian dari tanah, kemudian dari sperma, kemudian secuil (embrio)**... Kemudian Dia keluarkan kalian sebagai seorang anak; kemudian memberi kalian kehidupan hingga kalian dewasa dan mencapai usia lanjut... Dan sebagian dari kalian dimatikan sebelum itu... agar kalian mencapai waktu yang telah ditentukan dan menggunakan akal kalian. [67]**

HU lah yang memberi kehidupan dan mengambil kehidupan! Apabila Dia menetapkan suatu perkara, Dia hanya mengatakan, 'Jadilah' (menghendakinya agar jadi) **dan jadilah ia! [68]**

Apakah kamu melihat orang-orang yang membantah isyarat-isyarat Allah? Bagaimana mereka dipalingkan (dari Kebenaran)**? [69]**

Mereka adalah orang-orang yang mengingkari ilmu yang berkenaan dengan esensi mereka dan mengingkari Rasul-rasul yang telah Kami datangkan! Tapi mereka akan segera mengetahui! [70]

Ketika belenggu (pengkondisian dan pemikiran nilai terhadap identitas mereka) **dan rantai** (kecenderungan kecanduan) **melingkar di leher mereka, mereka akan diseret! [71]**

Kedalam air yang panas (pikiran-pikiran yang membakar)**...Dan kemudian di dalam api** (samudera radiasi) **mereka akan dibakar! [72]**

Kemudian kepada mereka akan dikatakan, "Dimanakah mereka yang kalian persekutukan..." [73]

"Selain Allah!" Mereka akan berkata, "Mereka telah pergi dari kami... Tidak, sungguh kami sebelumnya telah berpaling kepada apa-apa yang tiada!"... Demikianlah Allah memalingkan orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas. [74]

Ini karena suka berlebihan dan bersuka-ria dengan takabur di muka bumi tanpa hak. [75]

Masukilah gerbang Neraka untuk tinggal di dalamnya selama-lamanya... Betapa buruknya tempat tinggal orang-orang yang sombong (egosentrik)**! [76]**

Bersabarlah! Sungguh janji Allah itu Benar! Baik Kami tunjukkan kepadamu sebagian dari apa yang telah kami janjikan kepada mereka atau Kami sebabkan kamu mati (tanpa menunjukkan kepadamu, tidak masalah, karena walau bagaimanapun)**, mereka akan dikembalikan kepada Kami. [77]**

Sungguh, Kami juga telah mendatangkan Rasul-rasul sebelum kamu... Di antara mereka, ada sebagian yang kisahnya Kami riwayatkan kepadamu, dan sebagian lagi kisahnya tidak Kami riwayatkan... Mustahil bagi seorang Rasul membawa mukjizat tanpa seijin Allah! Apabila perintah Allah tiba, akan diputuskan dengan Kebenaran, dan orang-orang yang mengejar kepalsuan akan merugi! [78]

Allah lah yang membuat binatang-binatang ternak untuk kalian, sebagian darinya kalian tunggangi, dan sebagian lagi kalian makan. [79]

Ada manfaat (lain) **pada mereka bagi kalian... Untuk sampai ke tujuan kalian dengannya... Dan kalian diangkut di atasnya dan di atas perahu-perahu. [80]**

(Allah) **menunjukkan kepada kalian isyarat-isyaratNya... Isyarat Allah yang manakah yang kalian ingkari! [81]**

apakah mereka tidak bepergian melintasi bumi dan melihat akhir dari orang-orang sebelum mereka! Mereka (orang-orang sebelumnya) **lebih banyak jumlahnya, lebih besar kekuatannya, dan lebih maju dalam hal apa yang mereka buat di bumi. Namun apa yang mereka peroleh tidak menyelamatkan mereka! [82]**

Ketika Rasul-rasul mereka mendatangi mereka sebagai bukti-bukti yang nyata, mereka lebih meyakini ilmu mereka sendiri dan bersuka ria! Hal yang sangat mereka cemoohkan telah mengepung mereka! [83]

Ketika mereka melihat kemarahan Kami, mereka berkata, “Kami beriman bahwa Allah, yang Esa yang menyusun esensi Kami dengan Nama-namaNya, itu Esa; dan tidak beriman kepada apa yang kami persekutukan denganNya.” [84]

Tapi keimanan yang mereka bangun setelah melihat kemarahan Kami tidak berguna bagi mereka! Ini adalah sunnatullah dari Allah yang ditetapkan atas hamba-hambaNya di sepanjang masa! Setelah itu, orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas berada dalam kerugian! [85]

41

FUSSILAT

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Ha Mim! [1]

Ini adalah wahyu (penjelasan) **dari yang Rahman lagi Rahim! [2]**

Untuk kaum yang memahami, ini adalah ilmu, yang isyarat-isyaratnya dijelaskan dengan rinci sebagai Al-Qur'an dalam bahasa Arab! [3]

Sebagai penyampai berita gembira dan peringatan... Tapi kebanyakan dari mereka telah berpaling (dari kebenaran ini)**! Mereka tidak mendengar! [4]**

Mereka berkata, "Kesadaran kami tertutup dari apa yang kepadanya kamu mengajak kami, ada rasa berat di telinga kami, dan ada hijab di antara kamu dan kami! Maka, lakukanlah apapun yang bisa kamu kerjakan, kami pun melakukan apa yang bisa kami kerjakan." [5]

(RasulKu) **katakanlah, "Aku ini manusia biasa seperti kalian; namun telah diwahyukan kepadaku: Bahwa yang kalian kira sebagai tuhan itu Esa, pemilik Uluhiyyah! Maka, kembalilah kepadaNya dan mintalah kepadaNya ampunan... Celakalah bagi orang-orang yang berada dalam dualitas** (yang gagal untuk memahami keEsaan keberadaan dan mempersekutukan Allah)**! [6]**

Orang-orang (dualis) **tidak memberi dengan tulus** (menunaikan zakat) **karena Allah dan mereka mengingkari kehidupan kekal mereka yang akan datang. [7]**

Tapi orang-orang yang beriman dan memenuhi ketentuan-ketentuan agama, ada balasan yang tidak pernah putus bagi mereka. [8]

Katakanlah, "Apakah kalian benar-benar mengingkari yang Esa yang telah menciptakan bumi dalam dua masa (merujuk pada bumi, ini adalah periode materialisasi bumi dan pembentukan mahluk bergerak; merujuk kepada tubuh, ini adalah waktu di antara kehamilan hingga hari ke-120, dan setelahnya hingga waktu kelahiran. Allah lebih mengetahui)**! Apakah kalian menyamakan** (menganggap adanya) **tuhan-tuhan lain selain Allah! Dia lah Rabb-nya seluruh alam** (yang Esa yang membentuk Nama-nama Allah di setiap saat proses penciptaan – dari titik dia dikehendaki dan pembentukannya, hingga akhir keberadaannya – menciptakan semua fitur penting dan patut yang diperlukan untuk perwujudannya)**!" [9]**

Dan Dia membentuk gunung-gunung yang terpasang teguh (ego-ego) **di muka bumi** (tubuh) **dan memberi kelimpahan di dalamnya dan menentukan rezeki bagi keberlangsungan mahluk-mahluknya dalam empat masa, tanpa pembedaan, bagi mereka yang bertanya** (sesuai dengan kapasitas mereka)**. [10]**

Kemudian menempatkan DiriNya di langit (untuk mewujudkan sebagian dari Nama-namaNya) **ketika ia masih dalam bentuk asap** (diri alami yang tanpa-bentuk) **dan berkata kepadanya** (kesadaran) **dan kepada bumi** (tubuh)**, "Datanglah dengan suka-rela atau terpaksa** (untuk mewujudkan Nama-namaKu)**!" Keduanya berkata, "Kami datang dengan sukarela untuk menaatinya!"** (Langit = keadaan akal; dan bumi = organ-organ tubuh. Keduanya dengan suka-rela mewujudkan fitur-fitur dari Nama-nama.) **[11]**

Demikianlah Dia menetapkan di sana tujuh langit (tujuh keadaan kesadaran – diri) **dan mewahyukan kepada tiap langit fungsi-fungsinya! Dan Dia menghiasi langit terdekat** (langit bumi) **dengan**

lampu-lampu (ide-ide yang mencerahkan) **dan melindunginya. Begitulah ketentuan dari yang ‘Aziz lagi ‘Alim! [12]**

Tapi jika mereka berpaling katakanlah, “Aku peringatkan kalian dengan petir seperti yang menimpa kaum ‘Aad dan Tsamud!” [13]

Ketika Rasul-rasul mereka mendatangi mereka dari depan (dengan apa yang mereka ketahui) **dan dari belakang** (dengan apa yang mereka tidak ketahui) **dan berkata, “Jangan mempertuhankan yang lain; mengabdi dan menyembahlah hanya kepada Allah!” Mereka berkata, “Seandainya Rabb kami menghendaki, tentu Dia telah mendatangkan malaikat-malaikat... Kami mengingkari itu** (ilmu mengenai realitas) **yang dengannya kamu didatangkan.” [14]**

Adapun kaum ‘Aad (kaumnya Hud)**, mereka bersikap sombong di muka bumi tanpa hak dan mengatakan, “Siapakah yang lebih besar kekuatannya dibanding kami?” Tidakkah mereka melihat bahwa Allah, yang menciptakan mereka, lebih besar kekuatannya dibanding mereka! Mereka dengan sadar** (dan bersengaja) **mengingkari isyarat-isyarat Kami!** (Mereka mengira kekuatan-kekuatan yang berkenaan dengan Nama-nama Kami merupakan milik diri-khayal mereka.) **[15]**

Maka kami datangkan kepada mereka angin ber-es selama hari-hari yang sial, sehingga mereka merasakan penderitaan yang menghinakan dalam kehidupan duniawi! Tapi penderitaan kehidupan kekal yang akan datang sungguh lebih menghinakan... Dan mereka sama sekali tidak akan mendapatkan pertolongan! [16]

Adapun kaum Tsamud (kaumnya Shaleh)**, Kami menuntun mereka, tapi mereka lebih memilih kebutaan dibanding tuntunan** (realitas)**... Maka, petir azab yang menghinakan itu menimpa mereka sebagai akibat perilaku mereka. [17]**

Kami selamatkan orang-orang yang beriman dan yang melindungi dirinya sendiri. [18]

Apabila saat itu tiba, musuh-musuh Allah akan dikumpulkan dan digiring menuju Api itu. [19]

Apabila mereka (musuh-musuh Allah) **tiba di sana, telinga** (pendengaran)**, mata** (penglihatan) **dan kulit mereka** (seluruh tubuh mereka) **akan bersaksi terhadap mereka tentang apa yang dulu biasa mereka kerjakan. [20]**

Mereka akan bertanya kepada tubuh mereka, "Mengapa kalian bersaksi terhadap kami?"... Mereka akan berkata, "Allah lah, yang membuat segala sesuatu berbicara, membuat kami berbicara... Dia menciptakan kalian untuk kali yang pertama... Dan sekarang kepadaNya lah kalian dikembalikan." [21]

Dan kalian tidak berharap bahwa pendengaran, penglihatan dan tubuh kalian akan bersaksi terhadap kalian (sehingga kalian hidup seenaknya)**... Kalian mengira bahwa Allah tidak mengetahui kebanyakan dari apa yang kalian kerjakan! [22]**

Anggapan kalian yang keliru tentang Rabb kalian telah membawa kalian kepada penderitaan abadi, dan menjadikan kalian termasuk orang-orang yang merugi. [23]

Maka meskipun mereka dapat menahan deritanya dengan sabar (dengan mengira hal itu akan berlalu) **Api itu adalah tempat tinggal mereka! Jika mereka berusaha menyenangkan** (Rabb mereka, dengan mengemukakan berbagai alasan) **mereka tidak akan termasuk orang-orang yang alasannya diterima dan memuaskan. [24]**

Dan telah kami tetapkan bagi mereka teman-teman (mereka yang memiliki ide –ide setan di antara jin dan manusia) **yang membuat mereka memandang bagus tindakan-tindakan dan keinginan-keinginan mereka. Dan keputusan terhadap jin dan manusia sebelum mereka, kini berlaku terhadap mereka. Sungguh, mereka semua adalah orang-orang yang merugi. [25]**

Orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas berkata (kepada orang-orang yang mendengar kepada Rasul Allah)**, "Jangan mendengarkan Al-Qur'an, bicarakanlah hal yang tidak berdasar mengenainya, agar kalian mengalahkannya!" [26]**

Sungguh, akan Kami timpakan penderitaan yang berat kepada orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas dan sungguh Kami akan membuat mereka menghadapi akibat-akibat dari perbuatan mereka! [27]

Api adalah hasil dari perbuatan-perbuatan musuh-musuh Allah! Bagi mereka ada rumah abadi di dalamnya! Sebagai balasan untuk mengingkari isyarat-isyarat Kami dengan sengaja (menolak untuk menerima Rabb mereka)**! [28]**

Orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas berkata, "Rabb kami... Tunjukkanlah kepada kami kedua oknum yang menyesatkan kami dari antara jin dan manusia agar kami meletakkan mereka di bawah kaki kami sehingga mereka termasuk di antara yang paling rendah!" [29]

Sungguh, malaikat-malaikat akan turun kepada orang-orang yang mengatakan, "Rabb-ku adalah Allah" dan yang menjalani hidup mereka sesuai dengannya (kekuatan-kekuatan Jamal dari sifat ilahiah akan mewujud, yang berarti)**, "Jangan takut dan jangan bersedih tapi bergembiralah dengan Surga kalian, yang telah dijanjikan kepada kalian..." [30]**

"Kami adalah teman-teman kalian (Waliyy) **dalam kehidupan duniawi dan kehidupan kekal yang akan datang! Kalian akan mendapatkan di dalamnya apapun yang kesadaran kalian inginkan... Dan apapun yang kalian minta di dalamnya, kalian akan mendapatkannya!" [31]**

Sebagai penyingkapan (manifestasi) **dari yang <u>Rahim</u> lagi <u>Ghafur</u>** (sifat-sifat Jamal)**." [32]**

Siapakah yang lebih baik perkataannya dibanding orang yang mengajak kepada Allah dan memenuhi ketentuan-ketentuan agamanya dan mengatakan, "Sungguh, aku termasuk orang-orang yang mengalami keberserahdirian mutlak"? [33]

Perbuatan baik dan perbuatan buruk tidaklah sama! Tolaklah (yang buruk) **dengan cara yang terbaik... Maka kamu akan melihat, orang yang memiliki permusuhan terhadapmu akan bersikap seolah dia itu teman setia! [34]**

Hanya orang-orang yang sabar yang dianugerahi (fitur) **ini... Dan hanya orang-orang yang telah diberi anugerah besar yang diberi** (kesabaran ini)**. [35]**

Jika dorongan-dorongan Setan menggodamu, segeralah mencari perlindungan Allah, yang Esa yang menyusun esensimu dengan Nama-namaNya (mengaktifkan kekuatan-kekuatan Nama-nama yang melekat di dalam dirimu)**! Sungguh, Dia lah HU, yang Sami' lagi 'Alim. [36]**

Malam (ciri-ciri intrinsik)**, siang** (ciri-ciri ekstrinsik)**, Matahari** (akal) **dan Bulan** (emosi) **semuanya adalah isyarat-isyaratNya! Janganlah bersujud kepada** (mempertuhankan) **Matahari dan Bulan, tapi bersujudlah kepada Allah** (pencipta mereka) (dengarlah intuisi kalian, yang diilhami oleh Nama-nama, karena selalu ada suara batin yang menuntun kalian kepada yang benar sebelum kalian melaksanakan perbuatan)**; jika kalian sadar akan pengabdian kalian kepadaNya!** (Ini adalah ayat sujud.) **[37]**

Jika mereka tetap bersikap sombong (egoistik)**, maka** (beritahulah mereka) **bahwa orang-orang yang dekat dengan Rabb mereka** (menyadari realitas esensial mereka) **bertasbih kepadaNya** (hidup dengan kesadaran akan pengabdian mereka kepada Rabb mereka) **di malam hari dan siang hari tanpa menjadi jemu! [38]**

Dari isyarat-isyaratNya lah kamu melihat bumi (tubuh) **dalam keadaan takut... Apabila Kami datangkan air** (ilmu mengenai realitas) **kepadanya, ia bergetar dan bangkit! Sungguh, yang Esa yang telah memberi kehidupan kepadanya** (orang yang hampa ilmu) **adalah yang Esa memberi kehidupan** (Muhyi) **kepada yang mati! Sungguh, Dia itu Qadir atas segala sesuatu. [39]**

Orang-orang yang menyesatkan isyarat-isyarat Kami untuk tujuan mereka, tidak tersembunyi dari Kami. Maka, apakah orang yang dilempar kedalam Api itu lebih baik ataukah orang yang aman selama Hari Kiamat? Berbuatlah sesuai keinginan kalian! Sungguh Dia itu Bashir terhadap apa yang kalian kerjakan (sebagai pencipta mereka)**. [40]**

Sungguh, mereka mengingkari ilmu yang mengingatkan mereka akan realitas esensial mereka! Sungguh, ilmu itu (mengingatkan mereka akan realitas esensial mereka – dzikir) **sangat kuat! [41]**

Kepalsuan tidak dapat mencapainya, dari depannya (secara langsung) **atau dari belakangnya** (secara tidak langsung)**! Itu adalah penyingkapan** (dimensional) **dari yang Esa yang Hakim lagi Hamid. [42]**

(Hai Rasul Allah) **Kamu sama sekali tidak mengatakan hal yang berbeda dari apa yang dikatakan Rasul-rasul sebelumnya! Sungguh, Rabb-mu itu pengampun dan juga yang Esa yang menimpakan penderitaan yang berat. [43]**

Seandainya Kami membuat Al-Qur'an ini bukan dalam bahasa Arab, tentu mereka akan mengatakan, "Ayat-ayat ini mestinya mudah difahami! (Al-Qur'an) **bukan berbahasa Arab kepada seorang** (Rasul?) **yang berlisan Arab** (Bagaimana mungkin?)**"... Katakanlah, "itu adalah tuntunan dan penyembuh** (memungkinkan pikiran yang sehat) **bagi orang-orang yang beriman!" Adapun bagi orang-orang yang tidak beriman, ada rasa berat di telinga mereka; itu adalah hal yang tidak dapat difahami dengan jelas bagi mereka!** (Karenanya seolah) **mereka itu sedang dipanggil dari tempat yang jauh. [44]**

Sungguh, Kami memberikan ilmu ini (Kitab) **kepada Musa, tapi mereka berselisih faham mengenai hal itu... Dan seandainya bukan karena ketetapan Rabb-mu, tentu telah diadili di antara mereka itu... Sungguh, mereka dalam keadaan sangat ragu tentangnya. [45]**

Barangsiapa memenuhi ketentuan-ketentuan agama, itu untuk kepentingan mereka sendiri! Dan barangsiapa berbuat keburukan,

itu bertentangan dengan kepentingan mereka sendiri. Rabb-mu tidak menzalimi hamba-hambaNya. [46]

Ilmu mengenai Saat itu (kematian) **adalah kepunyaan Dia! Di luar ilmuNya, tiada buah yang dapat keluar dari putiknya, atau perempuan dapat hamil atau melahirkan! Pada hari ketika Dia** (Allah) **memanggil, "Dimanakah sekutu-sekutuKu itu?" Mereka berkata, "Tidak seorang pun menyaksikan sekutu yang demikian itu, inilah pengakuan kami!" [47]**

Apa yang sebelumnya mereka katakan telah lenyap dari mereka dan mereka menyadari bahwa mereka tidak mempunyai tempat untuk meloloskan diri. [48]

Manusia tidak pernah jemu untuk meminta hal-hal yang baik... Tapi jika keburukan menimpa mereka, seketika dia kehilangan harapan dan berputus asa. [49]

Sungguh, jika Kami membuat mereka merasakan rahmat Kami setelah suatu kesusahan, sungguh dia akan berkata, "Ini adalah hakku... Aku tidak percaya bahwa Saat itu (Hari Kiamat) **akan datang... Sungguh, jika aku mesti dikembalikan kepada Rabb-ku, aku akan mendapatkan yang terbaik di sisiNya!" Sungguh, Kami akan memberitahukan kepada orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas apa yang mereka kerjakan... Sungguh, Kami akan membuat mereka merasakan penderitaan yang berat. [50]**

Apabila Kami memberi kenikmatan kepada manusia, dia berpaling dan menjauhkan diri! Tapi apabila hal buruk menimpa mereka, di berdoa dengan rajin. [51]

Katakanlah, "Pikirkanlah, jika (ilmu ini) **dari Allah dan kalian mengingkarinya, siapakah yang lebih rusak dibanding orang yang telah tersesat** (dari realitas) **sejauh ini!" [52]**

Kami akan menunjukkan kepada mereka isyarat-isyarat Kami di ufuk-ufuk (secara eksternal) **dan di dalam diri mereka sendiri hingga datangnya bukti yang nyata kepada mereka bahwa itu adalah**

Kebenaran! Tidak cukupkah bahwa Rabb-mu sebagai saksi atas segala sesuatu? [53]

Ingatlah! Sungguh, mereka dalam keraguan tentang pertemuan dengan Rabb mereka (dalam mengalami manifestasi Rabb mereka dari dalam esensi mereka)**! Waspadalah! Sungguh Dia itu meliputi atas segala sesuatu** (membentuk segala sesuatu dengan fitur-fitur dari Nama-namaNya)**! [54]**

42

ASY-SYURA

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Ha, Mim! [1]

'Ain, Sin, Qaf [2]

Demikianlah Allah, yang 'Aziz lagi Hakim, mewahyukan kepadamu dan orang-orang sebelum kamu! [3]

Apapun yang di langit dan di bumi adalah untuk Dia... Dia itu 'Aliy lagi 'Azhim. [4]

Langit hampir-hampir pecah di atas mereka (apa yang akan terjadi?)**! Para malaikat memuliakan** (bertasbih) **kepada Rabb mereka sebagai Hamd-Nya,** (mereka menjalankan fungsi mereka) **dan memohon ampunan bagi orang-orang di bumi... Ingatlah, Allah itu Ghafur lagi Rahim. [5]**

Orang-orang yang telah mengambil teman-teman selain Allah, Allah melihat mereka... Kamu tidak bertanggung jawab atas tindakan-tindakan mereka. [6]

Demikianlah Kami mewahyukannya kepadamu sebagai Al-Qur'an berbahasa Arab agar kamu memperingatkan penduduk Mekah dengannya dan memberitahu mereka dahsyatnya saat berkumpul itu, yang tiada keraguan tentangnya! Segolongan (dari mereka) **akan berada di Surga, dan segolongan** (yang lain dari mereka) **akan berada di dalam nyala Api. [7]**

Seandainya Allah berkehendak, tentu Dia telah membuat mereka satu umat (dengan satu keimanan)**... Tapi Allah memasukkan kedalam rahmatNya siapa yang Dia kehendaki! Adapun bagi orang-orang yang zalim, mereka tidak memiliki teman penjaga ataupun penolong! [8]**

Ataukah mereka mengambil teman-teman lain selain Dia? Allah adalah HU, HU yang Waliyy memberi kehidupan dan mengambil kehidupan! HU itu yang Esa yang Qadir atas segala sesuatu. [9]

Apabila kalian berbeda pendapat tentang sesuatu, keputusannya adalah kepunyaan Allah! Demikianlah Allah, Rabb-ku! Aku bertawakal kepadaNya... Dan kepadaNya lah aku kembali! [10]

Dia itu Fatir-nya langit dan bumi! Dia telah membentuk bagi kalian pasangan-pasangan kalian dari diri kalian (diri asal + diri identitas yang dibangun) **dan dari binatang ternak** (tubuh hewani) **pasangan-pasangan** (tubuh biologis + tubuh radial [ruh])**... Demikianlah Dia memperbanyak kalian! Tidak ada apapun yang menyerupai Dia! Dia itu Sami' lagi Bashir. [11]**

Kunci-kunci (kekuatan-kekuatan untuk mewujudkan fitur-fitur) **langit dan bumi kepunyaan Dia! Dia menambah dan meluaskan rezeki bagi siapa yang dikehendakiNya, atau menyempitkannya! Sungguh, Dia itu 'Alim** (yang Maha Mengetahui) **terhadap segala sesuatu** (sebagai pencipta mereka sebenarnya dengan Nama-namaNya)**. [12]**

Dia telah menetapkan bagi kalian agama yang satu (sistem dan tatanan Allah yang berlaku mutlak) **yang Dia perintahkan kepada Nuh, yang Kami wahyukan kepadamu, dan yang Kami perintahkan kepada Ibrahim, Musa, dan Isa – untuk menegakkan agama ini dan agar tidak terpecah-belah di dalamnya! Agama ini yang kamu ajak mereka kepadanya** (kebenaran dari 'La ilaha illaAllah – realitas dari sistem) **adalah terlalu besar bagi para Dualis** (untuk memahaminya)**! Allah memilih bagi DiriNya siapa yang Dia kehendaki dan menuntun orang-orang yang kembali kepadaNya** (menyadari) **realitas** (batin mereka)**! [13]**

Dan mereka terpecah-belah, setelah ilmu (mengenai realitas) **mendatangi mereka, karena kecemburuan di antara mereka sendiri! Seandainya rentang-hidup mereka belum ditetapkan oleh Rabb-mu, tentu masalah di antara mereka telah diselesaikan! Adapun orang-orang yang diwarisi ilmu setelah mereka** (para ahli Kitab)**, mereka dalam keraguan yang sangat mengenainya** (Al-Qur'an)**. [14]**

Maka, ajaklah mereka (karena alasan ini)**! Tetaplah di jalan yang benar dari fitrah alamimu, sebagaimana kamu telah diperintahkan! Jangan ikuti keinginan-keinginan tak-berdasar dan ide-ide mereka! Katakanlah, "Aku beriman kepada ilmu yang didatangkan Allah! Aku telah diperintahkan untuk bersikap adil! Allah adalah Rabb kami dan Rabb kalian. Amal-amal kami untuk kami dan amal-amal kalian untuk kalian. Tidak perlu perang bukti di antara kita! Allah akan mengumpulkan kita! KepadaNya lah tempat kembali." [15]**

Bukti-bukti dari orang-orang yang masih membantah tentang Allah setelah Dia menjawabnya, dalam pandangan Allah, tidak berlaku... Bagi mereka murka dan penderitaan yang sangat berat. [16]

Allah lah yang mewahyukan ilmu mengenai realitas dan sunnatullah serta pertimbangan (kemampuan berpikir)**... Siapa tahu, mungkin Saat** (kematian) **itu telah dekat! [17]**

Orang-orang yang tidak percaya bahwa mereka akan menjalaninya merasa tidak sabar dengannya! Namun orang-orang yang beriman, akan bergetar karena takut dengannya, karena mereka mengetahui bahwa itu adalah Kebenaran yang sangat pasti! Ingatlah, orang-orang yang membantah tentang Saat itu (merasa ragu dengan kehidupan dalam dimensi baru setelah kematian) **sungguh sangat tersesat dari kebenaran perkara ini! [18]**

Allah itu yang Esa yang <u>Lathif</u> terhadap hamba-hambaNya, dia memberi rezeki kepada siapa yang Dia kehendaki... Dia itu <u>Qawwi</u> lagi 'Aziz. [19]

Dan barangsiapa menginginkan keuntungan pada kehidupan kekal yang akan datang, Kami akan menambahkannya baginya! Dan

barangsiapa menginginkan keuntungan dunia, kami akan memberikannya kepadanya – tapi dia tidak akan mempunyai bagian di kehidupan kekal yang akan datang! [20]

Ataukah mereka mempunyai sekutu dalam agama yang membolehkan bagi mereka apa-apa yang Allah larang? Seandainya bukan karena perkataan mengenai pemisahan pada waktu yang telah ditentukan, tentu hal itu telah diselesaikan di antara mereka... Adapun bagi orang-orang yang zalim, ada penderitaan yang sangat berat bagi mereka. [21]

Kamu akan melihat orang-orang yang zalim bergetar ketakutan ketika itu menimpa mereka karena apa yang mereka usahakan (hasil-hasil dari perbuatan mereka)**! Sementara orang-orang yang beriman dan memenuhi ketentuan-ketentuan agama mereka berada di bagian terbaik dari Surga, mendapatkan apa yang mereka inginkan dalam kehadiran Rabb mereka... Beginilah! Ini adalah karunia yang besar! [22]**

Ini adalah apa yang Allah berikan sebagai berita gembira kepada orang-orang yang beriman dan memenuhi ketentuan-ketentuan agama... Katakanlah, "Aku tidak menginginkan balasan untuk risalah ini selain kasih sayang kekeluargaan"... Barangsiapa mengusahakan perbuatan baik, Kami akan menambah kebaikannya baginya! Sungguh, Allah itu Ghafur lagi Syakur. [23]

Ataukah mereka mengatakan, "Dia berdusta tentang Allah"? Jika Allah berkehendak, Dia dapat mengunci hatimu (kesadaran)**! Allah melenyapkan kepalsuan dan menegakkan Kebenaran sebagai perkataanNya! Sungguh, Dia itu, sebagai esensi absolutmu dengan Nama-namaNya, 'Alim. [24]**

Dia lah yang menerima taubat dari hamba-hambaNya, dan memaafkan kesalahan-kesalahan dan yang Esa yang mengetahui apa yang kalian kerjakan. [25]

Dan Dia mengabulkan orang-orang yang beriman yang memenuhi ketentuan-ketentuan agama dan menambah (berkatNya kepada

mereka) **dengan karuniaNya! Adapun bagi orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas, ada penderitaan yang berat bagi mereka. [26]**

Seandainya Allah menambah dan meluaskan rezeki kepada hamba-hambaNya, tentulah mereka akan menyebabkan amukan di muka bumi! Namun Dia mengirimkan apa yang dikehendakiNya dengan ukuran... sungguh, Dia itu Khabir lagi Bashir terhadap hamba-hambaNya. [27]

Dia lah yang Esa yang menurunkan hujan dan menebarkan rahmat ketika mereka (hamba-hambaNya) **berputus-asa... Dia itu Waliyy lagi Hamid. [28]**

Dari antara isyarat-isyaratNya lah bahwa Dia menciptakan langit, bumi dan mahluk-mahluk (bentuk-bentuk biologis) **yang tersebar pada keduanya... HU Berkuasa** (Qadir) **untuk mengumpulkan mereka apabila Dia berkehendak. [29]**

Dan apapun bencana yang menimpa kalian, itu merupakan akibat dari apa yang telah dikerjakan tangan kalian! Tapi banyak darinya yang (Allah) **maafkan. [30]**

Kalian tidak dapat melemahkan (Allah) **di muka bumi! Kalian tidak memiliki teman ataupun penolong selain Allah. [31]**

(Perahu) **yang berlayar di lautan seperti halnya gunung-gunung juga merupakan isyarat-isyaratNya. [32]**

Jika Dia berkehendak, Dia dapat membuat angin menjadi tenang dan mereka (perahu-perahu yang sedang berlayar) **akan diam tidak bergerak... Sungguh, ada isyarat-isyarat di dalam hal ini bagi orang-orang yang sabar dan bersyukur. [33]**

Atau Dia dapat membinasakan mereka karena apa yang telah mereka usahakan... Tapi banyak darinya yang (Allah) **maafkan. [34]**

Agar orang-orang yang membantah tentang isyarat-isyarat Kami dapat mengetahui bahwa mereka tidak mempunyai tempat untuk meloloskan diri. [35]

Apa-apa yang telah diberikan kepada kalian hanyalah perbendaharaan kehidupan duniawi (dunia = hal keberadaan terendah)**! Tapi yang ada pada Allah lebih baik dan lebih kekal bagi orang-orang yang beriman dan yang bertawakal kepada Rabb mereka. [36]**

Mereka menjauhkan diri dari dosa-dosa besar (dualitas, syirik, fitnah) **dan perbuatan-perbuatan amoral, dan mereka memberi maaf apabila mereka marah... [37]**

Dan mereka bersikap tanggap terhadap Rabb mereka dan mendirikan shalat, dan bermusyawarah satu sama lainnya untuk menyelesaikan urusan-urusan mereka... Dan mereka memberikan dengan ikhlas sebagian rezeki yang Kami berikan kepada mereka... [38]

Mereka adalah orang-orang yang, bahkan apabila menghadapi penindasan, berjuang bersatu-padu dan mereka mendapatkan kemenangan! [39]

Balasan bagi perbuatan buruk adalah perbuatan buruk yang setara! Tapi barang siapa memaafkan dan mengambil jalan damai, balasan baginya adalah pada Allah... Sungguh, Dia tidak menyukai orang-orang yang zalim. [40]

Dan barangsiapa membela dirinya setelah dianiaya, bagi mereka tidak ada dosa! [41]

Dosa adalah atas orang-orang yang menzalimi manusia dan menyebabkan kerusakan di muka bumi tanpa hak! Ada penderitaan yang sangat berat bagi mereka. [42]

Dan barangsiapa bersabar dan memaafkan, sungguh ini adalah perkara yang memerlukan ketabahan. [43]

Barangsiapa disesatkan Allah, tidak ada teman (Waliyy) **baginya... Pada saat menghadapi hukuman mereka** (kematian)**, kamu akan melihat orang-orang zalim itu berkata, "Adakah jalan untuk kembali** (kepada kehidupan tubuh biologis)**?" [44]**

Kamu akan melihat mereka terpapar (Api itu)**, takut karena kehinaan** (dengan kepala tertunduk rendah) **memandang dengan sembunyi-sembunyi dari belakang... Orang-orang yang beriman akan berkata, "Mereka benar-benar orang-orang yang merugi; mereka menyebabkan kerugian pada dirinya sendiri dan pada orang-orang di dekatnya selama Hari Kiamat! Ingatlah, orang-orang yang zalim itu ada dalam penderitaan yang abadi." [45]**

Dan mereka tidak akan mempunyai teman penjaga untuk menolong mereka selain Allah... Karena barangsiapa disesatkan Allah – tidak ada baginya satu jalan pun. [46]

Maka, bersikap tanggap lah kepada Rabb kalian sebelum tiba waktunya dari Allah dimana tidak berlaku penolakan... Pada waktu itu, kalian tidak mempunyai tempat untuk berlindung, dan pengingkaran kalian (terhadap perbuatan-perbuatan kalian) **tidak akan berlaku! [47]**

Jika mereka berpaling (biarkanlah)**, Kami tidak mendatangkanmu sebagai penjaga mereka! Tanggungjawabmu hanyalah memberitahukan! Sungguh, apabila Kami membuat manusia merasakan rahmat dari Kami, dia bergembira dengannya... Tapi apabila akibat buruk dari perbuatan-perbuatannya menimpanya, sungguh kemudian manusia itu sangat tidak bersyukur! [48]**

Kekuasaan langit dan bumi adalah untuk Allah (yang menciptakan mereka dengan Nama-namaNya ketika mereka masih tiada)**! Dia menciptakan apapun yang Dia kehendaki. Dia menganugerahkan perempuan-perempuan kepada siapa yang Dia kehendaki dan menganugerahkan laki-laki kepada siapa yang Dia kehendaki. [49]**

Atau Dia membuat keduanya laki-laki dan perempuan... Dan membuat mandul siapa yang Dia kehendaki... Sungguh, Dia itu 'Alim lagi Qadir. [50]

Mustahil bahwa Allah berbicara kepada manusia! Hanya melalui pewahyuan, atau dari belakang hijab, atau dengan mendatangkan seorang Rasul (malaikat) **untuk mewahyukan, dengan ijinNya, apa yang Dia kehendaki! Sungguh, Dia itu 'Aliyy lagi Hakim. [51]**

Demikianlah Kami menyingkapkan kepadamu ruh (penginderaan akan makna-makna Nama-nama di dalam kesadaranmu) **dengan perintah Kami... Dan kamu tidak mengetahui apa itu ilmu mengenai realitas dan sunnatullah, atau apa makna iman! Tapi kami membentuknya** (ruh itu) **sebagai Nur (ilmu)yang dengannya Kami tuntun kepada realitas siapa yang Kami kehendaki di antara hamba-hamba Kami! Dan sungguh, kamu menuntun kepada realitas** (jalan yang lurus)**. [52]**

Jalan Allah, yang hanya kepunyaanNya lah segala yang di langit dan di bumi, bagiNya semata! Ingatlah, semua urusan kembali kepada Allah! [53]

43

AZ-ZUKHRUF

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Ha, Mim! [1]

Demi ilmu yang mengungkapkan realitas dengan jelas... [2]

Sungguh, Kami telah menjadikannya Al-Qur'an berbahasa Arab, agar kalian menggunakan akal kalian (memahami dan mengevaluasinya)**! [3]**

Dan sungguh, ia ada di dalam Induk Kitab (ilmu Allah) **dalam kehadiran Kami, tinggi martabatnya** ('Aliy) **dan penuh hikmah** (Hakim)**. [4]**

Apakah Kami tidak perlu memperingatkan kalian karena kalian adalah kaum yang melampaui batas (menghambur-hamburkan kekuatan-kekuatan esensial melekat kalian)**? [5]**

Dan banyak Nabi yang telah Kami datangkan kepada umat-umat sebelumnya. [6]

Tapi apabila seorang Nabi mendatangi mereka, mereka memperolok-olokan apa yang dia bawa. [7]

Maka Kami telah binasakan banyak umat, yang lebih besar kekuatannya dari mereka, karena hal itu... Umat-umat terdahulu menjadi kisah yang penuh dengan pelajaran teladan! [8]

Sungguh, seandainya kamu bertanya kepada mereka, "Siapakah yang menciptakan langit dan bumi?" Tentu mereka akan mengatakan, "Yang Esa yang 'Aziz lagi 'Alim." [9]

Dia lah yang menjadikan bumi (tubuh) **sebagai buaian bagi kalian** (untuk tumbuh di dalamnya) **dan membentuk jalan-jalan** (pikiran) **padanya agar kalian tertuntun kepada realitas. [10]**

Dia lah yang menurunkan air (ilmu) **dari langit dengan jumlah terukur... Dan dengannya, Kami menghidupkan tanah yang mati** (kesadaran)**! Demikianlah kalian akan dikeluarkan** (dari kuburan kalian – tubuh)**. [11]**

Dia lah yang menciptakan pasangan-pasangan (DNA spiral ganda) **dan membentuk perahu-perahu** (kesadaran) **dan binatang-binatang** (tubuh biologis) **yang kalian tunggangi. [12]**

Agar kalian bisa duduk di atas punggungnya, dan apabila kalian telah duduk di atasnya, ingatlah nikmat dari Rabb kalian dan katakanlah, "Maha Mulia (Subhan) **Dia yang telah menundukkan ini kepada kita, jika tidak kita tidak akan dapat mengevaluasinya." [13]**

"Kami pasti akan mencapai Rabb kami (melalui perubahan bentuk yang terus-menerus)**!" [14]**

Tapi mereka menyifati sebagian dari hamba-hambaNya kepadaNya (mengingkari KeEsaan AbsolutNya dan beranggapan bahwa Dia tersusun dari bagian-bagian, dengan menyatakan bahwa Dia mempunyai anak)**... Sungguh, manusia nyata-nyata tidak bersyukur! [15]**

Ataukah Dia telah mengambil anak-anak perempuan bagi diriNya, dari ciptaanNya, dan membiarkan anak-anak laki-laki bagi kalian? [16]

Apabila salah satu dari mereka diberi kabar mengenai kelahiran anak perempuannya, yang dia sifatkan kepada Yang Rahman, wajahnya menjadi hitam disertai kesedihan! [17]

Ataukah kalian menyifati orang yang dibesarkan dengan perhiasan (anak perempuan)**, yang kalian anggap tidak mampu terlibat dalam perdebatan** (kepada Allah)**! [18]**

Mereka mendefinisikan para malaikat yang mengabdi kepada Allah itu sebagai perempuan-perempuan! Apakah mereka menyaksikan penciptaan mereka (para malaikat itu)**? Kesaksian mereka dicatat; mereka akan ditanya! [19]**

Mereka berkata. "Seandainya Yang Rahman menghendaki, kami tidak akan mengabdi kepada mereka"... Mereka tidak memiliki ilmu (bukti, keyakinan) **tentang itu... Mereka hanya berbicara omong-kosong berdasarkan anggapan belaka. [20]**

Ataukah kami memberi mereka ilmu (Kitab) **sebelum ini yang kepadanya mereka mendasarkan pernyataan mereka? [21]**

Malah sebaliknya, mereka berkata, "Kami dapati nenek-moyang kami berada di atas pemahaman agama ini dan kami dituntun kepada realitas dengan mengikuti jejak mereka (pengkondisian-pengkondisian – gen-gen)**. [22]**

Demikianlah... Kepada penduduk negeri manapun Kami mendatangkan seorang pemberi peringatan sebelum kamu, para pemimpinnya yang kaya mengatakan, "Kami dapati nenek-moyang kami berada di atas pemahaman agamis ini dan kami mengikuti perbuatan mereka (pengkondisian-pengkondisian – gen-gen)**." [23]**

(Rasul Allah) **berkata, "Meskipun aku membawa kepada kalian sesuatu yang lebih benar dibanding apa yang menjadi pemahaman nenek-moyang kalian?" Mereka berkata, "Kami menolak ilmu yang telah didatangkan kepadamu!" [24]**

Maka kami menuntut balas terhadap mereka... Lihatlah akhir dari orang-orang yang mengingkari! [25]

Dan (ingatlah) **ketika Ibrahim berkata kepada bapaknya dan kaumnya, "Sungguh, aku berlepas diri dari apa yang kalian pertuhankan..." [26]**

"Kecuali untuk Dia yang menciptakan aku (dengan fitrah alami – program penciptaan)**! Sungguh, Dia lah yang akan menuntunku kepada realitas!" [27]**

Dia menjadikan perkataan ini sebagai faham yang abadi di sepanjang generasi penerusnya, agar mereka kembali kepada Kebenaran. [28]

Aku membuat mereka dan nenek-moyang mereka menikmati dunia hingga datang kepada mereka Kebenaran dan Rasul yang nyata. [29]

Tapi tatkala Kebenaran itu mendatangi mereka, mereka berkata, "Ini adalah sihir... Kami tidak akan menerimanya!" [30]

Mereka berkata, "Mengapa Al-Qur'an ini tidak dikirimkan kepada orang dari kalangan orang-orang besar dari dua kota ini?" [31]

Apakah mereka yang menyebarkan rahmat dari Rabb-mu? Kami lah yang membagikan di antara mereka penghidupan mereka dalam kehidupan dunia ini... Kami angkat sebagian dari yang lainnya (dalam hal kekayaan dan martabat) **agar sebagiannya mempekerjakan sebagian yang lain...Rahmat dari Rabb-mu lebih baik dibanding apa-apa** (kekayaan) **yang mereka kumpulkan. [32]**

Dan seandainya bukan untuk membuat manusia menjadi umat yang mempunyai satu jalan (melalui kekayaan, karena kekayaan menggembirakan kehidupan jasmani dan mencabut seseorang dari kekayaan batin)**, tentu Kami telah membuat, bagi orang-orang yang mengingkari bahwa Yang Rahman menyusun esensi mereka, rumah-rumah dengan langit-langit dari perak dan tangga dari perak untuk dinaiki... [33]**

Dan untuk rumah-rumah mereka, pintu-pintu (perak) **dan dipan-dipan untuk beristirahat... [34]**

Dan perhiasan-perhiasan dari emas! Tapi semua itu bukan lain hanyalah kesenangan dunia yang sementara! Dan kehidupan kekal yang akan datang adalah bagi orang-orang yang terlindungi (bertakwa) **di sisi Rabb mereka. [35]**

Dan barangsiapa dibutakan (dengan hal-hal eksternal) **dari mengingat Yang Rahman** (mengingat bahwa realitas esensialnya tersusun dari Nama-nama Allah dan karenanya dari menjalani ketentuan-ketentuan ini)**, Kami angkat baginya Setan** (khayalan, ide bahwa dirinya hanyalah tubuh dan bahwa hidup harus dijalani untuk mengejar kesenangan jasmaniah) **dan** (keyakinan) **ini akan menjadi identitasnya yang** (baru)**. [36]**

Dan sungguh, ini akan memalingkan mereka dari jalan (realitas) **sedangkan mereka mengira bahwa mereka berada di jalan yang benar! [37]**

Apabila akhirnya dia datang kepada Kami, dia berkata (kepada temannya)**, "Aku berharap di antara kamu dan aku ada jarak di antara kedua Timur** (jarak yang tidak dapat dijangkau)**... Betapa kamu seburuk-buruknya teman!" [38]**

Sekali-kali mereka tidak akan pernah (merasa menyesal, beralasan, berkeinginan untuk menebus) **bermanfaat bagi kalian selama waktu itu! Karena kalian telah berbuat zalim! Kalian adalah mitra** (kesadaran dan tubuh-rohani) **dalam penderitaan! [39]**

Apakah kamu akan membuat orang tuli mendengar? Ataukah kamu akan menuntun orang yang buta dan orang-orang yang berada dalam kesesatan yang nyata? [40]

Bahkan jika Kami harus mengambilmu (dari dunia)**, Kami pasti akan menuntut balas dari mereka. [41]**

Atau akan Kami tunjukkan kepadamu apa yang telah Kami janjikan kepada mereka... Kami berkuasa untuk melakukan apapun yang Kami kehendaki kepada mereka! [42]

Maka berpegang-teguhlah kepada apa yang telah diwahyukan kepadamu! Sungguh kamu berada di atas jalan yang lurus. [43]

Sungguh, itu adalah peringatan bagi kamu dan bagi kaummu! Kamu akan segera ditanya atas apa yang menjadi tanggung-jawabmu! [44]

Dan tanyalah mereka yang Kami datangkan sebelum kamu di antara Rasul-rasul Kami (kajilah ilmu yang diberikan kepada mereka)**! Apakah Kami telah membentuk tuhan-tuhan untuk disembah selain Yang Rahman? [45]**

Sungguh, Kami datangkan Musa dengan isyarat-isyarat Kami kepada Fir'aun dan para pemukanya, dan Musa berkata, "Aku adalah Rasul dari Rabb-nya seluruh alam." [46]

Tapi ketika dia mendatangi mereka dengan isyarat-isyarat Kami, seketika mereka menertawakannya! [47]

Setiap mukjizat yang Kami tunjukkan lebih besar dibanding yang sebelumnya... Dan Kami timpakan kepada mereka penderitaan agar mereka mau kembali kepada Kami. [48]

Mereka berkata, "Hai ahli sihir! Berdoalah kepada Rabb-mu dengan keutamaan hubunganmu denganNya! Kami akan diberi petunjuk!" [49]

Tapi tatkala Kami hilangkan penderitaan itu dari mereka, dengan seketika mereka melanggar janji mereka! [50]

Fir'aun berseru di antara kaumnya, "Hai kaumku! Bukankah kerajaan Mesir dan sungai-sungai yang mengalir di bawahku adalah kepunyaanku? Apakah kalian tidak melihatnya?" [51]

"Atau bukankah aku ini lebih baik dibanding orang rendahan yang hampir tidak dapat menerangkan siapa dirinya ini?" [52]

"(Jika Musa benar-benar seperti yang dia nyatakan) **Bukankah semestinya telah dikenakan kepadanya gelang emas atau malaikat-malaikat menyertainya?" [53]**

(Fir'aun) **membodohi kaumnya dan mereka mematuhi dia... Sungguh, mereka adalah kaum yang telah rusak keimanannya! [54]**

Dan apabila mereka marah terhadap Kami, Kami buat mereka menjalani akibat dari perbuatan-perbuatan mereka; Kami tenggelamkan mereka semua. [55]

Kami jadikan mereka teladan dan perumpamaan bagi generasi-generasi kemudian! [56]

Tatkala putra Maryam dikemukakan sebagai perumpamaan, seketika kaummu berpaling... [57]

Mereka berkata, "Apakah tuhan-tuhan kami lebih baik ataukah dia?" Mereka hanya mengemukakan ini untuk menentangmu! Mereka adalah orang-orang yang suka bertengkar! [58]

Dia adalah seorang hamba yang Kami berikan kepadanya nikmat dan Kami jadikan sebagai perumpamaan bagi Bani Israil agar mereka mengambil pelajaran. [59]

Seandainya Kami berkehendak, Kami dapat membentuk malaikat-malaikat dari kalian untuk menjadi khalifah di muka bumi (tapi Kami menjadikan kalian manusia yang mengandung sifat-sifat malaikat)**! [60]**

Sungguh, Dia memiliki ilmu mengenai Saat itu... Maka, janganlah ragu karenanya dan ikutilah aku! Inilah jalan yang benar! [61]

Jangan biarkan Setan menghalangi kalian! Sungguh, dia itu musuh kalian yang nyata! [62]

Dan ketika Isa datang dengan bukti-bukti yang nyata, dia berkata, "Sungguh aku telah membawa hikmah (Kebenaran mengenai sistem dan tatanan) **kepada kalian dan** (datang) **untuk menjelaskan sebagian yang padanya kalian berselisih... Maka, lindungilah diri kalian dari Allah** (bertakwalah) (karena Dia akan menimpakan kepada kalian akibat-akibat dari tindakan-tindakan kalian) **dan ikutilah aku." [63]**

“Sungguh, Allah, HU, adalah Rabb-ku dan Rabb kalian! Maka mengabdilah kepadanya! Inilah jalan yang benar!” [64]

Tapi orang-orang yang berbeda pemahaman terperosok ke dalam perselisihan di antara mereka. Celakalah orang-orang yang menzalimi diri sendiri karena penderitaan di saat yang berat itu! [65]

Apakah mereka menunggu selain Saat itu (kematian – Hari Kiamat) **yang mendatangi mereka dengan tiba-tiba sedangkan mereka tidak menyadarinya! [66]**

Teman-teman dekat (kesenangan-kesenangan duniawi) **pada saat itu akan menjadi musuh satu dengan lainnya! Kecuali orang-orang yang melindungi diri mereka sendiri** (bertakwa)**! [67]**

“Hai hamba-hambaKu... Tidak ada rasa takut bagi kalian pada saat ini... Dan tidak akan pula kalian bersedih!” [68]

Mereka beriman kepada isyarat-isyarat Kami di dalam keberadaan-mereka, dan karenanya termasuk orang-orang yang menerima untuk berserahdiri... [69]

Maka masuklah ke Surga, kalian dan pasangan kalian (kesadaran dan tubuh-rohani)**, dengan suka cita dan kesenangan! [70]**

Piring-piring dan cangkir-cangkir emas akan diedarkan kepada mereka... Dan di dalamnya ada apapun yang mereka (kesadaran mereka) **inginkan dan mata mereka enak memandangnya** (penglihatan mendalam yang menyenangkan terhadap kekuatan-kekuatan)**! Kalian akan tinggal di dalamnya selama-lamanya! [71]**

Inilah Surga yang diwariskan kepada kalian sebagai hasil dari amal-amal kalian! [72]

Ada banyak ragam buah-buahan (pengetahuan) **di dalamnya yang darinya kalian akan makan. [73]**

Sungguh, orang-orang yang berdosa (para dualis) **akan tinggal kekal di dalam penderitaan Neraka. [74]**

Penderitaan mereka tidak akan diringankan! Di dalamnya mereka berputus asa terhadap masa depan! [75]

Dan kami tidak menzalimi mereka... Mereka lah yang telah menzalimi diri mereka sendiri! [76]

Mereka akan berteriak, "Hai Malik (penjaga Neraka)**! Biarlah Rabb-mu menghakimi kami** (membunuh kami)**!"...** (Malik) **akan mengatakan, "Sungguh kalian termasuk orang-orang yang akan tinggal** (di sini dengan keadaan ini)**!" [77]**

Sungguh, Kami datang kepada kalian dengan Kebenaran! Tapi kebanyakan dari kalian memandang hina Kebenaran! [78]

Ataukah mereka akan memutuskan apa Kebenaran itu! Kami lah yang menentukan Kebenaran! [79]

Ataukah mereka mengira Kami tidak mendengar apa yang mereka sembunyikan dan bisikan? Benar (Kami mendengarnya)**! Dan Rasul-rasul Kami berada bersama mereka mencatatnya. [80]**

Katakanlah, "Jika Yang Rahman mempunyai anak, aku lah orang pertama yang akan menyembahnya!" [81]

Tapi Rabb-nya langit dan bumi, Rabb-nya Singgasana, jauh dari apa yang mereka definisikan tentangNya! [82]

Maka, biarkan mereka tenggelam (dalam dunia mereka) **dan menghibur diri hingga mereka menemui waktu yang dijanjikan itu! [83]**

HU lah yang (dianggap) **tuhan langit** (dengan Nama-namaNya) **dan tuhan bumi! HU, yang Hakim lagi 'Alim. [84]**

Maha Mulia dan Maha Berkah Dia yang kepunyaanNya lah kekuasaan langit, bumi dan segala sesuatu di antaranya! Ilmu mengenai Saat itu (kematian – Hari Kiamat) **ada padaNya... KepadaNya lah kalian akan dikembalikan! [85]**

Apa-apa yang kepadanya mereka kembali selain Dia tidak mempunyai (kekuasaan atas) **syafaat, kecuali orang-orang yang dengan sadar bersaksi kepada Kebenaran! [86]**

Sungguh, jika kamu bertanya kepada mereka siapa yang menciptakan mereka, mereka tentu akan mengatakan, "Allah"... Maka, bagaimana mereka berpaling (dari Kebenaran) **[87]**

Perkataan dia adalah, "Rabb-ku, inilah kaum yang tidak beriman!" [88]

(Rasul-Ku!) **Jangan pedulikan mereka, dan katakanlah, "Salam"! Mereka akan segera mengetahui** (realitas masalahnya)**! [89]**

44

AD-DUKHAN

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Ha (kehidupan)**, Mim** (ilmu – realitas Muhammad)**; [1]**

Kitab Yang Nyata (sunnatullah yang nyata dan ilmu mengenai realitas)**. [2]**

Kami menyingkapkannya selama malam yang diberkahi (saat mengalami ketiadaan)**! Kami lah pemberi peringatan! [3]**

Hikmah yang berkaitan dengan segala perkara direalisasikan di dalamnya (di dalam keadaan 'ketiadaan')**; [4]**

Dengan perintah dari Kami! Kami lah yang mendatangkan (Rasul-rasul)**! [5]**

Sebagai rahmat dari Rabb-nya (orang-orang yang didatangkan)**! Sungguh, Dia lah HU, yang Sami' lagi 'Alim. [6]**

Rabb-nya langit, bumi dan segala sesuatu di antaranya... Jika kalian adalah orang-orang yang telah mencapai keyakinan! [7]

Tidak ada tuhan, hanya ada HU, yang memberi kehidupan dan mengambil kehidupan! Dia adalah Rabb kalian dan Rabb-nya nenek-moyang kalian! [8]

Tapi tidak, mereka dalam keraguan, menghibur diri mereka sendiri (dengan kehidupan duniawi)**. [9]**

Berjaga-jagalah dengan hari itu (waktu ketika realitas manusia menjadi nyata) **manakala langit akan membawa kabut yang nampak** (dukhan)**. [10]**

Itu akan meliputi manusia! Itu adalah penderitaan yang sangat berat (karena tidak merealisasikan dan memenuhi ketentuan-ketentuan realitas)**! [11]**

"Rabb Kami! Keluarkanlah kami dari keadaan penderitaan ini; sungguh kami adalah orang-orang yang beriman (sekarang)**!" [12]**

Bagaimana mungkin bagi mereka untuk merenungkan dan mengambil pelajaran sekarang ini? Padahal Rasul yang nyata telah datang kepada mereka... [13]

Tapi mereka berpaling darinya dan mengatakan, "Dia itu orang gila (kerasukan) **yang telah diajari dengan baik." [14]**

Sungguh, Kami akan meringankan penderitaannya sedikit... (Tapi) **kalian akan kembali kepada keadaan yang lama. [15]**

Pada saat itu (ketika langit membawa kabut yang nampak) **Kami akan menyerang dengan serangan terbesar... Sungguh, Kami membalas terhadap semua pelanggaran! [16]**

Sungguh, Kami telah menguji kaum Fir'aun sebelum mereka dengan kesukaran... Seorang Rasul yang karim (mulia dan murah hati) **telah datang kepada mereka. [17]**

(Dengan mengatakan)**, "Serahkan hamba-hamba Allah kepadaku... Sungguh, aku seorang Rasul yang dapat dipercaya..." [18]**

"Jangan bersikap sombong kepada Allah (jangan menentang Rasul)**... Aku telah mengemukakan kepada kalian bukti yang nyata dan tak-terbantahkan." [19]**

"Dan aku telah berlindung kepada Rabb-ku (Nama-nama yang menyusun esensiku) **dan Rabb kalian** (esensi kalian) **dari keinginan kalian untuk merajamku." [20]**

“Jika kalian tidak beriman kepadaku, maka setidaknya biarkanlah aku sendirian!” [21]

(Musa) **kembali kepada Rabb-nya, “Ini adalah kaum yang berdosa** (dualis)**!” [22]**

(Rabb-nya berkata)**, “Berangkatlah bersama hamba-hambaKu di malam hari** (bawa pergi mereka)**... Sungguh, kalian akan dikejar.” [23]**

“Biarkanlah laut itu dengan keadaan terbelah... Sungguh, mereka adalah tentara yang akan ditenggelamkan.” [24]

Mereka meninggalkan banyak taman dan mata-air. [25]

Dan banyak kebun dan tempat-tempat yang indah... [26]

Dan banyak kenikmatan yang dengannya mereka mendapatkan kenyamanan dan kesenangan! [27]

Demikianlah... Dan kami biarkan semua itu untuk kaum lain yang mewarisinya. [28]

Dan langit dan bumi tidak menangisi mereka (yang tenggelam di dalam kejasmanian) **dan tidak pula mereka dilihat** (diakui)**. [29]**

Sungguh, Kami selamatkan Bani Israil dari penderitaan yang menghinakan... [30]

Dari Fir’aun (yang menyimbolkan ego)**! Sungguh, dia bersikap sombong dan seorang pemboros** (yang membuang-buang kekuatan-kekuatan esensial dirinya yang melekat)**. [31]**

Sungguh, Kami memilih mereka (Bani Israil) **dengan ilmu di atas seluruh dunia** (manusia)**! [32]**

Dan Kami berikan kepada mereka isyarat-isyarat yang di dalamnya ada ujian yang nyata. [33]

Sungguh, mereka berkata: [34]

“Tidak ada yang selanjutnya kecuali kematian yang pertama; kami tidak akan dibangkitkan kembali setelah kematian!” [35]

“Maka hidupkanlah kembali nenek moyang kami, jika kalian orang-orang yang benar!” [36]

Apakah mereka yang lebih baik ataukah kaum Tuba (penguasa Yaman) **dan orang-orang sebelum mereka? Kami binasakan mereka! Sungguh, mereka adalah orang-orang yang berdosa** (para dualis)**. [37]**

Dan Kami tidak menciptakan langit, bumi dan segala di antaranya untuk main-main... [38]

Kami menciptakan hanya sebagai Kebenaran (manifestasi dari Nama-nama Kami)**! Tapi kebanyakan dari mereka tidak mengetahui** (Kebenaran ini)**. [39]**

Mereka akan dikumpulkan di saat pemilahan yang telah ditentukan... [40]

Itu adalah saat dimana tidak ada satu teman pun akan bermanfaat bagi seorang teman! Dan mereka tidak akan pula ditolong... [41]

Kecuali orang-orang yang kepadanya Allah beri rahmatNya... Sungguh, Dia lah HU, yang ‘Aziz lagi Rahim. [42]

Sungguh, pohon Zaqqum itu, [43]

Adalah makanan bagi orang-orang yang ingkar (yang mengingkari realitas esensialnya)**! [44]**

Ia seperti logam yang mencair; ia mendidih di dalam perut mereka. [45]

Seperti mendidihnya air panas. [46]

“Tangkap dia dan seret dia ke tengah-tengah Api...” [47]

“Kemudian tuangkan derita dari air yang mendidih itu di atas kepalanya!” [48]

“Rasakanlah! Kalian merasa diri kalian ‘Aziz lagi Karim!” [49]

“Inilah hal yang kalian ragukan (dan ingkari)**!” [50]**

Sungguh, orang-orang yang melindungi dirinya (bertakwa) **berada dalam keadaan aman. [51]**

Di taman-taman dan mata-air mata-air! [52]

Berpakaian sutera halus dan brokat, saling berhadapan. [53]

Demikianlah... Kami pasang-pasangkan mereka (manusia-manusia yang sadar yang mewujudkan kekuatan Nama-nama) **dengan para bidadari** (tubuh-tubuh dengan penglihatan yang unggul dan jernih [hati])**! [54]**

Mereka akan meminta di dalamnya segala jenis buah-buahan (ekspresi pengetahuan) **– dengan aman dan tentram. [55]**

Mereka tidak akan merasakan kematian di dalamnya kecuali kematian yang pertama (mereka kekal)**! Dan Dia akan melindungi mereka dari derita pembakaran. [56]**

Sebagai karunia dari Rabb-mu! Ini adalah pencapaian yang besar! [57]

Dan Kami mudahkan Al-Qur’an dalam bahasamu, agar mereka merenungkannya. [58]

Maka, lihat dan tunggulah! Sungguh, mereka pun sama menunggu. [59]

45

AL-JATSIYAH

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Ha, Mim [1]

Penyingkapan ilmu (penjelasan rincinya) **adalah dari Allah, yang 'Aziz lagi Hakim! [2]**

Ada isyarat-isyarat di langit dan di bumi bagi orang-orang yang beriman. [3]

Dan di dalam penciptaan kalian (manusia – kesadaran) **dan beragam binatang** (ras) **merupakan isyarat-isyarat bagi orang-orang yang telah mencapai keyakinan. [4]**

Pada peralihan malam dan siang, dan bagaimana Allah mendatangkan rezeki (ilmu) **dari langit yang memberi kehidupan kepada bumi** (memungkinkan kesadaran hidup di dalam tubuh) **setelah kematiannya** (keadaan tidak sadar – beranggapan bahwa diri kalian hanyalah tubuh ini)**, dan bagaimana Dia mengarahkan angin** (pikiran-pikiran dan ide-ide yang berkelanjutan) **merupakan isyarat-isyarat bagi orang-orang yang dapat menggunakan akalnya. [5]**

Ini adalah isyarat-isyarat dari Allah... Kami memberitahu kalian dengan Kebenaran... Pernyataan apa lagi yang akan mereka imani setelah Allah dan isyarat-isyaratnya? [6]

Celakalah dia yang hidup dalam pengingkaran terhadap realitas esensialnya, menipu dirinya sendiri dengan dorongan-dorongan dan insting yang datang dari identitas khayal yang dibangunnya. [7]

Dia mendengar ayat-ayat Allah ketika dia diberitahu mengenainya, namun menjadi sombong seolah dia belum pernah mendengarnya dan bersikap teguh (dengan dualitasnya)**... Sampaikanlah kepadanya kabar mengenai penderitaan yang sangat berat. [8]**

Apabila ayat-ayat Kami sampai kepadanya, dia memperolok-olokkannya! Bagi mereka adalah penderitaan yang menghinakan. [9]

Di belakang mereka adalah Neraka! Dan apa yang mereka usahakan ataupun teman-teman yang mereka ambil selain Allah tidak dapat membantu mereka dari penderitaan apapun! Ada penderitaan yang sangat berat bagi mereka. [10]

Inilah tuntunan kepada realitas! Adapun bagi orang-orang yang mengingkari isyarat-isyarat dari Rabb mereka di dalam keberadaan mereka, bagi mereka adalah penderitaan terburuk. [11]

Allah lah yang menyerahkan kepada kalian (kesadaran) **lautan** (ilmu) **agar perahu-perahu itu** (otak) **dapat berlayar padanya dengan perintahNya** (sunnatullah) **agar kalian mencari karunianya dan bersyukur! [12]**

Apapun yang di langit (tingkat-tingkat kesadaran di dalam otak) **dan di bumi** (kehidupan jasmani) **telah Dia serahkan semuanya untuk melayani kalian** (kesadaran kalian)**! Sungguh, ada isyarat-isyarat** (penting) **di dalam hal ini bagi orang-orang yang merenungkannya. [13]**

Katakanlah kepada orang-orang yang beriman untuk memaafkan orang-orang yang tidak mengharapkan "Hari-hari Allah' (ketika ilmu yang didatangkan dialami) **agar Dia** (Allah) **membalas mereka dengan akibat-akibat dari perbuatan-perbuatan mereka! [14]**

Barangsiapa mengerjakan perbuatan taat, itu untuk kepentingan dirinya sendiri! Dan barangsiapa mengerjakan perbuatan jahat, itu menentang dirinya sendiri! Kepada Rabb kalian akhirnya kalian akan dikembalikan! [15]

Sungguh, Kami telah memberikan ilmu mengenai realitas dan sunnatullah, Hikmah dan Nubuwwah kepada Bani Israil dan memelihara mereka dengan rezeki yang bersih dan mereka lebih diutamakan di seluruh dunia (dibanding manusia yang tidak memiliki kapasitas ini)**. [16]**

Kami berikan kepada mereka bukti-bukti yang nyata (ilmu dan sunnatullah) **dengan perintah Kami... tapi, setelah ilmu itu mendatangi mereka, mereka terperosok kedalam perpecahan karena kecemburuan** (ego) **di antara mereka sendiri! Rabb-mu akan mengadili di antara mereka selama Hari Kiamat atas apa yang mereka perselisihkan. [17]**

Dengan kondisi-kondisi di bawah perintah Kami bahwa Kami membentuk kamu! Maka, ikutilah ia (realitas, agama) **dan janganlah mengikuti keinginan-keinginan yang tidak berdasar** (ide-ide dan keinginan yang didorong oleh kejasmanian) **dari orang-orang yang tidak mengetahui! [18]**

Sungguh, (ide-ide yang tidak berdasarkan realitas) **itu tidak akan memberi kamu** (kesadaranmu) **manfaat apapun dari Allah** (Nama-namaNya menyusun esensimu)**! Orang-orang yang zalim menjadi teman satu dengan lainnya! Tapi Allah adalah teman** (Waliyy) **dari orang-orang yang melindungi dirinya sendiri** (bertakwa)**! [19]**

(Al-Qur'an) **ini adalah pencerahan** (Kebenaran yang harus difahami manusia) **dan tuntunan dan rahmat bagi orang-orang yang mencapai keyakinan. [20]**

Ataukah orang-orang yang mengerjakan perbuatan-perbuatan buruk mengira bahwa Kami akan membuat mereka sama, dalam kehidupan dan kematian, dengan orang-orang yang telah beriman dan

memenuhi ketentuan-ketentuan agama? Sungguh pemikiran yang buruk! [21]

Allah telah menciptakan langit (kesadaran) **dan bumi** (tubuh) **dengan Kebenaran** (dengan Nama-namaNya)**, agar setiap orang menjalani akibat-akibat dari apa yang telah mereka usahakan dan mereka tidak akan dizalimi! [22]**

Apakah kamu melihat orang yang mempertuhankan keinginan-keinginan tidak berdasarnya dan karenanya Allah sesatkan sesuai dengan ilmunya (anggapannya) **dan Dia kunci kemampuannya untuk mengindera realitas dan Dia hijab penglihatannya? Maka, siapakah yang dapat menuntunnya kepada realitas setelah** (tindakan) **Allah** (ini)**! Apakah kalian tidak memikirkan dan mengevaluasinya?[23]**

Mereka berkata, "Hidup itu hanya di dunia saja! Kematian, kehidupan; semuanya adalah di sini! Hanya waktu yang membinasakan kita!" Mereka tidak mempunyai bukti mengenai hal ini! Mereka hanya menduga-duga saja! [24]

Dan apabila isyarat-isyarat Kami diterangkan dengan jelas kepada mereka, mereka tidak mengatakan apapun kecuali, "Jika kalian benar, maka hidupkan kembali nenek-moyang kami." [25]

Katakanlah, "Allah memberi kalian kehidupan! Kemudian Dia akan membuat kalian mengalami kematian! Kemudian Dia akan mengumpulkan kalian selama Hari Kiamat, yang tidak ada keraguan padanya! Tapi kebanyakan manusia tidak mengetahui (Kebenaran ini)**!" [26]**

Kekuasaan langit dan bumi adalah (untuk mewujudkan fitur-fitur yang ditunjuk oleh Nama-nama) **untuk Allah** (yang menciptakan mereka dari ketiadaan untuk fungsi khusus ini)**! Ketika Saat itu datang, orang-orang yang berusaha menghapuskan realitas akan berada di dalam kerugian! [27]**

Kamu akan melihat setiap kelompok-keyakinan dalam keadaan berlutut! Setiap kelompok-keyakinan akan dipanggil berdasarkan

ilmu mereka. Dan akan dikatakan, "Ini adalah saatnya untuk menjalani akibat-akibat dari perbuatan-perbuatan kalian!" [28]

Inilah ilmu kami! Ia (ilmu ini) **berbicara kepada kalian dengan Kebenaran... Kami mencatat perbuatan-perbuatan kalian!** (Memori keberadaan universal.) **[29]**

Adapun bagi orang-orang yang beriman dan memenuhi ketentuan-ketentuan agama mereka, Rabb mereka akan memasukkan mereka kedalam rahmatNya! Ini adalah keberhasilan yang nyata! [30]

Tapi kepada orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas, akan dikatakan, "Apakah tidak diberitahukan kepada kalian isyarat-isyaratKu? Tapi kalian bersikap sombong dan menjadi orang-orang yang berdosa (para dualis)**!" [31]**

Dan apabila dikatakan kepada kalian, "Janji Allah itu benar dan Saat itu (ketika realitas menjadi nyata) **– tidak ada keraguan padanya," kalian berkata, "Kami tidak mengetahui apa yang dimaksud dengan Saat itu... Kami kira itu hanya menduga-duga saja; kami tidak yakin dengannya!" [32]**

Tapi keburukan perbuatan-perbuatan mereka menjadi nampak dan hal yang dulu mereka cemoohkan meliputi mereka! [33]

Dikatakan kepada mereka, "Sama seperti kalian melupakan pertemuan saat ini, sekarang Kami melupakan kalian! Tempat tinggal kalian adalah Api dan tidak ada pula yang menolong kalian!" [34]

"Alasan untuk ini adalah: Kalian tidak menganggap serius terhadap isyarat-isyarat Allah dan kesenangan-kesenangan dunia telah menipu kalian!"... Hari ini, mereka tidak akan dikeluarkan (dari Api itu)**, permintaan maaf mereka tidak akan diterima! [35]**

Hamd kepunyaan Allah, Rabb-nya langit, Rabb-nya dunia, Rabb-nya seluruh alam (Dia lah yang Esa yang melakukan Hamd)**! [36]**

Keagungan (‘Aku’ absolut) **kepunyaan Dia di langit dan di bumi! Dia itu ‘Aziz lagi Hakim. [37]**

46

AL-AHQAF

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Ha, Mim. [1]

Wahyu (penjelasan rinci) **mengenai ilmu adalah dari Allah, yang 'Aziz lagi Hakim. [2]**

Kami hanya menciptakan langit dan bumi serta segala sesuatu di antaranya dengan Kebenaran dan untuk masa tertentu... Tapi orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas berpaling dari apa yang diperingatkan kepada mereka. [3]

Katakanlah, "(Pikirkan ini) **Apakah kalian telah melihat apa-apa yang kepadanya kalian telah berpaling selain Allah? Tunjukkanlah kepadaku apa yang telah mereka ciptakan dari bumi ini? Ataukah mereka mempunyai andil dalam penciptaan langit? Jika kalian benar, maka bawakanlah kepadaku sisa-sisa ilmu atau suhuf dari masa lampau yang berkaitan dengan ini." [4]**

Dan siapakah yang lebih sesat dibanding orang yang berdoa kepada sesuatu selain Allah, yang tidak dapat mengabulkan dia hingga Hari Kiamat sekalipun, yang bahkan tidak mengetahui doa mereka? [5]

Ketika manusia dikumpulkan, (apa-apa yang kepadanya mereka berpaling selain Allah) **akan menjadi musuh bagi mereka dan mereka akan mengingkari pemujaan mereka. [6]**

Apabila isyarat-isyarat Kami diterangkan dengan jelas kepada mereka, orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas berkata ketika Kebenaran datang kepada mereka, "Jelas sekali, ini adalah sihir." [7]

Ataukah mereka mengatakan, "Dia yang membuatnya"? Katakanlah, "Jika aku yang telah membuatnya, kalian tidak memiliki kekuasaan untuk melindungiku dari Allah... HU mengetahui benar bahwa kalian berlebih-lebihan mengenai Dia... Cukuplah Dia sebagai Saksi di antara aku dan kalian... Dia itu Ghafur lagi Rahim. [8]

Katakanlah, "Aku tidak membuat sesuatu yang baru yang belum diwujudkan oleh Rasul-rasul terdahulu. Aku tidak mengetahui apa yang akan mewujud melaluiku atau melalui kalian! Aku tidak mengikuti kecuali apa yang diwahyukan kepadaku! Aku hanyalah seorang pemberi peringatan yang nyata!" [9]

Katakanlah, "Tidakkah kalian melihat (memikirkan) **bagaimana jika** (Al-Qur'an itu) **berasal dari Allah dan kalian telah mengingkarinya** (akan bagaimanakah keadaan kalian)**! Seorang saksi dari Bani Israil telah bersaksi terhadap sesuatu yang serupa dan beriman, tapi kalian bersikap sombong** (mengenai hal ini)**! Sungguh, Allah tidak menuntun kaum yang zalim." [10]**

Orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas berkata kepada orang-orang yang beriman, "Seandainya itu adalah hal yang baik, tentu mereka tidak akan dapat melampaui kita dalam mencapainya"... Hanya karena mereka tidak dapat menemukan petunjuk dengannya, mereka mengatakan, "Ini adalah kebohongan lama." [11]

Sebelumnya, (Al-Qur'an) **adalah Kitabnya** (ilmu) **Musa untuk menuntun dan sebagai rahmat...** (Al-Qur'an) **ini adalah sumber ilmu, membenarkan kitab-kitab sebelumnya, dalam bahasa Arab, untuk memperingatkan orang-orang yang telah menzalimi diri sendiri, dan sebagai berita gembira bagi orang-orang yang berbuat kebaikan. [12]**

Sungguh, orang-orang yang mengatakan, “Rabb kami adalah Allah” dan menjalani hidup mereka sesuai dengannya tidak akan merasa takut dan juga tidak akan bersedih. [13]

Mereka adalah penduduk Surga... Mereka akan tinggal di dalamnya selama-lamanya sebagai akibat dari amal-amal mereka! [14]

Dan Kami menasihati manusia agar bersikap santun kepada kedua orang-tuanya. Ibunya telah mengandungnya dengan susah-payah dan melahirkannya dengan kesukaran. Masa kehamilan dan penyapihannya adalah tiga puluh bulan... Apabila dia mencapai dewasa dan mencapai usia empat puluh tahun, dia berkata, “Rabb-ku... Berilah aku dan kedua orang-tuaku kemampuan untuk mensyukuri nikmatMu yang Engkau berikan kepada kami dari karuniaMu, dan untuk terlibat dalam amal-amal yang Engkau sukai... Dan jadikanlah keturunanku orang-orang yang saleh. Aku telah bertaubat kepadaMu dan sungguh aku termasuk orang-orang Muslim (orang-orang yang menyadari keberserahdirian mereka)**!” [15]**

Ada orang-orang di antara penduduk Surga yang amal-amal baiknya akan Kami terima dan perbuatan-perbuatan buruknya akan Kami abaikan... Janji ini adalah pahala dari Kebenaran! [16]

Tapi ada orang yang berkata kepada kedua orang-tuanya, “Celakalah kalian! Apakah kalian sedang mengancamku dengan adanya kebangkitan (dihidupkan kembali)**, meskipun begitu banyak generasi yang telah berlalu sebelum aku?” Sedangkan kedua orang-tuanya memohon pertolongan kepada Allah dan berkata, “Celakalah kamu! Berimanlah! Sungguh, janji Allah itu benar”... Namun dia bersikeras dan mengatakan, “Ini bukan lain hanyalah dongeng di masa lampau!” [17]**

Mereka itulah orang-orang, dari golongan jin dan manusia, yang kepadanya penderitaan generasi-generasi yang lalu juga akan berlaku kepada mereka... Sungguh, mereka itu orang-orang yang merugi. [18]

Semua mereka memiliki derajat-derajat (dibentuk) **sebagai akibat dari apa yang telah mereka kerjakan, agar mereka dibalasi sepenuhnya atas perbuatan-perbuatan mereka, tanpa dizalimi sedikitpun. [19]**

Pada saat orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas itu digiring ke Api itu (akan dikatakan)**, "Kalian telah berpuas-puas dengan kesenangan dunia kalian dan menghabiskan kehidupan kalian untuk kesenangan sementara! Maka, hari ini kalian akan dibalasi karena kesombongan kalian di muka bumi tanpa hak, dan karena telah hidup dengan keyakinan yang rusak! [20]**

Dan ingatlah saudara 'Aad (Hud)**... Ketika dia, yang sebelum dan sesudahnya banyak pemberi peringatan telah berlalu, memperingatkan kaumnya di bukit-bukit pasir** (al-Ahqaf)**, "Jangan menyembah apapun selain Allah... Aku mengkhawatirkan kalian dengan penderitaan di saat yang besar." [21]**

Mereka berkata, "Apakah kamu datang untuk memalingkan kami dari tuhan-tuhan kami? Maka, datangkanlah apa yang kamu ancamkan kepada kami, jika kamu termasuk orang-orang yang benar!" [22]

(Hud) **berkata, "Ilmunya ada pada Allah! Aku** (hanya) **memberitahu kalian mengenai apa yang telah disingkapkan kepadaku... Tapi aku melihat bahwa kalian adalah kaum yang jahil!" [23]**

Dan ketika mereka melihat awan yang besar itu (penderitaan yang diperingatkan kepada mereka) **mendekati lembah mereka, mereka berkata, "Awan ini membawa hujan bagi kita." Tidak, itulah hal yang untuknya kalian tidak bersabar! Itu adalah angin yang mengandung azab yang sangat berat. [24]**

(Angin itu) **menghancurkan segalanya sama sekali dengan perintah Rabb-nya! Dan keadaan mereka adalah sedemikian rupa sehingga tidak satupun dari mereka yang tinggal kecuali rumah-rumah mereka! Demikianlah Kami membalas kaum yang berdosa karena perbuatan-perbuatan mereka! [25]**

Sungguh, Kami telah memberi kesempatan kepada mereka, yang tidak diberikan kepada kalian... Kami bentuk telinga dan mata bagi mereka, dan hati yang dengannya mereka dapat memahami realitas... Tapi karena mereka sengaja mengingkari isyarat-isyarat Allah, telinga, mata, dan hati mereka (cermin/reflektor Nama-nama menuju kersadaran mereka – neuron-neuron hati) **tidak bermanfaat apapun bagi mereka! Mereka diliputi oleh apa yang dulu mereka cemoohkan! [26]**

Sungguh, Kami hancurkan kota-kota di sekitar kalian... Berulang-ulang Kami menjelaskan isyarat-isyarat itu kepada mereka dengan beragam cara agar mereka kembali! [27]

Apakah tuhan-tuhan, yang mereka ambil selain Allah dengan sangkaan bahwa mereka itu akan mendekatkan mereka, ada gunanya bagi mereka? Malah sebaliknya (berhala-berhala mereka) **telah lenyap dari mereka! Ini** (sangkaan mereka terhadap tuhan) **adalah kebohongan dan hal yang mereka ada-adakan sendiri! [28]**

Dan Kami arahkan kepadamu sekelompok jin (mahluk di luar spektrum penglihatan manusia)**, agar mereka mendengarkan Al-Qur'an... Ketika mereka telah siap untuk itu, mereka berkata, "Diamlah** (jangan berisik)**!" Dan ketika itu selesai dibacakan, mereka kembali kepada kaumnya sebagai para pemberi peringatan. [29]**

Mereka berkata, "Hai kaum kami, sungguh kami telah mendengarkan ilmu yang diwahyukan setelah Musa yang membenarkan apa yang sebelumnya, yang menuntun kepada Kebenaran dan kepada jalan yang lurus (thariq al-mustaqim, ilmu yang menuntun kepada realisasi pengabdian seseorang kepada Allah, dengan atau tanpa persetujuan mereka)**. [30]**

"Hai kaumku, tanggapilah DAI'ALLAH (jin melihatnya sebagai Dai'Allah bukan Rasulullah; penggunaan kata yang keliru seperti 'utusan' yang menunjuk kepada kurir informasi berasal dari kata ini) **dan berimanlah kepadaNya; Allah akan mengampuni sebagian dari dosa-dosa kalian dan melindungi kalian dari penderitaan besar..." [31]**

Catatan: Jin mengenal Rasul-rasul sebagai 'DAI'ALLAH,' yang secara harfiah berarti 'pengajak dari/kepada Allah.' Frase yang umum digunakan, 'Utusan Allah,' yang menunjuk kepada posisi seorang tukang pos kepada para Rasul, juga berasal dari kata ini.

Dan barangsiapa tidak menanggapi pengajak dari Allah (Dai'Allah) **tidak akan melemahkan** (Allah) **di muka bumi! Dan mereka tidak akan memiliki teman selain Allah... Mereka dalam kesesatan yang nyata. [32]**

Tidakkah mereka melihat bahwa Allah itu, yang menciptakan langit dan bumi tanpa kegagalan dalam menciptakan keduanya, Qadir untuk memberi kehidupan kepada yang mati... Benar! Sungguh, Dia itu Qadir atas segala sesuatu. [33]

Pada saat orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas digiring kepada Api itu, akan dikatakan, "Maka, bukankah itu Kebenaran?" Dan mereka akan mengatakan, "Sungguh, demi Rabb kami, benar!"... "Maka rasakanlah sekarang penderitaannya karena telah mengingkari ilmu mengenai realitas!" [34]

Bersabarlah seperti halnya orang-orang yang sangat tabah di antara para Rasul, dan janganlah tidak bersabar bagi mereka! Apabila mereka melihat apa yang telah diperingatkan kepada mereka (ketika mereka merasakan kematian) **mereka akan merasa seolah mereka tinggal** (di dunia) **tidak lebih dari sejam atau sehari saja! Ini** (peringatan) **yang cukup! Maka tidak akan dibinasakan kecuali orang-orang yang rusak keyakinannya! [35]**

47

MUHAMMAD

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas dan menghalangi dari jalan Allah adalah orang-orang yang perbuatan-perbuatannya sesat! [1]

Orang-orang yang beriman dan memenuhi ketentuan-ketentuan agama dan beriman kepada apa yang telah diwahyukan kepada Muhammad, yaitu Kebenaran dari Rabb mereka, (Allah) **telah menutupi/menyembunyikan perbuatan-perbuatan buruk mereka; Dia memperbaiki kondisi-kondisi mereka. [2]**

Ini karena orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas mengikuti ide-ide yang tidak sah! Tapi orang-orang yang beriman mengikuti Kebenaran dari Rabb mereka... Demikianlah Allah memberikan perumpamaan (dari kedua kelompok tersebut) **kepada manusia. [3]**

Apabila kalian berjumpa dengan orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas (dalam pertempuran)**, pukullah leher mereka! Dan apabila kalian telah mengalahkan mereka, amankanlah ikatan mereka** (jadikan mereka tawanan)**. Setelah itu, lepaskanlah mereka sebagai kebaikan atau dengan tebusan. Hingga perangnya berakhir. Demikianlah! Seandainya Allah berkehendak, tentu Dia akan membuat dia menjalani** (merasakan derita) **akibat dari pelanggaran-pelanggaran mereka. Tapi Dia menguji sebagian kamu dengan sebagian mereka** (melalui perang)**... Adapun bagi orang-orang yang terbunuh di jalan Allah, amal mereka tidak akan pernah hilang! [4]**

Dia akan menuntun mereka kepada realitas dan memperbaiki kondisi-kondisi mereka! [5]

Dia akan memasukkan mereka kedalam Surga yang telah Dia beritahukan kepada mereka (pada akhir masa pertempuran)**! [6]**

Hai orang-orang yang beriman! Jika kalian menolong Allah, Dia akan menolong kalian; Dia akan meneguhkan kaki kalian. [7]

Adapun bagi orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas, tersungkur dalam kebinasaan adalah hal yang pantas mereka terima! (Allah) **telah membuat perbuatan-perbuatan mereka sia-sia! [8]**

Ini karena mereka tidak menyukai apa yang telah Allah datangkan... Maka, (Allah) **menjadikan perbuatan mereka sia-sia. [9]**

Apakah mereka tidak memperhatikan (berjalan melintasi) **bumi dan melihat akhir dari orang-orang yang datang sebelum mereka! Semestinya mereka melihat** (dengan mata pikiran mereka dan mengambil pelajaran)**. Allah telah membinasakan mereka! Dan sesuatu yang serupa sedang menanti orang-orang yang mengingkari realitas ini. [10]**

Demikianlah (kebenaran masalahnya)**! Allah adalah pelindung atas orang-orang yang beriman. Tapi orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas tidak mempunyai pelindung! [11]**

Sungguh, Allah akan memasukkan orang-orang yang beriman dan memenuhi ketentuan-ketentuan agama kedalam Surga yang di bawahnya mengalir sungai-sungai... Tapi orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas akan mendapat manfaat (dari dunia saja untuk kepuasan tubuhnya) **dan makan layaknya binatang! Api itu akan menjadi tempat tinggal mereka. [12]**

Ada banyak kota (penduduk) **yang lebih kuat dibanding kotamu, yang telah mengusirmu! Dan Kami binasakan mereka** (bayangkan)**! Dan tidak ada seorang pun yang menolong mereka. [13]**

Apakah orang-orang yang berada di atas bukti yang jelas dari Rabb mereka serupa dengan orang-orang yang kepadanya perbuatan-perbuatan buruk dijadikan indah buat mereka (dibuat nampak menyenangkan) **dan mengikuti keinginan-keinginan dan kesenangan-kesenangan yang tidak berdasar? [14]**

Perumpamaan (representasi kiasan) **Surga, yang dijanjikan bagi orang-orang yang melindungi diri sendiri, adalah sebagai berikut: Ada sungai-sungai air segar yang tidak pernah basi, dan sungai-sungai susu yang rasanya tidak pernah rusak, dan sungai-sungai anggur yang lezat bagi peminumnya, dan sungai-sungai madu yang murni! Di sana mereka akan mendapatkan segala macam buah-buahan dan ampunan** (tutupan) **dari Rabb mereka! Dapatkah mereka** (yang tinggal dalam keadaan kenikmatan ini) **diserupakan dengan orang-orang yang tinggal kekal di Neraka dalam keadaan terbakar, dan serupa dengan orang-orang yang diberi minum air mendidih yang merobek lambung mereka? [15]**

Dan sebagian dari mereka akan (datang dan) **mendengarkanmu... Dan apabila mereka pergi, mereka akan berkata kepada orang-orang yang kepadanya telah diberi ilmu, "Apa yang tadi dia katakan?"** (Mereka tidak akan mengerti) **Mereka adalah orang-orang yang hatinya telah Allah kunci** (dikunci kesadarannya) **yang mengikuti keinginan-keinginan dan kesenangan yang tidak berdasar. [16]**

Tapi kepada orang-orang yang mencapai realitas, Dia menambahkan kemampuan mereka untuk mengalami realitas dan memungkinkan mereka untuk bisa melindungi diri sendiri (bertakwa) (dari perilaku yang bertentangan atau menghalangi teralaminya realitas)**. [17]**

Apakah mereka menunggu Saat itu (kematian) **untuk mendatangi mereka dengan tiba-tiba? Isyarat-isyaratnya telah datang! Tapi apa yang dapat mereka lakukan apabila** (Saat itu) **benar-benar mendatangi mereka? [18]**

Maka, ketahuilah bahwa tidak ada tuhan, hanya ada Allah; dan mintalah ampunan bagi kesalahan-kesalahanmu (kekurangan dari sifat alamimu) **dan kesalahan laki-laki dan perempuan-perempuan yang**

beriman (bantu mereka untuk memahami realitas agar mereka diampuni)**! Allah mengetahui gerak-gerik kalian** (keadaan) **dan tempat tinggal kekal kalian! [19]**

Orang-orang yang beriman mengatakan, "Mengapa tidak didatangkan sebuah surat (mengenai aturan perang)**?" Tapi ketika sebuah surat dengan aturan-aturan yang jelas didatangkan dan disebutkan perkara perang di dalamnya, kamu akan melihat orang-orang yang di dalam hatinya ada penyakit** (dualitas, kemunafikan) **memandangmu seperti orang yang pingsan karena takut kematian!** (Padahal) **ini lebih baik bagi mereka! [20]**

(Kewajiban mereka di sini adalah) **ketaatan dan perkataan yang baik! Dan apabila perkaranya telah selesai, seandainya mereka bersikap setia kepada Allah, tentu itu akan lebih baik bagi mereka! [21]**

Jika kalian berpaling ke belakang, bukankah kalian akan menyebabkan kerusakan di muka bumi dan membahayakan ikatan-ikatan di antara kalian? [22]

Mereka adalah orang-orang yang dilaknat, ditulikan dan penglihatannya dibutakan Allah. [23]

Apakah mereka tidak merenungkan Al-Qur'an secara sistematik dan secara mendalam? Ataukah hati mereka (kesadaran) **terkunci** (terkondisikan dengan tidak benar)**? [24]**

Adapun orang-orang (munafik) **yang berpaling setelah realitas mewujud secara nyata, Setan** (pikiran-pikiran sesat) **telah membuat ini menggembirakan mereka dan menyenangkan mereka dengan khayalan. [25]**

Alasan mengapa mereka berada dalam keadaan ini adalah karena mereka mengatakan, kepada orang-orang yang tidak senang dengan apa yang didatangkan Allah, "Kami akan mengikuti sebagian dari urusan ini"... (Padahal) **Allah mengetahui apa yang mereka sembunyikan. [26]**

Dan bagaimana jadinya apabila malaikat-malaikat mengambil mereka di saat kematian (memutuskan hubungan mereka dengan tubuh mereka)**, memukuli wajah dan punggung mereka? [27]**

Demikianlah! Ini karena mereka mengikuti hal-hal yang membuat Allah murka; mereka tidak menyukai (jalan) **keridaanNya, dan Allah membuat amal-amal mereka tidak bernilai! [28]**

Ataukah orang-orang yang pikirannya sakit mengira bahwa Allah tidak akan membukakan kebencian mereka (yang disembunyikan)**? [29]**

Seandainya Kami berkehendak, Kami dapat menunjukkan mereka kepadamu dan kamu dapat mengenalinya dari wajah-wajah mereka! Sungguh, kamu akan mengetahui mereka dari nada suara mereka... Allah mengetahui apa yang kalian kerjakan! [30]

Sungguh, Kami akan menguji kalian (dengan kesusahan) **hingga orang-orang yang berjuang** (di jalan Allah) **dan orang-orang yang sabar di antara kalian menjadi nyata... Dan Kami akan menyebarkan kabar mengenai kalian! [31]**

Sungguh, orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas, menghalangi dari jalan Allah, dan siapa yang menentang Rasul (Allah) **setelah ilmu mengenai realitas dijelaskan kepada mereka tidak akan pernah menyebabkan bahaya apapun terhadap Allah! Tapi amal-amal mereka akan dibuat tidak bernilai. [32]**

Hai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul; jangan membuat amal-amal kalian tidak bernilai! [33]

Sungguh, orang-orang yang mengingkari realitas dan menghalangi orang-orang dari jalan Allah (secara fisik maupun mental) **dan yang mati dengan kemungkaran mereka, Allah tidak akan pernah mengampuni mereka! [34]**

Jangan melemah dan menyerukan perdamaian (mencampur-adukkan kebenaran dengan kepalsuan) **padahal kalian lebih unggul! Allah**

ber‘Satu’ dengan kalian! Dia tidak akan pernah mengurangi nilai amal-amal kalian. [35]

Kehidupan dunia hanyalah permainan dan hiburan! Jika kalian beriman dan melindungi diri sendiri (bertakwa)**, Dia akan memberi kalian pahala kalian dan Dia tidak akan memintamu** (untuk menyerahkan) **semua harta-benda kalian** (untuk jalan ini)**! [36]**

Seandainya Dia telah meminta kalian (untuk semua itu) **dan mendesak kalian, tentu kalian akan bersikap kikir dan** (karenanya) **Dia akan menampakkan kebencian kalian. [37]**

Inilah kalian, sedang diajak untuk berbagi dengan ikhlas di jalan Allah! Tapi di antara kalian ada sebagian yang kikir! Dan barang siapa kikir, maka dia kikir terhadap dirinya sendiri! Allah itu Ghani; kalian lah yang membutuhkan! Jika kalian berpaling, Dia akan mengganti kalian dengan kaum yang lain, dan mereka tidak akan seperti kalian! [38]

48

AL-FATH

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Sungguh, Kami telah memberimu Kemenangan Yang Nyata (fath; penglihatan yang nyata terhadap sistem realitas)**! [1]**

Agar Allah mengampuni (menutupi/menyembunyikan) **dosa** (hijab yang diakibatkan kejasmanian) **masa-lalumu** (meski sudah mendapat kemenangan – fath) **dan yang akan datang dan menyempurnakan nikmatNya kepadamu dan menuntunmu untuk mengalami realitas** (esensi) **dirimu. [2]**

Allah akan menuntunmu kepada kemenangan besar tak tertandingi! [3]

Dia lah yang mengirimkan ketenangan (rasa aman) **kedalam hati orang-orang yang beriman agar mereka bertambah keimanan! Tentara-tentara langit dan bumi kepunyaan Allah! Allah itu 'Alim dan Hakim. [4]**

Dan memasukkan para laki-laki dan perempuan-perempuan yang beriman kedalam Surga, yang di bawahnya mengalir sungai-sungai, yang di dalamnya mereka akan tinggal abadi, untuk menghapus perbuatan-perbuatan buruk dari mereka... Ini adalah pencapaian yang besar di sisi Allah! [5]

Dan agar Dia menghukum para laki-laki dan perempuan-perempuan munafik dan para laki-laki dan perempuan-perempuan dualis yang memiliki pandangan yang keliru terhadap Allah, yang menyusun

realitas esensial mereka dengan Nama-namaNya (sebagai tuhan)**! Semoga giliran nasib buruk menimpa mereka karena anggapan-anggapan mereka! Murka dan laknat Allah bagi mereka** (dijauhkan dari mengalami realitas karena pengingkaran mereka) **dan disediakan Neraka bagi mereka! Seburuk-buruknya tempat kembali! [6]**

Tentara-tentara (kekuatan-kekuatan) **langit dan bumi kepunyaan Allah... Allah itu ‘Aziz lagi Hakim. [7]**

Sungguh, Kami mendatangkan kamu sebagai saksi, pemberi berita gembira dan sebagai pemberi peringatan! [8]

Maka, berimanlah kepada Allah – realitas esensial kalian dengan Nama-namaNya – dan kepada RasulNya; dukunglah dia, muliakan dan hormati dia, dan bertasbihlah kepadaNya di pagi hari dan malam hari. [9]

Sungguh, (RasulKu) **orang-orang yang berjanji setia kepadamu telah berjanji setia kepada Allah. Tangan Allah di atas tangan-tangan mereka** (tangan Allah mengatur tangan dari orang-orang yang berjanji setia)**! Maka, dia yang melanggar janjinya, dia telah melanggar terhadap dirinya sendiri, dia yang memegang teguh janjinya kepada Allah akan diberi pahala yang besar! [10]**

Orang-orang yang tetap tinggal di belakang orang-orang Badwi mengatakan, “Harta dan keluarga kami selalu menyibukkan kami, maka mohonkanlah ampunan bagi kami”...Tapi mereka mengatakan dengan lidah mereka apa yang bukan mereka maksudkan! Katakanlah, “Siapakah yang dapat menentang kehendak Allah jika Dia ingin menimpakan kemudaratan bagi kalian atau jika Dia berkehendak untuk memberi manfaat kepada kalian?”... Tidak, Allah mengetahui apa yang kalian kerjakan (sebagai pencipta tindakan-tindakan kalian)**. [11]**

Kalian mengira Rasul dan orang-orang yang beriman tidak akan kembali kepada keluarga mereka! Ini nampak menyenangkan bagi kesadaran kalian, dan karenanya kalian membuat anggapan yang buruk dan menjadi orang yang pantas menerima penderitaan! [12]

Barangsiapa tidak beriman kepada Allah dan RasulNya, sebagai realitas esensial mereka dengan Nama-namaNya, biar mereka mengetahui bahwa Kami telah menyediakan nyala (api – gelombang-gelombang radiasi) **bagi orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas. [13]**

Kekuasaan langit dan bumi adalah untuk (manifestasi Nama-nama) **Allah! Dia mengampuni** (menutupi keadaan melanggar dari) **siapa yang Dia kehendaki dan menimpakan penderitaan** (akibat-akibat kejasmanian) **kepada siapa yang Dia kehendaki! Allah itu Ghafur lagi Rahim. [14]**

Orang-orang yang tinggal di belakang akan berkata ketika kalian pergi untuk mengumpulkan harta rampasan perang, "Biarkan kami ikut bersama kalian." Mereka ingin mengubah perkataan Allah. Katakanlah, "Kalian tidak akan pernah dapat mengikuti kami; karena inilah apa yang dikatakan Allah (ketetapan) **sebelumnya"... Maka mereka akan berkata, "Tidak, kalian iri kepada kami"... Malah sebaliknya, mereka adalah orang-orang yang tidak mengerti! [15]**

Katakanlah kepada orang-orang Badwi yang tinggal di belakang, "Kalian akan dipanggil untuk berperang melawan orang-orang yang kuat dan perkasa... Kalian memerangi mereka atau mereka menyerah (kepada Islam)**. Jika kalian taat, Allah akan memberi pahala yang baik... Tapi jika kalian berpaling sebagaimana kalian berpaling sebelumnya, maka Dia akan menimpakan kepada kalian penderitaaan yang amat berat. [16]**

Tidak ada kewajiban atas orang buta, lumpuh dan orang yang sakit! Jika dia menaati Allah dan rasulNya, Dia akan memasukkannya ke Surga yang di bawahnya mengalir sungai-sungai... Tapi barangsiapa berpaling, Dia akan menghukumnya dengan penderitaan yang berat. [17]

Sungguh, Allah rida kepada orang-orang yang beriman ketika mereka berjanji setia kepadamu di bawah pohon. Dia mengetahui apa yang ada di dalam hati mereka, maka Dia memberi ketenangan

(ketentraman) **kepada hati mereka dan membalas mereka dengan kemenangan yang dekat** (keyakinan)**. [18]**

Dan Dia memberi mereka harta rampasan perang yang banyak... Allah itu ‘Aziz lagi Hakim. [19]

Allah telah menjanjikan harta rampasan perang yang banyak kepada kalian... Dan Dia telah mempercepat ini bagi kalian dan menahan tangan orang-orang dari kalian agar ini menjadi isyarat bagi orang-orang yang beriman dan agar Dia menuntun kalian ke jalan yang lurus. [20]

Dan Dia menjanjikan hal-hal lainnya kepada mereka, yang kalian tidak mampu untuk itu, yang Allah telah meliputinya (secara internal maupun eksternal)**. Allah itu Qadir atas segala sesuatu. [21]**

Seandainya orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas mesti berperang dengan kalian, pastilah mereka memutar badan dan melarikan diri... Dan mereka kemudian tidak akan mendapatkan teman (pelindung) **ataupun penolong. [22]**

Ini adalah sunnatullah yang telah tegak! Dan kamu tidak akan menemukan di dalam sunnatullah ini (mekanika sistem Allah) **perubahan sedikit pun! [23]**

HU lah yang menahan tangan-tangan mereka dari kalian dan tangan-tangan kalian dari mereka di pusat Mekah setelah Dia membuat kalian memenangkan mereka. Allah itu Bashir terhadap tindakan-tindakan kalian (sebagai pencipta mereka)**. [24]**

Mereka adalah orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas, menghalangi kalian dari Masjidil Haram, dan mencegah hewan-hewan kurban sampai ke tempatnya... Seandainya bukan karena para laki-laki dan perempuan-perempuan beriman (di antara mereka)**, yang kalian tidak mengetahuinya, dan karenanya dapat membunuh mereka tanpa sengaja dan terganggu dengannya** (Allah tidak akan mencegah pertempuran)**... Demikian itu agar Allah memasukkan siapa yang dikehendakinya kedalam rahmatNya... Jika**

(orang-orang yang beriman dan tidak beriman) **telah dipisahkan satu dari yang lainnya, tentulah Kami telah menghukum orang-orang yang tidak beriman dengan penderitaan yang berat.** (Penderitaan tidak akan menimpa suatu tempat yang di dalamnya ada orang-orang yang saleh... 8:33, 29:32) **[25]**

Orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas telah meletakkan patriotisme (etnosentrisitas, kebanggaan dari kejahilan) **dan pikiran yang sempit kedalam hati mereka... Allah memberikan ketenangan** (ketentraman) **kepada orang-orang yang beriman kepada Allah dan Rasulnya dan memastikan mereka berada di atas Kebenaran: Tidak ada Tuhan, hanya ada Allah"** (La ilaha illaAllah)**... Mereka adalah orang-orang yang mengalami realitas ini dan pantas mendapatkannya... Allah itu 'Alim atas segala sesuatu. [26]**

Sungguh, Allah menegaskan kepada RasulNya bahwa penglihatannya adalah Kebenaran... In Sya Allah (dengan manifestasi Nama-nama Allah yang menyusun esensimu)**, kamu pasti akan memasuki Masjidil Haram, dengan aman, dengan** (sebagian) **rambut tercukur atau dipendekkan, tanpa rasa takut sedikit pun!** (Allah) **yang mengetahui apa yang kalian tidak mengetahuinya, telah merencanakan sebelum ini kemenangan yang dekat** (kedekatan/keyakinan)**. [27]**

Dia mendatangkan RasulNya sebagai penyampai (artikulator) **realitas dan di atas agama yang Benar** (pemahaman terhadap realitas sunnatullah, yakni sistem dan tatanan yang mewujudkan Nama-nama Allah) **yang mengungguli semua pemahaman agama! Dan cukuplah Allah** (dengan kehadirannya pada keberadaan mereka) **sebagai Syahid** (Saksi)**. [28]**

Muhammad itu Rasul Allah! Orang-orang yang bersamanya bersikap keras terhadap orang-orang yang mengingkari realitas, tapi saling mengasihi di antara mereka sendiri... Kamu akan melihat mereka ruku (khusyu dalam melihat Nama-nama Allah sebagai pengatur absolut atas keberadaan di setiap saat)**, sujud** (dengan kesadaran bahwa keberadaan hanya terdiri dari Nama-nama dan karenanya mengalami ketiadaan dengan realisasi tanpa memiliki keberadaan lepas yang

terpisah)**, mencari karunia** (kesadaran akan kekuatan Nama-nama) **dan rida Allah** (pencerahan kepada realitas dan kemampuan untuk mengaktualisasikan potensi-potensinya)**... Dan di wajah mereka** (kesadaran) **terdapat bekas sujud** (pemahaman akan ketiadaan mereka)**! Inilah perumpamaan mereka di dalam Taurat** (aturan yang berkenaan dengan diri-identitas)**... Dan perumpamaan** (kemiripan) **mereka di dalam Injil bagaikan sebuah tanaman, yang menghasilkan tunas-tunasnya dan menguatkannya sehingga mereka tumbuh kokoh dan berdiri di atas tangkai-tangkainya, memberikan kegembiraan kepada para penyemainya... Allah melakukan ini untuk membuat marah orang-orang yang mengingkari** (menutupi) **realitas dengannya** (manifestasi Nama-namaNya)**! Allah telah menjanjikan ampunan dan pahala yang besar kepada orang-orang yang beriman dan memenuhi ketentuan-ketentuannya. [29]**

49

HUJURAT

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Hai orang-orang yang beriman... Janganlah mendahului Allah dan RasulNya (dengan pemikiran, komentar, dan penafsiran yang berdasarkan identitas kalian)**, dan lindungilah diri kalian dari Allah** (bertakwalah) (karena Dia akan menimpakan kepada kalian akibat-akibat dari penilaian kalian yang terkondisikan)**! Sungguh, Allah itu Sami' lagi 'Alim. [1]**

Hai orang-orang yang beriman... Janganlah meninggikan suara kalian (ide dan pikiran) **melebihi suara** (ajaran) **Nabi! Janganlah menegur dia dengan keras sebagaimana kalian menegur** (secara serampangan) **satu kepada yang lainnya! Atau amal-amal kalian menjadi tidak bernilai tanpa kalian sadari! [2]**

Orang-orang yang merendahkan suara mereka dengan kehadiran Rasul Allah, mereka lah orang-orang yang tingkat pemahamannya telah Allah singkapkan... Ada ampunan bagi mereka dan pahala yang besar. [3]

Adapun orang-orang yang memanggilmu dari (luar) **rumahmu, kebanyakan dari mereka tidak dapat menggunakan akal mereka!** (Catat bahwa memanggil beliau dipandang sebagai tindakan yang bodoh. Sebuah topik yang patut mendapat perhatian!) **[4]**

Seandainya saja mereka bisa bersabar hingga kamu keluar menemui mereka, tentu itu lebih baik bagi mereka. Allah itu Ghafur lagi Rahim. [5]

Hai orang-orang yang beriman... jika seseorang dengan keyakinan yang rusak membawa informasi kepada kalian, selidikilah dengan baik... Jangan sampai kalian menganiaya suatu kaum tanpa mengetahui kebenaran masalahnya dan kemudian menyesal atas apa yang telah kalian perbuat! [6]

Fahamilah dengan baik bahwa Rasul Allah ada di dalam diri kalian! Jika dia harus mengikuti kalian dalam kebanyakan urusan, tentu kalian akan merasa kesusahan! Namun Allah membuat kalian mencintai keimanan (mengalami esensi kalian) **dan membuatnya menyenangkan dalam pandangan kalian dan menjadikan pengingkaran** (terhadap realitas)**, penyimpangan** (tindakan yang bertentangan dengan keimanan dan yang membutakan kesadaran seseorang) **dan pemberontakan** (ambisi-ambisi berbasis-ego) **tidak menyenangkan bagi kalian... Mereka adalah orang-orang yang telah mencapai kematangan! [7]**

Sebagai karunia dan nikmat dari Allah... Allah itu 'Alim lagi Hakim. [8]

Dan jika dua kelompok di antara orang-orang yang beriman berperang satu dengan lainnya, damaikanlah mereka... Jika salah satunya melampaui batas dan menindas yang lain, perangilah para penindas itu hingga mereka kembali kepada perintah Allah! Jika mereka kembali, maka buatlah perdamaian di antara mereka dengan adil. Sungguh, Allah menyukai orang-orang yang mengurus segala sesuatu sesuai dengan haknya. [9]

Sungguh, orang-orang yang beriman itu bersaudara! Maka, buatlah perdamaian di antara kedua saudara itu dan lindungilah diri kalian dari Allah (bertakwalah) **agar kalian mendapat rahmat. [10]**

Hai orang-orang yang beriman... Jangan sekelompok kalian mencemoohkan kelompok yang lainnya! Mereka (yang mereka cemoohkan) **mungkin lebih baik dari mereka! Dan janganlah para perempuan** (memperolokkan) **perempuan-perempuan lain! Mungkin mereka** (yang lain itu) **lebih baik dari mereka! Dan janganlah saling mengkritik satu kepada yang lainnya dan janganlah memanggil satu**

dengan lainnya dengan panggilan yang tidak sopan! Seburuk-buruknya sebutan adalah ketika iman roboh menjadi tidak iman. Dan barangsiapa belum bertobat, mereka itu benar-benar orang yang zalim! [11]

Hai orang-orang yang telah beriman, hindarilah kebanyakan prasangka (menduga-duga sesuatu yang kalian tidak mengetahuinya dengan yakin)**. Sungguh, beberapa prasangka tertentu merupakan pelanggaran** (mengarah kepada atau sebagai hasil dari dualitas)**. Dan janganlah mengintip kepada urusan orang lain** (jangan menyelidiki atau mencari-cari urusan pribadi orang karena keingintahuan)**, dan janganlah memfitnah. Apakah salah satu dari kalian suka memakan bangkai saudaranya? Tentu kalian jijik dengannya! Maka, lindungilah diri kalian dari Allah** (bertakwalah)**, yang <u>Tawwab</u> lagi Rahim. [12]**

Hai manusia... Sungguh, Kami telah (selalu) **menciptakan kalian dari seorang laki-laki dan seorang perempuan** (tidak disebutkan ada pengecualian bagi Adam di sini)**; dan menjadikan kalian berbangsa-bangsa yang bersuku-suku dan komunitas-komunitas agar kalian mengenal** (dan mengambil ciri-ciri dan keutamaan dari) **satu dengan yang lain... Sungguh, yang paling mulia dari kalian dalam pandangan Allah adalah orang-orang yang jujur kepada diri sendiri** (realitas esensial mereka)**! Sungguh, Allah itu 'Alim lagi <u>Khabir</u>. [13]**

Orang-orang Badwi (orang-orang yang hidup dengan kejahilan sebagai suku dan marga) **berkata, "Kami telah beriman"... Katakanlah, "Kalian tidak beriman! Katakanlah 'Kami telah berserah diri** (menjadi Muslim)**'! Karena keimanan belum nyata dan teguh di dalam kesadaran kalian! Jika kalian menaati Allah dan RasulNya,** (Allah) **tidak akan mengurangi apapun dari amal kalian... Sungguh, Allah itu Ghafur lagi Rahim." [14]**

Orang-orang yang beriman adalah mereka yang telah beriman kepada Allah, yang telah menciptakan keberadaan mereka dengan Nama-namaNya, beriman kepada RasulNya, dan tidak ada keraguan terhadapnya dan berjuang di jalan Allah dengan harta dan

keberadaannya (nyawa)**! Mereka itulah orang-orang yang benar** (yang menyelaraskan realitas dengan hidup mereka)**! [15]**

Katakanlah, "Apakah kalian mencoba mengajarkan pemahaman agama kalian kepada Allah! Allah mengetahui apa yang di langit dan di bumi... Allah itu 'Alim atas segala sesuatu." [16]

Apakah mereka mengira bahwa mereka memberi nikmat kepadamu dengan menjadi Muslim! Katakanlah, "Jangan menganggap keIslaman kalian sebagai kenikmatan bagiku (itu adalah untuk kepentingan kalian sendiri)**! Malah sebaliknya, Allah lah yang memberi nikmat kepada kalian karena Dia telah menuntun kalian kepada keimanan! Jika kalian orang-orang yang benar** (kepada keyakinan kalian, kalian akan mengetahui bahwa ini adalah benar)**." [17]**

Sungguh, Allah mengetahui yang gaib di langit dan di bumi... Allah (di dalam keberadaan sejati kalian) **itu Bashir atas apa yang kalian kerjakan. [18]**

50

QAF

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Qaf (Huruf Arab Qaf menyimbolkan ego, yang pertama dari ketiga refleksi esensi absolut manusia [ego, kesatuan, identitas]. Dalam Sufisme, Gunung Qaf dianggap sebagai simbol ego. Gunung-gunung sering menyimbolkan ego)**, Al-Qur'an Yang Mulia** (penyingkapan Ilmu yang agung)**! [1]**

(Mereka) **terkejut bahwa pemberi peringatan yang datang kepada mereka adalah seseorang dari kalangan mereka sendiri, orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas mengatakan, "Ini sungguh hal yang aneh..." [2]**

"Apakah kami akan (dibangkitkan kembali) **setelah kami mati dan menjadi tanah? Yang demikian itu adalah pengembalian yang jauh** (pernyataan yang terlalu jauh)**." [3]**

Kami mengetahui apa yang diambil bumi dari mereka (apa yang hilang dengan usia lanjut)**... Pada Kami ada Kitab Catatan** (ingatan universal yang dicatat dalam esensi keberadaan)**. [4]**

Tidak, mereka mengingkari realitas esensial mereka ketika ia mendatangi mereka! Mereka dalam keadaan bingung. [5]

(Dengan menganggap diri sebagai tubuh) **tidakkah mereka memandang kepada langit di atas mereka** (kesadaran) **untuk melihat bagaimana Kami membentuknya dan menghiasinya** (dengan indera-indera)**! Tidak ada cacat di dalamnya! [6]**

Kami kembangkan bumi (tubuh) **dan kami bentuk di atasnya gunung-gunung yang kokoh** (organ-organ)**! Dan Kami hasilkan di dalamnya segala jenis pasangan yang indah** (DNA spiral ganda) **dan sifat-sifat nabati dari tubuh. [7]**

Untuk mengaktifkan pengetahuan yang dalam, untuk mengingatkan dan memberi nasihat kepada setiap hamba (yang kembali kepada esensinya)**. [8]**

Kami turunkan air (ilmu) **dari langit yang dengannya Kami tumbuhkan kebun-kebun** (pengalaman akan kekuatan-kekuatan melekat yang indah) **dan padi-padian yang dipanen** (beragam kemampuan)**. [9]**

Dan pohon-pohon kurma yang tinggi dengan tandan-tandan buahnya... [10]

Sebagai rezeki kehidupan bagi hamba-hamba... Kami berikan kehidupan dengannya kepada tanah yang mati... Seperti itulah kebangkitan itu (keluar dari dunia kepompong seseorang)**. [11]**

Dan sebelum mereka, kaum Nuh, penduduk sumur (ashabul Rass) **dan Tsamud pun mengingkari** (kehidupan kekal yang akan datang setelah kematian)**. [12]**

Dan 'Aad, dan Fir'aun, dan saudara-saudara Luth. [13]

Dan penduduk hutan (Ashabul Aikah) **dan kaum Tubba... Mereka semua mengingkarinya dan karenanya hukumanKu, yang telah dikabarkan kepada mereka, terpenuhi. [14]**

Apakah penciptaan Kami yang pertama tidak memadai? Tidak, mereka dalam keraguan mengenai penciptaan yang baru. [15]

Sungguh, Kami lah yang menciptakan manusia... Kami mengetahui apa yang dibisikkan jiwanya kepadanya (ide bahwa keberadaannya hanyalah tubuh yang dibentuk oleh pikirannya)**... Kami lebih dekat kepadanya** (di dalam dimensi otak) **daripada urat lehernya!" [16]**

Dua kekuatan pencatat mencatat dari sebelah kanannya dan dari sebelah kirinya! [17]

Setiap pikiran (manusia) dilihat **(dicatat) oleh seorang pengamat! [18]**

Dan mabuknya kematian telah datang, mengungkapkan Kebenaran! Inilah hal sebenarnya yang kamu berusaha lari darinya! [19]

Dan Sangkakala itu (tubuh) **ditiup** (tindakan meniup terjadi dari dalam ke luar – ruh telah meninggalkan tubuh)**! Inilah saat yang terhadapnya kalian diperingatkan! [20]**

Setiap jiwa (kesadaran) **akan datang dengan seorang pengiring** (identitas diri yang dibangunnya melalui kejasmanian) **dan seorang saksi** (panggilan kesadarannya yang menyuarakan Kebenaran)**! [21]**

(Akan dikatakan)**, "Sungguh kamu tidak menyadari akan hal ini** (kamu dulu hidup di dalam kepompongmu)**, dan telah Kami hilangkan darimu hijabmu, maka penglihatanmu, mulai saat ini, menjadi tajam." [22]**

Yang menyertai dia (qorin) (tubuh – teman jin) **akan berkata, "Ini dia, sudah ada besertaku." [23]**

(Akan dikatakan)**, "Lemparkanlah ke Neraka setiap orang yang mengingkari realitas yang tetap tidak mau bersyukur!" [24]**

"Yang menghalangi setiap kebaikan (berkaitan dengan Kebenaran) **dan yang ragu." [25]**

Yang membuat tuhan yang lain selain Allah! Lemparkan mereka kedalam penderitaan yang berat!" [26]

Yang menyertai (qorin) **dia** (sementara kata manusia merujuk kepada kesadaran, kata qorin menunjuk kepada tubuh seseorang atau teman jin-nya) **berkata, "Rabb-ku, bukan aku yang membuatnya melampaui batas, dia sendiri lah yang berada dalam kesesatan yang jauh." [27]**

(Allah) **berkata, "Jangan bertengkar dalam kehadiranKu** (tidak ada gunanya bertengkar dalam kehadiranku)**! Telah Aku peringatkan kepada kalian tentang apa yang akan datang!" [28]**

"Dan keputusanKu tidak akan berubah! Aku tidak menzalimi hamba-hambaKu!" [29]

Pada saat itu Kami akan bertanya kepada Neraka, "Apa sekarang kamu telah penuh?"... (Dia akan mengatakan)**, "Masih ada lagikah?" [30]**

Dan Surga akan didekatkan kepada orang-orang yang dilindungi (takwa)**... Bagaimanapun juga, itu tidak jauh dari mereka. [31]**

"Inilah yang dijanjikan kepada kalian," akan dikatakan kepada orang-orang yang kembali kepada esensi mereka dan melindungi diri mereka sendiri (bertakwa)**. [32]**

Yaitu orang yang takut kepada Yang Rahman yang tidak dilihatnya, dan yang datang dengan keadaan kesadaran yang kembali (kepada esensinya)**. [33]**

Masuklah kedalamnya sebagai salam (mengalami makna Nama Salam)**... Inilah kehidupan yang kekal! [34]**

Mereka akan mendapatkan apapun yang mereka inginkan di dalamnya, dan bahkan lebih banyak lagi di sisi Kami! [35]

Banyak generasi yang telah Kami binasakan sebelum mereka yang lebih besar kekuatannya dibanding mereka! Dan mereka mencari tempat (perlindungan) **karena ini... Adakah tempat untuk melarikan diri? [36]**

Tidak diragukan, peringatan ini adalah untuk orang yang sadar atau orang yang mendengarkan dengan penuh perhatian! [37]

Sungguh, kami menciptakan langit, bumi dan segala sesuatu di antaranya dalam enam tahap! Dan Kami tidak pernah merasa lelah! [38]

Maka, bersabarlah dengan apa yang mereka katakan! Dan bertasbihlah kepada Rabb-mu sebagai Hamd-Nya (memenuhi tujuanmu) **sebelum matahari terbit dan sebelum terbenamnya! [39]**

Dan bertasbihlah kepadanya di malam hari dan setelah bersujud! [40]

Dan dengarkanlah, pada saat itu, ketika Pemanggil memanggilmu dari dalam! [41]

Pada saat ketika mereka mendengar ledakan dengan Kebenaran! Itulah saatnya keluar (bangkit kepada realitas di luar kepompong)**! [42]**

Sungguh, Kamilah, ya Kami, yang memberi kehidupan dan mengambil kehidupan! Dan kepada Kamilah tempat kembali! [43]

Pada saat itu, bumi (tubuh) **akan tergesa-gesa melepaskan diri dari mereka! Yang demikian itu, bagi Kami, adalah pengumpulan yang mudah. [44]**

Karena Kami hadir di dalam diri mereka, Kami lebih mengetahui apa yang mereka katakan! Kamu tidak dapat memaksa mereka terhadap apapun! Peringatkanlah (realitas) **dengan Al-Qur'an kepada orang-orang yang takut dengan peringatan Kami mengenai penderitaan. [45]**

51

ADZ-DZARIYAT

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Demi yang menyebar dan berpencar (angin)**. [1]**

Dan yang memikul beban. [2]

Dan mereka yang mengalir dengan mudah. [3]

Dan mereka yang membagi perintah! [4]

Apa yang dijanjikan kepadamu pasti benar! [5]

Sungguh, agama (sistem ini) **adalah realitas absolut! [6]**

Langit (kesadaran) **yang penuh dengan jalan-jalan** (beragam pemikiran)**! [7]**

Sungguh, kalian berbeda-beda pandangan! [8]

Dia yang dipalingkan, dipalingkan darinya! [9]

Semoga orang-orang yang ingkar itu binasa! [10]

Yang bingung dalam kejahilan dan kebutaan! [11]

"Kapankah saat agama (pembalasan) **itu?" mereka bertanya. [12]**

Mereka akan menggelepar-gelepar di dalam api itu pada saat itu. [13]

(Akan dikatakan kepada mereka oleh mahluk-mahluk Neraka)**, "Rasakanlah penderitaan kalian! Inilah yang kalian tidak bersabar terhadapnya!" [14]**

Sungguh, orang-orang yang melindungi diri mereka sendiri (bertakwa) **akan berada di Surga dan mata-air mata-air. [15]**

Sebagai penerima pemberian-pemberian dari Rabb mereka (dari dalam)**. Sungguh, sebelum ini mereka adalah orang-orang yang mengerjakan kebaikan. [16]**

Mereka tidur sedikit saja di malam hari. [17]

Dan memohon ampunan sebelum fajar. [18]

Dan ada sebagian dari harta mereka yang disisihkan untuk yang membutuhkan dan kesusahan. [19]

Ada isyarat-isyarat di muka bumi (tubuh) **bagi orang-orang yang yakin! [20]**

Di dalam diri kalian sendiri (esensi diri)**. Apakah kalian tidak melihatnya** (menyadarinya)**? [21]**

Baik rezeki kalian maupun apa yang dijanjikan kepada kalian ada di langit (dialami dari kesadaran seseorang)**! [22]**

Demi Rabb-nya langit dan bumi, itu (apa yang diberitahukan kepada kalian mengenai masa depan) **adalah benar – sealami dan sebenar kemampuanmu berbicara. [23]**

Apakah kamu menerima kabar mengenai tamu-tamu Ibrahim yang dimuliakan? [24]

Tatkala mereka datang kepadanya mereka berkata, "Salam"... (Dan Ibrahim berkata)**, "Salam"... Dan dia berpkir, "Bukan orang-orang biasa..." [25]**

Kemudian dia menemui keluarganya dan membawakan daging anak sapi (bakar)**. [26]**

Dan menawarkannya kepada mereka dan berkata, "Maukah kalian memakannya?" [27]

(Manakala dia melihat bahwa mereka tidak memakannya) **dia merasa khawatir! "Jangan takut!" mereka berkata, dan memberinya berita gembira mengenai anak laki-laki yang 'alim. [28]**

Dan istrinya menangis dan kembali kepada tamu-tamu itu, sambil menutupi wajahnya dengan kedua tangannya, dan berkata, "Tapi aku adalah perempuan tua yang mandul!" [29]

(Tamu-tamu Ibrahim, para malaikat) **berkata, "Demikianlah yang akan terjadi! Itulah yang dikatakan Rabb kalian... Sungguh, Dia itu Hakim lagi 'Alim." [30]**

(Ibrahim) **berkata, "Hai orang-orang yang didatangkan... Apakah urusan** (tujuan) **kalian** (sebenarnya)**?" [31]**

Mereka berkata, "Sungguh, kami didatangkan untuk orang-orang yang berdosa!" [32]

"Agar kami dapat menjatuhkan batu-batu dari tanah liat kepada mereka." [33]

"(Batu) **yang ditandai dalam pandangan Rabb-mu bagi orang-orang yang melampaui batas** (yang membuang-buang kekuatan untuk mencapai realitas yang diberikan kepada mereka)**!" [34]**

Maka, Kami mengeluarkan seluruh orang yang beriman dari sana. [35]

Kami tidak menemukan, kecuali satu keluarga dari golongan orang-orang yang berserah-diri (Muslim)**! [36]**

Dan kami tinggalkan sebuah isyarat di sana bagi orang-orang yang takut akan penderitaan yang sangat berat itu. [37]

Seperti halnya pada Musa... Ketika Kami mendatangkan dia sebagai isyarat yang nyata kepada Fir'aun. [38]

Tapi dia berpaling bersama para petingginya dan berkata, "Seorang ahli sihir atau orang yang gila!" [39]

Maka, Kami tangkap dia dan bala tentaranya dan melemparkannya kedalam lautan... Dan dia memukuli dirinya dalam penyesalan! [40]

Dan pada 'Aad... Bagaimana Kami telah mendatangkan angin itu yang padanya tidak ada kebaikan ataupun berkah (angin topan)**... [41]**

Tidak tertinggal suatu apapun yang berdiri tegak sebagaimana kemunculannya; luluh-lantak menjadi puing-puing! [42]

Dan pada Tsamud... Bagaimana dikatakan kepada mereka, "Bersenang-senanglah untuk beberapa lama." [43]

Tapi mereka menentang perintah Rabb mereka! Maka, petir menimpa mereka sedangkan mereka melihatnya. [44]

Dan mereka tidak dapat mempertahankan diri, dan tidak pula mendapat pertolongan! [45]

Dan kaum Nuh sebelum mereka... Sungguh, mereka itu kaum yang keyakinannya rusak! [46]

Adapun langit (jagat raya dan kapasitas otak)**, Kami lah yang membangunnya dan Kami pula yang mengembangkannya** (melalui formasi dimensional – mahluk-mahluk – pengembangan area otak yang dapat digunakan melalui peningkatan pemahaman)**! [47]**

Dan kami lengkapi bumi (jalur energi – sistem syaraf tubuh)**... Kami adalah sebaik-baiknya pemberi kelengkapan! [48]**

Dan Kami ciptakan segala sesuatu berpasangan (energi positif – negatif, DNA rantai ganda)**... Agar kalian mengingat dan merenungkannya. [49]**

“Larilah kepada Allah (dari kejasmanian)**! Aku ini pemberi peringatan yang nyata dariNya kepada kalian!” [50]**

“Jangan beranggapan ada tuhan selain Allah! Sungguh, Aku ini pemberi peringatan yang nyata dariNya kepada kalian!” [51]

Inilah (kebenaran dari masalah ini)**! Tidak datang kepada orang-orang sebelum mereka seorang Rasul** (mengajak mereka kepada Allah, realitas esensial mereka)**, kecuali mereka mengatakan, “Seorang ahli sihir atau orang yang gila.” [52]**

Apakah mereka (secara genetik) **saling menyarankan ini satu kepada yang lainnya? Tidak, mereka itu kaum yang melampaui batas! [53]**

Berpalinglah dari mereka! Kamu tidak akan disalahkan (untuk ini)**. [54]**

Dan berilah peringatan! Sungguh, memberi peringatan itu bermanfaat bagi orang-orang yang beriman. [55]

Aku menciptakan jin dan manusia semata agar mereka mengabdi kepadaKu (dengan cara mewujudkan fitur-fitur dari Nama-namaKu)**. [56]**

Aku tidak meminta rezeki dari mereka; dan Aku tidak pula meminta mereka memberi Aku makan. [57]

Sungguh, Allah itu HU, yang Razzaq lagi Dzul Quwwatil Matin (Pemilik Kekuatan Abadi)**. [58]**

Sungguh, orang-orang yang zalim akan mendapat bagian dari (penderitaan) **itu yang menimpa teman-teman mereka** (orang-orang yang datang sebelum mereka)**! Hendaklah mereka tidak tergesa-gesa. [59]**

Celakalah orang-orang yang mengingkari realitas, karena penderitaan yang dijanjikan kepada mereka (yang telah diperingatkan)**! [60]**

52

ATH-THUR

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Demi Gunung (Gunung Tursina, dimana Musa menemukan realitas)**, [1]**

Dan ilmu yang tertulis (meliputi setiap detil)**! [2]**

Dalam lembaran terbuka (terwujud dalam dimensi tindakan yang terlihat)**. [3]**

Dan baitul ma'mur (dimensi Nama-nama yang terdiri dari ilmu yang berkaitan dengan Esensi Absolut, Realitas Muhammad, rumah yang dibangun dengan sempurna – kesadaran manusia yang mengalami fitur kekhalifahan yang berasal dari Nama-nama Allah)**; [4]**

Dan langit-langit yang ditinggikan (ilmu yang melampaui dimensi tindakan)**, [5]**

Dan samudra yang meluap (gelombang-gelombang ilmu)**! [6]**

Sungguh, hukuman dari Rabb-mu akan terjadi! [7]

Tidak ada kekuatan yang dapat menolaknya! [8]

Pada saat itu, langit (kesadaran) **akan diguncang! [9]**

Dan gunung-gunung (ego) **akan lepas**! (Rabb kalian itu Baqi!) **[10]**

Celakalah orang-orang yang mengingkari saat itu! [11]

(Para pengingkar) **yang kini menghibur diri dengan kesenangan** (khayalan duniawi)**! [12]**

Pada saat itu mereka akan diseret kedalam Api Neraka tanpa henti! [13]

(Dan akan dikatakan)**, "Inilah Api yang kalian ingkari itu!" [14]**

"Maka apakah ini sihir, ataukah kalian tidak melihatnya?" [15]

"Tinggallah di dalam Api ini! Bersabar ataupun tidak bersabar; tidak ada bedanya bagi kalian! Kalian sedang menjalani akibat dari perbuatan-perbuatan kalian!" [16]

Sungguh, orang-orang yang terlindungi (bertakwa) **berada di dalam Surga dan di antara kenikmatan-kenikmatan. [17]**

Mereka bergembira dengan apa yang Rabb mereka wujudkan melalui mereka! Rabb mereka (Nama-nama yang menyusun keberadaan mereka) **telah melindungi mereka dari penderitaan Neraka. [18]**

"Makan dan minumlah hasil dari amal-amal kalian dengan suka-cita!" [19]

Bersandar di atas dipan-dipan yang berjajar... Kami pasangkan mereka (manusia berkesadaran yang mewujudkan kekuatan Nama-nama) **dengan bidadari** (tubuh dengan penglihatan [hati] yang jernih dan mulia)**!** (Semua ekspresi di dalam Al-Qur'an mengenai bidadari bersifat simbolik, ekspresi kias, seperti perumpamaan-perumpamaan lainnya yang berkenaan dengan kehidupan Surga. Pernyataan 'Matsalul jannatillatiy' terdapat dalam beragam ayat, yang bermakna, "Perumpamaan Surga" [13:35] atau "gambaran kias [representasi pemisalan" [47:15] merupakan indikasi dari kebenaran ini. [Perlu dicatat bahwa ada juga Hadits yang menyatakan, "Allah berkata, 'Telah Aku siapkan bagi hamba-hambaKu yang soleh apa-apa yang tidak satu mata pun pernah melihatnya, tidak satu telinga pun pernah mendengar, dan tidak satu hati/pikiran pun pernah membayangkannya'" Sahih Bukhari, Muslim, Tirmidzi]) **[20]**

Orang-orang yang beriman dan yang keimanannya diikuti oleh keturunannya, Kami akan satukan mereka dengan keturunannya dan nenek-moyangnya. Dan Kami tidak mengurangi apapun dari apa yang mereka usahakan... Setiap orang terikat oleh akibat dari perbuatan-perbuatannya! [21]

Kami berikan kepada mereka buah-buahan (dari pengetahuan) **dan daging** (fitur-fitur jasmani yang dengannya mewujudkan fitur-fitur ini) **seperti yang mereka inginkan. [22]**

Mereka akan berbagi cangkir-cangkir berisi minuman di dalamnya, yang tidak menimbulkan mabuk! [23]

Pelayan-pelayan muda belia (kekuatan energetik) **akan hilir-mudik di sekitar mereka, seolah mereka itu mutiara-mutiara yang tersembunyi! [24]**

Dan mereka akan saling berhadapan satu sama lain dan membicarakan keadaan mereka sebelumnya. [25]

Mereka akan mengatakan, "Sungguh, sebelumnya kami adalah orang-orang yang sangat ketakutan di antara kaum kami." [26]

"Maka Allah memberikan pertolongan kepada kami dan melindungi kami dari penderitaan (Api Neraka; keadaan terbakar) **samum** (radiasi gelombang-mikro yang menusuk)**!" [27]**

"Sungguh, kami biasa mengadu kepadaNya sebelum ini! Sungguh, Dia itu Barr lagi Rahim." [28]

Maka, berilah peringatan (RasulKu)**! Dengan pertolongan Rabb-mu, kamu tidak didatangkan sebagai tukang ramal ataupun orang yang kerasukan! [29]**

Atau apakah mereka mengatakan, "Dia itu seorang penyair... Mari kita tunggu dan lihat bagaimana akhir dirinya nanti"! [30]

Katakanlah, "Maka tunggulah! Sungguh, aku pun termasuk orang-orang yang menunggu!" [31]

Pikiran merekakah yang menganjurkan ini kepada mereka ataukah mereka kaum yang biadab? [32]

Ataukah mereka mengatakan, "Dia lah yang membuatnya"? Tidak, mereka tidak beriman kepadanya! [33]

Jika ucapan mereka benar, hendaklah mereka mendatangkan perkataan seperti ini! [34]

Ataukah mereka diciptakan tanpa tujuan? Ataukah mereka para penciptanya? [35]

Ataukah mereka yang menciptakan langit dan bumi? Tidak, mereka tidak yakin. [36]

Ataukah perbendaharaan Rabb-mu ada pada mereka? Ataukah mereka para pengatur atas segala sesuatu? [37]

Ataukah mereka memiliki tangga yang dengannya mereka naik dan mendengarkan (misteri ilahi)**?** (Jika demikian halnya) **maka hendaklah mereka mendatangkan bukti yang nyata dan tidak terbantahkan. [38]**

Ataukah anak-anak perempuan itu kepunyaan Dia dan anak-anak laki-laki kepunyaan kalian? [39]

Ataukah kamu meminta bayaran kepada mereka yang karenanya hutang mereka bertumpuk? [40]

Ataukah mereka memiliki (ilmu mengenai) **yang gaib; merekakah yang menentukan** (apa yang harus mewujud)**? [41]**

Ataukah mereka berniat merencanakan perangkap? Namun mereka, yang mengingkari ilmu mengenai realitas, adalah orang-orang yang terperangkap! [42]

Ataukah mereka mempunyai tuhan-tuhan selain Allah? Allah itu Subhan terhadap apa yang mereka persekutukan denganNya! [43]

Jika mereka melihat benda jatuh dari langit, mereka akan mengatakan, “Itu hanyalah lapisan-lapisan awan.” [44]

Biarkanlah mereka hingga mereka menemui hari itu (kematian) **yang padanya mereka akan ditimpa kengerian! [45]**

Pada hari itu, perangkap-perangkap mereka tidak akan menolak apapun dari mereka dan tidak ada pula bagi mereka seorang penolong pun! [46]

Sungguh, bagi orang-orang yang zalim ada penderitaan juga sebelum itu! Tapi kebanyakan mereka tidak mengetahui. [47]

Bersabarlah terhadap perintah Rabb-mu! Sungguh, kamu di bawah pengawasan Kami! Dan bertasbihlah kepada Rabb-mu sebagai Hamd-Nya, ketika kamu bangun (di malam hari)**... [48]**

Dan bertasbihlah kepada Rabb-mu (sebagai Hamd-Nya) **di sebagian malam dan setelah terbenamnya bintang-bintang! [49]**

53

AN-NAJM

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Demi bintang (Najm) (yang menguraikan semua realitas dengan menyingkapkannya sebagian demi sebagian)**, [1]**

Temanmu tidak tersesat ataupun keliru! [2]

Tidak pula dia berbicara dari keinginannya sendiri (imajinasinya)**! [3]**

Itu hanyalah wahyu yang diwahyukan! [4]

Diajarkan kepadanya oleh yang kekuatannya sangat kuat! [5]

(Kekuatan) **itu menjadi nyata baginya dan karenanya dia menjadi terbuka** (untuk menerima wahyu)**! [6]**

Sementara dia berada dititik tertinggi dari ufuk (menutupi semua eksternalitas)**! [7]**

Kemudian dia mendekat dan turun (eksternalitas berubah menjadi internalitas)**. [8]**

Dan (sedekat) **jarak antara dua ujung busur panah atau lebih dekat lagi! [9]**

Maka Dia mewahyukan kepada hambaNya apa yang Dia wahyukan. [10]

Hati tidak mendustakan apa yang dilihatnya (informasi yang masuk berpadu dengan Kebenaran disingkapkan di dalam otak oleh neuron-neuron hati)**! [11]**

Apakah kalian berbantahan dengannya mengenai apa yang dilihatnya? [12]

Dan sungguh, dia melihatNya lagi (menjadi waspada ketika realitas turun kepada kesadarannya)**. [13]**

Dalam kehadiran Pohon Bidara (Sidratul Muntaha) (pengalaman kekekalan sebagai kesadaran universal murni)**. [14]**

Di dekatnya (Pohon Bidara itu) **adalah Surga Mawa! [15]**

Ketika Pohon Bidara itu tertutupi oleh yang menutupinya (cahaya realitas menutupi keberadaannya ketika dia kehilangan rasanya sebagai diri jasmani)**! [16]**

Penglihatannya tidak goyah (kepada konsep yang 'lain') **dan tidak pula melampaui batasnya** (penglihatan akan realitas tidak menuntunnya menjadi orang yang seperti-Fir'aun dan menuhankan dirinya)**! [17]**

Sungguh, dia melihat isyarat terbesar dari Rabb-Nya (Nama-nama yang menyusun esensinya)**! [18]**

Apakah kalian melihat Lata dan Uzza? [19]

Dan Manat, yang ke tiga (dapatkah mereka membuat kalian mengalami kenaikan/asensi)**? [20]**

Apakah yang laki-laki milik kalian dan yang perempuan milikNya? [21]

Jika demikian, itu adalah pembagian yang tidak adil! [22]

Mereka itu hanya lah Nama-nama belaka yang kalian dan nenek-moyang kalian berikan, yang untuk itu Allah tidak mendatangkan bukti apapun (nama-nama tidak-berdasar yang tidak menunjuk kepada

apapun yang benar-benar ada)**! Mereka hanya mengikuti anggapan dan keinginan-keinginan semu dari ego mereka** (meskipun**) ilmu mengenai realitas sungguh telah didatangkan kepada mereka dari Rabb mereka** (realitas Nama-nama yang menyusun esensi mereka)**. [23]**

Ataukah ada aturan bahwa manusia boleh mendapatkan apapun yang diinginkan? [24]

Baik kehidupan kekal yang akan datang maupun dunia adalah untuk (manifestasi Nama-nama) **Allah! [25]**

Dan berapa banyak malaikat di langit yang syafaatnya tidak akan berlaku, kecuali bagi orang-orang yang Allah ijinkan, orang-orang yang Allah kehendaki dan yang Dia ridai? [26]

Sungguh, orang-orang yang tidak beriman kepada kehidupan kekal mereka yang akan datang mendefinisikan malaikat-malaikat sebagai perempuan. [27]

Tapi mereka tidak memiliki ilmu (bukti) **tentangnya... Mereka hanya mengikuti anggapan yang belum dibuktikan, dan sungguh, anggapan itu tidak akan pernah mencerminkan Kebenaran! [28]**

Maka, berpalinglah dari orang-orang yang membelakangi dzikir Kami (kepada realitas yang Kami peringatkan kepada mereka) **dan yang tidak menginginkan kecuali kesenangan dunia semata! [29]**

Inilah titik tertinggi dari ilmu mereka (untuk hidup dan mati dalam mengejar kesenangan duniawi; mereka tidak bisa berpikir lebih jauh dari ini)**! Sungguh, Rabb-mu, HU, lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalanNya! Dan HU lebih mengetahui siapa yang dituntun kepada realitas! [30]**

Apapun yang di langit dan apapun yang di muka bumi adalah untuk (manifestasi fitur-fitur yang ditunjuk oleh Nama-nama) **Allah! Agar Dia membalasi orang-orang yang mengerjakan perbuatan-perbuatan buruk dengan akibat dari tindakan-tindakan mereka dan membalas**

orang-orang yang mengerjakan perbuatan-perbuatan baik dengan pahala yang terbaik. [31]

Mereka adalah orang-orang yang menjauhkan diri dari dosa-dosa besar (dualitas, fitnah, pembunuhan, dll.) **dan sikap tidak-bermoral** (perzinahan, perselingkuhan, dll.) **kecuali melakukan kesalahan-kesalahan kecil yang berasal dari sifat alami manusia... Sungguh, betapa luasnya ampunan Rabb-mu! Dia lebih mengetahui kalian karena Dia lah yang menyusun keberadaan kalian dengan Nama-namaNya; ketika Dia membuat kalian dari tanah** (tubuh kalian) **dan ketika kalian berupa janin didalam rahim ibu kalian! Maka, janganlah berusaha melepaskan cela diri kalian! Dia lebih mengetahui siapa yang melindungi dirinya sendiri** (takwa) (sebagai pencipta mereka dengan Nama-namaNya)**! [32]**

Apakah kamu melihat orang yang berpaling? [33]

Yang memberi sedikit, kemudian menahan diri (dari memberi)**! [34]**

Apakah dia memiliki ilmu mengenai yang gaib, sehingga dia melihat (mengetahui)**? [35]**

Ataukah dia tidak diberitahu mengenai lembaran-lembaran (ilmu – hukum) **Musa? [36]**

Dan (lembaran-lembaran) **Ibrahim, yang kuat keyakinannya? [37]**

Tidak ada pemikul beban (orang yang berdosa) **yang dapat memikul beban** (pelanggaran) **orang lain! [38]**

Dan manusia hanya memperoleh hasil-hasil (akibat-akibat) **dari perbuatannya sendiri** (apa yang mewujud melaluinya, pikiran-pikiran dan tindakan-tindakannya)**! [39]**

Dan hasil dari jerih-payahnya akan segera kelihatan! [40]

Kemudian dia akan menjalani hasil-hasil (perbuatannya) **dengan sepenuhnya! [41]**

Sungguh, akhir dari segala sesuatu adalah kepada Rabb-mu! [42]

Sungguh, HU lah yang membuat seseorang tertawa dan menangis! [43]

Sungguh, HU lah yang menyebabkan kematian dan memberi kehidupan (membangkitkan seseorang dengan ilmu dan pencerahan)**! [44]**

Sungguh, HU lah yang menciptakan dua jenis kelamin, laki-laki dan perempuan... [45]

Dari setetes sperma yang dipancarkan (kedalam rahim)**! [46]**

Dan atas kuasaNya lah penciptaan yang ke dua (kehidupan yang ke dua)**! [47]**

Dan sungguh, Dia lah yang memberi kekayaan dan yang mencabutnya. [48]

Dan sungguh, HU lah Rabb-nya (bintang) **Syi'ra! [49]**

Dan sungguh, HU lah yang membinasakan kaum 'Aad yang awal. [50]

Dan Tsamud... (yang dari mereka itu) **tidak satupun tersisa! [51]**

Dan sebelum mereka kaumnya Nuh... Sungguh, mereka itu, ya mereka, paling zalim dan sangat memperturutkan nafsu pribadi. [52]

Dan Dia lah yang merobohkan kota-kota itu (kota-kota yang dihancurkan: Sodom dan Gomorrah)**! [53]**

Dan karenanya menutupi mereka dengan tutupan mereka (sebagai akibat dari perbuatan-perbuatan mereka)**! [54]**

Maka nikmat Rabb-mu yang mana yang akan kamu ragukan sekarang! [55]

Ini adalah pemberi peringatan sebagaimana para pemberi peringatan sebelumnya! [56]

Yang dekat itu (kematian) **telah mendekat! [57]**

Tidak ada satu tempat pun untuk berpaling (dari sukarnya kematian) **selain Allah. [58]**

Apakah menurut kalian ini (dimulainya kehidupan kekal yang akan datang) **mengherankan? [59]**

Dan kalian tertawa bukannya menangis! [60]

Kalian menghibur diri dalam kelalaian! [61]

Bersujudlah (rasakan ketiadaan diri kalian) **di hadapan Allah** (realitas esensial kalian dengan Nama-namaNya) **dan lanjutkanlah pengabdian kalian.** (Ini adalah ayat sujud.) **[62]**

54

AL-QAMAR

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B**'), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Saat itu telah mendekat dan Bulan (Qamar) **telah hancur berkeping-keping! [1]**

Namun ketika mereka melihat mukjizat, mereka berpaling dan berkata, "Sihir yang biasa"! [2]

Mereka mengingkari dan mengikuti keinginan sendiri yang tidak berdasar (semua yang menyenangkan ego mereka)**! Tapi segala perkara akan diselesaikan! [3]**

Sungguh, telah datang kepada mereka kabar yang di dalamnya ada pencegahan. [4]

Hikmah (ilmu yang tinggi dengan penjelasan tujuan yang akurat)**! Tapi peringatan tidak membantu** (secara intelektual telah lumpuh)**! [5]**

Maka berpalinglah dari mereka! Pada saat ketika para Pemanggil memanggil kepada peristiwa yang mengerikan... [6]

Mata mereka akan tertunduk ketakutan, mereka akan muncul dari kubur mereka (kepompong) **seolah mereka itu belalang yang terbang menyebar. [7]**

Orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas akan berlari menuju Pemanggil itu sambil mengatakan, "Ini adalah hari yang berat!" [8]

Sebelum mereka, kaum Nuh pun mengingkari. Mereka mengingkari hamba Kami dan mengatakan, "Dia itu kerasukan" dan menghalangi dia (dari misinya)**. [9]**

Maka, dia (Nuh) **berdoa kepada Rabb-nya, "Sungguh aku ini dikalahkan, tolonglah aku." [10]**

Dan Kami buka gerbang-gerbang langit dengan hujan yang tercurah! [11]

Dan menyebabkan bumi menyemburkan mata-air mata-air, dan air-air itu menyatu untuk sebuah tujuan, yang telah ditetapkan! [12]

Kami angkut dia (Nuh) **pada** (Perahu itu) **yang terbuat dari papan dan paku. [13]**

(Perahu itu) **berlayar dalam pengawasan Kami. Untuk membalas orang yang telah disikapi rasa tidak berterima-kasih** (Nuh)**! [14]**

Sungguh, Kami meninggalkannya (Perahu itu) **di belakang sebagai isyarat** (bagi manusia)**! Tidak adakah orang yang memikirkannya? [15]**

Lihatlah bagaimana penderitaan dan peringatanKu telah terpenuhi! [16]

Sungguh telah Kami mudahkan Al-Qur'an sehingga realitasnya bisa diingat dan direnungkan! Tidak adakah orang yang memikirkannya? [17]

'Aad juga mengingkari! Dan bagaimana penderitaan dan peringatanKu terpenuhi? [18]

Sungguh, Kami mengirimkan angin topan yang terus-terusan merusak pada hari yang sial. [19]

Melemparkan manusia seolah mereka itu batang-batang pohon kurma yang dicabuti. [20]

Dan penderitaan dan peringatanKu terpenuhi! [21]

Sungguh, telah Kami sederhanakan Al-Qur'an, sehingga realitasnya bisa diingat dan direnungkan! Tidak adakah yang memikirkannya? [22]

Dan Tsamud pun mengingkari. [23]

Mereka berkata, "Apakah kami mesti mengikuti seorang manusia seperti kita? Sungguh, seandainya begitu kami telah sesat dari keyakinan kami dan dalam kebodohan." [24]

"Apakah dzikir (peringatan dari ilmu mengenai realitas) **telah dikirimkan kepadanya dari kalangan kita semua? Sebetulnya dia itu pendusta yang sombong!" [25]**

Mereka akan segera mengetahui siapa pendusta yang sombong itu! [26]

Sungguh, Kami datangkan kepada mereka unta betina sebagai batu ujian... Maka, lihat saja mereka dan bersabarlah. [27]

Dan berilah mereka kabar bahwa air itu untuk digunakan bersama-sama di antara mereka... Tiap-tiap kelompok harus mengambil bagiannya secara bergilir. [28]

Mereka memanggil kepada teman-temannya. Mereka mengambil bagian mereka dan menyembelihnya dengan kejam! [29]

Dan bagaimana penderitaan dan peringatanKu terpenuhi! [30]

Sungguh, Kami datangkan kepada mereka ledakan tunggal (suara gemuruh yang dahsyat) **dan mereka seolah menjadi remahan dan hancuran** (yang mereka berikan kepada ternak mereka)**. [31]**

Sungguh, telah Kami mudahkan Al-Qur'an sehingga realitasnya bisa diingat dan direnungkan! Maka, tidak adakah yang memikirkannya? [32]

Kaum Luth juga mengingkari pemberi peringatan. [33]

Sungguh, Kami kirimkan kepada mereka badai batu... Kecuali terhadap keluarga Luth... Kami selamatkan mereka di waktu fajar. [34]

Sebagai nikmat dari Kami... Demikianlah kami membalas orang-orang yang bersyukur! [35]

Sungguh, dia (Luth) **memperingatkan mereka dengan serangan dahsyat Kami, tapi mereka meragukan para pemberi peringatan itu! [36]**

Sungguh, mereka ingin memanfaatkan (dengan nafsu birahi) **tamu-tamunya** (Luth) **maka Kami butakan penglihatan mereka, dengan mengatakan, "Rasakan penderitaan dan peringatanKu sekarang!" [37]**

Dan sungguh, penderitaan yang pantas diterima akan terjadi kepada mereka pada pagi hari. [38]

Maka rasakanlah penderitaan dariKu dan peringatanKu sekarang! [39]

Sungguh, telah Kami mudahkan Al-Qur'an sehingga realitasnya bisa diingat dan direnungkan! Maka, tidak adakah yang memikirkannya? [40]

Sungguh, para pemberi peringatan juga mendatangi keluarga Fir'aun. [41]

Tapi mereka mengingkari semua isyarat-isyarat Kami! Maka Kami tangkap mereka dengan kekuatan yang tak-tertandingi! [42]

Apakah para pengingkar kalian terhadap ilmu mengenai realitas lebih baik dari ini? Ataukah kalian telah dikabari dengan kekebalan di dalam kitab-kitab terdahulu (ilmu hikmah yang diwahyukan)**? [43]**

Ataukah mereka mengatakan, "Kami adalah masyarakat yang bahu-membahu satu sama lain"? [44]

Masyarakat itu akan segera dikalahkan dan mereka akan berputar ke belakang dan melarikan diri! [45]

Tidak, Saat itu (kematian) **adalah waktu dimana mereka akan menjumpai penderitaan! Saat itu lebih dahsyat dan lebih menyakitkan** (dibanding kalah dalam peperangan)**. [46]**

Sungguh, orang-orang yang berdosa dalam kesesatan dan kebodohan. [47]

Hari itu, mereka akan diseret pada wajah mereka kedalam Api itu! Dan akan dikatakan, "Rasakanlah panasnya Saqar (Neraka)**!" [48]**

Sungguh, Kami telah menciptakan segala sesuatu dengan programnya (qadar – takdir)**. [49]**

Perintah Kami (perintah dan pelaksanaan) **adalah satu; seperti satu lirikan mata** (segala sesuatu mewujud dalam 'satu saat' dalam pandangan Allah)**! [50]**

Sungguh, banyak yang Kami binasakan dari jenis kalian... Maka, tidak adakah yang mau memikirkannya? [51]

Ilmu dari segala sesuatu yang mereka kerjakan tercatat di dalam Zabur (kitab-kitab hikmah)**. [52]**

Kecil atau besar, semuanya tertulis dengan rinci! [53]

Sungguh, orang-orang yang terlindungi (bertakwa) **ada di dalam Surga dan di tepi-tepi sungai. [54]**

Menjalani realitas melalui kekuatan-kekuatan dari yang <u>Malik</u> lagi <u>Muqtadir</u>! [55]

55

AR-RAHMAN

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Yang Rahman (pemilik semua fitur-fitur yang dirujuk oleh Nama-nama Yang Indah)**, [1]**

Mengajarkan Al-Qur'an (membentuk fitur-fitur yang berkaitan dengan dimensi Nama-nama)**. [2]**

Menciptakan manusia, [3]

Dan mengajarinya kefasihan lidah (mewujudkan Nama-nama pada manusia) (seperti dikatakan Hazrat Ali, "Manusia menjadi Qur'an yang berbicara.")**; [4]**

Matahari (pemahaman) **dan Bulan** (emosi – perasaan) **memiliki ukuran** (dalam tingkatan-tingkatan)**. [5]**

Bintang (ide-ide) **dan pohon** (tubuh) **bersujud** (dalam ketiadaan dari sudut Nama-nama)**. [6]**

Dia telah meninggikan langit (kesadaran; dari tingkat diri-yang menuduh [nafsu lawwamah] ke tingkat diri-yang puas/diridai [nafsu mardhiyah]) **dan menempatkan neraca** (kemampuan untuk hidup seimbang antara kesatuan dan keserbaragaman)**. [7]**

Bahwa kalian tidak melakukan kecurangan terhadap neraca itu (agar kalian tidak bersikap ekstrim dalam satu hal dan meniadakan yang lainnya)**. [8]**

Evaluasilah dengan adil (menurut hukum Uluhiyyah) **dan jangan menjadi orang-orang yang merugi karena gagal menjalani keseimbangan itu! [9]**

Dan di atas bumi (tubuh)**, Kami bentuk mahluk-mahluk** (jagat-mikro)**! [10]**

Di dalamnya (di muka bumi) **ada buah-buahan** (manusia)**, seperti pohon-pohon kurma** (otak) **penuh dengan tandan-tandan berpelepah** (siap dan mau menerima)**! [11]**

Dan biji-bijian yang bertunas (penglihatan yang berkembang terhadap realitas) **dan tumbuh-tumbuhan yang beraroma menyenangkan** (perilaku yang berkaitan dengan realitas manusia)**. [12]**

Maka, nikmat Rabb-mu yang manakah (Nama-nama yang menyusun esensi – kesadaran dan tubuhmu) **yang akan kamu ingkari? [13]**

Dia menciptakan manusia (tubuh) **dari tanah liat kering yang diproses** (pembentukan struktur sel)**. [14]**

Dan Dia menciptakan jan (mahluk tidak kelihatan; jin) **dari nyala api tak-berasap** (radiasi, energi radiasi, tubuh gelombang elektromagnetik)**. [15]**

Maka, nikmat Rabb-mu yang manakah (Nama-nama yang menyusun esensi – kesadaran dan tubuhmu) **yang akan kamu ingkari? [16]**

Dia lah Rabb-nya kedua Timur (dunia dan kehidupan kekal setelah kematian) **dan Rabb-nya kedua Barat** (dunia dan dimensi kubur)**. [17]**

Maka, nikmat Rabb-mu yang manakah (Nama-nama yang menyusun esensi – kesadaran dan tubuhmu) **yang akan kamu ingkari? [18]**

Dia membiarkan kedua lautan berlepasan (kecenderungan malaikati dan hewani; kesadaran universal dan kesadaran individu)**; keduanya bertemu bersama-sama. [19]**

Namun di antara keduanya ada penghalang; yang keduanya tidak saling melampaui (keduanya memenuhi fungsinya sendiri di dalam medannya masing-masing)**. [20]**

Maka, nikmat Rabb-mu yang manakah (Nama-nama yang menyusun esensi – kesadaran dan tubuhmu) **yang akan kamu ingkari? [21]**

Dari mereka keluar mutiara dan marjan (dengan beragam mutu)**. [22]**

Maka, nikmat Rabb-mu yang manakah (Nama-nama yang menyusun esensi – kesadaran dan tubuhmu) **yang akan kamu ingkari? [23]**

Kepunyaan Dia perahu-perahu yang dibuat (tubuh-tubuh) **yang berlayar bagaikan gunung-gunung** (identitas yang dibangun – ego) **di lautan** (ilmu mengenai realitas)**! [24]**

Maka, nikmat Rabb-mu yang manakah (Nama-nama yang menyusun esensi – kesadaran dan tubuhmu) **yang akan kamu ingkari? [25]**

Setiap orang di muka bumi (kehidupan jasmani) **hanyalah sementara** (setiap rasa identitas-diri atau kesadaran individu akan merasakan kematian)**. [26]**

Baqi (kekal, tidak terkena konsep waktu) **wajah** (realitas absolut) **Rabb-mu** (makna-makan Nama-nama yang menyusun esensimu)**, yang Dzul-Jalali Wal-Ikram. [27]**

Maka, nikmat Rabb-mu yang manakah (Nama-nama yang menyusun esensi – kesadaran dan tubuhmu) **yang akan kamu ingkari? [28]**

Segala sesuatu di langit dan di bumi meminta kepadaNya; di setiap saat HU (Esensi Keberadaan absolut) **mewujudkan DiriNya dengan cara yang berbeda! [29]**

Maka, nikmat Rabb-mu yang manakah (Nama-nama yang menyusun esensi – kesadaran dan tubuhmu) **yang akan kamu ingkari? [30]**

Kami akan segera mengunjungi kalian (untuk perhitungan)**, hai masyarakat yang terbebani dari golongan manusia dan jin! [31]**

Maka, nikmat Rabb-mu yang manakah (Nama-nama yang menyusun esensi – kesadaran dan tubuhmu) **yang akan kamu ingkari? [32]**

Hai masyarakat jin dan manusia, jika kalian mampu melintasi batas wilayah langit dan bumi, maka lintasilah (hidup tanpa tubuh)**! Tapi kalian tidak dapat melintasi kecuali jika kalian mempunyai kekuatan** (manifestasi sifat Kuasa Allah [Qadir] pada kalian)**. [33]**

Maka, nikmat Rabb-mu yang manakah (Nama-nama yang menyusun esensi – kesadaran dan tubuhmu) **yang akan kamu ingkari? [34]**

Akan dikirimkan kepada kalian (berdua) **nyala api dan asap** (mendua hati dan kebingungan dalam kesadaran kalian)**, dan kalian tidak akan berhasil! [35]**

Maka, nikmat Rabb-mu yang manakah (Nama-nama yang menyusun esensi – kesadaran dan tubuhmu) **yang akan kamu ingkari? [36]**

Dan apabila (selama kematian) **langit** (identitas; ego) **pecah berkeping-keping dan** (realitas) **menjadi** (benar-benar jelas dan diri-ego lenyap) **berwarna minyak terbakar, seperti bunga mawar** (realitas terlihat)**! [37]**

Maka, nikmat Rabb-mu yang manakah (Nama-nama yang menyusun esensi – kesadaran dan tubuhmu) **yang akan kamu ingkari? [38]**

Pada saat itu tidak seorang pun di antara manusia dan jin akan ditanya mengenai pelanggarannya (mereka akan mulai menjalani akibat-akibat alami dari perbuatan-perbuatan mereka)**! [39]**

Maka, nikmat Rabb-mu yang manakah (Nama-nama yang menyusun esensi – kesadaran dan tubuhmu) **yang akan kamu ingkari? [40]**

Orang-orang yang berdosa akan dikenali dari wajah-wajah mereka (refleksi dari fitrah mereka) **dan ditangkap pada kening dan kaki mereka. [41]**

Maka, nikmat Rabb-mu yang manakah (Nama-nama yang menyusun esensi – kesadaran dan tubuhmu) **yang akan kamu ingkari? [42]**

Inilah Neraka yang diingkari orang-orang yang berdosa! [43]

Mereka akan berputar-putar di antara itu dan air yang mendidih (pemikiran nilai yang membakar yang disebabkan pengkondisian-pengkondisian mereka)**. [44]**

Maka, nikmat Rabb-mu yang manakah (Nama-nama yang menyusun esensi – kesadaran dan tubuhmu) **yang akan kamu ingkari? [45]**

Ada dua Surga bagi orang yang takut akan kedudukan Rabb-nya (tindakan dan sensasi – Surga-surga makna)**. [46]**

Maka, nikmat Rabb-mu yang manakah (Nama-nama yang menyusun esensi – kesadaran dan tubuhmu) **yang akan kamu ingkari? [47]**

Dengan beragam cabang (kualitas hidup) **menyebar** (di kedua Surga)**. [48]**

Maka, nikmat Rabb-mu yang manakah (Nama-nama yang menyusun esensi – kesadaran dan tubuhmu) **yang akan kamu ingkari? [49]**

Dalam keduanya ada dua mata air, mengalir! [50]

Maka, nikmat Rabb-mu yang manakah (Nama-nama yang menyusun esensi – kesadaran dan tubuhmu) **yang akan kamu ingkari? [51]**

Dalam keduanya (dari surga-surga itu) **ada buah-buahan** (pengetahuan) **dari kedua jenis** (ekstrinsik dan intrinsik)**! [52]**

Maka, nikmat Rabb-mu yang manakah (Nama-nama yang menyusun esensi – kesadaran dan tubuhmu) **yang akan kamu ingkari? [53]**

Mereka akan beristirahat di atas ranjang-ranjang yang seprainya dari brokat sutera... Buah-buahan dari kedua Surga sangat mudah dipetik! [54]

Maka, nikmat Rabb-mu yang manakah (Nama-nama yang menyusun esensi – kesadaran dan tubuhmu) **yang akan kamu ingkari? [55]**

Ada mereka yang lirikannya hanya diarahkan kepada pasangannya, tidak tersentuh manusia atau jin manapun sebelum mereka (tidak ada cacat yang disebabkan oleh ide-ide dan emosi-emosi berdasarkan identitas/ego)**! [56]**

Maka, nikmat Rabb-mu yang manakah (Nama-nama yang menyusun esensi – kesadaran dan tubuhmu) **yang akan kamu ingkari? [57]**

Seolah mereka itu permata yakut dan marjan. [58]

Maka, nikmat Rabb-mu yang manakah (Nama-nama yang menyusun esensi – kesadaran dan tubuhmu) **yang akan kamu ingkari? [59]**

Bukankah kebaikan itu balasan dari kebaikan (pengabdian yang dilakukan melalui penglihatan terhadap Kebenaran)**? [60]**

Maka, nikmat Rabb-mu yang manakah (Nama-nama yang menyusun esensi – kesadaran dan tubuhmu) **yang akan kamu ingkari? [61]**

Dan selain dua Surga ini ada dua Surga lagi. [62]

Maka, nikmat Rabb-mu yang manakah (Nama-nama yang menyusun esensi – kesadaran dan tubuhmu) **yang akan kamu ingkari? [63]**

Keduanya selalu hijau! [64]

Maka, nikmat Rabb-mu yang manakah (Nama-nama yang menyusun esensi – kesadaran dan tubuhmu) **yang akan kamu ingkari? [65]**

Di dalam keduanya ada dua mata-air (refleksi dari Yang Rahman)**, yang terus-menerus menyembur! [66]**

Maka, nikmat Rabb-mu yang manakah (Nama-nama yang menyusun esensi – kesadaran dan tubuhmu) **yang akan kamu ingkari? [67]**

Di dalam keduanya ada buah-buahan dan pohon-pohon kurma (simbol kesadaran yang mewujudkan sifat-sifat Kebenaran) **dan delima** (simbol kesadaran tunggal yang mengatur kehidupan dari beragam bentuk)**! [68]**

Maka, nikmat Rabb-mu yang manakah (Nama-nama yang menyusun esensi – kesadaran dan tubuhmu) **yang akan kamu ingkari? [69]**

Di dalam (Surga-surga itu) **ada yang paling indah, yang paling cantik. [70]**

Maka, nikmat Rabb-mu yang manakah (Nama-nama yang menyusun esensi – kesadaran dan tubuhmu) **yang akan kamu ingkari? [71]**

Para bidadari hanya diperuntukkan bagi pasangan-pasangannya (pasangan – tubuh-tubuh yang diperlengkapi dan diberi kemampuan untuk memenuhi semua keinginan dari bentuk-bentuk kesadaran yang mewujudkan sifat-sifat Kebenaran. Silakan lihat 13:35, 47:15)**! [72]**

Maka, nikmat Rabb-mu yang manakah (Nama-nama yang menyusun esensi – kesadaran dan tubuhmu) **yang akan kamu ingkari? [73]**

Tidak tersentuh oleh manusia ataupun jin sebelum mereka (tidak ada cacat yang disebabkan oleh ide-ide dan emosi-emosi berdasarkan identitas/ego)**! [74]**

Maka, nikmat Rabb-mu yang manakah (Nama-nama yang menyusun esensi – kesadaran dan tubuhmu) **yang akan kamu ingkari? [75]**

Mereka beristirahat di atas bantal-bantal hijau dan karpet-karpet lembut yang bersulam indah. [76]

Maka, nikmat Rabb-mu yang manakah (Nama-nama yang menyusun esensi – kesadaran dan tubuhmu) **yang akan kamu ingkari? [77]**

Maha Agung nama Rabb-mu yang Dzul-Jalali Wal-Ikram! [78]

56

AL-WAQI'AH

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Ketika kebenaran itu (kehidupan ke dua setelah kematian) **terjadi. [1]**

Tidak seorang pun akan mengingkari realitasnya! [2]

Ia merendahkan (sebagian) **dan meninggikan** (sebagian)**! [3]**

Ketika bumi (tubuh) **diguncang dengan dahsyat, [4]**

Dan gunung-gunung (organ-organ di dalam tubuh) **hancur lebur, [5]**

Dan menjadi debu yang menyebar. [6]

Dan kalian kemudian terbagi menjadi tiga golongan: [7]

Golongan kanan (orang-orang yang beruntung dan bahagia yang telah mencapai Kebenaran) **– dan siapakah golongan kanan itu? [8]**

Golongan kiri (orang-orang yang tidak beruntung dan tidak bahagia yang telah menjalani hidup mereka di dalam kepompong dan tertutup dari Kebenaran) **– dan siapakah golongan kiri itu? [9]**

Dan para pelopor adalah pelopor (keyakinan)**; [10]**

Mereka adalah orang-orang yang telah mencapai (keadaan) **kedekatan** (ilahiah)**. [11]**

Didalam Surga Kenikmatan. [12]

Kebanyakan mereka adalah dari orang-orang yang terdahulu. [13]

Dan yang minoritas dari mereka adalah dari orang-orang yang kemudian. [14]

Di atas singgasana-singgasana yang bersulamkan permata. (Ayat-ayat yang berkenaan dengan Surga seperti halnya ayat ini harus dibaca dengan mengingat pernyataan "Perumpamaan [pemisalan] Surga" yang disebut dalam ayat-ayat [13:35, 47:15]. Semua ungkapannya bersifat simbolik dan jangan dimaknai secara harfiah.) **[15]**

Duduk saling berhadapan satu dengan yang lain. [16]

Dengan pelayan-pelayan yang muda-muda dan kekal di sekitar mereka... [17]

Dengan bejana-bejana yang terisi dari sumbernya, pundi-pundi dan cangkir-cangkir... [18]

Tidak membuat pusing kepala ataupun membuat mabuk karenanya! [19]

Buah apapun yang mereka sukai; [20]

Daging burung apapun yang mereka inginkan; [21]

Dan bidadari-bidadari (pasangan-tubuh dengan penglihatan unggul dan jernih – tidak terbatasi oleh batas-batas tubuh biologi – memungkinkan manusia yang berkesadaran merasakan ciri-ciri esensialnya. Keadaan hidup dengan beragam bentuk [tubuh] di bawah pengaturan kesadaran tunggal)**. [22]**

Seperti mutiara yang tersembunyi (dibesarkan di dalam induk mutiara; pembentukan Nama-nama Allah [tubuh] dan manifestasi dari fitur-fiturnya melalui kesadaran manusia)**. [23]**

Ini adalah balasan (hasil) **dari amal-amal mereka! [24]**

Mereka tidak akan mendengar perkataan kosong di dalamnya, tidak pula konsep dosa apapun! [25]

Hanya perkataan, "Salam, salam" (yang bermakna; "mudah-mudahan pengalaman terhadap fitur yang ditunjuk oleh Nama ini berkelanjutan")**. [26]**

Dan golongan kanan (orang-orang yang beriman) **– dan siapakah golongan kanan itu? [27]**

Di antara pohon-pohon bidara dengan buah-buahnya, [28]

Dan pohon-pohon pisang yang bersusun buahnya... [29]

Dalam naungan (abadi) **yang luas, [30]**

Dan air-terjun air-terjun yang mengalir, [31]

Di antara beragam buah-buahan, [32]

(Buah-buahan) **yang tidak pernah habis dan tidak terlarang! [33]**

(Mereka berada) **di atas sofa yang ditinggikan. [34]**

Sungguh, Kami merancangnya (pasangan kesadaran; tubuh-tubuh) **dengan rancangan** (yang baru)**. [35]**

Dan membentuk mereka dari jenis yang belum pernah digunakan sebelumnya! [36]

Mencintai pasangan mereka (tubuh-tubuh yang belum pernah dilihat atau digunakan sebelumnya, yang memungkinkan mengalami fitur-fitur kesadaran manusia, bertolak belakang dengan tubuh hewani yang membuat manusia 'turun ke dunia sebagai musuh,' yang mengarahkan dia kepada perolehan materialistik) **dan sebaya** (muncul ke keberadaan dengan kesadaran)**! [37]**

(Inilah) **untuk golongan kanan** (orang-orang yang beruntung)**. [38]**

Sekelompok mereka (golongan kanan) **adalah dari orang-orang yang terdahulu. [39]**

Dan sebagian dari orang-orang yang kemudian. [40]

Dan golongan kiri (orang-orang yang tidak beruntung yang mengingkari realitas dan hidup di dalam dunia kepompong) **– dan siapakah golongan kiri itu? [41]**

Di dalam samum (api beracun, radiasi) **dan hamim** (air panas; data dan pengkondisian yang tidak realistik/tak-berdasar)**, [42]**

Dan naungan asap hitam (tidak bisa melihat dan merasakan kekuatan-kekuatan di dalam esensi mereka)**, [43]**

(Naungan itu) **tidak dingin dan tidak pula menyenangkan** (bawaannya)**! [44]**

Sungguh, sebelum ini mereka berlebih-lebihan dalam kesenangan nafsu duniawi! [45]

Mereka terus-menerus melakukan pelanggaran besar (mengingkari realitas esensial mereka dan pengalaman atasnya)**. [46]**

Mereka biasa mengatakan, "Benarkah kita akan melanjutkan hidup (dibangkitkan) **dengan tubuh yang lain setelah kita mati dan menjadi tanah serta tulang-belulang?" [47]**

"Bahkan para nenek-moyang kami?" [48]

Katakanlah, "Sungguh, yang terdahulu dan yang kemudian," [49]

"Mereka pasti akan dikumpulkan untuk janji di waktu yang dikenal!" [50]

Yang setelah itu, hai orang-orang sesat yang mengingkari (realitas)**... [51]**

Sungguh, (kalian) **akan makan dari pohon-pohon zaqqum** (buah-buahan/produk-produk dari pemikiran bahwa kalian hanyalah tubuh jasmani)**. [52]**

Mengisi perut kalian dengannya. [53]

Dan meminum air panas di atasnya. [54]

Dan kalian akan meminumnya seperti minumnya unta-unta yang kehausan yang tidak dapat memuaskan dahaga mereka karena penderitaan mereka. [55]

Demikianlah keadaan mereka nantinya (yang mewujud melalui mereka) **pada hari agama itu** (sistem itu – waktu ketika realitas sunnatullah terealisasi)**! [56]**

Kami menciptakan kalian! Maka, apakah kalian tidak mau menerima? [57]

Sudahkah kalian melihat sperma yang kalian pancarkan? [58]

Apakah kalian yang menciptakannya ataukah Kami penciptanya? [59]

Kami menentukan kematian di antara kalian dan kalian tidak dapat melangkahi Kami! [60]

(Kami menentukan kematian) **agar Kami mendatangkan** (tubuh baru) **yang seperti kalian dan agar Kami membangun kalian** (yang baru) **dalam bentuk yang kalian tidak mengetahuinya. [61]**

Sungguh, kalian telah mengetahui penciptaan yang pertama... Maka, bukankah seharusnya kalian merenungkannya? [62]

Apakah kalian melihat apa yang kalian tanam? [63]

Apakah kalian yang menumbuhkannya ataukah Kami? [64]

Seandainya Kami menghendaki, Kami dapat menjadikannya tanaman lemah yang kering, dan kalian akan dibiarkan terheran-heran! [65]

“Sungguh, kami dalam kerugian!” [66]

“Bukan, kami adalah orang-orang yang dirampas.” [67]

Dan apakah kalian melihat air yang kalian minum? [68]

Kaliankah yang mendatangkannya dari awan-awan putih ataukah Kami yang mendatangkannya? [69]

Seandainya Kami berkehendak, Kami dapat menjadikannya (air yang) **pahit... Bukankah seharusnya kalian mensyukurinya? [70]**

Dan apakah kalian telah melihat api yang kalian nyalakan (dari pohon)**? [71]**

Apakah kalian yang membuat pohon itu ataukah Kami pembuatnya? [72]

Kami membuatnya sebagai peringatan dan kenikmatan bagi musafir yang jahil! [73]

Maka, bertasbihlah kepada Rabb-mu yang namanya ‘Azhim! [74]

Aku bersumpah demi jagat raya yang penuh bintang-bintang (dimana Nama-nama mulai mewujud)**! [75]**

Seandainya kalian mengetahui betapa ini sumpah yang besar! [76]

Sungguh, (jagat raya) **itu adalah Al-Qur’an yang mulia** (bagi orang-orang yang dapat mem’BACA’nya)**. [77]**

Terkandung di dalam ilmu yang tidak dapat dilihat! (data universal dalam bentuk samudera gelombang tanpa ujung dan data di dalam otak berdasarkan prinsip holografik.) **[78]**

Tidak ada yang dapat menyentuhnya (yakni, menjadi tercerahkan dengan ilmu dari Realitas Absolut) **kecuali yang disucikan** (dari kotoran syirik – dualitas – sifat hewani)**. [79]**

Penyingkapan (penjelasan rinci) **dari Rabb-nya seluruh alam. [80]**

Kini, kalian menganggapnya remeh dan menyepelekannya! [81]

Tapi apakah pengingkaran kalian adalah cara-cara hidup kalian? [82]

Dan ketika nyawa sampai ke kerongkongan (di saat kematian)**! [83]**

Kalian akan ditinggalkan (tak berdaya)**! [84]**

Kami lebih dekat kepadanya daripada kalian, tapi kalian tidak melihatnya. [85]

Jika kalian tidak dibalasi untuk perbuatan-perbuatan kalian, [86]

Dan jika kalian benar, maka berpalinglah (dari kematian) (jika kalian berpikiran bahwa tidak ada sunnatullah)**! [87]**

(Setiap orang akan merasakan kematian) **kecuali jika dia termasuk orang-orang yang telah mencapai kedekatan ilahiah; [88]**

Baginya ada kehidupan dengan fitur-fitur Yang Rahman, penglihatan terhadap refleksi Nama-nama dan Surga kenikmatan. [89]

Jika dia termasuk golongan kanan, [90]

(Akan dikatakan)**, "Salam untukmu" karena kamu golongan kanan. [91]**

Tapi jika dia termasuk orang-orang yang mengingkari (realitas) **yang tersesat dalam keyakinan, [92]**

Maka air yang panas akan di tuangkan di atasnya! [93]

Dia akan terkena kondisi-kondisi yang membakar! [94]

Sungguh, inilah realitas yang sebenarnya (yang akan dialami secara pribadi)**! [95]**

Maka, bertasbihlah kepada Rabb-mu yang namanya ‘Azhim! [96]

57

AL-HADID

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Segala sesuatu di langit dan di bumi bertasbih kepada Allah (dengan memenuhi fungsi mereka)**. HU itu yang 'Aziz lagi Hakim. [1]**

KepunyaanNya kekuasaan langit dan bumi... Dia memberi kehidupan dan mengambil kehidupan! Dia itu Qadir atas segala sesuatu. [2]

HU adalah yang Awwal (keadaan keberadaan yang pertama dan yang awal) **dan yang Akhir** (yang Esa yang berikutnya tiada hingga, terhadap semua manifestasi)**, yang Zhahir** (manifestasi yang nampak, tegas dan eksplisit; Realitas Absolut di luar jangkauan ilusi) **dan yang Bathin** (realitas yang tak nampak di dalam manifestasi yang nampak, sumber dari kegaiban; Diri Absolut di luar diri-diri ilusi)**! Dia itu 'Alim atas segala sesuatu** (yang Maha Mengetahui segala sesuatu sebagai pencipta mereka dengan Nama-namaNya)**! [3]**

Dia menciptakan langit dan bumi dalam enam periode dan menempatkan DiriNya di atas Singgasana! Dia mengetahui apa yang masuk kedalam bumi dan apa yang keluar darinya; apa yang turun dari langit dan apa yang naik kepadanya... Dan Dia bersama kalian (asal dari keberadaan kalian) **dimanapun kalian berada** (sebagai realitas kalian dengan Nama-namaNya)**...** (Ini menunjuk kepada kesatuan keberadaan jauh di luar jangkauan khayalan dualitas.) **Allah itu Bashir mengenai apa yang kalian lakukan** (sebagai pencipta mereka)**. [4]**

Kepunyaan Dia kekuasaan langit dan bumi! Segala urusan dikembalikan kepada Allah. [5]

Dia mengubah malam menjadi siang dan siang menjadi malam! Dia, sebagai esensi absolut mereka (dengan Nama-namaNya)**, mengetahui apa yang ada di dalam hati! [6]**

Berimanlah kepada Allah dan RasulNya, realitas esensial kalian dengan Nama-namaNya... Berikanlah (karena Allah) **sebagian dari apa yang dengannya Dia telah menjadikan kalian para khalifah! Orang-orang di antara kalian, yang beriman dan berinfak, ada pahala besar bagi mereka. [7]**

Apa alasan kalian sehingga tidak beriman kepada Allah, realitas esensial kalian dengan Nama-namaNya? Padahal Rasul mengajak kalian untuk beriman kepada Rabb kalian, yang memunculkan kalian menjadi ada dari ketiadaan dengan Nama-namaNya, bahkan telah mengambil janji dari kalian! Jika kalian benar-benar orang-orang yang beriman! [8]

Dia mendatangkan isyarat (rinci) **yang nyata kepada hambaNya untuk mengeluarkan kalian dari kegelapan** (kejahilan) **kedalam Nur** (cahaya ilmu)**... Sungguh, Allah itu Ra'uf lagi Rahim kepada kalian. [9]**

Ada apa dengan kalian sehingga kalian tidak memberi dengan ikhlas di jalan Allah, padahal kepunyaan Allah lah warisan langit dan bumi (kalian pada akhirnya akan meninggalkan harta semu kalian di belakang kalian di bumi ini)**? Orang-orang di antara kalian, yang memberi dengan ikhlas dan berjuang sebelum penaklukan** (fath)**, tidak sama** (dengan yang tidak berjuang)**! Derajat mereka lebih tinggi dibanding orang-orang yang memberi dan berjuang setelahnya** (penaklukan)**! Allah telah menjanjikan pahala yang baik kepada mereka semua. Allah itu Khabir terhadap apa yang kalian kerjakan. [10]**

Dia yang memberikan pinjaman kepada Allah, Allah melipatgandakannya baginya dan memberinya pahala yang banyak. [11]

Pada hari itu kamu akan melihat para laki-laki dan perempuan-perempuan beriman dengan cahaya (Nur) **mereka berlari di hadapan**

mereka dan di sisi kanan mereka... (Dan akan dikatakan)**, "Berita gembira kalian hari ini adalah Surga yang di bawahnya mengalir sungai-sungai, di dalamnya kalian akan tinggal selama-lamanya! Ini sungguh pencapaian yang besar!" [12]**

Pada hari itu para laki-laki (munafik) **dan perempuan-perempuan bermuka-dua akan berkata kepada orang-orang yang beriman, "Tunggulah kami agar kami bisa memperoleh sebagian dari cahaya kalian** (Nur, ilmu mengenai realitas)**." Akan dikatakan, "Kembalilah ke belakang dan carilah cahaya." Dan dinding** (yang tidak dapat dilampaui) **akan ditempatkan di antara mereka dengan sebuah pintu, bagian dalamnya** (dunia batin) **mengandung rahmat, tapi bagian luarnya ada siksaan** (kondisi dari orang-orang yang gagal mengalami realitas adalah penderitaan, sementara dengan melihat fitur-fitur dari Nama-nama akan menuntun kepada keadaan rahmat)**. [13]**

Mereka (orang-orang munafik) **akan mengatakan** (kepada orang-orang yang beriman)**, "Bukankah kami dulu bersama kalian?" Mereka akan mengatakan, "Benar, namun kalian mengalah terhadap hasutan** (tidak mengalami keimanan) **hingga datang perintah Allah** (kematian)**, dan kalian terus-menerus dalam keraguan, dan angan-angan kalian menipu kalian dan penipu besar** (pikiran yang terkondisikan) **menipu kalian mengenai Allah** (menipu kalian dengan ide bahwa karena kalian itu dari Dia, kalian merasa bebas untuk melakukan apapun yang kalian inginkan)**!" [14]**

Maka hari ini, tidak ada tebusan apapun yang akan diterima dari kalian (orang-orang munafik) **atau orang-orang yang mengingkari realitas! Tempat perlindungan kalian adalah Api itu...** (Api) **itu adalah pelindung kalian... Seburuk-buruknya tempat kembali! [15]**

Belum tibakah waktunya bagi orang-orang yang beriman untuk khusyu dalam mengingat Allah dan apa yang telah didatangkan dengan Kebenaran? Agar mereka tidak seperti orang-orang yang telah diberi kitab sebelumnya (bahwa mereka tidak mengurangi penyembahan mereka terhadap kebiasaan dan adat, dan berhenti merasakan dan merenung)**! Masa yang lama telah berlalu atas mereka**

(Bani Israil; penyembahan mereka telah menjadi praktek kebiasaan)**, sehingga hati mereka telah mengeras** (mereka berhenti merenungkan dan merasakan penyembahan mereka dan hanya melakukannya karena kebiasaan)**! Kebanyakan dari mereka** (kaum Yahudi) **telah rusak keyakinannya! [16]**

Ketahuilah dengan baik bahwa Allah akan memberi kehidupan kepada bumi setelah kematiannya! Kami telah membuat isyarat-isyarat menjadi nyata bagi kalian agar kalian menggunakan akal kalian dan memahaminya. [17]

Sungguh, para laki-laki yang bersedekah dan perempuan-perempuan yang bersedekah, dan orang-orang yang memberi pinjaman yang baik kepada Allah, ia akan dilipatgandakan bagi mereka... Mereka akan mendapatkan pahala yang banyak. [18]

Adapun orang-orang yang beriman kepada Allah dan rasulNya sebagai realitas esensial mereka dengan Nama-namaNya, mereka adalah orang-orang yang benar dan syuhada yang sesungguhnya (dirujuk dalam 3:18) **dalam pandangan Rabb mereka! Mereka mendapat pahala dan Nur** (cahaya ilmu) (mereka telah beriman baik kepada Nabi maupun kepada Rasul)**... Orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas dan isyarat-isyarat dari Nama-nama Kami di dalam esensi mereka, mereka adalah para penghuni Neraka. [19]**

Ketahuilah dengan baik bahwa kehidupan dunia ini hanyalah kesenangan dan melalaikan, dan perhiasan serta berbangga-bangga antara satu dengan lainnya, dan berlomba-lomba dalam menambah-nambah harta dan anak... Seumpama hujan, yang membuat tanam-tanaman tumbuh, yang memberikan kegembiraan, tapi kemudian ia kering dan menguning dan menjadi debu! Dan di kehidupan kekal yang akan datang ada penderitaan berat atau ampunan dan rida Allah. Apa-apa yang berkenaan dengan kehidupan duniawi bukan lain hanyalah tipuan belaka. [20]

Berlomba-lombalah kepada ampunan dari Rabb kalian dan kepada Surga yang ukurannya sebesar langit dan bumi, yang disediakan bagi orang-orang yang beriman kepada Allah dan Rasulnya sebagai

realitas esensial mereka dengan Nama-namaNya! Demikianlah karunia Allah (realisasi keluasan dari fitur-fitur dari Nama-nama)**, yang dia anugerahkan kepada siapapun yang Dia kehendaki. Allah itu Dzul-Fadhlil 'Azhim** (pemilik karunia yang besar)**. [21]**

Tidak satu bencana pun di muka bumi (pada tubuh fisik kalian dan dunia luar) **atau di antara kalian sendiri** (dunia batin kalian) **yang belum tercatat di dalam kitab** (dibentuk di dalam dimensi ilmu) **sebelum kami mewujudkannya menjadi ada! Sungguh, bagi Allah, hal itu mudah. [22]**

Kami beritahukan ini kepada kalian agar kalian tidak berputus asa atas apa yang luput dari kalian atau bersuka-ria (dengan bangga) **atas apa yang Kami berikan kepada kalian, karena Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membanggakan diri! [23]**

Orang-orang yang kikir (yang bersuka-ria dengan kekayaan mereka) **dan menyuruh bersikap kikir kepada manusia! Barangsiapa berpaling** (dari Allah)**, sungguh Allah itu Ghani lagi Hamid. [24]**

Sungguh, telah Kami datangkan Rasul-rasul Kami sebagai bukti nyata, dan bersama mereka Kami datangkan ilmu mengenai realitas dan sunnatullah, dan neraca (penilaian – pemikiran) **agar manusia menjunjung tinggi keadilan. Dan Kami turunkan besi** (Hadid) **yang padanya ada kekuatan besar dan manfaat bagi manusia** (hubungan antara magma dan besi di dalam tubuh manusia) **agar Allah mengetahui siapa yang menolongNya dan menolong para Rasulnya meskipun dia tidak melihatNya. Sungguh Allah itu Qawwi lagi 'Aziz. [25]**

Sungguh, Kami pun mendatangkan Nuh dan Ibrahim... Kami membentuk Nubuwwah dan Kitab (ilmu mengenai realitas dan sunnatullah) **untuk keturunan mereka! Ada sebagian di antara mereka yang mencapai realitas... Tapi kebanyakan dari mereka rusak keyakinannya! [26]**

Kemudian Kami iringi pekerjaan mereka dengan Rasul-rasul Kami dan mereka diiringi oleh Isa dan memberinya Injil (ilmu yang mengandung berita gembira)**... Kami bentuk di dalam hati mereka rasa**

kasih, toleransi tak hingga dan karisma, dan kependetaan (kedekatan kepada Allah)**, namun mereka mengubahnya** (dan mengubahnya menjadi kerahiban karena takut)**. Padahal Kami tidak mewajibkan** (kerahiban) **kepada mereka. Mereka melakukan yang demikian itu untuk mencari rida Allah** (kenikmatan Surga)**... Tapi mereka tidak melihatnya dengan semestinya! Kami berikan kepada orang-orang beriman di antara mereka pahala mereka... Tapi kebanyakan dari mereka rusak keyakinannya! [27]**

Hai orang-orang yang beriman! Lindungilah diri kalian dari Allah (bertakwalah) **dan berimanlah kepada penyingkapan Nama-namaNya melalui RasulNya agar Dia melipatgandakan rahmatNya kepada kalian dan membentuk bagi kalian Nur kalian** (cahaya ilmu) **yang dengannya kalian berjalan, serta mengampuni kalian... Allah itu Ghafur lagi Rahim. [28]**

Ini agar para ahli kitab (orang-orang yang kepadanya telah diberikan agama – ilmu mengenai realitas) **mengetahui bahwa mereka tidak bisa memperoleh apapun dari karunia Allah, dan bahwa seluruh karunia itu sungguh di tangan Allah** (bukan melalui usaha mereka sendiri) **dan Dia memberi kepada siapa yang Dia kehendaki... Allah itu Dzul-Fadhlil 'Azhim** (pemilik karunia yang besar)**. [29]**

58

AL-MUJADILAH

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Sungguh Allah telah mendengarkan perkataan orang yang berselisih denganmu mengenai suaminya dan mengadukan keluhannya kepada Allah. Allah mendengar pembicaraan kalian; Sungguh, Allah itu Sami' lagi Bashir. [1]

Orang-orang di antara kalian yang memisahkan diri dari istri-istri mereka dengan mengatakan, "Bagiku kamu seperti ibuku" (praktek pagan) **harus menyadari bahwa mereka** (istri-istri mereka) **bukanlah ibu-ibu mereka! Ibu-ibu mereka hanyalah yang melahirkan mereka! Sungguh, mereka mengucapkan perkataan yang mungkar dan tidak berdasar! Sungguh, Allah itu 'Afuw** (yang luas ampunannya) **lagi Ghafur. [2]**

Dan orang-orang yang membuat pernyataan demikian (dan memisahkan dirinya dari istri-istrinya) **kemudian kembali kepada apa yang telah mereka akui** (ingin bersatu lagi dengan istri-istri mereka) **harus membebaskan seorang budak sebelum mereka dapat memiliki hubungan dengan istri-istri mereka! Inilah yang dinasihatkan kepada kalian... Allah itu Khabir terhadap apa yang kalian kerjakan** (sebagai pencipta mereka)**. [3]**

Dia yang tidak menemukan seorang budak untuk dibebaskan, mesti berpuasa selama dua bulan berturut-turut sebelum dia dapat memiliki hubungan dengan istrinya. Dan dia yang tidak mampu (untuk berpuasa selama dua bulan sebagai penebusan kesalahan) **harus memberi makan enam puluh orang miskin...** (Aturan) **ini agar kalian**

merasakan keyakinan kalian kepada realitas esensial kalian, kepada Allah dan RasulNya; ini adalah batas-batas yang ditetapkan Allah. Dan bagi orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas ada penderitaan yang berat. [4]

Sungguh, orang-orang yang menentang Allah dan RasulNya dihinakan sebagaimana orang-orang sebelum mereka dihinakan. Padahal Kami sungguh telah mendatangkan isyarat-isyarat yang nyata... Ada penderitaan yang menghinakan bagi orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas. [5]

Saatnya akan tiba bagi Allah untuk membangkitkan mereka semua (menghidupkan mereka kembali dalam dimensi baru dengan keadaan tubuh yang baru) **dan memberitahukan kepada mereka mengenai apa yang telah mereka kerjakan... Allah telah mencatat** (apa yang mewujud melalui mereka)**, tapi mereka telah melupakannya... Allah itu Syahid atas segala sesuatu. [6]**

Tidakkah kamu memahami bahwa Allah mengetahui segala sesuatu di langit dan di bumi! Tidak ada bisikan di antara tiga (orang) **dimana Dia bukan yang ke empatnya dari mereka... Seandainya ada lima di antara mereka** (berbicara dengan rahasia)**, Dia adalah yang ke enamnya dari mereka... Dan jika kurang atau lebih dari ini, dan dimanapun mereka berada, Dia bersama mereka** (karena Dia menyusun keberadaan sejati mereka dengan Nama-namaNya – kesatuan keberadaan – non-dualitas)**! Kemudian selama Hari Kiamat, Allah akan memberitahu mereka mengenai apa yang telah mereka kerjakan! Sungguh, Allah mengetahui segala sesuatu** (karena Dia menyusun esensi mereka dengan Nama-namaNya)**. [7]**

Tidakkah kamu melihat orang-orang yang dilarang berbisik-bisik (bersikap munafik, bermuka-dua) **tapi kembali kepada apa yang mereka telah dilarang? Mereka berbisik** (bercakap secara rahasia) **di antara mereka sendiri tentang kejahatan, kebencian dan pembangkangan kepada Rasul... Apabila mereka** (orang-orang Yahudi) **mendatangimu, mereka memberi salam dengan apa yang tidak Allah lakukan terhadapmu, tapi di antara mereka sendiri mereka mengatakan,**

“Jika apa yang kami katakan salah, tentu Allah telah menghukum kami”... Cukuplah Neraka bagi mereka, yang akan ditimpakan kepada mereka... Seburuk-buruknya tempat kembali! [8]

Catatan: Karena kedekatan fonetik dalam ucapan mereka, Kaum Yahudi akan sengaja memelesetkan perkataan dan ekspresi tertentu, seperti misalnya, “as salamu ‘alayka” (salam untukmu) sebagai “as samu ‘alayka” yang berarti “kematian untukmu”... Untuk sambutan semacam itu, Rasul (saw) hanya akan mengatakan “’Alaykum” (untukmu) bukannya “wa ‘alaykum” (untukmu juga), untuk menunjukkan bahwa beliau tidak memperuntukkan bagi dirinya sendiri. Suatu ketika Hazrat Aisyah (r.a.) menjawab kepada sambutan semacam itu dengan mengatakan, “Kematian untuk kamu, semoga laknat dan murka Allah menimpamu”, Rasul (saw) mengingatkan dia, “Hai Aisyah... Allah tidak menyukai orang-orang yang mengucapkan lebih dari apa yang diperlukan”, dan karenanya membatasi reaksi yang diijinkan terhadap suatu tindakan sejauh yang sepadan dengan tindakan itu (mencegah perilaku reaktif).

Hai orang-orang yang beriman... Apabila kalian berbisik (berbicara secara rahasia) **di antara satu dengan lainnya, janganlah membisikkan kejahatan, kebencian dan pembangkangan terhadap Rasul... Berbisiklah dalam hal tindakan-tindakan yang akan mendekatkan kalian** (kepada Allah) **dan memberikan perlindungan. Lindungilah diri kalian dari Allah** (bertakwalah) **yang kepadaNya lah kalian akan dikumpulkan** (dan yang akan mengenakan kepada kalian akibat dari perbuatan-perbuatan kalian)**! [9]**

Membisikkan (bergosip) **itu dari Setan** (pikiran setan/khayal) **untuk mengakibatkan duka-cita terhadap orang-orang yang beriman! Tapi dia** (pikiran setan/khayal) **tidak dapat menyebabkan bahaya apapun terhadap mereka** (orang-orang yang beriman)**, kecuali dengan ijin Allah. Hendaklah orang-orang yang beriman bertawakal kepada Allah. [10]**

Hai orang-orang yang beriman... Apabila dikatakan kepada kalian, “Berilah kelapangan” di dalam majlis-majlis, maka berilah kelapangan agar Allah melapangkan tempat kalian! Dan jika

dikatakan kepada kalian, "Berdirilah", maka berdirilah agar Allah mengangkat derajat orang-orang yang telah beriman di antara kalian dan orang-orang yang diberi ilmu. Allah itu Khabir terhadap apa yang kalian kerjakan. (Khabir: Yang Maha Mengetahui segalanya – yang Esa yang mengetahui manifestasi Nama-namaNya di luar konsep ruang dan waktu, karena Dia lah yang memunculkan mereka menjadi ada dari ketiadaan dengan fitur-fitur yang ditunjuk oleh Nama-namaNya.) **[11]**

Hai orang-orang yang beriman! Berilah sedekah sebelum kalian terlibat dalam konsultasi pribadi dengan Rasul. Ini lebih baik dan lebih suci bagi kalian... Tapi jika kalian tidak memiliki harta untuk itu, sungguh Allah itu Ghafur lagi Rahim. [12]

Kalian takut untuk bersedekah sebelum berkonsultasi (dengan Rasul)**... Meskipun kalian tidak melakukan ini** (karena kekikiran kalian)**, Allah telah menerima taubat kalian – maka dirikanlah shalat dan tunaikan zakat dan taatilah Allah dan RasulNya! Allah itu Khabir terhadap apa yang kalian kerjakan. [13]**

Apakah kamu melihat orang-orang yang berteman dengan kaum yang menimbulkan murka Allah? Mereka itu bukan termasuk kalian ataupun termasuk mereka; akan tetapi, meski mengetahui hal ini, mereka bersumpah di atas kebohongan. [14]

Allah telah menyediakan penderitaan yang berat bagi mereka... Betapa buruknya apa yang mereka kerjakan! [15]

Mereka menjadikan sumpah-sumpah mereka sebagai kedok dan menghalangi dari jalan Allah... Ada penderitaan yang menghinakan bagi mereka. [16]

Baik harta maupun anak-anak mereka tidak akan membuat mereka menang melawan apa yang akan mendatangi mereka dari Allah! Mereka adalah para penghuni Neraka. Dan mereka akan tinggal di dalamnya selama-lamanya. [17]

Suatu saat akan tiba dan Allah akan membangkitkan mereka semua, dan mereka akan bersumpah kepada Allah sebagaimana sumpah mereka kepadamu, dengan berpikiran bahwa mereka mempunyai dasar pijakan. Perhatikanlah, mereka itu benar-benar pendusta! [18]

Setan (kejasmanian; ide bahwa diri hanyalah tubuh fisik belaka) **telah menguasai mereka dan membuat mereka lupa akan Allah** (realitas diri mereka yang telah diperingatkan kepada mereka, dan bahwa mereka akan meninggalkan tubuh mereka serta hidup kekal sebagai 'kesadaran' yang terdiri dari Nama-nama Allah!)**. Orang-orang** (yang selalu menerima dorongan-dorongan setan dan mengira dirinya hanya tubuh fisik belaka) **adalah sekutu Setan. Perhatikanlah, sangat pasti, sekutu-sekutu Setan adalah orang-orang yang sangat merugi! [19]**

Sungguh, orang-orang yang menentang Allah dan RasulNya termasuk orang-orang yang paling hina! [20]

Allah telah menuliskan, "Sungguh, Aku dan Rasul-rasulKu yang menang!" Sungguh, Allah itu Qawwi lagi 'Aziz. [21]

Kamu tidak akan menemukan orang-orang yang beriman kepada Allah, sebagai realitas esensial mereka, dan kepada kehidupan kekal yang akan datang, berteman dengan orang-orang yang menentang Allah dan RasulNya. Sekalipun mereka itu bapak-bapak mereka, anak-anak mereka, saudara-saudara mereka, atau kawan sesuku. Mereka adalah orang-orang yang di hatinya (kesadaran) **telah Allah tuliskan** (memungkinkan untuk mengalami) **iman dan menguatkannya dengan Ruh dari DiriNya sendiri. Dia akan memasukkan mereka kedalam Surga yang di bawahnya mengalir sungai-sungai, dimana mereka akan tinggal selamanya. Allah rida kepada mereka dan mereka rida kepada Allah. Mereka adalah sekutu-sekutu Allah... Perhatikanlah, sungguh, sekutu-sekutu Allah itu adalah orang-orang yang berhasil. [22]**

59

AL-HASHR

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Apapun yang di langit dan di bumi bertasbih kepada Allah (melaksanakan pengabdian mereka dengan mewujudkan Nama-nama melalui fungsi-fungsi yang mereka layani)**. [1]**

Dia lah yang mengusir dari rumah-rumah mereka di antara orang-orang ahli kitab yang mengingkari ilmu mengenai realitas, dan yang telah mengumpulkan untuk berperang (bahkan sebelum perang itu dimulai)**... Kamu tidak pernah mengira bahwa mereka akan meninggalkan** (rumah-rumah mereka)... **Dan mereka mengira benteng pertahanan mereka akan melindungi mereka terhadap Allah! Tapi Allah mendatangi mereka dari arah yang paling tidak disangka dan melemparkan ketakutan kedalam hati mereka! Mereka membongkar rumah-rumah mereka dengan tangan mereka sendiri dan tangan orang-orang yang beriman! Ambillah pelajaran dari sini, hai kalian yang memiliki wawasan! [2]**

Seandainya Allah belum menentukan pengusiran terhadap mereka, tentu Dia telah menimpakan kepada mereka penderitaan di dunia ini. Tapi ada penderitaan Api itu bagi mereka di kehidupan abadi. [3]

Karena mereka telah melepaskan diri mereka sendiri dari Allah dan RasulNya... Dan barangsiapa memutuskan ikatannya dari Allah (mengingkari Nama-nama yang menyusun esensinya – ruhnya – dan kehidupan kekalnya yang akan datang, dan membatasi keberadaannya semata tubuh fisiknya saja) **– maka sungguh Allah itu keras dalam membalas** (Syadidul Iqab)**! [4]**

Apapun yang telah mereka tebang dari pohon-pohon kurma mereka atau dibiarkan berdiri pada akarnya, itu karena ijin Allah (B-iznillah) **agar Dia menghinakan dan merendahkan orang-orang yang keyakinannya sesat. [5]**

Adapun harta rampasan yang Allah berikan kepada RasulNya dari mereka, kamu tidaklah menggunakan seekor kuda atau seekor unta pun untuk mengangkutnya! Tapi Allah mengarahkan Rasul-rasulNya kepada siapa yang Dia kehendaki. Allah itu Qadir atas segala sesuatu. [6]

Dan harta rampasan yang Allah berikan kepada RasulNya dari kota-kota yang ditaklukkan tanpa peperangan adalah untuk Rasul, kerabatnya, anak-anak yatim, orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan... (Demikianlah telah ditetapkan) **agar** (kekayaan) **tidak beredar hanya di kalangan orang-orang kaya di antara kalian! Ambillah apapun yang Rasul berikan kepada kalian dan jauhilah apa yang dia larang bagi kalian... Lindungilah diri kalian dari Allah** (bertakwalah) (karena sudah pasti Dia akan menimpakan kepada kalian akibat-akibat dari perbuatan-perbuatan kalian)**. Sungguh, Allah sangat keras balasannya. [7]**

(Harta-harta rampasan itu) **adalah untuk muhajirin yang miskin yang telah terusir dari rumah-rumah mereka, yang mencari karunia dan rida Allah dan mereka mendukung Allah dan RasulNya... Mereka itu orang-orang yang benar! [8]**

Dan orang-orang yang telah tinggal di kota itu (Madinah) **dan mengaku beriman sebelum mereka** (muhajirin) **mencintai orang-orang yang berhijrah kepada mereka. Mereka tidak mempunyai keinginan atau kebutuhan di dalam hati mereka terhadap apa yang telah diberikan** (kepada muhajirin)**. Meskipun mereka sendiri miskin, mereka mendahulukan mereka** (muhajirin) **dibanding diri mereka sendiri. Orang-orang yang melindungi dirinya dari kekikiran dan ambisi, mereka itulah orang-orang yang benar-benar sukses. [9]**

Orang-orang yang datang setelah mereka berkata, "Rabb kami, ampunilah kami dan saudara-saudara kami yang mendahului kami

dalam iman dan jangan biarkan ada pikiran atau perasaan buruk di hati kami terhadap orang-orang yang beriman... Rabb kami! Sungguh, Engkau itu Ra'uf lagi Rahim." [10]

Tidakkah kamu melihat orang-orang bermuka-dua (munafikin Yahudi) **yang berkata kepada saudara-saudara mereka yang tidak beriman dari antara ahli kitab** (kaum Yahudi dari suku Banu Nadir)**, "Jika kalian diusir** (dari rumah-rumah kalian)**, kami sungguh akan pergi bersama kalian! Dan kami tidak akan pernah mendengar siapapun yang menentang kalian! Dan jika mereka memerangi kalian, kami sungguh akan menolong kalian"... Allah bersaksi bahwa mereka benar-benar para pendusta! [11]**

Jika mereka terusir (dari rumah-rumah mereka)**, mereka tidak akan pergi bersama mereka! Sungguh, jika ada yang memerangi mereka, mereka tidak akan menolong mereka! Dan meskipun mereka harus menolong, mereka akan memutar badan dan melarikan diri! Kemudian mereka tidak akan ditolong. [12]**

Rasa takut mereka kepada kalian lebih besar daripada rasa takut mereka kepada Allah! Ini karena mereka adalah kaum yang tidak memiliki pemahaman. [13]

Mereka hanya akan berperang melawan kalian di dalam wilayah yang dibentengi dan dari balik tembok... Dan mereka memiliki masalah dan isu-isu serius di antara mereka sendiri... Kamu mengira mereka bersatu, padahal mereka memiliki pandangan yang berbeda. Ini karena mereka adalah kaum yang tidak berpikir. [14]

Perumpamaan mereka (orang-orang Yahudi ini) **seperti orang-orang yang akhir-akhir ini merasakan akibat dari perbuatan-perbuatan mereka** (pada Perang Badar) **dan bagi mereka ada penderitaan yang berat** (di kehidupan kekal yang akan datang)**. [15]**

(Perumpamaan keadaan orang-orang munafik Yahudi adalah) **seperti perumpamaan keadaan Setan, yang berkata kepada manusia, "Ingkarilah** (tutupilah realitas dan bergembiralah dengan hal kejasmanian terendah)**!" Tapi ketika** (manusia) **mengingkari** (realitas esensialnya dan

menjadi terhijab di dalam keadaan itu)**, dia berkata, "Sungguh, aku tidak mempunyai hubungan dengan kamu! Aku takut kepada Allah, Rabb-nya seluruh alam." [16]**

Demikianlah, pada akhirnya, keduanya akan berada di dalam Api itu, dimana mereka akan tinggal selama-lamanya! Ini adalah balasan bagi orang-orang yang zalim. [17]

Hai orang-orang yang beriman, lindungilah diri kalian dari Allah (bertakwalah)**! Dan hendaklah setiap jiwa memperhatikan apa yang telah dilakukannya untuk hari esok** (kehidupan setelah kematian)**! Lindungilah diri kalian dari Allah** (bertakwalah)**! Sungguh, Allah itu, sebagai pencipta kalian, Khabir terhadap apa yang kalian kerjakan. [18]**

Dan janganlah seperti orang-orang yang melupakan Allah, sehingga Dia membuat mereka melupakan dirinya sendiri (realitas esensial mereka)**... Mereka adalah orang-orang yang sesat keyakinannya! [19]**

Tidaklah sama penghuni Api itu dan penghuni Surga... Penghuni Surga adalah orang-orang yang mencapai keberhasilan! [20]

Seandainya Kami mewahyukan Al-Qur'an ini (kebenaran ini) **di atas sebuah gunung** (ego) **kamu akan melihatnya tunduk dan hancur berkeping-keping karena takut kepada Allah** (realisasi dari ketiadaan egonya atau 'diri' semu berkenaan dengan yang Esa yang ditunjuk oleh nama Allah)**. Dan perumpamaan-perumpamaan ini** (bahasa simbolik) **Kami tunjukkan kepada manusia agar mereka mau merenungkannya. [21]**

HU itu Allah, tidak ada tuhan, hanya ada HU (karena HU adalah esensi batin dari realitas segala sesuatu yang nampak)**! Yang Maha Mengetahui yang gaib dan yang disaksikan! HU itu Rahman** (potensi sumber dari seluruh ciptaan, potensial kuantum) **lagi Rahim** (yang Esa yang mewujudkan ciri-ciri tak hingga dengan Nama-namanya serta pengalaman dunia tindakan dengan dan melalui pengamatan)**. [22]**

HU itu Allah, tidak ada tuhan, hanya ada HU! (karena HU adalah esensi realitas dari segala sesuatu yang nampak)**! HU itu Malik** (yang Esa yang Maha Kuasa yang mewujudkan Nama-namaNya sesuai kehendakNya dan mengaturnya di dunia tindakan sesuka Dia; yang Esa yang memiliki perbendaharaan atas segala sesuatu)**, Quddus** (yang Esa yang bebas dan jauh dari terdefinisikan, terkondisikan dan terbatasi oleh fitur-fitur dan konsep-konsep yang diwujudkanNya)**, Salam** (yang Esa yang memungkinkan keadaan emansipasi dari kondisi-kondisi alami dan kehidupan jasmani dan memberikan pengalaman 'yakin')**, Mu'min** (yang Esa yang memungkinkan diperolehnya iman dan yang menuntun individu-individu melihat realitas mereka)**, Muhaymin** (yang Esa yang melihat dan melindungi manifestasi Nama-namaNya dengan sistemNya sendiri)**, 'Aziz** (yang Esa yang kehendaknya untuk melakukan sesuatu dilaksanakan sesuka Dia, tidak ada satu pun yang dapat menentangNya)**, Jabbar** (yang Esa yang kehendaknya memaksa)**, Mutakabbir** (yang Esa sang pemilik eksklusif kata 'Aku', ke'Aku'an Absolut hanyalah milik Dia)**! Allah itu Subhan** (yang Maha Tinggi dan suci mutlak) **dari konsep-konsep ketuhanan yang mereka sifatkan kepadaNya! [23]**

HU itu Allah, yang Khaliq (yang Esa sang Pencipta Absolut - yang Esa yang memunculkan individu menjadi ada dari tiada dengan Nama-namaNya)**, Bari** (yang Esa yang menghiasi semua ciptaan [dari mikro hingga makro] dengan fungsi-fungsi dan rancangan-rancangan unik namun tetap selaras dengan keseluruhan)**, lagi Musawwir** (penghias dari bentuk-bentuk; yang Esa yang menunjukkan 'makna-makna' sebagai 'bentuk-bentuk' dan menyusun mekanisme pada para pengindera untuk bisa menginderanya)**; kepunyaanNya Nama-nama yang indah. Apapun yang di langit dan di bumi bertasbih kepada Allah** (dengan mewujudkan fitur-fitur dari Nama-nama yang menyusun esensi mereka, yakni dengan mengaktualisasikan pengabdian mereka)**. HU itu 'Aziz** (yang Esa yang kehendaknya untuk melakukan sesuatu dilaksanakan sesuka Dia, tidak satupun dapat menentangnya) **lagi Hakim** (yang Esa yang kekuasaan ilmunya muncul dibawah samaran 'sebab-sebab', karenanya menciptakan sebab-akibat dan menuntun kepada persepsi keserbaragaman)**. [24]**

60

AL-MUMTAHANAH

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Hai orang-orang yang beriman! Janganlah berteman dengan orang-orang yang menjadi musuhKu dan musuh kalian! Kalian menawari mereka kasih-sayang meskipun mereka mengingkari apa yang telah datang kepada kalian dari Kebenaran, dan mengusir kalian dan Rasul (dari rumah-rumah kalian) **hanya karena kalian beriman kepada Allah, Rabb kalian yang menyusun esensi kalian dengan Nama-namaNya. Jika kalian keluar untuk berperang di jalanKu dan mencari ridaKu** (maka janganlah mengambil mereka sebagai teman)**; walaupun kalian menyembunyikan kasih-sayang kepada mereka** (di dalam hati)**. Aku mengetahui apa yang kalian sembunyikan dan apa yang kalian ungkapkan! Barangsiapa melakukan ini di antara kalian, sungguh telah tersesat dari jalan keseimbangan. [1]**

Jika mereka menjadi dominan terhadap kalian, mereka akan menjadi musuh kalian. Mereka akan mengulurkan tangan dan lidah (ucapan) **mereka kepada kalian dengan maksud buruk dan mereka akan sangat berkeinginan agar kalian mengingkari ilmu mengenai realitas. [2]**

Baik kerabat kalian ataupun anak-anak kalian tidak akan pernah berguna bagi kalian. Selama Hari Kiamat, mereka akan menyebabkan perpecahan! Allah itu Bashir terhadap apa yang kalian kerjakan. [3]

Ada teladan yang sangat baik bagi kalian dalam halnya Ibrahim dan orang-orang yang mengikutinya. Ketika mereka berkata kepada

kaumnya, "Sungguh kami jauh dari kalian dan apa-apa yang kalian mengabdi kepadanya selain Allah! Kami mengingkari dan menolak kalian hingga kalian beriman kepada KeEsaan Allah." Kecuali kepada bapaknya, Ibrahim berkata, "Sungguh aku akan memohon ampunan bagimu, tapi aku tidak memiliki kekuasaan untuk hal yang lainnya dari Allah (selain berdoa untukmu)**." Kemudian mereka berdoa, "Rabb kami, kepadaMu lah kami bertawakal dan kepadaMu lah kami kembali, tempat kembali terakhir adalah kepadaMu!" [4]**

"Rabb kami, jangan jadikan kami batu ujian bagi orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas. Ampunilah kami, Rabb kami! Sungguh, Engkau itu 'Aziz lagi Hakim." [5]

Sungguh ada teladan yang baik pada mereka (Ibrahim dan kaumnya) **bagi orang-orang yang menaruh harapannya kepada Allah dan kepada** (pengalaman) **kehidupan kekal yang akan datang... Barangsiapa berpaling dari Allah, sungguh Allah itu Ghani lagi Hamid. [6]**

Mungkin Allah akan membentuk kasih-sayang di antara kalian dan musuh kalian. Allah adalah yang Qadir... Allah itu Ghafur lagi Rahim. [7]

Allah tidak mencegah kalian bersikap ramah dan adil kepada orang-orang yang belum melawan kalian karena masalah agama dan belum mengusir kalian dari rumah-rumah kalian. Sungguh, Allah mencintai orang-orang yang bersikap adil (yang memberikan segala sesuatu sesuai dengan haknya)**. [8]**

Allah hanya melarang kalian untuk berteman dengan orang-orang yang telah memerangi kalian karena masalah agama, yang telah mengusir kalian dari rumah-rumah kalian dan menolong orang-orang lain untuk berbuat demikian. Dan barangsiapa mengambil mereka sebagai teman, mereka sungguh orang-orang yang zalim! [9]

Hai orang-orang yang beriman... Apabila perempuan-perempuan beriman mendatangi kalian sebagai pengungsi, tanyailah mereka. Keimanan mereka sangat Allah ketahui. Tapi jika kalian dapati

bahwa mereka adalah orang-orang yang benar-benar beriman, maka jangan kembalikan mereka kepada orang-orang yang mengingkari realitas. Mereka itu tidak halal bagi mereka (orang-orang yang ingkar) **dan tidak pula mereka halal bagi mereka** (perempuan-perempuan beriman)**. Kembalikanlah kepada mereka** (orang-orang yang ingkar) **apa yang telah mereka berikan** (mahar)**. Tidak bersalah jika kalian menikahi mereka, asalkan kalian memberi mereka maharnya. Tapi jangan pertahankan pernikahan kalian dengan perempuan-perempuan yang mengingkari ilmu mengenai realitas... Mintalah kembali apa yang telah engkau berikan kepada mereka dan biarkan pula mereka meminta kembali apa yang telah mereka berikan. Inilah keputusan Allah. Dia menghakimi di antara kalian. Allah itu 'Alim lagi Hakim. [10]**

Jika salah seorang dari perempuan kalian meninggalkan kalian dan pergi kepada orang-orang yang tidak beriman, dan jika salah seorang dari istri-istri mereka datang kepada kalian atau kalian menangkapnya, berikanlah kepada yang telah ditinggalkan istri-istri mereka jumlah yang setara dari mahar yang telah mereka berikan kepada mereka. Dan lindungilah diri kalian dari Allah (bertakwalah) **yang kepadanya kalian beriman. [11]**

Hai Nabi! Jika perempuan-perempuan beriman mendatangimu dan berjanji untuk tidak menyekutukan Allah, realitas esensial mereka, dan berjanji untuk tidak mencuri, tidak berbuat zina, tidak membunuh anak-anak mereka dan tidak mendatangkan fitnah yang mereka ada-adakan di antara tangan-tangan dan kaki-kaki mereka, dan tidak akan menentangmu terhadap apa yang kamu perintahkan kepada mereka, maka terimalah janji mereka dan mintakanlah ampunan untuk mereka dari Allah... Sungguh Allah itu Ghafur lagi Rahim. [12]

Hai orang-orang yang beriman! Jangan berteman dengan orang-orang yang telah mendatangkan murka Allah, orang-orang yang tidak memiliki harapan akan kehidupan kekal yang akan datang seperti hilangnya harapan orang-orang yang mengingkari Kebenaran dari para penghuni kubur. [13]

61

ASH-SHAF

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Apapun yang di langit dan di bumi bertasbih (melaksanakan tujuan penciptaan mereka melalui pemenuhan fungsi-fungsi mereka) **kepada Allah! HU itu 'Aziz lagi Hakim. [1]**

Hai orang-orang yang beriman... Mengapa kalian mengatakan apa yang tidak kalian kerjakan! [2]

Mengatakan apa-apa yang kalian sendiri tidak amalkan menimbulkan kebencian dalam pandangan Allah! [3]

Allah mencintai orang-orang yang berjuang di jalanNya, dalam barisan seperti kesatuan struktur baja yang kokoh. [4]

Dan ketika Musa berkata kepada kaumnya, "Hai kaumku... Mengapa kalian mencelakaiku padahal kalian mengetahui aku ini Rasul Allah (yang didatangkan) **bagi kalian?" Tapi ketika mereka tersesat** (dari Kebenaran)**, Allah memalingkan hati mereka** (dari Kebenaran, sehingga mereka tidak dapat lagi merasakannya)**! Allah tidak menuntun kepada realitas orang-orang yang sesat keimanannya. [5]**

Dan ketika Isa, putera Maryam berkata, "Hai Bani Israil... Sungguh, Aku adalah seorang Rasul Allah kepada kalian! Membenarkan apa yang datang sebelum aku dari Taurat dan membawa berita gembira tentang seorang Rasul yang akan datang setelahku, yang namanya Ahmad." Tapi ketika mereka datang sebagai mukjizat, mereka berkata, "Jelas-jelas, ini adalah sihir." [6]

Catatan: Rasulullah (saw) berkata mengenai hal ini: "Namaku di dalam Taurat adalah 'Ahyad' (orang yang menjauhkan), karena aku menjauhkan kaumku dari Api... Namaku di dalam Zabur adalah 'Mahi' (penghapus) karena Allah telah menghapuskan bersamaku orang-orang yang mengabdi kepada berhala-berhala... Namaku di dalam Injil adalah 'Ahmad' (orang yang melakukan Hamd [mengevaluasi] sebagai refleksi Esensi absolut)... Dan namaku di dalam Al-Qur'an adalah 'Muhammad' (orang yang kepadanya Hamd terus dilakukan), karena aku adalah 'Mahmud' (orang yang dievaluasi) di antara penduduk langit dan bumi."

Dan siapakah yang lebih zalim dibanding orang yang memfitnah terhadap Allah (menganggap keberadaan sesuatu yang 'lain' selain Allah)**, meskipun dia diajak kepada Islam? Allah tidak menuntun orang-orang yang zalim! [7]**

Mereka ingin memadamkan Nur (cahaya ilmu) **Allah dengan mulut mereka** (perkataan kosong)**. Tapi Allah adalah penyempurna Nur-Nya. Meskipun orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas tidak menyukainya! [8]**

Dia lah yang mendatangkan Rasul-Nya dengan Kebenaran dan realitas, dengan agama yang Hak (ilmu absolut dari sistem dan sunnatullah)**. Meskipun orang-orang dualis tidak menyukainya! [9]**

Hai orang-orang yang beriman... Biar aku tunjukkan perniagaan yang akan menyelamatkan kalian dari penderitaan yang sangat berat. [10]

Berimanlah kepada Allah dan RasulNya sebagai realitas esensial kalian dengan Nama-namaNya dan berjuanglah di jalan Allah, tanpa mengharapkan imbalan apapun, dengan harta dan jiwa kalian! Ini lebih baik bagi kalian, jika kalian dapat memahami! [11]

(Kemudian) **Dia akan menutupi dosa-dosa kalian yang berasal dari ego kalian dan memasukkan kalian ke Surga yang di bawahnya mengalir sungai-sungai dan tempat tinggal yang suci di dalam Surga Kebahagiaan... Ini adalah pencapaian yang besar! [12]**

Dan ada lagi yang lain yang akan kalian sukai: Pertolongan dari Allah dan kemenangan yang dekat (pengalaman kedekatan ilahiah)**! Maka sampaikanlah berita gembira ini kepada orang-orang yang beriman! [13]**

Hai orang-orang yang beriman, jadilah penolong-penolong Allah; seperti ketika Isa, putera Maryam berkata kepada murid-muridnya, "Siapakah penolong-penolong bagi Allah?" Dan murid-muridnya berkata, "Kami lah para penolong Allah! Segolongan Bani Israil beriman dan segolongan yang lain mengingkari (Kebenaran)**. Maka Kami tolong orang-orang yang beriman melawan musuh mereka, dan mereka mendapat kemenangan. [14]**

62

AL-JUMUAH

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Apapun yang di langit dan di bumi bertasbih (dengan fitrah uniknya) **kepada Allah, yang Malik, Quddus, 'Aziz lagi Hakim** (untuk mewujudkan makna yang Dia inginkan)**. [1]**

Dia lah yang mendatangkan di antara kaum yang buta huruf seorang rasul dari kalangan mereka sendiri, agar dia membacakan isyarat-isyaratNya kepada mereka, menyucikan mereka, dan mengajari mereka Kitab (ilmu mengenai realitas dan sunnatullah) **dan Hikmah** (ilmu pembentukan)**. Sedangkan sebelum ini mereka dalam keyakinan yang sesat. [2]**

Dan (Dia mendatangkan Rasul) **yang lainnya, yang belum berhubungan dengan mereka! Dia itu 'Aziz lagi Hakim. [3]**

Ini adalah karunia Allah, yang Dia berikan kepada siapa yang Dia kehendaki! Allah itu pemilik karunia yang besar. [4]

Perumpamaan orang-orang yang dipercayakan kepadanya Taurat namun gagal untuk menegakkannya, adalah seperti perumpamaan keledai yang mengangkut kitab-kitab besar! Betapa buruknya keadaan orang-orang yang mengingkari isyarat-isyarat Allah! Allah tidak menuntun kaum yang zalim. [5]

Katakanlah, "Hai kalian orang-orang Yahudi! Kalian mengira hanya kalian lah teman-teman Allah (yang terlindungi)**! Maka berharaplah akan kematian jika kalian orang-orang yang benar!" [6]**

Tapi mereka tidak akan pernah berharap untuk itu (kematian)**, karena apa yang telah mereka perbuat dengan tangan mereka sendiri. Allah itu 'Alim terhadap orang-orang yang zalim. [7]**

Katakanlah, "Kematian, yang kalian lari darinya, sudah pasti akan sampai kepada kalian! Kemudian kalian akan dikembalikan kepada yang Mengetahui yang gaib dan yang wujud, dan Dia akan memberitahu kalian akibat-akibat dari apa yang telah kalian kerjakan." [8]

Hai orang-orang yang beriman... Apabila kalian dipanggil untuk shalat Jum'at maka tinggalkanlah perniagaan dan berlomba-lombalah kepada mengingat Allah (panggilan untuk mengingat realitas esensial kalian)**! Ini lebih baik bagi kalian, jika saja kalian dapat memahami** (Kebenaran)**. [9]**

Dan apabila shalat tersebut telah selesai, bertebaranlah di tanah ini dan carilah karunia Allah (esensi kalian dengan Nama-namaNya) **dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kalian berhasil! [10]**

Tapi apabila mereka melihat peluang perniagaan atau hiburan (bukannya berpaling kepada Allah dan mengingat esensi mereka)**, mereka berlomba-lomba kepadanya dan meninggalkanmu berdiri** (sebagai imam shalat Jum'at)**! Katakanlah, "Apa yang ada di sisi Allah lebih baik dibanding hiburan dan perniagaan... Allah sebaik-baik pemberi rezeki!" [11]**

63

AL-MUNAFIQUN

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Apabila orang-orang yang bermuka-dua (munafik) **mendatangimu mereka berkata, "Kami bersaksi bahwa kamu benar-benar Rasul Allah!" Dan Allah mengetahui bahwa kamu memang Rasul-Nya. Dan Allah bersaksi bahwa orang-orang munafik itu adalah para pendusta. [1]**

Mereka mengambil sumpah mereka sebagai kedok dan menghalangi dari jalan Allah... Betapa buruknya apa yang mereka perbuat! [2]

Ini karena mereka beriman, dan kemudian mereka mengingkari (Kebenaran yang mereka akui telah mengimaninya)**... Demikianlah hati** (pemahaman) **mereka terkunci** (karena pengingkaran mereka)**, sehingga mereka tidak dapat memahami** (fungsi dari Risalah)**! [3]**

Apabila kamu melihat mereka, tubuh (penampilan luar) **mereka menyenangkanmu... Dan apabila mereka berkata, kamu mendengarkan apa yang mereka katakan... Tapi mereka bagaikan sepotong kayu** (tubuh yang tidak sadar) **yang ditumpuk menjadi satu! Mereka mengira bahwa setiap teriakan ditujukan kepada mereka. Mereka adalah para musuh, maka waspadalah terhadap mereka! Mudah-mudahan Allah membunuh mereka** (agar mereka melihat apa realitas itu)**! Bagaimana mereka dipalingkan** (dari realitas mereka)**! [4]**

Apabila dikatakan kepada mereka, "Kemarilah, biar Rasul Allah memohonkan ampunan bagi kalian," kamu lihat mereka memalingkan muka mereka dengan sombong. [5]

Sama saja apakah kamu memohonkan ampunan bagi mereka ataupun tidak! Allah tidak akan mengampuni mereka! Sungguh, Allah tidak menuntun kepada realitas orang-orang yang keyakinannya sesat. [6]

Mereka adalah orang-orang yang mengatakan, "Jangan mengeluarkan dana untuk orang-orang yang bersama Rasul Allah, agar mereka bercerai-berai." Kepunyaan Allah lah perbendaharaan langit dan bumi! Tapi orang-orang munafik tidak memahami hal ini. [7]

(Orang-orang munafik) **berkata, "Sungguh, jika kami kembali ke Madinah, orang yang paling mulia pasti akan mengusir orang yang paling rendah!" Tapi kemuliaan adalah kepunyaan Allah, Rasul-Nya dan orang-orang yang beriman. Tapi orang-orang munafik tidak mengetahui. [8]**

Hai orang-orang yang beriman! Janganlah harta duniawi dan anak-anak kalian menghalangi kalian dari mengingat Allah (mengingat diri esensial kalian dan pemenuhan ketentuannya)**. Dan barangsiapa berbuat demikian – mereka lah orang-orang yang merugi! [9]**

Dan keluarkanlah di jalan Allah apa yang telah Kami berikan kepada kalian sebelum kematian mendatangi salah seorang dari kalian (dan menjadi sadar akan realitas) **dan mengatakan, "Rabb-ku, andai saja Engkau dapat menangguhkanku barang sebentar agar aku dapat memberikan kekayaanku dan memenuhi ketentuan agamaku." [10]**

Tapi Allah tidak akan memberi tangguh kepada siapapun tatkala kematian tiba! Allah itu <u>Khabir</u> terhadap apa yang kalian kerjakan (sebagai pencipta mereka)**. [11]**

64

ATH-THAGHABUN

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Segala sesuatu di langit dan di bumi (semua manifestasi Nama-nama Allah) **bertasbih kepada Allah** (memenuhi pengabdian mereka dengan melaksanakan fungsi-fungsi khusus mereka)**. Kepunyaan Dia Kekuasaan, kepunyaan Dia Hamd. Dia itu Qadir atas segala sesuatu. [1]**

Dia lah yang menciptakan kalian. Sebagian dari kalian adalah orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas, dan sebagian lain dari kalian adalah orang-orang yang beriman. Allah itu Bashir terhadap apa yang kalian kerjakan. [2]

Dia menciptakan langit dan bumi dengan Hak (sebagai manifestasi Kebenaran, Nama-namaNya) **dan memberi mereka bentuk-bentuk** (komposisi Nama-nama yang berbeda-beda) **dan memberi kalian bentuk yang terbaik. KepadaNya lah tempat kembali! [3]**

Dia mengetahui apapun yang di langit dan di bumi. Dia mengetahui apa yang kalian sembunyikan dan apa yang kalian ungkapkan. Allah itu, sebagai esensi absolut dari keberadaan kalian, 'Alim. [4]

Tidakkah kalian menerima berita mengenai orang-orang (kaum yang datang) **sebelum kalian yang mengingkari ilmu mengenai realitas dan yang merasakan akibat-akibatnya? Ada penderitaan yang berat bagi mereka. [5]**

Itu karena Rasul-rasul mereka telah datang kepada mereka sebagai bukti yang nyata, namun mereka berkata, "Apakah seorang manusia (yang bisa mati) **yang akan menuntun kami kepada realitas?" Dan karenanya mereka mengingkari ilmu mengenai realitas dan berpaling. Allah tidak membutuhkan orang-orang semacam itu** (atau keimanan mereka)**! Allah itu Ghani lagi Hamid. [6]**

Orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas mengira bahwa mereka tidak akan pernah dibangkitkan! Katakanlah, "Tidak (kalian keliru)**, demi Rabb-ku, kalian sudah pasti akan dibangkitkan, dan kemudian semua makna dari tindakan-tindakan kalian akan diungkapkan melalui kalian! Hal ini mudah bagi Allah!" [7]**

Berimanlah kepada Allah, realitas esensial kalian dengan Nama-namaNya, kepada Rasul-Nya, dan kepada Nur (cahaya ilmu) **yang Kami datangkan! Allah** (dengan misteri huruf B) **itu Khabir terhadap apa yang kalian kerjakan. [8]**

Pada saat Dia mengumpulkan kalian selama Waktu Pengumpulan. Waktu ketika tipu--daya nampak jelas dan akibat-akibatnya dijalani! Barangsiapa beriman kepada Allah sebagai realitas esensial mereka dengan Nama-namaNya serta memenuhi ketentuan-ketentuan agama mereka, Dia akan menghapuskan perbuatan-perbuatan buruk mereka dan memasukkan mereka kedalam Surga yang di bawahnya mengalir sungai-sungai untuk tinggal di dalamnya selama-lamanya... Inilah pencapaian yang besar! [9]

Adapun orang-orang yang mengingkari isyarat-isyarat Kami yang melekat di dalam keberadaan mereka, mereka adalah penghuni Neraka, dan mereka akan tinggal di dalamnya selama-lamanya! Seburuk-buruknya tempat kembali! [10]

Tidak ada musibah apapun dapat menimpa kalian kecuali dengan ijin Allah (kecocokan Nama-nama yang menyusun esensi kalian)**! Barangsiapa beriman bahwa Nama-nama Allah menyusun esensinya, Dia akan memungkinkan kesadaran mereka untuk mengalami realitas! Allah itu, dengan kehadiranNya dalam segala sesuatu, 'Alim. [11]**

Taatilah Allah dan taatilah Rasul! Jika kalian berpaling, maka tanggung-jawab atas Rasul hanyalah menyampaikan. [12]

Allah. Tidak ada tuhan. Hanya ada HU! Hendaklah orang-orang yang beriman bertawakal kepada Allah! [13]

Hai orang-orang yang beriman! Sungguh, kalian mempunyai musuh di antara (di dalam) **istri-istri dan anak-anak kalian, maka waspadalah terhadap mereka! Jika kalian mengampuni, membiarkan dan memaafkan, sungguh Allah itu Ghafur lagi Rahim. [14]**

Harta dan anak-anak kalian hanyalah batu ujian bagi kalian! Dan pada Allah ada pahala yang besar. [15]

Maka, lindungilah diri kalian dari Allah sebisa kalian (karena Dia pasti akan menimpakan kepada kalian akibat dari perbuatan-perbuatan kalian); **dengarlah dan taatilah dan berinfaklah dengan ikhlas untuk kepentingan diri kalian! Barangsiapa melindungi dirinya dari kekikiran dan ambisi, mereka lah orang-orang yang benar-benar mencapai keberhasilan! [16]**

Jika kalian memberi pinjaman yang baik kepada Allah (kepada orang yang membutuhkan yang juga merupakan manifestasi Nama-nama Allah)**, Dia akan melipat-gandakannya bagi kalian dan mengampuni kalian... Allah itu Syakur lagi Halim. [17]**

Dia lah yang Mengetahui alam gaib dan alam nyata. Dia itu 'Aziz lagi Hakim. [18]

65

ATH-THALAQ

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Hai Nabi! Apabila kalian ingin menceraikan istri-istri, perhatikanlah masa tunggu (iddah) **mereka** (tunggulah hingga akhir siklus haid mereka) **kemudian ceraikanlah mereka dan hitunglah masa iddahnya... Lindungilah diri kalian dari Allah** (bertakwalah)**, Rabb-mu. Janganlah mengusir mereka dari rumah mereka, dan jangan biarkan mereka meninggalkan rumah mereka, kecuali jika mereka melakukan perzinaan secara terang-terangan... Inilah ketentuan Allah. Dan barangsiapa melanggar ketentuan Allah sungguh telah menzalimi dirinya sendiri. Kamu tidak pernah tahu, mungkin Allah akan membuat situasi yang berbeda setelah ini. [1]**

Dan apabila masa iddah mereka telah berakhir, rujuklah dengan mereka menurut kebiasaan, atau lepaskanlah mereka menurut kebiasaan... Dan ambillah dua orang yang jujur sebagai saksi dan bersaksilah karena Allah... Inilah yang dinasihatkan kepada orang-orang yang beriman kepada Allah, esensial realitas mereka dengan Nama-namaNya, dan kepada kehidupan kekal yang akan datang... Barangsiapa melindungi dirinya sendiri (bertakwa) **kepada Allah, Dia akan membuka jalan keluar baginya. [2]**

Dan Dia akan memberi rezeki kepadanya dari arah yang tidak disangka. Dia yang bertawakal kepada Allah, Allah akan cukup baginya (dia yang beriman kepada kekuatan-kekuatan yang berkenaan dengan fitur-fitur Nama-nama yang menyusun esensinya dan yang sejalan dengan ketentuan-ketentuannya, kekuatan-kekuatan itu akan selalu cukup

baginya)**. Sungguh, Allah akan memenuhi perkataanNya! Dan sungguh, Allah telah menentukan ukuran** (qadar) **bagi segala sesuatu. [3]**

Orang-orang yang istri-istrinya tidak lagi mengalami haid (*menopause*)**, jika kalian meragukan** (mengenai masa iddah mereka)**, masa iddah mereka adalah tiga bulan. Dan itu sama bagi orang-orang yang belum mengalami haid. Adapun bagi perempuan-perempuan yang hamil, masa iddah mereka adalah hingga mereka melahirkan. Barangsiapa melindungi dirinya dari Allah** (bertakwa)**, Dia akan memudahkan urusan-urusannya bagi mereka. [4]**

(Praktek-praktek) **ini adalah perintah dari Allah yang telah disingkapkan kepadamu... Barangsiapa melindungi dirinya dari Allah, Dia akan menghapuskan perbuatan-perbuatan buruk darinya dan menambah pahalanya. [5]**

Tempatkanlah mereka (bekas istri kalian)**, sesuai dengan sarana yang kalian miliki, sepadan dengan yang kalian nikmati, dan janganlah mempermalukan mereka sehingga menyulitkan hidup mereka. Jika mereka hamil, berilah mereka nafkah hingga mereka melahirkan. Jika mereka menyusui** (anak-anak kalian)**, berikanlah kepada mereka upahnya. Dan musyawarahkanlah di antara kalian sendiri** (mengenai hal ini) **dengan cara yang baik. Tapi jika kalian tidak bisa mencapai kata sepakat, maka hendaklah perempuan lain menyusukan** (anak itu)**. [6]**

Hendaklah orang yang memiliki sarana memberi nafkah sesuai dengan kekayaannya, dan hendaklah laki-laki yang sarananya terbatas memberi sesuai dengan apa yang telah Allah berikan kepadanya... Allah tidak akan meminta pertanggungjawaban kepada seseorang lebih dari apa yang telah Dia berikan kepadanya! Allah akan mendatangkan kemudahan setelah kesukaran. [7]

Berapa banyak bangsa yang membangkang terhadap perintah Rabb kalian dan Rasul-rasulNya dan Kami panggil mereka kepada perhitungan yang keras dan menimpakan kepada mereka penderitaan yang berat. [8]

Karenanya mereka merasakan akibat dari perbuatan-perbuatan mereka dan hasil dari perbuatan mereka adalah kerugian. [9]

Allah telah menyiapkan penderitaan yang berat bagi mereka! Lindungilah diri kalian dari Allah (bertakwalah)**, hai kalian yang telah beriman, dan yang akrab dengan realitas yang melalui mereka Allah mendengar, melihat dan berbicara** (Ulul Albab)**! Allah sungguh telah mendatangkan pemberi peringatan** (dzikr) **kepada kalian! [10]**

Dan seorang Rasul yang memberitahu kalian isyarat-isyarat Allah untuk mengeluarkan orang-orang yang beriman dan memenuhi ketentuan-ketentuan agama dari kegelapan menuju Nur (cahaya ilmu)**. Barangsiapa beriman kepada Allah dan realitas esensialnya dengan Nama-namaNya, Dia akan memasukkan mereka kedalam Surga yang dibawahnya mengalir sungai-sungai untuk tinggal di dalamnya selama-lamanya. Allah sungguh telah memberi rezeki baginya. [11]**

Allah lah yang menciptakan tujuh langit, dan dari bumi, yang serupa dengan itu. Perintahnya terus (tiada putus) **mewujud di antara mereka** (pengaruh-pengaruh astrologis [malaikati] yang juga merupakan manifestasi Nama-nama Allah serta dampak mereka pada ciptaan)**. Agar kalian mengetahui bahwa Allah itu <u>Qadir</u> atas segala sesuatu dan bahwa Dia** (sebagai pencipta) **meliputi segala sesuatu dengan ilmunya. [12]**

Catatan: Di dalam 'Ihya Ulumuddin'-nya Al-Ghazali, dikisahkan dari Ibnu Abbas (ra.): "Seandainya aku mesti menafsirkan ayat 'Allah lah yang menciptakan tujuh langit, dan dari bumi, yang serupa dengan mereka. Perintahnya terus mewujud di antara mereka...' sungguh, kalian akan merajamku" dan di dalam kisah yang lain, dia berkata, "Kalian akan mengumumkan bahwa aku adalah orang yang tidak beriman!"

66

AT-TAHRIM

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Hai Nabi! Mengapa kamu mengharamkan apa yang telah Allah halalkan bagimu, karena untuk menyenangkan istri-istrimu? Allah itu Ghafur lagi Rahim. [1]

Allah telah memerintahkan kalian untuk melepaskan sumpah kalian (dengan membayar denda)**! Allah adalah pelindung kalian. Dia itu 'Alim lagi Hakim. [2]**

Dan ingatlah ketika Nabi (terakhir) **menyampaikan rahasia kepada salah seorang istrinya** (Hafsah ra.) **dan dia memberitahukannya kepada yang lain** (Aisyah [ra.]) **dan Allah menunjukkannya kepada dia** (Rasulullah saw)**, dia memberitahukan sebagiannya dan menyembunyikan sebagian yang lain. Kemudian ketika dia mengatakan hal ini kepada istrinya** (Hafsah [ra])**, dia bertanya, "Siapa yang mengatakan ini kepadamu?" dan dia mengatakan, "Yang Esa yang 'Alim lagi Khabir." [3]**

Jika kalian berdua (Aisyah [ra.] dan Hafsah [ra.]) **bertaubat kepada Allah** (itu yang terbaik)**, atau hati kalian telah menyimpang** (dari Kebenaran)**... Tapi jika kalian bekerja-sama melawan dia, sungguh Allah itu pelindung dia, dan Jibril, serta yang saleh di antara orang-orang yang beriman** (ayah Aisyah, Abu Bakar [ra.], ayah Hafsah, Umar [ra.]) **dan para malaikat juga adalah penolongnya. [4]**

Seandainya dia mesti menceraikan kalian, Rabb-nya akan mengganti kalian dengan istri-istri yang lebih baik, yang berserah-diri, yang

beriman, taat, bertaubat, beribadat, yang berpuasa (dari hal-hal duniawi)**, yang janda maupun perawan. [5]**

Hai orang-orang yang telah beriman! Lindungilah diri kalian (nafsu) **dan orang-orang terdekat kalian** (yang berhubungan dengan tubuh kalian di masa yang akan datang) **dari Api itu, yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu** (berhala-berhala dan benda mati yang disembah)**, yang diawasi para malaikat** (neraka)**, yang perkasa, kasar dan keras dan yang tidak membangkang kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka, tapi selalu menuruti apa yang diperintahkan kepada mereka. [6]**

(Para penjaga Neraka akan mengatakan)**, "Hai kalian yang mengingkari ilmu mengenai realitas! Tiada kesempatan untuk mengemukakan alasan hari ini! Kalian hanya menjalani akibat dari perbuatan-perbuatan kalian sendiri!" [7]**

Hai orang-orang yang beriman! Bertaubatlah kepada Allah dengan taubat yang tulus murni. Mudah-mudahan Rabb kalian menutupi perbuatan-perbuatan buruk kalian dan memasukkan kalian kedalam Surga yang di bawahnya mengalir sungai-sungai. Dia tidak akan menghinakan Nabi dan orang-orang yang beriman besertanya pada saat itu. Nur (cahaya ilmu) **mereka akan berkejaran di hadapan dan di kanan mereka. Mereka akan berkata, "Rabb kami... Sempurnakanlah Nur kami** (tingkatkan cakupan penglihatan kami) **dan ampunilah kami... Sungguh, Engkau itu Qadir atas segala sesuatu." [8]**

Hai Nabi! Perangilah orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas dan orang-orang yang bermuka-dua (munafik)**, dan bersikap tegaslah dan tanpa kompromi terhadap mereka. Tempat tinggal mereka adalah Neraka. Seburuk-buruknya tempat kembali! [9]**

Allah membuat perumpamaan dengan istri Luth dan istri Nuh kepada orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas... (Kedua perempuan itu) **berada di bawah** (pernikahan) **dua dari hamba-hamba Kami yang saleh. Tapi mereka** (istri-istri itu) **mengkhianati mereka, sehingga mereka** (Luth dan Nuh) **tidak dapat menolak dari**

mereka (istri-istri mereka) **apapun** (yang datang) **dari Allah.** (Kepada kedua perempuan itu dikatakan)**, "Masuklah kedalam Api itu bersama yang lainnya!" [10]**

Dan Allah memberi perumpamaan dengan istri Fir'aun (sebagai pelajaran)**. Dia** (Aisyah) **berkata, "Rabb-ku bangunkanlah buatku di sisiMu sebuah rumah di Surga! Selamatkanlah aku dari Fir'aun dan perbuatannya! Selamatkanlah aku dari orang-orang yang zalim!" [11]**

Dan (perumpamaan) **Maryam, putera Imran, yang menjaga kesuciannya sehingga Kami meniupkan** (mewujudkan) **dari ruh Kami kedalam dia. Dia membenarkan keberadaan Rabb-nya dengan Nama-namaNya dalam PerkataanNya** (manifestasi-manifestasi) **dan KitabNya** (ilmu), **dan merupakan salah satu dari orang-orang yang berserah-diri dan taat. [12]**

67

AL-MULK

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Maha Tinggi Dia yang di tanganNya kekuasaan (dimensi tindakan-tindakan, yang Dia atur sesuai kehendaknya di setiap saat)**! Dia itu Qadir atas segala sesuatu. [1]**

HU lah yang menciptakan kehidupan dan kematian untuk memperlihatkan siapa dari kalian yang terbaik amalnya. Dia itu 'Aziz lagi Ghafur. [2]

HU lah yang menciptakan langit sebagai tujuh dimensi. Kamu tidak akan menemukan ketidakselarasan dalam ciptaan Yang Rahman. Maka alihkanlah pandanganmu dan lihatlah! Dapatkah kamu menemukan pertentangan atau ketidakselarasan? [3]

Kemudian alihkan pandanganmu dua kali lagi dan lihatlah! Penglihatanmu akan kembali kepadamu dalam keadaan letih (tidak dapat menemukan apa yang dicari) **dan merendah hati! [4]**

Sungguh, telah Kami hiasi langit terdekat (langitnya bumi – proses pemikiran) **dengan lampu-lampu** (ilmu mengenai realitas)**. Kami membuatnya untuk melempari dan menangkis setan-setan** (ide-ide setan)**. Dan telah Kami siapkan bagi mereka penderitaan Api yang menyala-nyala. [5]**

Ada penderitaan Neraka bagi orang-orang yang mengingkari Rabb mereka yang menyusun esensi mereka! Seburuk-buruknya tempat kembali! [6]

Apabila mereka dilemparkan ke dalamnya, mereka akan mendengarnya bergemuruh saat ia mendidih dan menyembur! [7]

Hampir-hampir ia meledak karena kemarahannya. Setiap kali sekumpulan orang dilemparkan kedalamnya, para penjaganya akan bertanya kepada mereka, "Tidak adakah seorang pemberi peringatan yang mendatangi kalian?" [8]

Dan mereka (penghuni neraka) **akan berkata, "Benar ada, seorang pemberi peringatan sungguh telah mendatangi kami, tapi kami mengingkari mereka karena tidak mempercayainya! Kami mengatakan kepada mereka, "Allah tidak mewahyukan apapun, dan kalian dalam kesesatan yang besar.'" [9]**

Mereka akan berkata, "Andai saja kami mendengarkan mereka dan menggunakan akal kami, tentu kami tidak akan termasuk para penghuni Neraka sekarang ini!" [10]

Demikianlah mereka akan mengakui dosa-dosa mereka. Biarlah para penghuni Api yang menyala-nyala merasakan keterasingan! [11]

Adapun bagi orang-orang yang takut kepada Rabb mereka yang tidak terlihat oleh mereka, ada ampunan bagi mereka dan pahala yang besar. [12]

Sembunyikan atau lahirkanlah pikiran kalian! Sungguh, Dia itu 'Alim terhadap apa yang ada di dalam hati (kesadaran) **sebagai esensi absolut di dalamnya. [13]**

Apakah Dia tidak akan mengetahui apa yang Dia ciptakan! Dia itu Lathif lagi Khabir. [14]

Dia membuat bumi (tubuh) **taat** (kepada kesadaran kalian)**! Maka berjalanlah pada lereng-lerengnya dan makanlah dari rezekinya. KepadaNya lah kalian akan dibangkitkan! [15]**

Apakah kalian merasa yakin bahwa apa yang di langit tidak akan menyebabkan kalian ditelan bumi, apabila ia tiba-tiba mulai berguncang! [16]

Atau kalian merasa yakin bahwa apa yang di langit tidak akan mengirimkan angin topan kepada kalian? Kalian akan mengetahui betapa benarnya peringatanKu! [17]

Sungguh, orang-orang sebelum mereka pun mengingkari! Dan bagaimanakah pembalasanKu untuk pengingkaran mereka! [18]

Apakah mereka tidak melihat bagaimana burung-burung di atas mereka membentangkan sayapnya untuk naik, kemudian melipatnya untuk turun! Mereka melakukannya dengan kekuatan-kekuatan dari Yang Rahman. Sungguh, Dia itu, sebagai esensi dari segala sesuatu, Bashir. [19]

Ataukah kalian memiliki tentara untuk menolong kalian melawan Yang Rahman? Orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas tidak lain kecuali dalam keadaan tertipu! [20]

Seandainya Dia harus menghentikan rezeki kalian, siapakah yang akan memelihara kalian? Tidak, mereka terus-menerus berlari dari kenyataan, dalam kekerasan dan kebencian! [21]

Apakah yang merangkak dengan wajahnya dalam keadaan buta lebih terpandu ataukah orang yang berjalan tegak di atas jalan yang lurus? [22]

Katakanlah, "HU lah yang membentuk kalian dan memberi kalian kemampuan untuk mendengar dan memahami (wawasan) **dan hati** (neuron-neuron hati yang memantulkan makna Nama-nama kepada otak)**. Sedikit sekali kalian bersyukur** (mengevaluasi)**!" [23]**

Katakanlah, "HU lah yang menciptakan kalian di muka bumi. KepadaNya lah kalian akan dikumpulkan!" [24]

Mereka berkata, "Jika kalian benar, kapankah peringatan kalian itu akan dipenuhi?" [25]

Katakanlah, "Ilmunya ada pada Allah. Aku hanyalah pemberi peringatan yang nyata!" [26]

Ketika mereka melihatnya (kematian) **mendekat, wajah dari orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas itu akan menjadi gelap. Dan akan dikatakan, "Inilah hal yang kalian tidak bersabar untuk merasakannya!" [27]**

Katakanlah, "Pikirkanlah! Seandainya Allah mesti membinasakan aku dan orang-orang yang bersamaku atau memberi kami rahmat, siapakah yang dapat menyelamatkan orang-orang yang mengingkari realitas dari penderitaan yang berat?" [28]

Katakanlah, "Dia itu Yang Rahman; kami beriman bahwa Dia menyusun esensi kami dan kami bertawakal kepadaNya. Tidak lama lagi kalian akan mengetahui siapa yang berada dalam kesesatan yang nyata!" [29]

Katakanlah, "Pikirkanlah! Jika air kalian menjadi surut, siapa yang dapat mengadakan bagi kalian air (ilmu) **yang mengalir?" [30]**

68

AL-QALAM

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Demi Nun (ilmu mengenai Uluhiyyah) **dan Kalam** (yang mendatangkan ilmu) **dan segala sesuatu yang ditulisnya** (pencipta manifestasi rinci dari ilmu sebagai sunnatullah)**... [1]**

Kamu, karena nikmat Rabb-mu, tidaklah kerasukan (oleh mahluk yang tidak kelihatan; jin)**! [2]**

Sungguh, ada pahala yang tiada putusnya bagimu. [3]

Dan sungguh, kamu memiliki budi-pekerti yang agung! [4]

Tidak lama lagi kamu akan melihat dan mereka akan melihat; [5]

Siapa yang sebenarnya kerasukan! [6]

Sungguh, Rabb-mu mengetahui benar (dari keberadaan mereka) **siapa yang telah tersesat dari jalanNya. Dan Dia mengetahui benar siapa yang telah mencapai realitas** (karena Dia hadir dalam keberadaan mereka)**! [7]**

Maka janganlah mengikuti orang-orang yang ingkar! [8]

Mereka menginginkan agar kamu menjadi lunak dalam mendekati mereka (berkompromi)**, sehingga mereka dapat menunjukkan toleransi** (kepadamu)**! [9]**

Janganlah mengikuti orang-orang yang biasa bersumpah dengan lalai lagi hina (karena mereka terhijab dari Allah dan sunnatullah dalam kepompongnya)**; [10]**

Yang suka memperolok, mencela dan bergunjing; [11]

Yang menghalangi pengalaman akan (realitas) **dan berdosa karena melampaui batas; [12]**

Kikir, jahil lagi pula terkenal tidak beriman! [13]

(Akankah kalian menaati dia) **hanya karena dia memiliki kekayaan dan anak-anak! [14]**

Apabila dia diberitahu tentang ayat-ayat Kami dia mengatakan, "Legenda dari orang-orang terdahulu." [15]

Tidak lama lagi akan Kami beri-tanda dia pada hidungnya (dia tidak akan mampu melihat Kebenaran)**! [16]**

Sungguh, Kami menimpakan kepada mereka sebagaimana Kami telah menimpakan kepada penduduk kebun. Ketika mereka bersumpah akan memanen di pagi hari. [17]

Tanpa mengucapkan "Jika Allah berkehendak"... [18]

Maka bencana menimpa kebun itu ketika mereka tidur. [19]

Dan ia (kebun itu) **menjadi kering dan hitam! [20]**

(Ketika mereka bangun) **di pagi harinya mereka memanggil satu sama lain: [21]**

"Pergilah lebih dini ke kebun jika kalian ingin memetiknya." [22]

Maka mereka pun berangkat, saling berbisik di antara mereka: [23]

"Jangan ada seorang miskin pun yang masuk (ke kebun) **hari ini!" [24]**

Mereka berangkat, beranggapan bahwa mereka mempunyai kekuasaan untuk menghalangi orang miskin. [25]

Tapi tatkala mereka melihat kebun itu (hancur)**, mereka berkata, "Pasti kita mendatangi tempat yang salah." [26]**

"Tidak (ini tempat yang benar)**, tapi kita telah merugi!" [27]**

Orang yang paling baik pikirannya di antara mereka berkata, "Bukankah aku telah mengatakan kepada kalian untuk bertasbih (memenuhi pengabdian kalian kepada Rabb kalian)**?" [28]**

Mereka berkata, "Rabb kami itu Subhan! Sungguh, kami telah gagal untuk memberikan hakMu!" [29]

Dan mereka saling memandang satu sama lain dan mulai saling menyalahkan! [30]

Mereka berkata, "Celakalah kita! Sungguh, kita tidak beradab!" [31]

"Mudah-mudahan Rabb kita akan memberikan gantinya dengan yang lebih baik! Sungguh, (sekarang) **kita termasuk orang-orang yang kembali kepada Rabb-nya." [32]**

Seperti itulah penderitaannya! Dan penderitaan kehidupan kekal yang akan datang bahkan lebih besar! Andai saja mereka mengetahuinya... [33]

Sungguh, bagi orang-orang yang melindungi dirinya sendiri ada Surga Kenikmatan bersama Rabb mereka. [34]

Apakah Kami akan memperlakukan orang-orang yang berserah-diri (para Muslim) **seperti kepada orang-orang yang berdosa karena ingkar? [35]**

Ada apa dengan kalian! Bagaimana kalian melakukan penilaian? [36]

Ataukah kalian mempunyai kitab yang darinya kalian belajar? [37]

Yang dengannya kalian diperintahkan dengan apa yang kalian sukai (dan beranggapan bahwa kalian tidak sejalan dengan sunnatullah)**! [38]**

Ataukah kalian telah menerima perkataan dari Kami, yang berlaku hingga Hari Kiamat, bahwa kalian bebas melakukan apa yang kalian suka? [39]

Tanyailah mereka siapakah yang bertanggung-jawab untuk (pernyataan) **ini? [40]**

Ataukah mereka memiliki mitra yang mereka persekutukan dengan Kami? Hendaklah mereka mendatangkan mitra-mitra mereka jika mereka benar! [41]

Pada saat ketika realitas mewujud dan mereka diajak untuk bersujud (mengakui ketiadaan keberadaan terpisah yang mereka asumsikan) **mereka tidak akan sanggup melakukannya! [42]**

Mata mereka tertunduk ketakutan, merasa hina! Padahal mereka selalu diajak bersujud ketika mereka masih di dunia dan sejahtera. [43]

(Rasul-Ku) **biarlah Aku** (sendiri) **berurusan dengan orang-orang yang ingkar! Kami akan menghancurkan mereka perlahan-lahan dari arah yang tidak mereka ketahui! [44]**

Dan Aku beri mereka tangguh... Tapi sungguh, perangkapKu amat kuat! [45]

Ataukah kamu meminta upah dari mereka yang karenanya mereka merasa berhutang dan terbebani? [46]

Ataukah mereka memiliki (ilmu) **gaib yang mereka tulis? [47]**

Bersabarlah atas putusan Rabb-mu dan jangan bersikap seperti kawannya ikan (Nabi Yunus)**! Bagaimana dia berdoa dalam kesukaran. [48]**

Seandainya nikmat dari Rabb-mu tidak sampai kepadanya, tentu dia telah dihempaskan ke pantai kosong, terhinakan! [49]

Tapi Rabb dia telah memilihnya dan menjadikannya termasuk orang-orang yang saleh (orang-orang yang mengalami realitas)**. [50]**

Sungguh, orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas hampir-hampir menjatuhkanmu dengan pandangan mereka ketika mereka mendengar peringatan (mengenai realitas mereka; dzikr) **dengan mengatakan, "Sungguh, dia itu kerasukan** (dibawah pengaruh jin)**." [51]**

Padahal ia hanyalah peringatan kepada manusia (mengenai realitas esensial mereka)**! [52]**

69

AL-HAQQAH

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Realitas absolut (yang akan menjadi nyata dengan kematian)**! [1]**

Apakah realitas absolut itu? [2]

Apa yang memberitahumu mengenai realitas absolut itu? [3]

Tsamud dan 'Aad mengingkari kehidupan kekal setelah kematian. [4]

Maka, bagi Tsamud, mereka dibinasakan dengan gempa bumi yang keras! [5]

Dan 'Aad, mereka dibinasakan dengan angin topan yang amat kencang! [6]

Dia menimpakan kepada mereka (dengan angin topan itu) **selama tujuh malam dan delapan hari! Kamu akan melihat mereka berjatuhan di sana bagaikan pohon-pohon kurma yang batangnya kosong! [7]**

Apa yang kamu lihat dari bekas-bekas mereka? [8]

Fir'aun, orang-orang sebelum mereka, dan kota-kota yang dihancurkan, mereka semua membuat kesalahan yang sama! [9]

Mereka membangkang terhadap Rasul dan Rabb mereka dan karenanya (Rabb mereka) **menangkap mereka dengan amat keras! [10]**

Sungguh, ketika air meluap, Kami lah yang mengangkut kalian di dalam perahu yang berlayar! [11]

(Kami mengisahkan ini) **agar Kami membuatnya sebagai peringatan bagi kalian dan agar telinga yang mendengar dapat mencernanya dengan baik! [12]**

Apabila Sangkakala (bentuk-bentuk – tubuh-tubuh yang hadir pada saat itu) **ditiup dengan satu tiupan** (ketika kesadaran individu menyadari realitas esensial mereka tanpa tubuh mereka)**... [13]**

Apabila bumi (tubuh-tubuh) **dan gunung-gunung** (ego – identitas) **diremukkan dan dihancurkan dengan satu tumbukan; [14]**

Pada saat itu peristiwa besar akan terjadi (setiap orang akan menjadi sadar akan realitas absolut)**! [15]**

Dan langit (rasa diri; identitas) **akan terbelah, karena saat itu ia akan menjadi rapuh! [16]**

Dan para malaikat akan berada di sekelilingnya! Delapan (kekuatan) **di atas mereka,** (ciptaan) **akan memikul Singgasana dari Rabb-mu pada saat itu. [17]**

Dan kalian akan dihadirkan pada hari itu tanpa satu rahasia pun yang tersembunyi (terbuka sepenuhnya)**! [18]**

Dia yang (catatan kehidupannya) **dibentuk dari sebelah kanannya akan berkata, "Inilah catatanku, bacalah ia." [19]**

"Sungguh, Aku tahu akan menjumpai hasil dari amal-amalku!" [20]

Maka dia akan berada dalam keadaan bahagia; [21]

Surga yang tinggi (mulia)**! [22]**

Buah-buahan yang dihasilkan perbuatan-perbuatannya akan mudah dijangkau! [23]

Makan dan minumlah dengan gembira sebagai hasil dari amal-amal kalian di masa lalu! [24]

Adapun bagi dia yang (kitab) **catatan kehidupannya dibentuk dari sebelah kirinya, dia akan berkata, "Andai saja aku tidak pernah diberi catatanku!" [25]**

"Andai saja aku tidak pernah tahu bagaimana hasil hisabku (akibat dari perbuatan-perbuatanku)**!" [26]**

"Andai saja ini telah berakhir (sebelum tiba ke titik ini)**!" [27]**

"Hartaku tidak berfaedah bagiku!" [28]

"Semua kekuasaanku telah hilang dan berlalu." [29]

"Tangkap dan ikatlah dia!" [30]

"Lalu lemparlah dia ke Neraka!" [31]

"Lalu masukkan dia kedalam rantai sepanjang tujuh puluh hasta." [32]

"Karena dia tidak beriman kepada Allah yang 'Azhim, realitas esensial dia dengan Nama-namaNya!" [33]

"Tidak pula dia berupaya untuk memberi makan orang miskin (dia bersikap kikir)**! [34]**

"Maka tidak ada teman yang ikhlas baginya pada hari ini." [35]

"Tidak ada pula makanan baginya kecuali nanah." [36]

"Dan orang-orang yang berdosa hanya akan makan itu!" [37]

Maka Aku bersumpah dengan apa yang kalian lihat, [38]

Dan apa yang kalian tidak lihat! [39]

Sungguh, itu adalah perkataan Rasul yang mulia. [40]

Itu bukanlah kata-kata syair... Betapa terbatasnya keimanan kalian! [41]

Bukan pula perkataan dari tukang tenung... Betapa sedikitnya kalian mengingat dan berpikir! [42]

Itu adalah ungkapan (rinci) **dari Rabb-nya seluruh alam! [43]**

Seandainya dia yang membuatnya dan menyebutnya dari Kami; [44]

Tentu telah Kami ambil tangan kanannya (kekuasaan)**. [45]**

Kemudian telah kami potong urat lehernya (pembuluh nadi kepala)**! [46]**

Dan tidak seorang pun di antara kalian dapat menghalanginya. [47]

Sungguh, itu (Al-Qur'an) **adalah peringatan yang membangkitkan-pemikiran bagi orang-orang yang ingin melindungi dirinya sendiri** (bertakwa)**! [48]**

Sungguh Kami mengetahui siapa di antara kalian yang mengingkari. [49]

Sungguh, itu (Hari Kiamat) **merupakan saat penyesalan yang dalam bagi orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas! [50]**

Sungguh, itu (periode Kiamat) **adalah pengalaman Haqul yakin** (nyata)**! [51]**

Maka bertasbihlah kepada Rabb-mu dengan terus menjalankan fungsimu (mengabdi kepada Nama-namaNya)**, yang namanya 'Azhim! [52]**

70

AL-MA'ARIJ

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Seorang penanya-berat meminta terjadinya penderitaan itu! [1]

Itu (derita kematian) **adalah untuk orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas! Tidak seorang pun dapat melawannya. [2]**

Dari Allah yang memiliki (banyak) **Jalan Naik** (dzul ma'arij)**! [3]**

Para malaikat dan Ruh akan kembali kepada esensi mereka dalam masa (yang akan terasa sebagai) **lima puluh ribu tahun** (periode waktu untuk sampai kepada Allah dalam esensi mereka)**. [4]**

Maka bersabarlah dengan kesabaran yang tinggi. [5]

Sungguh, mereka melihatnya (hari penderitaan, kematian) **sebagai hal yang jauh! [6]**

Tapi Kami melihatnya sebagai dekat! [7]

Pada hari itu, langit akan nampak seperti logam yang mencair. [8]

Dan gunung-gunung akan seperti bulu wol yang berwarna. [9]

Dan tidak satu teman pun yang memanggil temannya yang lain! [10]

Ketika mereka ditunjukkan satu kepada yang lainnya... Untuk menyelamatkan diri sendiri dari hukuman pada masa itu, orang-

orang yang berdosa ingin menawarkan anak-anaknya (kepada Api itu) **sebagai tebusan untuk mengganti dirinya... [11]**

Dan istrinya serta saudaranya; [12]

Dan kerabat terdekat yang melindungi dia; [13]

Dan segala sesuatu di muka bumi sehingga itu dapat menyelamatkan dia! [14]

Sekali-kali tidak! Sungguh, itu adalah Lazha (api tanpa asap)**. [15]**

Yang menguliti dan menyayat kulit! [16]

Itu (Lazha) **memanggil dia yang membelakang dan berlalu** (ketika diajak kepada realitas esensialnya)**! [17]**

Dan mengumpulkan kekayaan dan menimbunnya! [18]

Sungguh, manusia diciptakan dengan sifat ambisi dan tamak! [19]

Apabila kemalangan menimpanya, dia mulai menangis dan berkeluh-kesah (dia tidak sabar)**! [20]**

Tapi apabila kebaikan mendatanginya, dia kikir dan egois! [21]

Kecuali orang-orang yang menjaga shalatnya (yang secara aktif merasakan shalat)**! [22]**

Mereka selalu dalam keadaan shalat (mereka mawas diri untuk kembali kepada Allah, esensi mereka)**! [23]**

Mereka adalah orang-orang yang di dalam hartanya ada bagian; [24]

Bagi orang-orang yang meminta pertolongan dan tidak memiliki apa-apa. [25]

Mereka adalah orang-orang yang membenarkan (percaya tanpa keraguan) **hari agama** (waktu pembalasan)**! [26]**

Mereka adalah orang-orang yang cemas akan hukuman dari Rabb mereka. [27]

Sungguh, mereka tidak merasa tenang dengan hukuman dari Rabb mereka! [28]

Mereka adalah orang-orang yang memelihara kemaluannya dari tindakan berlebihan. [29]

Kecuali terhadap istri-istri mereka atau yang mereka miliki dengan tangan kanan mereka, yang untuknya mereka tidak dipersalahkan. [30]

Tapi orang-orang yang berkeinginan lebih dari ini, mereka benar-benar melampaui batas! [31]

Mereka adalah orang-orang yang memegang teguh amanat (terhadap manusia) **dan janji-janji mereka** (yang mereka berikan kepada Allah)**. [32]**

Dan yang teguh dengan kesaksian mereka. (Rujukan kepada ayat 3:18.) **[33]**

Dan yang mantap dalam shalatnya (memelihara keadaan mereka yang mawas diri untuk selalu kembali kepada Allah, esensi mereka)**. [34]**

Dan yang akan dimuliakan di dalam Surga. [35]

Ada apa dengan orang-orang yang mengingkari ilmu tentang realitas sehingga mereka tergesa-gesa dengan kebingungan menuju ke arahmu? [36]

Dari sisi kanan dan dari sisi kiri, berkelompok-kelompok! [37]

Apakah mereka berharap untuk masuk kedalam Surga Kenikmatan? [38]

Tidak, tak akan pernah! Sungguh, Kami menciptakan mereka dari apa yang mereka ketahui (sperma)**! [39]**

Demi Rabb-nya Timur dan Barat, Kami sungguh berkuasa atas segala sesuatu! [40]

Untuk menggantikan mereka dengan orang-orang yang lebih baik dari mereka... Kami adalah kekuatan yang tidak-tertahan! [41]

Maka, biarlah mereka bersenang-senang (di dalam dunia mereka) **hingga mereka bertemu dengan saat yang dijanjikan! [42]**

Pada hari itu, mereka akan keluar dari kubur (tubuh-tubuh) **mereka dengan cepat! Seolah mereka sedang berlari menuju berhala-berhala yang ditinggikan. [43]**

Mata mereka tertunduk ketakutan, diliputi kehinaan yang amat-sangat.... Ini adalah saat yang telah dijanjikan kepada mereka! [44]

71

NUH

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B**'), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Sungguh, Kami mengirim Nuh kepada kaumnya dengan mengatakan, "Peringati kaummu sebelum datang kepada mereka penderitaan yang berat." [1]

(Nuh) **berkata, "Hai kaumku, aku ini benar-benar seorang pemberi peringatan yang nyata kepada kalian!" [2]**

"Sembahlah Allah, lindungi diri kalian dari Dia (bertakwalah) **dan taatilah aku..." [3]**

"Agar Dia mengampuni sebagian dari dosa kalian dan memberi kalian kehidupan hingga akhir rentang waktu yang ditentukan bagi kalian. Sungguh, apabila saat yang ditentukan Allah tiba, ia tidak akan ditangguhkan. Andai saja kalian mengetahuinya!" [4]

(Nuh) **berkata, "Rabb-ku... Sungguh, aku telah mengajak kaumku siang dan malam." [5]**

"Tapi ajakanku tidak menambah apapun kepada mereka selain menjauh dengan cepat." [6]

"Semakin aku mengajak mereka kepada ampunanMu, semakin sering mereka memasukkan jari mereka ke telinga mereka, menutupi diri mereka dengan pakaiannya dan bersiteguh dengan jalan (keyakinan) **mereka, semakin lama semakin sombong." [7]**

"Kemudian aku mengajak mereka secara terang-terangan." [8]

“Kemudian aku mengajak mereka di depan umum, dan aku juga menjelaskannya kepada mereka secara pribadi.” [9]

Aku mengatakan, “Mohonlah ampunan dari rabb kalian... Sungguh, Dia itu Ghaffar.” [10]

“Dia akan mengirimkan langit (gelombang-gelombang data dari ruang angkasa) **kepadamu dengan berlimpah.” [11]**

“Dan membantumu dengan harta dan anak-anak, dan dari kebun-kebun dan sungai-sungai untukmu.” [12]

“Ada apa dengan kalian sehingga kalian hilang harapan terhadap keagungan Allah?” [13]

“Padahal Dia telah menciptakan kalian secara bertahap.” [14]

“Tidakkah kalian melihat bagaimana Allah menciptakan langit sebagai tujuh lapisan?” [15]

“Dan membuat Bulan yang padanya Nur dan Matahari sebagai sumber cahaya – energi.” [16]

Dan Allah menyebabkan kalian tumbuh dari bumi secara perlahan sebagaimana tumbuhan (tubuh yang berasal dari bumi melanjutkan kehidupannya sebagai kesadaran)**. [17]**

“Kemudian Dia akan mengembalikan kalian kepadanya dan mengeluarkan kalian lagi darinya.” [18]

“Dan Allah telah membuat bagi kalian bumi sebagai hamparan (lingkungan hidup)**.” [19]**

“Agar kalian dapat berjalan di sana, pada jalan-jalan yang lapang.” [20]

Nuh berkata, “Rabb-ku... Sungguh, mereka telah menolakku, dan mengikuti orang yang kekayaan serta anak-anaknya tidak menambah apapun kepadanya kecuali kerugian.” [21]

“Dan mereka bersekongkol dengan sebuah rencana besar!” [22]

Mereka berkata, Jangan pernah meninggalkan tuhan-tuhan kalian! Jangan pernah meninggalkan Wadd, Suwa, atau Yaghut dan Yauq serta Nasr (nama-nama dari berhala mereka)**!” [23]**

“Dan karenanya mereka menuntun banyak manusia kedalam kesesatan... Maka, tambahkanlah kepada orang-orang zalim itu kesesatan mereka!” [24]

Karena dosa-dosa mereka, mereka ditenggelamkan dan dimasukkan kedalam Api itu dan mereka tidak dapat menemukan seorang penolong pun bagi diri mereka sendiri selain Allah. [25]

Dan Nuh berkata, “Rabb-ku... Jangan tinggalkan di atas bumi seorang pun di antara orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas!” [26]

“Karena jika Engkau biarkan mereka tinggal, mereka akan menyesatkan hamba-hambaMu dan tidak menelurkan selain orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas dan yang menolak perintah-perintah (gen mereka hanya mereproduksi apa yang serupa dengan mereka!)**.” [27]**

“Rabb-ku... Ampunilah aku, kedua orang-tuaku, orang yang masuk ke rumahku dengan iman, para laki-laki dan perempuan-perempuan yang beriman! Dan janganlah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kebinasaan!” [28]

72

AL-JIN

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Katakanlah, "Telah diwahyukan kepadaku bahwa sekelompok jin mendengarkan (kepada Al-Qur'an) **dan mengatakan, 'Sungguh, kami telah mendengarkan Al-Qur'an yang menakjubkan.'" [1]**

"Ia menuntun ke jalan yang benar (kematangan/kesempurnaan)**, maka kami beriman kepadanya. Dan kami tidak akan pernah menyekutukan Rabb kami!" [2]**

"Sungguh, Maha Tinggi kemuliaan Rabb kami; Dia tidak mengambil istri ataupun mempunyai anak!" [3]

"Pemahaman kami yang tidak memadai telah membuat kami menyatakan hal-hal yang bodoh mengenai Allah!" [4]

"Kami mengira bahwa manusia dan jin tidak akan pernah mengatakan kebohongan tentang Allah." [5]

"Namun ada para laki-laki dan perempuan-perempuan dari golongan manusia yang mencari perlindungan kepada para laki-laki dan perempuan-perempuan dari golongan jin, yang karenanya menambah (menghasut satu sama lain) **perilaku** (jasmaniah) **yang berlebihan. [6]**

"Dan mereka mengira, seperti kalian mengira, bahwa Allah tidak akan pernah membangkitkan (ba'ts) **siapapun."** (Ayat ini menunjukkan

bahwa bangsa jin, seperti manusia, tidak memiliki pengetahuan mengenai kehidupan setelah kematian/kebangkitan.) **[7]**

"Dan kami menyentuh langit, namun mendapatinya penuh dengan para penjaga (kekuatan-kekuatan) **dan api yang menyala-nyala** (sinar yang merintangi pemikiran kami)**." [8]**

"Dan dulu kami biasa mengambil posisi di sana untuk mendengarkan, tapi kini siapapun yang mendengarkan akan mendapati api yang menyala-nyala terbentang menantikannya." [9]

"Dan kami tidak mengetahui apakah tujuan setan terhadap orang-orang di muka bumi (tubuh) **atau apakah Rabb mereka menghendaki jalan yang benar** (kematangan untuk melihat realitas) **bagi mereka.** (Ayat ini merupakan bukti yang nyata bahwa bangsa jin tidak memiliki ilmu mengenai bagaimana orang-orang akan menjalani hidupnya; bagaimana komposisi esensial mereka dari Nama-nama akan mewujud dalam kehidupan mereka dan apa tujuan-tujuan dari perwujudan dari sudut pandang Allah.) **[10]**

"Dan di antara kami ada orang-orang yang saleh, dan di antara kami ada orang-orang yang di bawah (kesalehan)**; kami menempuh beragam jalan** (keturunan/spesies/ras yang berbeda; masyarakat kosmopolit dengan sifat dan pemahaman yang berbeda)**." [11]**

"Dan kami telah yakin bahwa kami tidak pernah dapat menghapuskan perintah Allah di atas bumi, tidak pula kami dapat meloloskan diri dariNya dengan berlari." [12]

"Ketika kami mendengar tuntunan (Al-Qur'an)**, kami mengimaninya sebagai realitas. Dan barangsiapa beriman kepada Rabb-nya sebagai realitas dirinya, tidak akan takut kehilangan** (hak-haknya) **atau penghinaan." [13]**

"Dan di antara kami ada orang-orang yang berserah-diri, dan di antara kami ada orang-orang yang zalim yang membangkang terhadap perintah-perintah. Dan orang-orang yang berserah-diri adalah orang-orang yang mengejar kesempurnaan realitas." [14]

“Tapi bagi orang-orang yang zalim yang menolak perintah-perintah, mereka akan menjadi kayu bakar Neraka!” [15]

Seandainya mereka berjalan di atas jalan (menuju realitas mereka)**, tentu Kami telah mengairi mereka dengan air** (ilmu dan pengetahuan)**. [16]**

Tentu Kami telah menguji mereka dengan itu, untuk menyingkapkan sifat sejati mereka. Dan barangsiapa berpaling dari mengingat Rabb-nya, Dia akan menimpakan kepadanya penderitaan yang meningkat! [17]

Sungguh, tempat-tempat sujud adalah untuk Allah. Maka janganlah (ketika dalam keadaan bersujud) **berpaling kepada hal-hal selain Allah! [18]**

Apabila Abdullah (abdi Allah – Muhammad [saw]) **berdiri untuk berdoa kepadaNya, mereka berdesakan mengelilinginya dan mencekiknya! [19]**

Katakanlah, “Aku hanya mengadu kepada (dan hanya meminta dari) **Rabb-ku! Aku sekali-kali tidak akan pernah menyekutukan Dia yang menyusun esensiku!” [20]**

Katakanlah, “Aku tidak dapat menyebabkan kemudaratan kepada kalian ataupun membentuk kematangan pada kalian untuk merasakan realitas (ini adalah apa-apa yang dikehendaki Allah untuk mewujudkannya melalui kalian)**!” [21]**

Katakanlah, “Karena tidak seorangpun dapat menyelamatkan aku dari Allah dan tidak ada tempat untuk berlindung selain Dia!” [22]

Kecuali untuk apa yang Allah wahyukan dan risalah-risalahNya (ilmu yang disingkapkan melalui Rasul-rasulNya)**! Maka, barangsiapa tidak mematuhi Allah dan RasulNya, baginya ada Api yang dia akan tinggal di dalamnya selama-lamanya! [23]**

Tapi apabila mereka melihat hal yang telah dijanjikan kepada mereka (kematian)**, mereka akan memahami siapa yang minoritas dan tidak berdaya itu! [24]**

Katakanlah, "Aku tidak mengetahui apakah yang telah dijanjikan kepada kalian itu dekat atau apakah Rabb-ku telah menetapkannya untuk masa yang panjang." [25]

Dia mengetahui yang gaib! Dan Dia tidak membukakan KegaibanNya (Esensi Absolut) **kepada siapapun; [26]**

Kecuali kepada Rasul terpilih yang disucikan! Dan sungguh, Dia menempatkan para penjaga di depan dan belakangnya (Rasul itu)**! [27]**

Agar mereka mengetahui bahwa mereka telah menyampaikan ilmu yang disingkapkan dari Rabb mereka. Dia telah meliputi apapun yang ada pada mereka dan mencatat segala sesuatu dengan rinci! [28]

73

AL-MUZZAMMIL

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Hai orang yang ditutupi (Muzzammil)**! [1]**

Bangunlah di malam hari, kecuali sedikit; [2]

Setengahnya atau kurang, [3]

Atau lebih dari itu, dan bacalah serta renungkanlah Al-Qur'an! [4]

Sungguh, Kami akan mengirimkan kepadamu (membuatmu mengalami dalam kesadaranmu) **perkataan yang berat! [5]**

Bangun di malam hari memberikan persepsi dan kejelasan yang lebih kuat dalam hal mengevaluasi panggilan! [6]

Karena pada siang hari kamu banyak urusan. [7]

Ingatlah (dzikr) **ciri Nama-nama yang menyusun esensimu; Rabb-mu, dan asingkan dirimu menuju Dia dengan pengabdian total. [8]**

Dia itu Rabb-nya Timur (apa yang bersinar) **dan Barat** (apa yang padam)**! Tidak ada tuhan, hanya ada HU! Maka ambillah Dia sebagai satu-satunya pengatur urusanmu! [9]**

Bersabarlah dengan apa yang mereka katakan dan pergilah dari mereka dengan keberangkatan yang menyenangkan! [10]

Biarlah Aku (sendiri yang berurusan) **dengan orang-orang yang ingkar dalam kemewahan! Berilah mereka tangguh. [11]**

Sungguh, ada rantai dan Api Neraka di sisi kami. [12]

Catatan: Imam Razi, ahli tafsir Qur'an yang terkenal, mengatakan hal berikut mengenai simbolisme yang digunakan dalam hal penderitaan Neraka: "Keempat keadaan ini dapat dilihat sebagai hasil-hasil spiritual dari apa yang diperbuat seseorang dalam kehidupannya. 'Besi-besi yang berat' merupakan simbol dari ketertarikan dia sebelumnya terhadap materi dan keberlanjutan dia terpenjara oleh kesenangan jasmaniah. Pada hari dimana mereka tidak dapat lagi mengaktualisasikan besi-besi dan rantai-rantai ini menjadi sarana untuk mencegah diri yang terbangkitkan (ego) untuk mencapai stasiun-stasiun keagungan dan kesucian. Kemudian setelah itu, besi-besi spiritual ini menimbulkan 'api spiritual', karena apabila orang tersebut merasakan hasrat yang kuat terhadap kesenangan jasmani dan tak mampu meraihnya, rasa terbakar yang berat terjadi di dalam dirinya. Inilah makna 'api-neraka yang membakar'. Hamba yang berdosa ini, dalam keadaan ini, di dalam kerongkongannya merasakan sakitnya perpisahan dari apa-apa yang dia inginkan dan rasa mencekik karena tidak mendapatkannya. Inilah makna dari pernyataan 'makanan yang menyumbat di dalam kerongkongan mereka'. Dan pada akhirnya, karena berada dalam keadaan ini, dia kehilangan kawan dari orang-orang yang tercerahkan dengan Nur Allah dan tersucikan, demikianlah makna dari 'penderitaan yang berat'. Tapi saya tidak bermaksud bahwa makna dari pernyataan-pernyataan Al-Qur'an ini hanya terbatas pada apa yang saya katakan..."

Dan makanan yang menyumbat di kerongkongan mereka dan penderitaan yang berat! [13]

Pada saat ketika bumi (tubuh) **dan gunung-gunung** (identitas-ego) **akan terguncang... Dan gunung-gunung akan menjadi setumpukan debu! [14]**

Sungguh, sebagaimana Kami datangkan seorang Rasul (penuntun kepada realitas, orang yang mengajak kepada kesucian) **kepada Fir'aun,**

Kami juga telah mengirimkan seorang Rasul kepada kalian sebagai saksi. [15]

Fir'aun menolak Rasul itu dan Kami tangkap dia dengan cengkeraman yang membinasakan! [16]

Jika kalian tidak bersyukur (terhadap realitas yang disingkapkan)**, bagaimana kalian akan terlindungi pada saat yang akan membuat anak-anak menjadi berambut-putih dan tua? [17]**

Langit pun akan terbelah; janjiNya terpenuhi! [18]

Sungguh, ini adalah peringatan! Maka barangsiapa menghendaki, bisa mengambil jalan (yang menuju) **kepada Rabb-nya! [19]**

Rabb-mu mengetahui bahwa kamu bangun dua pertiga malam atau setengahnya atau sepertiganya, dan demikian pula sekelompok orang-orang yang bersamamu. Dan Allah lah yang menentukan malam dan siang! (Allah) **mengetahui bahwa kamu tidak akan pernah dapat mengevaluasinya dan telah menerima taubatmu... Maka, bacalah** (fahamilah) **apa yang mudah bagimu dari Al-Qur'an!** (Allah) **mengetahui bahwa akan ada di antara kalian yang sakit, dan orang-orang yang berjalan melintasi bumi mencari karunia Allah, dan orang-orang yang berjuang di jalan Allah. Maka, bacalah apa yang mudah darinya dan dirikanlah shalat** (memelihara doa kalian dengan pengamatan)**, tunaikanlah zakat dan berilah pinjaman yang baik kepada Allah... Apapun yang baik yang kalian berikan untuk diri kalian sendiri, kalian akan mendapatinya lebih baik dan lebih besar di sisi Allah. Mintalah ampunan Allah! Sungguh, Allah itu Ghafur lagi Rahim. [20]**

74

AL-MUDDATSIR

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Hai orang yang berselimut (Muddatsir)**; [1]**

Bangun dan berilah peringatan! [2]

Realisasikanlah keagungan Rabb-mu! [3]

Sucikanlah pakaianmu (kesadaran – otak)**! [4]**

Jauhilah ketidak-bersihan (dualitas, penilaian yang keliru)**! [5]**

Dan janganlah berbuat kebaikan untuk mendapatkan yang lebih (dengan ketamakan)**! [6]**

Bersabarlah untuk Rabb-mu! [7]

Ketika sangkakala ditiup (kematian, kebangkitan)**; [8]**

Sungguh, itu akan menjadi saat yang berat! [9]

Sama sekali tidak mudah bagi orang-orang yang mengingkari (menutupi) **ilmu mengenai realitas! [10]**

Maka biarkanlah Aku sendiri (berurusan) **dengan orang yang Aku ciptakan; [11]**

Orang yang aku beri kekayaan; [12]

Dan anak-anak yang berdiri di hadapannya; [13]

Dan memungkinkan pengalaman akan keberlimpahan yang berkembang! [14]

Namun dia (dengan tamak) **menginginkan aku menambahnya bagi dirinya! [15]**

Sekali-kali tidak! Sungguh, dia sangat gigih menentang isyarat-isyarat Kami. [16]

Akan Aku kenakan padanya pendakian yang berat. [17]

Sungguh, dia telah merenungkannya dan mengambil keputusan! [18]

Matilah dia (dan melihat realitas)**! Bagaimana dia mengambil keputusan! [19]**

Lagi-lagi, matilah dia (dan melihat realitas)**! Bagaimana dia mengambil keputusan! [20]**

Kemudian dia melihat. [21]

Kemudian dia bermuka-masam dan merengut! [22]

Kemudian dia membelakangi dan menjadi sombong! [23]

Dan dia berkata, "Ini bukan lain hanyalah perkataan sihir yang diriwayatkan!" [24]

"Ia bukan lain hanyalah perkataan manusia (yang fana)**!" [25]**

Akan Aku timpakan kepadanya Saqar (api yang menyakitkan)**. [26]**

Dan apakah yang memberitahumu mengenai Saqar? [27]

(Saqar) **tidak membiarkan apapun tetap sama, dan tidak pula membiarkan apapun mewujud! [28]**

Ia membakar dan menghanguskan (daging) **manusia! [29]**

Di atasnya ada sembilan belas! [30]

Kami hanya telah mengangkat (sembilan belas) **malaikat** (66:6) **sebagai penjaga Api itu** (neraka jasmani; bukan keturunan manusia ataupun jin)**... Dan Kami tetapkan bilangannya** (seolah angka sembilan belas memiliki makna) **sebagai** (batu) **ujian bagi orang-orang yang tidak beriman... Sehingga orang-orang yang kepadanya telah diberikan Kitab** (ilmu) **dapat mengetahui dengan yakin** (apa yang dirujuk dengan kiasan-kiasan ini dan karenanya membenarkan pewahyuan kepada Rasulullah [saw]) **dan orang-orang yang beriman** (kepada nubuwwah dan Risalah Rasulullah [saw]) **akan bertambah keimanannya** (ilmu dengan keyakinan; ilmal yaqin) **dan orang-orang** (yang mendapatkan ilmu yang kokoh) **yang kepadanya telah diberikan Kitab** (ilmu) (dan orang-orang yang telah meraih keyakinan dalam iman) **tidak terperosok kedalam keraguan! Dan orang-orang yang di dalam hatinya ada penyakit** (keraguan, yang tidak mempunyai pikiran yang sehat) **dapat berkata, "Apa maksud Allah merujuk kepada perumpamaan ini?"... Demikianlah Allah menyesatkan siapa yang dikehendakiNya dan menuntun kepada siapa yang dikehendakiNya. Hanya HU yang mengetahui bala tentara** (kekuatan-kekuatan) **Rabb-mu! Ini** (Saqar dan kiasan lainnya) **hanyalah peringatan bagi manusia. [31]**

Tidak! Aku bersumpah demi Bulan, [32]

Dan malam, apabila ia kembali, [33]

Dan pagi, ketika ia menjadi terang. [34]

Sungguh, itu adalah salah satu dari hal-hal yang besar! [35]

Peringatan bagi manusia; [36]

Bagi siapapun yang ingin maju atau tinggal di belakang. [37]

Setiap orang terikat oleh hasil-hasil dari perbuatan mereka sendiri! [38]

Kecuali bagi golongan kanan! [39]

Mereka berada di Surga... Mereka bertanya, [40]

Kepada orang-orang yang berdosa: [41]

“Apa yang telah mengajak kalian kedalam Saqar (api menjalin dengan nyala yang besar)**?” [42]**

Mereka berkata, “Kami tidak termasuk orang-orang yang mendirikan (menjalani dengan aktif) **shalat!” [43]**

“Kami tidak pula memberi makan orang miskin.” [44]

“Dan kami memuaskan diri (dalam kesenangan egoistik) **bersama orang-orang yang memperturutkan hati!” [45]**

“Dan kami mengingkari hari agama (sunnatullah – bahwa balasan pasti akan dialami untuk setiap tindakan)**!” [46]**

“Hingga akhirnya datang kepada kami keyakinan (lawan dari realitas)**!” [47]**

Dan syafaat dari para pemberi syafaat tidak akan berguna bagi mereka. [48]

Ada apa dengan mereka sehingga mereka berpaling dari orang yang memperingatkan mereka? [49]

Mereka bagaikan keledai yang sedang berlari ketakutan! [50]

Seolah lari karena takut oleh singa! [51]

Mungkin masing-masing dari mereka berkeinginan untuk diberi lembaran-lembaran (wahyu)**! [52]**

Tidak! Mereka tidak takut akan kehidupan kekal yang akan datang! [53]

Tidak! Sungguh, itu hanyalah peringatan! [54]

Barangsiapa berkehendak akan mengingatnya (dan mengevaluasi)**! [55]**

Dan mereka tidak dapat mengingat (dan mengevaluasi) **kecuali Allah menghendakinya... Dia memungkinkan perlindungan kepada siapa yang Dia kehendaki dan mengampuni siapa yang Dia kehendaki. [56]**

75

AL-QIYAMAH

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Demi realitas Hari Kiamat; [1]

Dan diri yang mencela-diri (nasu lawwamah) **[2]**

Apakah manusia mengira bahwa kami tidak akan menyusun tulang-belulangnya? [3]

Sungguh! Bahkan Kami berkuasa untuk menyusun kadar dari ujung-ujung jarinya (membuat bentuk-ulang yang persis dari sidik-jarinya)**! [4]**

Tapi tidak! Manusia berlebihan meskipun ada yang menanti mereka (kehidupan setelah kematian)**! [5]**

Mereka menanyakan, "Kapankah waktu Kiamat itu (merasakan kematian)**? [6]**

Apabila penglihatanmu menjadi silau, [7]

Dan Bulan memudar, [8]

Dan apabila Matahari dan Bulan menyatu! [9]

Pada saat itu manusia akan berkata, "Kemanakah kita dapat berlari?" [10]

Tidak, tidak ada tempat untuk berlindung (di luar)**! [11]**

Pada saat itu, keputusan yang tetap (dari setiap individu) **ada pada Rabb-nya! [12]**

Pada saat itu, manusia akan diberitahu segala hal yang diperbuatnya (dicapai) **dan yang terlewatkan** (tertunda, gagal dilaksanakan)**. [13]**

(Sebenarnya)**, manusia adalah penilai** (evaluator) **dari dirinya sendiri!** (Ingat 17:14 "Bacalah kitab kehidupanmu [ilmu]! Cukuplah bagimu kesadaran individualmu pada tahap ini untuk mencerna akibat dari tindakan-tindakanmu.") **[14]**

Alasan apapun yang dia ajukan (tidak akan ada bedanya)**! [15]**

Jangan mengulangnya dengan lisanmu untuk tergesa-gesa (mengingatnya)**. [16]**

Sungguh, pada Kami lah pengumpulan dan pembacaannya. [17]

Maka apabila Kami membacakannya, ikutilah bacaannya! [18]

Kemudian pada Kami lah penjelasannya (penyingkapannya)**. [19]**

Tapi tidak! Kalian mencintai (dunia) **yang segera; [20]**

Dan meninggalkan kehidupan kekal yang akan datang! [21]

Pada saat itu wajah-wajah akan bersinar. [22]

Memandang kepada Rabb mereka. [23]

Dan banyak wajah pada saat itu akan bermuka masam! [24]

Mereka (dengan muka masam) **akan merasakan punggung mereka patah... [25]**

Tidak! Apabila nyawa telah sampai ke tulang selangka; [26]

"Siapakah yang akan menyelamatkannya dari kematian?" [27]

Dia akan mengetahui dengan yakin bahwa itulah saatnya perpisahan yang dikenal! [28]

Dan kedua kaki akan terjalin! [29]

Kepada Rabb-mu tujuan pada saat itu! [30]

Karena dia tidak membenarkan, dan tidak pula mendirikan shalat (kembali kepada Rabb-nya)**... [31]**

Tapi mengingkari dan berpaling! [32]

Dan kemudian kembali kepada kaumnya dengan penuh kebanggaan dan kesombongan. [33]

Layak bagimu, layak bagimu! [34]

Lagi-lagi, layak bagimu, benar layak bagimu! [35]

Apakah manusia mengira bahwa dia akan dibiarkan sekehendak hati? [36]

Bukankah dulunya dia itu setetes sperma? [37]

Yang kemudian menjadi secuil darah (struktur genetika)**, dan** (Allah) **menciptakan dia dan menyusun dia** (sesuai dengan tujuan penciptaannya)**. [38]**

Dan membuat darinya dua mitra, yang laki-laki (kesadaran – energi aktif) **dan yang perempuan** (tubuh – energi reseptif)**. [39]**

Bukankah ini (sistem dan tatanan Allah yang membuat semua ini) **Qadir yang memberi kehidupan kepada yang mati? [40]**

76

AL-INSAN

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Belum adakah suatu masa, ketika manusia belum menjadi apapun yang layak disebut? (Manusia belum mewujud; dia merupakan asal keberadaan dalam dimensi Nama-nama)**! [1]**

Sungguh, Kami menciptakan manusia dari campuran sperma (warisan genetika) **dan menjadikannya sebagai mahluk yang mendengar dan mengevaluasi. [2]**

Kami tunjukkan kepadanya jalan (untuk menggunakan akal dan keimanannya)**. Dia akan menjadi yang bersyukur** (dan mengevaluasi Rabb-nya) **atau menjadi yang ingkar** (terhadap Kebenaran)**! [3]**

Sungguh, Kami telah siapkan bagi orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas rantai-rantai (pengkondisian lingkungan dan pemikiran nilai) **dan belenggu** (ikatan jasmaniah) **serta nyala** (api – yang membakar)**. [4]**

Dan sungguh, orang-orang yang baik akan minum dari cangkir yang campurannya adalah kafur (minuman yang menguatkan hati)**. [5]**

(Minuman itu) **adalah mata air abadi yang mereka** (hamba-hamba Allah) **akan menyebabkannya menyembur dan mengalir! [6]**

Mereka (orang-orang yang baik itu) **menjaga janjinya dan mereka takut akan hari yang keburukannya menyebar jauh dan luas! [7]**

Mereka memberi makan orang miskin, anak-anak yatim dan orang-orang yang ditawan karena cinta mereka kepadaNya. [8]

Dengan mengatakan, "Kami memberi makan karena Allah... Kami tidak meminta kepada kalian balasan ataupun ucapan terima kasih." [9]

"Kami takut dari murka Rabb kami dan saat yang sangat berat." [10]

Maka Allah akan melindungi mereka dari keburukan saat itu dan memberi mereka kecerahan dan suka-cita. [11]

Dan balasan bagi kesabaran mereka adalah Surga dan sutera. [12]

Mereka akan bersandar pada dipan-dipan di dalamnya dan tidak melihat matahari (yang membakar) **ataupun dingin** (yang sangat) (mengandung arti bahwa indera tubuh tidak berlaku di dalam dimensi kehidupan itu)**. [13]**

Naungannya akan dekat di atas mereka, dan buah-buahnya (pengetahuan) **akan direndahkan. [14]**

Cangkir-cangkir perak dan bejana-bejana kristal akan beredar di antara mereka. [15]

Cangkir-cangkir perak dan kristal yang telah mereka tentukan jumlahnya. [16]

Dan mereka akan diberi cangkir yang campurannya adalah jahe. [17]

Mata air yang diberi nama 'Salsabil'. [18]

Pelayan-pelayan muda yang kekal akan beredar di antara mereka... Kamu akan mengira mereka adalah mutiara ketika kamu melihatnya! [19]

Dan kemanapun kamu memandang, kamu (hanya) **akan melihat kenikmatan dan kerajaan yang besar. [20]**

Mereka akan mengenakan pakaian dari sutera halus dan brokat, mengenakan gelang perak... Dan Rabb mereka akan memberi mereka anggur murni (keadaan gembira karena penampakan realitas...)**.** (Perlu dicatat bahwa semua uraian yang berkenaan dengan Surga adalah serupa dan mewakili gambaran seperti disebutkan dalam ayat 13:35 dan 47:15. Hal ini jangan terlupakan.) **[21]**

Sungguh, ini adalah balasan bagi kalian (hasil dari amal-amal kalian)**! Amal bakti kalian telah dihargai sepatutnya! [22]**

Sungguh, Kami lah, benar Kami lah, yang mewahyukan Al-Qur'an kepadamu (mewujudkannya melaluimu bagian demi bagian)**! [23]**

Maka bersabarlah dengan perintah Rabb-mu dan janganlah mengikuti siapapun di antara mereka yang membangkang atau menutupi realitas dengan pengingkaran yang gigih. [24]

Ingatlah (dzikr) **nama Rabb-mu pada pagi hari dan malam hari! [25]**

Dan bersujudlah kepadaNya di sebagian malam; bertasbihlah kepadaNya banyak-banyak di sepanjang malam. [26]

Sungguh, orang-orang ini mencintai dunia di hadapan mereka tanpa memikirkan kesukaran berat di waktu yang akan datang setelahnya. [27]

Kami menciptakan mereka dan menguatkan ikatan mereka... Dan Kami akan mengganti mereka dengan yang serupa dengan mereka apabila Kami menghendakinya. [28]

Sungguh, ini adalah peringatan (mengenai realitas)**! Maka, barangsiapa menghendaki bisa mengambil jalan menuju Rabb-nya. [29]**

Kalian tidak dapat berkendak kecuali Allah menghendakinya (kehendak kalian adalah kehendak Allah)**! Sungguh, Allah itu 'Alim lagi Hakim. [30]**

Dia memasukkan kepada rahmatNya siapa yang dikehendakiNya. Adapun bagi orang-orang yang berdosa, Dia telah menyiapkan penderitaan yang berat bagi mereka. [31]

77

AL-MURSALAT

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Demi mereka yang didatangkan satu setelah yang lainnya; [1]

Yang bertiup kencang; [2]

Yang menghidupkan dan menyebabkan naik; [3]

Yang memilih dan memisahkan; [4]

Dan mereka yang mendatangkan peringatan (kekuatan-kekuatan yang mewujud dalam kesadaran; Majlis Tinggi [Mala-i Ala]. Kata 'ilqa' atau 'liqa' [penyingkapan] adalah seperti 'nafh' [nafas] yang bergerak keluar dari dalam; ia merupakan proyeksi eksplisit yang dialami di dalam kesadaran. Secara berurutan: yang Tersembunyi [Refleksi Sifat-sifat], yang Rahasia [Refleksi Nama-nama], Ruh [Fuad: Cermin Nama-nama], Hati [Kesadaran] dan Diri [Identitas – Kesadaran individu]. Ia memandang kepada refleksi dari ruh kepada hati. 'Khalifah' – 'Manusia' adalah totalitas dari semua keadaan ini atau orang yang mempersatukan semua keadaan ini disebut sebagai 'Manusia' sejati)**. [5]**

Untuk membebaskan (mengampuni perbuatan dosa) **atau untuk memberi peringatan. [6]**

Apa yang dijanjikan kepada kalian pasti akan terpenuhi! [7]

Apabila bintang-bintang menjadi padam, [8]

Dan langit membelah terbuka, [9]

Dan gunung-gunung diterbangkan, [10]

Dan Rasul-rasul (bukan Nabi) **mengambil posisi barunya. [11]**

Sampai hari apakah mereka ditangguhkan? [12]

Sampai saat pemilahan! [13]

Dan tahukah kamu apa saat pemilahan itu? [14]

Celakalah orang-orang yang mengingkari (kehidupan setelah kematian) **pada saat itu! [15]**

Bukankah Kami membinasakan orang-orang terdahulu? [16]

Kemudian Kami akan membuat yang kemudian mengikuti mereka (mereka pun akan dibinasakan)**. [17]**

Demikianlah Kami berurusan dengan orang-orang yang berdosa! [18]

Celakalah orang-orang yang ingkar pada saat itu! [19]

Bukankah Kami yang menciptakan kalian dari air yang sederhana? [20]

Kami membentuknya di tempat yang aman (rahim)**, [21]**

Hingga waktu yang diketahui! [22]

Demikianlah Kami menentukannya! Dan Kami lah sebaik-baiknya penentu! [23]

Celakalah orang-orang yang ingkar pada saat itu! [24]

Bukankah Kami yang menjadikan bumi tempat berkumpul? [25]

Bagi yang hidup dan yang mati! [26]

Kami membentuk di dalamnya gunung-gunung (yang besar, megah) **yang teguh dan membuat bagi kalian air yang segar. [27]**

Celakalah orang-orang yang ingkar pada saat itu! [28]

Berjalanlah menuju apa yang kalian ingkari! [29]

Berjalanlah menuju naungan bercabang tiga (biarlah keyakinanmu kepada trinitas [Tuhan – Anak dan Roh Kudus] menyelamatkanmu sekarang)**! [30]**

Ia tidak akan menaungimu (dari Api itu) **dan tidak pula menyelamatkanmu dari nyala api** (sensasi pembakaran yang berbeda)**! [31]**

Sungguh, ia menyemburkan percikan sebesar istana! [32]

Memercik seperti tali emas raksasa! [33]

Celakalah orang-orang yang ingkar pada saat itu! [34]

Inilah hari dimana mereka dilarang berbicara. [35]

Tidak pula mereka diijinkan untuk mengajukan alasan. [36]

Celakalah orang-orang yang ingkar pada saat itu! [37]

Inilah saatnya pemilahan! Kami telah mengumpulkan kalian dan orang-orang terdahulu. [38]

Maka, jika kamu memiliki siasat, cobalah siasatmu terhadapKu sekarang! [39]

Celakalah orang-orang yang ingkar pada saat itu! [40]

Sungguh, orang-orang yang terlindungi (bertakwa) **akan berada di antara naungan-naungan dan mata-air mata-air. [41]**

Dengan setiap buah-buahan yang mereka inginkan. [42]

Minumlah dengan gembira sebagai hasil dari amal-amal kalian!" [43]

Demikianlah Kami membalasi orang-orang yang berbuat kebaikan (yang dalam penglihatannya tidak ada apapun kecuali Kebenaran)**. [44]**

Celakalah orang-orang yang ingkar pada saat itu! [45]

“Makan dan bersenang-senanglah untuk hal yang sedikit (di dunia ini)**... Sungguh, kalian adalah orang-orang yang berdosa!” [46]**

Celakalah orang-orang yang ingkar pada saat itu! [47]

Dan apabila dikatakan kepada mereka, “Rukulah,” mereka tidak mau ruku! [48]

Celakalah orang-orang yang ingkar pada saat itu! [49]

Kemudian kepada perkataan mana mereka akan beriman setelah (berita besar yang diberikan al-Qur’an ini)**? [50]**

78

AN-NABA

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Apa yang mereka pertanyakan? [1]

Berita besar (mengenai kehidupan setelah kematian)**? [2]**

Mengenai ini, mereka memperselisihkannya. [3]

Tapi tidak! Mereka (apabila mereka mati) **akan segera mengetahuinya** (bahwa itu tidak seperti yang mereka kira)**! [4]**

Lagi-lagi, tidak! Mereka akan segera mengetahuinya (itu tidak seperti yang mereka kira)**! [5]**

Bukankah kami menjadikan bumi (tubuh) **sebagai buaian** (tempat sementara dimana kalian dapat tumbuh dan berkembang)**? [6]**

Dan gunung-gunung (organ-organ di dalam tubuh) **sebagai pasak. [7]**

Dan menciptakan kalian sebagai pasangan (kesadaran – tubuh)**. [8]**

Dan menjadikan tidur sebagai sarana untuk beristirahat. [9]

Dan malam sebagai selimut. [10]

Dan menjadikan siang untuk mencari penghidupan. [11]

Dan membuat tujuh (langit) **yang kokoh di atas kalian** (sistem dengan tujuh orbit – dimensi kesadaran)**. [12]**

Dan pelita yang terang (Matahari – akal)**. [13]**

Dan mendatangkan air yang tercurah dari awan-awan hujan. [14]

Agar Kami dapat membuat di dalamnya biji-bijian dan sayuran. [15]

Kebun-kebun di dalam kebun-kebun! [16]

Sungguh, saat itu (pemilahan dan pemisahan) **adalah waktu yang telah ditentukan. [17]**

Sangkakala akan ditiup pada saat itu dan kalian keluar dalam kelompok-kelompok. [18]

Langit akan terbuka dan menjadi gerbang-gerbang (kesadaran akan terbuka kepada persepsi tanpa indera tubuh)**. [19]**

Dan gunung-gunung akan dibuat lenyap seolah fatamorgana (batasan-batasan organ akan dihilangkan)**. [20]**

Sungguh, Neraka telah menjadi tempat perlintasan (setiap orang akan melewatinya)**. [21]**

Tempat hunian bagi orang-orang yang melampaui batas (orang-orang zalim yang gagal melindungi dirinya sendiri sesuai dengan sunnatullah)**. [22]**

Untuk tinggal di dalamnya dalam waktu yang sangat lama! [23]

Mereka tidak akan merasakan kesejukan di dalamnya ataupun minuman yang menyenangkan! [24]

Hanya air yang mendidih dan nanah! [25]

Sebagai akibat langsung dari perbuatan-perbuatan mereka! [26]

Sungguh, mereka tidak berharap (dipanggil untuk) **dihisab** (mempertanggungjawabkan kehidupan mereka)**! [27]**

Mereka selalu mengingkari isyarat-isyarat Kami dalam keberadaan mereka! [28]

Tapi Kami telah mencatat segalanya dengan rinci! [29]

Maka rasakanlah ia, sekali-kali Kami tidak akan menambah apapun kepada kalian selain penderitaan! [30]

Sungguh, ada pencapaian bagi orang-orang yang dilindungi (bertakwa)**. [31]**

Kebun-kebun dan buah anggur... (Ingatlah bahwa semua uraian yang berkenaan dengan Surga merupakan ekspresi kiasan.) **[32]**

Dan pasangan-pasangan indah yang sebaya (Tubuh-tubuh dengan kapasitas yang sangat bagus yang mengandung fitur-fitur dari dimesi keberadaan itu, tanpa konsep jenis kelamin, dibentuk untuk mewujudkan fitur-fitur dari Nama-nama yang berasal dari esensi kesadaran individu... Perlu dicatat lagi, tanpa perbedaan jenis kelamin! Allah lebih mengetahuinya.) **[33]**

Dan cangkir-cangkir yang penuh! [34]

Mereka tidak akan mendengar perkataan yang tidak-berdasar di dalamnya ataupun dusta. [35]

Sebagai balasan dari Rabb-mu, pemberian untuk amal-amal mereka! [36]

Dia lah Rabb-nya langit, bumi dan segala sesuatu di antaranya; Dia lah Yang Rahman! Yang Esa yang tidak seorangpun mempunyai wewenang untuk berbicara denganNya. [37]

Pada saat itu Ruh (realitas tunggal dari Nama-nama yang mewujud dalam kesadaran setiap manusia) **dan para malaikat akan berdiri berbaris. Tidak seorangpun mampu berbicara, kecuali yang telah diberi ijin oleh Yang Rahman** (mengijinkan fitrah alaminya)**. Dan dia akan berbicara kebenaran. [38]**

Inilah saatnya Kebenaran! Kemudian, barangsiapa berkehendak bisa mengambil jalan kepada Rabb-nya! [39]

Sungguh, Kami telah memperingatkan kalian dengan penderitaan yang dekat (disebabkan oleh realisasi Kebenaran melalui merasakan kematian)**! Pada hari itu, manusia akan melihat apa yang telah diperbuat kedua tangannya, dan orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas akan mengatakan, "Ah, andai saja dulu aku ini adalah tanah!" [40]**

79

AN-NAZI'AT

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Demi yang sangat kuat (kekuatan; Mars)**, [1]**

Dan (kekuatan) **yang mengambil dengan mudah** (Matahari)**, [2]**

Dan (kekuatan-kekuatan) **yang berenang** (di dalam orbitnya; Saturnus – Yupiter)**, [3]**

Dan (kekuatan-kekuatan) **yang saling menyusul** (Merkurius – Venus)**, [4]**

Dan para pengatur perintah-perintah (kekuatan-kekuatan yang menyingkap; Bulan)**.** (Bahwa ayat-ayat ini menunjuk kepada planet-planet merupakan penafsiran Hasan al-Basri dan Imam Razi, yang sama dengan pandangan saya.) **[5]**

Pada saat itu guncangan (kematian, gempa bumi) **akan mengguncang. [6]**

Diikuti oleh yang berikutnya (kebangkitan, dimulainya kehidupan baru dengan tubuh-rohani yang baru)**. [7]**

Pikiran (sebagian orang) **akan terguncang pada saat itu! [8]**

Penglihatan mereka akan bingung dan hancur! [9]

Namun mereka berkata, "Benarkah kami akan dikembalikan ke keadaan semula (kembali hidup, setelah menjadi tanah)**; apakah kebangkitan itu benar ada?" [10]**

“Meskipun setelah kami menjadi tulang-belulang yang hancur berserakan?” [11]

“Jika demikian, (kelanjutan hidup dalam keadaan ini) **merupakan pengembalian yang merugikan.” [12]**

Sedangkan ia hanyalah dengan satu perintah! [13]

Dan lihatlah, dengan seketika mereka akan mendapati diri mereka berada di hamparan terbuka! [14]

Apakah kabar tentang Musa telah sampai kepadamu? [15]

Bagaimana Rabb-nya memanggilnya di lembah suci Tuwa: [16]

“Pergilah kepada Fir’aun! Sungguh, dia telah melampaui batas!” [17]

“Dan katakanlah, ‘Bagaimana jika kamu menjadi bersih dan suci?’” [18]

“Bagaimana jika aku menuntunmu kepada Rabb-mu? Kamu akan menjadi takut (akan kekuasaanNya)**!” [19]**

Kemudian dia menunjukkan kepadanya mukjizat besar! [20]

Tapi (Fir’aun) **mengingkari dan menolaknya. [21]**

Kemudian membelakangi dan lari. [22]

Kemudian dia mengumpulkan (orang-orangnya) **dan berseru: [23]**

“Aku adalah Rabb kalian, yang paling tinggi!” (Fir’aun, yang telah meraih ilmu mengenai realitas kuno, memilih untuk menggunakan ini untuk menyokong keberadaan jasmaniahnya dan mengejar kesenangan-kesenangan jasmaniahnya bukan menggunakannya untuk melihat luasnya kesadaran atas keberadaan, dan karenanya terperosok kepada keadaan diri-pencela (nafsu lawwamah). Inilah sebabnya mengapa Nabi Musa tidak menyampaikan ilmu mengenai realitas dan mengajaknya untuk beriman kepada Allah, Nabi Musa mengingatkan dia dengan mengajaknya untuk beriman kepada ‘Rabb-nya seluruh alam.’ Dengan kata lain, dia

mengajaknya untuk beriman kepada Nama-nama, yang mewujud melalui, dan mengatur seluruh keberadaan, bukannya merasakan pemahamannya akan kesatuan melalui kejasmaniannya.) **[24]**

Maka Allah menangkap dia dengan penderitaan (yang menjadi teladan) **di kehidupan kekal yang akan datang dan apa yang sebelumnya** (dunia)**. [25]**

Sungguh, ada pelajaran dalam hal ini bagi orang-orang yang takut! [26]

Apakah penciptaan kalian lebih sulit ataukah penciptaan langit? (Yang juga Allah) **bangun! [27]**

Dia meninggikan langit-langitnya dan menyusun kadarnya (membentuknya dengan fitur-fitur untuk memenuhi fungsinya)**. [28]**

Dia menggelapkan malamnya dan membuat terang siangnya. [29]

Kemudian Dia menghamparkan bumi dan melengkapinya. [30]

Kemudian mengeluarkan airnya dan padang-rumputnya. [31]

Dan gunung-gunung, Dia memasangnya dengan teguh seolah terjangkar. [32]

Agar kalian dan ternak kalian (binatang-binatang) **mengambil manfaat darinya. [33]**

Tapi apabila bencana yang luar biasa (pengalaman kematian) **dimulai, [34]**

Manusia akan ingat, pada saat itu, hasil dari perbuatan-perbuatannya! [35]

Dan Neraka akan nampak (terbuka) **kepada orang-orang yang melihat** (tanpa keterbatasan mata)**! [36]**

Bagi dia yang melanggar tanpa batas, [37]

Dan memilih hidup dengan mengejar kesenangan duniawi; [38]

Sungguh, tempat (keadaan) **pembakaran akan menjadi tempat tinggalnya! [39]**

Tapi bagi dia yang takut dengan kedudukan Rabb-nya dan melindungi dirinya dari hal-hal yang hasilnya tidak akan bermanfaat di kehidupan kekal, [40]

Sungguh, Surga akan menjadi tempat tinggal sebenarnya. [41]

Mereka bertanya kepadamu tentang Saat itu: Bilakah kedatangannya? [42]

Tapi siapakah kamu sehingga memiliki ilmu ini? [43]

Kepada Rabb-mu lah kesudahannya. [44]

Kamu hanyalah pemberi peringatan kepada orang-orang yang takut terhadapnya! [45]

Pada hari mereka melihatnya, ia seolah tidak tinggal (di dunia)**, kecuali selama waktu matahari terbenam atau di waktu senja. [46]**

80

ABASA

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Dia bermuka masam dan berpaling! [1]

Ketika seorang yang buta mendatanginya! [2]

Bagaimana kamu tahu, mungkin dia bisa disucikan! [3]

Atau mungkin dia akan merenungkan peringatan dan bahwa mengingat itu akan bermanfaat baginya! [4]

Adapun terhadap dia yang mengira dirinya tanpa kebutuhan... [5]

Kamu memberi perhatian terhadapnya! [6]

Tapi apa akibatnya terhadapmu jika dia tidak disucikan! [7]

Sedangkan orang yang mendatangimu dengan haus akan ilmu! [8]

Dia dalam keadaan takut! [9]

Tapi kamu tidak memberikan perhatian kepadanya! [10]

Tidak, sungguh, ia (Al-Qur'an) **adalah peringatan. [11]**

Maka barangsiapa berkehendak harus mengingatnya! [12]

Itu tercatat dalam catatan yang dimuliakan, [13]

Dan ditinggikan dan benar-benar disucikan! [14]

Oleh tangan-tangan (kekuatan-kekuatan) **para penulis** (malaikat-malaikat pencatat)**. [15]**

Mulia (dihargai, tinggi) **dan berbakti, [16]**

Celakalah manusia! Mudah-mudahan dia mati (dan melihat realitas)**! Betapa ingkarnya dia! [17]**

Dari apakah Dia menciptakannya? [18]

Dia membuatnya dari setetes-sperma, dan membentuk sifat dasarnya! [19]

Kemudian dimudahkan jalannya. [20]

Kemudian dimatikan dan ditempatkan dia di dalam kubur (tubuh)**. [21]**

Kemudian, apabila Dia berkehendak, Dia akan membangkitkannya dari kuburnya (tubuh)**. [22]**

Tapi tidak! Dia belum memenuhi apa yang Dia perintahkan kepadanya (dia belum benar-benar memenuhi kekhalifahannya)**. [23]**

Hendaklah manusia melihat pada apa yang dimakannya! [24]

Kami menuangkan air itu dan membuatnya mengalir dengan berlimpah. [25]

Dan Kami belah bumi (dan karenanya)**, [26]**

Kami menyebabkan tunas-tunas tumbuh padanya. [27]

Anggur dan tumbuh-tumbuhan segar, [28]

Zaitun dan kurma, [29]

Kebun-kebun yang lebat dengan pohon-pohon yang besar, [30]

Buah-buahan dan padang-padang rumput, [31]

Untuk kemanfaatanmu dan ternakmu (binatang-binatang)**. [32]**

Apabila ledakan yang menakutkan itu terdengar, [33]

Pada saat itu, manusia akan lari dari saudaranya, [34]

Dan dari ibu dan bapaknya, [35]

Dan dari istri dan anak-anaknya! [36]

Pada saat itu, masing-masing diri akan sibuk dengan dirinya sendiri! [37]

(Beberapa) **wajah pada hari itu akan nampak cerah, [38]**

Tertawa, bersuka-cita dengan berita gembira! [39]

Dan (beberapa) **wajah pada hari itu akan tertutupi debu! [40]**

Tertutupi kegelapan! [41]

Mereka, para pemalsu (yang cenderung kepada kepalsuan)**, adalah orang-orang yang benar-benar mengingkari ilmu mengenai realitas! [42]**

81

AT-TAKWIR

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Apabila Matahari tergulung (apabila pikiran kehilangan kekuatannya di mata realitas)**, [1]**

Dan bintang-bintang menjadi gelap (proses berpikir terhenti – ide-ide tidak memberikan cahayanya)**, [2]**

Dan gunung-gunung dilenyapkan (organ-organ berhenti bekerja)**, [3]**

Dan apabila unta betina (obyek kekayaan dan status) **diabaikan dan** (nilai-nilai dunia) **ditinggalkan, [4]**

Dan apabila binatang-binatang dikumpulkan (indera-indera hewani kehilangan kekuatannya)**, [5]**

Dan lautan mulai bergolak (informasi yang diperoleh melalui pengkondisian terbakar dan menguap habis di mata realitas)**, [6]**

Dan apabila jiwa-jiwa dipasangkan (kesadaran-kesadaran individu dipasangkan dengan tubuh-tubuh rohani mereka yang baru)**, [7]**

Dan apabila bayi perempuan yang dikubur hidup-hidup ditanya, [8]

"Karena dosa apa mereka dibunuh?" [9]

Dan apabila lembaran-lembaran tercatat dibuka kepada umum, [10]

Dan langit dikoyak habis (apabila pikiran kehilangan kekuatan berpikirnya)**, [11]**

Dan Neraka dinyalakan dan berkobar-kobar (api penyesalan dinyalakan)**, [12]**

Catatan: Penafsiran ini adalah mengenai Kiamat sebagai pengalaman individu seseorang, yakni kematian pribadi seseorang.

Dan Surga didekatkan, [13]

Setiap jiwa (kesadaran individu) **akan mengetahui apa yang telah disediakan** (memahami akibat dari perbuatan-perbuatannya selama hidupnya di dalam tubuh biologisnya)**. [14]**

Aku bersumpah demi 'al-Hunnas' (bintang-bintang yang tidak nampak pada siang hari karena adanya cahaya matahari)**, [15]**

Catatan: Hazrat Ali (ra) mengatakan hal berikut berkaitan dengan 'al-Hunnas': "Ini adalah bintang-bintang (planet-planet) yang tidak kelihatan di siang hari, tapi nampak di malam hari."

Dan demi al-Jawar dan al-Qunnas (planet-planet yang berjalan pada alurnya dan yang mengorbit dekat konstelasi-konstelasinya)**, [16]**

Dan demi malam ketika ia menyelubungi, [17]

Dan demi pagi ketika kamu menarik nafas, [18]

Sungguh, itu adalah perkataan (yang disampaikan oleh) **Rasul yang mulia; [19]**

(Rasul) **yang kuat! Kokoh di sisi pemilik Singgasana! [20]**

Ditaati di sana (di langit) **dan dipercaya. [21]**

Kawan kalian (Muhammad saw) **tidaklah kerasukan! [22]**

Sungguh, dia melihatnya di ufuk yang terang! [23]

Dia tidak menyembunyikan (ilmu mengenai) **yang gaib! [24]**

Dan itu bukan perkataan Setan, yang terkutuk (terjauhkan dari realitas)**! [25]**

Maka, kemana kamu akan pergi (dengan meninggalkan Al-Qur'an)**? [26]**

Itu hanyalah peringatan kepada seluruh alam (manusia)**! [27]**

Bagi orang-orang yang ingin hidup dengan Kebenaran! [28]

Kalian tidak dapat berkehendak kecuali Allah, Rabb-nya seluruh alam, menghendakinya! [29]

82

AL-INFITAR

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Dan apabila langit terbelah [1]

Dan planet-planet bercerai-berai, [2]

Dan lautan bergolak dan menyembur, [3]

Dan ruh-ruh dikeluarkan dari dunia mereka (menyadari realitas universal)**; [4]**

Setiap jiwa akan mengetahui apa yang telah ia siapkan (pada masa lalu) **dan apa yang gagal ia kerjakan** (abaikan, tunda)**. [5]**

Hai manusia! Bagaimana kamu berani (tidak bersyukur kepada realitas esensialmu) **kepada Rabb-mu, yang Maha Pemurah? [6]**

Yang menciptakanmu (mewujudkanmu)**, membentukmu** (dengan otak, kesadaran individu dan ruh) **dan menyeimbangkanmu** (proses kerja otakmu, kesadaran dan ruh)**! [7]**

Bentuk apapun (manifestasi Nama-nama) **yang Dia kehendaki bagimu, Dia menata komposisimu sesuai dengannya. [8]**

Tapi tidak (itu tidak seperti apa yang kalian kira)**! Malah kalian mengingkari agama kalian** (sistem yang dengannya kalian hidup)**! [9]**

Sungguh, di atas kalian ada para pencatat (yang mencatat semua pikiran dari otak kalian kepada ruh kalian)**, [10]**

Para penulis (kekuatan-kekuatan) **yang sangat mulia! [11]**

Mereka mengetahui apapun yang kalian kerjakan. [12]

Sungguh, orang-orang yang saleh akan berada di dalam Surga kenikmatan. [13]

Sementara para pemalsu (yang tersesat dari Kebenaran) **akan berada di dalam Neraka** (Api)**. [14]**

Mereka akan digiring kepadanya pada saat perintah-perintah agama diterapkan! [15]

Mereka selalu berada dalam pengintaian Neraka! [16]

Tahukah kamu apakah Hari Agama itu? [17]

Kemudian, tahukah kamu apa Hari Agama itu? [18]

Saat ketika tidak seorang pun dapat berbuat apapun untuk orang lain! Keputusan pada saat itu adalah kepunyaan Allah (tidak ada apapun yang dapat dilakukan seseorang selain menjalani akibat dari perbuatan-perbuatannya)**! [19]**

83

AL-MUTHAFFIFIN

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Celakalah orang-orang yang tidak mengukur (menakar) **dan menimbang dengan adil! [1]**

Mereka mengambil hak mereka dari orang-orang sepenuhnya; [2]

Namun (gilirannya memberikan hak kepada orang lain) **mereka mengurangi ukuran/takaran dan memberikan hak mereka dengan jumlah yang kurang! [3]**

Apakah mereka tidak mengira bahwa mereka akan dibangkitkan (segera setelah kematian)**? [4]**

Pada suatu hari yang besar. [5]

Saat ketika manusia akan berdiri di hadapan Rabb-nya seluruh alam! [6]

(Sekali-kali) **tidak! Sungguh, catatan para pemalsu** (yang telah sesat dari Kebenaran) **ada di dalam sijjin! [7]**

Dan apakah yang memberitahumu tentang sijjin? [8]

Ia adalah catatan yang tidak dapat dihapus! [9]

Celakalah orang-orang yang mengingkari (sunnatullah) **pada saat itu! [10]**

Yang mengingkari hari agama mereka (saat pembalasan, ketika akibat-akibat dari semua perbuatan dialami secara otomatis)**! [11]**

Hanya orang-orang yang melampaui batas lagi berdosa yang mengingkarinya! [12]

Apabila diberitahukan kepadanya tentang isyarat-isyarat Kami dia berkata, "Legenda jaman dahulu!" [13]

(Sekali-kali) **tidak! Bahkan hasil dari perbuatan-perbuatan mereka telah menutupi kesadaran mereka** (seperti karat)**. [14]**

Tidak! Sungguh, pada hari itu mereka terhijab dari Rabb mereka! [15]

Kemudian, sungguh, mereka akan memasuki Api. [16]

Kemudian akan dikatakan kepada mereka, "Inilah hal yang dulu kalian ingkari." [17]

Tidak... Sungguh, kitab orang-orang yang saleh ada dalam iliyyun. [18]

Dan apakah yang memberitahumu tentang iliyyun? [19]

Ia adalah catatan yang tidak dapat dihapus! [20]

Disaksikan oleh yang muqarrabun (orang-orang yang telah mencapai keadaan kedekatan ilahiah)**. [21]**

Sungguh, orang-orang yang saleh akan berada di dalam Surga kenikmatan. [22]

Di atas dipan-dipan, sambil memandang... [23]

Kamu akan melihat pancaran kesenangan di wajah mereka. [24]

Mereka akan diberi minum dari anggur murni yang tersegel (terlindungi)**. [25]**

Yang terakhir darinya adalah kesturi... Maka hendaklah yang berlomba, berlomba untuk ini! [26]

Campurannya adalah Tasnim. [27]

Mata air yang darinya orang-orang yang telah mencapai kedekatan ilahiah (al-muqarrabun) **minum! [28]**

Sungguh, orang-orang yang berdosa biasa menertawakan orang-orang yang beriman. [29]

Apabila mereka melihat mereka (orang-orang yang beriman)**, mereka biasa mengedip-ngedipkan mata mereka dan mencemoohkan mereka. [30]**

Dan apabila mereka kembali kepada kaumnya (keluarga dan teman-teman) **mereka biasa kembali dengan bersuka-cita. [31]**

Dan apabila mereka melihat (orang-orang yang beriman) **mereka biasa mengatakan, "Sungguh, orang-orang ini benar-benar telah sesat." [32]**

Padahal mereka tidak dikirim untuk menjadi penjaga atas mereka (orang-orang yang beriman)**! [33]**

Maka, hari ini orang-orang yang beriman menertawakan orang-orang yang terhijab yang mengingkari Kebenaran! [34]

Di atas dipan-dipan, sambil memandang... [35]

Maka, apakah orang-orang yang mengingkari realitas karenanya menjalani akibat dari perbuatan-perbuatan mereka? [36]

84

AL-INSYIQAQ

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Apabila langit terbelah, [1]

Dan menghadap Rabb-nya dengan berserah-diri – yang merupakan Kebenaran! [2]

Dan apabila bumi dihamparkan dan diluaskan, [3]

Dan ia memuntahkan apa yang ada di dalamnya dan mengosongkan dirinya, [4]

Dan menghadap Rabb-nya dengan berserah-diri! [5]

Hai manusia! Sungguh, kamu telah berjuang menuju Rabb-mu! Pada akhirnya, kamu akan sampai kepadaNya! [6]

Barangsiapa diberi catatannya, yang dibentuk di sebelah kanannya, [7]

Akan dipanggil kepada hisab yang mudah, [8]

Dan akan bertransformasi kepada komposisi penghuni Surga! [9]

Tapi dia yang diberikan kitabnya dari belakang, [10]

Akan berteriak, "Kematian adalah juru-selamatku!" [11]

Dan akan terkena Api (yang menyala-nyala)**! [12]**

Sungguh, dia biasa bergembira di kalangan sesamanya... [13]

Dia mengira tidak akan pernah kembali (kepada Rabb-nya)**. [14]**

Tapi tidak! Sungguh, Rabb-nya itu Bashir di dalam dirinya! [15]

Aku bersumpah demi waktu senja, [16]

Dan demi malam dan apa yang dikandungnya, [17]

Dan demi bulan purnama, [18]

Bahwa kalian pasti akan berubah dimensi dan berubah bentuk menjadi tubuh-tubuh yang sesuai dengan dimensi-dimensi itu! [19]

Maka, dengan kenyataan ini, ada apa dengan mereka hingga mereka tidak beriman? [20]

Dan apabila Al-Qur'an dibacakan kepada mereka, mereka tidak bersujud (menghilangkan identitas-ego mereka dan berserah diri kepada Realitas)**?** (Ini adalah ayat sujud.) **[21]**

Dan orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas bertambah ingkar! [22]

Tapi Allah lebih mengetahui apa yang mereka kumpulkan dan yang mereka sembunyikan (pikiran dan keyakinan mereka)**. [23]**

Maka, sampaikanlah kepada mereka berita mengenai penderitaan berat mereka! [24]

Kecuali bagi orang-orang yang beriman dan memenuhi ketentuan agama! Bagi mereka ada pahala yang tiada putus-putusnya. [25]

85

AL-BURUJ

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Demi ruang angkasa yang mengandung rasi-rasi bintang! [1]

Dan waktu yang dijanjikan! [2]

Dan demi saksi dan yang disaksikan! [3]

Binasalah orang-orang pembuat parit... [4]

Di dalam api yang penuh bahan bakar. [5]

Api yang di sekitarnya mereka duduk... [6]

Dan mereka adalah saksi terhadap apa yang mereka perbuat kepada orang-orang yang beriman! [7]

Dan mereka menyiksa mereka (orang-orang yang beriman) **hanya karena mereka beriman kepada Allah, yang 'Aziz lagi Hamid. [8]**

Yang kepunyaanNya lah kerajaan langit dan bumi! Allah adalah saksi terhadap segala sesuatu! [9]

Sungguh, orang-orang yang menyiksa laki-laki beriman dan perempuan-perempuan beriman dan tidak bertaubat, ada penderitaan Neraka bagi mereka, dan ada derita pembakaran bagi mereka. [10]

Sungguh, orang-orang yang beriman dan memenuhi ketentuan-ketentuan agama mereka, ada Surga bagi mereka yang di bawahnya ada sungai-sungai yang mengalir... Ini adalah pencapaian yang besar! [11]

Sungguh, azab Rabb-mu sangat keras! [12]

HU lah yang menjadi asal (mewujudkan) **dan kemudian mengembalikannya** (mencipta ulang)**! [13]**

Dia itu Ghafur lagi Wadud. [14]

Pemilik Singgasana, yang Majid (yang Maha Agung)**. [15]**

Yang melaksanakan apa yang dikehendakiNya! [16]

Apakah kabar tentang bala-tentara itu telah sampai kepadamu? [17]

Mereka (yang membinasakan) **Fir'aun dan Tsamud! [18]**

Tidak! Orang-orang yang tidak beriman kepada ilmu mengenai realitas berada dalam kemungkaran. [19]

Tapi Allah meliputi mereka dari (kedalaman mereka)**! [20]**

Sungguh, ini adalah Qur'an yang mulia. [21]

Di dalam Lauh Mahfuzh (ilmu Allah yang tidak mewujud dan sunnatullah)**! [22]**

86

ATH-THARIQ

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Demi langit dan Thariq, [1]

Tahukah kamu Thariq? [2]

Bintang yang mencolok (pulsar)**! [3]**

Tidak ada satu jiwa pun yang atasnya tidak ada penjaga (pengawas – pelindung)**. [4]**

Maka, hendaklah manusia memeriksa dari apa dia diciptakan! [5]

Dia diciptakan dari cairan yang dipancarkan (sperma)**. [6]**

Yang keluar dari antara tulang sulbi (laki-laki) **dan tulang panggul** (perempuan)**. [7]**

Sungguh, Dia itu Qadir untuk mengembalikan dia (kepada asalnya)**! [8]**

Pada saat itu semua rahasia akan terbuka dan diketahui. [9]

Kemudian tidak akan ada kekuatan ataupun penolong baginya! [10]

Dan demi langit dengan para pengorbitnya, [11]

Dan bumi yang merekah terbuka, [12]

Sungguh, ia (Al-Qur'an) **adalah perkataan yang memisahkan kepalsuan dari Kebenaran; [13]**

Ia tidak datang sebagai gurauan! [14]

Sungguh, mereka menyusun rencana. [15]

Dan Aku merespon rencana mereka dengan rencanaKu! [16]

Maka, beri-tangguhlah orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas; berilah mereka waktu barang sebentar. [17]

87

AL-A'LA

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Agungkanlah (bertasbihlah) **nama Rabb-mu yang Maha Tinggi** (rasakan ketinggian realitas yang menyusun esensimu di dalam dirimu)**! [1]**

Yang menciptakan (tubuh) **dan menyusun kadarnya, [2]**

Dan yang menentukan dan menuntun (untuk mewujudkan kesempurnaanNya)**, [3]**

Dan yang membentuk padang rumput (sebagai tempat yang bermanfaat bagi mereka)**, [4]**

Kemudian menjadikannya pangkal rumput yang hitam (mayat yang harus dibuang kedalam tanah)**. [5]**

Kami akan membuatmu memBACA dan kamu tidak akan lupa! [6]

Kecuali apa yang Allah kehendaki... sungguh, Dia mengetahui apa yang mewujud dan apa yang tersembunyi. [7]

Kami akan memudahkan kamu kepada kemudahan! [8]

Maka berilah peringatan, jika peringatan itu bermanfaat! [9]

Dia yang takut akan mengingat dan merenungkan! [10]

Sementara orang yang paling tidak beruntung akan berlari darinya! [11]

Dia (yang paling tidak beruntung) **akan terkena Api yang terbesar** (dengan kekal terperosok jauh dari Allah)**! [12]**

Kemudian dia tidak akan mati di dalamnya (tidak diselamatkan) **tidak pula hidup** (dengan ilmu mengenai realitas)**! [13]**

Yang tersucikan dan yang bebas dari dosa telah mencapai keberhasilan sebenarnya! [14]

Dan dia yang mengingat nama Rabb-nya dan mendirikan (merasakan) **shalat telah mencapai keberhasilan sebenarnya! [15]**

Tapi kalian lebih menyukai kehidupan dunia (keadaan keberadaan terendah)**! [16]**

Padahal kehidupan kemudian (dimensi kekuatan dan kesadaran) **jauh lebih baik dan lebih kekal. [17]**

Sungguh, ini (ilmu mengenai realitas) **juga ada dalam ilmu yang disingkapkan sebelumnya. [18]**

Ilmu yang disingkapkan oleh Ibrahim dan Musa! [19]

88

AL-GHASIYAH

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Apakah kabar tentang Ghasiyah telah sampai kepadamu (peristiwa luar biasa yang membelit dan menutupi manusia – Hari Kiamat)**? [1]**

(Beberapa) **wajah pada hari itu akan tertunduk malu! [2]**

Setelah bekerja keras (sejalan dengan kebiasaan, adat dan praktek adat penyembahan) **dan letih tanpa hasil! [3]**

Mereka (wajah-wajah itu) **akan terkena api yang sangat panas! [4]**

Mereka akan dipaksa minum dari mata air yang mendidih! [5]

Dan tidak akan ada makanan untuk mereka, kecuali tanaman berduri yang beracun, [6]

Yang tidak akan menggemukkan mereka atau menghilangkan rasa lapar mereka. [7]

Dan banyak wajah pada hari itu akan menampakkan tanda kegembiraan. [8]

Mereka akan digembirakan dengan hasil-hasil kerja (keras) **mereka! [9]**

Di Surga yang ditinggikan! [10]

Mereka tidak akan mendengar perkataan tak-berdasar di dalamnya. [11]

Di sekitar mata air (ilmu dan kekuatan) **yang mengalir** (tiada henti)**. [12]**

Dipan-dipan yang ditinggikan, [13]

Dan cangkir-cangkir yang tersaji, [14]

Dan bantal-bantal yang tersusun (di belakang mereka)**, [15]**

Dan permadani-permadani yang terhampar (di bawah mereka)**, [16]**

Apakah mereka tidak melihat unta-unta (awan-awan hujan)**, bagaimana mereka diciptakan? [17]**

Dan (apakah mereka tidak melihat) **langit, bagaimana ia ditinggikan** (bagaimana ruang angkasa dibentuk)**! [18]**

Dan (apakah mereka tidak melihat) **gunung-gunung, bagaimana mereka ditempatkan! [19]**

Dan (apakah mereka tidak melihat) **bumi, bagaimana ia telah diperlengkapi! [20]**

Maka berilah peringatan! Karena kamu adalah pemberi peringatan (kamu didatangkan untuk memberi peringatan kepada mereka mengenai realitas esensial mereka)**! [21]**

Kamu bukanlah pengendali maupun penguasa atas mereka! [22]

Tapi barangsiapa berpaling dan menutupi (mengingkari dan menolak untuk melihat realitas)**, [23]**

Allah akan mengenakan kepadanya penderitaan yang paling berat! [24]

Sungguh, kepada Kamilah tempat kembali mereka, [25]

Dan terserah Kami untuk membuat mereka menjalani akibat dari perbuatan-perbuatan mereka! [26]

89

AL-FAJR

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Aku bersumpah demi fajar, [1]

Dan demi sepuluh malam, [2]

Demi yang genap dan yang ganjil, [3]

Dan demi malam jika ia berlalu... [4]

Tidak adakah di dalam ini sumpah (yang cukup) **bagi orang yang berakal? [5]**

Tidakkah kamu melihat bagaimana Rabb-mu membereskan 'Aad (kaumnya Hud)**, [6]**

Dan penduduk Iram, (kota) **dengan tiang-tiang yang tinggi? [7]**

Yang serupa dengannya belum pernah dibangun di negeri itu! [8]

(Apa yang diperbuat Rabb-mu) **kepada Tsamud** (kaumnya Shaleh)**, yang memahat batu-batu di lembah? [9]**

Dan Fir'aun, pemilik pasak-pasak yang tinggi (piramid-piramid)**. [10]**

Mereka adalah orang-orang yang hidup dengan egosentrik di negerinya dan melampaui batas, [11]

Dan menambah kerusakan di dalamnya! [12]

Karenanya Rabb-mu memukul mereka dengan cambuk penderitaan. [13]

Sungguh, Rabb-mu benar-benar mengawasi. [14]

Tapi manusia, apabila Rabb-nya menguji dia dan bermurah hati kepadanya dan memberinya karuniaNya, dia akan berkata, "Rabb-ku telah memuliakan aku, dan melebihkan aku (dan menjadi manja)**." [15]**

Tapi apabila Dia mengujinya dengan kemalangan dan membatasi rezekinya, (dengan tidak sabar) **dia berkata, "Rabb-ku telah merendahkan dan menghinakan aku." [16]**

Tidak! Kalian tidak memuliakan anak yatim! [17]

Dan kalian tidak saling menganjurkan untuk memberi makan orang miskin. [18]

Dan kalian mengkonsumsi harta waris, menggasak semuanya sekaligus! [19]

Dan kalian mencintai harta benda dan mengumpulkan seta menimbunnya. [20]

Tidak (jangan melakukan ini)**! Apabila bumi dihancurkan berkeping-keping, [21]**

Dan (dengan kematian) **para malaikat** (kekuatan-kekuatan) **berbaris sesuai tingkatan dengan** (perintah dari) **Rabb** (kalian)**, [22]**

Kemudian Neraka akan dibawa (mendekati bumi)**! Dan manusia pada saat itu akan ingat dan berpikir, namun apa gunanya baginya mengingat itu** (apabila dia tidak lagi memiliki tubuh – otak yang dengannya dia dapat mengembangkan ruh-nya)**? [23]**

Dia akan berkata, "Andai saja aku telah mengerjakan hal-hal yang bermanfaat (meningkatkan kesadaranku untuk melihat Nama-nama)**." [24]**

Dan tiada apapun dapat menyebabkannya lebih menderita pada saat itu selain penderitaan olehNya! [25]

Dan tiada apapun dapat mengikatnya seperti ikatanNya! [26]

“Hai diri yang tenang (nafsu muthmainnah; orang yang telah mencapai kepuasan dalam mengalami realitas)**!” [27]**

Kembalilah kepada Rabb-mu (esensimu) **sebagai diri yang puas** (nafsu radhiyah) **dan diri yang diridai** (nafsu mardhiyah) sebagai kesadaran, merasakan keindahan penglihatan dan pemberian)**!” [28]**

“Dan masuklah kedalam golongan hamba-hambaKu (yang melanjutkan fungsi mereka yang telah menghapuskan ‘identitas’ mereka – diri yang mereka asumsikan – kepada kenikmatan ketiadaan)**!” [29]**

“Dan masuklah kedalam SurgaKu!” [30]

90

AL-BALAD

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Aku bersumpah demi kota ini (dunia dimana kita hidup)... **[1]**

Bahwa kamu terbebas dari pembatasan di dalamnya! [2]

Dan (Aku bersumpah) **demi yang Esa yang memberi kelahiran** (kepada manusia) **dan yang lahir darinya, [3]**

Sungguh telah Kami ciptakan manusia dalam tahap-tahap kesukaran! [4]

Apakah dia sekarang mengira bahwa tiada yang berkuasa atasnya? [5]

Dia mengatakan, "Aku telah menghabiskan banyak harta." [6]

Apakah dia mengira tidak seorang pun dapat melihatnya? [7]

Apakah kami tidak membentuk dua mata baginya? [8]

Lidah dan kedua bibirnya... [9]

Dan menunjukkan kepadanya kedua jalan (kepalsuan dan Kebenaran)**! [10]**

Tapi dia tidak mempunyai (keberanian) **untuk mendaki bukit yang terjal itu! [11]**

Tahukah kamu apa bukit yang terjal itu? [12]

Yakni melepaskan perbudakan (membebaskan kesadaran dari perbudakan oleh jasmani)**! [13]**

Atau memberi makan orang lain yang sedang kelaparan! [14]

(Memberi makan) **anak yatim dari kerabat yang dekat. [15]**

Atau memberi makan orang miskin yang dalam kesusahan. [16]

Dan kemudian termasuk orang-orang yang beriman dan saling menasihatkan kesabaran dan kasih sayang satu sama lainnya. [17]

Mereka ini adalah golongan kanan (orang-orang yang beruntung)**. [18]**

Tapi orang-orang yang mengingkari isyarat-isyarat Kami, mereka itu adalah golongan kiri (orang-orang yang tidak beruntung)**. [19]**

Mereka terkurung dan terperangkap di dalam Api! [20]

91

ASY-SYAMS

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Demi Matahari dan sinarnya (saat matahari mulai menyinari bumi)**; [1]**

Dan demi Bulan ketika ia mengikutinya, [2]

Dan demi siang yang menampakkannya, [3]

Dan demi malam yang menutupinya, [4]

Dan demi langit dan yang Esa yang membangunnya, [5]

Dan demi bumi dan yang Esa yang menghamparkannya, [6]

Demi diri (kesadaran individu; identitas) **dan yang Esa yang menyusun kadarnya** (membentuk otak)**; [7]**

Kemudian mengilhamkannya mengenai apa yang akan menyesatkannya dari Kebenaran dan sistem, dan bagaimana melindungi dirinya (bertakwa)**... [8]**

Dia yang menyucikan (kesadarannya) **telah berhasil. [9]**

Dan dia yang mengubur dan menyembunyikan (kesadarannya dengan mengejar dorongan-dorongan bawah-sadar) **telah merugi. [10]**

Tsamud (kaumnya Shaleh) **mengingkari** (realitas mereka dan sistem) **dengan menolak Nabi. [11]**

Ketika orang yang paling sial di antara mereka bangkit, [12]

Rasul Allah berkata, “Lindungilah unta betina Allah, dan haknya untuk minum!” [13]

Tapi mereka mengingkari (Rasul Allah) **dan dengan keji membunuhnya** (unta betina itu)**. Maka Rabb mereka membinasakan mereka karena dosa-dosa mereka dan meratakan kota mereka dengan tanah. [14]**

Akibat dari ini tidak membuat Allah takut! [15]

92

AL-LAIL

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Aku bersumpah demi malam apabila ia menutupi, [1]

Dan demi siang ketika ia nampak bersinar, [2]

Dan demi yang Esa yang menciptakan laki-laki dan perempuan (energi aktif dan energi reseptif)**, [3]**

Sungguh, usaha-usaha kalian berbeda-beda tujuan. [4]

Dia yang memberi (kedua dari dirinya, yakni identitas dirinya yang dibangun, dan dari dirinya, yakni dari apa yang berharga untuk dirinya) **dan melindungi dirinya sendiri** (bertakwa)**, [5]**

Dan beriman kepada (membenarkan Nama-nama) **yang Paling Indah** (sebagai realitas esensialnya)**, [6]**

Kami akan memudahkannya kepada kemudahan. [7]

Tapi bagi dia yang menahan (kikir) **dan menganggap dirinya tidak membutuhkan** (untuk penyucian dan perlindungan)**, [8]**

Dan mengingkari (Nama-nama) **yang Paling Indah** (sebagai realitas esensialnya)**, [9]**

Kami akan memudahkannya kepada yang paling sukar (kepada kehidupan yang terhijab dari ilmu mengenai realitas dan sunnatullah)**! [10]**

Dan apabila dia terperosok (kedalam Neraka) **harta-kekayaannya tiada berguna baginya. [11]**

Atas Kami lah tuntunan menuju realitas. [12]

Dan sungguh, kepunyaan Kami lah kehidupan kekal yang akan datang dan yang sekarang! [13]

Telah Kami peringatkan kalian mengenai Api yang menyala-nyala. [14]

Hanya orang yang paling sial lah yang akan terkena olehnya. [15]

Yang telah mengingkari dan berpaling (dari esensi dirinya)**! [16]**

Tapi orang yang mencari perlindungan akan dijauhkan darinya. [17]

Orang yang mengeluarkan hartanya kepada orang lain untuk menyucikan diri (bukannya menimbunnya)**, [18]**

Dan dia melakukannya bukan untuk mendapatkan balasan (atau sebagai balasan terhadap apapun)**! [19]**

Hanya untuk bisa melihat wajah Rabb-nya, yang Maha Tinggi! [20]

Dan sungguh, dia akan diridai! [21]

93

ADH-DHUHA

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Aku bersumpah demi sinar pagi (ketika matahari mulai menyinari bumi, adh-Dhuha)**, [1]**

Dan demi malam, saatnya hening/ketenangan. [2]

Rabb-mu tidak meninggalkanmu dan Dia bukannya tidak senang kepadamu! [3]

Sungguh, kehidupan kekal yang akan datang lebih baik bagimu daripada yang sekarang. [4]

Rabb-mu akan memberimu dan kamu akan benar-benar puas! [5]

Bukankah Dia mendapatimu sebagai anak yatim dan memberimu perlindungan? [6]

Bukankah Dia mendapatimu tersesat (tidak mengetahui realitas esensialmu) **dan menuntunmu kepada realitas? [7]**

Dan bukankah Kami mendapatimu fakir (dalam ketiadaan) **dan membuatmu kaya** (dengan ketakhinggaan – baqa)**?** (Bukankah kami membuatmu hamba dari yang Ghani? Bukankah Kami membuatmu kaya dan menaikkan derajatmu?) **[8]**

Maka, janganlah memandang rendah kepada anak-yatim, [9]

Dan janganlah menghardik orang yang meminta-minta dan menginginkan! [10]

Dan nikmat dari Rabb-mu ungkapkanlah! [11]

94

ASY-SYARH

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Bukankah kami melapangkan dadamu (meluaskan kemampuanmu)**? [1]**

Bukankah Kami menghilangkan bebanmu (identitasmu) **darimu** (dengan menyingkapkan realitas kepadamu)**? [2]**

Yang telah membebani (memberati) **punggungmu** (melampaui kekuatanmu)**! [3]**

Bukankah Kami meninggikan ingatan (kenangan) **kepadamu** (dengan mengingatkan dan membuatmu menjalani realitas)**? [4]**

Maka, sungguh pada setiap kesukaran ada kemudahan. [5]

Benar, sungguh pada setiap kesukaran ada kemudahan. [6]

Maka, apabila kamu lowong (dari tugas-tugasmu)**, bekerjalah** (untuk tugasmu yang sesungguhnya)**! [7]**

Dan evaluasilah Rabb-mu! [8]

95

AT-TIN

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Demi Tin dan Zaitun [1]

Dan demi Gunung Tursina, [2]

Dan demi kota yang aman ini, [3]

Kami sungguh telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya (dengan fitur-fitur Nama-nama)**. [4]**

Kemudian Kami menurunkannya ke tempat yang serendah-rendahnya (kepada dunia pengkondisiannya)**. [5]**

Kecuali bagi orang-orang yang beriman (kepada realitas esensial mereka) **dan memenuhi ketentuan-ketentuan agamanya! Bagi mereka ada pahala yang tiada putus-putusnya! [6]**

Maka apakah yang menyebabkan kamu mengingkari agama setelah hal ini (ketika realitas dan sunnatullah begitu nampak jelas)**? [7]**

Bukankah Allah adalah hakim dari segala hakim? [8]

96

AL-ALAQ

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

BACAlah dengan Nama Rabb-mu (dengan ilmu yang menyusun keberadaanmu) **yang menciptakan. [1]**

Yang menciptakan manusia dari 'alaq (secuil darah; komposisi genetika)**. [2]**

BACAlah! Karena Rabb-mu itu Akram (Maha Pemurah)**. [3]**

Yang mengajar (memrogram gen-gen dan fitur-fitur esensial) **dengan Pena. [4]**

Mengajar manusia apa yang tidak diketahuinya. [5]

Tidak (tidak seperti apa yang mereka kira)**! Sungguh, manusia melampaui batas** (mengejar dan sibuk dengan hasrat-hasratnya ketika dia hidup dalam kepompong tertutup dari esensinya)**; [6]**

Karena dia melihat dirinya serba-cukup (setan di dalam egonya membuatnya mengira bahwa dirinya tidak membutuhkan realitas)**. [7]**

Sungguh, kepada Rabb-mu lah tempat kembali! [8]

Apakah kamu melihat orang yang menghalangi, [9]

Seorang hamba dalam shalatnya! [10]

Apakah kamu melihat (punya pemikiran)**! Bagaimana jika dia sedang menjalani realitas? [11]**

Atau memerintahkan perlindungan (takwa)**! [12]**

Pikirkanlah! Bagaimana jika dia mengingkari (esensinya) **dan berpaling? [13]**

Tidakkah dia mengetahui bahwa Allah melihatnya? [14]

Tidak (tidak seperti yang mereka kira)**! Sungguh, jika dia tidak berhenti, Kami akan menyeret dia pada keningnya** (otak)**! [15]**

Kening (otak) **yang dusta dan berdosa** (digerakkan oleh nafsu jasmaniah)**! [16]**

Maka biarkanlah dia memanggil majlisnya! [17]

Dan Kami akan memanggil para penjaga Neraka (kekuatan-kekuatan Api yang merusak)**! [18]**

Tidak! Jangan menaatinya! Bersujud dan mendekatlah (Ini adalah ayat sujud.) **[19]**

97

AL-QADR

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Sungguh, Kami menyingkapkannya (Al-Qur'an) **selama Malam Kekuasaan** (Muhammad saw)**! [1]**

Tahukah kamu (nilai, kemuliaan, keindahan) **Malam Kekuasaan itu? [2]**

Malam Kekuasaan itu lebih baik daripada seribu bulan (masa hidup 80 tahun)**. [3]**

Para malaikat dan Ruh turun di dalamnya atas ijin Rabb mereka (komposisi Nama-nama) **untuk setiap urusan** (yang telah mewujud sebagai ketetapan Allah)**. [4]**

Salam (pengalaman akan esensi) **padanya hingga terbit fajar** (hingga kesadaran mengenali penyingkapan realitas)**. [5]**

98

AL-BAYYINAH

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Orang-orang yang mengingkari realitas, di kalangan ahli kitab dan para dualis, tidak akan berpisah (dari jalan mereka yang berlebihan) **hingga datang kepada mereka bukti yang nyata. [1]**

Seorang Rasul dari Allah, yang memberitahu mereka lembaran-lembaran suci (ilmu mengenai realitas, yang tidak dapat disentuh oleh orang-orang yang tidak tersucikan dari kotoran dualitas)**. [2]**

Yang di dalamnya adalah kitab yang padat (informasi yang handal – penting – lengkap)**. [3]**

Tapi orang-orang yang kepadanya diberikan Kitab terperosok kedalam penyimpangan setelah bukti nyata datang kepada mereka. [4]

Padahal mereka tidak diperintahkan apapun kecuali mengabdi kepada Allah dengan mencurahkan keyakinannya kepada Dia sebagai Hanif (tanpa konsep ketuhanan; dengan kesadaran hanya untuk mengabdi kepada Allah semata)**, untuk mendirikan shalat dan menunaikan zakat... Inilah agama** (sistem) (yang absah)**! [5]**

Sungguh, orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas, di antara ahli kitab dan para dualis, berada di dalam Api, untuk tinggal di dalamnya selama-lamanya! Mereka adalah seburuk-buruknya manusia! [6]

Adapun bagi orang-orang yang beriman dan memenuhi ketentuan-ketentuan agamanya, mereka adalah sebaik-baiknya manusia! [7]

Balasan dari amal-amal mereka di sisi Rabb mereka adalah Surga 'Adn, yang dibawahnya mengalir sungai-sungai, untuk tinggal di dalamnya selama-lamanya... Allah rida kepada mereka, dan mereka rida kepadaNya (cerminan dari fitur-fitur ilahiah)**... Ini adalah untuk orang yang takut kepada Rabb-nya! [8]**

99

AL-ZALZALAH

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Apabila bumi (tubuh) **diguncang dengan gempa yang keras, [1]**

Dan bumi melepaskan beban-bebannya, [2]

Dan manusia (dengan sadar merasa panik dan) **bertanya, "Ada apa ini** (dengan tubuhnya)**?" [3]**

Itulah saatnya ia akan melaporkan beritanya, [4]

Dengan wahyu dari Rabb-mu. [5]

Pada hari itu manusia keluar berkelompok-kelompok untuk melihat hasil dari perbuatan-perbuatan mereka! [6]

Barangsiapa mengerjakan kebaikan sebesar iota, dia akan melihatnya, [7]

Dan barangsiapa mengerjakan kejahatan sebesar iota, dia akan melihatnya. [8]

100

AL-‘ADIYAT

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf ‘**B’**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Demi yang berpacu (manusia yang seperti kuda-kuda liar)**, terengah-engah** (mengumpulkan harta duniawi)**, [1]**

Menghentakkan percikan api (karena ketamakan dan amarahnya)**, [2]**

Dan bangun pagi-pagi untuk membuat serbuan, [3]

Yang mengepulkan awan debu dengan ketamakannya, [4]

Dan menyerbu masuk di antara orang-orang di negeri itu... (celakalah mereka)**! [5]**

Sungguh, manusia itu sangat tidak bersyukur kepada Rabb-nya! [6]

Dan kepada hal ini dia menyaksikan! [7]

Sungguh, dia sangat menginginkan kekayaan! [8]

Apakah dia tidak mengetahui apabila apa yang di dalam kubur (tubuh) **ditarik dan dikeluarkan, [9]**

Dan apa yang di dalam hati dinampakkan, [10]

Bahwa Rabb mereka, sebagai Nama-nama yang menyusun esensi mereka, selalu mengetahui (Khabir) **mengenai mereka. [11]**

101

AL-QARI'AH

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Al-Qariah! [1]

Sungguh peristiwa yang mengerikan, al-Qariah! [2]

Tahukah kamu apakah al-Qariah itu? [3]

Itulah saat ketika manusia akan seperti anai-anai (beterbangan menuju api)**. [4]**

Dan gunung-gunung (ego-ego) **bagaikan bulu wol yang lembut berwarna-warni** (menyusut dan lemah)**! [5]**

Maka yang hasil timbangannya berat (pada saat itu)**, [6]**

Dia akan berada dalam kehidupan yang memuaskan! [7]

Dan yang hasil timbangannya ringan, [8]

Maka ibunya (tempat tinggalnya) **akan berupa lubang yang dalam** (neraka)**. [9]**

Tahukah kamu apakah itu? [10]

Ia adalah api yang membakar dengan intensitas maksimal! [11]

102

AT-TAKATSUR

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Ketamakan (akan harta dan keturunan) **telah menipu dan menggembirakanmu! [1]**

Bahkan ketika kalian mendatangi kubur... [2]

Tapi tidak! Segera (dengan kematian) **kalian akan mengetahui. [3]**

Sekali lagi tidak! Segera kalian akan mengetahui. [4]

Tidak! Andai saja kalian telah memiliki keyakinan melalui ilmu (sebelum kematian)**... [5]**

Sungguh, kalian pasti akan melihat Neraka! [6]

Sungguh, kalian sudah pasti akan melihatnya (Neraka) **dengan 'ainul yaqin. [7]**

Kemudian sungguh, pada saat itu kalian akan ditanya tentang kenikmatan kalian. [8]

103

AL-‘ASHR

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf ‘**B’**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Demi saat itu (rentang hidup manusia)**, [1]**

Sungguh, manusia berada dalam kerugian! [2]

Kecuali orang-orang yang beriman (kepada realitas esensial mereka) **dan memenuhi ketentuan-ketentuan agama, saling menasihati akan Kebenaran dan saling menasihati kepada kesabaran! [3]**

104

AL-HUMAZAH

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Celakalah setiap penggibah dan pengumpat! [1]

Yang mengumpulkan harta dan menghitung dan menghitung ulang (terus-terusan memeriksa rekening bank-nya untuk melihat berapa banyak uang yang dimilikinya)**! [2]**

Dengan mengira bahwa hartanya akan membuatnya abadi! [3]

Tidak, (tidak seperti yang dia kira)**! Sungguh, dia pasti akan dilemparkan kedalam Penghancur itu** (siksaan yang menghancurkan)**. [4]**

Dan apakah yang memberitahumu tentang Penghancur itu? [5]

Ia adalah api Allah yang dinyalakan (dinyalakan di dalam pikiran, berasal dari sifatnya)**! [6]**

Menutupi hati (reflektor Nama-nama kepada kesadaran)**. [7]**

Sungguh, ia menyelimuti mereka (mereka terperangkap di dalamnya selama-lamanya)**, [8]**

Pada tiang-tiang yang panjang. [9]

105

AL-FIL

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Tidakkah kamu melihat bagaimana Rabb-mu menyelesaikan urusan dengan pasukan gajah? [1]

Bukankah Dia membuat rencana mereka sia-sia? [2]

Dan mendatangkan kepada mereka burung yang berbondong-bondong (burung layang-layang)**, [3]**

Yang melempari mereka dengan batu-batu dari tanah liat yang keras, [4]

Hingga mereka menjadi seperti jerami yang dimakan. [5]

106

QURAYSY

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Untuk membangun hubungan dan rasa hormat dari orang-orang Quraisy, [1]

Untuk keamanan dan kenyamanan perjalanan mereka di musim dingin dan musim panas. [2]

Hendaklah mereka mengabdi Rabb-nya kota ini (sebagai orang-orang yang mengaku kebenaran tanpa-mendua)**! [3]**

Yang memberi makan mereka (menyelamatkan mereka dari kelaparan) **dan mengamankan mereka dari rasa takut. [4]**

107

AL-MA'UN

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Tahukah kamu orang yang mengingkari agamanya (sunnatullah)**? [1]**

Yang menghardik anak yatim – mendorong dan menolaknya, [2]

Dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin (kikir, egois)**! [3]**

Maka, celakalah orang-orang yang shalat (hanya karena kebiasaan)**, [4]**

Yang lalai (terkurung dalam kepompong) **dari** (merasakan makna dari) **shalat mereka** (yang merupakan kenaikan [mi'raj] kepada realitas esensial mereka yang terdalam, Rabb mereka)**. [5]**

Mereka adalah orang-orang yang riya terhadap amal-amal mereka, [6]

Dan menghalangi kebaikan! [7]

108

AL-KAWTSAR

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Sungguh, Kami telah memberimu al-Kautsar! [1]

Maka, jalanilah shalat untuk Rabb-mu dan berkurbanlah (egomu)**! [2]**

Sungguh, orang yang membencimu lah yang terputus (yang keturunannya telah dibuat tidak-sinambung)**! [3]**

109

AL-KAFIRUN

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Katakanlah, "Hai orang-orang yang mengingkari ilmu mengenai realitas!" [1]

"Aku tidak mempertuhankan apa yang kalian pertuhankan (Diri Penghasut [ego] kalian – otak kedua di dalam perutmu)**." [2]**

"Kalian pun bukan penyembah dari (mengabdi kepada) **apa yang aku sembah." [3]**

"Aku pun tidak akan menyembah (mengabdi) **apa yang kalian pertuhankan." [4]**

"Kalian pun tidak akan menyembah (mengabdi) **apa yang aku mengabdi kepadaNya." [5]**

"Untukmu (pemahaman terhadap) **agamamu dan untukku** (pemahamanku terhadap) **agamaku!" [6]**

110

AN-NASHR

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Apabila pertolongan (Allah) **dan kemenangan** (kejelasan absolut – penglihatan kesadaran) **telah datang, [1]**

Dan kamu melihat manusia masuk agama Allah dengan berbondong-bondong, [2]

Muliakanlah (bertasbihlah kepada) **Rabb-mu sebagai Hamd-nya dan mohonlah ampunan dariNya! Sungguh, Dia itu Tawwab. [3]**

111

AL-MASAD

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Binasalah kedua tangan Abu Lahab... Dan binasalah dia! [1]

Baik harta maupun penghasilannya tidak berfaedah baginya! [2]

Dia akan terkena Api yang menyala-nyala! [3]

Begitu pula istrinya... Sebagai pembawa-kayu! [4]

Dengan tali sabut-kurma di lehernya! [5]

112

AL-IKHLAS

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Katakanlah: "Allah itu Ahad (Esa)**."** (Allah itu tak hingga, tidak berbatas dan tidak dapat dibagi-bagi, KESATUAN yang tidak mendua.) **[1]**

"Allah itu Shamad." (Yang Esa yang Absolut lagi Mencukupi-DiriNya Sendiri, jauh dari membutuhkan atau memiliki cacat, terbebas dari konsep keserbaragaman, dan jauh dari konseptualisasi dan batasan. Yang Esa yang tidak ada apapun dapat memasukinya, dan yang Esa yang darinya tidak ada bentuk apapun yang dapat keluar darinya!) **[2]**

"Dia tidak memiliki anak. (Tidak ada bentuk keberadaan lain yang berasal dariNya, dan karenanya, tidak ada yang lain.) **Tidak pula diperanakkan."** (Tidak ada tuhan lain atau bentuk keberadaan yang darinya Dia dapat berasal.) **[3]**

"Tidak ada sesuatu pun yang menyerupai Dia!" (Tidak sesuatu apapun – tidak ada konsepsi – pada bidang keberadaan mikro ataupun makro yang setara atau mirip denganNya.) **[4]**

113

AL-FALAQ

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Katakanlah (kenali, sadari, fahami, rasakan)**: "Aku berlindung kepada Rabb-nya** (realitas Nama-nama yang menyusun esensiku) **Falaq** (cahaya yang menghapuskan kegelapan dan memberikan pencerahan kepadaku)**." [1]**

"Dari kejahatan ciptaanNya." [2]

"Dari kejahatan kegelapan yang mengendap di dalam pikiranku dan menghalangiku untuk mendengar dan memahami..." [3]

"Dari kejahatan para perempuan yang meniup buhul-buhul (mereka yang memanipulasi gelombang-gelombang otak untuk membuat sihir jahat)**." [4]**

"Dan dari mata jahat yang dengki apabila dia dengki!" [5]

114

AN-NAS

Demi yang Esa yang ditunjuk dengan nama Allah (yang menciptakan keberadaanku dengan Nama-namaNya sesuai dengan makna huruf '**B'**), yang **Rahman** lagi **Rahim.**

Katakanlah (kenali, sadari, fahami, rasakan)**: "Aku berlindung kepada Rabb-nya** (realitas Nama-nama yang menyusun esensiku) **Nas** (manusia)**." [1]**

"Penguasa manusia," (yang Malik, yang Esa yang kekuasaan dan pengaturanNya bersifat absolut terhadap Nas, manusia.) **[2]**

"Tuhannya manusia," (Realitas uluhiyyah yang berada di dalam esensi setiap manusia, yang dengannya dia mendapatkan keberadaannya, dan salah mengira bahwa keadaan ini berkenaan dengan sosok tuhan di luar dirinya!) **[3]**

"Dari kejahatan pembisik yang menjalar secara tersembunyi kemudian mundur, dan menjatuhkan manusia kedalam kejasmanian." [4]

"Yang membisikkan khayalan kedalam kesadaran manusia mengenai realitas esensial manusia." [5]

"Dari kalangan jin dan manusia!" [6]

TENTANG PENGARANG

Ahmed Hulusi (Lahir 21 Januari 1945 di Istambul, Turki) adalah seorang filsuf Islam kontemporer. Dari tahun 1965 hingga saat ini, beliau telah menulis hampir 30 judul buku. Buku-bukunya ditulis berdasarkan hikmah Sufi dan menjelaskan Islam melalui prinsip-prinsip ilmiah. Keyakinannya yang teguh bahwa ilmu Allah hanya dapat disebarkan dengan benar jika dilakukan tanpa pamrih, menuntunnya untuk menyajikan semua karya-karyanya secara gratis melalui situs-webnya, yang mencakup buku-buku, artikel-artikel, dan video. Di tahun 1970, beliau mulai menguji seni pembangkitan jiwa dan menghubungkannya secara parallel dengan rujukan-rujukan dalam Al-Qur'an (api tak berasap dan pori-pori pembangkit api). Beliau menemukan bahwa rujukan-rujukan ini pada kenyataannya menunjuk pada energy cahaya yang mendorong beliau menulis buku *Ruh, Manusia dan Jin* ketika bekerja sebagai jurnalis di suratkabar Aksam di Turki. Karyanya yang berjudul *Misteri Manusia* (*Insan ve Sirlari*), terbit pada tahun 1985, merupakan terobosan pertama Hulusi pada penyingkapan pesan-pesan Al-Qur'an yang berisi metafora-metafora dan contoh-contoh melalui latar ilmiah. Pada tahun 1991, beliau menerbitkan *Panduan Sholat dan Dzikir* (*Dua and Zikir*) dimana beliau menjelaskan bagaimana pengulangan doa-doa dan kata-kata tertentu dapat menghasilkan realisasi dari sifat-sifat ilahiah yang melekat dalam esensi kita melalui peningkatan kapasitas otak. Pada tahun 2009, beliau menyelesaikan karya terakhirnya, *Kunci Al-Qur'an melalui perenungan-perenungan Ilmu Allah* yang mencakup pemahaman ulama-ulama Sufi terkemuka seperti Abdulkarim al Jili, Abdul-Qadir Jilani, Muhyiddin Ibnu al-Arabi, Imam Rabbani, Ahmed ar-Rifai, Imam Ghazali, dan Razi, yang juga membicarakan pesan-pesan Al-Qur'an melalui Kunci rahasia huruf 'B'.

DAFTAR ISTILAH

Ahadiyyah: Keesaan absolut dari keberadaan.

Ahlul Haqiqah: Orang-orang yang akrab dengan realitas.

Ahlul Tahqiq: Orang-orang yang berpegang-teguh pada kebenaran.

Aql al-Awwal: Akal Pertama; penyingkapan pertama dari kesadaran universal.

Aql al-Qul: Akal Universal; kesadaran universal.

Ama (Stasiun Ama): Keadaan ketiadaan (kosong).

Arsy: Singgasana. Menunjuk kepada ketinggian/ keagungan universal, walaupun bukan dari sisi dunia material yang dapat diindera.

Asyraf al-Mahluq: Yang paling mulia dari semua mahluk.

Barzakh: Dimensi antara.

B-izni-hi (dengan ijin Allah): Kesesuaian komposisi Nama yang menyusun esensinya.

Dzul Fadhlul ‘Azhim: Pemilik dari karunia besar.

Dzul Quwwatil Matin: Pemilik kekuatan abadi.

Arham-ar-Rahimin: Yang Esa yang mewujudkan ciri-ciri dari Nama-namaNya dengan rahmatNya.

Fath: Penguasaan/penaklukan-diri.

Fuad:	Hati – neuron-neuron hati. Reflektor-reflektor dari Nama-nama menuju otak.
Furqan:	Kemampuan dan ilmu untuk membedakan yang benar dari yang salah atau kriteria yang dengannya realitas dapat dibedakan dari kepalsuan.
Jibril:	Penyingkapan ilmu Allah.
Hamd:	Evaluasi alam-alam jasmani yang diciptakan dengan Nama-namanya, sesuai kehendakNya.
Huda:	Tuntunan/petunjuk; memungkinkan pemahaman realitas esensial seseorang.
Ind'Allah:	Dari Allah; kekuatan-kekuatan yang disingkapkan melalui pemunculan dimensional pada kesadaran dari Nama-nama Allah yang menyusun esensi seseorang.
Insan al-Kamil:	Manusia Sempurna.
Isra:	Perjalanan supersadar/supranatural dan dimensional pada malam hari.
Kasyf al-Nurani:	Penemuan yang tercerahkan.
Kasyf al-Dzulmani:	Penyucian melalui penderitaan.
Kitab al-Mubin:	Kitab Yang Nyata.
Kursi:	Aktualisasi dan penguasaan terhadap realitas dari Nama-nama.
Ladun:	Potensi Nama-nama yang menyusun esensi seseorang.
Mahsyar:	Tempat berkumpul.

Maiyyah: Kesatuan keberadaan.

Mala-i A'la: Majlis Tinggi.

Manna: Daya kekuatan di dalam nama-nama Allah yang menyusun esensi Anda.

Marifah: Pengetahuan.

Mawla: Pelindung.

Mikail: Kekuatan yang menuntun kepada dan memungkinkan diperolehnya rezeki material maupun spiritual.

Muqarrabun: Orang-orang yang telah mencapai keadaan kedekatan ilahiah.

Muttaqin: Orang-orang yang hidup sejalan dengan realitas esensial mereka.

Nafs: Diri, kesadaran individu.

Nafs-i Ammarah: Diri Penghasut.

Nafs-i Lawwamah: Diri Pencela-Diri.

Nafs-I Mulhimah: Diri Terilhami.

Nafs-i Mutmainnah: Diri yang Tentram.

Nafs-i Radhiyah: Diri yang Rida.

Nafs-i Mardhiyah: Diri Yang Puas/Diridai.

Nafs-i Safiya: Diri yang Murni.

Nama-nama: Nama-nama Agung – fitur-fitur struktural dan komposisional yang menyusun keberadaan.

Nubuwwah:	Fungsi yang memungkinkan manusia untuk membaca dan mengamalkan praktek-praktek sistem Allah yang diperlukan.
Qurbiyyah:	Keadaan kedekatan ilahiah.
Rabb:	Komposisi Nama/Ciri-ciri ilahiah yang menyusun esensi seseorang.
Rahmaniyyah:	Potensial Kuantum
Rahmah:	Rahmat
Rasul:	Orang yang melaluinya realitas disingkapkan – artikulasi ilmu Allah.
Rububiyyah:	Fitur-fitur komposisional yang ditunjuk oleh Nama-nama yang menyusun keberadaan.
Ruhul ‘Azam:	Ruh Agung; yang Esa yang Maha Melihat.
Salam:	Keadaan yang terbebas dari kondisi-kondisi alami dan kehidupan jasmaniah dan merasakan ‘keyakinan.’
Shamad/Shamadiyyah:	Yang Esa yang Mencukupi DiriNya secara Absolut.
Sayr al-Afaqi:	Pengenalan akan realitas universal.
Sayr al-Anfusi:	Pengenalan akan realitas individu atau jalan mengarungi batin.
Syadidul Iqab:	Keras dalam melaksanakan akibat-akibat dari suatu pelanggaran.
Syirq:	Dualitas – keadaan karena menganggap adanya keberadaan ‘yang lain’ yang terpisah disamping Allah.

Subhan:	Yang Esa yang jauh dari terbatasi atau terkondisikan oleh apapun dari yang Dia wujudkan.
Sunnatullah:	Mekanika/cara kerja dari sistem Allah.
Tanzih:	Ketiadabandingan dari Allah.
Taqwa:	Melindungi diri Anda di jalan Allah dari ketidakcukupan identitas Anda.
Tasbih:	Memuliakan, meninggikan – melanjutkan keberadaan seseorang melalui Dia.
Tashbih:	Keserupaan/keterbandingan dari Yang Agung.
Refleksi Ilahiah:	
	Tersembunyi – Refleksi sifat-sifat
	Rahasia – Refleksi Nama-nama
	Rohani – Fuad: Reflektor Nama-nama.
	Hati – Kesadaran.
	Diri – Identitas – Kesadaran individu.
Ubudiyyah:	Pengabdian ‘diri’ atau kesadaran individu melalui pemenuhan fungsi khususnya dan tujuan penciptaan.
Ulul Albab:	Orang-orang yang akrab kepada realitas yang melaluinya Allah mendengar, melihat dan berbicara.
Wajh:	Wajah Yang Agung.

Khalifah:	Mahluk-mahluk sadar yang hidup dengan kesadaran terhadap Nama-nama.
Waliyy:	Teman, penjaga/pelindung.
Yakin:	Keadaan keyakinan, keberserahdirian sempurna sebagai hasil dari pemahaman absolut. a. Ilmal yakin b. ‘Ainal yakin c. Haqul yakin
Zawj:	Meskipun makna yang paling umum adalah ‘pasangan nikah,’ tapi juga digunakan dalam konteks kesadaran, yang menyiratkan pasangan atau padanan dari kesadaran.